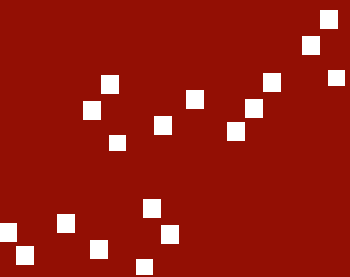


Laporan Tahunan

2018

FORWARD YOUR DREAMS
Shaping The Future





Metode Penyampaian Laporan Tahunan

Penyusunan Laporan Tahunan 2018 Bank CIMB Niaga merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi yang harus disampaikan dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

Ikhtisar Utama

Menyajikan informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.

Laporan Manajemen

Menyajikan informasi mengenai pengawasan dan penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku serta implementasi tata kelola perusahaan dari sudut pandang manajemen.

Profil Perusahaan

Menyajikan informasi umum tentang CIMB Niaga, jejak langkah, visi dan misi, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan CIMB Niaga.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Menyajikan analisis atas kinerja CIMB Niaga sepanjang tahun buku yang meliputi tinjauan makro ekonomi dan perbankan, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi mengenai transaksi material.

Manajemen Risiko

Menyajikan gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko, jenis risiko beserta pengelolaannya, serta tinjauan atas efektivitas manajemen risiko CIMB Niaga.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Menyajikan informasi mengenai aspek pendukung kinerja CIMB Niaga yang meliputi sumber daya manusia, teknologi informasi, serta strategi pemasaran.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang diimplementasikan CIMB Niaga secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Menyajikan kebijakan program dan kegiatan penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan yang meliputi bidang lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab kepada nasabah.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan CIMB Niaga, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. CIMB Niaga tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.



Forward Your Dreams Shaping The Future

Tema “Forward Your Dreams, Shaping The Future” merupakan komitmen CIMB Niaga untuk terus menginspirasi setiap generasi dalam menggapai mimpi. Melanjutkan brand promise “Forward” dengan semangat “Kejar Mimpi” CIMB Niaga berkomitmen untuk selalu memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif serta menjadi *partner* dalam setiap jenjang kehidupan nasabah maupun calon nasabah untuk menggapai mimpinya.



Metode Penyampaian Laporan Tahunan	1
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	2
Penjelasan Tema	6
Daftar Isi	
Keberlanjutan Tema 5 Tahun Terakhir	

8-43



Ikhtisar Utama

Ikhtisar Utama 2018	8
Ikhtisar Bisnis	10
Platform Digital	12
Inisiatif	14
Kinerja Keuangan Penting 2018	20
Ikhtisar Data Keuangan Penting	22
Ikhtisar Saham	24
Aksi Korporasi	27
Ikhtisar Obligasi	28
Peristiwa Penting	30
Penghargaan dan Sertifikasi	40

44-71



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	46
Surat dari Dato' Sri Nazir Razak	52
Laporan Direksi	56
Laporan Dewan Pengawas Syariah	68
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk	70

72-131



Profil Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan	76
Sekilas CIMB Niaga	78
Milestones	82
Struktur Organisasi	84
Visi dan Misi	87
Budaya Perusahaan	89
Nilai-nilai Utama	90
Identitas Perusahaan (Makna Logo)	91
Bidang Usaha	92
Struktur Grup Perusahaan	95
Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)	96
Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)	97
Profil Cim Niaga Sekuritas (Anak Perusahaan)	98
Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura	99
Wilayah Operasi atau Skema Jaringan	100
Profil Dewan Komisaris	102
Profil Direksi	108
Profil Dewan Pengawas Syariah	114
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku Berakhir	117
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	118
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	119
Komposisi Pemegang Saham	120
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi	124
Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir	124
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	125

Daftar Isi

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	126
Daftar Jaringan Mitra Usaha	128
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	128
Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2018	129
Akses Data dan Informasi Bank	129
Situs Web Bank	130

132-361



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Perbankan	136
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha	142
Tinjauan Segmen Bisnis	144
Perbankan Korporasi	144
Tresuri dan Pasar Modal	150
Transaction Banking	154
Perbankan Komersial	160
Perbankan UMKM	164
Perbankan Konsumer	170
Perbankan Syariah	180
Profitabilitas Per Segmen Usaha	187
Tinjauan Kinerja Keuangan	188
Pembahasan Utama	189
Kondisi Global Mempengaruhi Kinerja Perusahaan	189
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik Strategi 2018	189
Laporan Posisi Keuangan	193
Aset	194
Liabilitas	203

Ekuitas	209
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	210
Laporan Arus Kas	216
Komitmen dan Kontinjensi	217
Rasio Keuangan Utama	218
Suku Bunga Dasar Kredit	219
Laporan Singkat Anak Perusahaan	221
Informasi Material Lainnya	222
Analisa Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	222
Perjanjian-Perjanjian Signifikan	226
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan	227
Properti Investasi	229
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	229
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	229
Perbandingan Antara Target & Realisasi 2018	229
Proyeksi 2019	230
Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir	230
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya	231
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)	231
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	233
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan	234
Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	234
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	234

Daftar Isi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	235
Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi	237
Transaksi Spot dan Derivatif	237
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan	239
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2018	241
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> & <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>	242
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	242
Informasi Kelangsungan Usaha	243
Aspek Pemasaran	244
Prospek Usaha Perusahaan	249
Manajemen Risiko	254
Fokus Manajemen Risiko 2018	255
Penerapan Manajemen Risiko	256
Budaya Risiko	257
Tiga Lini Pertahanan (<i>Three Lines of Defense</i>)	258
Tata Kelola & Organisasi	259
<i>Risk Appetite</i>	260
Proses Manajemen Risiko	261
Infrastruktur Manajemen Risiko	262
<i>Anti Fraud Management</i>	264
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	266
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	268
Profil Risiko Bank dan Konsolidasi	268
Manajemen Risiko Terintegrasi	269
Implementasi Basel II dan Basel III	270
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	271
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar	306
Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar	313

362-397



Tinjauan Pendukung Bisnis

Sumber Daya Manusia	366
Operasional & Teknologi Informasi	388

398-633



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	403
<i>Roadmap</i> Tata Kelola	407
Fokus Pencapaian Penerapan GCG 2018	408
Penilaian Penerapan GCG	410
Struktur Tata Kelola Perusahaan	413
Rapat Umum Pemegang Saham	415
Dewan Komisaris	431
Komisaris Independen	454
Direksi	455
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	472
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya	475
Kebijakan Remunerasi	479
Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	488
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali	504
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	505
Komite-Komite Dewan Komisaris	506
Komite-Komite Direksi	530
Sekretaris Perusahaan	541
Satuan Kerja Kepatuhan	547
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	551
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)	560
Akuntan Publik/Auditor Eksternal	565
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan	566
Pembelian kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga	566

Kebijakan Dividen	567
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik	568
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	568
Kebijakan Perlindungan Nasabah	569
Kebijakan Anti Korupsi	571
Perlindungan Hak Kreditur	571
Manajemen Risiko	572
Sistem Pengendalian Intern	575
Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan	577
Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	580
Akses Informasi dan Data Perusahaan	581
Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian	586
Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran	588
Budaya Perusahaan	589
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	590
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	591
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	592
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	593
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	595
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	600
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	610
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	622
Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2018	632
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	632
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	633

634-663



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	638
Visi dan Misi Keberlanjutan	640
Implementasi Kebijakan dan Strategi	641
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	642

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia	645
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil	646
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	647
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	651
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat	654
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Nasabah	662

664-699



Data Perusahaan Lainnya

Profil Senior Eksekutif	668
Daftar Jaringan Kantor	681

700-999



Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian	701
--------------------------------	-----

1001-1028



Referensi dan Indeks Aturan/Kriteria

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	1001
Referensi SEOJK Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional	1010
Kriteria Annual Report Award 2018	1016

Keberlanjutan **Tema**

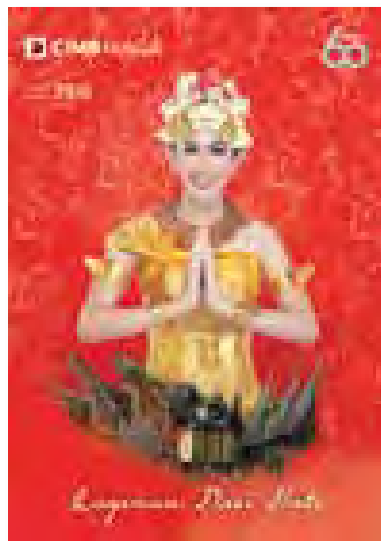
5 Tahun terakhir

2014



CIMB Niaga terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang inovatif berlandaskan filosofi "Inovasi dari Hati".

2015



CIMB Niaga turut melayani negeri dengan memberi kontribusi pada perekonomian nasional dan perkembangan dunia perbankan. Sudah melewati 60 tahun perjalanan dan Bank tetap akan mempertahankan nilai-nilai utamanya, dengan menghadirkan layanan dari hati kepada nasabah di seluruh Nusantara.

2016



Brand promise CIMB Niaga "Inovasi dari Hati" dilanjutkan dengan *brand promise* terbaru "FORWARD" sebagai komitmen kami untuk menyediakan solusi perbankan kepada nasabah yang memungkinkan mereka meraih ambisi, tujuan, dan mimpi dalam setiap jenjang kehidupan mereka.

2018

2017



Melanjutkan nilai *brand promise* "FORWARD" melalui semangat 'Kejar Mimpi' sebagai komitmen CIMB Niaga untuk terus mendukung mimpi setiap generasi dengan menyediakan berbagai solusi (atau produk dan jasa) perbankan.

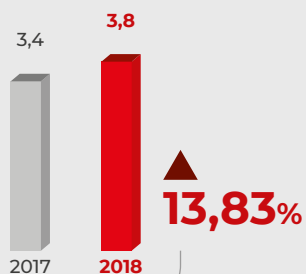


CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadi partner terbaik dalam setiap langkah nasabah maupun calon nasabah dan terus memberikan solusi perbankan inovatif yang komprehensif dalam proses menggapai mimpinya.

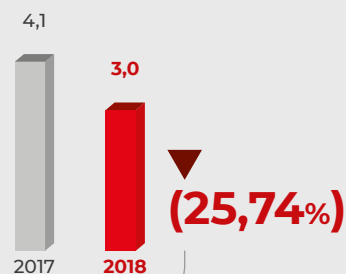
Ikhtisar Utama 2018



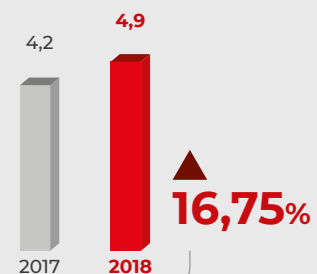
Pendapatan Non Bunga
(Rp triliun)



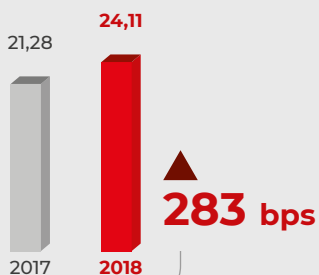
Biaya CKPN
(Rp triliun)



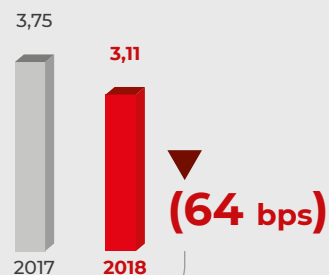
Laba sebelum Pajak Penghasilan
(Rp triliun)



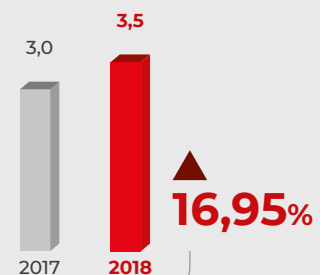
Fee Income/Total Income
(%)



Gross NPL
(%)



Laba Bersih
(Rp triliun)





Peringkat Bank

Mempertahankan posisi sebagai Bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia.



GCG

Meraih empat penghargaan dalam bidang Tata Kelola yaitu:

- “Top 50 ASEAN Public Listed Companies” dan “Top 3 Indonesia Public Listed Companies” pada ajang ASEAN Corporate Governance Awards 2018 yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).
- “Top 50” dan “The Best Overall 2018” pada acara The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018, dari Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD).



CAR

CAR terus tumbuh secara konsisten tiap tahunnya hingga berada di level 19,66% pada tahun 2018.



84.314 EDC

Jumlah EDC konsisten meningkat setiap tahunnya menjadi 84.314 EDC tersebar di seluruh Indonesia dengan pertumbuhan 101,46% yoy pada akhir tahun 2018.



CASA

CASA meraih level pencapaian dengan melewati angka Rp100 triliun dan rasio CASA naik menjadi 52,61%.

Ikhtisar **Bisnis**

Perbankan Syariah



Pembiayaan Syariah

Rp **26,5** triliun

CIMB Niaga Syariah berhasil membukukan pertumbuhan penyaluran pembiayaan sebesar 58,8% atau naik sebesar Rp9,8 triliun dari Rp16,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp26,5 triliun pada tahun 2018.

Perbankan UMKM



Usaha Kecil Menengah (UKM)

Rp **29,6** triliun

Pada tahun 2018, portofolio UKM tercatat sebesar Rp29,6 triliun, naik sebesar 8,5% atau Rp2,3 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp27,3 triliun.

Perbankan Konsumer



Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Rp **30,0** triliun

Pada tahun 2018, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio KPR dengan kenaikan 11,2% atau sebesar Rp3,0 triliun menjadi Rp30,0 triliun dari Rp27,0 triliun pada tahun 2017.

Perbankan Konsumer



Kartu Kredit

2,6 juta kartu

Jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga tumbuh 4,8%, menjadi 2,6 juta kartu dengan pertumbuhan portofolio kredit sebesar 5,5% menjadi Rp8,6 triliun pada akhir 2018.

Perbankan Konsumer



Wealth Management and Bancassurance

Rp **22,7** triliun

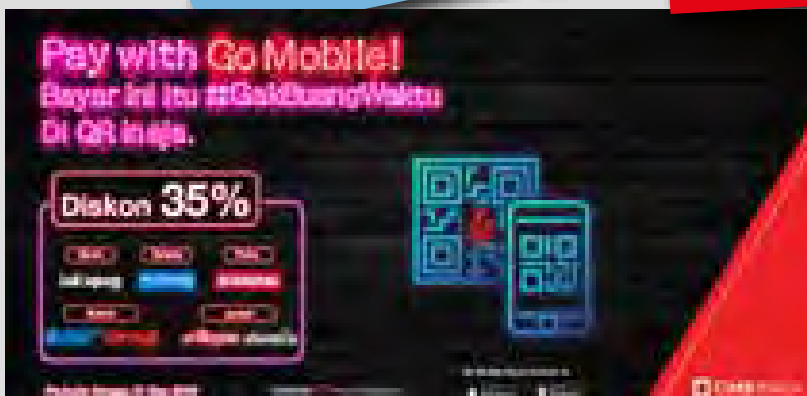
Pada tahun 2018 produk Wealth Management & Bancassurance mengalami pertumbuhan Asset Under Management (AUM) sebesar 13,37% menjadi Rp 22,7 triliun dengan peningkatan pendapatan produk market link deposit sebesar 25,55% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Platform Digital

➔ Go Mobile

23%

▲ Pertumbuhan Nasabah



- Login menggunakan sidik jari dan face ID
- Bayar menggunakan QR
- Pembukaan deposito dan tabungan online
- Info promosi melalui AdaOcto!

➤ Rekening Ponsel

23%

▲ Pertumbuhan Nasabah



- Tarik tunai tanpa kartu di seluruh ATM CIMB Niaga, Indomaret dan Alfamart
- Bebas biaya bulanan
- Transfer ke seluruh nomor ponsel di Indonesia

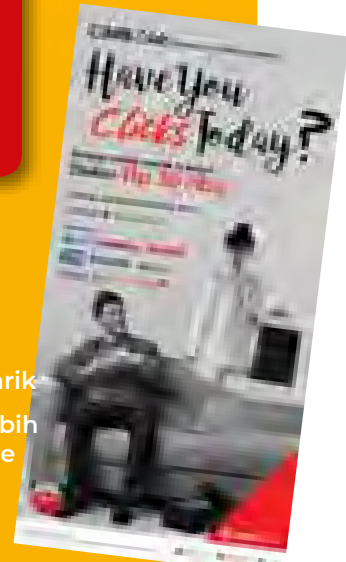


➤ CIMB Clicks

13%

▲ Pertumbuhan Nasabah

- Pembukaan deposito dan tabungan online
- Virtual Card Number untuk berbelanja di seluruh toko online di Dunia
- Nilai tukar uang yang menarik
- Pembayaran langsung di lebih dari 200 partner ecommerce
- Transfer dan pembayaran massal
- Transaksi terjadwal



➤ Digital Lounge

26

Digital Lounge

- Jam Operasional, buka setiap hari hingga pukul 9 malam
- Dilengkapi SSB, ATM, CRM dan Video Banking
- Digital Banking Manager untuk melayani nasabah



Inisiatif

Digital LOUNGE



Digital Lounge adalah Cabang Digital dari Bank CIMB Niaga dimana semua transaksi dilakukan melalui portal – portal Digital sebagai berikut:

- ATM & CRM sebagai sarana transaksi setoran dan penarikan tunai
- Video Banking sebagai sarana transfer, pembayaran, dan juga memiliki fitur sebagai Customer Service
- Self Service Banking (SSB) untuk pembukaan rekening, penggantian kartu dan pengkinian data
- Semua pelayanan bersifat paperless dan full digital, buka dari hari Senin – Minggu dari pukul 10.00 – 21.00

Per 31 Desember 2018 CIMB Niaga telah memiliki 26 Digital Lounge yang beroperasi di Mall – Mall, Perkantoran dan Kampus terkenal seputar Indonesia, ditambah juga dengan konsep baru CIMB Niaga untuk Digital Lounge yang baru ini dan telah beroperasi yaitu Digital Lounge@ Campus. Konsep tersebut dibuat karena kami menyadari nasabah dengan usia muda dan masih dalam proses pendidikan sarjana strata-1, lebih tertarik dengan konsep bank secara digital. Oleh karena itu CIMB Niaga membuat konsep baru Digital Lounge@ Campus khusus untuk melayani

Nasabah – Nasabah muda CIMB Niaga. Digital Lounge@ Campus akan dibangun di Universitas – Universitas ternama seputar Indonesia. Beberapa Universitas yang akan dibangun Digital Lounge@ Campus ini antara lain Universitas Atmajaya (Jakarta & Yogyakarta), Universitas Gajah Mada (Yogyakarta) dan Institut Teknologi Bandung (Bandung).

Pada bulan April 2018, kami sudah meluncurkan pilot cabang digital – Digital Lounge@ Campus di Universitas Atmajaya Jakarta, dan sejauh ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan:

- Pembukaan akun setiap bulan sekitar 30 akun, dengan volume mencapai Rp31 miliar tercatat hingga bulan Agustus 2018.
- Registrasi Branchless Banking product seperti Internet Banking – CIMB Clicks dan Mobile Banking - GoMobile di cabang – cabang Digital Lounge meningkat sekitar 10% - 20%, kebanyakan peningkatan tersebut karena strategi yang tepat sasaran dan fokus ditujukan untuk nasabah yang spesifik di kalangan Universitas. Dampak positif lainnya adalah juga meningkatkan partisipasi dari program marketing yang dibuat dan dipaparkan.

CIMB Niaga memperkenalkan Kartu Debit Contactless, transaksi pembayaran nirsentuh

Sebagai upaya untuk terus berinovasi dan membantu mempercepat inisiatif pemerintah menuju masyarakat non-tunai, CIMB Niaga menerbitkan Kartu Debit CIMB Niaga Contactless, yaitu kartu debit yang dilengkapi dengan teknologi pembayaran nirsentuh (*contactless*) sehingga mempermudah dan mempercepat waktu transaksi. Pemegang kartu cukup menempelkan kartu debit pada kanal pembayaran CIMB Niaga yang berlambang *contactless* di berbagai *merchant* di seluruh Indonesia dan pada kanal-kanal pembayaran yang mendukung Mastercard Paypass di luar negeri secara mudah, cepat dan aman.

Saat ini, Kartu Debit Contactless diberikan untuk pemegang kartu tertentu yaitu Tabungan CIMB Junior, Indie Account, On Account, CIMB Niaga Hypermart Savers, CIMB Preferred, serta Private Banking. Namun demikian tidak menutup kemungkinan akan terus dikembangkan pada produk-produk lainnya di kemudian hari. Nasabah dapat memiliki Kartu Debit Contactless pada saat pembukaan rekening baru maupun pada saat penggantian kartu debit lama karena kartu hilang, rusak atau *expired*.

Dari segi keamanan transaksi, limit transaksi pembayaran dengan metode nirsentuh (*contactless*) tanpa PIN dibatasi maksimal Rp1 juta per hari dengan maksimal per transaksi Rp500 ribu. Sedangkan jika nasabah menggunakan Kartu Debit Contactless untuk bertransaksi dengan metode dip in akan tetap memerlukan PIN serta memiliki limit yang sama dengan kartu debit regular (*non-contactless*), begitu juga limit

transaksi e-commerce. Dengan demikian, nasabah sangat dimudahkan dalam bertransaksi di banyak merchant-merchant pilihan serta bebas menentukan metode apa yang akan digunakan.

Dengan hadirnya Kartu Debit CIMB Niaga Contactless, melengkapi alat pembayaran nirsentuh yang telah dimiliki CIMB Niaga sejak 2016 yaitu Kartu Kredit CIMB Niaga Wave n Go, kartu kredit pertama di Indonesia dengan design unik berbentuk stiker yang dilengkapi teknologi pembayaran *contactless*.

Melalui produk inovatif ini, seperti Kartu Debit Contactless pemegang kartu kredit ini cukup mendekati CIMB Niaga Wave n Go pada mesin Electronic Data Capture (EDC) khusus *contactless* saat bertransaksi. Kartu kredit berbentuk stiker ini juga terbilang sangat praktis karena dapat ditempelkan pada handphone dan dompet.

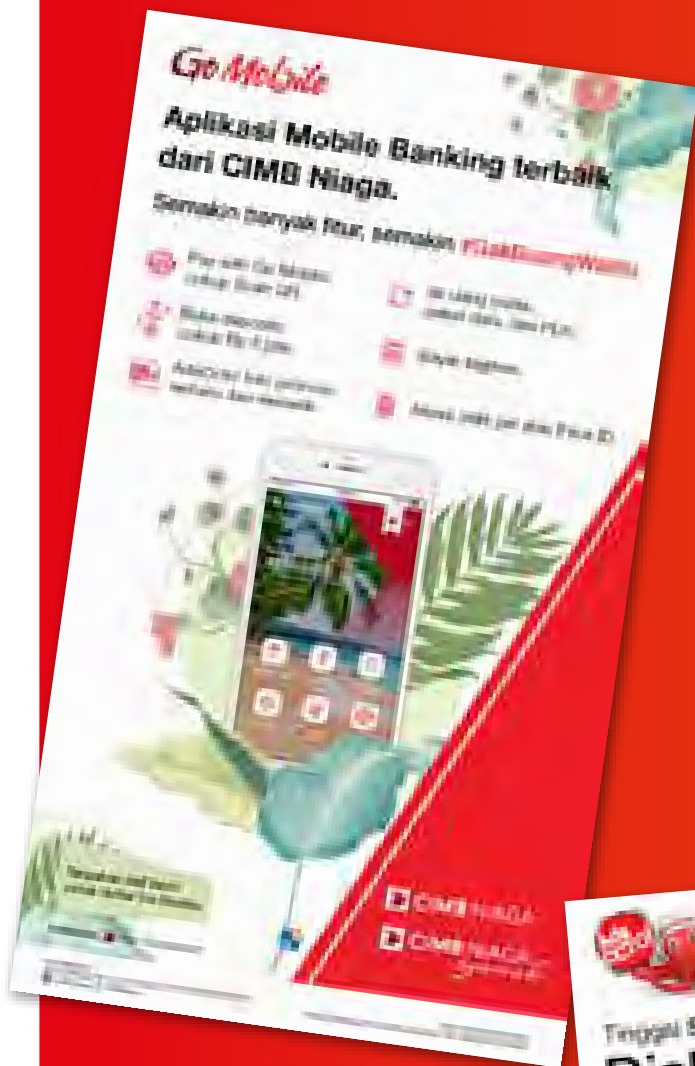
Melalui teknologi pembayaran nirsentuh (*contactless*) ini, pengguna Kartu Debit & Kartu Kredit CIMB Niaga Contactless dapat dengan mudah melakukan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari dan mempersingkat waktu transaksi karena nasabah tidak perlu lagi menghitung uang kembalian serta memiliki tingkat keamanan berlapis dengan teknologi chip sehingga keamanan transaksi nasabah tetap terlindungi. Inovasi ini sangat mendukung tujuan pemerintah untuk menuju konsep *cashless society*.



Inisiatif

Go MOBILE

The Quest for Ultimate Mobile Banking



Go Mobile adalah aplikasi *mobile banking* dari CIMB Niaga yang diluncurkan tahun 2012. Menjawab tantangan digitalisasi dunia finansial, CIMB Niaga memperkenalkan wajah baru Go Mobile di tahun 2017.

Go Mobile baru hadir dengan aplikasi yang sangat *user-friendly* seperti akses sidik jari/Face ID. Beberapa fitur seperti 1 perangkat hanya untuk 1 nomor ponsel serta laporan rekening hingga 6 bulan terakhir juga turut melengkapi peluncuran wajah baru Go Mobile.

Di tahun 2018, CIMB Niaga semakin gencar melengkapi Go Mobile dengan fitur-fitur inovatif seperti:

- Pembukaan deposito berjangka dengan saldo minimum Rp 5 juta serta pembukaan instan rekening lainnya (termasuk tabungan berjangka).
- AdaOcto! yaitu rangkaian info mengenai promosi terkini dari CIMB Niaga.
- Akses aplikasi dengan sidik jari dan Face ID seiring dengan perkembangan teknologi *biometric* terbaru.
- Akses transaksi cepat tanpa perlu Login.
- Pilihan latar belakang: Pengguna kini dapat memilih 1 dari 5 tema menarik yang tersedia.



Melengkapi rangkaian fitur inovatif yang tersedia, Go Mobile juga memperkenalkan fasilitas pembayaran Go Mobile dengan teknologi Scan QR. Teknologi Scan QR yang semakin banyak diterima masyarakat luas berpotensi mengubah struktur fundamental transaksi di Indonesia karena lebih mudah dan cepat.

CIMB Niaga secara aktif memperlengkapi layanan pendukung transaksi dan memampukan Go Mobile untuk berinteraksi dengan teknologi QR. Alhasil di tahun 2018, banyak merchant e-commerce favorit seperti Bukalapak, Dinomarket, Blibli, AirAsia dan merchant retail seperti HokBen, JCO, Hop Hop, Bonjour, Holland Bakery, Roti Boy, Shell (dan masih banyak lagi) yang telah menerima pembayaran QR

dengan Go Mobile. Sejak diluncurkan di Oktober 2018, transaksi Scan QR melalui Go Mobile, baik *online* ataupun di *merchant*, meningkat pesat hingga mencapai lebih dari 50 ribu transaksi dengan puluhan ribu Pengguna.

Berbagai fitur Go Mobile yang telah diperkenalkan di tahun 2018 merupakan simbol dari komitmen CIMB Niaga untuk menjadi salah satu bank digital terdepan di Indonesia. Dengan kombinasi jaringan cabang serta inovasi digital yang tidak henti-hentinya, CIMB Niaga siap melayani lebih banyak lagi nasabah serta mendukung inklusi keuangan bagi masyarakat Indonesia.



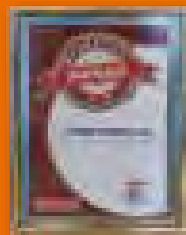
Asian Banker

- The best frictionless mobile payments service
- The best initiative application or program



Retail Banker International Asia Trailblazer

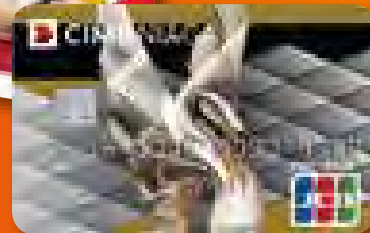
Excellence in Mobile Banking – customization



Majalah Marketing
Best Experiential Marketing

Inisiatif

Precious CREDIT CARD



PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) bekerjasama dengan PT JCB International Indonesia meluncurkan kartu kredit khusus wanita "CIMB Niaga Precious Card" di Hotel Grand Hyatt, Jakarta pada hari Senin, 12 November 2018. Mengusung tagline "You are precious, more than you think", CIMB Niaga mengajak para wanita, baik yang aktif bekerja maupun ibu rumah tangga untuk menjalani hidup yang seimbang dengan berolahraga, tampil cantik, sekaligus fashionable.

Oleh karena itu, acara peluncuran CIMB Niaga Precious Card diawali dengan kegiatan "Morning Pound Fit" bersama Tari Wirtjes, Pound Master Trainer di Indonesia. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota komunitas MRA Group sebanyak 50 wanita berusia 30 – 45 tahun dari Jabodetabek. Sesi ini tentunya menjadi momen tepat untuk mengenalkan kartu Precious kepada mereka, sambil merasakan manfaat kesehatan sekaligus bersenang-senang.

Acara dilanjutkan dengan sesi media gathering berisi talkshow tentang "How Urban Lifestyle is Affecting Your Health" dengan menghadirkan Lani Darmawan (Direktur Consumer Banking CIMB Niaga), Koichiro Wada (Presiden Direktur

JCB), Sandra Dewi (Brand Ambassador CIMB Niaga), Dr. Denny Handoyo Kirana, Sp.Onk.Rad (RS MRCCC Siloam) dan Tari Wirtjes. Sesi ini dihadiri 57 jurnalis dan mendapatkan lebih dari 50 siaran media baik online maupun cetak. Dengan banyaknya siaran media yang didapatkan dari acara peluncuran CIMB Niaga Precious Card, menunjukkan bahwa produk ini mendapat respon positif dari rekan-rekan media.

Produk spesial ini memang dirancang untuk menjawab kebutuhan kaum wanita sebagai solusi transaksi keuangan yang menawarkan benefit lebih dari sekadar belanja, yaitu kesehatan dan kecantikan, berupa gratis asuransi kesehatan senilai Rp100 juta untuk risiko kanker serviks atau payudara dan fasilitas cicilan dengan bunga 0% selama 3 bulan untuk semua transaksi senilai minimal Rp500 ribu di merchant kategori rumah sakit, kesehatan, dan kecantikan.

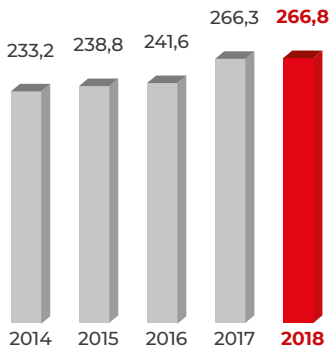
Adapun untuk mengakomodir kebutuhan belanja, kartu kredit ini memberikan shopping privileges yang menarik, yaitu gratis voucher belanja senilai Rp1 juta. Dan berbeda dengan kartu kredit CIMB Niaga lainnya, kartu CIMB Niaga Precious memberikan nilai konversi 5 kali lebih tinggi untuk setiap penukaran Poin Xtra ke shopping voucher/points.

Fokus dan **Strategi** 2018

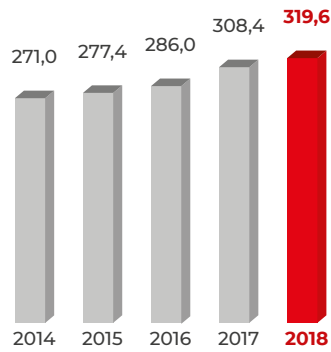


Kinerja Keuangan Penting 2018

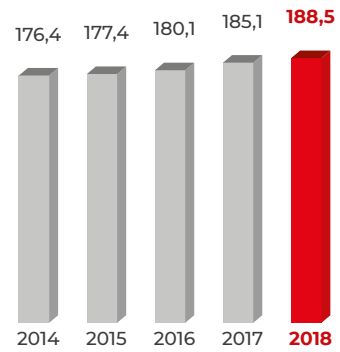
Total Aset
(Rp triliun)



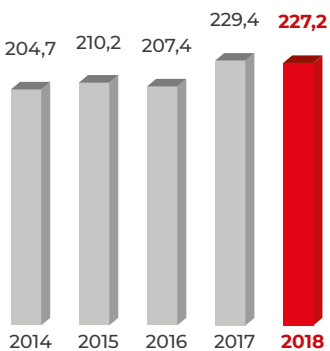
Aset Produktif-Bersih
(Rp triliun)



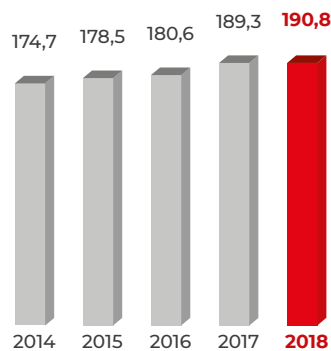
Kredit yang Diberikan
(Rp triliun)



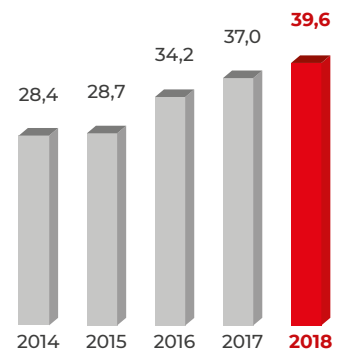
Total Liabilitas
(Rp triliun)



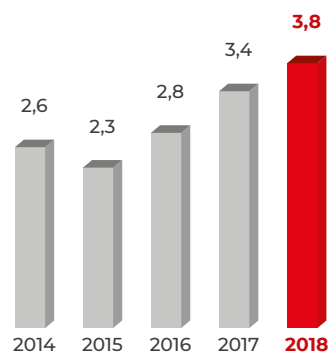
Dana Nasabah
(Rp triliun)



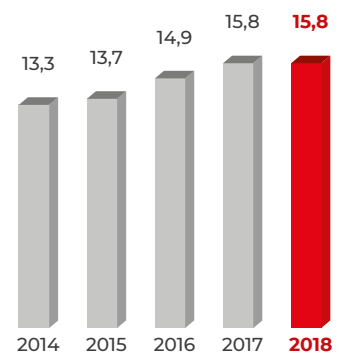
Ekuitas-Bersih
(Rp triliun)

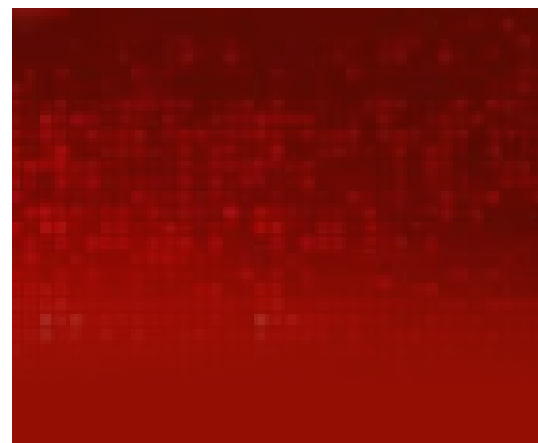
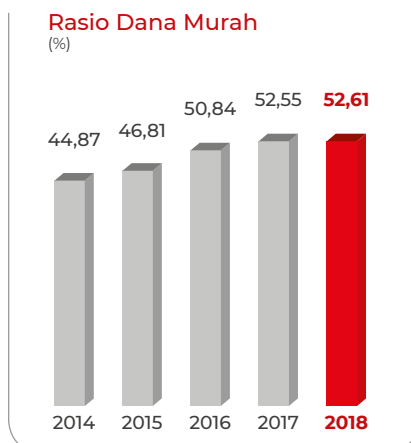
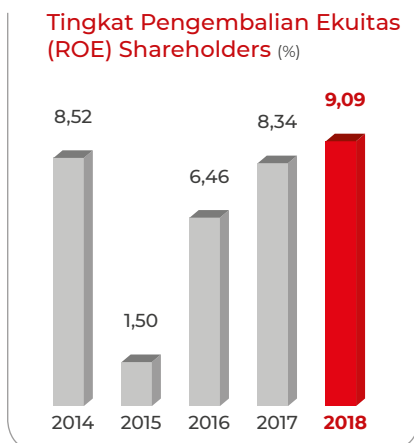
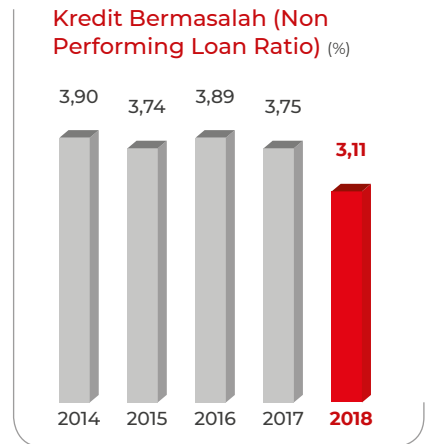
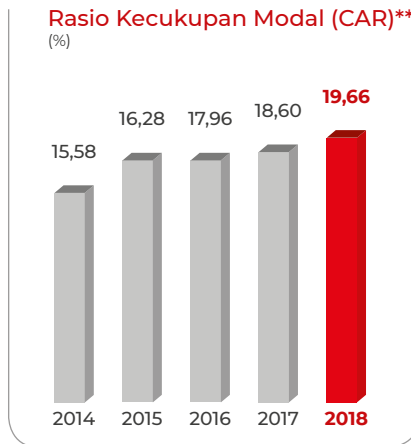
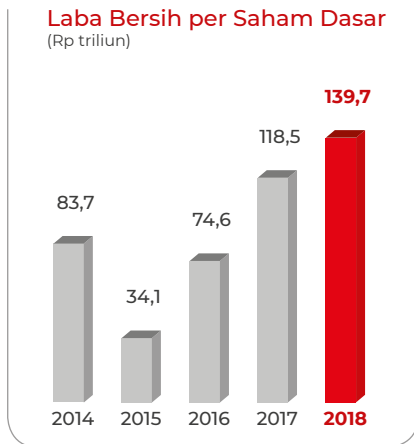
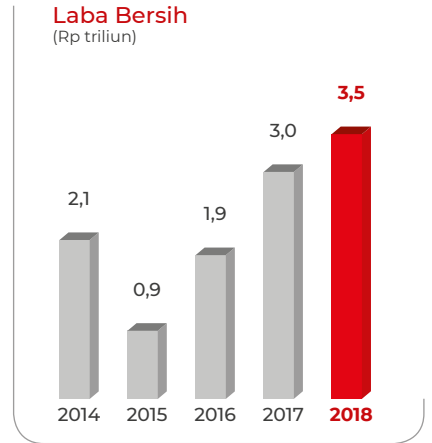
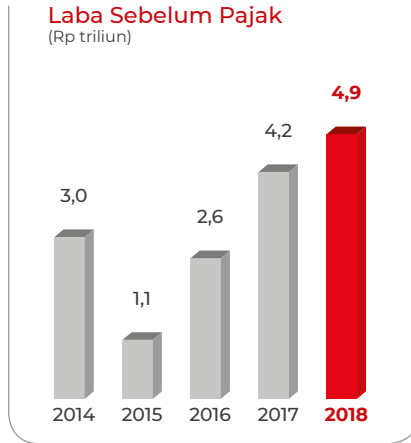
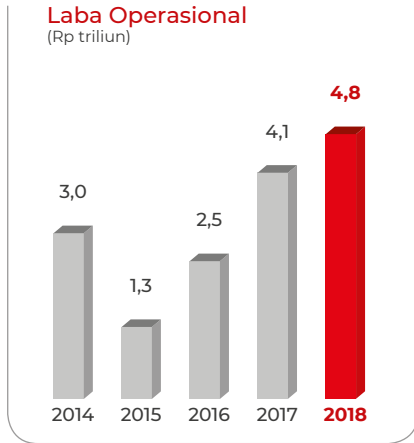


Pendapatan Operasional Lainnya
(Rp triliun)



Total Pendapatan Operasional
(Rp triliun)





Ikhtisar Data Keuangan Penting

(Rp juta)

Laporan Keuangan Konsolidasian	2018	2017	2016*	2015*	2014*
INFORMASI POSISI KEUANGAN					
NERACA KONSOLIDASI					
Total Aset	266.781.498	266.305.445	241.571.728	238.849.252	233.162.423
Aset Produktif-Bersih	319.622.974	308.398.914	286.026.620	277.429.171	270.979.099
Kredit yang Diberikan	188.462.431	185.115.806	180.081.612	177.356.829	176.383.449
Kredit yang Diberikan-Bersih	182.364.079	177.807.766	171.983.359	169.958.838	170.274.444
Kredit Bermasalah	5.760.517	6.827.249	6.894.089	6.633.404	6.881.335
Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai	7.623.432	9.433.852	9.421.492	8.914.616	8.440.069
Sewa Pembiayaan	5.106	19.607	82.427	179.927	273.381
Sewa Pembiayaan - Bersih	1.180	10.936	51.981	157.683	251.063
Sewa Pembiayaan yang Mengalami Penurunan Nilai	3.908	4.744	21.904	2.056	11.528
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	35.269.590	38.413.540	28.071.315	26.046.068	22.310.408
Penyertaan-Bersih	3.659	3.659	3.574	13.048	13.048
Total Liabilitas	227.200.919	229.354.449	207.364.106	210.169.865	204.714.729
Dana Nasabah	190.750.218	189.317.196	180.571.134	178.533.077	174.723.234
Pinjaman yang Diterima	2.195.916	5.809.723	5.436.073	6.684.630	8.814.852
Efek-efek yang Diterbitkan	5.269.757	5.403.613	3.237.704	4.476.921	5.803.195
Pinjaman Subordinasi	1.742.417	1.596.772	2.979.566	2.969.774	2.970.355
Kepentingan Non-pengendali	1.005	881	818	788	734
Ekuitas-Bersih	39.579.574	36.950.115	34.206.804	28.678.599	28.446.960
INFORMASI HASIL USAHA					
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI					
Pendapatan Bunga Bersih	12.011.731	12.403.379	12.094.030	11.386.360	10.689.495
Pendapatan Operasional Lainnya	3.816.272	3.352.448	2.789.630	2.348.842	2.565.481
Total Pendapatan Operasional	15.828.003	15.755.827	14.883.660	13.735.202	13.254.976
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan	(3.029.532)	(4.079.805)	(4.972.951)	(5.360.581)	(3.466.274)
Beban Operasional Lainnya	(8.004.128)	(7.569.451)	(7.432.899)	(7.111.958)	(6.830.462)
Laba Operasional	4.794.343	4.106.571	2.477.810	1.262.663	2.958.240
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Bersih	56.475	48.449	97.114	(121.659)	3.378
Laba Sebelum Pajak	4.850.818	4.155.020	2.574.924	1.141.004	2.961.618
Beban Pajak Penghasilan	(1.368.390)	(1.177.282)	(700.045)	(284.869)	(856.329)
Laba Bersih	3.482.428	2.977.738	1.874.879	856.135	2.105.289
Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(279.448)	8.538	3.446.518	(196.192)	351.252
Total Pendapatan Komprehensif	3.202.980	2.986.276	5.321.397	659.943	2.456.541
Laba Bersih yang Dapat Dibagikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.482.304	2.977.675	1.874.849	856.081	2.103.880
Kepentingan Non-pengendali	124	63	30	54	1.409
Total Pendapatan Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	3.202.856	2.986.213	5.321.367	659.889	2.455.132
Kepentingan Non-pengendali	124	63	30	54	1.409
	3.202.980	2.986.276	5.321.397	659.943	2.456.541
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	139,67	118,50	74,60	34,07	83,74
Laba Sebelum Pajak (Aktual)	4.850.818	4.155.020	2.850.708	570.004	3.200.169
Laba Bersih (Aktual)	3.482.428	2.977.738	2.081.717	427.885	2.343.840

* Business As Usual (tidak termasuk)

2014: Penjualan aset tetap

2015: Program Purna Karya Sukarela (PPKS)

2016: Pendapatan dari Mitra Strategis

**Setelah perhitungan risiko kredit dan pasar

Rasio Kinerja	2018	2017	2016*	2015*	2014*
RASIO KEUANGAN					
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)**	19,66%	18,60%	17,96%	16,28%	15,58%
CAR Tier I	18,40%	17,31%	16,44%	14,20%	13,33%
CAR Tier II	1,26%	1,29%	1,52%	2,08%	2,25%
Aset Tetap terhadap Modal	20,10%	19,98%	27,64%	20,26%	16,62%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,64%	3,13%	3,41%	3,35%	3,53%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan Ratio</i>)	3,11%	3,75%	3,89%	3,74%	3,90%
Kredit Bermasalah (<i>Non Performing Loan Ratio</i>) - Bersih	1,55%	2,16%	2,16%	1,59%	1,94%
Penurunan Nilai Kredit (<i>Impairment Ratio</i>)	4,05%	5,10%	5,24%	5,03%	4,79%
<i>Loan Loss Coverage</i>	105,86%	107,16%	117,68%	111,53%	88,78%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,85%	1,70%	1,09%	0,47%	1,33%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
<i>Shareholders</i>	9,09%	8,34%	5,81%	2,99%	7,66%
Tier I	9,49%	8,73%	6,79%	3,10%	8,10%
Liabilitas terhadap Ekuitas	5,74	6,21	6,06	7,33	7,20
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,85	0,86	0,86	0,88	0,88
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,12%	5,60%	5,64%	5,21%	5,36%
Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	24,11%	21,28%	18,92%	17,11%	20,81%
Biaya terhadap Pendapatan	50,21%	47,74%	49,40%	52,67%	51,52%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,97%	83,48%	90,07%	97,38%	87,86%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Aktual)	1,85%	1,70%	1,20%	0,24%	1,44%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					
<i>Shareholders</i> (Aktual)	9,09%	8,34%	6,46%	1,50%	8,52%
Tier I (Aktual)	9,49%	8,73%	6,79%	1,55%	9,02%
Biaya terhadap Pendapatan (Aktual)	50,21%	47,74%	48,50%	56,83%	50,61%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat (LDR)	97,18%	96,24%	98,38%	97,98%	99,46%
Rasio Dana Murah	52,61%	52,55%	50,84%	46,81%	44,87%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran/Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Giro Wajib Minimum ¹⁾	6,70%	6,74%	6,76%	7,74%	8,13%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ²⁾	6,09%	10,12%	12,05%	8,94%	10,12%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	8,14%	8,05%	8,33%	8,18%	8,18%
Posisi Devisa Netto	1,20%	0,80%	1,66%	1,19%	0,76%
Posisi Devisa Netto di Neraca	3,08%	5,10%	2,19%	5,68%	-12,03%

*) Sebelumnya GWM Primer

**) Sebelumnya GWM Sekunder

Ikhtisar Saham

PENAWARAN UMUM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sesuai Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, Penjamin Emisi menyetujui emisi sejumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per saham.

Penjamin Utama Emisi:

1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).

Penjamin Pelaksana Emisi:

PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi:

1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);

3. PT Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT (Perseroan) Danareksa.

Lembaga-Lembaga Penunjang:

1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 November 2008, melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga Saham per-Bulan Selama Tahun 2017 - 2018

Bulan	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan		Volume Transaksi (Lembar)		Nilai (Rp.000)		Frekuensi	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Januari	840	1.350	990	1.470	820	1.255	980	1.400	140	50	217.076	1.095.945	198.799	151.095	15.637	13.437
Februari	960	1.400	1.170	1.505	945	1.350	990	1.380	30	-20	315.301	832.126	328.818	117.537	22.615	11.024
Maret	970	1.365	1.060	1.370	945	1.160	1.040	1.170	70	-195	349.687	758.225	354.915	96.382	24.036	11.411
April	1.040	1.175	1.300	1.240	1.040	1.020	1.270	1.035	230	-140	424.969	996.378	499.065	113.078	29.682	14.538
Mei	1.270	1.040	1.355	1.115	1.180	905	1.280	1.110	10	70	205.398	2.245.573	264.609	226.567	18.040	20.526
Juni	1.275	1.120	1.300	1.140	1.150	945	1.170	950	-105	-170	90.362	619.056	109.140	65.896	10.792	8.370
Juli	1.170	950	1.330	1.060	1.170	915	1.290	995	120	45	160.894	648.533	203.324	63.777	18.902	9.303
Agustus	1.290	1.005	1.440	1.055	1.250	895	1.385	920	95	-85	163.295	1.080.719	222.569	104.113	24.131	12.248
September	1.380	925	1.395	935	1.255	865	1.295	930	-85	5	100.306	507.526	134.694	45.718	15.677	6.326
Oktober	1.270	940	1.315	950	1.160	830	1.240	860	-30	-80	121.923	411.849	151.159	36.586	16.062	5.526
November	1.245	870	1.295	940	1.170	805	1.220	895	-25	25	106.355	1.926.341	132.504	167.933	14.263	20.932
Desember	1.180	895	1.375	970	1.180	855	1.350	915	170	20	138.862	1.470.875	178.862	133.333	12.730	20.265

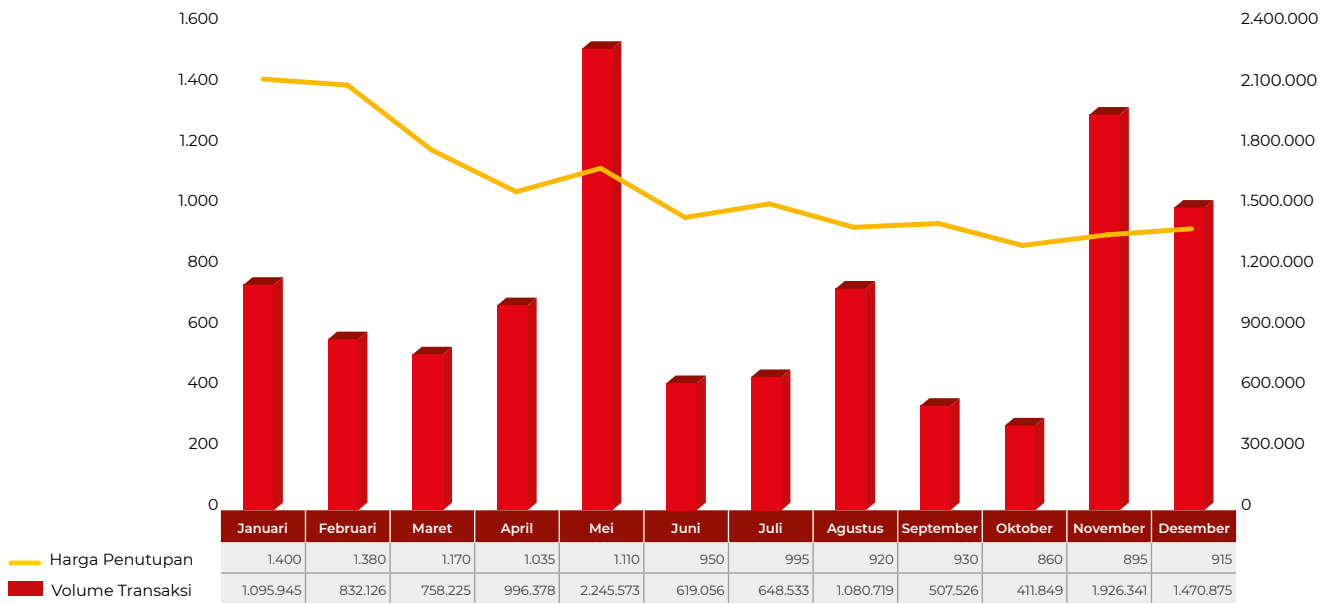
Harga Saham per-Triwulanan dan Jumlah Saham Diterbitkan Selama Tahun 2017 - 2018

Triwulan	Harga Saham/Lembar									
	Harga Pembukaan		Harga Tertinggi		Harga Terendah		Harga Penutupan		Perubahan	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Triwulan 1	840	1.350	1.170	1.505	820	1.160	1.040	1.170	200	-180
Triwulan 2	1.040	1.175	1.355	1.240	1.070	905	1.170	950	130	-225
Triwulan 3	1.170	950	1.440	1.060	1.250	865	1.295	930	125	-20
Triwulan 4	1.270	940	1.375	970	1.160	805	1.350	915	80	-25

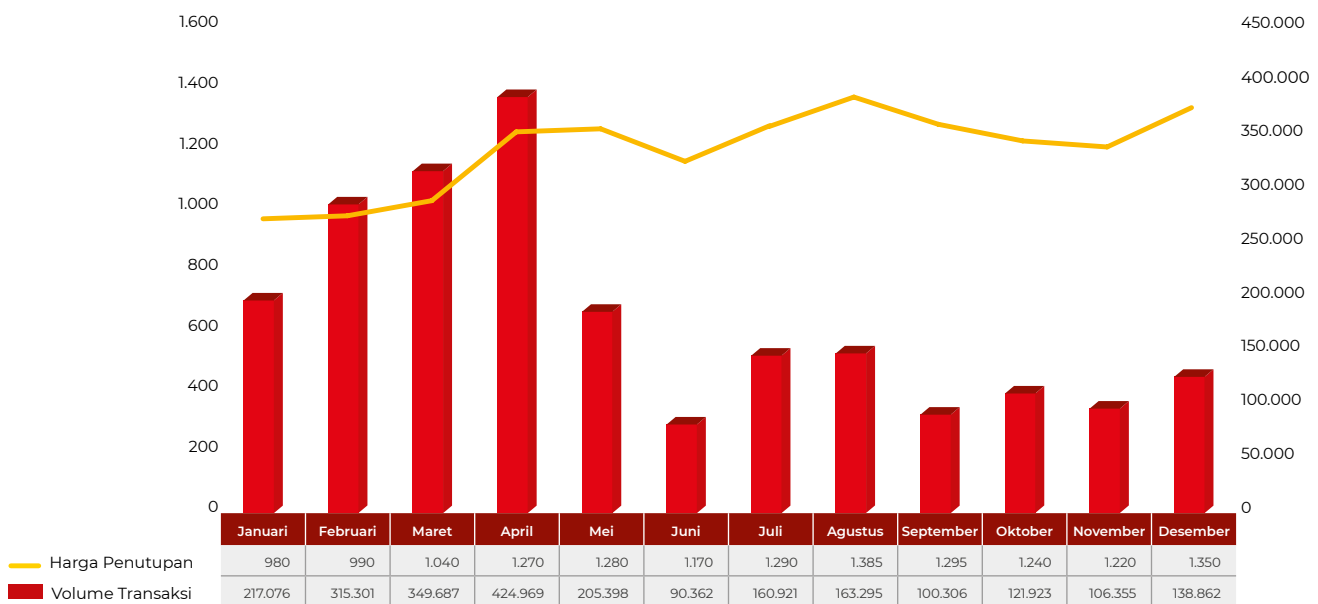
Triwulan	Jumlah Saham Diterbitkan		Volume Transaksi (Lembar)		Nilai (Rp)		Kapitalisasi Pasar (Rp)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Triwulan 1	25.131.606.843	25.131.606.843	882.063	268.630	882.531.548	365.013.054	25.875.502.405.553	29.109.940.206.247
Triwulan 2	25.131.606.843	25.131.606.843	720.730	386.101	872.814.874	405.541.178	29.109.940.206.247	23.636.276.235.842
Triwulan 3	25.131.606.843	25.131.606.843	424.495	223.678	560.586.266	213.607.624	32.219.976.553.068	23.138.670.420.350
Triwulan 4	25.131.606.843	25.131.606.843	367.140	380.907	462.525.142	337.853.094	33.588.392.545.670	22.765.466.058.732

Ikhtisar Saham

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2018



Grafik Pergerakan Saham Tahun 2017

**PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)**

Pada tahun 2018 dan 2017, CIMB Niaga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di Bursa.

Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2017 dan 2018, CIMB Niaga tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Meski demikian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 April 2017 dan perubahan keputusan pada RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017, diputuskan untuk melakukan pembelian kembali saham (*Share Buyback*) sejumlah sebanyak-banyaknya 503.000.000 saham atau maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Tujuannya adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap Bank, memberikan kontribusi karyawan, dan meningkatkan loyalitas dan retensi karyawan. Saham hasil *Share Buyback* digunakan sebagai *Loyalty Program* berbasis saham kepada manajemen dan karyawan melalui Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dalam bentuk (i) Pembagian Saham Penghargaan (*Employee Share Grant*), dan (ii) Pembelian Hak Opsi untuk membeli saham untuk Manajemen dan Karyawan atau *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Periode pelaksanaan *Share Buyback* dilakukan dalam kurun waktu 12 (dua belas) bulan sejak penutupan RUPSLB 24 Agustus 2017. Sesuai dengan laporan dan keterbukaan informasi yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK tanggal 23 Februari 2018, CIMB Niaga telah melakukan *Share Buyback* sebanyak 208.216.392 saham dan periode *Share Buyback* dinyatakan berakhir pada tanggal 22 Februari 2018.

Pada tahun 2018 CIMB Niaga telah membagikan dividen tunai final tahun buku 2017 sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2018 setinggi-tingginya sebesar Rp595.547.660.321 (atau setinggi-tingginya 20% dari Laba Bersih tahun buku 2017). Dividen tersebut telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham, baik pemegang saham kelas A maupun kelas B ("saham") yang seluruhnya berjumlah 24.923.390.451

saham (tidak termasuk saham dalam treasury sejumlah 208.216.392 saham), sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) saham memperoleh dividen sebesar Rp23,89 (gross). Pembayaran telah dilakukan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2018 yaitu pada tanggal 24 Mei 2018 atau 30 hari setelah keputusan RUPS Tahunan.

Di tahun 2018, CIMB Niaga juga telah membentuk anak usaha baru bekerja sama dengan PT Commerce Kapital, yakni PT CIMB Niaga Sekuritas. Jumlah modal disetor dalam pembentukan perusahaan sekuritas ini adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah). Komposisi pemegang saham PT CIMB Niaga Sekuritas adalah sebesar 99% milik CIMB Niaga dan 1% milik PT Commerce Kapital. PT CIMB Niaga Sekuritas akan beroperasi setelah mendapatkan izin operasional sebagai perusahaan efek dari Otoritas Jasa Keuangan - Industri Keuangan Non Bank (OJK - IKNB).

Dengan pembentukan PT CIMB Niaga Sekuritas, CIMB Niaga semakin memperluas dan mempererat hubungan dengan nasabah. Bank juga bisa meningkatkan pelayanan *corporate advisory* pasar modal ekuitas dan pasar modal hutang.

Adapun Aksi Korporasi berupa penerbitan obligasi/SUKUK pada tahun 2018:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A
2. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B
3. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C
4. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri A
5. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
6. Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A
7. Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B

Ikhtisar Obligasi

Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam Rp miliar)	Status	Peringkat Tahun 2017	Peringkat Tahun 2018
Obligasi dan Sukuk									
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	23 Des 2020	10	10,85%	Rupiah	1.600	Belum Lunas	AA (Fitch)	AA- (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 Nov 2016	3 Nov 2019	3	8,00%	Rupiah	386	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	3 Nov 2021	5	8,25%	Rupiah	182	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	23 Agt 2020	3	7,70%	Rupiah	376	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	23 Agt 2022	5	8,15%	Rupiah	822	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	2 Nov 2020	3	7,50%	Rupiah	657	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	2 Nov 2022	5	7,75%	Rupiah	843	Belum Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 Sep 2018	30 Sep 2019	1	7,50%	Rupiah	766	Belum Lunas	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	20 Sep 2021	3	8,50%	Rupiah	137	Belum Lunas	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	20 Sep 2023	5	8,80%	Rupiah	118	Belum Lunas	-	AAA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	25 Nov 2019	1	8,35%	Rupiah	441	Belum Lunas	-	AAA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2021	3	9,25%	Rupiah	559	Belum Lunas	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	15 Nov 2023	5	9,85%	Rupiah	75	Belum Lunas	-	AA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2025	7	10,00%	Rupiah	75	Belum Lunas	-	AA (Pefindo)

Obligasi	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam Rp miliar)	Status	Peringkat Tahun 2017	Peringkat Tahun 2018
Obligasi Telah Jatuh Tempo (dalam 2 tahun terakhir)									
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul 2010	8 Jul 2017	7	11,30%	Rupiah	1.380	Lunas	AA (Fitch)	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Okt 2012	30 Okt 2017	5	7,75%	Rupiah	1.400	Lunas	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 Nov 2013	20 Nov 2018	5	9,75%	Rupiah	850	Lunas	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	AAA (Pefindo) AA+ (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 Nov 2016	13 Nov 2017	1	7,25%	Rupiah	432	Lunas	AAA (Pefindo)	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri A	23 Agt 2017	3 Sep 2018	1	6,75%	Rupiah	802	Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A	2 Nov 2017	12 Nov 2018	1	6,20%	Rupiah	500	Lunas	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)

Rating Perusahaan

No	Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat	Masa Berlaku
1	Fitch Rating	AA+ (idn)	Rating ini diberikan kepada emiten dengan risiko gagal bayar yang rendah di antara emiten Indonesia lainnya. Rating ini memberikan indikasi komitmen atas kemampuan pembayaran yang kuat	Mar 2019 - Mar 2020
2	Pefindo	id AAA	Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relative terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior	Sep 2018 - Sep 2019

Peristiwa Penting



15
Januari ▲

ASEAN Stock Challenge

CIMB Niaga menjadi tuan rumah penyelenggara grand final ASEAN Stock Challenge pada 15 Januari 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta dan Financial Club, Jakarta. Event dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan dihadiri oleh Hedy Lopian, Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga, serta sekitar 100 orang lainnya terdiri dari para final kontestan,

akademisi, para sponsor, dan undangan dari CIMB Group.

ASEAN Stock Challenge merupakan event regional CIMB Group dan diselenggarakan untuk menciptakan *stock trader* muda berbakat dari kalangan mahasiswa sarjana di Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Kamboja, dan untuk pertama kalinya tahun ini, Brunei.



29
Januari ▲

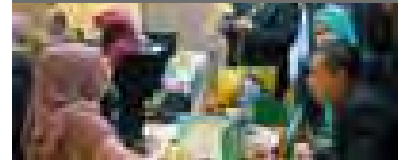
COMBA & MSME - Townhall Semester II 2017

Town Hall Semester Kedua 2017 dilaksanakan pada 29 Januari 2018 di Graha CIMB Niaga Sudirman, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Effendy Shahul Hamid, Presiden Direktur Group Commercial Banking (GCB); Ahmad Shazli Kamarulzaman, Wakil Direktur GCB; Shamsun Anwar Hussain, Kepala Perbankan Komersial (Group Islamic Banking Division); Shirley Tan Poh Yiang, Kepala Bisnis & Pemasaran Program Regional, GCB; Lin I Lin, VP (GCB); dan juga dihadiri oleh sekitar 100 senior leaders CIMB Niaga.

22
Februari ▼

Sharia Townhall - Umrah Expo for Employee

CIMB Niaga mengadakan Shariah Townhall dan Umrah Expo pada 22 Februari 2018 di Graha CIMB Niaga, Jakarta, dihadiri oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga dan Hedy Lopian, Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga. Umrah Expo menawarkan paket ibadah umrah khusus bagi karyawan CIMB Niaga, bekerja sama dengan biro perjalanan umrah (PT. Dream Tours & Travel, PT. Sandhora Wahana Wisata, PT. IBS Buana Sejahtera, dan PT. Kafilah Magfirah Wisata) serta Asosiasi Perjalanan Haji & Umrah (HIMPUH, ASPHURINDO, dan AMPHURI), (Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji, Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In-Bound Indonesia, & Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia).



Maret -
Oktober ▲

Road To CIMB Niaga Namaste Festival 2018

Pada tahun 2018, CIMB Niaga kembali mengadakan CIMB Niaga Namaste Festival (CNNF). Acara Road to CIMB Niaga Namaste Festival (RTCNNF) 2018 dilaksanakan di 9 kota yaitu Jakarta, Bogor, Cirebon, Bali, Medan, Kendari, Surabaya dan Bandung serta dihadiri oleh lebih dari 2.000 yogis selama Maret hingga Oktober 2018. Khusus untuk RTCNNF di kota Bali, Medan, Jakarta dan Bandung, CIMB Niaga mengundang sekitar 100 nasabah CIMB Preferred.



Bali



Cirebon



Medan



Bandung



28
Maret ▲

Penandatanganan Kerja Sama dengan PT POS Indonesia

CIMB Niaga melaksanakan Penanda-tanganan Kemitraan dengan PT POS Indonesia pada 28 Maret 2018 di Financial Club Lt. 27, Jakarta.

Penandatanganan yang dilaksanakan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Gilarsi W. Setijono, Direktur Utama PT Pos Indonesia (Persero) bertujuan untuk bersinergi guna memperluas akses pasar nasional dan regional.



05
April ▲

Country Town Hall – Quarterly 2018

Country Town Hall – Quarterly 2018 dilaksanakan tanggal 5 April 2018 di Graha CIMB Niaga, dan dihadiri oleh Bank Management Committee (BMC) dan pimpinan senior CIMB Niaga. Acara dibuka

oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga, dan dihadiri Tengku Dato' Sri Zafrul, Presiden Direktur CIMB Group yang menyampaikan kinerja dan informasi terkini dari CIMB Group.

12
April ▼

CIMB Niaga Outstanding Performance Recognition Award (OPERA) 2017

CIMB Niaga memberikan Outstanding Performance Recognition Award (OPERA) 2017 kepada karyawan berprestasi pada 12 April 2018 di Graha CIMB Niaga dan Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

Penghargaan tertinggi atas kinerja terbaik selama tahun 2017 diberikan kepada 281 pemenang dari seluruh Indonesia berdasarkan kategori : Sales Award (200 pemenang), CX Award (9 pemenang), Collection Award (38 pemenang), Cross Sell Award (23 pemenang), ABC Award (12 pemenang), dan Leadership Award (20 pemenang). Selain trophy, para pemenang juga mendapatkan apresiasi berupa perjalanan ke Macau, Hongkong untuk 243 pemenang dan perjalanan ke Praha, Vienna untuk 38 pemenang khususnya performers untuk produk Wealth Management.

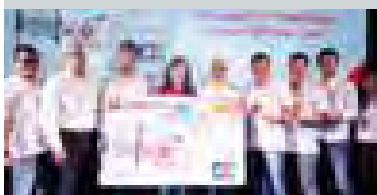


19
April ▼

Peluncuran Kartu Kredit CIMB Niaga Indosat Ooredoo

CIMB Niaga bekerjasama dengan PT Indosat Ooredoo meluncurkan Kartu Kredit CIMB Niaga Indosat Ooredoo pada 19 April 2018 di The Hook Restaurant, Jakarta. Dalam acara yang dihadiri oleh Lani Darmawan, Direktur Konsumer Banking CIMB Niaga ; Koichiro Wada, Presiden Direktur JCB Indonesia ; dan Herfini Haryono, Direktur & Chief Wholesale & Enterprise Officer PT Indosat Ooredoo.

Kartu kredit dengan prinsipal JCB Platinum ini diharapkan dapat menjawab berbagai kebutuhan pelanggan Indosat Ooredoo dan CIMB Niaga generasi milenial di era digital.



24
April ►

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) CIMB Niaga dilaksanakan 24 April 2018 di Financial Hall, Jakarta dihadiri oleh Banking Management Committee (BMC) CIMB Niaga, Dewan Komisaris CIMB Niaga, Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga dan Pemegang Saham CIMB Niaga.

24
April ▼



Peristiwa **Penting**24
April ▶**Syukuran Basel Project**

CIMB Niaga menyelenggarakan acara syukuran penyelesaian project BASEL pada 24 April 2018 di Financial Hall, Jakarta, dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan dihadiri oleh Dato Sri Nazir Razak, Presiden Komisaris CIMB Niaga, Tengku Dato Sri Zafrul, Presiden Direktur CIMB Group dan seluruh BMC dan Dewan Komisaris.

24
April ▼02-06
Mei ▲**IndoBuildTech 2018**

CIMB Niaga kembali mensponsori Indobuildtech yang dilaksanakan tanggal 2 – 6 Mei 2018 di ICE BSD, Tangerang. Acara yang dibuka oleh Arlinda, Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Effi Setiabudi Direktur Utama PT Debindo International Trade Exhibitions, juga dihadiri oleh Frans R. Alimhamzah, Direktur Bisnis Syariah CIMB Niaga dan Sukarman Omar, Chief of Usaha Mikro Kecil dan Menengah CIMB Niaga.

06
Mei ▶**CIMB Niaga Car Free Day**

CIMB Niaga menggelar Car Free Day (CFD) dengan tema "Forward > Your Healthy Lifestyle" selama April hingga 6 Mei 2018 di Graha CIMB Niaga Sudirman, Jakarta yang diikuti oleh lebih dari 75 pelari pada setiap kegiatannya. Acara ditutup pada 6 Mei 2018 oleh Vera Handajani, Direktur Manajemen Risiko CIMB Niaga.





07-08 Mei ▲

ASEAN Risk Conference & Workshop IFRS 9

CIMB Group dan CIMB Niaga bekerja sama dengan Asia Risk mensponsori kegiatan ASEAN Risk Conference, yang diselenggarakan pada 7 Mei 2018 di Hotel Fairmont, Jakarta.

Konferensi dibuka oleh Rionald Silaban, Assistant of Minister for Macro

Economy and International Finance, Kementerian Keuangan RI, dihadiri oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga yang memberikan sambutan mewakili CIMB Group dan Nicholas Mant, Principal Credit Risk Officer Asian Infrastructure Investment Bank.

Selain itu CIMB Niaga juga menyelenggarakan Workshop IFRS 9 dengan tema Hedge Accounting – Changes and Impact to Indonesian Corporate pada 8 Mei 2018 di Hotel Fairmont, Jakarta dan dihadiri oleh lebih dari 80 nasabah Treasury dan Business Banking.



22 Mei ▲

Buka Puasa bersama Pimpinan Media

CIMB Niaga melakukan Buka Puasa Bersama Editor pada 22 Mei 2018 di Motion Blue, Fairmont Hotel, Jakarta. Acara dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan “Hikmah Ramadhan” yang disampaikan oleh Ustadz Ary Ginanjar Agustian, Presiden Direktur ESQ Group. Pada kesempatan ini, CIMB Niaga juga menyerahkan donasi dari Dana Kebajikan CIMB Niaga Syariah dan Dana CSR CIMB Niaga sebesar total Rp. 200 juta melalui Yayasan PPPA Daarul Qur'an untuk pengembangan masjid di Kampung Qur'an Oe Ue Nusa Tenggara Timur.

25-06 Mei Juni ►

Safari Ramadhan 1439 H

CIMB Niaga menyelenggarakan Safari Ramadhan di 9 kota di Indonesia: Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, Surabaya, Malang, Medan, Banjarmasin, Yogyakarta, Padang sejak 25 Mei hingga 6 Juni 2018. Safari Ramadhan menjadi media komunikasi antara Manajemen CIMB Niaga dan seluruh karyawan dari setiap area.



Peristiwa Penting

03
Juli ▼

Halal Bihalal 1439 H

CIMB Niaga mengadakan acara tahunan Halal Bihalal 1439H pada 3 Juli 2018 di Grand Ballroom Hotel, Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta. Acara dihadiri Tengku Dato Sri Zafrul, Presiden Direktur CIMB Group; Dewan Komisaris CIMB Niaga, Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Banking Management Committee (BMC) CIMB Niaga serta lebih dari 2.800 karyawan CIMB Niaga, CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), CIMB-Principal Asset Management (CPAM) dan CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.



04
Juli ▲

Halal Bihalal Business Banking Customers 1439 H

CIMB Niaga mengadakan Halal Bihalal mengundang nasabah Business Banking pada 4 Juli 2018 di Bali Room, Hotel Kempinski, Jakarta. Acara yang dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga, dihadiri oleh 300 nasabah utama.



15
Juli ▲

CIMB Niaga Customer Gathering – Final Match World Cup 2018

CIMB Niaga menggelar acara Nonton Bola Bareng Piala Dunia 2018 pada 15 Juli 2018 di The Pallas Fairground, SCBD, Jakarta. Acara dibuka oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan dihadiri oleh Banking Management Committee (BMC) CIMB Niaga serta lebih dari 1.000 nasabah bersama keluarganya.



31
Agustus ▲

GCEO's Townhall - 1st Semester 2018

CIMB Niaga mengadakan Townhall Semester 1/2018 pada 31 Agustus 2018 di Graha CIMB Niaga, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh 150 pimpinan senior CIMB Niaga tersebut dibuka oleh Rahardja Alimhamzah, Direktur Business Banking CIMB Niaga, dengan pemaparan oleh Tengku Dato 'Sri Zafrul, Presiden Direktur CIMB Group.



31
Agustus ▲

Pertemuan Media & RTCNNF Bandung 2018

CIMB Niaga menyelenggarakan Road to CIMB Niaga Namaste Festival (RTCNNF) 2018 di Hotel Intercontinental, Dago, Bandung pada 31 Agustus 2018 dan dihadiri oleh 60 undangan, meliputi nasabah utama, komunitas Hijup dan yoga serta media.

16
September ►

The Color Run Presented By CIMB Niaga

The Color Run presented by CIMB Niaga 2018 digelar CIMB Niaga untuk yang kelima kalinya pada 16 September 2018 di Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta dan diikuti oleh 13.000 pelari dari seluruh Indonesia yang juga menikmati berbagai wahana seperti Fun Zone, Food Zone, Booth Kejar Mimpi, serta promo menarik.

Selain mempromosikan gaya hidup sehat, CIMB Niaga berkolaborasi dengan CIMB Group melakukan penyerahan donasi sebesar Rp125 juta kepada Yayasan Thalassaemia Indonesia dan sumbangan sebesar Rp150 juta diserahkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI) untuk korban gempa di Lombok.



20 September ▼

Pertemuan Media CIMB Niaga Namaste Festival 2018

CIMB Niaga menggelar Media Gathering dan Road to CIMB Niaga Namaste Festival (RTCNNF) pada 20 September 2018 di Financial Club, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh lebih dari 40 jurnalis ini menggelar talkshow

dengan narasumber : Lani Darmawan, Direktur Konsumer Perbankan CIMB Niaga ; Anita Boentarmen, Direktur Namaste Festival ; Sandra Dewi, Brand Ambassador CIMB Niaga ; Deera Dewi, Home Faculty Namaste dan Reza Puspo, Pelari.



26 September ▲

Sumbangan Bis Tingkat CIMB Niaga

Dalam rangkaian kegiatan Ulang Tahun ke-63, CIMB Niaga menyumbangkan Bus Tingkat yang keempat kepada Pemerintah Kota Semarang pada 26 September 2018, di Kantor

Walikota Semarang, Jawa Tengah, yang diserahkan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga kepada Hendrar Prihadi, Walikota Semarang.

26 September ►

Ulang Tahun ke-63 CIMB Niaga

Dalam rangka memperingati Ulang Tahun ke-63, CIMB Niaga menyelenggarakan syukuran pada tanggal 26 September 2018 di setiap kantor di CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Tahun ini, Ulang Tahun CIMB Niaga dipusatkan di Semarang, Jawa Tengah yang dipimpin langsung oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga. Perayaan Ulang Tahun di Graha CIMB Niaga Jakarta dihadiri oleh seluruh Bank Management Committee (BMC), Dewan Komisaris dan karyawan.



Graha CIMB Niaga Sudirman



CIMB Niaga Semarang



CIMB Niaga Bandung Asia Afrika



CIMB Niaga Padang



CIMB Niaga Pekanbaru



CIMB Niaga Muara Karang

Peristiwa **Penting**



15
Oktober ▲

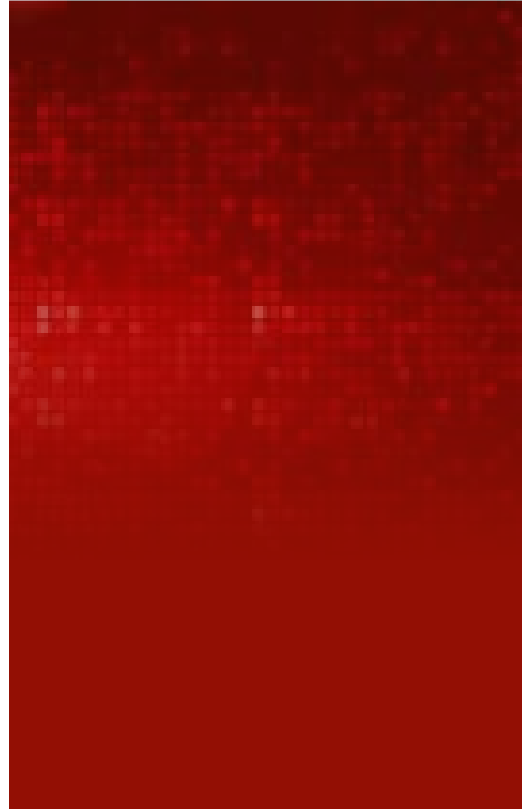
Paparan Publik 2018

CIMB Niaga melaksanakan Public Expose di Financial Hall, Jakarta, pada 15 Oktober 2018 dan dihadiri oleh 100 undangan, dalam rangka penawaran Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga 2018

17
Oktober ▼

Peluncuran Kartu Kredit CIMB Niaga Syariah Platinum

CIMB Niaga bekerja sama dengan Master Card Indonesia meluncurkan "CIMB Niaga Syariah Platinum Card" pada 17 Oktober 2018 di Rumah Maroko, Jakarta, dalam acara yang dihadiri oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga ; Diajeng Lestari, CEO HIJUP; Luki Alamsyah, CFO ESQ Group ; Adrian A Gunadi, Direktur Utama INVESTREE dan Tommy Singgih, Direktur Mastercard Indonesia.



26-28
Oktober ▼

CIMB Niaga Namaste Festival 2018

CIMB Niaga Namaste Festival (CNNF) 2018 dilaksanakan tanggal 26-28 Oktober 2018 di Klub Bimasena, Hotel Dharmawangsa, Jakarta dan dihadiri oleh lebih dari 4.000 yogis. Peluncuran CNNF 2018 dilaksanakan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga dan Lani Darmawan, Direktur Konsumer Perbankan CIMB Niaga serta Anita Boentarmen, Chairman Namaste Festival pada 26 Oktober 2018. Selama festival, para yogis menikmati lebih dari 50 kelas yoga dengan trainer yoga internasional dan nasional, healing clinics, bazaar, hiburan musik dan martial art serta promo produk yang ditawarkan CIMB Niaga melalui corporate booth dan fasilitas CIMB Preferred Lounge dan Kas Mobil.





08
November ▲

Pertemuan Nasabah CIMB Niaga Syariah Business Banking

CIMB Niaga Syariah mengadakan Business Luncheon Gathering dengan tema “Peluang dan Potensi Bisnis Syariah di Indonesia” di Hotel Adimulia, Medan pada 8 November 2018. Acara dibuka oleh Pandji P. Djajaneegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga dan dihadiri oleh lebih dari 100 nasabah Perbankan Korporat, Perbankan Komersial, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), termasuk sejumlah Biro Perjalanan Haji dan Umroh.



14
November ▲

Jumpa Pers IBEX 2018

Perhimpunan Bank Nasional Swasta (Perbanas) mengadakan Konferensi Pers Indonesia Banking Expo (IBEX) 2018 dengan tema “The Next Generation of Banking in the Fourth Industrial Transformation” yang diselenggarakan pada

14 November 2018 di Plaza Mandiri, Jakarta. CIMB Niaga tahun ini ditunjuk menjadi Ketua Panitia IBEX 2018. Acara ini dihadiri oleh Kartiko Wirjoatmodjo, Ketua Umum Perbanas dan Tigor M. Siahaan, Ketua Komite Pengarah IBEX.

12
November ►

Peluncuran Kartu Kredit CIMB Niaga Precious

CIMB Niaga bekerja sama dengan PT JCB International Indonesia meluncurkan “CIMB Niaga Precious Card” yang dilaksanakan oleh Lani Darmawan, Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga dan Koichiro Wada, Presiden Direktur JCB Indonesia pada 12 November 2018 di On Five, Hotel Grand Hyatt, Jakarta.



15
November ►

Indonesia Banking Expo 2018

Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS) menggelar Indonesia Banking Expo (IBEX) 2018 pada 15 November 2018 di Grand Ballroom Fairmont Hotel, Jakarta dengan mengusung tema “The Next Generation of Banking in the Fourth Industrial Transformation”. IBEX 2018 dibuka oleh Menteri Keuangan RI, Dr. Sri Mulyani Indrawati dan menghadirkan Pembicara Internasional, David Cledhill, CIO DBS Singapore.



Peristiwa Penting



19
November ▲

CIMB Niaga Market Outlook 2019

CIMB Niaga menggelar CIMB Niaga Market Outlook 2019 dengan tema "DNDI: *Alternative Hedging Instrument for Your Exposure*" pada 19 November 2018 di Financial Hall, Jakarta dan dihadiri oleh lebih dari 100 Nasabah. Acara dibuka oleh John Simon, Direktur Treasury dan Pasar Modal CIMB Niaga dan menghadirkan narasumber Yoga Affandi, Bank Indonesia dan Dr. Adrian Panggabean, Kepala Ekonom CIMB Niaga yang juga sekaligus menjadi Moderator.



21
November ▲

ASEAN Corporate Governance Awards 2018

CIMB Niaga dinobatkan sebagai salah satu perusahaan publik terbaik di ASEAN yang menerapkan tata kelola perusahaan sesuai standar ASEAN Corporate Government Scorecard. CIMB Niaga berhasil meraih dua penghargaan yaitu Top 50 ASEAN Public Listed Companies dan Top 3 Indonesia Public Listed Companies dari ajang ASEAN Corporate Governance Awards 2018 yang diselenggarakan oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) di Kuala Lumpur, Malaysia.

29
November ►

CIMB Niaga Syariah Economic & Business Outlook 2019

CIMB Niaga Syariah menyelenggarakan CIMB Niaga Economic & Business Outlook 2019 pada 29 November 2018 di Hotel Crowne Plaza Bandung, Bandung. Acara dibuka oleh Adrian Panggabean, Chief Economist CIMB Niaga dan dihadiri oleh lebih dari 100 undangan yang meliputi Nasabah dan Media. Pada kesempatan tersebut juga disampaikan donasi kepada Yayasan yang bekerjasama dengan CIMB Niaga.

29
November ▼

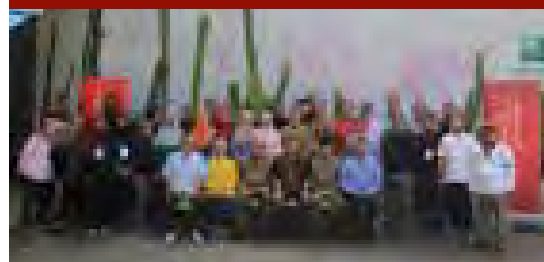


06-08
Desember ▼

Pelatihan Produk Syariah untuk Jurnalis

CIMB Niaga Syariah menyelenggarakan Media Training of Syariah Banking untuk Wartawan tanggal 6 – 8 Desember 2018 di Hotel Ibis Style Bogor, Jawa Barat. Acara dibuka oleh Pandji P. Djajanegara, Direktur Perbankan Syariah CIMB Niaga,

menghadirkan Dr. Yulizar D. Sanrego, Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga dan Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center serta 22 wartawan bidang ekonomi dari berbagai media.





07-08 Desember ▲

CIMB 3D Conquest – Indonesia in Country Event

CIMB Niaga melaksanakan “CIMB 3D Conquest - Indonesia in Country Hackathon” pada 7-8 Desember 2018 di Gelora Bung Karno (GBK) Arena, Senayan, Jakarta. Acara yang mempertandingkan kategori *Data Science* dan *Fintech* dibuka oleh Hedy Lopian, Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga dan penyerahan penghargaan oleh Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur CIMB Niaga serta dihadiri oleh CIMB Group; Partners; Akademisi dan Senior Manajemen CIMB Niaga.

10 Desember ▼

10th IICD Corporate Governance Conference and Award

CIMB Niaga kembali mendapat apresiasi atas implementasi prinsip-prinsip GCGnya. Bank meraih penghargaan “The Best Overall” dan “Top 50” untuk kategori Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi

Besar, pada acara the 10th IICD Corporate Governance Conference and Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute Corporate Directorship (IICD) di Jakarta.



19 Desember ▼

CIMB Niaga Extraordinary General Shareholder Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) CIMB Niaga dilaksanakan 19 Desember 2018 di Graha CIMB Niaga, Jakarta dihadiri oleh Banking Management

Committee (BMC) CIMB Niaga, Dewan Komisaris CIMB Niaga dan Pemegang Saham CIMB Niaga, dengan agenda perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.



19 Desember ▼

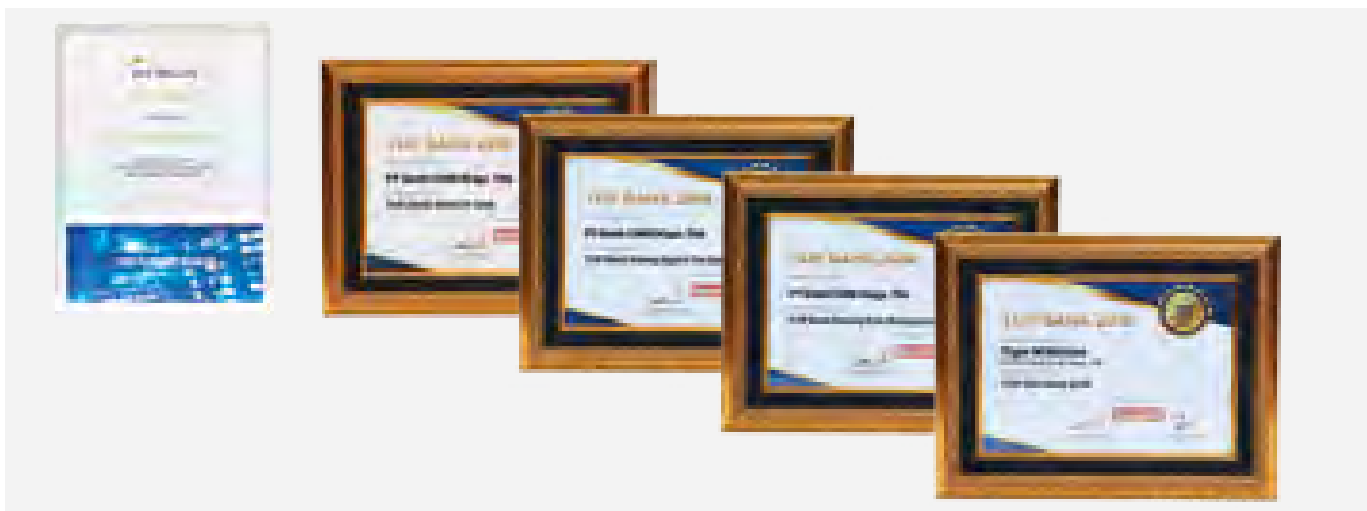
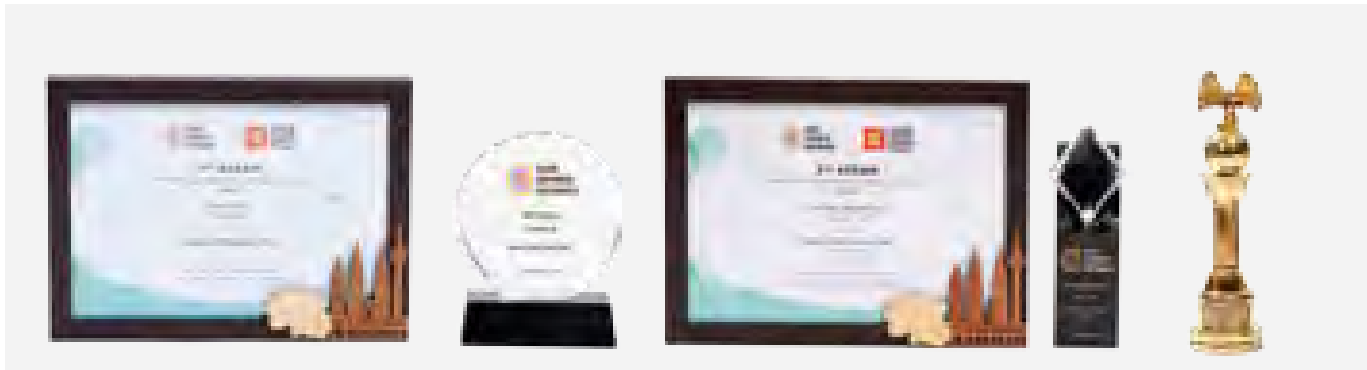
Perayaan Akhir Tahun 2019

Perayaan Akhir Tahun dan Natal CIMB Niaga 2018 dilaksanaka pada 19 Desember 2018 di Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta yang dihadiri oleh 1.504 karyawan yang terdiri dari Board of Committee (BOC), Banking Management Committee (BMC), Komite dan Karyawan CIMB Niaga, CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), dan Manajemen dari CIMB-Principal Asset Management (CPAM) dan CGS-CIMB Sekuritas Indonesia.

Acara dibuka oleh Tigor M. Siahaan, CEO CIMB Niaga dan Tengku Dato Sri Zafrul, Group CEO CIMB Group, juga menggelar Pisah Sambut Direksi, dimana Wan Razly Abdullah, Direktur Strategic Planning dan Keuangan akan selesai masa jabatannya pada 31 Desember 2018 dan digantikan oleh Lee Kai Kwong yang akan menjabat per tanggal 1 Januari 2019.



Penghargaan dan **Sertifikasi**



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI YANG DITERIMA CIMB NIAGA TAHUN 2018

Indonesia Prestige Brand Award 2018

Top 5 Prestige Brand in Private Bank Category
Warta Ekonomi

Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018

Warta Ekonomi

Indonesia CSR Award 2018

The Big 7: The Best of The Best CSR of The Year 2018
Economic Review

Sustainability Awards 2018

Kategori "Commendation for Best Disclosure on CIMB Niaga Peduli"

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

iCIO Awards 2018

The Most Inspiring CEO Award 2018
iCIO Community

Islamic Finance News Awards

The Best Islamic Bank di Indonesia
Islamic Finance News

Asia Sustainability Reporting Rating 2018

Gold Rank
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Digital Touch Points Customer Engagement Award 2018

Marketing Magazine, Service Excellence Magazing & Carre-
Service Quality Monitoring (Carre-CSSL)

Penghargaan Economic Review 2018

Kategori Sales & Marketing, Risk Management, Legal
Economic Review

Indonesia Country Awards Programme 2017 for Retail Financial Services

Credit Card Product of The Year
The Asian Banker

Karim Award 2018

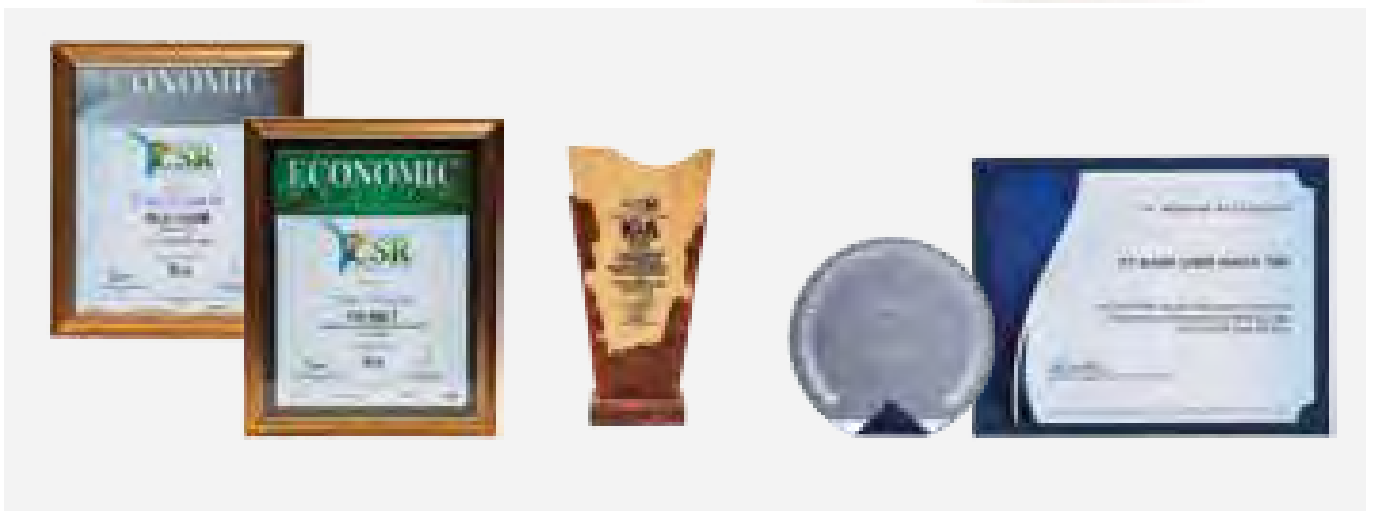
The Best Sharia Unit & The Magnificent Bank
Karim Consulting Indonesia

Sharia Finance Award 2018

Top 5 Customer Choice Unit Syariah 2018
Warta Ekonomi

Global CSR Award 2018

Kategori Excellent in Education & Financial Literacy
The Pinnacle Group International



Indonesia Green Awards 2018
Kategori Keanekaragaman Hayati
The Latofi School

CSR Indonesia Awards 2018
Kategori Didaktika Unggul
Majalah CSR Indonesia

Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands 2018
Majalah SWA

The Asset Triple A Treasury, Trade, Supply Chain and Risk Management Awards 2018
Kategori Best Service Provider for Esolutions Partner; dan Dua penghargaan Best Cash Management Solution
The Asset Triple A

Infobank Banking Service Excellence Awards 2018
1. Peringkat IX Best Overall Performance
2. Peringkat III Kategori Digital Branch
3. Peringkat II Kategori Opening Account Website Application
Infobank

Corporate Image Award 2018
Frontier Consulting Group

Top 100 Enterprises, Best in Financial Industry - Bank
Warta Ekonomi

Indonesia Public Company Award 2018
Special mention for Positive Growth in Stock Performance, Category: Finance
Warta Ekonomi

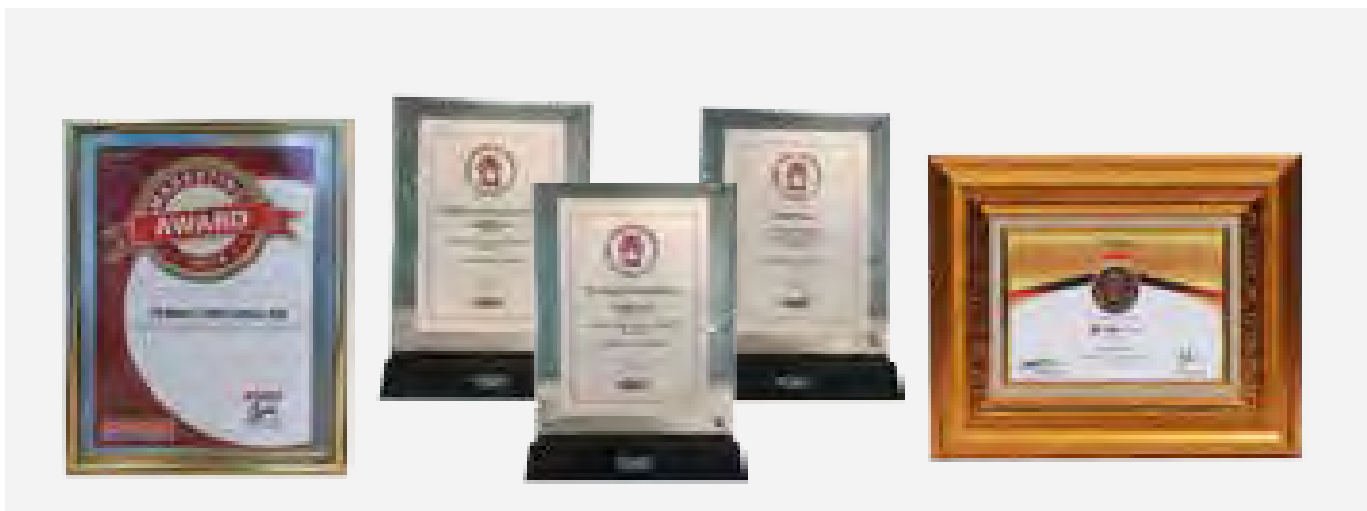
Service Quality Award 2018
Service Excellence Magazing & Carre-Service Quality Monitoring (Carre-CSSL)

The 5th National Championship League & Risk Management Update - New Zealand
Karim Consulting Indonesia

Top Bank Award - 2018
Business News

Infobank Awards 2018
Predikat Sangat Bagus
Majalah Infobank

Penghargaan dan **Sertifikasi**



Indonesia Corporate PR Award 2018

Beyond PR Excellence
Warta Ekonomi

Go Mobile

- The best frictionless mobile payments service
- The best initiative application or program

Asian Banker

Asia Risk Award 2018

House of the Year Indonesia
The Asset Asian dan Asia Risk

Indonesia Banking Award 2018

Kategori The Best Bank in Retail Services
Tempo

Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018

Dengan predikat Sangat Bagus
Infobank

Excellence in Mobile Banking – customization
Retail Banker International Asia Trailblazer

Best Experiential Marketing
Majalah Marketing

Anugerah Perbankan Indonesia VII 2018

Perbankan Indonesia di Era Disrupsi Teknologi Informasi
Economic Review, Ideku, Ind.-Asia Institute, IPMI, Perbanas

ASEAN Corporate Governance Awards 2018

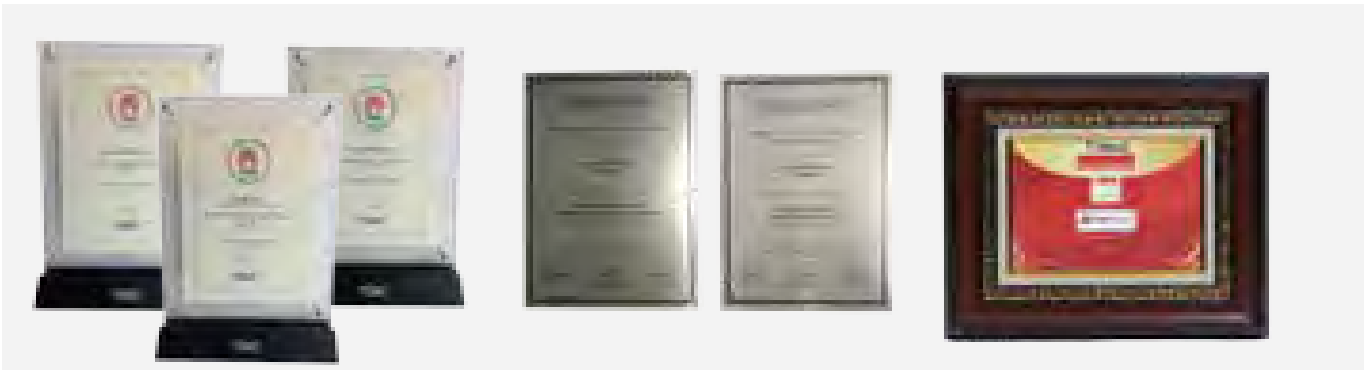
Top 50 ASEAN Public Listed Companies dan Top 3 Public Listed Companies dari Indonesia

ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), dan Minority Shareholders Watch Group (MSWG) di Kuala Lumpur, Malaysia

The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018

Top 50 dan The Best Overall 2018 kategori Perusahaan Publik kapitalisasi besar di Indonesia

Indonesian Institute for Corporate Directorship



Indonesia Banking Award 2018

Bank berpredikat "Sehat" pada Kategori BUKU 4 dengan Aset di bawah Rp 500 Triliun

Warta Ekonomi

Indonesia Most Admired CEO 2018

Warta Ekonomi

Indonesia Property & Bank Award 2018

KPR Pertumbuhan Tertinggi dalam Pembiayaan Rumah Primer & Sekunder

Indonesia Property & Bank Award 2018

6th Property Indonesia Award 2018

The Recognized Bank in Property Loan Services a 6th Property Indonesia Award 2018

The Most Improved Performance in Complaint Handling in 2017
PRIMA Network

Quality Recognition Award dengan STP rate 99.23%
J.P. Morgan

STP Award dari Citibank dengan pencapaian STP rate 95%
Citibank

STP Award dengan pencapaian STP rate 98%
SCB

STP Award dengan pencapaian STP rate 95%
BONY



**Berani berekspresi
untuk mengejar mimpi**







Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 difokuskan pada arahan untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat strategi dalam rangka meraih pertumbuhan di tengah tantangan makroekonomi dan era *digital banking*. Hasilnya, kami berhasil membukukan peningkatan laba bersih Bank sebesar 16,9% menjadi Rp3,48 triliun.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab pengawasan Bank sejalan dengan arahan RUPS dan Anggaran Dasar yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan selama 2018. Kami juga menyampaikan penilaian kinerja Direksi yang mencakup antara lain, kinerja operasional dan keuangan, pengawasan terhadap implementasi strategi Bank, prospek usaha yang disusun Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan.

KONDISI MAKROEKONOMI 2018

Di tahun 2018, kami dihadapkan pada kondisi makroekonomi global yang penuh tantangan, di mana terjadi kenaikan *Fed Funds Rate* (FFR), tingginya risiko ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta faktor geo-politik yang masih tinggi sehingga berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Selain itu, harga komoditas global menurun, termasuk harga minyak dunia, sebagai akibat peningkatan pasokan dari beberapa negara. Rendahnya realisasi volume perdagangan dunia didorong oleh rendahnya aktivitas perdagangan di negara maju sejalan dengan melambatnya

pertumbuhan ekonomi negara maju kecuali AS, serta eskalasi isu proteksionisme, antara lain penetapan tarif impor oleh AS dan sentimen *Brexit*. Selain itu, pasar keuangan global juga masih menghadapi risiko terkait ketidakpastian pasar keuangan AS yang masih tetap tinggi. Risiko-risiko tersebut kemudian memicu beberapa bank sentral baik di negara maju dan negara berkembang untuk menaikkan kebijakan suku bunga (*tightening*) sehingga mempengaruhi aliran dana, yang kemudian berisiko mendorong aliran modal keluar (*capital outflow*) dari negara berkembang (EM).

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia bergerak di luar perkiraan pasar di sepanjang tahun 2018 dan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17% yang ditopang permintaan domestik. Investasi tetap kuat didorong oleh proyek-proyek infrastruktur Pemerintah. Inflasi tercatat sebesar 3,13% tetap rendah, terkendali, dan stabil berada dalam sasaran inflasi 2018. Sementara nilai tukar Rupiah melemah 5,98% terhadap Dollar AS setelah kembali mendapat tekanan pada akhir tahun 2018 yang dipengaruhi kembali meningkatnya ketidakpastian global.

Likuiditas perbankan tetap memadai dan secara keseluruhan tetap terjaga, begitu pula risiko kredit dikelola dengan baik. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan tetap tinggi mencapai 22,97% dan rasio likuiditas (LDR) masih tetap stabil sebesar 94,8% pada Desember 2018. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loans/NPL*)

Laporan Dewan Komisaris

tetap stabil yaitu sebesar 2,4% (*gross*). Ke depan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap terjaga yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi cukup baik dalam hal pengelolaan dan pengurusan Bank, dengan mempertimbangkan keadaan-keadaan yang sulit sepanjang tahun, hasilnya tercermin dari pencapaian kinerja tahun 2018 yang mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2017. Penilaian tersebut berdasarkan pada sejumlah indikator posisi keuangan, seperti total aset yang tumbuh 0,2% menjadi sebesar Rp266,8 triliun, kenaikan kredit sebesar 1,8% menjadi sebesar Rp188,5 triliun, serta kenaikan simpanan nasabah yang tumbuh 0,8% menjadi sebesar Rp190,8 triliun. Pada sisi laba rugi, laba sebelum pajak tumbuh 16,7% menjadi Rp4,9 triliun dan mendorong pertumbuhan laba bersih Bank sebesar 16,9% menjadi sebesar Rp3,5 triliun, dan laba per saham naik Rp21,2 menjadi Rp139,7 dari Rp118,5 pada tahun sebelumnya.

Kami menilai Direksi berhasil menjalankan strategi pertumbuhan kredit yang berlandaskan prinsip kehati-hatian di tengah persaingan yang sangat ketat. Portofolio kredit CIMB Niaga meningkat 1,8% mencapai Rp188,5 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Perbankan UKM. Kemudian, rasio kredit bermasalah (NPL-*gross*) bergerak membaik dan terjaga pada level 3,11% dari sebelumnya 3,75%. Dana murah menembus angka Rp100,4 triliun dan mencetak rasio CASA 52,61%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) CIMB Niaga membaik dan berada di level 19,66% dari tahun sebelumnya sebesar 18,60%, dan berada jauh di atas batas minimum yang diwajibkan.

Dewan Komisaris juga melihat secara keseluruhan pencapaian pertumbuhan Bank juga tidak terlepas dari tim manajemen dengan kepemimpinan yang solid. Kami berharap agar pada masa mendatang Direksi dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja sesuai langkah strategi yang telah ditentukan serta mempraktikkan prinsip kehati-hatian dalam

memperhitungkan risiko dan terus mempertahankan pangsa pasar.

PENGAWASAN PENERAPAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2018, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar Bank, kami senantiasa melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan dukungan, saran, serta rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Bank. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengawasi penerapan lima pilar kebijakan strategis yang mengacu pada 1) fokus pada keahlian utama, 2) peningkatan CASA, 3) disiplin dalam pengelolaan biaya, 4) penjagaan modal dan keseimbangan budaya risiko, dan 5) pemanfaatan teknologi informasi.

Selain itu, Bank juga turut serta dalam CIMB Grup T18 program, merupakan strategi jangka menengah dalam melakukan recalibrasi atas bisnis CIMB, memperkuat landasan yang ada dan mendorong produktivitas yang lebih baik. Selama lebih dari 4 tahun, landasan Grup dalam hal biaya dan permodalan terus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Kami terus mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses kredit, menjunjung tinggi integritas untuk mengeliminasi kecurangan, mempraktikkan kecerdasan dalam menghadapi tantangan digital, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga kecukupan modal dan likuiditas serta saran-saran lainnya terkait peningkatan dana murah dan pendapatan melalui pengembangan layanan berkualitas pada seluruh segmen bisnis serta penekanan pada inovasi berkelanjutan pada *digital banking* termasuk Go Mobile dengan fitur-fitur terbaru.

Kami juga mendukung pada upaya pengembangan lanjutan atas penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis, otomasi proses manual dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi risiko yang ada serta peningkatan efisiensi dan efektivitas, sehingga dapat mengurangi biaya yang ada.

PANDANGAN PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi global diperkirakan masih akan melanjutkan tren pertumbuhan yang melandai. Beberapa hal yang diperkirakan akan menjadi hambatan laju perekonomian global diantaranya masih tingginya ketegangan perdagangan dan tekanan yang berasal dari pasar keuangan dunia. Pada ekonomi dalam negeri, penyelenggaraan agenda politik Pemilu Presiden dan Legislatif 2019 menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk mengambil langkah *wait and see*. Sementara pada industri perbankan, diperkirakan akan terjadi pengetatan likuiditas dan tren kenaikan suku bunga. Meski demikian, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap terjaga yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto. Pertumbuhan kredit berada dalam kisaran 10-12% (yoy) sedangkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga diperkirakan sekitar 8-10% (yoy).

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) CIMB Niaga merupakan wujud nyata Bank dalam berkontribusi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan Bank untuk berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi serta menyampaikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selaras dengan terbitnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Jajaran Dewan Komisaris menyambut baik hal ini dan mendukung penuh upaya Bank dalam menjalankan aksi Keuangan Berkelanjutan baik untuk jangka pendek (1 tahun) maupun jangka panjang (5 tahun).

Kesadaran untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan, stabil dan inklusif, secara mutlak dibutuhkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris menilai RAKB CIMB Niaga yang berisikan program-program prioritas Bank, dalam implementasinya akan menjadikan CIMB Niaga sebagai bank yang senantiasa mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dewan Komisaris juga

akan senantiasa mengawasi jalannya pelaksanaan program-program RAKB CIMB Niaga secara intensif pada masa mendatang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah fokus dan menerapkan berbagai rencana strategis dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif. Kami juga melihat upaya yang dilakukan dalam bidang SDM mampu meningkatkan budaya sadar risiko dan budaya kepatuhan melalui beragam program diantaranya seperti kampanye "*Bring ZAC (Zealous About Compliance) to Life*", komunikasi intensif melalui berbagai media, serta program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan. Pada masa mendatang, kami menekankan agar tetap melanjutkan dan fokus pada pengelolaan SDM secara berkelanjutan serta meningkatkan karyawan bertalenta yang mempunyai pengetahuan dan ilmu di bidang *Data, Digital*, dan *Disruption (3D)*. Hal ini berguna dalam mempersiapkan diri akan perubahan dan tantangan revolusi industri ke 4 (empat). Kami juga mendukung upaya otomasi dan terus melakukan peningkatan agar seluruh proses manual yang menimbulkan risiko operasional dapat diminimalisir serta meningkatkan *employee productivity*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Kami menilai Direksi telah melaksanakan strategi pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. CIMB Niaga telah memusatkan pelayanan perbankan pada *branchless banking*, *customer experience* dan proses penjualan pada kanal digital serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Ke depan, kami berharap CIMB Niaga dapat terus mengakomodir perkembangan teknologi yang sesuai dengan bisnis Bank serta dapat menjadi pendukung bisnis berdasarkan kualitas pelayanan yang efektif, efisien, dapat diandalkan dan aman.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan dibantu Komite Audit, kami melakukan pengawasan atas implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* di Bank dan melihat bahwa di tahun

Laporan Dewan Komisaris

2018 penerapan GCG di CIMB Niaga telah terlaksana. Dasar penerapan GCG CIMB Niaga merujuk kepada 4 aspek Tata Kelola yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcomes* sebagai wujud nyata tanggung jawab CIMB Niaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan (nasabah, karyawan, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya). Kami menilai Direksi telah menjalankan GCG secara efektif, baik berdasarkan standar yang ditetapkan regulator dan juga berdasarkan standar yang berlaku secara internasional. CIMB Niaga telah menjalankan Tata Kelola guna melindungi hak-hak pemegang saham, kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham, melibatkan peran para pemangku kepentingan, pengungkapan informasi, lengkap, akurat, tepat waktu, serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi secara bertanggung jawab.

Lebih lanjut, dalam penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, secara berkelanjutan CIMB Niaga telah mengadopsi kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Melalui EWRM, CIMB Niaga berupaya meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh CIMB Niaga, melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi tiap-tiap jenis risiko, serta pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah menjalankan proses manajemen risiko pada kerangka kerja EWRM yang mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank. Pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sesuai dengan *risk appetite* Bank sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko terus dilakukan secara berkesinambungan sebagai bahan evaluasi. Dibantu Komite Pemantau Risiko, kami senantiasa melakukan *monitoring* pelaksanaan manajemen risiko sebagai upaya memitigasi faktor-faktor risiko utama serta memastikan keberlanjutan bisnis Bank.

FREKUENSI DAN METODE PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Pada tahun 2018, kami telah memberikan arahan dan saran yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk diantaranya rekomendasi atas penerapan kebijakan strategis Bank, melalui berbagai forum antara lain Rapat Dewan Komisaris; Rapat bersama Komite – Komite di bawah Dewan Komisaris; Kunjungan Kerja Dewan Komisaris; dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Rapat Gabungan). Di tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 8 kali dan sebagai tambahan mengadakan 4 kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) CIMB Niaga merupakan bagian dari sistem pengendalian yang bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Melalui penerapan WBS dapat menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan CIMB Niaga. Bank telah menunjuk pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing* serta mendorong setiap pihak agar berani dalam melaporkan jika terdapat pelanggaran atau indikasi *fraud*.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya akan terus melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CIMB Niaga memiliki ikatan yang erat dengan masyarakat dan lingkungan dimana telah beroperasi selama lebih dari enam dekade. Kami menyadari bahwa untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang membutuhkan dukungan, sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan serta para pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan melalui implementasi berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan

(*Corporate Social Responsibility/CSR*). CSR menjadi salah satu komitmen CIMB Niaga dalam memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, yang dicapai melalui diskusi kinerja bisnis dan keuangan, serta melalui pelaksanaan kegiatan CSR yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2018, Bank memutuskan untuk menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. RUPSLB menerima dengan baik pengunduran diri Dato' Sri Nazir Razak dari jabatannya selaku Presiden Komisaris CIMB Niaga efektif sejak 19 Oktober 2018 serta Armida Salsiah Alisjahbana selaku Komisaris Independen. RUPSLB juga menyetujui pemberhentian dengan hormat Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz dari jabatannya selaku Komisaris CIMB Niaga dan secara bersamaan mengangkatnya sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga menggantikan Dato' Sri Nazir Razak.

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga hingga laporan tahunan ini disusun sebagai berikut:

- Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz : Presiden Komisaris (dalam proses persetujuan dari regulator)
- Glenn Muhammad Surya Yusuf : Wakil Presiden Komisaris
- Zulkifli M. Ali : Komisaris Independen
- Pri Notowidigdo: Komisaris Independen
- Jeffrey Kairupan : Komisaris Independen
- David Richard Thomas : Komisaris

CIMB Niaga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dato' Sri Nazir Razak dan Armida Salsiah Alisjahbana atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan, sehingga Bank terus berkembang menjadi bank swasta terbesar kedua di Indonesia. Diharapkan dengan kepemimpinan yang baru, CIMB Niaga akan terus meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

APRESIASI

Melalui penyampaian laporan ini, kami yakin bahwa CIMB Niaga akan terus meningkatkan kinerja melalui penyediaan layanan perbankan yang terpadu dan unggul disertai dengan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan bersinergi dalam rangka mempersembahkan layanan perbankan terbaik melebihi ekspektasi nasabah.

Sebagai penutup atas laporan ini, mewakili anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi serta jajaran Manajemen atas komitmennya dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten dan terus mengembangkan CIMB Niaga. Kepada segenap mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan selama ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan semangat untuk terus berkembang serta berkontribusi bagi pertumbuhan Bank sepanjang tahun 2018. Kami menyambut kerja sama yang lebih erat di tahun 2019 dan juga strategi transformasi yang akan datang, "Forward23 Semangat Perubahan" dimana akan menjadi kesatuan atas strategi transformasi Grup, "Forward23", dengan lima landasan strategis – *Customer Centricity, Sustainability, Ventures & Partnerships, Technology & Data*, dan *our People* – guna mewujudkan slogan baru kami: *Advancing Customers and Society*.

Terima kasih.

15 Maret 2019



Glenn Muhammad Surya Yusuf

Wakil Presiden Komisaris



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Surat dari **Dato' Sri Nazir Razak**

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan saya menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada saya selama menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak efektif pada tanggal 1 Mei 2012 hingga 19 Oktober 2018.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta seluruh Karyawan dan Nasabah CIMB Niaga atas dukungannya selama masa jabatan saya berlangsung. Merupakan kehormatan besar bagi saya dapat melayani organisasi ini dan saya akan menghargai setiap kenangannya.

Selama masa jabatan saya di CIMB Niaga, saya telah melewati berbagai peristiwa penting, diantaranya peringatan 60 tahun perjalanan CIMB Niaga, menjadi bank digital terkemuka di Indonesia, masuk sebagai kategori "BUKU 4" dan menjadi perusahaan tercatat pertama di Indonesia yang menggunakan sistem *e-voting* pada saat pengambilan suara

dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Kami juga tetap mendapatkan keuntungan di tengah kondisi operasional yang sulit.

Saya percaya bahwa CIMB Niaga memiliki pondasi yang sangat kuat, didasarkan pada strategi dan eksekusi yang tepat oleh tim Manajemen yang sangat berbakat serta kader Staf yang berkomitmen. Standar tata kelola dan integritas tertinggi mendukung segala yang kami lakukan. Pada saat yang sama, CIMB Niaga menikmati dukungan sepenuhnya dan jaringan dari CIMB Group di seluruh ASEAN. Pemegang Saham dapat melihat masa depan dengan optimisme.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan selamat kepada Presiden Komisaris yang baru: Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz. Saya yakin Beliau mampu membawa perubahan yang positif bagi kelangsungan bisnis CIMB Niaga, serta memberikan manfaat bagi para Pemangku Kepentingan.



Salam hangat,
Dato' Sri Nazir Razak

Dewan **Komisaris**



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Pri Notowidigdo
Komisaris Independen

Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz^{*)}
Komisaris

^{*)} Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Des 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Armida S. Alisjahbana)**
Komisaris Independen

Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen

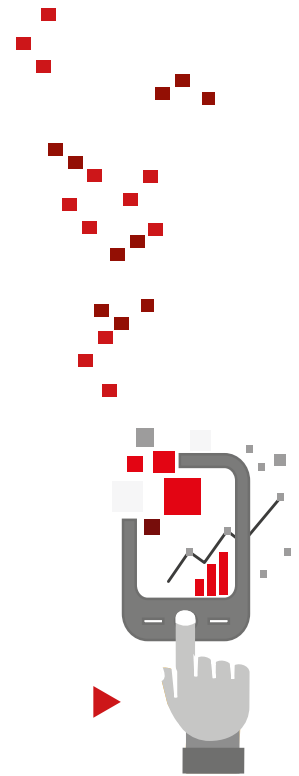
David Richard Thomas
Komisaris

***) Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Laporan **Direksi**



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan senang hati, kami mewakili Direksi melaporkan bahwa pada tahun 2018 CIMB Niaga berhasil melanjutkan momentum pertumbuhan berkelanjutan. Di tengah kondisi makroekonomi dan industri yang menantang, Bank tetap berhasil menutup tahun buku 2018 dengan mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan di sisi finansial dan operasional.

Sejalan dengan janji dari FORWARD, CIMB Niaga berkomitmen untuk terus membina hubungan yang semakin kuat dengan nasabah melalui penyediaan solusi finansial yang dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan.

MAKROEKONOMI 2018

Awal 2018 ditandai dengan kondisi makro ekonomi yang masih menantang. Pertumbuhan ekonomi global yang masih melambat cukup terpengaruh oleh kebijakan *the Fed* yang menaikkan suku bunga acuannya (FFR) serta risiko dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dimana kedua faktor tersebut berdampak pada ketidakpastian pasar keuangan global. Namun demikian, tantangan tersebut secara bersamaan membawa banyak peluang untuk pertumbuhan.

Laporan **Direksi**

Sebagai salah satu negara maju, perekonomian Amerika Serikat tetap tumbuh kuat. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa justru mengalami perlambatan, seiring dengan melemahnya ekspor, penurunan tingkat konsumsi, dan konsolidasi fiskal. Sementara, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan, disebabkan oleh melemahnya sektor keuangan dan eskalasi perang dagang dengan Amerika Serikat (AS). Risiko perang dagang antara AS dan Tiongkok serta potensi yang memberikan dampak yang luas terhadap kondisi geopolitik global, telah menurunkan volume perdagangan dunia. Melemahnya harga komoditas global dan terjadinya pergulatan geopolitik telah menekan harga minyak. Harga minyak mentah telah turun menjadi sekitar US\$ 50-55 per per barel pada akhir tahun 2018.

Pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik, tingkat kepercayaan konsumen, serta dampak positif dari penyelenggaraan Asian Games. Pertumbuhan investasi tetap kuat, terdorong dari proyek infrastruktur pemerintah. Sementara, kontribusi ekspor neto masih negatif akibat perlambatan ekspor karena melemahnya permintaan global dan harga komoditas. Nilai tukar Rupiah mengalami tren pasang surut di sepanjang 2018, di mana pada akhir tahun nilai Rupiah telah terdepresiasi 5,98% menjadi Rp14.380 dibandingkan periode Desember 2017 sebesar Rp13.568. Kondisi tersebut juga disebabkan oleh ketidakpastian global dan tren permintaan musiman valuta asing di akhir tahun.

Sebagai upaya meredam dampak dari gejala ekonomi global, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga acuan BI *7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps menjadi 6,00%. Selain itu, Bank Indonesia juga meningkatkan porsi Giro Wajib Minimum Rupiah, baik untuk Bank Konvensional maupun Bank Syariah, dari 1,5% pada Desember 2017 menjadi 3% yang efektif berlaku di akhir 2018. Di sisi lain, relaksasi LTV diharapkan mampu meningkatkan kredit perumahan sehingga daya beli masyarakat kembali menguat. Kinerja industri perbankan sendiri tetap solid di tahun 2018, sebagaimana terlihat dari struktur permodalan

yang kuat. Pertumbuhan kredit pada akhir 2018 tercatat sebesar 12,05%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 8,35%. Selain itu, rasio Kredit Bermasalah tetap terjaga rendah di kisaran 2,37%. Stabilitas sistem keuangan domestik inilah yang telah menopang iklim positif dalam mendukung fungsi intermediasi perbankan.

Sebagai bank BUKU 4, CIMB Niaga berhasil memanfaatkan kebijakan ekonomi pemerintah melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek infrastruktur. CIMB Niaga turut berperan dalam membangun ekonomi Indonesia baru dengan infrastruktur berkelas dunia, yang memberikan peluang bagi CIMB Niaga untuk meningkatkan pertumbuhan kreditnya. Beberapa contoh proyek infrastruktur adalah proyek Light Rail Transit (LRT), di mana CIMB Niaga berpartisipasi dengan porsi pinjaman senilai Rp2,78 triliun dan proyek Jalan Tol Trans Sumatra dengan nilai sindikasi sebesar Rp1 triliun.

ANALISIS KINERJA CIMB NIAGA 2018

Implementasi Kebijakan Strategis

Melihat kondisi makro ekonomi yang terjadi, kami senantiasa fokus pada kebijakan strategis yang dibangun di atas 5 pilar utama: 1) Fokus pada keahlian utama 2) Peningkatan CASA; 3) Fokus pada manajemen biaya; 4) Memperkuat budaya manajemen risiko; dan 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan platform digital.

1. Fokus pada kekuatan bisnis inti

Terkait Perbankan Korporasi, ekspansi bisnis dioptimalkan dengan menekankan fokus pada sektor-sektor prioritas di CIMB Niaga, yang dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman. Pertumbuhan kredit berasal dari kontribusi dari proyek-proyek infrastruktur pemerintah/BUMN, seperti pinjaman sindikasi untuk proyek Jalan Tol dan Kereta Api, serta pembiayaan untuk belanja modal. Pada tahun 2018, Perbankan Korporasi menempati posisi ke-4 (ke-6 pada 2017) dalam Tabel Sindikasi Bloomberg yang berhasil dicapai karena partisipasi Bank yang cukup besar dalam sindikasi pembiayaan untuk proyek infrastruktur

pemerintah. CIMB Niaga terlibat dalam proyek sindikasi senilai total Rp86,2 triliun dengan nilai partisipasi dari Bank sebesar Rp12,8 triliun. Komposisi portofolio Perbankan Korporasi kembali mencapai keseimbangan yang ideal di mana pinjaman Kredit Modal Kerja berkontribusi sebesar 51,72% atau mencapai Rp36,2 triliun, sedangkan Kredit Investasi berkontribusi sebesar 48,28% atau mencapai Rp33,8 triliun. Strategi *re-balancing* ini ternyata mampu memperbaiki kualitas portofolio aset dengan rasio Kredit Bermasalah (NPL) hanya sebesar 1,3% (2017: NPL 2,5%).

Perbankan Komersial tetap mempertahankan pertumbuhannya secara selektif di tengah kondisi ekonomi yang menantang, melalui portofolio pertumbuhan yang stabil sebesar Rp32,1 triliun. Melalui strategi portofolio ini, Bank fokus pada perbaikan kualitas aset, pemilihan debitur dengan kualitas bagus, serta pemilihan industri-industri pada daerah tertentu. Dengan strategi ini, Perbankan Komersial berhasil memperbaiki kualitas aset dengan tingkat (NPL) menurun dari 8,2% menjadi 7,9% di tahun 2018.

Untuk Perbankan UMKM, kami terus memperbaiki kualitas basis pelanggan dengan berfokus pada pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Segmen ini mewakili potensi pertumbuhan yang kuat. Oleh sebab itu, melalui program *referral* dan *cross-selling*, Bank berupaya terus memanfaatkan *value chain* dan produk-produk *trade finance*. Pada tahun 2018, bisnis UKM berhasil meningkatkan portofolio pinjamannya sebesar 8,51% atau mencapai Rp29,6 triliun.

Pendorong utama pertumbuhan Perbankan Konsumer adalah portofolio kredit perumahan, yang meningkat 11,21% mencapai Rp30,0 triliun. Kemajuan yang signifikan terjadi akibat peningkatan nilai rata-rata *booking size* sebesar 4,04% mencapai Rp742 miliar. Komposisi kredit perumahan Syariah meningkat dari 37,96% menjadi 45,66% di tahun 2018. Secara keseluruhan di tahun 2018, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi ke-5 dengan pangsa pasar sebesar 6,43% untuk kredit perumahan di Indonesia.

Portofolio Kredit Kendaraan Bermotor melalui CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) mencatatkan portofolio sebesar Rp6,2 triliun. Bisnis ini secara konsisten menunjukkan peningkatan profitabilitas dan NPL yang terjaga stabil di level 1,4%.

Bisnis Kredit Tanpa Agunan tumbuh stabil melalui penyaluran pinjaman sebesar Rp12,85 triliun. Bisnis ini didominasi oleh portofolio jumlah Kartu Kredit yang tumbuh 5,54% menjadi 2,6 juta kartu, dengan nilai nominal mencapai Rp8,6 triliun, sehingga menempati posisi ke-4 dalam hal pangsa pasar.

Perbankan Syariah menerapkan *Dual Banking Leverage Model* sebagai dasar dalam merumuskan strateginya. Strategi ini menghasilkan rekor pertumbuhan sebesar 58,8% mencapai Rp26,5 triliun, menjadikan Perbankan Syariah CIMB Niaga sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) terbesar atau peringkat ke-5 terbesar di antara Bank Syariah lainnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan segmen korporasi sebesar 85,69% menjadi Rp5,1 triliun. Pinjaman kredit perumahan Syariah tumbuh sebesar 60,34% mencapai Rp8,7 triliun. CIMB Niaga adalah bank pertama yang menerbitkan Kartu Kredit Platinum Syariah. Di samping banyaknya penghargaan yang diterima, segmen Perbankan Syariah juga mampu meningkatkan laba sebesar 43,29% mencapai Rp701,7 miliar di tahun 2018.

2. Peningkatan CASA

Kami terus menunjukkan kemajuan melalui strategi meningkatkan porsi dana murah (CASA). Pada tahun 2018, kami meraih pencapaian CASA tertinggi yang menembus angka Rp100 triliun, yakni sebesar Rp100,35 triliun dengan rasio CASA sebesar 52,61%. Pencapaian ini adalah keberhasilan dari strategi digital yang kami kembangkan secara inovatif untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

Kami meluncurkan New Go Mobile, sebuah layanan *mobile banking* yang menyediakan akses mudah melalui *smartphone* – kapan saja dan di mana saja – yang diperuntukkan bagi pelanggan ritel CIMB Niaga. Pengembangan New Go Mobile diharapkan

Laporan **Direksi**

dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, karena fitur keamanan yang tinggi serta peningkatan pada pengalaman pengguna yang menunjukkan kepemimpinan CIMB Niaga di perbankan digital. Dalam waktu dekat, kami berharap dapat meluncurkan New CIMB Clicks, sebagai cerminan konsistensi CIMB Niaga untuk melakukan inovasi layanan perbankan digital dengan fitur-fitur terbaru.

3. Fokus pada manajemen biaya

Pada tahun 2018, kami terus menerapkan berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja, optimalisasi ruang kerja, peninjauan kembali terhadap operasional kantor cabang, dan optimalisasi *return* dari investasi yang dilakukan pada promosi dan penempatan iklan. Hasilnya, pertumbuhan biaya operasional dapat ditekan hingga tingkat yang moderat yaitu 5,67%. Selain itu, kami terus mengembangkan jaringan perbankan digital dengan memperbanyak jalur-jalur alternatif dalam rangka meningkatkan produktivitas bisnis.

4. Memperkuat budaya manajemen risiko

CIMB Niaga mencatat kenaikan rasio kecukupan modal (CAR) yang signifikan sebesar 106 bps menjadi 19,66%. Dalam upaya untuk memperkuat permodalan yang didukung oleh keseimbangan budaya "Risiko dan Kepatuhan" di semua unit bisnis, kami menerapkan Enterprise Wide Risk Management sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Strategi Bank untuk mencapai kembali keseimbangan yang ideal dalam hal portofolio pinjaman dilakukan melalui kalibrasi ulang bobot risiko pinjaman dengan menerapkan Risk Adjusted Return On Capital (RAROC). Kami berencana untuk memiliki diversifikasi portofolio dengan porsi *fee income* yang kuat, peningkatan CASA, dan perbaikan yang signifikan di sisi kualitas aset. Hal ini dibuktikan dari pertumbuhan pendapatan non bunga sebesar 13,84% dibandingkan tahun lalu atau mencapai Rp3,8 triliun dengan peningkatan kualitas aset sebesar 64 bps menjadi 3,11% pada rasio bruto Kredit Bermasalah (NPL *gross*). Kesadaran risiko juga dilakukan dengan memperkuat peran Unit Pengendalian Risiko dan Jaminan Kualitas di setiap fungsi organisasi.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan platform digital

Kami menempatkan prioritas pada penggunaan Teknologi Informasi untuk menjadikan bisnis Bank sebagai yang terdepan dalam perbankan digital. Untuk itu, kami terus melakukan inovasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi di industri perbankan. Penggunaan *platform* digital tetap menjadi fokus utama Bank dalam memberikan pengalaman dan keamanan terbaik kepada pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan.

Pada tahun 2018, peningkatan di bidang teknologi dan *platform* digital dilakukan melalui berbagai inisiatif, seperti *Self Service Banking* pada Digital Lounge; Wealth Management System; implementasi Neo Robotics (Nero) di divisi Operational; Robotic Process Automation (RPA) dan QR Code pada Go Mobile; serta Voice Interaction Analytic pada *Call Center* kami. Pengembangan di berbagai layanan digital ini didukung oleh peningkatan sistem dan infrastruktur TI dalam rangka mendukung pertumbuhan di masa depan dan kebutuhan bisnis yang dinamis.

Pencapaian Kinerja 2018

Ikhtisar posisi keuangan CIMB Niaga pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: total aset Bank stabil sebesar Rp266,8 triliun. Pertumbuhan kredit sebesar 1,80% mencapai Rp188,5 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp185,1 triliun. Perbaikan yang signifikan pada kualitas aset dengan penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 64bps menjadi 3,11%. Hal ini tercapai melalui penerapan strategi prinsip kehati-hatian dalam hal pemilihan nasabah dan prioritas kualitas aset, serta di saat bersamaan terus mencari opsi terbaik untuk pemulihan kredit.

Di sisi liabilitas, jumlah simpanan nasabah tetap stabil sebesar Rp190,8 triliun, dengan kontribusi CASA mencapai Rp100,4 triliun. Pendorong utama peningkatan CASA adalah tabungan nasabah yang tumbuh sebesar 8,53% dari tahun lalu, menjadi Rp54,5 triliun.

Pada tahun 2018, pertumbuhan pendapatan operasional mencapai Rp15,8 triliun di tengah lingkungan ekonomi yang masih lesu. Pendapatan

non-bunga tumbuh 13,84% mencapai Rp3,8 triliun. Pertumbuhan pendapatan usaha terutama didorong oleh pendapatan *fee* sindikasi, valuta asing dan *fixed income* serta pemulihan kredit yang masing-masing meningkat sebesar 112,10% dan 30,01% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan Biaya Pinjaman sebesar 63 bps menjadi 1,63% di tahun 2018, diterjemahkan menjadi Laba Sebelum Pajak konsolidasi sebesar Rp4,8 triliun, naik 16,8% dari tahun 2017. Hal ini mencerminkan laba bersih sebesar Rp3,5 triliun yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, atau meningkat 16,95% dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan peningkatan laba bersih, laba per saham Bank juga tumbuh menjadi Rp21,2 per saham dari sebelumnya Rp118,5 per saham. Atas dasar ini, Direksi mengusulkan pembagian dividen sebesar 20% dari laba bersih atau sebesar Rp696,5 miliar kepada para pemegang saham yang akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pencapaian dan Target

Kami berhasil mencatat peningkatan kinerja Bank di tengah kondisi ekonomi makro yang menantang. Laba sebelum pajak tumbuh 16,75% menjadi Rp4,9 triliun dan mencapai target yang telah ditetapkan. ROE Bank meningkat 75 bps menjadi 9,09% di tahun 2018, di mana target pertumbuhan yang ingin dicapai adalah sebesar dua digit. Posisi permodalan di tahun 2018 secara fundamental lebih kuat yaitu sebesar Rp39,6 triliun, sebagaimana tercermin dari CAR yang meningkat sebesar 106 bps mencapai 19,66% sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

Bisnis Syariah CIMB Niaga telah berkembang dengan baik di lihat dari sisi besaran maupun pangsa pasar, sehingga menjadi Unit Usaha Syariah terbesar di Indonesia dan menempati posisi 5 besar Bank Syariah di Indonesia.

Kami terus fokus pada upaya peningkatan CASA untuk mendorong pertumbuhan agar kami memiliki keunggulan kompetitif dan dapat mempertahankan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Kemajuan pesat berhasil kami capai dengan menargetkan rasio CASA dari posisi pertengahan 40%an pada 3 tahun yang lalu mengejar posisi pertengahan 50%an menuju tahun 2019.

Bisnis konsumen yang dimotori oleh pinjaman Kredit Perumahan, Kartu Kredit, dan Rekening Tabungan merupakan strategi utama Bank, seiring upaya kami mengembangkan volume dan pangsa pasar. Bisnis yang didukung oleh inovasi digital ini diharapkan terus bertumbuh dengan membangun kekuatan demi kekuatan.

Fokus pada UKM merupakan salah satu pilar strategi utama lainnya untuk mengakuisisi nasabah dan menjaga kualitas aset. Portofolio pinjaman pada bisnis cukup besar dan terukur mencapai Rp29,6 triliun. Kami juga telah meletakkan landasan guna memanfaatkan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia di masa mendatang.

Perbaiki kualitas aset secara signifikan dengan tingkat NPL membaik 64 bps dan biaya kredit membaik 63 bps, menunjukkan tekad kami untuk mengelola Bank secara konservatif dengan prinsip-prinsip kehati-hatian, serta mampu secara bersamaan meningkatkan *return* bagi Pemegang Saham.

Pencapaian kuat ini telah memperkuat fundamental Bank di tahun 2018 dan menjadikan kami lebih siap dalam mengarungi tantangan dan peluang di 2019 mendatang.

Antisipasi Tantangan dan Kendala

Tahun 2018 diliputi kondisi makro yang menantang serta ketidakpastian global yang mempengaruhi nilai mata uang Rupiah, dan berdampak pada konsumsi rumah tangga. Pemerintah terus melanjutkan kebijakan investasi infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, CIMB Niaga harus menyesuaikan strateginya melalui partisipasi dalam proyek infrastruktur pemerintah, mengingat adanya tren perlambatan permintaan di segmen ritel. Pembiayaan proyek infrastruktur pemerintah didominasi oleh Bank BUMN dan Pasar Modal. Faktor inilah yang menyebabkan penyaluran pembiayaan CIMB Niaga tumbuh lebih lambat dibandingkan dengan industri.

Tantangan lain industri perbankan pada tahun 2018 adalah perkembangan di bidang teknologi finansial (Fintech). Fintech tumbuh dengan pesat tidak hanya di

Laporan **Direksi**

industri keuangan namun juga di sektor perdagangan dan keuangan. Hal ini sejalan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0. Sebagai pemimpin layanan perbankan digital, kami akan berupaya memenangkan persaingan melalui inovasi yang efisien dan efektif serta berkolaborasi dengan perusahaan Fintech, baik secara langsung maupun tidak langsung. CIMB Niaga memiliki platform teknologi inti yang memungkinkan Bank menawarkan produk-produk baru, lebih baik, dan inovatif untuk meningkatkan pengalaman perbankan nasabah.

PROSPEK BISNIS

Pada tahun 2019, kondisi makro ekonomi akan tetap menantang, relatif sama dengan kondisi tahun 2018. Faktor eksternal maupun kondisi pasar domestik akan memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di tengah isu-isu global, perekonomian Indonesia diprediksikan akan stagnan karena the Fed bermaksud melanjutkan kebijakan normalisasi suku bunga acuannya di tahun 2019. Di samping itu, kenaikan harga minyak serta situasi geopolitik dan tensi antara AS dan Tiongkok terkait perang dagang akan berdampak terhadap ekonomi global.

Di dalam negeri, investor sepertinya akan bersikap menunggu dan mencermati berlangsungnya agenda politik pada Pemilihan Presiden dan Legislatif di tahun 2019. Tantangan lain adalah pengetatan likuiditas perbankan karena pertumbuhan kredit masih akan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan simpanan, serta faktor tren kenaikan suku bunga. Kebijakan pemerintah untuk memperlambat kebijakan ekspansi fiskal juga diyakini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun demikian, kami tetap optimis bahwa masih terdapat begitu banyak peluang pertumbuhan bagi Bank. Kami akan terus memantau peluang dan tantangan yang muncul sehingga Bank dapat terus mengembangkan bisnisnya secara selektif dan hati-hati.

Sebagai upaya mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan, kami akan menjalankan strategi Bank dengan fokus pada kualitas aset sebagai prioritas utama, dan mendorong strategi pertumbuhan yang *prudent*.

Kami menargetkan pertumbuhan pinjaman sebesar 5%-8% di tahun 2019. Selanjutnya, kami akan berkolaborasi dengan mitra untuk memperoleh nasabah dan menjalankan strategi untuk meningkatkan transaksi *e-commerce* dan perbankan digital. Di segmen Syariah, kami akan meluncurkan beberapa produk baru guna melengkapi produk yang telah ada, seperti produk pinjaman pribadi. Tujuannya adalah untuk memperluas basis pelanggan dan pangsa pasar syariah kami.

INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

Terkait pelaksanaan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Pembiayaan Berkelanjutan untuk Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, CIMB Niaga telah menyiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Laporan Keberlanjutan Keuangan) pada November 2018. Laporan Finansial Berkelanjutan tersebut telah dievaluasi dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta disampaikan kepada OJK.

Laporan Keberlanjutan Keuangan CIMB Niaga berisi program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu 1 tahun hingga 5 tahun ke depan. Dalam Laporan Keberlanjutan Keuangan ini, CIMB Niaga menjelaskan secara rinci beberapa program keberlanjutan termasuk pengembangan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, pengembangan kapasitas internal, penyesuaian organisasi, serta program CSR berkelanjutan. Penyusunan Laporan Keuangan Keberlanjutan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan: prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab, prinsip-prinsip strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, prinsip-prinsip manajemen risiko sosial dan lingkungan, prinsip-prinsip tata kelola, prinsip-prinsip komunikasi informatif, prinsip-prinsip inklusif, prinsip-prinsip pengembangan sektor-sektor prioritas, serta prinsip-prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Pada semester kedua tahun 2018, Bank Dunia mengadakan lokakarya dan pelatihan dengan tema Keuangan Berkelanjutan, di mana Bank Dunia mengundang IFC Indonesia, KLHK Trisakti Sustainability Center sebagai pembicara dalam rangka meningkatkan kesadaran akan Pembiayaan Berkelanjutan. Kami telah membentuk satuan tugas

Keuangan Berkelanjutan yang bertugas menyusun Laporan Keuangan Keberlanjutan CIMB Niaga.

MEMIMPIN LAYANAN PERBANKAN DIGITAL

Kami terus menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan bisnis dan teknologi. Dengan mengedepankan *brand promise* FORWARD, kami melakukan inisiatif teknologi informasi untuk memperluas layanan digital dengan fokus pada *branchless banking*, meningkatkan pengalaman pelanggan, membangun keterampilan dalam penjualan digital, serta meningkatkan kemampuan mobile banking. CIMB Niaga juga konsisten dalam meningkatkan platform TI agar dapat terus mengembangkan produk dan layanan berbasis digital.

Pada tahun 2018, kami terus melakukan inovasi perbankan digital untuk menyediakan akses bagi pelanggan ritel, seperti *updating* fitur New Go Mobile. Termasuk di dalamnya adalah *Quick Response codes (QR Code)*, yang dapat memfasilitasi transfer oleh pengguna New Go Mobile dan belanja *online* di ritel-ritel *e-commerce* terkemuka. Pembayaran menggunakan QR sudah dapat diakses di lebih dari 100 *merchant* CIMB Niaga. Untuk pelanggan non-ritel, Bizchannel@CIMB merupakan pemimpin pasar dalam hal penyediaan solusi internet banking untuk berbagai transaksi perbankan bagi nasabah di segmen bisnis.

Upaya Bank untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam industri perbankan telah mengokohkan posisi CIMB Niaga sebagai bank digital terkemuka di Indonesia; semua upaya tersebut menuntut komitmen terhadap sistem TI dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang. Kami berharap agar layanan perbankan digital seperti CIMB Clicks, Go Mobile, Rekening Ponsel, CIMB Niaga Phone Banking 14041, Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Pengambilan Data Elektronik (EDC), Mesin Penyetoran Tunai (CDM), Mesin Daur Ulang Uang (CRM), serta Digital Lounge dan BizChannel@CIMB dapat terus memberikan pengalaman bertransaksi bagi para nasabah.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu elemen kunci yang telah membawa CIMB Niaga kepada pencapaiannya saat ini adalah manajemen Sumber Daya Manusia. Hal ini berkat optimalisasi proses rekrutmen SDM; pengembangan kompetensi (pendidikan, materi pelatihan, dan pelatihan kerja); aplikasi budaya dan kesadaran risiko; manajemen kinerja dan sistem remunerasi; serta kesejahteraan pra-pensiun karyawan. Di era baru ini, generasi milenial berkembang pesat di lingkungan Bank, sehingga kami secara konsisten menyesuaikan manajemen SDM dan mengatasi semua tantangan di Era Industri Generasi ke-4, serta berbagai gangguan digital yang berpotensi muncul.

Fokus dan rencana strategis di bidang SDM untuk tahun 2018 terletak pada 4 strategi utama yaitu: *Employer Branding*, Digitalisasi SDM, Penghargaan Berbasis Talenta & Tinjauan Pembangunan Budaya. Keempat strategi ini diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan keseluruhan bisnis Bank. Secara intensif dan berkesinambungan, kami melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran risiko dan budaya kepatuhan melalui program-program seperti kampanye menghidupkan "Bring ZAC (Zelous About Compliance)", serta komunikasi intensif melalui berbagai media dan pembahasan bersama mengenai risiko & kepatuhan.

Ke depan, CIMB Niaga akan melanjutkan fokus pada peningkatan jumlah talenta yang ditugaskan di bagian Data, Digital, dan Disruption (3D) sebagai suatu langkah nyata dalam mengantisipasi perubahan dan tantangan Revolusi Industri ke-4. Kami juga telah mulai mengembangkan dan meningkatkan keterampilan karyawan dan memberi peluang untuk meningkatkan kompetensi di tengah era transformasi digital. Melalui upaya ini, kami percaya bahwa Bank akan mampu mengembangkan talenta yang profesional, ulet, dan berintegritas sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan dan mencapai visi dan misi Bank.

Laporan **Direksi**

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi kami, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan bisnis yang dapat memaksimalkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta menjaga keberlanjutan bisnis. Pengembangan GCG diselaraskan dengan praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Bank, melindungi pemegang saham, dan memberikan perlakuan yang adil kepada setiap pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di CIMB Niaga mengacu pada empat pilar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu: komitmen tata kelola, struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Keempat komitmen tersebut merepresentasikan tanggung jawab CIMB Niaga terhadap seluruh pemangku kepentingannya, termasuk nasabah, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat luas. Kami juga menerapkan pedoman berbasis GCG dengan standar nasional dan internasional.

Seiring dengan pesatnya perkembangan TI, kami secara konsisten menyinergikan aspek TI ke dalam Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2018, CIMB Niaga menjadi perusahaan publik pertama di Indonesia yang menerapkan *e-voting* dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS).

Sebagai apresiasi atas komitmen kami terhadap pelaksanaan GCG, CIMB Niaga telah menerima penghargaan dari berbagai lembaga independen terkemuka, seperti "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia ASEAN Corporate Governance Awards 2018" dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum dan "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Publik Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Institute for Corporate Directorship Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pemenuhan tanggung jawab sosial Bank (CSR) merupakan landasan dari kontribusi yang diberikan CIMB Niaga kepada industri perbankan. Program CSR CIMB Niaga diarahkan pada kegiatan yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan empat pilar, yaitu: Pengembangan Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat, Filantropi dan Lingkungan.

Komitmen CIMB Niaga untuk mendukung pelaksanaan keberlanjutan finansial telah diterapkan secara bertahap dalam kegiatan CSR Bank melalui berbagai program CSR, seperti 'Ayo Menabung dan Berbagi', Beasiswa CIMB Niaga, Community Link dan program Pelestarian dan Konservasi Bambu. Ke depan, Bank bermaksud untuk memberikan kontribusi lebih lagi terhadap pelaksanaan keberlanjutan finansial ini.

Di sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga memberikan kontribusi CSR sebesar Rp34,2 miliar. Ke depannya, secara bertahap CIMB Niaga akan mengalokasikan 1% dari perolehan Laba Sebelum Pajak sebagai bentuk komitmen Bank terhadap kegiatan CSR. Kami optimis bahwa konsistensi program CSR yang didukung dengan pelaksanaan keberlanjutan finansial akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada 19 Desember 2018, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Direksi CIMB Niaga. RUPSLB tersebut telah menerima pengunduran diri Wan Razly Abdullah dari jabatannya sebagai Direktur sejak 1 Januari 2019. RUPSLB juga telah menyetujui penunjukan Lee Kai Kwong sebagai Direktur CIMB Niaga menggantikan Wan Razly Abdullah.

Hingga saat diterbitkannya Laporan Tahunan ini, susunan Direksi CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

- Tigor M. Siahaan: Direktur Utama
- Rita Mas'Oen: Direktur
- Megawati Sutanto: Direktur
- Vera Handajani: Direktur
- John Simon: Direktur
- Lani Darmawan: Direktur
- Pandji P. Djajanegara: Direktur
- Hedy Lapian: Direktur
- Fransiska Oei: Direktur Kepatuhan (Independen)
- Rahardja Alimhamzah: Direktur
- Lee Kai Kwong: Direktur*)

*) menunggu persetujuan regulator

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Wan Razly Abdullah atas kontribusi yang telah beliau berikan sehingga CIMB Niaga menjadi bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia. Kami juga mengucapkan selamat kepada Lee Kai Kwong yang telah bergabung di jajaran Direksi. Ke depan, kami percaya susunan Direksi ini akan mampu berkontribusi maksimal dalam meningkatkan kinerja Bank di masa mendatang.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra-mitra dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Apresiasi tinggi juga kami sampaikan secara khusus kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait dan segenap karyawan atas kontribusi dan dedikasinya terhadap pertumbuhan bisnis CIMB Niaga. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada masyarakat dan para nasabah atas dukungan dan kepercayaannya selama ini sehingga menjadi mendorong bagi kami untuk senantiasa menyediakan layanan perbankan terbaik bagi nasabah.

Ke depan, melalui inisiatif dan semangat untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai Bank Elite di Indonesia, kami telah mencanangkan "Forward23 Semangat Perubahan," yang didasarkan pada lima poros strategis yakni – Fokus pada Nasabah, Keberlanjutan, Usaha & Kemitraan, Teknologi & Data, serta Karyawan: Memajukan Nasabah dan Masyarakat.

15 Maret 2019



Tigor M. Siahaan

Direktur Utama

Direksi



duduk dari kiri ke kanan

Rita Mas'Oen
Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Fransiska Oei
Direktur Kepatuhan,
Corporate Affairs & Hukum

Wan Razly Abdullah
Direktur Strategi dan Keuangan

*) Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019.



berdiri dari kiri ke kanan

Pandji P. Djajanegara
Direktur Perbankan Syariah

Megawati Sutanto
Direktur Kredit

John Simon
Direktur Tresuri & Pasar Modal

Hedy Lopian
Direktur Sumber Daya Manusia

Vera Handajani
Direktur Manajemen Risiko

Rahardja Alimhamzah
Direktur Perbankan Bisnis

Lee Kai Kwong
Direktur

Lani Darmawan
Direktur Perbankan Konsumer

**) Diangkat pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum wa rahmatullaahi wa barakatuh,

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas keberhasilan, kenikmatan, dan kemudahan yang dirahmatkan kepada kita sehingga kita dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam, semoga senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga memiliki tugas pokok untuk menjalankan pengawasan dan pemberian saran serta rekomendasi yang dapat mendorong pertumbuhan kinerja UUS CIMB Niaga dengan disertai pemenuhan terhadap prinsip-prinsip Syariah. Selain itu, kami juga memastikan seluruh aspek usaha UUS CIMB Niaga telah sesuai dengan prinsip Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan, kami senantiasa menjalin kerja sama dengan jajaran manajemen dan seluruh karyawan CIMB Niaga yang didukung oleh CIMB Group.

Pada periode tahun buku 2018, DPS telah menjalankan berbagai aktivitas pengawasan, di antaranya melakukan pengawasan secara berkala ke unit bisnis ataupun *review* persetujuan atas usulan produk, kebijakan, dan prosedur, serta hal lainnya terkait pemenuhan prinsip Syariah dalam bentuk opini DPS.

Melalui laporan ini, dapat kami sampaikan bahwa di tahun 2018, secara umum UUS CIMB Niaga telah menjalankan kegiatan transaksi perbankan syariah sesuai dengan ketentuan dari Otoritas/Regulator sebagaimana diatur dalam POJK/PBI dan SEOJK/SEBI serta ketentuan Syariah dalam Fatwa DSN MUI serta opini DPS dan Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah Bank. Transaksi perbankan Syariah tersebut

meliputi transaksi pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa, serta inisiatif pengembangan produk dan inovasi lainnya.

Kami menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen CIMB Niaga serta seluruh karyawan atas keberhasilan mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa pada UUS CIMB Niaga. Strategi implementasi *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM), termasuk di dalamnya program "Syariah First" mampu membukukan pertumbuhan aset UUS CIMB Niaga sebesar 45,40% atau naik sebesar Rp10,7 triliun dari Rp23,6 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp34,4 triliun pada tahun 2018. Total penyaluran pembiayaan tumbuh 58,80% atau sebesar Rp9,8 triliun mencapai Rp26,5 triliun dari tahun sebelumnya, dengan *Non Performing Financing* (NPF) dapat terjaga di level 0,95%. Total simpanan nasabah tercatat sebesar Rp23,7 triliun, tumbuh 19,08% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp19,9 triliun. Pencapaian kinerja ini juga ditandai peraih *profit before tax* (PBT) sebesar Rp701,7 miliar tumbuh 43,29% dari Rp489,7 miliar pada tahun sebelumnya.

DPS mengucapkan terima kasih atas dukungan manajemen beserta seluruh karyawan dalam pengembangan UUS CIMB Niaga sepanjang tahun 2018. Kami optimis dengan niat yang kuat dan tulus, kita bersama dapat mengantarkan UUS CIMB Niaga tumbuh berkembang, hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang sejalan dengan prinsip syariah. Di samping itu, DPS juga mendorong manajemen UUS CIMB Niaga untuk tetap bekerja dengan penuh semangat dan dedikasi agar mencapai target yang ditetapkan untuk tahun mendatang.

Akhir kata, marilah kita berdoa semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan atas semua yang kita kerjakan. Amin yaa rabbal 'aalamin.

Waassalamu'alaikum wa Rahmatullaahi wa Barakatuh,

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA

Ketua Dewan Pengawas Syariah

dari kiri ke kanan

Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego, M.EC.
Anggota

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota



Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2018 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

15 Maret 2019

Yang bertandatangan



Dato' Sri Nazir Razak ¹⁾
Presiden Komisaris



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen



Pri Notowidigdo
Komisaris Independen



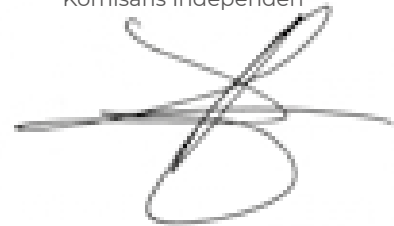
Armida S. Alisjahbana ²⁾
Komisaris Independen



Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen



David Richard Thomas
Komisaris



Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis ³⁾
Komisaris

1) Telah mengundurkan diri efektif tanggal 19 Oktober 2018.

2) Telah mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019.

3) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2018, dan akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2018 telah memuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

15 Maret 2019

Yang bertandatangan



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur



Wan Razly Abdullah ¹⁾
Direktur



Rita Mas'Oen
Direktur



Megawati Sutanto
Direktur



Vera Handajani
Direktur



John Simon
Direktur



Lani Darmawan
Direktur



Pandji P. Djajanegara
Direktur



Hedy Lopian
Direktur



Fransiska Oei
Direktur



Rahardja Alimhamzah
Direktur



Lee Kai Kwong ²⁾
Direktur

1) Telah mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019.

2) Diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Desember 2018, dan akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.



**Sinergi visi untuk
mewujudkan mimpi**

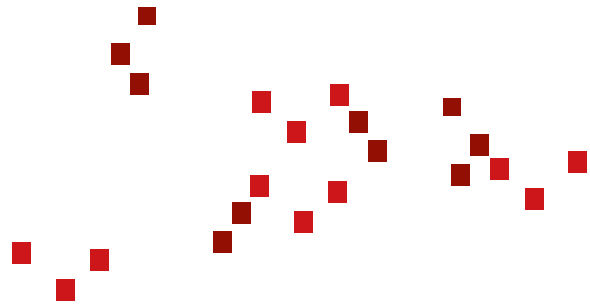




Profil Perusahaan

► Daftar Isi

Informasi Umum Perusahaan	76
Sekilas CIMB Niaga	78
<i>Milestones</i>	82
Struktur Organisasi	84
Visi dan Misi	87
Budaya Perusahaan	89
Nilai-nilai Utama	90
Identitas Perusahaan (Makna Logo)	91
Bidang Usaha	92
Struktur Grup Perusahaan	95
Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)	96
Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)	97
Profil Cim Niaga Sekuritas (Anak Perusahaan)	98
Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura	99
Wilayah Operasi atau Skema Jaringan	100
Profil Dewan Komisaris	102
Profil Direksi	108
Profil Dewan Pengawas Syariah	114
Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku Berakhir	117
Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi	118



Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	119
Komposisi Pemegang Saham	120
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi	124
Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir	124
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	125
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	126
Daftar Jaringan Mitra Usaha	128
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	128
Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2018	129
Akses Data dan Informasi Bank	129
Situs Web Bank	130

Informasi Umum Perusahaan



Nama Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)



Bidang Usaha

Layanan Perbankan



Tanggal Pendirian

26 September 1955



Perubahan Nama

Tanggal 26 September 1955 didirikan dengan nama PT Bank Niaga, berubah menjadi Perusahaan Terbuka dengan penyesuaian terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka, dan tahun 2008 berubah menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.



Sejarah Merger

Tahun 1973 Bank Niaga bergabung dengan PT Bank Agung, kemudian tahun 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung, dan tahun 1983 dengan PT Bank Amerta, serta tahun 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.



Dasar Hukum Pendirian

Akta No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) dengan Surat Keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 Berita Negara No.71 tanggal 4 September 1956 Tambahan Berita Negara No. 729/1956.



Modal Dasar

Rp2.900.000.000.000 atau 50.886.460.336 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp2.540.730.320.000 atau 50.814.606.400 saham Kelas B nominal Rp50 per saham.



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp1.612.257.325.350 atau 25.131.606.843 saham terdiri dari Rp359.269.680.000 atau 71.853.936 saham Kelas A nominal Rp5.000 per saham, dan Rp1.252.987.645.350 atau 25.059.752.907 saham Kelas B nominal Rp50.

**Bursa Efek**

PT Bursa Efek Indonesia

**Pencatatan Saham**

29 November 1989

**Kode Saham dan Obligasi**

BNGA

**ISIN Code**

D1000098007

**SWIFT Code**

BNIAIDJA

**Komposisi Pemegang Saham 2018**

- CIMB Group Sdn Bhd 91,48%
- PT Commerce Kapital 1,02%
- Pemegang Saham Publik (<5%) 7,50%

**Alamat Kantor Pusat****Graha CIMB Niaga,**

Jl. Jend Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : (+62-21) 250 5252, 250 5353

Fax : (+62-21) 250 5205

Website : www.cimbniaga.com

Sekretaris Perusahaan :

corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan:

Investor.relations@cimbniaga.co.id**Data Anak Perusahaan**

PT CIMB Niaga Auto Finance

Bidang Usaha: Pembiayaan Konsumen

Menara Sentraya lantai 28

Jalan Iskandarsyah Raya No.1A

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160

Tel : (+62-21) 27881800

Fax : (+62-21) 27881900

Call center : 0804-1-090909

Email : info@cnaaf.co.idWebsite : www.cnaaf.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas

Bidang Usaha: Perusahaan Efek

Graha CIMB Niaga Lantai 28

Jalan Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta Selatan 12190

Tel : (+62-21) 50847848

Fax : (+62-21) 50847849

E-mail : ib@cimbniaga-ibk.co.id**Jaringan Kantor 2018**

Per 31 Desember 2018, CIMB Niaga memiliki 503 jaringan yang terdiri dari kantor cabang konvensional, Syariah dan mobil kas. Alamat cabang terdapat pada bagian Daftar Jaringan Kantor dalam Laporan Tahunan ini.

**Jumlah Karyawan 2018**

12.461 karyawan

**Jumlah Aset 2018**

Rp266,8 triliun

Sekilas **CIMB Niaga**

RIWAYAT SINGKAT

CIMB Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari Notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI.2004 tanggal 16 September 2004.

INFORMASI PENGGABUNGAN USAHA

Melalui surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 penggabungan usaha efektif tanggal 1 November 2008, Bank melaksanakan penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008



tanggal 30 Juni 2008. Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta.

Hingga saat ini, CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, sebagai berikut:

1. Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
2. Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;

3. Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
4. Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/16/PBI/2006 tentang Kepemilikan Tunggal Pada Perbankan Indonesia (*Single Presence Policy – SPP*), Pemegang Saham Pengendali dari Bank CIMB Niaga maupun LippoBank memutuskan memilih penggabungan usaha (*merger*) sebagai opsi terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan. Upaya penggabungan usaha ini semakin memperkokoh CIMB Niaga untuk menjadi sebuah bank terpercaya yang diperhitungkan di sektor perbankan Indonesia

yang sangat kompetitif. Hal ini didukung oleh nilai dan semangat yang senantiasa berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan seperti tergambar di dalam logo CIMB Niaga maka sinergi dan kombinasi bisnis antara Bank CIMB Niaga, LippoBank dan CIMB Group diharapkan bisa memberikan hasil terbaik untuk masa depan yang lebih baik.

Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2018 yang menyetujui penggabungan usaha (*merger*), terlebih dahulu dilakukan perubahan nama (*rebranding*) melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Tanggal Pendirian	Perubahan Nama Perusahaan	Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan	Dasar Pengesahan
26 September 1955	PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Juni 2008	Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32968.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2008 Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008

SEKILAS CIMB NIAGA

CIMB Niaga didirikan dengan nama Bank Niaga dengan fokus utama untuk membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Bank Niaga kemudian dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya.

Di tahun 1987, Bank Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Kepemimpinan dan inovasi Bank Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan melalui *Automatic Teller Machine (ATM)*.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing pada 11 November 1955, 22 November 1974, dan 16 November 2004. Pada 29 November 1989, Bank Niaga melanjutkan langkah menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham Bank pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya).

Sebagai akibat krisis keuangan Asia di tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama beberapa waktu menjadi pemegang saham mayoritas Bank Niaga. Kemudian di tahun 2002, CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings) dahulu Commerce Asset Holding Berhad, mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings Berhad mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005.

Sekilas CIMB Niaga



Pada tahun 2007, seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*. Mayoritas saham Bank sebesar 92,5% dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan grup perbankan universal terbesar kelima di ASEAN dengan jaringan regional yang luas antara lain di Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Kamboja, Brunei Darussalam, Vietnam, Myanmar, Laos dan Filipina.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank sejak tahun 2007, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Merger* ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Kemudian di tahun 2008 sebelum penggabungan usaha, nama Bank Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga.

Merger ini menjadi lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan memberikan keuntungan berupa koneksi CIMB Niaga ke dalam jaringan regional ASEAN melalui CIMB Group. CIMB Niaga juga berhasil masuk ke dalam jajaran Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4 dengan modal inti minimum Rp30 triliun.

CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan kapabilitas tresuri serta *Transaction Banking* dan jaringan *branchless banking* yang mumpuni.

CIMB Niaga juga memiliki produk dan layanan komersial dan syariah melalui Unit Usaha Syariah CIMB Niaga Syariah. Salah satu keunggulan CIMB Niaga adalah dalam hal *Transaction Banking*, yang menawarkan ragam produk dan layanan serta solusi yang komprehensif bagi perusahaan dalam mengelola operasional keuangannya baik transaksi domestik maupun *cross border*. Solusi ini mencakup pengelolaan produk *Cash Management*, *Remittance*, *Trade Finance* dan *Value Chain*. Dengan fitur *internet banking* BizChannel@CIMB untuk segmen korporasi, nasabah perusahaan diberi kemudahan untuk dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan juga jual beli valuta asing secara *online*, tanpa harus datang ke kantor cabang CIMB Niaga. Kemampuan dalam hal ini telah membuat CIMB Niaga mendapatkan beberapa penghargaan bergengsi di bidang *Transaction Banking* dan FX sebagai Best Cash Management Bank, Best Trade Finance Bank dan The Leading FX Provider in Indonesia.



Pada tahun 2018, CIMB Niaga kembali melanjutkan pengembangan *branchless banking* melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi mutakhir dengan mengutamakan pengalaman nasabah (*customer experience*) sebagai elemen pembeda. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita menjadikan CIMB Niaga sebagai yang terdepan dalam layanan perbankan digital. Layanan *branchless banking* CIMB Niaga meliputi layanan *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking* 1500 800, *mobile banking Go Mobile*, *internet banking* CIMB Clicks, Digital Lounge dan Rekening Ponsel. Rekening Ponsel merupakan layanan inovatif yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transfer ke nomor selular tanpa harus memiliki rekening bank. CIMB Niaga merupakan bank pertama di Indonesia yang memiliki produk dan layanan ini. Dengan demikian, CIMB Niaga menjadi salah satu bank terlengkap di industri perbankan nasional saat ini dalam memberikan layanan perbankan digital yang ditawarkan kepada nasabah.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan CIMB Niaga dengan meluncurkan Kartu Kredit Wave n Go. Kartu kredit pertama di Indonesia dengan *design* unik berbentuk kartu kredit plastik dan kartu kredit stiker yang dilengkapi teknologi pembayaran *contactless* (nirsentuh). Dengan CIMB Niaga Wave n Go, pemegang kartu cukup mendekatkan kartu pada mesin EDC (*Electronic Data Capture*) khusus *contactless* untuk melakukan transaksi dengan mudah dan praktis.

Selain itu, nasabah CIMB Niaga juga dapat mengakses berbagai ATM nasional dan regional, antara lain melalui jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS. Hal ini ditujukan untuk memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional ASEAN.

Dengan dukungan 503 jaringan kantor cabang, 4.500 unit ATM, 174 unit *Multi Function Device/MFD*, 954 unit *Cash Deposit Machine/CDM* dan *Cash Recycle Machine/CRM*, serta 12.461 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, CIMB Niaga yakin dapat terus tumbuh menjadi yang terdepan dan terbaik dalam memberikan layanan perbankan bagi masyarakat.

Dengan berkomitmen pada integritas, ketekunan untuk menempatkan prioritas utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimiliki untuk menciptakan sinergi antar unit usaha serta CIMB Group. Keseluruhan hal tersebut merupakan nilai-nilai inti CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

Milestones



1955

Didirikan dengan nama PT Bank Niaga



1973-1983

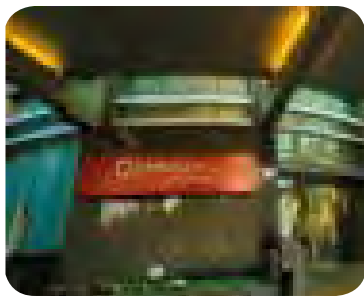
Bergabung dengan:

1. Bank Agung pada tahun 1973
2. Bank Tabungan Bandung pada tahun 1978
3. Bank Amerta pada tahun 1983



1987

Bank pertama yang meluncurkan ATM



2004

Meluncurkan Perbankan Syariah



2005

Rights Issue Rp1,3 triliun



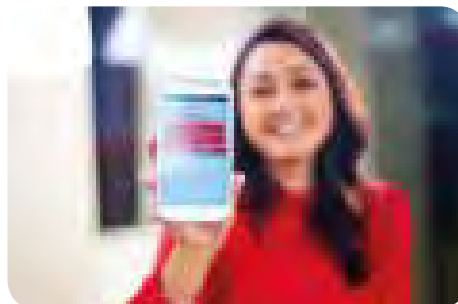
2008

- Perubahan nama menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Efektif merger CIMB Niaga & LippoBank



2013

1. Meluncurkan Digital Lounge
2. Meluncurkan Rekening Ponsel
3. Peluncuran Poin Xtra
4. Peluncuran Net Banking - pembukaan rekening secara online



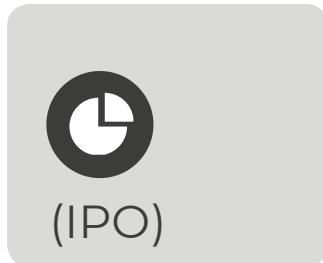
2014

Meluncurkan *Online* TD opening pertama di Indonesia melalui CIMB Clicks



2015

Meluncurkan produk KPR MMQ – KPR Syariah dengan rate pembiayaan *floating*



1989

Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Surabaya



1991

Bank pertama yang memberikan layanan Perbankan *Online*



2002

CIMB Group mengambil-alih 50,99% saham PT Bank Niaga Tbk dari BPPN



2009

1. Menjadi bank terbesar ke-5 di Indonesia
2. Pembagian dividen final sebesar Rp305 miliar atau Rp12,75 gross per saham
3. Menuntaskan integrasi sistem dan operasional pasca merger



2010

Meluncurkan platform internet banking BizChannel dan CIMB Clicks



2012

1. Peluncuran platform baru mobile banking - Go Mobile
2. Meluncurkan layanan Phone Banking 14041 (relaunch) dan Preferred Phone Banking 1 500 800 dengan berbagai fitur unggulan



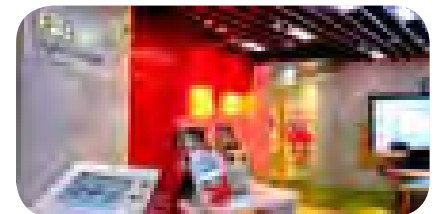
2016

1. Implementasi pengembangan "Core Banking System" melalui skema satu platform ("1P")
2. Meluncurkan Kartu Kredit Visa Pay Wave (contactless) berbentuk kartu dan stiker



2017

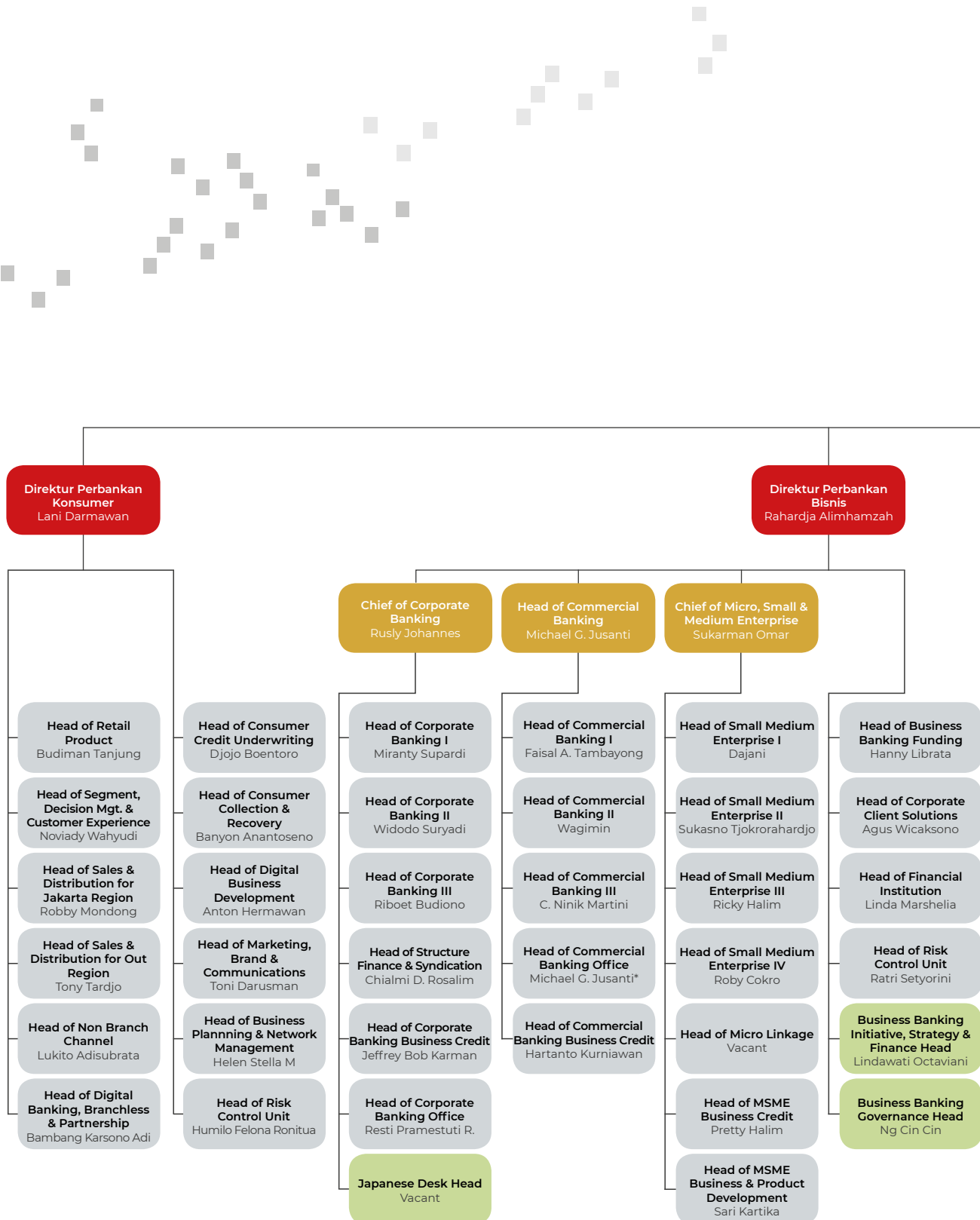
1. OJK meningkatkan status bank ke dalam klasifikasi tertinggi yakni Bank BUKU 4 kepada CIMB Niaga
2. Pembukaan call center ke-2 di Yogyakarta
3. Peluncuran tabungan Indie Account
4. Peluncuran BizChannel@ CIMB for Business
5. Peluncuran layanan New Go-Mobile

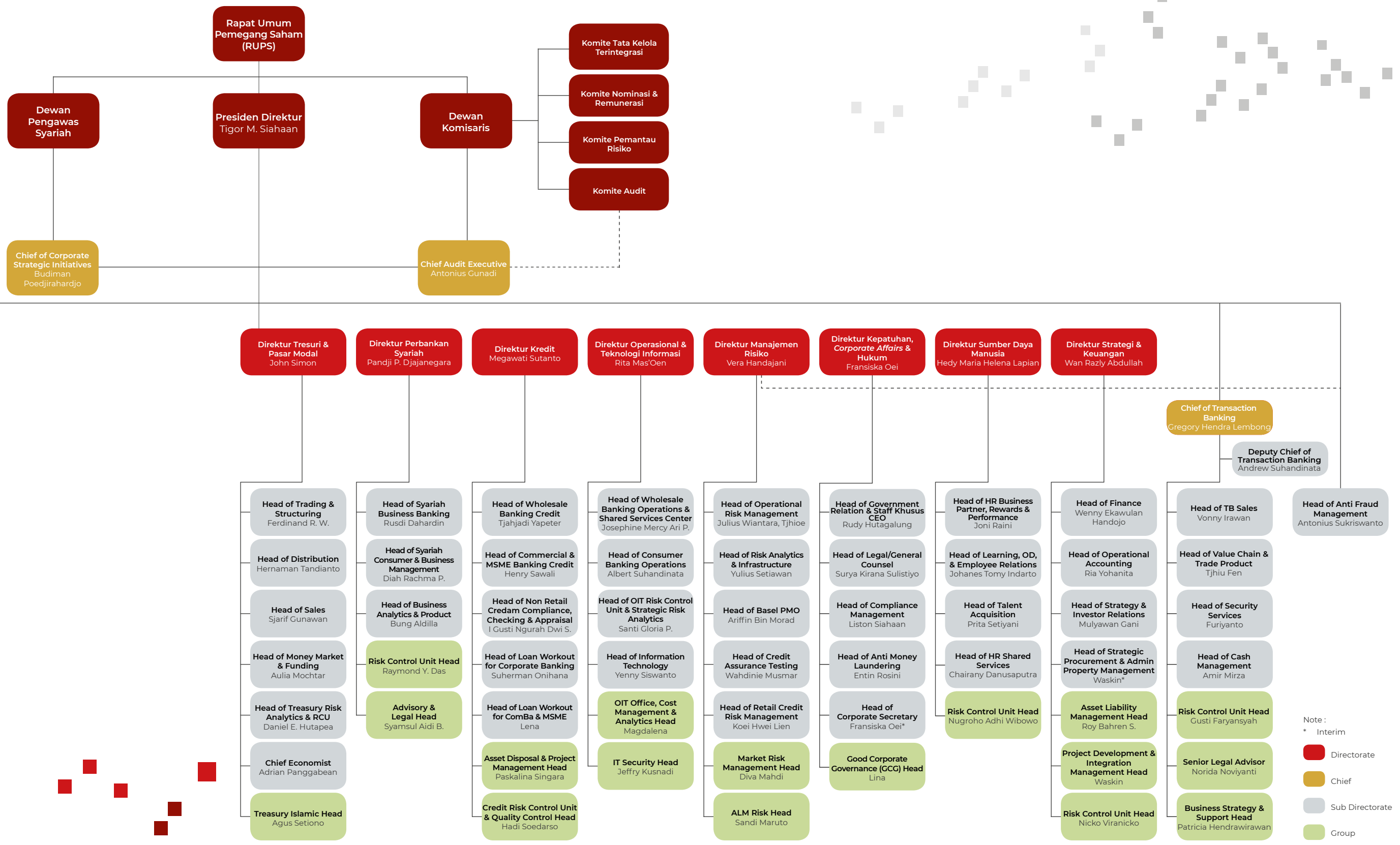


2018

1. Penambahan Fitur Go Mobile dengan QR & Pembukaan Rekening Deposito online
2. Peluncuran Kartu Kredit Precious Card
3. Peluncuran Debit Contactless
4. Digital Lounge @Campus

Struktur Organisasi





Note :
 * Interim
 ■ Directorate
 ■ Chief
 ■ Sub Directorate
 ■ Group



VISI

Menjadi
Perusahaan
ASEAN yang
terkemuka

MISI

Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain

"Visi, Misi dan Nilai Nilai Utama CIMB Niaga berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 sesuai persetujuan Direksi pada tanggal 14 Oktober 2014 dan Dewan Komisaris tertanggal 31 Oktober 2014. Peninjauan atau evaluasi ulang terakhir terhadap Visi dan Misi termasuk Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga telah dilaksanakan oleh manajemen pada tanggal 18 Oktober 2018"

Budaya **Perusahaan**



A BETTER CIMB NIAGA

3

PERILAKU UTAMA



Bekerja keras
untuk memuaskan nasabah



Saling menghormati,
terbuka dan bekerja sama



Saling menghargai upaya masing-
masing dan saling mendukung

Nilai-nilai **Utama**

Customer-centric

hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,

High Performance

bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya,

Enabling People

mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,

Strength in Diversity

menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,

Integrity

jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Identitas Perusahaan (Makna Logo)

Logomark

Logotype



CIMB NIAGA

Logo

Logo resmi CIMB Niaga terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* dimana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan. Logo CIMB Niaga dirancang khusus untuk menangkap identitas serta nilai-nilai perusahaan.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

- *Logomark*
Simbol logo adalah motif panah yang dibentuk dengan grafis persegi. Simbol ini yang menggambarkan nilai dan semangat perusahaan untuk selalu berpikir dan melangkah menjadi yang terdepan.
- *Logotype*
Berfungsi untuk memperkuat *logomark* sebagai kata deskriptif. Semua *logotype* memiliki awalan inisial 'CIMB' serta akhiran 'Niaga'.

Untuk memastikan kualitas dan konsistensi, logo resmi CIMB Niaga tidak dapat diubah bentuk atau dimodifikasi.

Bidang Usaha

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir Pasal 3 ayat 3.2, CIMB Niaga didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha perbankan. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu;
- b. memberi kredit;
- c. menerbitkan surat pengakuan utang;
- d. membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat di maksud;
 - kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - obligasi;
 - surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
- g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- m. melakukan kegiatan usaha Perbankan berdasarkan prinsip Syariah;
- n. melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara atau lainnya sesuai ketentuan.

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, pembiayaan konsumen, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring dan penjaminan serta penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- d. bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
- e. melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Bank yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU 2018

Hingga 31 Desember 2018, CIMB Niaga telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tertulis dalam anggaran dasar terakhir.

Produk dan Layanan CIMB Niaga

Produk Simpanan

- Tabungan CIMB Niaga Xtra
- Tabungan Xtra valas
- Tabungan Xtra Payroll
- CIMB Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Pendidikan Xtra
- Tabungan Usaha
- Tabungan Mapan
- Tabungan Mapan Hadiah
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Power Deposito
- Deposito Xtra
- Deposito Berjangka
- Giro (rupiah/valuta Asing)
- ON Account Powered by XL

Fasilitas Akses Elektronik

- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 1500 800
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick-up
- Virtual Account
- Rekening Ponsel
- Video Banking
- Digital Lounge
- Transfer ke dalam dan luar negeri
- Pembayaran tagihan & Isi Pulsa
- Virtual Card Number (VCN)
- Pembukaan Rekening, Kartu Kredit, Asuransi dan Deposito Berjangka secara online
- Transaksi Massal & Transaksi Terjadwal
- Pembayaran terpadu
- Pay with Go Mobile dengan scan QR
- Akses cepat ke rekening dan transaksi tanpa login
- Transaksi valuta asing ke rekening sendiri dengan rate kompetitif

Pinjaman Individu

- Kredit Kepemilikan rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- Xtra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporat

Perbankan Bisnis, Tresuri, dan Korporasi

- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Bank Garansi
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah
- Kemitraan (Linkage Program)
- Value Chain - Pembiayaan Distributor/Dealer/Agent
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Maintenance Bond
- Custom Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Penerbitan Letter of Credit – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight/Usance (UPAS/UPAU)
- Post Import Financing/Trust receipt
- Pajak Import - PIB/PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi/Diskonto SKBDN dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto SKBDN tanpa Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi/Diskonto Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Preshipment Financing
- Trade Loan Account Receivable
- Trade Loan Account Payable
- Market Linked Deposit
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- SWAP Depo
- FX Put Option

Bidang Usaha

- Repo/Reverse Repo
- Par Forward
- Negotiable Certificate of Deposit
- Bonds
- Interest rate futures
- Strike Currency
- Call Spread Option
- DNDF / Domestic Non Delivery Forward
- ACCD / Accreting Cross Currency Dealer
- Strips Option
- Senior Bonds
- Subdebt
- Mutual Fund
- Short Selling
- Interest Only Swap
- SBI / Sertificate Bank Indonesia
- SDBI / Sertificate Deposito Bank Indonesia
- Sukuk Mudharabah
- BLI / Bond Link Investment
- FASBI / Fasilitas Simpanan Bank Indonesia
- Call Money

CIMB Niaga Syariah

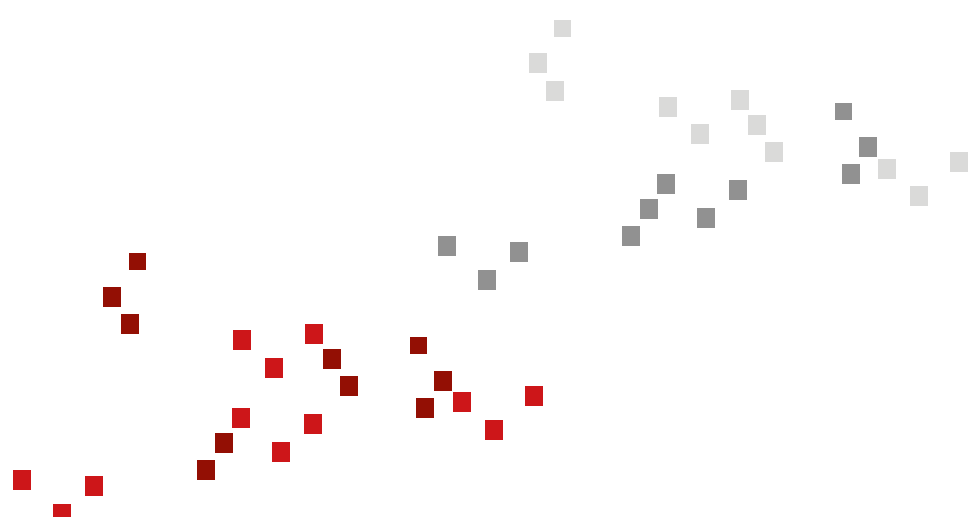
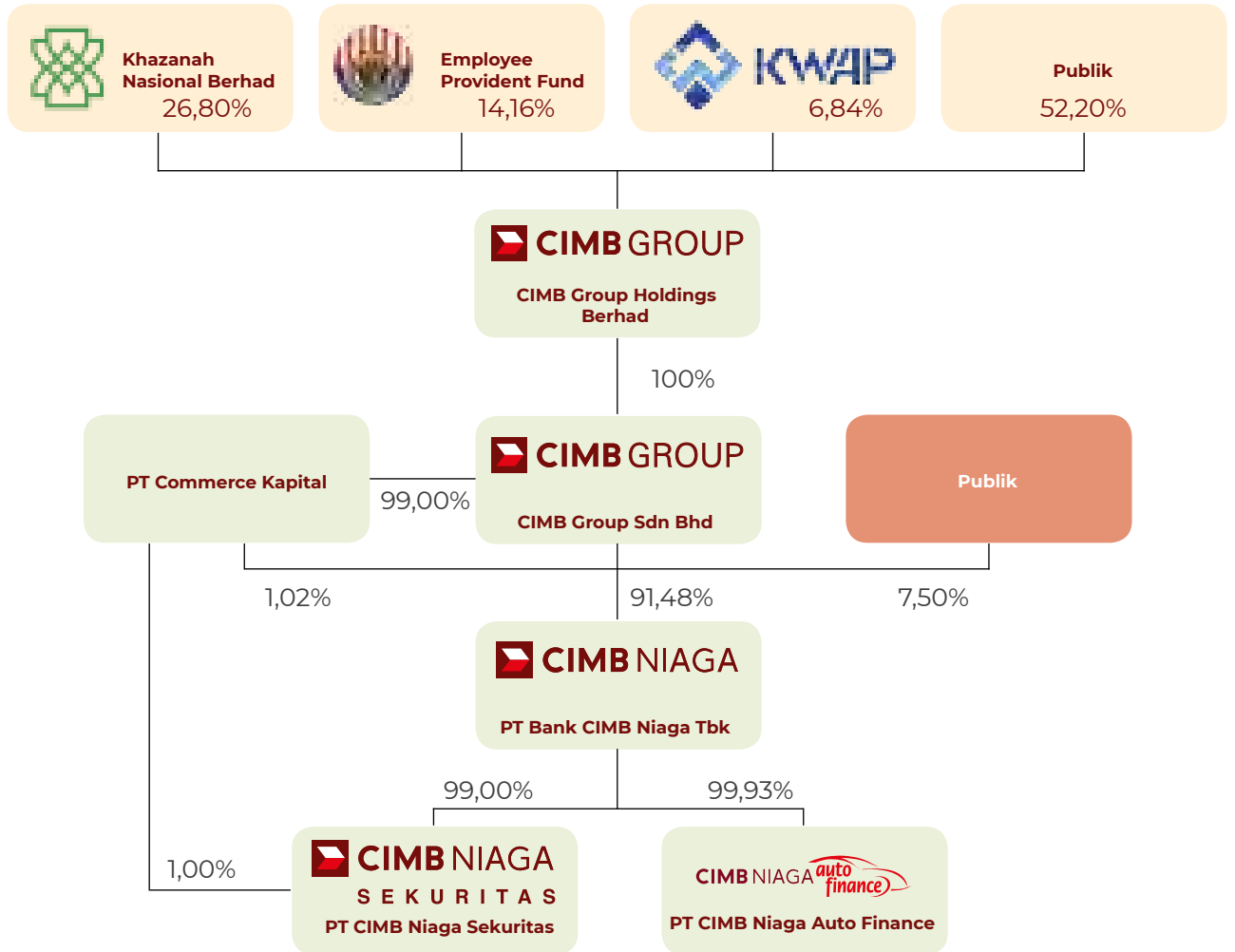
- Tabungan iB Xtra
- Tabungan iB Xtra Valas
- Tabungan iB CIMB Preferred
- Tabungan iB CIMB Private
- Tabungan iB Usaha
- Tabungan iB On Account
- Tabungan iB Junior & iB Junior USD
- Tabungan iB Indie Account
- Tabungan iB Pahala & iB Pahala USD
- Tabungan iB Rencana Haji & Rencana Haji USD
- Tabungan iB Pendidikan & iB Pendidikan USD
- Tabungan iB Mapan & iB Mapan Wakaf
- Tabungan iB Payroll
- Tabungan iB iB
- Tabungan iB Pensiun
- Tabungan iB Hypermart Savers
- Tabungan iB SimPel
- Tabungan iB Investor Account
- Tabungan iB Xtra Pandai
- Giro iB & Giro iB Valas
- Deposito iB & Deposito iB Valas
- Mudharabah Muqayyadah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah Xtra Flexi
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil
- Syariah Gold Card
- Syariah Platinum Card
- Pembiayaan Modal Kerja iB & Modal Kerja iB USD
- Pembiayaan Investasi iB & Investasi iB USD
- Pembiayaan Rekening Koran (PRK) iB
- FX today tom spot
- Hedging sederhana (iB Forward)
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Maintenance Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Custom Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB

- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan/Transfer Letter of Credit Ekspor iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB
- Tender or Bid Bond iB
- Performance Bond iB
- Retention Bond iB
- Payment Bond iB
- Maintenance Bond iB
- Advance Payment Bond iB
- Counter Guarantee iB
- Shipping Guarantee iB
- Standby Letter of Credit iB
- Penerbitan Letter of Credit iB – Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN iB (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Post Import Financing/TR iB
- Penerusan Letter of Credit Ekspor iB
- Transfer Letter of Credit iB
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB dengan Fasilitas
- Pembiayaan Ekspor LC iB atau SKBDN iB tanpa Fasilitas
- Outward/Inward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pembiayaan Account Receivable iB
- Pembiayaan Account Payable iB

Layanan Lainnya

- Kiriman Uang valuta Asing
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan rutin
- Advisor Korporasi
- Struktur Keuangan
- Kas Mobil CIMB Niaga

Struktur Grup Perusahaan



Profil CIMB Group (Perusahaan Induk)

CIMB Group Holdings Berhad

Level 13, Menara CIMB
Jalan Stesen Sentral 2
Kuala Lumpur Sentral
50470 Kuala Lumpur, Malaysia
Tel : 603 2261 8888
Fax : 603 2261 8899
Website : www.cimb.com
Investor Relations : ir@cimb.com

Visi

To be the leading ASEAN company.

Misi

To provide universal banking services as a high performing, institutionalised and integrated company located in ASEAN and key markets beyond, and to champion the acceleration of ASEAN integration and the region's links to the rest of the world.

Profil

CIMB Group adalah salah satu institusi perbankan universal terkemuka di wilayah ASEAN dan merupakan salah satu pemain utama terbesar dunia di bidang keuangan Syariah. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan berbagai produk dan layanan untuk perbankan konsumen, komersial, *investment banking*, perbankan Syariah, serta manajemen aset. Saat ini CIMB Group menempati posisi lima besar untuk perbankan di wilayah ASEAN dengan sekitar 36.000 karyawan dan sekitar 14 juta pelanggan per akhir tahun 2018.

CIMB Group Holdings Berhad telah terdaftar di Bursa Malaysia sejak tahun 1987 dan merupakan salah satu perusahaan terbesar dengan kapitalisasi pasar mencapai RM54,6 miliar. Total aset yang dimiliki pada akhir 2018 mencapai RM534,1 miliar, dengan dana pemegang saham tercatat sebesar RM51,4 miliar dan jumlah aset Syariah sebesar RM121,1 miliar. Pemegang Saham terbesar pada akhir 2018 adalah Khazanah Nasional dengan porsi sebesar 26,80%, Employees Provident Fund (EPF) dengan porsi 14,16%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) dengan porsi 6,84% dan publik dengan porsi 52,20%.

Jajaran Direksi

Direksi	Jabatan
Datuk Mohd Nasir Ahmad	Ketua/Direktur Independen
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz	Kepala Grup Pejabat Eksekutif/Direktur Eksekutif
Teoh Su Yin	Direktur Independen Senior
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Direktur Independen
Watanan Petersik	Direktur Independen
Robert Neil Coombe	Direktur Independen
Ahmad Zulqarnain Che On	Direktur Non-Independen
Dato' Lee Kok Kwan	Direktur Non-Independen
Mohamed Ross Mohd Din	Direktur Independen

Profil CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)

PT CIMB Niaga Auto Finance

Menara Sentraya lantai 28
Jalan Iskandarsyah Raya No 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Tel : (+62-21) 2788 1800
Fax : (+62-21) 2788 1900
E-mail : info@cnaif.co.id
Call center : 0804-1-090909
Website : www.cnaif.co.id

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan *partner* bisnisnya.

Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh *stakeholders* melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981 dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *Multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha, Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF).

Pada tahun 1996, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) menjadi pemegang saham utama Perusahaan dan porsi kepemilikan saham PT Bank CIMB Niaga Tbk terus bertambah hingga menjadi 96% pada tahun 2007. Sebagai tindak lanjut dari rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumen di Indonesia, pada Oktober 2009 terjadi perubahan signifikan pada bisnis SGF dimana fokus bisnis yang sebelumnya sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumen khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor.

Pada tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAIF) dan diikuti dengan perubahan logo.

Pada Desember 2015, pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) menyetujui penggabungan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) kedalam CNAIF. Penggabungan berlaku efektif pada 1 Januari 2016 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan perusahaan kendaraan bermotor yang lebih besar dan kuat serta mampu menawarkan produk dan layanan yang lebih lengkap kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2017, Manajemen CNAIF menjalin aliansi yang lebih erat dengan induk usaha. Dengan dukungan grup usaha perbankan yang memiliki basis usaha besar dan strategis di Indonesia, CNAIF berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Pada tahun 2018, CNAIF terus menjalin kerja sama dan integrasi dengan berbagai pihak sebagai upaya untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi proses guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggan melalui salah satunya penandatanganan kerjasama strategis dengan Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), Kementerian Dalam Negeri. Atas hasil inisiatif penyempurnaan bisnis guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan sepanjang tahun 2018, CNAIF berhasil mendapatkan dua penghargaan *multifinance* yaitu pada ajang penghargaan Indonesia *Multifinance Consumer Choice Award 2018* dari Warta Ekonomi untuk kategori penghargaan *Multifinance Company with very good performance* (jumlah aset di antara Rp2,5 dan Rp5 triliun) dan ajang penghargaan *Infobank Multifinance Award 2018* untuk kategori penghargaan *Multifinance* dengan predikat "Sangat Bagus".

Manajemen PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Wan Razly Abdullah : Presiden Komisaris
Budiman Tanjung : Komisaris
Koei Hwei Lien : Komisaris
Serena K. Ferdinandus : Komisaris Independen
Hidayat D. Prawiradilaga : Komisaris Independen

Direksi

Ristiawan Suherman : Presiden Direktur
Ir. Purwadi Indra Martono : Direktur
Drs. H. Harijanto : Direktur
Ivan Kawito : Direktur

Profil CIMB Niaga Sekuritas (Anak Perusahaan)

PT CIMB Niaga Sekuritas^{*)}

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II lantai 11 **)
Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel : (+62-21) 50847848
Fax : (+62-21) 50847849
E-mail : ib@cimbniaga-ibk.co.id

Visi

Menjadi perusahaan ASEAN terkemuka dan menjadi pemain utama di pasar penjaminan emisi dan penasihat keuangan pada pasar modal Indonesia.

Misi

Konsisten dalam menyediakan produk pasar modal yang tepat serta layanan terbaik dalam meningkatkan kualitas nilai nasabah melalui penciptaan produk pasar modal yang inovatif yang tujuannya dapat menarik minat investor, serta memanfaatkan jaringan CIMB Group yang besar dan berpengalaman untuk dapat memberikan pengetahuan terkait pengembangan pasar modal di Indonesia setiap saat diperlukan oleh OJK.

Profil

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk diantaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha *Investment Banking* dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas beroperasi setelah mendapatkan izin operasional sebagai perusahaan efek dari Otoritas Jasa Keuangan - Industri Non Bank (OJK-IKNB).

Sebagai unit usaha yang menaungi kegiatan *Investment Banking*, PT CIMB Niaga Sekuritas memiliki fokus pada pemberian jasa penjaminan emisi efek serta penasihat keuangan.

Manajemen PT CIMB Niaga Sekuritas

Dewan Komisaris

Rahardja Alimhamzah : Presiden Komisaris
Dato' Kong Sooi Lin : Komisaris
Achiran Pandu Djajanto : Komisaris Independen

Direksi

Harry Supoyo : Presiden Direktur
Yuga Nugraha : Direktur
Martin Simorangkir : Direktur

^{*)} PT CIMB Niaga Sekuritas efektif beroperasi tanggal 11 Maret 2019 berdasarkan surat keputusan OJK No.KEP-11/D.04/2019

^{**)} Terdaftar rencana untuk pindah pada bulan Maret 2019 ke Graha CIMB Niaga Lantai 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta

Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Ventura

Entitas Anak Perusahaan

Nama	Alamat	Status Operasi	% Kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset 2018 (Jutaan Rp)
PT CIMB Niaga Auto Finance	Menara Sentraya, lantai 28, Jl. Iskandarsyah Raya No 1 A, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12160, Telp: 021-27881800 ext. 920 Fax: 021- 27881900	Aktif	99,93%	Pembiayaan	2.515.853
PT CIMB Niaga Sekuritas	Graha CIMB Niaga Lt. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta, 12190 Tel : (021) 50847848 Fax : (021) 50847849 E-mail : ib@cimbniaga-ibk.co.id	Dalam proses ijin operasional	99,00%	Perusahaan Efek	50.197

Perusahaan Ventura

Nama	Alamat	Status Operasi	% kepemilikan	Bidang Usaha	Total Aset (Rp)
Bank Muamalat Indonesia	Muamalat Tower, Lt. 18 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18 Jakarta 12940	Aktif	0,13%	Perbankan Syariah	55.098.866.000,-
Sarana Aceh Ventura	Jl. Tgk. Syech Muda Wali No. 39 Banda Aceh 23242	Aktif	1,32%	Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	16.994.451.234,98
Sarana Bali Ventura	Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT / Ruko Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar	Aktif	3,81%	Modal Ventura	54.175.958.806,86
Sarana Bhakti Ventura	-	Tidak Aktif	2,71%	Modal Ventura	-
Sarana Jambi Ventura	Jl. Kapten Pattimura No. 119 Jambi 36129	Aktif	2,24%	Modal Ventura	30.569.071.779,26
Sarana Jateng Ventura	Jl. Taman Sompok No. 18 Semarang 50249	Aktif	2,62%	Modal Ventura	62.504.407.864,-
Sarana Jatim Ventura	Jl. Jemur Andayani No. 33 Surabaya 60237	Aktif	5,81%	Modal Ventura	136.845.539.500,14
Sarana Kalbar Ventura	Jl. M. Sohor No. 9 AB Pontianak 78121	Aktif	2,45%	Modal Ventura	60.949.232.754,15
Sarana Lampung Ventura	Jl. Diponegoro No. 69A Gulak Galik, Bandar Lampung 35214	Aktif	2,53%	Modal Ventura	60.768.685.036,-
Sarana Maluku Ventura	Jl. Kakyali – Tanah Tinggi Ambon 97123	Aktif	2,73%	Modal Ventura	4.985.648.479,51
Sarana Papua Ventura	Jl. Santorosa, Tasangkapura No. 20 Jayapura, Papua 99223	Aktif	5,63%	Modal Ventura	7.696.824.226,63
Sarana Riau Ventura	Komp. Perkantoran Grand Sudirman Blok A-3 Jl. Datuk Setia Maharaja (d/h Parit Indah), Pekanbaru – Riau	Aktif	1,35%	Modal Ventura	25.151.922.435,72
Sarana Sulsel Ventura	Jl. Faisal Raya, No. 14 Makassar	Aktif	4,64%	Modal Ventura	50.998.735.737,-
Sarana Sulut Ventura	Kompleks Pasar Segar Blok RC-17 Paal Dua Jl. Yos Sudarso Manado	Aktif	2,85%	Modal Ventura	20.883.560.104,-
Sarana Sumbar Ventura	Gedung Rangkang Ventura Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Kav. 5 s/d 7 Padang, Sumatera Barat	Aktif	3,39%	Modal Ventura	124.099.763.752,-
Sarana Surakarta Ventura	Jl. M. Saleh Werdisastro No. 1 Surakarta 57133	Aktif	1,85%	Modal Ventura	61.966.748.652,-
Sarana Yogya Ventura	Jl. Yos Sudarso 25 Kotabaru Yogyakarta 55224	Aktif	3,94%	Modal Ventura	53.583.799.383,-
Lainnya (< 100.000 saham) Sesuai Laporan Keuangan Audit	-	Aktif	0.05% – 1.56%	Lembaga Pembiayaan	-

Wilayah Operasi atau **Skema Jaringan**



Sumatera: 62

54 Kantor Konvensional
8 Kantor Syariah

DKI Jakarta: 134

131 Kantor Konvensional
3 Kantor Syariah

Jawa Barat & Banten: 94

88 Kantor Konvensional
6 Kantor Syariah

Jawa Tengah: 52

50 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

DI Yogyakarta: 11

10 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah

Jawa Timur: 70

68 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Bali & Nusa Tenggara: 16

14 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Kalimantan: 18

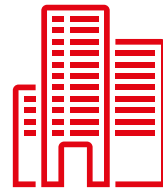
16 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah

Sulawesi: 12

11 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah

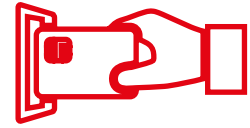
Maluku & Papua: 7

7 Kantor Konvensional



Kantor Cabang Konvensional

449



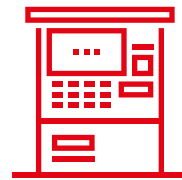
ATM

4.500



Kantor Cabang Syariah

27



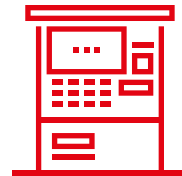
Cash Deposit & Recycle Machine

954



Mobil Kas Keliling

27



Multi Function Device

161

Phone Banking

14041

Preferred Phone

1 500 800

Profil Dewan Komisaris



Dato' Sri Nazir Razak**)

Presiden Komisaris

Kewarganegaraan Warga Negara Malaysia

Usia 52 tahun

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

- *Master of Philosophy (M.Phil)*, University of Cambridge (1989)
- *Bachelor of Science (Honours)*, University of Bristol (1988)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Presiden Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 1 Mei 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - Direktur Khazanah Nasional (1994 - Sekarang)
 - Anggota Dewan Penasehat Internasional Blavatnik School of Government (BSG) Universitas Oxford (2015 - Sekarang)
 - *ASEAN Regional Strategy Group dan ASEAN Regional Business Council World Economic Forum (WEF)* (2016 - Sekarang)
 - Anggota *Investment Panel of the Employees' Provident Fund (EPF)* (2003 – 2017)
 - Ketua *Investment Panel Risk Committee EPF* (2003 – 2017)
- **Rangkap Jabatan**
 - Chairman CIMB Group Holdings Berhad
 - Deputy Chairman CIMB Bank Berhad
 - Trustee CIMB Foundation
 - Member Kuala Lumpur Business Club
 - Trustee PRIDE Foundation
 - Honorary Member CPA Australia
 - Trustee Rahah Foundation
 - Trustee Asia Business Council
 - Advisory Council Asean Business Club Malaysia
 - Member Securities Commission – Capital Market Advisory Council
 - Founding member Endeavor Malaysia
 - Advisory Board Center of Asian Philanthropy & Society
 - International Advisory Board Blavatnik School of Government
 - Honorary President Malaysia - China Chamber of Commerce (MCCC)
 - Chairman World Economic Forum's (WEF) ASEAN Business & Strategy Group Business Council
 - Director Zheng Group Limited
 - Director David Linley Holdings Limited
 - Director Zak Investments Limited
 - Member of International Advisory Council Asia House
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018***
 - World Economic Forum Annual Meeting 2018
 - World Capital Markets Symposium
 - Asia Business Council 2018 Spring Forum
 - Warwick ASEAN Conference
 - Asia House's Asian Development Outlook Conference

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

***) Mengundurkan diri efektif tanggal 19 Okt 2018 sehingga informasi di atas adalah untuk posisi per 18 Okt 2018



Glenn M. S. Yusuf

Wakil Presiden Komisaris

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 63 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management, Makati, Filipina (1981)
- *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, University of the Philippines, Manila, Filipina (1979)

Riwayat Jabatan

· Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga sejak 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 26 Januari 2012, efektif tanggal 18 Juni 2012 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· Pengalaman Kerja

- President Director PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011)
- Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010)
- Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007)
- Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001)
- Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995)
- Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994)
- Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan – Departemen Keuangan RI (2001 - 2002)
- Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998 - 2000)
- Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998)

· Rangkap Jabatan

- Direktur Independen CIMB Group Holdings Berhad
- Komisaris Independen di PT Surya Citra Media Tbk

Pendidikan dan Pelatihan 2018¹⁾

- Pembicara dalam acara “20 Years Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures for Crisis Resolution”
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- CIMB Workshop on Responsible Lending & Financing
- CIMB Group Risk Posture Workshop

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Zulkifli M. Ali

Komisaris Independen

Kewarganegaraan Warga Negara Malaysia

Usia 68 tahun

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

- MBA dari Dalhousie University, Halifax, Nova Scotia, Kanada 1985)
- MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada (1973)

Riwayat Jabatan

· Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga sejak RUPSLB 18 Juli 2008, efektif tanggal 1 November 2008 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

Sehubungan dengan pengangkatan kembali beliau sebagai Komisaris Independen lebih dari 2 (dua) periode, beliau telah menyatakan bahwa dirinya tetap independen pada RUPST 15 April 2016.

· Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Bank Lippo Tbk (2005-2008)
- Direktur *Corporate Planning/Corporate Structure*, Public Bank Group Malaysia (1993- 2005)
- Penasihat Investasi *Enterprise Malaysia-Canada* (1990-1993)
- *Group Administration and Controller* di Austral Enterprise Berhad (1988-1990)
- *Corporate Planning and Development Manager*, Island & Peninsular Berhad (1985-1988)
- Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang (1976-1983)

· Jabatan Rangkap

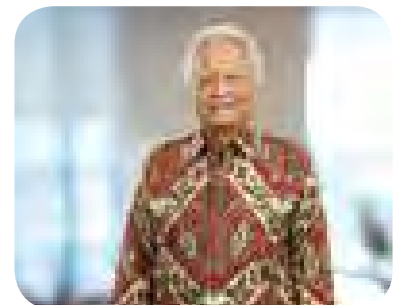
-

Pendidikan dan Pelatihan 2018¹⁾

- Mid-Year Senior Leader Meeting
- Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Year End Senior Leader Meeting
- Khazanah Megatrend

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Profil Dewan Komisaris



Pri Notowidigdo

Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	71 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<i>Bachelor in Political Science & Psychology with Honours</i> dari Carleton University, Ottawa, Ontario, Kanada (1974)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 28 Maret 2013 efektif tanggal 26 November 2013 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - *President Director* PT Profesindo Reksa Indonesia (1996- sekarang)
 - *Chairman & CEO* Amrop Indonesia (1996 – sekarang)
 - Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2016 - sekarang)
 - *Country Advisor*, Melbourne Business School (MBS); *Advisor – Human Resources Development* di International Monetary Fund (IMF) Jakarta (2015-2017)
 - *Partner Advisor* di Arghajata Partnership, Jakarta (2013 - 2016)
 - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Bank Muamalat (2009-2013)
 - *Business Advisor, Financial Services*, Zuellig Group dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Semen Gresik Grup (2006 – 2010)
 - Presiden Direktur, TASA International (1994 -1996)
 - Partner, KPMG (1990-1994)
 - Manager, Price Waterhouse dan *Planner & Project Officer*, Indonesia Desk, Bilateral Program, Canadian International Development Agency (CIDA), Hull, Quebec, Canada (1984-1987)
- **Rangkap Jabatan**
 - Presiden Direktur PT Profesindo Reksa Indonesia, Arghajata Alliance
 - Partner Senior Arghajata Consulting
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018⁹**
 - Training & Directorship Certification Level Fundamental
 - Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session
 - "The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation."
 - Seminar Bisnis Bank di Era Digital (Economic Outlook 2019)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Jeffrey Kairupan

Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia
Usia	61 tahun
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • MBA Bisnis dan Manajemen Publik, George Washington University, Washington DC, USA (2004) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. (1986)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14-September 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - Dosen tamu Fakultas Ekonomi di berbagai universitas didalam maupun diluar negeri (1994 – 2014)
 - Staff Ahli Dewan Gubernur (2014)
 - Direktur Eksekutif Departemen Internasional (2013 – 2014)
 - Kepala Peneliti Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (2012 – 2013)
 - Kepala Kantor Regional BI Denpasar (2009 – 2012)
 - Kepala Kantor BI Manado (2006 – 2009)
 - Kepala Biro Neraca Pembayaran (2005 – 2006)
 - Peneliti Ekonomi di berbagai bidang seperti Pengembangan Pasar Uang, Studi Ekonomi Makro, Analisis & Perencanaan Kebijakan, dan Staf Gubernur (1987 - 2005)
 - Anggota Tim Pembangunan Ekonomi Masterplan DKI 1985 – 2005 di Hasfarm Dian Konsultan (1985 – 1986)
- **Rangkap Jabatan**
 - Direktur PT Tehillah Indonesia Synergi (PMA)
 - Ketua Pengurus Yayasan Imam Rajani
 - Anggota Pembina Bali Blessings Foundation
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018⁹**
 - Asean Corporate Governance Scorecard
 - Year End Senior Leader Meeting
 - Khazanah Megatrend

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.





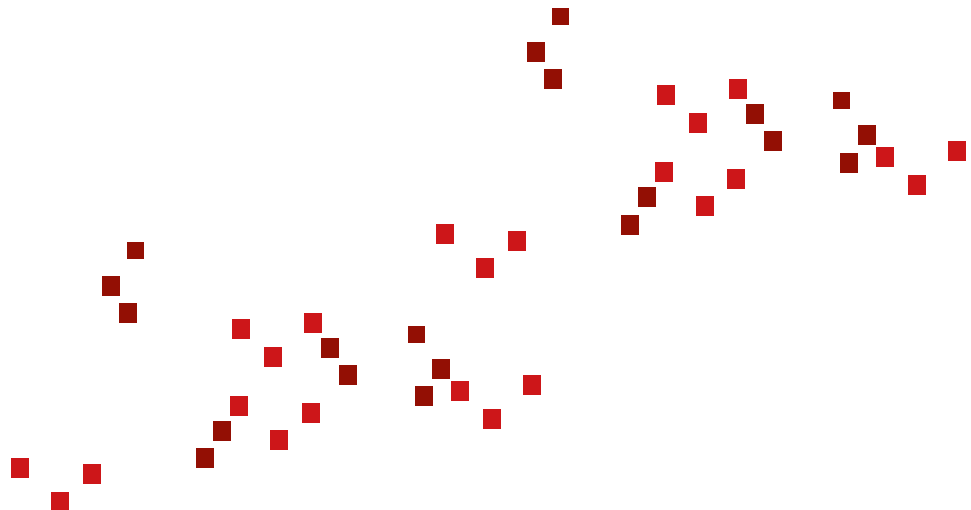
David Richard Thomas

Komisaris

Kewarganegaraan	Warga Negara Amerika
Usia	59 tahun
Domisili	Malaysia
Riwayat Pendidikan	Sarjana, Whitman College, Washington State, Amerika Serikat (1982)

Riwayat Jabatan

- Dasar Hukum Penunjukan**
 - Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 Maret 2014, efektif tanggal 15 September 2014 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 24 April 2018.
- Pengalaman Kerja**
 - Komisaris PT Synergy Dharma Nayaga (2016 - sekarang)
 - Direktur Sekolah Internasional Kuala Lumpur GK1World (non-profit) (2015 - sekarang)
 - Direktur Sekolah Internasional Kuala Lumpur (non-profit) (2012 - sekarang)
 - Menjabat berbagai posisi level senior di Singapura, Hong Kong, Thailand dan Taiwan selama 23 tahun di Asia (1993 – 2007)
 - Chief Credit Officer - Asia Pacific untuk Bank of America (1995 – 1997)
 - Wells Fargo Bank California, Amerika Serikat (1982 – 1983)
- Rangkap Jabatan**
 - Group Chief Risk Officer CIMB Group Holdings Berhad
 - Director International School of Kuala Lumpur (non for profit)
 - Director GK1World (non for Profit)
 - BOC PT Synergy Dharma Nayaga
- Pendidikan dan Pelatihan 2018'**
 - The Evolutionary Change of Digitisation
 - Tenaga Nasional Berhad Thrust Leadership Program
 - Early Warning signal too for Corporate & Commercial portfolio
 - McKinsey Workshop
 - Ant Financial - Study Trip
- Hubungan Afiliasi**
 - Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



Profil Dewan Komisaris



Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz^{**)}

Komisaris

Kewarganegaraan Warga Negara Malaysia

Usia 45 tahun

Domisili Malaysia

Riwayat Pendidikan

- *Master of Arts in Finance and Management*, University of Exeter, United Kingdom (1998 - 1999)
- *Bachelor of Science (Hons) in Economics and Accounting* from University of Bristol, United Kingdom (1993 - 1996)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan**
 - Diangkat menjadi Komisaris CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Agustus 2017 dan efektif tanggal 16 Maret 2018
 - Diangkat sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga pada RUPSLB 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud
- **Pengalaman Kerja**
 - *Chief Executive Officer* Maybank Kim Eng Holdings (2010 – 2013)
 - *Group Director* in K&N Kenanga Holdings Berhad (2009 – 2010)
 - *Chief Executive Officer* Tune Money Sdn Bhd (2007 – 2008)
 - *Direktur, Head of Investment Banking, Malaysia* - Citigroup Malaysia (2006 – 2007)
 - *Chief Executive Officer & Group Managing Director* Avenue Securities Sdn Bhd / Avenue Capital Resources Bhd (2003 – 2006)
 - *Manager, Client Coverage* CIMB Investment Bank Berhad (2002 – 2003)
 - *Penasihat Presiden* – Kantor Presiden Tenaga Nasional Berhad (2001 – 2002)
 - *Director & Senior Investment Analyst* – Indosuez W.I. Carr (1997 – 1998)
 - *Executive, Corporate Finance* – Arab Malaysian Merchant Bank Bhd (1996 – 1997)
- **Rangkap Jabatan**
 - *Group Chief Executive Officer/Executive Director* CIMB Group Holdings Berhad
 - *Director* CIMB Group Sdn Bhd
 - *Chief Executive Officer/Executive Director* CIMB Bank Berhad
 - *Chairman/Director* TNG Digital Sdn Bhd

Pendidikan dan Pelatihan 2018^{*)}

- PBCSF Tsinghua University "Belt & Road" SEA Program
- Transformasi Nasional 2050 (TN50) *Dialogue Session for the Financial Cluster*
- Money 20/20
- World Economic Forum on ASEAN
- Singapore FinTech Festival 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

^{**)} Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Des 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.



Armida S. Alisjahbana^{*)}

Komisaris Independen

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun

Domisili Bandung

Riwayat Pendidikan

- PhD Ilmu Ekonomi, University of Washington, USA (1994)
- MA Ilmu Ekonomi, Northwestern University, USA (1987)
- Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1985)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Komisaris Independen CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 14 September 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - Direktur *Centre for Sustainable Development Goals Studies* di Universitas Padjadjaran (2016 - sekarang)
 - Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran (1988 - sekarang)
 - Guru Besar Tetap di Universitas Padjadjaran (2005 - sekarang)
 - Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (2015 - sekarang)
 - *Governing Board* dari *Economic Research Institute for Asean and East Asia* mewakili pemerintah Indonesia (2015 - sekarang)
 - Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (2016)
 - Menteri/Kepala BAPPENAS Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS (2009 - 2014)
- **Rangkap Jabatan**
 - Dosen dan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran
 - Direktur *Center for Sustainable Development Goals Studies*, Universitas Padjadjaran
 - Anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (API)
 - Anggota *Governing Board Economic Research Institute For Asean and East Asia* (ERIA)
 - Under-Secretary-General of the United Nations and Executive Secretary Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP)
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018^{*)}**
 - Panelis: Seminar Internasional "*Human Capital Investment as a new Driving Force of Economy*"
 - Pembicara: Seminar Internasional "*ASEAN SAI Seminar on Increasing the Awareness of The SDGs: Promoting Transparency, Accountability, and Anti Corruption*"
 - Plenary Speaker: "Policy Issues for the Asia-Pacific Region, Topic: Inequality in the Era of the 2030 Agenda for Sustainable Development"
 - Pembicara: World Congress of the RSAI, Birla Institute of Technology & Science (BITS)
 - Pembicara: Workshop 'Structural Transformation & Inclusive Growth: Project Design Workshop'
- **Hubungan Afiliasi** Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

^{*)} Informasi lengkap tentang Pendidikan dan Pelatihan Komisaris dimuat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan
^{**)} Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019

Profil Direksi



Tigor M. Siahaan

Presiden Direktur

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 47 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Alumni dari IMD BPSE program (Breakthrough Program for Senior Executives) di Lausanne, Switzerland (2007)
- Sarjana bidang *Finance* dan *Accounting (double major)* dari University of Virginia, Charlottesville, Amerika Serikat (1995)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan**

Diangkat menjadi Presiden Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 10 April 2015 dan efektif tanggal 1 Juni 2015.

· **Pengalaman Kerja**

- *Chief Country Officer* Citi Indonesia (2011 – 2015)
- *Country Head – Institutional Clients Group* Citi Indonesia (2008 – 2011)
- *Head of Corporate and Investment Banking* Citi Indonesia (2004 – 2008)
- *Country Risk Manager* Citi Indonesia (2003 – 2004)
- *Vice President – Institutional Remedial Management Group* di kantor pusat Citi New York (2000 – 2003)
- *Management Associate* CITI Indonesia (1995 – 2000)

· **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁹

- Global Leadership Conference (GLC)
- Empowering The Rising Generation to Make Their Mark
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Strategy Execution Blending Execution, Innovation, and Empathy
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Rita Mas'Oen

Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 57 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan *Bachelor of Science* di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat (1984)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan**

Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009 dan efektif tanggal 16 November 2009 (menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan sejak Maret 2012 sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi), dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007 - 2009)
- *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2005 – 2009),
- Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1997 – 1998)
- *Marketing, Sales, Account Management, Custody Business Manager, Cash and Trade Product Development & Management, Network, Innovation & Quality Director, Operations and Information Technology, Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology)* Citigroup Indonesia (1985 – 2005)

· **Rangkap Jabatan**

Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁹

- Tech Refresh Projects Prioritization Workshop
- Emtek Collaborative Workshop
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- iCIO Traveler 2018 Alibaba Computing Conference 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.





Megawati Sutanto

Direktur Kredit

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 56 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat (1988)
- Sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat (1985)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 15 Desember 2010, efektif tanggal 3 Maret 2011 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- *Head of Corporate Banking* PT Bank Danamon Tbk (2007 – 2010)
- Wakil Direktur Utama PT Bank DBS Indonesia (2003 – 2006)
- Head Credit Wholesale Banking (Pejabat Eksekutif), Standard Chartered Bank (2000 – 2003)
- General Manager of Corporate Banking Credit & Marketing, PT Bank Dagang Nasional Indonesia (1997 – 1998)
- Deputy Head Domestic Corporate, Hongkong Bank (1995 – 1997)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018*

- Syariah Executive Program
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Sharing Session: "The importance of Collateral" Lesson Learnt
- Data Scientist Training Programme

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Vera Handajani

Direktur Manajemen Risiko

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 47 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- MBA Business dari Kellogg – Hong Kong University Science and Technology, Hong Kong/USA (2013)
- Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 26 Juli 2013, efektif tanggal 26 November 2013, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- Menjabat berbagai posisi di beberapa negara seperti Hong Kong, Singapura dan Indonesia (1995 – 2013)
- Head of Operational Risk Greater China and Markets Asia Pacific di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2012 – 2013)
- Head of Financial Institutions Credit & Trading Credit Risk Management, Greater China & South Korea di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2010 – 2012)
- Vice President, Regional Risk Asia (based in Hong Kong) di ABN AMRO Bank - Credit Risk Management dan Asset Restructuring & Recovery untuk Indonesia, APAC dan Timur Tengah (1999 - 2007)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018*

- Training Risk Management Strategy & Enterprise Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Advanced Presentation Skills Workshop
- 2018 IFF Annual Membership Meeting
- Data Scientist Training Programme

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



Profil Direksi



John Simon

Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 47 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat (1996)
- *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Kanada (1995)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 27 Maret 2014 dan efektif tanggal 29 Agustus 2014, pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 24 April 2018.

· **Pengalaman Kerja**

- *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga (2007 – 2014)
- *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia (2005 – 2007)
- *Interbank FX & Derivatives Trader*, Citi Indonesia (2003 – 2005)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁷

- Syariah Executive Program
- Treasury Product
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Training 2002 ISDA Master
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Lani Darmawan

Direktur Perbankan Konsumer

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 57 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan Sarjana di bidang Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1985)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 3 Mei 2016

· **Pengalaman Kerja**

- Direktur Retail Banking PT Bank Maybank Indonesia (2012 – 2015)
- EVP Head of Network PT Bank Permata Tbk (2010 – 2012)
- Consumer Banking Country Head Standard Chartered Indonesia (2007 – 2010)
- Standard Chartered Bank Indonesia (2004-2010)
- Consumer Banking Group Head LippoBank (2000 - 2004)
- Vice President di Citibank Indonesia (2000)
- Deputy General Manager di PT Bank Central Asia Tbk (1990 – 1999)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁷

- Syariah Executive Program
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
- Risk Culture Lunch and Learn

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.





Pandji P. Djajaneegara
Direktur Perbankan Syariah

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 53 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- MBA , Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda (1991)
- Sarjana bidang Ekonomi, Universitas Trisakti (1989)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur Unit Usaha Syariah CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 28 September 2016
- **Pengalaman Kerja**
 - Chief of Syariah Banking CIMB Niaga (2015 - 2016)
 - Chief of Commercial Banking CIMB Niaga (2014-2015)
 - Chief of Corporate Banking CIMB Niaga (2011-2014)
 - Head of Credit Restructuring & Settlement CIMB Niaga (2009-2010)
 - Bergabung dengan PT. Bank Niaga Tbk. sejak tahun 1992 dan mengawali karirnya dengan mengikuti Program Pendidikan Eksekutif
- **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018¹**
 - Syariah Executive Program
 - ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
 - Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - Risk Culture Lunch and Learn

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Hedy Lopian

Direktur Sumber Daya Manusia

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 60 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- MBA bidang Keuangan dari University of Pittsburgh, USA (1985)
- Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung (1983)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 15 Agustus 2016
- **Pengalaman Kerja**
 - Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2015 – 2016)
 - Managing Director, Chief Risk Officer PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2010 – 2014)
 - Direktur Commercial Banking, Barclays Indonesia (2009 – 2010)
 - Country Head of Corporate Coverage Indonesia, ABN Amro Jakarta (2007 – 2008)
 - Direktur & CFO PT AIG Lippo Life (2001 – 2006)
 - Direktur Corporate Banking PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2000 – 2001)
 - Direktur Corporate Banking American Express Bank (1994 – 2000)
- **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018¹**
 - ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
 - Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - Risk Culture Lunch and Learn
 - HR Workshop

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.



Profil Direksi



Fransiska Oei

Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 61 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Business Law Course dari Warnborough College, Oxford, Inggris (1982)
- Sarjana bidang Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta (1981)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur Kepatuhan CIMB Niaga pada RUPST 15 April 2016 dan efektif tanggal 27 Juli 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2009 – 2016)
- Direktur Legal, Compliance, dan Corporate Secretary PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 – 2009)
- Senior Advisor Legal & Compliance, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2004 – 2005)
- Anggota Dewan Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004 – 2005)
- Founder & Senior Partner, LBAF Law Firm (2002 – 2004)
- Direktur Legal, Compliance dan lainnya, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000 – 2001)
- Chief of Staff, Legal & Compliance Director Citibank NA (1998 – 2000)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁷

- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Seminar Prospek Penyelesaian Sengketa melalui LAPSPI dan Kekuatan Hukum Arbitasi LAPSPI
- Seminar Perbanas 'Managing Climate Related Risk Capturing Sustainable Finance Opportunities'
- Financial Technology Workshop Understanding the Regulation of Financial Technology
- Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Rahardja Alimhamzah

Direktur Perbankan Bisnis

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 52 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Pasca Sarjana - Keuangan dan Akuntansi, Universitas Indonesia (1994)
- Bachelor Degree in Industrial Engineering, University of New South Wales, Sydney, Australia (1989)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017 dan efektif sejak penutupan RUPSLB tersebut.

· **Pengalaman Kerja**

- Partner Senior PT Sinergi Kapital Asia (2015 – 2016)
- Corporate Banking – Managing Director, Head of Institutional Banking Group PT Bank DBS Indonesia (2014)
- Corporate Banking – Managing Director, Global Banking, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2009 – 2014)
- Corporate Banking – Direktur, Head of Corporate & Investment Banking PT Bank Rabobank International Indonesia, Jakarta (2003 – 2009)
- Corporate Banking Unit – Vice President (Executive Officer) Citibank N.A., Jakarta (2000 – 2003)
- Remedial Management - Vice President (Executive Officer) Citibank N.A., Jakarta (1998 – 2000)
- Asian Multinational Unit - Asst. Vice President (Executive Officer) Citibank N.A., Jakarta (1997 – 1998)
- Manager - Corporate Banking Unit American Express Bank, Jakarta Branch (1995 – 1997)
- Manager - Financial Institution American Express Bank, Jakarta Branch (1994 – 1995)
- Asst. Manager - Financial Institutions Standard Chartered Bank (1991 – 1994)
- Management Trainee Bank Summa (1990 – 1991)

· **Rangkap Jabatan** Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Sekuritas (Anak Perusahaan)

Pendidikan dan Pelatihan 2018⁷

- Syariah Executive Program
- RCU/DCORO Forum-2018
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Pelatihan Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka
- Risk Culture Lunch and Learn

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.





Wan Razly Abdullah^{*)}

Direktur Strategi dan Keuangan

Kewarganegaraan Warga Negara Malaysia

Usia 47 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Meraih Gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris (1995)
- Anggota dari Institute of Chartered Accountants di England and Wales (1998)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 27 Agustus 2009, efektif tanggal 27 Agustus 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur (2004 – 2009)
- Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur (2006 – 2007)
- Head of Strategic Business Development di Maybank Investment Bank Kuala Lumpur (2002 – 2004)
- Auditor di Northern Trust Company, London (1999 – 2002)
- Auditor di PricewaterhouseCoopers, London (1995 – 1998)

· **Rangkap Jabatan** Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance (Anak Perusahaan)

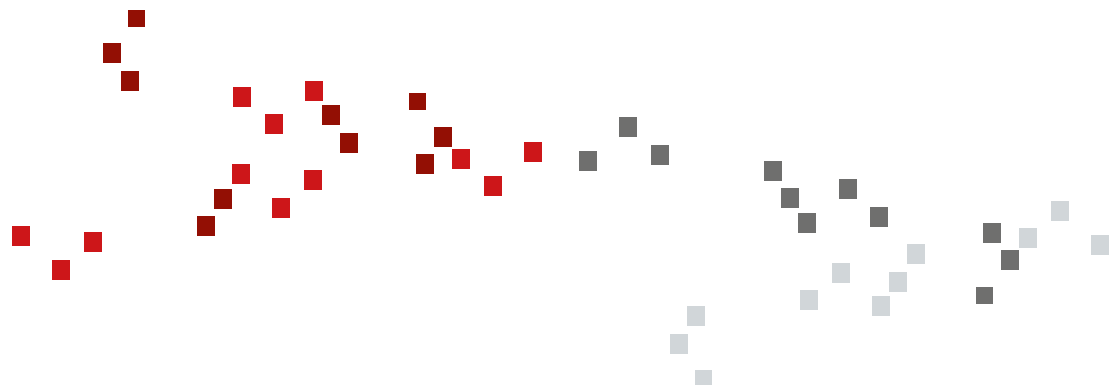
Pendidikan dan Pelatihan 2018^{*)}

- ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session
- Risk Culture Lunch and Learn

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

^{*)} Informasi lengkap tentang Pendidikan dan Pelatihan Direksi dimuat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan

^{**)} Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019.



Profil Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 75 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Doktor Tafsir Al Qur'an, Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1982)
- Master Tafsir dan Hadits, Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1969)
- Sarjana, Universitas Al-Azhar - Kairo, Mesir (1967)

Riwayat Jabatan

· **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.

· **Pengalaman Kerja**

- Anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia (1989- sekarang)
- Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta (2003 - 2018)
- Guru Besar Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (1992 - 2013)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, Jibuti & Somalia (1999 - 2002)
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998 -1999)
- Anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia (1992-1999)
- Anggota MPR-RI (1982-2002)
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) (1985 - 1998)
- Rektor UIN Syarif Hidayatullah (1992-1998)

· **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota DPS, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya

Pendidikan dan Pelatihan 2018 Workshop DPS Bank Syariah – DSN MUI

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA

Anggota

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun

Domisili Tangerang Selatan

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Teori Hukum Islam, UIN Syarif Hidayatullah (1994)
- Master bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1987)
- Sarjana bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1982)
- Sarjana Muda bidang Syariah, UIN Syarif Hidayatullah (1981)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2009 dan pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah LB Salam (2007 – 2012)
 - Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 – 2004)
 - Dosen Filsafat Hukum Islam di Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985 – 2000)
 - Wakil Rektor Bidang Akademik di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1997 – 2000)
 - Dosen Tata Hukum Islam di Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1990 – 1995)
 - Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1994 – 1996)
 - Kepala Program Studi Muamalat di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1987 – 1989)
 - Sekretaris Program Studi Peradilan Agama di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 – 1987)
 - Dosen Peradilan Agama di Indonesia di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1982 – 1987)
- **Rangkap Jabatan**
 - Dosen Sejarah Hukum Islam di Program Pasca Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996 – sekarang)
 - Dosen Hukum dan Keuangan dalam Islam di Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2000 – sekarang)
 - Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2005 - sekarang)
 - Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (2005 - sekarang)
 - Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank BCA Syariah (2010 - sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah AIA Cabang Syariah (2009 – sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga Autofinance (2010 - sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah Adira Finance Syariah (2011 - sekarang)
 - Profesor di UIN Syarif Hidayatullah (2000 - sekarang)
 - Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)

Pendidikan dan Pelatihan 2018

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali



Profil Dewan Pengawas Syariah



Dr. Yulizar Djamaludin Sanrego M.Ec.

Anggota

Kewarganegaraan Warga Negara Indonesia

Usia 45 tahun

Domisili Bogor

Riwayat Pendidikan

- Doktor bidang Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah (2010)
- Master bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, International Islamic University Malaysia (2005)
- Sarjana bidang Ekonomi Islam (Muamalah), Universitas Djuanda Ciawi (1999)

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak tahun 2013 berdasarkan RUPST 28 Maret 2013 pengangkatan kembali terakhir pada RUPST 15 April 2016.
- **Pengalaman Kerja**
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah Panin Asset Management (2011 – 2016)
 - Moderator in Finance Accreditation Agency (FAA) – Bank Negara Malaysia (BNM) – Moderation Committee for the Discipline of Shariah Principle & Practices for Islamic Bankers (2013)
 - Team Leader – “A Study on the Development of Islamic Microfinance: Regulation and Supervision Model”. In Collaboration with Department of Non-Banking Financial Institution (IKNB) - Finance Services Authority (OJK), Republic of Indonesia (2013)
 - Vice Chairman, Academic & Student Affairs – Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2006 – 2008)
 - *Invited Researcher (Fellow Researcher)* at Center for Central Banking Education and Studies, Central Bank of INDONESIA (PPSK – BI) (2006 – 2008)
 - Head Department of Islamic Economics – Tazkia Islamic Business School, Bogor - Indonesia (2005 – 2007)
- **Rangkap Jabatan**
 - Anggota DSN MUI Bidang Pasar Modal (2010 - sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah LPEI Exim (2012 - sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah di Panin Sekuritas (2014 - sekarang)
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank BTB (2016 - sekarang)
 - Penasehat/Peneliti Ekonomi dan Keuangan Islam, *Saudi Arabian Monetary Authority* – SAMA, Kerajaan Arab Saudi (2017 – sekarang)

Pendidikan dan Pelatihan 2018

Sertifikasi

- Certified Sharia Supervisory Board (DPS) – BPRS, DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010).
- Certificate of Completion – Islamic Wealth Management Training, Magister Management University of Padjadjaran - Bandung, (2012)
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) – Perusahaan Pembiayaan Level 1, OJK – DSN-MUI, Jakarta (2015)
- Certified Banking Risk Management (Level 1). Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), Jakarta (2015).
- Sertifikat Keahlian di Bidang Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), Jakarta (2016).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali

Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku Berakhir

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Desember 2018 telah memutuskan:

Menerima baik pengunduran diri:

1. Armida Salsiah Alisjahbana dari jabatannya selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019;
2. Wan Razly Abdullah dari jabatannya selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019.

Mengangkat:

1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz dari sebelumnya Komisaris menjadi Presiden Komisaris
2. Lee Kai Kwong selaku Direktur

Keduanya efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau terpenuhinya persyaratan dalam Surat Persetujuan dari OJK dimaksud.

Profil Direktur Baru



Lee Kai Kwong)**
Direktur

Kewarganegaraan Warga Negara Malaysia

Usia 52 tahun

Domisili Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Cambridge Summer School Program, Pendidikan Eksekutif dari Cambridge University (2018)
- Bachelor of Science dari Indiana University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1990). Lulus dengan Honors: Magna Cum Laude

Riwayat Jabatan

- **Dasar Hukum Penunjukan** Diangkat menjadi Direktur Bank CIMB Niaga berdasarkan Keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 dan akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.
- **Pengalaman Kerja**
 - Head of Finance and Strategic Procurement and Admin Property Management (SPAPM) di CIMB Niaga (2018 - sekarang)
 - Senior Managing Director, Regional Head, Consumer Business Planning and Analysis di CIMB Bank Malaysia (2012 - 2018)
 - Senior Vice President - Head Consumer Product Management di RHB Bank, Malaysia (2010 - 2012)
 - Senior Vice President - Head of Finance and Planning di OCBC Bank, Malaysia (2007 - 2010)
 - Citibank Berhad Malaysia dengan posisi terakhir Vice President - Head of Business Planning & Analytics (1991 - 2007)
- **Rangkap Jabatan** Tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite, maupun jabatan lainnya
- **Pendidikan dan Pelatihan 2018**
 - Cambridge Summer School Program, Executive Education, Cambridge University
 - Retail Banking Summit
- **Hubungan Afiliasi** Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dalam hal hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

***) Diangkat pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud

Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Level Organisasi

Level Organisasi	2018	2017
Senior Management	198	184
Middle Management	1.432	1.378
Junior Management	7.170	7.201
Non-Management	3.661	4.019
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2018	2017
Hingga Sekolah Menengah Atas	956	1.030
Diploma 1	36	46
Diploma 2	15	19
Diploma 3	1.889	2.033
Diploma 4	9	6
S1	9.045	9.156
S2	509	490
S3	2	2
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2018	2017
Karyawan Tetap	11.281	11.475
Karyawan Kontrak	1.180	1.307
Total	12.461	12.782

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah/peserta program)	2018	2017
Managerial Leadership & Personal Development	3.878	2.147
Credit Management	1.296	1.834
Risk Management Certification Program	1.193	1.666
Sales	10.104	4.996
Service	13.398	21.625
Operations & IT	18.208	17.921
Lainnya (Termasuk dan tidak terbatas pada modul AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	135.598	51.214
Total	183.675	101.403

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Biaya Pengembangan (Rp juta)	2018	2017
Penyelenggaraan Pendidikan	94.067	94.744
Seminar & Kursus eksternal Dalam Negeri	4.128	4.697
Seminar & Kursus eksternal Luar Negeri	363	303
Training Center	8.061	16.332
Training Operasional	40.746	51.825
Budaya Korporasi	3.386	927
Total	150.751	168.828

Jenis, Tujuan, dan Peserta/Level Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta program/pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management	
		2018	2017	2018	2017	2018	2017
Managerial Leadership & Personal Development	Mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta potensi diri karyawan	136	99	946	417	2.796	1.631
Credit Management	Meningkatkan kompetensi kredit dalam <i>credit value chain</i> dan membangun proses kredit secara terpadu	67	71	369	308	860	1.455
Risk Management Certification Program	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	82	71	334	452	777	1.143
Sales	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	66	75	991	722	9.047	4.199
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	49	153	703	1.465	12.646	20.007
Operations & IT	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	275	167	2.448	1.847	15.485	15.907
Lainnya (Termasuk dan tidak terbatas pada modul AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	2.064	619	16.214	5.341	117.320	45.254
Total		2.739	1.255	22.005	10.552	158.931	89.596

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal telah dimuat dalam pembahasan Laporan Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi Pemegang Saham

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
1	CIMB GROUP SDN BHD	22.991.336.581	91,48
2	PT COMMERCE KAPITAL	255.399.748	1,02
3	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	201.368.500	0,80
4	BANK CIMB NIAGA TBK PT. (saham tresuri)	198.218.388	0,79
5	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 15	154.219.731	0,61
6	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	63.032.300	0,25
7	LINDRAWATI WIDJOJO	52.000.000	0,21
8	KINDARTO KOHAR	42.500.000	0,17
9	PHILLIP SECURITIES PTE LTD	42.416.053	0,17
10	PT. KL TRIO	35.500.000	0,14
11	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	30.584.334	0,12
12	MANULIFE DANA EKUITAS	28.372.600	0,11
13	THE NT TST CO S/A VB SELECT PAN-ASIA FUND I, LP	28.000.000	0,11
14	PT. SUCOR INVESTAMA	27.359.045	0,11
15	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	24.404.488	0,10
16	CLEARSTREAM BANKING S.A. LUXEMBOURG	19.864.896	0,08
17	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK	18.822.800	0,07
18	SSB AD26 S/A BOSTON ALLIANZ GLOBAL INVESTOR FD-2144608888	18.197.500	0,07
19	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	16.670.200	0,07
20	REKSADANA MANDIRI DINAMIC EQUITY	16.151.700	0,06
21	PEMEGANG SAHAM LAINNYA	867.187.979	3,46
	Jumlah	25.131.606.843	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2018, tidak terdapat pemegang saham institusi yang memiliki saham di atas 5% atas saham CIMB Niaga selain CIMB Group Sdn. Bhd. yang merupakan pemegang saham pengendali Bank. Namun demikian, CIMB Niaga tetap menjamin hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat 3. Anggaran Dasar bahwa pemegang saham baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS termasuk dalam hal ini usulan pencalonan Direksi maupun Dewan Komisaris Bank.

Berikut komposisi pemegang saham per 31 Desember 2018:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
CIMB Group Sdn Bhd	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
PT Commerce Kapital	255.399.748	12.769.987.400	1,02
Pemegang saham publik lainnya <5%	1.884.870.514	449.920.508.900	7,50
Total Modal Disetor	25.131.606.843	1.612.257.325.350	100,00

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5%

Kelompok pemegang saham Bank kurang dari 5% pada tahun 2018 dimiliki oleh 21.271 (dua puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh satu) pemegang saham yang terdiri dari institusi maupun perorangan. Kelompok pemegang saham kurang dari 5% berdasarkan klasifikasi individu dan institusi baik domestik dan internasional sebagai berikut:

Kelompok	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Individu	20.453	528.590.642	2,10
Institusi	818	24.603.016.201	97,90
Domestik	20.989	1.344.543.952	5,35
Internasional	282	23.787.062.891	94,65

KEPEMILIKAN SAHAM (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG) DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dan/atau diangkat pada tahun 2018.

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Dato' Sri Nazir Razak ¹⁾	Presiden Komisaris	1)	1)	1)	1)
Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	69	-	-	-
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	-	-	-
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	-	-	PT Profesindo Reksa Indonesia: 180 (90%)
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	-	-	Tehillah Indonesia Synergi (PMA) : 10%
David Richard Thomas	Komisaris	-	295.369	-	Starbucks Corporation (SBUX): 1.747,05 (kepemilikan bersama Istri - Catherine Campbell Thomas)
Armida Salsiah Alisjahbana ²⁾	Komisaris Independen	-	-	-	-
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ³⁾	Komisaris	60.031	1.059.657	-	-
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	6.471.356	154.371	-	-
Rita Mas'Oen	Direktur	189.700	238.071 (sesuai data Laporan Tahunan 2017)	-	-
Megawati Sutanto	Direktur	148.400	300.725	-	-
Vera Handajani	Direktur	237.900	336.730	-	-
John Simon	Direktur	167.300	231.525	-	-
Lani Darmawan	Direktur	207.800	97.675	-	-
Pandji P. Djajanegara	Direktur	123.925	39.402	-	-
Hedy Lopian	Direktur	177.900	31.028	-	-

Komposisi Pemegang Saham

Nama	Jabatan	Saham CIMB Niaga	Saham CIMB Group	Saham Bank/ Lembaga Keuangan Lain	Saham Lembaga Non Keuangan
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan	170.500	96.000	Bank Danamon: 610.030	-
Rahardja Alimhamzah	Direktur	137.700	-	-	Bakrie and Brothers Tbk: 200.000 PT. Multi Polar Tbk: 770.400 PT Matahari Putra Prima Tbk: 755.600 PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk: 150.000
Wan Razly Abdullah ⁴⁾	Direktur	193.700	201.387	-	-

¹⁾ Mengundurkan diri efektif tanggal 19 Okt 2018.

²⁾ Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019

³⁾ Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Des 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

⁴⁾ Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019

TRANSAKSI SAHAM CIMB NIAGA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	31 Des 2017	Jumlah Pembelian / Penjualan	Harga Saham Rp.	31 Des 2018	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	Beli dan Program Kepemilikan Saham Direksi	6.201.256	50.000 dan 220.100	1.105, dan 0	6.471.356	7 Jun 2018, dan Des 2018	8 Jun 2018, dan Jan 2019
Rita Mas'Oen	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	189.700	0	189.700	Des 2018	Jan 2019
Megawati Sutanto	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	148.400	0	148.400	Des 2018	Jan 2019
Vera Handajani	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	237.900	0	237.900	Des 2018	Jan 2019
John Simon	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	167.300	0	167.300	Des 2018	Jan 2019
Lani Darmawan	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	207.800	0	207.800	Des 2018	Jan 2019
Pandji P. Djajanegara	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	325	123.600	0	123.925	Des 2018	Jan 2019

Nama	Jabatan	Jenis Transaksi	31 Des 2017	Jumlah Pembelian / Penjualan	Harga Saham Rp.	31 Des 2018	Tanggal Transaksi	Pelaporan
Hedy Lapian	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	177.900	0	177.900	Des 2018	Jan 2019
Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	170.500	0	170.500	Des 2018	Jan 2019
Rahardja Alimhamzah	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	137.700	0	137.700	Des 2018	Jan 2019
Wan Razly Abdullah ¹⁾	Direktur	Program Kepemilikan Saham Direksi	-	193.700	0	193.700	Des 2018	Jan 2019

¹⁾ mengundurkan diri efektif tanggal 1 Januari 2019

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
DOMESTIK			
Perorangan Indonesia	14.551	502.715.265	2,00
Karyawan	5.791	8.085.842	0,03
Koperasi	11	611.113	0,00
Yayasan	38	1.333.405	0,01
Dana Pensiun	44	23.265.474	0,09
Asuransi	34	130.468.790	0,52
Bank	26	198.460.222	0,79
Perseroan Terbatas	431	376.561.177	1,50
Reksadana	63	103.042.664	0,41
Sub Total	20.989	1.344.543.952	5,35
INTERNASIONAL			
Ritel	112	17.989.535	0,07
Institusi	170	23.769.073.356	94,58
Sub Total	282	23.787.062.891	94,65
TOTAL	21.271	25.131.606.843	100,00

Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama Lima Tahun Terakhir

Dalam kurun waktu tahun 2013 hingga tahun 2018 CIMB Niaga tidak menerbitkan saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan, sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	50.886.460.336	2.900.000.000.000
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	50.814.606.400	2.540.730.320.000
Modal Ditempatkan/Disetor	25.131.606.843	1.612.257.325.350
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	25.059.752.907	1.252.987.645.350
Saham belum Ditempatkan/Disetor	25.754.853.493	1.287.742.674.650
Kelas A Nominal Rp5.000,-	-	-
Kelas B Nominal Rp50,-	25.754.853.493	1.287.742.674.650

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Hingga akhir tahun 2018, CIMB Niaga tidak melakukan private placement. Informasi kronologi pencatatan dan penerbitan saham CIMB Niaga hingga akhir tahun buku sebagai berikut:

Tahun	Penerbitan Saham Baru		Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Jumlah Modal Disetor	
	Jumlah Saham	Keterangan		Saham	Nominal Rupiah
1989	5.000.000	Penawaran Umum Perdana (IPO)	29-11-1989	5.000.000	5.000.000.000
1991	1.170.953	Dividen Saham	19-02-1991	6.170.953	6.170.953.000
1992	5.252.500	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT I)	23-12-1992	11.423.453	11.423.453.000
1993	46.353.964	Company Listing	01-03-1993	57.777.417	57.777.417.000
1995	57.777.417	Saham bonus dari agio	26-12-1995	115.554.834	115.554.834.000
1996	42.020.000	Obligasi konversi	15-02-1996	157.574.834	157.574.834.000
1996	31.514.487	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT II)	15-11-1996	189.089.321	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 378.178.642	Pemecahan Nilai Nominal (Rp1.000 menjadi Rp500/saham)	08-09-1997	378.178.642	189.089.321.000
1997	Kelas A (@Rp500) 340.360.709	Saham bonus dari agio	16-09-1997	718.539.351	359.269.675.500
1999	Kelas B (@Rp5) 71.135.395.749	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT III)	09-08-1999	Kelas A 718.539.351 Kelas B 71.135.395.749	359.269.675.500 355.676.978.745
2001	Kelas B (@Rp5) 6.392.132.084	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD (sejumlah 782.460.672 saham Kelas B tidak dicatatkan)	21-3-2001	Kelas A 718.539.351 Kelas B 77.527.527.833	359.269.675.500 387.637.639.165
2004	Kelas A (@Rp500) 9 Kelas B (@Rp5) 7	Penawaran Umum Terbatas Tanpa HMETD	12-5-2004	Kelas A 718.539.360 Kelas B 77.527.527.840	359.269.675.500 387.637.639.200
2004	Kelas A (@Rp5.000) Kelas B (@Rp50)	Penggabungan nilai nominal 10 kali (reverse stock)	21-5-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 7.752.752.784	359.269.680.000 387.637.639.200
	Kelas B (@Rp50) 3.949.757.610	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT IV)	31-8-2005	Kelas A 71.853.936 Kelas B 11.702.510.394	359.269.680.000 585.125.519.700
2004 - 2005	Kelas B (@Rp50) 417.809.500	Pelaksanaan ESOP	20-8-2004	Kelas A 71.853.936 Kelas B 12.811.858.210	359.269.680.000 640.592.910.500
	691.538.316	Waran Seri 1	31-8-2005		
2008	Kelas B (@Rp50) 11.051.151.514	Konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan	1-11-2008	Kelas A 71.853.936 Kelas B 23.863.009.724	359.269.680.000 1.193.150.486.200
2010	Kelas B (@Rp50) 1.196.743.183	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD (PUT V) (sejumlah 11.967.431 saham Kelas B tidak dicatatkan)	30-12-2010	Kelas A 71.853.936 Kelas B 25.059.752.907	359.269.680.000 1.252.987.645.350

Jumlah saham yang telah diterbitkan hingga 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jenis Saham	Jumlah	Bursa Efek
Jumlah saham Kelas A dicatatkan	71.853.936	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan	24.808.436.839	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan (1%)	251.316.068	Tidak dicatatkan

Kronologi Pencatatan **Efek Lainnya**

Informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan efek CIMB Niaga lainnya adalah sebagai berikut:

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam Rp miliar)	Rating	
							2017	2018
Obligasi								
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23 Des 2010	23 Des 2020	10	10,85%	Rupiah	1.600	AA (Fitch)	AA- (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri B	3 Nov 2016	3 Nov 2019	3	8,00%	Rupiah	386	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri C	3 Nov 2016	3 Nov 2021	5	8,25%	Rupiah	182	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agt 2017	23 Agt 2020	3	7,70%	Rupiah	376	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agt 2017	23 Agt 2022	5	8,15%	Rupiah	822	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	2 Nov 2017	2 Nov 2020	3	7,50%	Rupiah	657	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri C	2 Nov 2017	2 Nov 2022	5	7,75%	Rupiah	843	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 Sep 2018	30 Sep 2019	1	7,50%	Rupiah	766	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 Sep 2018	20 Sep 2021	3	8,50%	Rupiah	137	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 Sep 2018	20 Sep 2023	5	8,80%	Rupiah	118	-	AAA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	25 Nov 2019	1	8,35%	Rupiah	441	-	AAA (Pefindo)
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2021	3	9,25%	Rupiah	559	-	AAA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A	15 Nov 2018	15 Nov 2023	5	9,85%	Rupiah	75	-	AA (Pefindo)
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B	15 Nov 2018	15 Nov 2025	7	10,00%	Rupiah	75	-	AA (Pefindo)
Total Obligasi yang masih beredar						7,037		

Seluruh efek yang diterbitkan oleh CIMB Niaga dan masih beredar dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Obligasi dan Pinjaman	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (tahun)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam Rp miliar)	Rating	
							2017	2018
Telah Jatuh Tempo								
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	8 Jul 2010	8 Jul 2017	7	11,30%	Rupiah	1.380	AA (Fitch)	-
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri A	23 Dec 2011	23 Dec 2014	3	7,38%	Rupiah	180	-	-
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	23 Des 2011	23 Des 2016	5	8,30%	Rupiah	1,320	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri A	30 Oct 2012	30 Oct 2015	3	7,35%	Rupiah	600	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	30 Okt 2012	30 Okt 2017	5	7,75%	Rupiah	1.400	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri A	20 Nov 2013	20 Nov 2015	2	8,75%	Rupiah	285	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri B	20 Nov 2013	20 Nov 2016	3	9,15%	Rupiah	315	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	20 Nov 2013	20 Nov 2018	5	9,75%	Rupiah	850	AAA (Pefindo) AAA (Fitch)	AAA (Pefindo) AA+ (Fitch)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 Seri A	3 Nov 2016	13 Nov 2017	1	7,25%	Rupiah	432	AAA (Pefindo)	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri A	23 Agt 2017	3 Sep 2018	1	6,75%	Rupiah	802	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri A	2 Nov 2017	12 Nov 2018	1	6,20%	Rupiah	500	AAA (Pefindo)	AAA (Pefindo)

Tabel Penerbitan Negotiable Certificates of Deposit (NCD) Bank CIMB Niaga

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (bulan)	Kupon	Mata Uang	Nominal (dalam Rp miliar)	Status
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri A	15 Des 15	15 Jun 16	6	9,00%	Rupiah	760	Lunas
NCD I CIMB Niaga Tahun 2015 Seri B	15 Des 15	15 Des 16	12	9,10%	Rupiah	170	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri A	16 Jun 16	16 Sep 16	3	6,95%	Rupiah	60	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri B	16 Jun 16	13 Jan 17	7	7,60%	Rupiah	230	Lunas
NCD II Bank CIMB Niaga Tahun 2016 Seri C	16 Jun 16	16 Mar 17	9	7,80%	Rupiah	910	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri A	18 May 17	17 Nov 17	6	7,20%	Rupiah	576	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri B	18 May 17	15 Feb 18	9	7,35%	Rupiah	214	Lunas
NCD III Bank CIMB Niaga Tahun 2017 Seri C	18 May 17	18 May 18	12	7,45%	Rupiah	710	Lunas

Daftar Jaringan **Mitra Usaha**

Dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin kompetitif serta untuk mendukung pertumbuhan kinerja Bank secara optimal dan berkesinambungan, CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik di dalam maupun luar negeri. Jalanan kerja sama yang tercipta juga bertujuan untuk peningkatan ketahanan, daya saing, dan efisiensi Bank dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Berbagai bentuk kemitraan yang dilakukan Bank guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah hingga akhir tahun 2018 sebagai berikut:

1. Kerja sama produk *bancassurance* Sunlife dan Sampo dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai *target market*;
2. Kerja sama jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, VISA, dan Master, kemitraan ini dilakukan untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu;
3. Kerja sama penyedia lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi Silverlake, kemitraan ini dilakukan guna menunjang *network digital* Bank;
4. Kerja sama usaha di bidang Remitansi (pengiriman uang) seperti MoneyGram International, Speedsend CIMB Malaysia; serta
5. Bentuk kerja sama lainnya yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Lembaga dan **Profesi Penunjang Pasar Modal**

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan"

(Afiliasi dari PriceWaterhouseCoopers di Indonesia)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telp. : (62 21) 521 2901
Fax. : (62 21) 52905555, 52905050
Website : www.pwc.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4
Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp. : (62 21) 25984818
Fax. : (62 21) 25984819
Website : www.bimaregistra.co.id

LEMBAGA PEMERINGKAT

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower - Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 12170 – Indonesia
Telp. : (62 21) 727 82380
Fax. : (62 21) 727 82370
Website : www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, lantai 24, suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta 12940 – Indonesia
Telp. : (62 21) 298 86800
Fax. : (62 21) 29886820
Website : www.fitchratings.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190
Telp. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199
Website: www.ksei.co.id

WALI AMANAT

PT Bank Permata Tbk

WTC II, Lantai 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920
Telp. : +62 21 523 7788
Fax. : +62 21 523 7253
Website : www.permatabank.com

NOTARIS

Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn

Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12180 – Indonesia
Telp. : (62 21) 29236060
Fax. : (62 21) 29236070

Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2018

Profesi Penunjang	Jasa	Komisi (fee) dalam Jutaan Rp (termasuk pajak)	Periode Penugasan
Akuntan Publik	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2018	Biaya audit tahunan Bank sebesar Rp7.432	Tahunan buku 2018
Konsultan Hukum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penilai	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Notaris	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Akses Data dan **Informasi Bank**

Sekretaris Perusahaan

Graha CIMB Niaga Lantai 16
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
 Jakarta 12190 - Indonesia
 Tel.: (62-21) 250 5252, 250 5353
 Fax. : (62-21) 252 6749
 Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Hubungan Investor Perusahaan

Menara Sentraya, Lantai 31
 Jl. Iskandarsyah Raya I A
 Jakarta 12160 - Indonesia
 Tel.: (62-21) 270 0555
 Email : investor.relations@cimbniaga.co.id

Situs Web **Bank**

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada website utama www.cimbniaga.com



Sejalan dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, maka Bank telah melengkapi websitenya dengan informasi penting yang senantiasa diperbaharui secara berkala seperti antara lain :

- **CONSUMER**

Menu bar ini memuat informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan Bank CIMB Niaga bagi nasabah *Consumer Banking* seperti produk perbankan konvensional maupun Syariah antara lain Tabungan, Rekening Giro, Deposito Berjangka, Kartu Debit, Kartu Kredit, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Pemilikan Mobil, Kredit Tanpa Agunan, Gadai Emas iB, Wealth Management, Bancassurance dan Wakaf.

- **BUSINESS**

Menu bar ini memuat informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan Bank CIMB Niaga bagi nasabah *Business* seperti produk perbankan Rekening Giro, Pembiayaan Umum untuk Modal Kerja dan Investasi, layanan *Trade Finance*, *Value Chain*, *Cash Management*, internet banking BizChannel, *treasury product*, company benefit program dan bancassurance.

- **TENTANG KAMI**

Menu bar ini memuat pilihan informasi umum mengenai Profil Bank, Hubungan Investor, GCG, Karir, AML dan CSR melalui integrasi microsite investor.cimbniaga.co.id



- **Beranda Perusahaan**

Berisi berbagai informasi produk & layanan kepada nasabah *consumer* maupun *business* yang disajikan utuh pada website utama www.cimbniaga.com

- **Hubungan Investor**

Berisi publikasi laporan keuangan dan materi presentasi Bank, informasi dividen, informasi harga saham beserta informasi obligasi yang dilengkapi pemeringkatan kredit, materi *press release* serta informasi keterbukaan yang disampaikan ke bursa.

- **Tata Kelola Perusahaan**

Berisi informasi mengenai praktik GCG yang telah dilakukan CIMB Niaga antara lain Tentang Kami (sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur kepemilikan saham, struktur group, unit usaha syariah, pemeringkatan, penghargaan, perusahaan afiliasi); Manajemen (Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Tim manajemen), RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)), Struktur GCG (Komite dan Kebijakan Tata Kelola), Laporan GCG (Laporan, Hasil Penilaian Sendiri GCG dan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka), ASEAN CG Scorecard dan informasi lainnya.

- **CIMB Niaga Peduli**

Berisi informasi mengenai praktik 4 pilar CSR yang telah dilakukan CIMB Niaga yakni Edukasi, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Filantropi.



**Kejar mimpi, perluas
koneksi dengan
inovasi terkini**

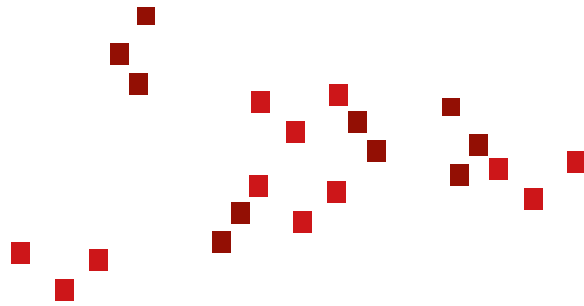




Analisis dan Pembahasan Manajemen

Daftar Isi

Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Perbankan		136
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha		142
Tinjauan Segmen Bisnis		144
Perbankan Korporasi		144
Tresuri dan Pasar Modal		150
Transaction Banking		154
Perbankan Komersial		160
Perbankan UMKM		164
Perbankan Konsumer		170
Perbankan Syariah		180
Profitabilitas Per Segmen Usaha		187
Tinjauan Kinerja Keuangan		188
Pembahasan Utama		189
Kondisi Global Mempengaruhi Kinerja Perusahaan		189
Perluasan Jangkauan Jaringan Elektronik		189
Strategi 2018		193
Laporan Posisi Keuangan		193
Aset		194
Liabilitas		203
Ekuitas		209
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya		210
Laporan Arus Kas		216
Komitmen dan Kontinjensi		217
Rasio Keuangan Utama		218
Suku Bunga Dasar Kredit		219
Laporan Singkat Anak Perusahaan		221
Informasi Material Lainnya		222
Analisa Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang		222
Perjanjian-Perjanjian Signifikan		226
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan		227
Properti Investasi		229
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal		229
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan		229
Perbandingan Antara Target & Realisasi 2018		229
Proyeksi 2019		230
Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir		230
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya		231
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)		231
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum		233
Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan		234



Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Bank dan Kelompok Usaha Bank dalam Tahun yang Bersangkutan	234
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi	234
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	235
Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Transaksi Spot dan Derivatif	237
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan	239
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2018	241
Penerapan <i>Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA)</i> & <i>Common Reporting Standard (CRS)</i>	242
Ketaatan Sebagai Wajib Pajak	242
Informasi Kelangsungan Usaha	243
Aspek Pemasaran	244
Prospek Usaha Perusahaan	249
Manajemen Risiko	254
Fokus Manajemen Risiko 2018	255
Penerapan Manajemen Risiko	256
Budaya Risiko	257
Tiga Lini Pertahanan (<i>Three Lines of Defense</i>)	258
Tata Kelola & Organisasi	259
<i>Risk Appetite</i>	260
Proses Manajemen Risiko	261
Infrastruktur Manajemen Risiko	262
<i>Anti Fraud Management</i>	264
ICAAP (<i>Internal Capital Adequacy Assessment Process</i>)	266
Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah (UUS)	268
Profil Risiko Bank dan Konsolidasi	268
Manajemen Risiko Terintegrasi	269
Implementasi Basel II dan Basel III	270
Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	271
Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar	306
Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar	313

Analisis dan **Pembahasan Manajemen**

■ TINJAUAN UMUM: PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PERBANKAN



Tahun 2018 yang penuh tantangan

Perekonomian Global dipengaruhi kenaikan suku bunga acuan Fed Fund Rate sebanyak empat kali di 2018, kebijakan proteksionisme ekonomi Amerika Serikat yang memicu perang dagang melawan China; serta kelanjutan rencana *Brexit*.

Sementara itu, perekonomian Indonesia walau mengalami tekanan dengan kenaikan BI *7-Day Repo Rate* hingga 6% serta defisit *Current Account* yang masih besar namun masih dapat mencatatkan pertumbuhan 5,17% dengan kredit perbankan yang masih tumbuh disertai tingkat kecukupan modal dan rasio kredit bermasalah yang baik.

PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan ekonomi global yang terjadi di sepanjang tahun 2018 terutama dipengaruhi oleh penguatan pertumbuhan Amerika Serikat (AS). Perbaikan pertumbuhan secara berkelanjutan di AS ini telah meningkatkan sentimen pasar keuangan global bahwa AS ekonomi AS mampu tumbuh menguat di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Penguatan ekonomi AS ini memicu berlanjutnya normalisasi kebijakan moneter AS.

Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi AS, Bank Sentral AS atau The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebanyak empat kali di tahun 2018. Kebijakan fiskal pemerintah AS yang stimulatif mendorong perbaikan kinerja industri sejalan dengan peningkatan permintaan domestik AS yang ditopang oleh penguatan kepercayaan konsumen, sehingga mendorong The Fed menaikkan suku bunga acuannya.

Di tahun 2019, beberapa faktor kunci akan mempengaruhi perekonomian global, yaitu isu perang dagang; dinamika perekonomian domestik di China dan efeknya terhadap kebijakan moneter Bank Sentral China atau PBoC dan nilai Yuan; serta dinamika perekonomian di *zone-Euro*. Saat ini, perang dagang yang terjadi antara China dan Amerika Serikat sedang memasuki periode "gencatan senjata" selama 3 bulan. Meski demikian, pasar mewaspadaai bahwa gencatan senjata tidak akan berlangsung lama dan perang dagang mungkin berlanjut dan PBoC akan berupaya untuk menstimulasi perekonomian domestik China lewat pelonggaran moneter yang berdampak pada nilai tukar Yuan. Akibatnya, pasar melihat bahwa fluktuasi di pasar saham dan valuta asing akan terus berlanjut di 2019.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia bergerak fluktuatif di sepanjang tahun 2018. Hal ini dipengaruhi diantaranya oleh defisit neraca berjalan yang lebih lebar dari perkiraan. Proyek infrastruktur menyerap impor jauh

lebih besar dari perkiraan sebelumnya. Harga minyak selama Januari-September juga jauh lebih tinggi dari asumsi APBN. Hal ini menyebabkan tekanan besar di sisi impor sehingga defisit transaksi berjalan di 2018 mencapai lebih dari 3% dari PDB alias jauh lebih tinggi dari perkiraan awal para pelaku pasar.

Tekanan defisit neraca berjalan dan pelemahan Rupiah direspon Bank Indonesia dengan menaikkan BI *7-Day Repo Rate* (7DRR) sebanyak 175bps sejak Mei hingga November 2018. Naiknya BI 7DRR dari 4,25% di awal tahun hingga 6,00% untuk mempertahankan nilai Rupiah dan meningkatnya defisit transaksi berjalan telah mengaksentuasi jatuhnya harga-harga aset dan menyebabkan makin derasnya tekanan arus keluar modal dari Indonesia.

Perkembangan ekonomi Indonesia di tahun 2019 nampaknya masih dipengaruhi oleh defisit transaksi berjalan yang diperkirakan sebesar 2,5% terhadap PDB. Sementara itu, harga minyak Brent di pasar internasional diperkirakan mencapai rerata USD65 per barel di tahun 2019 sehingga penyesuaian harga BBM dalam negeri kemungkinan besar tidak akan terjadi. Kombinasi antara keberlanjutan proyek infrastruktur dan harga minyak dunia berpotensi membuat defisit transaksi berjalan tetap tinggi sehingga berpotensi membuat Rupiah sulit menguat di tahun 2019.

Kenyataan bahwa tingkat pertumbuhan belanja investasi nasional cenderung melambat di tahun pemilu, memang tidak bisa dihindari. Moderasi belanja pemerintah pasca pemilu adalah satu faktor yang mungkin terjadi bila harga minyak mentah dunia berada dibawah asumsi APBN. Di tahun 2019, rerata tahunan inflasi diperkirakan akan mencapai 3,4%.

Relatif tingginya suku bunga acuan, terbatasnya likuiditas, dan posisi CAD yang masih berada dalam tekanan, berpotensi menyebabkan tetap tingginya volatilitas di pasar aset. Di tahun 2019, fluktuasi Rupiah diperkirakan berada di rentang 13.900-14.600 per USD di sepanjang tahun 2019.

Tinjauan Umum: **Perekonomian dan Industri Perbankan**

Suku bunga domestik yang relatif tinggi juga berpotensi menjadi rem bagi pertumbuhan investasi dan pertumbuhan kredit perbankan nasional dan *fund-raising* di pasar modal. Dengan asumsi BI *7-Day Repo Rate* dipertahankan di kisaran 6,00%-6,25%, maka tingkat suku bunga pinjaman bank akan tetap tinggi, sehingga pertumbuhan kredit perbankan kemungkinan akan berada di kisaran 9,00% di tahun 2019. Akibatnya laju pertumbuhan investasi di dalam PDB diperkirakan hanya akan mencapai 4,50% yoy. Ini mirip dengan pertumbuhan investasi di episode suku

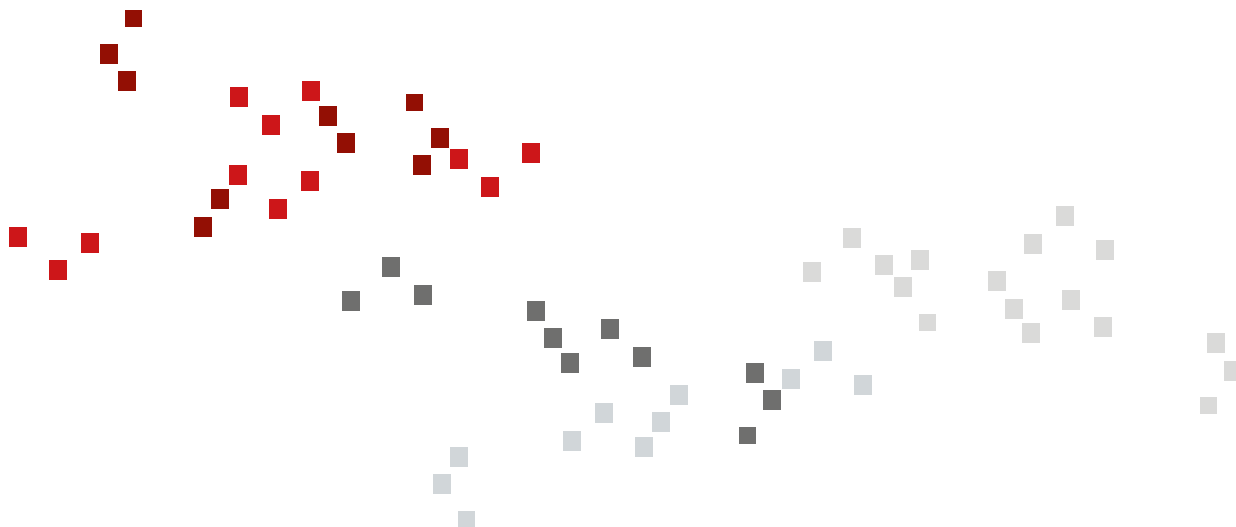
bunga tinggi di tahun 2014 – 2016. Dengan perkiraan laju pertumbuhan kredit perbankan seperti ini maka kami memperkirakan pertumbuhan uang beredar (definisi M2) akan berada di kisaran 9,00% di tahun 2019.

Efek suku bunga juga akan berdampak pada dinamika belanja rumah tangga, yang diperkirakan akan tumbuh di kisaran 4,9% di 2019. Namun, laju pertumbuhan belanja rumah tangga tidak akan turun terlalu jauh, terlebih lagi di saat tahun pemilu.

Prospek perkembangan ekonomi Indonesia di tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut ini:

Indikator	Satuan	Aktual 2018	Proyeksi 2019
<i>Real GDP growth</i>	(%, yoy)	5,17	4,9
Inflasi	(%)	3,13	3,4
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US\$) rerata tahunan	14.247	14.300
<i>10Y Gov't bond benchmark</i>	(%)	8,00	7,50 - 8,00
<i>Policy rates</i>	(%)	6,00	6,00 - 6,25

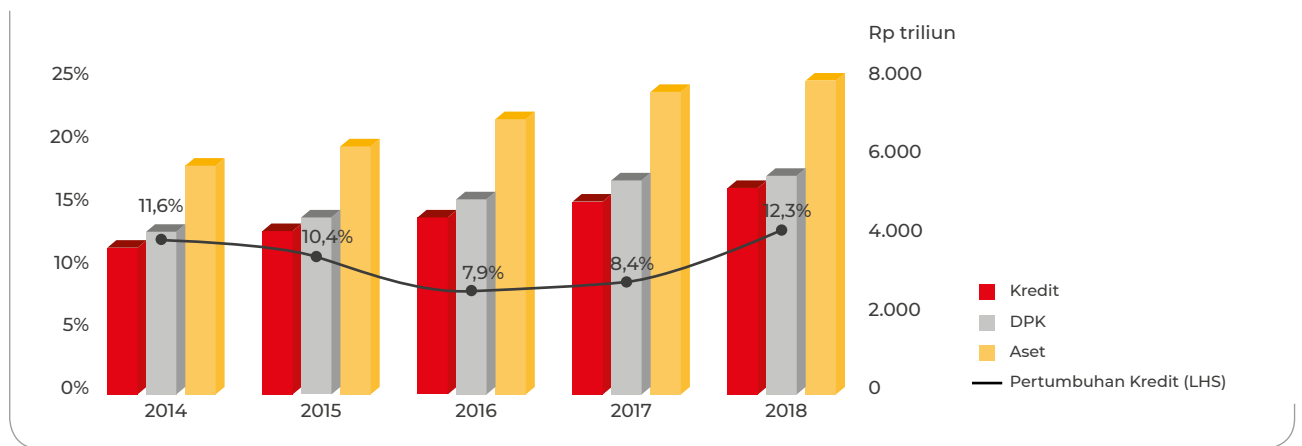
Sumber: CIMB Niaga Economist



TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Aset perbankan di Indonesia mengalami peningkatan dari Rp7.387,6 triliun di tahun 2017 menjadi Rp8.068,3 triliun atau tumbuh sebesar 9,21% yoy seiring dengan peningkatan kredit yang diberikan oleh sektor perbankan. Hal ini merefleksikan bahwa fungsi intermediasi bank mampu berjalan lebih baik di tahun 2018 untuk menopang pertumbuhan PDB Indonesia yang tercatat sebesar 5,17%, dengan aktivitas penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 12,05% menjadi Rp5.358,0 triliun. Ditahun sebelumnya, seiring dengan perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia tercatat sebesar 5,07%, aktivitas penyaluran kredit bank naik 8,35% menjadi Rp4.781,9 triliun.

Namun demikian, industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) di tahun 2018. DPK perbankan tumbuh melambat 6,45% dari posisi DPK tahun 2017 sebesar Rp5.289,4 triliun menjadi Rp5.630,4 triliun di tahun 2018. Pertumbuhan DPK tahun 2018 tersebut lebih lambat dibandingkan kenaikan DPK sebesar 9,36% di tahun 2017. Sementara itu, sektor perbankan mendapatkan pinjaman yang diterima sebagai sumber pendanaan lainnya sebesar Rp296,7 triliun di tahun 2018 atau tumbuh 49,08% dari Rp199,1 triliun satu tahun sebelumnya berdasarkan data Statistik Perbankan OJK. Perkembangan kredit, aset dan DPK perbankan dalam lima tahun terakhir dijelaskan dalam grafik berikut ini.



Sumber: OJK

Dari sisi penggunaan kredit, kredit modal kerja perbankan membukukan pertumbuhan kredit tertinggi sebesar 13,03% dibandingkan kenaikan tahun sebelumnya sebesar 8,48%. Kredit modal kerja memiliki kontribusi terbesar terhadap total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank sebesar 47,45% atau setara dengan Rp2.512,5 triliun. Kredit konsumsi meningkat sebesar Rp138,3 triliun atau tumbuh 10,35% menjadi Rp1.473,7 triliun sejalan dengan pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebagai komponen utama pertumbuhan PDB Indonesia. Sementara itu, kredit investasi juga membukukan pertumbuhan lebih kuat sebesar 10,94% menjadi Rp1.308,7 triliun. Kontribusi kredit konsumsi dan kredit investasi terhadap total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank di tahun 2018 adalah sebesar 27,83% dan 24,72%.

Tinjauan Umum: **Perekonomian dan Industri Perbankan**

Perlambatan pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang naik sebesar 6,45% menjadi Rp5.630,4 triliun dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK yang melambat berupa giro dan simpanan berjangka. Perlambatan pertumbuhan DPK ini dipengaruhi oleh arus modal keluar dari pasar keuangan Indonesia akibat dinamika yang terjadi di perekonomian global. Giro dan simpanan berjangka tumbuh lebih rendah 6,61% dan 5,75% menjadi Rp1.315,0 triliun dan Rp2.490,2 triliun di tahun 2018 dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 masing-masing sebesar 9,72% dan 8,98%. Sementara itu, DPK yang berupa tabungan tumbuh sebesar Rp124,0 triliun atau meningkat lebih tinggi sebesar 7,29% menjadi Rp1.825,3 triliun di tahun 2018.

Namun demikian, perlambatan pertumbuhan DPK ini mampu diimbangi dengan kenaikan pinjaman yang diterima oleh perbankan nasional menjadi Rp296,7 triliun atau naik sebesar 49,08% di tahun 2018 dari Rp199,1 triliun di tahun sebelumnya menurut data Statistik Perbankan OJK. Pinjaman yang diterima perbankan dalam valuta asing mencapai Rp248,2 triliun sedangkan dalam Rupiah sebesar Rp48,5 triliun di tahun 2018. Pinjaman yang diterima tahun 2017 sebesar Rp199,1 triliun tersebut terdiri dari Rp171,0 triliun dalam valuta asing dan Rp28,1 triliun dalam mata uang Rupiah.

Industri perbankan di Indonesia mampu mempertahankan kinerja permodalan perbankan yang kuat dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 22,97% di tahun 2018. CAR yang kuat ini dibutuhkan untuk menopang pertumbuhan kredit perbankan yang tumbuh 12,05% di tahun 2018 dibandingkan 8,35% pada tahun 2017. Disisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) industri perbankan turun menjadi 5,14% di tahun 2018 dari 5,32% pada tahun sebelumnya dipengaruhi oleh kenaikan *BI 7-Day Repo Rate*. Meski demikian rasio *Return on Assets* (ROA) perbankan di tahun 2018 masih relatif stabil di level 2,55%.

POSISI CIMB NIAGA DI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan kredit sebesar Rp3,3 triliun di tahun 2018, tumbuh 1,80% menjadi Rp188,5 triliun dibandingkan Rp185,1 triliun di tahun 2017. Sejalan dengan pertumbuhan kredit tersebut CIMB Niaga mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 0,18% di tahun 2018 menjadi Rp266,8 triliun. Dalam hal DPK, CIMB Niaga mampu menghimpun dana nasabah senilai Rp190,8 triliun di tahun 2018 dengan pertumbuhan 0,76%. Pertumbuhan kredit, aset dan simpanan nasabah CIMB Niaga sejalan dengan tren kenaikan pertumbuhan kredit, aset dan simpanan nasabah industri perbankan yang terus meningkat.

Rasio NIM CIMB Niaga sebesar 5,12% di tahun 2018, sejalan dengan rata-rata NIM industri perbankan yang tercatat sebesar 5,14%.

Rasio CASA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 52,61% di tahun 2018 sejalan dengan tren peningkatan rasio CASA industri perbankan.

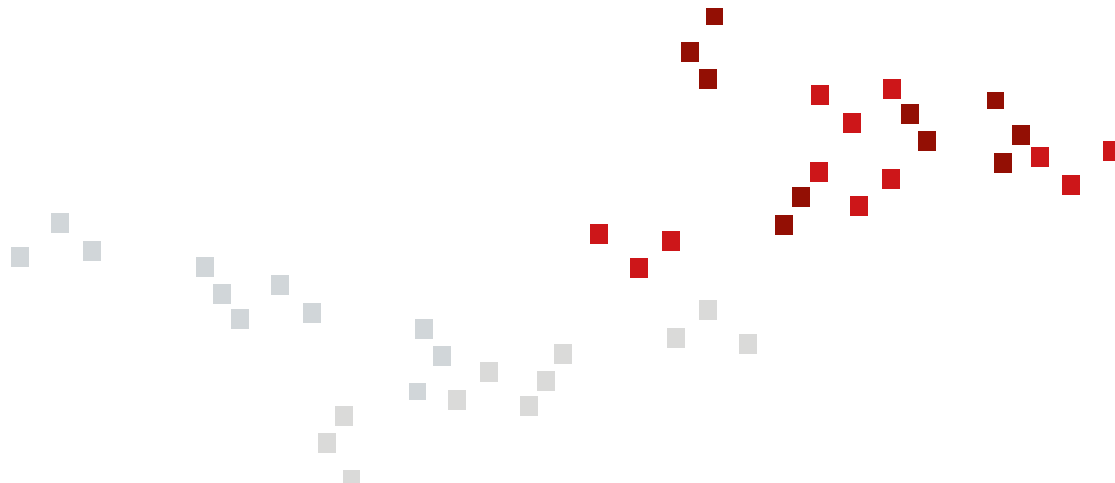
CIMB Niaga juga berhasil melakukan perbaikan kualitas aset, dimana rasio NPL-bruto CIMB Niaga tercatat sebesar 3,11% di tahun 2018. Hal ini sejalan dengan perbaikan rasio NPL industri perbankan.

Rasio LDR CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 94bps menjadi sebesar 97,18%, dimana LDR industri perbankan juga turut meningkat sebesar 474bps menjadi 94,78%.

Rasio ROA CIMB Niaga mengalami peningkatan menjadi 1,85% pada tahun 2018 sejalan dengan tren peningkatan rasio ROA industri perbankan.

CAR CIMB Niaga mengalami penguatan setiap tahunnya dan mencapai 19,66% di tahun 2018 sejalan dengan CAR industri perbankan juga mengalami penguatan setiap tahunnya.

Keterangan		2018	2017	2016
Total aset (Rp miliar)	Industri	8.068.346	7.387.634	6.729.799
	CIMB Niaga	266.781	266.305	241.572
Kredit (Rp miliar)	Industri	5.358.012	4.781.931	4.413.414
	CIMB Niaga	188.468	185.135	180.164
Simpanan nasabah (Rp miliar)	Industri	5.630.448	5.289.377	4.836.758
	CIMB Niaga	190.750	189.317	180.571
NIM (%)	Industri	5,14	5,32	5,63
	CIMB Niaga	5,12	5,60	5,64
Rasio CASA (%)	Industri	55,77	55,48	55,33
	CIMB Niaga	52,61	52,55	50,84
Rasio NPL-bruto (%)	Industri	2,37	2,59	2,93
	CIMB Niaga	3,11	3,75	3,89
LDR (%)	Industri	94,78	90,04	90,70
	CIMB Niaga	97,18	96,24	98,38
ROA (%)	Industri	2,55	2,45	2,23
	CIMB Niaga	1,85	1,70	1,20
CAR (%)	Industri	22,97	23,18	22,93
	CIMB Niaga	19,66	18,60	17,96



Analisis dan **Pembahasan Manajemen**

■ **TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA DAN INFORMASI SEGMENT USAHA**

Segmen usaha merupakan sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. CIMB Niaga membagi segmen usaha berdasarkan segmen operasi dan segmen geografis.

SEGMENT OPERASI

Segmen operasi merupakan suatu komponen dari entitas:

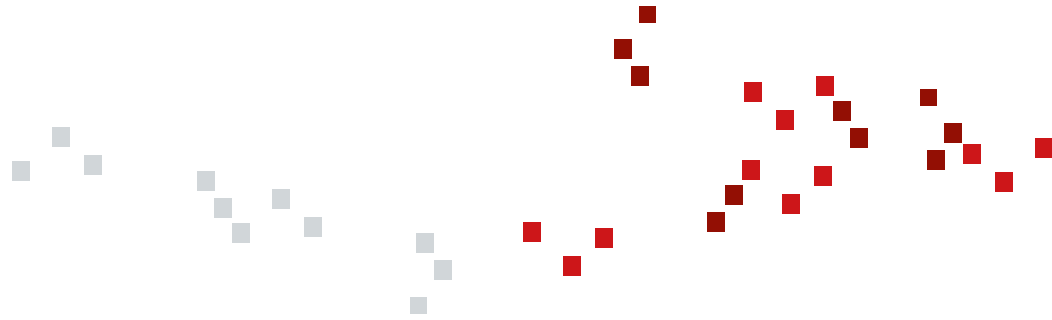
1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh CIMB Niaga:

1. Perbankan Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
2. Tresuri dan Pasar Modal - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
3. Transaction Banking - segmen yang memberikan variasi produk dan layanan untuk segmen Perbankan Bisnis (Korporasi, Komersial dan





UMKM) dan Institusi Finansial Bank (FI) & Non-Bank (NBFI). Varian produk yang dimiliki antara lain Cash Management, Trade Finance, Supply Chain, Payment atau Settlement Bank, Custody & Fund Administration Services dan Trustee Services;

4. Komersial - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah komersial;
5. UMKM - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
6. Konsumer - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain; dan
7. Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;

SEGMENT GEOGRAFIS

Segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Operasional utama dari CIMB Niaga dan

Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

SEGMENT USAHA CIMB NIAGA

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha serta mencapai visi dan misi Bank, CIMB Niaga mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasi sebagai berikut:

1. *Business Units*, terdiri dari; Perbankan Konsumer, Perbankan Bisnis, Tresuri & Pasar Modal, Perbankan Syariah, Kredit, dan Transaction Banking
2. *Support Functions*; Operasional & Teknologi Informasi, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum, Sumber Daya Manusia, serta Strategi & Keuangan
3. *Sales & Distributions*; berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh nasabah di Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **PERBANKAN KORPORASI**



6,84%

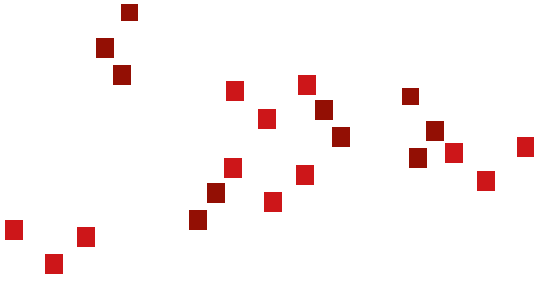
Pendapatan bunga bersih Perbankan Korporasi bertumbuh sebesar **6,84%** yoy menjadi **Rp2,4 triliun**



30,87%

CASA Perbankan Korporasi mengalami peningkatan sebesar **30,87%** yoy menjadi **Rp23,2 triliun**

Pada tahun 2018, Perbankan Korporasi berhasil mencatatkan pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang, tercermin dalam peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2018 sebesar **26,73%** menjadi **Rp2,3 triliun**. Hal ini disertai dengan perbaikan pada kualitas kredit yang menghasilkan penurunan rasio kredit bermasalah-bruto menjadi sebesar **1,3%** di tahun 2018 dari posisi tahun 2017 sebesar **2,5%**.



Perbankan Korporasi CIMB Niaga senantiasa berupaya untuk menghadirkan inovasi produk dan layanan guna memenuhi kebutuhan nasabah, melalui kerja sama dengan unit Transaction Banking dan unit Financial Institutions & Non-Bank Financial Institutions. Perbankan Korporasi CIMB Niaga menyediakan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga menghasilkan sinergi yang saling menguntungkan antara nasabah dengan CIMB Niaga. Layanan dan produk tersebut terdiri dari kredit modal kerja, kredit investasi dan pendanaan, maupun layanan Cash Management, Trade Finance dan layanan lainnya bagi nasabah korporasi serta institusi keuangan bank dan non-bank.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2018, Perbankan Korporasi terus berusaha mengoptimalkan perluasan bisnis dengan melakukan ekspansi bisnis yang berfokus pada sektor prioritas CIMB Niaga yang telah ditetapkan. Fokus tersebut diikuti oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit korporasi. Di sisi lain, Perbankan Korporasi juga melakukan diversifikasi dalam upaya mendukung CIMB Niaga untuk meminimalkan risiko kredit yang terkonsentrasi pada sektor tertentu.

Hasilnya, Perbankan Korporasi mampu mencatatkan rasio *Non Performing Loan-gross* (NPL) periode Desember 2018 tetap terjaga pada posisi 1,3%. Pencapaian tersebut mengalami perbaikan secara bertahap dari posisi beberapa tahun sebelumnya. Penurunan rasio NPL tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi dan kebijakan yang sistematis dalam upaya peningkatan kualitas kredit Perbankan Korporasi diantaranya:

1. Memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit baru kepada nasabah. Fokus pada penyaluran kredit kepada BUMN dan nasabah *Top Tier* (*market leader*).
2. Meningkatkan sistem *monitoring* secara berkala terhadap nasabah *existing*.
3. Melakukan restrukturisasi terhadap beberapa nasabah untuk memastikan kelancaran kredit yang disalurkan.

Financial Institution (FI)

CIMB Niaga mempunyai unit khusus yakni Financial Institution (FI) yang menangani nasabah-nasabah di segmen Non-Bank Financial Institution (NBFI) yang meliputi perusahaan asuransi, sekuritas dana pensiun, manajer investasi, *self regulatory organization* (SRO) dan *multifinance*. Selain itu, FI juga menangani nasabah-nasabah di segmen Bank, yang meliputi bank lokal, bank asing dan bank daerah. Tujuan unit FI sejalan dengan kebutuhan akan keahlian khusus yang dimiliki CIMB Niaga untuk dapat mendukung pengembangan bisnis sesuai dengan keberagaman industri menurut aturan OJK.

Unit FI berfokus pada peningkatan hubungan bisnis serta *cross-selling* untuk mengoptimalkan sinergi antar CIMB Group guna memaksimalkan peluang bisnis melalui identifikasi pasar baru yang memiliki potensi besar. Fokus lainnya adalah pengembangan SDM secara individu agar mampu berperan lebih dalam penerapan strategi dan kebijakan, antara lain dengan meningkatkan *positioning* CIMB Niaga untuk dapat menjadi mitra yang lebih baik bagi para nasabah segmen non-bank dan bank.

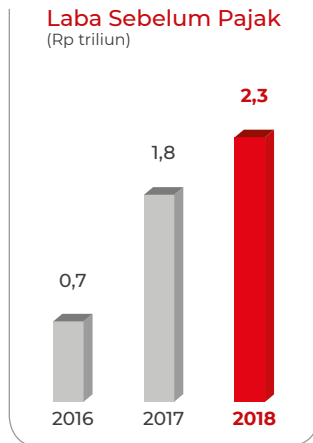
Pada tahun 2018, strategi dan kebijakan FI antara lain:

- *Cross-selling* untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi dengan CIMB Group secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.
- Kerja sama strategis dengan nasabah untuk meningkatkan *client base*.
- Ekspansi bisnis *custody* melalui strategi akuisisi nasabah baru dan *deepening wallet share*.
- Pemanfaatan *channel* CIMB Group dalam kerja sama untuk meningkatkan *intra ASEAN flow*.

Perbankan **Korporasi**

KINERJA TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perbankan Korporasi berhasil mencatatkan pertumbuhan di tengah ketatnya persaingan dan situasi ekonomi yang menantang. Hal ini tercermin dalam peningkatan laba sebelum pajak sebesar 26,73% menjadi Rp2,3 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,8 triliun. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 6,84% menjadi Rp2,4 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,2 triliun serta perbaikan yang cukup baik pada kualitas kredit dengan penurunan rasio kredit bermasalah.

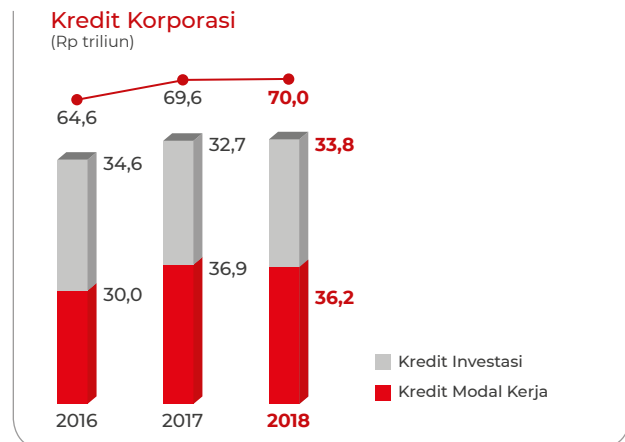


Penyaluran Kredit

Perbankan Korporasi mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam hal penyaluran kredit dengan mengedepankan terjaganya kualitas kredit. Penyaluran kredit berfokus pada proyek-proyek infrastruktur pemerintah/BUMN seperti penyaluran kredit sindikasi atas proyek-proyek jalan tol, dan LRT, serta pembiayaan untuk barang modal (*Capital Expenditure*). Penyaluran kredit terutama juga diberikan kepada perusahaan-perusahaan/grup yang mempunyai reputasi dan kinerja baik (*Top Tier Customer*) baik dalam bentuk pembiayaan sindikasi maupun bilateral.

Pada tahun 2018, Perbankan Korporasi kembali mencatat penguatan dalam transaksi kredit sindikasi. CIMB Niaga berhasil menyalurkan kredit sindikasi sebesar Rp12,8 triliun dari total kredit sindikasi sebesar Rp86,2 triliun. Beberapa fasilitas kredit sindikasi yang signifikan antara lain PT Jaya Agra Wattie Tbk., PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek, PT Utama Karya (Persero) – Tol Terbanggi Besar-Kayu Agung, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Jasamarga Semarang Batang, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., dan PT Indomobil Finance Indonesia.

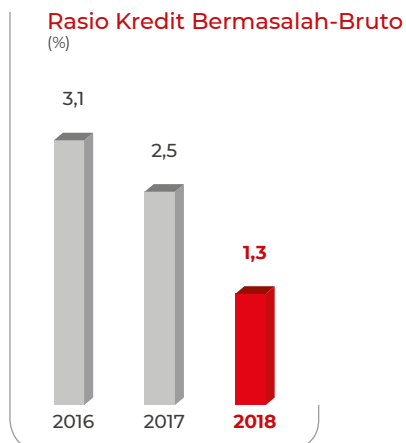
Perbankan Korporasi membukukan penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp36,2 triliun dengan kontribusi mencapai 51,72% dari total kredit Perbankan Korporasi. Di samping itu, kredit investasi tercatat sebesar Rp33,8 triliun dengan kontribusi mencapai 48,28% dari total kredit Perbankan Korporasi.



Selama tahun 2018, Perbankan Korporasi CIMB Niaga mendukung upaya peningkatan Perbankan Syariah sebagai salah satu fokus strategi. Komposisi pembiayaan Syariah di tahun 2018 mencapai Rp11,0 triliun dan berkontribusi sebesar 15,78% dari total kredit Perbankan Korporasi, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 8,55%.

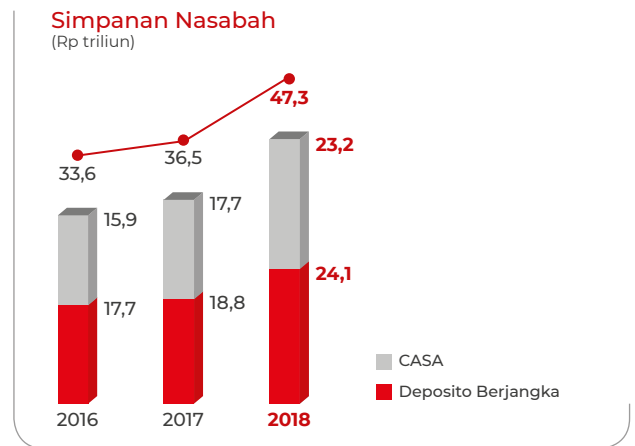
Kualitas Kredit

Dari sisi kualitas kredit, meskipun kondisi makro ekonomi global dan nasional mempengaruhi kinerja beberapa debitur Perbankan Korporasi di tahun 2018, kualitas kredit Perbankan Korporasi tetap mampu terjaga dengan baik. Pencapaian ini diperoleh melalui strategi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kualitas kredit dengan cara melakukan pemantauan kualitas portofolio kredit secara lebih ketat dan berkala, serta melakukan restrukturisasi kredit. Langkah strategis tersebut menghasilkan penurunan rasio kredit bermasalah-bruto menjadi sebesar 1,3% di tahun 2018 dari posisi tahun 2017 sebesar 2,5% serta pada tahun 2016 sebesar 3,1%.



Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2018, total simpanan nasabah Perbankan Korporasi tercatat sebesar Rp47,3 triliun atau naik sebesar 29,42% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp36,5 triliun. Peningkatan simpanan nasabah Perbankan Korporasi terutama didorong oleh peningkatan giro dan tabungan (CASA) sebesar 30,87% atau sebesar Rp5,5 triliun menjadi Rp23,2 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp17,7 triliun. Komposisi CASA Perbankan Korporasi mencapai 49,02% terhadap total simpanan nasabah Perbankan Korporasi di akhir tahun 2018.



Pencapaian ini sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk fokus pada peningkatan CASA dalam menghimpun dana nasabah, sebagai upaya untuk semakin meningkatkan *self funded business*. Upaya peningkatan CASA dilakukan dengan berbagai strategi baik melalui program promosi, peningkatan kerja sama sebagai *operating bank* dari transaksi bisnis nasabah, serta peningkatan penggunaan BizChannel@CIMB sebagai media untuk mempermudah transaksi nasabah. Selain itu, Perbankan Korporasi juga menjalankan strategi penguatan pendanaan pihak ketiga dengan mengembangkan *community program* secara berkelanjutan.

Perbankan **Korporasi**

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

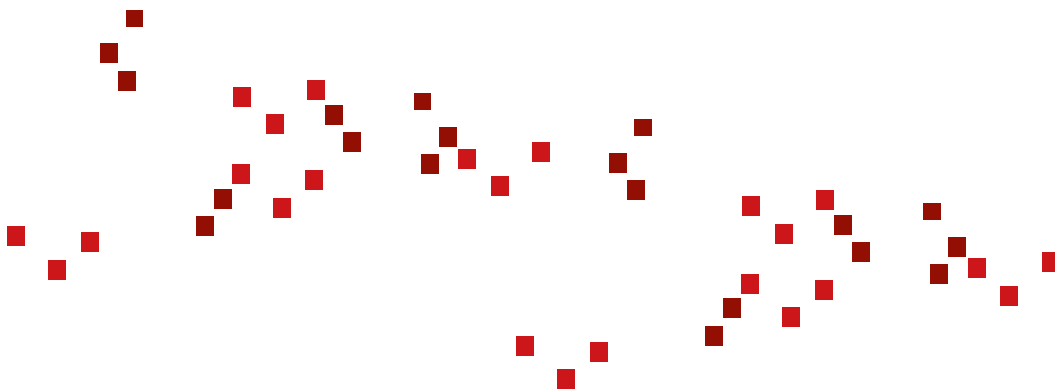
Sebagai elemen penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga senantiasa mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, produktif dan memiliki integritas dalam dunia perbankan. Pada segmen Perbankan Korporasi maupun segmen lainnya, upaya pengembangan kualitas SDM dilakukan dengan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang terstruktur baik di dalam maupun luar negeri. Materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan berfokus pada peningkatan kompetensi kredit, wawasan spesifik industri dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan dan risiko.

Secara berkesinambungan, CIMB Niaga juga melakukan pengelolaan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki dengan kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan karyawan.

CIMB Niaga melihat kemampuan SDM Bank pada tahun 2018 terutama pada segmen Perbankan Korporasi meningkat secara bermakna. Pada masa mendatang, CIMB Niaga akan terus berupaya membentuk SDM yang tangguh, profesional, dan mampu mewujudkan visi CIMB Niaga “Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka”.

PENGHARGAAN

Perbankan Korporasi CIMB Niaga mengawali langkah bisnis pada tahun 2018 melalui penerapan strategi dan kebijakan yang dapat meraih peluang serta berkontribusi bagi pencapaian kinerja CIMB Niaga. Tidak hanya berkontribusi bagi CIMB Niaga, pencapaian Perbankan Korporasi juga mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal yakni publikasi *Asiapac Loans Bloomberg*, Hong Kong pada Oktober 2018, yang mencatatkan Perbankan Korporasi CIMB Niaga berada pada posisi 4 di *Indonesian Bookrunner Syndication League Table*.



FOKUS DAN STRATEGI 2019

Memandang satu tahun kedepan, Perbankan Korporasi telah menetapkan rencana, fokus dan strategi dengan mempertimbangkan tantangan kondisi makro ekonomi di tahun 2019. Salah satu fokus utama CIMB Niaga antara lain melakukan peningkatan kualitas kredit dari segmen korporasi dengan cara pemilihan debitur yang lebih selektif dan mempunyai reputasi yang baik dan juga peningkatan proses *monitoring* portofolio. Selain itu, strategi lainnya yang akan diimplementasikan pada tahun 2019 sebagai berikut:

- Meningkatkan porsi pendanaan kepada nasabah-nasabahBUMNuntukmenindaklanjutipeningkatan kebutuhan pemerintah terkait dengan proyek-proyek infrastruktur.
- Fokus terhadap pertumbuhan *funding* dalam rangka mencapai *self-sustaining* bisnis dengan cara melakukan *deepening* terhadap nasabah-nasabah lama dengan cara *cross-sell* produk-produk CIMB Niaga seperti Cash Management, Value Chain dan Trade Finance.
- Meningkatkan pendapatan imbal jasa melalui aktivitas kredit sindikasi.
- Pengembangan SDM Perbankan Korporasi melalui materi serta program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan pada masa mendatang.



Donny Aرسال

Direktur Keuangan Jasa Marga

Saya sudah cukup lama bekerja sama dengan CIMB Niaga baik secara personal maupun institusi di perusahaan saya sebelumnya. Jasa Marga mulai bekerja sama dengan CIMB Niaga sejak tahun 2016. Besarnya kebutuhan biaya infrastruktur membutuhkan pendanaan dari perbankan nasional, termasuk CIMB Niaga sebagai salah satu bank swasta terbesar. CIMB Niaga memberikan *support* pendanaan baik pada level Korporasi maupun *project financing*. Dengan struktur pendanaan yang inovatif sesuai kebutuhan pendanaan.

Saya berharap, CIMB Niaga kedepannya dapat tetap tumbuh dan berkembang dengan struktur pendanaan yang lebih inovatif sesuai kebutuhan nasabah.

Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **TRESURI DAN PASAR MODAL**



CIMB Niaga mendukung kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menawarkan produk lindung nilai atau *hedging* terbaru yakni Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF) yang ditujukan bagi para nasabah dan mitra bisnis yang memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar Rupiah. CIMB Niaga juga tercatat sebagai penjual DNDF terbesar kepada nasabah korporasi di Indonesia.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perbankan Tresuri dan Pasar Modal. Hal itu tidak lepas dari pengaruh global dan nasional.

Perkembangan kondisi ekonomi global pada tahun 2018 memberikan pengaruh negatif kepada sektor keuangan di beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia. Indeks pasar saham mencetak penurunan. Kurs valuta mengalami pelemahan. Tekanan pada sektor keuangan terjadi akibat arus modal keluar (*capital outflow*) di pasar modal sebagai dampak dari kenaikan suku bunga The Fed sebanyak empat kali di sepanjang tahun 2018.

Di tahun 2018 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17% dengan laju inflasi rata-rata tahunan dibawah 3,5%. Hal ini mengindikasikan perekonomian domestik yang masih relatif stabil di tengah kondisi ketidakpastian global. Di sisi domestik, tekanan defisit transaksi berjalan dan APBN telah menyebabkan tekanan pada kurs Rupiah di sepanjang tahun 2018, yang kemudian direspon oleh Bank Indonesia dengan menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps sehingga mencapai angka 6,00%. Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan pendapatan surat berharga, sedangkan gejolak nilai tukar Rupiah mengakibatkan kenaikan pendapatan valas.

Merespon perkembangan ekonomi global dan nasional, CIMB Niaga pada segmen Perbankan Tresuri dan Pasar Modal telah menerapkan berbagai kebijakan strategis guna mengantisipasi tantangan yang ada. Seluruh sumber daya yang dimiliki dikerahkan dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga menerapkan strategi dengan mengurangi portofolio perdagangan surat berharga untuk meminimalisasi kerugian dan menempatkan investasi surat berharga lebih banyak pada portofolio *held to maturity*. Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga melakukan identifikasi dan penentuan *timing* yang tepat untuk *in-or-out position*.

Pada aktivitas *sales*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan peningkatan transaksi melalui *electronic channel*, *branch network*, serta penambahan nasabah baru. Di sisi lain, pada tahun 2018 Perbankan Tresuri dan Pasar Modal lebih fokus kepada produk lindung nilai nasabah seperti Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Call Spread Option. CIMB Niaga juga mendukung kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah dengan menawarkan produk lindung nilai atau *hedging* terbaru yakni Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF). Produk terbaru ini ditujukan bagi para nasabah dan mitra bisnis yang memiliki eksposur terhadap risiko nilai tukar Rupiah. CIMB Niaga juga tercatat sebagai penjual DNDF terbesar kepada nasabah korporasi di Indonesia.

Beberapa penerapan strategi lainnya yang dilakukan secara berkelanjutan pada tahun 2018 yaitu penyediaan informasi produk terstruktur (*structured product*), perluasan basis nasabah baik nasabah korporasi maupun ritel, serta membangun kerja sama dengan bank-bank berskala lebih kecil sebagai *counterparty* dalam melakukan transaksi valas, obligasi dan derivatif.

KINERJA 2018

Sepanjang tahun 2018, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mampu mempertahankan kinerja yang cukup baik ditengah tekanan ekonomi global dan domestik melalui penerapan berbagai strategi dan kebijakan yang tepat. Jumlah pendapatan yang berhasil diraih hingga tahun 2018 tercatat naik dibandingkan perolehan pendapatan tahun 2017, dimana pendapatan valuta asing dan derivatif menjadi kontributor utama, yang diikuti oleh pendapatan dari perdagangan surat berharga.

Dalam hal perbankan Tresuri dan Pasar Modal syariah, kinerja sepanjang tahun 2018 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Peningkatan kinerja ini disebabkan oleh kenaikan volume transaksi valuta asing dan penempatan pada instrumen pasar uang syariah.

Tresuri dan **Pasar Modal**

INFORMASI PRODUK

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal senantiasa menyediakan produk-produk yang relevan guna mendukung nasabah baik institusi maupun individu agar terus berkembang dan memberikan nilai tambah. Beberapa produk yang ditawarkan sepanjang tahun 2018 meliputi:

1. Market Linked Deposit (MLD) yang merupakan *Structured Product* yang mengkombinasikan instrumen derivatif dan deposito. Produk ini menawarkan *yield enhancement* serta memberikan jaminan proteksi 100% nominal pokok. MLD bersifat fleksibel dan likuid (CIMB Niaga setiap hari memberikan kuota harga pencairan). Sesuai dengan *underlying asset*, MLD dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu berbasis suku bunga dan berbasis valuta asing.
2. Swap Depo merupakan *Structured Product* yang menawarkan *yield enhancement* serta jaminan proteksi 100% nominal pokok yang mengkombinasikan deposito berjangka dengan instrumen derivatif berbasis valuta asing/*FX Swap*.
3. Strike Currency merupakan *Structured Product* terkait transaksi derivatif dalam bentuk opsi mata uang (*currency option*) dengan menggunakan kurs target (*strike price*).
4. Transaksi Forward Individu yang merupakan transaksi Forward Plain Vanilla untuk nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan transaksi valuta asing di masa yang akan datang.
5. Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi. CIMB Niaga memberikan kuota harga harian kepada nasabah untuk mempermudah nasabah melakukan pembelian atau penjualan obligasi.

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga memiliki produk lain seperti transaksi jual beli valas Today, Tom, dan Spot, serta produk lindung nilai "*Call Spread*" dimana nasabah memiliki alternatif produk lindung nilai selain transaksi Forward Plain Vanilla. Transaksi Call Spread memiliki kelebihan dan kekurangan apabila di bandingkan dengan transaksi Forward. Salah satu keuntungannya adalah biaya yang lebih murah.

Pada tahun 2018, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga menawarkan produk terbaru DNDF. DNDF merupakan instrumen lindung nilai yang disediakan BI kepada perbankan untuk dapat menawarkan transaksi forward bagi nasabah dengan penyelesaian transaksi secara *fixing* dalam mata uang Rupiah di pasar valuta asing dalam negeri. Melalui produk ini, mekanisme *fixing* lebih menguntungkan, karena nasabah maupun CIMB Niaga tidak perlu memindahkan seluruh dana pokok, melainkan hanya selisih kurs transaksi *forward* dan kurs yang dijadikan sebagai acuannya.

LAYANAN DAN JARINGAN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik dan menyediakan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal senantiasa mengoptimalkan jaringan yang tersebar di beberapa kota utama di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Bandung, Solo, Surabaya, Denpasar dan Balikpapan. Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga memberikan kemudahan layanan transaksi elektronik untuk produk valuta asing maupun surat berharga yang dapat diperoleh di sebagian besar cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia. Layanan ini dapat memberikan kuota harga secara *real time* dengan proses pendistribusian yang lebih cepat.

OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perbankan Tresuri dan Pasar Modal senantiasa mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam setiap transaksi perbankan oleh nasabah. Sebagai pelopor *digital banking*, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal memberikan kemudahan layanan transaksi valuta asing yang dapat dilakukan secara *online real time* melalui layanan BizChannel@CIMB serta CIMB Clicks, tanpa batasan waktu dan tempat. Pemanfaatan terhadap teknologi informasi juga dilakukan dengan tujuan menurunkan risiko operasional dan meningkatkan *customer experience* dengan dipermudahnya berbagai jenis transaksi perbankan melalui media elektronik.

Selain itu, Perbankan Tresuri dan Pasar Modal juga menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh informasi dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi *trading*. Optimalisasi teknologi informasi juga dilakukan dalam mendistribusikan harga produk-produk Perbankan Tresuri dan Pasar Modal ke seluruh cabang CIMB Niaga secara *real time* sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

PENGHARGAAN 2018

Sebagai apresiasi yang mengiringi keberhasilan atas pencapaian kinerja sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga pada segmen Perbankan Tresuri dan Pasar Modal mendapat pengakuan dari segi kualitas layanan yang prima berupa penghargaan sebagai berikut:

1. House of the Year dari Asia Risk, penghargaan manajemen risiko.
2. Derivatives House of the Year dari The Asset, penghargaan untuk produk derivative.
3. Best Structured Product House dari The Asset, penghargaan untuk Structured Product.
4. Top Sell Side Firm in the Secondary Corporate Bonds dari The Asset, penghargaan Corporate Bond Sales.

RENCANA TAHUN 2019

Segmen Perbankan Tresuri dan Pasar Modal akan terus memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Perbankan Tresuri & Pasar Modal juga mengupayakan *cross-selling* dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi CIMB Niaga yang saat ini semakin luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah. Pada tahun 2019, CIMB Niaga pada Perbankan Tresuri & Pasar Modal akan terus meningkatkan kinerja dengan menambahkan instrumen dan *channel* untuk layanan obligasi ritel, serta pengembangan layanan transaksi valuta asing berbasis digital dan otomasi seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan CIMB Niaga berbasis Fintech.



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Sangat menyenangkan memiliki CIMB Niaga sebagai mitra bisnis kami yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan keuangan kami tetapi juga menaruh minat yang tulus pada usaha kami. Pelayanan dari Relationship Manager CIMB Niaga memberi kami kepuasan yang baik. Permintaan kami dijalankan dengan tepat waktu dan profesional. Bank benar-benar memahami kebutuhan kami dan benar-benar meluangkan waktu untuk meninjau rencana bisnis kami di masa depan, bahkan menawarkan berbagai produk untuk membantu kebutuhan kami.

Kami mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan yang kami butuhkan untuk menjalankan bisnis kami. Kami berharap dapat mempertahankan hubungan ini dan kami juga mengucapkan terima kasih banyak telah mendukung kami selama ini.

Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **TRANSACTION BANKING**



31,78%

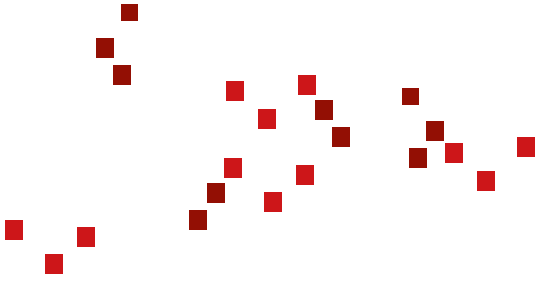
Jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB mengalami peningkatan sebesar **31,78%**



49,67%

Jumlah volume pembiayaan Trade Finance mengalami peningkatan sebesar **49,67%**

Selama tahun 2018, Transaction Banking mencatatkan kinerja dan pencapaian yang memuaskan, didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri serta intensifikasi kerja sama dengan Fintech. Penerapan strategi dan kebijakan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga mampu berjalan efektif pada pengelolaan produk Cash Management, Trade Finance, Supply Chain, dan Securities Services.



Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global mengalami penguatan yang didorong oleh penguatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) beberapa negara maju. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi nasional masih tetap kuat dan terjaga dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,17% di tahun 2018 dibandingkan 5,07% pada tahun sebelumnya. Ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan di antaranya dipengaruhi oleh kenaikan pengeluaran konsumsi yang ditopang oleh pengelolaan inflasi yang baik oleh Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Namun demikian, BI memutuskan menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%.

Kenaikan *BI 7-Day Repo Rate* memberikan tantangan persaingan *pricing* bunga yang ketat dengan kompetitor. Hal ini turut berpengaruh pada penurunan margin bunga bersih (NIM) perbankan. Dari sisi internal CIMB Niaga terutama pada segmen usaha Transaction Banking, mengantisipasi kondisi tersebut dengan mendorong intensifikasi *cross-selling* melalui penawaran *product bundling* dan *deepening wallet share* dari nasabah *existing* guna memacu pertumbuhan volume bisnis di semua lini.

Transaction Banking CIMB Niaga hadir dalam rangka memberikan variasi produk dan layanan untuk segmen korporasi (baik korporasi besar dan UMKM) dan untuk segmen institusi finansial bank (FI) & non-bank (NBFi). Produk yang dimiliki CIMB Niaga antara lain cash management, trade finance, supply chain, payment atau settlement bank, custody dan fund administration services, dan trustee services.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

CIMB Niaga menyadari bahwa faktor perekonomian bukan menjadi satu-satunya tantangan yang dihadapi, melainkan juga berbagai tantangan lainnya terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi perbankan menuju *digital banking*. Perubahan pola konsumsi serta menjamurnya teknologi finansial (Fintech) berdampak pada keinginan masyarakat dan korporasi industri akan layanan perbankan yang lebih mudah dan cepat.

Dalam menghadapi segala tantangan yang ada sepanjang tahun 2018, segmen usaha Transaction Banking terus memperkuat produk yang dimiliki dengan fokus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan didukung *digital banking platform* yang kuat. Pada tahun 2018, Transaction Banking telah menerapkan beberapa strategi dan kebijakan dalam rangka memberikan layanan terbaik serta mendorong pengembangan produk yang dapat menunjang penghimpunan dana murah dan pendapatan *fee-based* CIMB Niaga, sebagai berikut:

- Kolaborasi strategis dengan Fintech, melakukan inovasi di pelayanan digital untuk menyediakan ekosistem perbankan yang sesuai dengan kebutuhan Fintech.
- *Customer experience*, melalui peningkatan kapabilitas sistem *back-end* untuk mengoptimalkan efisiensi dan kepuasan pelayanan ke nasabah.
- Intensifikasi *cross-selling*, dengan peningkatan penawaran *product bundling* ke nasabah.
- Ekspansi nasabah UMKM, melalui pengembangan produk digital yang disesuaikan dengan kebutuhan perbankan nasabah UMKM.
- Fokus pengembangan *community banking*, dengan penyesuaian produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan komunitas baik dari sisi *Principal* dan *Downline*.
- Pertumbuhan bisnis Trade Finance, dengan peningkatan penggunaan fasilitas Trade Finance nasabah.

Transaction Banking

Implementasi strategi dan kebijakan tersebut juga didukung oleh berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan Transaction Banking pada *re-engineering* proses pelayanan ke nasabah yang berkelanjutan guna memberikan layanan terbaik. Beberapa hal yang telah dilakukan pada *process on boarding* di antaranya meringkas jumlah halaman dokumen pembukaan rekening giro dan BizChannel@CIMB, *turnaround time* pendaftaran dan implementasi BizChannel@CIMB yang lebih singkat, serta proses otomatisasi di *back-end* sehingga pelayanan nasabah lebih cepat dan mengurangi risiko operasional.

Cash Management

Dari tahun ke tahun, jumlah pengguna dan jumlah transaksi BizChannel@CIMB, *internet banking platform* untuk segmen non-ritel mengalami peningkatan. Pertumbuhan transaksi ini mendorong CIMB Niaga untuk senantiasa memenuhi ekspektasi nasabah dan mengikuti kemajuan teknologi informasi terkini, sehingga mendorong pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga.

Pada tahun 2018, fokus strategi Transaction Banking pada layanan cash management sebagai berikut:

- *Digitalization*, melalui inovasi produk dan kemitraan strategis dengan nasabah Fintech.
- *Cross-sell*, menanamkan budaya *cross-selling* untuk meningkatkan *product holding* dan *stickiness* nasabah untuk *banking* dengan CIMB Niaga.
- *Customer Experience*, melalui efisiensi dan penyesuaian proses bisnis CIMB Niaga sesuai dengan kebutuhan perbankan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan loyalitas.
- *Optimize Activity*, melalui peningkatan penetrasi layanan *cross border remittance* dan penyesuaian *pricing* ke nasabah untuk memaksimalkan keuntungan.
- *Risk & Compliance*, implementasi budaya risiko dan kepatuhan di semua lini.

Trade Finance dan Supply Chain

Transaction Banking CIMB Niaga menyediakan layanan Trade Finance dalam rangka mendukung kegiatan ekspor-impor nasabah. Produk Trade Finance melingkupi produk trade tradisional seperti L/C, bank guarantee, dan trade working capital solution seperti trust receipt, import dan export financing, risk participation, dan supply chain financing.

Fokus strategi Trade Finance CIMB Niaga sepanjang tahun 2018 adalah meningkatkan pertumbuhan bisnis berupa peningkatan volume pinjaman. Pada transaksi trade domestik dalam negeri, Transaction Banking CIMB Niaga mengembangkan solusi Supply Chain guna mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, di mana fasilitas pembiayaan diberikan kepada para pelaku di mata rantai transaksi (*supplier*, distributor, dan *retailer*) dengan persyaratan kredit yang lebih ringan sebagai insentif dibandingkan fasilitas pembiayaan pada umumnya dan didukung oleh *electronic banking platform* yang kuat untuk memantau status *invoice*, pembayaran, dan lain-lain.

Securities Services

CIMB Niaga melalui Transaction Banking menyediakan layanan Securities Services yang meliputi layanan custody, fund administration dan trustee. Layanan Securities Services diberikan pada nasabah non-ritel CIMB Niaga di segmen institusi finansial non-bank (*Non Bank Financial Institutions* atau NBFi) yang meliputi di antaranya nasabah di bidang asuransi, perusahaan sekuritas, *asset managers* dan pengelola dana pensiun.

Selain itu, Securities Services juga menyediakan layanan payment bank atau settlement bank. Sesuai mandat yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), CIMB Niaga menjadi salah satu bank di Indonesia yang ditunjuk sebagai *cash settlement bank* atas transaksi yang terjadi di pasar modal.

CIMB Niaga terus mendapatkan kepercayaan dari nasabah atas mandat ini, di mana saat ini CIMB Niaga masih menjadi *settlement bank* dengan *market share* terbesar di Indonesia. Layanan Securities Services ini terus dikembangkan sebagai *anchor product* Transaction Banking untuk meningkatkan *fee-based income* CIMB Niaga serta membantu peningkatan dana pihak ketiga dari sisi giro.

KERJA SAMA STRATEGIS

Selain menerapkan strategi dan kebijakan sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, segmen usaha Transaction Banking juga menjalankan inovasi produk dan layanan CIMB Niaga yang berkelanjutan di tahun 2018 guna menjalin kerja sama strategis dengan beberapa korporasi besar. Kerja sama tersebut di antaranya:

- Kolaborasi strategis dengan perusahaan penyedia jaminan sosial ketenagakerjaan dalam memberikan solusi Cash Management secara *end-to-end* guna mendukung program pemerintah dalam memperluas kesempatan masyarakat untuk mendapatkan jaminan sosial.
- Kolaborasi strategis dengan perusahaan multinasional bidang *oil and gas* dalam menyediakan solusi *end-to-end* Cash Management untuk *gas station retail* serta solusi pembiayaan Trade Finance.

KINERJA 2018

Selama tahun 2018, Segmen Usaha Transaction Banking mencatatkan kinerja dan pencapaian yang memuaskan. Kinerja yang baik ini didukung oleh keberhasilan upaya ekspansi dan penetrasi ke komunitas bisnis pada berbagai jenis industri. Penerapan strategi dan kebijakan dalam rangka menghadapi tantangan industri perbankan juga mampu berjalan efektif pada pengelolaan produk Cash Management, Trade Finance, Value Chain, dan Securities Services.



Troy Parwata

Chief Financial Officer
PT Wahana Duta Jaya Rucika

PT Wahana Duta Jaya Rucika sebelumnya dikenal sebagai PT Wavin Duta Jaya berdiri sejak 1973 dan merupakan produsen pipa PVC terbesar dengan semua variasi lem pipa di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis, kami membutuhkan bank yang memiliki rekam jejak yang baik serta mampu menawarkan berbagai solusi untuk merampingkan proses operasional dan memberikan biaya yang efisien dalam pembayaran tunai. Melalui proses *Request-for-Proposal* (RFP) yang ketat, kami memilih PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai bank *cash management* yang mencakup pembayaran, pengumpulan dan solusi likuiditas melalui struktur konsentrasi uang tunai fisik. Selain itu, PT Bank CIMB Niaga Tbk juga telah membantu kami dalam pembentukan Treasury Center Wahana Vinyl Nusantara melalui Cash Poling.

Kami berharap dapat memperoleh lebih banyak dukungan dan kemitraan dengan PT CIMB Niaga Tbk. di masa mendatang.

Transaction **Banking**

Pada layanan Cash Management, jumlah pengguna BizChannel@CIMB tumbuh sebesar 11,83% sedangkan jumlah transaksi melalui BizChannel@CIMB mengalami peningkatan sebesar 31,78% pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan *operating account* CIMB Niaga di mana rata-rata volume giro Rupiah meningkat sebesar 9,11% di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada layanan Trade Finance, pertumbuhan rata-rata jumlah volume pembiayaan dan pertumbuhan rata-rata jumlah *funding* giro yang berhasil dibukukan pada tahun 2018 sebesar 49,67% dan 16,02% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, layanan Value Chain membukukan peningkatan jumlah volume pembiayaan dan pertumbuhan rata-rata jumlah *funding* giro sebesar 56,76% dan 65,80% pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017.

Layanan Securities Services berhasil meraih peningkatan *fee based income* di tahun 2018 sebesar 27,44% dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan *fee based income* yang berasal dari layanan Custody Services sebesar 36,05% dengan pengelolaan aset *under Custody Services* yang tumbuh 17,46% pada tahun 2018.

PENGHARGAAN

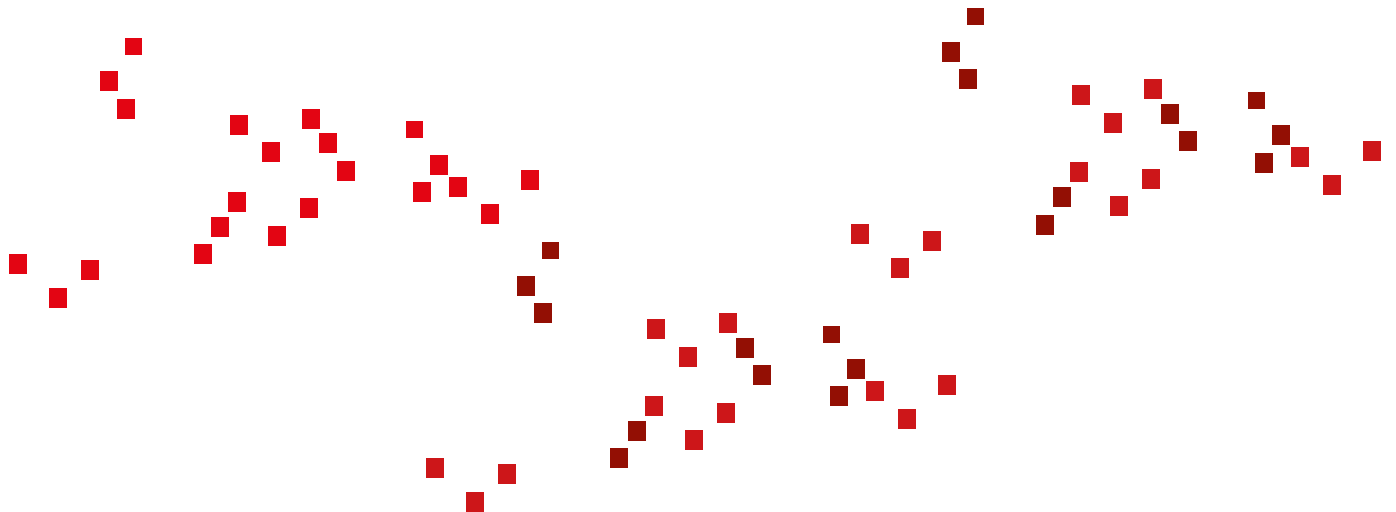
Transaction Banking terus berupaya menghadapi berbagai tantangan yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional di internal bisnis melalui penyempurnaan proses-proses kerja. Pemantauan dan analisa kinerja secara reguler atas pencapaian target bisnis menjadi prioritas guna mengetahui efektivitas dari strategi dan kebijakan yang diterapkan pada segmen Transaction Banking. Melalui berbagai upaya tersebut, Transaction Banking CIMB Niaga pada tahun 2018 mampu meraih pengakuan eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2018 sebagai Best Cash Management Solutions for NBFi Industry in Indonesia.
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2018 sebagai Best Cash Management Solutions for Oil/Gas Industry in Indonesia.
- The Asset Triple A Treasury, Trade & Risk Management Awards 2018 sebagai Best Service Provider for e-Solutions Partner in Indonesia.
- RED Money Islamic Finance News Awards 2018 sebagai Best Deal of The Year in Indonesia for Bonds & Sukuk.

RENCANA TAHUN 2019

Fokus rencana bisnis Transaction Banking pada tahun 2019 melakukan beberapa hal antara lain:

- Intensifikasi kerja sama dengan Fintech, yang dilakukan dengan menjalankan inovasi layanan digital berkelanjutan untuk penetrasi pasar melalui kerja sama lebih mendalam.
- *Customer Experience*, melakukan *re-engineering* atas proses bisnis dan pengembangan produk secara berkelanjutan guna memberikan efisiensi pelayanan dan peningkatan kepuasan nasabah.
- Trade Finance Syariah, pengembangan desain produk Trade Finance sesuai prinsip Syariah sebagai diferensiasi dalam memenuhi kebutuhan perbankan nasabah, baik di dalam negeri maupun hubungannya dengan nasabah MISTC di jaringan CIMB Group.
- *Account Planning*, meningkatkan sinergi strategi dan koordinasi *cross-selling* produk antar unit usaha di CIMB Niaga guna memaksimalkan profit dari nasabah.
- Ekspansi jumlah nasabah, berkolaborasi strategis dengan tim Financial Institution untuk optimasi peluang bisnis baru dari *referral* nasabah.



Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **PERBANKAN KOMERSIAL**



16,50%

Pendapatan selain bunga Perbankan Komersial naik sebesar **16,50%** yoy menjadi **Rp262,6 miliar**



29,21%

Tabungan Perbankan Komersial mengalami peningkatan sebesar **29,21%** yoy menjadi **Rp544,8 miliar**

Perbankan Komersial senantiasa berinovasi dalam memperkuat *branding* CIMB Niaga dengan menawarkan solusi yang tepat, layanan yang lengkap, kemudahan bertransaksi, serta *engagement* yang baik dengan nasabah. Pada tahun 2018, total kredit Perbankan Komersial mengalami peningkatan menjadi Rp32,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,9 triliun.

Pada tahun 2018, kredit Perbankan Komersial kembali mencatatkan pertumbuhan secara selektif di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Bank Indonesia menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%. Kenaikan tersebut mengakibatkan semakin ketatnya kompetisi karena adanya kenaikan biaya dana dan kompresi margin pinjaman. Fokus pertumbuhan kredit ditujukan pada wilayah-wilayah dengan PDB dan sektor-sektor dengan potensi yang baik, seperti *Manufactured Goods, Agriculture, Services & Hospitality, Construction*, dan *Textile, Pulp & Paper*. Pertumbuhan kredit ditunjang dengan penguatan fungsi organisasi seperti *Business Credit Team* untuk meningkatkan kualitas proposal kredit (*underwriting*) dan *Client Service* untuk melayani transaksi dan administrasi terkait pinjaman.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sepanjang tahun 2018, Perbankan Komersial fokus membangun fundamental untuk mencapai kualitas kredit yang lebih baik dengan melanjutkan rekalisasi yang merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan sejak tahun 2016 melalui beberapa strategi inisiatif yang telah diterapkan dalam 2 fase, yaitu:

1. Fase 1 - Tahap *Strengthening* dan *Balancing* yang berfokus pada:
 - a. Perbaikan proses kredit.
 - b. Pertumbuhan kredit dengan memperhatikan kualitas kredit pada *new loan booking*.
 - c. Penguatan *credit monitoring & maintenance* secara intensif dan menyeluruh melalui *Early Alert Tools, Stress Test & AQ team, Portfolio Management & Analytic team* serta *Client Service team*.
 - d. Pengkajian ulang fokus dan jangkauan Perbankan Komersial.
2. Fase 2 - Tahap *Stabilizing* dan *Culture Building* yang berfokus untuk menjaga momentum atas peningkatan kinerja dan kualitas *Human Capital* melalui penetapan *Key Performance Indicator* yang tepat, penyusunan *Standard Operating Procedure* dan pemberian pelatihan maupun sertifikasi yang berkesinambungan.

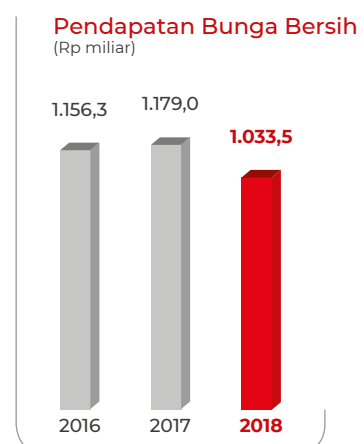
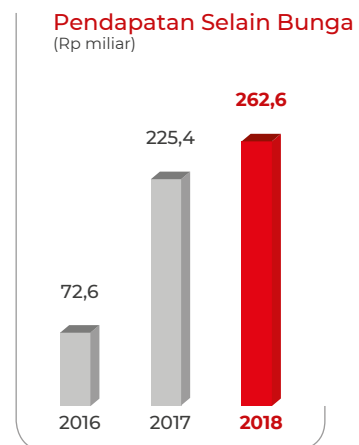
Rangkaian proses perbaikan di atas, dilanjutkan dengan Fase 3 - Tahap *Eliminating Legacy Issue* yang berfokus untuk memperbaiki kualitas kredit namun tetap mempertajam strategi pemasaran.

Penerapan strategi dan kebijakan dari ketiga fase tersebut menghasilkan beberapa perubahan positif di antaranya:

1. Perbaikan pada risiko-risiko operasional
2. Perbaikan kualitas kredit
3. Perbaikan produktivitas karyawan

KINERJA TAHUN 2018

Pendapatan selain bunga pada tahun 2018 meningkat sebesar 16,50% menjadi Rp262,6 miliar dari tahun lalu yang sebesar Rp225,4 miliar. Pendapatan bunga bersih Perbankan Komersial mengalami penurunan sebesar 12,34% dari Rp1,2 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,0 triliun di tahun 2018. Penurunan pendapatan bunga bersih disebabkan kenaikan biaya dana yang merupakan dampak kenaikan *BI 7-Day Repo Rate*.

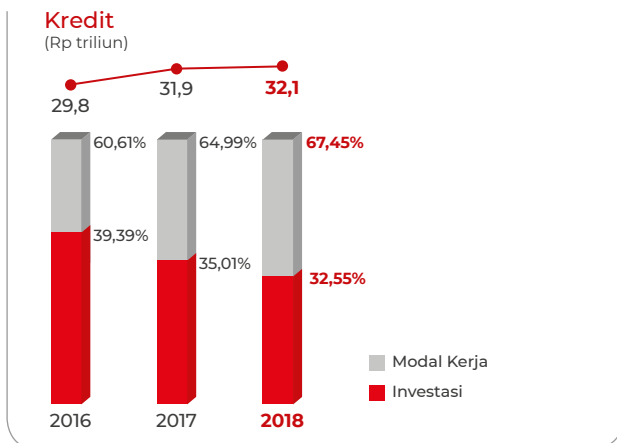


Perbankan **Komersial**

PENYALURAN KREDIT

Total kredit Perbankan Komersial di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,57% menjadi Rp32,1 triliun pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,9 triliun. Kredit modal kerja Perbankan Komersial meningkat sebesar 4,39% menjadi Rp21,6 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,7 triliun. Sementara itu, kredit investasi menurun sebesar 6,50% menjadi Rp10,5 triliun dari posisi Rp11,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Perbankan Komersial telah membukukan kredit baru sebesar 23,37% dari total portofolio di tahun 2018 sehingga kualitas kredit menjadi lebih baik.



Penyaluran kredit, *cross-selling* rekening operasional debitur dan *product holding* yang meningkat didasari dengan adanya kolaborasi antara tim Perbankan Komersial, tim Transaction Banking, dan tim Tresuri yang senantiasa terjalin. Hal ini didukung oleh dilakukannya inisiatif *Account Planning & Wallet Sizing (APWS)* oleh tim Perbankan Komersial di tahun ini. APWS ini bertujuan untuk meningkatkan penetrasi produk perbankan setiap nasabah melalui penyediaan produk atau fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

KUALITAS KREDIT

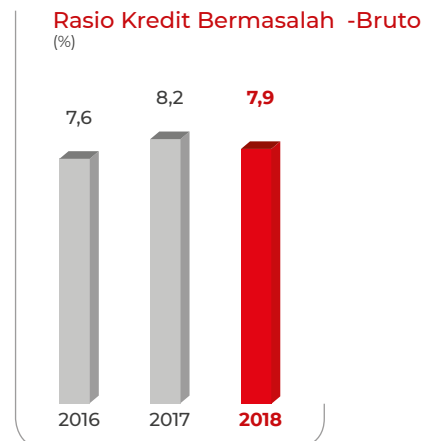
Dalam rangka meningkatkan kualitas kredit, Perbankan Komersial melakukan beberapa inisiatif dalam rekalisasi, yaitu:

- Memperbaiki proses kerja dengan membentuk unit khusus untuk mendukung aktifitas kredit antara lain *Business Credit Team, Clients Service, Early*

Alert, Portfolio Management dan *Asset Quality* dimana unit-unit ini akan lebih fokus terhadap perbaikan proses kredit serta kualitas kredit yang terintegrasi sebagai *1st line of defense*.

- Menggabungkan *Early Alert* ke dalam tim *Asset Quality* untuk melakukan *stress test*, integrasi *watch list* antar segmen bisnis, memantau berita harian terkait nasabah, dan meningkatkan pemantauan *overdue*.
- *Re-Mapping Focus & Foot Print*, melakukan identifikasi atas wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan serta fokus kepada industri terbesar di masing-masing wilayah.

Pada tahun 2018, rasio kredit bermasalah secara *gross* mengalami perbaikan yang signifikan menjadi 7,9% dari 8,2% pada tahun sebelumnya. Kredit yang masuk ke dalam kategori *high watch list* juga menurun secara signifikan yaitu dibawah 2,00% dari total portofolio. Upaya lain yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas kredit antara lain dengan melakukan identifikasi secara reguler dan berkesinambungan untuk menghindari adanya potensi kerugian, serta meningkatkan kerja sama secara intensif dengan unit *recovery* untuk mendapatkan solusi terbaik.

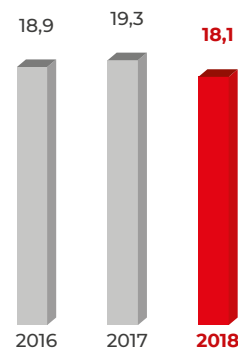


PENGHIMPUNAN DANA SIMPANAN NASABAH

Pada tahun 2018, total dana simpanan nasabah dari Perbankan Komersial mengalami penurunan sebesar 6,15% menjadi Rp18,1 triliun dari posisi tahun 2017 sebesar Rp19,3 triliun. LDR mengalami peningkatan menjadi 177,18% pada tahun 2018 dari posisi 165,34% pada tahun 2017.

Dari total dana simpanan nasabah tersebut, deposito berjangka tercatat mengalami penurunan sebesar 1,71% menjadi Rp9,7 triliun dari Rp9,9 triliun di tahun 2017 dan CASA juga mengalami penurunan sebesar 10,81% menjadi Rp8,4 triliun dari posisi Rp9,4 triliun pada tahun lalu. Di sisi lain, tabungan mengalami peningkatan sebesar 29,21% atau sebesar Rp123,2 miliar menjadi Rp544,8 miliar dari posisi Rp421,7 miliar pada tahun lalu.

Dana Simpanan Nasabah
(Rp triliun)



RENCANA TAHUN 2019

Perbankan Komersial telah merumuskan strategi dan kebijakan yang akan diimplementasikan pada tahun 2019, dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan meraih berbagai peluang. Strategi dan kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Fokus kepada wilayah & industri yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.
2. Meningkatkan *cross-selling* sejalan dengan kebutuhan nasabah.
3. Meningkatkan kecepatan proses kredit (*Turn Around Time*).
4. Memperkuat *integrated 1st line of defense* untuk menjaga kualitas kredit.

Ibu Imelda Tio

(Founder Sun Motor Group)

Kami mulai menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga sejak bulan Juni 2017. Pengalaman kami menjadi nasabah CIMB Niaga sangat memuaskan, pelayanannya baik, cepat dan profesional. Selain itu, CIMB Niaga juga membina *personal relationship* yang baik dan memperhatikan kebutuhan nasabah sehingga kami merasa nyaman dan *confident* terhadap CIMB Niaga.

Kedepannya, kami berharap CIMB Niaga dapat terus menjaga profesionalisme dan *customer service* yang sudah baik ini sehingga hubungan kerjasama ini dapat terus terbina bahkan ditingkatkan.

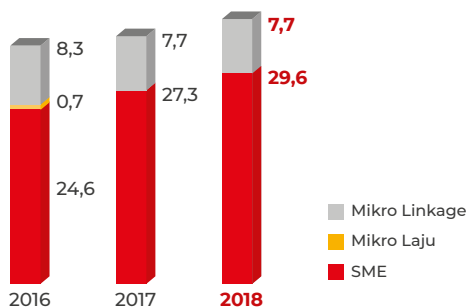


Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **PERBANKAN UMKM**

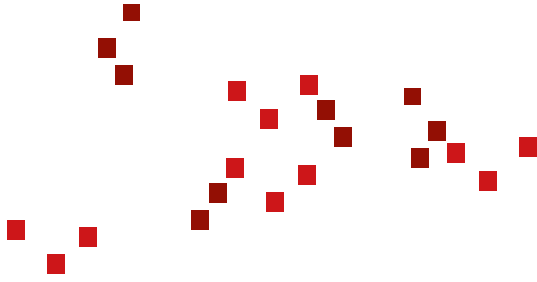


Kredit UMKM
(Rp triliun)



Pertumbuhan Kredit
UMKM naik sebesar **6,51%**
yoy menjadi **Rp37,3 triliun**

Selama tahun 2018, CIMB Niaga berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dengan program *referral* dan *cross-selling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk value chain dan trade finance. Hal ini tercermin dalam laba sebelum pajak Perbankan UMKM CIMB Niaga tercatat sebesar Rp1,43 triliun, tumbuh 4,54% dibandingkan pada tahun 2017.



Melemahnya pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 diikuti oleh ketidakpastian pasar keuangan yang tetap tinggi. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi dalam negeri pada tahun 2018 tetap kuat yang ditopang oleh permintaan domestik sebesar 5,17%. Kondisi makro ekonomi global dan nasional tersebut, turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan bisnis dunia usaha, tidak terkecuali nasabah di Perbankan UMKM. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga triwulan IV tahun 2018, kredit UMKM tumbuh 9,85% (yoy). Pertumbuhan kredit UMKM ini didorong oleh pertumbuhan pada sektor perdagangan besar & eceran serta pertanian, perburuan & kehutanan yang masing-masing tercatat sebesar 7,89% (yoy) dan 13,75% (yoy).

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam setiap tahunnya, penyaluran kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus mengalami pertumbuhan. Perkembangan potensi UMKM di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. CIMB Niaga terus berinovasi dengan mengembangkan produk berbasis digital yang dapat memperluas jaringan CIMB Niaga secara unggul serta melengkapi layanan dari kantor cabang yang ada untuk kebutuhan nasabah. Pada tahun 2018, Perbankan UMKM CIMB Niaga telah melakukan langkah strategis dengan terus meningkatkan pertumbuhan kredit, namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perbankan UMKM telah menjalankan strategi dan kebijakan sepanjang tahun 2018 yang berfokus pada penguatan basis nasabah potensial dan berkualitas melalui kolaborasi antar unit bisnis CIMB Niaga dengan program *referral* dan *cross-selling*, serta melakukan optimalisasi dan peningkatan untuk produk value chain dan trade finance. Khusus untuk value chain, fiturnya akan terus dikembangkan, baik dari sisi produk maupun sisi *controlling*.

Strategi lainnya yang diterapkan CIMB Niaga antara lain terus berupaya meningkatkan pertumbuhan

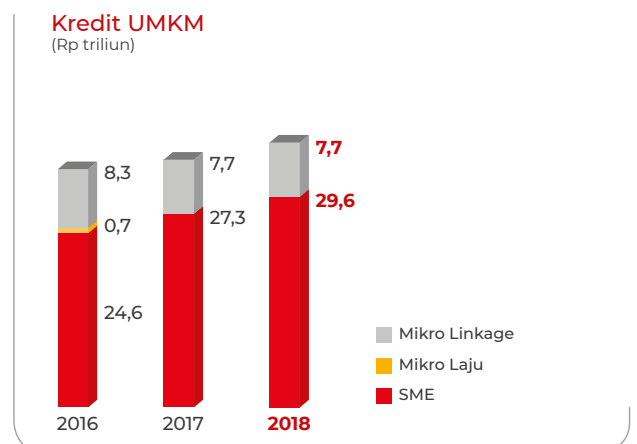
baik dari sisi aset maupun Dana Pihak Ketiga (DPK). CIMB Niaga mengimplementasikan strategi ini dengan mengembangkan program produk yang mengedepankan program *bundling*, sehingga diharapkan dapat menciptakan produk yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen UMKM.

Sepanjang tahun 2018, secara intensif dan berkelanjutan CIMB Niaga mengembangkan perbaikan proses kredit untuk efisiensi waktu serta meningkatkan kualitas layanan yang berkesinambungan dengan melakukan penyederhanaan dokumen persyaratan dan prosedur proses kredit. Melalui inisiatif ini diharapkan dapat memperoleh tingkat kepuasan layanan kepada debitur yang lebih baik.

KINERJA 2018

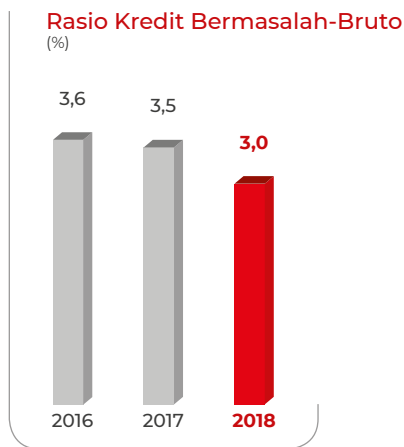
Sejalan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/12/PBI/2015 tentang pembiayaan ke sektor UMKM, yang mewajibkan bank umum dalam negeri untuk memenuhi kewajiban rasio minimal penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 20% dari total portofolio pinjaman untuk akhir tahun 2018. Pada tahun 2018, Perbankan UMKM CIMB Niaga mencatatkan kinerja rasio UMKM sebesar 13,92%.

Perbankan UMKM juga mencatatkan prestasi lainnya pada tahun 2018 dengan peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 6,51% menjadi Rp37,3 triliun.

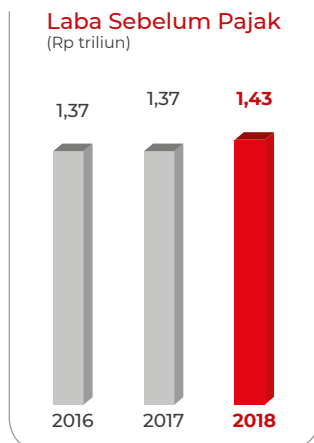


Perbankan **UMKM**

Peningkatan pertumbuhan kredit tersebut juga disertai dengan penerapan strategi untuk tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Hasilnya, Perbankan UMKM berhasil mencatatkan kualitas kredit yang semakin membaik, yang ditunjukkan dari penurunan rasio NPL-bruto dari 3,5% menjadi 3,0% di tahun 2018.



Secara keseluruhan, Perbankan UMKM CIMB Niaga mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,43 triliun, tumbuh 4,54% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun.



PERBANKAN UKM DAN MICRO LINKAGE

Seiring dengan program Pemerintah dalam membangun sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), CIMB Niaga memberikan layanan perbankan pada sektor UMKM dengan menggunakan 2 (dua) strategi pendekatan, yaitu strategi pendekatan langsung dan strategi pendekatan tidak langsung, yang diimplementasikan melalui 2 (dua) sub segmen dari Perbankan UMKM, yaitu Perbankan UKM dan Micro Linkage.

1. Perbankan UKM

Unit Perbankan UKM menangani nasabah yang merupakan para pelaku usaha kecil dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia melalui proses pembiayaan atau strategi pendekatan langsung. Secara berkelanjutan, Unit Perbankan UKM meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mempercepat proses kredit, namun dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit (*prudent*).

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis, Unit Perbankan UKM menjalankan program pembiayaan yang menarik untuk meningkatkan portofolio dari nasabah yang telah menjadi debitur CIMB Niaga, serta menjalankan program pembiayaan guna menjaring nasabah baru di sektor UKM. Perbaikan proses kredit yang berkelanjutan juga dilakukan Perbankan UKM dengan tujuan memperoleh tingkat kepuasan layanan CIMB Niaga kepada debitur yang lebih baik.

Pada tahun 2018, Unit Perbankan UKM mencatatkan kenaikan saldo kredit sebesar Rp2,3 triliun tumbuh 8,51% dari Rp27,3 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp29,6 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini merupakan efek dari berbagai upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam meningkatkan kinerja.

Unit Perbankan UKM memiliki simpanan nasabah pada tahun 2018 sebesar Rp28,1 triliun dengan rasio CASA sebesar 60,36%. Dari total simpanan nasabah yang berhasil dihimpun, CASA tercatat sebesar Rp17,0 triliun dan deposito berjangka tercatat sebesar Rp11,2 triliun.

2. Micro Linkage

Unit Perbankan Micro Linkage menjalankan strategi pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menjalin kemitraan strategis menggunakan pola kerja sama *Linkage*, berupa *Executing*, *Channeling* dan *Joint Financing*. Mitra strategis yang bekerja sama dengan Micro Linkage adalah Koperasi Unit Desa perkebunan yang menerapkan pola inti-plasma, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan lembaga-lembaga lain yang berpotensi meningkatkan penyaluran kredit skala UMKM kepada masyarakat. Sementara, pihak *end user* yang dibiayai CIMB Niaga adalah nasabah/debitur dari BPD dan BPR, serta anggota dari koperasi. Mitra tersebut ditunjuk sebagai agen bagi CIMB Niaga, dimana fungsinya sebagai *marketing agent*, *collecting agent* dan *security agent*.

Implementasi strategi ini bertujuan untuk lebih mengenali dan mengukur potensi pasar UMKM sesuai keberagaman bisnisnya sekaligus memanfaatkan keberadaan mitra strategis yang mampu membantu pertumbuhan segmen bisnis UMKM. Mitra strategis ini amat berperan dalam proses penyaluran pembiayaan maupun proses *collection*, yang memastikan bahwa kualitas aset akan tetap terjaga baik.

Pada pembiayaan untuk petani kelapa sawit/plasma, CIMB Niaga menjalankan Micro Linkage melalui koperasi yang anggotanya adalah para petani yang sama. Dengan demikian, para petani menerima kredit dari CIMB Niaga dan menggunakannya untuk pembukaan dan pemeliharaan kebun kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan.

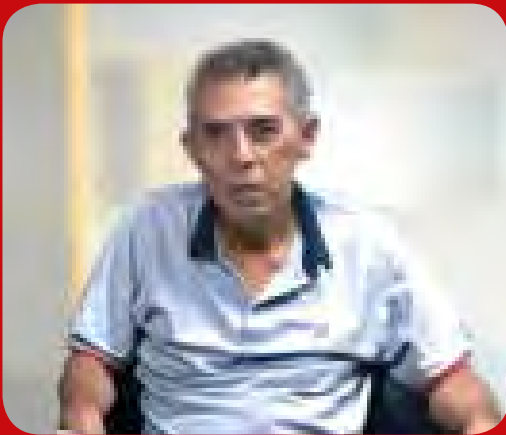


Effi Budiherniawan Emor
Direktur Utama BPR Mitradaya Mandiri

Kami mulai menjalin kerja sama dengan Bank Niaga pada tahun 2008 saat kami memiliki aset Rp10 miliar, dan CIMB Niaga adalah bank umum pertama yang memberikan fasilitas *linkage* di saat kami mulai berkembang. Saat ini, kami masih memanfaatkan fasilitas Kredit Linkage, penempatan deposito dan fasilitas penempatan Giro CIMB Niaga.

Kesan kualitas layanan yang diberikan oleh CIMB Niaga cukup bagus. Kedepannya, kami berharap dapat menjadi mitra yang saling menguntungkan untuk terus maju berkembang bersama.

Perbankan **UMKM**



Lim Ceng San

Sejak tahun 2017, saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga. Saya memanfaatkan fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas Rekening Koran, dan Internet Banking dari CIMB Niaga. Saya merasa pelayanan yang diberikan CIMB Niaga selama ini baik dan tidak ada masalah, kantor cabang dan ATM cukup banyak dan memudahkan saya untuk bertransaksi.

Kedepan, secara keseluruhan, saya berharap pelayanan CIMB Niaga agar lebih dipercepat dan dimudahkan terutama di kantor cabang, kemudian juga fasilitas ATM agar diperbanyak dan lebih baik lagi. Untuk bunga kredit juga saya berharap ke depan lebih kompetitif.

Pada tahun 2018, Unit Perbankan Micro Linkage telah menyalurkan dana kredit mencapai Rp2,3 triliun, dengan portofolio kredit mencapai sebesar Rp7,7 triliun. Kualitas kredit selalu terjaga baik dimana pada tahun 2018, Unit Perbankan Micro Linkage mencatat rasio NPL-bruto sebesar 1,0%.

Unit kerja Micro Linkage juga terus mengintensifkan program *monitoring* dan memperdalam analisis terhadap kualitas pembiayaan melalui komunikasi yang lebih efektif dengan para mitra guna mengatasi tantangan penurunan volume pembiayaan.

FOKUS DAN STRATEGI 2019

Pada masa mendatang, Perbankan UMKM telah menetapkan fokus dan strategi 2019 dengan menitikberatkan pada pertumbuhan kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan memenuhi target yang ditetapkan oleh manajemen sebagai berikut:

- 1) Dari sisi pertumbuhan kredit
 - a. Tetap fokus terhadap potensi debitur dengan skala kecil menengah yang masih memiliki potensi yang besar dan dengan proses yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan *cross sell* dengan produk lainnya yang ada di CIMB Niaga untuk memberikan layanan *one-stop-solution* bagi nasabah yang potensial.
 - c. Menciptakan program untuk produk pinjaman dan dana pihak ketiga yang menarik dan sesuai kebutuhan nasabah.

- d. Mengembangkan kerjasama dengan mitra strategis seperti BPR dan koperasi plasma, untuk memperluas pasar namun dengan tingkat risiko kredit yang lebih terukur.
- 2) Menjaga kualitas kredit dengan:
- a. Akuisisi nasabah baru maupun pengembangan nasabah *existing* secara selektif dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.
 - b. Memperkuat baik proses maupun *monitoring* atas kualitas kredit secara efektif dan efisien.
 - c. Mengembangkan sistem yang dapat mendeteksi kemungkinan akan adanya penurunan kualitas kredit berdasarkan gejala tertentu (*predictive tools*).

**Anton Sumarli****Direktur Utama PT Pancamas Pipasakti**

Saya menjalin kerjasama dengan CIMB Niaga sejak tahun 1998. Beberapa fasilitas perbankan yang saya manfaatkan dari CIMB Niaga seperti Kredit SME, Tabungan, Giro, Kartu Kredit, dan BizChannel@CIMB.

Pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga sangat bagus, *Excellent*. Saya berharap pada masa mendatang CIMB Niaga dapat memperbanyak kantor cabang.

Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **PERBANKAN KONSUMER**



11,21%

Kredit Perumahan naik sebesar **11,21%** yoy menjadi **Rp30,0 triliun**



93,95%

93,95% transaksi finansial nasabah melalui *Branchless Banking*

Sepanjang tahun 2018, Perbankan Konsumer melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit dengan menggunakan data analisa, risiko serta *relationship based pricing* dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi dan pinjaman konsumen. Perbankan Konsumer mencatatkan peningkatan laba sebelum pajak sebesar 21,48% menjadi Rp2,5 triliun.

Perkembangan kondisi global turut memberikan pengaruh pada pasar keuangan Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Bank Indonesia telah menaikkan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps dari 4,25% di awal tahun hingga 6,00% pada akhir tahun 2018. Hal ini memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bisnis pinjaman konsumen. Selain itu, kenaikan *BI 7-Day Repo Rate* juga berdampak pada pasar saham dan obligasi sehingga mempengaruhi juga penjualan produk *Wealth Management*.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

CIMB Niaga pada bisnis Perbankan Konsumer senantiasa mencurahkan perhatian pada kualitas layanan yang prima, memenuhi serta melampaui ekspektasi kebutuhan nasabah sebagai kunci penting dalam meraih pertumbuhan bisnis. Perbankan Konsumer terus mendorong pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah serta menjalin kerja sama dengan unit perbankan bisnislainnya. Dengan terus menumbuhkan portofolio *CASA*, Perbankan Konsumer dapat terus memberikan layanan jasa perbankan serta tingkat suku bunga yang lebih kompetitif.

Sejalan dengan hal tersebut, Perbankan Konsumer telah menerapkan strategi dan kebijakan dalam menghadapi tantangan industri perbankan serta memberikan pelayanan perbankan terbaik dan menawarkan produk perbankan guna membantu nasabah untuk memenuhi kebutuhan finansial.

Pada tahun 2018, dari sisi produk, Perbankan Konsumer melakukan identifikasi segmen dan portofolio kredit dengan menggunakan data analisa, risiko, serta *relationship based pricing* dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif meliputi pendanaan, transaksi dan pinjaman konsumen.

Sementara pada pemasaran dan distribusi, Perbankan Konsumer fokus untuk meningkatkan layanan *digital banking* dengan *Go Mobile*, sekaligus sebagai pembeda CIMB Niaga dengan bank lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperhatikan perubahan tren perilaku nasabah yang cenderung menginginkan kemudahan proses transaksi secara *real time* dengan *mobile banking* dan *internet banking*. Melalui layanan *Go Mobile*, diharapkan dapat memudahkan seluruh nasabah untuk

melakukan transaksi perbankan. Selain itu, Perbankan Konsumer juga menerapkan strategi dan fokus lainnya sebagai berikut:

- Fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga melalui kegiatan pemasaran dan peningkatan produktivitas dari SDM.
- Fokus pada pertumbuhan portofolio KPR dan KPM melalui kerja sama dengan *Developer, Property Agent, Dealer* serta *referral staff* internal melalui program *Staff Get Member (SGM)*.
- Peningkatan *fee income* melalui produk *Wealth Management* dan *cross-selling* produk Kartu Kredit, Personal Loan melalui program *Leads Generator*.

Sementara pada CIMB Niaga Syariah, Perbankan Konsumer menerapkan strategi dan kebijakan untuk fokus pada *Syariah First* baik dari sisi *CASA*, KPR, kartu kredit, maupun produk-produk perbankan syariah lainnya. Strategi ini mampu mencatatkan pertumbuhan pembiayaan konsumen syariah yang cukup baik sepanjang tahun buku. Pertumbuhan laba sebelum pajak Perbankan Konsumer Syariah pada tahun 2018 tercatat naik sebesar 98,48% dibanding tahun sebelumnya. Kinerja pembiayaan konsumen syariah dikontribusi oleh pembiayaan perumahan yang tumbuh signifikan 60,34% atau sebesar Rp3,3 triliun menjadi Rp8,7 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp5,4 triliun. Sementara itu *Non Performing Financing (NPF)* konsumen CIMB Niaga Syariah tercatat sebesar 1,83% pada tahun 2018. Selain itu, CIMB Niaga juga berhasil mencatatkan pengelolaan akun nasabah yang mendaftar porsi haji sebanyak 80.963 akun, tumbuh sebesar 35.589 akun atau sebesar 78,43% dibandingkan tahun 2017.

KINERJA OPERASIONAL SEGMENT PERBANKAN KONSUMER

Kredit Pemilikan Rumah

Bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu bisnis ritel strategis bagi CIMB Niaga. Sebagai salah satu dari 5 penyedia KPR terbesar di Indonesia, Perbankan Konsumer CIMB Niaga telah menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang fokus meningkatkan layanan yang dibutuhkan bagi seluruh nasabah. Keunggulan KPR CIMB Niaga adalah variasi produk KPR yang beragam, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi finansial nasabah.

Perbankan **Konsumer**

Segmen KPR memegang peranan penting bagi CIMB Niaga, tidak hanya dari nilai portofolio yang terus meningkat dari tahun ke tahun, tetapi juga karena KPR merupakan bisnis yang memiliki jangka waktu (tenor) yang lama, yaitu hingga 25 tahun. Dengan demikian, hubungan dengan nasabah senantiasa harus terjalin dengan baik, sehingga dapat memberikan peluang *cross-selling* bagi produk CIMB Niaga lainnya.

CIMB Niaga menawarkan beragam produk yang inovatif dan kompetitif pada segmen KPR, salah satunya adalah KPR Xtra Manfaat yang dapat dihubungkan hingga ke 9 rekening tabungan. Melalui KPR Xtra manfaat, nasabah mendapatkan kemudahan berupa pengurangan porsi bunga dalam angsuran sehingga porsi pembayaran untuk pokok dalam angsuran menjadi lebih besar dan memungkinkan KPR nasabah untuk lunas lebih cepat. Pada produk KPR Syariah, Perbankan Konsumer menawarkan fitur baru dengan akad MMQ, atau lebih dikenal dengan KPR iB Flexi, sehingga dapat digunakan untuk pembelian rumah *indent* serta berbagai kebutuhan KPR yang lain dengan uang muka yang lebih ringan serta jangka waktu lebih panjang.

CIMB Niaga juga menawarkan skema *Smart Rate Pricing* yang memungkinkan nasabah memiliki rujukan jelas dalam penetapan suku bunga mengambang sejak awal kredit dengan menggunakan acuan Instrumen Keuangan Bank Indonesia 12 bulan yang dapat diakses langsung melalui situs Bank Indonesia.

Berbagai keunggulan yang ditawarkan pada produk KPR, juga ditopang dengan peningkatan *brand awareness* KPR CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan kegiatan promosi. Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan beberapa promo eksklusif dengan banyak *developer* ternama untuk memberikan keuntungan lebih bagi nasabah yang mengambil KPR di CIMB Niaga. CIMB Niaga terus menjalin hubungan harmonis dengan *developer*, menjaga tingkat suku bunga agar senantiasa kompetitif dengan pesaing, serta meningkatkan kecepatan proses-proses KPR dan memperpanjang tenor pinjaman hingga 25 tahun untuk menarik nasabah pemula.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan portofolio pinjaman KPR dengan

kenaikan 11,21% atau sebesar Rp3,0 triliun menjadi Rp30,0 triliun dari Rp27,0 triliun pada tahun 2017. Di sisi lain, pertumbuhan pinjaman KPR Syariah meningkat signifikan dimana portofolio KPR Syariah tumbuh 60,34% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,4 triliun menjadi Rp8,7 triliun.

Dalam rangka untuk menjaga dan memperluas pangsa pasar, KPR CIMB Niaga juga terus mempererat kerjasamanya dengan pengembang. Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah menjalin kerja sama yang signifikan dengan pengembang yang merupakan mitra bisnis utama antara lain dilaksanakan dalam bentuk penandatanganan kerja sama, *join promo*, dan *join event*.

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor

Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor (KPM) merupakan segmen bisnis dengan kontribusi portofolio ketiga terbesar terhadap total portofolio kredit Perbankan Konsumer CIMB Niaga. CIMB Niaga memberikan solusi terbaik dengan menyediakan berbagai skema pembiayaan pemilikan kendaraan bermotor di samping melakukan kerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan *dealer* resmi dari berbagai merek.

Fasilitas pembiayaan KPM CIMB Niaga disalurkan secara langsung maupun tidak langsung kepada nasabah. Pembiayaan KPM secara langsung dilakukan melalui kantor-kantor cabang, sedangkan pembiayaan tidak langsung dilakukan melalui anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) serta melalui skema pembiayaan *joint-financing* di lembaga *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Bank.

Seperti halnya pembiayaan konsumen lainnya, aplikasi pengajuan pembiayaan KPM CIMB Niaga dapat diakses melalui situs Bank, dimana nasabah bisa mendapatkan formulir aplikasi kredit secara *online* dan mencoba simulasi kredit untuk mobil yang mereka idamkan.

Menutup tahun 2018, portofolio KPM tercatat sebesar Rp6,2 triliun (termasuk anak perusahaan), sedangkan melalui skema syariah tercatat mencapai Rp0,6 triliun. Secara keseluruhan, rasio kredit bermasalah-bruto KPM CIMB Niaga masih terjaga pada level 1,4%.

Kartu Kredit & Kartu Debit

Bisnis kartu kredit dan kartu debit terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi usaha Bank. Bisnis kartu kredit dan kartu debit semakin banyak diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dalam memberikan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

CIMB Niaga melakukan pengelolaan dan pengembangan kartu kredit meliputi kategori *Classic, Gold, Syariah Gold, Platinum, Ultimate, Infinite, World* dan *Corporate* untuk menjangkau berbagai segmen nasabah dengan kebutuhan dan preferensi yang berbeda-beda. Pada tahun 2018, jumlah pemegang kartu kredit CIMB Niaga tumbuh 4,82%, menjadi sekitar 2,6 juta kartu. Total *sales volume* kartu kredit mencapai Rp28,4 triliun pada akhir 2018, yang menunjukkan peningkatan 2,44% dibandingkan dengan tahun 2017. Pada segmen Syariah, CIMB Niaga berhasil menjadi penyedia kartu kredit Syariah terbesar di Indonesia, sebagai bagian dari fokus CIMB Niaga terhadap Syariah. Rasio kredit bermasalah-bruto berada pada level 1,79% mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang tercatat pada level 2,26%.

Sementara itu, jumlah kartu debit CIMB Niaga yang beredar hingga akhir tahun 2018 tercatat sebesar 5,1 juta kartu atau tumbuh sebesar 14,28% dibandingkan posisi akhir tahun 2017 yang sebesar 4,4 juta kartu. Berbagai keunggulan kartu debit CIMB Niaga seperti kemudahan akses di jaringan ATM dan kanal pembayaran (EDC) dalam dan luar negeri, transaksi *online* yang didukung fitur pengamanan *3D Secure*, serta penawaran fitur terbaru seperti kartu debit *contactless* dan kartu debit *affinity* telah menjadi daya tarik utama bagi nasabah. Program-program promosi dan penawaran menarik dari berbagai mitra *merchant* juga semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan kartu debit CIMB Niaga. Sejalan dengan semakin meningkatnya transaksi *online* di masyarakat, nilai transaksi *e-commerce* menggunakan kartu debit CIMB Niaga juga meningkat lebih dari 300% dibandingkan nilai transaksi pada tahun 2017. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam program peluncuran kartu Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia dengan mencetak lebih dari 500 ribu kartu debit GPN di sepanjang tahun 2018.

Edwin Surja

Wirausaha

Sejak pertama kali membuka rekening CIMB Niaga, banyak sekali kemudahan yang saya peroleh. Salah satunya adalah kemudahan bertransaksi dengan CIMB Clicks dan Go Mobile.

CIMB Clicks sangat membantu dalam kelancaran usaha saya terutama dalam melakukan transfer massal ke berbagai supplier, dan kemudahan transaksi mata uang asing.

Apabila sedang di luar kantor, Go Mobile membantu saya untuk tetap dapat melakukan pengecekan rekening dan transaksi kapan saja. Saya sangat menyukai Go Mobile terutama sejak adanya fitur login dengan fingerprint. Sangat mudah untuk digunakan.

Maju terus untuk CIMB Niaga! Semoga ke depannya CIMB Clicks dan Go Mobile terus berinovasi dengan fitur-fitur keren lainnya!



Perbankan **Konsumer**

Wealth Management & Bancassurance

CIMB Niaga memiliki berbagai produk Wealth Management guna membantu dalam merencanakan, mengembangkan, dan melindungi aset yang dimiliki untuk memastikan kondisi finansial nasabah di masa depan lebih baik. Layanan Wealth Management & Bancassurance didukung oleh 11 manajer investasi, sebuah perusahaan sekuritas, 19 mitra asuransi kerugian dan 7 mitra asuransi jiwa yang telah diseleksi secara ketat, dan *treasury department* yang handal. Beragam produk Wealth Management CIMB Niaga meliputi produk tresuri yang terdiri dari foreign exchange, strike currency, market linked deposit, swap depo dan obligasi, produk reksadana, serta asuransi. Saat ini, CIMB Niaga mendistribusikan produk Wealth Management sebanyak 96 produk reksa dana, yang meliputi 38 reksa dana saham, 2 reksa dana *index*, 13 reksa dana pendapatan tetap, 15 reksa dana campuran, 8 reksa dana pasar uang dan 20 reksa dana terproteksi.

Sementara, pengembangan pemasaran produk Bancassurance, kembali menjadi salah satu strategi CIMB Niaga terkait diversifikasi arus pendapatan imbal-jasa sepanjang tahun 2018. Melalui jaringan kantor cabang maupun jalur *tele-marketing*, Perbankan Konsumer memasarkan rangkaian produk Bancassurance yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi seperti Sun Life Financial Indonesia, AIA Financial, Sampo Insurance Indonesia, dan beberapa perusahaan asuransi lainnya. Produk asuransi kerugian yang ditawarkan antara lain adalah asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR), asuransi Kredit Pemilikan Mobil (KPM), serta sejenisnya yang dibukukan oleh CIMB Niaga.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga berhasil meningkatkan produktivitas penjualan produk Wealth Management dan produk asuransi. Penawaran varian produk asuransi yang lebih kompetitif mendorong pendapatan produk asuransi di cabang meningkat 3,48% dibandingkan pada tahun 2017. Selain itu peningkatan penjualan produk Wealth Management juga dapat dilihat dari peningkatan pendapatan produk market link deposit sebesar 25,55% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Secara keseluruhan, pada tahun 2018 produk Wealth Management & Bancassurance mengalami pertumbuhan *Asset Under Management* (AUM) naik 13,37% menjadi Rp 22,7 triliun dengan total laba sebelum pajak sebesar 799,5 miliar.

Personal Loan

CIMB Niaga tetap melakukan inisiatif *cross-selling* dalam meningkatkan kinerja kredit Personal Loan. Melalui *cross-selling*, CIMB Niaga memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik. CIMB Niaga juga menerapkan strategi penyaluran pinjaman dilakukan dengan penawaran melalui kantor cabang dan perusahaan yang bekerja sama dalam membayarkan dana *payroll*/penggajian karyawan melalui CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga mengandalkan kecepatan proses dan pemberlakuan suku bunga berbasis risiko (*risk based pricing*) sebagai strategi andalan yang akan terus diterapkan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar dan mencapai kinerja yang semakin baik.

Meski demikian, bisnis Personal Loan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,74%, dimana aset Personal Loan menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp3,6 triliun.

Penurunan ini dilatarbelakangi oleh *strategy business* untuk fokus dalam memperbaiki kualitas portofolio dan menyiapkan infrastruktur yang lebih baik untuk menghadapi persaingan di era digitalisasi kedepannya.

Meski mengalami penurunan, rasio kredit bermasalah-bruto untuk segmen Personal Loan turun pada akhir tahun 2018 menjadi 2,36% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 2,52%.

Produk Tabungan

Peningkatan kinerja produk tabungan merupakan salah satu strategi utama CIMB Niaga dalam rangka memperbesar porsi dana murah (CASA) terutama rekening tabungan. Saat ini, CIMB Niaga melalui Perbankan Konsumer mengelola sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel. Produk tersebut antara lain meliputi penambahan fitur Gratis Rawat Inap, Asuransi Jiwa dan *Medical Check Up* pada Tabungan CIMB Niaga XTRA. Kemudian untuk Tabungan Pendidikan juga dilengkapi dengan fasilitas pencairan terencana, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk pembayaran biaya sekolah anak.

CIMB Niaga juga memiliki tabungan konvensional yang dilengkapi dengan pilihan tabungan jenis

syariah, hal ini untuk melengkapi konsep *dual banking product* yang ditawarkan untuk produk-produk Perbankan Konsumer CIMB Niaga. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki tabungan berjangka syariah yang menawarkan hadiah berupa Wakaf, bekerja sama dengan 11 lembaga wakaf, sehingga memudahkan nasabah yang ingin berwakaf sambil menabung, sesuai jenis wakaf yang diinginkannya. Produk-produk tersebut menambah ragam dan melengkapi produk-produk *existing* sehingga mampu memenuhi kebutuhan dari beragam segmen konsumen individu.

Sepanjang tahun 2018, strategi pertumbuhan produk tabungan difokuskan pada upaya-upaya akuisisi nasabah dan rekening baru, mendorong peningkatan transaksi melalui *e-channel* oleh nasabah tabungan, serta mendorong peningkatan saldo mengendap di rekening nasabah.

Strategi tersebut telah memperlihatkan hasil yang sangat positif. Sampai dengan akhir tahun 2018, pertumbuhan tabungan Perbankan Konsumer tercatat sebesar Rp49,7 triliun tumbuh naik 5,02% atau sebesar Rp2,4 triliun dari Rp47,3 triliun pada tahun 2017.

Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa CIMB Niaga telah menerapkan strategi dan kebijakan peningkatan produk tabungan melalui peningkatan transaksi serta upaya mendorong kebiasaan menabung di kalangan nasabah, dengan mengedepankan fitur-fitur produk yang dirancang sesuai kebutuhan nasabah serta program-program promosi yang menarik. Pertumbuhan produk tabungan juga terus didorong melalui upaya *cross-selling*.

KUALITAS KREDIT

Secara umum pada tahun 2018, perkembangan NPL terutama pada segmen KPR menunjukkan tren yang naik di seluruh industri perbankan. Meski demikian, seiring dengan meningkatnya penyaluran kredit, Perbankan Konsumer juga terus memperbaiki kualitas kreditnya. Komitmen ini tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan-NPL*) pada bisnis Perbankan Konsumer mengalami perbaikan menjadi 2,48% (bruto) pada akhir tahun 2018. Perbaikan ini terutama disebabkan oleh efektivitas penerapan penanganan *auction* yang lebih awal pada tunggakan 120DPD melalui *pra-auction* balai lelang swasta (BLS) serta penguatan strategi pada tunggakan lebih awal untuk menahan laju pertumbuhan NPL.

Pada segmen Personal Loan, tetap melakukan inisiatif *cross-selling* yang telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kinerja kredit. Melalui *cross-selling*, Perbankan Konsumer memberikan fasilitas pinjaman kepada nasabah CIMB Niaga dengan rekam jejak yang baik, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik.

Dengan pengelolaan risiko yang tepat dan kondisi kualitas kredit yang terus membaik maka pertumbuhan kredit Perbankan Konsumer pada masa mendatang akan terus meningkat. Keseluruhan penerapan strategi dan kebijakan Perbankan Konsumer pada tahun 2018 diharapkan akan menumbuhkan dan mempercepat proses kredit namun dengan tetap menjaga kualitas kredit dalam kondisi baik dan memenuhi target yang ditetapkan oleh manajemen.

LAYANAN DIGITAL BANKING

Perbankan Konsumer senantiasa berinovasi dengan menghadirkan produk dan layanan perbankan yang relevan dengan kebutuhan nasabah di era digital. Dalam rangka mencapai tujuan untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan *digital banking*, Perbankan Konsumer menerapkan salah satu inovasi di tahun 2018 yakni '*API Banking*'. '*API Banking*' merupakan aplikasi yang membantu menghubungkan layanan perbankan CIMB Niaga dengan aplikasi pihak ketiga, utamanya *Tech startup* dan *Fintech*. Harapannya adalah nasabah CIMB Niaga mendapatkan manfaat layanan perbankan melalui aplikasi *Fintech* atau *Startup* yang lebih *user-friendly* dan sering digunakan. Selain memberi kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, pengembangan produk dan layanan berbasis digital tersebut juga dimaksudkan untuk memperluas jaringan layanan nasabah serta melengkapi layanan yang diberikan melalui kantor cabang CIMB Niaga. Pengembangan layanan *digital banking* juga akan semakin diandalkan sebagai alternatif untuk melakukan akuisisi nasabah baru dan perluasan basis nasabah.

JARINGAN KANTOR CABANG DAN PENGEMBANGAN BRANCHLESS BANKING

CIMB Niaga terus melanjutkan optimalisasi jaringan kantor cabang dengan pertimbangan penyebaran jaringan kantor cabang yang sudah mencukupi, serta pengalihan transaksi perbankan menuju *channel Branchless Banking*. Pada tahun 2018, CIMB Niaga memiliki jaringan kantor sebanyak 503 kantor cabang konvensional dan syariah,

Perbankan **Konsumer**

yang dilengkapi dengan 4.500 unit ATM dan 954 unit CDM dan CRM yang beroperasi di seluruh Indonesia.

CIMB Niaga juga mengutamakan peningkatan pelayanan kepada nasabah dengan peremajaan beberapa kantor cabang, baik melalui renovasi maupun pemindahan alamat ke lokasi dan bangunan yang lebih baik dan strategis. Optimalisasi juga dilakukan dengan menambah jumlah SDM *Relationship Manager* baik staff *permanent* maupun pihak ketiga sebagai bentuk pengembangan jaringan cabang, serta menambah *alternate channel* lainnya seperti penambahan Digital Lounge, Kas Mobil, maupun ATM dengan sistem tarik dan setor untuk memudahkan kebutuhan transaksi nasabah.

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*Branchless Banking*) merupakan salah satu strategi Bank untuk meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang, terutama nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan. CIMB Niaga mengembangkan konsep layanan *Branchless Banking*, dimana peran teknologi digital membantu nasabah lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan, termasuk pada bisnis Perbankan Konsumer. Filosofi besar yang mendorong terciptanya *Branchless Banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga. Proses layanan transaksi perbankan dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan CASA dan efisiensi biaya pada kantor cabang.

Langkah inovatif CIMB Niaga dalam industri perbankan adalah dengan menciptakan kantor cabang masa depan yaitu CIMB Niaga Digital Lounge yang menyatukan teknologi terbaru untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat bagi nasabah ritel. CIMB Niaga mengelola Digital Lounge melalui *Digital Banking Manager* yang akan memberikan solusi bagi nasabah perbankan individual. Layanan Digital Lounge merupakan upaya yang dilakukan CIMB Niaga dalam rangka mendukung strategi pengembangan *Digital Consumer Banking*, dengan membuka Digital Lounge baru pada tahun 2018 di Semarang, Kampus @Atmajaya (*new concept*) Jakarta, Makassar, Surabaya, sehingga total lokasi pelayanan Digital Lounge menjadi 26 cabang.

Selain itu, konsep *Branchless Banking* lainnya yang memudahkan nasabah ritel meliputi *internet banking* CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, Rekening Ponsel, *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking*, OctoPay, serta layanan ATM. CIMB Niaga terus mempertahankan kinerja dengan menjadi salah satu bank terdepan di Indonesia yang terus mendorong konsep *Branchless Banking*, hal ini ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah transaksi layanan *Branchless Banking* dari tahun ke tahun.

KUALITAS LAYANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN NASABAH

Pada tahun 2018, peningkatan *Customer Experience* kembali dicanangkan sebagai prioritas utama dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan Perbankan Konsumer. Sebagai komitmen dalam memberikan pengalaman nasabah yang positif, telah dijalankan berbagai proyek yang bertujuan untuk percepatan proses layanan, kemudahan akses, maupun kenyamanan serta keamanan bertransaksi melalui berbagai kanal layanan yang tersedia bagi nasabah. Metode *Lean Six Sigma* maupun *Customer Journey Mapping* yang menitikberatkan pada eliminasi kesulitan nasabah (*customer pain points*) telah digunakan secara konsisten dalam perancangan proyek-proyek tersebut. Salah satu proyek yang memiliki nilai lebih dalam memberikan pengalaman perbankan yang positif bagi nasabah adalah penerapan *speech analytic* dan teknologi otomasi *robotic* di Contact Center. Solusi *virtual workforce* sebagai inti dari teknologi *robotic* memiliki kemudahan yang dapat diterapkan pada berbagai proses bisnis dan mampu meningkatkan efisiensi kerja yang berdampak langsung pada pendapatan CIMB Niaga. Salah satu contoh keberhasilan tercermin pada transaksi cicilan tetap produk Kartu Kredit melalui layanan Contact Center. Nilai transaksi meningkat 63% dari Rp177 miliar per tahun menjadi Rp288 miliar per tahun, sementara pendapatan per tahun dari transaksi ini meningkat 120% dari Rp11 miliar menjadi Rp24,3 miliar.

Secara berkesinambungan CIMB Niaga selalu mendengarkan *Voice Of Customer* (VoC) melalui pelaksanaan survei tahunan berupa pengukuran *Net Promoter Score* (NPS), tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah atas produk dan kanal layanan. Hasil NPS 2018 adalah +16%, meningkat 11% dibandingkan pencapaian

NPS 2017. Rata-rata tingkat kepuasan nasabah 8,25 dan loyalitas nasabah 8,33 (dari skala 10). Kedua indikator ini menunjukkan peningkatan performa dibandingkan periode 2017. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan Bank dalam pengelolaan permintaan maupun pengaduan nasabah. CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan melalui Kantor Cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, Website, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram CIMB Niaga. Dengan peranan aktif dari unit kerja Customer Care yang melibatkan partisipasi dari semua unit *middle/back office* maka tingkat penanganan aduan nasabah dapat dicapai lebih besar dari 90%.

Sebagai upaya untuk senantiasa memberikan layanan yang sesuai kebutuhan dan preferensi nasabah, Bank telah menginisiasi pengembangan *Big Data Analysis*. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan penawaran produk yang bersifat *real time* sesuai preferensi nasabah yang disesuaikan dengan *history* transaksinya. Di lain pihak, untuk memberikan pengalaman perbankan yang berbeda serta istimewa yang didasarkan atas kebutuhan produk yang sesuai dengan profil nasabah, maka telah dicanangkan implementasi sistem Customer Relationship Management (CRM) pada 2019. Dalam upaya ini, secara rutin dilakukan diskusi yang juga dihadiri oleh anggota Direksi, yang memantau kemajuan layanan untuk nasabah.

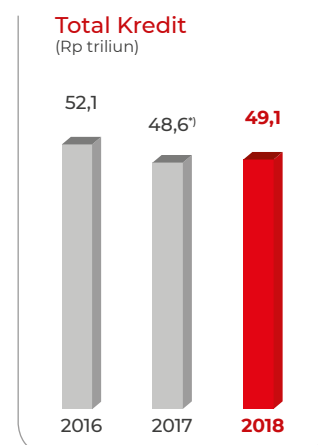
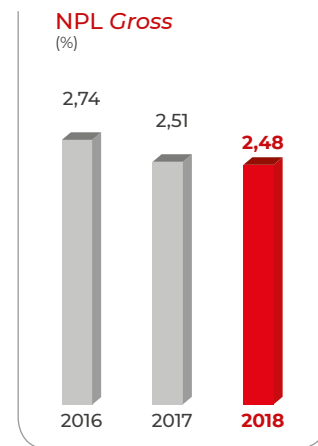
KINERJA TAHUN 2018

Kredit Perbankan Konsumer

Pada tahun 2018, Perbankan Konsumer secara konsolidasi meraih pertumbuhan kredit 0,92% atau sebesar Rp449,7 miliar menjadi Rp49,1 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp48,6 triliun. Pertumbuhan kredit tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kredit perumahan sebesar 11,21% atau sebesar Rp3,0 triliun

menjadi Rp30,0 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp27,0 triliun. Pada bisnis kartu kredit terdapat kenaikan 5,54% atau sebesar Rp451,0 miliar menjadi Rp8,6 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp8,1 triliun.

Sementara sektor kredit konsumer lainnya mengalami penurunan baik seperti kredit kendaraan dan KTA atau Personal Loan. Sedangkan rasio kredit bermasalah-bruto mengalami perbaikan menjadi 2,48% dari 2,51% pada tahun sebelumnya.



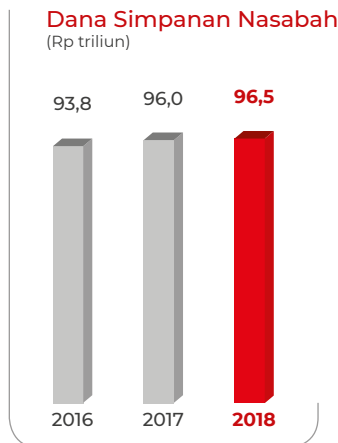
*) Rekalibrasi Kredit Pemilikan Kendaraan

Uraian (Rp miliar)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kredit Perumahan	30.022	26.996	24.110	11,21	11,97
Kredit Pemilikan Kendaraan	6.215	8.721	14.807	(28,73)	(41,10)
Kartu Kredit	8.600	8.149	8.244	5,54	(1,15)
Personal Loan	3.269	3.582	3.347	(8,74)	7,03
Kredit Serbaguna dan lainnya	982	1.191	1.622	(17,54)	(26,62)
Total	49.088	48.639	52.130	0,92	(6,70)

Perbankan **Konsumer**

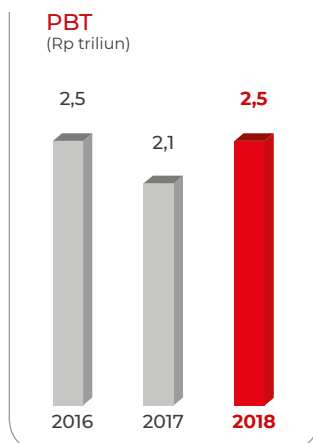
Dana Simpanan Nasabah

Pada tahun 2018, total dana simpanan nasabah Perbankan Konsumer mengalami pertumbuhan 0,49% atau sebesar Rp556,7 miliar menjadi Rp96,5 triliun dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp96,0 triliun, yang didorong oleh pertumbuhan CASA sebesar 3,36% yang menjadi fokus pertumbuhan dana murah bagi Bank. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh pertumbuhan produk tabungan 5,02% atau sebesar Rp2,4 triliun menjadi Rp49,7 triliun dari Rp47,3 triliun pada tahun 2017.



Pendapatan Perbankan Konsumer

Pada tahun 2018, Perbankan Konsumer secara konsolidasi berhasil mencatatkan peningkatan dalam membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,5 triliun naik 21,48% atau sebesar Rp446,7 miliar dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp2,1 triliun.



PENGHARGAAN

Keberhasilan atas penerapan berbagai strategi dan kebijakan Perbankan Konsumer sepanjang tahun 2018, memperoleh apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. CIMB Niaga melalui bisnis Perbankan Konsumer meraih penghargaan pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. Best Contactless Credit Card dari VISA Indonesia
2. Best Cross Border Program Credit Card dari Mastercard Indonesia
3. Best Islamic Credit Program: CIMB Niaga Syariah Platinum Credit Card dari Mastercard Indonesia
4. KPR pertumbuhan tertinggi dalam Pembiayaan Rumah Primer & Sekunder pada acara Indonesia Property & Bank Award 2018
5. The Recognized Bank in Property Loan Services pada acara 6th Property Indonesia Award 2018
6. The Most Innovative Debit Card dari Mastercard Indonesia (2018)

RENCANA TAHUN 2019

Pada masa mendatang, Perbankan Konsumer telah menetapkan sejumlah rencana diantaranya :

1. Tetap fokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (CASA & Total Funding) melalui sinergi dengan segmen *Business Banking* dan aktivasi maupun utilisasi *digital channel* seperti Bizchannel, Bizlite maupun kerja sama lainnya melalui *cross-selling* dalam hal penambahan jaringan *merchant* di seluruh Indonesia.
2. Perluasan jaringan kerja sama *developer*, *property agent* dalam rangka peningkatan portofolio KPR & memperluas kerja sama dengan *dealer* serta aktivitas pemasaran untuk pertumbuhan KPM dengan tujuan meraih *market share* yang lebih besar lagi dalam menghadapi persaingan perbankan.
3. Fokus untuk peningkatan *referral* portofolio simpanan nasabah serta kredit segmen SME melalui berbagai macam program untuk ditawarkan ke nasabah *retail* maupun *non-retail*.

4. Penerapan strategi pemasaran produk Wealth Management yang lebih beragam untuk menjadi pilihan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya, dengan tetap melaksanakan program *cross-selling/bundling*.
5. Peningkatan kualitas SDM khususnya tenaga pemasaran di berbagai segmen seperti *Preferred, Retail, SME*, dengan tujuan akhir meningkatkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik pada masa mendatang.

Pada bidang *digital business development*, Perbankan Konsumer akan menerapkan strategi untuk menyediakan infrastruktur teknologi dalam rangka meningkatkan *seamless banking* yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan di seluruh Indonesia. Pengembangan infrastruktur teknologi tersebut dilakukan melalui dua inovasi yaitu *Chatbot* dan *API Banking*. *Chatbot* merupakan layanan perbankan dengan aplikasi *chat* yang dilengkapi kemampuan *Artificial Intelligence (AI)* untuk menjawab *enquiry customer* secara otomatis melalui *system*. *Chatbot* hadir dengan aplikasi *chat* yang dikenal seperti *Facebook Messenger* dan *Whatsapp*. Sementara itu, *API Banking* adalah inovasi yang dapat membantu menyalurkan layanan perbankan CIMB Niaga ke pasar yang lebih luas melalui aplikasi *Fintech* dan *startup*.

Pada bidang *collection*, untuk mendukung pencapaian target Perbankan Konsumer akan mengimplementasikan strategi sentralisasi khusus untuk nasabah *one-obligor* (kepemilikan *loan product* lebih dari satu), menjalankan *new collection system* yang dapat mengakomodir kebutuhan strategi *collection*, serta inisiatif untuk meningkatkan produktivitas para *collector*. Selain itu, Perbankan Konsumer juga senantiasa meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* dan fokus pada *recovery* untuk daerah terdampak bencana di tahun 2018.

Shanti L. Poesposoetjipto

Nasabah Preferred

"Sejak tahun 1978, saya telah menjalin kerja sama dengan CIMB Niaga yang dahulu masih dikenal dengan nama Bank Niaga.

Bagi saya, CIMB Niaga memiliki fondasi infrastruktur teknologi yang bagus, terutama memang sejak awal seluruh cabangnya sudah terkoneksi dan menjadi Bank pertama yang menghadirkan mesin ATM, sehingga bisa menghasilnya inovasi-inovasi digital yang membantu kemudahan transaksi bagi nasabah.

Kedepan, saya berharap CIMB Niaga dapat lebih mengembangkan sayap di jaringan internasional. Dan saya juga berharap agar CIMB Niaga terus berkembang, semakin kreatif dan senantiasa memanfaatkan *big data* untuk menganalisa dan memenuhi kebutuhan nasabah.

CIMB Niaga Prudent -- Bisa dipercaya, professional!"



Tinjauan **Segmen Bisnis**

■ **PERBANKAN SYARIAH**



45,40%

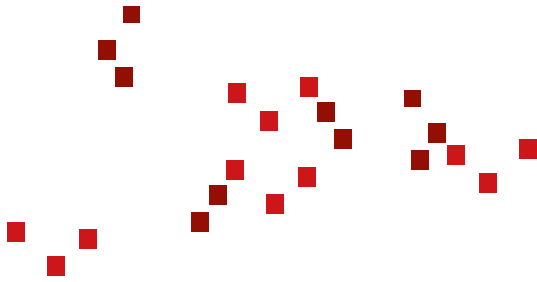
Pertumbuhan aset Perbankan Syariah bertumbuh sebesar **45,40%** yoy menjadi **Rp34,4 triliun**



43,29%

Laba sebelum pajak Perbankan Syariah mengalami peningkatan sebesar **43,29%** yoy menjadi **Rp701,7 miliar**

Dalam rangka memperkuat posisi pada sektor Perbankan Syariah, selama tahun 2018 CIMB Niaga Syariah fokus pada peningkatan implementasi *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM), termasuk di dalamnya program “Syariah First” yang terbukti efektif mendorong sinergi dan koordinasi antara CIMB Niaga Syariah dengan seluruh unit di CIMB Niaga. Hal ini terlihat pada total penyaluran pembiayaan CIMB Niaga Syariah yang tumbuh sebesar **58,80%** yoy, yang sebagian besar didorong oleh segmen Korporasi dan Konsumer.



Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga (selanjutnya disebut “CIMB Niaga Syariah”) adalah unit usaha CIMB Niaga yang menjalankan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam rangka mendukung keunggulan CIMB Niaga, CIMB Niaga Syariah senantiasa mengembangkan beragam produk dan layanan terbaik dan inovatif bagi nasabah di seluruh segmen. CIMB Niaga Syariah percaya bahwa aktivitas perbankan nasabah dapat dilaksanakan sesuai syariah tanpa meninggalkan keunggulan yang sudah ada sebelumnya.

Dalam rangka mendukung CIMB Niaga mewujudkan visinya, pada tahun 2018 CIMB Niaga Syariah menetapkan sembilan sasaran utama dalam mengembangkan bisnis Perbankan Syariah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh *leveraging unit* baik dengan memperkuat *value proposition* maupun memanfaatkan *low-hanging fruits*, termasuk juga implementasi program “Syariah First” untuk seluruh unit baik unit bisnis maupun unit pendukung di CIMB Niaga.
2. Meningkatkan tingkat rentabilitas usaha dengan fokus pada layanan dengan *fee-based income*, peningkatan porsi dana murah, serta manajemen penggunaan biaya operasional.
3. Menjaga tingkat kecukupan permodalan UUS pada level yang konservatif dengan menyuntikkan tambahan dana setoran usaha jika diperlukan.
4. Menjaga kualitas pembiayaan dengan pengawasan ketat terhadap pembiayaan dari proses *booking* sampai dengan proses pasca *disbursement*.
5. Memperkuat kontrol terhadap risiko dengan memperkuat kelengkapan kebijakan dan prosedur yang mengatur seluruh lini organisasi.
6. Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memperbaiki proses bisnis di UUS baik pada sistem penunjang/IT maupun alur proses *review* bisnis.
7. Memperbaiki keterjangkauan dan *exposure* layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai *top of mind* masyarakat dalam layanan Perbankan Syariah.
8. Pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan kepatuhan Perbankan Syariah di seluruh unit.

9. Optimalisasi sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan bisnis dengan program-program pengembangan SDM.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2018, baik perekonomian global maupun nasional mengalami fluktuasi yang cukup tajam, sebagai dampak dari normalisasi suku bunga Amerika Serikat dan depresiasi Yuan. Ketidakstabilan perekonomian nasional juga semakin didorong oleh defisit transaksi berjalan yang muncul terutama dari sektor konstruksi. Kondisi ini menyebabkan industri Perbankan Syariah menghadapi ketidakpastian, dampaknya lebih terasa terutama karena pilihan produk dan layanan yang masih terbatas sehingga tidak bisa memberikan alternatif skema pembiayaan yang *customized* terutama bagi nasabah-nasabah besar. Namun, CIMB Niaga Syariah tetap dapat membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi industri yang kurang mendukung.

Dalam rangka memperkuat posisi pada sektor Perbankan Syariah, selama tahun 2018 CIMB Niaga Syariah fokus pada peningkatan implementasi *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM), termasuk di dalamnya program “Syariah First” yang terbukti efektif mendorong sinergi dan koordinasi antara CIMB Niaga Syariah dengan seluruh unit di CIMB Niaga. Di samping itu, CIMB Niaga Syariah juga berpartisipasi aktif dalam menjalin kerja sama dengan mitra strategis. Meningkatnya status BUKU CIMB Niaga ke BUKU 4 juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan *value proposition* CIMB Niaga Syariah, khususnya dalam menjangkau nasabah-nasabah korporasi.

Selain menyiapkan strategi jangka pendek berupa kerja sama dan program “Syariah First”, CIMB Niaga Syariah juga menyiapkan fondasi kerja sama jangka panjang dengan berbagai pihak. Pada tahun 2018, CIMB Niaga Syariah telah menyelesaikan proses formulasi kebijakan lanjutan atas pelaksanaan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM). Formalisasi kebijakan lanjutan ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan koordinasi dan sinergi antara CIMB Niaga

Perbankan Syariah

Syariah dengan seluruh unit di CIMB Niaga. Selain itu, kebijakan-kebijakan tersebut juga diharapkan akan menjadi fondasi acuan awal yang kritikal dalam menyusun model bisnis entitas hasil pemisahan CIMB Niaga Syariah.

Hingga saat ini, rencana *spin-off* CIMB Niaga Syariah masih dalam tahap persiapan, yakni berupa penguatan bakal (calon) entitas. Penguatan dilakukan pada dua aspek, yaitu aspek *business size* dan *business model*. Pada aspek *business size*, CIMB Niaga melakukan penguatan *business size* dan *profit generation* agar bakal entitas menjadi entitas yang kokoh setelah terpisah dari induk usaha. Sementara pada aspek *business model*, CIMB Niaga Syariah secara intensif melaksanakan diskusi dengan regulator mengenai konsep *business model* yang akan diimplementasikan pada entitas hasil *spin-off*.

KINERJA TAHUN 2018

Informasi kinerja CIMB Niaga Syariah pada tahun 2018 terlihat pada tabel berikut:

No	Kinerja CIMB Niaga Syariah (Rp miliar)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
					2018-2017	2017-2016
1	Pertumbuhan Aset	34.377	23.643	12.780	45,40	85,00
2	Penyaluran Pembiayaan	26.511	16.695	10.206	58,80	63,58
	Korporasi	11.047	5.949	3.360	85,69	77,07
	Komersial	3.488	2.299	1.218	51,69	88,83
	UMKM	2.066	1.226	781	68,48	57,02
	Konsumer	9.910	7.221	4.847	37,26	48,94
3	Penghimpunan DPK	23.706	19.908	10.629	19,08	87,30
4	Pendapatan	702	490	305	43,29	60,32
5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	0,98%	0,91%	1,15%	0,07	(0,24)

Pertumbuhan Aset

Pada tahun 2018, CIMB Niaga Syariah membukukan pertumbuhan aset sebesar 45,40% atau naik sebesar Rp10,7 triliun dari Rp23,6 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp34,4 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan aset CIMB Niaga Syariah pada tahun 2018 sebagian besar didorong oleh peningkatan aktivitas utama penyaluran dana, dimana pembiayaan yang tumbuh sebesar 58,80% sehingga mencapai 77,12% dari total aset. Pembiayaan ini selain didanai oleh DPK yang juga tumbuh dengan relatif baik, juga ditopang oleh penerbitan surat berharga syariah. Pencapaian semakin mengkokohkan posisi CIMB Niaga Syariah pada peringkat ke-5 industri perbankan syariah Indonesia.

Penyaluran Pembiayaan

Total penyaluran pembiayaan CIMB Niaga Syariah kepada nasabah pada tahun 2018 mencapai Rp26,5 triliun. Angka pertumbuhan selama tahun 2018 meningkat sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu tumbuh sebesar Rp9,8 triliun atau (58,80% y-o-y). Pertumbuhan volume pembiayaan terutama didorong oleh segmen Korporasi dan segmen Konsumer.

Pertumbuhan terbesar dikontribusi oleh segmen Korporasi yang tumbuh sebesar Rp5,1 triliun (85,69% y-o-y) dari posisi tahun 2017. Pertumbuhan volume segmen Korporasi mencakup separuh dari total pertumbuhan pembiayaan UUS tahun ini. Selain itu, segmen Konsumer juga bertumbuh pesat, dimana total volume pembiayaan meningkat sebesar Rp2,7 triliun (37,26% y-o-y) yang sebagian besar berasal dari layanan pembiayaan kepemilikan rumah. Volume pembiayaan pada segmen Komersial dan UMKM juga mengalami pertumbuhan positif, dimana segmen Komersial tumbuh sebesar Rp1,2 triliun (51,69% y-o-y), sedangkan segmen UMKM tumbuh sebesar Rp0,8 triliun (68,48% y-o-y).

Penghimpunan Dana

Jumlah simpanan nasabah CIMB Niaga Syariah pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp23,7 triliun, tumbuh sebesar 19,08% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp19,9 triliun. Pertumbuhan penghimpunan dana sebagian besar masih didorong oleh peningkatan produk deposito berjangka yang meningkat sebesar Rp2,0 triliun (15,00% y-o-y).

Kenaikan jumlah simpanan nasabah didorong oleh pertumbuhan di hampir seluruh segmen Korporasi, Konsumer dan Komersial. Kontribusi pertumbuhan volume simpanan nasabah terbesar berasal dari segmen Korporasi yang mencatatkan pertumbuhan sebesar Rp3,5 triliun atau naik sebesar 71,96% y-o-y. Segmen lain yang juga bertumbuh pesat adalah segmen Konsumer yang tumbuh sebesar Rp1,1 triliun atau naik sebesar 11,29% secara y-o-y. Segmen Komersial pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp93 miliar atau 7,20% y-o-y, sementara segmen UMKM mengalami penurunan sebesar Rp954 miliar atau 26,19% y-o-y.

Tabel Penghimpunan Dana Syariah per Segmen

Penghimpunan Dana Syariah (Rp miliar)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Korporasi	8.413	4.893	1.083	71,96	351,81
Komersial	1.385	1.292	1.088	7,20	18,76
UMKM	2.688	3.641	1.933	(26,19)	88,42
Konsumer	11.221	10.082	6.525	11,29	54,50
Total	23.707	19.908	10.629	19,08	87,30

Non Performing Financing dan Perbaikan yang Berkelanjutan

CIMB Niaga Syariah menutup tahun 2018 dengan pencatatan rasio NPF yang terjaga di level 0,98% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 0,91%, perolehan ini masih relatif konservatif dibandingkan dengan pemain-pemain utama lainnya di industri Perbankan Syariah. CIMB Niaga Syariah sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan aset produktif dalam menjalankan usaha, sehingga UUS selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mencapai target bisnis.

Dalam rangka menjaga kualitas aset produktif, CIMB Niaga Syariah meningkatkan kerja sama dengan tim *Loan Workout* (LWO) untuk melakukan restrukturisasi dan *collection* terhadap pembiayaan yang bermasalah atau macet, serta upaya *collection* terhadap *marginal accounts*. Selain itu, CIMB Niaga Syariah secara berkesinambungan melakukan perbaikan proses bisnis. Salah satu perbaikan yang dilakukan antara lain

Perbankan Syariah

penyusunan *Sharia Acceptance Criteria* (SAC) untuk mempersingkat proses pemeriksaan kesesuaian bisnis dengan prinsip syariah. Hal ini membuat proses penjualan produk menjadi lebih mudah, sehingga memungkinkan *empowering* kepada unit-unit terkait untuk melakukan *review* atas kesesuaian produk syariah yang ditawarkan kepada nasabah.

Pendapatan Perbankan Syariah 2018

Pada tahun 2018, CIMB Niaga Syariah berhasil mencatatkan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp701,7 miliar, meningkat sebesar 43,29% atau Rp212,0 miliar dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp489,7 miliar. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan pendapatan operasional baik dari aktivitas penyaluran dana maupun pendapatan operasional lainnya. Di saat yang bersamaan, penggunaan biaya operasional (termasuk provisi) juga dapat dijaga pada level yang relatif efisien.

JARINGAN KANTOR DAN DISTRIBUSI

CIMB Niaga Syariah senantiasa memastikan bahwa jaringan kantor syariah yang ada tetap berada pada lokasi yang strategis dan optimal. Selain melakukan evaluasi atas lokasi jaringan kantor syariah, UUS juga senantiasa mengoptimalkan pengembangan jaringan yang dilakukan oleh bank induk. CIMB Niaga Syariah memastikan bahwa seluruh jaringan baru bank induk berpartisipasi dalam penjualan produk-produk Perbankan Syariah termasuk juga jaringan Digital Lounge yang berada di lokasi-lokasi strategis yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga akhir tahun 2018, produk-produk CIMB Niaga Syariah dapat diperoleh pada 24 KCS, 3 KKS, serta 441 OC.

Tabel Jaringan Kantor Syariah

Jaringan Kantor Syariah	2018	2017	2016
Kantor Cabang Syariah	24	24	29
Kantor Kas Syariah	3	1	-
Payment Point Syariah	-	2	1
Kantor Layanan Syariah (<i>Office Channeling</i>)	441	460	524

REALISASI DAN METODE PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL/IMBALAN

Pemberian bagi hasil kepada nasabah Dana Pihak Ketiga dilakukan berlandaskan prinsip syariah yang sesuai dengan penetapan nisbah pada saat akad penempatan dana. Dalam rangka memenuhi asas transparansi dan terukur, CIMB Niaga Syariah berpedoman pada formula perhitungan dan kebijakan yang tertuang dalam ketentuan dan prosedur kerja bagi hasil. Setiap bulan UUS mengeluarkan surat edaran tentang besarnya hasil pendapatan unit usaha dalam bentuk persentase, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pemberian besaran bagi hasil kepada nasabah. Selain itu, surat edaran tersebut juga memuat informasi tentang tingkat nisbah untuk bulan berikutnya.

Pada tahun 2018, realisasi GYD CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

GYD	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
IDR	8,37%	8,48%	8,96%	8,55%	8,84%	8,07%	8,30%	8,55%	8,00%	8,00%	8,53%	8,35%
USD	5,32%	4,70%	4,41%	4,92%	4,78%	4,81%	4,27%	4,70%	4,86%	4,16%	4,83%	4,93%

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan penerapan DBLM untuk mendukung pertumbuhan CIMB Niaga Syariah membutuhkan SDM yang memahami proses bisnis perbankan, namun juga memahami bagaimana penerapan prinsip syariah di dalamnya. Untuk itu, UUS senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh karyawan.

Komitmen ini ditunjukkan melalui pemberian program pendidikan dan pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh karyawan di CIMB Niaga. Sampai dengan Desember 2018, CIMB Niaga Syariah telah menyelenggarakan sebanyak 26 program pelatihan Perbankan Syariah untuk seluruh unit bisnis dan pendukung, serta beberapa sesi pembelajaran (*Business Learning Session*). Dari sejumlah aktivitas tersebut, karyawan yang berpartisipasi adalah sejumlah 2.823 peserta.

CIMB Niaga Syariah juga berkomitmen untuk memperluas wawasan karyawan dan memastikan bahwa *skill* dan *knowledge* yang dimiliki sesuai dengan perkembangan industri. Oleh karena itu, per Desember 2018 UUS CIMB Niaga telah mengikutsertakan 201 karyawan pada 25 aktivitas pelatihan eksternal.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2018, apresiasi dan penghargaan yang diberikan kepada CIMB Niaga Syariah dalam bisnis Perbankan Syariah meliputi:

1. KARIM Award 2018:
 - a. "The Best Sharia Unit – Asset > 20 trillion (Leveraging)".
 - b. "The Magnificent Bank" telah melakukan *extraordinary effort* dalam industri Perbankan Syariah.
2. Indonesia Sharia Finance Award 2018 (Warta Ekonomi) dengan predikat "Top 5 Customer Choice Sharia Business Unit Bank 2018".
3. Indonesia Banking Award 2018 (Tempo Media Group) dengan predikat "The Best Sharia Business Unit".
4. Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018 (Infobank) dengan predikat "Sangat Bagus" Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum dengan Kinerja Terbaik tahun 2017.

Ria Miranda

Nasabah CIMB Niaga Syariah

Saya memiliki passion dan berkarir sebagai Fashion Designer.

Sebelumnya saya adalah nasabah CIMB Niaga, namun seiring waktu sebagai muslim saya ingin pindah ke bank Syariah. Tidak banyak bank Syariah yang memiliki layanan teknologi mumpuni seperti bank konvensional. Lalu pertemuan dengan tim CIMB Niaga Syariah di tahun 2018 justru membuka banyak peluang kerja sama yang dapat dijalankan. Sebagai nasabah CIMB Niaga Syariah, saya lebih sering menggunakan Go Mobile untuk proses transaksi sehari-hari. Berdasarkan pengalaman, saya merasakan kemudahan teknologi Go Mobile sangat baik untuk bank Syariah. Dan, ini merupakan investasi yang tepat dilakukan CIMB Niaga.

Harapan saya agar CIMB Niaga Syariah dapat menjadi wajah bank Syariah yang terdepan, memberikan banyak kemudahan dengan basis syariah sehingga generasi millennial seperti saya, khususnya umat muslim, bisa dimudahkan dalam urusan manajemen keuangannya. Dengan adanya gelombang hijrah yang mulai terasa, dapat jadi momentum bahwa bank Syariah itu adalah sebuah pilihan terbaik.

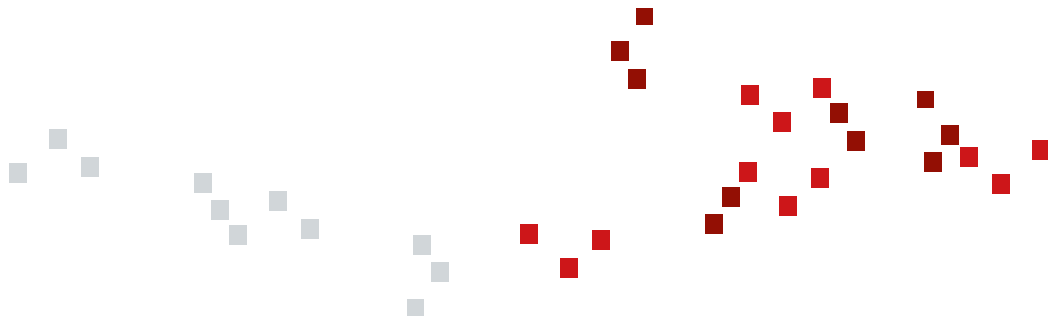
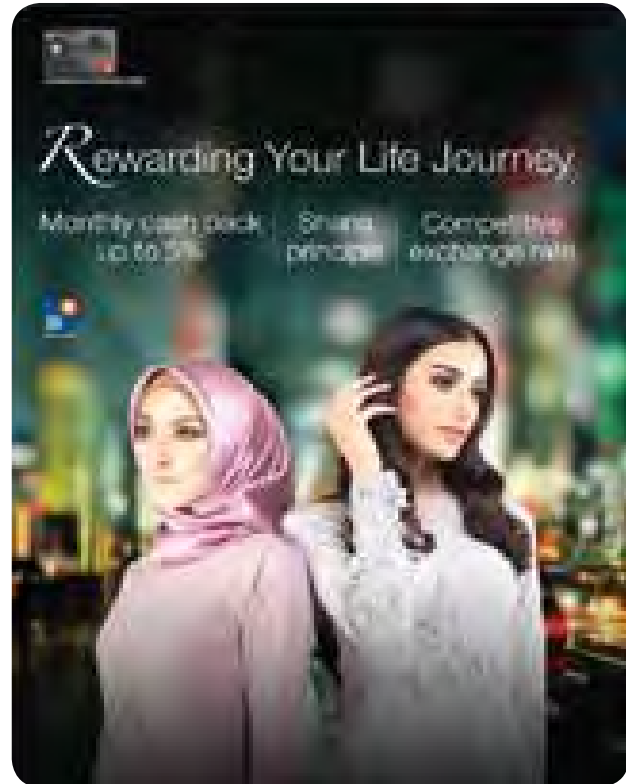


Perbankan Syariah

FOKUS DAN STRATEGI 2019

Kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap Perbankan Syariah serta semakin beragamnya produk dan layanan syariah, memberikan ruang gerak yang cukup luas bagi industri Perbankan Syariah untuk terus bertumbuh dan berkembang. Dalam rangka meraih berbagai peluang dan mengantisipasi tantangan yang ada pada tahun 2019, CIMB Niaga Syariah telah menetapkan fokus dan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produktivitas seluruh *leveraging business unit* baik dengan meneruskan program "Syariah First" dan memfokuskan penjualan pada produk-produk utama UUS.
2. Meningkatkan tingkat rentabilitas usaha dengan meningkatkan porsi layanan yang menghasilkan *fee-based income* dan peningkatan efisiensi dengan disiplin dalam pengelolaan biaya.
3. Memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan kecukupan modal.
4. Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memperbaiki proses bisnis di UUS, termasuk yang berhubungan dengan sistem penunjang/IT maupun alur proses *review* bisnis.
5. Memperbaiki keterjangkauan dan *exposure* layanan UUS CIMB Niaga kepada nasabah dalam rangka mencapai *top of mind* masyarakat dalam layanan Perbankan Syariah.
6. Pemenuhan kebutuhan SDM baik dari segi kualitas maupun kuantitas.



Profitabilitas Per Segmen Usaha

PROFITABILITAS SEGMENT GEOGRAFIS

Operasional utama dari CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis CIMB Niaga terbagi atas 6 area geografis utama, diluar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Profitabilitas (Rp juta)	Jakarta			Jawa Barat		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Penghasilan/(beban) bunga bersih	8.471.340	8.614.214	8.149.420	484.665	644.167	665.846
Laba/(rugi) operasional bersih	3.647.047	2.909.936	2.056.692	170.577	269.824	299.356
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	3.660.894	2.930.896	2.103.700	171.552	269.848	300.104
Laba/(rugi) bersih	2.428.157	1.813.698	1.400.244	171.552	269.848	300.104
Jumlah aset	192.502.815	187.333.422	163.690.670	16.419.275	16.786.110	16.733.490
Jumlah liabilitas	153.627.433	151.599.937	132.549.885	16.915.459	16.892.788	16.745.891

Profitabilitas (Rp juta)	Jawa Tengah			Jawa Timur		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Penghasilan/(beban) bunga bersih	758.374	618.677	648.166	651.492	815.364	853.974
Laba/(rugi) operasional bersih	280.740	214.268	12.256	(130.533)	284.060	174.414
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	281.570	214.603	13.330	(126.694)	290.609	174.640
Laba/(rugi) bersih	281.570	214.603	13.330	(126.694)	290.609	174.640
Jumlah aset	11.584.189	13.473.190	11.910.598	20.422.525	21.191.211	19.505.068
Jumlah liabilitas	11.508.853	12.948.364	11.392.604	20.907.858	21.606.279	18.839.291

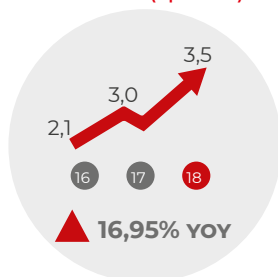
Profitabilitas (Rp juta)	Indonesia Timur			Sumatera		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Penghasilan/(beban) bunga bersih	339.644	361.587	348.640	820.335	783.415	766.616
Laba/(rugi) operasional bersih	35.257	231	(28.326)	514.696	298.399	178.080
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	35.704	72	(27.957)	515.285	299.137	178.866
Laba/(rugi) bersih	35.704	72	(27.957)	515.285	299.137	178.866
Jumlah aset	7.378.290	7.138.907	6.932.249	15.864.357	16.420.914	16.082.738
Jumlah liabilitas	7.549.957	7.533.524	6.947.097	15.490.025	16.045.904	15.318.611

Profitabilitas (Rp juta)	Anak Perusahaan			Jumlah		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Penghasilan/(beban) bunga bersih	485.881	565.955	661.368	12.011.731	12.403.379	12.094.030
Laba/(rugi) operasional bersih	276.559	129.853	61.122	4.794.343	4.106.571	2.753.594
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	312.507	149.855	108.025	4.850.818	4.155.020	2.850.708
Laba/(rugi) bersih	176.854	89.771	42.490	3.482.428	2.977.738	2.081.717
Jumlah aset	2.610.047	3.961.691	6.716.915	266.781.498	266.305.445	241.571.728
Jumlah liabilitas	1.201.334	2.727.653	5.570.727	227.200.919	229.354.449	207.364.106

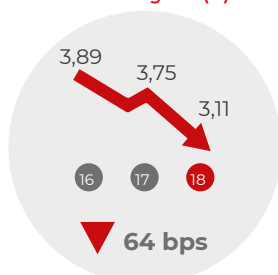
Tinjauan **Kinerja Keuangan**



Laba Bersih (Rp triliun)



Rasio NPL-gross (%)



Pada tahun 2018, CIMB Niaga membukukan peningkatan laba bersih sebesar 16,95% menjadi Rp3,5 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3,0 triliun. Pencapaian ini didukung oleh peningkatan pendapatan selain bunga sebesar 13,84% menjadi Rp3,8 triliun dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,4 triliun. Selain itu, kualitas kredit CIMB Niaga membaik dengan rasio NPL-gross menjadi 3,11% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 3,75%. CIMB Niaga juga berhasil menjadi bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan PwC global (rekan penanggung jawab adalah Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 15 Februari 2019.

PEMBAHASAN UTAMA

CIMB Niaga membukukan pertumbuhan aset sebesar 0,18% menjadi Rp266,8 triliun dibandingkan posisi tahun 2017 yang mencapai Rp266,3 triliun. Kenaikan aset ini sejalan dengan pencapaian penyaluran kredit menjadi Rp188,5 triliun atau naik 1,80% dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp185,1 triliun.

Untuk mendukung penyaluran kredit tersebut sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga mampu menghimpun dana pihak ketiga (DPK) yang mencapai Rp190,8 triliun atau tumbuh 0,76% dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp189,3 triliun. Kenaikan DPK ini ditopang oleh pertumbuhan tabungan dan giro (CASA) sebesar 0,86% menjadi Rp100,4 triliun atau setara dengan CASA rasio sebesar 52,61% dari total DPK dibandingkan CASA rasio sebesar 52,55% di tahun 2017. Deposito berjangka juga mengalami peningkatan sebesar 0,64% menjadi Rp90,4 triliun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp89,8 triliun. Selain DPK, CIMB Niaga juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui penerbitan efek utang sebesar Rp2,0 triliun dan pinjaman subordinasi sebesar Rp150 miliar pada tahun 2018.

CIMB Niaga mampu membukukan kenaikan pendapatan selain bunga sebesar Rp0,5 triliun menjadi Rp3,8 triliun di tahun 2018. Dengan adanya peningkatan pendapatan selain bunga sebesar 13,84% dan perbaikan kualitas aset sehingga menyebabkan penurunan pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non-keuangan sebesar 25,74%, CIMB Niaga

berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 16,95% menjadi Rp3,5 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp3,0 triliun.

KONDISI GLOBAL MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun 2018, CIMB Niaga mengalami peningkatan laba bersih sebesar 16,95% menjadi Rp3,5 triliun dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3,0 triliun. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang tercatat tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Perbaikan ekonomi Indonesia didukung dari meningkatnya daya beli dan penurunan laju rata-rata inflasi pada tahun 2018 menjadi 3,20% dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar 3,81%, meskipun suku bunga acuan *BI 7-Day Repo Rate* mengalami peningkatan sebesar 175 bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%.

Peningkatan suku bunga acuan *BI 7-Day Repo Rate* di tahun 2018 terjadi sebanyak enam kali sepanjang tahun 2018 menjadi 6,00% di akhir tahun 2018. Hal ini secara langsung juga dipengaruhi oleh peningkatan suku bunga *The Fed* secara bertahap di sepanjang tahun 2018.

Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif, pada tahun 2018 CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia di sisi aset. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, CIMB Niaga melakukan sejumlah inisiatif dan akan meneruskan pengembangan untuk mendukung tahap pertumbuhan selanjutnya.

PERLUASAN JANGKAUAN JARINGAN ELEKTRONIK

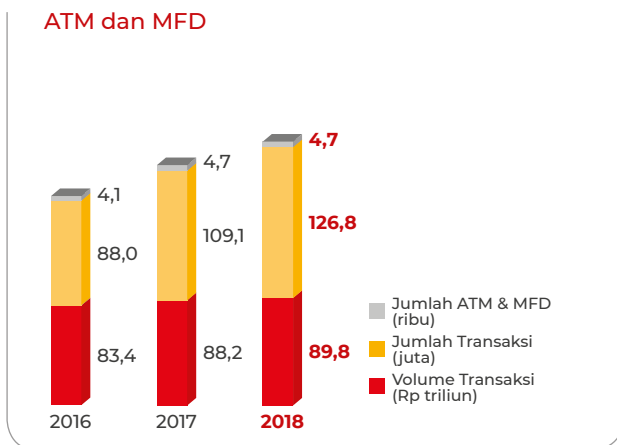
CIMB Niaga terus berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 7 juta nasabahnya yaitu didukung dengan 503 kantor cabang dan jaringan, 4.500 ATM, 954 CDM (termasuk CRM) dan 161 MFD dengan total 13.352 karyawan (termasuk anak perusahaan) yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah memiliki 26 *Digital Lounge* yang melayani nasabah di tempat-tempat strategis. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki 27 buah

Tinjauan Kinerja Keuangan

kas mobil untuk menjangkau daerah layanan yang lebih luas. Berikut ini adalah detail transaksi jaringan elektronik CIMB Niaga:

ATM dan MFD

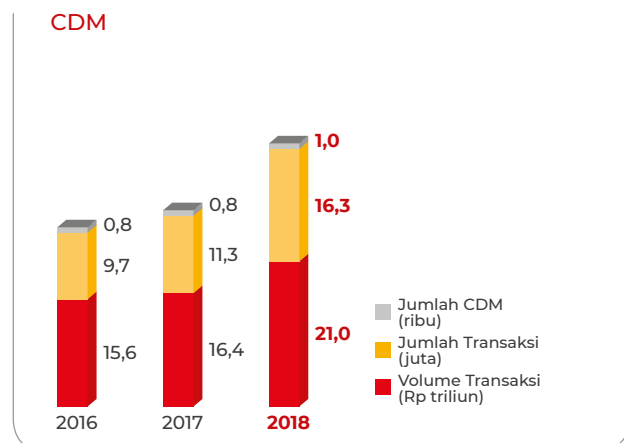
Pada akhir tahun 2018, jumlah mesin ATM dan MFD yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 4.661 unit dengan jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mesin ATM dan MFD ini menurun sebanyak 13 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 4.674 unit.



Meskipun terjadi penurunan dari segi jumlah perangkat, namun jumlah transaksi pada mesin ATM meningkat sebesar 17,6 juta transaksi atau 16,17% menjadi 126,8 juta transaksi pada tahun 2018 (2017: 109,1 juta transaksi). Sehingga secara total volume transaksi di mesin ATM juga meningkat menjadi Rp89,8 triliun dibandingkan dengan volume transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp88,2 triliun.

CDM

Selama tahun 2018, jumlah mesin CDM yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencapai 954 unit. Jumlah mesin CDM ini meningkat sebanyak 180 unit apabila dibandingkan dengan tahun lalu (2017: 774 unit).



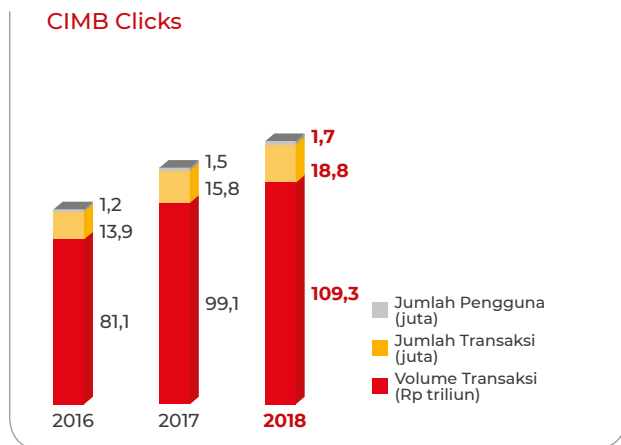
Jumlah transaksi melalui mesin CDM mengalami peningkatan sebesar 5,0 juta transaksi atau meningkat 43,86% menjadi 16,3 juta transaksi apabila dibandingkan dengan jumlah transaksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,3 juta transaksi. Pertumbuhan pada jumlah transaksi menyebabkan meningkatnya volume transaksi sebesar Rp4,6 triliun atau meningkat sebesar 27,77% menjadi Rp21,0 triliun selama tahun 2018.

CIMB Clicks



CIMB Clicks sebagai layanan unggulan perbankan berbasis internet yang ditawarkan oleh CIMB Niaga memiliki 1,7 juta pengguna pada akhir tahun 2018. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 13,33% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,5 juta pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui CIMB Clicks mencapai 18,8 juta transaksi di tahun 2018 atau meningkat sebesar 18,75% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah transaksi tersebut membuat CIMB Clicks berhasil mencatat volume transaksi mencapai Rp109,3 triliun atau tumbuh sebesar 10,26% di tahun 2018.

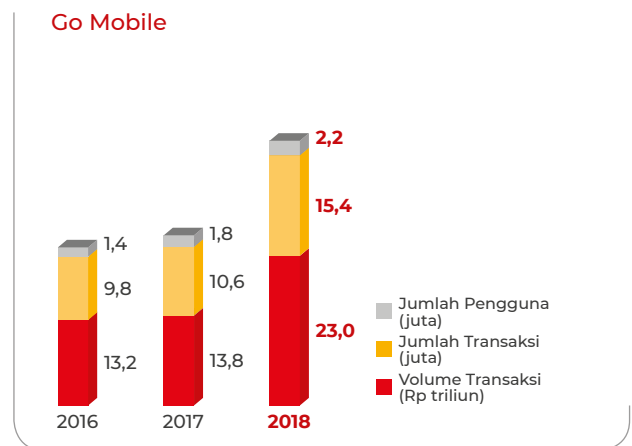


Fitur unggulan dari CIMB Clicks antara lain memberikan kemudahan membayar berbagai tagihan, pembayaran belanja *online* serta pembukaan rekening tabungan secara *online*. Sejak tahun 2016, CIMB Clicks telah mengimplementasikan Virtual Card Number (VCN), fitur baru ini memberikan kemudahan bertransaksi

online di semua situs yang menerima pembayaran MasterCard sehingga nasabah dapat berbelanja aman dan praktis dengan rekening tabungan, tanpa memerlukan kartu kredit. VCN sangat cocok untuk nasabah yang tidak memiliki kartu kredit, namun ingin berbelanja di *merchant-merchant online* yang hanya bisa menerima pembayaran melalui kartu kredit.

Go Mobile

Fitur layanan unggulan lainnya yang ditawarkan oleh CIMB Niaga adalah Go Mobile. Selama tahun 2018, layanan mobile banking CIMB Niaga memiliki 2,2 juta pengguna meningkat 23,46% apabila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,8 juta pengguna.



Tinjauan Kinerja Keuangan

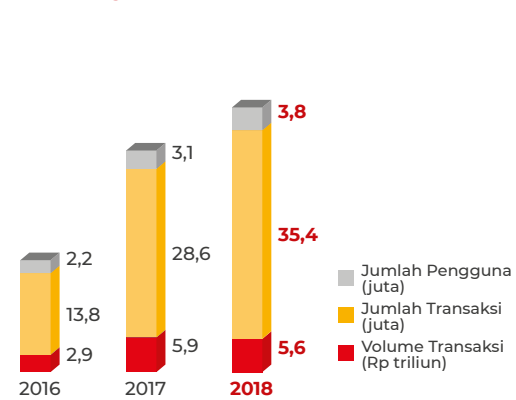
Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Go Mobile mencapai 15,4 juta transaksi di tahun 2018 atau meningkat sebesar 44,93% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah transaksi tersebut sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi yang mencapai Rp23,0 triliun atau meningkat cukup signifikan sebesar 66,76% di tahun 2018.

Rekening Ponsel

Rekening Ponsel memiliki 3,8 juta pengguna atau meningkat sebesar 23,43% pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai 3,1 juta pengguna.



Rekening Ponsel

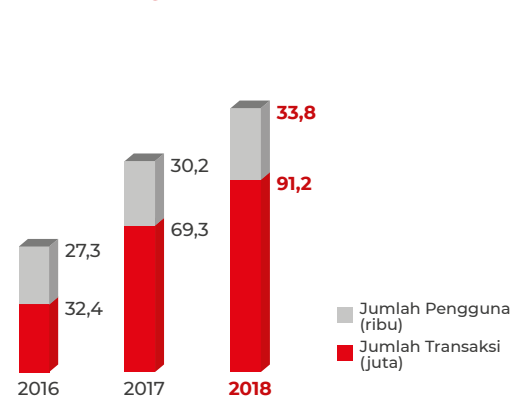


Lebih lanjut, jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui Rekening Ponsel mencapai 35,4 juta transaksi di tahun 2018 atau meningkat sebesar 23,66% dibandingkan tahun sebelumnya.

BizChannel@CIMB



BizChannel@CIMB



Selama tahun 2018, BizChannel@CIMB CIMB Niaga berhasil memiliki 33.765 pengguna atau meningkat sebesar 11,83% apabila dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yaitu mencapai 30.194 pengguna.

Jumlah transaksi yang dilakukan nasabah melalui BizChannel@CIMB mencapai 91,2 juta transaksi di tahun 2018 atau meningkat signifikan sebesar 31,68% dibandingkan tahun sebelumnya.

STRATEGI 2018

Dalam rangka mencapai misi CIMB Niaga untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain, CIMB Niaga akan tetap menerapkan secara konsisten strategi jangka menengahnya yaitu fokus pada keahlian utama, peningkatan CASA, disiplin dalam pengelolaan biaya, penjagaan modal, keseimbangan budaya risiko dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain menerapkan

strategi jangka menengah diatas, CIMB Niaga akan terus mengembangkan inisiatif strategi bisnis jangka menengah baik dengan mendorong pertumbuhan bisnis secara organik, serta melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan anak perusahaan serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan anak perusahaan ataupun mengkaji pembentukan anak perusahaan baru bila diperlukan dalam rangka menunjang pemberian layanan yang lebih baik kepada nasabahnya. Untuk memastikan bahwa CIMB Niaga dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan lebih tinggi lagi, CIMB Niaga sedang menyusun rencana transformasi yang tersusun dan terbagi dalam tiga kelompok inisiatif, yaitu: *Funding the Journey*, *Capabilities Building and Change Management*, dan *Winning in Medium Term*.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan posisi keuangan (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kas dan Setara Kas - Bersih	27.049.800	32.307.159	22.655.923	(16,27)	42,60
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah - Bersih	35.269.590	38.413.540	28.071.315	(8,18)	36,84
Kredit yang Diberikan - Bruto	188.467.537	185.135.413	180.164.039	1,80	2,76
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.102.278)	(7.316.711)	(8.128.699)	(16,60)	(9,99)
Kredit yang Diberikan - Bersih	182.365.259	177.818.702	172.035.340	2,56	3,36
Aset Tetap - Bersih	7.049.560	6.660.173	6.751.644	5,85	(1,35)
Aset Lain-Lain - Bersih	15.047.289	11.105.871	12.057.506	35,49	(7,89)
Total Aset	266.781.498	266.305.445	241.571.728	0,18	10,24
Ciro	45.857.151	49.281.023	44.597.980	(6,95)	10,50
Tabungan	54.495.883	50.214.272	47.210.624	8,53	6,36
Deposito Berjangka	90.397.184	89.821.901	88.762.530	0,64	1,19
Total Simpanan dari Nasabah	190.750.218	189.317.196	180.571.134	0,76	4,84
Simpanan dari Bank Lain	2.928.693	6.884.335	4.557.473	(57,46)	51,06
Efek-efek yang Diterbitkan dan Pinjaman Subordinasi	18.953.074	16.379.088	6.386.904	15,72	156,45
Pinjaman yang Diterima	2.195.916	5.809.723	5.436.073	(62,20)	6,87
Liabilitas Lain-Lain	12.373.018	10.964.107	10.412.522	12,85	5,30
Total Liabilitas	227.200.919	229.354.449	207.364.106	(0,94)	10,60
Total Ekuitas	39.580.579	36.950.996	34.207.622	7,12	8,02
Total Liabilitas dan Ekuitas	266.781.498	266.305.445	241.571.728	0,18	10,24

Tinjauan Kinerja Keuangan

ASET

CIMB Niaga mampu membukukan total aset sebesar Rp266,8 triliun di tahun 2018 atau tumbuh 0,18% dibandingkan total aset di tahun sebelumnya yang mencapai Rp266,3 triliun. Pertumbuhan aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga dengan kenaikan sebesar 1,80% menjadi Rp188,5 triliun di tahun 2018. Selain itu, CIMB Niaga membukukan kenaikan aset lain-lain sebesar Rp3,9 triliun di tahun 2018 dari Rp11,1 triliun di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri dan peningkatan tagihan derivatif. Ditopang dengan pertumbuhan aset di tahun 2018, CIMB Niaga mampu mempertahankan posisinya sebagai bank umum swasta ke-2 terbesar di Indonesia di sisi aset.

Kas dan Setara Kas Bersih

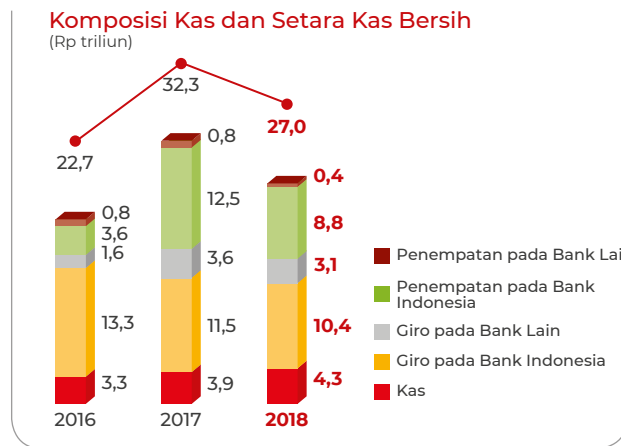
Kas dan Setara Kas Bersih (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kas	4.293.370	3.895.997	3.261.730	10,20	19,45
Giro pada Bank Indonesia	10.435.254	11.522.696	13.345.736	(9,44)	(13,66)
Giro pada bank lain	3.093.901	3.574.267	1.624.152	(13,44)	120,07
Penempatan pada Bank Indonesia	8.777.854	12.490.816	3.645.892	(29,73)	242,60
Penempatan pada bank lain	449.421	823.383	778.413	(45,42)	5,78
Total	27.049.800	32.307.159	22.655.923	(16,27)	42,60

Posisi kas dan setara kas bersih CIMB Niaga mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi sebesar Rp27,0 triliun. Penurunan sebesar 16,27% ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan pada Bank Indonesia menjadi hanya Rp8,8 triliun di tahun 2018 dibandingkan Rp12,5 triliun di tahun sebelumnya. Sejalan dengan berkurangnya akun ini, kontribusi penempatan pada Bank Indonesia terhadap kas dan setara kas bersih pada tahun 2018 turun menjadi 32,45% dibandingkan 38,66% di tahun 2017.

Penurunan akun penempatan pada Bank Indonesia (BI) terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penempatan pada BI berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI). CIMB Niaga membukukan penempatan pada instrumen FASBI dalam mata uang Rupiah sebesar Rp5,4 triliun, turun 33,31% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,1 triliun. Penurunan juga terjadi pada deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS di Bank Indonesia dari Rp4,4 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,4 triliun di tahun 2018.

Sementara itu, saldo giro pada Bank Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 9,44% menjadi Rp10,4 triliun di tahun 2018 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp11,5 triliun. GWM CIMB Niaga telah sesuai

dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018, dimana GWM dalam Rupiah dan valuta asing masing – masing sebesar 6,5% dan 8%. GWM dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata – rata sebesar 3%, sedangkan GWM dalam valuta asing yang dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata – rata sebesar 2%. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) juga telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/33/PADG/2018 tanggal 17 Desember 2018, tentang perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



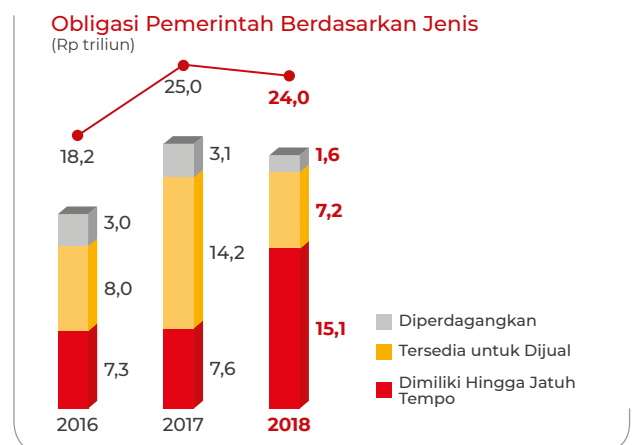
Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Bersih

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Efek-efek	10.676.225	13.442.054	9.344.227	(20,58)	43,85
Obligasi Pemerintah	23.999.772	24.971.486	18.184.132	(3,89)	37,33
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593.593	-	542.956	NA	NA
Total	35.269.590	38.413.540	28.071.315	(8,18)	36,84

Meskipun menghadapi tantangan fluktuasi mata uang Rupiah akibat tekanan global dan aliran keluar modal asing dari pasar keuangan Indonesia, pasar obligasi di Indonesia tetap menarik didukung oleh fundamental ekonomi yang lebih baik di tahun 2018 diantaranya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan inflasi yang terkendali. Selain itu, lembaga pemeringkat internasional Moody's telah menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi Baa2/stable outlook dari Baa3/positive outlook pada tanggal 13 April 2018. Merespon kondisi tersebut, CIMB Niaga tetap aktif melakukan investasi pada obligasi pemerintah senilai Rp24,0 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp25,0 triliun.

CIMB Niaga membukukan kenaikan sebesar 98,01% menjadi Rp15,1 triliun di tahun 2018 atas obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp7,6 triliun. Sejalan dengan kenaikan akun ini, porsi obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo naik menjadi 63,01% di tahun 2018 dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya sebesar 30,58%. Jenis obligasi

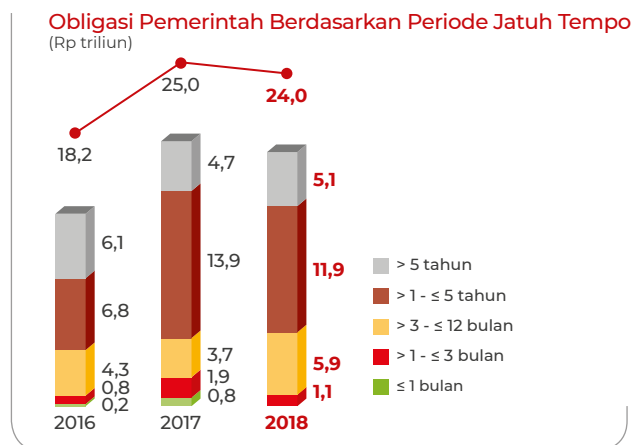
pemerintah yang lain yakni yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan masing-masing mencapai Rp7,2 triliun dan Rp1,6 triliun dengan kontribusi sebesar 30,18% dan 6,81% di tahun 2018.



Sementara itu dilihat dari periode jatuh tempo, struktur portofolio obligasi pemerintah yang dimiliki oleh CIMB Niaga lebih terdiversifikasi dengan porsi

Tinjauan Kinerja Keuangan

periode jatuh tempo lebih dari 1 tahun - ≤ 5 tahun turun menjadi 49,42% di tahun 2018 dibandingkan 55,76% di tahun 2017. Sementara itu, obligasi pemerintah dengan tenor > 3-≤ 12 bulan memiliki kontribusi 24,53% atau lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 14,86%. Sedangkan investasi pada obligasi dengan tenor lebih dari 5 tahun mencapai Rp5,1 triliun di tahun 2018 dibandingkan Rp4,7 triliun di tahun sebelumnya.



Suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah di tahun 2018 adalah sebesar 6,37% dalam mata uang Rupiah dan 3,38% dalam mata uang asing. Sementara itu, suku bunga rata-rata per tahun untuk obligasi pemerintah pada tahun 2017 adalah sebesar 6,65% dalam mata uang Rupiah dan 4,24% dalam mata uang asing.

Efek-efek - Bruto (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.191.503	1.306.569	962.547	144,27	35,74
Tersedia untuk dijual	7.224.705	11.214.982	7.915.911	(35,58)	41,68
Diperdagangkan	298.794	959.059	501.682	(68,85)	91,17
Total	10.715.002	13.480.610	9.380.140	(20,52)	43,71

Disisi lain, struktur investasi CIMB Niaga atas efek-efek dengan porsi dimiliki hingga jatuh tempo mengalami peningkatan sebesar 144,27% dari Rp1,3 triliun menjadi Rp3,2 triliun. Kontribusi atas efek-efek jenis ini meningkat menjadi 29,79% di tahun 2018. Sementara itu, jenis efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diperdagangkan mengalami penurunan masing-masing sebesar 35,58% dan 68,85% menjadi Rp7,2 triliun dan Rp0,3 triliun di tahun 2018.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk investasi efek-efek adalah sebesar 6,75% dalam mata uang Rupiah dan 2,61% dalam mata uang asing di tahun 2018. Pada tahun sebelumnya suku rata-rata per tahun mencapai 7,18% (dalam mata uang Rupiah) dan 0,64% (dalam mata uang asing).

Dari sisi kolektibilitas, investasi atas efek-efek yang masuk dalam kategori lancar sebesar Rp13,5 triliun dan hanya Rp15,0 miliar yang berkategori macet di tahun 2017. Pada tahun 2018, kolektibilitas efek-efek terkelola dengan baik dengan kolektibilitas kategori lancar mencapai Rp10,7 triliun dan berkategori macet hanya sebesar Rp15,0 miliar.

Kredit yang Diberikan

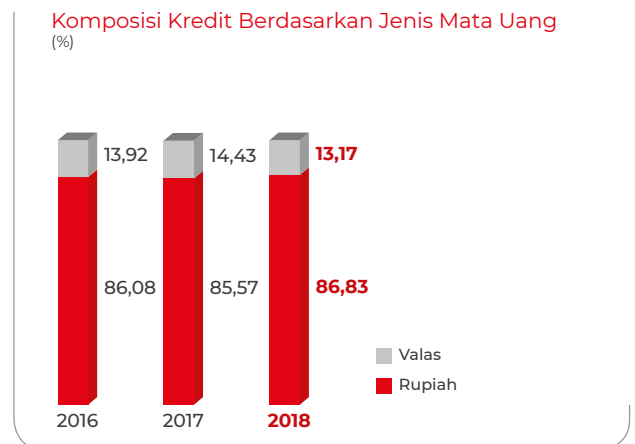
Kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga mencapai Rp188,5 triliun atau tumbuh 1,80% dari posisi tahun 2017 sebesar Rp185,1 triliun. Peningkatan fungsi intermediasi bank ini sejalan dengan penguatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% di tahun 2018. Hal ini juga sejalan dengan komitmen CIMB Niaga

untuk meningkatkan kredit sejalan dengan strategi CIMB Niaga untuk selalu mengedepankan kualitas kredit dalam pemberian kredit. CIMB Niaga juga melakukan ekspansi kredit melalui inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, menawarkan kredit dengan tingkat bunga yang kompetitif dan juga beberapa strategi pemasaran kredit lainnya.

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah masih memiliki porsi dominan dalam portofolio kredit CIMB Niaga di tahun 2018. CIMB Niaga menyalurkan kredit dalam mata uang Rupiah sebesar Rp163,6 triliun atau setara dengan 86,83% dari total kredit. Sementara itu, kredit dalam mata uang asing mencapai 13,17% dari total

kredit atau setara dengan Rp24,8 triliun. Komposisi kredit CIMB Niaga di tahun 2017 mata uang Rupiah dan kredit dalam mata uang asing sebesar 85,57% dan 14,43%.



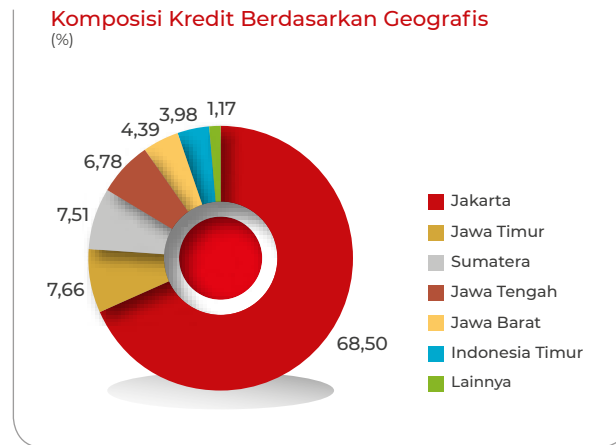
Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Suku Bunga Rata-Rata (Rp juta)	2018	2017	2016
Rupiah	163.645.144	158.429.544	155.091.207
Suku bunga rata-rata (Rupiah) %	10,25	10,86	11,72
Mata uang asing	24.822.393	26.705.869	25.072.832
Suku bunga rata-rata (valas) %	4,59	4,43	4,58

Kredit Berdasarkan Geografis

Distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga berdasarkan wilayah penyebaran masih didominasi oleh Pulau Jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 87,34% di tahun 2018 dari 86,37% di tahun sebelumnya. Wilayah Jakarta memiliki kontribusi terbesar dari total penyaluran kredit sebesar 68,50%. Diikuti oleh Jawa Timur dan Sumatera yang memiliki kontribusi masing-masing sebesar 7,66% dan 7,51%.

Kredit berdasarkan Geografis (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Jakarta	129.100.095	121.136.145	116.237.834	6,57	4,21
Jawa Timur	14.442.628	17.033.434	18.234.362	(15,21)	(6,59)
Sumatera	14.149.489	15.534.140	14.535.737	(8,91)	6,87
Jawa Tengah	12.787.195	12.802.912	10.479.831	(0,12)	22,17
Jawa Barat	8.273.611	8.923.134	8.184.760	(7,28)	9,02
Indonesia Timur	7.509.613	5.975.957	5.915.167	25,66	1,03
Lainnya	2.204.906	3.729.691	6.576.348	(40,88)	(43,29)
Total	188.467.537	185.135.413	180.164.039	1,80	2,76

Tinjauan Kinerja Keuangan



Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaannya

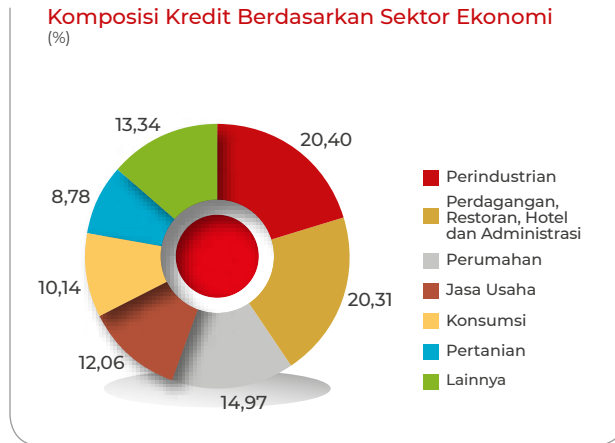
CIMB Niaga mampu mengelola komposisi kredit yang terdiversifikasi dengan baik dengan kontribusi terbesar berasal dari kredit modal kerja sebesar 52,47%. Diikuti oleh kredit konsumsi (25,22%) dan kredit investasi (22,31%) pada tahun 2018. Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kredit modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,71% menjadi Rp98,9 triliun di tahun 2018.

Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Modal Kerja	98.877.663	98.183.881	85.163.131	0,71	15,29
Investasi	42.050.944	41.307.381	48.540.227	1,80	(14,90)
Konsumsi	47.538.930	45.644.151	46.460.681	4,15	(1,76)
Total	188.467.537	185.135.413	180.164.039	1,80	2,76

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

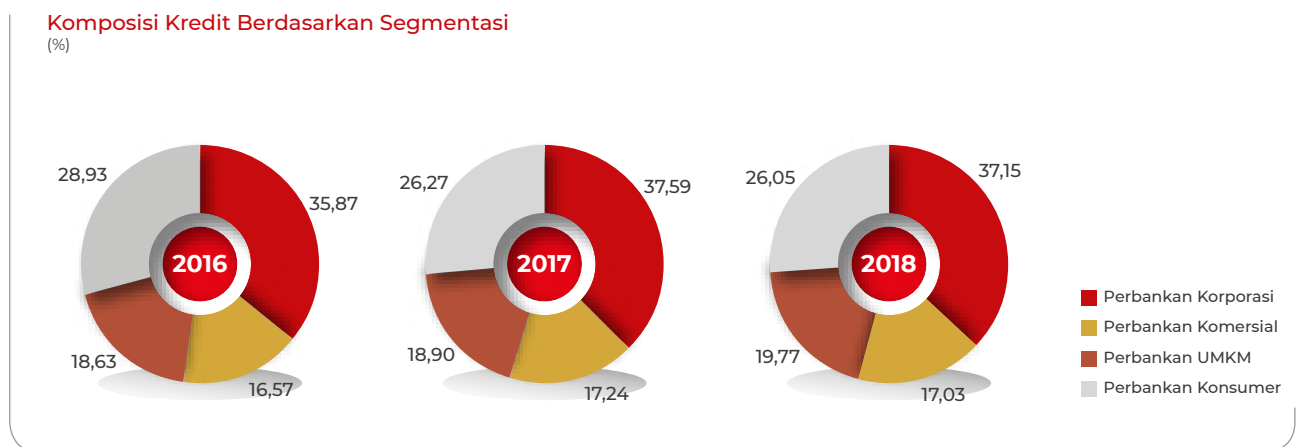
CIMB Niaga melakukan diversifikasi berdasarkan sektor dalam menyalurkan kredit untuk menghindari risiko konsentrasi dalam pemberian kredit. Pada tahun 2018 terdapat lima sektor yang memberikan kontribusi lebih dari 10,00% yakni sektor perindustrian; perdagangan, restoran, hotel & administrasi; perumahan; jasa usaha; dan konsumsi. Secara kumulatif, kontribusi kelima sektor tersebut sebesar 77,88% di tahun 2018 dibandingkan 80,50% di tahun sebelumnya.

Kredit berdasarkan sektor ekonomi (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Perindustrian	38.465.326	38.981.482	36.737.599	(1,32)	6,11
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	38.274.705	38.824.630	36.404.737	(1,42)	6,65
Perumahan	28.213.382	25.428.713	23.349.265	10,95	8,91
Jasa usaha	22.721.851	26.475.802	29.118.292	(14,18)	(9,08)
Konsumsi	19.103.208	19.332.159	21.915.299	(1,18)	(11,79)
Pertanian	16.551.605	15.863.929	13.330.488	4,33	19,00
Lainnya	25.137.460	20.228.698	19.308.359	24,27	4,77
Total	188.467.537	185.135.413	180.164.039	1,80	2,76



Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, perbankan korporasi yang mewakili 37,15% dari total kredit yang disalurkan oleh CIMB Niaga tumbuh 0,60% menjadi Rp70,0 triliun di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp69,6 triliun. Diikuti oleh perbankan konsumen yang memberikan kontribusi terhadap total kredit CIMB Niaga sebesar 26,05% yang meningkat sebesar 0,92% menjadi Rp49,1 triliun. Perbankan UMKM dan Komersial juga mengalami peningkatan sebesar 6,51% dan 0,57% dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp37,3 triliun dan Rp32,1 triliun.



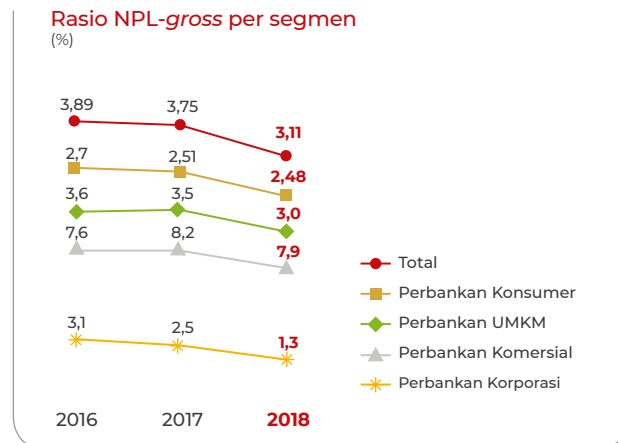
Kredit Bermasalah

Perbaikan pengelolaan kualitas kredit CIMB Niaga dapat dilihat dari penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) gross menjadi 3,11% dari 3,75% di tahun 2017. Perbaikan rasio ini sejalan dengan penurunan total kredit bermasalah CIMB Niaga menjadi Rp5,8 triliun di tahun 2018 dari Rp6,8 triliun di tahun sebelumnya.

Kolektibilitas kredit (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Lancar	175.425.428	169.692.700	161.503.059	3,38	5,07
Dalam Perhatian Khusus	7.277.684	8.610.719	11.744.987	(15,48)	(26,69)
Kurang Lancar	813.957	1.374.593	1.022.001	(40,79)	34,50
Diragukan	493.572	842.784	479.714	(41,44)	75,68
Macet	4.456.896	4.614.617	5.414.278	(3,42)	(14,77)
Total	188.467.537	185.135.413	180.164.039	1,80	2,76

Tinjauan Kinerja Keuangan

Seluruh NPL per segmentasi usaha CIMB Niaga mengalami perbaikan ditunjukkan dari NPL-bruto rasio perbankan konsumen, perbankan UMKM, perbankan komersial dan perbankan korporasi mengalami penurunan dibanding tahun 2017 menjadi 2,48%; 3,0%; 7,9%; dan 1,3% di tahun 2018.



Dari sisi sektor ekonomi, sektor-sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam hal kredit bermasalah adalah perdagangan, restoran, hotel dan administrasi (34,40%); perindustrian (18,25%); dan perumahan (13,82%).

Kredit Bermasalah Berdasarkan Sektor Ekonomi	2018		2017		2016	
	Rp juta	%	Rp juta	%	Rp juta	%
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1.983.159	34,40	3.152.343	46,14	2.132.159	30,83
Perindustrian	1.051.874	18,25	841.394	12,32	1.494.785	21,61
Perumahan	796.870	13,82	651.426	9,53	577.723	8,35
Jasa usaha	542.561	9,41	688.591	10,08	1.524.051	22,04
Konsumsi	375.685	6,52	403.163	5,90	490.465	7,09
Pertambangan	347.893	6,04	310.472	4,54	40.178	0,58
Pertanian	235.903	4,09	295.937	4,33	215.398	3,11
Konstruksi	168.832	2,93	166.170	2,43	61.055	0,88
Listrik, gas dan air	111.005	1,93	3.835	0,06	5.505	0,08
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	95.805	1,66	147.874	2,16	216.272	3,13
Jasa pelayanan sosial	54.838	0,95	170.789	2,50	158.402	2,29
Total	5.764.425	100,00	6.831.994	100,00	6.915.993	100,00

Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impaired Loan*)

Kredit CIMB Niaga yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*) di tahun 2018 adalah sebesar Rp7,6 triliun dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp9,4 triliun. Sejalan dengan kondisi tersebut, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai menjadi 4,05% di tahun 2018 dari 5,10% di tahun 2017. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang dibukukan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Saldo awal	7.316.711	8.128.699	7.420.235	(9,99)	9,55
Pembentukan selama tahun berjalan	2.985.982	3.962.660	4.574.425	(24,65)	(13,37)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	431.989	398.157	172.283	8,50	131,11
Penghapusan selama tahun berjalan	(4.259.111)	(5.926.924)	(3.896.305)	(28,14)	52,12
Lain-lain*	(373.293)	754.119	(141.939)	(149,50)	631,30
Saldo akhir	6.102.278	7.316.711	8.128.699	(16,60)	(9,99)

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tahun 2018 sebesar Rp6,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp7,3 triliun dengan rasio pemenuhan cadangan adalah sebesar 104,76% pada tahun 2018 dan 114,74% di tahun sebelumnya. Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pemenuhan Ketentuan BI dalam Hal Kredit

Jumlah kredit UMKM per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp25,9 triliun dari Rp28,0 triliun per 31 Desember 2017. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian di tahun 2018 adalah 13,92% dari 15,42% di tahun sebelumnya. Berdasarkan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, rasio kredit UMKM terhadap total kredit paling rendah 20% dan 15% untuk akhir tahun 2018 dan 2017.

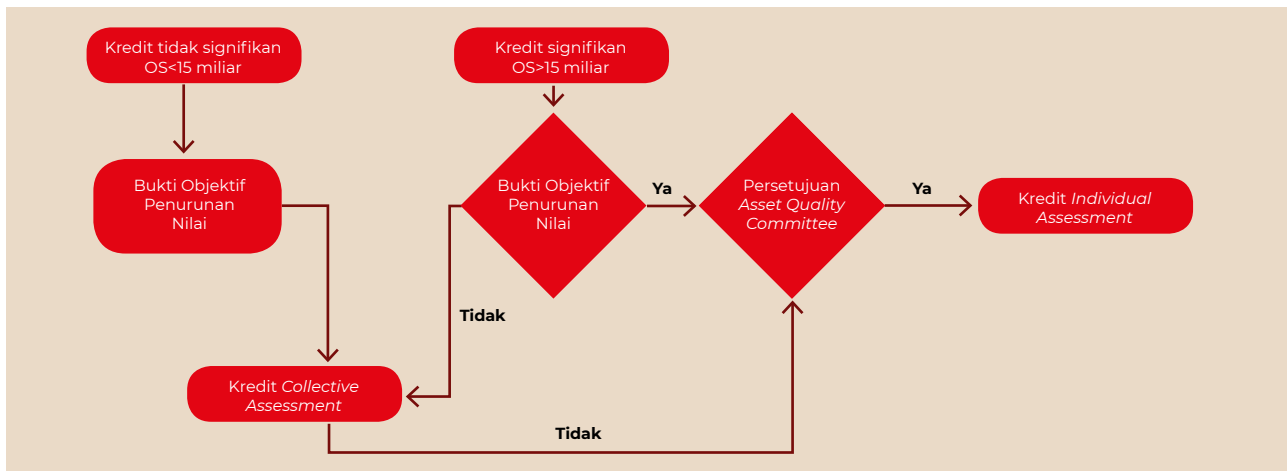
Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp5,1 triliun dan Rp11,7 triliun.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Asset Quality Committee

Penentuan penurunan nilai kredit yang diberikan tersebut dapat dilakukan secara individual (*individual assessment*) dan kolektif (*collective assessment*).



Collective Assessment dilakukan dengan mengevaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang, tingkat kerugian historis dari kelompok kredit dan periode waktu antara terjadinya peristiwa yang merugikan dalam kelompok kecil sampai bukti objektif dapat diidentifikasi. *Individual assesment* dievaluasi berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*revocable amount*). Evaluasi atas *Individual Assesment* dilakukan setiap bulan dan diputuskan pada *Asset Quality Committee*.

Asset Quality Committee terdiri dari:

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua: *Head of Loan Work Out (LWO)*
- Sekretaris: *Head of Credit Committee Secretariat & Delegation Authority Holder Management, Financial Accounting & Standards Group Head*
- Anggota: Direktur Strategi dan Keuangan, Direktur Perbankan Bisnis, Direktur Perbankan Korporasi, Direktur Perbankan Syariah serta pihak – pihak terkait yang ditunjuk dengan level minimum satu tingkat dibawah direksi.

Tugas dan tanggung jawab *Asset Quality Committee* adalah memeriksa kualitas aset CIMB Niaga sehingga tetap sejalan dengan *risk appetite* CIMB Niaga secara keseluruhan termasuk di dalamnya adalah memutuskan daftar nama-nama debitur yang

diklasifikasikan sebagai *Individual Assessment* serta penentuan cadangan kerugian penurunan nilai yang harus dibentuk CIMB Niaga. *Asset Quality Committee* ini berjalan efektif untuk dapat meningkatkan kualitas aset dan menekan laju pertumbuhan aset bermasalah.

Strategi Meningkatkan Kualitas Aset

Untuk meningkatkan kualitas aset CIMB Niaga menerapkan beberapa strategi diantaranya adalah melakukan penjualan atas AYDA dan melakukan kerja sama dengan vendor penyedia tenaga kerja sebagai *Tele Recovery*. CIMB Niaga akan melakukan pembaharuan *framework*, pengembangan *tools* untuk mengintegrasikan pengukuran risiko kredit ke dalam proses bisnis CIMB Niaga melalui penggunaan *rating* dan *scorecard* dalam keputusan kredit, pengukuran risiko likuiditas, pengukuran risiko operasional dan perhitungan ATMR kredit berdasarkan pendekatan *rating internal* melalui pengembangan sistem dalam kerangka penerapan Basel II dan III. Disamping itu, CIMB Niaga juga masih berfokus pada proses penguatan *risk culture*.

Aset Tetap

CIMB Niaga membukukan aset tetap sebesar Rp7,0 triliun di tahun 2018 atau naik sebesar 5,85% dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai aset dalam pembangunan/penyelesaian menjadi Rp1,0 triliun

di tahun 2018 dari Rp0,4 triliun di tahun 2017 dan adanya penurunan aset tak berwujud - bersih sebesar Rp0,1 triliun dibandingkan tahun lalu. Seluruh aset tetap termasuk aset tak berwujud digunakan untuk menunjang aktivitas operasi CIMB Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,7 triliun dan USD79 juta. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari beberapa akun selain akun-akun yang telah dijelaskan sebelumnya. Aset lain-lain CIMB Niaga mencapai Rp15,0 triliun di tahun 2018, naik 35,49% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp11,1 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan akun aset lain-lain terutama yang berkelanjutan.

berasal dari tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri senilai Rp2,3 triliun di tahun 2018 dan adanya peningkatan tagihan derivatif sebesar Rp0,8 triliun dibandingkan tahun lalu.

LIABILITAS

CIMB Niaga melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima serta penerbitan obligasi korporasi disamping fokus pada penghimpunan dana dengan biaya lebih murah seperti giro dan tabungan. CIMB Niaga mampu mengelola DPK dengan baik di tahun 2018 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rasio CASA menjadi 52,61% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 52,55%. Di tahun 2018, CIMB Niaga juga menerbitkan obligasi korporasi dan sukuk mudharabah sebesar Rp2,0 triliun serta menerbitkan obligasi subordinasi sebesar Rp150 miliar untuk mendukung ekspansi bisnis sebagai wujud diversifikasi sumber pendanaan

Liabilitas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Simpanan dari Nasabah	190.750.218	189.317.196	180.571.134	0,76	4,84
Simpanan dari Bank Lain	2.928.693	6.884.335	4.557.473	(57,46)	51,06
Efek-efek yang diterbitkan	17.210.657	14.782.316	3.407.338	16,43	333,84
Pinjaman Subordinasi	1.742.417	1.596.772	2.979.566	9,12	(46,41)
Pinjaman yang diterima	2.195.916	5.809.723	5.436.073	(62,20)	6,87
Liabilitas lain-lain	12.373.018	10.964.107	10.412.522	12,85	5,30
Total	227.200.919	229.354.449	207.364.106	(0,94)	10,60

Simpanan dari Nasabah

Secara kumulatif, simpanan dari nasabah CIMB Niaga mengalami kenaikan sebesar 0,76% dari Rp189,3 triliun di tahun 2017 menjadi Rp190,8 triliun di tahun 2018. Peningkatan simpanan dari nasabah ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan tabungan sebesar 8,53% menjadi Rp54,5 triliun dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp50,2 triliun dan pertumbuhan deposito berjangka sebesar 0,64% menjadi Rp90,4 triliun pada tahun 2018. CIMB Niaga membukukan giro sebesar Rp45,9 triliun di tahun 2018. Dengan kondisi tersebut, rasio CASA menjadi 52,61% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 52,55%

CIMB Niaga akan fokus untuk mendapatkan sumber pendanaan murah (CASA) dan penyaluran kredit yang tetap tumbuh secara selektif sebagaimana telah ditentukan untuk menjadi fokus utama pengembangan penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

Tinjauan Kinerja Keuangan

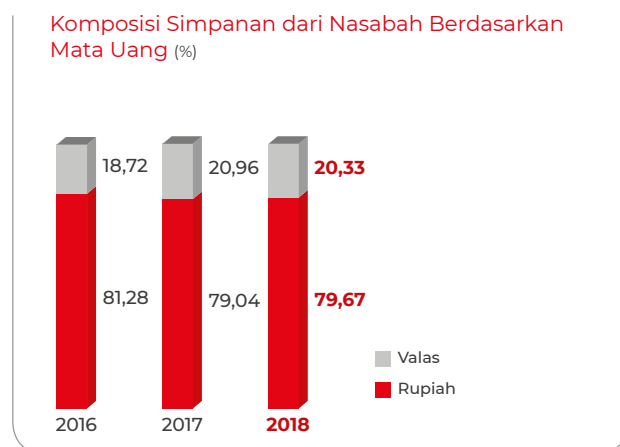
Simpanan dari Nasabah (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Giro	45.857.151	49.281.023	44.597.980	(6,95)	10,50
Tabungan	54.495.883	50.214.272	47.210.624	8,53	6,36
Deposito Berjangka	90.397.184	89.821.901	88.762.530	0,64	1,19
Total	190.750.218	189.317.196	180.571.134	0,76	4,84

Peningkatan simpanan dari nasabah didorong oleh berbagai terobosan yang dilakukan CIMB Niaga untuk mendapatkan simpanan dari nasabah dalam jumlah yang lebih besar. Fasilitas BizChannel@CIMB CIMB Niaga memberi kemudahan kepada para nasabah untuk dapat mengelola dana dan bertransaksi secara mudah dan aman untuk produk giro. CIMB Niaga juga mengeluarkan beragam produk tabungan serta promosi menarik sehingga dapat menarik minat dari masyarakat untuk menabung di CIMB Niaga. Selain itu, fasilitas Time Deposit online yang memungkinkan nasabah untuk dapat membuka rekening deposito berjangka dengan mengakses CIMB Clicks tanpa harus pergi ke cabang mampu meningkatkan saldo deposito berjangka CIMB Niaga.

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang

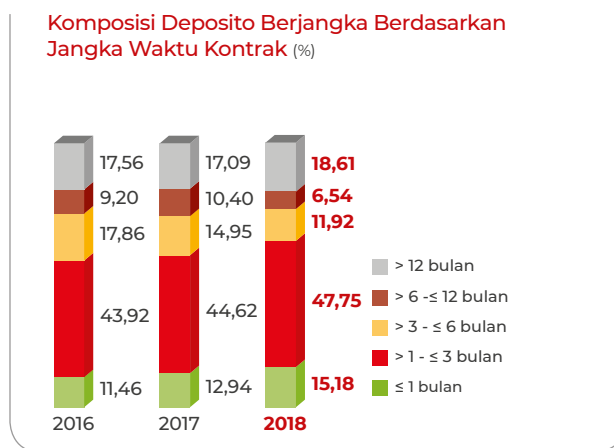
Simpanan dari nasabah yang berhasil dihimpun oleh CIMB Niaga sebagian besar dalam mata uang Rupiah dengan kontribusi sebesar 79,67% atau setara dengan Rp152,0 triliun sedangkan sisanya sebesar 20,33% atau setara dengan Rp38,8 triliun adalah DPK dalam valuta asing di tahun 2018. Pada tahun sebelumnya, porsi DPK dalam Rupiah dan valas masing-masing sebesar 79,04% dan 20,96%.

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Mata Uang (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Rupiah	151.975.085	149.631.781	146.770.644	1,57	1,95
Valas	38.775.133	39.685.415	33.800.490	(2,29)	17,41
Total	190.750.218	189.317.196	180.571.134	0,76	4,84



Komposisi Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

Sebagai kontributor simpanan dari nasabah terbesar dibandingkan dengan giro dan tabungan, deposito berjangka memiliki tenor yang lebih beragam dibandingkan produk simpanan dari nasabah lainnya. Produk deposito berjangka CIMB Niaga di tahun 2018 terdiversifikasi lebih baik dibandingkan dengan komposisi tahun sebelumnya. Porsi deposito berjangka dengan tenor >1 - ≤3 bulan meningkat menjadi 47,75% di tahun 2018 dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang mencapai 44,62%. Deposito berjangka dengan tenor > 12 bulan memiliki porsi yang lebih besar menjadi 18,61% di tahun 2018 dibandingkan 17,09% di tahun 2017.

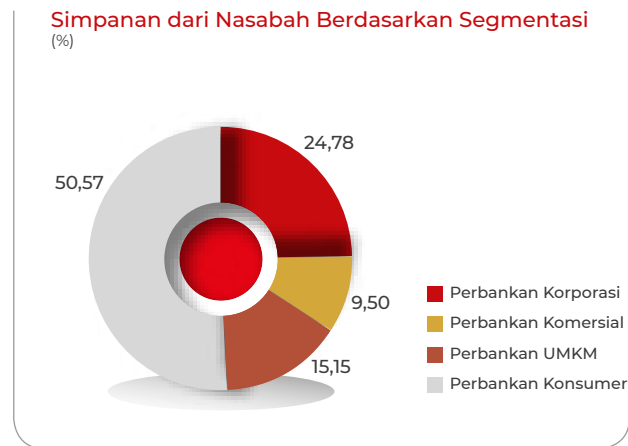


Deposito Berjangka Berdasarkan Jangka Waktu Kontrak (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
≤ 1 bulan	13.714.166	11.625.210	10.170.442	17,97	14,30
> 1 - ≤ 3 bulan	43.168.955	40.077.030	38.984.117	7,71	2,80
> 3 - ≤ 6 bulan	10.777.700	13.428.593	15.849.548	(19,74)	(15,27)
> 6 - ≤ 12 bulan	5.911.452	9.342.971	8.167.158	(36,73)	14,40
> 12 bulan	16.824.911	15.348.097	15.591.265	9,62	(1,56)
Total	90.397.184	89.821.901	88.762.530	0,64	1,19

Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Rata-Rata (%)	2018		2017		2016	
	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas	Rupiah	Valas
Ciro	2,71	0,62	2,84	0,54	2,95	0,47
Tabungan	2,67	0,46	2,91	0,23	3,18	0,25
Deposito Berjangka	6,27	1,89	6,19	1,20	7,27	0,98

Tinjauan Kinerja Keuangan



Komposisi simpanan dari nasabah berdasarkan segmentasi paling besar berasal dari Perbankan Konsumer sebesar 50,57% di tahun 2018.

Simpanan dari Nasabah Berdasarkan Segmentasi (Rp triliun)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Perbankan Korporasi	47,3	36,5	33,6	29,42	8,57
Perbankan Komersial	18,1	19,3	18,9	(6,15)	2,12
Perbankan UMKM	28,9	37,5	34,3	(22,92)	9,31
Perbankan Konsumer	96,5	96,0	93,8	0,49	2,36
Total	190,8	189,3	180,6	0,76	4,84

Pertumbuhan simpanan dari nasabah terjadi pada segmen perbankan korporasi dan perbankan konsumer masing-masing sebesar 29,42% dan 0,49% menjadi Rp47,3 triliun dan Rp96,5 triliun di tahun 2018.

Simpanan dari Bank Lain

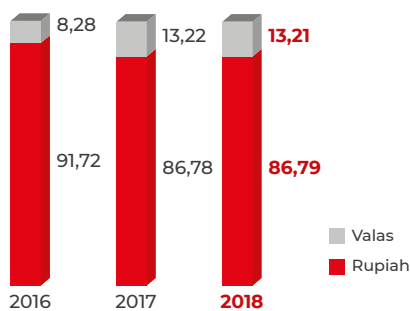
Simpanan dari bank lain yang dibukukan CIMB Niaga berupa giro dan tabungan, interbank call money serta deposito berjangka, deposito on call dan deposito mudharabah. CIMB Niaga membukukan simpanan dari bank lain sebesar Rp2,9 triliun di tahun 2018, turun 57,46% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,9 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya interbank call money dan deposito yang dibukukan CIMB Niaga dari Rp4,9 triliun di tahun 2017 menjadi hanya Rp1,5 triliun di tahun 2018.

Simpanan dari Bank Lain (Rp Juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Giro	1.422.776	1.968.158	1.847.958	(27,71)	6,50
Tabungan	17.114	19.493	15.516	(12,20)	25,63
Interbank call money	1.315.000	3.605.000	1.395.000	(63,52)	158,42
Deposito berjangka, deposito on call, deposito mudharabah	173.803	1.291.684	1.298.999	(86,54)	(0,56)
Total	2.928.693	6.884.335	4.557.473	(57,46)	51,06

Simpanan dari Bank Lain Berdasarkan Mata Uang

Simpanan dari bank lain didominasi dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2018, simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah mencapai 86,79% dari total simpanan dari bank lain yaitu sebesar Rp2,5 triliun. Sementara itu, simpanan dari bank lain dalam valuta asing hanya sebesar 13,21% atau Rp0,4 triliun di tahun yang sama. Di tahun sebelumnya komposisi simpanan dalam mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 86,78% dan 13,22%.

Komposisi Simpanan dari Bank Lain Berdasarkan Mata Uang (%)



Efek-Efek yang Diterbitkan

Di tahun 2018, CIMB Niaga aktif menerbitkan obligasi baik obligasi konvensional, sukuk dan subordinasi. Untuk obligasi konvensional, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 yang terdiri dari 3 (tiga) seri dengan total senilai Rp1.021 miliar. CIMB Niaga juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 yang terdiri dari 2 (dua) seri senilai Rp1,0 triliun. Sepanjang tahun 2018, juga terdapat obligasi yang telah jatuh tempo yaitu Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 seri C, Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 seri A dan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 seri A masing-masing dengan nominal Rp850,0 miliar, Rp802,0 miliar dan Rp500,0 miliar. Dengan penambahan penerbitan dua obligasi di tahun 2018, efek-efek yang diterbitkan dan belum jatuh tempo sampai akhir tahun 2018 sebesar Rp5,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp5,4 triliun.

Berikut adalah ringkasan obligasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2018:

Nama Obligasi	Nominal (Miliar)	Nisbah/Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp766,0 (Seri A)	7,50%	20 September 2018	30 September 2019
	Rp137,0 (Seri B)	8,50%	20 September 2018	20 September 2021
	Rp118,0 (Seri C)	8,80%	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Rp441,0 (Seri A)	Nisbah sebesar 20,88% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi sebesar ekuivalen 8,35%	15 November 2018	25 November 2019
	Rp559,0 (Seri B)	Nisbah sebesar 23,13% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi sebesar ekuivalen 9,25%	15 November 2018	15 November 2021

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pinjaman Subordinasi

CIMB Niaga pada tahun 2018 menerbitkan obligasi subordinasi dengan total nominal Rp150,0 miliar. Sehingga pada tahun 2018, obligasi subordinasi yang belum jatuh tempo senilai Rp1,8 triliun, naik 9,38% dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp1,6 triliun. Peringkat obligasi subordinasi ini adalah AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Berikut adalah ringkasan obligasi subordinasi yang diterbitkan CIMB Niaga di tahun 2018:

Nama Obligasi Subordinasi	Nominal (Miliar)	Kupon	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	9,85%	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri B)	10,0%	15 November 2018	15 November 2025

Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp11,9 triliun di tahun 2018, lebih tinggi 27,32% dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp9,4 triliun. Peningkatan terjadi terutama pada efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan *counterparty* Bank Indonesia dengan peningkatan sebesar Rp5,2 triliun.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima CIMB Niaga hampir semuanya berasal dari pinjaman dari bank lain. Pada tahun 2018, pinjaman yang diterima mencapai Rp2,2 triliun, turun 62,20% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp5,8 triliun.

Pinjaman yang Diterima (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kredit penerusan	-	1	1	NA	-
Bank lain	2.195.916	5.809.722	5.436.072	(62,20)	6,87
Total	2.195.916	5.809.723	5.436.073	(62,20)	6,87

Dari jumlah tersebut porsi pinjaman yang diterima dengan mata uang Rupiah dan valas masing-masing sebesar 16,89% dan 83,11% di tahun 2018 dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya masing-masing sebesar 43,92% dan 56,08%. Pada tahun 2018 pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing menurun sebesar Rp2,2 triliun dan Rp1,4 triliun.

Pinjaman yang Diterima (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Rupiah	370.877	2.551.854	4.421.184	(85,47)	(42,28)
Valuta asing	1.825.039	3.257.869	1.014.889	(43,98)	221,01
Total	2.195.916	5.809.723	5.436.073	(62,20)	6,87

Liabilitas Lain-lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari akun-akun bagian dari liabilitas tetapi tidak dijelaskan di bagian sebelumnya. Jumlah liabilitas lain-lain di tahun 2018 adalah sebesar Rp12,4 triliun, naik 12,85% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp11,0 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas derivatif, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas segera sebesar Rp0,6 triliun, Rp0,4 triliun dan Rp0,3 triliun menjadi masing-masing Rp0,7 triliun, Rp2,7 triliun dan Rp2,2 triliun di tahun 2018. Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga, yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka.

EKUITAS

CIMB Niaga membukukan kenaikan ekuitas sebesar 7,12% dari Rp37,0 triliun di tahun 2017 menjadi Rp39,6 triliun di tahun 2018. Pertumbuhan ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya menjadi sebesar Rp28,1 triliun dari Rp25,1 triliun di tahun sebelumnya.

Pada tanggal 25 Juli 2017, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Management Employee Stock Option Program (MESOP) yang efektif di tahun 2018.

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CIMB Niaga telah melakukan pembelian saham sebanyak 13.808.900 dan 194.407.492 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp1.373,94 dan Rp1.249,45 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp18.972 dan Rp242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak).

Selama tahun 2018, jumlah saham treasury yang telah diberikan (*granted*) ke karyawan adalah 9.998.004 (nilai penuh) lembar saham.

Ekuitas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Modal saham	1.612.257	1.612.257	1.612.257	-	-
Tambahan modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450	-	-
Saham treasury	(250.321)	(242.902)	-	3,05	NA
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.077.883	3.077.883	3.077.883	-	-
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538	-	-
(Kerugian)/Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(436.355)	25.822	(166.991)	(1.789,86)	115,46
Ekuitas lainnya	50.730	21.288	21.288	138,30	-
Saldo laba	28.140.392	25.070.779	22.277.379	12,24	12,54
Kepentingan non-pengendali	1.005	881	818	14,07	7,70
Total	39.580.579	36.950.996	34.207.622	7,12	8,02

Tinjauan Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

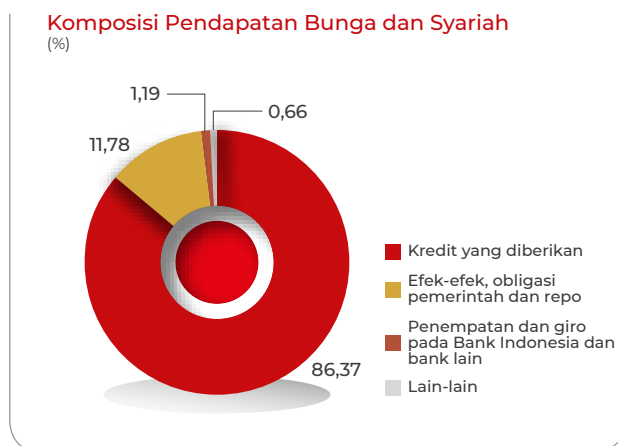
CIMB Niaga mampu membukukan kenaikan laba bersih sebesar 16,95% menjadi Rp3,5 triliun di tahun 2018. Peningkatan pendapatan selain bunga, kualitas aset yang lebih baik dan efisiensi beban operasional yang berkelanjutan menjadi faktor pendorong perbaikan profitabilitas CIMB Niaga di tahun 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Pendapatan bunga dan syariah	20.293.247	20.403.384	21.324.648	(0,54)	(4,32)
Beban bunga dan syariah	(8.281.516)	(8.000.005)	(9.230.618)	3,52	(13,33)
Pendapatan bunga – bersih	12.011.731	12.403.379	12.094.030	(3,16)	2,56
Provisi dan komisi lainnya	2.151.855	2.134.817	2.113.360	0,80	1,02
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	38.323	(51.022)	(7.499)	175,11	(580,38)
Lain-lain	724.472	494.632	278.600	46,47	77,54
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2.914.650	2.578.427	2.384.461	13,04	8,13
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	802.607	330.460	396.888	142,88	(16,74)
Keuntungan dari penjualan efek-efek	99.015	443.561	284.065	(77,68)	56,15
Jumlah pendapatan selain bunga	3.816.272	3.352.448	3.065.414	13,84	9,36
Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non keuangan	(3.029.532)	(4.079.805)	(4.972.951)	(25,74)	(17,96)
Beban tenaga kerja	(4.001.791)	(3.948.212)	(3.646.919)	1,36	8,26
Beban umum dan administrasi	(3.709.946)	(3.367.440)	(3.513.319)	10,17	(4,15)
Beban promosi	(292.391)	(253.799)	(272.661)	15,21	(6,92)
Jumlah beban operasional lainnya	(8.004.128)	(7.569.451)	(7.432.899)	5,74	1,84
Laba operasional – bersih	4.794.343	4.106.571	2.753.594	16,75	49,13
Pendapatan bukan operasional – bersih	56.475	48.449	97.114	16,57	(50,11)
Laba sebelum pajak penghasilan	4.850.818	4.155.020	2.850.708	16,75	45,75
Beban pajak penghasilan	(1.368.390)	(1.177.282)	(768.991)	16,23	53,09
Laba bersih	3.482.428	2.977.738	2.081.717	16,95	43,04
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(279.448)	8.538	3.446.518	(3.372,99)	(99,75)
Jumlah penghasilan komprehensif	3.202.980	2.986.276	5.528.235	7,26	(45,98)

Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kredit yang diberikan	17.528.216	18.142.889	19.091.104	(3,39)	(4,97)
Efek-efek, obligasi pemerintah, dan repo	2.390.264	2.026.811	2.008.811	17,93	0,90
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain	241.288	198.618	222.048	21,48	(10,55)
Lain-lain	133.479	35.066	2.685	280,65	1.206,00
Total	20.293.247	20.403.384	21.324.648	(0,54)	(4,32)

Struktur pendapatan bunga dan syariah CIMB Niaga sebagian besar berasal dari kredit yang diberikan sebesar 86,37% dari total pendapatan bunga dan Syariah di tahun 2018. Hal ini sejalan dengan bisnis inti CIMB Niaga dalam menjalankan fungsi penyalur kredit. Selain itu, CIMB Niaga juga mampu melakukan diversifikasi pendapatan diantaranya melalui investasi atas efek-efek, obligasi pemerintah dan repo yang memiliki kontribusi sebesar 11,78% di tahun 2018 dibandingkan 9,93% di tahun sebelumnya dari total pendapatan bunga dan syariah.



Di tengah persaingan di industri perbankan yang semakin kompetitif dan kenaikan *BI 7-Day Repo Rate* sebesar 175 bps menjadi 6,00% di akhir tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 4,25%, CIMB Niaga mampu membukukan pendapatan dari kredit yang diberikan sebesar Rp17,5 triliun di tahun 2018. Rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah tahun 2018 sebesar 10,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,86%. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman dalam mata uang asing di tahun 2018 sebesar 4,59% dari 4,43% di tahun 2017.

Selain itu, kenaikan pendapatan bunga dan syariah juga ditopang oleh pendapatan dari efek-efek, obligasi pemerintah dan repo yang naik menjadi Rp2,4 triliun dengan pertumbuhan sebesar 17,93% di tahun 2018 dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,0 triliun. Kenaikan sumber pendapatan lainnya juga dibukukan oleh pendapatan dari penempatan dan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan BI menjadi Rp241,3 miliar di tahun 2018 dari Rp198,6 miliar di tahun sebelumnya.

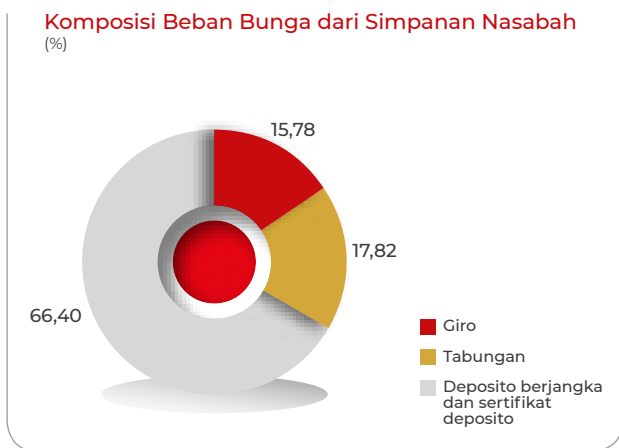
Beban Bunga dan Syariah

Beban Bunga dan Syariah (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Simpanan nasabah:					
Giro	7.127.430	6.819.155	7.875.489	4,52	(13,41)
Tabungan	1.124.287	1.074.176	969.697	4,67	10,77
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	1.270.350	1.253.817	1.271.761	1,32	(1,41)
Efek-efek yang diterbitkan	4.732.793	4.491.162	5.634.031	5,38	(20,29)
Efek-efek yang diterbitkan	435.150	332.870	353.235	30,73	(5,77)
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	379.817	636.200	890.001	(40,30)	(28,52)
Lain-lain	339.119	211.780	111.893	60,13	89,27
Total	8.281.516	8.000.005	9.230.618	3,52	(13,33)

Secara kumulatif, beban bunga dan syariah CIMB Niaga mencapai Rp8,3 triliun di tahun 2018 atau naik 3,52% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,0 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan beban bunga dari simpanan nasabah baik berupa giro, tabungan maupun deposito berjangka dan sertifikat deposito. Beban bunga dari simpanan nasabah naik menjadi Rp7,1 triliun di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,8 triliun di tahun sebelumnya. Porsi beban bunga dan simpanan nasabah ini adalah sebesar 86,06% dari total beban bunga dan syariah di tahun 2018 dibandingkan 85,24% di tahun sebelumnya.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Dibandingkan seluruh komponen beban bunga dan Syariah tersebut, deposito berjangka dan sertifikat deposito memiliki porsi terbesar yakni 57,15% atau Rp4,7 triliun di tahun 2018. Pada tahun sebelumnya beban bunga dari deposito berjangka dan sertifikat deposito sebesar Rp4,5 triliun atau 56,14% dari total beban bunga dan syariah. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan BI *7-Day Repo Rate* yang diterapkan oleh Bank Indonesia di sepanjang tahun 2018.

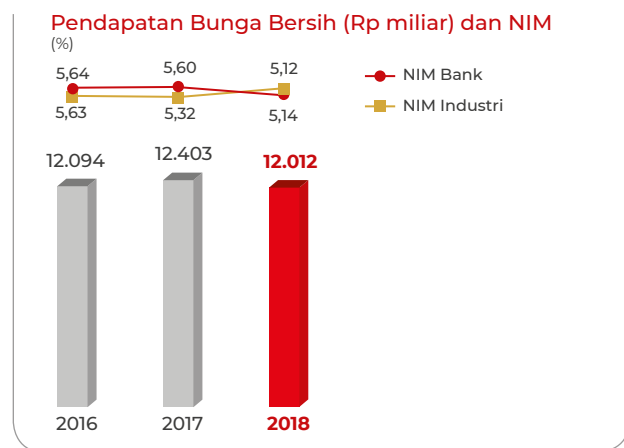


Sementara itu, beban bunga dan Syariah yang berasal dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi menurun menjadi Rp379,8 miliar di tahun 2018 dari Rp636,2 miliar di tahun sebelumnya terutama disebabkan berkurangnya jumlah pinjaman yang diterima di tahun 2018.

Pendapatan bunga bersih

Pencapaian pendapatan bunga bersih CIMB Niaga di tahun 2018 dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga dan syariah di tengah persaingan di industri perbankan yang semakin kompetitif dan tantangan

kenaikan beban bunga dan syariah akibat kenaikan BI *7-Day Repo Rate*. Penghasilan bunga bersih CIMB Niaga sebesar Rp12,0 triliun di tahun 2018, turun 3,16% dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp12,4 triliun. Hal ini berpengaruh terhadap *Net Interest Income* (NIM) yang sedikit menurun menjadi 5,12% di tahun 2018 dibandingkan 5,60% di tahun 2017.



Pendapatan Selain Bunga

CIMB Niaga juga membukukan pendapatan selain bunga disamping membukukan pendapatan usaha dari kegiatan usaha utama perbankan. Pendapatan selain bunga tumbuh 13,84% dari Rp3,4 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,8 triliun di tahun berikutnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan lain-lain 46,47% atau sebesar Rp229,8 miliar dibandingkan tahun lalu. Pendapatan lain-lain ini terutama berisikan pendapatan yang berasal dari pemulihan kredit. Keuntungan penjualan efek-efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan juga mengalami peningkatan sebesar 16,49% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp0,9 triliun di tahun 2018.

Pendapatan Selain Bunga (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Provisi dan komisi lainnya	2.151.855	2.134.817	2.113.360	0,80	1,02
Keuntungan penjualan efek-efek dan perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	901.622	774.021	680.953	16,49	13,67
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	38.323	(51.022)	(7.499)	175,11	(580,38)
Lain-lain	724.472	494.632	278.600	46,47	77,54
Total	3.816.272	3.352.448	3.065.414	13,84	9,36

Komposisi terbesar dari pendapatan selain bunga adalah provisi dan komisi lainnya sebesar 56,39% di tahun 2018. Dari total pendapatan provisi dan komisi lainnya senilai Rp2,2 triliun, pendapatan dari *bancassurance* memiliki kontribusi terbesar senilai Rp637,5 miliar atau 29,62% dari jumlah pendapatan provisi dan komisi lainnya. Kontribusi lebih dari 10,00% dibukukan oleh jasa administrasi nasabah, pendapatan *interchange fee* kartu kredit dan jasa agensi dengan porsi masing-masing sebesar 24,49%, 13,29% dan 10,07% di tahun 2018 menjadi Rp526,9 miliar, Rp285,9 miliar dan Rp216,7 miliar.

Pendapatan Provisi dan Komisi Lainnya (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Pendapatan <i>bancassurance</i>	637.487	835.016	770.490	(23,66)	8,37
Jasa administrasi nasabah	526.889	419.731	524.079	25,53	(19,91)
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	285.918	303.604	290.807	(5,83)	4,40
Jasa agensi	216.703	135.173	138.435	60,32	(2,36)
Jasa dokumen ekspor-impor	163.033	146.243	148.372	11,48	(1,43)
Jasa kliring dan transfer	98.298	105.508	105.638	(6,83)	(0,12)
Jasa servis kustodian	95.360	61.013	40.443	56,29	50,86
Komisi <i>merchant</i>	48.551	30.999	7.026	56,62	341,20
Pendapatan <i>annual fee</i>	42.456	55.918	58.307	(24,07)	(4,10)
Lainnya	37.160	41.612	29.763	(10,70)	39,81
Total	2.151.855	2.134.817	2.113.360	0,80	1,02

Fee Income Ratio atau rasio pendapatan selain bunga terhadap total pendapatan operasional CIMB Niaga naik menjadi 24,11% di tahun 2018 dibandingkan 21,28% di tahun 2017.

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non-Keuangan

CIMB Niaga membukukan total pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) senilai Rp3,0 triliun di tahun 2018, turun 25,74% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,1 triliun. Pembentukan CKPN ini dilakukan melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dan sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan kualitas aset.

Pembentukan CKPN atas Aset Keuangan dan Non-Keuangan (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Kredit yang diberikan	2.985.982	3.962.660	4.574.425	(24,65)	(13,37)
Lainnya	43.550	117.145	398.526	(62,82)	(70,61)
Total	3.029.532	4.079.805	4.972.951	(25,74)	(17,96)

Pembentukan CKPN atas aset keuangan dan non-keuangan yang mengalami penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit dari Rp4,0 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,0 triliun di tahun 2018.

Pembentukan CKPN Lainnya terdiri dari pembentukan CKPN efek-efek, CKPN penempatan pada bank lain dan BI, CKPN *suspense account* dan piutang lainnya, CKPN penyertaan dan CKPN aset yang diambil alih. Pembentukan CKPN lainnya juga mengalami penurunan terutama dikarenakan penurunan CKPN untuk aset yang diambil alih menjadi Rp38,8 miliar di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp115,5 miliar.

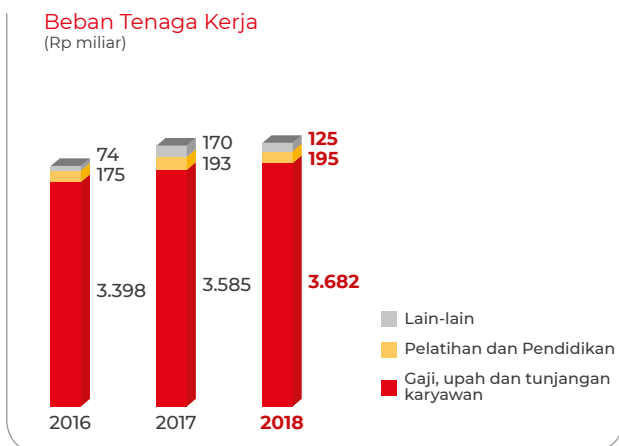
Tinjauan Kinerja Keuangan

Beban Operasional Lainnya

CIMB Niaga membukukan kenaikan beban operasional lainnya sebesar 5,74% dari Rp7,6 triliun di tahun 2017 menjadi Rp8,0 triliun di tahun berikutnya. Beban tenaga kerja naik menjadi Rp4,0 triliun atau sebesar 1,36% di tahun 2018 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun. Kenaikan serupa juga dialami beban umum dan administrasi dan beban promosi masing-masing menjadi Rp3,7 triliun dan Rp292,4 miliar di tahun 2018 dari Rp3,4 triliun dan Rp253,8 miliar di tahun 2017.

Beban Operasional Lainnya (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Beban tenaga kerja	4.001.791	3.948.212	3.646.919	1,36	8,26
Beban umum dan administrasi	3.709.946	3.367.440	3.513.319	10,17	(4,15)
Beban promosi	292.391	253.799	272.661	15,21	(6,92)
Total	8.004.128	7.569.451	7.432.899	5,74	1,84

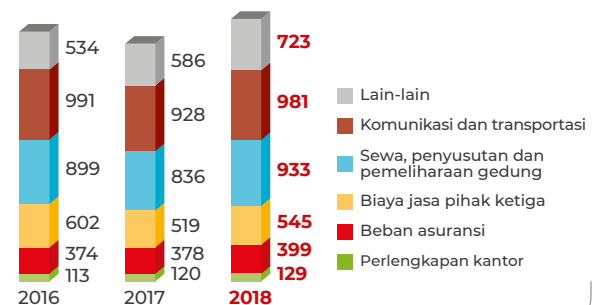
Beban tenaga kerja meningkat sebesar Rp53,6 miliar atau hanya sebesar 1,36% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan adanya peningkatan beban gaji, upah dan tunjangan karyawan sebesar Rp96,3 miliar dibandingkan tahun lalu dan adanya penurunan beban tenaga kerja lain-lain sebesar Rp44,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.



Peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 10,17% atau Rp342,5 miliar dibandingkan tahun lalu terutama disebabkan oleh peningkatan beban sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung, beban komunikasi dan transportasi; dan beban biaya jasa pihak ketiga masing-masing sebesar Rp97,9 miliar, Rp52,7 miliar dan Rp25,6 miliar menjadi Rp933,4 miliar, Rp981,2 miliar dan Rp544,7 miliar di tahun 2018.

Beban Umum dan Administrasi

(Rp miliar)



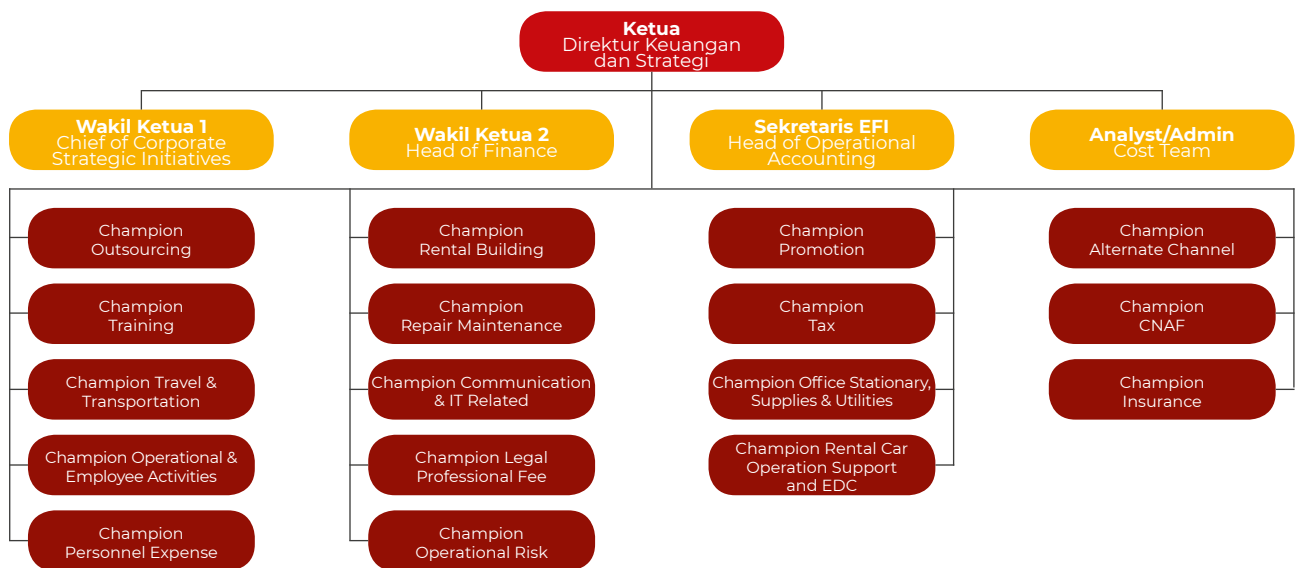
Secara total, rasio biaya terhadap pendapatan di tahun 2018 menjadi 50,21%.

CIMB Niaga secara berkelanjutan melakukan efisiensi pada segala bagian, dengan lebih meningkatkan efektifitas penggunaan biaya sehingga dapat menekan biaya operasi.

Program Efisiensi Biaya

Dalam menciptakan peningkatan efisiensi biaya yang berkelanjutan, CIMB Niaga terus menerapkan budaya *smart spending* sejak tahun 2014 lalu. Dengan budaya *Smart Spending*, CIMB Niaga berfokus pada biaya-biaya yang tergolong "good cost" dan mengeliminasi "bad cost". CIMB Niaga melakukan inovasi dalam program-program efisiensi biaya, yang diterapkan pada seluruh lini usaha. CIMB Niaga senantiasa melakukan pengelolaan biaya yang cermat baik

dalam biaya umum (*Operating Expense - Opex*) maupun biaya investasi (*Capital Expenditure - Capex*), dimana pengelolaan tersebut dipantau oleh EFI Champion Team. Tim khusus ini merupakan bentuk komitmen CIMB Niaga dalam implementasi efisiensi biaya yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian dan masukan atas kelayakan biaya-biaya yang timbul dari setiap proses bisnis CIMB Niaga. Sebagai berikut adalah struktur organisasi EFI Champion Team yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dan Strategi.



Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional di tahun 2018 adalah meningkatkan produktivitas karyawan dengan *monitoring* dan pengendalian yang lebih baik atas lembur dan insentif, kebijakan penggunaan fasilitas *driver* kantor, media promosi digital, memaksimalkan pelaksanaan rapat melalui media *conference call*, *energy saving (black out)* selama jam makan siang, memaksimalkan penggunaan fasilitas gedung sendiri sebagai tempat pelatihan, selektif dalam acara-acara aktivitas karyawan, kebijakan terkait cetakan untuk memaksimalkan penggunaan *E-statement* dan *E-billing* dan evaluasi jumlah dan biaya karyawan kontrak.

Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional – Bersih

CIMB Niaga membukukan kenaikan pendapatan bukan operasional sebesar 16,57% dari Rp48,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp56,5 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan bukan operasional lain-lain menjadi Rp79,1 miliar di tahun 2018 dari Rp40,9 miliar di tahun 2017. Kenaikan lainnya juga dibukukan atas keuntungan atas penjualan aset tetap menjadi sebesar Rp2,4 miliar dari Rp1,1 miliar di tahun 2017. Sebaliknya beban denda meningkat menjadi Rp36,0 miliar di tahun 2018.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Pajak Penghasilan dan Laba Bersih

Kenaikan pendapatan selain bunga sebesar 13,84% mampu menopang peningkatan pendapatan usaha CIMB Niaga di tahun 2018 dikombinasikan dengan penurunan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 25,74% menjadi pendorong peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp695,8 miliar di tahun 2018. Pencapaian ini tumbuh 16,75% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp4,2 triliun menjadi Rp4,9 triliun. Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini, laba bersih CIMB Niaga membukukan pertumbuhan sebesar 16,95% menjadi Rp3,5 triliun meski beban pajak penghasilan mengalami kenaikan dari Rp1,2 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,4 triliun di tahun 2018.

Laba per saham/*Earnings per Share* (EPS) mengalami kenaikan sebesar Rp21,17 menjadi Rp139,67 per lembar di tahun 2018 dibandingkan Rp118,50 di tahun sebelumnya sejalan dengan peningkatan laba bersih yang dibukukan CIMB Niaga.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

CIMB Niaga membukukan beban komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp279,4 miliar di tahun 2018 dibandingkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak senilai Rp8,5 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kerugian atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual di tahun 2018 sebesar Rp553,6 miliar sedangkan di tahun 2017 posisi akun tersebut adalah keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp275,5 miliar. Penghasilan komprehensif yang mengalami peningkatan adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti - keuntungan aktuarial menjadi sebesar Rp243,6 miliar di tahun 2018 sedangkan di tahun 2017 akun tersebut mengalami pengukuran kembali atas program imbalan pasti - kerugian aktuarial sebesar Rp245,7 miliar.

Analisa Du Pont



LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Arus kas (untuk)/dari aktivitas operasi	(749.516)	20.129.300	3.291.332	(103,72)	511,59
Arus kas untuk aktivitas investasi	(1.608.846)	(8.946.122)	(4.071.426)	(82,02)	119,73
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(5.146.047)	(87.819)	(3.733.655)	5.759,83	(97,65)
Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	566.687	154.962	(200.952)	265,69	177,11
Jumlah (penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(6.937.722)	11.250.321	(4.714.701)	(161,67)	338,62
Kas dan setara kas arus kas pada awal periode	34.666.436	23.416.115	28.130.816	48,05	(16,76)
Kas dan setara kas arus kas pada akhir periode	27.728.714	34.666.436	23.416.115	(20,01)	48,05

Arus Kas (untuk)/dari Aktivitas Operasi

CIMB Niaga membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp749,5 miliar di tahun 2018, dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp20,1 triliun di tahun 2017. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2018 sebesar Rp20,9 triliun disebabkan oleh penurunan saldo simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali masing-masing sebesar Rp7,3 triliun, Rp6,3 triliun dan Rp6,6 triliun.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 82,02% dari Rp8,9 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,6 triliun di tahun 2018. Penurunan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah – tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo menjadi Rp10,5 triliun di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp3,3 triliun.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

CIMB Niaga membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp5,1 triliun di

tahun 2018, meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp87,8 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan atas penambahan pinjaman yang diterima sebesar Rp1,6 triliun dibandingkan tahun 2017, dimana penambahan pinjaman yang diterima untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1,8 triliun dan Rp3,4 triliun dan penurunan jumlah efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,0 triliun, dimana jumlah efek-efek yang diterbitkan sepanjang tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan Rp4,0 triliun.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

CIMB Niaga membukukan jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp79,1 triliun, tumbuh 20,02% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp65,9 triliun. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan dari Rp59,0 triliun di tahun 2017 menjadi Rp71,8 triliun di tahun berikutnya. Sementara itu, kontinjensi-bersih mencapai Rp3,7 triliun di tahun 2018 dibandingkan Rp3,9 triliun satu tahun sebelumnya.

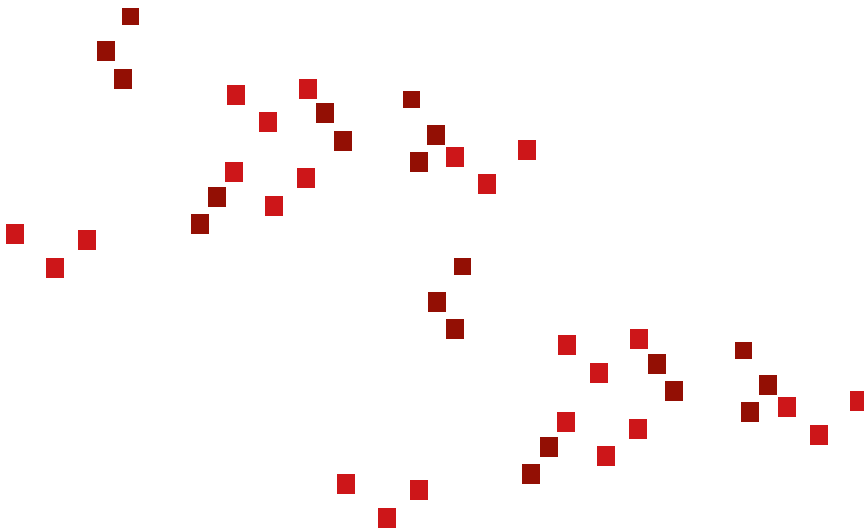
Komitmen dan Kontinjensi (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
KOMITMEN					
Liabilitas komitmen					
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(71.836.891)	(58.955.494)	(64.427.320)	21,85	(8,49)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(3.532.770)	(2.713.810)	(2.072.238)	30,18	30,96
Lain-lain	(103.849)	(416.431)	(69.516)	(75,06)	499,04
Jumlah liabilitas komitmen	(75.473.510)	(62.085.735)	(66.569.074)	21,56	(6,73)
Komitmen – bersih	(75.473.510)	(62.085.735)	(66.569.074)	21,56	(6,73)
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi					
Garansi yang diterima	184.961	18.321	1.178.145	909,56	(98,44)
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	645.244	1.013.119	1.325.174	(36,31)	(23,55)
Jumlah tagihan kontinjensi	830.205	1.031.440	2.503.319	(19,51)	(58,80)
Liabilitas kontinjensi					
Garansi yang diterbitkan	(4.505.446)	(4.892.293)	(4.029.469)	(7,91)	21,41
Lain-lain	-	(4)	-	na	na
Jumlah liabilitas kontinjensi	(4.505.446)	(4.892.297)	(4.029.469)	(7,91)	21,41
Kontinjensi – bersih	(3.675.241)	(3.860.857)	(1.526.150)	(4,81)	152,98
KOMITMEN DAN KONTINJENSI—BERSIH	(79.148.751)	(65.946.592)	(68.095.224)	20,02	(3,16)

Tinjauan Kinerja Keuangan

RASIO KEUANGAN UTAMA

CIMB Niaga menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip kehati-hatian secara konsisten dan taat kepada peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan tata kelola perusahaan yang benar. CIMB Niaga mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator ditengah upaya ekspansi kredit yang berkelanjutan untuk memanfaatkan momentum perbaikan pertumbuhan ekonomi.

No	Rasio Keuangan Utama	2018	2017	2016
1	Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	5,12	5,60	5,64
2	Rasio Dana Murah (CASA)	52,61	52,55	50,84
3	Rasio Kredit Bermasalah Bruto (NPL Gross)	3,11	3,75	3,89
4	Rasio Kredit Bermasalah Bersih (NPL Net)	1,55	2,16	2,16
5	Cost of Credit Ratio	1,63	2,26	2,73
6	Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	97,18	96,24	98,38
7	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	19,66	18,60	17,96
8	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,85	1,70	1,20
9	Rasio Tingkat Pengembalian Modal (ROE)	9,49	8,73	6,79
10	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,97	83,48	89,10



Suku Bunga **Dasar Kredit**

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK.03/2017 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaporan dan publikasi SBDK adalah salah satu upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga merupakan upaya peningkatan *good governance* dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

Bank menjadikan SBDK sebagai indikator besaran suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah sehingga CIMB Niaga senantiasa memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan *BI 7-Day Repo Rate* yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perhitungan

SBDK mempertimbangkan 3 (tiga) komponen yakni Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit serta komponen *profit margin* yang ditetapkan perusahaan dalam kegiatan penyaluran kredit. Sebagai catatan, perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

CIMB Niaga memiliki kewajiban melaporkan perhitungan SBDK kepada OJK secara bulanan dan secara berkala serta melakukan publikasi dalam media yang lebih luas. Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR). Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan non-KPR) berdasarkan kriteria internal yang digunakan oleh bank.

CIMB Niaga senantiasa menyesuaikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan mempertimbangkan kebijakan regulator dan mengacu kepada trend pergerakan *BI 7-Day Repo Rate*. Adapun perbandingan SBDK tahun 2018 dan rata-rata SBDK tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit

	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmentasi Kredit					BI 7DRR
	Kredit			Kredit Konsumsi		
	Korporasi	Ritel	Mikro	KPR	Non KPR	
2018						
Maret	9,50%	10,00%	na	9,50%	9,75%	4,25%
Juni	9,50%	10,25%	na	9,75%	10,00%	5,25%
September	9,60%	10,40%	na	9,90%	10,25%	5,75%
Desember	9,60%	10,40%	na	9,90%	10,25%	6,00%
2017						
Rata-rata 2017 & 7DRR per Des-18	9,50%	10,15%	18,17%	9,50%	9,75%	4,25%

Pengelompokan kredit CIMB Niaga untuk perhitungan SBDK berdasarkan segmen bisnis adalah sebagai berikut:

- Kredit korporasi yang merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporasi (*Corporate Banking*) dan Komersial Menengah-Atas (*High-End*);
- Kredit ritel yang mencakup kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah-Bawah (*Small-Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*);
- Kredit mikro, adapun sejak kuartal 4 tahun 2017, CIMB Niaga tidak lagi memiliki kredit mikro;
- Kredit konsumsi KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*), tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).

KPR CIMB NIAGA

**Cicilan KPR Anda tinggi?
Pindahkan KPR Anda sekarang!**

5,88% (Fixed 3 tahun)
6,50% (Fixed 5 tahun)

SDBI 12bln + 5%
(Dartalah masa fixed)

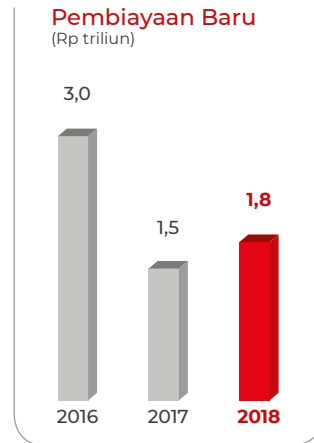
CIMB NIAGA

Laporan Singkat Anak Perusahaan

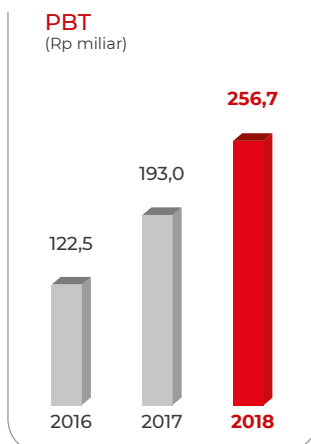


CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) merupakan anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak dalam bidang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk kendaraan roda empat. Dalam rangka meningkatkan sinergi grup CIMB Niaga, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) pada tahun 2016, dimana CNAF merupakan Perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). Persentase kepemilikan saham CIMB Niaga atas CNAF menjadi 99,93%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,07%.

Pada tahun 2018, CNAF membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp256,7 miliar, tumbuh 33% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp193,0 miliar. CNAF menyalurkan kredit pembiayaan baru sebesar Rp1,8 triliun, naik sebesar 14,88% dari Rp1,5 triliun pada tahun 2017. Dengan total pembiayaan CNAF pada tahun 2018 sebesar Rp2,2 triliun atau menurun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan penyaluran kredit ini dikarenakan strategi CNAF yang lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan demi kualitas kredit yang baik.



Pada tahun 2018, total cabang CNAF adalah sebanyak 36 cabang dengan total karyawan sebanyak 904 karyawan. CNAF telah menjalin kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerja sama ini semakin memajukan pelanggan CNAF dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, CNAF juga telah melakukan kerja sama dengan 897 *dealer* di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil *rating* dari PT Fitch Ratings Indonesia, CNAF memperoleh peringkat di peringkat "AA(idn)"



Informasi **Material Lainnya**

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan CIMB Niaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AA+(idn) dan F1+(idn), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB- dan F3. Moody's juga memberikan rating Baa2/P-2 untuk *Bank Deposits*, dan juga Baa2 untuk *Baseline Credit Assessment* dan *Adjusted Baseline Credit Assessment*. *Outlook* yang diberikan Lembaga pemeringkat di atas adalah *stable*.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas CIMB Niaga dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* (ALCO) yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan. Pengelolaan likuiditas CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposito. Atas pengelolaan likuiditas tersebut menggunakan dasar informasi laporan rasio-rasio likuiditas yang telah ditetapkan oleh manajemen dan disiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pembahasan rinci mengenai pengelolaan likuiditas CIMB Niaga telah terangkum dalam sub bab manajemen risiko likuiditas. Pembahasan rinci perihal pelaporan ini terdapat dalam Sub Kebijakan Pelaporan Risiko Likuiditas dan Eskalasi.

Stress Testing

CIMB Niaga melakukan *stress testing* sebagai salah satu metode manajemen risiko untuk mengevaluasi ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *exceptional but plausible*, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko dan menjaga modal.

Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *wholesale* dan *retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Terdapat beberapa jenis *stress testing* yang secara periodik dilakukan oleh CIMB Niaga, salah satunya adalah *integrated stress testing* yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun. *Stress testing* ini dilakukan berdasarkan simulasi dari *market wide crisis* dan bersifat *forward looking* dengan memperhitungkan interaksi sistem perbankan dan ekonomi secara luas, termasuk dampak dari perubahan kondisi pasar secara menyeluruh. Skenario *market wide* mengacu kepada kondisi terkini, *historical issue global* maupun *issue* dalam negeri seperti melambatnya pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, potensi terjadinya perang dagang antara US dan China, kondisi geopolitik di luar negeri dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia seperti penurunan ekspor, depresiasi Rupiah, inflasi serta kenaikan tingkat suku bunga. CIMB Niaga juga melakukan *stress testing* proses secara *ad hoc* jika dirasa perlu.

Di samping *market wide crisis*, sejak Desember 2017, CIMB Niaga juga sudah memperhitungkan dampak dari *idiosyncratic (bank specific) scenario* dalam hasil *stress testing*nya, sejalan dengan *best practice* yang berlaku. Skenario *idiosyncratic* adalah skenario *stress* terjadi pada bank karena adanya isu spesifik pada bank tersebut seperti misalnya tingginya tingkat kredit macet, kejadian risiko operasional (*external* atau *internal fraud*), penarikan dana besar-besaran, hambatan memperoleh pendanaan, buruknya reputasi bank dan sebagainya.

Perubahan CAR dalam skenario *stress* terutama disebabkan oleh adanya kenaikan provisi kredit sejalan dengan proyeksi penurunan kualitas aset. Proyeksi

pemburukan kualitas aset juga mengakibatkan proyeksi kenaikan ATMR Kredit CIMB Niaga. Berdasarkan *integrated stress testing* yang dilakukan, CIMB Niaga menggunakan hasilnya antara lain untuk menentukan cadangan modal dalam situasi *stress* dalam proses perencanaan modal tahunan.

Dalam kaitan dengan risiko likuiditas, *stress testing* dapat digunakan untuk menilai kecukupan likuiditas dan cadangan aktiva likuid yang dimiliki serta langkah pencegahan dan penanggulangan yang tercantum dalam Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*). Bank melihat kemampuan untuk bertahan selama 1 bulan (30 hari) ke depan dari peningkatan arus kas keluar khususnya dari deposit dan penurunan arus kas masuk dalam situasi *stress* tanpa bantuan likuiditas dari pihak luar dengan melakukan pencairan alat-alat likuid seperti penempatan pada Bank Indonesia (FASBI/SBI/Deposito Berjangka), obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan mengacu kepada PBI No. 19/03/DPNP/2017 dan PADG No. 10/06/PADG/2017 perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP).

Selain *integrated stress testing*, CIMB Niaga juga melakukan *reverse stress testing* 1 tahun sekali untuk menghasilkan gambaran *scenario* yang dapat menyebabkan bank gagal memenuhi rasio tingkat kesehatan bank yang dipersyaratkan oleh regulator. Hal ini sejalan dengan POJK No. 14/ POJK.03/ 2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

Contingency Funding Plan

Ketika Bank memasuki kondisi krisis likuiditas, maka diperlukan panduan operasional untuk mengelola krisis yang terjadi, sehingga diharapkan, dengan penanganan khusus ini, krisis yang terjadi dapat dihadapi dengan baik dan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap Bank. Hal ini telah diatur dalam prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat.

Dalam SEBI 11/25/PBI/2009 yang kemudian dilanjutkan dengan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 serta POJK No. 18/POJK.03/2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum disebutkan bahwa diperlukan

keikutsertaan dan peran aktif dari manajemen hingga Dewan Komisaris. Oleh karena itu, prosedur Rencana Pendanaan Kondisi Darurat ini harus disetujui oleh Direksi dan di notifikasikan kepada Dewan Komisaris. Dalam prosedur ini, telah ditetapkan 15 *Early Warning Signal Indicator* yang meliputi indikator internal, makro dan likuiditas pasar yang ditetapkan dan diasumsikan merupakan sinyal awal terjadinya krisis. Indikator-indikator ini memiliki batasan-batasan yang tidak boleh terlewati. Apabila batasan yang telah ditetapkan terlewati, maka akan dilakukan *Funding Crisis Declaration Assessment (FCDA) Team* dimana tim ini akan melakukan penilaian apakah situasi akan mengarah ke kondisi krisis atau tidak. *FCDA Team* dapat saja melakukan pembahasan walaupun saat itu belum ada indikator yang terlampaui. Indikator ini dipantau secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada manajemen. Apabila terdapat pelampauan indikator, maka informasi-informasi yang dianggap dapat mengarah kepada kondisi krisis dapat dijadikan alasan untuk melakukan pembahasan penilaian kondisi likuiditas. Hasil penilaian akan menjadi rekomendasi kepada Ketua ALCO untuk memvalidasi rekomendasi tersebut.

Apabila Ketua ALCO sependapat dengan hasil rekomendasi tim *FCDA* bahwa benar pelampauan indikator tersebut akan menuju kondisi krisis, maka hasil tersebut akan disampaikan kepada Presiden Direktur untuk pengambilan keputusan final. Apabila Presiden Direktur menganggap hasil analisa tersebut valid, maka Presiden Direktur akan mendeklarasikan bahwa Bank memasuki masa krisis likuiditas dan Bank akan mengaktifkan komite penanganan krisis yang disebut *Funding Crisis Management Team (FCMT)*.

Komite ini terdiri dari semua Direksi dan beberapa *support unit* dan dipimpin langsung oleh Presiden Direktur. Dalam kondisi krisis ini, *FCMT* diberikan kewenangan untuk melakukan langkah-langkah penanganan krisis, baik dari sisi operasional serta komunikasi guna memperbaiki kondisi yang ada. Bank telah melakukan beberapa kali uji coba sesuai panduan yang ada dalam *Contingency Funding Plan*, dimana dilakukan simulasi penanganan kondisi krisis oleh *FCMT* serta penerapan keputusan dari *FCMT* untuk menanggulangi krisis oleh unit kerja terkait. Uji

Informasi **Material Lainnya**

coba atau CFP Testing terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2016 dan 19 Desember 2017.

Uji coba ini dilakukan guna menguji kesiapan semua unit-unit terkait apabila CIMB Niaga benar-benar memasuki kondisi krisis termasuk Direksi. Hal-hal yang ingin dicapai dari uji coba antara lain kesiapan unit-unit yang ada serta pelaksanaan oleh unit kerja atas keputusan langkah yang ditetapkan oleh FCMT. Selain itu juga, uji coba ini bertujuan untuk melihat apakah ada kekurangan dari prosedur yang ada.

Hal-hal yang dianggap masih perlu diperbaiki ataupun ditambahkan akan dimasukkan dalam *review* tahunan prosedur yang juga telah disyaratkan dalam ketentuan regulator. Sesuai prosedur, maka uji coba akan dilakukan secara berkala yaitu setahun sekali yang akan diperluas lingkup keterlibatan unit dalam Bank. CIMB Niaga telah melakukan sebanyak 5 (lima) kali uji coba sejak tahun 2013 dengan tingkat kehadiran dari Direksi dalam pembahasan secara langsung rata-rata di atas 80%. Untuk anggota Direksi yang tidak dapat hadir ditempat, maka akan dilakukan pembahasan melalui jaringan telepon. Hal ini bertujuan agar semua Direksi bisa mendapatkan informasi yang jelas serta dapat memberikan kontribusi sumbang saran atas langkah-langkah dalam menanggulangi krisis yang terjadi.

Selain itu juga CIMB Niaga telah memiliki *Recovery Plan Document* (RPD) yang bersifat lebih luas melingkupi aspek : *Liquidity*, *Capital*, *Profitability* dan *Asset Quality* yang telah disetujui oleh Manajemen dan Pemegang Saham seperti yang disyaratkan oleh regulator diakhir tahun 2017 yang lalu. Dalam RPD ini langkah dan proses yang dilakukan lebih luas dari *Contingency Funding Plan* mengingat aspek yang dijaga tidak hanya Likuiditas. Seperti halnya dokumen lainnya, RPD ini juga akan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk melakukan pengkinian atas dokumen agar selalu sejalan dengan kondisi yang ada. *Review* mencakup kepada langkah-langkah yang akan dilakukan oleh CIMB Niaga dalam memperbaiki kondisi terkait 4 aspek yang harus dimonitor. Dalam aspek-aspek tersebut akan digunakan indikator pemantauan yang dilakukan secara terus-menerus sebagai *trigger* atau pemicu pengaktifkan langkah-langkah perbaikan yang telah dicantumkan dalam RPD.

Perhitungan Kemampuan Membayar Utang Lainnya

CIMB Niaga memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik yang ditunjukkan dengan kemampuan CIMB Niaga dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya.

Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas menjadi parameter kemampuan Bank membayar kewajiban (utang). Rasio-rasio tersebut juga parameter bagi Bank dalam menghitung kemampuan Bank menyediakan cadangan likuiditas.

Rasio Likuiditas

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (simpanan nasabah). Per 31 Desember 2018, CIMB Niaga mencatatkan LDR secara konsolidasi sebesar 97,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 96,24%, yang masih berada dalam batas ketentuan Bank Indonesia dan termasuk dalam kriteria "likuid".

CIMB Niaga terus berupaya melakukan ekspansi kredit sampai dengan akhir tahun 2018 untuk meningkatkan LDR di tahun tersebut. Ruang ekspansi kredit cukup besar mengingat terus bertumbuhnya sumber pendanaan dari DPK (fokus di CASA) dan sumber pendanaan lain (penerbitan obligasi dan *subdebt*) di tahun 2018.

Parameter berikutnya adalah *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) merupakan perbandingan antara *High Quality Liquidity Asset* (HQLA) dengan Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) selama 30 hari ke depan dalam skenario krisis. Per 31 Desember 2018, CIMB Niaga mencatatkan LCR secara konsolidasi sebesar 117,91% dan LCR untuk CIMB Niaga saja sebesar 117,67%, telah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator dan internal CIMB Niaga masing-masing sebesar 100,00% dan 110,00% di tahun 2018. Dengan demikian, CIMB Niaga telah memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. CIMB Niaga senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio [CAR]) yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi, CIMB Niaga memiliki CAR pada tahun 2018 sebesar 19,66% meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 18,60%. CIMB Niaga masih memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator yaitu sebesar 12,53%.

Rasio Profitabilitas dan Efisiensi

Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja adalah Laba terhadap Aset (ROA), Laba terhadap Ekuitas (ROE), Marjin Bunga Bersih (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Rasio BOPO CIMB Niaga di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 80,97% dibandingkan 83,48% di tahun sebelumnya. Penurunan rasio ini sejalan dengan efisiensi yang dilakukan oleh CIMB Niaga secara berkelanjutan di sepanjang tahun 2018. Sejalan dengan perbaikan rasio BOPO ini rasio profitabilitas Bank yakni *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan menjadi 1,85% dan 9,49% di tahun 2018. ROA dan ROE pada tahun 2017 masing-masing sebesar 1,70% dan 8,73%. Adapun rasio *Net Interest Margin* (NIM) CIMB Niaga turun menjadi 5,12% di tahun 2018 dari 5,60% di tahun 2017 terutama dipengaruhi oleh tantangan persaingan antar bank yang semakin tinggi di Indonesia.

Kolektibilitas Kredit

CIMB Niaga berkomitmen menjaga kualitas aset produktif ditengah ekspansi kredit dan bisnis perbankan lainnya.

CIMB Niaga mengklasifikasikan tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisa umur kredit yang diberikan – kotor untuk tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat kolektibilitas (Rp juta)	2018	2017	2016
Belum jatuh tempo	178.227.797	172.113.382	165.587.906
Tunggakan 1-90 hari	2.612.400	3.583.435	5.132.737
Tunggakan > 90 hari	7.627.340	9.438.596	9.443.396
Jumlah kredit yang menunggak	10.239.740	13.022.031	14.576.133
Jumlah kredit yang diberikan – kotor *	188.467.537	185.135.413	180.164.039
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah kredit yang diberikan – kotor	5,43%	7,03%	8,09%

*termasuk sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen

Pada tahun 2018, jumlah tunggakan pada kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga – kotor sebesar Rp10,2 triliun dengan persentase terhadap total kredit sebesar 5,43%. Jumlah tersebut membaik dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 7,03%. CIMB Niaga terus melakukan upaya dalam hal pengendalian risiko kredit sehingga tingkat kolektibilitas kredit yang diberikan tetap terjaga.

Sementara itu, kualitas kredit juga dapat dilihat dari tingkat NPL, per 31 Desember 2018 rasio NPL-*gross* sebesar 3,11% rasio NPL-*net* sebesar 1,55%, membaik dibandingkan tahun 2017 masing-masing sebesar 3,75% dan 2,16%.

Informasi **Material Lainnya**

Rasio Kepatuhan

CIMB Niaga senantiasa mematuhi pemenuhan rasio yang ditetapkan regulator yakni rasio Giro Wajib Minimum (GWM), pemenuhan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan pemenuhan Posisi Devisa Neto (PDN). CIMB Niaga mampu secara konsisten memenuhi rasio BMPK sebagaimana yang diatur oleh regulator sehingga tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK. Pemenuhan rasio GWM dan PDN dijelaskan dalam tabel berikut:

Keterangan (%)	2018	2017	2016
GWM Utama Rupiah	6,70	6,74	6,76
GWM Valuta Asing	8,14	8,05	8,33
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,20	0,80	1,66

PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

CIMB Niaga melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

- Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
- Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
- Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
- Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA)*;
- Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
- Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatika tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
- Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System (IP)* tanggal 19 September 2014;
- Pada tanggal 7 April 2008, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 tahun. Pada tanggal 30 Oktober 1997, CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Januari 2018, CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022;
- CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 28 November 2017, CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *contact center* bagi nasabah mengenai transaksi perbankan dan produk dari CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November

2017 untuk lokasi Gajah Mada dan tanggal 30 Juli 2017 untuk lokasi Kedoya (meskipun perjanjian ini ditandatangani sebelum maupun sesudah tanggal penandatanganan perjanjian). Hingga saat ini perjanjian kerja sama tersebut masih dalam proses perpanjangan kembali;

10. Pada tanggal 30 Desember 2014, CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020;
11. Pada bulan Maret 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi CIMB Niaga. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Struktur Permodalan

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Proporsi liabilitas dan ekuitas CIMB Niaga untuk mendanai aset masing-masing sebesar 85,16% dan 14,84% di tahun 2018 dibandingkan 86,12% dan 13,88% di tahun sebelumnya.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016, bahwa modal terdiri dari Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan dan modal pelengkap (Tier 2). Komponen modal CIMB Niaga masih didominasi oleh modal inti. Modal inti (Tier 1) memiliki peran vital terhadap komposisi permodalan CIMB Niaga dengan kontribusi mencapai 93,59% di tahun 2018.

Selain modal inti, CIMB Niaga juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi. Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko – Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini. Modal pelengkap CIMB Niaga sebesar Rp2,6 triliun dengan kontribusi sebesar 6,41%. Tabel berikut menyajikan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada periode 2018, 2017 dan 2016.

Perhitungan KPMM (Rp juta)	2018	2017	2016
Modal Inti (Tier I)	38.269.217	35.527.394	32.421.092
Modal Pelengkap (Tier II)	2.619.243	2.649.010	2.991.651
Jumlah Modal	40.888.460	38.176.404	35.412.743
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
ATMR untuk risiko kredit	178.264.803	176.330.888	170.387.235
ATMR untuk risiko pasar	1.942.505	2.700.267	1.612.176
ATMR untuk risiko operasional	27.753.110	26.207.702	25.207.603
Total ATMR	207.960.418	205.238.857	197.207.014
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional	19,85%	18,85%	18,11%
Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional	19,66%	18,60%	17,96%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 1	18,40%	17,31%	16,44%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal-Tier 2	1,26%	1,29%	1,52%

Informasi **Material Lainnya**

Selain modal inti, CIMB Niaga mendapatkan fasilitas Pinjaman Subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal pelengkap. Pinjaman subordinasi ini terdiri dari obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebagai komponen modal pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM. Berikut adalah obligasi subordinasi yang telah diterbitkan oleh CIMB Niaga dan belum jatuh tempo hingga akhir tahun 2018.

Instrumen	Pernyataan Efektif	Persetujuan	Nominal (Rp miliar)	Jangka Waktu	Tanggal jatuh Tempo	Suku Bunga/ tahun
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010	Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010	1.600	10 tahun	23 Desember 2020	10,85%
Obligasi Subordinasi III Seri A Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	5 tahun	15 November 2023	9,85%
Obligasi Subordinasi III Seri B Bank CIMB Niaga Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018	OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018	75	7 tahun	15 November 2025	10,00%

Selain penerbitan obligasi subordinasi tersebut di atas, strategi CIMB Niaga untuk meningkatkan tingkat kecukupan modal pada tahun 2018 adalah dengan meningkatkan kualitas aset dan sumber pendanaan dana murah.

Kebijakan dan Penentu Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

CIMB Niaga menghitung kecukupan modal dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Rasio ini mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/aset produktif.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga membukukan rasio kecukupan modal minimum atau CAR meningkat menjadi 19,66% dibandingkan tahun 2017 sebesar 18,60%. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan yang cukup signifikan apabila dengan mempertimbangkan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) dan *Basel 3 Capital Buffer* di 2018 adalah sebesar 12,53%. Dengan rasio CAR CIMB Niaga di tahun 2018, 2017 dan 2016 berturut-turut ada di rasio 19,66%, 18,60% dan 17,96%, menunjukkan CIMB Niaga mampu memiliki cadangan modal lebih besar dibandingkan rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh regulator.

Jumlah modal inti dan modal pelengkap CIMB Niaga di tahun 2018 masing-masing sebesar Rp38,3 triliun dan Rp2,6 triliun, lebih tinggi dibandingkan modal inti dan modal pelengkap tahun sebelumnya sebesar Rp35,5 triliun dan Rp2,6 triliun.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Dengan rencana permodalan ini, CIMB Niaga akan mampu bertahan melewati siklus ekonomi, memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, dan menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kebutuhan permodalan CIMB Niaga direncanakan, dibahas dan dipantau secara rutin pada rapat *Capital Management & Recovery Plan Committee*, dengan didukung oleh analisis data.

PROPERTI INVESTASI

CIMB Niaga tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2018, CIMB Niaga tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan konsolidasian CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA pada tanggal 15 Februari 2019. CIMB Niaga menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2018

Perbandingan dan realisasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Komponen	Target 2018	Realisasi 2018
Pertumbuhan Kredit	5%-8%	1,80%
Kualitas Aset (NPL)	3,5%-3,7%	3,11%
Rasio Kredit Terhadap Simpanan Nasabah	95%-98%	97,18%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	5%-8%	0,76%
Komposisi CASA Terhadap Total Simpanan Nasabah	52%-55%	52,61%
Margin Bunga Bersih	5,3%-5,5%	5,12%
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	12%-20%	16,75%
Rasio Kecukupan Modal	17%-18%	19,66%

Pada tahun 2018, CIMB Niaga kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja dari tahun sebelumnya. CIMB Niaga berhasil menutup tahun 2018 dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

1. CIMB Niaga berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang masih positif sebesar 1,80% dibandingkan tahun lalu.
2. Kualitas aset membaik ditunjukkan dengan penurunan rasio NPL menjadi 3,11% di tahun 2018.
3. CIMB Niaga berhasil menjaga rasio kredit terhadap dana simpanan nasabah (LDR) sebesar 97,18% dan masih di dalam target yang ditetapkan.
4. Simpanan nasabah tumbuh 0,76% mencapai Rp190,8 triliun pada 2018, namun masih berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan persaingan ketat antar bank untuk memperoleh simpanan nasabah.
5. Penghimpunan CASA mencapai Rp100,4 triliun dengan komposisi CASA mencapai 52,61% dari total simpanan nasabah pada tahun 2018 (2017: 52,55%).

Informasi **Material Lainnya**

- CIMB Niaga mencatat NIM sebesar 5,12% pada tahun 2018 dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga dan syariah di tengah persaingan di industri perbankan yang semakin kompetitif dan tantangan kenaikan beban bunga dan syariah akibat kenaikan BI *7-Day Repo Rate*.
- Seiring dengan peningkatan profitabilitas dan peningkatan posisi kredit, CIMB Niaga juga senantiasa mempertahankan posisi modal yang kuat dengan pencapaian 19,66% pada 2018, atau berada di atas target yang ditetapkan.

PROYEKSI 2019

Proyeksi rasio keuangan utama dan pos-pos tertentu berdasarkan angka historis, perkiraan kondisi makro dan strategi CIMB Niaga di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Komponen	Target 2019
Pertumbuhan Kredit	5%-8%
Kualitas Kredit (NPL)	3,1%-3,4%
Rasio Kredit Terhadap Simpanan Nasabah	95%-98%
Pertumbuhan Simpanan Nasabah	5%-8%
Komposisi CASA Terhadap Total Simpanan Nasabah	52%-55%
<i>Margin</i> Bunga Bersih	5,2%-5,4%
Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak	12%-20%
Rasio Kecukupan Modal	18%-19%

Di tahun mendatang seiring dengan tantangan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar; tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan pelaksanaan pemilu serentak, maka penyaluran kredit akan tetap tumbuh secara selektif sebagaimana yang telah ditentukan untuk menjadi fokus utama pengembangan penyaluran kredit. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

CIMB Niaga melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional dan sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan.

Jumlah investasi barang modal CIMB Niaga pada tahun 2018 sebesar Rp1,3 triliun dari 2017 sebesar Rp0,6 triliun. Investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, sistem dan infrastruktur, perlengkapan dan peralatan kantor, mesin dan aset yang masih dalam penyelesaian.

Adapun kegiatan investasi barang modal tersebut sebagai berikut:

Investasi Barang Modal (Rp miliar)	2018	2017	2016	Estimasi 2019
Tanah dan Bangunan	67	47	82	129
Perlengkapan, Mesin, Perabotan Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	1.104	454	384	561
Pengembangan Sistem dan Infrastruktur	89	78	1.236	354
Kendaraan Bermotor	6	-	3	2
Total	1.266	579	1.705	1.046

Pada masa mendatang, CIMB Niaga juga akan terus menekankan pada pengembangan *Branchless Banking* dan layanan *Digital Banking* untuk memperluas jaringan layanan kepada nasabah serta akan terus melakukan inovasi terkait layanan kepada nasabah secara komprehensif sesuai permintaan dan perkembangan pasar yang terkini. Dalam pembiayaan investasi barang modalnya, CIMB Niaga menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Kebijakan Dividen

CIMB Niaga memiliki Kebijakan Dividen yang telah diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini. Besarnya dividen CIMB Niaga jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan RUPS Tahunan 2018 pada tanggal 24 April 2018, disetujui laba bersih untuk tahun buku 2017 sebesar Rp595,4 miliar akan dibagikan sebagai dividen. Sementara itu, pada RUPS Tahunan 2017 pada tanggal 25 April 2017, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2016 sebesar Rp2,1 triliun dicatat sebagai laba ditahan.

Pembagian Dividen

Pembagian Dividen dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPS sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba Bersih	Dividen	Dividen per Saham	Payout Ratio	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2017	Rp3,0 triliun	Rp595,4 miliar	Rp23,89	20,00%	24 April 2018	24 Mei 2018
2016	Rp2,1 triliun	-	-	-	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*. Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Informasi **Material Lainnya**

Berikut ini adalah rincian *EOP* yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP	Jumlah yang dibayar CIMB Niaga kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB (Rp juta)	Jumlah lembar saham	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh) RM	Tanggal efektif	Persentase	Periode vesting
25 Maret 2013	43.374	1.220.675	7,74	1 April 2013	33,33%	1 April 2014
					33,33%	1 April 2015
					33,33%	1 Januari 2016
25 Maret 2014	32.084	1.250.297	7,15	31 Maret 2014	25,09%	31 Desember 2014
					24,97%	31 Maret 2015
					18,85%	31 Desember 2015
					24,97%	31 Maret 2016
					6,12%	31 Desember 2016
25 Maret 2015	13.997	651.688	5,97	1 April 2015	84,87%	31 Maret 2016
					7,56%	31 Maret 2017
					7,57%	31 Desember 2017
4 Maret 2015	4.043	216.400	5,28	1 Juni 2015	40,00%	1 Juni 2016
					30,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
1 Januari 2016	900	62.900	4,33	1 Januari 2016	40,00%	6 Januari 2017
					30,00%	6 Januari 2018
					30,00%	6 Januari 2019
25 Maret 2016	22.575	1.587.881	4,17	1 April 2016	33,33%	31 Maret 2017
					33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Desember 2018
1 Juli 2016	1.000	70.300	4,26	1 Juli 2016	40,00%	1 Juni 2017
					30,00%	1 Juni 2018
					30,00%	1 Juni 2019
25 Maret 2017	29.813	1.824.198	5,28	1 April 2017	33,33%	31 Maret 2018
					33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Desember 2019
27 April 2018	33.607	1.330.832	7,07	24 Mei 2018	33,33%	31 Maret 2019
					33,33%	31 Maret 2020
					33,33%	31 Desember 2020

Sedangkan mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan sebagai berikut (Rp juta):

	2018	2017	2016
Saldo awal	2.973.235	1.940.076	1.260.156
Diberikan	1.330.832	1.824.198	1.721.081
Eksekusi *	(1.843.559)	(791.039)	(1.041.161)
Saldo akhir	2.460.508	2.973.235	1.940.076

*pengunduran diri

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)

Cadangan pembayaran berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di CIMB Niaga, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Subordinasi III di sepanjang tahun 2018 yang disajikan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut:

Nama Obligasi	Nominal (Miliar)	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	Rp766,0 (Seri A)	20 September 2018	30 September 2019
	Rp137,0 (Seri B)	20 September 2018	20 September 2021
	Rp118,0 (Seri C)	20 September 2018	20 September 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	Rp441,0 (Seri A)	15 November 2018	25 November 2019
	Rp559,0 (Seri B)	15 November 2018	15 November 2021
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	Rp75,0 (Seri A)	15 November 2018	15 November 2023
	Rp75,0 (Seri B)	15 November 2018	15 November 2025

Informasi **Material Lainnya**

Secara kumulatif, nilai penerbitan obligasi tersebut di atas mencapai Rp2,2 triliun yang terdiri dari Rp1,0 triliun untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV; Rp1,0 triliun atas penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I; dan Rp150,0 miliar dari Obligasi Subordinasi III.

Penggunaan dana dari ketiga penawaran obligasi dan sukuk tersebut adalah sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018: seluruhnya akan dipergunakan untuk pembiayaan ekspansi kredit.
2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018: seluruhnya akan dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah.
3. Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018: seluruhnya akan dipergunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017.

Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 003/DIR/I/2019 tertanggal 10 Januari 2019.

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Obligasi/Sukuk			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
				Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih			
1	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	20 September 2018	Desember 2018	Rp1.021,0 miliar	Rp4,5 miliar	Rp1.016,5 miliar	Rp1.016,5 miliar	Rp1.016,5 miliar	Rp 0
2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018	15 November 2018	Desember 2018	Rp1.000,0 miliar	Rp6,6 miliar	Rp993,4 miliar	Rp993,4 miliar	Rp993,4 miliar	Rp 0
3	Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018	15 November 2018	Desember 2018	Rp150,0 miliar	Rp5,5 miliar	Rp144,5 miliar	Rp144,5 miliar	Rp144,5 miliar	Rp 0

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh CIMB Niaga di sepanjang tahun 2018.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI DI BANK DAN KELOMPOK USAHA BANK DALAM TAHUN YANG BERSANGKUTAN

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di CIMB Niaga dan kelompok usaha CIMB Niaga sampai dengan periode 31 Desember 2018 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan CIMB Niaga.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2018.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2018, CIMB Niaga tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Kewajaran, Mekanisme Review dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan CIMB Niaga telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Dalam kegiatan normal usaha, CIMB Niaga melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Informasi **Material Lainnya**

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan CIMB Niaga beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga tersebut sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi
Commerce Tijari Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Giro pada bank lain
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah
PT CIMB-Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif CIMB Niaga	Beban dibayar di muka, simpanan dari nasabah
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif CIMB Niaga	Simpanan dari nasabah
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen CIMB Niaga	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah

Tujuan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis CIMB Niaga yang berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

Nilai Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan CIMB Niaga telah diungkapkan pada Catatan 49 Laporan keuangan Konsolidasian 31 Desember 2018 yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Pada pertengahan tahun 2017, CIMB Group Holdings Berhad ("CIMBGH") mengumumkan bahwa anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh CIMBGH telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan China Galaxy International Financial Holdings Limited ("CGIFHL"). CIMBGH dan CGIFHL selanjutnya memformulasikan kemitraan strategisnya atas unit usaha perantara pedagang efek dari CIMBGH.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, unit usaha berupa Investment Banking pada CIMBGH secara regional dipisahkan dari cakupan kemitraan strategis. Terkait dengan hal tersebut, CIMBGH melakukan reorganisasi internal atas seluruh unit usaha Investment Banking di seluruh wilayah usahanya, termasuk diantaranya yang berada di Indonesia. Di Indonesia, unit usaha Investment Banking dinaungi oleh suatu entitas baru yaitu PT CIMB Niaga Sekuritas yang badan hukumnya didirikan pada tahun 2018 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai pemegang saham mayoritas memiliki 99% saham perusahaan.

PT CIMB Niaga Sekuritas beroperasi setelah mendapatkan izin operasional sebagai perusahaan efek dari Otoritas Jasa Keuangan - Industri Non Bank (OJK-IKNB).

Ekspansi

CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan ekspansi di tahun 2018 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan oleh CIMB Niaga.

Divestasi

CIMB Niaga tidak melakukan transaksi kegiatan divestasi yang material di tahun 2018.

Akuisisi

Di tahun 2018, CIMB Niaga tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan akuisisi tidak disajikan.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi hutang maupun modal di tahun 2018 oleh karena itu CIMB Niaga tidak menyajikan informasi tentang tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

CIMB Niaga melakukan kegiatan yang mengandung transaksi spot, derivatif dan fasilitas lindung nilai sebagaimana tabel di bawah ini:

Tagihan dan Kewajiban Derivatif (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Tagihan derivatif (nilai wajar)	1.084.759	280.293	484.602	287,01	(42,16)
Tidak terkait lindung nilai	1.084.759	280.293	474.667	287,01	(40,95)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	-	-	9.935	na	na
Kewajiban derivatif (nilai wajar)	684.269	110.823	362.917	517,44	(69,46)
Tidak terkait lindung nilai	684.269	110.823	362.917	517,44	(69,46)
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar	-	-	-	na	na

Informasi **Material Lainnya**

Fasilitas lindung nilai yang dilakukan oleh CIMB Niaga atas transaksi *swap* tingkat suku bunga.

Tagihan derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 73,54% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2018, peningkatan tagihan derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi *swap* tingkat suku bunga dari Rp226,5 miliar di tahun 2017 menjadi Rp797,7 miliar pada tahun 2018.

Tagihan Derivatif (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Swap tingkat suku bunga	797.731	226.493	457.504	252,21	(50,49)
Kontrak opsi mata uang asing	171.219	13.956	6	1.126,85	2.326x
Swap mata uang asing	66.374	35.856	18.264	85,11	96,32
Kontrak berjangka mata uang asing	45.999	2.064	8.658	2.128,63	(76,16)
Kontrak tunai mata uang asing	3.436	210	170	1.536,19	23,53
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	-	1.714	-	na	na
Total	1.084.759	280.293	484.602	287,01	(42,16)

Kewajiban derivatif yang dilakukan oleh CIMB Niaga sebagian besar yaitu 61,29% merupakan transaksi *swap* tingkat suku bunga. Pada tahun 2018, peningkatan kewajiban derivatif terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi *swap* tingkat suku bunga menjadi Rp419,4 miliar dari Rp68,8 miliar di tahun 2017.

Kewajiban Derivatif (Rp juta)	2018	2017	2016	Pertumbuhan (%)	
				2018-2017	2017-2016
Swap tingkat suku bunga	419.395	68.808	322.575	509,51	(78,67)
Kontrak opsi mata uang asing	166.436	19.595	674	749,38	29x
Swap mata uang asing	83.664	14.563	29.566	474,50	(50,74)
Kontrak berjangka mata uang asing	11.546	5.717	7.881	101,96	(27,46)
Kontrak tunai mata uang asing	3.228	52	263	62x	(80,23)
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	-	2.088	1.958	na	6,64
Total	684.269	110.823	362.917	517,44	(69,46)

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CIMB Niaga melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan Bank terhadap peraturan tersebut. Uraian tentang peraturan perundangan dan perubahannya yang efektif berlaku di sepanjang tahun 2018 beserta dampaknya terhadap kinerja CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

No.	Peraturan Perundangan-Undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
1.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/2/PBI/2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/12/PADG/2018 perihal Pembawaan Uang Kertas Asing Ke Dalam dan Ke Luar Daerah Pabean Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Bank wajib memperoleh Persetujuan Pembawaan UKA dari BI Apabila Bank melakukan pembawaan UKA dengan jumlah yang nilainya paling sedikit setara dengan Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah), maka Mengajukan perpanjangan izin sebagai Badan Berizin setiap 5 tahun sekali Memastikan bahwa PJPUR yang digunakan sebagai vendor pembawaan UKA telah terdaftar di BI. 	Aktivitas kegiatan pembawaan Uang Kertas Asing (UKA) ke dalam dan ke luar daerah Pabean Indonesia saat ini cukup tinggi sehingga dipandang perlu untuk adanya mekanisme untuk pengendalian aktivitas pembawaan UKA dimaksud serta memperkuat sarana <i>monitoring</i> aktivitas pembawaan UKA oleh Bank Indonesia (BI) melalui kewajiban pelaporan secara berkala Badan Berizin kepada BI.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut dan telah mengajukan permohonan sebagai Badan Berizin.
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2018 perihal Penetapan Bank Sistemik dan <i>Capital Surcharge</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai Bank Sistemik maka Bank mempunyai kewajiban untuk membentuk <i>Capital Surcharge</i> secara bertahap Apabila Bank pada saat ditetapkan sebagai Bank Sistemik tidak dapat memenuhi kewajiban pemenuhan <i>Capital Surcharge</i>, maka Bank wajib menyampaikan rencana pemenuhan <i>Capital Surcharge (action plan)</i> kepada OJK 	Penetapan Bank Sistemik di pasar keuangan domestik bertujuan untuk mengidentifikasi Bank yang memiliki dampak signifikan terhadap sistem keuangan domestik. Dengan demikian diperlukan suatu metodologi dalam melakukan asesmen tingkat sistemik suatu Bank secara domestik yang mencerminkan <i>adverse effect</i> yang berpotensi terjadi dalam hal Bank Sistemik mengalami kegagalan.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk membentuk <i>Capital Surcharge</i> secara bertahap
3.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 perihal Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/31/PADG/2018 perihal Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Rasio Giro Wajib Minimum baik dalam Rupiah dan Valuta Asing yang juga berlaku untuk Unit Usaha Syariah Penihilan Jasa Giro Penambahan Komponen Surat Berharga sebagai komponen yang dapat dipergunakan dalam perhitungan RIM dan RIM Syariah 	Sebagai kelanjutan dari Reformulasi Kerangka Operasional Kebijakan Moneter yang telah dicanangkan sejak tahun 2016 dalam rangka meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur serta melakukan perhitungan rasio GWM, RIM dan PLM sesuai ketentuan ini.
4.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018 perihal Uang Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> Penerbit wajib menempatkan Dana <i>Float</i>, dengan ketentuan sebagai berikut: Paling sedikit 30% (Tiga Puluh Persen) dari Dana <i>Float</i> ditempatkan pada kas (bagi Penerbit UE berupa Bank Umum berdasarkan kegiatan usaha (BUKU) 4), atau pada giro di Bank yang merupakan BUKU 4 (bagi penerbit lainnya); dan Paling banyak 70% (tujuh puluh persen) dari Dana <i>Float</i> ditempatkan pada surat berharga/instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah/Bank Indonesia, atau pada rekening di Bank Indonesia. 	Berkembangnya model bisnis penyelenggaraan Uang Elektronik (UE) dan penggunaan UE yang semakin bervariasi.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut

Informasi **Material Lainnya**

No.	Peraturan Perundang-Undangan (termasuk BI)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Alasan Perubahan	Dampak pada CIMB Niaga
5.	Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/22/PADG/2018 perihal Rasio <i>Loan to Value</i> untuk Kredit Properti, Rasio <i>Financing to Value</i> untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian rasio LTV untuk Kredit Properti (KP) dan rasio FTV untuk Pembiayaan Properti untuk Bank yang memenuhi rasio tertentu Ketentuan Pemberian fasilitas KP atau PP untuk pemilikan properti inden Penetapan jumlah maksimal fasilitas KP atau PP untuk pemilikan properti inden 	Kondisi perekonomian nasional yang meliputi pertumbuhan kredit dan pembiayaan properti yang masih berada pada fase akselerasi dan karakteristik sektor properti yang memiliki <i>multiplier effect</i> cukup besar terhadap perekonomian nasional	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2018 perihal Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum	<ul style="list-style-type: none"> Bank dapat melakukan Pembukaan Rekening Nasabah dengan <i>Video Banking</i> atau <i>Finger Scan</i> dengan syarat Bank memiliki koneksi ke <i>database</i> dukcapil Bank dapat menawarkan produk pihak ketiga melalui <i>platform e-Banking</i> Bank (internet Banking, ATM, dll) 	Bank diharapkan dapat menyelenggarakan Layanan Perbankan Digital dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2018 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Atau Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD) Bank Untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata Dan Peningkatan Devisa	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Dana berorientasi Ekspor kepada Lembaga Keuangan serta Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari Lembaga Keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu dikucualikan dari BMPK atau BMPD Penyediaan Dana Bank kepada BUMN untuk tujuan pembangunan ditetapkan paling tinggi 30 % dari Modal Bank 	Untuk meningkatkan potensi ekspansi kredit atau pembiayaan Bank yang dilakukan secara terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2018 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa	<ul style="list-style-type: none"> Aset Produktif berupa penanaman dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu ditetapkan memiliki kualitas lancar. Pelonggaran penilaian kualitas aset atas pembiayaan ekspor UMKM Penyempurnaan pengaturan terkait penilaian agunan berupa rumah tinggal sebagai pengurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) 	Untuk meningkatkan potensi ekspansi kredit atau pembiayaan Bank yang dilakukan secara terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.	CIMB Niaga telah menerapkan dan mematuhi peraturan tersebut, termasuk melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur
9.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko Dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk IRRBB Bagi Bank Umum	Menyesuaikan metode pengukuran IRRBB menggunakan pendekatan standar	Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai	CIMB Niaga telah menerapkan metode pengukuran IRRBB sesuai ketentuan dan melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur
10.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 perihal Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Bank wajib melakukan publikasi penanganan pengaduan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun yang dapat dilakukan pada Laporan Tahunan, laman (website) PUJK dan/ atau media lain Bank wajib memiliki manajemen pemeliharaan dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap Layanan Pengaduan 	Penguatan regulasi perlindungan Konsumen	Peraturan ini akan berlaku pada Maret 2019, maka CIMB Niaga akan menerapkan ketentuan sesuai POJK tersebut dan saat ini sudah melakukan penyesuaian Kebijakan dan prosedur terkaitnya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2018

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan CIMB Niaga efektif tanggal 1 Januari 2018:

No	Standar Akuntansi	Adopsi atas IFRS/IAS	Ringkasan perubahan	Dampak terhadap Bank dan Anak Perusahaan
1	Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"	Amandemen IAS 16 Agriculture : "Bearer Plants"	Aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (<i>bearer plants</i>) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap	Tidak memiliki dampak untuk CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.
2	Amandemen PSAK 69 "Agrikultur"	IAS 41 : "Agriculture"	Mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas aktivitas agrikultur, seperti aset biologis kecuali tanaman produktif, produk agrikultur pada titik panen dan hibah pemerintah terkait agrikultur.	Tidak memiliki dampak untuk CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.
3	Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"	Amandemen IAS 7 : "Disclosure Initiative"	Menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun non-kas.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018.
4	Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi"	Amandemen IAS 12 : "Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"	Memberikan klarifikasi terkait : 1. laba kena pajak yang menimbulkan terjadinya perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. 2. penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. 3. estimasi aset pajak tangguhan atas laba kena pajak untuk masa depan 4. pemulihan aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018..
5	Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"	Amandemen IAS 28 : "Investments in Associates and Joint Ventures : Long Term Interests in Associates and Joint Ventures"	Mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.
6	Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"	Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28 : "Investment Entities : Applying the Consolidation Exception"	Mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 – PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.	Hanya berdampak pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018..
7	Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang pengalihan properti investasi"	Amandemen IAS 40 : "Transfers of Investment Property"	Prinsip perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018..
8	Amandemen PSAK 53: "Pembayaran Berbasis Saham tentang klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"	Amandemen IAS 2: "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"	Mengatur pencatatan atas: • Efek dari kondisi <i>vesting</i> dan <i>non-vesting</i> terhadap pengukuran dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. • Transaksi pembayaran berbasis saham dengan fitur penyelesaian neto untuk kewajiban pemotongan pajak penghasilan. • Akuntansi untuk memodifikasi transaksi pembayaran berbasis saham yang mengubah klasifikasi imbalan yang diselesaikan dengan kas menjadi imbalan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.	Tidak memiliki dampak yang signifikan untuk CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. PSAK ini berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

CIMB Niaga memandang perubahan PSAK dan ISAK di tahun 2018 tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun berjalan atau periode tahun sebelumnya.

Informasi **Material Lainnya**

PENERAPAN FOREIGN ACCOUNT TAX COMPLIANCE ACT (FATCA) & COMMON REPORTING STANDARD (CRS)

FATCA merupakan peraturan yang dikeluarkan oleh *Department of Treasury* dan *Internal Revenue Service* ("IRS") Amerika Serikat untuk mencegah penggelapan pajak (*tax evasion*) oleh warga negara atau perusahaan Amerika Serikat (*US persons*) melalui dana atau usaha yang disimpan di luar wilayah Amerika Serikat.

Common Reporting Standard (CRS) adalah standar pertukaran informasi keuangan secara otomatis untuk kepentingan perpajakan termasuk penjelasan (*commentaries*) yang disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) bersama dengan negara anggota Kelompok 20 (*Group of Twenty* atau G20).

Pemerintah Indonesia turut menandatangani kesepakatan Internasional *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dengan diterbitkannya Undang – Undang No. 9 tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan menjadi Undang - Undang. CIMB Niaga telah berkomitmen untuk mengambil bagian dalam kepatuhan akan ketentuan FATCA & CRS. Saat ini CIMB Niaga telah mendaftar kepesertaan FATCA di IRS sebagai institusi keuangan yang akan menerapkan ketentuan FATCA. Pemenuhan kepatuhan terhadap CRS telah direalisasikan melalui pelaporan data CRS per tanggal 1 Agustus 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Aplikasi SIPINA.

Bank sebagai institusi keuangan wajib menyampaikan informasi terkait perpajakan yang berasal dari Warga Negara Asing.



Penalti 30% withholding tax atas dana yang dikeluarkan dari Amerika Serikat bagi institusi Keuangan yang tidak melaporkan.

Langkah Perusahaan

1.  Mendaftar sebagai Participating Foreign Financial Institution (PFFI)
2.  Prosedur tambahan untuk mengidentifikasi nasabah atau calon nasabah sebagai
3.  Prosedur tambahan pengisian formulir deklarasi untuk nasabah atau calon nasabah
4.  Pelaporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

CIMB Niaga senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan Pajak oleh Negara. Pajak yang dibayarkan kepada Negara di tahun 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pembayaran Pajak (Rp Juta)	2018	2017	2016
Pajak Penghasilan Badan	1.368.390	1.177.282	768.991
Pajak Penghasilan Karyawan	468.289	407.336	448.587

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

CIMB Niaga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, CIMB Niaga mewaspadaikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2019. Dengan tantangan ini, CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk tetap tumbuh dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. CIMB Niaga berkomitmen menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit guna mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas dan aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara berkala, dalam penyusunan rencana strategis, CIMB Niaga melakukan evaluasi dan penilaian atas kemampuan Bank dalam mencapai target dan terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank. Hingga laporan tahunan 2018 ini diterbitkan, CIMB Niaga tidak mendapatkan temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Berbagai upaya telah dilakukan Bank dalam mengelola potensi yang berpengaruh signifikan dalam kelangsungan usaha dengan menyusun dan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan terkini dan berkelanjutan. Berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2018 dan histori Bank, Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha CIMB Niaga masih sangat bagus.

Hal ini didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Bank yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Selain itu, dukungan dari pemegang saham dan sinergi antar Grup CIMB serta pengakuan atas kualitas dan kredibilitas CIMB Niaga yang diberikan lembaga pemeringkat menjadi fundamental bagi Bank untuk menjaga kelangsungan bisnis.

Selain itu, infrastruktur CIMB Niaga telah teruji mampu mendukung kelangsungan beragam usaha di industri perbankan. Jika terdapat kekurangan infrastruktur pendukung, CIMB Niaga berkomitmen memenuhi kekurangan tersebut dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis mampu menghadapi berbagai tantangan dan meraih peluang yang ada ditopang oleh beberapa faktor diantaranya sumber daya manusia yang berkompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis internasional yang dimiliki menjadi dasar keyakinan Manajemen akan pertumbuhan bisnis CIMB Niaga di masa-masa yang akan datang.

Dalam hal kontribusi terhadap CIMB Group, CIMB Niaga selama kurun waktu dua tahun terakhir mampu memberikan kontribusi laba sebelum pajak terhadap laba sebelum pajak kepada Induk Perusahaan (CIMB Group Holdings Berhad) sekitar 19,91%. CIMB Group memiliki kepemilikan saham sebesar 92,50% (termasuk PT Commerce Kapital sebesar 1,02%) di CIMB Niaga. Dengan mempertimbangkan kontribusi tersebut, kelangsungan usaha CIMB Niaga di industri perbankan Indonesia akan tetap mendapatkan *support* dari Induk Perusahaan secara berkelanjutan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Manajemen CIMB Niaga mempertimbangkan beberapa faktor meliputi kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi dalam melakukan *assessment* terkait kelangsungan usaha Bank.

Aspek Pemasaran

STRATEGI PEMASARAN DAN POSISI BANK DI INDUSTRI PERBANKAN

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan menjawab tuntutan pasar yang terus berubah, Bank dituntut untuk terus berinovasi guna meningkatkan layanan kepada para nasabahnya yang sesuai dengan target pasarnya. Salah satu aspek utama adalah melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui hal tersebut Bank dapat lebih baik untuk mengetahui tentang kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi. Hal di atas dilakukan agar strategi pemasaran yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga memberikan kemampuan bagi Bank untuk mengembangkan bisnisnya.

Bank tetap konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain dengan fokus dan tumbuh pada bidang yang menjadi keahlian utama Bank sebagai kekuatan Bank, serta memprioritaskan pembiayaan pada sektor yang telah dikenal baik dan sesuai dengan *risk appetite* Bank. Selain itu dari sektor pendanaan, Bank akan melanjutkan fokus penghimpunan dana murah (CASA) sebagai struktur utama dari komponen Dana Pihak Ketiga yang dihimpunnya.

Di tahun 2018 Bank tetap memperkuat posisinya sebagai bank swasta terbesar ke-2 di Indonesia dari sisi aset yang dimiliki. Dalam mengembangkan bisnisnya, Bank fokus pada pembiayaan segmen Konsumer, SME, dan nasabah-nasabah *tier 1* untuk pertumbuhan pada Perbankan Korporasi sebagai prioritas utama. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen konsumer antara lain melalui pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), kartu kredit, dan personal loan. Sebagai bagian dari strategi pemasaran, analisa berdasarkan cakupan geografis dilakukan ke sejumlah area yang dianggap potensial di wilayah Indonesia. Program untuk meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) CIMB Niaga dilakukan dengan serangkaian kegiatan pameran, promosi serta nasabah atau *developer/property agent gathering*.

Sementara itu, untuk pertumbuhan kartu kredit, Bank terus meningkatkan *brand image* melalui promo dan kemitraan yang disesuaikan dengan target pasar pengguna kartu kredit CIMB Niaga. Pertumbuhan segmen konsumer selain mengakuisisi nasabah baru juga dilakukan dengan melakukan *cross-selling* produk sebagai *customer deepening*. Pertumbuhan portofolio kredit untuk segmen SME difokuskan pada pertumbuhan kredit modal kerja dengan memanfaatkan juga basis nasabah segmen Korporasi yang telah dimiliki Bank agar terjalin kerja sama pembiayaan melalui skema *value chain*.

Dari sisi penghimpunan dana, pencapaian yang diperoleh Bank atas akuisisi dana murah (CASA), akan terus dilanjutkan di masa mendatang dengan cara memberdayakan secara maksimal dan inovasi yang berkelanjutan pada layanan *branchless banking*, selain itu juga Bank juga melakukan program-program untuk menghimpun tabungan antara lain melalui promo event, kemitraan dengan Bank terkemuka baik untuk kesempatan *cross-selling* dan kampanye penemuan poin atas penggunaan kartu debit, serta program inovatif lainnya. Untuk penghimpunan giro, Bank mengedepankan fasilitas *E-Banking BizChannel@CIMB* yang diperuntukkan untuk nasabah Korporasi dan UKM guna memudahkan dalam melakukan transaksi finansial serta berusaha untuk menjadikan CIMB Niaga sebagai akun operasional utama dari nasabahnya. Inisiatif lain dalam penghimpunan CASA juga dilakukan dengan melakukan *customer deepening* dan *cross-selling*.

Fokus Bank dalam penghimpunan dana murah (CASA) memberikan hasil positif dimana menghasilkan komposisi CASA terhadap total dana pihak ketiga yang semakin meningkat. Hal ini memperkuat kapabilitas bagi Bank untuk bersaing di industri dengan memberikan harga kredit yang lebih kompetitif kepada nasabahnya. Dengan strategi tersebut Bank yakin mendapatkan nasabah-nasabah yang berkualitas baik sehingga penyaluran kredit dapat tumbuh disertai dengan kualitas aset yang terjaga olehnya.

Kekuatan Bank lainnya terdapat pada jaringan yang tersebar luas di seluruh Indonesia dengan kurang lebih dari 500 cabang dan jaringan serta lebih dari 5.000 unit total ATM/CRM/CDM, serta dukungan kekuatan jaringan CIMB Group di kawasan ASEAN dengan layanan perbankan universal yang terkait dengan perbankan Komersial di Indonesia, *rating* yang kuat, serta nilai *franchise/brand* yang didukung ekspansi Bank dalam mengembangkan *branchless banking*. Selain itu, Bank memiliki peluang untuk berkembang melalui inovasi produk dan/atau jasa berbasis teknologi seperti *digital banking*, *video banking*, dan *contactless card* pada kartu debit maupun kredit.

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank terus memperhatikan pengembangan jumlah jaringan ATM (termasuk CRM dan CDM) dan melakukan berbagai inisiatif maupun pengembangan berbasis digital yang terbukti dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan transaksi bagi nasabahnya, dengan ini pula diharapkan dapat mengakuisisi *customer base* baru sekaligus meningkatkan perolehan dana murah.

Bank juga akan fokus pada sektor-sektor industri yang telah dikenal baik dan menjadi kekuatan Bank, serta fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan agar dapat mengembangkan usahanya sesuai *prudential threshold* dan ketentuan.

PENETRASI PASAR

Penetrasi pasar dilakukan antara lain dengan akuisisi nasabah baru, *customer deepening*, pembiayaan dan pendanaan melalui *value chain*, peningkatan layanan kepada nasabah agar *customer experience* meningkat, serta peluncuran produk yang inovatif, serta menjalin kerja sama dengan mitra *merchant* melalui penawaran dan program promosi yang menarik.

Bank akan terus menitikberatkan pengembangan dan peningkatan perbankan digital baik secara transaksi,

fitur dan kapabilitas serta terus meningkatkan jumlah pengguna. Beberapa keuntungan yang diyakini Bank dengan mengembangkan perbankan digital antara lain adalah kecepatan layanan yang tidak terbatas oleh lokasi dan jam kerja sehingga memudahkan penggunaannya, efisiensi biaya, serta *corporate branding* yang dapat menjangkau lebih luas dengan media perbankan digital.

PENGEMBANGAN PRODUK

Bank juga terus berupaya memberikan nilai tambah melalui berbagai inovasi produk dan layanan perbankan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah dan senantiasa melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk produk, layanan, serta *bundling* yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah di pasar yang terus berubah. Selain itu, konsep layanan dikembangkan secara menyeluruh baik itu layanan berbasis konvensional maupun syariah, melalui kanal fisik maupun digital.

Pengembangan fitur dan kapabilitas dari layanan perbankan digital secara berkelanjutan baik itu untuk segmen ritel maupun non-ritel diharapkan dapat menunjang aspirasi Bank untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital dan sekaligus mendukung strategi peningkatan CASA. Inovasi produk baik untuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, maupun pengembangan perbankan digital akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin cepat dalam melakukan transaksi dan juga untuk memberikan *customer experience* yang semakin baik.

Pengembangan produk juga akan dilakukan pada *unsecured loan* antara lain:

1. Memantapkan posisi kartu kredit dengan fokus untuk meningkatkan *merchant partnership* di segmen kebutuhan dasar dan gaya hidup.
2. Meluncurkan kartu kredit *Co-Brand* dengan bekerja sama dengan partner *co-brand*, yakni Cathay Pacific dan Asia Miles.

Aspek Pemasaran

3. Membuka kapabilitas transaksi metode nirsentuh/*contactless* untuk *principal* kartu kredit Mastercard dan JCB, guna mendukung strategi CIMB Niaga untuk menempatkan posisi sebagai bank terdepan dalam hal teknologi, serta untuk meningkatkan transaksi non-tunai.
4. Bekerjasama dengan *partner* perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan dengan mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel* (Fintech *peer to peer lending*) untuk produk Personal Loan sebagai alternatif kanal untuk akuisisi nasabah. Kerja sama ini akan memanfaatkan perkembangan teknologi yang dapat mengakomodir e-KYC, *digital signature*, proses verifikasi alternatif dengan pihak ketiga seperti penyedia jasa pengolahan data, *alternative credit underwriting*, serta infrastruktur pendukung seperti API, dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang diatur oleh regulator.
5. Meluncurkan Personal Loan Syariah dan Pension Loan Syariah sebagai segmen pasar baru untuk mengakomodir nasabah yang memiliki kebutuhan pembiayaan dengan konsep Syariah.

Selain inisiatif-inisiatif di atas, dalam memberikan *customer experience* yang lebih baik dengan memberikan akses informasi dan aplikasi produk lending yang lebih mudah dan nyaman dan waktu *approval* yang lebih cepat, Perbankan Konsumer juga berencana akan melakukan proses *Alternative Credit Scoring*, yaitu suatu proses penilaian dan verifikasi *creditworthiness* nasabah dengan proses digital menggunakan teknologi *machine learning*, dan bisa menggunakan data alternatif nasabah seperti data perangkat, media sosial, dan data transaksi *online* nasabah dalam melakukan penilaian dan verifikasi *creditworthiness* tersebut.

Meskipun demikian, penerapannya di tahun 2019 tentunya akan tetap melihat perkembangan ekonomi dan kondisi persaingan bisnis yang terjadi, sehingga dapat dilakukan antisipasi yang sesuai agar dapat tetap memenuhi target yang telah ditentukan. Selain

strategi bisnis yang telah disebutkan di atas, Bank juga akan meningkatkan sinergi dan konsolidasi dengan anak perusahaan serta terbuka atas kemungkinan restrukturisasi dan aliansi anak perusahaan/afiliasi sebagai upaya pengembangan bisnisnya.

INTEGRASI, SINERGI, DAN ALIANSI

Sinergi diantara unit bisnis juga terus dikembangkan untuk menggali peluang yang ada dengan melakukan *customer deepening* dari segmen bisnis yang berbeda di antara basis nasabah yang telah dimiliki, seperti melakukan *cross selling* dan *value chain* antar unit bisnis di dalam Bank dalam menawarkan produk dan layanan yang diharapkan dapat meningkatkan *product holding* per nasabah.

Kerja sama dan koordinasi diantara unit bisnis merupakan aspek penting dalam mendorong penjualan produk ataupun layanan serta memperluas jaringan nasabah. Koordinasi antara unit bisnis seperti yang dilakukan unit Transaction Banking membantu menghubungkan rantai antara *principal*, *distributor*, *supplier* baik itu untuk layanan pembiayaan maupun pendanaan. Sementara itu *cross product penetration* juga dilakukan untuk produk-produk ritel salah satunya melalui CIMB@Work yang menawarkan produk seperti KPR, KPM, kartu kredit, *payroll* dan lainnya kepada karyawan dari nasabah segmen Korporasi. Inisiatif *cross-selling* juga dilakukan untuk setiap nasabah untuk dapat meningkatkan *product holding* per nasabah yang diharapkan dapat membuat *engagement* nasabah terhadap Bank semakin meningkat. Sinergi juga dilakukan dengan perusahaan anak yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) terkait pembiayaan konsumen, di mana KPM akan difokuskan melalui CNAF. Kerja sama dengan grup juga terus dilakukan untuk meningkatkan keterkaitan antar produk dan mengoptimalkan sinergi secara regional sebagai akses ke pasar yang baru.

SERVICE EXCELLENCE

Bank memiliki komitmen untuk terus meningkatkan tingkat layanan kepada para nasabahnya agar nasabah mendapatkan *customer experience* yang terbaik. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Bank adalah dengan melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan pada teknologi *digital banking*, serta peningkatan layanan dan jumlah dari *branchless banking* termasuk ATM/CDM. Semua ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Bank untuk menjadi salah satu yang terdepan dalam layanan perbankan digital.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2018, pangsa pasar CIMB Niaga dari sisi aset tercatat sebesar 3,31%, Dana Pihak Ketiga sebesar 3,39%, dana murah (CASA) 3,20% sedangkan dari sisi kredit yang diberikan mencapai 3,56%. Dengan pencapaian ini, CIMB Niaga memperkuat posisinya sebagai bank swasta kedua terbesar dari sisi aset di Indonesia.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi aktivitas pemasaran, branding, dan komunikasi CIMB Niaga saat ini dikelola oleh sub-direktorat Marketing, Brand & Communications (MBC) Direktorat Consumer Banking.

Hasil dari strategi tahun 2018, secara signifikan persentase Spontaneous Brand Awareness memiliki tren positif dari 39% pada tahun 2017 menjadi 48% pada tahun 2018 dan CIMB Niaga berhasil naik 3 peringkat dari peringkat 8 ke peringkat 5 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nielsen Indonesia.

CIMB Niaga terus melakukan upaya efisiensi dalam penggunaan dan pengelolaan biaya dengan inisiatif kolaborasi dan smart spending. Beberapa inisiatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan brand promise FORWARD dan semangat #KejarMimpi pada seluruh aktivitas pemasaran
2. Kolaborasi dan integrasi program dalam iklan terpadu, seperti:
 - a. #KejarMimpi *movement*
 - b. Komunikasi produk secara terintegrasi melalui MASA campaign
 - c. Seasonal campaign
 - i. Chinese New Year
 - ii. Hari Raya Nyepi
 - iii. Hari Raya Waisak
 - iv. Hari Raya Idul Fitri
 - v. Hari Raya Natal dan Tahun Baru
3. Pelaksanaan *event* dan sponsorship yang bersifat *bankwide* yang mengkolaborasikan seluruh unit bisnis
4. Optimalisasi penggunaan aset media sosial dan digital

PROMOSI

Dalam melakukan aktivitas promosi, perusahaan selalu melakukan strategi marketing komunikasi yang terintegrasi sehingga nasabah dan masyarakat bisa mendapatkan informasi yang sesuai dan relevan mengenai produk dan layanan perusahaan. Produk dan layanan yang terintegrasi ini disampaikan melalui *above the line* (ATL) yaitu melalui media konvensional seperti televisi, radio, koran, media luar ruang, dan media digital seperti Facebook ads, YouTube ads, Instagram ads, Google Display Network (GDN), dan juga programmatic ads. Selain ATL, strategi komunikasi juga disampaikan secara *below the line* (BTL) dalam bentuk corporate event & sales marketing event. Optimalisasi komunikasi juga dilakukan menggunakan kanal media milik perusahaan seperti website, akun media sosial perusahaan, poster, ATM & CDM channel, dan branding mobil kas.

Aspek **Pemasaran**

Dari sisi internal, strategi komunikasi marketing dilakukan kepada seluruh staf CIMB Niaga dengan cara mengedukasi produk dan layanan perusahaan yang sedang dipromosikan. Komunikasi kepada internal dilakukan dengan cara melakukan email blast yang sudah terintegrasi, galeri news, desktop wallpaper, dan LED TV yang dipasang di area kantor. Pada tahun 2019, strategi tersebut akan terus diterapkan.

Sejak awal tahun 2017 hingga 2018, amplifikasi brand promise FORWARD dan semangat #KejarMimpi diaplikasikan dalam segala bentuk aktivitas promosi CIMB Niaga dan dikomunikasikan kepada setiap segmen masyarakat serta diterima dengan baik pada segmen anak muda yang berambisi untuk meraih cita-cita dan impian, keluarga muda yang ingin memberikan yang terbaik bagi pasangan dan anak-anaknya, pengusaha dan sektor bisnis, maupun individu dan keluarga yang sudah mapan dan ingin menikmati fasilitas terbaik dari CIMB Niaga. Melalui brand promise FORWARD dan semangat #KejarMimpi, CIMB Niaga berharap dapat berperan sebagai enabler yang dekat dengan masyarakat dan bersama-sama mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia.

CIMB Niaga terus menginisiasi dan mengajak generasi muda Indonesia untuk terus bersemangat meraih mimpi melalui gerakan sosial #KejarMimpi yang

mengkolaborasikan Corporate Social Responsibility (CSR), Human Resources (HR), Community Segment, dan seluruh unit CIMB Niaga. Bersama dengan tim CSR, gerakan ini merupakan amplifikasi nyata CIMB Niaga untuk membangun negeri dengan mendukung dan membantu mewujudkan mimpi masyarakat Indonesia melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan kunjungan ke sekolah dan universitas di seluruh Indonesia untuk berbagi ilmu, memberikan program beasiswa dalam dan luar negeri, mengadakan program sejuta buku, dan program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB).

Kolaborasi gerakan #KejarMimpi dengan Community Segment dilakukan dalam bentuk Leaders Camp yang dilakukan di universitas-universitas di Indonesia. Leaders Camp bertujuan untuk membentuk generasi muda yang positif melalui pengembangan karakter, soft skill, pola pikir, pembelajaran berpikir kritis dan kesediaan untuk melakukan tindakan nyata untuk berkontribusi secara nyata dalam pembangunan Indonesia. Kolaborasi ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2019 dengan menyelenggarakan Leaders Camp Series di kota-kota di Indonesia.

Selain itu, kolaborasi dan amplifikasi #KejarMimpi juga dilakukan dalam kegiatan Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia yang diselenggarakan di Kota Medan, Surabaya, dan Bandung yang diterima dengan baik oleh semua segmen masyarakat.

Prospek Usaha **Perusahaan**

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2019

Isu perang dagang dan efeknya terhadap kebijakan moneter Bank Sentral China (PBoC) serta nilai tukar mata uang Yuan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi perekonomian global di tahun 2019. Saat ini, perang dagang yang terjadi antara Tiongkok dan Amerika Serikat sedang memasuki periode “gencatan senjata” selama 3 bulan. Pasar berasumsi bahwa gencatan senjata tersebut tidak akan berlangsung lama dan perang dagang akan berlanjut. PBoC akan menstimulasi perekonomian domestik Tiongkok melalui kebijakan pelonggaran moneter yang berpengaruh terhadap nilai tukar Yuan. Pasar berkeyakinan fluktuasi di pasar saham dan valuta asing akan terus berlanjut akibat hal tersebut.

Kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2019 masih dipengaruhi oleh defisit transaksi yang diperkirakan sebesar 2,5% terhadap PDB atau sedikit membaik dibanding tahun sebelumnya sejalan dengan keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur. Harga komoditas minyak dunia diproyeksikan berada di level USD60 per barel di triwulan I tahun 2019. Hal ini membuat penyesuaian harga BBM dalam negeri kemungkinan besar akan terjadi di triwulan mendatang. Kombinasi dua faktor antara proyek infrastruktur dan harga minyak dunia berpotensi membuat defisit transaksi berjalan tetap tinggi sehingga Rupiah masih mengalami tekanan di tahun mendatang.

Suku bunga domestik yang lebih tinggi berpotensi menjadi rem bagi pertumbuhan investasi dan pertumbuhan kredit perbankan nasional serta *fund-raising* di pasar modal. *BI 7-Day Repo Rate* akan mencapai 6,50% di tahun 2019 sehingga *yield* obligasi 10-tahun diperkirakan sebesar 8,25-9,00%. Dengan asumsi *BI 7-Day Repo Rate* tersebut maka tingkat suku bunga pinjaman bank diperkirakan berada di atas 12,00% akibatnya pertumbuhan kredit perbankan hanya *single digit* di kisaran 8,00-9,00% di tahun 2019. Hal ini berpengaruh kepada laju pertumbuhan investasi di dalam PDB yang diperkirakan mencapai 4,50% yoy.

Faktor politik berupa pemilihan umum untuk Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden menjadi pertimbangan bagi pasar dan investor. Pemilihan legislatif (pileg) dan eksekutif (pilpres) akan dilaksanakan serentak di tahun tersebut. Kekhawatiran selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan saat mendekati pemilihan umum terkait risiko kekacauan politik dan instabilitas keamanan nasional. Meski demikian, selama 20 tahun terakhir kekhawatiran tersebut tidak terbukti. Berdasarkan data-data makroekonomi sepanjang 15 tahun terakhir, kinerja ekonomi Indonesia di tahun pemilu sebenarnya lebih banyak dipengaruhi oleh isu atau kondisi global dibandingkan dengan isu politik domestik.

Usaha-usaha yang Bank lakukan dalam meningkatkan dana simpanan dilakukan melalui perluasan jaringan, peningkatan kapabilitas layanan *Branchless Banking* untuk meningkatkan jumlah nasabah dan melakukan pemasaran produk baru. Inisiatif-inisiatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana simpanan sebesar 7%-9% yoy dengan rasio CASA pada kisaran 52%-55%. Dari sisi tingkat permodalan, Bank akan menjaga tingkat permodalan (CAR) di kisaran level 17%-18%.

URAIAN LANGKAH STRATEGIS BANK 2019

Pada tahun 2019, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank secara berkesinambungan, Bank menerapkan strategi pertumbuhan jangka menengah dengan lima pilar utama secara konsisten sesuai dengan strategi jangka menengah yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Fokus pada Keahlian Utama

Bank dalam mengembangkan bisnisnya, kedepannya, Bank akan fokus kepada sektor dan target pasar yang telah dikenal baik seperti perbankan UKM dan Konsumer, termasuk di dalamnya melalui Perbankan Syariah serta terus berinovasi untuk menjadi yang terdepan dalam perbankan digital. Penyelarasan antar unit bisnis akan terus dilakukan untuk menunjang pertumbuhan terutama pertumbuhan yang sesuai dengan target *market* Bank.

Prospek Usaha **Perusahaan**

Konsep *branchless banking* masih akan terus diutamakan dan dikembangkan untuk meningkatkan *customer experience* secara keseluruhan. Optimalisasi ATM, CDM, EDC dan MFD juga masih terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen. Hingga akhir tahun 2018, porsi transaksi nasabah melalui layanan *branchless banking* seperti CIMB Clicks, Go Mobile, ATM, CDM, dan Rekening Ponsel mencapai 93,95% dari total transaksi nasabah.

Jaringan digital CIMB Niaga juga akan terus berkembang, hal ini dapat dilihat dari ATM Bank yang berjumlah 4.500 ATM di tahun 2018, bertambahnya jumlah CDM & CRM dari 774 di tahun 2017 menjadi 954 di tahun 2018, serta 84.314 EDC pada tahun 2018 yang tersebar di seluruh Indonesia dan akan terus meningkat tiap tahunnya.

Jumlah pengguna *branchless banking* juga berkembang dengan pesat, di mana jumlah pengguna CIMB Clicks tumbuh sebesar 13% yoy di tahun 2018, sementara jumlah pengguna Go Mobile naik sebesar 23% yoy di tahun 2018, serta jumlah pengguna Rekening Ponsel juga meningkat sebesar 23% yoy di tahun 2018. Bank juga melakukan diversifikasi pendapatan dengan cara terus meningkatkan pendapatan non-bunga salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan Transaction Banking (Trade Finance dan Cash Management), mencari peluang untuk pembiayaan melalui *Value Chain*, serta melakukan *cross-selling* dengan menawarkan produk atau layanan sesuai kebutuhan konsumen.

Salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama CIMB Niaga adalah meningkatkan *customer experience* bagi setiap nasabahnya, ini dilakukan dengan terus melakukan inovasi baik produk maupun layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya.

Selain itu CIMB Niaga juga akan lebih fokus pada nasabah-nasabah yang memiliki kualitas baik dalam menumbuhkan portofolio kreditnya, dan Bank juga akan terus meningkatkan pertumbuhan pada sektor menengah dan kecil selain untuk

memenuhi regulasi kredit UMKM tetapi juga pada segmen ini dianggap memiliki prospek bisnis yang baik. Bank akan terus mengembangkan inovasi produk maupun program untuk segmen UKM, dan segmen ritel seperti kredit perumahan, kartu kredit, Personal Loan dan peluang-peluang lain bisnis ritel yang memiliki potensi keuntungan. Bank juga terus meningkatkan eksistensi atas produk dan layanan Syariah di seluruh jaringan CIMB Niaga, serta menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) dalam berbagai fasilitas fisik. Langkah yang telah diambil antara lain adalah dengan menghadirkan *dual logo* CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah serta kesetaraan layanan di sebagian besar mesin ATM, Cash Deposit Machine (CDM), Multi Function Device (MFD), termasuk berbagai artikel promosi mengenai produk pembiayaan dan DPK.

2. **Pertumbuhan Dana Murah (CASA)**

Dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), CIMB Niaga akan fokus pada penghimpunan giro dan tabungan (CASA). Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung, product *bundling* maupun partnership dilakukan untuk dapat meningkatkan jumlah CASA. Melalui pengembangan yang berkelanjutan baik fitur maupun kapabilitas dari *branchless banking* sebagai salah satu *channel* untuk mendukung pertumbuhan CASA akan terus dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan *branchless banking* untuk melakukan *cross-selling* secara digital sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah, kemudahan dan *customer experience* yang lebih baik bagi penggunanya.

Fokus CIMB Niaga pada CASA sudah tercermin dari pencapaian CIMB Niaga di tahun 2018 dimana rasio CASA tercatat sebesar 52,61%. Pada masa mendatang, Bank masih akan terus fokus pada CASA sebagai komponen utama pendanaannya sehingga Rasio CASA dapat terus meningkat.

Bank percaya bahwa penghimpunan dana murah adalah pilihan yang strategis bagi Bank, di mana dana murah tersebut lebih bersifat *sticky funding* serta memungkinkan Bank untuk memberikan

pricing yang lebih kompetitif pada produk kreditnya. Berbagai inisiatif dan program melalui promosi langsung maupun *product bundling*, serta peningkatan *customer experience* diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana murah. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah memperluas cakupan serta pengembangan layanan *Branchless Banking* seperti Digital Lounge, ATM, CRM, CDM, EDC, MFD, CIMB Clicks, Go Mobile, BizChannel@ CIMB yang semakin memudahkan nasabahnya untuk bertransaksi menggunakan layanan dan kanal digital Bank sehingga diharapkan kedepannya dapat membawa dana murah ke dalam Bank baik dari nasabah lama maupun calon nasabah baru.

Bank juga akan terus meluncurkan program dan promosi melalui Digital Lounge, dan meningkatkan produk-produk yang sesuai dengan target pasar. Salah satu keuntungan yang diberikan Bank kepada nasabahnya adalah *reward* berupa Poin Xtra di mana akan bekerja sama dengan *merchant* yang memiliki jaringan yang luas. Selain itu, inisiatif lain seperti *value chain* terus dilakukan untuk mengembangkan jaringan nasabah serta menghimpun dana murah dari *retailer* maupun masyarakat.

3. Peningkatan Efisiensi dan Disiplin dalam Pengelolaan Biaya

Program efisiensi biaya terus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh di seluruh lini Bank. Hal ini dilakukan agar *cost culture* dapat berkembang dengan baik di dalam Bank yang akan menjadi ujung tombak dalam mencapai target penghematan biaya di berbagai aspek. CIMB Niaga tetap akan melakukan investasi pada aspek-aspek yang menggerakkan roda bisnis untuk berkembang serta mencari peluang untuk otomasi proses, namun di sisi lain akan disiplin dalam mengelola biaya-biaya operasional yang dinilai masih tidak efisien.

Beberapa langkah yang dilakukan Bank dalam melakukan efisiensi biaya antara lain peninjauan biaya terkait dengan biaya rental dan optimalisasi ruang kerja dengan langkah memaksimalkan

gedung sendiri untuk kebutuhan ruang kantor sehingga dapat mengurangi biaya sewa, penggabungan kantor cabang yang lokasinya berdekatan, evaluasi perjalanan dinas dengan memaksimalkan fasilitas *tele/video conference*, melakukan pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan jalur elektronik, mengurangi pemakaian mobil operasional dengan memanfaatkan transportasi *online*, penggabungan promosi produk ataupun *event*, dan lain sebagainya.

Untuk menerapkan prinsip disiplin dalam pengelolaan biaya, CIMB Niaga juga telah mengimplementasikan sistem otomasi internal ke seluruh jaringan CIMB Niaga di Indonesia yang meningkatkan kemampuan kontrol manajemen atas biaya-biaya secara detil sehingga bisa lebih efisien dan efektif ke depannya.

4. Menyeimbangkan antara Risiko, Budaya Kepatuhan dan Kecukupan Modal

CIMB Niaga secara bertahap akan menggeser portofolio kredit yang sebelumnya lebih banyak dititikberatkan kepada kredit investasi (*investment loan*) menjadi lebih seimbang komposisinya dengan kredit modal kerja (*working capital loan*). Langkah tersebut selain menghasilkan *Net Interest Margin* (NIM) Bank menjadi lebih kompetitif, juga menghasilkan portofolio dengan kualitas aset yang lebih baik, *fee income* yang lebih besar, dan meningkatkan CASA melalui rekening transaksi operasional. Selain itu dalam usahanya untuk menjaga tingkat permodalan, Bank mengimplementasikan RAROC dalam mengelola portofolio kreditnya. Serta memperkuat risk *platform* seperti pembentukan RCU (*Risk Control Unit*) di hampir semua unit untuk memperkuat *Risk Culture* yang telah ada.

5. Memperkuat Penggunaan Teknologi dan Informasi

Setelah berhasil mengimplementasikan teknologi terdepan untuk *core banking system* yang baru (IP), Bank senantiasa terus mencari peluang untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi. Dimana selain penggunaan teknologi

Prospek Usaha **Perusahaan**

informasi akan memegang peranan penting dalam mendukung bisnis Bank dalam menjadi yang terdepan dalam perbankan digital, namun teknologi dan informasi diharapkan juga dapat digunakan untuk mengotomasi proses-proses yang masih manual sehingga dapat membantu karyawannya untuk lebih fokus di aspek bisnis untuk melayani nasabahnya.

Selain kelima hal tersebut di atas, CIMB Niaga bekerjasama dengan mitra perusahaan penyedia jasa teknologi keuangan dalam mengembangkan bisnis model akuisisi via *indirect channel* (Fintech *peer to peer lending*) untuk produk Personal Loan sebagai alternatif kanal digital akuisisi nasabah. Kerja sama ini akan memanfaatkan perkembangan teknologi yang dapat mengakomodir e-KYC, *digital signature*, proses verifikasi alternatif dengan pihak ketiga seperti penyedia jasa pengolahan data, alternatif *credit underwriting*, serta infrastruktur pendukung seperti API, dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang diatur oleh regulator.

Dalam pelaksanaannya Bank melakukan beberapa langkah sebagai strategi dalam mencapai 5 pilar yang telah dirumuskan antara lain:

1. Peluang *cross-selling* seiring dengan akuisisi nasabah baru.
2. Mencari peluang untuk berpartisipasi dalam program infrastruktur pemerintah.
3. Integrasi dengan Fintech.
4. Digitalisasi di berbagai aspek layanan finansial, gaya hidup dan *e-commerce* diharapkan meningkatkan jumlah kebutuhan untuk melakukan transaksi secara digital.
5. Peluang untuk menambah *market share* Syariah.

Guna menghadapi persaingan di industri perbankan yang semakin ketat, Bank akan terus menjalankan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui beberapa prioritas untuk mencapai realisasi rencana bisnis, upaya yang akan tetap dilakukan antara lain seperti fokus pada kekuatan utama dalam menjalankan lini bisnisnya antara lain dengan peningkatan pertumbuhan SME dan konsumen serta Syariah *dual banking*, meningkatkan pertumbuhan dana murah, disiplin dalam pengelolaan biaya, menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan dalam budaya risiko termasuk di dalamnya upaya menjaga dan memperbaiki kualitas aset, serta terus meningkatkan pemanfaatan teknologi termasuk pengembangan *digital banking*.

CIMB Niaga juga akan memberikan perhatian khusus pada beberapa aspek bisnisnya terkait dengan:

1. Rasio kualitas aset masih di level yang masih relatif tinggi
2. Rekalibrasi bisnis anak perusahaan yang masih berjalan menahan laju pertumbuhan khususnya auto loan
3. Porsi pendapatan *fee based income* yang masih relatif kecil
4. Pertumbuhan portofolio kredit yang belum optimal

Selain menerapkan 5 pilar strategi bisnis diatas, Bank akan terus mengembangkan inisiatif strategi bisnis jangka menengah baik dengan mendorong pertumbuhan bisnis secara organik, serta melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan anak perusahaan serta tidak menutup kemungkinan untuk melakukan restrukturisasi dan aliansi dengan perusahaan afiliasi dan anak perusahaan ataupun mengkaji pembentukan anak perusahaan baru bila diperlukan dalam rangka menunjang pemberian layanan yang lebih baik kepada nasabahnya.

Masuknya CIMB Niaga ke jajaran bank BUKU 4, selain memberikan bukti bahwa Bank telah tumbuh berkembang di beberapa tahun terakhir ini, namun juga sebagai suatu bentuk perwujudan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat. Untuk memastikan bahwa Bank dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan lebih tinggi lagi, Bank telah menyusun rencana transformasi yang tersusun dan terbagi dalam tiga kelompok inisiatif, yaitu: *Funding the Journey*, *Capabilities Building and Change Management*, dan *Winning in Medium Term*.

1. Funding the Journey

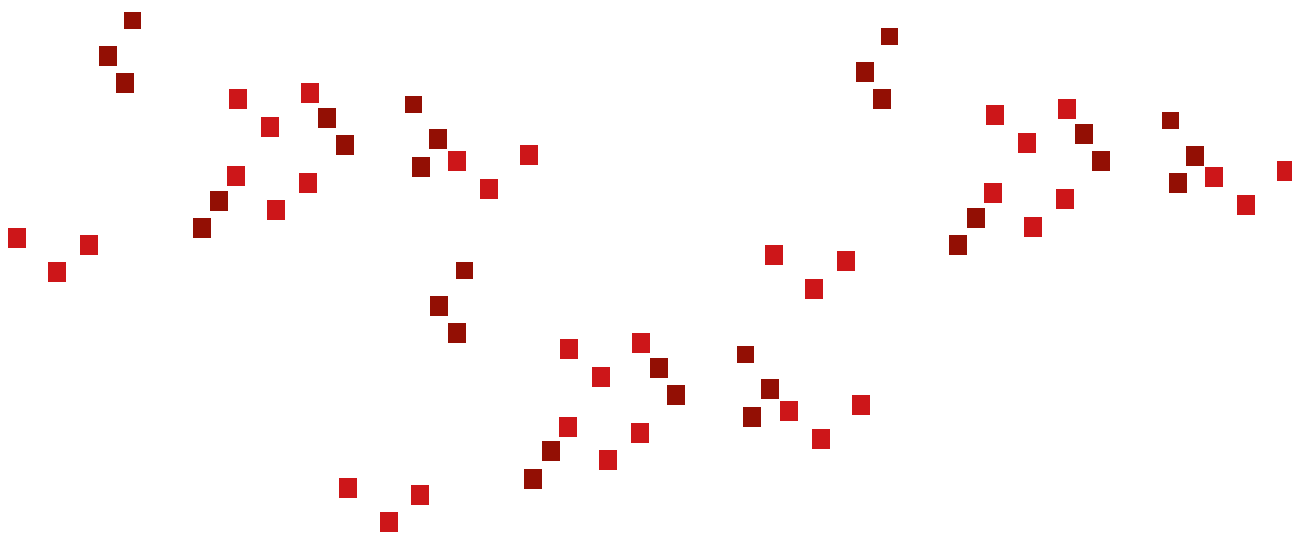
Pada pertengahan awal tahun 2019, Bank akan lebih memprioritaskan inisiatif-inisiatif yang diharapkan dapat menghasilkan dampak positif pada keuangan Bank. Dampak positif ini diharapkan dapat sebagai kontribusi awal Bank untuk berinvestasi pada inisiatif-inisiatif yang bersifat jangka panjang dan lebih besar pada periode selanjutnya.

2. Capabilities building and change management

Peningkatan performa dan produktivitas dari Bank juga harus didukung oleh kemampuan dari sumber daya manusia dan ketersediaan sumber daya yang ada dalam Bank. Oleh karena itu, pada fase transformasi ini, Bank juga akan fokus pada inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya dan kapabilitas dari setiap individu, mulai dari pemimpin hingga lini terdepan yang berhadapan langsung dengan nasabah.

3. Winning in medium term

Dalam jangka menengah, Bank akan melakukan transformasi menyeluruh dari setiap segmen yang ada di Bank, mulai dari perbaikan proses internal hingga kualitas layanan terhadap nasabah Bank dengan memanfaatkan teknologi, maupun kapabilitas analisa.



Manajemen Risiko

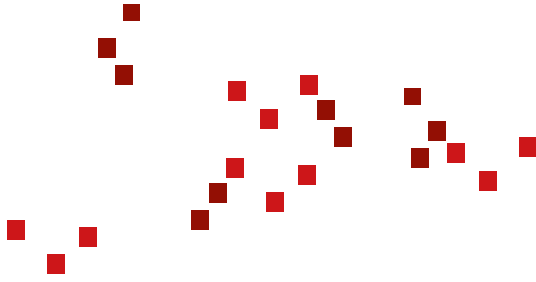


Profil risiko 2018 CIMB Niaga pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*).



Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMR) sebesar **19,21%** untuk Bank secara individu dan **19,66%** untuk Bank secara konsolidasi.

Untuk menciptakan proses manajemen risiko yang *robust* dan *forward looking*, di tahun 2018 CIMB Niaga masih berfokus untuk mengembangkan infrastruktur dan memperkuat budaya risiko, sejalan dengan program transformasi Bank T18. Kedepannya, infrastruktur dan budaya risiko yang kuat diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2018

Sejalan dengan proses transformasi Bank hingga tahun 2018 atau T18 yang sudah berjalan sejak tahun 2015, CIMB Niaga menyadari bahwa perubahan dan transformasi di sisi manajemen risiko merupakan salah satu kunci penting yang menentukan keberhasilan dari T18. Perubahan ini bersifat proaktif dengan mempertimbangkan perubahan kondisi internal dan eksternal, seperti perubahan regulasi.

CIMB Niaga menyadari bahwa untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang pesat dan berkelanjutan diperlukan manajemen risiko yang bersifat kuat dan *forward looking*. Oleh karenanya, di tahun 2018 ini, CIMB Niaga masih berfokus untuk memperkuat budaya risiko serta mengembangkan dan mengimplementasikan infrastruktur manajemen risiko untuk mendukung perubahan cara berbisnis yang berbasis risiko, antara lain melalui:

a. Mengembangkan dan mengimplementasikan infrastruktur manajemen risiko, seperti:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan infrastruktur risiko kredit "*front to back*" dimulai dari:
 - *Loan Origination System* dan *credit scoring/rating system*.
 - Implementasi sistem perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit berdasarkan pendekatan Standar maupun *Internal Ratings-Based* (IRB).
 - Memperluas implementasi *Risk Adjusted Return on Capital* (RAROC) calculator sebagai *predeal checking tool* bagi unit bisnis yang belum dicakup sebelumnya, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit yang didasarkan pada prinsip *risk & return*.
 - Dengan memanfaatkan telah selesainya infrastruktur perhitungan ATMR kredit berdasarkan IRB, Bank juga mulai mengembangkan sistem pengukuran kinerja berbasis risiko (RAROC).
 - Memperkuat unit *Credit Assurance Testing* (CAT) yang bertanggung jawab untuk melakukan review kelayakan dan kualitas dari proposal kredit, keputusan kredit dan

kredit proses, serta memberikan input atas perbaikan yang perlu dilakukan.

- Mengimplementasikan *Asset Liability Management System* yang komprehensif dengan tujuan untuk meningkatkan proses *monitoring* risiko Likuiditas dalam hal ini pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara otomatis dan akurat. Proses implementasi ini mengacu kepada ketentuan Regulator yang berlaku. Selain itu juga, Bank menyiapkan mekanisme perhitungan *Internal Stress Test* dalam sistem tersebut sesuai yang disyaratkan oleh Regulator
 - Penetapan Kebijakan dan Prosedur *Significant Change Assessment Process* (SCAP) sebagai salah satu bentuk tata kelola terkait dengan mitigasi risiko operasional terhadap perubahan proses internal terutama yang berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas operasional Bank.
 - Mengimplementasikan CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS) sistem untuk mendukung proses pelaporan profil risiko terintegrasi yang terkoneksi dengan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota konglomerasi keuangan CIMB Indonesia.
- b. Memperkuat budaya manajemen risiko, melalui:
- Mengembangkan kompetensi dan kesiapan infrastruktur bagi fungsi kontrol internal di lini pertahanan pertama khususnya fungsi Risk and Control Unit (RCU) dalam membantu unit bisnis atau *support* di areanya dalam posisi '*In Control*'
 - Memperkuat budaya risiko dengan meningkatkan kesadaran dan kapabilitas terhadap risiko dan kepatuhan melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko operasional secara berkala (termasuk *e-Learning*), serta pengenalan *Key Performance Indicator* manajemen risiko dan kepatuhan bagi seluruh unit bisnis atau *support*.
 - melakukan *thematic review* terhadap area yang berisiko tinggi secara proaktif, dengan membentuk suatu tim *task force*.
 - Mempertajam identifikasi, pengukuran, dan

Manajemen Risiko

pengawasan risiko kredit secara portofolio melalui laporan berkala yang komprehensif dan mudah dicerna, dalam rangka meningkatkan pemahaman lini pertama terhadap kondisi kesehatan portofolio yang ada serta potensi risiko yang akan datang.

- c. Meningkatkan optimalisasi permodalan dengan:
 - Memberikan saran dan masukan kepada bisnis/ *finance* dalam optimalisasi ATMR kredit.
 - Mengimplementasikan dan mengembangkan RAROC *Calculator* berbasis *internal rating based* (IRB), dan RAROC yang digunakan untuk mengukur kinerja berbasis risiko, (*Risk Adjusted Performance Measurement* (RAPM).
 - Mengimplementasikan *credit rating* untuk pemberian kredit dengan eksposur diatas Rp15 miliar.
 - Melakukan optimalisasi perhitungan ATMR dengan menyempurnakan aplikasi dalam perhitungan ATMR risiko kredit *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) mengikuti perubahan Peraturan terkait perhitungan *Standardize Approach Counterparty Credit Risk* (SA-CCR) dan *Loan To Value* (LTV) *Mortgage*
- d. Meningkatkan proses manajemen risiko, diantaranya melalui:
 - Melakukan kaji ulang dan pengkinian atas kebijakan-kebijakan terkait kredit non retail seperti Kebijakan *Counterparty Credit*, Kebijakan Kredit Komersial dan kebijakan untuk program kredit SME, baik kredit konvensional maupun pembiayaan Syariah.
 - Kaji ulang dan pengkinian juga dilakukan atas kebijakan kredit retail pada setiap produknya dengan strategi bisnis yang ditetapkan seperti pada kebijakan kredit konsumsi beragun ataupun tidak beragun (*unsecured*). Standarisasi juga dilakukan melalui penerbitan *credit guidelines* untuk menunjang SOP pemberian kredit dan memberikan ketentuan yang lebih detail untuk menunjang standarisasi proses kredit tersebut
 - Melakukan kaji ulang atas rasio-rasio likuiditas serta batasan yang ada agar selalu sejalan dengan prinsip kehati hatian.
 - Mengembangkan manajemen portofolio untuk segmen SME ritel
- e. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah (UUS) dengan

meningkatkan kualitas *profiling* portofolio UUS, melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis Perbankan Syariah, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

- f. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan Anak dan Perusahaan Terafiliasi khususnya dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko yang kuat dan efektif sangat penting bagi Bank untuk dapat memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, CIMB Niaga mengimplementasikan proses manajemen risiko yang bersifat proaktif dan *forward looking* sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). Dalam kerangka kerja EWRM, risiko dikelola secara terintegrasi melalui penyesuaian *risk appetite* dengan strategi bisnis.

Desain dari EWRM ini meliputi pendekatan manajemen risiko "*top down strategic*" dan "*bottom up tactical*" yang saling melengkapi ditambah dengan kebijakan dan prosedur yang mencakup seluruh area risiko yang signifikan bagi Bank. Kerangka kerja ini memungkinkan Direksi maupun Senior Manajemen untuk mengantisipasi dan mengelola risiko yang ada saat ini maupun potensi risiko yang dapat muncul di masa depan, dengan mempertimbangkan profil risiko Bank yang dipengaruhi oleh perubahan strategi bisnis Bank, perubahan regulasi dan lingkungan usaha. Selain itu, Bank juga mempersiapkan langkah-langkah mitigasi risiko agar eksposur risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kerangka kerja EWRM mengacu dan sejalan dengan ruang lingkup manajemen risiko yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Kerangka Kerja Enterprise Wide Risk Management (EWRM)



BUDAYA RISIKO

CIMB Niaga menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank dan proses pengambilan keputusan. Hal ini didasari oleh keyakinan bahwa budaya manajemen risiko yang kuat merupakan fondasi yang utama dan bersifat fundamental bagi kesuksesan Bank.

Budaya manajemen risiko menggambarkan kesadaran bersama, sikap dan tingkah laku semua karyawan terhadap risiko dan manajemen risiko di Bank. Persepsi terhadap risiko tersebut akan terefleksi dalam keputusan-keputusan sinergis dan strategis yang diambil dalam menjalankan aktifitas operasional dan fungsional Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berupaya untuk fokus terhadap risiko dalam seluruh aktivitas dan mendorong pola pikir dan perilaku yang sesuai untuk menciptakan manajemen risiko yang efektif.

CIMB Niaga melakukan hal hal berikut sebagai bentuk nyata pembentukan budaya risiko yang berlaku di seluruh jajaran organisasi Bank, antara lain:

1. Menciptakan teladan yang sama dari seluruh jajaran pimpinan (*Tone at the Top*), yang merupakan komitmen bersama dari seluruh pimpinan atau manajemen senior Bank.
2. Proses edukasi kepada seluruh jajaran staf di setiap organisasi Bank mengenai kesadaran akan risiko dan pentingnya manajemen risiko dalam aktifitas operasional sehari-hari, keberhasilan proses edukasi akan terefleksi dalam pengukuran kinerja *Key Performance Indicator (KPI)* yang berbasis manajemen risiko.
3. Pelatihan dan kegiatan berkala yang bertujuan meningkatkan budaya sadar risiko dan *fraud*, diantaranya dalam bentuk Sosialisasi *Anti Fraud* dan *Operational Awareness training*.

Manajemen Risiko

4. Komunikasi yang konsisten mengenai pentingnya manajemen risiko di seluruh lini pertahanan Bank.
5. Menciptakan pendekatan terstruktur yang terstandarisasi dalam bentuk prosedur kerja yang terdokumentasi sebagai acuan kerja keseharian dan pengambilan keputusan.

Budaya manajemen risiko di Bank diwujudkan melalui filosofi tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), yang menghubungkan seluruh aktivitas pengelolaan risiko yang mulai dibentuk sejak dari proses identifikasi, penilaian, pengendalian dan pelaporan kepada Manajemen Senior serta pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris.

TIGA LINI PERTAHANAN (*THREE LINES OF DEFENSE*)

CIMB Niaga menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab mengembangkan budaya organisasi yang sadar risiko dan menumbuhkan komitmen dalam mengelola risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank.

Melalui filosofi *Three Lines of Defense*, risiko dikelola mulai dari titik aktivitas pengambilan risiko. Hal ini untuk memastikan tanggung jawab atas risiko yang jelas di seluruh unit organisasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebagai *enabler* unit bisnis.



1st Line of Defense adalah Risk Taking Units (Business Unit dan Supporting Unit)

Sebagai pengambil risiko, *business unit/supporting unit* merupakan garis pertahanan pertama dan unit-unit tersebut akan mengelola risiko di garda depan pada operasional harian, menilai unsur-unsur risiko yang melekat dalam kegiatan masing-masing dan juga memastikan dilaksanakannya pengelolaan risiko dan kepatuhan dari semua kebijakan dan prosedur.

Fungsi dari 1st Line of Defense akan mencakup identifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan dan melaporkan risiko serta mengambil langkah yang dibutuhkan untuk memitigasi risiko serta memastikan dilakukannya kontrol yang efektif.

Wewenang dan tanggung jawab 1st Line of Defense meliputi, tetapi tidak terbatas pada:

1. Bertanggung jawab mencapai target usaha sesuai fungsinya dengan memperhatikan prinsip *risk and return*.
2. Mematuhi kebijakan, prosedur dan limit internal yang berlaku, dan juga regulasi eksternal.
3. Melaporkan eksposur risiko (antara lain dengan cara mengkaji risiko, kontrol dan mitigasi) yang melekat pada satuan kerja yang bersangkutan kepada SKMR.

4. Memberi masukan kepada SKMR untuk pengembangan infrastruktur manajemen risiko, antara lain organisasi dan SDM, kebijakan, metodologi, sistem dan data serta pelaporan.
5. Melakukan identifikasi risiko terhadap aktivitas usaha maupun perkembangan suatu produk, mengukur, memonitor, mengendalikan dan melaporkan risiko serta mengambil langkah yang dibutuhkan untuk memitigasi risiko serta memastikan dilakukannya kontrol yang efektif

Dalam rangka membantu manajemen di lini bisnis/fungsional, maka pada masing-masing Direktorat dibentuk Risk Control Unit (RCU) yang bertugas untuk melakukan pengelolaan risiko operasional dan aspek kepatuhan sesuai ruang lingkup unit kerja masing-masing.

2nd Line of Defense adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Anti Money Laundering dan Anti Fraud

Lini kedua bertugas melakukan fungsi pengawasan yang independen dari aktivitas bisnis dan pelaporan ke manajemen untuk memastikan bahwa Bank melakukan aktivitas bisnis dan beroperasi sesuai dengan *appetite* dan ketentuan dari regulator. Unit yang termasuk dalam lini kedua ini juga mengembangkan dan menyusun strategi dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur, serta mengumpulkan informasi untuk memperoleh pandangan menyeluruh atas risiko yang dimiliki dan dihadapi oleh Bank.

3rd Line of Defense adalah Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

SKAI merupakan suatu unit independen yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan proses pengendalian di Bank seperti apakah risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat serta kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Bank secara keseluruhan, baik pada lini pertama maupun lini kedua.

TATA KELOLA & ORGANISASI

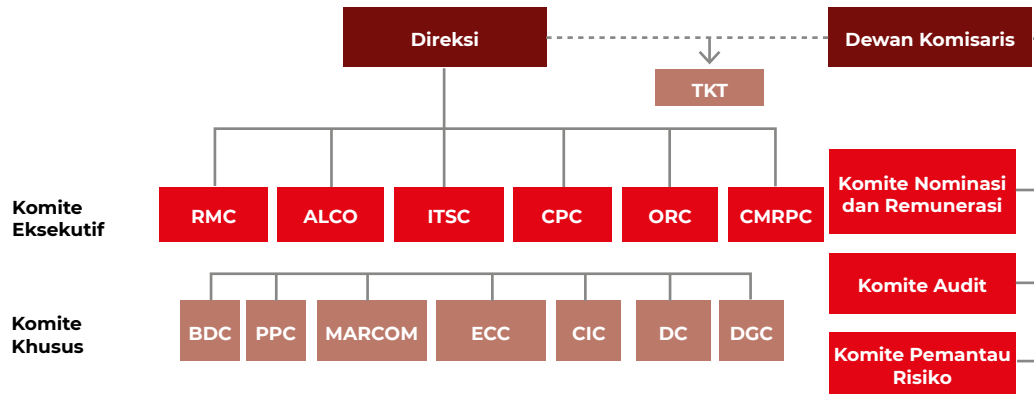
Dalam pengelolaan manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga efektivitas dan konsistensi penerapan EWRM dapat berjalan dengan baik. Direksi bertanggung jawab terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, menentukan arah strategi, *risk appetite* dan kerangka kerja yang relevan untuk Bank. Dalam kaitannya dengan penerapan tata kelola yang baik, Direksi memberikan keteladanan kepemimpinan dan strategi yang beralurkan pada penerapan etika dan nilai-nilai (*value*) serta pengkomunikasian misi dan tujuan Bank secara sinergi dan berkesinambungan.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja EWRM, Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi kontrol. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Terdapat juga Komite eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee* (ALCO) untuk mengelola risiko likuiditas dan suku bunga di *banking book*, *Operational Risk Committee* (ORC) untuk mengelola risiko operasional, *Credit Policy Committee* (CPC) untuk mendiskusikan kebijakan terkait perkreditan dan *Capital Management & Recovery Plan Committee* (CMRPC) untuk mengelola risiko permodalan dan melakukan aktivasi *Recovery Plan* (RP) serta melakukan pemantauan implementasi dari rencana aksi RP.

Manajemen Risiko

Tata Kelola Komite Eksekutif (*Executive Committee Governance*)



Komite Eksekutif (ExCo):

RMC	: Risk Management Committee
ALCO	: Assets and Liabilities Committee
ITSC	: IT Steering Committee
CPC	: Credit Policy Committee
ORC	: Operational Risk Committee
CMRPC	: Capital Management & Recovery Plan Committee
TKT	: Integrated Corporate Governance Committee

Komite Khusus:

BDC	: Business Development Committee
PPC	: Personnel Policy Committee
MARCOM	: Marketing Committee
ECC	: Executive Credit Committee
CIC	: Capital Investment Committee
DC	: Disciplinary Committee
DGC	: Data Governance Committee

RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan salah satu komponen utama dari EWRM yang didefinisikan sebagai jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Bank dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis. *Risk appetite* bersifat dinamis dan disusun sejalan dengan proses perencanaan tahunan Bank untuk memastikan kesesuaiannya dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas serta kemampuan dan kekuatan manajemen risiko. CIMB Niaga akan selalu berusaha memastikan bahwa sistem, kemampuan dan kontrol risiko sudah cukup memadai dan efektif untuk mendukung *risk appetite* melalui identifikasi dan pengukuran risiko secara akurat.

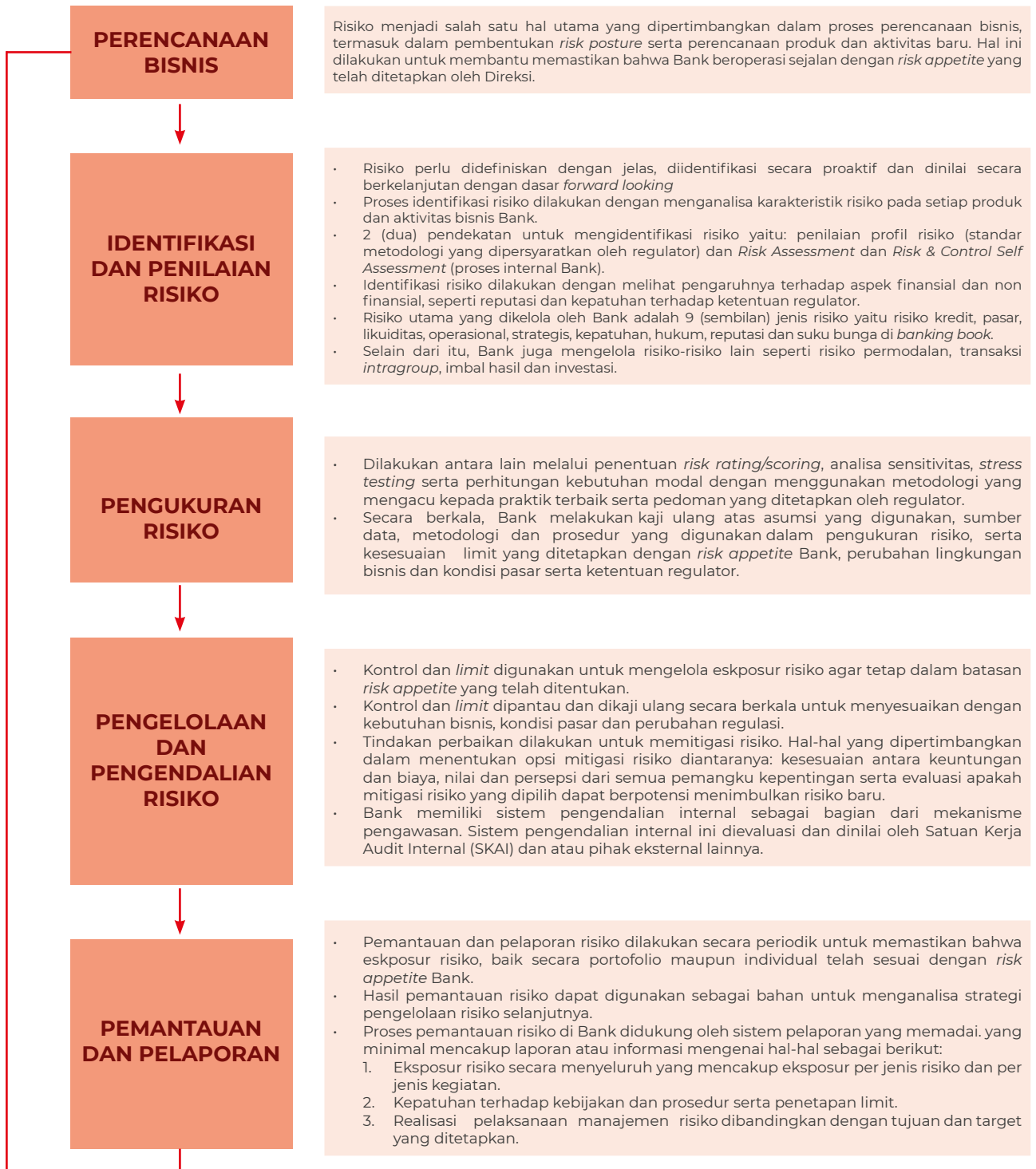
Risk Appetite statement (RAS) terdiri dari (empat) dimensi pengukuran yaitu: *solvency* dan permodalan, diversifikasi dan volatilitas *earnings*, likuiditas dan

franchise. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Bank memaksimalkan kinerja jangka panjang dan memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Bank. Di dalam setiap dimensi, limit risiko ditetapkan sebagai batasan spesifik yang memperhatikan aspek permodalan, kualitas aset, likuiditas, kapasitas pendanaan dan ketentuan regulator.

Setiap tahun, secara berkala CIMB Niaga melakukan kaji ulang atas metrik/ parameter dan threshold *Red-Amber-Green* (RAG) untuk setiap metrik/parameter RAS. Dalam pelaporan RAS yang dilakukan setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, status dari masing-masing indikator di *highlight* kepada jajaran manajemen sesuai dengan RAG yang telah ditetapkan, sehingga, jika diperlukan, manajemen diharapkan dapat mengambil langkah perbaikan secara tepat waktu.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

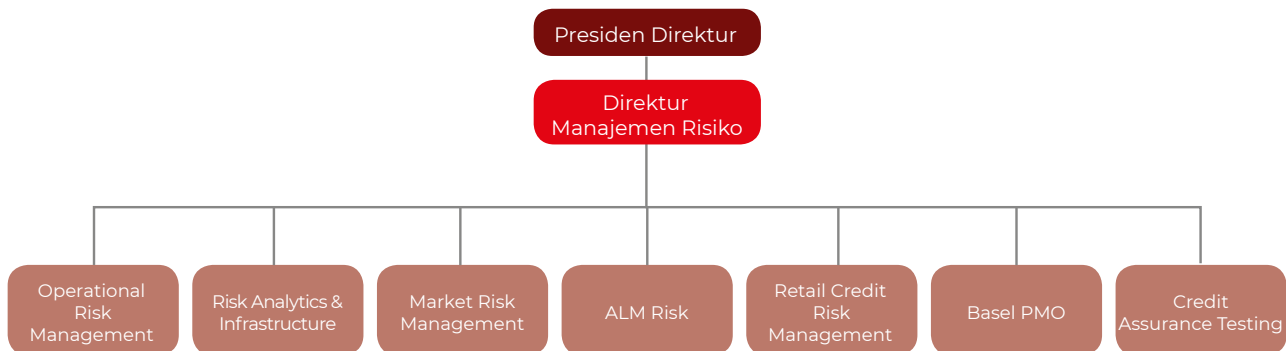
Proses manajemen risiko yang baik adalah yang dapat mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan secara maksimal terhadap seluruh aktivitas Bank. Proses manajemen risiko dapat digambarkan sebagai berikut:



Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit bisnis. SKMR bertanggung jawab untuk menyusun proses manajemen risiko yang bersifat komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal. Disamping itu, SKMR juga melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi atas seluruh proses manajemen risiko di Perusahaan.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)



INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko perlu didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang efektif untuk:

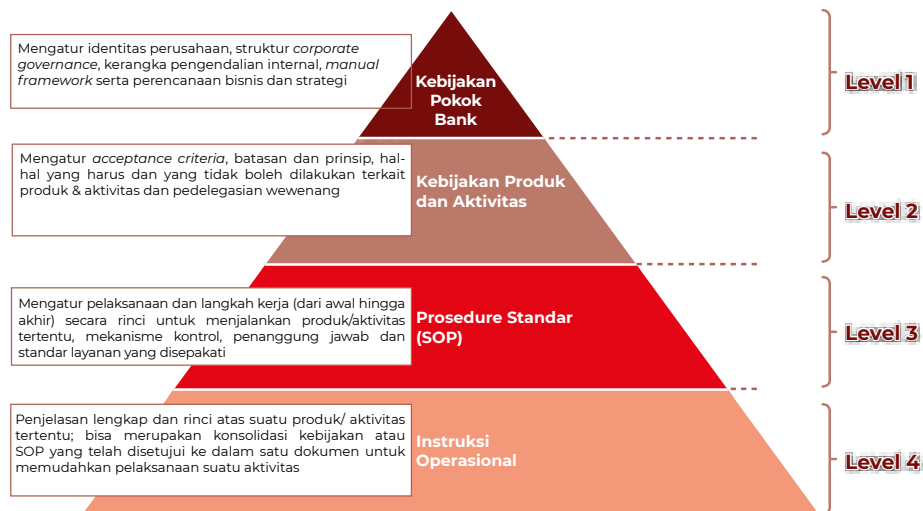
- Memberikan gambaran yang menyeluruh terkait risiko dalam perusahaan
- Membangun proses risiko dan kontrol yang efektif dalam mendukung pencapaian strategi Bank
- Mengurangi inefisiensi dan pengulangan
- Mendorong perlakuan terhadap risiko yang konsisten di seluruh unit di organisasi.
- Menciptakan pemikiran dan pengambilan keputusan yang didasarkan oleh pemahaman risiko di setiap level.
- Memungkinkan arus informasi risiko yang tepat baik ke atas, ke bawah dan antar seluruh unit di organisasi.

Kebijakan, Prosedur dan Metodologi

Kebijakan, Prosedur dan Metodologi yang dimiliki oleh CIMB Niaga mencakup seluruh kegiatan operasional untuk memberikan suatu pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, termasuk definisi risiko yang terstandarisasi dan bahasa risiko yang sama.

Kebijakan manajemen risiko yang memadai sesuai dengan jenis risiko menjadi dasar bagi Bank untuk mengelola risiko. Metodologi menyediakan arahan spesifik yang mendukung pelaksanaan kebijakan. Prosedur menyediakan pedoman yang lebih rinci untuk membantu implementasi kebijakan dalam aktivitas pengambilan risiko sehari-hari.

Taksonomi Kebijakan dan Prosedur



Sumber Daya Manusia (SDM)

Penting bagi Bank untuk memiliki SDM dengan kemampuan dan keahlian yang sesuai untuk memastikan kerangka kerja EWRM berfungsi dengan baik. Bank mengembangkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan dan pelatihan karyawan, serta remunerasi yang mendorong karyawan untuk mengelola risiko dengan baik. Pemberian tugas dan tanggung jawab diiringi dengan pengukuran kinerja dan kompensasi yang baik, disesuaikan dengan rencana strategis dan *risk appetite*.

CIMB Niaga menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko dan menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada Satuan Kerja Manajemen Risiko sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara terus menerus berupaya mengembangkan kualitas SDM dan memperlancar komunikasi yang berfokus pada peningkatan kompetensi dengan alur pembagian informasi dan pengetahuan yang merata.

CIMB Niaga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuannya terkait manajemen risiko dengan antara lain mengadakan sesi *lunch and learn*, di mana masing-masing unit di SKMR mempresentasikan metodologi

maupun proses serta proyek yang sedang dilakukan oleh unit tersebut kepada unit lain di SKMR, serta unit lain yang terkait seperti Direktorat *Strategy & Finance*, Satuan Kerja Audit Internal, Direktorat Kredit dan Unit Bisnis.

Di samping itu, karyawan juga mengikuti pelatihan internal maupun eksternal (termasuk pelatihan wajib yang diminta oleh regulator) yang sesuai dengan bidang/area pekerjaan mereka. Karyawan juga didorong agar secara rutin melakukan BLS (*Business Learning Session*), di mana karyawan yang baru mengikuti pelatihan melakukan *sharing session* kepada rekan-rekannya. Bank juga memberikan kesempatan *job rotation* kepada karyawan, yang bertujuan untuk memperkaya eksposur penugasan karyawan dan memperluas pengetahuan karyawan atas bidang/area lain.

Teknologi dan Data

Sistem informasi manajemen risiko adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank. Sistem informasi diperlukan sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien.

Manajemen Risiko

CIMB Niaga memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

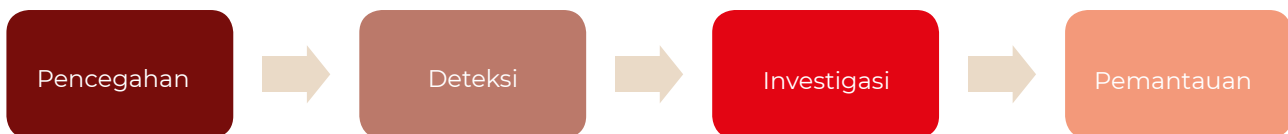
- terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/ komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
- dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
- tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan yang akan digunakan untuk pemantauan risiko secara berkelanjutan guna mendeteksi dan mengoreksi penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur secara lebih cepat agar dapat mengurangi potensi terjadinya kejadian risiko.

ANTI FRAUD MANAGEMENT

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, CIMB Niaga telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management (AFM)* untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* bagi CIMB Niaga diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



- Pencegahan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
- Deteksi: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
- Investigasi: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Bank.
- Pemantauan: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai langkah koreksi atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Bank.

CIMB Niaga berkomitmen untuk melakukan pencegahan *fraud* dan segera menindak lanjuti potensi kejadian *fraud* untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan non finansial, seperti publikasi negatif maupun hilangnya kepercayaan masyarakat kepada Bank.

CIMB Niaga mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi, ikut dan secara aktif melindungi serta menjaga aset Bank dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program pengelolaan *anti fraud*, CIMB Niaga berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Bank juga menyadari bahwa membangun budaya *anti fraud* dan budaya kepatuhan menjadi suatu langkah penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan, dimana kesadaran terhadap risiko *fraud* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai dan integritas yang diharapkan Bank.

Salah satu program untuk membangun budaya *anti fraud* dan kesadaran atas *fraud* bagi karyawan adalah dengan memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan *existing* yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan sifatnya wajib baik secara tatap muka maupun melalui media *E-Learning*, rapat koordinasi pimpinan, *sharing session*, kampanye *anti fraud*, media *email blast* dan media buletin internal, dimana karyawan selalu diingatkan untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan dan integritas yang tinggi serta menjalankan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur sebagai upaya untuk memitigasi risiko *fraud*. Kampanye *Anti Fraud* merupakan suatu program untuk karyawan internal yang bertujuan agar ada keterikatan antara karyawan dengan Bank yang diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) karyawan terhadap Bank untuk bersama-sama memerangi *fraud*.

CIMB Niaga menyadari adanya potensi risiko *fraud* baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, baik dengan modus yang sama maupun baru untuk membobol aset Bank ataupun nasabah melalui infrastruktur Bank. Dengan kedisiplinan menjalankan kebijakan dan prosedur maka langkah preventif dan deteksi dini dapat ditindak lanjuti agar

tidak menjadi kerugian bagi Bank dan nasabah di kemudian hari. Untuk meningkatkan *awareness*, Bank juga mensosialisasikan kebijakan kepada seluruh karyawan, konsekuensi bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud* akan dikenakan sanksi tegas tanpa terkecuali dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai pelaporan tindak pidana.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi pengawasan dari atasan (*supervisor oversight*), yaitu dengan menerapkan fungsi *Know Your Employee* yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya kebijakan dan prosedur serta kontrol secara disiplin dan konsisten. CIMB Niaga menerapkan budaya kepatuhan dimana setiap individu didorong harus senantiasa disiplin dan patuh terhadap kebijakan dan prosedur untuk memitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas serta memitigasi peluang terjadinya *fraud*. Pemantauan dan pengawasan serta penerapan budaya kepatuhan yang secara konsisten dijalankan mampu menutup peluang terjadinya *fraud* dimana atasan dapat mewaspadai atas perubahan perilaku dan gaya hidup karyawan yang di luar kebiasaan secara signifikan. Dalam penerapan *Know Your Employee* lainnya dijalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan cara melakukan pemeriksaan latar belakang untuk memastikan calon karyawan memiliki integritas yang tinggi dan latar belakang yang baik.

Untuk mendorong penerapan budaya *speak up* dimana setiap individu dapat melaporkan adanya pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi *fraud*, Bank memiliki mekanisme *whistleblowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi sebagai sarana pelaporan yang dikelola secara independen dan profesional oleh pihak ketiga yang ditunjuk yaitu, PT. Deloitte Indonesia dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor. Deteksi dilakukan dengan pemeriksaan audit yang dilakukan secara berkala dan *surprise audit, surveillance system* dengan melakukan pemeriksaan berdasarkan analisa data, monitoring transaksi yang mencurigakan dan di luar profil nasabah

Manajemen Risiko

dalam rangka anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU-PPT), menetapkan limit transaksi, mekanisme verifikasi dan rekonsiliasi serta mekanisme kontrol lainnya dengan memanfaatkan infrastruktur yang ada guna dapat mendeteksi *fraud* secara dini.

Dengan fungsi deteksi yang efektif dapat diketahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Sedangkan dengan fungsi investigasi Bank dapat menelusuri dan mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial.

CIMB Niaga juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut sebagai tindakan perbaikan atas *fraud* yang terjadi untuk mencegah kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Penerapan *anti fraud management* di CIMB Niaga melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Bank mulai dari karyawan sampai dengan manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight*, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan

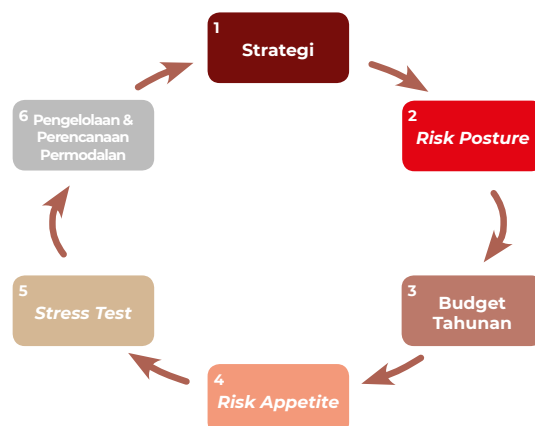
kaji ulang secara berkala atas penerapan strategi *anti fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Bank yang sehat dan terpercaya.

ICAAP (INTERNAL CAPITAL ADEQUACY ASSESSMENT PROCESS)

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib memiliki proses untuk memastikan tingkat kecukupan modal sesuai dengan profil risiko, dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan atau dikenal sebagai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Proses tersebut merupakan proses internal untuk memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya modal yang memadai dalam jangka panjang untuk mendukung semua risiko yang dianggap material.

Di Bank, penerapan ICAAP dilakukan mengikuti praktik terbaik, ketentuan regulator maupun kebijakan internal untuk menilai, memenuhi, memonitor dan menjaga tingkat permodalan yang cukup sesuai dengan profil risiko. Penerapan juga memperhatikan kaitannya dengan fokus strategi dan rencana bisnis Bank dan kondisi makro ekonomi. ICAAP ini dilakukan secara bersama oleh SKMR dan Direktorat Strategi & Keuangan.

Dalam proses tersebut, kecukupan modal Bank diukur dengan mempertimbangkan risiko Pilar 1 dan risiko di luar Pilar 1, sehingga proses identifikasi risiko yang dilakukan lebih komprehensif. Selanjutnya sebagai bagian dari implementasi ICAAP, CIMB Niaga berupaya untuk dapat memperkuat keterkaitan antara penetapan strategi, penilaian kecukupan modal dan tingkat risiko, sebagaimana tergambar dalam diagram di bawah ini:



Sebagai bagian dari proses penetapan strategi Bank, Dewan Komisaris menentukan *risk posture* sebagai arahan bagi unit bisnis atas tingkat risiko yang akan diambil, dengan mempertimbangkan kondisi eksternal maupun internal serta kemampuan dan keterbatasan Bank. *Risk posture* merupakan arahan kualitatif pada awal proses perencanaan tahunan atas tingkat/postur risiko yang akan diambil pada tahun yang akan datang. Sejalan dengan kerangka kerja EWRM dimana risiko menjadi hal utama yang dipertimbangkan dalam proses perencanaan bisnis, *risk posture* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang ingin diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan anggaran tahunan.

Selanjutnya, CIMB Niaga akan menetapkan *Risk Appetite* yang diformulasikan sesuai dengan strategi yang telah disetujui. *Risk Appetite* dipantau secara berkala dengan menggunakan indikator *Red Amber Green* (RAG) yang berfungsi untuk memberikan peringatan dini atas realisasi dari strategi Bank.

CIMB Niaga melakukan *stress test* atas anggaran (*budget*) untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat ketahanan modal, likuiditas dan kemampuan bank dalam menyerap kerugian pada suatu kejadian krisis yang *extreme but plausible*. Ruang lingkup pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit (termasuk segmen *retail* dan *non-retail*), risiko pasar (yang mencakup risiko suku bunga dan nilai tukar) dan risiko likuiditas. Bank melakukan *integrated stress testing* secara periodik sebanyak 2 kali dalam satu tahun.

Hasil *stress test* ini kemudian menjadi salah satu pertimbangan agar Bank dapat melakukan proses pengelolaan dan perencanaan modal dengan lebih baik, yang bertujuan untuk menjaga struktur modal yang efisien. Adapun proses manajemen permodalan antara lain meliputi perencanaan modal (*capital planning*), penentuan target permodalan (*capital target setting*), penambahan modal (*capital raising*), pengelolaan cadangan modal (*capital buffer management*) dan perencanaan modal darurat (*contingency capital planning*).

Modal Bank diukur dan dipantau secara terus-menerus untuk memastikan bahwa tingkat permodalan Bank berada di level yang memadai, baik untuk memenuhi persyaratan minimum dari regulator maupun untuk mendukung aktivitas pengambilan risiko dalam proses bisnis sehari-hari, dengan mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi bisnis Bank dan juga *capital buffer* untuk mengakomodir *unexpected loss*. Perhitungan kecukupan modal terkait dengan risiko Pilar 1 (risiko kredit, pasar dan operasional) mengacu kepada ketentuan dari regulator.

CIMB Niaga melakukan *Annual Risk Assessment* yang juga merupakan salah satu dari komponen ICAAP. *Annual Risk Assessment* merupakan proses identifikasi risiko di luar Pilar 1 yang tidak dapat dikuantifikasi yang dilakukan oleh setiap unit bisnis dan unit *support*. Unit bisnis dan unit *support* diharuskan untuk melakukan penilaian risiko setiap tahun melalui penyampaian *self-assessment* atas risiko inheren dan efektivitas kontrol yang terdapat dalam aktivitas bisnis yang signifikan bagi unit-unit tersebut. Adapun tujuan dari *Annual Risk Assessment* adalah untuk mengukur kebutuhan modal dari risiko-risiko di luar Pilar 1 yang tidak dapat dikuantifikasi.

Beberapa langkah CIMB Niaga dalam melakukan pengawasan terhadap kecukupan modal adalah sebagai berikut:

- Menetapkan *capital trigger ratio* atau suatu batas minimum dari rasio KPMM dimana Bank mulai mengaktifkan rencana darurat terkait permodalan (*capital contingency plan*).
- Menetapkan *internal capital target* tahunan yang telah memperhitungkan kebutuhan modal minimum, rencana pertumbuhan usaha, aksi korporasi, *significant event* dan cadangan modal untuk memastikan modal Bank pada tingkat yang aman dan optimal.
- Melakukan *rolling forecast* permodalan dan perbandingan terhadap modal aktual secara berkala untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang untuk dapat melakukan pengawasan modal secara menyeluruh dan perencanaan strategi permodalan yang baik.

Manajemen Risiko

CIMB Niaga telah menerapkan pengukuran kinerja berbasis risiko dalam melakukan penilaian kinerja, dimana profitabilitas masing-masing bisnis unit diukur dengan mempertimbangkan risiko yang diambil serta jumlah modal yang terpakai. Di tahun 2019 mendatang, Bank masih akan berfokus untuk menyempurnakan metodologi yang digunakan untuk pengukuran kinerja berbasis risiko.

MANAJEMEN RISIKO UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) termasuk dalam hal manajemen risiko. Bank membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku. Dalam hal struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Unit Usaha Syariah (UUS) menjadi satu kesatuan dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank (konvensional). Pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ditunjuk satu pihak sebagai koordinator pelaksanaan manajemen risiko di UUS. Kebijakan manajemen risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko Bank. Sementara untuk prosedur manajemen risiko Syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional UUS.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah di antaranya melalui pengukuran tingkat profil risiko Unit Usaha Syariah (UUS) yang dilakukan secara berkala. Pengukuran risiko yang dilakukan mencakup pengukuran risiko yang spesifik berlaku di perbankan Syariah seperti risiko imbalance hasil dan risiko investasi.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi, di mana Direktur yang membawahi unit Syariah juga merupakan anggota komite. Hasil pemantauan risiko juga dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip Syariah, Unit Usaha Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memberikan

persetujuan terkait kepatuhan prinsip Syariah untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk serta akad dan melakukan pengawasan melalui uji petik atas transaksi perbankan syariah.

Untuk persetujuan Prinsip Syariah, DPS didukung oleh perangkat organisasi untuk menjalankan fungsi operasionalnya yaitu Syariah *Advisory Group* yang tugas utamanya adalah memberikan masukan kepada DPS dalam memenuhi prinsip syariah atas kebijakan, prosedur, produk, sistem dan akad. Untuk pelaksanaan pengawasan uji petik atas transaksi perbankan Syariah didukung oleh Syariah Risk Control Unit Group (Syariah RCU), yang mempunyai tugas utama membantu DPS melakukan *review* kepatuhan Syariah atas transaksi dan implementasi produk serta penyusunan Laporan Hasil Pengawasan DPS ke regulator.

RCU di UUS bertugas memastikan seluruh aktivitas UUS telah mematuhi seluruh ketentuan yang terkait dan risiko operasional telah dikelola dengan baik. Dalam implementasinya, koordinasi aktif dilakukan dengan Direktorat Kepatuhan, Direktorat Manajemen Risiko, Unit *Anti Fraud Management*, unit terkait Kebijakan dan Prosedur serta RCU unit lain untuk mendukung budaya sadar risiko termasuk budaya kepatuhan di UUS.

Dalam rangka implementasi manajemen risiko di UUS, SKMR juga mempresentasikan profil risiko UUS dalam rapat DPS. Selain itu, Bank juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan Syariah untuk seluruh karyawan Bank melalui proses sosialisasi dan pelatihan yang berkelanjutan.

PROFIL RISIKO BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dimana parameter yang

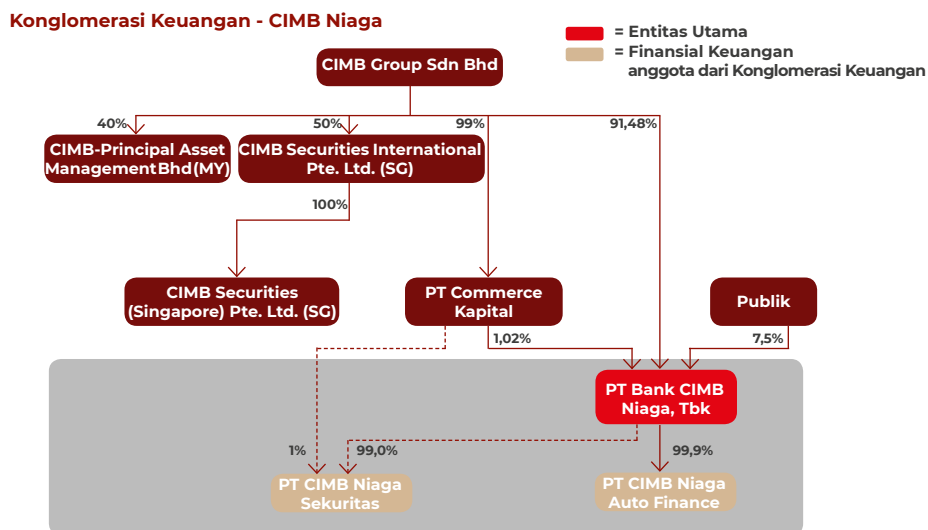
digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam hal implementasi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014, CIMB Niaga ditetapkan oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebagai Entitas Utama (EU) yang

bertanggung jawab melakukan koordinasi atas penilaian proses manajemen dari Lembaga Jasa Keuangan yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia. Pada tahun 2018, terdapat perubahan keanggotaan Konglomerasi Keuangan (KK) CIMB Indonesia yang disebabkan oleh adanya perubahan proporsi kepemilikan saham Pemegang Saham Pengendali pada Perusahaan Terafiliasi (PT CIMB Securities Indonesia dan PT CIMB Principal Asset Management).

Berikut merupakan struktur KK CIMB Indonesia:



Karena keanggotaan KK CIMB Indonesia di tahun 2018 ini hanya terdiri dari Bank dan Perusahaan Anak, maka implementasi dari manajemen risiko terintegrasi diperlakukan sama dengan manajemen risiko konsolidasi. Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Bank. Implementasi proses manajemen risiko terintegrasi antara lain dilakukan melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, KK CIMB Indonesia mengelola 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko transaksi intragrup.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing entitas dan dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko masing-masing LJK dilakukan melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan dilaporkan kepada Entitas Utama, melalui *Risk Management Committee* (RMC) di Entitas Utama. KMRT beranggotakan Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing entitas anggota dalam konglomerasi. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko

Manajemen Risiko

anggota KK untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

Proses pelaporan profil risiko terintegrasi telah dilakukan melalui CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS) yang berbasis web dan terkoneksi ke seluruh LJK anggota KK CIMB Indonesia. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengurangi proses manual dan potensi terjadinya *human error* sehingga dapat meningkatkan keakuratan data dan informasi serta ketepatan waktu dari proses pelaporan.

IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Sejak tahun 2015, CIMB Niaga secara fundamental memperkokoh fungsi manajemen risiko dengan mengimplementasikan proyek Basel II dan III yang terdiri dari 5 (lima) *work-streams*: *Credit Risk*, *Operational Risk*, *Market Risk*, *Asset Liability Management* dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Inisiatif *work streams* tersebut seluruhnya telah diselesaikan pada tahun 2018.

	2016 - 2018
Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> Model Kredit (<i>Non Retail</i>): <i>Specialized Lending Criteria</i>, <i>Bank Risk Rating</i> dan <i>Corporate Model</i>. Model Kredit (<i>Retail</i>) A-Score, B-Score, PD, LGD dan EAD: Kartu Kredit, <i>Auto Loan</i>, <i>Personal Loan</i>, KPR dan <i>SME Retail</i>. Perhitungan ATMR <i>Internal Rating Based</i> (IRB). Pengembangan sistem CRISTA untuk ATMR pendekatan standar.
Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan sistem ORM: (Selesai di 2016) CIM: <i>Control Issue Matrix</i> RCSA: <i>Risk Control Self Assessment</i> KRI: <i>Key Risk Indicators</i> LED: <i>Loss Event Database</i>
Risiko ALM	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan LCR: Liquidity Coverage Ratio Perhitungan NFSR: <i>Net Stable Funding Ratio</i> (selesai di 2017) <i>Stress Test</i>

Pelaksanaan inisiatif tersebut telah menghasilkan infrastruktur pengelolaan risiko Bank yang lebih komprehensif dan sesuai dengan profil risiko. Selain itu, manajemen portofolio secara aktif diterapkan untuk mengelola portofolio dan mengevaluasi kecukupan permodalan Bank bagi pelaksanaan strategi bisnis yang berorientasi dan berlandaskan pada manajemen risiko.

Sejalan dengan inisiatif Basel III oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas persyaratan permodalan dan pengelolaan likuiditas, saat ini CIMB Niaga telah mengimplementasikan sistem untuk mendukung perhitungan dan pelaporan LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) dalam rangka pemenuhan persyaratan regulator dan digunakan sebagai indikator risiko likuiditas jangka pendek dan jangka panjang bagi Bank dalam menjalankan bisnisnya.

CIMB Niaga membangun model *rating/scoring* untuk mengelola portofolio kredit yang mencakup kelompok aset *Corporate*, *Specialized Lending*, *Credit Card*, *Mortgages*, *Personal Loan*, *Auto Loan* dan *SME Ritel*. *Rating* tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam proses pengambilan keputusan di Bank. Pengembangan model *rating/scoring* tersebut didasarkan atas kriteria pendekatan *Internal Rating Based* (IRB) dan *best practice*. Pada kuartal I 2018, Bank telah selesai mengembangkan sistem CRIPAS RWA (*Credit Risk Parameter System Risk Weighted Assets*) yang dapat menghasilkan perhitungan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) Risiko Kredit dengan pendekatan IRB (*Internal Rating Based*) Basel II dan mendukung kalkulasi parameter risiko non ritel dan ritel berupa *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD); serta strategi manajemen akun kartu kredit berdasarkan *B-score* (*behavior score*).

Dalam pengelolaan risiko operasional, CIMB Niaga menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dalam pelaporan perhitungan modal. Secara internal, Bank juga mempunyai perangkat berupa *Control Issue Management (CIM)*, *Risk Control Self Assessment (RCSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Loss Event Database (LED)* sebagai alat untuk mengukur potensi risiko dan mengelola risiko agar risiko dapat dimitigasi secara efektif.

Hingga tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelesaikan inisiatif penting yaitu terkait risiko pasar, ICAAP, infrastruktur risiko operasional, beberapa model pengukuran risiko kredit dan pengukuran risiko likuiditas. Di tahun 2019, CIMB Niaga melalui *Basel Risk Transformation 2.0* akan fokus untuk penyelesaian beberapa model risiko kredit ritel, menyelesaikan sistem pengukuran kinerja berdasarkan risiko untuk pengukuran kinerja segmen bisnis, debitur dan produk (ritel) melalui RAROC (*Risk Adjusted Return On Capital*).

Untuk pengukuran risiko pasar dan suku bunga *banking book (IRBB)*, CIMB Niaga sedang meningkatkan kemampuan sistem saat ini khususnya perhitungan risiko suku bunga untuk pemenuhan ketentuan regulasi dan internal Bank.

BASEL II PILAR 3: PENGUNGKAPAN PERMODALAN, EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK

I. Pengungkapan permodalan

Kerangka kerja manajemen permodalan Bank disusun untuk memastikan bahwa Bank memiliki struktur permodalan yang sehat dan berkesesuaian dengan profil risiko, target bisnis dan ketentuan permodalan dari Regulator. Hal ini terlihat dari komponen permodalan yang terkonsentrasi pada modal inti atau *Common Equity Tier 1 (CET1)* dengan rasio CET1 konsolidasi per Desember 2018 sebesar 18,40% dari total rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 19,66%.

A. Tujuan Manajemen Permodalan

CIMB Niaga memiliki visi untuk mempertahankan posisi permodalan yang kuat sekaligus menggunakan modal secara optimal untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Tujuan utama manajemen permodalan Bank yaitu:

1. Menyediakan modal yang cukup untuk melakukan pengembangan usaha baik secara organik dan anorganik sesuai dengan *business appetite*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan permodalan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan strategi bisnis.
 - b. Mulai membangun keseimbangan *business appetite* dalam perspektif *capital consumption* dan *capital generation* melalui *return* yang dapat diberikan oleh bisnis tersebut.
2. Memastikan Bank mempunyai kecukupan modal untuk menghadapi risiko yang mungkin ada, termasuk dalam kondisi *stress*. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan manajemen permodalan sebagai berikut:
 - a. Memenuhi ketentuan peraturan permodalan pada setiap saat.
 - b. Menjaga cadangan modal di atas ketentuan modal minimum.
 - c. Melakukan *stress testing*, baik untuk keperluan internal dan regulator
 - d. Melakukan proyeksi dan pengawasan terhadap KPMM untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang.
 - e. Mempersiapkan *contingency plan* untuk peningkatan modal.
 - f. Memiliki rencana aksi (*recovery plan*) yang komprehensif, yang tidak hanya mencakup aspek permodalan tapi juga aspek likuiditas, rentabilitas dan kualitas asset.

Manajemen Risiko

B. Struktur Permodalan

Dalam pengelolaan permodalan, CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dan risiko yang diambil dengan memperhatikan posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan *loss absorbent*, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Selain modal inti, Bank juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Subordinasi II Tahun 2010

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun dengan tenor 10 tahun yang akan jatuh tempo pada 23 Desember 2020, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85%.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank memperoleh peringkat "AA idn" dari *Fitch Ratings* Indonesia. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*).

2. Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 15 November 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 sebesar Rp150 miliar yang terdiri dari:

Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri A adalah sebesar Rp75 miliar dengan

tingkat bunga tetap 9,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2023.

Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi Seri B adalah sebesar Rp75 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2025.

Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-124/PB.33/2018 tertanggal 19 Desember 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tertanggal 8 November 2018. Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari Pefindo. Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank digunakan untuk menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No. 14/2017 mengenai Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik

C. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga selalu berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel untuk mengelola kecukupan KPMM. Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga rasio KPMM di atas persyaratan minimum yang ditentukan Otoritas Jasa Keuangan pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Bank di masa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, Bank telah menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk mengevaluasi kecukupan modal yang sesuai dengan profil

risiko dimana Bank secara aktif memonitor dan menjaga posisi permodalan kedepan dengan melibatkan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Menetapkan target permodalan dengan mempertimbangkan kondisi *stress* untuk Bank dan anak perusahaannya, baik untuk Bank maupun konsolidasi, dengan mempertimbangkan antisipasi perubahan peraturan di masa mendatang dan ekspektasi pemegang saham.
- Memperkirakan kebutuhan modal untuk risiko material berdasarkan *risk appetite* Bank.
- Menentukan persyaratan untuk penerbitan modal dan profil jatuh tempo instrumen permodalan.

Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktik manajemen risiko di Bank, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Per posisi Desember 2018, Bank menilai sendiri (*self-assessment*) profil risiko pada peringkat 2 (dua) atau rendah-moderat (*low-moderate*) dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah 19,21% untuk Bank secara individu dan 19,66% untuk Bank secara konsolidasi. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua).

OJK dan Bank Indonesia telah mengeluarkan peraturan permodalan yang sejalan dengan Basel III yang efektif diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2016. Bank diharapkan untuk menyediakan tambahan 3 (tiga) *capital buffer* secara bertahap dalam bentuk modal inti (CET1) dimulai 2016 sampai 2019 sebagai berikut:

- *Capital Conservation Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai

penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis. Sebagai Bank yang termasuk BUKU IV, Bank perlu menyediakan *buffer* tersebut (dengan alokasi terhadap ATMR) secara bertahap sebagai berikut:

- 1 Januari 2016: 0,625%
- 1 Januari 2017: 1,25%
- 1 Januari 2018: 1,875%
- 1 Januari 2019: 2,5%

- *Countercyclical Buffer*, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/22/PBI/2015, penerapan awal *buffer* tersebut ditetapkan sebesar 0% mulai 1 Januari 2016. Selanjutnya BI akan melakukan evaluasi besaran dan waktu pemberlakuan *Countercyclical Buffer* paling kurang 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Dalam *press release* tertanggal 15 November 2018, BI menetapkan *countercyclical buffer* tetap sebesar 0%.
- *Capital Surcharge Buffer* untuk *Domestic Systemically Important Bank* (D-SIB), merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian. Berdasarkan POJK No.34-POJK.03-2016 Bank harus menyisihkan modal untuk *buffer* D-SIB sebesar antara 1% - 2,5%, tergantung keputusan OJK.

Per posisi Desember 2018, tingkat permodalan Bank telah memenuhi tambahan 3 (tiga) *capital buffer* tersebut di atas sesuai ketentuan. Untuk tahun 2019 Bank telah siap untuk memenuhi ketentuan permodalan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Manajemen Risiko

Terkait dengan Surat Edaran SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 dan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 dan perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank telah memenuhi ketentuan tersebut dengan tersedianya aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran OJK tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar modal risiko kredit yang digunakan, perhitungan ATMR dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan regulator dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini, Bank menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings Indonesia, *Fitch Ratings*, *Moody's* Indonesia, *Moody's* dan *Standard & Poor's*.

Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit, Bank telah mengembangkan model peringkat internal untuk keperluan internal.

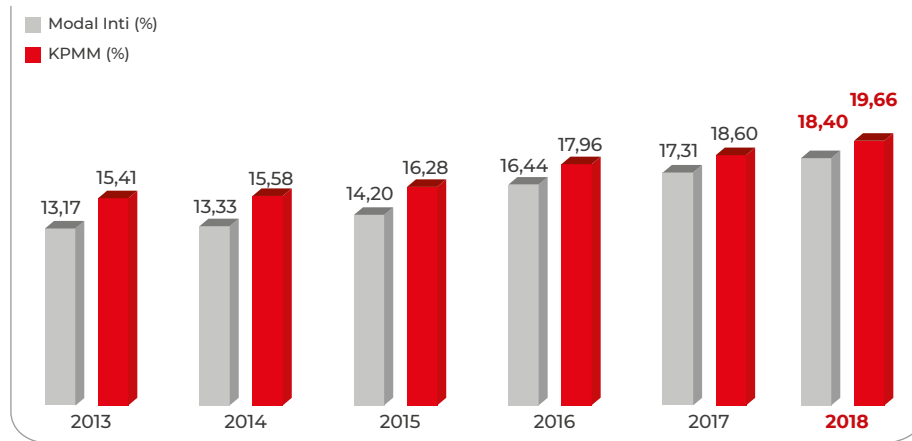
Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan Metode Standar (*Standardized Approach*) yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Sementara itu, Bank mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar

(PID). Berdasarkan metode tersebut, Bank mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan data historis yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan yang positif selama 3 tahun terakhir dikalikan konstanta yang berlaku yaitu 15%. Bank juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional.

Penilaian atas rasio permodalan Bank selama 2018 dinilai cukup baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh regulator.

Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. Pada posisi bulan Desember 2018, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 17,97% untuk Bank secara individu dan 18,40% untuk rasio konsolidasi. Sedangkan secara keseluruhan, rasio KPMM konsolidasi posisi Desember 2018 adalah sebesar 19,66% dan rasio KPMM Bank secara individu adalah sebesar 19,21%. Rasio ini telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling kurang 9% – 10% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi untuk Bank dengan peringkat risiko 2 (rendah-moderat), sesuai dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 Kecukupan permodalan Bank yang mengacu pada regulasi mengenai minimum modal inti sebesar 6%, dalam jangka waktu 5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:



Jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Loan to Funding Ratio (LFR) yang diatur pada PBI No18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 15/15/PBI/2013 yang berlaku mulai 24 Agustus 2016., angka Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulator, yakni 14% bagi Bank dengan LDR di atas batas atas LDR Target yaitu 92%.

Berikut adalah komponen KPMM Bank secara konsolidasi per Desember 2018:

Keterangan	Individu (dalam jutaan rupiah)	Konsolidasi (dalam jutaan rupiah)
Modal Inti (Tier 1)	36.792.468	38.269.217
Modal inti utama (Common Equity Tier 1)	36.792.468	38.269.217
Modal Pelengkap (Tier 2)	2.530.973	2.618.073
Total Modal	39.323.441	40.887.290
Total ATMR	204.750.443	207.942.602
CAR	19,21%	19,66%
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	17,97%	18,40%
Rasio Modal Inti Utama(Common Equity Tier 1) terhadap ATMR	17,97%	18,40%
Tier 2 Ratio	1,24%	1,26%

Sebagai bagian dari pengelolaan modal, Bank secara periodik mengkaji pembayaran dividen tahunan untuk menjaga ketahanan modal dalam menunjang target pertumbuhan bisnis, belanja modal serta kegiatan bisnis-bisnis baru. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 April 2018, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2017 untuk pembayaran dividen tunai sebesar Rp596 miliar atau Rp23,89 per saham (dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2018). Rencana pembagian dividen dan penambahan modal terhadap Perusahaan Anak disusun dengan

Manajemen Risiko

tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar selalu berada pada tingkat yang optimal, sesuai ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank di masa yang akan datang.

Merujuk kepada ketentuan POJK No.26/POJK.03/2015, Bank telah melaporkan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi bagi konglomerasi keuangan. Per posisi Desember 2018, rasio kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi untuk konglomerasi keuangan CIMB Indonesia adalah sebesar 157%, di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan ketentuan POJK tersebut.

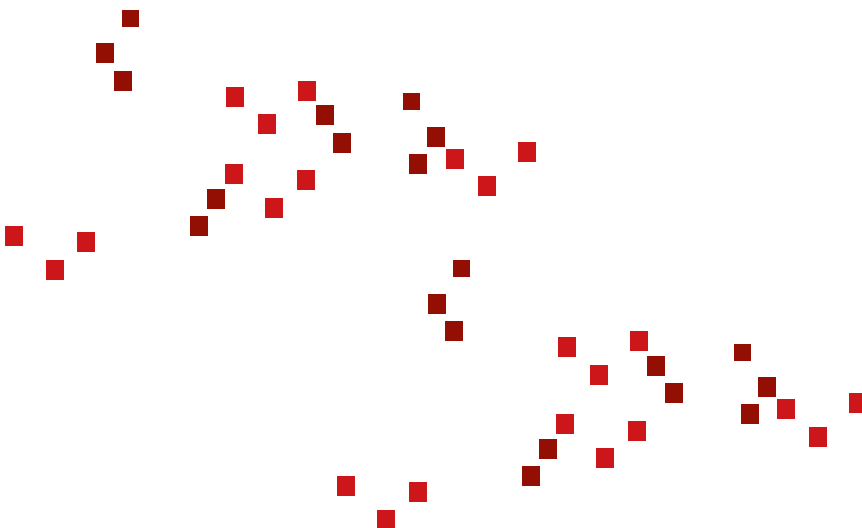
D. Tata Kelola Permodalan

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam pengelolaan modal, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan modal sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja Bank dan kinerja Perusahaan Anak yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara reguler, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap

strategi dan sasaran kerja Bank yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Satuan kerja kunci yang terlibat dalam proses Manajemen Modal di CIMB Niaga antara lain *Asset Liabilities Management (ALM)*, *Treasury & Capital Market*, *Risk Management* dan *Strategy & Finance* yang secara kolektif maupun terpisah melapor kepada *Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRPC)*. Adapun tujuan dari *Capital Management & Recovery Plan Committee* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan, mencapai dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank;
2. Memastikan diversifikasi sumber-sumber modal;
3. Mengalokasikan modal secara efisien di antara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Bank dan pengembalian modal yang relevan; dan
4. Menilai dan memilih aksi pemulihan yang paling sesuai, serta saluran komunikasi berdasarkan kejadian yang menyebabkan kondisi pemulihan.



E. Pengungkapan Kuantitatif

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 1: Perhitungan Permodalan

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	8.481.839	a
2.	Laba ditahan	28.206.803	b
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	2.993.068	c
4.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	39.681.710	
CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	<i>Goodwill</i>	-	
9.	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	1.163.551	d
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	
12.	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	
24.	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	-	
26b.	PPA atas aset non produktif	149.079	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	99.863	e
26d.	Penyertaan	0	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	1.412.493	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	38.269.217	

Manajemen Risiko

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	38.269.217	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	619.917	
47.	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.999.326	
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	2,619,243	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
55.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	
57.	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	2.619.243	
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	40.888.460	
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	207.960.418	

No.	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)			
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	18,40%	
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	18,40%	
63.	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	19,66%	
64.	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR	11,27%	
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1,875%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	
67.	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	0,75%	
68.	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> . National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84.	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	

Manajemen Risiko

Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 2: Rekonsiliasi Permodalan

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2018	31 Desember 2018
Aset			
1.	K a s	4.293.370	4.293.370
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	19.213.108	19.213.108
3.	Penempatan pada bank lain	3.556.621	3.556.621
4.	Tagihan spot dan derivatif	1.084.759	1.084.759
5.	Surat berharga	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.932.695	1.932.695
	b. Tersedia untuk dijual	14.467.488	14.467.488
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	18.314.591	18.314.591
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	593.593	593.593
8.	Tagihan akseptasi	4.462.483	4.462.483
9.	Kredit	-	-
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-
	b. Tersedia untuk dijual	-	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	161.951.528	161.951.528
10.	Pembiayaan Syariah	26.510.903	26.510.903
11.	Penyertaan	4.214	4.214
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga	(38.777)	(38.777)
	b. Kredit	(6.098.352)	(6.098.352)
	c. Lainnya	(458.081)	(458.081)
13.	Aset tidak berwujud	2.817.351	2.817.351
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1.221.073)	(1.221.073)
14.	Aset tetap dan inventaris	8.220.380	8.220.380
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.767.098)	(2.767.098)
15.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	3.791	3.791
	b. Aset yang diambil alih	207.760	207.760
	c. Rekening tunda	71.197	71.197
	d. Aset antar kantor	-	-

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2018	31 Desember 2018
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset nonkeuangan -/-	-	-
17.	Sewa pembiayaan	5.106	5.106
18.	Aset pajak tangguhan	99.863	99.863
19.	Aset lainnya	9.554.078	9.554.078
	Total Aset	266.781.498	266.781.498
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
1.	Giro	43.117.261	43.117.261
2.	Tabungan	48.838.185	48.838.185
3.	Simpanan berjangka	75.088.284	75.088.284
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	23.706.488	23.706.488
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-
6.	Pinjaman dari bank lain	2.928.693	2.928.693
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif	684.269	684.269
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	11.940.900	11.940.900
9.	Utang akseptasi	4.462.483	4.462.483
10.	Surat berharga yang diterbitkan	5.369.757	5.269.757
11.	Pinjaman yang diterima	-	-
	a. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal	1.742.417	1.742.417
	b. Pinjaman yang diterima lainnya	2.095.916	2.195.916
12.	Setoran jaminan	208.862	208.862
13.	Liabilitas antar kantor	-	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	57.199	57.199
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
15.	Liabilitas lainnya	6.960.205	6.960.205
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
	Total Liabilitas	227.200.919	227.200.919
Ekuitas			
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar	2.900.000	2.900.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(1.287.743)	(1.287.743)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(250.321)	(250.321)

Manajemen **Risiko**

No.	Pos-Pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Desember 2018	31 Desember 2018
18.	Tambahan modal disetor	-	-
	a. Agio	7.033.450	7.033.450
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	86.453	86.453
19.	Penghasilan komprehensif lain	-	-
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(436.355)	(436.355)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	3.077.883	3.077.883
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(66.412)	(66.412)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22.	Ekuitas lainnya	-	-
23.	Cadangan	-	-
	a. Cadangan umum	351.538	351.538
	b. Cadangan tujuan	-	-
24.	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)
25.	Laba/rugi	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	24.724.500	24.724.500
	b. Tahun berjalan	3.482.304	3.482.304
	Total Ekuitas	39.579.574	39.579.574
26.	Kepentingan nonpengendali	1.005	1.005
	Total Liabilitas dan Ekuitas	266,781,498	266,781,498

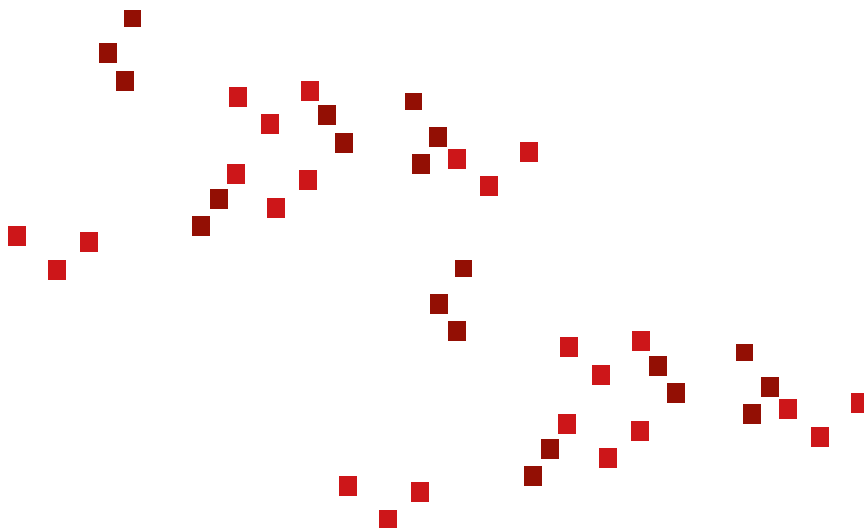
Tabel 1. Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

Bagian 3: Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Saham	Subordinasi II	Subordinasi III
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
2.	Nomor identifikasi	BNGA	BNGA02SB	BNGA03ASB dan BNGA03BSB
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
Perlakukan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM:				
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo	Group dan Solo
7.	Jenis instrumen	Saham biasa	Pinjaman Subordinasi	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	8.481.839	472.417	147.500
9.	Nilai Par dari instrumen	Kelas A: IDR 5.000 (nilai penuh) per lembar saham Kelas B: IDR 50 (nilai penuh) per lembar saham	1.600.000	150.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>	<i>Liabilitas - Amortised Cost</i>
11.	Tanggal penerbitan	Pernyataan efektif: - Penawaran Umum Perdana: 02/10/1989 - Penawaran Umum Terbatas I: 26/09/1992 - Penawaran Umum Terbatas II: 29/10/1996 - Penawaran Umum Terbatas III: 04/08/1999 - Penawaran Umum Terbatas IV: 25/08/2005 - Penawaran Umum Terbatas V: 03/11/2010	23/12/2010	15/11/2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	<i>Perpetual</i>	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	23/12/2020	"Seri A : 15/11/2023 Seri B : 15/11/2025"
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	N/A	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i> Kupon/dividen	N/A	N/A	N/A
Kupon/dividen				
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	N/A	10,85%	Seri A : 9.85% Seri B : 10.00%
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Mandatory</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Non-cumulative</i>	<i>Cummulative</i>	<i>Cummulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A

Manajemen Risiko

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		Saham	Subordinasi II	Subordinasi III
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
25.	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Tidak	Tidak
31.	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	N/A	N/A
32.	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
33.	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A
34.	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi.	Subordinasi II adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi	Subordinasi II adalah <i>pari passu</i> tanpa preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi lainnya namun lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa, dan kreditur konkuren yang bukan pemegang obligasi subordinasi
36.	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A



II. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

PENGUNGKAPAN RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*) BAGI BANK SISTEMIK

A. Tujuan Rencana Aksi

Sejalan dengan misi Pemerintah Republik Indonesia dalam pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan (Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016) dan dalam rangka mendukung perekonomian nasional, Bank diminta untuk menyusun Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang bertujuan untuk mencapai dan mempertahankan stabilitas dalam sistem keuangan. Rencana Aksi merupakan komitmen Bank dalam:

1. Mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang kokoh dalam menghadapi ancaman krisis keuangan yang disebabkan oleh tekanan terhadap berbagai kondisi keuangan.
2. Mencegah dan menangani permasalahan yang dimiliki oleh Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) dimana Bank telah menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat terjadinya tekanan kondisi keuangan (*financial stress*) yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Rencana Aksi yang disusun telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik dengan menyertakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tinjauan bisnis secara umum melalui identifikasi lini bisnis dan fungsi kritikal yang dimiliki oleh Bank.
2. Identifikasi interdependensi Bank secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi dan perusahaan anak, serta sistem-sistem yang dianggap kritikal dalam menjalankan usahanya.

3. Identifikasi skenario tekanan kondisi keuangan yang mungkin dihadapi oleh Bank, baik tekanan dalam skenario *market-wide* maupun *idiosyncratic*.
4. Mengadakan *stress testing* terhadap skenario kondisi keuangan yang telah diidentifikasi dan mungkin terjadi, dalam rangka menguji ketahanan Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan
5. Penetapan indikator-indikator keuangan yang menjadi batasan dalam penentuan aktivasi Rencana Aksi.
6. Penetapan aksi pemulihan yang akan dieksekusi dalam penanganan krisis keuangan yang dituangkan dalam opsi-opsi pemulihan.
7. Pengaturan kerangka dan tata kelola dalam manajemen Rencana Aksi, baik dalam pemeliharaan, pengeksekusian, pengkinian, serta proses komunikasi dari Rencana Aksi

B. Kerangka Rencana Aksi

i. Tinjauan Bisnis Secara Umum

Tinjauan Bisnis Secara Umum dilakukan melalui identifikasi lini-lini bisnis yang dimiliki oleh Bank. Proses *internal assessment* dilakukan dalam rangka menetapkan lini-lini bisnis yang dianggap *core* dan *non-core* maupun kritikal dan non-kritikal.

CIMB Niaga melakukan *internal assessment* dalam menetapkan lini bisnis yang dianggap kritikal dan non-kritikal dengan tujuan untuk mengidentifikasi peran masing-masing lini bisnis dalam industri perbankan sehingga Bank dapat menentukan lini-lini bisnis untuk dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

ii. Identifikasi Interdependensi Finansial dan Operasional

CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap interdependensi secara finansial dan operasional dengan perusahaan induk, perusahaan terafiliasi, dan perusahaan anak, juga sistem-sistem yang dianggap kritikal dengan tujuan untuk menilai adanya

Manajemen Risiko

potensi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tekanan kondisi keuangan terhadap interdependensi tersebut.

iii. Identifikasi Skenario Stres (*Financial Stress*) dan *Stress Testing*

CIMB Niaga mengidentifikasi skenario stres/kemungkinan terjadinya suatu kondisi tekanan keuangan yang disebabkan oleh faktor *market-wide* maupun *idiosyncratic* yang dapat berpengaruh buruk pada kelangsungan usaha Bank. Tekanan kondisi keuangan secara *market-wide* merupakan tekanan yang disebabkan oleh faktor-faktor makro ekonomi dan dialami oleh pasar, sedangkan tekanan kondisi keuangan secara *idiosyncratic* merupakan tekanan yang disebabkan oleh suatu kejadian yang hanya dialami oleh Bank. Bank juga melakukan *stress testing* secara berkala dalam rangka menguji ketahanan Bank pada skenario stres/kemungkinan terjadinya suatu kondisi tekanan keuangan terhadap indikator-indikator keuangan yang telah ditetapkan oleh Bank.

iv. Penetapan Indikator Rencana Aksi

Dalam menentukan batas pengaktifan Rencana Aksi, Bank telah menentukan indikator dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Dalam penentuan dan penetapan indikator Rencana Aksi, Bank telah mengklasifikasikan empat tipe indikator sebagai berikut:

- a. Permodalan;
- b. Likuiditas;
- c. Rentabilitas; dan
- d. Kualitas Aset.

v. Opsi Pemulihan

CIMB Niaga telah menentukan opsi pemulihan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha Bank dalam menghadapi tekanan kondisi keuangan. Opsi-opsi pemulihan tersebut akan dieksekusi apabila indikator Rencana Aksi telah terlampaui, namun beberapa aksi juga telah dilakukan sebelum Rencana

Aksi aktif dalam rangka pencegahan. Opsi-opsi pemulihan yang telah ditetapkan telah disesuaikan dengan kondisi Bank dan telah dipilih berdasarkan kredibilitas dan *feasibility* masing-masing opsi.

vi. Tata Kelola

CIMB Niaga telah menetapkan tata kelola dari Rencana Aksi dimana *Capital Management & Recovery Plan Committee* (CMRPC) adalah komite eksekutif yang telah ditunjuk dalam pengawasan Rencana Aksi. Komite ini juga telah ditunjuk sebagai badan yang akan mengawasi pengaktifan Rencana Aksi selama periode pemulihan berjalan, dengan dibantu oleh komite-komite lain seperti *Crisis Management Committee* (CMC) dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) beserta unit-unit pendukung lainnya. Pelaporan indikator Rencana Aksi dilakukan secara bulanan dan dilaporkan kepada *Risk Management Committee* (RMC). Kerangka dan tata kelola dari Rencana Aksi telah didokumentasikan dengan baik, termasuk langkah-langkah pengaktifan Rencana Aksi dan proses komunikasi secara internal dan eksternal ketika Bank berada pada fase pemulihan.

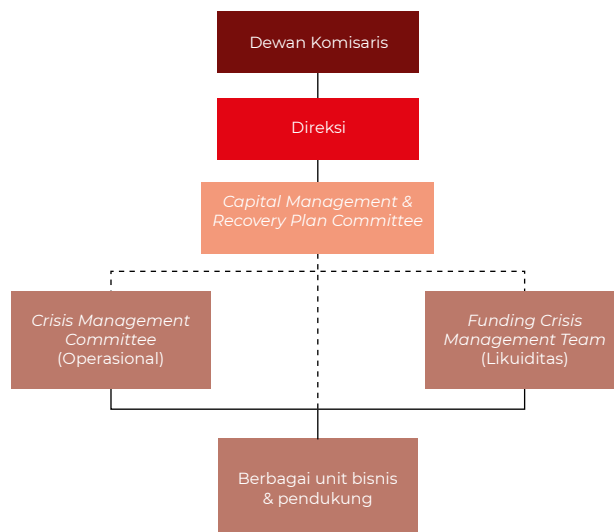
vii. Komunikasi

Proses komunikasi untuk Rencana Aksi akan disesuaikan dengan *Communication and Disclosure Plan* yang sudah dimiliki oleh Bank, dimana *Crisis Communication Management Team* (CCMT) adalah pihak yang telah ditunjuk Bank dalam proses komunikasi internal maupun eksternal (berbagai pemangku kepentingan) dalam fase pemulihan. Dalam proses komunikasi, CCMT bertugas dalam pemilihan strategi komunikasi maupun pengaturan arus komunikasi.

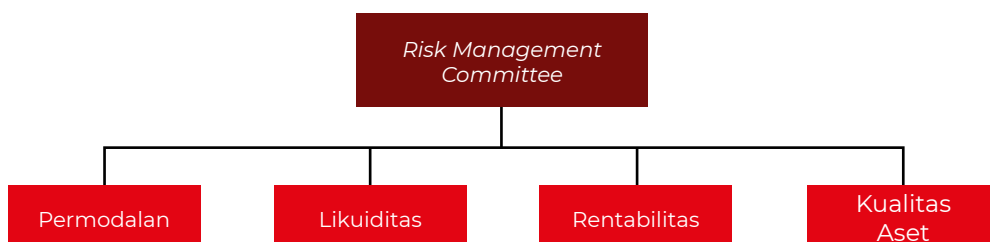
C. Tata Kelola Rencana Aksi

CIMB Niaga telah menunjuk CMRPC sebagai komite eksekutif yang mengawasi pengelolaan Rencana Aksi. Pengelolaan Rencana Aksi juga turut diawasi oleh segenap jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pengkinian dokumen dilakukan secara berkala dalam rangka penyesuaian kondisi bisnis yang dialami oleh Bank. Dalam manajemen dokumen Rencana Aksi, CMRPC dibantu oleh Direksi dan Manajemen Senior.

Pemantauan Indikator Rencana Aksi



**Recovery Plan
Pelaporan Indikator Bulanan**



D. Penyampaian Rencana Aksi

Bank telah menyampaikan pengkinian Rencana Aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018 dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.

Manajemen Risiko

A. RISIKO KREDIT

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Penerapan Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko ini utamanya disebabkan oleh aktivitas pemberian pinjaman (*loan*) yang dilakukan Bank. Risiko kredit bisa berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Fluktuasi beberapa faktor makro ekonomi di 2018 mempengaruhi pertumbuhan kredit dan kemampuan pembayaran debitur. Bank telah melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan agar kondisi kualitas portofolio kredit tetap sesuai dengan *appetite* Bank dan regulasi yang berlaku, yaitu: (a) dalam hal pengelolaan kredit bermasalah, (b) dalam hal proses akuisisi kredit dan pemantauan debitur *existing* dan (c) dalam hal Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit.

CIMB Niaga telah memiliki perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini, dalam rangka membangun dan menjaga aktifitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Selain unit bisnis sebagai *first line of defence*, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama-sama dengan Direktorat Kredit bertanggung jawab dalam mengelola risiko kredit di Bank.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, Bank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR).

Disamping itu, Bank juga memiliki Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur. Di tingkat transaksional, Bank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit dan juga dalam bentuk *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder*, berdasarkan rekomendasi dari *Credit Reviewer* serta pertimbangan dari Unit Bisnis dan unit-unit lainnya seperti unit legal dan kepatuhan. Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

Dalam hal ini, Bank berupaya untuk membentuk sistem yang tidak hanya mempertimbangkan faktor *return*, tetapi juga tingkat risiko yang harus sesuai dengan kapasitas Bank serta terhindar dari benturan kepentingan. Bank juga memiliki Komite Kualitas Aset (yang diketuai oleh Direktur Kredit), bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan dan arahan atas penanganan atau penyelesaian kredit bermasalah. Sementara itu, Komite Kredit NPL (yang diketuai oleh Direktur Keuangan & Strategi) memberikan persetujuan atas langkah yang akan dilakukan serta jumlah pencadangan kredit yang harus diberikan terhadap suatu kredit bermasalah.

Tata kelola Bank didukung oleh adanya perangkat organisasi manajemen risiko kredit di semua lini dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank. Direktur Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pengelolaan risiko termasuk risiko kredit pada tingkat portofolio, diantaranya terkait dengan pengelolaan/pengadministrasian kebijakan perkreditan dan limit eksposur risiko kredit. Dalam mengelola risiko, Direktur Manajemen Risiko bekerja sama dengan Direktur Kredit yang bertanggung jawab mengelola risiko pada tingkat transaksional secara *end-to-end*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengelola risiko kredit secara portofolio. Selain itu, SKMR bertugas memfasilitasi fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap risiko kredit diantaranya melalui:

- i. koordinasi penetapan Strategi Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko, *Risk Appetite* dan *Risk Limit* terkait risiko kredit;
- ii. pemantauan atas implementasi Strategi, Kebijakan, *Appetite* dan Limit terkait risiko kredit;
- iii. pengembangan dan penyempurnaan Kerangka Kerja Manajemen Risiko terkait risiko kredit;
- iv. pengembangan model kredit maupun validasinya. SKMR berada di bawah Direktorat *Risk* yang terpisah/independen dari Unit Bisnis.

Selain SKMR, Unit Lain yang terlibat dalam pengelolaan risiko kredit di lini masing-masing, yaitu:

- a. Unit Bisnis baik ritel dan non-ritel melakukan pengajuan kredit dengan menyertakan analisa kelayakan calon nasabah;
- b. Untuk kredit ritel (konsumsi), proses analisa/*review*, persetujuan, serta pembukuan dilakukan oleh Unit *Consumer Credit Underwriting* sedangkan penanganan kredit bermasalah dilakukan oleh *Unit Consumer Collection and Recovery*. Unit ini berada di bawah Direktorat *Consumer Banking*, namun dalam melaksanakan fungsinya dibatasi oleh kebijakan, strategi risiko, dan model kredit yang ditetapkan oleh unit SKMR;

- c. Adapun untuk kredit non-ritel, proses inisiasi dilakukan oleh *Business Unit* yang kemudian di-*review* dan divalidasi oleh *Business Credit Team* (di bawah Unit Bisnis). Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan (setuju atau tidak) oleh Pemutus Kredit yang berasal dari Direktorat Kredit dan/atau Unit Bisnis;
- d. Pemutus Kredit dapat berbentuk Komite, *Joint Delegated Authority* atau *Single Limit Holder* yang beranggotakan/ merupakan Direksi dan/ atau Manajemen Senior dan/ atau Pejabat Bank lainnya yang ditunjuk dan bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit transaksional berdasarkan kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diajukan serta kompetensi.
- e. Pengambilan keputusan dilakukan secara layak dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, *risk appetite* Bank, serta upaya untuk menghindari benturan kepentingan;
- f. Unit Administrasi Kredit (di bawah Direktorat Kredit) bertanggung jawab dalam hal pembukuan fasilitas kredit setelah mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan telah dilaksanakan pengikatan yang dibantu oleh *Unit Legal*. Pada proses ini, Unit Administrasi Kredit harus memastikan bahwa dokumen-dokumen yang perkreditan telah sesuai dengan yang dipersyaratkan;
- g. *Unit Post-Mortem* (di bawah Direktorat Kredit) bertugas melakukan koordinasi pemantauan atas nasabah-nasabah *existing* dalam rangka menangkap sinyal pemburukan secara dini.
- h. Unit Penyelesaian Kredit Bermasalah (di bawah Direktorat Kredit) bertugas menjalankan proses yang diperlukan dalam rangka penanganan kredit bermasalah, seperti: upaya penagihan, restrukturisasi dan litigasi.

Manajemen Risiko

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit baik untuk skema konvensional maupun Syariah melalui Kebijakan Pokok Perkreditan Komersial dan Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial. Kebijakan tersebut secara operasional selanjutnya dijabarkan dalam Kebijakan Kredit Komersial, dan Kebijakan Pembiayaan Syariah Komersial serta berbagai prosedur yang lebih detail sebagai panduan Bank dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Didalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga terdapat unit *Wholesale & Commercial Credit Policy* yang bekerja sama dengan unit bisnis dalam melakukan kaji ulang secara berkala atas kebijakan dan prosedur kredit.

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite*, Bank menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya

Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator, serta menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit dengan detail sebagai berikut:

- Kerangka Kerja terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator.
- *Sector Limit*, merupakan mekanisme untuk menetapkan batasan maksimum eksposur kredit pada suatu sektor tertentu dengan mempertimbangkan *appetite* serta potensi dan risiko sektor tersebut di Indonesia. Selanjutnya, secara berkala eksposur kredit Bank di setiap sektor akan dipantau agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

- *Risk Posture*, yang menggambarkan arah strategi pengambilan tingkat risiko kredit berdasarkan segmentasi yang dimiliki Bank; dimana dalam pemantauannya mencakup keharusan setiap unit bisnis untuk mematuhi batasan-batasan terkait risiko di masing-masing portofolio.
- *Exposure Limit Review (ELR)*, yaitu proses *review* batas maksimum eksposur yang bisa diberikan Bank terhadap setiap portofolio ritel (konsumsi). Proses *review* dan persetujuan ELR dilakukan secara regular dan periodik (setiap tahun/2 tahun sekali). Selanjutnya, eksposur kredit untuk setiap portofolio ritel dipantau secara berkala untuk memastikan agar tidak melebihi limit yang telah disetujui.

Proses Manajemen Risiko

- Pengukuran Risiko Kredit
Dalam aktivitas usaha Bank, risiko kredit dinilai berdasarkan *credit worthiness* atau kualitas aset nasabah. Untuk portofolio pendanaan/kredit, ukuran yang saat ini digunakan Bank dalam menentukan *credit worthiness* adalah:
 - a. Status ketepatan pembayaran nasabah (*delinquency*) yang merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan status kolektibilitas;
 - b. Status *Watch List* yang merupakan hasil dari deteksi dini (*Early Recognition Watch-List/ERWL*) sebelum nasabah dikategorikan sebagai *Impairment*. Penjelasan mengenai ERWL disajikan pada bagian pemantauan dan pengendalian risiko kredit di bawah;
 - c. *Internal ratings*: saat ini Bank telah mengimplementasikan sistem ICRES (*Internal Credit Rating System*) untuk penerapan *internal rating model* nasabah korporasi dan komersil, serta sistem CRDE (*Centralized Retail Decision Engine*) untuk penerapan *internal model scoring* nasabah ritel; sebagai upaya peningkatan kualitas proses pengukuran risiko baik atas nasabah baru maupun *existing*.

Selanjutnya, ukuran atas *credit worthiness* tersebut serta kualitas dari mitigasi risiko kredit akan menjadi dasar dalam penentuan jumlah pencadangan/provisi kredit agar memadai. Provisi kredit diperlukan dalam rangka melindungi permodalan Bank pada saat terjadi kredit bermasalah. Risiko kredit akan terealisasi menjadi kerugian (*credit loss*) jika suatu kredit bermasalah tidak dapat diselamatkan sehingga Bank harus melakukan hapus buku, baik secara keseluruhan maupun parsial.

Dalam kaitannya terhadap permodalan, risiko kredit diukur berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dimana Bank menggunakan metode pendekatan standar berdasarkan Surat Edaran OJK No 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kredit

a. Pada Level Transaksional

- **Annual Review**, yang merupakan mekanisme kaji ulang atas setiap fasilitas kredit secara berkala paling tidak satu tahun sekali untuk melihat apakah *credit worthiness* nasabah masih sama dengan kondisi pada saat kredit diberikan;
- **Early Recognition Watch List (ERWL)**, yang merupakan identifikasi potensi risiko kredit nasabah berdasarkan aspek-aspek seperti: prospek usaha, kondisi keuangan, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan pembayaran nasabah. Produk dari ERWL adalah status *Watch-List* untuk setiap nasabah yang menunjukkan *credit worthiness*-nya. Sejak tahun 2018, ERWL tidak hanya dilaksanakan untuk nasabah besar dan menengah; namun mulai diberlakukan pula untuk debitur kecil di segmen UMKM;

- **Thematic Portfolio Review**, yang merupakan proses kaji ulang atas debitur-debitur yang terekspos suatu risiko secara tematik; dalam hal ini volatilitas indikator makroekonomi. Sebagai contoh, di 2018 dilakukan *assessment* khusus atas debitur-debitur yang terindikasi akan terdampak secara negatif oleh pergerakan nilai tukar (*wrong way risk*).

Bentuk pengendalian Bank atas hasil mekanisme pemantauan secara transaksional di atas dapat berupa: (i) penyesuaian *account planning* dan persyaratan kredit, (ii) usulan restrukturisasi secara dini, (iii) permintaan tindak lanjut tertentu kepada nasabah – sesuai kapasitas Bank, dan/ atau (iv) penyesuaian jumlah pencadangan/provisi kredit yang diperlukan

b. Pada Level Portofolio

- **Risk Appetite Statement Monitoring** (bagian risiko kredit), merupakan pemantauan atas indikator-indikator risiko kredit utama secara *bankwide* dalam rangka memastikan kesesuaiannya dengan *appetite* yang telah ditetapkan.
- **Risk Profile** (bagian risiko kredit), merupakan gambaran umum atas kondisi risiko berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan oleh regulator (inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko).
- **Risk Report** (bagian Risiko Kredit), merupakan laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang diantaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. *Risk Report* dilaporkan setiap bulan kepada KMR dan KIPER dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisariss.

Manajemen Risiko

- BMPK *Limit Monitoring*, *Sector Limit Monitoring* dan *Risk Posture Tracking* yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, dalam rangka memantau kesesuaian kondisi dan pergerakan portofolio kredit terhadap batasan yang telah ditetapkan.
- *Asset Quality and Provision Forecast*, dalam rangka memprediksi tingkat dan besaran kualitas aset dan provisi kredit berdasarkan data historis.
- *Stress Test* (untuk Risiko Kredit), dilakukan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun untuk mengestimasi eksposur risiko kredit beserta potensi pemburukan kualitas kredit dalam berbagai kondisi atau skenario *stress*. *Stress Test* dilakukan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif untuk (a) mengidentifikasi keputusan dan tindakan yang akan diambil oleh Bank dalam rangka menghindari atau memperkecil dampak negatif terhadap Bank apabila kondisi *stress* benar-benar terjadi, serta (b) memastikan bahwa permodalan Bank memadai pada skenario *stressed*.

Secara umum, tujuan dari berbagai metode pemantauan portofolio kredit di atas adalah untuk menangkap tanda-tanda pemburukan secara dini agar dapat dilakukan langkah-langkah pengendalian risiko kredit yang diperlukan seperti: penyesuaian strategi, kebijakan, *appetite*, ataupun limit-limit eksposur risiko kredit, serta memastikan kecukupan pencadangan dan permodalan Bank untuk mengendalikan risiko kredit

Pengendalian Internal

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank. Jika terdapat penyimpangan, maka Bank mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan senior manajemen atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

Kaji ulang terhadap sistem pengendalian risiko kredit dilakukan oleh SKMR dan SKAI sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku. Pemeriksaan internal secara berkala juga telah dilakukan oleh Internal Audit serta ditindaklanjuti oleh unit terkait. Selain itu, untuk meningkatkan proses pengendalian risiko, Bank telah membentuk unit *anti-fraud* yang antara lain bertujuan menumbuhkan *risk awareness* terhadap risiko atas proses bisnis Bank.

Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (*Impairment*)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
- Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pendekatan yang digunakan Bank untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah “penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif” dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non produktif.

Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu:

- *Individual Assessment*: dihitung berdasarkan *discounted cashflow* dan *fair value of collateral*.
- *Collective Assessment*: dihitung berdasarkan *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, *Exposure at Default (EAD)*, dan *Loss Identification Period (LIP)*. Bank menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, Bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *backtesting* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

Tabel 2.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)						
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	44.140.076	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	16.503.088	-	-	20.079	5.577	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multi-lateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	1.077.167	6.509.698	164.086	540.192	51.512	863.663	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.379.042	17.131.520	1.379.704	1.074.527	1.562.141	2.713.249	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	282.237	5.376.198	105.610	559.040	433.761	862.942	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	468.655	16.277.579	471.340	171.449	261.099	559.570	
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.608.188	84.603.054	5.540.235	10.499.876	12.655.270	10.365.243	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	166.462	1.551.440	161.917	470.116	183.681	415.007	
11	Aset Lainnya	544.135	14.497.494	701.710	698.402	799.349	582.830	
	Total	8.525.885	206.590.147	8.524.603	14.013.603	15.966.892	16.368.080	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Tabel 2.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)						
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	44.140.076	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	16.503.088	-	-	20.079	5.577	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	1.077.167	6.529.956	164.086	540.192	51.512	863.663	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.379.042	17.131.520	1.379.704	1.074.527	1.562.141	2.713.249	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	282.237	5.376.198	105.610	559.040	433.761	862.942	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	468.655	18.005.433	471.340	171.449	261.099	559.570	
9	Tagihan Kepada Korporasi	4.608.188	84.643.833	5.540.235	10.499.876	12.655.270	10.365.243	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	166.462	1.585.631	161.917	470.116	183.681	415.007	
11	Aset Lainnya	544.135	14.955.390	701.710	698.402	799.349	582.830	
	Total	8.525.885	208.871.126	8.524.603	14.013.603	15.966.892	16.368.080	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2017							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabode- tabek	Jawa Barat	Jawa Ten- gah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	44.140.076	-	50.733.172	-	-	-	-	-	50.733.172
	-	16.528.744	-	9.676.069	-	-	-	8.575	-	9.684.644
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9.206.317	1.139.900	6.529.422	115.664	486.186	78.760	773.287	-	9.123.220
	-	25.240.184	1.145.417	14.351.554	1.210.375	886.213	1.268.665	1.505.732	-	20.367.955
	-	7.619.787	281.465	6.326.815	97.261	578.416	540.950	1.086.509	-	8.911.414
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	18.209.692	682.179	17.378.474	575.988	254.918	246.709	1.475.601	-	20.613.870
	-	128.271.866	4.102.043	83.688.157	5.145.035	10.173.929	13.346.026	10.613.653	-	127.068.843
	-	2.948.623	241.258	2.729.564	231.402	460.776	189.702	603.122	-	4.455.823
	-	17.823.921	517.405	11.296.336	552.683	641.170	565.288	502.854	-	14.075.737
	-	269.989.211	8.109.667	202.709.562	7.928.408	13.481.608	16.236.100	16.569.334	-	265.034.678

(dalam jutaan Rupiah)

			Posisi 31 Desember 2017							
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *)							
	Lainnya	Total	Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	-	44.140.076	-	50.733.172	-	-	-	-	-	50.733.172
	-	16.528.744	-	9.676.069	-	-	-	8.575	-	9.684.644
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	9.226.575	1.139.900	6.574.417	115.664	486.186	78.760	773.287	-	9.168.215
	-	25.240.184	1.145.417	14.351.554	1.210.375	886.213	1.268.665	1.505.732	-	20.367.955
	-	7.619.787	281.465	6.326.815	97.261	578.416	540.950	1.086.509	-	8.911.414
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	19.937.546	682.179	19.838.163	575.988	254.918	246.709	1.475.601	-	23.073.559
	-	128.312.645	4.102.043	83.734.537	5.145.035	10.173.929	13.346.026	10.613.653	-	127.115.222
	-	2.982.814	241.258	2.782.104	231.402	460.776	189.702	603.122	-	4.508.364
	-	18.281.817	517.405	11.634.832	552.683	641.170	565.288	502.854	-	14.414.233
	-	272.270.189	8.109.667	205.651.662	7.928.408	13.481.608	16.236.100	16.569.334	-	267.976.778

Manajemen Risiko

Tabel 2.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)					
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	28.180.940	4.748.923	6.463.804	4.746.410	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.757.389	1.603.267	2.962.049	2.206.039	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.208.828	1.631.227	2.225.031	1.141.232	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	149.227	1.133.905	2.446.424	21.510.629	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	235.068	1.262.918	3.846.935	2.274.867	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.614.990	6.712.224	3.125.590	1.756.889	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi	78.108.523	12.637.712	17.398.395	20.127.236	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.523.911	300.427	509.991	614.293	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	17.823.921	
	Total	128.778.875	30.030.603	38.978.218	54.337.595	17.823.921	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Tabel 2.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)					
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	28.180.940	4.748.923	6.463.804	4.746.410	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	9.757.389	1.603.267	2.962.049	2.206.039	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.229.086	1.631.227	2.225.031	1.141.232	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	149.227	1.133.905	2.446.424	21.510.629	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	235.068	1.262.918	3.846.935	2.274.867	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	6.835.446	7.856.564	3.478.867	1.766.669	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi	78.110.818	12.658.898	17.414.514	20.127.236	1.180	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.531.406	326.009	511.107	614.293	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	18.281.817	
	Total	129.029.378	31.221.711	39.348.729	54.387.374	18.282.996	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)							
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
44.140.076	34.563.621	8.103.306	3.803.528	4.262.717	-	50.733.172	
16.528.744	4.615.253	3.495.168	779.691	794.532	-	9.684.644	
-	-	-	-	-	-	-	
9.206.317	5.126.144	1.080.717	1.589.781	1.326.578	-	9.123.220	
25.240.184	114.285	1.070.163	2.151.362	17.032.145	-	20.367.955	
7.619.787	164.793	1.291.161	3.971.189	3.484.271	-	8.911.414	
-	-	-	-	-	-	-	
18.209.692	6.159.606	7.793.145	3.551.516	3.109.602	-	20.613.870	
128.271.866	80.280.811	11.012.650	14.471.175	21.304.207	-	127.068.843	
2.948.623	1.955.263	599.137	736.170	1.165.253	-	4.455.823	
17.823.921	-	-	-	-	14.075.737	14.075.737	
269.989.211	132.979.776	34.445.447	31.054.413	52.479.305	14.075.737	265.034.678	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak*)							
Total	< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(8)	(9)	(10)	(11)	(11)	(13)	(14)	
44.140.076	34.563.621	8.103.306	3.803.528	4.262.717	-	50.733.172	
16.528.744	4.615.253	3.495.168	779.691	794.532	-	9.684.644	
-	-	-	-	-	-	-	
9.226.575	5.171.139	1.080.717	1.589.781	1.326.578	-	9.168.215	
25.240.184	114.285	1.070.163	2.151.362	17.032.145	-	20.367.955	
7.619.787	164.793	1.291.161	3.971.189	3.484.271	-	8.911.414	
-	-	-	-	-	-	-	
19.937.546	6.375.388	9.221.535	4.356.458	3.120.177	-	23.073.559	
128.312.645	80.283.249	11.035.349	14.481.481	21.304.207	10.936	127.115.222	
2.982.814	1.962.712	626.123	754.276	1.165.253	-	4.508.364	
18.281.817	-	-	-	-	14.414.233	14.414.233	
272.270.189	133.250.440	35.923.522	31.887.766	52.489.881	14.425.169	267.976.778	

Manajemen Risiko

Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	236.967	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.465.796	-	-	
6	Konstruksi	-	3.239.610	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.466.353	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.527.647	-	-	
10	Perantara keuangan	-	447.617	-	3.097.455	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.140.076	2.144.754	-	6.108.862	
	Total	44.140.076	16.528.744	-	9.206.317	
Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	77.701	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.297.624	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.004.565	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	469.501	-	-	
10	Perantara keuangan	-	354.359	-	2.926.337	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	24.823	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	50.733.172	2.456.072	-	6.196.883	
	Total	50.733.172	9.684.644	-	9.123.220	

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	912.507	-	1.442	15.340.117	159.541	-
	-	-	-	-	604.252	-	-
	-	642	-	-	1.328.622	-	-
	-	1.414.417	-	19.984	36.036.538	526.339	-
	-	-	-	1.134	956.371	47.975	-
	-	75.605	-	4.067	3.607.530	105.127	-
	-	726.406	-	149.116	25.739.563	617.392	-
	-	1.591.870	-	2.332	5.147.509	325.671	-
	-	337.253	-	6.316	4.442.637	60.987	-
	-	31.378	-	-	8.067.692	26.236	-
	-	2.233.331	-	49.512	9.488.120	141.989	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	20.391	-	594	25.992	-	-
	-	178.875	-	668	198.012	-	-
	-	95.707	-	2.609.135	1.454.990	34.656	-
	-	1.405	-	767	28.081	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13	27.323	1.546	-
	25.240.184	-	-	14.742.803	3.909.590	826.629	-
	-	-	-	621.807	11.868.928	74.533	17.854.133
	25.240.184	7.619.787	-	18.209.692	128.271.866	2.948.623	17.854.133
	-	792.014	-	2.487	14.162.858	163.409	-
	-	6.288	-	-	644.524	-	-
	-	1.067	-	676	1.297.807	189.813	-
	-	1.621.191	-	50.138	36.818.585	574.667	-
	-	-	-	1.154	1.080.457	2.577	-
	-	95.223	-	10.659	3.323.335	172.285	-
	-	867.020	-	229.505	24.457.649	1.041.532	-
	-	2.022.897	-	5.290	5.183.219	775.309	-
	-	15.777	-	17.519	3.601.148	79.300	-
	-	68.189	-	15.744	9.313.654	96.123	-
	-	3.257.702	-	325.059	9.893.073	316.694	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	31.220	-	2.587	31.232	-	-
	-	62.551	-	2.190	404.967	281	-
	-	67.298	-	3.620.777	1.012.570	116.320	-
	-	2.977	-	-	25.446	1.326	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.367.955	-	-	16.169.363	3.890.721	926.187	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	160.722	11.927.598	-	14.075.737
	20.367.955	8.911.414	-	20.613.870	127.068.843	4.455.823	14.075.737

Manajemen Risiko

Tabel 2.3.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Posisi 31 Desember 2018						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	236.967	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	5.465.796	-	-	
6	Konstruksi	-	3.239.610	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.466.353	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	1.527.647	-	-	
10	Perantara keuangan	-	447.617	-	3.097.455	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	-	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	44.140.076	2.144.754	-	6.129.120	
	Total	44.140.076	16.528.744	-	9.226.575	
Posisi 31 Desember 2017						
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan penggalian	-	77.701	-	-	
4	Industri pengolahan	-	-	-	-	
5	Listrik, gas dan air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	3.297.624	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	3.004.565	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	469.501	-	-	
10	Perantara keuangan	-	354.359	-	2.926.337	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	24.823	-	-	
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	
20	Lainnya	50.733.172	2.456.072	-	6.241.877	
	Total	50.733.172	9.684.644	-	9.168.215	

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

(dalam jutaan Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	912.507	-	5.106	15.340.117	159.646	-
	-	-	-	47	604.252	-	-
	-	642	-	8.416	1.328.622	197	-
	-	1.414.417	-	31.478	36.036.538	526.339	-
	-	-	-	1.197	956.371	47.975	-
	-	75.605	-	17.311	3.607.530	105.154	-
	-	726.406	-	173.915	25.739.563	618.379	-
	-	1.591.870	-	6.780	5.147.509	325.671	-
	-	337.253	-	22.178	4.445.119	60.992	-
	-	31.378	-	8.119	8.067.692	26.236	-
	-	2.233.331	-	63.251	9.489.222	142.111	-
	-	-	-	878	-	-	-
	-	20.391	-	1.393	25.992	-	-
	-	178.875	-	10.479	199.190	6	-
	-	95.707	-	2.609.835	1.454.990	34.753	-
	-	1.405	-	4.944	29.084	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13	27.323	1.546	-
	25.240.184	-	-	16.350.399	3.943.423	859.277	-
	-	-	-	621.807	11.870.107	74.533	18.281.817
	25.240.184	7.619.787	-	19.937.546	128.312.645	2.982.814	18.281.817
	-	792.014	-	4.879	14.162.858	163.409	-
	-	6.288	-	-	644.524	-	-
	-	1.067	-	4.583	1.297.807	189.813	-
	-	1.621.191	-	59.140	36.818.585	574.667	-
	-	-	-	1.154	1.080.457	2.577	-
	-	95.223	-	23.280	3.323.335	172.464	-
	-	867.020	-	278.972	24.460.702	1.041.927	-
	-	2.022.897	-	6.497	5.183.219	775.309	-
	-	15.777	-	30.235	3.601.148	79.742	-
	-	68.189	-	16.700	9.313.654	96.123	-
	-	3.257.702	-	330.621	9.893.073	316.847	-
	-	-	-	402	-	1	-
	-	31.220	-	3.212	31.232	-	-
	-	62.551	-	34.129	409.562	734	-
	-	67.298	-	3.621.660	1.012.570	116.320	-
	-	2.977	-	7.196	25.446	1.735	-
	-	-	-	-	-	-	-
	20.367.955	-	-	18.490.179	3.918.516	976.696	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	160.722	11.938.534	-	14.414.233
	20.367.955	8.911.414	-	23.073.559	127.115.222	4.508.364	14.414.233

Manajemen Risiko

Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018						
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan	203.859.267	7.682.297	14.352.012	16.120.024	8.545.034	16.006.636	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)							
	a. Belum jatuh tempo	1.530.659	592	127.928	117.049	4.923	89.177	
	b. Telah jatuh tempo	2.950.696	374.804	1.080.438	519.943	183.950	591.121	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2.483.535	64.459	503.251	330.983	6.550	61.994	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2.525.636	131.886	101.287	146.976	124.516	137.437	
5	Tagihan yang dihapus buku	4.046.508	25.355	23.543	2.750	2.703	44.783	

Tabel 2.4.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018						
		Wilayah						
		Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan	206,291,169	7,682,297	14,352,012	16,120,024	8,545,034	16,006,636	
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired)							
	a. Belum jatuh tempo	1,530,659	592	127,928	117,049	4,923	89,177	
	b. Telah jatuh tempo	2,950,696	374,804	1,080,438	519,943	183,950	591,121	
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	2,483,535	64,459	503,251	330,983	6,550	61,994	
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2,525,636	131,886	101,287	146,976	124,516	137,437	
5	Tagihan yang dihapus buku	4,046,508	25,355	23,543	2,750	2,703	44,783	

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2017								
		Wilayah								
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		266.565.269	203.334.953	7.749.632	13.586.053	16.106.344	8.256.863	16.312.297	-	265.346.141
	-	1.870.328	1.808.599	133.620	97.118	23.916	156	192.490	-	2.255.899
	-	5.700.952	4.217.425	217.813	860.623	588.400	450.718	792.972	-	7.127.951
	-	3.450.772	2.663.297	46.456	327.808	290.257	202.836	232.228	-	3.762.882
	-	3.167.738	702.358	139.698	130.566	79.878	2.603.615	139.219	-	3.795.334
	-	4.145.642	4.824.031	124.982	325.113	75.729	129.415	160.938	-	5.640.208

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2017								
		Wilayah								
	Lainnya	Total	Jabodetabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		268.787.244	206.559.737	7.749.632	13.586.053	16.106.344	8.256.863	16.312.297	-	268.570.925
	-	1.870.327	1.808.599	133.620	97.118	23.916	156	192.490	-	2.255.899
	56.060	5.757.013	4.217.425	217.813	860.623	588.400	450.718	792.972	54.746	7.182.697
	-	3.450.772	2.663.297	46.456	327.808	290.257	202.836	232.228	-	3.762.882
	154.180	3.321.918	702.358	139.698	130.566	79.878	2.603.615	139.219	355.483	4.150.817
	113.469	4.259.111	4.824.031	124.982	325.113	75.729	129.415	160.938	286.716	5.926.924

Manajemen Risiko

Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan**)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2018							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.964.967	31.124	303.930	89.058	51.858	-
2	Perikanan	604.674					-
3	Pertambangan dan penggalian	1.717.819	172.560	347.893	432.511	1.961	-
4	Industri pengolahan	38.691.355	1.083.096	1.095.201	1.344.972	381.919	-
5	Listrik, gas dan air	6.565.669	-	111.005	63.030	135.434	-
6	Konstruksi	6.877.364	28.959	202.270	61.009	74.044	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.281.616	139.011	2.131.649	1.036.390	262.495	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.126.583					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.273.225	12.288	95.805	32.873	21.162	-
10	Perantara keuangan	11.451.234					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.987.846	211.778	1.202.634	385.397	488.952	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	45.798					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	362.776					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4.582.610	-	50.320	-	435.730	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	29.411					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	28.895					-
19	Bukan lapangan usaha	45.670.218					-
20	Lainnya	79.093.280	191.511	160.246	5.532	1.314.183	4.145.642
	Total	266.565.269	1.870.327	5.700.953	3.450.772	3.167.738	4.145.642
Posisi 31 Desember 2017							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.229.770	129.747	258.770	152.066	144.703	-
2	Perikanan	654.350					-
3	Pertambangan dan penggalian	2.219.509	754.023	403.355	671.246	9.774	-
4	Industri pengolahan	39.057.359	59.003	1.045.211	418.990	290.409	-
5	Listrik, gas dan air	1.029.348	-	3.835	-	5.876	-
6	Konstruksi	6.970.279	17.940	116.770	23.161	139.837	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.290.161	211.689	3.536.839	1.595.237	817.018	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.680.313					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.333.009	576.517	117.960	343.273	45.434	-
10	Perantara keuangan	12.514.633					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.897.112	298.646	1.304.419	512.316	452.723	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-					-
13	Jasa pendidikan	63.460					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	452.587					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.422.957	-	163.294	-	645.288	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	29.248					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	42.282.746					-
19	Bukan lapangan usaha	-					-
20	Lainnya	82.219.298	208.334	177.498	46.593	1.244.272	5.640.208
	Total	265.346.141	2.255.899	7.127.951	3.762.882	3.795.334	5.640.208

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

) Tagihan secara **gross (sebelum dikurangi CKPN)

Tabel 2.5.b. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Posisi 31 Desember 2018							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.969.066	31.124	303.930	89.058	51.858	-
2	Perikanan	604.724					-
3	Pertambangan dan penggalian	1.727.166	172.560	347.893	432.511	1.961	-
4	Industri pengolahan	38.703.692	1.083.096	1.095.201	1.344.972	381.919	-
5	Listrik, gas dan air	6.565.736	-	111.005	63.030	135.434	-
6	Konstruksi	6.891.622	28.959	202.270	61.009	74.044	-
7	Perdagangan besar dan eceran	31.309.805	139.011	2.131.649	1.036.390	262.495	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	7.131.357					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.292.739	12.288	95.805	32.873	21.162	-
10	Perantara keuangan	11.459.949					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	11.003.889	211.778	1.202.634	385.397	488.952	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	943					-
13	Jasa pendidikan	46.656					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	374.494					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	4.583.515	-	50.320	-	435.730	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	34.898					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	28.895					-
19	Bukan lapangan usaha	47.481.557					-
20	Lainnya	79.786.468	191.511	216.306	5.532	1.468.363	4.259.111
	Total	268.997.172	1.870.327	5.757.013	3.450.772	3.321.918	4.259.111
Posisi 31 Desember 2017							
1	Pertanian, perburuan dan kehutanan	15.232.429	129.747	258.770	152.066	144.703	-
2	Perikanan	654.350					-
3	Pertambangan dan penggalian	2.223.851	754.023	403.355	671.246	9.774	-
4	Industri pengolahan	39.067.364	59.003	1.045.211	418.990	290.409	-
5	Listrik, gas dan air	1.029.348	-	3.835	-	5.876	-
6	Konstruksi	6.984.486	17.940	116.770	23.161	139.837	-
7	Perdagangan besar dan eceran	30.348.588	211.689	3.536.839	1.595.237	817.018	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	8.681.654					-
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.347.583	576.517	117.960	343.273	45.434	-
10	Perantara keuangan	12.515.695					-
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.903.447	298.646	1.304.419	512.316	452.723	-
12	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	447					-
13	Jasa pendidikan	64.154					-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	493.133					-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.423.938	-	163.294	-	645.288	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	37.655					-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-					-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	44.940.407					-
19	Bukan lapangan usaha	-					-
20	Lainnya	82.622.396	208.334	232.244	46.593	1.599.755	5.926.924
	Total	268.570.925	2.255.899	7.182.697	3.762.882	4.150.817	5.926.924

*) Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

) Tagihan secara **gross (sebelum dikurangi CKPN)

Manajemen Risiko

Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018		Posisi 31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.762.882	3.795.334	3.705.420	4.621.429
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.029.284	1.071.696	2.355.781	1.510.639
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.581.047)	(1.564.595)	(2.331.710)	(3.308.498)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	239.653	(134.697)	33.391	971.764
	Saldo akhir CKPN	3.450.772	3.167.738	3.762.882	3.795.334

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

Tabel 2.6.b. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 31 Desember 2018		Posisi 31 Desember 2017	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	3.762.882	4.150.817	3.705.420	5.109.259
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	2.029.284	1.000.248	2.355.781	1.724.024
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(2.581.047)	(1.678.064)	(2.331.710)	(3.595.214)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan*	239.653	(151.083)	33.391	912.748
	Saldo akhir CKPN	3.450.772	3.321.918	3.762.882	4.150.817

*Termasuk selisih penjabaran valuta asing

PENGUNGKAPAN RISIKO KREDIT DENGAN PENDEKATAN STANDAR

CIMB Niaga memiliki aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) untuk menghitung ATMR Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan regulator yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Sesuai dengan metodologi pengukuran risiko kredit pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat eksternal.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi *trading book* yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.

- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.
- Eksposur Unit Usaha Syariah (UUS)

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat Eksternal

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada peringkat eksternal (*external rating*) dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya sesuai ketentuan regulator. Namun demikian, banyak di antaranya tidak memiliki peringkat (*unrated*) sehingga pembobotan menjadi lebih konservatif.

Lembaga Pemeringkat yang Digunakan

CIMB Niaga menggunakan peringkat terkini yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, tanggal 8 September 2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan, serta *website* OJK pada tanggal 31 Desember 2018, lembaga pemeringkat yang diakui OJK adalah Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard & Poor's, PT Fitch Ratings Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Risiko kegagalan pihak lawan adalah risiko yang timbul dari transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar, dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu, menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan, dan bersifat

bilateral. Eksposur yang termasuk ke dalam risiko ini adalah transaksi derivatif *Over The Counter* (OTC) dan transaksi repo atau *reverse repo*, baik atas posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/kontrak transaksi selama sisa umur kontrak (seperti produk *spot*, *forward*, derivatif, dan lain lain) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai pokok perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE dihitung dengan menggunakan persentase tertentu berdasarkan instrumen yang mendasari dan sisa jangka waktu berdasarkan pedoman regulator.

CIMB Niaga menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui perjanjian induk (*master agreement*) yang telah diakui secara internasional seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit, Bank mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa uang tunai atau instrumen serupa lainnya seperti melalui skema CSA (*Credit Support Annex*).

Terkait dengan Risiko Kegagalan Pihak Lawan (*counterparty credit risk*), mulai 1 Januari 2018 perhitungan risiko akan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/SEOJK.03/2017, tanggal 15 September 2017, tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar (SA-CCR).

Manajemen Risiko

Pengungkapan Kuantitatif Counterparty Credit Risk

Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-		
			Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-		
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3		Ba1 s.d Ba3		
			PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)		BB+(idn) s.d BB-(idn)		
			PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-		id BB+ s.d id BB-		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)
			1	Tagihan Kepada Pemerintah		709.852	-		-	43.430.224	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.125.660	10.105	1.663.495	713.457					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-					
4	Tagihan Kepada Bank		1.291.669	731.557	372.369	1.106					
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal										
6	Kredit Beragun Properti Komersial										
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi		4.002.995	721.448	1.359.205	251.341	-				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total		8.130.176	1.463.110	3.395.069	44.396.127	-				

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang								
			Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-		
			Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-		BB+ s.d BB-		
			Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3		Ba1 s.d Ba3		
			PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)		BB+(idn) s.d BB-(idn)		
			PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-		id BB+ s.d id BB-		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)
			1	Tagihan Kepada Pemerintah		266.629				26.197.138	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.720.181	208.690		488.433					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-							
4	Tagihan Kepada Bank		846.060	685.215	38.405	2.133					
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					0					
6	Kredit Beragun Properti Komersial						0				
7	Kredit Pegawai/Pensiunan										
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel										
9	Tagihan kepada Korporasi		4.018.516	380.650	431.478						
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo										
11	Aset Lainnya										
	Total		6.851.386	1.274.556	469.882	26.687.705	-				

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2018

Tagihan Bersih *)

	B+ s.d B-	Kurang dari B-	Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
			A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
			P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
			F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
						-	44.140.076	
						12.016.027	16.528.744	
						-	-	
						6.809.617	9.206.317	
						25.240.184	25.240.184	
						7.619.787	7.619.787	
						-	-	
						18.209.692	18.209.692	
	267.819					121.669.059	128.271.866	
						2.948.623	2.948.623	
						17.823.921	17.823.921	
	267.819	-	-	-	-	212.336.910	269.989.211	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017

Tagihan Bersih *)

	B+ s.d B-	Kurang dari B-	Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
			A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
			P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
			F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
						24.269.404	50.733.172	
						7.267.340	9.684.644	
						-	-	
						7.551.406	9.123.220	
						20.367.955	20.367.955	
						8.911.414	8.911.414	
	0					-	-	
		0				20.613.870	20.613.870	
						122.238.198	127.068.843	
						4.455.823	4.455.823	
						14.075.737	14.075.737	
	-	-	-	-	-	229.751.149	265.034.678	

Manajemen Risiko

Tabel 3.1.b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		709.852	-	-	43.430.224	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		2.125.660	10.105	1.663.495	713.457	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		1.291.669	731.557	372.369	1.106	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		4.002.995	721.448	1.359.205	251.341	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	Total		8.130.176	1.463.110	3.395.069	44.396.127	-

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

No.	Kategori Portofolio	Lembaga Peringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		266.629			26.197.138	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.720.181	208.690		488.433	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional				-		
4	Tagihan Kepada Bank		846.060	685.215	38.405	2.133	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial						0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		4.018.516	380.650	431.478		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	Total		6.851.386	1.274.556	469.882	26.687.705	-

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2018									
Tagihan Bersih *)									
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
			A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			B1 s.d B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3
			B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)			F3(idn)
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
						-	44.140.076		
						12.016.027	16.528.744		
						-	-		
						6.829.875	9.226.575		
						25.240.184	25.240.184		
						7.619.787	7.619.787		
						-	-		
						19.937.546	19.937.546		
	267.819					121.709.838	128.312.645		
						2.982.814	2.982.814		
						18.281.817	18.281.817		
	267.819	-	-	-	-	214.617.888	272.270.189		

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017									
Tagihan Bersih *)									
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total	
			A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
			B1 s.d B3	P-1	P-2	P-3			Kurang dari P-3
			B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)			F3(idn)
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
						24.269.404	50.733.172		
						7.267.340	9.684.644		
						-	-		
						7.596.401	9.168.215		
						20.367.955	20.367.955		
						8.911.414	8.911.414		
	0					-	-		
		0				23.073.559	23.073.559		
						122.284.578	127.115.222		
						4.508.364	4.508.364		
						14.414.233	14.414.233		
	-	-	-	-	-	232.693.249	267.976.778		

Manajemen Risiko

Tabel 3.2.a.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Individu

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2018							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
1	Suku Bunga	8.850.682	14.222.588	-	544.260	419.380	954.817	-	
2	Nilai Tukar	11.230.611	1.547.797	-	287.004	98.438	551.422	-	
3	Lainnya								
	Total	20.081.293	15.770.385	-	831.264	517.818	1.506.239	-	

Tabel 3.2.a.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*): Transaksi Derivatif *Over the Counter* - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi 31 Desember 2018							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun					
1	Suku bunga	8.850.682	14.222.588	-	544.260	419.380	954.817	-	
2	Nilai Tukar	11.230.611	1.547.797	-	287.004	98.438	551.422	-	
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	
5	Logam selain Emas	-	-	-	-	-	-	-	
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	
	Total	20.081.293	15.770.385	-	831.264	517.818	1.506.239	-	

Tabel 3.2.b.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.b.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 3.2.c.1: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi reverse repo) untuk Bank secara individu.

Tabel 3.2.c.2: Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi reverse repo) untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017									
Tagihan Bersih Setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun						
954.817	7.253.276	15.052.589	-	456.875	254.683	532.138	-	532.138	
551.422	16.276.981	139.199	-	28.453	36.130	198.183	-	198.183	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.506.239	23.530.257	15.191.788	-	485.328	290.813	730.320	-	730.320	

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017									
Tagihan Bersih Setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih Sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih Setelah MRK	
	≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun						
954.817	7.253.276	15.052.589	-	456.875	254.683	532.138	-	532.138	
551.422	16.276.981	139.199	-	28.453	36.130	198.183	-	198.183	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.506.239	23.530.257	15.191.788	-	485.328	290.813	730.320	-	730.320	

PENGUNGKAPAN MITIGASI RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tertanggal 15 Agustus 2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK/03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK sesuai SEOJK tersebut adalah sebagai berikut:

- Teknik MRK – Agunan
- Teknik MRK – Garansi, dan atau
- Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Bank dalam Teknik MRK Agunan mengacu kepada ketentuan terkait dari Regulator.

Walaupun tidak diikutsertakan dalam perhitungan MRK, Bank juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin dan agunan/jaminan lainnya. CIMB Niaga telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah *collateral coverage* yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

Manajemen Risiko

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.1.a: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.994	1.128.005	-	-	-	-	-	14.173.320	-	-	-	-	7.312.261
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	47.253	5.423.310	-	-	-	-	-	3.004.977	-	-	-	-	2.587.150
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	204	7.981.430	8.888.181	8.356.053	-	-	-	-	-	-	-	-	6.742.950
6	Kredit Beragun Properti Komersial	70	-	-	-	-	-	-	-	-	7.617.789	-	-	7.617.789
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	71.748	19	-	-	-	-	-	-	17.873.373	-	-	-	13.405.033
9	Tagihan kepada Korporasi	3.875.882	4.727.201	-	-	-	-	-	1.167.337	-	109.816.755	267.819	-	111.747.592
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.108	-	-	-	-	-	-	-	-	551.898	2.392.617	-	4.140.823
11	Aset Lainnya	4.290.614	-	-	-	-	-	-	-	-	13.326.795	206.512	-	13.636.563
	Total Eksposur Neraca	52.409.387	19.259.964	8.888.181	8.356.053	-	-	-	18.345.634	17.873.373	131.313.237	2.866.948	-	167.190.163
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.004.766	-	-	-	-	-	-	177.471	-	-	-	-	88.736
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	982	-	-	-	-	-	-	96.939	-	-	-	-	48.469
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	14.317	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.863
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.928	-	-	1.928
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.840	-	-	-	-	-	-	-	-	236.438	-	-	177.328
9	Tagihan kepada Korporasi	192.468	-	-	-	-	-	-	191.868	-	7.245.179	-	-	7.341.112
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	1.206.055	14.317	-	-	-	-	-	466.278	236.438	7.247.106	-	-	7.660.437
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	42.188	-	-	-	-	21.094
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	292.365	-	-	-	-	-	340.493	-	-	-	-	228.719
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	20.274	-	-	-	15.206
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	787.359	-	-	787.359
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	508.984
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	23.561	292.365	-	-	-	-	-	382.681	20.274	787.359	-	-	1.561.362

(dalam jutaan Rupiah)

	Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2017											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
	-	50.733.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	584.981	-	1.928.871	-	-	-	-	7.717.006	-	-	-	-	4.244.277	339.542
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	206.972	61.506	5.941.403	-	-	-	-	2.712.256	-	-	-	-	2.544.408	203.553
	539.436	654	-	-	20.367.300	-	-	-	-	-	-	-	7.128.555	570.284
	609.423	3.276	-	-	-	-	-	-	-	8.908.138	-	-	8.908.138	712.651
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.072.403	86.665	1.943	-	-	-	-	-	20.325.205	-	-	-	15.244.293	1.219.543
	8.939.807	4.312.855	4.323.002	-	-	-	-	431.478	-	111.013.875	-	-	112.094.214	8.967.537
	331.266	2.699	6.553	-	-	-	-	-	-	820.420	3.626.151	-	6.260.958	500.877
	1.090.925	3.889.241	-	-	-	-	-	-	-	9.799.257	387.239	-	10.380.116	830.409
	13.375.213	59.090.068	12.201.773	-	20.367.300	-	-	10.860.739	20.325.205	130.541.690	4.013.391	-	166.804.960	13.344.397
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7.099	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.878	894	23	-	-	-	-	8.133	-	-	-	-	4.071	326
	229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	154	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	14.186	3.688	-	-	-	-	-	-	35.647	-	-	-	26.735	2.139
	587.289	99.340	125.000	-	-	-	-	-	-	6.631.466	-	-	6.656.466	532.517
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	612.835	103.922	125.023	-	-	-	-	8.133	35.647	6.631.466	-	-	6.687.272	534.982
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.688	-	-	-	-	-	-	38.767	-	-	-	-	19.384	1.551
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	18.298	-	391.242	-	-	-	-	7.762	-	-	-	-	82.129	6.570
	1.216	-	-	-	-	-	-	-	160.722	-	-	-	120.541	9.643
	62.989	-	-	-	-	-	-	-	-	131.827	-	-	131.827	10.546
	40.719	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	169.079	13.526
	124.909	-	391.242	-	-	-	-	46.529	160.722	131.827	-	-	522.961	41.837

Manajemen Risiko

Tabel 4.1.b: Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018											ATMR	
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
A Eksposur Neraca														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	2.994	1.128.005	-	-	-	-	-	14.173.320	-	-	-	-	7.312.261
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	47.253	5.443.567	-	-	-	-	3.004.977	-	-	-	-	-	2.591.202
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	204	7.981.430	8.888.181	8.356.053	-	-	-	-	-	-	-	-	6.742.950
6	Kredit Beragun Properti Komersial	70	-	-	-	-	-	-	-	7.617.789	-	-	-	7.617.789
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	71.748	19	-	-	-	-	-	19.601.227	-	-	-	-	14.700.924
9	Tagihan kepada Korporasi	3.875.882	4.727.201	-	-	-	-	1.167.337	-	109.857.534	267.819	-	-	111.788.371
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.108	-	-	-	-	-	-	-	551.898	2.426.808	-	-	4.192.111
11	Aset Lainnya	4.293.370	-	-	-	-	-	-	-	13.770.544	217.902	-	-	14.097.397
	Total Eksposur Neraca	52.412.144	19.280.222	8.888.181	8.356.053	-	-	18.345.634	19.601.227	131.797.766	2.912.529	-	-	169.043.005
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (TRA)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.004.766	-	-	-	-	-	177.471	-	-	-	-	-	88.736
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	982	-	-	-	-	-	96.939	-	-	-	-	-	48.469
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	14.317	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.863
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	1.928	-	-	-	1.928
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7.840	-	-	-	-	-	-	236.438	-	-	-	-	177.328
9	Tagihan kepada Korporasi	192.468	-	-	-	-	-	191.868	-	7.245.179	-	-	-	7.341.112
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	1.206.055	14.317	-	-	-	-	466.278	236.438	7.247.106	-	-	-	7.660.437
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)														
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	42.188	-	-	-	-	-	21.094
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	292.365	-	-	-	-	340.493	-	-	-	-	-	228.719
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	20.274	-	-	-	-	15.206
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	787.359	-	-	-	787.359
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	508.984
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	23.561	292.365	-	-	-	-	382.681	20.274	787.359	-	-	-	1.561.362

(dalam jutaan Rupiah)

	Beban Modal (ATMR x 8%)	Posisi 31 Desember 2017											ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	
-	50.733.172	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
584.981	-	1.928.871	-	-	-	-	7.717.006	-	-	-	-	4.244.277	339.542	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
207.296	61.506	5.986.398	-	-	-	-	2.712.256	-	-	-	-	2.553.407	204.273	
539.436	654	-	-	20.367.300	-	-	-	-	-	-	-	7.128.555	570.284	
609.423	3.276	-	-	-	-	-	-	-	8.908.138	-	-	8.908.138	712.651	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.176.074	86.665	1.943	-	-	-	-	-	22.784.894	-	-	-	17.089.059	1.367.125	
8.943.070	4.312.855	4.323.002	-	-	-	-	431.478	-	111.060.255	-	-	112.140.594	8.971.248	
335.369	2.699	6.553	-	-	-	-	-	-	820.420	3.678.692	-	6.339.769	507.182	
1.127.792	3.895.997	-	-	-	-	-	-	-	10.121.000	397.236	-	10.716.854	857.348	
13.523.440	59.096.824	12.246.767	-	20.367.300	-	-	10.860.739	22.784.894	130.909.813	4.075.928	-	169.120.655	13.529.652	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.099	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.878	894	23	-	-	-	-	8.133	-	-	-	-	4.071	326	
229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
154	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14.186	3.688	-	-	-	-	-	-	35.647	-	-	-	26.735	2.139	
587.289	99.340	125.000	-	-	-	-	-	-	6.631.466	-	-	6.656.466	532.517	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
612.835	103.922	125.023	-	-	-	-	8.133	35.647	6.631.466	-	-	6.687.272	534.982	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.688	-	-	-	-	-	-	38.767	-	-	-	-	19.384	1.551	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18.298	-	391.242	-	-	-	-	7.762	-	-	-	-	82.129	6.570	
1.216	-	-	-	-	-	-	-	160.722	-	-	-	120.541	9.643	
62.989	-	-	-	-	-	-	-	-	131.827	-	-	131.827	10.546	
40.719	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	169.079	13.526	
124.909	-	391.242	-	-	-	-	46.529	160.722	131.827	-	-	522.961	41.837	

Manajemen Risiko

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.304.319	-	2.994	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.475.539	47.253	-	110.684	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	25.225.867	204	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.617.859	70	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.945.140	71.748	-	19	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	119.854.994	3.875.882	-	2.758	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.948.623	4.108	-	-	-	
11	Aset Lainnya	17.854.133	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	259.312.777	3.999.264	2.994	113.461	-	
B Eksposur Rekening Admsitratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.182.237	-	1.004.766	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	97.921	982	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.317	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.928	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	244.278	7.840	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.629.514	192.468	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	9.170.194	201.289	1.004.766	-	-	
C Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.188	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	632.858	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.274	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	787.359	-	-	-	-	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	1.506.239	-	-	-	-	
	Total (A+B+C)	269.989.211	4.200.553	1.007.760	113.461	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
	Bagian yang Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	Tagihan Bersih (9)	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin (14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]
			Agunan (10)	Garansi (11)	Asuransi Kredit (12)	Lainnya (13)	
	44.116.516	50.733.172	-	-	-	-	50.733.172
	15.301.325	9.645.877	-	-	-	-	9.645.877
	-	-	-	-	-	-	-
	8.317.602	8.715.165	61.506	-	136.164	-	8.517.495
	25.225.664	20.367.955	654	-	-	-	20.367.300
	7.617.789	8.911.414	3.276	-	-	-	8.908.138
	-	-	-	-	-	-	-
	17.873.373	20.413.813	86.665	-	1.943	-	20.325.205
	115.976.354	120.081.210	4.312.855	-	48.836	-	115.719.519
	2.944.515	4.455.823	2.699	-	6.553	-	4.446.572
	17.823.921	14.075.737	-	-	-	-	14.075.737
	255.197.058	257.400.166	4.467.655	-	193.496	-	252.739.015
	-	-	-	-	-	-	-
	177.471	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	96.939	9.051	894	-	-	-	8.157
	14.317	-	-	-	-	-	-
	1.928	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	236.438	39.335	3.688	-	-	-	35.647
	7.437.046	6.855.806	99.340	-	-	-	6.756.466
	-	-	-	-	-	-	-
	7.964.139	6.904.192	103.922	-	-	-	6.800.269
	23.561	-	-	-	-	-	-
	42.188	38.767	-	-	-	-	38.767
	-	-	-	-	-	-	-
	632.858	399.004	-	-	-	-	399.004
	20.274	160.722	-	-	-	-	160.722
	787.359	131.827	-	-	-	-	131.827
	-	-	-	-	-	-	-
	1.506.239	730.320	-	-	-	-	730.320
	264.457.508	265.034.678	4.571.577	-	193.496	-	260.269.605

Manajemen Risiko

Tabel 4.2.b. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Kategori Portofolio	Posisi 31 Desember 2018					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A	Eksposur Neraca						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.304.319	-	2.994	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	8.495.797	47.253	-	110.684	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	25.225.867	204	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.617.859	70	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.672.994	71.748	-	19	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	119.895.773	3.875.882	-	2.758	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.982.814	4.108	-	-	-	
11	Aset Lainnya	18.281.817	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	261.593.755	3.999.264	2.994	113.461	-	
B	Eksposur Rekening Administratif						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.182.237	-	1.004.766	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	97.921	982	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.317	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.928	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	244.278	7.840	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	7.629.514	192.468	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	9.170.194	201.289	1.004.766	-	-	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.188	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	632.858	-	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.274	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	787.359	-	-	-	-	
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	
	Total Exposure Counterparty Credit Risk	1.506.239	-	-	-	-	
	Total (A+B+C)	272.270.189	4.200.553	1.007.760	113.461	-	

*) Nilai Tagihan Bersih yang disajikan dalam tabel mengacu pada ketentuan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
	Bagian yang Tidak Dijamin (8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]	Tagihan Bersih (9)	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin (14) = (9) - [(10)+(11)+(12)+(13)]
			Agunan (10)	Garansi (11)	Asuransi Kredit (12)	Lainnya (13)	
	44.116.516	50.733.172	-	-	-	-	50.733.172
	15.301.325	9.645.877	-	-	-	-	9.645.877
	-	-	-	-	-	-	-
	8.337.860	8.760.160	61.506	-	136.164	-	8.562.489
	25.225.664	20.367.955	654	-	-	-	20.367.300
	7.617.789	8.911.414	3.276	-	-	-	8.908.138
	-	-	-	-	-	-	-
	19.601.227	22.873.502	86.665	-	1.943	-	22.784.894
	116.017.133	120.127.589	4.312.855	-	48.836	-	115.765.899
	2.978.707	4.508.364	2.699	-	6.553	-	4.499.112
	18.281.817	14.414.233	-	-	-	-	14.414.233
	257.478.036	260.342.266	4.467.655	-	193.496	-	255.681.115
	-	-	-	-	-	-	-
	177.471	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	96.939	9.051	894	-	-	-	8.157
	14.317	-	-	-	-	-	-
	1.928	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	236.438	39.335	3.688	-	-	-	35.647
	7.437.046	6.855.806	99.340	-	-	-	6.756.466
	-	-	-	-	-	-	-
	7.964.139	6.904.192	103.922	-	-	-	6.800.269
	23.561	-	-	-	-	-	-
	42.188	38.767	-	-	-	-	38.767
	-	-	-	-	-	-	-
	632.858	399.004	-	-	-	-	399.004
	20.274	160.722	-	-	-	-	160.722
	787.359	131.827	-	-	-	-	131.827
	-	-	-	-	-	-	-
	1.506.239	730.320	-	-	-	-	730.320
	266.948.415	267.976.778	4.571.577	-	193.496	-	263.211.705

Manajemen Risiko

Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Pada tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset

Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.1.b. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

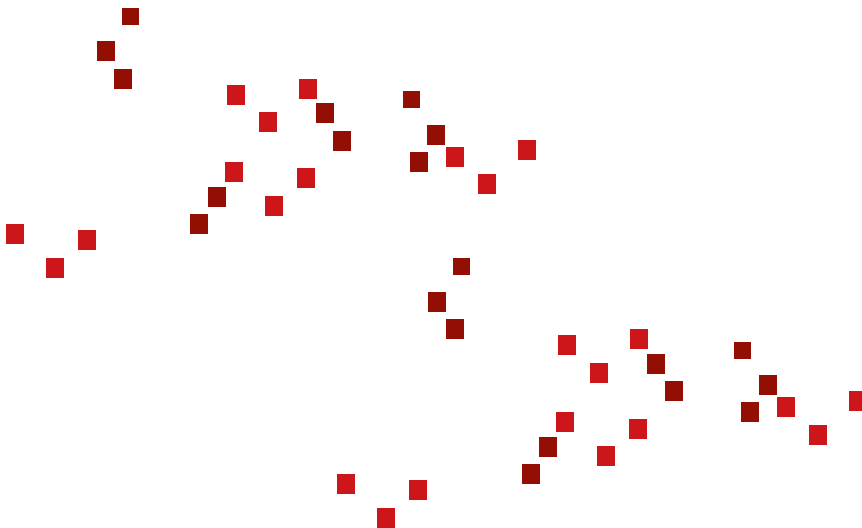
Pada tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga tidak memiliki aktivitas transaksi sekuritisasi untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu

Pada tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara Individual.

Tabel 5.2.b. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga tidak memiliki transaksi sekuritisasi dalam hal Bank bertindak sebagai kreditur asal untuk posisi Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.



Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar – Bank Secara Individu

Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	-	-	50.733.172	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.304.319	7.312.860	7.312.261	9.645.877	4.244.277	4.244.277
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	8.475.539	2.643.152	2.587.150	8.715.165	2.614.719	2.544.408
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	25.225.867	6.742.990	6.742.950	20.367.955	7.128.784	7.128.555
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.617.859	7.617.859	7.617.789	8.911.414	8.911.414	8.908.138
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.945.140	13.458.855	13.405.033	20.413.813	15.310.360	15.244.293
9	Tagihan Kepada Korporasi	119.854.994	115.625.681	111.747.592	120.081.210	116.446.138	112.094.214
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.948.623	4.146.985	4.140.823	4.455.823	6.273.525	6.260.958
11	Aset Lainnya	17.823.921	13.636.563	13.636.563	14.075.737	10.380.116	10.380.116
Total		259.312.777	171.184.945	167.190.163	257.400.166	171.309.333	166.804.960

Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.182.237	289.689	88.736	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	97.921	48.960	48.469	9.051	4.518	4.071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.317	2.863	2.863	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.928	1.928	1.928	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	244.278	183.208	177.328	39.335	29.501	26.735
9	Tagihan Kepada Korporasi	7.629.514	7.533.580	7.341.112	6.855.806	6.755.806	6.656.466
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
Total		9.170.194	8.060.229	7.660.437	6.904.192	6.789.825	6.687.272

Manajemen Risiko

Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.188	21.094	21.094	38.767	19.384	19.384
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	632.858	228.719	228.719	399.004	82.129	82.129
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.274	15.206	15.206	160.722	120.541	120.541
6	Tagihan Kepada Korporasi	787.359	787.359	787.359	131.827	131.827	131.827
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustments (CVA)</i>	-	-	508.984	-	-	169,079
	Total	1.506.239	1.561.362	1.561.362	730.320	353.882	522.961

Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga secara individu tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

Tabel 6.1.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2018	Posisi 31 Desember 2017
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	176.411.962	174.015.193
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 6.2.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	44.116.516	0	0	50.733.172	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.304.319	7.312.860	7.312.261	9.645.877	4.244.277	4.244.277
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	8.495.797	2.647.204	2.591.202	8.760.160	2.623.718	2.553.407
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	25.225.867	6.742.990	6.742.950	20.367.955	7.128.784	7.128.555
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7.617.859	7.617.859	7.617.789	8.911.414	8.911.414	8.908.138
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.672.994	14.754.745	14.700.924	22.873.502	17.155.127	17.089.059
9	Tagihan Kepada Korporasi	119.895.773	115.666.460	111.788.371	120.127.589	116.492.517	112.140.594
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.982.814	4.198.272	4.192.111	4.508.364	6.352.336	6.339.769
11	Aset Lainnya	18.281.817	14.097.397	14.097.397	14.414.233	10.716.854	10.716.854
	Total	261.593.755	173.037.787	169.043.005	260.342.266	173.625.028	169.120.655

Tabel 6.2.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.182.237	289.689	88.736	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	97.921	48.960	48.469	9.051	4.518	4.071
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.317	2.863	2.863	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.928	1.928	1.928	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	244.278	183.208	177.328	39.335	29.501	26.735
9	Tagihan Kepada Korporasi	7.629.514	7.533.580	7.341.112	6.855.806	6.755.806	6.656.466
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	9.170.194	8.060.229	7.660.437	6.904.192	6.789.825	6.687.272

Manajemen Risiko

Tabel 6.2.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan
(Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan Rupiah)

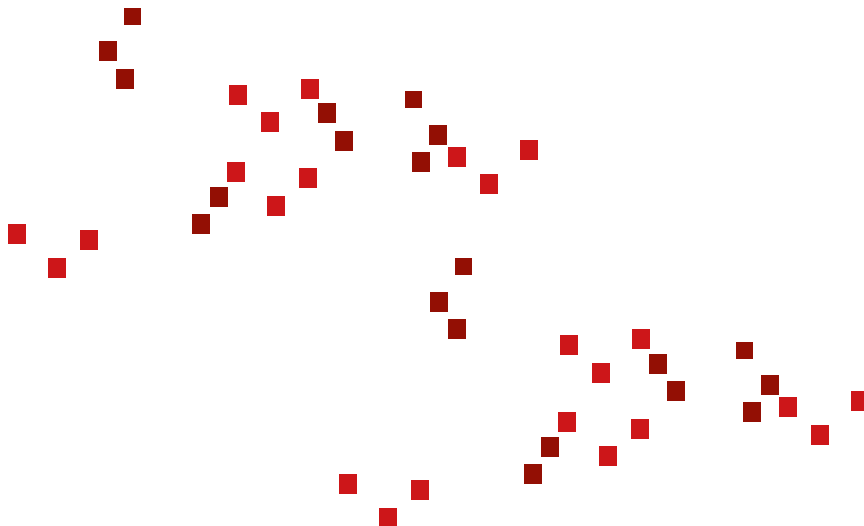
No	Kategori Portfolio	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	23.561	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.188	21.094	21.094	38.767	19.384	19.384
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	632.858	228.719	228.719	399.004	82.129	82.129
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.274	15.206	15.206	160.722	120.541	120.541
6	Tagihan Kepada Korporasi	787.359	787.359	787.359	131.827	131.827	131.827
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustments (CVA)	-	-	508.984	-	-	169.079
	Total	1.506.239	1.561.362	1.561.362	730.320	353.882	522.961

Tabel 6.2.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Pada posisi tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

Tabel 6.2.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Pada posisi tanggal 31 Desember 2018, CIMB Niaga secara konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi.



Tabel 6.2.6. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi 31 Desember 2018	Posisi 31 Desember 2017
(1)	(2)	(3)
Total ATMR Risiko Kredit	178.264.804	176.330.888
Total Faktor Pengurang Modal	-	-

B. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti suku bunga, nilai tukar dan harga opsi yang dapat merugikan Bank.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko *opsi* pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga pada *banking book* dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Bank dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar khususnya risiko yang timbul dari aktivitas perdagangan (*trading book*) dilakukan oleh *Market Risk Management* (MRM) dan untuk risiko pada *banking book* dikelola oleh unit *Asset Liabilities Management* (ALM) *Finance* dan *Risk*.

Tata Kelola

Untuk menciptakan tata kelola risiko pasar yang kuat dan efektif, Bank menerapkan implementasi strategi dari *3 lines of risk defence* dalam mengatur dan mengelola risiko pasar.

1st Line of Defence – Business Unit (BU)

Dilakukan oleh Direktorat *Treasury* atau *Trading Origination Function* (TOF) yang ditunjuk. Unit Bisnis merupakan unit pengambil risiko yang bertanggungjawab untuk memastikan penerapan kebijakan dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memastikan kecukupan atas sistem, proses serta sumber daya yang dibutuhkan dalam proses manajemen risiko pasar yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan & pengendalian serta pelaporan.

2nd Line of Defence – Risk Management

Dilakukan oleh Direktorat *Risk Management – Market Risk Management Group* (MRM), merupakan unit independen yang bertanggungjawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan.

3rd Line of Defence – Internal Audit

Dilakukan oleh *Internal Audit* dengan fungsi untuk mengkaji ulang secara independen atas kecukupan dan efektifitas tata kelola risiko serta pengendalian internal manajemen risiko pasar.

Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas manajemen risiko pasar melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar melalui *Risk Management Committee* (RMC). RMC bertanggung jawab atas pengelolaan risiko Bank, termasuk penetapan *framework*, strategi, serta *risk appetite* yang dapat diterima. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kemudian juga disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

MRM adalah unit independen yang bertanggungjawab atas berlangsungnya proses pengelolaan dan kontrol risiko pasar harian serta operasionalisasi kebijakan memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk:

1. Mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan dan mengkaji ulang (minimal 2 tahun sekali) serta meminta persetujuan atas Kebijakan.
2. Mengkaji ulang, memberikan masukan dan rekomendasi atas usulan struktur limit yang disampaikan oleh BU (minimal 1 tahun sekali).

Manajemen Risiko

3. Memantau utilisasi limit dan melakukan eskalasi apabila terjadi pelampauan limit sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Menyusun, memberikan masukan dan memberikan rekomendasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar untuk mendukung Unit Bisnis dalam mengelola risiko pasar.
5. Menyampaikan dan melakukan analisa laporan risiko pasar kepada manajemen senior Bank termasuk diantaranya laporan eksposur risiko, kecukupan modal serta *stress testing*.
6. Memberikan masukan kepada komite terkait atas pengajuan produk baru yang dapat mempengaruhi profil risiko Bank.

Sementara itu, pengelolaan risiko pada *banking book* dilakukan oleh unit *Asset Liabilities Management (ALM) Finance dan Risk*. Bank saat ini sedang dalam proses mengembangkan kerangka kerja, metodologi, serta infrastruktur sebagai persiapan untuk memenuhi peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada *Banking Book*.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Pengelolaan risiko pasar dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. Limit dan *risk appetite* risiko pasar Bank dievaluasi secara periodik sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Bank.

Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha *Treasury* pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis *Treasury*.

Untuk pengendalian limit risiko yang efektif, Bank menetapkan struktur limit yang komprehensif, sesuai dengan kompleksitas aktivitas yang diambil, dengan memperhatikan tujuan bisnis Bank, dan toleransi risiko. Limit risiko pasar yang diaplikasikan oleh Bank diantaranya adalah *Value at Risk (VaR)*, sensitivitas (DV01, basis DV01, CR01, Vega, NOP), *trigger loss*, dan *notional size* untuk portofolio tertentu. Sementara itu, penetapan *limit* terkait dengan risiko suku bunga di *Banking Book* diantaranya adalah limit *Economic Value of Equity (EVE)*.

Proses Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan regulator, Bank wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan untuk melakukan proses tersebut secara kontinu melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Bank.

Pengelolaan risiko pasar mencakup:

- a. Pengelolaan risiko pasar untuk portofolio *trading book*.
- b. Pengelolaan risiko suku bunga di *banking book*.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru (khususnya produk-produk *tresuri*) melalui proses persetujuan produk baru yang merupakan kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi risiko pasar yang melekat (*inherent risk*) pada setiap produk tersebut, untuk kemudian dipertimbangkan dan dimitigasi sebelum atau setelah produk diluncurkan. Untuk mendukung proses identifikasi risiko pasar yang kuat, Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko produk dan aktivitas, yang mengatur mengenai proses pengajuan, kaji ulang, dan persetujuan atas produk dan aktivitas baru Bank.

Kerangka kerja proses manajemen risiko pasar digambarkan sebagai berikut:



A. PENGELOLAAN RISIKO PASAR UNTUK PORTOFOLIO TRADING BOOK

Secara berkala unit MRM melakukan pemantauan kepatuhan limit terhadap risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Pelampauan limit yang terjadi akan dilaporkan kepada Pejabat dan Direksi terkait untuk ditindak lanjuti.

Proses manajemen risiko pasar Bank juga didukung oleh sistem informasi manajemen risiko pasar yang memadai dalam menyediakan laporan risiko pasar yang komprehensif dan terintegrasi. Pelaporan dan pemantauan risiko pasar dilakukan secara berkala oleh unit MRM sebagai unit independen. Hal ini juga ditunjang oleh sumber daya manusia pada fungsi manajemen risiko yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Dalam mengelola risiko pasar untuk portofolio *trading book*, secara internal Bank menggunakan analisa sensitivitas, yaitu perubahan nilai portofolio akibat pergerakan satu satuan variabel pasar yang independen, seperti DV01 dan basis DV01 untuk portofolio instrumen terkait suku bunga, *net open position* untuk posisi terbuka valuta asing, dan Vega untuk portofolio opsi. Selain analisa sensitivitas,

Bank juga sudah menggunakan perhitungan *Value at Risk* (VaR) dalam pengukuran risiko pasar.

Portofolio yang tercakup dalam pengukuran *Value at Risk* (VaR) meliputi instrumen surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang dikaji ulang secara berkala dengan asumsi dimana nilai imbal hasil suatu aset di masa lalu digunakan untuk memprediksi potensi risiko di masa yang akan datang. Metode *Historical Simulation* VaR tidak membutuhkan asumsi terkait distribusi imbal hasil suatu aset. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu instrumen dilakukan dengan menggunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

CIMB Niaga melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dimana pengukuran VaR dilakukan berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99,7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen).

Manajemen Risiko

Untuk keperluan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar, bank menggunakan metode standar yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko opsi.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi opsi dengan *underlying* suku bunga dan/ atau valuta asing dalam *trading book*.

Untuk keperluan perhitungan modal minimum menggunakan metode standar, Bank menghitung semua posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga seperti pada portofolio surat berharga, serta *derivative* lainnya seperti *FX Forward*, *FX Swap*, *IRS/CCS*, *IR Future*, dan lain-lain. Sementara untuk posisi opsi, opsi Bank menghitung seluruh posisi opsi pada portofolio *trading book* baik dengan *underlying* suku bunga maupun valuta asing. Untuk risiko nilai tukar, Bank menghitung seluruh posisi *on* dan *off balance sheet*, baik dalam portofolio *trading book* dan *banking book*.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu *front end control* dan penetapan *limit*. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan aset dan liabilitas Bank. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* dengan memperhatikan *limit* yang telah ditentukan oleh manajemen.

MRM melakukan pemantauan terhadap pelanggaran *trading limit* secara harian. Penetapan *limit* berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrumen dan/atau pasar tertentu. Penetapan *limit* ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Bank dengan mempertimbangkan target *profit* dan risiko dari aktivitas perdagangan.

Strategi yang diambil oleh CIMB Niaga dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif. Hal ini dilakukan melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk *off-setting* atas suatu transaksi/ posisi yang memiliki eksposur risiko pasar serta dapat digunakan untuk proses transfer risiko yang dimiliki. Bank hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

B. PENGELOLAAN RISIKO SUKU BUNGA DI BANKING BOOK

CIMB Niaga melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* yang timbul dari perbedaan perubahan suku bunga dan arus kas (*repricing risk*), perubahan keterkaitan suku bunga dari beberapa *yield curve* dengan posisi yang berbeda dimana dapat mempengaruhi aktivitas Bank (*basis risk*), perubahan keterkaitan suku bunga pada kurva imbal hasil (*yield curve risk*), dan suku bunga terkait opsi yang melekat dalam produk *banking book* (*option risk*).

CIMB Niaga mengukur eksposur risiko suku bunga baik dari perspektif pendapatan dan perspektif ekonomi di bawah rentang kemungkinan dari skenario suku bunga potensial, termasuk kondisi stress. Pendekatan pengukuran yang dapat digunakan untuk melakukan analisa atas eksposur risiko suku bunga yaitu: *repricing gap analysis*, *PVBP*, *static simulation Economic Value of Equity* (EVE). Dalam melakukan perhitungan EVE, Bank telah menerapkan metodologi *behavior* arus kas terhadap produk yang tidak memiliki jatuh tempo, serta telah memperhitungkan juga asumsi/proyeksi arus kas *prepayment* terhadap produk pinjaman sesuai yang dipersyaratkan oleh regulator.

Skenario yang digunakan pada *static simulation Economic Value of Equity* (EVE) mengikuti ketentuan yang berlaku antara lain, *parallel interest rate shift up/down*, *short rate up/down*, *flatten* dan *steepen*. Sementara asumsi perubahan suku bunga untuk keperluan perhitungan kecukupan modal sudah menggunakan asumsi standar yang ditetapkan oleh OJK.

Backtesting

Backtesting dilakukan dengan membandingkan perhitungan VaR dan kerugian aktual secara historikal dengan menggunakan *Model Verification Based on Failure Test* yaitu menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio selama periode observasi. Model ini lebih bersifat historikal dan non parametrik. Jika ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR tidak akurat. Hasil *backtesting* juga dilaporkan secara periodik kepada RMC. Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi.

Stress Testing

CIMB Niaga secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Bank pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja Tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Bank.

Pada pelaksanaan *stress testing*, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang

dialami pada masa lalu (*large historical market moves*). Asumsi yang digunakan dalam *stress testing* harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan skenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Bank, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos atas risiko suku bunga dan portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*).

Pengendalian Internal

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Internal Audit (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar secara berkala minimal sekali dalam setahun. Kaji ulang mencakup aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan

Manajemen Risiko

manajemen risiko pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen risiko pasar (termasuk model internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen risiko pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen risiko pasar.
- Organisasi unit pengendalian risiko pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran risiko pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos risiko pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.

- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *backtesting*.

Internal Audit wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan regulator yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank, Internal Audit wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 31 Desember 2018				Posisi 31 Desember 2017			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	4.415	55.186	4.415	55.186	15.215	190.182	15.215	190.182
	b. Risiko Umum	96.616	1.207.704	96.616	1.207.704	148.181	1.852.261	148.181	1.852.261
2	Risiko Nilai Tukar	37.615	470.189	37.615	470.189	23.582	294.774	23.582	294.774
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)		-		-		-		-
5	Risiko Option	16.754	209.425	16.754	209.425	29.044	363.051	29.044	363.051
	Total	155.400	1.942.505	155.400	1.942.505	216.021	2.700.267	216.021	2.700.267

*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Tabel 7.2. Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

(dalam jutaan Rupiah)

Mata Uang	Skenario <i>Shock Suku Bunga</i>	<i>Economic Value</i>	Modal	Persentase EVE Terhadap Modal
IDR	Naik 400bps	(476.972)	36.778.741	-1,30%
IDR	Turun 400bps	732.531	36.778.741	1,99%
USD	Naik 200bps	152.816	36.778.741	0,42%
USD	Turun 200bps	(148.393)	36.778.741	-0,40%

c. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dilikuidasi segera dan/atau diagunkan tanpa mengganggu aktivitas keuangan Bank.

Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan secara independen oleh *Asset & Liabilities Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management* bekerja sama dengan Direktorat *Treasury* dan Direktorat *Finance* dalam melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen likuiditas, penetapan limit, strategi likuiditas, kebijakan/prosedur dan lain lain.

Tata Kelola

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas dan melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko likuiditas oleh Direksi, sesuai dengan kebijakan dan strategi Bank serta memberikan persetujuan atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan atau prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Pada level Dewan Komisaris, pelaporan manajemen risiko likuiditas secara berkala disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER). Peran aktif Dewan Komisaris juga

dituangkan dalam pemberian persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas termasuk didalamnya mengenai pengelolaan Rencana Kontinjensi Pendanaan Darurat serta *Early Warning Signal*.

Direksi melalui *Asset & Liabilities Committee (ALCO)* yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan pendapatan Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih. Batasan risiko ini ditetapkan melalui limit risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

Selain itu, ALCO juga bertanggung jawab atas pengabsahan kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank, persetujuan tingkat toleransi risiko dan prosedur penting lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Bank. Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik dan *ad-hoc* jika diperlukan.

ALCO memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko

Manajemen Risiko

likuiditas telah dikelola dengan baik pada kondisi normal dan krisis. Pengawasan aktif ini sejalan dengan ketentuan Pengelolaan Manajemen Risiko Likuiditas yang ditetapkan sesuai dengan SEBI 16/11/DPNP/2009 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016. Keputusan yang diambil oleh ALCO dalam pengelolaan aset dan kewajiban merupakan keputusan yang berlaku pada dan diterapkan oleh seluruh unit yang terkait.

Proses pemantauan dan pemberian arahan atas pengelolaan likuiditas dilakukan secara intens. Hal ini tercermin dalam rapat ALCO mingguan, dimana dibahas langkah-langkah jangka pendek dan dilakukan proses pemantauan, sehingga pergerakan dalam likuiditas selalu dalam pengawasan manajemen secara aktif dan dilakukan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek. Hal ini bertujuan agar pemantauan dan pelaporan serta langkah strategis yang akan dilakukan dapat segera diputuskan untuk mengurangi risiko likuiditas yang berpotensi timbul.

Direksi memastikan manajemen risiko likuiditas menunjukkan struktur garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkatan manajemen dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Bank dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan. Pemantauan risiko likuiditas dilakukan oleh unit ALM Risk bersama dengan unit-unit terkait lainnya dan kemudian dilaporkan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO).

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko likuiditas yang memadai. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain berupa Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Likuiditas, Prosedur Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi Kondisi Bisnis Normal, Pemodelan Likuiditas secara *Behavioral Cash Flow* dan Prosedur Pelaporan Rasio-Rasio Likuiditas yang ditetapkan oleh Regulator.

Kebijakan dan prosedur tersebut merupakan turunan dari Ketentuan Regulator yang berlaku dan menjadi pedoman Bank dalam mengelola risiko likuiditas.

CIMB Niaga menetapkan *limit* dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan level *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas saat normal dan saat *stress*, serta analisa rasio likuiditas.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* ("MAT"), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

Kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku juga telah dilakukan secara periodik dan disetujui oleh manajemen sesuai dengan tingkatan persetujuannya. Dokumen Kebijakan harus disetujui hingga Dewan Komisaris, untuk Sub Kebijakan dan Prosedur disetujui oleh ALCO dan Direktur terkait. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan hasil kajian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Hal ini merupakan cerminan dari keterlibatan dan pengawasan aktif manajemen dalam pengelolaan risiko likuiditas.

Strategi Pendanaan

Dalam pengelolaan likuiditas yang ada, Bank senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan pendanaan melalui strategi-strategi yang mendukung kelangsungan dan kestabilan dalam pengelolaan pendanaan. Oleh karena itu Bank selalu berusaha meningkatkan pendanaan yang bersifat stabil dan berkelanjutan. Stabilitas dan biaya pendanaan yang menjadi fokus dari Bank untuk dikembangkan adalah dana pihak ketiga sesuai dengan arahan manajemen melalui produk maupun unit bisnis, yaitu giro dan tabungan (CASA) dan segmen Ritel/SME. Dalam periode satu tahun,

terjadi peningkatan komposisi dana pihak ketiga ritel yang diarahkan untuk terus ditingkatkan.

Pertumbuhan dana pihak ketiga yang stabil dan berbiaya murah terus diusahakan dengan meningkatkan fitur-fitur dalam produk-produk dana pihak ketiga, sehingga diharapkan nasabah akan menggunakan produk pendanaan yang ada sebagai kebutuhan atas layanan fitur yang diberikan dan bukan semata mengharapkan insentif secara ekonomi.

Kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi secara mandiri terus dikembangkan melalui peningkatan layanan *digital banking* sehingga nasabah dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan produk-produk pendanaan yang dimiliki oleh Bank. Langkah-langkah ini dilakukan sebagai bentuk implementasi dari moto Bank yaitu "Forward Bank".

Bank terus meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga dari segmen Ritel atau Individual. Hal ini dikarenakan berdasarkan pemantauan historis dana pihak ketiga ini merupakan dana pihak ketiga yang memiliki volatilitas yang rendah, sejalan dengan bobot perlakuan di BASEL III LCR dan NSFR.

Proses Manajemen Risiko

Sejak tahun 2012, Bank telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan gap likuiditas dengan sumber data yang detail dan mencakup semua posisi neraca dan rekening administratif.

Identifikasi dan Pengukuran Risiko

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Analisis Gap Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Stress (Krisis)

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (gap likuiditas) sebagai alat ukur risiko likuiditas yang utama. Bank harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari

profil jatuh tempo maupun perilaku aktiva, kewajiban, rekening administratif komitmen dan turunannya melalui beberapa periode gap.

Alat ukur risiko likuiditas tersebut disiapkan dalam dua bentuk skenario yaitu kondisi normal dan kondisi *stress* (krisis). Batasan target yang harus dicapai adalah bahwa Bank harus dapat memenuhi kebutuhan arus keluar yang terjadi melalui arus masuk selama 30 hari kedepan.

Analisa kondisi normal adalah ketika arus keluar dan arus masuk berjalan dalam kondisi normal, dimana semua berjalan berdasarkan kebiasaan umum atau *behavioural*, bisnis berjalan seperti normal, pertumbuhan dana pihak ketiga dari masyarakat tetap meningkat dan kebutuhan untuk melakukan transaksi *interbank* masih dapat dilakukan dengan tingkat bunga yang wajar. Sedangkan kondisi *stress* atau krisis adalah saat terjadi arus keluar diluar perkiraan yaitu, penarikan dana dari nasabah yang meningkat signifikan, batalnya penerimaan arus masuk angsuran pinjaman dari debitur sehingga mengharuskan bank untuk mencairkan lebih cepat komponen *liquefiable asset* yang dimiliki untuk menutupi *mismatch* yang terjadi. Kecukupan komponen *liquefiable asset* untuk memenuhi *mismatch* tersebut akan menjadi tolak ukur bank untuk mengukur kondisi aman.

2. Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch/gap* likuiditas. Rasio likuiditas yang dipantau antara lain: rasio perbandingan aktiva likuid dengan pasiva likuid, rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

3. Pemantauan Risiko

CIMB Niaga melakukan pemantauan atas indikator-indikator likuiditas yang telah

Manajemen Risiko

ditetapkan baik secara internal maupun regulator secara rutin dan dilaporkan kepada manajemen. Pelaporan ini bertujuan untuk memantau kondisi likuiditas yang ada serta alasan terjadinya perubahan atas indikator tersebut. Seperti yang telah disampaikan, indikator-indikator tersebut memiliki batasan yang tidak boleh dilewati dan memiliki proses eskalasi apabila batasan tersebut terlewati. Proses eskalasi yang disiapkan bersifat berjenjang dari tingkatan manajemen senior hingga kepada ALCO

Selain itu juga, Bank memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Bank. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, mengevaluasi kebutuhan pendanaan Bank dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Bank dan indikator yang dilaporkan berdasarkan *event* yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Bank. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris. Seperti halnya indikator likuiditas lainnya, indikator EWS ini dilakukan peninjauan ulang secara berkala. Peninjauan ulang ini dapat berupa peninjauan atas indikator yang ada ataupun batasan dalam indikator tersebut. Hal ini bertujuan untuk selalu melakukan pembaharuan atas semua indikator risiko likuiditas yang ada sehingga selalu mengacu kepada kondisi terkini. Indikator dalam *Early Warning Signal* (EWS) merupakan indikator yang dimonitor agar dapat memberikan informasi atas indikasi adanya krisis. Penetapan indikator EWS ini merupakan bagian dari prosedur *Contingency Funding Plan* yang harus disetujui hingga Dewan Komisaris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Bank berada pada level yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Bank terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Bank dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Bank memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

Analisa kecukupan likuiditas yang dikelola Bank dalam skenario *Stress Testing*

Stress testing dilakukan untuk mengevaluasi ketahanan Bank dalam menghadapi suatu skenario kejadian yang ekstrim yang dapat berakibat secara internal (*Idiosyncratic*) ataupun secara pasar keseluruhan (*Marketwide*). Kejadian tersebut merupakan kejadian luar biasa tetapi mungkin terjadi. Bagi Bank, *stress testing* memiliki tujuan untuk mengestimasi besarnya kerugian, mengestimasi ketahanan likuiditas, kecukupan modal Bank dalam menyerap kerugian serta mengidentifikasi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi kemungkinan terjadinya kondisi *stress* tersebut.

Untuk mengetahui potensi besarnya kerugian, ketahanan likuiditas serta kecukupan modal, Bank melakukan *stress testing* yang didukung oleh skenario, model-model yang komprehensif dan sistem perhitungan yang terukur. Model *stress testing* adalah mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Untuk risiko likuiditas, skenario yang disiapkan mencakup skenario yang bersifat internal maupun secara pasar keseluruhan. Hal

ini akan mempengaruhi kepada langkah-langkah penanggulangan *stress* yang akan dipilih. Skenario *Idiosyncratic* merupakan kondisi *stress* dimana diasumsikan hanya Bank yang mengalami kesulitan likuiditas, namun pasar secara keseluruhan beroperasi relatif normal. Sedangkan skenario pasar peseluruhan (*Market Wide*), mengasumsikan pasar mengalami tekanan dalam likuiditas. Pengujian dilakukan secara berkala atau sesuai kebutuhan, agar dapat memastikan bahwa kondisi likuiditas yang dikelola selalu dalam batasan yang dibutuhkan.

Pada dasarnya, skenario *stress* likuiditas adalah mengasumsikan meningkatnya arus keluar dari Bank di atas batas normal, menurunnya arus masuk dikarenakan gagal bayarnya *counterparty* serta tergerusnya harga pasar dari likuid asset yang dimiliki.

Asumsi-asumsi tersebut dilakukan *review* secara berkala dan disetujui oleh manajemen melalui rapat ALCO. Hasil *stress testing* dibahas dalam

Dalam hal terjadi krisis, Bank harus mengaktifkan prosedur CFP untuk menjadi mandiri secara likuiditas selama periode tersebut. Bank melakukan pengujian CFP untuk memastikan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan dalam situasi krisis yang sebenarnya. Bank telah membentuk *Funding Crisis Management Team* (FCMT) yang beranggotakan semua direksi ditambah dengan beberapa Manajemen Senior. Dengan hal ini diharapkan keputusan dalam FCMT ini dapat cepat diterapkan dan disampaikan keseluruhan jajaran yang ada.

Bank secara rutin melakukan uji coba atas Kebijakan CFP minimal setahun sekali, dengan harapan bahwa semua pihak terkait akan dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan dan menjalankannya apabila terjadi situasi krisis

forum ALCO, dan apabila hasil pengujian berada dibawah batasan, maka akan diputuskan langkah-langkah perbaikan yang akan dijalankan oleh Bank.

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (*Contingency Funding Plan*)

Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat (CFP) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank yang merupakan kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedur dan operasi saat menghadapi kondisi krisis atau *stress*. Hal ini bertujuan untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola potensi kebingungan hal apa yang seharusnya dilakukan pada saat kondisi krisis likuiditas terjadi. Kebijakan CFP direview secara tahunan.

Indikator pemantauan potensi krisis (*Early Warning Signal*) yang ada merupakan bagian dari Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat. EWS dipantau secara harian dan menjadi pemicu penerapan dari Rencana Pendanaan Kontinjensi Darurat yang telah disiapkan.



Manajemen Risiko

Pelaporan Risiko

CIMB Niaga menyusun laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara *behavioral* pada neraca, memantau rasio likuiditas serta *Early Warning System* (EWS) secara harian. ALM Risk harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen senior.

Segala bentuk pelampauan limit dan laporan ratifikasi (jika ada) dilaporkan kepada ALCO maksimum 24 jam setelah diketahui terjadi pelampauan. Hal ini bertujuan agar manajemen bisa mendapatkan informasi lebih cepat dan dapat langsung memberikan tanggapan bila diperlukan

Penerapan BASEL III

Pelaporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

Pelaporan kecukupan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) saat ini dilakukan secara bulanan sesuai ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas. Kemudian juga mengacu kepada POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dimana disyaratkan Bank untuk menyampaikan informasi-informasi perihal rasio Likuiditas kepada publik, Bank telah secara teratur menyampaikan angka LCR ke OJK melalui Aplikasi Pelaporan *Online* dan melalui web resmi Bank secara kuartalan yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Angka LCR selalu dijaga di atas batasan yang ditetapkan oleh regulator, dan menggunakan panduan kriteria yang telah ditetapkan.

Sejak tahun 2017, regulator telah menerapkan pengukuran neraca secara keseluruhan melalui *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan menetapkan batasan yang harus dicapai oleh Bank. Dengan NSFR, pengukuran kecukupan pengelolaan risiko likuiditas dilihat secara struktural dan dengan horizon waktu yang lebih panjang dari LCR.

Pada LCR, Bank ditekankan untuk dapat bertahan untuk periode waktu 30 hari ke depan bila terjadi tekanan likuiditas. Bank diharapkan dapat bertahan dengan mengelola *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang dapat dicairkan segera. Tekanan likuiditas dapat

terjadi bila terdapat penarikan dana pihak ketiga yang lebih besar dibandingkan dalam kondisi normal dan jumlah penarikan yang ada berdasarkan acuan yang ditetapkan sesuai kriteria segmentasi nasabah yang dimiliki oleh Bank.

CIMB Niaga telah menerapkan sistem otomasi perhitungan sejak Februari 2017. Dengan implementasi sistem otomasi ini, Bank dapat dengan cepat mengetahui rasio-rasio likuiditas yang harus dipantau dan mengambil tindakan jika diperlukan. Sistem yang ada dapat menghasilkan perhitungan secara harian seperti yang disyaratkan oleh Regulator.

Pelaporan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

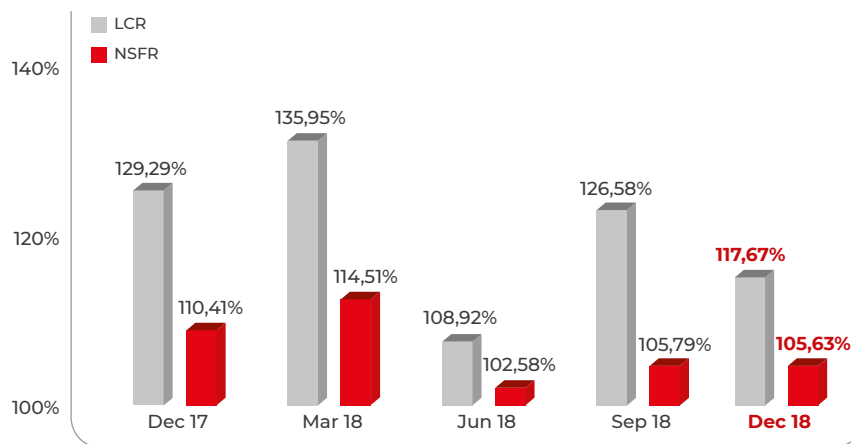
Selain LCR, dalam penerapan BASEL III perihal pemantauan risiko likuiditas, Bank juga diharapkan melakukan pemantauan kecukupan atas angka *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), dimana dalam POJK No. 50/POJK.03/2017 telah diatur mengenai kriteria atas pengelompokan atas komponen-komponen dari neraca yang masuk dalam perhitungan NSFR serta bobot yang dikenakan. Penerapan NSFR telah mulai berlaku di tahun 2018. Bank dengan kriteria tertentu diminta untuk melakukan uji coba perhitungan dan dilaporkan ke OJK.

Berbeda dengan LCR, dalam NSFR, Bank diwajibkan untuk mengelola kesesuaian antara Aktiva dan Pasiva berdasarkan kriteria risiko yang ditetapkan, dimana ditekankan bahwa pendanaan yang berasal dari nasabah yang memiliki volatilitas tinggi maka harus disalurkan dalam aset yang berjangka waktu pendek dan dapat dicairkan sewaktu-waktu. Bank dapat menyalurkan pinjaman kredit dengan jangka waktu lebih panjang bila memiliki kecukupan pendanaan yang stabil atau yang berjangka waktu panjang.

Kesiapan Bank dalam melaporkan angka NSFR dilakukan dengan menyiapkan sistem otomasi perhitungan yang diharapkan dapat menghasilkan angka NSFR yang akurat dan cepat. Selama tahun 2018, Bank selalu menyampaikan laporan NSFR tersebut sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan oleh Regulator. Penyampaian laporan NSFR, masih dilakukan secara *offline* atau *luring* hingga kesiapan Regulator dalam menyiapkan sarana penyampaian laporan secara *online* atau *daring*.

Batasan untuk rasio NSFR adalah 100% sejak diterapkan oleh Regulator. Sedangkan untuk LCR ditahun 2018, batasan yang harus dijaga adalah 90%. Batasan ini menjadi 100% diakhir bulan Desember 2018. Selama tahun 2018, Bank selalu menjaga kedua rasio ini diatas batasan yang ditentukan oleh Regulator. Bank menetapkan batasan internal diatas batasan yang diterapkan oleh Regulator.

BASEL III RATIO'S



Seperti yang telah dijabarkan didepan, bahwa komposisi Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh Bank mayoritas berasal dari nasabah ritel dan SME kemudian diikuti oleh *Wholesale* atau Korporasi.

Bank terus berusaha memperbaiki struktur pendanaan Stabil dan Operasional berdasarkan kriteria BASEL III yang diterapkan, hal ini dikarenakan pendanaan Stabil dan Operasional merupakan pendanaan yang memiliki volatilitas rendah dan tidak sensitif terhadap tingkat bunga yang ditawarkan.

Diharapkan, dengan terus meningkatkan komponen pendanaan Stabil dan Operasional, Bank akan mendapatkan manfaat dalam menjaga rasio BASEL III yang ada serta meningkat pendapatan bunga bersih

Pengendalian Risiko

CIMB Niaga menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai dan mencerminkan tingkat risiko likuiditas Bank yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas. Toleransi risiko likuiditas disetujui oleh ALCO dan dinotifikasikan ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda. Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif dalam sistem batasan Bank, disebut sebagai: Batasan Regulator, *Limit Red*, *Limit Amber* dan *Limit Green*.

Batasan toleransi internal disiapkan sebagai batasan toleransi yang harus dijaga setiap saat. Untuk mengontrol posisi, baik untuk *Cumulative net cashflow mismatch* atau *liquidity Gap* (menggunakan *behavioral cash flow*) serta beberapa komponen rasio Likuiditas lainnya seperti Jumlah Likuid Asset terhadap *Total Asset*, *Net Interbank ratio*, konsentrasi dana pihak ketiga dan beberapa komponen rasio likuiditas.

Dalam menentukan toleransi Internal untuk likuiditas, Bank mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi historis *mismatch* dan penggunaan batasan toleransi, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa stres likuiditas.

Manajemen Risiko

Kepatuhan atas batasan toleransi likuiditas tersebut dan kondisi terakhir harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika batasan toleransi likuiditas terlampaui, Bank akan melakukan tindakan korektif yang diperlukan terkait pelampauan, dengan persetujuan dari manajemen senior, sebagaimana diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan batasan toleransi yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

Batasan toleransi internal tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Bank, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Batasan Regulator	Batasan yang ditetapkan oleh Regulator terhadap komponen ratio likuiditas dan tidak boleh terlampaui.
Limit RED	Batasan yang ditetapkan secara internal dan dituangkan dalam <i>Risk Appetite</i> Bank. Tindakan Korektif wajib dilakukan oleh tingkatan Manajemen.
Limit AMBER	Berfungsi sebagai <i>soft trigger</i> atas suatu rasio likuiditas yang memerlukan tindakan korektif.
Limit GREEN	Batasan yang selalu harus dijaga oleh Bank atas komponen ratio likuiditas yang ditetapkan.

Alat Likuid

Bank mengelola komponen alat likuid baik itu dalam bentuk aktiva likuid jangka pendek maupun jangka panjang. Aktiva likuid jangka pendek merupakan cadangan likuiditas yang dikelola Bank untuk menjaga

kebutuhan operasional Bank. Sedangkan aktiva likuid jangka panjang merupakan komponen aktiva yang dapat dicairkan sewaktu-waktu serta dapat diterima oleh pasar sebagai alat likuid apabila Bank membutuhkan likuiditas yang signifikan khususnya apabila terjadi kondisi yang tidak diharapkan. Batasan kelolaan alat likuid tersebut disesuaikan dengan kriteria dan karakter dari dana pihak ketiga yang dikelola. Pemantauan kecukupan jumlah alat likuid dilakukan dengan rasio-rasio likuiditas yang berasal dari regulator maupun internal.

Dengan berlakunya aturan LCR, Bank memantau kecukupan alat likuid yang dikelola terhadap potensi arus keluar selama 30 hari ke depan. Bank juga melakukan penyesuaian atas kriteria alat likuid yang harus dikelola. Komposisi alat likuid Level 1 dan Level 2, selalu dijaga dengan melihat kecukupan dan manfaat yang diberikan dengan tujuan memenuhi angka LCR diatas batasan yang ditetapkan

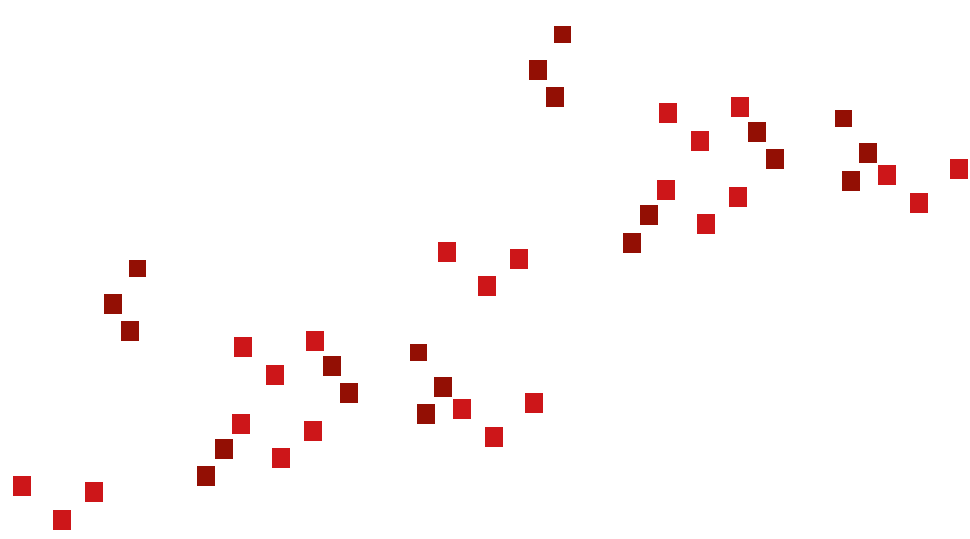
Giro Wajib Minimum (GWM)

Bank telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank. Bank juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah aktiva likuid minimum sesuai ketentuan regulator.

Pengendalian Internal

Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya secara independen dilakukan oleh Satuan Kerja Internal Audit, untuk kemudian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas CIMB Niaga secara ringkas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Manajemen **Risiko****Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas**

Tabel 8.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2018					
			Saldo	Jatuh Tempo*)				
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
I NERACA								
A. Aset								
	1.	Kas	3.822.255	3.822.255	-	-	-	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	12.632.930	12.632.930	-	-	-	
	3.	Penempatan pada bank lain	413.329	413.329	-	-	-	
	4.	Surat Berharga	29.016.625	1.080.542	1.007.236	5.529.959	2.321.960	
	5.	Kredit yang diberikan	161.691.395	26.854.904	16.313.125	13.959.441	16.453.630	
	6.	Tagihan lainnya	5.374.828	3.292.813	817.317	551.020	59.668	
	7.	Lain-lain	14.794.149	-	-	-	-	
	Total Aset		227.745.511	48.096.773	18.137.678	20.040.420	18.835.258	
B. Kewajiban								
	1.	Dana Pihak Ketiga	152.044.876	114.004.747	18.082.393	7.165.327	4.508.043	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain	2.541.878	2.465.896	13.566	25.082	34.334	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	17.210.657	11.940.900	-	1.586.831	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima	100.000	-	100.000	-	-	
	6.	Kewajiban lainnya	10.422.746	4.408.477	794.189	2.287.934	21.556	
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban		182.320.157	132.820.020	18.990.148	11.065.174	4.563.933	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		45.425.354	(84.723.247)	(852.470)	8.975.246	14.271.325	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-	
	2.	Kontinjensi	554.789	554.789	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif		554.789	554.789	-	-	-	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	57.969.243	7.490.055	10.820.498	12.114.575	11.645.685	
	2.	Kontinjensi	3.545.590	569.079	1.174.072	751.788	714.735	
	Total Kewajiban Rekening Administratif		61.514.833	8.059.134	11.994.570	12.866.363	12.360.420	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(60.960.044)	(7.504.345)	(11.994.570)	(12.866.363)	(12.360.420)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(15.534.690)	(92.227.592)	(12.847.040)	(3.891.117)	1.910.905	
	Selisih Kumulatif			(92.227.592)	(105.074.632)	(108.965.749)	(107.054.844)	

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
	> 12 bulan (8)	Saldo (9)	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan (10)	> 1 bln s.d. 3 bln (11)	> 3 bln s.d. 6 bln (12)	> 6 bln s.d. 12 bln (13)	> 12 bulan (14)
	-	3.428.215	3.428.215	-	-	-	-
	-	16.564.125	16.564.125	-	-	-	-
	-	299.199	299.199	-	-	-	-
	19.076.928	34.507.915	817.768	3.848.825	3.311.792	4.873.463	21.656.067
	88.110.295	155.588.252	25.256.276	15.006.157	12.066.020	13.951.653	89.308.146
	654.010	4.337.700	3.147.909	593.470	506.809	27.753	61.759
	14.794.149	11.484.013	-	-	-	-	11.484.013
	122.635.382	226.209.419	49.513.492	19.448.452	15.884.621	18.852.869	122.509.985
	8.284.366	149.769.814	121.295.062	14.586.199	3.192.157	5.758.204	4.938.192
	-	-	-	-	-	-	-
	3.000	5.973.971	5.183.709	267.506	1.442.427	-	(919.671)
	3.682.926	14.782.316	4.965.571	-	1.829.804	-	7.986.941
	-	1.285.001	1	825.000	-	460.000	-
	2.910.590	9.127.981	3.810.185	843.605	3.218.838	4.962	1.250.391
	-	-	-	-	-	-	-
	14.880.882	180.939.083	135.254.528	16.522.310	9.683.226	6.223.166	13.255.853
	107.754.500	45.270.336	(85.741.036)	2.926.142	6.201.395	12.629.703	109.254.132
	-	-	-	-	-	-	-
	-	951.455	951.455	-	-	-	-
	-	951.455	951.455	-	-	-	-
	15.898.430	49.187.164	6.229.902	8.483.917	7.110.865	12.950.689	14.411.791
	335.916	3.966.555	1.350.246	762.286	821.070	859.180	173.773
	16.234.346	53.153.719	7.580.148	9.246.203	7.931.935	13.809.869	14.585.564
	(16.234.346)	(52.202.264)	(6.628.693)	(9.246.203)	(7.931.935)	(13.809.869)	(14.585.564)
	91.520.154	(6.931.928)	(92.369.729)	(6.320.061)	(1.730.540)	(1.180.166)	94.668.568
	(15.534.690)		(92.369.729)	(98.689.790)	(100.420.330)	(101.600.496)	(6.931.928)

Manajemen **Risiko**

Tabel 8.1.b. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2018				
			Saldo	Jatuh Tempo*)			
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
I NERACA							
A. Aset							
	1.	Kas	3.825.011	3.825.011	-	-	-
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	12.632.930	12.632.930	-	-	-
	3.	Penempatan pada bank lain	483.087	483.087	-	-	-
	4.	Surat Berharga	29.016.625	1.080.542	1.007.236	5.529.959	2.321.960
	5.	Kredit yang diberikan	163.645.144	26.900.172	16.608.225	14.690.547	16.453.630
	6.	Tagihan lainnya	5.786.077	3.704.062	817.317	551.020	59.668
	7.	Lain-lain	14.018.449	-	-	-	-
	Total Aset		229.407.323	48.625.804	18.432.778	20.771.526	18.835.258
B. Kewajiban							
	1.	Dana Pihak Ketiga	151.975.085	113.934.956	18.082.393	7.165.327	4.508.043
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-
	3.	Kewajiban pada bank lain	2.541.878	2.465.896	13.566	25.082	34.334
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	17.210.657	11.940.900	-	1.586.831	-
	5.	Pinjaman yang Diterima	370.877	-	100.000	65.614	136.511
	6.	Kewajiban lainnya	11.103.057	4.602.396	794.189	2.755.983	21.556
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-
	Total Kewajiban		183.201.554	132.944.148	18.990.148	11.598.837	4.700.444
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		46.205.769	(84.318.344)	(557.370)	9.172.689	14.134.814
II REKENING ADMINISTRATIF							
A. Tagihan Rekening Administratif							
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-
	2.	Kontinjensi	554.789	554.789	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif		554.789	554.789	-	-	-
B. Kewajiban Rekening Administratif							
	1.	Komitmen	57.969.243	7.490.055	10.820.498	12.114.575	11.645.685
	2.	Kontinjensi	3.545.590	569.079	1.174.072	751.788	714.735
	Total Kewajiban Rekening Administratif		61.514.833	8.059.134	11.994.570	12.866.363	12.360.420
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(60.960.044)	(7.504.345)	(11.994.570)	(12.866.363)	(12.360.420)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		(14.754.275)	(91.822.689)	(12.551.940)	(3.693.674)	1.774.394
	Selisih Kumulatif			(91.822.689)	(104.374.629)	(108.068.303)	(106.293.909)

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2017					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
> 12 bulan	< 1 bulan		> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	3.434.971	3.434.971	-	-	-	-	
-	16.564.125	16.057.681	506.444	-	-	-	
-	344.194	344.194	-	-	-	-	
19.076.928	34.507.915	817.768	3.848.825	3.311.792	4.873.463	21.656.067	
88.992.570	158.429.544	25.210.557	15.418.880	13.195.563	13.703.442	90.901.102	
654.010	4.584.962	3.395.171	593.470	506.809	27.753	61.759	
14.018.449	10.843.855	-	-	-	-	10.843.855	
122.741.957	228.709.566	49.260.342	20.367.619	17.014.164	18.604.658	123.462.783	
8.284.366	-	-	-	-	-	-	
-	149.631.781	121.157.029	14.586.199	3.192.157	5.758.204	4.938.192	
3.000	-	-	-	-	-	-	
3.682.926	5.973.971	5.183.709	267.506	1.442.427	-	(919.671)	
68.752	14.782.316	4.965.571	-	1.829.804	-	7.986.941	
2.928.933	2.551.854	8.319	829.158	-	563.517	1.150.860	
-	9.692.810	3.981.362	843.605	3.608.219	4.962	1.254.662	
14.967.977	182.632.732	135.295.990	16.526.468	10.072.607	6.326.683	14.410.984	
107.773.980	46.076.834	(86.035.648)	3.841.151	6.941.557	12.277.975	109.051.799	
-	-	-	-	-	-	-	
-	951.455	951.455	-	-	-	-	
-	951.455	951.455	-	-	-	-	
15.898.430	49.187.164	6.229.902	8.483.917	7.110.865	12.950.689	14.411.791	
335.916	3.966.555	1.350.246	762.286	821.070	859.180	173.773	
16.234.346	53.153.719	7.580.148	9.246.203	7.931.935	13.809.869	14.585.564	
(16.234.346)	(52.202.264)	(6.628.693)	(9.246.203)	(7.931.935)	(13.809.869)	(14.585.564)	
91.539.634	(6.125.430)	(92.664.341)	(5.405.052)	(990.378)	(1.531.894)	94.466.235	
(14.754.275)	(6.125.430)	(92.664.341)	(98.069.393)	(99.059.771)	(100.591.665)	(6.125.430)	

Manajemen Risiko

Tabel 8.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Individu

No.	Pos-pos	Saldo	Posisi 31 Desember 2018					
			Jatuh Tempo*)					
			< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
I NERACA								
A. Aset								
	1.	Kas	468.359	468.359	-	-	-	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3.200.878	3.200.878	-	-	-	
	3.	Penempatan pada bank lain	6.452.834	6.452.834	-	-	-	
	4.	Surat Berharga	6.291.742	19.213	858.423	339.847	5.074.259	
	5.	Kredit yang diberikan	24.822.393	8.429.784	3.907.391	1.365.633	1.758.542	
	6.	Tagihan lainnya	2.910.659	548.701	1.380.812	625.021	125.567	
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
		Total Aset	44.146.865	19.119.769	6.146.626	2.330.501	6.958.368	
B. Kewajiban								
	1.	Dana Pihak Ketiga	38.775.133	27.753.052	4.663.688	2.011.287	1.174.678	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain	386.815	386.735	80	-	-	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima	1.825.039	1.633.317	191.722	-	-	
	6.	Kewajiban lainnya	3.012.378	487.475	1.379.883	745.311	126.505	
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
		Total Kewajiban	43.999.365	30.260.579	6.235.373	2.756.598	1.301.183	
		Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	147.500	(11.140.810)	(88.747)	(426.097)	5.657.185	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-	
	2.	Kontinjensi	275.416	275.416	-	-	-	
		Total Tagihan Rekening Administratif	275.416	275.416	-	-	-	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	17.504.267	1.167.541	3.270.886	3.705.871	6.221.719	
	2.	Kontinjensi	959.856	163.106	301.741	328.027	121.009	
		Total Kewajiban Rekening Administratif	18.464.123	1.330.647	3.572.627	4.033.898	6.342.728	
		Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	(18.188.707)	(1.055.231)	(3.572.627)	(4.033.898)	(6.342.728)	
		Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	18.336.207	(10.085.579)	3.483.880	3.607.801	11.999.913	
		Selisih Kumulatif		(10.085.579)	(6.601.699)	(2.993.898)	9.006.015	

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

Posisi 31 Desember 2017							
	> 12 bulan (8)	Saldo (9)	Jatuh Tempo*)				
			< 1 bulan (10)	> 1 bln s.d. 3 bln (11)	> 3 bln s.d. 6 bln (12)	> 6 bln s.d. 12 bln (13)	> 12 bulan (14)
	-	461.026	461.026	-	-	-	-
	-	3.053.517	3.053.517	-	-	-	-
	-	8.458.840	8.458.840	-	-	-	-
	-	3.944.181	176.787	625.651	763	130.021	3.010.959
	9.361.043	26.705.869	9.244.954	4.985.423	1.207.619	2.476.268	8.791.605
	230.558	2.886.145	607.288	1.192.086	872.023	92.397	122.351
	-	-	-	-	-	-	-
	9.591.601	45.509.578	22.002.412	6.803.160	2.080.405	2.698.686	11.924.915
	3.172.428	39.685.415	28.406.325	4.267.750	2.229.520	2.021.008	2.760.812
	-	-	-	-	-	-	-
	-	910.364	910.364	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.257.869	2.715.180	542.689	-	-	-
	273.204	2.868.069	529.361	1.211.248	1.001.759	87.536	38.165
	-	-	-	-	-	-	-
	3.445.632	46.721.717	32.561.230	6.021.687	3.231.279	2.108.544	2.798.977
	6.145.969	(1.212.139)	(10.558.818)	781.473	(1.150.874)	590.142	9.125.938
	-	-	-	-	-	-	-
	-	79.985	79.985	-	-	-	-
	-	79.985	79.985	-	-	-	-
	3.138.250	12.898.571	1.014.739	3.210.649	2.455.616	3.440.816	2.776.751
	45.973	925.742	371.712	340.198	154.921	53.249	5.662
	3.184.223	13.824.313	1.386.451	3.550.847	2.610.537	3.494.065	2.782.413
	(3.184.223)	(13.744.328)	(1.306.466)	(3.550.847)	(2.610.537)	(3.494.065)	(2.782.413)
	9,330,192	(14,956,467)	(11,865,284)	(2,769,374)	(3,761,411)	(2,903,923)	6,343,525
	18,336,207		(11,865,284)	(14,634,658)	(18,396,069)	(21,299,992)	(14,956,467)

Manajemen **Risiko**

Tabel 8.2.b. Pengungkapan Profil Maturitas Valuta Asing - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

No.	Pos-pos		Posisi 31 Desember 2018					
			Saldo	Jatuh Tempo*)				
				< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
I NERACA								
A Aset								
	1.	Kas	468,359	468,359	-	-	-	
	2.	Penempatan pada Bank Indonesia	3,200,878	3,200,878	-	-	-	
	3.	Penempatan pada bank lain	6,452,834	6,452,834	-	-	-	
	4.	Surat Berharga	6,291,742	19,213	858,423	339,847	5,074,259	
	5.	Kredit yang diberikan	24,822,393	8,429,784	3,907,391	1,365,633	1,758,542	
	6.	Tagihan lainnya	2,910,659	548,701	1,380,812	625,021	125,567	
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
	Total Aset		44,146,865	19,119,769	6,146,626	2,330,501	6,958,368	
B. Kewajiban								
	1.	Dana Pihak Ketiga	38,775,133	27,753,052	4,663,688	2,011,287	1,174,678	
	2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	
	3.	Kewajiban pada bank lain	386,815	386,735	80	-	-	
	4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	
	5.	Pinjaman yang Diterima	1,825,039	1,633,317	191,722	-	-	
	6.	Kewajiban lainnya	3,012,378	487,475	1,379,883	745,311	126,505	
	7.	Lain-lain	-	-	-	-	-	
	Total Kewajiban		43,999,365	30,260,579	6,235,373	2,756,598	1,301,183	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca		147,500	(11,140,810)	(88,747)	(426,097)	5,657,185	
II REKENING ADMINISTRATIF								
A. Tagihan Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	-	-	-	-	-	
	2.	Kontinjensi	275,416	275,416	-	-	-	
	Total Tagihan Rekening Administratif		275,416	275,416	-	-	-	
B. Kewajiban Rekening Administratif								
	1.	Komitmen	17,504,267	1,167,541	3,270,886	3,705,871	6,221,719	
	2.	Kontinjensi	959,856	163,106	301,741	328,027	121,009	
	Total Kewajiban Rekening Administratif		18,464,123	1,330,647	3,572,627	4,033,898	6,342,728	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif		(18,316,623)	(12,471,457)	(3,661,374)	(4,459,995)	(685,543)	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]		18,464,123	1,330,647	3,572,627	4,033,898	6,342,728	
	Selisih Kumulatif			1,330,647	4,903,274	8,937,172	15,279,900	

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(dalam jutaan Rupiah)

		Posisi 31 Desember 2017					
		Saldo	Jatuh Tempo*)				
	> 12 bulan		< 1 bulan	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	461.026	461.026	-	-	-	-
	-	3.053.517	3.053.517	-	-	-	-
	-	8.458.840	8.458.840	-	-	-	-
	-	3.944.181	176.787	625.651	763	130.021	3.010.959
	9,361,043	26.705.869	9.244.954	4.985.423	1.207.619	2.476.268	8.791.605
	230,558	2.886.145	607.288	1.192.086	872.023	92.397	122.351
	-	-	-	-	-	-	-
	9,591,601	45.509.578	22.002.412	6.803.160	2.080.405	2.698.686	11.924.915
	3,172,428	39.685.415	28.406.325	4.267.750	2.229.520	2.021.008	2.760.812
	-	-	-	-	-	-	-
	-	910.364	910.364	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	3.257.869	2.715.180	542.689	-	-	-
	273,204	2.868.069	529.361	1.211.248	1.001.759	87.536	38.165
	-	-	-	-	-	-	-
	3,445,632	46.721.717	32.561.230	6.021.687	3.231.279	2.108.544	2.798.977
	6,145,969	(1.212.139)	(10.558.818)	781.473	(1.150.874)	590.142	9.125.938
	-	-	-	-	-	-	-
	-	79.985	79.985	-	-	-	-
	-	79.985	79.985	-	-	-	-
	3.138.250	12.898.571	1.014.739	3.210.649	2.455.616	3.440.816	2.776.751
	45.973	925.742	371.712	340.198	154.921	53.249	5.662
	3.184.223	13.824.313	1.386.451	3.550.847	2.610.537	3.494.065	2.782.413
	2,961,746	(13.744.328)	(1.306.466)	(3.550.847)	(2.610.537)	(3.494.065)	(2.782.413)
	3,184,223	(14.956.467)	(11.865.284)	(2.769.374)	(3.761.411)	(2.903.923)	6.343.525
	18,464,123		(11.865.284)	(14.634.658)	(18.396.069)	(21.299.992)	(14.956.467)

Manajemen Risiko

Tabel 8.3. Pengungkapan Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)

	Nilai LCR (%)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bank secara individu	135,95%	108,92%	126,58%	117,67%
Bank secara konsolidasi	136,10%	108,74%	126,70%	117,91%

D. RISIKO OPERASIONAL

Perkembangan yang cepat di era globalisasi dan teknologi, berdampak kepada risiko operasional yang semakin diakui sebagai salah satu faktor kunci yang perlu dikelola dan dicermati oleh Bank dalam mempertahankan kinerja keuangannya serta pencapaian visi dan misi Bank.

Pengelolaan Risiko Operasional dilakukan secara independen oleh unit *Operational Risk Management* (ORM) yang bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan pengelolaan risiko operasional termasuk implementasi kerangka kerja secara *bankwide*. Bank juga telah memiliki unit independen *Anti Fraud Management* yang bertanggung jawab selaku koordinator terkait dengan implementasi Strategi dan Kebijakan *Anti Fraud*.

Setiap Bisnis Unit sebagai pertahanan lini pertama akan dibantu oleh *Risk Control Unit* (RCU) dan/ atau *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO) dalam rangka peningkatan kesadaran atas risiko dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko operasional Bank. Kompetensi dan *skill* RCU/DCORO terus ditingkatkan melalui pelatihan dan rapat bulanan bersama dengan unit AFM, ORM, *Compliance* dan *Internal Audit*. Selain itu, dalam pelaksanaannya RCU/DCORO akan dibantu oleh *Operational Risk Manager* dari Unit ORM yang bertanggung jawab sebagai *business partner* dalam mengelola risiko operasional pada setiap bisnis unit.

Tujuan Manajemen Risiko Operasional adalah sebagai berikut:

1. Memberikan perlindungan terhadap Bank dari risiko yang secara material signifikan, yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan Bank termasuk kinerja keuangannya.
2. Membantu dalam proses penyusunan kerangka kerja manajemen risiko operasional yang efektif dan konsisten atas risiko operasional yang ada pada proses bisnis dan fungsional di seluruh jajaran struktur organisasi Bank.
3. Mendorong manajemen agar bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko operasional dan menjadikan manajemen risiko operasional sebagai keunggulan bersaing untuk kinerja Bank.
4. Mendorong semua individu dalam jajaran organisasi agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko operasional dan mengambil langkah langkah upaya mitigasi risiko operasional secara berkesinambungan.
5. Membantu meningkatkan kinerja Bank dengan menyediakan informasi tingkat risiko operasional yang berguna dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko operasional.
6. Membangun kemampuan individu maupun manajemen untuk membudayakan sadar risiko dan mensosialisasikannya dalam bentuk pemahaman yang efektif di area masing masing

Peran aktif setiap karyawan diperlukan untuk mendukung program manajemen risiko operasional yang efektif dan efisien dan mencapai ORM *Mission Statement*.

ORM Mission Statement di CIMB Niaga adalah :

“Untuk menanamkan budaya manajemen risiko dan menerapkan best practices dari standar internasional dengan bantuan sistem sebagai upaya berkelanjutan dalam mengelola risiko operasional dan untuk melindungi kepentingan stakeholder CIMB Niaga dan pemegang saham dari kerugian risiko operasional.”

Strategi Manajemen Risiko Operasional

Unit Bisnis dan Pendukung perlu mempertimbangkan antara tingkat usaha dan sumber daya yang dibutuhkan terhadap manfaat yang diperoleh dalam memitigasi risiko. Perlu dipertimbangkan juga agar upaya mitigasi tersebut tidak menimbulkan risiko operasional yang baru atau menambah risiko. Upaya mitigasi sangat penting khususnya untuk area dengan risiko tertinggi atau risiko yang dianggap penting.

Strategi Mitigasi Risiko Operasional merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang berlaku di Bank.

Petunjuk pelaksanaan dalam bentuk suatu prosedur diperlukan untuk menggambarkan peran dan tanggung jawab personil dalam melaksanakan tugas dalam alur proses kerja, limit kewenangan dan batasannya, garis pelaporan dan eskalasi, *maker-checker-approver*, dan lain-lain. Kebijakan dan prosedur juga berfungsi sebagai sarana *knowledge management* karena mengandung informasi berharga dan sering digunakan sebagai sarana pelatihan untuk mempertahankan dan mentransfer pengetahuan.

Strategi manajemen risiko operasional lainnya yang dapat diambil adalah melalui Asuransi. Mengasuransikan aset dari risiko kerugian operasional adalah bentuk mitigasi risiko yang efektif terutama untuk risiko yang dianggap sebagai bencana atau sangat parah.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melakukan evaluasi pada Komite Risiko di level Direksi dan Dewan Komisaris. Secara keseluruhan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan adanya pengawasan dari Manajemen yang tepat atas risiko operasional pada Bank. Direksi menetapkan *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko secara konsisten dan sejalan dengan seluruh tujuan bisnis Bank dan profil risiko yang diharapkan. Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko operasional Bank untuk memastikan bahwa risiko operasional Bank telah dikelola dengan tepat.

Keseluruhan faktor pengendalian risiko operasional disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui *Operational Risk Committee* (ORC), *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Pemantau Risiko (KIPER) sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bank-wide* untuk manajemen risiko operasional, untuk teknik pelaksanaan operasional sehari-hari, Bank juga telah menetapkan prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker, checker* serta *approval*.

Manajemen Risiko

Kebijakan dan prosedur tersebut direview dan dikiniikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko dan tata kelola Bank yang baik.

Tersedianya kebijakan, prosedur, proses dan sistem yang mendukung, antara lain untuk:

- Pengendalian dan mitigasi risiko operasional, sesuai dengan kompleksitas operasional Bank.
- Mengadministrasikan informasi dan dokumentasi termasuk pengamanan proses teknologi informasi untuk melindungi informasi Bank dan nasabah serta dokumen penting lainnya.

- Back-up dan rencana darurat (contingency plan) yang diuji secara berkala.
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian yang meliputi konfirmasi transaksi, rekonsiliasi, verifikasi dan validasi/otorisasi atas aktivitas transaksi Bank.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko operasional dimulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan, serta tindak lanjut dan pelaporan risiko operasional yang melekat pada produk, aktivitas, proses dan sistem utama di Bank.

Proses Manajemen Risiko Operasional Di CIMB Niaga

IDENTIFICATION

- Identifikasi menjabarkan kejadian yang memberikan dampak dalam pencapaian tujuan spesifik dari fungsi bisnis dan support di Bank.
- Melakukan review sumber risiko yang beragam.
- Membangun daftar komprehensif dari kemungkinan skenario atas eksposur risiko operasional yang potensial.
- Memilah kategori risiko sesuai dengan tipe risiko operasional yang berbeda.

CONTROLLING

- Menyiapkan rencana untuk mitigasi risiko
- Peninjauan semua kemungkinan yang dapat menjadi sumber mitigasi risiko operasional
- Melakukan evaluasi kembali atas risiko jika dibutuhkan dan melakukan penyesuaian prioritas.



ANALYZE

- Menentukan kemungkinan/ peluang terjadinya *risk event* di masa yang akan datang.
- Evaluasi dampak dari *risk event* yang sedang terjadi.
- Menentukan tingkat risiko, apakah dapat diterima atau tidak dapat diterima.

ACTION

- Menindaklanjuti hasil yang dicapai saat implementasi tindakan.
- Melakukan pemantauan eksposur risiko operasional dan proses melaksanakan mitigasi risiko operasional.

MONITORING

- Pelaporan eksposur risiko operasional kepada manajemen senior, komite dan regulator.

Untuk mendukung hal tersebut, proses manajemen risiko operasional harus dilakukan secara efektif. Bank menggunakan perangkat kerja risiko operasional antara lain *Risk Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Data Management*, *Control Issue Management*, *New Product Approval*, dan *Significant Change Assessment Process* dalam mendeteksi potensi risiko operasional sedini mungkin.

Bank juga telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional dan Unit *Anti Fraud Management* sebagai Lini Pertahanan Kedua, dan fungsi *Check and Balance* oleh Lini Pertahanan Ketiga atau Internal Audit dalam pengelolaan risiko operasional.

Salah satu langkah yang dilakukan Bank dalam proses manajemen risiko untuk memitigasi risiko operasional adalah meningkatkan *Operational Risk Awareness*. Contohnya di tahun 2018, Bank telah mengenalkan metode *self training* baru "*Learning on the Go*" yang memudahkan staf dalam mengikuti pelatihan melalui *mobile applications* dengan pendekatan secara *gamification*. Berbagai topik materi pelatihan terus dikembangkan dan diterapkan melalui aplikasi ini. Selain itu, untuk peningkatan kompetensi staf pada Unit Independen *Operational Risk Management*, Bank telah mendorong dan memberikan kesempatan bagi para staf tersebut untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pengelolaan risiko operasional.

Dalam mengelola risiko operasional, Bank memegang prinsip-prinsip berikut ini:

- Bank memiliki *risk appetite* yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bank hanya akan melakukan aktivitas pada produk, jasa dan lokasi yang memiliki infrastruktur dengan kontrol yang memadai dan tingkat keahlian yang cukup dengan memiliki pemahaman yang baik dalam rangka menjalankan manajemen risiko operasional.
- Bank hanya akan menyetujui produk baru dan aktivitas, produk dan pasar dimana Bank memiliki keahlian dan kemampuan untuk melakukan manajemen risiko yang efektif dan proaktif (misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, memonitor, serta melaporkan risiko yang didapat dan risiko lainnya yang berhubungan dengan produk dan transaksi tersebut). Setiap produk dan jasa baru harus disusun secara komprehensif dan harus memperoleh persetujuan Komite pada Level Direksi.
- Bank melakukan evaluasi dan meningkatkan kebijakan dan prosedurnya secara berkesinambungan untuk mendukung operasi dan manajemen risiko pada semua jenis produk dan aktivitas Bank.
- Bank mengharuskan setiap Satuan Kerja Operasional dan aktivitas memiliki prosedur

kelangsungan bisnis (*business continuity*) secara lengkap dan mempunyai akses ke fasilitas pemulihan bencana (*disaster recovery*).

- Bank menyediakan tingkat sumber daya dan sistem yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
- Wewenang pengambilan risiko hanya diberikan kepada staf yang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai yang sesuai dengan tingkat risikonya.
- Bank memiliki pemisahan tugas and fungsi berdasarkan konsep "*Four Eyes Principles*" yang jelas untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (*conflicts of interest*).

Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional termasuk kejadian kerugian (*loss events*) yang dapat terjadi dalam aktivitas bank sehari-hari, dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal, penyediaan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman mitigasi risiko, serta pelaporan berkala kepada Manajemen berdasarkan hasil pengukuran dan analisa risiko operasional.

Bank melakukan pengkajian ulang secara berkala terhadap:

- faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya.
- kebijakan, prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, *contingency plan*, dan praktik operasional lainnya.

Bank menganut tiga (3) prinsip dalam mengendalikan risiko operasional, yaitu tindakan *preventive*, *detective* dan *corrective* yang harus dilaksanakan oleh seluruh Unit Kerja Bank.

- Tindakan *preventive* melalui pembuatan kebijakan yang mengatur batasan dan aturan yang harus diikuti, kontrol yang memadai, prosedur dan proses yang jelas dalam memitigasi potensi risiko yang disosialisasikan pada seluruh unit terkait sebagai langkah pencegahan, melaksanakan prinsip kehati-hatian, *segregation of duties*, *dual control*, *limit authority*, *kontrol* yang melekat pada setiap

Manajemen Risiko

aktifitas (*build in control*) dan kebijakan lainnya yang diatur secara terpisah.

- Tindakan *detective* yaitu dengan memeriksa dan memastikan kesesuaian proses dengan kebijakan dan prosedur serta merespon ketidaksesuaian kegiatan operasional dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku sesegera mungkin agar risiko dapat dicegah dan diminimalisasi.
- Tindakan *corrective* yaitu dengan melakukan tindakan perbaikan untuk mengurangi kerugian yang terjadi akibat kejadian risiko operasional dan melakukan perbaikan yang diperlukan agar kejadian serupa tidak terjadi di masa mendatang.

Proses manajemen risiko operasional dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan sistematis dengan didukung oleh adanya sistem manajemen informasi yang memadai (*ShARP, IP, Loan Origination System, AML System, Compliance Pemantauan System, Anti Fraud System*).

Berikut merupakan beberapa prinsip dari sistem informasi manajemen risiko operasional :

- Bank menggunakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhan untuk pengelolaan risiko operasional secara efektif. Sistem dan Teknologi yang dimiliki sesuai dengan karakteristik, volume transaksi dan kebutuhan Bank.
- Sistem komunikasi yang memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.
- Sistem informasi manajemen mendukung proses manajemen risiko operasional antara lain mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen.
- Dewan Direksi dan manajemen harus mengalokasikan sumber daya (keuangan dan personalia) secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem.

- Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Bank harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.
- Dalam melakukan pengembangan, pengadaan dan implementasi teknologi informasi Bank wajib melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan integritasnya serta mendukung pencapaian tujuan Bank.
- Bank harus memiliki kapasitas *support system* dan *operational* yang dapat mengakomodasi seluruh aktivitas usaha.
- Sistem informasi manajemen harus dapat menyediakan laporan dan informasi eksposur risiko operasional.

Pengendalian Internal

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan benturan kepentingan harus diidentifikasi, diminimalkan dan dipantau secara independen, dengan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari unit bisnis atau support kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional Bank mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan limit.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank.

- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Bank untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Sistem pengendalian internal yang efektif memerlukan dibentuknya struktur kontrol yang sesuai, dengan menggambarkan aktivitas kontrol pada setiap tingkat bisnis. Hal ini termasuk kaji ulang oleh manajemen senior; aktivitas kontrol yang sesuai untuk masing-masing bagian atau Divisi yang berbeda; pengawasan atas kepatuhan terhadap eksposur limit dan menindaklanjuti atas ketidakpatuhan; sistem persetujuan dan otorisasi; dan sistem verifikasi dan rekonsiliasi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan penunjukan karyawan yang tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

Selain itu, peningkatkan peran pengendalian internal dilakukan terutama dalam mendeteksi isu-isu risiko operasional dan untuk pengembangan, perbaikan sistem, serta pengembangan Kebijakan dan Prosedur dalam rangka peningkatan kualitas kontrol termasuk peran Internal Audit sebagai unit yang independen dalam menilai kecukupan dan kepatuhan unit pelaksana aktivitas sesuai kebijakan & prosedur. Internal Audit terus melakukan pemeriksaan baik di cabang maupun di kantor pusat sesuai dengan jadwal pemeriksaan audit.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

Tabel 9.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	14.087.356	2.113.103	26.413.792	14.251.055	1.987.953	24.849.418
	Total	14.087.356	2.113.103	26.413.792	14.251.055	1.987.953	24.849.418

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Tabel 9.1.b. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 31 Desember 2018			Posisi 31 Desember 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	14.801.658	2.220.249	27.753.110	14.882.650	2.096.616	26.207.702
	Total	14.801.658	2.220.249	27.753.110	14.882.650	2.096.616	26.207.702

*) Untuk bank yang menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung Risiko Operasional

Manajemen Risiko

E. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak atau terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati.

Fungsi pengelolaan risiko hukum dipegang oleh Unit *Legal* yang memantau risiko hukum secara berkala yaitu dengan melakukan evaluasi sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu dan atau pengalaman industri yang disebabkan karena adanya risiko hukum.

Selain itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko Hukum wajib melakukan analisa atas laporan eksposur risiko hukum untuk:

- Memastikan bahwa pengelolaan risiko hukum telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang berlaku pada Bank, termasuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko hukum;
- Memberikan saran perbaikan dalam hal pengelolaan risiko hukum oleh Unit Kerja Hukum dianggap masih memerlukan perbaikan;
- Evaluasi atas efektivitas pengelolaan risiko hukum yang telah dilaksanakan, dan menentukan perlu tidaknya dilakukan penyempurnaan atas proses pengelolaan risiko hukum yang telah dilakukan.

Tata Kelola

CIMB Niaga menerapkan tata kelola risiko hukum antara lain dengan penetapan *risk appetite* dimana manajemen memiliki *awareness* yang tinggi akan risiko hukum, dan Bank selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Bank. Hal ini

sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Bank serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank. Selanjutnya Direksi Bank menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum kepada seluruh segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah Legal Risk Management Group.

Selain itu, laporan profil risiko hukum disampaikan secara berkala baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Bank.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan perlindungan hukum atas tindakan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Bank juga berupaya untuk meningkatkan *legal awareness* karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*. Selain itu, Bank juga memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, dan kompetensi SDM pada organisasi hukum guna memitigasi risiko hukum.

Proses Manajemen Risiko

CIMB Niaga memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum. Proses manajemen risiko hukum dilakukan sejak proses pembentukan suatu produk perbankan, penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

F. RISIKO STRATEGIK

Pertumbuhan bisnis Bank di masa depan erat kaitannya dengan pengambilan keputusan strategik yang diambil Bank. Oleh karena itu, Bank senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko strategis, sehingga risiko yang muncul dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dapat diminimalkan atau dihindari.

Unit yang mengelola risiko strategik adalah Unit *Strategy* yang berada dibawah koordinasi Direktur *Strategy and Finance* yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Bank kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal

menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa proses terkait manajemen risiko sesuai dengan kerangka manajemen risiko Bank dan rencana bisnis yang akan dilakukan. Setiap tahun, strategi dan fokus bisnis Bank disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Bank yang diterjemahkan ke dalam parameter finansial dan non-finansial.

Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi kinerja atas pelaksanaan strategi Bank dilakukan secara berkala setiap bulannya oleh Direksi dan manajemen senior antara lain melalui *Performance Management Meeting (PMM)*. Pada tingkat Dewan Komisaris, evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Bank, sejalan dengan strategi dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

CIMB Niaga menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Bank. Dalam rangka proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan analisa atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Bank, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

Kebijakan umum atau arahan strategik yang dirumuskan Bank dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja

Manajemen Risiko

usaha, rencana produk dan aktifitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Pemantauan atas realisasi RBB dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali, Diluar itu Bank juga secara rutin memantau kinerja keuangannya secara bulanan melalui PMM. Semua ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

CIMB Niaga memiliki visi “Menjadi Perusahaan ASEAN yang Terkemuka” dengan misi “Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terintegrasi sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain”

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya, antara lain: Fokus pada lini bisnis yang menjadi kekuatan Bank, memperkuat struktur pendanaan dengan fokus pada CASA, disiplin pada pengelolaan biaya, menjaga tingkat permodalan dan keseimbangan pada budaya manajemen risiko, serta memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan teknologi informasi. Selain itu untuk memperkuat bisnisnya, Bank akan terus melakukan peningkatan sinergi dan konsolidasi dengan afiliasi dan anak perusahaan

Proses Manajemen Risiko

CIMB Niaga senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategik antara lain dengan melakukan analisa atas realisasi dari rencana bisnis dan juga analisa terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui *review* atas faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja anak perusahaan.

Proses pengukuran risiko strategik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank diantara kompetitor serta realisasi dari Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Bank senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui indikator keuangan utama seperti total kredit, total dana pihak ketiga (termasuk porsi CASA terhadap total dana pihak ketiga), ROA, ROE, CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO, dan rasio utama lainnya.

Penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko strategik juga dilakukan setiap kuartal kepada Regulator.

Pengendalian Internal

Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal tersebut ke seluruh organisasi.

CIMB Niaga juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur

G. RISIKO KEPATUHAN

Manajemen Risiko Kepatuhan bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang melanggar ketentuan dan/ atau peraturan perundang-undangan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan sebagai berikut:

- a. Kepatuhan dimulai dari atas.
- b. Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak.

- c. Pemenuhan hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Kompetensi dan integritas.
- e. Berorientasi kepada pemangku kepentingan.
- f. Dedikasi kepada Bank.
- g. Orientasi kepada pemecahan masalah

Berlandaskan prinsip-prinsip kepatuhan tersebut, Bank menerapkan proses manajemen risiko kepatuhan ke dalam 4 pilar penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan OJK sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Unit independen yang membawahi fungsi pengelolaan risiko kepatuhan seperti pemantauan serta memberikan dukungan terhadap budaya kepatuhan adalah Unit Kepatuhan sebagai fungsi *ex-ante*. Unit Kepatuhan juga menerima dan menggunakan informasi/umpan balik dari unit bisnis, unit pendukung dan unit independen lainnya yang digunakan untuk keperluan *self-assessment* dan kaji ulang atas penerapan aspek dan prinsip kepatuhan secara *bank-wide*.

Tata Kelola

CIMB Niaga berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan dan pembentukan Budaya Kepatuhan sebagaimana dituangkan dalam Piagam Kepatuhan yang disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas pengelolaan risiko kepatuhan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dalam mendukung Budaya Kepatuhan.

Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang didukung oleh *Compliance Management* (Satuan Kerja Kepatuhan) sebagai unit independen yang menjalankan fungsi-fungsi kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan kepatuhan Bank secara berkala dan memberikan arahan yang diperlukan untuk mencapai Budaya Kepatuhan di Bank. Bank juga menyampaikan status kepatuhan, penilaian

sendiri atas risiko kepatuhan dan aktivitas fungsi kepatuhan kepada Regulator secara berkala.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Strategi manajemen risiko kepatuhan ditentukan berdasarkan komitmen Bank untuk mematuhi ketentuan dan standar praktik perbankan yang sehat untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Setiap pimpinan di semua unit kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidak-patuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan korektif tersebut.

Untuk mendukung semua unit kerja dalam menerapkan aspek kepatuhan, *Compliance Management* menjalankan Program-program Kepatuhan selama tahun 2018 sebagaimana dijelaskan lebih detil pada bagian *Compliance Management* (Satuan Kerja Kepatuhan) dalam laporan ini.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko kepatuhan di Bank dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan dampak dari risiko kepatuhan. Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan baik dengan *self-identified* maupun berasal dari pihak eksternal. Proses *self-identified* dapat berupa penilaian sendiri menggunakan *assessment tools* (RCSA, *Review Kepatuhan*, *Gap Analysis*, lainnya).

Pengukuran profil risiko kepatuhan secara keseluruhan (*bank-wide*) dilakukan menggunakan metodologi Profil Risiko sesuai ketentuan OJK dan didukung dengan metode internal serta mempertimbangkan faktor-faktor internal yang relevan

Pengendalian Internal

Pengendalian internal atas pengelolaan risiko kepatuhan didukung dengan kecukupan kebijakan dan prosedur kepatuhan dan program kepatuhan yang mencakup peran dan tanggung jawab dari *3 lines of defence*. Diantaranya adalah

Manajemen Risiko

aktivitas sosialisasi dan pelatihan atas ketentuan eksternal, melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur serta produk dan aktivitas baru, melakukan *review* kepatuhan kepada unit bisnis, hingga memonitor komitmen kepada Regulator. Penerapan manajemen risiko kepatuhan juga dikaji ulang oleh unit independen lainnya seperti Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

H. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, Bank memiliki kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko reputasi secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan membentuk struktur organisasi yang memadai. Bank telah menunjuk Sub Direktorat *Marketing, Brand & Communication* yang kini turut mengawal reputasi Bank dan merupakan bagian dari Direktorat *Consumer Banking*. Selain itu, unit-unit pendukung seperti *Corporate Affairs*, dan *Customer Experience*, selalu memantau dan melaporkan isu-isu penting secara berkelanjutan, terutama yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi Bank. Secara keseluruhan, Bank terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi pada seluruh karyawan melalui sosialisasi visi dan internalisasi nilai-nilai Bank (*Corporate Values*).

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Bank secara aktif melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi serta tata kelola risiko reputasi. Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi untuk manajemen risiko reputasi, Bank telah membentuk *Marketing Committee*, sebuah komite yang diketuai oleh Direktur *Consumer Banking*. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga. Selain

itu, Bank juga memiliki *CX Steering Committee* yang melakukan pengawasan secara berkala setiap bulan terkait isu-isu *Customer Experience* terutama penanganan keluhan nasabah. Risiko reputasi juga menjadi salah satu isu yang dibahas oleh *Operational Risk Committee* (ORC).

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Kebijakan untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) di setiap unit di Bank. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berperan sebagai *first line of defense* bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Bank. Bank juga memiliki prosedur penanganan keluhan nasabah dan proses eskalasinya.

Selain itu, CIMB Niaga senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi di media massa baik surat pembaca, artikel maupun unggahan pada media sosial yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah.

Proses Manajemen Risiko

Dalam proses manajemen risiko CIMB Niaga selalu berupaya mengidentifikasi, mengelola, dan melaporkan risiko reputasi dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Bank telah menyediakan berbagai jalur pengaduan nasabah seperti kantor cabang, media cetak, dan media online. Nasabah juga dapat menghubungi Bank melalui CIMB Niaga 14041 dan akun media sosial Bank seperti Facebook CIMB Niaga, twitter @CIMBNiaga, dan Instagram CIMB_Niaga. Untuk memperbaiki proses layanan kepada nasabah, seluruh media tersebut telah beroperasi selama 24 jam setiap harinya.

Risiko reputasi yang telah teridentifikasi akan dilakukan pengukuran risiko reputasi, diantaranya dilihat dari jumlah dan materialitas keluhan nasabah, kepuasan penanganan keluhan serta

adanya pemberitaan negatif yang mempengaruhi reputasi Bank. Sistem OMPK (Otomasi Monitoring Penanganan Komplain) merupakan sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide* dimana setiap pengaduan yang tercatat dapat langsung dieskalasi ke unit yang tepat untuk menangani dan menyelesaikan keluhan nasabah tersebut.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit *Customer Experience* bertugas melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah termasuk keluhan yang disampaikan melalui Regulator. Unit *Customer Experience* juga mengawasi tingkat keberhasilan serta menghitung tingkat kepuasan nasabah dalam penanganan keluhan melalui pelaksanaan survei secara berkala. Umpan balik yang disampaikan oleh nasabah kemudian ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan Bank. Unit ini juga memastikan bahwa penanganan dan pengelolaan pengaduan nasabah telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan Regulator serta *Service Level Agreement (SLA)*.

Di samping itu, Bank, melalui unit *Marketing, Brand, and Communications*, juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media massa agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, unit *Corporate Affairs* bertugas untuk memudahkan koordinasi kepada pihak eksternal.

CIMB Niaga menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya dengan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek *legal* maupun aspek bisnis. Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik dan sesuai untuk nasabah, Bank secara disiplin melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko

nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk & return* secara transparan untuk setiap produk yang kompleks.

Untuk mengantisipasi kondisi krisis dimana muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi Bank, Bank melakukan langkah *preventif* dengan menyiapkan *Standby Statement* dan *Frequently Asked Questions (FAQ)*. Dengan langkah ini diharapkan kemungkinan munculnya berbagai persepsi negatif yang dapat merugikan Bank dapat diantisipasi, sebelum menjadi isu atau berita di media massa.

CIMB Niaga juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *Public Relations, Corporate Social Responsibility*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Pengendalian Internal

CIMB Niaga telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas keluhan nasabah atau pemberitaan negatif yang material berdampak pada reputasi Bank dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Bank telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

CIMB Niaga juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank.



**Satu langkah untuk
mewujudkan banyak
mimpi**





Tinjauan Pendukung Bisnis

Daftar Isi

Sumber Daya Manusia
Operasional & Teknologi Informasi

366

388





Tinjauan **Pendukung Bisnis**

■ **SUMBER DAYA MANUSIA**



79%

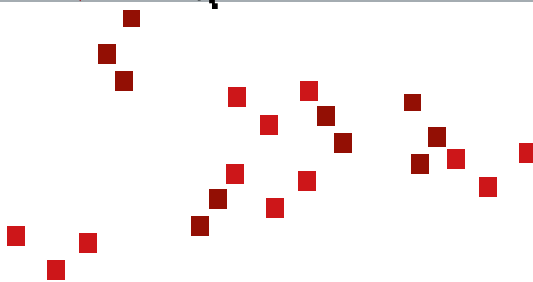
Peserta e-learning meningkat sebesar **79%**



77%

Training Man-days meningkat sebesar **77%**

Pada tahun 2018, CIMB Niaga meluncurkan sebuah terobosan baru dalam platform pembelajaran digital melalui gawai yang disebut dengan “Learning on the Go” (LoG) di mana platform pembelajaran digital ini dapat diakses oleh karyawan kapanpun dan di manapun. Peluncuran LoG telah mengubah pola pengalaman pembelajaran karyawan (*redefining learning experience*) di mana aktivitas pembelajaran tidak lagi terbatas oleh dimensi ruang dan waktu sehingga cakupan maupun jangkauannya menjadi lebih luas.



Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri keuangan akibat revolusi industri ke empat, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu keunggulan kompetitif dalam mendukung tercapainya kesuksesan Bank. Untuk itu, strategi dan pengelolaan SDM di CIMB Niaga senantiasa disesuaikan dengan strategi Bank dalam jangka panjang serta perkembangan pasar yang terjadi saat ini maupun masa yang akan datang. Hal tersebut merupakan upaya Bank dalam memastikan SDM Bank memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perubahan (*agile*) dengan tetap berperilaku sesuai dengan Nilai-nilai Utama dan Budaya Bank.

FOKUS DAN RENCANA STRATEGIS 2018

Di era teknologi sekaligus revolusi industri keempat, CIMB Niaga dihadapkan pada persaingan yang semakin kompetitif dengan adanya disrupsi yang bersifat digital (*digital disruption*). Kondisi tersebut membuat permintaan terhadap karyawan bertalenta khususnya di bidang digital dan teknologi semakin meningkat baik di industri perbankan, jasa keuangan maupun dengan sektor bisnis lainnya. Sebagai respon atas tantangan tersebut, CIMB Niaga melalui Direktorat Sumber Daya Manusia telah menyusun fokus dan rencana strategis sepanjang tahun 2018 yang berkesinambungan dari tahun sebelumnya, dengan bertumpu kepada 4 strategi utama berikut ini:

1. Employer Branding

Mengingat kompetisi sumber daya manusia berkualitas (*talent*) di pasar yang sangat tinggi, kebutuhan untuk meningkatkan daya tarik dan citra Bank dalam rangka menjaring talenta baru, terutama talenta dengan kemampuan dan pengetahuan di bidang digital maupun untuk mempertahankan talenta internal, menjadi sangat kritical.

Untuk itu, sebagai upaya menarik talenta baru yang berkualitas sepanjang tahun 2018 CIMB Niaga telah menjalankan berbagai program diantaranya:

- **Menyelenggarakan kompetisi terbuka seperti Regional 3D Conquest (Hackathon) dan ASEAN Stock Challenge**

Regional 3D Conquest (Hackathon) merupakan tindak lanjut komitmen manajemen CIMB Niaga dalam mendukung perkembangan pendidikan di bidang perbankan dan industri keuangan secara umum. Selain itu kompetisi ini juga bertujuan untuk menarik karyawan yang bertalenta khususnya dibidang analisa data dan teknologi digital serta menyiapkan talenta muda Indonesia menghadapi revolusi industri keempat.

Sedangkan ASEAN Stock Challenge adalah kompetisi jual beli saham virtual yang dilakukan secara *real-time* melalui 5 bursa ASEAN: Bursa Malaysia, Indonesia Stock Exchange (IDX), Singapore Exchange (SGX), The Stock Exchange of Thailand (SET) dan The Hong Kong Stock Exchange (HKEx) dengan tujuan untuk memberikan pengalaman bagi generasi muda untuk bertransaksi langsung di pasar modal. Hal tersebut selaras dengan program pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal. Kompetisi Regional 3D Conquests (Hackathon) dan ASEAN Stock Challenge diikuti oleh lebih dari 1,500 mahasiswa dari seluruh Indonesia.

- **Membangun Digital Lounge@Campus**

Pada tahun 2018, Bank telah membangun konsep baru *Digital Lounge* dengan bekerjasama dengan salah satu universitas unggulan di Jakarta sebagai upaya untuk memberikan pengalaman perbankan yang cepat dengan teknologi terbaru bagi nasabah ritel, khususnya mahasiswa. Selain itu konsep baru *Digital Lounge* ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan citra dan eksistensi Bank serta menjadi salah satu sarana utama dalam menjaring talenta muda terutama mahasiswa yang berprestasi.

Sumber Daya **Manusia**

- **Meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam penyediaan talenta yang berkualitas**

Bank juga terus menambah kerja sama dengan universitas, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus dan komunitas dalam menyediakan talenta berkualitas melalui program beasiswa baik untuk karyawan ataupun siswa yang berprestasi, program pemagangan, program edukasi literasi keuangan serta berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui program Kejar Mimpi. Dari tahun 2018, Bank telah memberikan berbagai beasiswa kepada 78 orang, baik untuk karyawan internal dan siswa yang berprestasi serta mengadakan kegiatan CSR melalui program Kejar Mimpi yang di hadiri oleh lebih dari 500 peserta di 5 kota besar yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, Bandung, Malang.

2. Digitalizing HR

Selaras dengan strategi otomasi layanan SDM pada tahun sebelumnya dan untuk mendukung strategi perbankan digital, Bank senantiasa memperbaiki proses kerja secara berkesinambungan dan menyeluruh melalui pengembangan proses otomasi dan digitalisasi sistem sehingga dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas layanan kepegawaian.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga meluncurkan sebuah terobosan baru dalam platform pembelajaran digital melalui gawai yang disebut dengan "Learning on the Go" (LoG) dimana *platform* pembelajaran digital ini dapat diakses oleh karyawan kapanpun dan dimanapun. Peluncuran LoG telah mengubah pola pengalaman pembelajaran karyawan (*redefining learning experience*) di mana aktivitas pembelajaran tidak lagi terbatas oleh dimensi ruang dan waktu sehingga cakupan maupun jangkauannya menjadi lebih luas.

Pengembangan digitalisasi lainnya yang dilakukan oleh Bank adalah transformasi HR *Helpdesk* yang sebelumnya menggunakan platform surat elektronik (*e-mail*) menjadi "HR Bot" yang telah menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI). Kehadiran "HR Bot" dapat meningkatkan pelayanan dan efektivitas komunikasi informasi terkait kepegawaian oleh karena sistem tersebut menyediakan respon yang tepat dan cepat atas pertanyaan yang diajukan oleh karyawan.

Bank juga terus mengembangkan fungsi swalayanan dan kapabilitas dalam Sistem Informasi SDM diantaranya layanan untuk pengajuan surat keterangan untuk karyawan, pengajuan permintaan karyawan, pengajuan struktur organisasi dan proses evaluasi kinerja tahunan. Selain itu, Bank juga telah melakukan *piloting* atas sistem rekrutmen digital untuk mempermudah pemantauan terhadap tahapan proses, meningkatkan efisiensi proses, dan meningkatkan pengalaman rekrutmen secara menyeluruh.

Seluruh pengembangan sistem digital ataupun proses kerja yang dilakukan selalu disertai dengan analisa dan perbaikan proses, untuk memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan mampu beradaptasi sesuai dengan perubahan kondisi industri kerja di masa depan.

3. Talent Based Rewards & Development Review

Pelaksanaan manajemen talenta yang baik merupakan salah satu kunci strategi utama perusahaan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, meraih sasaran strategis dan kebutuhan bisnis masa depan. Untuk itu, CIMB Niaga secara berkesinambungan terus melakukan identifikasi posisi kunci dan kritikal serta perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur yang terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Salah satu pengembangan talenta di tahun 2018 adalah implementasi program untuk para Regional Head dan Regional Operations Head sebagai upaya persiapan standar kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang timbul dari adanya revolusi industri keempat.

Selain fokus pada pengelolaan karyawan bertalenta, CIMB Niaga juga fokus terhadap generasi milenial untuk memastikan kesiapan regenerasi kepemimpinan dan diharapkan membawa perubahan dan ide-ide baru untuk meningkatkan kinerja Bank. Terkait dengan hal tersebut, CIMB Niaga senantiasa menyelenggarakan berbagai program *Graduate Development Program* seperti *The Complete Banker*, *Relationship Manager Development Program*, *Information Technology Development Program* dan program pendidikan lainnya. Penyelenggaraan program-program tersebut selalu disesuaikan dan dikembangkan sesuai kebutuhan dalam merespon tantangan di industri perbankan. Selama tahun 2018, 460 talenta muda berbakat telah bergabung dengan CIMB Niaga melalui program-program pengembangan tersebut.

Lebih lanjut, Bank telah meluncurkan program *Lifestyle Benefit* yang memberikan kebebasan kepada karyawan dalam memilih manfaat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Bank juga telah melakukan *piloting* program *reduce workweek* dimana program tersebut memberikan fleksibilitas terhadap karyawan untuk mengurangi jumlah hari kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan khusus yang dimilikinya.

Sebagai upaya untuk mengedukasi karyawan mengenai gaya hidup sehat, Bank terus menggalakkan program *healthy lifestyle* melalui edukasi kesehatan, fasilitas pemeriksaan kesehatan, penyelenggaraan kompetisi gaya hidup sehat maupun berbagai sesi olahraga untuk karyawan. Semua hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya nyata CIMB Niaga dalam memberikan suasana kerja yang nyaman dengan tetap memperhatikan kebutuhan kesehatan karyawan.



Fifi Faustina Pribadi

**The Complete Banker XII
Structured Finance, M&A | Corporate Banking
Group**

Memiliki mentor yang tepat merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan dalam berkarir. Program *The Complete Banker* memberikan saya kesempatan untuk bertukar pikiran dengan mentor-mentor yang telah memiliki banyak pengalaman dan ahli dalam bidangnya. Tidak hanya di dalam negeri, saya juga diberikan kesempatan untuk belajar dari bankir-bankir profesional CIMB Bank di Kuala Lumpur selama tiga bulan.

Program ini merupakan platform yang tepat bagi *fresh-graduate* untuk memulai karir di dunia perbankan. Selain membuka wawasan mengenai berbagai unit bisnis yang ada di dalam bank, saya juga ditantang untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan menjalin kerja sama yang baik dengan orang lain.

Sumber Daya **Manusia**



Naufal Luthfi Jahja

**The Complete Banker XI
Relationship Manager I Corporate Banking Group**

Memulai karir saya di The Complete Banker (TCB) Program memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan eksposur perbankan secara lengkap dan menyeluruh. Sebagai seorang TCBian, saya diberikan kesempatan untuk terlibat dalam inisiatif – inisiatif strategis Bank dengan bimbingan para Mentor dan Senior yang ahli dan berpengalaman. *Network* TCBian yang luas dan tersebar di berbagai divisi di CIMB Niaga juga membantu saya membangun hubungan kerja yang baik dengan berbagai unit kerja yang beragam, hal ini sangat penting dalam membangun sinergi antar bagian dan memperkaya wawasan kami baik sebagai seorang bankir dan sebagai seorang profesional.

4. Culture Building – Ignite the Pride

Program internalisasi dan penyalarsan Nilai Utama dan Budaya Bank merupakan program berkesinambungan yang dilakukan secara intensif dan konsisten sehingga dalam merespon tantangan dan perubahan yang terjadi, karyawan CIMB Niaga dapat menyesuaikan diri dengan cepat, lebih dinamis dan *agile* tanpa meninggalkan aspek profesionalisme dan integritas.

Untuk itu, sepanjang tahun 2018 Bank melakukan berbagai program yang intensif, terukur dan terstruktur, diantaranya adalah:

- a. Aksi nyata dari jajaran Direksi (*tone from the top*) yang bertujuan untuk diskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung, mencari solusi terbaik atas permasalahan yang terjadi di lapangan ataupun mencari umpan balik terhadap strategi Bank kedepan serta membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik.
- b. Aktivasi jaringan *Informal Leader dan Business Sponsors* yang telah terbentuk di berbagai unit untuk secara aktif dan berkesinambungan dapat berperan sebagai *role model* bagi rekan kerja lainnya di lingkungan CIMB Niaga dalam mengimplementasikan 3 Perilaku Utama di kehidupan pekerjaan sehari-hari.
- c. Kampanye Budaya, yaitu penyelenggaraan kegiatan dengan tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi Budaya Bank, seperti “Culture Day”, estafet “ABC Torch of Recognition” dari anggota Direksi kepada karyawan-karyawan terbaik sebagai wujud nyata apresiasi manajemen, gerakan cinta CIMB Niaga dan cinta lingkungan seperti “Care with our Home”, gerakan “Tantangan 90 Hari Hidup Sehat”, termasuk melibatkan karyawan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung upaya kesadaran Budaya dan Nilai Utama Bank.

- d. Pendekatan internal Nilai Utama dan Budaya Bank melalui digitalisasi dan *gamification* yang dapat diakses dari gawai masing-masing karyawan melalui aplikasi “Learning on the Go” (LoG). Melalui pendekatan ini, proses internalisasi Budaya dan Nilai Utama Bank, tidak lagi terbatas oleh dimensi waktu dan ruang.

CIMB Niaga juga secara intensif dan berkelanjutan menjalankan inisiatif untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti kampanye “Bring ZAC (Zealous About Compliance) to Life”. ZAC merupakan ikon budaya sadar risiko dan kepatuhan. Selain itu, Bank juga secara terus menerus melakukan komunikasi intensif melalui berbagai media, program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan termasuk didalamnya pembahasan studi kasus, serta

sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas, digital maupun media pembelajaran lainnya.

Selain itu peluncuran Learning on the Go (LoG) dapat digunakan sebagai sarana manajemen perubahan dalam rangka pembentukan budaya pembelajaran (*learning culture*). Pembentukan budaya pembelajaran ini merupakan bentuk komitmen karyawan dan perusahaan terhadap pengembangan diri, peningkatan pengetahuan ataupun keahlian diri. Untuk memastikan pembentukan budaya pembelajaran yang baik, Bank telah menunjuk beberapa karyawan sebagai *learning agent* yang menjadi panutan dan berperan secara aktif dalam membantu mendorong program pembelajaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing individu karyawan.

PROFIL SDM

Pada akhir tahun 2018, jumlah karyawan CIMB Niaga mencapai 12.461 karyawan, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 12.782 karyawan. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan bisnis operasional dan strategi Bank baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Profil SDM pada tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 sebagai berikut:

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat dan Sub Direktorat

Direktorat dan Sub Direktorat	2018	2017
Anti Fraud Management	15	16
Business Banking	1.293	1.294
Compliance, Corporate Affairs & Legal	83	79
Consumer Banking	7.935	7.840
Corporate Strategic Initiatives	11	8
Credit	365	354
Human Resources	183	208
Internal Audit	119	118
Operations & IT	1.544	1.789
Risk Management	131	128
Strategy & Finance	422	413
Syariah Banking	94	98
Transaction Banking	181	351
Treasury & Capital Market	85	86
Total	12.461	12.782

Sumber Daya **Manusia**

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Level Organisasi

Level Organisasi	2018	2017
Senior Management	198	184
Middle Management	1.432	1.378
Junior Management	7.170	7.201
Non-Management	3.661	4.019
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan untuk masing-masing Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2018	2017
Hingga Sekolah Menengah Atas	956	1.030
Diploma 1	36	46
Diploma 2	15	19
Diploma 3	1.889	2.033
Diploma 4	9	6
S1	9.045	9.156
S2	509	490
S3	2	2
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2018	2017
Karyawan Tetap	11.281	11.475
Karyawan Kontrak	1.180	1.307
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2018	2017
≤ 1 tahun	1.525	1.396
> 1 - 5 tahun	4.110	4.680
> 5 - 10 tahun	2.692	2.465
> 10 - 15 tahun	1.631	1.538
> 15 tahun	2.503	2.703
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia	2018	2017
< 25 tahun	771	934
> 25 - 30 tahun	2.863	2.985
> 30 - 35 tahun	2.697	2.771
> 35 - 40 tahun	2.446	2.401
> 40 tahun	3.684	3.691
Total	12.461	12.782

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2018	2017
Laki-laki	5.931	6.024
Perempuan	6.530	6.758
Total	12.461	12.782

REKRUTMEN

Seiring dengan perubahan dan tantangan yang timbul akibat revolusi industri keempat, dalam menjaring talenta terbaik CIMB Niaga menitikberatkan kepada sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi pada perubahan (*agile*) dan memiliki kompetensi yang unggul sesuai dengan kebutuhan Bank. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 2.079 orang dengan talenta terbaik seiring dengan pertumbuhan dan kebutuhan bisnis, termasuk talenta dibidang analisa data dan teknologi digital. Dalam setiap proses rekrutmen ini, CIMB Niaga senantiasa menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah menjalankan *piloting* sistem rekrutmen digital secara menyeluruh, memperbaharui metodologi maupun penggunaan dari alat penilaian dalam proses rekrutmen. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil identifikasi kompetensi yang lebih akurat. Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses evaluasi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (melalui cek terhadap Sistem Informasi Debitur (SID) & *database Anti Money Laundering* yang dimiliki oleh Bank), media sosial dan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan CIMB Niaga adalah merupakan talenta-talenta yang terbaik.

Dalam memenuhi kebutuhan talenta, CIMB Niaga merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) Bank.

1. Internal (dari dalam Bank)

Pemenuhan kebutuhan talenta dari internal Bank dilakukan melalui rotasi karyawan internal, dimana Bank melalui "kebijakan 2+3+3", yaitu kebijakan yang memberikan kesempatan pada karyawan yang mempunyai minimal masa kerja 2 tahun dengan nilai prestasi kerja minimal memenuhi target untuk dapat berpindah ke tempat baru dalam waktu 3 bulan masa transisi, telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat bekerja di unit bisnis lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir karyawan selama karyawan memenuhi syarat dan kualifikasi yang dibutuhkan.

2. Eksternal (dari luar Bank)

Sementara strategi untuk mendapatkan talenta dari eksternal dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

- Untuk *Senior* dan *Professional Hire*, Bank telah membangun sumber data kandidat eksternal (*external talent mapping*) dan memperkuat *market intelligence* untuk posisi-posisi kunci dan kritikal.

Sumber Daya **Manusia**



Theresia Stefanie Utama

The Complete Banker XIII

Decision Management | Consumer Banking

Saya mendaftarkan diri untuk Program The Complete Banker (TCB) karena kualitas program yang baik.

Saya diberikan kesempatan untuk belajar mengenai industri perbankan, kepemimpinan, negosiasi, dan ilmu-ilmu lain yang menyiapkan saya untuk menjadi pemimpin di bidang perbankan suatu hari.

Selain itu, saya diberikan kesempatan untuk bekerja dengan mentor dari berbagai unit yang menyiapkan saya untuk menjadi bankir profesional.

- b. Sedangkan, untuk *Junior Management* dan *Entry level* dengan cara:
 - i. Menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, di lembaga kursus atau penyedia jasa pelatihan, penggunaan platform digital untuk keseluruhan proses rekrutmen termasuk *sourcing* dan *job posting* melalui tautan ke berbagai *job portal* dan kampus, *career fair*.
 - ii. Melakukan upaya pengembangan terhadap talenta eksternal melalui program beasiswa dan program pemagangan kepada mahasiswa/i berprestasi sebagai jalur *fast-track* untuk menjadi karyawan Bank. Selama tahun 2018, Bank telah memberikan 76 beasiswa kepada mahasiswa/i berprestasi di seluruh Indonesia.
 - iii. Menyediakan program pengembangan (*development program*) untuk *entry level* yang diperuntukkan bagi *fresh graduate* untuk menempuh jalur spesialisasi tertentu. Beberapa program pengembangan yang telah dilakukan meliputi antara lain: *The Complete Banker*, *Mortgage Relationship Manager Development Program*, *Teller Development Program* dan *Information & Technology Development Program*. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 460 talenta muda berbakat untuk menunjang kesuksesan Bank dan regenerasi kepemimpinan.
 - iv. Menjalin kerjasama dengan berbagai universitas ternama di Indonesia, penyedia jasa pelatihan atau lembaga kursus maupun komunitas dalam rangka membangun sumber data mahasiswa dan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i terbaik untuk mengikuti proses seleksi posisi-posisi *entry level* di CIMB Niaga.

- v. Bank juga terus membuka kesempatan kepada individu berkebutuhan khusus (difabel), yang memenuhi kualifikasi untuk posisi tertentu dalam upaya pemberian kontribusi kembali kepada masyarakat. Selama tahun 2018, terdapat 29 individu berkebutuhan khusus mengisi posisi telesales dan phone banking officer.
- vi. Mengembangkan berbagai perangkat komunikasi untuk memperkuat citra Bank dan *employee value proposition* dalam menjaring talenta di pasar
- vii. *Referral* atau rekomendasi dari karyawan

ketentuan yang berlaku baik di internal maupun eksternal. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon karyawan, CIMB Niaga tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi dan hasil evaluasi terhadap kompetensi calon karyawan.

Setiap karyawan yang telah bergabung di CIMB Niaga diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam rangka peningkatan kinerja Bank tanpa membedakan kondisi masing-masing individu. Wujud atas penerapan asas-asas kesetaraan dilakukan sejak proses rekrutmen, seleksi dan penempatan kerja termasuk hal-hal yang terkait dengan pengupahan, kesejahteraan, jaminan sosial tenaga kerja, kondisi lingkungan kerja, pelatihan, dan lain-lain.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

Dalam melakukan perekrutan karyawan, CIMB Niaga senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk bergabung dan membangun karir tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya sejalan dengan

Salah satu bentuk realisasi Bank dalam menerapkan kesetaraan dan kesempatan kerja dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan yang relatif berimbang antara karyawan pria dan wanita.

Jenis Kelamin	2018		2017	
	Jumlah Staf	%	Jumlah Staf	%
Laki-laki	5.931	48%	6.024	47%
Perempuan	6.530	52%	6.758	53%
Total	12.461		12.782	

Selain itu, CIMB Niaga membuka kesempatan bagi kandidat terbaik kaum penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya, dimana per 31 Desember 2018 terdapat 29 penyandang disabilitas yang terefleksi pada tabel di bawah ini:

Jenis Disabilitas	Jumlah	Pekerjaan	Lokasi
Tunanetra	25	Telesales Funding Officer	CIMB Niaga Gajah Mada
Tunarungu	4	PBO Social Media	CIMB Niaga Gajah Mada

Sumber Daya **Manusia**



Viona Ayu Sekarini

The Complete Banker XVI
Human Resources Strategy & Project
Management Office | Human Resources

The Complete Banker (TCB) Program memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan eksposur di dunia perbankan. Saya juga mendapatkan banyak kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para pemimpin di CIMB Niaga.

Program ini juga mempunyai banyak tantangan seperti adaptasi, kecepatan bekerja dan cara berkomunikasi, yang sangat membantu saya untuk bertumbuh untuk menjadi bankir profesional.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program Pengembangan Kompetensi

CIMB Niaga percaya bahwa untuk memiliki keunggulan yang kompetitif, sumber daya manusia yang dimiliki harus berbekal keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Bank, baik untuk mendukung strategi dan sasaran bisnis saat ini maupun masa yang akan mendatang. Untuk itu, pengembangan kompetensi SDM di CIMB Niaga dilakukan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu karyawan, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara rinci, program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan CIMB Niaga fokus terhadap 3 hal berikut:

- **Pengalaman (*Experience*)**
Pengembangan kompetensi SDM dilaksanakan melalui perluasan tugas maupun tanggung jawab melalui program pengembangan talenta yang terstruktur dan terintegrasi serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan rotasi pekerjaan sesuai aspirasi karirnya di masa mendatang di internal Bank (*internal mobility*) melalui kebijakan 2+3+3.
- **Eksposur (*Exposure*)**
Bank juga fokus untuk memberikan eksposur untuk pengembangan SDM melalui berbagai program seperti *coaching* dan *mentoring*, wadah *networking*, penugasan di berbagai proyek strategis lintas negara ataupun lintas fungsi, penugasan di anak perusahaan CIMB Niaga atau CIMB Grup di berbagai negara melalui program *Global Employee Mobility* (GEM). Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah menugaskan 12 karyawan untuk mendapatkan eksposur di proyek strategis lintas negara melalui program GEM tersebut.
- **Pelatihan (*Education*)**
Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan merupakan program terintegrasi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi individu, manajerial dan kepemimpinan serta kompetensi

fungsional dan teknis khusus yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama bisnis seperti *sales*, *customer experience*, kredit, risiko dan kepatuhan maupun mempersiapkan kapabilitas karyawan dalam menghadapi revolusi industri ke empat melalui program 3D (*Data, Digital, Disruption*) yang terbagi menjadi tiga tahapan, dimana tahapan pertama fokus untuk meningkatkan pemahaman, tahapan kedua untuk meningkatkan kemampuan dan tahapan ketiga untuk memperoleh sertifikasi sebagai ahli dalam bidang tersebut. Program pelatihan dilaksanakan melalui berbagai kanal pembelajaran yang dapat mendorong pencapaian tujuan proses pembelajaran yang optimal.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia di Bank.

Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu fokus pengembangan kompetensi karyawan CIMB Niaga adalah melalui program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui program internal maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada 183.675 karyawan (termasuk peserta program pendidikan), di mana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan dengan rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 7,2 jam per karyawan. Beberapa metode pendidikan dan pelatihan yang diimplementasikan sepanjang tahun 2018 meliputi pelatihan Akademi, *Coaching* dan *Mentoring*, serta *Online Learning*.

1. Akademi

Program pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan melalui pendekatan akademi merupakan wadah yang mengintegrasikan rangkaian proses rekrutmen, pelatihan, pemantauan kinerja dan umpan balik, serta penghargaan dan *Hall of Fame*. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah mempunyai berbagai akademi yang hampir mencakup seluruh lini bisnis Bank,

diantaranya adalah *Service Academy*, *Sales Academy*, *Micro Small & Medium Enterprise Academy*, *Syariah Academy*, *Leadership & Culture Academy*, *Business Banking Academy*, *Treasury Academy*, *Enablers Academy*, *Risk Management Academy*, *Credit Academy*, 3D (*Data, Digital, Disruption*) *Academy*. Dalam pelaksanaannya, sampai dengan tahun 2018 CIMB Niaga memiliki 735 pelatih internal yang mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan.

2. Coaching dan Mentoring

CIMB Niaga senantiasa mendorong budaya *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* dari karyawan maupun pimpinan, untuk memberikan pengarahan, berbagi pengalaman maupun pembelajaran kepada karyawan. Metode ini berdampak besar terhadap pengembangan diri dan personal karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Selama tahun 2018, sebanyak 947 level pimpinan dan karyawan telah berpartisipasi secara aktif dalam program *coaching* dan *mentoring* serta *sharing session* yang dilakukan.

3. Online Learning

Dalam merespon tantangan dan kebutuhan kompetensi SDM di industri perbankan, CIMB Niaga terus berupaya untuk bertransisi dari pelatihan yang sifatnya tradisional ke media *online*. CIMB Niaga telah menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan secara *online* atau *e-Learning* dengan menggunakan sistem *Learning Content Management System* (LCMS).

Selain itu, pada tahun 2018 CIMB Niaga telah meluncurkan platform pembelajaran digital yang disebut dengan *Learning on the Go* (LoG). Sistem pembelajaran ini dapat di *install* di perangkat gawai karyawan dan dapat diakses dimanapun, membuat waktu pembelajaran menjadi jauh lebih efisien dan fleksibel. Melalui *platform* pembelajaran digital ini, karyawan diharapkan mendapat pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta mendapatkan kemudahan dalam mengakses program pelatihan dan pendidikan tanpa terbatas dimensi ruang dan waktu.

Sumber Daya **Manusia**

Sepanjang tahun 2018, pembelajaran *e-Learning & LoG* telah diikuti oleh 136.828 karyawan (termasuk peserta program pendidikan), di mana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan. Informasi mengenai jumlah peserta program pelatihan atau sertifikasi secara *online* atau *e-learning* adalah sebagai berikut:

Nama Program <i>e-Learning</i>	2018	2017
Online Refreshment Test Frontliner (ORTF)-Batch 1	2.004	3.091
Online Refreshment Test Frontliner (ORTF)-Batch 2	2.480	2.983
Online Test for Sales	1.209	-
Structured Product	265	-
Refreshment Structured Product	456	-
Bancassurance (ISB)	482	485
Sales Performance Target (SPT)	613	766
Country Induction Program	79	516
Country Induction Program (ORM)	78	1.253
Country Induction Program (BCM)	82	1.085
Country Induction Program (CX)	553	1.252
Service for Us	70	1.556
Branch/CBO/LODS Operations Program	155	78
IT Security Awareness - Mandatory	11.143	500
Fundamental IT Program	105	-
BASEL eLearning	455	-
QA S&D eLearning	61	-
e-Learning Preferred for RM	682	-
E-Learning Treating Customer Fairly (TCF)	5.358	-
Early Alert e-Learning	103	-
General Insurance	1.313	-
Structured Product	-	549
eCertification Syariah Banking	-	1.642
Basic Syariah Banking - Mandatory	-	12.207
Business Continuity Management (BCM) - Mandatory	-	12.081
Customer Experience (Intro to CX) - Mandatory	-	12.063
Anti Money Laundering (AML) - Mandatory	-	12.196
Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian (KEPK) - Mandatory	-	12.183
LOG-Performance Management System (Non-SPV)	6.946	-
LOG - Journey Begins	50.064	-
LOG-Performance Management System (SPV)	3.048	-
LOG - Mandatory (AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	49.024	-
Total	136.828	76.486

Detail Perhitungan Program Pembelajaran melalui Learning on the Go (LOG)

Nama Program e-Learning	Course	Journey
LOG-Performance Management System (Non-SPV)	6.946	1.737
LOG - Journey Begins	50.064	3.129
LOG-Performance Management System (SPV)	3.048	1.524
LOG – Mandatory (AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	49.024	6.128
Total	109.082	33.242

Data Pengembangan Kompetensi SDM

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis

Jenis Pelatihan (dalam jumlah/peserta program)	2018	2017
<i>Managerial Leadership & Personal Development</i>	3.878	2.147
<i>Credit Management</i>	1.296	1.834
<i>Risk Management Certification Program</i>	1.193	1.666
<i>Sales</i>	10.104	4.996
<i>Service</i>	13.398	21.625
<i>Operations & IT</i>	18.208	17.921
Lainnya (Termasuk dan tidak terbatas pada modul AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	135.598	51.214
Total	183.675	101.403

Training Man-days

Training Man-days (dalam hari)	2018	2017
<i>Managerial Leadership & Personal Development</i>	55.300	33.197
<i>Credit Management</i>	5.166	2.758
<i>Risk Management Certification Program</i>	1.614	2.595
<i>Sales</i>	8.647	6.432
<i>Service</i>	14.485	15.389
<i>Operations & IT</i>	9.753	10.677
Lainnya (Termasuk dan tidak terbatas pada modul AFM, ORM, Kode Etik, AML, dan lain-lain.)	67.620	20.992
Total	162.584	92.040

Jenis, Tujuan, dan Peserta/Level Jabatan Pelatihan

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta program/pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management	
		2018	2017	2018	2017	2018	2017
Managerial Leadership & Personal Development	Mengembangkan ketrampilan kepemimpinan, kemampuan manajerial serta potensi diri karyawan	136	99	946	417	2.796	1.631
Credit Management	Meningkatkan kompetensi kredit dalam <i>credit value chain</i> dan membangun proses kredit secara terpadu	67	71	369	308	860	1.455
Risk Management Certification Program	Mengembangkan kemampuan karyawan dalam mengelola risiko dan meningkatkan kepatuhan dalam semua peran pekerjaan	82	71	334	452	777	1.143

Sumber Daya **Manusia**

Jenis Pelatihan (dalam jumlah peserta program/pelatihan)	Tujuan Pelatihan	Senior Management		Middle Management		Junior & Non Management	
		2018	2017	2018	2017	2018	2017
Sales	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam aspek penjualan	66	75	991	722	9.047	4.199
Service	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan dalam memberikan layanan dan pengalaman yang memuaskan pada nasabah	49	153	703	1.465	12.646	20.007
Operations & IT	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis dan mengembangkan kapabilitas teknologi informasi Perusahaan	275	167	2.448	1.847	15.485	15.907
Lainnya (Termasuk dan tidak terbatas pada modul AFM, ORM, Kode Etik, AML, dll.)	Mengembangkan kompetensi dan ketrampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis untuk mencapai target Perusahaan	2.064	619	16.214	5.341	117.320	45.254
Total		2.739	1.255	22.005	10.552	158.931	89.596

Dana Pengembangan Kompetensi SDM

Selama tahun 2018, dana pengembangan SDM yang dialokasikan oleh CIMB Niaga mencapai sebesar Rp150,8miliar, atau sekitar 77,8% dari anggaran biaya pengembangan karyawan. Informasi secara rincian alokasi dana dan kegiatan pelatihan dan pendidikan selama tahun 2018 yang telah diadakan oleh Direktorat SDM sebagai berikut:

Biaya Pengembangan (Rp Juta)	2018	2017
Penyelenggaraan Pendidikan	94.067	94.744
Seminar & Kursus eksternal DN	4.128	4.697
Seminar & Kursus eksternal LN	363	303
Training Center	8.061	16.322
Training Operasional	40.746	51.825
Budaya Korporasi	3.386	927
Total	150.751	168.818

Berdasarkan tabel diatas, biaya pengembangan kompetensi mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Meskipun biaya pengembangan kompetensi tersebut menurun, namun total peserta pelatihan meningkatkan sebesar 88,1% dan jumlah hari pelatihan meningkat 77% dikarenakan CIMB Niaga telah mengoptimalkan *platform* pembelajaran digital (*Learning on the Go*), *e-Learning* dan fasilitas, sarana serta prasana milik Bank. Dengan implementasi pelatihan menggunakan kanal digital tersebut penggunaan dana pengembangan menjadi lebih efisien dengan cakupan yang lebih luas.

PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN TALENTA

Pelaksanaan Manajemen Talenta

CIMB Niaga meyakini bahwa salah satu kunci strategi retensi SDM adalah dengan implementasi program Manajemen Talenta yang terstruktur, terintegrasi dan komprehensif. Melalui Direktorat Sumber Daya Manusia, CIMB Niaga merancang Manajemen Talenta yang bertujuan untuk mengenali, mengelola dan mengembangkan bakat atau potensi dari SDM yang berprestasi. Pelaksanaan Manajemen Talenta diawali dengan menentukan, mengukur, mengembangkan, memantau hingga mempertahankan karyawan yang bertalenta.

Implementasi Manajemen Talenta juga terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya bagi para talenta yang merupakan aset potensial dan penting bagi CIMB Niaga. Program manajemen talenta memberikan kesempatan bagi karyawan bertalenta untuk berkembang dan meningkatkan kualitas individu yang dimiliki secara berkelanjutan bersama dengan CIMB Niaga.

CIMB Niaga secara berkesinambungan terus melakukan identifikasi posisi kunci dan kritikal serta perencanaan suksesi kepemimpinan secara terstruktur dan terintegrasi dengan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Sepanjang tahun 2018, identifikasi telah dilakukan untuk 113 posisi kunci di berbagai

level manajemen berikut dengan perencanaan suksesi dan program pengembangannya. Salah satu pengembangan talenta di tahun 2018 adalah implementasi program untuk para Regional Head dan Regional Operations Head sebagai upaya persiapan standar kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang timbul dari adanya revolusi industri ke empat.

Selain itu, dalam menghadapi revolusi industri ke empat Bank juga telah merancang program pengembangan karir maupun pelatihan khusus untuk karyawan yang terdampak dari disrupsi industri khususnya karyawan yang bekerja di bidang teknologi informasi dan operasional. Program pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, fungsional, managerial dan kepemimpinan yang dikombinasikan dengan *assessment* dan *career coaching* sebagai upaya dalam menyiapkan karyawan agar memiliki kapabilitas yang dibutuhkan oleh Bank di era digital.

PENGEMBANGAN *FUTURE LEADER*

Program pengembangan *Future Leader* merupakan bentuk perhatian Bank bahwa dalam menghadapi perubahan yang cepat dan terus menerus di industri perbankan dimana penyediaan akan SDM yang berkualitas harus disikapi dengan strategi dan respon yang tepat serta berkesinambungan. Program pengembangan *Future Leader* merupakan program pengembangan terpadu dengan tujuan untuk membangun kompetensi dan keahlian kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin Bank di masa mendatang serta memastikan ketersediaan dan kesiapan penerus kepemimpinan dan posisi kunci di Bank. Melalui program ini, CIMB Niaga memastikan perpindahan tongkat estafet kepemimpinan dalam Bank dapat berlangsung dengan baik.

THE COMPLETE BANKER

The Complete Banker (TCB) diluncurkan sejak tahun 2010, merupakan salah satu program unggulan CIMB Niaga yang bertujuan untuk membangun *leadership bench-strength* dan mencetak bankir profesional yang kompeten, berwawasan luas baik di industri perbankan nasional maupun regional ASEAN serta industri bisnis lainnya, memiliki integritas dan karakter yang sejalan

dengan Nilai Utama Bank serta memberikan kontribusi terhadap tercapainya sasaran dan strategi Bank.

Menyesuaikan dengan perkembangan bisnis yang dinamis, program TCB dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para peserta program terhadap industri perbankan nasional maupun regional ASEAN secara umum dan industri lainnya. Program ini memberikan pengalaman, eksposur, pembelajaran dan pelatihan kerja praktek di berbagai fungsi/unit bisnis yang tersedia di Bank, CIMB Group di seluruh kawasan ASEAN maupun berbagai perusahaan di industri lain seperti *Fintech* atau *startup* yang telah menjadi mitra kerja CIMB Niaga. Selain itu, program ini juga diharapkan mampu untuk mengasah dan melatih kemampuan berpikir strategis, *agile*, inovatif, kemampuan untuk menyediakan solusi dari suatu masalah, kerjasama tim dan kepemimpinan para peserta program.

Dengan beragam kemampuan dan keahlian yang diperoleh, lulusan TCB diharapkan mampu menjadi *Universal Banker* maupun *Universal Leader* dimana mereka memiliki jenjang karir yang menjanjikan dan siap mengisi posisi manajemen senior dalam kurun waktu 7-10 tahun mendatang.

Dalam menjamin keberlangsungan karirnya, para talenta muda ini mendapatkan program pengembangan yang terstruktur dan berkelanjutan. Bank telah mengintegrasikan program ini dengan rencana pengembangan karir, manajemen kinerja, rencana suksesi dan program retensi. Para lulusan TCB telah diberikan eksposur secara terus menerus melalui penugasan di berbagai proyek kunci lintas fungsi/unit maupun lintas negara, berbagai kegiatan komunitas TCB seperti TCB Townhall yang melibatkan seluruh komunitas TCB dan pimpinan senior Bank, sesi berbagi dari pimpinan Bank untuk TCB, sesi berbagi dari TCB senior untuk TCB junior, *team building*, maupun pembentukan TCB Club.

Pada tahun 2018, program TCB juga telah mengembangkan aspek sosial dan kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan seperti memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada pelajar di beberapa wilayah di

Sumber Daya **Manusia**

Indonesia. Program tersebut merupakan upaya dalam membentuk karakter pemimpin masa depan yang sesuai dengan Nilai Utama Bank dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2018, Bank telah merekrut 299 lulusan perguruan tinggi ternama baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk mengikuti program TCB. Sebanyak 195 orang diantaranya telah berhasil lulus dari program dan menempati posisi-posisi terpilih di unit bisnis maupun fungsi pendukung, 49 peserta masih menjalani program dan sisanya tidak berhasil lulus program atau telah mengundurkan diri dari Bank. Per 31 Desember 2018 lulusan TCB telah menduduki posisi berikut:

TCB 2010-2017	2018	2017
Assistant Vice President	15	6
Senior Manager	52	48
Manager	70	92
Asisstant Manager	3	5
Masih Dalam Masa Pendidikan	49	60
Total	189	211

Keterangan: Tidak termasuk TCB yang sudah mengundurkan diri atau tidak berhasil lulus program

DEVELOPMENT PROGRAM

Development program merupakan salah satu program *Management Trainee* CIMB Niaga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi spesifik di bidang kerja atau unit kerja tertentu. Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah merekrut sebanyak 447 talenta muda berbakat guna menunjang pertumbuhan bisnis melalui Relationship Manager Development Program (RMDP) yang difokuskan untuk meningkatkan produktivitas penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Information Technology Development Program (ITDP) yang difokuskan untuk meningkatkan kapabilitas teknologi di Bank. Selain itu, Bank juga fokus dalam membangun kompetensi spesialis di garda depan (*front office*) melalui Teller Development Program (Teller DP).

BUDAYA RISIKO & KEPATUHAN

CIMB Niaga telah menerapkan sejumlah langkah dan inisiatif untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan, antara lain:

- Meneruskan komunikasi intensif melalui berbagai media terkait pentingnya budaya sadar risiko dan kepatuhan.
- Membangun Budaya *Anti Fraud* (*Anti Fraud Culture & Awareness*) kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan, kampanye, *e-mail blast*, buletin internal, *workshop* dan *sharing session*.
- Atestasi pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian dari setiap karyawan yang dilakukan setiap tahun.
- Pembaharuan Kerangka *Demerit* pada Penilaian Kinerja Tahunan yang difokuskan pada area Audit dan Kepatuhan.
- Implementasi ketentuan remunerasi berbasis risiko sesuai ketentuan OJK.
- Penerapan sanksi secara jelas dan tegas untuk kasus yang berhubungan dengan integritas berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), pelaporan ke Regulator/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan proses hukum.
- Mendorong implementasi kebijakan dan prosedur yang berlaku secara disiplin dan konsisten.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen dalam menerapkan Kebijakan *Whistleblowing* untuk independensi dan transparansi.
- Mengimplementasikan kebijakan *Know Your Employee* melalui:
 - a) Meningkatkan fungsi pengawasan atasan langsung terhadap bawahannya secara konsisten.
 - b) Menjalankan prinsip kehati-hatian pada proses seleksi dan rekrutmen dengan melakukan pemeriksaan latar belakang setiap calon karyawan melalui validasi riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat kondisi keuangan (SID & AML) yang dilakukan secara internal maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga.
 - c) Deteksi dini terhadap transaksi mencurigakan pada rekening karyawan.
 - d) Secara tahunan melakukan pengkinian data karyawan.

e) Mengidentifikasi pekerjaan yang tergolong *high risk position* untuk selanjut dilakukan rotasi secara berkala sebagai upaya mitigasi atas potensi risiko operasional yang timbul dari hubungan antara karyawan dengan nasabah atau pihak ketiga (*vendor*).

SISTEM INFORMASI SDM

Sistem Informasi SDM di CIMB Niaga dijalankan secara terintegrasi guna mendukung administrasi dan pengelolaan SDM, menunjang perencanaan serta analisa SDM. CIMB Niaga terus fokus untuk mengotomasi dan digitalisasi sistem serta memperbaiki proses kerja secara berkesinambungan dan menyeluruh untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas layanan kepegawaian. Pada tahun 2018, Bank telah mengembangkan platform digital di

seluruh lini kerja HR, dimulai dengan pengembangan aplikasi Learning on the Go untuk pembelajaran *online* yang bisa diakses oleh karyawan dimanapun dan kapanpun, pengembangan HR Bot, pengembangan fitur swa-layanan dan kapabilitas dalam Sistem Informasi SDM seperti pengajuan surat keterangan, pengajuan permintaan karyawan, pengajuan struktur organisasi dan proses evaluasi kinerja tahunan, serta implementasi sistem rekrutment *online* untuk proses rekrutment secara digital dan menyeluruh.

TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Sejalan dengan rencana bisnis Bank dalam upaya peningkatan produktivitas melalui otomasi, perbaikan proses dan digitalisasi, tingkat *turnover* karyawan mengalami kenaikan sebesar 0.51% dibandingkan tahun 2017.

Jumlah Turnover Karyawan

Turnover Karyawan	2018	2017
Karyawan Masuk	2.079	1.995
Karyawan Keluar	2.401	2.398

Untuk memastikan tingkat *turnover* karyawan tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis Bank ke depan, beberapa hal strategis telah dijalankan diantaranya adalah evaluasi sistem remunerasi, evaluasi jenjang kepangkatan, membentuk jenjang karir yang jelas dan transparan serta meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui komunikasi dan berbagai program sesuai dengan *employee value proposition*.

KESEJAHTERAAN SDM

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI), dimana KPI disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Disamping itu, penilaian kinerja tersebut juga meliputi penilaian atas kompetensi yang selaras dengan visi, misi dan Nilai Utama CIMB Niaga. Beberapa tahapan yang dilaksanakan untuk memastikan bahwa penilaian kinerja diberikan secara adil dan objektif, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian sendiri oleh karyawan (*self-assessment*).
2. Penilaian sementara oleh atasan (*preliminary review*).
3. Validasi kinerja dengan unit terkait.
4. Proses diskusi kinerja secara tatap muka antara atasan dan karyawan (*1-on-1 discussion*).

CIMB Niaga mengimplementasikan Kerangka *Demerit* untuk area audit dan kepatuhan sebagai bagian dari peningkatan budaya risiko dan kepatuhan. Dalam implementasinya, apabila karyawan tidak dapat memenuhi indikator yang telah ditentukan dalam Kerangka *Demerit* maka hal tersebut menjadi faktor pengurang nilai kinerja. Penerapan Kerangka *Demerit* ini bertujuan agar seluruh karyawan memperhatikan aspek risiko dan kepatuhan

Sumber Daya **Manusia**

di unit kerja masing-masing sehingga Bank terhindar dari segala macam risiko dan sanksi dari regulator.

REMUNERASI

Remunerasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang dinamis, responsif, kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CIMB Niaga telah menerapkan remunerasi berbasis kinerja (*meritocracy*) dan risiko (*Risk Based Remuneration*) dengan berpedoman pada kinerja karyawan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Disamping itu, CIMB Niaga telah mengkomunikasikan Struktur Upah & Skala Upah (SUSU) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengujinya secara berkala.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga juga telah meluncurkan program *Lifestyle Benefit* yang memberikan kebebasan kepada karyawan dalam memilih manfaat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Lebih lanjut, Bank juga telah meluncurkan Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon dimana melalui program ini karyawan mendapatkan manfaat pajak yang lebih kompetitif atas pencairan dana pesangonnya. Selain itu, kajian terhadap implementasi skema insentif dilakukan secara rutin dengan memperhatikan prinsip risiko dan kemampuan finansial Bank dalam rangka mendorong kesinambungan antara strategi Bank dengan strategi unit bisnis.

Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain meliputi kinerja keuangan Bank, kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*), praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*), asas kelayakan dan kepatutan sesuai dengan posisi/jabatan, kesetaraan internal (*internal equity*), tingkat risiko jabatan dan strategi jangka panjang Bank.

RETENSI DAN PROMOSI

CIMB Niaga menerapkan strategi retensi karyawan yang menitikberatkan pada pengembangan diri baik dari segi kompetensi teknis dan kepemimpinan, perluasan tanggung jawab, penugasan lintas unit dan keikutsertaan dalam proyek-proyek kunci maupun penempatan-penempatan lain yang disusun secara efektif dengan tetap berlandaskan jabatan, kinerja dan kompetensi karyawan. Dalam rangka mendukung promosi dan jenjang karir karyawan, Bank juga telah menyiapkan program pengembangan yang terintegrasi sesuai dengan kerangka manajemen talenta.

Selain itu, CIMB Niaga juga memberikan apresiasi kepada karyawan berprestasi dengan memberikan promosi karir dengan mempertimbangkan kapabilitas karyawan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang lebih besar; konsistensi kinerja karyawan dalam beberapa tahun terakhir; serta adanya kebutuhan posisi bagi karyawan untuk dipromosikan (*vacancy driven*), baik karena adanya posisi jabatan kosong (*vacant position*) ataupun karena adanya peningkatan konten jabatan (*job enlargement*).

PROGRAM PERSIAPAN PENSIUN

CIMB Niaga menyediakan program pelatihan pensiun kepada karyawan dan pasangannya, yang bertujuan menyediakan informasi atas hak, kewajiban dan prosedur untuk mendapatkan *benefit* pensiun serta program wirausaha pasca pensiun. Pada tahun 2018, program persiapan pensiun telah diberikan kepada 215 karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Komitmen Peningkatan Produktivitas

CIMB Niaga berkomitmen untuk membangun dan memelihara Hubungan Industrial yang sehat dan harmonis sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara karyawan, Bank dan pemerintah (Tripartit).

Tujuan akhir pengaturan Hubungan Industrial di CIMB Niaga adalah meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan dan Bank. Untuk itu, CIMB Niaga menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra

Bank dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang harmonis di lingkungan kerja melalui komunikasi secara berkala dan berkesinambungan.

Kegiatan dalam Jalinan Hubungan Industrial 2018

Secara berkala, CIMB Niaga bersama Serikat Pekerja melakukan pertemuan baik formal maupun informal dalam upaya membangun dan menjaga komunikasi yang efektif dan berkesinambungan. Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga dan Serikat Pekerja telah melakukan pertemuan formal sebanyak 8 kali. Melalui serangkaian pertemuan tersebut, diharapkan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga dapat terbangun lingkungan kerja yang sehat dan konstruktif.

Hingga akhir tahun 2018, terdapat 4 Serikat Pekerja (SP) di CIMB Niaga, meliputi Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Pekerja Ikatan karyawan CIMB Niaga (IKCN), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Serikat Pekerja Ikatan Komunitas Niaga (IKN). Keempat Serikat Pekerja tersebut memiliki anggota yang tersebar baik di kantor pusat maupun di kantor cabang CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

KOMUNIKASI INTERNAL & KEGIATAN INFORMAL KARYAWAN

CIMB Niaga menyadari bahwa komunikasi internal perusahaan memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan program, aktivitas Bank dan kebijakan manajemen. Komunikasi internal perusahaan juga memiliki fungsi penting dalam komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank atas budaya sadar risiko dan kepatuhan, nilai utama Bank, budaya Bank serta pembaharuan peraturan internal maupun eksternal.

Komunikasi internal perusahaan di CIMB Niaga dilakukan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, transparansi, tanggung jawab, aktual, akurat, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga diharapkan informasi yang valid dapat menjangkau seluruh karyawan secara efektif dan efisien.

CIMB Niaga memiliki beberapa jenis media sebagai saluran komunikasi internal perusahaan, antara lain:

- **HR Info**
Merupakan media yang disediakan Direktorat SDM CIMB Niaga untuk media sosialisasi kepada seluruh karyawan atas informasi terkait dengan kepegawaian baik tentang produk/sistem SDM, peraturan, kampanye terkait aktivitas pembelajaran, Nilai Utama Bank, dan Budaya Bank.
- **Desktop/Laptop Wallpaper**
Merupakan media penyampaian yang pada tahun 2018 dikelola oleh Direktorat SDM CIMB Niaga yang berisikan informasi yang terkait dengan produk/sistem yang dimiliki oleh SDM dan juga informasi program khusus karyawan dari produk-produk komersial yang dimiliki oleh Bank.
- **GALERI**
Merupakan media penyampaian kepada seluruh karyawan yang dikelola oleh unit Marketing, Branding, and Communication yang berisi informasi dari kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal Bank, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank, penerimaan penghargaan dari pihak eksternal, berita/informasi kegiatan dari cabang-cabang yang dimiliki oleh Bank, informasi dari unit bisnis ataupun unit kerja pendukung seperti diantaranya program ataupun promo produk komersial Bank ataupun informasi terkait perkembangan Teknologi Informasi Bank, dan informasi sejenis lainnya.

Untuk mempererat hubungan antar karyawan yang juga bertujuan untuk memperlancar proses informal atas komunikasi internal Bank, CIMB Niaga menyediakan wadah organisasi informal karyawan di luar jam kantor yang bernama CIMB Niaga Club (CNC). Melalui CNC, karyawan dapat menyalurkan hobi dan kreativitasnya dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Berbagai kegiatan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas karyawan di luar pekerjaan, yang dapat meningkatkan semangat dan produktivitas kerja karyawan dalam mendukung perusahaan mencapai kinerja terbaiknya.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

CIMB Niaga melakukan survei terhadap tingkat kepuasan dan keterikatan secara berkala atau yang dikenal dengan *Employee Engagement Survey* (EES)

Sumber Daya **Manusia**

yang melibatkan seluruh karyawan pada seluruh level organisasi. Tingkat partisipasi (*Participation Rate*) dan Index tingkat kepuasan dan keterikatan (*Employee Engagement Index* dan *Sustainable Engagement Index*) pada tahun 2018 berhasil dijaga di angka 99%. Demikian pula dengan index hasil survei juga berhasil dijaga di angka 92.

Survei keterikatan karyawan pada tahun 2018 diselenggarakan secara serentak yang mencakup 131 pertanyaan yang terbagi ke dalam 24 kategori diantaranya *Career Development*, *Communication*, *Cost Management*, *Customer Focus*, *Empowerment*, *Leadership*, *Organisation Change*, *Organisation Culture*, *Risk*, *Strategy*, *Direction & Objectives* dan lain-lain. Melalui hasil survei EES tersebut, CIMB Niaga memperoleh gambaran mengenai kekuatan yang dimiliki Bank dan hal-hal yang perlu ditingkatkan, serta menjadi fondasi dalam menyusun langkah-langkah peningkatan guna mendukung pencapaian kinerja CIMB Niaga yang lebih baik.

FOKUS DAN RENCANA STRATEGIS SDM 2019

Menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi akibat *disruption* di industri perbankan, memerlukan perencanaan strategi berbeda. Untuk itu, pada tahun 2019 Bank akan fokus untuk mentransformasi semua lini kerja termasuk Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing, beradaptasi maupun mengantisipasi perubahan yang akan terjadi. Rencana strategi transformasi unit SDM akan berfokus terhadap hal-hal berikut:

1. *Capability Sourcing*
Untuk melakukan transformasi, Bank membutuhkan banyak karyawan bertalenta khususnya talenta dengan kemampuan dan pengetahuan di bidang data, digital dan teknologi. Untuk itu, CIMB Niaga akan terus berupaya untuk meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui berbagai program strategis, termasuk diantaranya meningkatkan kerjasama dengan 3C – *Campus*, *Courses & Communities* terutama untuk institusi yang memiliki program *Computer Sciences & Data Scientist*, menyediakan program beasiswa dan pemagangan untuk selanjutnya siswa yang berprestasi diberikan jalur *fast track* untuk menjadi karyawan Bank, terus menyelenggarakan kompetisi digital seperti 3D Conquest (Hackathon) dan secara konsisten mengadakan program edukasi literasi keuangan dan program Tanggung jawab Sosial Perusahaan melalui Kejar Mimpi.

Selain itu, Bank juga akan menambah jumlah Digital Lounge@Campus di berbagai Universitas di Indonesia dimana hal tersebut akan memperluas jangkauan Bank dalam menarik talenta muda.

2. *Capability Building*
Perubahan dan tantangan yang timbul akibat revolusi industri keempat membuat perubahan dalam dunia pekerjaan dimana hal tersebut menghasilkan pekerjaan-pekerjaan baru. Maka dari itu, dengan di luncurkannya 3D Academy, pada tahun 2019 Bank akan fokus untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan kapabilitas baru yang dibutuhkan maupun melatih kembali kompetensi dan keahlian karyawan yang terdampak akibat perubahan tersebut.

Disamping itu, pengelolaan karyawan bertalenta tetap mejadi fokus utama Bank dimana di tahun mendatang pelaksanaan manajemen talenta akan berfokus pada pengukuran dan pengembangan karyawan suksesor yang sudah teridentifikasi. Pengembangan kapabilitas dan kapasitas suksesor dilakukan dengan terstruktur dan komprehensif sehingga menghasilkan talenta yang mampu menjawab tantangan saat ini maupun masa mendatang.

3. *High Performance Organization*

Dengan perencanaan strategi transformasi yang dilakukan Bank, di tahun 2019 Direktorat Sumber Daya Manusia akan fokus mengevaluasi berbagai hal, termasuk didalamnya model operasional dan organisasi, efektivitas komite, indikator penilaian kinerja dan sistem pemantauan pencapaian indikator tersebut, serta skema insentif. Hal tersebut menjadi sangat kritikal untuk memastikan Bank memiliki tingkat responsivitas yang tinggi terhadap perubahan, efisien dan efektif dalam proses pengambilan keputusan serta memiliki tingkat kolaborasi yang tinggi dalam mencapai strategi Bank dalam jangka panjang.

4. *1-Bank Culture & Engagement*

Pada tahun 2019, Bank akan terus fokus secara berkesinambungan menumbuhkan budaya sadar risiko dan kepatuhan serta menanamkan Nilai-Nilai Utama dan Budaya Bank. Khususnya di tahun 2019, Bank akan menyiapkan program yang lebih terstruktur, mudah di pahami dan fokus dalam menggunakan pendekatan digital untuk menunjang proses transformasi yang berjalan sesuai dengan rencana bisnis dan strategi Bank. Selain itu, Bank juga akan membangun platform untuk meningkatkan keterikatan karyawan dengan Bank (*employee engagement*).

5. *Digital to the Core*

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, CIMB Niaga akan terus melakukan penambahan proses otomasi dan perbaikan yang berkesinambungan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, kualitas layanan kepegawaian serta meningkatkan *employee experience*. Pada tahun 2019, Bank akan mengembangkan teknologi komputasi berbasis awan (*cloud computing*) dimana dengan pengembangan ini seluruh pengalaman karyawan dimulai dari pemetaan organisasi, permintaan karyawan baru, proses rekrutmen, hingga proses pengunduran diri karyawan akan terintegrasi. Dengan demikian, diharapkan karyawan akan lebih nyaman dalam melakukan seluruh kebutuhan kepegawaian mereka secara mandiri melalui sistem.

Tinjauan **Pendukung Bisnis**

■ OPERASIONAL & TEKNOLOGI INFORMASI



Digitalisasi



Sentralisasi

Kami senantiasa terus meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Pada tahun 2018, CIMB Niaga melalui Direktorat Operasional & TI telah melakukan transformasi atas bisnis model melalui sentralisasi dan otomatisasi, serta menjadi pelopor atas pemanfaatan *Robotics* guna memenuhi standar pengendalian dan operasional yang lebih baik. Bersamaan dengan proses sentralisasi dan otomatisasi, secara konsisten kami terus meningkatkan pelayanan produk-produk *digital* kami kepada nasabah guna melakukan transaksi keuangan yang mudah dan aman.

Sepanjang tahun 2018, Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi fokus pada berbagai inisiatif strategis untuk menyempurnakan proses bisnis dan pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan perkembangan industri perbankan.

VISI DAN MISI DIREKTORAT OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Visi

Membangun dan mentransformasi Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi untuk menjadi pendukung bisnis, dengan prinsip-prinsip kualitas dalam pelayanan yang efektif, efisien, dapat diandalkan dan aman.

Misi

1. Mendukung inisiatif transformasi dengan lebih cepat dan lebih baik.
2. Mendukung solusi *Digital Banking* dan *Branchless Banking*.
3. *Review* kebijakan dan prosedur secara berkesinambungan.
4. Menyederhanakan waktu pemrosesan untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara cepat.
5. Meningkatkan kemampuan staf dalam rangka memperkuat kewaspadaan risiko dan budaya kehati-hatian.

OPERASIONAL

Melalui Sub Direktorat Operasional, CIMB Niaga memastikan bahwa pelaksanaan transaksi nasabah dijalankan sesuai dengan *Service Level Agreement* yang berlaku dan telah disetujui oleh *stakeholder*, pengawasan proses rekonsiliasi akhir hari, serta pengkinian kebijakan dan prosedur dalam rangka pengelolaan dan mitigasi risiko. Selain itu, perbaikan proses yang berkesinambungan oleh Sub Direktorat Operasional senantiasa dilakukan agar menjadi lebih efisien, serta memiliki model bisnis yang jelas dan lengkap. Setiap karyawan Sub Direktorat Operasional juga harus menyadari pentingnya melakukan pekerjaan dengan benar pada kesempatan pertama.

Dalam hal sumber daya manusia, setiap pimpinan dibekali kemampuan *coaching*, melakukan *monitoring* dan mempersiapkan pejabat/karyawan pengganti. CIMB Niaga juga menyadari pentingnya disiplin dalam eskalasi masalah serta penanganan yang tepat dalam setiap permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan kerja.

Inisiatif dan Strategi Operasional

Sub Direktorat Operasional senantiasa melaksanakan kegiatan pendukung bisnis untuk mencapai manajemen kerja yang lebih efisien dan efektif, serta memudahkan penciptaan dan inovasi produk baru, proses bisnis dan layanan yang lebih baik. Sub Direktorat Operasional terus mempraktekan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan proses operasional sehari-hari dengan kontrol yang kuat dan di saat yang sama terus meningkatkan *Customer Experience* yang positif kepada nasabah. Secara berkala, Sub Direktorat Operasional juga mengidentifikasi prosedur kerja dan meninjau pengaruh atas implementasi *core banking* proyek 1P Kita Satu yang telah diterapkan sejak awal 2016.

Di tahun 2018, Sub Direktorat Operasional telah menerapkan beberapa strategi melalui:

1. *Smart Spending* melalui pengkajian ulang rentang atau jenjang alur supervisi di masing-masing unit kerja dan pengkajian pos-pos biaya gedung, inventaris, alih daya (*outsourcing*) termasuk biaya perjalanan dinas maupun biaya yang berkenaan dengan koordinasi Operasional lainnya.
2. Transformasi model bisnis dengan sentralisasi beberapa proses kerja seperti Sentralisasi CoC area Jakarta, *Callback*, *Loan Document Safekeeping* (LDSK), *Loan Operations* dan *Statement* untuk *Custody*.
3. Automasi & Digitalisasi melalui *Robotic Process Automation* (RPA) dalam proses Operasional.
4. Meningkatkan *Customer Experience* dengan mengoptimalkan produktivitas melalui penerapan bisnis proses yang sejajar dalam unit Operasional.
5. *Review* kinerja ATM dan rekanan secara berkala, memonitoring penyelesaian permasalahan secara sigap dan tepat, serta proaktif menganalisa kebutuhan layanan transaksional seluruh segmen nasabah.

Operasional & **Teknologi Informasi**

6. Memastikan ketersediaan mitigasi risiko dan kontrol pada setiap kegiatan operasional.

Selain itu, guna mendukung aktivitas dan inisiatif bisnis maka Sub-direktorat Operasional:

1. Menjalankan integrasi BDS ke Sistem Dukcapil untuk validasi *ID card* calon nasabah saat melakukan pembukaan rekening di cabang guna memitigasi risiko *fraud*.
2. Melakukan integrasi beberapa aplikasi dengan *Identity Management system (IDM)* untuk mengelola *user akses (user ID)* untuk kebutuhan Operasional.

Program Kerja Operasional

Program kerja lain dari Sub Direktorat Operasional ditahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Transformasi model bisnis dengan konsep sentralisasi untuk meningkatkan standarisasi dan kontrol:
 - Sentralisasi *Loan Document Safekeeping (LDSK)* dari 54 area menjadi 46 area (8 area telah di sentralisasi di 2018, dimana pencapaian ini melebihi target yang seharusnya sebanyak 6 area).
 - Sentralisasi *City Operation Center (COC)* untuk area Jakarta dari 10 COC menjadi 3 COC.
 - Sentralisasi *CallBack* untuk area Jakarta untuk 141 cabang.
 - Sentralisasi *Loan Operations* dari 4 area menjadi 2 area.
- 2) Penerapan bisnis proses yang sejajar dalam unit Operasional:
 - Transfer unit Custody Ops & Custody IT dari Transaction Banking ke Operations & IT
 - Transfer unit Merchant, Credit Card, Personal Loan, Ops & Delivery dari Consumer Banking ke Operations & IT
- 3) Transformasi operasional & digitalisasi dengan mengoptimalkan sistem yang ada maupun mengembangkan sistem baru agar tercipta kualitas kontrol dan pengawasan yang tinggi, berkurangnya kesalahan dari proses manual, dan

meningkatkan kepuasan nasabah atas proses yang cepat melalui inisiatif:

- Aktivasi fungsi *Instruction workflow* dalam sistem *Bank Trade*.
- Penggunaan sistem Rec7 untuk kebutuhan rekonsiliasi di beberapa proses seperti Pembayaran (SKN & RTGS, *International Remittance*) dan *Replenish – Refund* pada ATM/CDM/CRM dll.
- Penggunaan *Robotic Process Automation (Neo Robotic)* dalam proses operasional dimana untuk tahap I diterapkan pada *Settlement* untuk *Biller Offline*.
- Mengoptimalkan *Digital Data & Documentation (3D)* untuk digitalisasi alur proses inisiasi instruksi.

4) *Risk & Control* dalam unit Operasional:

- Secara berkala mereview *Standard Operational Procedure (SOP)* dan dokumen-dokumen kebijakan lain yang meliputi proses kerja di unit kerja Operasional.
- Menerapkan fungsi *Quality Assurance* atas kegiatan Operasional secara regular dengan metode *on-site* untuk memastikan mitigasi resiko masih relevan dalam perkembangan bisnis yang ada.
- Secara rutin dan disiplin melengkapi instrumen kontrol dari *Operational Risk Management (ORM)* seperti *Risk Control Self Assesment (RCSA)*, *Control Issue Management (CIM)*, *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Loss Event Data (LED)*.
- Melaksanakan sosialisasi dan *knowledge sharing* seperti *Business Learning Session (BLS)* dan Risk Control Unit (RCU) Forum secara rutin.

5) Mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia

- Penyelenggaraan program *Operation & IT Development Program* yang terdiri dari Operation Development Program (ODP) dan IT Development Program.
- Terdapat 11 staff lulusan ODP di tahun 2018.
- Sertifikasi *Certified Documentary Credit Specialist (CDCS)*, terdapat 6 staf dari unit *Trade* yang sudah Tersertifikasi.

- Melaksanakan pelatihan yang menunjang kompetensi karyawan seperti: Kepemimpinan, 3D *Trainings*, Program Operasional dan lain-lain.

Penghargaan

Dengan menerapkan strategi program seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, Sub Direktorat Operasional telah mendapatkan apresiasi berupa penghargaan dari pihak eksternal dalam bidang Operasional pada tahun 2018 sebagai berikut:

1. The Most Improved Performance in Complaint Handling in 2017 dari PRIMA Network pada 9 Maret 2018. Bersama 8 Bank Besar di Indonesia, Operasional CIMB Niaga berhasil meningkatkan kinerja dalam merespon setiap komplain dari yang sebelumnya hanya 35% di tahun 2016 meningkat pesat menjadi 87% di tahun 2017.
2. Quality Recognition Award dari J.P. Morgan dengan Straight Through Processing (STP) rate 99.23%, yang merupakan pencapaian tertinggi ke-3 untuk Bank di Indonesia.
3. Straight Through Processing (STP) award dari Citibank dengan pencapaian STP rate 95%.
4. Straight Through Processing (STP) award dari Standard Chartered Bank dengan pencapaian STP rate 98%.
5. Straight Through Processing (STP) award dari Bank Of New York dengan pencapaian STP rate 95%.

Rencana 2019

Dalam rangka mengantisipasi tantangan bisnis dan memberikan dukungan operasional kinerja bagi CIMB Niaga secara efektif dan efisien, Sub Direktorat Operasional telah menetapkan beberapa rencana dan fokus kerja di tahun 2019, sebagai berikut:

1. Transformasi model bisnis & peningkatan kualitas operasional melalui:
 - a) Melanjutkan otomasi dalam kegiatan operasional
 - Melanjutkan studi kelayakan & implementasi *Robotics* dalam setiap aktivitas operasional.
 - Pengembangan *Branch Delivery System* (BDS) guna menyederhanakan waktu proses pemeliharaan.
 - Pengembangan monitoring ATM.
 - b) Melanjutkan inisiatif-inisiatif Sentralisasi:
 - Sentralisasi *City Operations Center*
 - Sentralisasi *Callback*
 - Sentralisasi *Loan Document Safekeeping* (LDSK)
 - Sentralisasi Operasional Pinjaman Pensiun
 - c) Implementasi alur proses yang lebih efektif:
 - Digitalisasi penyimpanan dokumen
 - Alur proses dokumen dari transaksi beberapa unit operasional
 - Alur proses *City Operations Center*
 - d) Pengembangan infrastruktur berupa pembangunan khasanah baru penyimpanan dokumen kredit guna mendukung bisnis di area Jakarta.
2. Pengelolaan Kontrol Risiko dalam unit Operasional:
 - a) Secara berkala mereview *Standard Operational Procedure* (SOP) dan dokumen-dokumen kebijakan lain yang meliputi proses kerja di unit kerja Operasional.
 - b) Mengembangkan pelaporan *Quality Assurance* pada aktivitas operasional melalui *web-based*.
 - c) Simulasi rencana keberlangsungan bisnis dalam kondisi tidak kondusif pada unit-unit kritikal.
 - d) Mendukung proyek-proyek regulator (BI, OJK dll) agar setiap kegiatan unit operasional memenuhi kepatuhan sebagai Bank.
3. Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan melalui:
 - a) Melanjutkan program ODP (*Operation Development Program*)
 - b) Melanjutkan pelatihan baik secara eksternal maupun internal guna menunjang kompetensi karyawan seperti: Kepemimpinan, 3D *Trainings* dan lain-lain.
 - c) Melanjutkan *Branch Operations Program* (BOP) guna menciptakan sumber daya operasional yang kredibel dan berwawasan luas terhadap kegiatan operasional dalam Bank.
 - d) Implementasi *sharing session* melalui *Business Learning Session* (BLS) dengan sesama unit.

Operasional & **Teknologi Informasi**

TEKNOLOGI INFORMASI

CIMB Niaga menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi dapat membawa Bank mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodir perubahan di industri perbankan. CIMB Niaga memanfaatkan TI guna menyediakan layanan terbaik serta meminimalisir risiko operasional bisnis yang dihadapi Bank serta menjadikan sistem manajemen risiko yang dimiliki CIMB Niaga berjalan dengan efektif.

Sebagai yang terdepan dalam *digital banking*, CIMB Niaga memiliki inisiatif untuk memberikan kecepatan, ketepatan, kenyamanan, dan keamanan yang dirasakan nasabah dalam bertransaksi. Pengembangan teknologi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan memberikan nilai lebih terhadap percepatan bisnis melalui fokus dan kebijakan strategis Bank di bidang TI. Melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi, CIMB Niaga mengelola dan mengembangkan TI yang terarah dan efektif dalam menyediakan layanan sesuai dengan standar ekspektasi dan kebutuhan nasabah. Hal ini mampu mempertahankan CIMB Niaga sebagai *leader digital banking* di Indonesia.

Fokus dan Kebijakan Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2018

Sebagai *business enabler*, pengembangan TI CIMB Niaga mendayagunakan teknologi secara efisien, tepat waktu, dan *cost effective* untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, andal, dan aman. Hal ini mendukung pengelolaan Bank secara strategis, menyediakan dan mengembangkan proses bisnis yang efisien dan efektif dengan memperhatikan keselarasan dengan tujuan Bank, serta memastikan pelaksanaan proses manajemen risiko TI yang kuat dan komprehensif. Pengembangan TI di lingkungan CIMB Niaga juga bertujuan untuk memastikan penyediaan layanan berkualitas berbasis teknologi informasi yang andal dan inovatif, sekaligus menjadi faktor pendorong untuk pengembangan usaha Bank.

Pada tahun 2018, selaras dengan pengembangan produk Bank, fokus dan kegiatan strategis di bidang teknologi diarahkan pada penerapan waktu pengembangan pengelolaan proyek yang lebih cepat serta implementasi aplikasi *New Go Mobile* untuk

menghadapi era disrupsi digital (*digital disruption*) yang sangat cepat. Hal ini juga didukung penerapan *robotic testing* pada siklus pengelolaan proyek TI sehingga dapat mengimbangi cepatnya perubahan di dunia digital dan industri perbankan.

Aplikasi *New Go Mobile* memberikan akses mudah kapan saja dan di mana saja bagi nasabah melalui perangkat telepon genggam *smart phone* ikut memperkuat produk digital perbankan yang dimiliki CIMB Niaga. Sejumlah fitur baru ditawarkan untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan atas transaksi yang dilakukan nasabah antara lain:

1. Satu perangkat untuk 1 nomor ponsel yang membuat aplikasi lebih aman, karena hanya dapat diakses melalui nomor ponsel dan perangkat yang terdaftar.
2. *Login* menggunakan sidik jari sehingga akses ke aplikasi akan lebih mudah dan lebih cepat.
3. Nasabah dapat membagikan bukti transaksi secara langsung dari aplikasi melalui *WhatsApp*, *SMS*, maupun *e-mail*.
4. Mengunduh *account statement*.
5. Menggunakan kode promosi untuk mengikuti berbagai promo menarik di aplikasi *Go Mobile*.

Selain itu, CIMB Niaga juga fokus dalam memperluas layanan *digital banking*, dengan memusatkan layanan maksimal pada *branchless banking*, aspek *customer experience*, dan proses penjualan pada kanal-kanal digital (*digital sales enablement*), serta peningkatan kemampuan sistem *mobile banking*. Layanan lain yang ditawarkan kepada nasabah sebagai *new customer experience* adalah setoran awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH) secara *online* dan pengembangan Modul Penerimaan Negara (MPN) generasi kedua.

Melalui Sub Direktorat Teknologi Informasi, CIMB Niaga juga memberikan perhatian pada otomasi pelaporan ke regulator, pengkinian Sistem Informasi Debitur, dan implementasi proyek terkait penerapan *BASEL II* dan *III*.

Program Kerja dan Pencapaian 2018

Program kerja utama yang dilakukan oleh CIMB Niaga di bidang TI pada tahun 2018 adalah pembaharuan kanal-kanal digital guna memberikan kepuasan lebih bagi nasabahnya, yang secara langsung akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan tanpa melupakan kepatuhan terhadap regulasi dan pemenuhan kontrol yang baik.

Adapun pencapaian yang sudah di implementasikan di 2018 adalah sebagai berikut:

- Implementasi proyek-proyek dengan yang berfokus kepuasan nasabah dan peningkatan pendapatan Bank dari seluruh segment seperti *Wealth Management System* untuk kebutuhan nasabah konsumen. Sistem baru guna mengganti sistem sebelumnya dengan fitur lebih mumpuni dalam mengakomodasi proses *front end & back office* transaksi *wealth management* serta menyediakan layanan *trading* secara *online*. Selain itu beberapa keuntungan bisnis yang dapat di peroleh antara lain:
 1. Konsolidasi semua tipe transaksi dari *wealth management* dalam 1 platform.
 2. Mampu mengakomodasi kecanggihan kapabilitas *online* untuk 10 tahun ke depan.
 3. Memberikan layanan *online* kepada nasabah untuk mengakses *portfolio management and risk profile*.
 4. Pengelolaan kebiasaan dan portofolio (alokasi aset portofolio) secara komprehensif.
 5. Kapabilitas aman secara *real-time*.
- Implementasi proyek-proyek dengan fokus kepada peningkatan kemampuan teknologi Bank seperti implementasi *Robotic Process Automation (RPA)* dalam proses *testing* (Go Mobile Robotic Testing).

Implementasi Go Mobile Robotic Testing menggunakan proses *testing* secara otomatis (*testing automation*) untuk mempercepat proses penyelesaian pengembangan piranti lunak, adapun lingkup yang sudah diimplementasikan di 2018 antara lain: *Transfer, Bill Payment, My Account, Amount, Location, Contact, Purchase*, Rekening Ponsel, *My Favorites, Notifications and Settings*,

Registration, SMS, USSD, integrasi dengan Testing Management Tool, QR code dan Test Result & Report. Khusus untuk *QR code*, maka pengguna Go Mobile sudah bisa menikmati fitur pembayaran berbasis *QR code* dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah untuk bertransaksi dengan *merchant* baik toko besar maupun pedagang kecil/kaki lima.

- Melanjutkan inisiatif Bank untuk melakukan penyesuaian terhadap regulasi, kebijakan, atau ketentuan perbankan nasional maupun internasional diantaranya mempersiapkan koneksi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) melalui Artajasa, dimana setiap Bank berkewajiban memiliki koneksi dengan minimum 2 *switching* yang terhubung dengan GPN.

Selain itu ditahun 2018, IT telah implementasi sistem *credit risk* yang sejalan dengan implementasi IRB Basel II, dan sistem perhitungan risiko likuiditas sesuai kerangka kerja Basel III, serta pengembangan LLD *underlying* (dokumen pendukung).

- Bekerjasama dengan unit bisnis dalam mengimplementasikan solusi dari transformasi *digital* seperti: *Neo-Robotics* untuk memindahkan proses-proses manual menjadi otomatis, *Rec-7 Ph. 3, Digital Data & Documentation, Documentum* untuk sentralisasi dokumen-dokumen secara digital, *Digital enterprise Workflow Initiatives, Self Service Banking (SSB) at Digital Lounge*, dll. Khusus untuk SSB nasabah dapat melakukan pembukaan rekening secara mandiri dengan verifikasi identitas salah satunya menggunakan KTP elektronik yang terhubung dengan Dukcapil, hal ini memudahkan dan memberikan nilai tambah untuk kenyamanan nasabah dalam melakukan kegiatan perbankan.
- Diterapkan *Voice Interaction Analytic* sebuah aplikasi bantu di unit Call Center untuk melakukan analisa terhadap percakapan nasabah dengan petugas Call Center yang mendukung Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat menyalin percakapan tersebut menjadi bentuk tertulis. Dengan aplikasi ini percakapan dan laporan di *Call*

Operasional & Teknologi Informasi

Center dapat dianalisa untuk memberikan nilai tambah khususnya mendukung kecepatan dalam melayani nasabah disaat mendatang.

- Peningkatan kemampuan sistem dan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, melalui peningkatan kemampuan media penyimpanan (*storage*) sesuai dengan perkembangan teknologi.
- Memperkuat kemampuan IT Security sehingga lebih pro-aktif melalui inisiatif: *Arcsight, Firewall Enhancement, Patch Management, Network Access Control, Data Loss Prevention (DLP)* dan *Cyber-Ark Enhancement*.

Pengembangan Dukungan Produk

Pada tahun 2018, dalam mendukung pengembangan produk Bank, Direktorat Operasional dan Teknologi Informasi melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan kemampuan *Data Recovery* dan pembaharuan *Data Center* untuk dapat mengantisipasi kebutuhan bisnis secara jangka panjang. Selain itu, CIMB Niaga terus memberikan dukungan kepada unit bisnis dalam proses transformasi, seperti, pinjaman korporasi, *wealth management*, dan manajemen risiko terkait penerapan BASEL II dan III, antara lain, *Legal Binding Currency* dan *BASEL Integrated Risk Reporting System* guna memaksimalkan sistem manajemen risiko Bank.

Lebih lanjut, pengembangan produk TI lainnya yang dilakukan CIMB Niaga sepanjang tahun 2018, sebagai berikut:

1. Menerapkan inisiatif-inisiatif transformasi dalam meningkatkan produktivitas dan keamanan sistem, seperti otomasi *system testing, technology refresh* dan *Data Loss Prevention (DLP)*.
2. Mendukung inisiatif unit bisnis untuk meningkatkan kemampuan Sistem *Mobile*

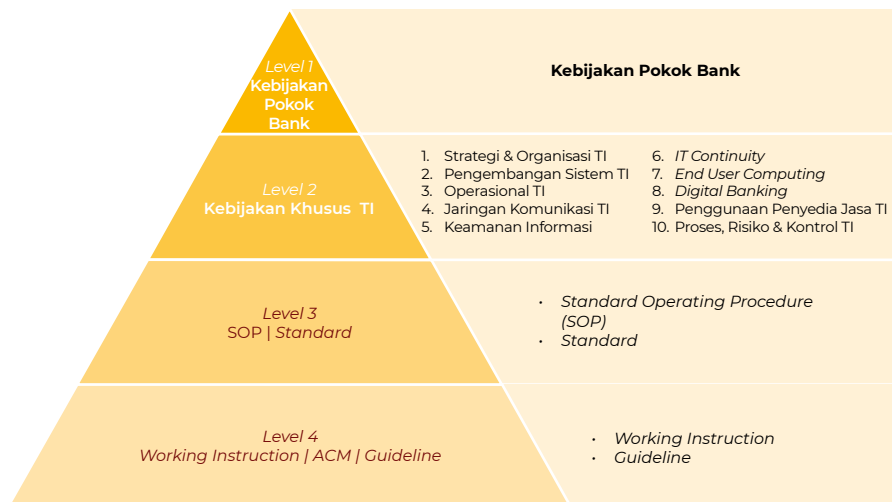
Banking dengan menambahkan fitur-fitur yang dapat memberikan *Customer Experience* yang spesifik dan unik kepada nasabah.

3. Memberikan keleluasaan kepada nasabah korporasi untuk melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja melalui sistem aplikasi *mobile*.
4. Menggabungkan *reward point Xtra* dari Kartu Debit maupun Kartu Kredit.
5. Meluncurkan *Self Service Banking* di *Digital Lounge* dengan fitur pembukaan rekening menggunakan KTP elektronik yang terhubung ke Dukcapil.

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Implementasi Tata Kelola TI CIMB Niaga menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Bank. Penerapan Tata Kelola TI di CIMB Niaga terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dari sisi *Policy and Procedure* dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* berikut memitigasi adanya risiko dan ancaman baru berdasarkan perkembangan teknologi.

Sub Direktorat TI CIMB Niaga berperan sebagai *business enabler* mempunyai ruang lingkup kerja TI yang menjangkau ke seluruh elemen bisnis Bank dalam menyediakan sistem operasional yang efektif, efisien, dan aman. Pengelolaan TI yang senantiasa memastikan fungsi TI berada di arah yang benar dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga diperlukan kerangka Tata Kelola TI sebagai berikut:



Pada tahun 2018, CIMB Niaga masih melanjutkan penerapan tata kelola proyek (*project governance*) terhadap pengembangan produk baru atau modifikasi produk yang telah ada seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Seluruh proyek diwajibkan untuk mempunyai Siklus Pengelolaan Proyek, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kebutuhan (*User Requirement*), organisasi proyek, pemilihan solusi, seleksi vendor dan penentuan jadwal proyek.
2. Pengembangan produk oleh vendor dan/atau tim TI terkait.
3. *System Integration Test* (SIT).
4. *User Acceptance Test* (UAT).
5. Penyerahan produk yang telah lulus uji pada tahap SIT dan UAT ke *Data Center* untuk selanjutnya dapat digunakan oleh pemakai ("*live*").
6. *Post-Implementation Review* (PIR), dilaksanakan 6-12 bulan setelah "*live*" untuk mengkaji apakah produk baru tersebut dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara rutin, CIMB Niaga menyelenggarakan dan mengintensifkan pertemuan *IT Steering Committee* (ITSC) sebagai bagian dari Komite Eksekutif. ITSC memiliki fungsi untuk memastikan seluruh risiko utama teridentifikasi, terkelola dan dilaporkan serta mendapatkan arahan Direksi. Melalui ITSC, Direksi dapat memastikan seluruh kegiatan secara pro-aktif telah dilakukan khususnya dalam menghadapi intimidasi serangan digital/*cyber attacks*. Apabila terdapat intimidasi serangan digital, Direksi akan segera mendapatkan informasi terbaru dari *IT Security Office* dan *Security Incident Response Team* dan meresponnya dengan tindakan yang tepat.

Sumber Daya Manusia Bidang Teknologi Informasi

Pengembangan SDM menjadi faktor penting dalam keberhasilan perencanaan dan pengelolaan TI CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah melakukan pengembangan kualitas SDM dengan menitikberatkan kepada pelatihan dan pendidikan baik untuk meningkatkan keterampilan yang sudah ada (*up-skilling*) maupun mempelajari ketrampilan baru (*re-skilling*) sesuai dengan pengembangan aplikasi-aplikasi perbankan.

Operasional & **Teknologi Informasi**

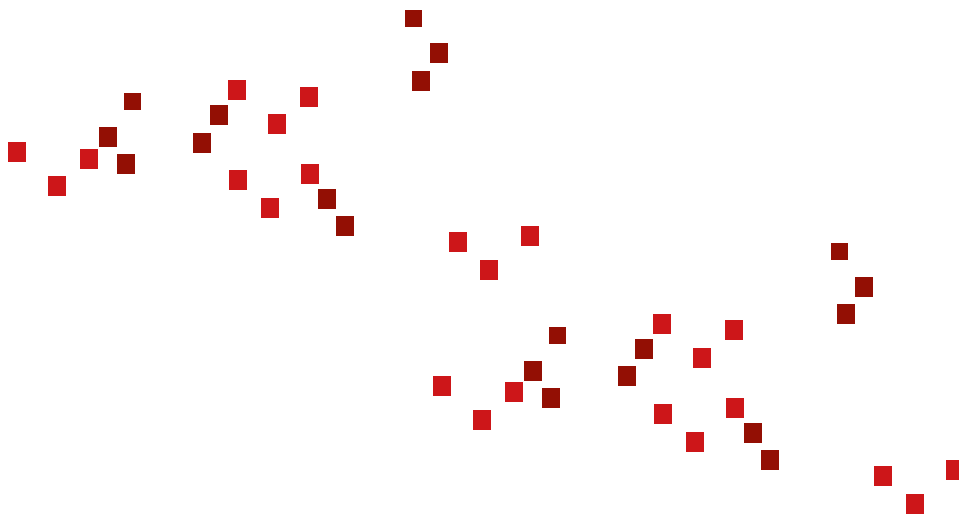
Secara berkesinambungan, CIMB Niaga juga melanjutkan program pendidikan dan pelatihan sebelumnya, dengan kewajiban untuk mengikuti seluruh modul pelatihan dasar *Fundamental IT Program* (FIT) yang terdiri dari *Induction (Anti Money Laundering, Code of Conduct, Anti Fraud, IT Security Awareness dan Operational Risk)*, *IT PDLC (Project Development Life Cycle)*, *Basic IT (System Security, Networking, Database, Data Center Operations, Architecture)*, dan *Problem Solving & Service Excellence*.

Khusus untuk meningkatkan *leadership* para manajer, maka diberikan program khusus yang berkaitan dengan pelatihan kepemimpinan.

Rencana Pengembangan TI 2019

Guna meningkatkan daya saing Bank di industri perbankan serta menghadapi perkembangan teknologi yang kian pesat, CIMB Niaga pada bidang teknologi informasi telah menyusun rencana pengembangan TI pada tahun 2019 dengan menerapkan kebijakan serta program kerja sebagai berikut:

1. Proyek *Data Center Co-Location* untuk meningkatkan kapabilitas *Data Center*.
2. Pengembangan teknologi *Big Data* untuk mendapatkan analisa dan informasi yang akurat dan cepat.
3. Pengembangan sistem baru *Customer Relationship Management* untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi nasabah.
4. Pembaharuan sistem *internet banking* CIMB Clicks agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru.
5. Melanjutkan *Digital Enterprise Workflow Initiatives* untuk proses-proses yang bisa diotomasikan.
6. Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* sehingga lebih pro-aktif.



2017

- *Digital Sales Enablement* untuk mendukung inisiatif *Digital Banking*.
- *Risk Platform Enhancement* sesuai ketentuan regulasi perbankan.
- Mendukung rencana implementasi *Corporate Loan Management System*, *Wealth Management System* dan *Budgeting System*.
- *IT Cost Optimization*.

2018

- Peningkatan server *Core Banking* untuk mencapai kapabilitas yang optimal.
- Meningkatkan kemampuan media penyimpanan (*storage*) sesuai dengan perkembangan teknologi.
- Menggunakan proses testing secara otomatis (*testing automation*) untuk mempercepat proses penyelesaian pengembangan piranti lunak.
- Memperkuat kemampuan *IT Security* sehingga lebih pro-aktif.
- *Digital Enterprise Workflow Initiatives*.

2019

- Proyek peningkatan fasilitas infrastruktur *Data Center* untuk meningkatkan stabilitas *Data Center*.
- Pengembangan teknologi *Big Data* untuk mendapatkan analisa dan informasi yang akurat dan cepat.
- Pengembangan sistem baru *Customer Relationship Management* untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi nasabah.
- Pembaharuan sistem *internet banking* CIMB Clicks agar sesuai dengan teknologi yang lebih baru.
- Melanjutkan *Digital Enterprise Workflow Initiatives* untuk proses-proses yang bisa diotomasi.
- Memperkuat kemampuan dan kapasitas *IT Security* sehingga lebih pro-aktif.





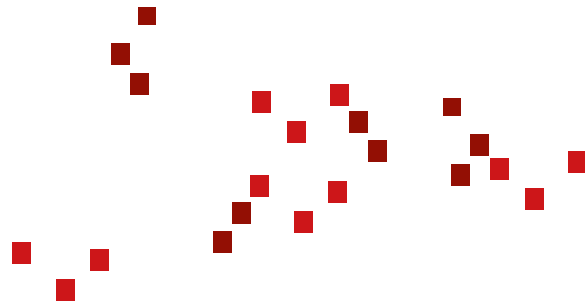
**Hidupkan
pengalaman dalam
setiap mimpi**



Laporan Tata Kelola Perusahaan

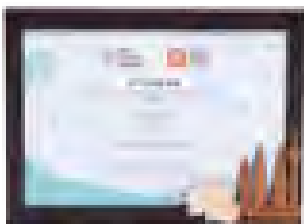
► Daftar Isi

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik		403
<i>Roadmap</i> Tata Kelola		407
Fokus Pencapaian Penerapan GCG 2018		408
Penilaian Penerapan GCG		410
Struktur Tata Kelola Perusahaan		413
Rapat Umum Pemegang Saham		415
Dewan Komisaris		431
Komisaris Independen		454
Direksi		455
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi		472
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya		475
Kebijakan Remunerasi		479
Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		488
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali		504
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali		505
Komite-Komite Dewan Komisaris		506
Komite-Komite Direksi		530
Sekretaris Perusahaan		541
Satuan Kerja Kepatuhan		547
Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)		551
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)		560
Akuntan Publik/Auditor Eksternal		565
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan		566
Pembelian kembali (<i>Buyback</i>) Saham dan Obligasi CIMB Niaga		566
Kebijakan Dividen		567
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik		568
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait		568

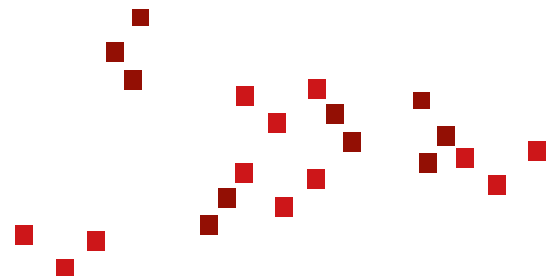


Kebijakan Perlindungan Nasabah	569
Kebijakan Anti Korupsi	571
Perlindungan Hak Kreditur	571
Manajemen Risiko	572
Sistem Pengendalian Intern	575
Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan	577
Sanksi Administratif dari Otoritas Terkait	580
Akses Informasi dan Data Perusahaan	581
Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian	586
Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi atas Pelanggaran Budaya Perusahaan	588
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	589
Kebijakan <i>Conflict Management</i> (Termasuk <i>Insider Trading</i>)	590
Pelanggaran (<i>Fraud</i>) Internal	591
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>)	592
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	593
Penerapan ASEAN <i>Corporate Governance Scorecards</i>	595
Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	600
Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah	610
Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2018	622
Praktik <i>Bad Corporate Governance</i>	632
Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik	632
	633

Laporan **Tata Kelola Perusahaan**



Di tahun 2018, CIMB Niaga telah memaksimalkan efektivitas penerapan GCG sebagai bagian dari pengawasan dan pengelolaan Bank. Atas upaya tersebut, CIMB Niaga mampu meraih 2 penghargaan prestisius dalam Tata Kelola Perusahaan sebagai “Top 50 ASEAN” dan “Top 3 Indonesia” pada ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

DASAR, KEBIJAKAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

CIMB Niaga meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara *sustainable* dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis akan diraih, jika Bank dapat melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten.

Karena itu, bagi CIMB Niaga, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya menjadi suatu keharusan, tetapi merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha.

CIMB Niaga senantiasa mengembangkan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, GCG juga mendorong CIMB Niaga untuk menciptakan nilai bagi Bank (*shareholder value*) secara maksimal.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh unit kerja CIMB Niaga berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Lebih lanjut, komitmen atas penerapan GCG juga bertujuan untuk melindungi pemangku kepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, CIMB Niaga secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menciptakan nilai tambah dan menjaga tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan. Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada 4 aspek Tata Kelola, yaitu *governance commitment*, *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* yang merupakan perwujudan tanggung jawab CIMB Niaga kepada pihak-pihak yang

berkepentingan yakni nasabah, karyawan, pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat.

Selain itu, penerapan GCG di CIMB Niaga juga merujuk pada beberapa ketentuan yang berlaku, baik dalam skala nasional maupun internasional antara lain meliputi:

1. Beberapa Undang-undang Republik Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal, Perbankan dan Perseroan Terbatas;
2. Berbagai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), khususnya mengenai Penerapan dan Pedoman Tata Kelola, Laporan Tahunan, dan lain-lain;
3. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK tanggal 4 Februari 2014;
4. ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
6. Kebijakan Bank (Kebijakan Pokok Perusahaan, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasional).

Pada implementasinya, CIMB Niaga telah memiliki Pedoman Tata Kelola CIMB Niaga yang diatur dalam Kebijakan Pokok Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) versi 01 tahun 2016 yang merupakan kebijakan tertinggi di CIMB Niaga. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pokok Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan berasaskan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan (TARIF).

Selain itu, Kebijakan Pokok Perusahaan juga didukung oleh kebijakan-kebijakan lain terkait tata kelola seperti Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam), Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan *Conflict Management* maupun berbagai kebijakan operasional lainnya. Kebijakan-kebijakan tersebut merupakan pondasi sekaligus menunjukkan komitmen CIMB Niaga dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

Komitmen Penerapan **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

EMPAT PILAR TATA KELOLA

Governance Commitment

CIMB Niaga menjalankan *governance commitment* yang diwujudkan dengan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh unit kerja Bank untuk menerapkan dan menegakkan Tata Kelola CIMB Niaga.

Governance Structure

Governance structure memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). CIMB Niaga memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG.

Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Komite-Komite Tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan, Unit Bisnis/Unit Kerja, serta Unit Independen.

Adapun yang termasuk infrastruktur GCG antara lain Peraturan Perusahaan, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola.

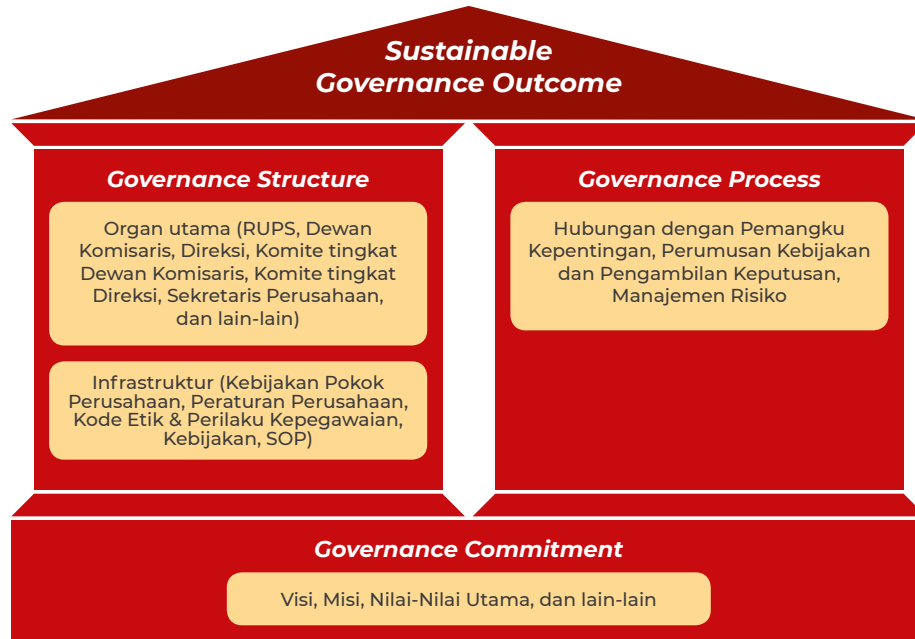
Governance Process

CIMB Niaga senantiasa memastikan *governance process* dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis guna menghasilkan *outcome* yang memenuhi prinsip Tata Kelola. *Governance process* di lingkungan CIMB Niaga didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Governance Outcome

Komitmen menyeluruh atas penerapan Tata Kelola terlihat dari *governance structure* dan *governance process* yang efektif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Bank (*sustainability*) dalam jangka panjang yang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan.

Keberlangsungan usaha Bank yang didukung dengan kepercayaan para pemangku kepentingan, akan senantiasa meningkatkan kontribusi CIMB Niaga bagi seluruh masyarakat dan lingkungan. Karena itu, CIMB Niaga berkomitmen untuk senantiasa menempatkan tata kelola sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, serta untuk mempertahankan eksistensi Bank dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha dalam industri perbankan. CIMB Niaga juga akan senantiasa menerapkan seluruh prinsip tata kelola yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* (TARIF).



PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA

Prinsip-Prinsip Tata Kelola	Pelaksanaan
Transparansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. CIMB Niaga senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi secara benar, cukup dan tepat waktu. 2. CIMB Niaga mengedepankan keterbukaan informasi dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan Bank berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku. 3. CIMB Niaga melaksanakan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. 4. Kebijakan CIMB Niaga tertulis dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sesuai haknya masing-masing dan ketentuan yang berlaku.
Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas. 2. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi yang memadai, sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik 3. Masing-masing anggota Direksi dan jajaran dibawahnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-Nilai Utama CIMB Niaga. 4. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham. 5. Secara berkala dan berkelanjutan, CIMB Niaga menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Komite di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Direksi.
Responsibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. CIMB Niaga menjalankan kegiatan usahanya dengan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan dan berdasarkan perundangan dan peraturan yang berlaku. 2. Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar diwujudkan oleh CIMB Niaga dengan pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara wajar. 3. CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas antara lain dengan mengirimkan surat pernyataan anti-gratifikasi (Pakta Integritas) setiap tahun kepada seluruh rekanan dan nasabah Bank.
Independensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. CIMB Niaga melaksanakan kegiatan usaha secara mandiri dan tidak mendapat intervensi dari Pemegang Saham Pengendali maupun pemangku kepentingan lain. 2. CIMB Niaga senantiasa menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). 3. Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif dan berdasarkan kepentingan Bank.
Kewajaran dan Kesetaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. CIMB Niaga senantiasa berusaha memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. 2. Dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kesetaraan, CIMB Niaga memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Penerapan **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

TUJUAN AKHIR PENERAPAN GCG

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan secara konsisten melalui 4 (empat) pilar sebagaimana yang telah disebutkan, akan memberikan manfaat bagi CIMB Niaga baik secara langsung maupun dalam jangka panjang untuk:

1. Menciptakan landasan bagi CIMB Niaga guna bertumbuh dan berkembang untuk jangka panjang.
2. Mengangkat citra CIMB Niaga.
3. Meningkatkan daya saing CIMB Niaga.
4. Meningkatkan kepercayaan investor kepada CIMB Niaga.
5. Meningkatkan nilai saham CIMB Niaga.

CIMB Niaga bertekad untuk terus bertumbuh dan berkembang menjadi bank terbaik di ASEAN dengan mengedepankan Nilai-Nilai Utama Bank (*Core Values*). Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa keberlangsungan usaha suatu perusahaan tidak hanya diukur dari performa keuangan dan peningkatan keuntungan, namun juga melalui performa internal Bank yaitu etika dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Selain itu, CIMB Niaga juga telah melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Bank. Program CSR CIMB Niaga merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sinergi dan ikatan yang kuat dengan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, agar dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan khususnya di sekitar wilayah operasional Bank, dan secara luas memberikan kontribusi dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Keseluruhan hal tersebut menjadi bagian yang melekat dari tujuan akhir atas penerapan Tata Kelola di CIMB Niaga.

IMPLEMENTASI GCG SECARA BERKELANJUTAN

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Dalam memaknai GCG, CIMB Niaga memiliki prinsip-prinsip dasar untuk mendorong GCG menjadi bagian dari pengawasan dan pengelolaan Bank melalui penerapan sistem yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, kesetaraan, dan tanggung jawab. Selama lebih dari 60 tahun berdiri, CIMB Niaga secara bertahap telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG yang ditujukan untuk mencapai tata kelola yang berkelanjutan (*sustainable governance*).

Roadmap Tata Kelola

Melalui implementasi Tata Kelola yang mengacu pada pedoman dan standar GCG yang berlaku, baik secara nasional dan internasional, CIMB Niaga bertekad untuk menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dan mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dengan senantiasa memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan. Komitmen ini dijalankan dengan terus melakukan penyempurnaan atas implementasi Tata Kelola di CIMB Niaga. Sebagai hasilnya implementasi Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga mencatat beberapa pencapaian, sebagai berikut:

2016

1. Penyempurnaan Pedoman GCG yang dituangkan dalam Kebijakan Pokok Perusahaan.
2. Penyempurnaan Kebijakan *Conflict Management* yang didalamnya diatur juga diantaranya mengenai *Insider Trading*.
3. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di tingkat Dewan Komisaris.

2013

Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik GCG Bank dengan *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia* yang dikeluarkan oleh Regulator dan prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard, diantaranya CIMB Niaga memastikan terdapatnya minimum 1 (satu) Komisaris Independen wanita dalam jajaran Dewan Komisaris.

2017

1. Pembentukan unit kerja GCG yang bertanggung jawab dan fokus atas perbaikan implementasi GCG oleh Bank.
2. Menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak independen untuk mengelola layanan *whistleblowing* yang dapat diakses oleh publik. *Whistleblowing system* oleh Deloitte telah diimplementasikan sejak Desember 2017. Penunjukkan ini akan meningkatkan transparansi dan profesionalitas penanganan *whistleblowing* pada Bank.
3. Pembaharuan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
4. CIMB Niaga memberi kesempatan bagi penyandang disabilitas agar dapat berkarya dengan bekerja sebagai karyawan Bank. Hal ini merupakan salah satu program CSR CIMB Niaga.

2014

1. Implementasi prinsip-prinsip ASEAN CG Scorecard secara penuh yang membawa CIMB Niaga terpilih menjadi salah satu dari 2 perusahaan tercatat di Indonesia yang memperoleh "Top 50 Public Listed Company" di tingkat ASEAN berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada tahun 2015.
2. Pengungkapan Agenda RUPST beserta penjelasannya.
3. Pengungkapan profil calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Publikasi keputusan RUPST pada hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST.
5. Pengunggahan video hasil RUPST pada situs web Bank di hari yang sama dengan pelaksanaan RUPST.

2018

1. Menjadi Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018.
2. Implementasi GCG yang senantiasa ditingkatkan secara konsisten mendapat apresiasi berupa penghargaan dari lembaga-lembaga independen dan terkemuka yaitu "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.
3. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation.
4. Penyesuaian unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability.
5. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, serta melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG lainnya.

2015

1. Pengembangan praktik GCG Bank selaras dengan ketentuan OJK terkini dan perwujudan GCG dalam Budaya Bank "A Better CIMB Niaga/ABC"
2. Melakukan Pemanggilan RUPST 28 hari sebelum pelaksanaan RUPST
3. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi.

2010-2011

Penetapan infrastruktur dan implementasi GCG (penyusunan Piagam GCG, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian) serta mendapatkan pengakuan dari IICG, IICD, ARA.

2008

Bank *Rebranding & Merger*.

1989

Menjadi Perusahaan Publik (*Go Public*).

1974

Menjadi Bank Devisa.

1955

Pendirian Bank (*incorporated*).

Fokus Pencapaian **Penerapan GCG 2018**

CIMB Niaga telah melaksanakan berbagai hal dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi GCG salah satunya melakukan menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018 dan menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang melakukan *e-voting* dalam RUPS.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga juga telah melakukan penyesuaian unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability yang secara independen mengkaji dan fokus pada peningkatan penerapan GCG untuk juga bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan (*sustainability*) di CIMB Niaga.

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi bagi *stakeholders* dan masyarakat, CIMB Niaga telah melakukan pembaharuan (*revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relation. Dengan pembaharuan ini, diharapkan *stakeholders* serta masyarakat mendapatkan informasi Bank yang lebih transparan dan lengkap.

Peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan CIMB Niaga juga terlihat dari penyempurnaan yang dilakukan sepanjang tahun 2018 yang mencakup berbagai hal:

1. Penyesuaian susunan keanggotaan Komite-Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, sesuai peraturan OJK.
2. Pembaharuan Piagam Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Melengkapi dan/atau menyempurnakan beberapa kebijakan internal terkait GCG, seperti Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hak-Hak Kreditur, Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Diversifikasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Pelatihan dan Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

4. Meluncurkan berbagai inisiatif untuk semakin memperkuat budaya *anti-fraud* pada CIMB Niaga, seperti
 - a. *Leaders Round Table* yang merupakan forum komunikasi antara Direksi dan Senior Leaders dengan karyawan khususnya mengenai mitigasi *fraud* dan budaya *anti-fraud*,
 - b. *Morning Briefing* secara rutin mengenai *anti-fraud awareness* di kantor-kantor cabang,
 - c. *Campaign* mengenai *Speak Up Culture* yang merupakan bagian dari program *anti-fraud* dan mendorong karyawan untuk berani serta bertanggung jawab untuk melapor jika mengetahui adanya indikasi *fraud*
 - d. *Auto forward whistleblowing report* yang masuk ke email internal ke email yang dikelola oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia, pihak independen yang ditunjuk oleh CIMB Niaga untuk mengelola *whistleblowing sytem* Bank. *Auto forward* ini akan membantu pengelolaan dan administrasi laporan *whistleblowing* Bank semakin independen dan terintegrasi.
5. Pengembangan *platform* digital di seluruh lini kerja Human Resources, dimulai dari pengembangan aplikasi pembelajaran *online* (*Learning on the Go/LoG*) yang bisa diakses oleh karyawan dimanapun dan kapanpun, HR Bot, fitur *self-service* di sistem internal Human Resources untuk *letter request*, *employee requisition*, *annual review process* dan *organization management*, serta implementasi sistem rekrutmen online untuk proses rekrutmen secara digital dan menyeluruh.

Di tahun 2018, CIMB Niaga telah memaksimalkan efektivitas penerapan GCG sebagai bagian dari pengawasan dan pengelolaan Bank. Atas upaya tersebut, CIMB Niaga mampu meraih apresiasi pihak eksternal berupa penghargaan sebagai "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" pada ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum serta "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.

IMPLEMENTASI ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan GCG, CIMB Niaga berpedoman pada standar implementasi GCG yang berlaku di Indonesia, regional dan *best practise*. Hal ini agar CIMB Niaga mampu untuk senantiasa meningkatkan kualitas implementasi GCG-nya secara konsisten.

Standar implementasi GCG yang diterapkan oleh CIMB Niaga mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang meliputi 11 (sebelas) faktor, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan fungsi Audit Intern;
7. Penerapan fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Bank dan pelaporan internal; dan
11. Rencana strategis Bank

Selain itu, CIMB Niaga juga menggunakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi:

Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
- b. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
- b. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:

- a. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
- b. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspek 5. Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Agar implementasi GCG oleh CIMB Niaga juga sesuai dengan *best practice* dan standar regional, Bank juga berpedoman pada prinsip-prinsip pada ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), yang terdiri dari 5 aspek besar, yaitu

1. Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*)
2. Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*)
3. Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*)
4. Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*)
5. Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*)

Penilaian Penerapan GCG

HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Prosedur dan Kriteria Penilaian

CIMB Niaga melakukan penilaian sendiri atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan) sesuai POJK No. 55/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Penilaian GCG juga ditujukan untuk menghasilkan Peringkat Tata Kelola yang menjadi faktor dalam menentukan Tingkat Kesehatan Bank sesuai POJK No.4/POJK.03/2016. Penilaian ini dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek dalam sistem Tata Kelola, yaitu struktur, proses dan hasil Tata Kelola terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian sendiri atas implementasi Tata Kelola Bank melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen, Pejabat Eksekutif dan unit-unit independen di Bank untuk menghasilkan penilaian yang komprehensif dan terstruktur atas efektivitas sistem Tata Kelola dan kualitas hasil Tata Kelola Bank. Penilaian sendiri tersebut juga termasuk penerapan Tata Kelola di Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang terkait.

Hasil dan Skor Penilaian

Hasil dan skor penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola CIMB Niaga pada periode Desember 2018 sebagai berikut:

Entitas	Peringkat	Definisi
Bank (Individu)	2	Baik
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	2	Baik
KONSOLIDASI	2	Baik

Rekomendasi dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tata Kelola yang Baik Tahun 2018

Pada tahun 2018, Tata Kelola CIMB Niaga secara individu dan konsolidasi meraih hasil pemeringkatan 2 (Baik). Melalui perolehan tersebut, secara umum, CIMB Niaga dan Anak Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara menyeluruh dan terstruktur terhadap tiga aspek tata kelola yaitu struktur, proses dan hasil tata kelola. Meskipun masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

CIMB Niaga terus berkomitmen dan berupaya untuk melakukan langkah-langkah perbaikan yang bertujuan mendukung keberlanjutan usaha Bank. CIMB Niaga juga melakukan *alignment* dengan Anak Perusahaan baik dari sisi rencana strategis dan penerapan manajemen risiko, sebagaimana diatur dalam ketentuan konglomerasi keuangan.

Struktur Tata Kelola (Governance Structure)

Struktur dan infrastruktur Tata Kelola di CIMB Niaga sudah memenuhi ketentuan. Perubahan susunan kepengurusan CIMB Niaga pada periode ini telah memenuhi ketentuan dan dilaporkan kepada otoritas yang berwenang serta memenuhi aspek transparansi kepada publik. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, CIMB Niaga juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Bank. Ketentuan internal CIMB Niaga disusun berdasarkan kerangka kerja yang berbasis risiko dan disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan tingkatan organisasi dalam Bank. Lebih lanjut, pada tahun 2018, CIMB Niaga telah melakukan penyesuaian unit kerja Good Corporate Governance & Sustainability sebagai upaya meningkatkan implementasi GCG serta bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan

(*sustainability*) di Bank. CIMB Niaga juga senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan atas struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Proses Tata Kelola (*Governance Process*)

Proses penerapan Tata Kelola dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola dan Kehati-hatian yang bertujuan untuk pengelolaan Bank yang berkelanjutan dan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Inisiatif CIMB Niaga dalam periode ini salah satunya adalah pengembangan budaya kepatuhan dan risiko (*compliance and risk culture*) dengan meningkatkan pengetahuan/kesadaran (*awareness*) atas aspek kepatuhan dan mitigasi risiko, memperkuat dan melengkapi fungsi pengendalian internal di setiap unit kerja (*risk taking unit*) untuk meminimalisasi kelemahan yang dapat berdampak negatif kepada kinerja dan hasil Tata Kelola Bank.

Selain itu, dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, CIMB Niaga juga terus meningkatkan kualitas sistem dan teknologi informasi untuk memberikan kualitas layanan keuangan yang optimal, aman dan handal kepada nasabah serta memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

HASIL TATA KELOLA (*GOVERNANCE OUTCOME*)

Dalam rangka mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku, CIMB Niaga menyampaikan laporan keuangan dan informasi non-keuangan kepada regulator sesuai ketentuan. CIMB Niaga juga mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan, informasi produk dan layanan sesuai ketentuan pada situs web Bank. Pada periode 2018, efektivitas penerapan GCG CIMB Niaga tercermin pada pencapaian kinerja keuangan maupun operasional yang baik sepanjang tahun 2018, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Kredit sebesar 1,80%
2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 0,76%
3. Pertumbuhan Aset 0,18%
4. Pertumbuhan Ekuitas 7,12%
5. Pertumbuhan Laba Bersih Tahun Berjalan 16,95%
6. Perbaikan NPL bruto menjadi 3,11%

Selain itu, *governance outcome* dari penerapan GCG juga terlihat dari kepatuhan terhadap peraturan

perundang-undangan dan tidak dikenakannya sanksi dalam perkara hukum yang dihadapi oleh Bank. Pada periode tahun 2018, CIMB Niaga juga menyelenggarakan aktivitas lainnya sebagai wujud *governance outcome* sebagaimana disampaikan dalam bagian pencapaian manajemen termasuk aktivitas-aktivitas lainnya (seperti edukasi keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, penghargaan dalam bidang perbankan konvensional dan Syariah).

PENILAIAN EKSTERNAL

ASEAN Corporate Governance Scorecard

CIMB Niaga akan terus melakukan penyempurnaan yang dibutuhkan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola. Dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap prinsip Tata Kelola sehingga pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut oleh CIMB Niaga merupakan penerapan yang bertujuan tercapainya tata kelola perusahaan yang baik dan pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan CIMB Niaga.

Komitmen ini sekaligus menjadi bukti bahwa penerapan Tata Kelola CIMB Niaga tidak hanya sekedar pemenuhan ketentuan, namun lebih dari itu, menjadi kebutuhan dalam proses pengawasan dan pengelolaan Bank. Salah satu upaya yang dilakukan oleh CIMB Niaga adalah menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai panduan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, dan melakukan penyempurnaan dimana diperlukan.

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Selain *self-assessment* pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagaimana disampaikan sebelumnya, CIMB Niaga juga dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), RSM dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta melakukan *self-assessment* untuk menetapkan target maupun rencana aksi (*action plan*) perbaikan yang akan dilakukan oleh Bank.

Penilaian Penerapan GCG

Kriteria Penilaian

Komponen penilaian berdasarkan ACGS terdiri dari Hak-Hak Pemegang Saham (*Rights of Shareholders*), Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham (*Equitable Treatment of Shareholders*), Peran Pemangku Kepentingan (*Role of Stakeholders*), Pengungkapan dan Transparansi (*Disclosure and Transparency*), serta Tanggung Jawab Dewan (*Responsibilities of the Board*).

Hasil dan Skor Penilaian

Hasil penilaian ACGS CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Tahun	2018	2017
Nilai	109,19	109,38

Pada tahun 2018, CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan sebagai "Top 50 ASEAN" dan "Top 3 Indonesia" pada ASEAN Corporate Governance Awards 2018 dari ASEAN Corporate Governance dan ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) serta "Top 50 dan The Best Overall 2018" untuk kategori Perusahaan Terbuka Kapitalisasi Besar di Indonesia dari Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Rekomendasi ASEAN Corporate Governance Scorecard dari Pihak Eksternal

Praktik yang Melebihi Ekspektasi Minimum

CIMB Niaga telah melakukan beberapa praktik tata kelola yang baik melebihi standar minimum yang diharapkan, antara lain:

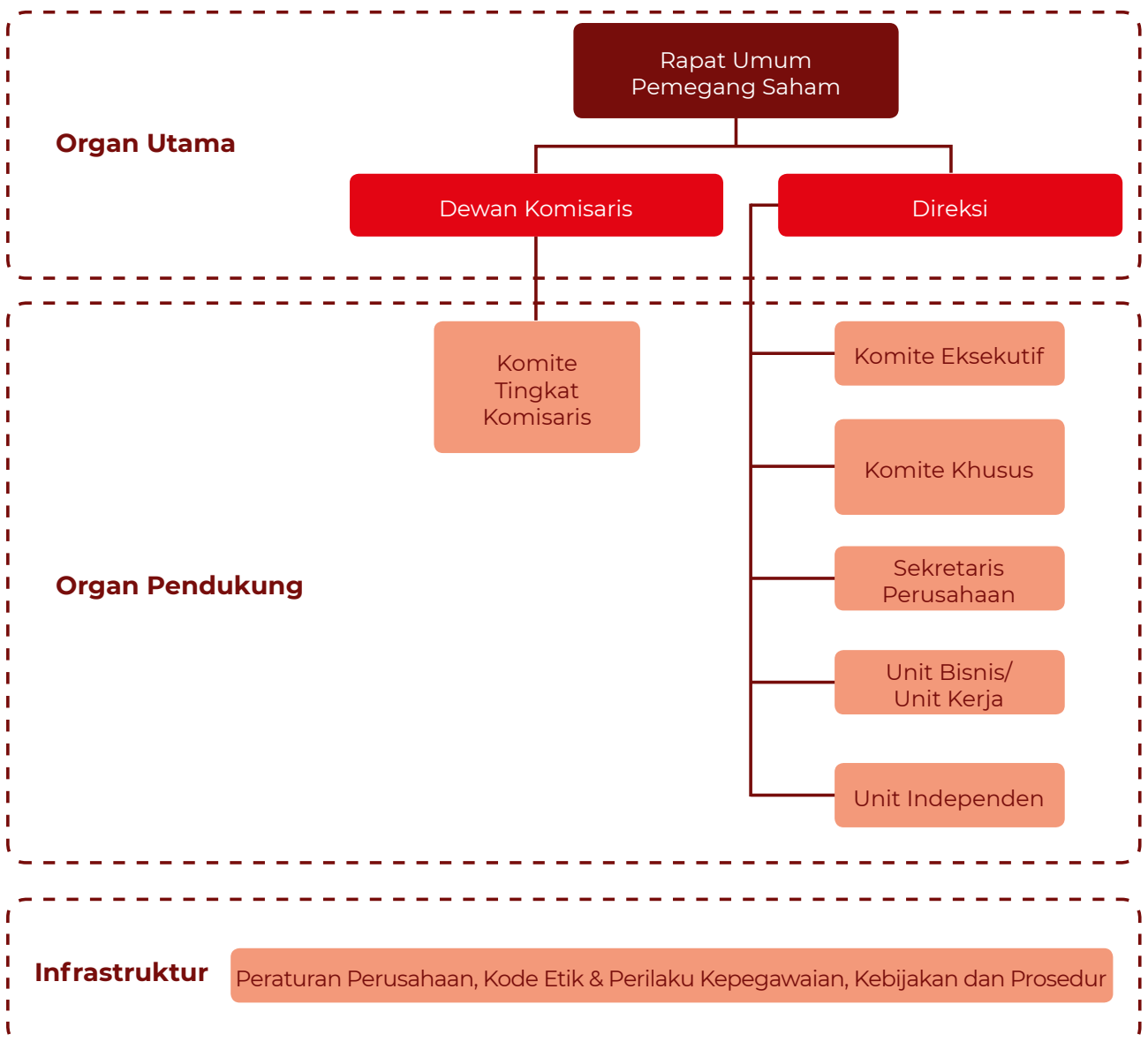
1. Bank merupakan Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (*e-voting*) di RUPS yang diselenggarakan di tahun 2018
2. Bank melakukan Panggilan RUPST (disertai jadwal, agenda dan penjelasan detil dari setiap agenda RUPST), sekurang-kurangnya 28 hari sebelum tanggal RUPST.
3. Bank menerapkan kerangka Laporan Keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB).
4. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari sejak akhir tahun buku.
5. Bank memiliki seorang Komisaris Independen wanita.
6. Bank memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta melaporkan perkembangan penerapannya dalam mencapai tujuan tersebut.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan proses identifikasi kualitas Direksi yang disesuaikan dengan strategi Bank.
8. Bank memiliki Komite Risiko pada tingkat manajemen yang terpisah.

Item Khusus yang Membutuhkan Perhatian

Bank tidak memiliki praktik tata kelola yang buruk, dan tidak terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus serta tindak lanjut dari Direksi.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola CIMB Niaga disusun dengan tujuan untuk menetapkan kejelasan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Berikut struktur tata kelola perusahaan di CIMB Niaga:



Struktur **Tata Kelola Perusahaan**

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah menjadi acuan dalam kegiatan usaha di CIMB Niaga. Penerapan tata kelola perusahaan terwujud dari interaksi seluruh organ Bank, dimana dalam struktur tata kelola CIMB Niaga organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola CIMB Niaga, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite di tingkat Direksi dan Internal Audit.

Komite di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Berikut Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris CIMB Niaga:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

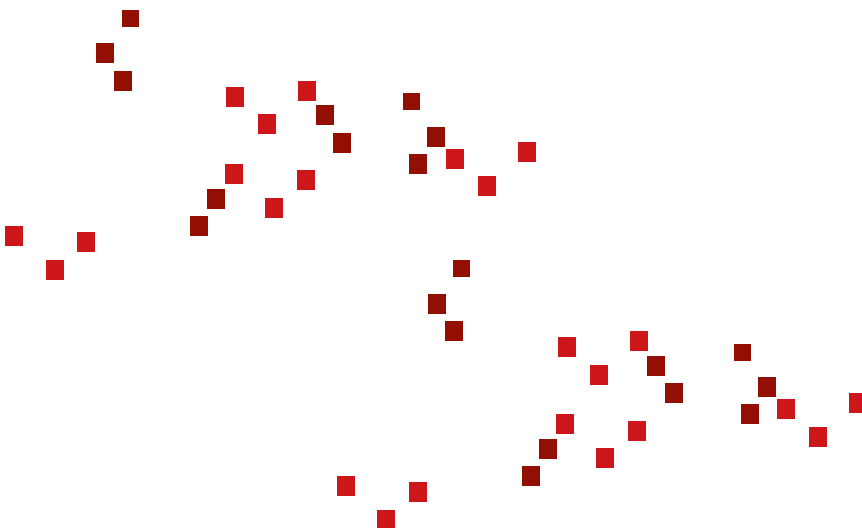
Direksi bersama jajaran manajemen bank bertugas untuk mengelola, mengendalikan, serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola di CIMB Niaga, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite di tingkat Direksi dan Internal Audit. Berikut komite di tingkat Direksi yang terdiri dari Komite Eksekutif dan Komite Khusus:

1. Komite Eksekutif :

- a. Asset & Liability Committee (ALCO)
- b. Credit Policy Committee (CPC)
- c. Information Technology Steering Committee (ITSC)
- d. Risk Management Committee (RMC)
- e. Credit Policy Committee (CPC)
- f. Operational Risk Management Committee (ORC)
- g. Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRPC)

2. Komite Khusus

- a. Business Development Committee (BDC)
- b. Human Resources Committee (HRC)
- c. Marketing Committee (MARCOM)
- d. Executive Credit Committee (ECC)
- e. Capital Investment Committee (CIC)
- f. Disciplinary Committee (DC)
- g. Data Governance Committee (DGC)



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola CIMB Niaga yang memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan yang didasarkan pada kepentingan Bank, serta dilakukan secara wajar dan transparan. RUPS CIMB Niaga terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang di selenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPST maupun RUPSLB memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola Bank.

Dasar hukum penyelenggaraan RUPS CIMB Niaga mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
3. Anggaran Dasar Bank.

HAK, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Saham CIMB Niaga terdiri dari saham kelas A dan saham kelas B. Baik Pemegang Saham kelas A maupun kelas B memiliki hak yang sama. Masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Hak yang dimiliki oleh pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 (satu) suara.
2. Kesempatan untuk mengusulkan agenda RUPS.
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambatnya 28 (dua puluh delapan) hari sebelum RUPS dilaksanakan, sehingga pemegang saham dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS.

5. Kesempatan untuk bertanya disetiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS.
6. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau *abstain* pada setiap usulan putusan agenda RUPS.
7. Mendapat perlakuan yang sama dari CIMB Niaga.

Selain itu, pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberhentikan sementara anggota Direksi, menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar Bank, menyetujui laporan tahunan, menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Bank termasuk pembagian dividen.

Secara rinci, hak, wewenang, dan tanggung jawab pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar CIMB Niaga yang dapat diakses melalui situs web Bank (www.cimbniaga.com). Bank juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh CIMB Niaga.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2018, CIMB Niaga telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. RUPST diselenggarakan pada tanggal 24 April 2018, sedangkan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 19 Desember 2018.

Bank menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Tahun 2018 sesuai mekanisme yang tercantum dalam ketentuan Anggaran Dasar Bank dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Tahunan 24 April 2018

Proses penyelenggaraan RUPST 24 April 2018 sebagai berikut:

Tanggal & Waktu	24 April 2018 pukul 14.17 - 15.45 WIB.
Tempat	Lokasi yang mudah dijangkau oleh pemegang saham: The Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190
Kuorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 23.894.514.455 saham atau 95,8718% dari jumlah seluruh saham kelas A dan kelas B dengan hak suara yang telah dikeluarkan Bank yang seluruhnya berjumlah 24.923.390.451 (tidak termasuk saham Tresuri sebanyak 208.216.392 saham).
Pimpinan RUPST	Dato' Sri Nazir Razak, selaku Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPST.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Dato' Sri Nazir Razak selaku Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir.
Kehadiran Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit	Seluruh anggota Komite Audit hadir, yaitu: Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Audit hadir. Jeffrey Kairupan selaku Anggota Komite Audit hadir. Mawar I.R. Napitupulu selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir. Yap Tjay Soen selaku Anggota (Pihak Independen) Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Pri Notowidigdo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Pemantau Risiko hadir.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi hadir.
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan (Direktur Independen) hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik. PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	1 (satu) orang Pemegang Saham mengajukan pertanyaan pada Agenda Ketujuh.

Tahapan pelaksanaan RUPST 24 April 2018 sebagai berikut:

Keterangan	Pelaksanaan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPST kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (<i>e-Reporting</i>) tanggal 2 Maret 2018.	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.

Keterangan		Pelaksanaan	Ketentuan
Pengumuman RUPST		<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 9 Maret 2018. Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (<i>hardcopy</i> dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-reporting</i> via IDXNet) di hari yang sama. Diunggah pada situs web Bank www.cimbniaga.com di hari yang sama. Pengumuman dilakukan 16 (enam belas) hari sebelum panggilan RUPST. 	<p>Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS.</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST		1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPST yaitu tanggal 25 Maret 2018.	
Panggilan beserta penjelasan mata acara RUPST		<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 26 Maret 2018. Bukti Iklan Panggilan disampaikan kepada OJK (<i>hardcopy</i> dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-Reporting</i> via IDXNet) di hari yang sama. Diunggah pada situs web Bank www.cimbniaga.com di hari yang sama. Panggilan dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPST. 	<p>Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, situs OJK dan situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Bukti iklan panggilan diampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
Penyelenggaraan RUPST		24 April 2018.	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST	Publikasi di Surat Kabar	<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post tanggal 25 April 2018. Publikasi ringkasan risalah (hasil) di surat kabar diumumkan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST. 	Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Publikasi di situs web Bank	<ul style="list-style-type: none"> Pokok-pokok keputusan RUPST diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com tanggal 24 April 2018. Publikasi pokok-pokok Keputusan RUPST di situs web Bank diunggah pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPST. 	Berdasarkan ASEAN CG Scorecard, Bank mempublikasikan Keputusan RUPS melalui situs web Bank 1 (satu) hari setelah pelaksanaan RUPS.
	Laporan ke Regulator dan penyampaian bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Hasil Keputusan dan bukti iklan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST ke OJK (<i>hardcopy</i> dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-Reporting</i> via IDXNet) tanggal 25 April 2018. Laporan disampaikan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST. 	<p>Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris.</p> <p>Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
Risalah RUPST		<ul style="list-style-type: none"> Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK tanggal 16 Mei 2018. Akta Risalah disampaikan 14 (empat belas) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPST. 	Akta Risalah RUPS disampaikan ke OJK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

Rapat Umum Pemegang Saham

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Dalam proses perhitungan suara, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan secara tertutup oleh para pemegang saham atau kuasanya secara langsung melalui mekanisme elektronik (*e-voting*) dengan menggunakan Monitor Layar Sentuh (*Touch Screen Monitor*) yang disediakan Bank.

Khusus untuk pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan pemungutan suara secara individual (*individual voting*).

Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara pada RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPST dimulai. Selain dituangkan dalam Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah melalui situs web dalam bentuk video ilustrasi.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada RUPST, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik dan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 24 APRIL 2018

Adapun agenda, realisasi dan keputusan RUPST 24 April 2018 sebagai berikut:

Agenda 1		Realisasi
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017		
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2018 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anak perusahaannya per tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; 2. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017; dan 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et décharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2017, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.		Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.891.727.369 saham atau 99,9883%	0 saham atau 0%	2.787.086 saham atau 0,0117%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 23.894.514.455 saham atau 100%		

Agenda 2 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Realisasi
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 yang seluruhnya sebesar Rp2.977.738.301.607 (konsolidasian) dengan perincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 20% dari laba bersih Perseroan tersebut atau setinggi-tingginya Rp595.547.660.321 (gross), dengan jadwal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 2 Mei 2018 - Recording date pemegang saham yang berhak 7 Mei 2018 Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi 3 Mei 2018 - Ex Dividen di Pasar Tunai 8 Mei 2018 Cum Dividen di Pasar Tunai 7 Mei 2018 - Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017 24 Mei 2018 Perseroan tidak menyetor cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2017, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2017 sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.894.383.702 saham atau 99,9995%	0 saham atau 0%	130.753 saham atau 0,0005%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 23.894.514.455 saham atau 100%		

Agenda 3 Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2018 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Angeliq Dewy Daryanto, SE., CPA, dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, atau Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018; Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda. Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik lain yang ditunjuk Dewan Komisaris tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (<i>the big four</i>) Kantor Akuntan Publik di Indonesia; Penunjukan tersebut mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan; Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik lain tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp7.432.000.000 (<i>gross</i>); Biaya audit atas anak perusahaan (PT CIMB Niaga Auto Finance) sebesar Rp648.000.000 (<i>gross</i>). Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan rapat dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.894.383.702 saham atau 99,9995%	0 saham atau 0%	130.753 saham atau 0,0005%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju: 23.894.514.455 saham atau 100%		

Rapat Umum Pemegang Saham

Agenda 4 Penggangkatan kembali 1 (satu) anggota Direksi dan 1 (satu) Dewan Komisaris Perseroan	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengangkatan kembali John Simon selaku Direktur Perseroan dan David Richard Thomas selaku Komisaris Perseroan, efektif sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keempat. Sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

- Pengangkatan kembali John Simon selaku Direktur Perseroan:

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.857.322.302 saham atau 99,8443%	1.295.100 saham atau 0,0054%	35.897.053 saham atau 0,1502%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.893.219.355 saham atau 99,9946%		

- Pengangkatan kembali David Richard Thomas selaku Komisaris Perseroan:

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.857.322.302 saham atau 99,8443%	1.295.100 saham atau 0,0054%	35.897.053 saham atau 0,1502%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.893.219.355 saham atau 99,9946%		

Agenda 5 Penetapan besarnya gaji, honorarium, tantiem/bonus, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018; Menyetujui usulan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah untuk Dewan Komisaris sebesar Rp19.741.791.391 (<i>gross</i>) per tahun; Jumlah untuk Dewan Pengawas Syariah sebesar Rp1.763.668.280 (<i>gross</i>) per tahun. Menyetujui jumlah tantiem/bonus Direksi untuk tahun buku 2017 sebesar Rp81.374.275.500 (<i>gross</i>) per tahun. Dengan demikian seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) tidak menerima bonus/tantiem; Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, tunjangan hari raya dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2018 serta tantiem/bonus untuk masing-masing anggota Direksi tahun buku 2017, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.893.878.602 saham atau 99,9973%	20.100 saham atau 0,0001%	615.753 saham atau 0,0026%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.894.494.355 saham atau 99,9999%		

Agenda 6 Persetujuan atas Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) Perseroan	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Rencana Aksi (<i>Recovery Plan</i>) yang telah disusun dan disampaikan Perseroan kepada OJK pada tanggal 19 Desember 2017; 2. Menyetujui rencana penerbitan instrumen utang dan atau investasi yang memiliki karakteristik modal berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Penerbitan instrumen keuangan (antara lain dalam bentuk <i>subordinated bonds</i>) yang memiliki karakteristik modal dengan fitur ; melalui penawaran umum; dan atau b. Penerbitan instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal dengan fitur konversi melalui penawaran umum. <p>dalam jumlah dan jangka waktu yang ditentukan Perseroan dan disetujui oleh OJK, dan dengan tetap memperhatikan peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ketentuan terkait lainnya.</p> 3. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan untuk mencapai maksud tersebut termasuk bila diperlukan menunjuk Kantor Akuntan Publik dengan ketentuan yang sama dengan ketentuan yang diberlakukan kepada Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2018. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.894.383.702 saham atau 99,9995%	0 saham atau 0%	130.753 saham atau 0,0005%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.894.514.455 saham atau 100%		

Agenda 7 Lain lain	Realisasi
<p>Lain-lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015, dalam Rapat dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II ("PUB Tahap II") dan Tahap III ("PUB Tahap III") Tahun 2017. Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal No.003/DIR/2018 tanggal 10 Januari 2018 dengan tembusan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK Pengawas Bank bahwa sampai dengan 31 Desember 2017 dana yang diperoleh dari PUB Tahap II sejumlah Rp1.994.238.165.872 dan PUB Tahap III sejumlah Rp1.994.571.571.109 (keduanya setelah dikurangi biaya emisi) seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yaitu untuk pembiayaan ekspansi kredit.; 2. Dilaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan (<i>share buy back</i>), bahwa Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 208.216.392 saham dari publik dengan kisaran harga per-saham antara Rp1.191 sampai dengan Rp1.398 (atau rata-rata per-saham Rp1.253) dengan jumlah biaya seluruhnya sebesar Rp261.874.305.672. Dengan demikian, periode pembelian kembali saham Perseroan telah berakhir pada tanggal 22 Februari 2018. Pelaksanaan <i>loyalty program</i> berbasis saham dalam program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen, bahwa hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (<i>share buy back</i>) tersebut, digunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembagian Saham Penghargaan ("Employee Share Grant") sebesar kurang lebih 12 juta saham (5,7%) yang akan direalisasikan seluruhnya kepada Karyawan pada tahun 2018; b. Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Karyawan dan Manajemen ("MESOP") sebesar kurang lebih 196,2 juta saham (94,3%) yang akan direalisasikan secara bertahap yaitu sebesar 40% pada tahun 2018, sebesar 30% pada tahun 2019, dan sebesar 30% pada tahun 2020. 	Telah direalisasikan pada tahun 2018

Keterangan:

1) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang suara yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan."

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS Luar Biasa 19 Desember 2018

Di tahun 2018, CIMB Niaga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2018.

Tanggal & Waktu	19 Desember 2018 pukul 14.18 - 14.56 WIB.
Tempat	Lokasi yang mudah diakses oleh pemegang saham: Ruang Sasando Graha CIMB Niaga Lantai M Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta Selatan 12190.
Kuorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 23.730.711.762 saham atau 95,18% dari seluruh saham kelas A dan kelas B dengan hak suara yang dikeluarkan Bank yang berjumlah 24.933.211.057 saham (tidak termasuk saham tresuri sejumlah 198.395.786 Saham).
Pimpinan RUPSLB	Glenn Muhammad Surya Yusuf, selaku Wakil Presiden Komisaris sebagai Pimpinan RUPSLB.
Kehadiran anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris	Glenn Muhammad Surya Yusuf selaku Wakil Presiden Komisaris beserta seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya hadir (kecuali Armida Salsiah Alisjahbana yang berhalangan hadir).
Kehadiran Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit	Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Audit hadir. Jeffrey Kairupan selaku Anggota Komite Audit hadir.
Kehadiran Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Pri Notowidigdo selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir.
Kehadiran Ketua Komite Pemantau Risiko	Zulkifli M. Ali selaku Ketua Komite Pemantau Risiko Hadir.
Kehadiran anggota Direksi termasuk Presiden Direktur	Tigor M. Siahaan selaku Presiden Direktur beserta seluruh anggota Direksi hadir (kecuali John Simon dan Lani Darmawan yang berhalangan hadir).
Kehadiran Direktur Kepatuhan	Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan (Direktur Independen) hadir.
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPSLB	Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik. PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPSLB	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPSLB.

Tahapan pelaksanaan RUPSLB 19 Desember 2018 sebagai berikut:

Keterangan	Pelaksanaan	Ketentuan
Pemberitahuan RUPSLB kepada Regulator	Surat Pemberitahuan Rencana RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (<i>e-Reporting</i>) tanggal 25 Oktober 2018.	Pemberitahuan mengenai tanggal pelaksanaan dan mata acara RUPS yang diungkapkan secara jelas dan rinci serta disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik.
Pengumuman RUPSLB	<ul style="list-style-type: none"> Diumumkan di surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post tanggal 2 November 2018. Bukti Iklan disampaikan kepada OJK (hardcopy dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-reporting</i> via IDXNet) di hari yang sama. Diunggah pada situs web Bank www.cimbniaga.com di hari yang sama. Pengumuman dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum panggilan RUPSLB. 	<p>Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian nasional berbahasa Indonesia, situs Bursa Efek dan situs resmi Bank paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal panggilan RUPS.</p> <p>Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
<i>Recording Date</i> Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB	1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPSLB yaitu tanggal 18 Desember 2018.	

Keterangan		Pelaksanaan	Ketentuan
Panggilan beserta penjelasan mata acara RUPSLB		<ul style="list-style-type: none"> · Diumumkan di surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post tanggal 19 November 2018. · Bukti Iklan Panggilan disampaikan kepada OJK (<i>hardcopy</i> dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-Reporting</i> via IDXNet) di hari yang sama. · Diunggah pada situs web Bank www.cimbniaga.com di hari yang sama. · Panggilan dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPSLB. 	<p>Disampaikan minimal melalui 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia, situs resmi Bank paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Bukti iklan panggilan diampikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
Penyelenggaraan RUPSLB		19 Desember 2018.	
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB	Publikasi di Surat Kabar	<ul style="list-style-type: none"> · Diumumkan di surat kabar Investor Daily dan The Jakarta Post tanggal 20 Desember 2018. · Publikasi ringkasan risalah (hasil) di surat kabar diumumkan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB. 	Pengumuman ringkasan risalah RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
	Publikasi di situs web Bank	<ul style="list-style-type: none"> · Pokok-pokok keputusan RUPSLB diunggah pada situs web Bank: www.cimbniaga.com tanggal 19 Desember 2018. · Publikasi pokok-pokok RUPSLB pada situs web Bank diunggah pada hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPSLB. 	Berdasarkan ASEAN CG <i>Scorecard</i> , Bank mempublikasikan keputusan RUPS melalui situs web Bank 1 (satu) hari setelah pelaksanaan RUPS
	Laporan ke Regulator dan penyampaian bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB	<ul style="list-style-type: none"> · Laporan Hasil Keputusan dan bukti iklan Ringkasan Risalah (Hasil) RUPSLB ke OJK (<i>hardcopy</i> dan <i>e-Reporting</i> via SPE OJK) dan BEI (<i>e-Reporting</i> via IDXNet) tanggal 20 Desember 2018. · Laporan disampaikan 1 (satu) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB. 	<p>Laporan hasil RUPS disampaikan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah Penyelenggaraan RUPS dilengkapi dengan resume keputusan RUPS yang dikeluarkan oleh Notaris.</p> <p>Bukti publikasi Ringkasan Risalah RUPS disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.</p>
Risalah RUPSLB		<ul style="list-style-type: none"> · Akta Risalah RUPSLB disampaikan ke OJK tanggal 14 Januari 2019. · Akta Risalah disampaikan 14 (empat belas) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPSLB. 	Akta Risalah RUPS disampaikan ke OJK paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

MEKANISME PEMUNGUTAN DAN PERHITUNGAN SUARA SECARA ELEKTRONIK (E-VOTING)

Dalam proses perhitungan suara, pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan musyawarah untuk mufakat tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pemungutan suara dilakukan secara tertutup oleh para pemegang saham atau kuasanya langsung melalui mekanisme elektronik (*e-voting*) dengan menggunakan Telepon Cerdas (*Smartphone*) atau *mobile device* lainnya (*tablet, ipad, dan lain-lain*) atau menggunakan Monitor Layar Sentuh (*Touch Screen Monitor*) yang disediakan Bank.

Khusus untuk pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan dengan pemungutan suara secara individual (*individual voting*).

Pengungkapan prosedur pemungutan dan perhitungan suara pada RUPSLB telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan/diunggah dalam situs web Bank bersamaan dengan Panggilan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPSLB dimulai. Selain itu, prosedur pemungutan

Rapat Umum Pemegang Saham

suara juga telah disampaikan melalui Video Ilustrasi Tata Cara *Voting* dan Skema Petunjuk Pemungutan Suara Secara Elektronik sebagaimana yang juga diunggah dalam situs web Bank.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Untuk RUPSLB 19 Desember 2018, CIMB Niaga telah menunjuk pihak-pihak independen dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara yaitu Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn selaku Notaris Publik dan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPSLB 19 DESEMBER 2018

Adapun agenda, realisasi dan keputusan RUPSLB 19 Desember 2018 sebagai berikut:

Agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan			Realisasi
1. Rapat telah menerima baik pengunduran diri: a. Dato' Sri Nazir Razak, dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan efektif tanggal 19 Oktober 2018			Telah direalisasikan pada tahun 2018
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾	
23.721.733.779 saham atau 99,9622%	8,624,414 saham atau 0.0363%	353.569 saham atau 0,0015%	
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637% (Setuju)			
b. Armida Salsiah Alisjahbana, dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2019			Telah direalisasikan pada tahun 2019
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾	
23.721.733.779 saham atau 99,9622%	8,624,414 saham atau 0.0363%	353,569 saham atau 0.0015%	
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637% (Setuju)			
c. Wan Razly Abdullah, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2019			Telah direalisasikan pada tahun 2019
Perhitungan Suara			
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾	
23.721.733.779 saham atau 99,9622%	8,624,414 saham atau 0.0363%	353.569 saham atau 0,0015%	
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637% (Setuju)			

dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Direktur Perseroan.

Sesuai ketentuan Pasal 14 ayat 14.6 dan Pasal 17 ayat 17.6 Anggaran Dasar Perseroan, pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*volledig acquit et decharge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan untuk masa jabatan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, akan dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

Agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Realisasi
<p>2. Rapat menyetujui pemberhentian dengan hormat Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan pada saat yang bersamaan pengangkatan beliau selaku Presiden Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan berlaku sejak penutupan Rapat dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-empat setelah Tanggal Efektif pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p>	<p>Sehubungan dengan pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis sebagai Presiden Komisaris Bank telah mengirimkan surat permohonan <i>fit and proper test</i> kepada OJK. Saat ini Bank masih menunggu persetujuan dari OJK.</p>

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.721.733.279 saham atau 99,9622%	8.624.414 saham atau 0,0363%	354.069 saham atau 0,0015%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637% (Setuju)		

<p>3. Rapat menyetujui pengangkatan Lee Kai Kwong selaku Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK dan/ atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud (Tanggal Efektif), sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-empat setelah Tanggal Efektif pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT</p> <p>Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS</p>	<p>Sehubungan dengan pengangkatan Lee Kai Kwong sebagai Direktur yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019, Bank telah mengirimkan surat permohonan <i>fit and proper test</i> kepada OJK. Saat ini Bank masih menunggu persetujuan OJK.</p>
--	--

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.721.733.279 saham atau 99,9622%	8.624.414 saham atau 0,0363%	354.069 saham atau 0,0015%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.722.087.348 saham atau 99,9637% (Setuju)		

<p>4. Dengan telah diputuskan dan diterimanya serta telah efektifnya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, serta dengan telah efektifnya pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis selaku Presiden Komisaris dan Lee Kai Kwong selaku Direktur Perseroan, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:</p>	<p>Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sebagaimana hasil RUPSLB akan terealisasi setelah pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Azis sebagai Presiden Komisaris dan Lee Kai Kwong sebagai Direktur Perseroan telah menjadi efektif.</p>
--	---

Dewan Komisaris	Direksi
1. Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Presiden Komisaris ¹⁾	1. Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur
2. Glenn Muhammad Surya Yusuf, Wakil Presiden Komisaris	2. Rita Mas'Oen, Direktur
3. Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen	3. Megawati Sutanto, Direktur
4. Pri Notowidigdo, Komisaris Independen	4. Vera Handajani, Direktur
5. Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen	5. John Simon, Direktur
6. David Richard Thomas, Komisaris	6. Lani Darmawan, Direktur
	7. Pandji P. Djajanegara, Direktur
	8. Hedy Lopian, Direktur
	9. Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan (Direktur Independen)
	10. Rahardja Alimhamzah, Direktur
	11. Lee Kai Kwong, Direktur ¹⁾

¹⁾ efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud.

Rapat Umum Pemegang Saham

Agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan	Realisasi
5. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta Notaris tersendiri, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan di negara Republik Indonesia.	Telah direalisasikan tahun 2018

Keterangan:

1) Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain (tidak memberikan suara) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara sebagaimana tersebut wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan."

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan dan realisasi hasil RUPS Tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST 25 APRIL 2017

Agenda 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 17 Februari 2017 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2016; dan Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Dewan Pengawas Syariah Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2016, sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.799.927.057 saham atau 99,989%	3.978 saham atau 0,001%	2.607.068 saham atau 0,010%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.802.534.125 saham atau 99,999%		

Agenda 2 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Realisasi
<p>Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 yang seluruhnya sebesar Rp2.081.687.000.000 dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak dilakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2016; Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2016, oleh karena jumlah cadangan wajib Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. <p>Sehingga seluruh laba bersih Perseroan tahun buku 2016 tersebut akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.799.000.943 saham atau 99,985%	3.060.285 saham atau 0,013%	476.875 saham atau 0,002%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.799.477.818 saham atau 99,987%		

Agenda 3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2017 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut		Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Angeliqwe Dewi Daryanto, S.E, CPA sebagai akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari PricewaterhouseCoopers Global di Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau akuntan publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; Pelimpahan wewenang oleh RUPST kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain, apabila terdapat keberatan dari OJK atas penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan" atau Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan restrukturisasi partnership sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda; Menyetujui usulan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017, adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp7.220.000.000; Biaya audit atas Anak Perusahaan (PT CIMB Niaga Auto Finance) sebesar Rp1.080.000.000; Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan hal-hal yang dipandang perlu sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik termasuk akan tetapi tidak terbatas pada proses pelaksanaan RUPST dan penandatanganan surat penunjukan bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.602.194.276 saham atau 99,158%	199.202.813 saham atau 0,837%	1.141.014 saham atau 0,005%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.603.335.290 saham atau 99,163%		

Agenda 4 Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan		Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun buku 2017: <ol style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Dewan Komisaris, maksimal Rp19.300.000.000 <i>gross</i> per tahun; Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah maksimal Rp1.800.000.000 <i>gross</i> per tahun; dan Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2017; Menyetujui jumlah tantiem/bonus termasuk Tunjangan Hari Raya kepada seluruh anggota Direksi untuk tahun buku 2016 sebesar Rp67.386.431.863 <i>gross</i> per tahun; Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium, bonus/tantiem dan tunjangan lain untuk Direksi dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tahun buku 2017 dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran atau pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017	
Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.786.057.258 saham atau 99,931%	15.563.899 saham atau 0,065%	916.946 saham atau 0,004%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.786.974.204 saham atau 99,934%		

Rapat Umum Pemegang Saham

Agenda 5 - Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 ("PUB II 2016") - Penegasan kembali Direktur Independen guna memenuhi Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan tercatat	Realisasi
1. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015, dalam RUPST dilaporkan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 ("PUB II 2016"). Sesuai laporan yang telah disampaikan kepada OJK Pasar Modal dan Bursa bahwa sampai dengan 31 Desember 2016 seluruh dana yang diperoleh dari PUB II 2016 tersebut yang sebesar Rp1.000.000.000.000 seluruhnya telah digunakan untuk ekspansi kredit sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus PUB II 2016. 2. Perseroan menegaskan kembali bahwa seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tidak memiliki jabatan rangkap selain pada perusahaan anak yang dikendalikan, serta tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan, namun guna memenuhi ketentuan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, diberitahukan bahwa yang dipilih dan ditunjuk sebagai Direktur Independen adalah Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan.	Tidak diambil keputusan karena bersifat laporan

Adapun agenda, realisasi dan keputusan RUPS Luar Biasa pada tahun 2017 sebagai berikut:

Agenda Pembelian kembali saham Perusahaan (<i>share buyback</i>) maksimum 2% dari Modal Disetor	Realisasi
1. Menyetujui pembelian kembali saham (<i>share buyback</i>) dari pemegang saham publik dan Khazanah Nasional Berhad sejumlah maksimum 2% dari Modal Disetor untuk digunakan sebagai <i>loyalty program</i> berbasis saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) dengan tujuan diantaranya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja manajemen dan karyawan, serta dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembelian kembali saham tersebut selambatnya 18 bulan sejak persetujuan RUPSLB ini dan setelah mendapat persetujuan dari otoritas serta dengan harga yang dianggap baik oleh Perseroan namun tidak melebihi jumlah maksimum Rp500.000.000.000 termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait. 3. Dalam hal pembelian kembali saham tersebut tidak dapat dilaksanakan, termasuk oleh karena tidak diperolehnya persetujuan dari otoritas, maka keputusan ini menjadi batal tanpa diperlukan kembali persetujuan RUPS.	Keputusan ini dirubah dengan keputusan RUPSLB 24 Agustus 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.854.235.635 saham atau 99,996%	3.978 saham atau 0,001%	948.621 saham atau 0,003%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.855.184.256 saham atau 99,999%		

¹⁾ Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara blanko wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPS LUAR BIASA 24 AGUSTUS 2017

Agenda 1 Persetujuan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Realisasi
<p>1. Menyetujui pengunduran diri Ahmad Zulqarnain Onn dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan;</p> <p>Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak pelunasan atas pertanggungjawabannya yang terakhir sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, akan dimintakan persetujuan pada RUPST tahun buku 2017 yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz selaku Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak diperolehnya Persetujuan OJK atas uji kelayakan dan kepatutan ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-Empat setelah Tanggal Efektif, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 119 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").</p> <p>Dalam hal OJK tidak memberikan persetujuan, atau persyaratan yang ditetapkan oleh OJK atas pengangkatan yang bersangkutan tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan tidak berlaku tanpa diperlukan persetujuan RUPS.</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Rahardja Alimhamzah selaku Direktur Perseroan, dengan masa jabatan efektif sejak ditutupnya Rapat ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPST yang ke-Empat setelah Tanggal Efektif, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.</p> <p>Sehingga susunan selengkapnya Dewan Komisaris (sejak efektifnya pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz), yaitu diperolehnya persetujuan OJK dan susunan Direksi Perseroan (sejak efektifnya pengangkatan Rahardja Alimhamzah) menjadi sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dato' Sri Nazir Razak, Presiden Komisaris - Glenn Muhammad Surya Yusuf, Wakil Presiden Komisaris - Zulkifli M. Ali, Komisaris Independen - Pri Notowidigdo, Komisaris Independen - Armida Salsiah Alisjahbana, Komisaris Independen - Jeffrey Kairupan, Komisaris Independen - David Richard Thomas, Komisaris - Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz, Komisaris <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tigor M. Siahaan, Presiden Direktur - Wan Razly Abdullah, Direktur - Rita Mas'Oen, Direktur - Megawati Sutanto, Direktur - Vera Handajani, Direktur - John Simon, Direktur - Lani Darmawan, Direktur - Pandji P. Djajanegara, Direktur - Hedy Lopian, Direktur - Fransiska Oei, Direktur Kepatuhan (Independen) - Rahardja Alimhamzah, Direktur 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2017</p>

Perhitungan Suara

Pengunduran diri Ahmad Zulqarnain Onn sebagai Komisaris Perseroan

Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.567.104.718 saham atau 99,51%	1.769.278 saham atau 0,0075%	114.462.466 saham atau 0,48%

Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)

Perhitungan Suara

Pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz sebagai Komisaris Perseroan

Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.669.600.003 saham atau 99,94%	1.769.278 saham atau 0,0075%	11.967.181 saham atau 0,05%

Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)

Rapat Umum Pemegang Saham

Perhitungan Suara		
Pengangkatan Rahardja Alimhamzah sebagai Direktur Perseroan		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.649.051.303 saham atau 99,86%	1.769.278 saham atau 0,0075%	32.515.881 saham atau 0,14%
Total Suara Mayoritas: 23.681.567.184 saham atau 99,992% (Setuju)		

Agenda 2 Penetapan perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan selanjutnya menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta Notaris dan melaporkannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan termasuk melakukan penambahan dan/atau penyesuaian dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.661.379.108 saham atau 99,91%	18.892.478 saham atau 0,08%	3.064.876 saham atau 0,01%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.664.443.984 saham atau 99,92% (Setuju)		

Agenda 3 Perubahan atas persetujuan pembelian kembali saham Perseroan (<i>Share Buy Back</i>)	Realisasi
<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan (<i>share buy back</i>) dan pelaksanaan rencana <i>loyalty program</i> berbasis saham kepada manajemen dan karyawan (MESOP) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 April 2017. Menyetujui pembelian kembali saham (<i>share buy back</i>) dari pemegang saham publik adalah maksimum 2% dari Modal Disetor atau maksimum 503.000.000 (lima ratus tiga juta) saham, dengan biaya maksimal Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lain yang timbul terkait dengan pembelian tersebut, untuk digunakan sebagai <i>loyalty program</i> berbasis saham kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen dalam bentuk: (i) pembagian Saham Penghargaan ("<i>Employee Share Grant</i>"), dan (ii) Pemberian Hak Opsi untuk Membeli Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("<i>MESOP</i>"). Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembelian kembali saham sesuai ketentuan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal dalam waktu paling lama 12 bulan sejak ditutupnya Rapat. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan kriteria eligibilitas serta dengan syarat dan ketentuan dari <i>loyalty program</i> berbasis saham tersebut. Dalam hal pembelian kembali saham tersebut tidak dapat dilaksanakan oleh sebab apapun juga, termasuk tidak diperolehnya persetujuan dari otoritas, maka keputusan ini menjadi batal tanpa diperlukan kembali persetujuan RUPS. 	Telah direalisasikan pada tahun 2017

Perhitungan Suara		
Setuju	Tidak Setuju	Abstain/Tidak Memberikan Suara ¹⁾
23.682.776.608 saham atau 99,9976%	474.878 saham atau 0,0020%	84.976 saham atau 0,0004%
Total Suara Mayoritas dan Suara Setuju = 23.682.861.584 saham atau 99,998% (Setuju)		

¹⁾ Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 13.4 Anggaran Dasar Perseroan: "Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS, dengan ketentuan pemegang saham yang memberikan suara blanko wajib mematuhi dan menghormati keputusan yang telah diambil untuk acara RUPS yang bersangkutan.

Dewan Komisaris

Salah satu organ Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga yaitu Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memastikan Bank menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta fungsi lain yang ditetapkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Bank melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) disetiap jenjang organisasi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang - Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 tanggal 18 Desember 2018 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB PT Bank CIMB Niaga Tbk.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan dan komposisi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku, sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris yaitu:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

2. Dewan Komisaris CIMB Niaga dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Seorang atau lebih dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris.
4. Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia, CIMB Niaga memiliki 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia.
5. 4 (empat) dari 7 (tujuh) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
6. 4 (empat) dari 7 (tujuh) orang atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan OJK.
8. Seluruh Komisaris CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Selaras dengan prinsip *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wanita yang merupakan Komisaris Independen yaitu Armida Salsiah Alisjahbana.
2. Mayoritas anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu 4 (empat) Komisaris Independen dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris.
3. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan.

Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, susunan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1.	Dato' Sri Nazir Razak*)	Presiden Komisaris	2016 - 2020
2.	Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	
3.	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	
4.	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	
5.	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	
6.	David Richard Thomas	Komisaris	2018 - 2022
7.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz **)	Komisaris	2018 - 2022
8.	Armida Salsiah Alisjahbana***)	Komisaris Independen	2016 - 2020

*) Mengundurkan diri selaku Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018

**) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel.

Dasar penyusunan Piagam Dewan Komisaris adalah:

1. Anggaran Dasar Bank.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Piagam Dewan Komisaris terakhir diperbaharui pada 19 Desember 2017 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com. Adapun isi dari Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal antara lain:

1. Struktur dan keanggotaan
2. Persyaratan dan Pengangkatan
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Benturan Kepentingan
5. Transparansi

6. Etika dan Waktu kerja
7. Rapat
8. Masa Jabatan
9. Pengunduran diri
10. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai bidangnya masing-masing. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris berlaku untuk setiap anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian dan independen.
3. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang melalui:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;

- c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
 - d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
 - e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
 - f. Rencana strategis Bank;
 - g. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
 - h. Menyetujui dan mengkaji secara berkala visi, misi dan nilai-nilai utama Bank.
4. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut serta memberikan nasihat kepada Direksi.
 5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada angka (3 dan 4) di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank sesuai regulasi.
 6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar (AD) berlaku pula baginya.
 7. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
 - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam AD Bank atau peraturan perundangan yang berlaku
 8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka (7), merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
 9. Dewan Komisaris menyetujui dan melakukan pengawasan atas penerapan Strategi, Rencana Bisnis dan beberapa Kebijakan Bank sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain penetapan serta penerapan strategi Anti *Fraud*, prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), *Whistleblowing*, Tata Kelola Terintegrasi, Transaksi Afiliasi (*Related Party Transaction*), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
 10. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan pengawasan terhadap pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris tanpa melakukan intervensi.
 11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 12. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
 - a. Komite Audit;
 - b. Komite Pemantau Risiko;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 14. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada angka (13) menjalankan tugasnya secara efektif, dan wajib melakukan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
 15. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
 16. Berdasarkan angka (15) tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur.
 17. Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai

Dewan **Komisaris**

dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank dengan:

- a. Menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk Strategi dan Kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank.
 - b. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
18. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
19. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka (18) apabila dapat membuktikan bahwa:
- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
20. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS.
21. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Presiden Direktur.
22. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
23. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berwenang memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris

harus menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara tersebut, untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

24. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga.
25. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
26. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasional Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Bank.
27. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
28. Dewan Komisaris harus merancang perencanaan suksesi *Chief Executive Officer* (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen kunci guna regenerasi kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PRESIDEN KOMISARIS

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan di atas, Presiden Komisaris CIMB Niaga memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan Rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda Rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

5. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, termasuk memastikan bahwa:
 - a. Semua isu-isu strategis dan penting menjadi bahan pertimbangan oleh Dewan Komisaris;
 - b. Permasalahan yang ada dibahas dengan seksama dan teliti;
 - c. Semua anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk berkontribusi secara efektif;
 - d. Setiap Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi penjelasan singkat mengenai isu-isu yang akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris, dan
 - e. Rapat Dewan Komisaris menghasilkan keputusan-keputusan yang jelas dan dicatat dalam notulen.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.
8. Memimpin upaya untuk memenuhi kebutuhan pengembangan Dewan Komisaris.
9. Melakukan tanggung jawab lain yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris, dari waktu ke waktu, dan
10. Melakukan evaluasi akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, atas hasil penilaian kinerja kolegal Dewan Komisaris dan Komite-Komite serta penilaian kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan anggota Komite.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Masa jabatan Komisaris Independen maksimum sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar Bank;
 - b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - d. meninggal dunia;
 - e. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - f. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - g. terlibat kejahatan keuangan.
5. Anggota Dewan Komisaris yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1.	Dato' Sri Nazir Razak*)	Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/40/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 1 Mei 2012	1 Mei 2012	RUPST 15 April 2016
2.	Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPSLB 26 Januari 2012	No. 14/57/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 18 Juni 2012	18 Juni 2012	RUPST 15 April 2016
3.	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	RUPSLB 18 Juli 2008	No. 10/156/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 14 Oktober 2008	1 November 2008	RUPST 15 April 2016
4.	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/114/GBI/DPIP/ Rahasia, tanggal 26 November 2013	26 November 2013	RUPST 15 April 2016
5.	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	RUPST 15 April 2016	No. SR-183/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	-
6.	David Richard Thomas	Komisaris	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-159/D.03/2014 tanggal 15 September 2014	15 September 2014	-
7.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz **)	Komisaris	RUPSLB 24 Agustus 2017	No. 42/PB.12/2018 tanggal 16 Maret 2018	16 Maret 2018	-
8.	Armida Salsiah Alisjahbana***)	Komisaris Independen	RUPST 15 April 2016	No. SR-184/D.03/2016 tanggal 14 September 2016	14 September 2016	-

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018

**) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019

PEMBIDANGAN TUGAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai kompetensi dan bidangnya masing-masing, beberapa anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Ketua dan/atau anggota Komite-Komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komite	Keanggotaan Komite oleh Anggota Dewan Komisaris
Komite Audit	1. Zulkifli M. Ali (ketua merangkap anggota) 2. Jeffrey Kairupan (anggota)
Komite Pemantau Risiko	1. Zulkifli M. Ali (ketua merangkap anggota) 2. Glenn M.S. Yusuf (anggota) 3. David Richard Thomas (anggota)
Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Pri Notowidigdo (ketua merangkap anggota) 2. Armida S. Alisjahbana ³⁾ (anggota) 3. Dato' Sri Nazir Razak ¹⁾ (anggota) 4. Glenn M.S. Yusuf ²⁾ (anggota)
Komite Tata Kelola Terintegrasi	1. Jeffrey Kairupan (ketua merangkap anggota) 2. Armida S. Alisjahbana ³⁾ (anggota)

1) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris mutatis mutandis sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi efektif tanggal 19 Oktober 2018.

2) Penunjukkan Glenn M.S. Yusuf sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di bulan Oktober 2018.

3) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Nominasi dan Remunerasi efektif tanggal 1 Januari 2019.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris telah mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris CIMB Niaga yaitu anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan; atau
2. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Bank atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud diatas apabila:

1. Anggota Dewan Komisaris non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
2. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga **tidak memiliki jabatan rangkap** pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris di tahun 2018 sebagai berikut:

Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
Dato' Sri Nazir Razak*)	Presiden Komisaris	Chairman	CIMB Group Holdings Berhad
			World Economic Forum's (WEF) ASEAN Business & Strategy Group Business Council
		Deputy Chairman	CIMB Bank Berhad
		Trustee	CIMB Foundation
			PRIDE Foundation
			Rahah Foundation
			Asia Business Council
		Anggota	Kuala Lumpur Business Club
			Securities Commission – Capital Market Advisory Council
		Anggota International Advisory Council	Asia House
		Honorary Member	CPA Australia
		Advisory Council	Asean Business Club Malaysia
		Founding Member	Endeavor Malaysia
		Advisory Board	Center of Asian Philanthropy & Society
International Advisory Board	Blavatnik School of Government		
Honorary President	Malaysia - China Chamber of Commerce (MCCC)		
Direktur	Zheng Group Limited		
	David Linley Holdings Limited		
	Zak Investments Limited		
Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Direktur Independen	CIMB Group Holdings Berhad
		Komisaris Independen	PT Surya Citra Media Tbk.

Dewan **Komisaris**

Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	N/A	N/A
Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Presiden Direktur	PT Profesindo Reksa Indonesia - Arghajata Alliance
		Senior Partner	Arghajata Consulting
Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Direktur	PT Tehillah Indonesia Synergi (PMA)
		Ketua Pengurus	Yayasan Imamat Rajani
		Anggota Pembina	Bali Blessings Foundation
David Richard Thomas	Komisaris	<i>Group Chief Risk Officer</i>	CIMB Group Holdings Berhad
		Direktur	International School of Kuala Lumpur (non profit)
		Komisaris	PT Synergy Dharma Nayaga
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz **)	Komisaris	Direktur	CIMB Group Sdn Bhd
		Chief Executive Officer/Executive Director	CIMB Bank Berhad
		Group Chief Executive Officer/Executive Director	CIMB Group Holdings Berhad
		Chairman/Director	TNG Digital Sdn Bhd
Armida Salsiah Alisjahbana***)	Komisaris Independen	Dosen dan Guru Besar	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Bandung
		Direktur	Center for Sustainable Development Goals Studies, Universitas Padjadjaran, Bandung
		Anggota	Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI)
		Anggota Governing Board	Economic Research Institute For Asean and East Asia (ERIA), Jakarta Indonesia

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018, sehingga informasi rangkap jabatan di atas adalah untuk posisi per 18 Oktober 2018.

**) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan serta menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya, mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri dan tetap menjaga agar dalam pelaksanaan tugasnya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Komitmen ini selaras dengan yang telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank.
2. Dewan Komisaris tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh dari Bank untuk mengambil keputusan-keputusan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, keluarga dan pihak yang terafiliasi.
3. Dewan Komisaris tidak boleh menerima pendapatan maupun keuntungan pribadi dari Bank selain dari remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan dalam kebijakan Bank dan disetujui oleh RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib mengutamakan kepentingan Bank dengan penerapan asas profesionalisme dan integritas, serta bekerja dan berperilaku dengan standar yang tinggi.
5. Dewan Komisaris tidak boleh menyimpan dan menggandakan dokumen-dokumen serta menguasai aset Bank untuk kepentingan pribadi.
6. Kecuali diatur di dalam peraturan perundangan yang berlaku dan AD, Dewan Komisaris tidak berhak mewakili Bank meskipun mendapat kuasa dari Direksi, kecuali bila karena tak berfungsinya Direksi, Dewan Komisaris mengambil alih peran Direksi.

7. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh menerima, memberikan atau menawarkan sesuatu dari/kepada Pejabat Negara dan mitra bisnis.

BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Prosedur yang harus dilalui oleh anggota Dewan Komisaris apabila terjadi benturan kepentingan sebagai berikut:

1. Wajib untuk segera melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai semua hal yang berpotensi menciptakan dan/atau mengandung benturan kepentingan yang berdampak signifikan dalam segi finansial maupun reputasi untuk CIMB Niaga, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam proses penilaian terhadap semua kegiatan yang mengandung benturan kepentingan tersebut.
3. Dapat ikut serta dalam rapat, namun tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

MEKANISME PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Bank memiliki kebijakan No. M.04 tentang Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan ini disusun bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko serta sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memiliki integritas, paling kurang meliputi:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan regulator.
 - c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
 - e. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan tertentu bagi calon Dewan Komisaris yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah menjalani masa sanksi, dan
 - f. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki kompetensi, paling kurang:
 - a. Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain meliputi pengetahuan tentang peraturan dan operasional Bank termasuk pengetahuan/pemahaman mengenai manajemen risiko.
 - b. Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, antara lain meliputi pengalaman dan keahlian di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal, hukum atau pengalaman dan keahlian di bidang pengawasan perbankan dan/atau keuangan.
 - c. Mampu bekerjasama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Dewan **Komisaris**

- d. Memiliki pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga-Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - e. Memiliki pengetahuan mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia, untuk Kandidat Komisaris yang merupakan Warga Negara Asing.
4. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak memiliki kredit bermasalah (kredit dengan kolektabilitas 3-5) dan/ atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dari badan hukum yang mempunyai kredit bermasalah. Hal ini dipastikan dengan pemeriksaan antara lain melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), DHN-BI, BWCCS, AKKI, AML Solutions, dan lain-lain.
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tindak pidana kejahatan dan/atau tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana 1 (satu) tahun atau lebih.
 - e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak

memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku.

Prosedur Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

1. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Dewan Komisaris.
2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Bank.
Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
3. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - a. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
 - c. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
 - d. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Kandidat yang diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang harus memenuhi persyaratan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan Nominasi Bank.
5. Komite Nominasi dan Remunerasi akan meninjau, menilai dan mempertimbangkan kandidat berdasarkan:
 - a. Persyaratan minimum sesuai Kebijakan Nominasi Bank;
 - b. Warga negara;
 - c. Pengetahuan, kompetensi dan keahlian untuk melengkapi komposisi Dewan Komisaris;
 - d. Kebutuhan atas keterwakilan dan keragaman dari Dewan Komisaris, serta kesesuaian dengan

- strategi Bank;
- e. Jenis kelamin untuk memenuhi komposisi Dewan Komisaris yang optimal;
 - f. Komposisi Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat dan mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dan diangkat dalam RUPS serta mendapat persetujuan OJK.
 7. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi, disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat, kepada Dewan Komisaris terhadap seluruh anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat kembali dalam RUPS.
 8. Setiap usulan pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan OJK harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS Bank.
2. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Anggota Dewan Komisaris yang telah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK wajib diangkat oleh RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan dari OJK. Apabila jangka waktu 6 (enam) bulan tersebut berakhir dan belum dilakukan pengangkatan oleh RUPS, maka persetujuan yang telah diberikan oleh OJK tersebut menjadi tidak berlaku.
4. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Bank sebelum mendapat persetujuan OJK, akan menjadi efektif setelah persetujuan OJK diterima. Unit kerja Corporate Affairs bertanggung jawab atas penyampaian permohonan termasuk kelengkapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, untuk memperoleh persetujuan dari OJK.

5. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditentukan RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal penetapannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
6. Unit kerja Corporate Affairs wajib melaporkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Bank dan efektifnya pengangkatan tersebut kepada OJK dan regulator terkait lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Masa jabatan Komisaris Independen maksimum sebanyak 2 (dua) periode berturut-turut kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali, dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 1 - 7 tersebut di atas.

Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Usulan pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
2. Anggota Dewan Komisaris diberhentikan oleh RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya yaitu anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - a. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana angka (3) di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
 - b. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana angka (3) di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.

Dewan Komisaris

4. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya. Dalam hal pemberitahuan tertulis disampaikan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan, maka tanggal efektif pengunduran dirinya tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
 - a. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. RUPS dapat menolak pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan terlanggarnya Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut, tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya tentang pelaksanaan tugasnya untuk masa jabatan sejak pertanggungjawaban yang terakhir sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS Tahunan berikutnya.
 - d. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
5. Dalam hal RUPS membatalkan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh OJK, maka Bank wajib melaporkan pembatalan tersebut kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, disertai dengan notulen RUPS.
6. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dari jabatannya (mereka):
 - a. Pemberhentian sementara tersebut beserta dengan alasannya diberitahukan secara tertulis kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 - b. Dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara anggota (-anggota) Dewan Komisaris itu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris harus mengadakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
7. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Apabila jabatan Presiden Komisaris lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Komisaris, yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Komisaris.
9. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan:
 - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank; atau
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan pada angka (4) di atas; atau
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundangan; atau

- d. Meninggal dunia; atau
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - f. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - g. Terlibat kejahatan keuangan. Yang dimaksud terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
Dalam hal terdapat status tersangka terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang, maka anggota Dewan Komisaris tersebut di non-aktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sampai dengan terbukti sebaliknya.
10. Unit kerja Corporate Affairs wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK dan regulator terkait lainnya paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.

FOKUS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Dewan Komisaris menyusun fokus pengawasan dan rencana kerja sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi. Sepanjang tahun 2018, rapat Dewan Komisaris telah menghasilkan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Bank. Perhatian utama tetap diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko dengan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan atas semua ketentuan yang berlaku.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2018, meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-

sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) termasuk melakukan pengkajian dan persetujuan revisi RBB untuk disampaikan kepada OJK sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OJK yaitu bulan November untuk penyampaian RBB tahun yang akan datang dan bulan Juni untuk revisi RBB tahun berjalan. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan atas rencana strategis Bank meliputi pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan kajian atas kinerja keuangan Bank, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan atau Rapat Komite-Komite juga mengundang unit-unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing.
3. Sejalan dengan regulasi yang berlaku, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk melakukan *self assessment* tingkat Kesehatan Bank menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Pada tahun 2018 melalui Komite Pemantau Risiko memantau pengelolaan risiko, kualitas aktiva, status kesehatan Bank, dan hasil *stress test*. Mengkaji kebijakan-kebijakan manajemen risiko Bank yang diwajibkan termasuk kebijakan Rencana Kontijensi Pendanaan, mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor eksternal maupun regulator.
5. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan Direksi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Bank.
6. Dewan Komisaris telah melakukan *review* atas: Laporan Pengawasan setiap semester, Laporan *Assessment* GCG, transaksi pihak terkait dan menyetujui beberapa kebijakan internal yang memerlukan persetujuan hingga tingkat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

7. Dewan Komisaris menerima laporan terkini atas investasi dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang telah diimplementasikan pada tahun 2018.
8. Memantau risiko operasional dalam Bank yang meliputi kredit bermasalah (NPL), *impaired loans*, dan *fraud*.
9. Melakukan pengkajian dan persetujuan atas *Recovery Plan* yang telah disampaikan kepada OJK akhir Desember 2017 dan memastikan *Recovery Plan* tersebut juga telah dimintakan persetujuan Pemegang Saham pada RUPST tanggal 24 April 2018.
10. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Termasuk perubahan-perubahan yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah.
11. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk pengangkatan kembali David Richard Thomas (Komisaris) dan John Simon (Direktur) yang keduanya telah habis masa jabatannya pada RUPST tanggal 24 April 2018, serta pengangkatan Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz sebagai Presiden Komisaris menggantikan Dato' Sri Nazir Razak yang mengundurkan diri efektif tanggal 19 Oktober 2018 dan Lee Kai Kwong sebagai Direktur untuk menggantikan Wan Razly Abdullah yang mengundurkan diri efektif 1 Januari 2019 dimana keduanya telah mendapatkan persetujuan RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan sesuai dengan ketentuan otoritas yang berlaku
12. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen HR yang mengandung risiko yang berdampak signifikan pada Bank, serta pengawasan dalam penerapan manajemen risiko terkait alih daya.
13. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan publikasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Bank.
14. Fungsi pengasawan risiko, telah ditindak lanjuti melalui Komite Pemantau Risiko yang memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan Manajemen Risiko.
15. Melakukan fungsi pengawasan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi diantaranya mengevaluasi pelaksanaan TKT melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
16. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dalam setiap rapat Dewan Komisaris menerima laporan dari masing-masing Komite, yaitu: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, beberapa rekomendasi penting yang dikeluarkan Dewan Komisaris, diantaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang 2018 diantaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.
2. Memberikan persetujuan atas Revisi Rencana Bisnis Bank tahun 2018, Rencana Bisnis Bank tahun 2019 serta memberikan persetujuan atas rencana strategi & bisnis Bank untuk tahun 2019.
3. Memberikan persetujuan pendirian CIMB Niaga Venture Capital

4. Mengkaji dan memberikan masukan atas *Risk Appetite Statement* Bank
5. Memberikan masukan mengenai target keuangan Bank, termasuk *Net Interest Margin*, *Non Performing Loans* dan *watch list account*, *Loan to Deposit Ratio*, *Asset Quality*, Produktivitas dan kompetisi pasar.
6. Dewan Komisaris memberikan masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* Bank melalui pengembangan layanan Bank untuk kemudahan dalam bertransaksi dan layanan melalui produk *Transaction Banking*, *Value Chain* serta peningkatan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui *dual banking leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & CRM, pengembangan platform baru untuk CIMB Clicks (*internet banking*) dan peningkatan layanan GoMobile (*mobile banking*), *agent banking*, dan *tablet banking* termasuk program-program untuk memperbaiki *turn around time* sebagai peningkatan *customer experience* dalam bertransaksi.
7. Memberikan masukan terkait peningkatan efisiensi yang dilakukan dengan program efisiensi biaya, program transformasi IT dan produktifitas baik dari *front liners* maupun *back office*, pemberian kewenangan dalam proses persetujuan yang berdampak pada percepatan pelayanan nasabah.
8. Secara berkala membahas kondisi makro ekonomi dan industri serta peraturan-peraturan ketentuan perbankan baru, serta dampak terhadap bisnis Bank dan *action plan*-nya.
9. Berdasarkan laporan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya:
 - Hasil penelaahan atas laporan keuangan yang mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, serta kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - Hasil penelaahan atas progress tindak lanjut hasil audit eksternal, regulator dan Bank Negara Malaysia.
 - Pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
10. Berdasarkan laporan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya yang terkait dengan:
 - Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya audit.
 - Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 - Penelaahan dan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
 - Implementasi dan strategi penerapan dan deteksi *fraud*, termasuk pelaksanaan *whistleblowing*.

Dewan **Komisaris**

11. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi diantaranya:

- Rekomendasi kebijakan nominasi dalam pemilihan atau penggantian dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam RUPST tanggal 24 April 2018 dan RUPSLB tanggal 19 Desember 2018.
- Terkait dengan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPST tanggal 24 April 2018 dan kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui Direksi.
- Perubahan-perubahan yang terkait dengan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Pihak Independen yang menjadi anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris, Dewan Pengurus Syariah dan Direksi.
- Kebijakan *manpower* dan fungsi manajemen SDM yang mengandung risiko berdampak signifikan pada Bank termasuk pertumbuhan Bank pada masa yang akan datang.
- Memberikan rekomendasi atas kerangka distribusi bonus bagi Direksi secara berimbang dan wajar dengan memperhatikan obyektifitas berdasarkan pencapaian kinerja.
- Memberikan masukan terhadap penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) anggota Direksi berdasarkan pencapaian setiap komponen KPI.
- Memberikan masukan atas penilaian dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif yang dilakukan sekurangnyanya 1 (satu) kali dalam setahun dengan metode *self assessment* atau dengan metode lainnya.
- Memberikan masukan atas kebijakan dan/atau program pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

12. Melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi diantaranya:

- Pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia terkait dengan Internal Audit, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi.
- Memastikan pelaporan dan pengkinian atas

keanggotaan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

- Memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah dilaporkan kepada otoritas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13. Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menyetujui usulan tindakan kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kredit terhadap pihak yang terkait dengan Bank untuk memenuhi ketentuan otoritas yang berlaku.

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

CIMB Niaga senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris melalui program orientasi yang ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris baru serta program pelatihan bagi Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) sesuai dengan yang diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan masukan kepada Komisaris baru tersebut agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Program orientasi bagi Komisaris baru berupa dokumen-dokumen yang disiapkan oleh unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Anggaran Dasar Bank.
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG).
6. Piagam Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku.

- 8. Laporan Tahunan Bank.
- 9. Rencana Bisnis Bank.

Pada tahun 2018, tidak ada pelaksanaan program orientasi bagi Komisaris baru dikarenakan tidak ada Komisaris Bank yang baru diangkat.

Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, Bank sedang dalam proses untuk mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) milik Bank yaitu aplikasi Learning on the Go (LoG).

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS 2018

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan PBI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan

perubahannya dalam PBI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Direksi dan Komisaris berkewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Refreshment*.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sesuai ketentuan yang berlaku.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

CIMB Niaga berkomitmen untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris guna menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tabel di bawah ini:

Pelatihan Dewan Komisaris di 2018

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
Dato' Sri Nazir Razak *)	World Economic Forum Annual Meeting 2018	WEF	23 – 26 Januari 2018 Switzerland
	World Capital Markets Symposium	Securities Commission Malaysia	6 Februari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Asia Business Council 2018 Spring Forum	Asia Business Council	6 Februari 2018 Manila, Filipina
	Warwick ASEAN Conference	Warwick ASEAN	17 Februari 2018 Inggris
	Asia House's Asian Development Outlook conference	Asia House	13 April 2018 Inggris
	Commonwealth Business Forum: Making Business Easier between Commonwealth Countries	Commonwealth Enterprise & Investment Council	18 April 2018 Inggris
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
Glenn M. S. Yusuf	Pembicara dalam acara "20 Years Asian Financial Crisis: Strengthening Infrastructures for Crisis Resolution"	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	28 Februari 2018 Jakarta
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	CIMB Workshop on Responsible Lending & Financing	CIMB Group	1 Agustus 2018 Jakarta & Kuala Lumpur (Concall)
	Risk Posture Workshop	CIMB Group	20 September 2018 Jakarta & Kuala Lumpur (Tele-Presence)

Dewan **Komisaris**

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
Zulkifli M. Ali	Mid-Year Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	23 – 24 Mei 2018 Jakarta
	Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
	Khazanah Megatrend	Khazanah Nasional Berhad	8-9 Oktober 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
Pri Notowidigdo	Training & Directorship Certification Level Fundamental	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI)	14-15 Maret 2018 Jakarta
	Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	“The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation.”	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	15 November 2018 Jakarta
	Seminar Bisnis Bank di Era Digital (Economic Outlook 2019)	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	10 Desember 2018 Jakarta
Jeffrey Kairupan	Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Khazanah Megatrend	Khazanah Nasional Berhad	8-9 Oktober 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
David R. Thomas	TCBians (Management Trainees) - Business & Career Prospects of Group Risk	CIMB Group	9 Januari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall at Bank Negara Malaysia	Bank Negara Malaysia	15 Januari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Induction for New Board of Directors	CIMB Group	8 Februari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall with Dato' Sri Nazir Razak	CIMB Group	26 Februari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	The Evolutionary Change of Digitisation	Oliver Wyman	9 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall with Tengku Dato' Sri Zafrul Aziz	CIMB Group	12 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Beyond 2018 Strategy Workshop	CIMB Group	20 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	2018 Risk Appetite & Risk Posture: What does it mean to COBA, COMBA & MSME	CIMB Group	4 Mei 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Advanced Presentation Skills Workshop	British Council	21 Mei 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Sustainable Finance Training	CIMB Group	1 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall - Sector Call; Palm Oil	Group Risk, CIMB Group	16 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	2019 Risk Posture Workshop with Combined Boards	CIMB Group	20 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Tenaga Nasional Berhad Thrust Leadership Program	Tenaga Nasional Berhad	28 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
	Town Hall with Tengku Dato' Sri Zafrul Aziz	CIMB Group	29 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Early Warning signal too for Corporate & Commercial Portfolio	CIMB Group/ Moody's Analytics	3 September 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	2019 Risk Posture Post Workshop with Business Units	CIMB Group	3 September 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall with Dato' Sri Nazir Razak	CIMB Group	25 September 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall - Big Data Overview	CIMB Group	22 Oktober 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	McKinsey Workshop	McKinsey	22 November 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Ant Financial - Study Trip	Ant Financial/CIMB Group	28 - 30 November 2018 Hangzhou, China
	Town Hall - Real Estate Sector	CIMB Group	3 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Centre of Applied Data Science (CADs) Training	CADs/CIMB Group	5 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Centre of Applied Data Science (CADs) Training	CADs/CIMB Group	7 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Post-AMS Group Risk Offsite	CIMB Group	8 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz **)	CIMB 10th Annual Malaysia Corporate Day	CIMB Group	4 Januari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	PBCSF Tsinghua University "Belt & Road" SEA Program	Tsinghua University	11-12 Januari 2018 Beijing, China
	CIMB Sin Chew SME Business Forum	Sin Chew	15 Januari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	World Capital Markets Symposium	Securities Commission	6 Februari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Transformasi Nasional 2050 (TN50) Dialogue Session for the Finance Cluster	Bank Negara Malaysia	9 Maret 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Money 2020	Money 20/20 Asia	14 Maret 2018 Singapura
	CIMB Group 2018 Strategy Briefing	Bank Negara Malaysia	21 Maret 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Bank Negara Malaysia - Composite Risk Rating (CRR) with BODs of CIMBGH/CIMB Bank & CIMB Islamic Bank	Bank Negara Malaysia	23 Maret 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Bank Negara Malaysia Annual Report 2017 / Financial Stability and Payments Systems Report 2017 Briefing Session	Bank Negara Malaysia	28 Maret 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Beyond 2018 Conversations	CIMB Group	3 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall - CIMB NIAGA	CIMB Group	5 April 2018 Jakarta
	Supervisory College Meeting - CIMB Group	Bank Negara Malaysia	16 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Beyond 2018 Strategy Workshop 1	CIMB Group	20 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia

Dewan **Komisaris**

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
	Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Beyond T18 Framing & Dialogue	CIMB Group	26 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Beyond 2018 Strategy Workshop II	CIMB Group	31 April 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	CIMB ASEAN Scholarship Bootcamp	CIMB Group	26 Juni 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Beyond 2018: Strategic Workshop	CIMB Group	9 Juli 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	3 rd ABC Meeting	ABAC (MITI)	23 – 26 Juli 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Economic & Leadership Forum	Sunway University	28 Juli 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Sustainable Finance Training for Board of Directors	CIMB Group	1 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Power Break in Conjunction with International Social Security Conference Themed a Better Tomorrow	EPF	8 Agustus 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Town Hall Singapore	CIMB Group	5 September 2018 Singapura
	World Economic Forum on ASEAN	World Economic Forum	11 – 13 September 2018 Vietnam
	Town Hall Thailand	CIMB Group	14 September 2018 Thailand
	CIMB Group IAP	CIMB Group	21 September 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	T&O CTCIB Town Hall	CIMB Group	27 September 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Khazanah Megatrends Forum 2018	Khazanah Nasional Berhad	8-9 Oktober 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Bank Negara Malaysia Financial Stability Conference	Bank Negara Malaysia	23 Oktober 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Singapore FinTech Festival 2018	Singapore FINTECH	14 November 2018 Singapura
	PBCSF Tsinghua University "Belt & Road" SEA Program	Tsinghua University	15-18 November 2018 Singapura
	CIMB Annual Management Summit	CIMB Group	23-24 November 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
	Armida Salsiah Alisjahbana***	Pembicara: Launching and Public Review "Curriculum Development for Sustainability Education", Buku oleh Prof. Dr. Mohammad Ali, MA	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
Conference "Indonesia and the Response to an Uncertain Global Order"		Indonesia Bureau of Economic Research (IBER)	26 Januari 2018 Jakarta
Nara Sumber: Pendidikan dan Pelatihan untuk calon Eselon 1 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN)		Lembaga Administrasi Negara (LAN)	1 Maret 2018 Jakarta
Panelis: Seminar Internasional "Human Capital Investment as a New Driving Force of Economy"		Kementerian Keuangan RI	1 Maret 2018 Bali
Diskusi "How Indonesia Benefited From Industrial Revolution 4.0"		Yayasan Indonesia Forum	22 Maret 2018 Jakarta

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
	Pembicara: Seminar Internasional "ASEAN SAI Seminar on Increasing the Awareness of The SDGs: Promoting Transparency Accountability, and Anti Corruption"	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI	2 April 2018 Jakarta
	Nara Sumber: pada acara Diskusi Panel "Role of Woman in Medical Research and Education"	USAID SHERA Center for Collaborative Research on Acute Respiratory Infection (CCR-ARI)	21 April 2018 Bandung, Jawa Barat
	Asean Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Pembicara: Mubyarto Public Policy Forum	Indonesia Project, the Australian National University and Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada (UGM)	3 Mei 2018 Yogyakarta, Jawa Tengah
	UN ESCAP sebagai Plenary Speaker: Policy Issues for the Asia - Pacific Region, Topic :Inequality in the era of the 2030 Agenda for Sustainable Development"	United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pasific (UN ESCAP)	13 – 16 Mei 2018 Bangkok
	Pembicara: World Congress of the RSAI, Birla Institute of Technology & Science (BITS)	Regional Science Association International	29 Mei - 1 Juni 2018 India
	Pembicara: Workshop 'Structural Transformation & Inclusive Growth: Project Design Workshop'	The ESRC Global Poverty and Inequality Dynamics (GPID)	25 - 27 Juni 2018 Bangkok
	Pembicara: pada Seminar Nasional dengan tema "Ekonomi Pasar Pancasila: Jalan Baru Ekonomi Indonesia"	Habibie Center	3 Juli 2018 Jakarta
	Forum Dialog: "Arah Kebijakan Bank Indonesia dalam Menjaga Stabilitas dan Pertumbuhan Ekonomi".	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia	9 Juli 2018 Jakarta
	Hadi Soesastro Policy Forum 2018 on Joining Global Production Networks: Has Indonesia Missed the Boat? and Book Launch on Indonesia in the New World: Globalization, Nationalism and Sovereignty	Centre for Strategic and International Studies (CSIS)	9 Juli 2018 Jakarta
	Pembicara: Joint National Seminar SDGs Center Unpad dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPi): "Kesiapan Sumber Daya Manusia Indonesia di Era Disrupsi dan Globalisasi".	SDGs Center Unpad dan Akademi Pengetahuan Indonesia (AIPi)	4 September 2018 Bandung, Jawa Barat
	Pembicara: 50 Tahun Pengabdian Prof. Dr. Daud Silali, SH	Universitas Padjadjaran (UNPAD)	17 September 2018 Bandung, Jawa Barat

*) Mengundurkan diri selaku Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018

**) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

Dewan **Komisaris**

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan keluarganya serta pihak lain yang terafiliasi dengannya tidak boleh meminjam uang kepada Bank. Hal ini diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun), meliputi penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal, penilaian kinerja anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara individu dan penilaian terhadap kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Evaluasi akhir penilaian secara kolegal dan individu penilaian kinerja Ketua Komite dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- **Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal**
Kriteria penilaian meliputi struktur Komite Dewan Komisaris, efektivitas rapat Komite Dewan Komisaris serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

- **Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu**

Kriteria penilaian meliputi kompetensi dan kapabilitas, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Komite Dewan Komisaris

- **Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris**

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris meliputi efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kepemimpinan Ketua di dalam Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Komite, anggota Komite dan Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- **Penilaian Kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Kolegal**

Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite atas kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris.

- **Penilaian Kinerja Anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris secara Individu**

Setiap anggota Komite memberikan penilaian kepada setiap anggota Komite lainnya.

- **Penilaian Kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris**

Penilaian dilakukan oleh setiap anggota Komite Dewan Komisaris terkait atas kinerja Ketua Komitennya.

HASIL PENILAIAN KINERJA KOMITE DI TINGKAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Secara rinci, hasil penilaian kinerja Komite di tingkat Dewan Komisaris secara kolegal adalah sebagai berikut:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,6	3,9	4,3	3,4

Sementara, rata-rata hasil penilaian setiap individu anggota Komite adalah sebagai berikut:

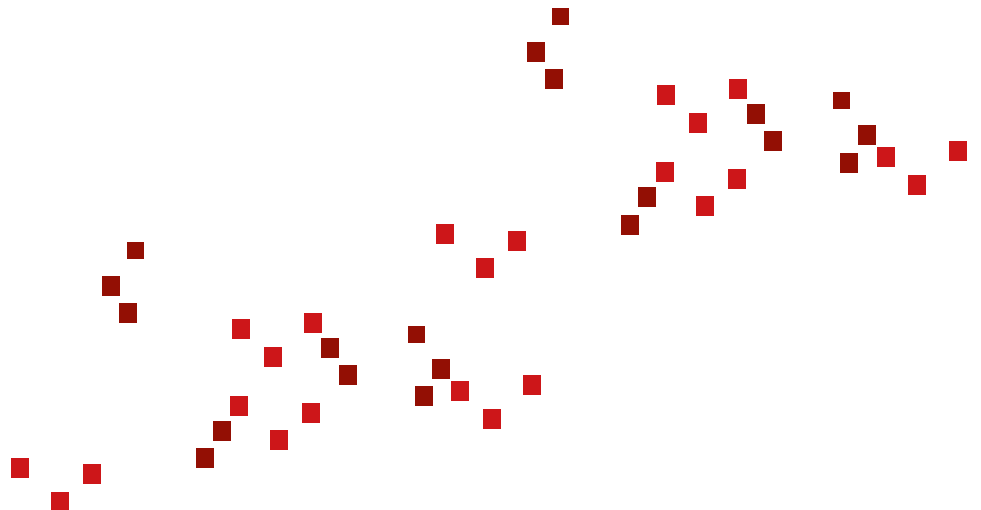
Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,7	4,4	4,3	3,6

Dan untuk hasil penilaian kinerja Ketua Komite di tingkat Dewan Komisaris:

Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Tata Kelola Terintegrasi
3,6	4,2	4,0	3,5

Tabel rentang nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Keterangan
≥ 4,7	Istimewa
4,0 - 4,6	Sangat Baik
3,7 - 3,9	Melebihi Ekspektasi
3,0 - 3,6	Memenuhi Ekspektasi
< 3,0	Memerlukan Perbaikan



Komisaris **Independen**

JUMLAH KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2018, jumlah Komisaris Independen CIMB Niaga adalah sebanyak 4 (empat) orang dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang, atau memiliki komposisi lebih dari 50% dari total anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Komisaris Independen CIMB Niaga dipilih berdasarkan kriteria Komisaris Independen yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris serta Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku. Kriteria tersebut, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya.

Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas tidak berlaku bagi mantan Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan.

2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
6. Memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana peraturan yang berlaku
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
8. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite, hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite maksimum pada 1 (satu) Komite lain.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Zulkifli M. Ali telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 15 April 2016. Pernyataan independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode.

Aspek Independensi	Zulkifli M. Ali	Pri Notowidigdo	Jeffrey Kairupan	Armida Salsiah Alisjahbana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Bank.	√	√	√	√
tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.	√	√	√	√

Direksi

Salah satu organ Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga yaitu Direksi yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegal atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, obyektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Bank, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi CIMB Niaga mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan.
2. Anggaran Dasar Bank.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bank Indonesia, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran Bank Indonesia terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan.
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 24 Agustus 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk.
3. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berdomisili di Jakarta, Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia, yaitu 10 (sepuluh) dari 11 (sebelas) orang anggota Direksi.
5. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.
6. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dll) sebagai Pejabat Eksekutif dan tidak memiliki jabatan rangkap pada bank, perusahaan atau lembaga lain.
7. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi CIMB Niaga telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi serta memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
8. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
9. Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Bank telah memenuhi semua ketentuan yang berlaku dalam hal susunan dan komposisi anggota Direksi sebagaimana yang telah diatur di dalam Piagam Direksi, yaitu:

1. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 11 (sebelas) orang.
2. Jumlah anggota Direksi CIMB Niaga lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.

CIMB Niaga juga telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yaitu Fransiska Oei, dalam rangka memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan.

Untuk mencapai efektivitas pengambilan keputusan, jumlah Direksi telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Bank dan disesuaikan dengan kondisi Bank yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Bank serta keragaman anggota Direksi.

Direksi

Pada tahun 2018, Susunan Direksi CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Periode Jabatan
1.	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	2015 - 2019
2.	Rita Mas'Oen	Direktur	2016 - 2020
3.	Megawati Sutanto	Direktur	2016 - 2020
4.	Vera Handajani	Direktur	2016 - 2020
5.	John Simon	Direktur	2018 - 2022
6.	Lani Darmawan	Direktur	2016 - 2020
7.	Pandji P. Djajanegara	Direktur	2016 - 2020
8.	Hedy Lapian	Direktur	2016 - 2020
9.	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan (Direktur Independen)	2016 - 2020
10.	Rahardja Alimhamzah	Direktur	2017 - 2021
11.	Wan Razly Abdullah ^{*)}	Direktur	2016 - 2020

*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja atau Piagam Direksi yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia yang mengikat bagi setiap anggota Direksi.

Dasar penyusunan Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Bank.
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan
4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Piagam Direksi terakhir dikinikan pada 3 Oktober 2017 dan telah diunggah ke situs web Bank www.cimbniaga.com. Adapun isi dari Piagam Direksi mengatur hal-hal antara lain:

1. Akuntabilitas
2. Struktur dan Keanggotaan
3. Persyaratan dan Pengangkatan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Benturan Kepentingan

6. Transparansi
7. Etika Kerja
8. Rapat
9. Masa Jabatan
10. Pengunduran Diri
11. Penilaian dan Pertanggung jawaban Kinerja

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Bank untuk kepentingan Bank serta dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Bank.

Tugas pokok Direksi, antara lain memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan tujuan Bank; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank untuk kepentingan Bank; menciptakan struktur pengendalian intern Bank dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern dan audit eksternal serta rekomendasi regulator sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Bank di dalam dan di luar Bank, mengikat Bank dengan pihak lain serta menjalankan segera tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-

batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Bank.

Informasi secara rinci tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang secara lengkap telah diunggah pada situs web CIMB Niaga www.cimbniaga.com.

Masa Jabatan Direksi

1. Masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan atau sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.
2. Pengangkatan anggota Direksi akan efektif setelah mendapat persetujuan OJK atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan OJK dimaksud terkait dengan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), dan otoritas lain yang terkait (jika ada), serta telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.
3. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian tersebut.

Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Direktur Independen, maka Bank agar mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS terdekat atau ditunjuk berdasarkan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.
5. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
 - b. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
6. Anggota Direksi yang telah selesai masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit and Proper* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia atau OJK dan diangkat oleh RUPS sebagaimana tabel di bawah ini.

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Tanggal Efektif	Pengangkatan Kembali
1.	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	RUPST 10 April 2015	No. SR-84/D.03/2015, tanggal 19 Mei 2015	1 Juni 2015	-
2.	Rita Mas'Oen	Direktur	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/150/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 16 November 2009	16 November 2009	RUPST 15 April 2016
3.	Megawati Sutanto	Direktur	RUPSLB 15 Desember 2010	No. 13/23/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 3 Maret 2011	3 Maret 2011	
4.	Vera Handajani	Direktur	RUPSLB 26 Juli 2013	No. 15/113/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 26 November 2013	26 November 2013	RUPST 24 April 2018
5.	John Simon	Direktur	RUPST 27 Maret 2014	No. SR-143/D.03/2014, tanggal 29 Agustus 2014	29 Agustus 2014	
6.	Lani Darmawan	Direktur	RUPST 15 April 2016	No. SR-75/D.03/2016 tanggal 3 Mei 2016	27 Juli 2016	-
7.	Pandji P. Djajanegara	Direktur	RUPST 1 5 April 2016	No. SR-27/PB.13/2016, tanggal 4 Oktober 2016	28 September 2016	
8.	Hedy Lopian	Direktur	RUPST 15 April 2016	No. SR-154/D.03/2016, tanggal 15 Agustus 2016	15 Agustus 2016	
9.	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan	RUPST 15 April 2016	No. SR-138/D.03/2016, tanggal 27 Juli 2016	27 Juli 2016	-
10.	Rahardja Alimhamzah	Direktur	RUPSLB 24 Agustus 2017	No. SR-84/PB.12/2017, tanggal 31 Mei 2017	24 Agustus 2017	
11.	Wan Razly Abdullah*)	Direktur	RUPSLB 27 Agustus 2009	No. 11/106/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 18 Agustus 2009	27 Agustus 2009	

*Mengundurkan diri selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

Direksi

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Tigor M. Siahaan – Presiden Direktur

Menetapkan strategi jangka panjang Bank serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan dan pelaksanaan secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank agar Bank mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi

Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & Teknologi Informasi untuk menciptakan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki *reliability* yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

Megawati Sutanto – Direktur Kredit

Memberikan arahan strategis dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik, melakukan *review* atas pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan kualitas proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam *credit chain* yang telah ditetapkan, dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Vera Handajani – Direktur Manajemen Risiko

Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan risiko Bank dengan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijaksanaan risiko manajemen Bank. Bertanggung jawab untuk mengedukasi dan memfokuskan manajemen risiko

dalam mencapai target yang ditetapkan. Mengikuti, melaksanakan dan mengimplementasikan arahan dari regulator mengenai manajemen risiko Bank.

John Simon – Direktur Tresuri & Pasar Modal

Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan Bank melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, likuiditas, dan liabilitas Bank untuk memastikan bahwa Bank beroperasi secara *prudent*.

Lani Darmawan – Direktur Perbankan Konsumer

Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di seluruh cabang di Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Bank dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Fransiska Oei – Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum

Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Bank telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait (Bank Indonesia, OJK dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Bank, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Bank sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemerintah dan masyarakat serta menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*).

Hedy Lopian – Direktur Sumber Daya Manusia
Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Bank untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di Bank dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Bank, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya Perusahaan.

Pandji P. Djajanegara – Direktur Perbankan Syariah
Memberikan arahan strategis yang inovatif dalam pelaksanaan operasional Perbankan Syariah dengan memastikan ketersediaan kebijakan dan prosedur kerja, pengembangan, pemasaran, penjualan produk serta mengelola fungsi Perbankan Syariah termasuk dalam mengelola operasional harian, pengembangan bisnis dan relasi dengan nasabah, mengelola sistem dan proses kerja untuk memastikan pencapaian profit dan pertumbuhan bisnis sejalan dengan tujuan Bank dan prinsip-prinsip Perbankan Syariah.

Rahardja Alimhamzah – Direktur Perbankan Bisnis
Bersama Presiden Direktur, menetapkan strategi jangka panjang Bank dan membantu untuk melaksanakan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi pemasaran maupun pengembangan produk dan jasa di segmen *Corporate*, *Commercial*, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Bertanggungjawab untuk mencapai target pendanaan dan pinjaman serta meningkatkan *cross-selling* dalam segmen tersebut; menetapkan arah produk yang kompetitif; pengembangan layanan dengan dukungan operasional sesuai tuntutan dan perkembangan industri perbankan.

Wan Razly Abdullah*) – Direktur Strategi & Keuangan
Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan insiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Bank. Mengelola kinerja keuangan Bank dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya Bank. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Bank untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Bank serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, setiap anggota Direksi dilarang untuk merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif bank, perusahaan dan/atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang diperkenankan dalam aturan tersebut. Anggota Direksi CIMB Niaga tidak memiliki rangkap jabatan diluar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku.

Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pada Perusahaan Anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, maka hal tersebut tidak termasuk dalam kategori rangkap jabatan.

Direksi

No.	Nama	Jabatan di CIMB Niaga	Jabatan di Luar CIMB Niaga	Nama Perusahaan/Badan/Organisasi
1.	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	Tidak ada	-
2.	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	-
3.	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	-
4.	Vera Handajani	Direktur	Tidak ada	-
5.	John Simon	Direktur	Tidak ada	-
6.	Lani Darmawan	Direktur	Tidak ada	-
7.	Pandji P. Djajanegara	Direktur	Tidak ada	-
8.	Hedy Lapian	Direktur	Tidak ada	-
9.	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan (Direktur Independen)	Tidak ada	-
10.	Rahardja Alimhamzah	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Sekuritas
11.	Wan Razly Abdullah*)	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance

*) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

Rangkap jabatan Wan Razly Abdullah dan Rahardja Alimhamzah dalam rangka pengawasan terhadap anak Perusahaan yang dikendalikan Bank.

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, dan hubungan kepemilikan saham. Seluruh anggota Direksi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen.

Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Bank di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank dan/atau informasi yang diperoleh dari Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan dan/atau mengurangi keuntungan serta reputasi Bank maupun anak perusahaannya.
2. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS dan/atau kebijakan internal.

3. Anggota Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Proyek bersifat khusus;
 - b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
 - c. Konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.

BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Selama tahun 2018, Bank memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap CIMB Niaga. Hal ini sejalan dengan Piagam Direksi, bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank apabila:

1. terdapat perkara di Pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
2. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan kepentingan Bank.

Bank memiliki prosedur yang harus dilalui oleh anggota Direksi apabila terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut: setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Bank menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.

MEKANISME PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, PENGGANTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Bank memiliki kebijakan No. M.04 tentang Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pihak Independen sebagai Anggota Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan ini disusun bertujuan untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko serta sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang mengatur sebagai berikut:

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi CIMB Niaga, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kandidat Direktur Kepatuhan dan Direktur Sumber Daya Manusia harus merupakan Warga Negara Indonesia. Mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

2. Mayoritas anggota Direksi wajib memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan (antara lain namun tidak terbatas pada bidang perkreditan, pendanaan, treasury, manajemen risiko, keuangan, dll) sebagai Pejabat Eksekutif.
3. Memiliki integritas, paling kurang meliputi:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
 - b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan dan peraturan Bank serta mendukung kebijakan regulator.
 - c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional Bank yang sehat.
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Tidak Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).
 - e. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan tertentu bagi calon Direksi yang pernah memiliki predikat tidak lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah menjalani masa sanksi, dan
 - f. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Memiliki kompetensi, paling kurang:
 - a. Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain meliputi pengetahuan tentang peraturan dan operasional Bank termasuk pengetahuan/pemahaman mengenai manajemen risiko.
 - b. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab Entitas Utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama Lembaga-Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan Bank.
 - c. Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan, antara lain meliputi pengalaman dan keahlian di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal, hukum atau pengalaman dan keahlian di bidang pengawasan perbankan dan/atau keuangan
 - d. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, antara lain meliputi kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan perekonomian, keuangan dan perbankan, menginterpretasikan visi, misi Bank dan analisa situasi industri perbankan.

Direksi

- e. Mampu bekerjasama dengan anggota Direksi lainnya.
 - f. Memiliki keterampilan (*personal skill*) seperti:
 - i. Jiwa kepemimpinan yang kuat.
 - ii. Reputasi yang baik dan jaringan (*networking*) yang kuat khususnya di industri keuangan.
 - iii. Membina hubungan yang baik dengan regulator
5. Memiliki reputasi keuangan yang baik, yaitu paling kurang dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- a. Tidak memiliki kredit bermasalah (kredit dengan kolektabilitas 3-5) dan/ atau bukan merupakan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi dari badan hukum yang mempunyai kredit bermasalah. Hal ini dipastikan dengan pemeriksaan antara lain melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), DHN-BI, BWCCS, AKKI, AML Solutions, dan lain-lain.
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, tindak pidana kejahatan dan/ atau tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana 1 (satu) tahun atau lebih.
 - e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - ii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - iii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - f. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan lain. Atau apabila masih menjabat, bersedia untuk mengundurkan diri apabila pencalonan yang bersangkutan sebagai anggota Direksi Bank telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh regulator.
6. Berdomisili di Indonesia.
7. Mayoritas anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham pengendali Bank.
8. Kandidat Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank.
9. Kandidat Direktur Independen wajib pula memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:
- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Bank paling kurang 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
 - b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota lainnya dari Direksi Bank.
 - c. Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain.
 - d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Bank selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
 - e. Dapat dipilih oleh RUPS
 - f. Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.
10. Khusus untuk kandidat Direktur yang (akan) membawahi Fungsi Kepatuhan, juga wajib:
- a. Memenuhi persyaratan independensi sebagaimana yang diatur dalam ketentuan yang berlaku;
 - b. Memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Khusus untuk kandidat Direktur Unit Usaha Syariah, juga wajib:
- a. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
 - b. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;

- c. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;
- d. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Unit Usaha Syariah yang sehat dan tangguh
- d. Kebutuhan atas keterwakilan dan keragaman dari Direksi, serta kesesuaian dengan strategi Bank;
- e. Jenis kelamin untuk memenuhi komposisi Direksi yang optimal

Prosedur Pemilihan Anggota Direksi

1. Kandidat diprioritaskan berasal dari *talent* internal yang memiliki potensi untuk menjadi Direktur Bank, namun juga dapat berasal dari kalangan profesional.
2. Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firms*) yang memiliki reputasi baik dalam proses seleksi kandidat Direktur.
3. Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Bank dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Bank. Pemegang saham yang dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Pihak ketiga yang ditunjuk (*search firms*) oleh Bank akan membantu proses seleksi, antara lain:
 - a. Mengidentifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi);
 - c. Bertindak sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan kandidat selama proses seleksi dan evaluasi;
 - d. Memberikan konsultasi yang diperlukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Kandidat yang diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang harus memenuhi persyaratan kriteria sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan Nominasi Bank.
6. Komite Nominasi dan Remunerasi akan meninjau, menilai dan mempertimbangkan kandidat berdasarkan:
 - a. Persyaratan minimum sesuai Kebijakan Nominasi Bank;
 - b. Kewarganegaraan;
 - c. Pengetahuan, kompetensi dan keahlian untuk melengkapi komposisi Direksi;

7. Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat dan mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dan diangkat dalam RUPS serta mendapat persetujuan OJK.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi, disertai dengan dokumen penilaian pemenuhan persyaratan kandidat, kepada Dewan Komisaris terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali dalam RUPS.
9. Setiap usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dan OJK harus memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS Bank.
2. Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan peraturan OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
3. Anggota Direksi yang telah memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK wajib diangkat oleh RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan dari OJK. Apabila jangka waktu 6 (enam) bulan tersebut berakhir dan belum dilakukan pengangkatan oleh RUPS, maka persetujuan yang telah diberikan oleh OJK tersebut menjadi tidak berlaku.
4. Anggota Direksi yang telah diangkat dalam RUPS Bank sebelum mendapat persetujuan dari OJK, akan menjadi efektif setelah anggota Direksi yang bersangkutan mendapat persetujuan OJK diterima. Unit kerja Corporate Affairs bertanggung jawab atas penyampaian permohonan termasuk kelengkapan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, untuk memperoleh persetujuan OJK.

Direksi

5. Masa jabatan Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPSTahunan keempat setelah tanggal pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
6. Unit kerja Corporate Affairs wajib melaporkan pengangkatan anggota Direksi Bank dan efektifnya pengangkatan tersebut kepada OJK dan regulator terkait lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali, dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 1 - 6 tersebut di atas.

Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

1. Usulan pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.
2. Anggota Direksi diberhentikan oleh RUPS.
3. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya yaitu anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
 - a. Keputusan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana angka 3 di atas diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut
 - b. Pemberhentian anggota Direksi sebagaimana angka 3 di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS yang memutuskan pemberhentian anggota Direksi atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
4. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut dan alasan pengunduran diri kepada Bank selambatnya 90 (sembilan puluh) hari atau 3 (tiga) bulan sebelum efektif pengunduran dirinya:
 - a. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. RUPS dapat menolak pengunduran diri anggota Direksi tersebut jika dengan pengunduran diri tersebut mengakibatkan terlanggarnya Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut, tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya tentang pelaksanaan tugasnya untuk masa jabatan sejak pertanggung jawaban yang terakhir sampai tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS Tahunan berikutnya.
 - d. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
5. Dalam hal RUPS membatalkan pengangkatan calon anggota Direksi yang telah disetujui oleh OJK, maka Bank wajib melaporkan pembatalan tersebut kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS, disertai dengan notulen RUPS.
6. Pada setiap waktu, Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris, dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (mereka):
 - a. Pemberhentian sementara waktu tersebut beserta dengan alasannya diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara anggota (-anggota) Direksi itu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris harus mengadakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
 - c. Dalam RUPS tersebut, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
 - d. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS, maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam RUPS, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.

- e. Apabila RUPS tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal.
7. RUPS dapat:
- Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya, atau
 - Mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya, atau
 - Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan, atau
 - Menambah jumlah anggota Direksi baru.
- Masa jabatan seseorang yang diangkat oleh RUPS sebagaimana angka (7) di atas, terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
8. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan:
- Periode masa jabatannya berakhir sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank; atau
 - Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan pada angka (4) di atas; atau
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundangan; atau
 - Meninggal dunia; atau
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
 - Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
 - Terlibat kejahatan keuangan. Yang dimaksud terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Dalam hal terdapat status tersangka terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang, maka anggota Direksi tersebut di non-aktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sampai dengan terbukti sebaliknya.
9. Apabila jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang, maka RUPS untuk mengisi lowongan tersebut harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender sejak terjadinya lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
10. Apabila jabatan Presiden Direktur lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka Wakil Presiden Direktur atau jika Wakil Presiden Direktur lowong, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Presiden Direktur dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Presiden Direktur.
11. Apabila Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya, Bank wajib segera mengangkat pengganti Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, paling lama 6 (enam) bulan setelah Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan berhalangan tetap, mengundurkan diri, atau habis masa jabatannya.
- Selama dalam proses penggantian Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan sebagaimana dimaksud di atas, Bank wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
12. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, maka selambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kelowongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Bank diurus oleh Dewan Komisaris.
13. Unit kerja Corporate Affairs wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan

Direksi

menyampaikan kepada OJK dan regulator terkait lainnya paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2018

Selain pelaksanaan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan langkah strategis untuk mencapai misi Bank untuk menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu diantaranya adalah fokus pada keahlian utama; pertumbuhan dana murah; peningkatan efisiensi dan disiplin dalam pengelolaan biaya; menyeimbangkan antara risiko, budaya kepatuhan dan kecukupan modal serta memperkuat penggunaan teknologi dan informasi.
2. Melakukan kredit sindikasi dengan mengelola risiko kredit dengan baik serta perbaikan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan nasabah perbankan bisnis.
3. Meningkatkan *customer experience* dari setiap nasabahnya, hal ini dilakukan dengan aspirasi Bank untuk menjadi yang terus terdepan dalam inovasi dan layanan perbankan digital.
4. Menerbitkan program penggunaan QR (*Quick Response*) yaitu penerimaan transaksi Rekening Ponsel, kartu kredit, kartu debit menggunakan QR code melalui aplikasi *mobile* yang dapat digunakan oleh nasabah dalam bertransaksi.
5. Memperkuat kemampuan *IT Security* dalam pengamanan data-data rahasia milik Bank, meningkatkan kemampuan unit kerja *Security Operations Center* dalam melakukan pemantauan dan melawan serangan kejahatan *cyber*.
6. Memastikan bahwa *Business Continuity Management* dan *Business Continuity Plan* dipersiapkan dan dipraktikkan di seluruh CIMB Niaga bahwa organisasi dapat terus beroperasi dalam situasi krisis pada tingkat yang dapat diterima untuk dapat terus memberikan jasa keuangan.
7. Meluncurkan *platform* program pembelajaran digital melalui gawai (*device*) yang disebut dengan

“Learning on the Go” (LoG) yang akan merubah pola pengalaman pembelajaran karyawan sehingga diperlukan manajemen perubahan melalui pembentukan budaya pembelajaran.

PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI

CIMB Niaga senantiasa mendorong aktifitas pengembangan Direksi baik melalui program orientasi yang ditujukan bagi anggota Direksi baru maupun program pelatihan bagi Direksi. Program pengembangan kompetensi Direksi ditujukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan Bank yang efektif sebagaimana diatur juga di dalam Piagam Direksi.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program orientasi anggota Direksi baru diatur dalam Piagam Direksi dan Kebijakan Program Pembelajaran dan Pengembangan Direksi & Dewan Komisaris yang diunggah dalam situs *web* Bank. Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi (*Induction Program*) yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada Direktur baru agar memperoleh pemahaman tentang Bank sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Materi program orientasi tersebut berupa dokumen-dokumen yang disiapkan unit kerja Corporate Affairs, antara lain meliputi:

1. Visi dan Misi Bank
2. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank
3. Struktur Organisasi Bank
4. Anggaran Dasar Bank
5. Kebijakan Pokok Perusahaan (Pedoman GCG)
6. Piagam Direksi dan Komite Direksi
7. Peraturan terkait Perbankan dan Pasar Modal yang berlaku
8. Laporan Tahunan Bank
9. Rencana Bisnis Bank

Pada akhir tahun 2018, program orientasi diberikan kepada 1 (satu) orang calon Direktur baru yaitu Lee Kai Kwong.

Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program orientasi, Bank sedang dalam proses untuk mengembangkan materi program orientasi ke dalam platform pembelajaran digital (*e-Learning*) Bank melalui aplikasi Learning on the Go (LoG).

Program Pelatihan Direksi 2018

Sertifikasi Manajemen Risiko

Direksi dan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengikuti program uji kompetensi/sertifikasi sesuai ketentuan dari regulator yaitu Manajemen Risiko & *Refreshment*, hal ini selaras dengan Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Karyawan dan Peraturan Bank Indonesia (BI) No. 11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 dan perubahannya dalam Peraturan BI No. 12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum. Seluruh anggota Direksi telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko dan/atau *Refreshment* sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2018, anggota Direksi yang mengikuti *Refreshment* Sertifikasi manajemen Risiko adalah:

Nama	Jabatan	Penyelenggara	Tingkat	Bidang/Area	Tanggal Sertifikat/ <i>Refreshment</i> dikeluarkan
Fransiska Oei	Direktur	PT Diasprora Saraswati Gemilang	5	Risk Management Certification Refreshment Program - Jakarta	2 Maret 2018
Megawati Sutanto	Direktur	PT Diasprora Saraswati Gemilang	5	Risk Management Certification Refreshment Program - Jakarta	2 Maret 2018

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Direksi CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2018 sebagaimana tabel dibawah ini.

Program Pelatihan Direksi Tahun 2018

No	Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
1	Tigor M. Siahaan	Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018 Jakarta
		Global Leadership Conference (GLC)	Young President Organization (YPO)	5-6 Maret 2018 Singapura
		Lunch and Learn	CIMB Niaga	12 Maret 2018 Jakarta
		Empowering The Rising Generation to Make Their Mark	Young President Organization (YPO)	17 April 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Strategy Execution Blending Execution, Innovation, and Empathy	Young President Organization (YPO)	4-5 Mei 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		RCU Leadership Motivational Session	CIMB Niaga	10 Oktober 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur

Direksi

No	Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
2	Rita Mas'Oen	Tech Refresh Projects Prioritization Workshop	CIMB Group	5 Februari 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
		CIMB Niaga - Emtek Collaborative Workshop	CIMB Niaga	8 Maret 2018 Jakarta
		Workshop Result NPS 2017	CIMB Niaga	23 Maret 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Group	27 Agustus 2018 Jakarta
		iCIO Traveler 2018 Alibaba Computing Conference 2018	iCIO Commucity	18- 23 September 2018 Hangzhou, China
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
3	Megawati Sutanto	Motivational Session Ops & IT	CIMB Niaga	6 Desember 2018 Bintaro, Jakarta
		Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018 Jakarta
		Risk Management Certification Refreshment Program	CIMB Niaga	2 Maret 2018 Jakarta
		Lunch and Learn	CIMB Niaga	12 Maret 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 201 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Sharing Session "The Importance of Collateral" Lesson Learnt	CIMB Niaga	29 Agustus 2018 Jakarta
		Group CEO Townhall	CIMB Niaga	31 Agustus 2018 Jakarta
4	Vera Handajani	Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
		Data Scientist Training Programme (customised for Risk EXCO)	CIMB Group	6-9 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
		Lunch and Learn	CIMB Niaga	12 Maret 2018 Jakarta
		Training Risk Management Strategy & Enterprise Risk Management	Banker Association for Risk Management (BARA)	20 Maret 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Advanced Presentation Skills Workshop	Group Risk CIMB Group	21 Mei 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
		Lunch & Learn – Cyber Security	CIMB Niaga	31 Mei 2018 Jakarta
		2018 IFF Annual Membership Meeting	Institute of International Finance (IIF)	1 Agustus 2018 Nusa Dua, Bali

No	Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Group	27 Agustus 2018 Jakarta
		Annual Workshop Direktorat Risk Management	CIMB Niaga	2-4 November 2018 Semarang, Jawa Tengah
		RCU Leadership Motivational Session	CIMB Niaga	10 Oktober 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
		Data Scientist Training Programme (customised for Risk EXCO)	CIMB Group	6-9 Desember 2018 Kuala Lumpur, Malaysia
5	John Simon	Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018, Jakarta
		Treasury Product	CIMB Niaga	23-24 Februari 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Training 2002 ISDA Master	CIMB Niaga	4-5 Mei 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Trade Product For Treasury	CIMB Niaga	25 Agustus 2018, Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Group	27 Agustus 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
6	Lani Darmawan	Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Group	27 Agustus 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
7	Pandji P. Djajanegara	Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Group	27 Agustus 2018 Jakarta
		Annual Directorate Workshop Syariah	CIMB Niaga	1-2 September 2018 Bogor, Jawa Barat
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur

Direksi

No	Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
8	Hedy Lopian	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 201 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Niaga	27 Agustus 2018 Jakarta
		HR Workshop 2018	CIMB Niaga	2-4 November 2018 Solo, Jawa Tengah
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
9	Fransiska Oei	Risk Management Certification Refreshment Program	CIMB Niaga	2 Maret 2018, Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Seminar Prospek Penyelesaian Sengketa melalui LAPSPI dan Kekuatan Hukum Arbitrase LAPSPI	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	30 April 2018 Bogor, Jawa Barat
		Seminar Perbanas 'Managing Climate Related Risk, Capturing Sustainable Rinance Opportunities'	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	4 Mei 2018 Jakarta
		Financial Technology Workshop : Understanding the regulation of Financial Technology	CIMB Niaga	9 Mei 2018, Jakarta
		Pembicara : Beyond 2018 Conversation Speaker : Beyond 2018 Conversation	CIMB Niaga	17 Mei 2018 Jakarta
		Sharing Session : Collateral	CIMB Niaga	6 Juni 2018
		Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
		Breakfast Session Sustainable Finance	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	28 Agustus 2018 Jakarta
		<i>Legal Forum</i>	CIMB Niaga	13 September 2018 Jakarta
		Fasilitator: Program SESPI Bank – Compliance & Management Control Overview	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	19 September 2018 Jakarta
		Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	OJK	28 September 2018 Jakarta
		RCU Leadership Motivational Session	CIMB Niaga	10 Oktober 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
Annual Workshop Directorate CCAL	CIMB Niaga	2 – 3 November 2018 Bali		
10	Rahardja Alimhamzah	Syariah Executive Program	CIMB Niaga	8 Februari 2018 Jakarta
		Annual Workshop Directorate Business Banking	CIMB Niaga	8 - 9 Maret 2018 Bandung, Jawa Barat
		Lunch and Learn	CIMB Niaga	12 Maret 2018 Jakarta
		RCU / DCORO Forum - 2018	CIMB Niaga	4 April 2018 Jakarta

No	Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Pelatihan Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka	Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo)	25 - 26 April 2018 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Niaga	27 Agustus 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
11	Wan Razly Abdullah*)	Annual Workshop Directorate Strategy & Finance	CIMB Niaga	2-3 Februari 2018 Bandung, Jawa Barat
		Lunch and Learn	CIMB Niaga	12 Maret 2018 Jakarta
		ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
		Risk Culture Lunch and Learn	CIMB Niaga	27 Agustus 2018 Jakarta
		Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur

*Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Bank memberikan pinjaman kepada Direksi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi dengan Bank. Pinjaman oleh Direksi akan diperhitungkan sebagai Batas Maksimum Pemberian Kredit CIMB Niaga sesuai PBI No. 8/13/PBI/2006. Kebijakan ini diatur dalam Piagam Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIREKSI (KOMITE EKSEKUTIF)

Kebijakan dan Prosedur Penilaian Kinerja Komite Direksi (Komite Eksekutif)

Kriteria dan dasar pertimbangan penilaian Komite Eksekutif berdasarkan masing-masing TOR adalah sebagai berikut:

1. Jumlah rapat yang diadakan
2. Kehadiran Direksi
3. SLA Risalah Rapat
4. *Action Matters Arising*

Sepanjang tahun 2018, pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta pembahasan rapat Komite Eksekutif dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Partisipasi kehadiran Direksi pada rapat komite selama tahun 2018, termasuk keputusan yang diambil saat pembahasan rapat juga dapat digunakan menjadi acuan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite Eksekutif pada 2018

Komite Eksekutif	Nilai
Risk Management Committee (RMC)	475
Asset & Liability Committee (ALCO)	450
Information Technology Steering Committee (ITSC)	480
Operational Risk Management Committee (ORC)	470
Credit Policy Committee (CPC)	475
Capital Management Committee (CMC)	440

Rating Kinerja

1. Luar Biasa > 470 - 500
2. Baik 400 - < 470
3. Cukup Baik 300 - < 400
4. Kurang Baik 200 - < 300
5. Tidak Baik < 200

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS (TERMASUK PRESIDEN KOMISARIS)

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun (minimum satu kali setahun) yang meliputi:

1. Penilaian kinerja kolegial Dewan Komisaris;
2. Penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
3. Penilaian kinerja Presiden Komisaris.

Dimulai sejak tahun 2018, penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* dengan metode *online survey*. Seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai masukan untuk peningkatan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris) adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegial Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kolegial meliputi:

1. Efektivitas Peran Dewan Komisaris
2. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab
3. Efektivitas Rapat Dewan Komisaris
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Kriteria penilaian individu meliputi:

1. Kompetensi dan kapabilitas
2. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
3. Kepemimpinan

Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Presiden Komisaris meliputi:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
2. Kepemimpinan

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Penilaian Kinerja Individu Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Masing-masing Komisaris memberikan penilaian kepada setiap Komisaris lainnya.

Penilaian Kinerja Presiden Komisaris

Penilaian dilakukan oleh masing-masing Komisaris atas kinerja Presiden Komisaris.

Evaluasi akhir dari penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu akan dilakukan oleh Presiden Komisaris berdasarkan kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara untuk evaluasi penilaian kinerja Presiden Komisaris akan dibahas dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, hasil pembahasan akan ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan).

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Bank yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dengan hasil penilaian sebagai berikut:

- Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial pada tahun 2018 mencapai nilai 3,9 (Melebihi Ekspektasi). Kriteria "Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dan "Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern" menjadi poin yang mendapat nilai paling tinggi yaitu rata-rata 4,3 (Sangat Baik), dan "Efektivitas Rapat Dewan Komisaris" menjadi poin yang dinilai paling rendah yaitu 3,7 (Melebihi Ekspektasi).

- Rata-rata hasil penilaian kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah 4,2 (Sangat Baik).
- Hasil penilaian kinerja Presiden Komisaris mencapai nilai 4,3 (Sangat Baik).

Tabel hasil penilaian kinerja

Total Nilai	Penjelasan
≥ 4.7	Istimewa
4.0 – 4.6	Sangat Baik
3.7 – 3.9	Melebihi Ekspektasi
3.0 – 3.6	Memenuhi Ekspektasi
< 3.0	Memerlukan Perbaikan

PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK PRESIDEN DIREKTUR)

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka memantau penerapan strategi dan pencapaian kinerja Bank setiap tahunnya, CIMB Niaga melakukan penilaian terhadap kinerja individu anggota Direksi termasuk Presiden Direktur. Adapun indikator kinerja setiap anggota Direksi ditetapkan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, dimana aspirasi dan sasaran strategis Bank diterjemahkan ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab kolegal dan individual, baik secara finansial maupun non-finansial. KPI yang telah ditetapkan tersebut kemudian disepakati bersama oleh jajaran Direksi, dan dimintakan rekomendasi ke Komite Nominasi dan Remunerasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Bank.

Evaluasi atas penilaian kinerja individu setiap anggota Direksi di akhir tahun dimintakan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum diberikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

Selain itu, sejak tahun 2018 Bank juga telah menerapkan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilaksanakan dengan metode *online survey*. Seluruh hasil penilaian bersifat rahasia dan anonim.

Hasil penilaian ini dikomunikasikan dalam rapat Direksi dan juga dibahas dalam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dalam rangka peningkatan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Seluruh penilaian terhadap kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolegal, dilakukan minimum satu kali dalam setahun.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi (termasuk Presiden Direktur) adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Kolegal Direksi

Kriteria penilaian kolegal meliputi:

1. Efektivitas Peran Direksi
2. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Bank
3. Efektivitas Rapat Direksi
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Individu Direksi

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Presiden Direktur) meliputi:

No.	Parameter Kinerja	Direktorat										
		Business Unit					Business Enabler					
		Presiden Direktur	Perbankan Bisnis ^{*)} (Korporasi dan UMKM)	Perbankan Konsumer (Retail)	Perbankan Syariah	Tresuri dan Pasar Modal	Kredit ^{*)}	Manajemen Risiko	Operasional dan Teknologi Informasi	Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum	Strategi & Keuangan	Sumber Daya Manusia
1	Shared Target	-	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
2	Financial	45%	35%	35%	35%	40%	25%	10%	15%	15%	20%	15%
3	Customer	10%	10%	10%	10%	5%	10%	10%	10%	20%	10%	15%
4	T18 Initiatives/ Key Focus Areas	15%	15%	15%	15%	15%	25%	40%	35%	25%	30%	30%
5	Risk & Compliance	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%
6	Learning & Growth	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%

*) Keterangan:

- Business Banking membawahi Perbankan Korporasi, Perbankan Komersial dan Perbankan UMKM

- Kredit membawahi Asset Restructuring & Recovery dan Credit Underwriting untuk segmen Business Banking

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Individu Direksi

Penilaian dilakukan oleh Presiden Direktur atas kinerja masing-masing anggota Direksi. Hasil penilaian individu seluruh anggota Direksi (termasuk Presiden Direktur) dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan rekomendasi sebelum dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Kolegial Direksi

Setiap anggota Direksi memberikan penilaian atas kinerja Direksi secara kolegial. Hasil penilaian kolegial Direksi dibahas di dalam Rapat Direksi dan hasil pembahasan akan ditindak lanjuti dalam bentuk perbaikan maupun *action plan* (jika diperlukan). Presiden Direktur menyampaikan hasil penilaian Direksi secara kolegial beserta rencana perbaikan (jika ada) kepada Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2018

Hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial pada tahun 2018 adalah 3,6 (Memenuhi Ekspektasi).

Kriteria "Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik" menjadi poin yang mendapat nilai paling tinggi yaitu rata-rata 3,9 (Melebihi Ekspektasi), dan "Efektivitas Rapat Direksi" menjadi poin yang dinilai paling rendah yaitu 3,4 (Memenuhi Ekspektasi).

Tabel hasil penilaian kinerja

Total Nilai	Penjelasan
≥ 4.7	Istimewa
4.0 – 4.6	Sangat Baik
3.7 – 3.9	Melebihi Ekspektasi
3.0 – 3.6	Memenuhi Ekspektasi
< 3.0	Memerlukan Perbaikan

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diakomodir dalam Anggaran Dasar Bank. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perbankan, integritas, dan dedikasi setiap individu.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan Bank akan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjang pencapaian visi dan misi Bank untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Bank telah memiliki Kebijakan Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi (No. M.07) yang mengatur sebagai berikut:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Faktor keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris, antara lain terdiri dari:

- 1. Keahlian/Pengalaman**, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis/keuangan, dan/atau
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan, dan
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko.
- 2. Kewarganegaraan**
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia
- 3. Jenis Kelamin**
Mempertimbangkan keragaman jenis kelamin dari anggota Dewan Komisaris

4. Usia

Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman jenjang usia.

5. Independensi

- a. Minimum 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
- b. Masa jabatan seorang Komisaris Independen maksimum 9 (sembilan) tahun, dan dapat diangkat kembali dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Faktor keberagaman komposisi anggota Direksi, antara lain terdiri dari:

- 1. Keahlian/Pengalaman**, memiliki paling kurang:
 - a. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di industri perbankan atau keahlian/pengalaman kerja di bidang ekonomi/bisnis,
 - b. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja di bidang manajemen risiko,
 - c. 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian/pengalaman kerja dibidang keuangan/akunting.
- 2. Kewarganegaraan**
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia.
- 3. Jenis Kelamin**
Memperhatikan keragaman jenis kelamin dari anggota Direksi, dengan minimum 1 (satu) orang anggota berjenis kelamin wanita atau pria.
- 4. Usia**
Anggota Direksi memiliki keragaman jenjang usia.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

5. Independensi

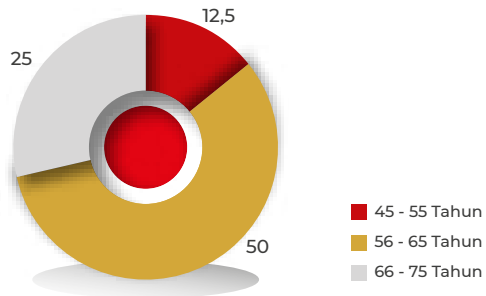
- a. Presiden Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali Bank.
- b. Memiliki dan/atau menunjuk minimum 1 (satu) orang Direktur Independen.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 1. 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. 2. 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Malaysia. 3. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Amerika Serikat.
Pendidikan	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, manajemen, serta <i>political science & psychology</i> .
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: Menteri/Kepala Bappenas, Ketua Investment Panel Risk Committee, ASEAN Regional Strategy Group dan ASEAN Regional Business Council, Dewan Penasihat International Blavatnik School of Government, Universitas Oxford, Staff ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia dan jabatan penting lainnya di Bank Indonesia, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. Dosen dan Dekan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri dan Chief Risk Officer bank multinasional.
Independensi	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank. Terdapat 4 (empat) Komisaris Independen.
Usia	Keberagaman usia anggota Dewan Komisaris pada rentang usia yang cukup produktif dan matang (<i>mature</i>), yaitu 45 tahun – 71 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita.
Aspek Keberagaman Anggota Direksi	
Kewarganegaraan	Terdiri dari: 1. 10 (sepuluh) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Indonesia. 2. 1 (satu) orang anggota Direksi yang berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana dengan berbagai bidang pendidikan seperti ekonomi, keuangan, hukum, Bachelor of Commerce, bisnis, <i>computer science</i> , akuntansi, dan lain-lain.
Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja yang beragam, antara lain: 1. Anggota Direksi institusi keuangan dan non keuangan nasional maupun multinasional. 2. Berbagai posisi penting di bank nasional maupun bank asing, seperti Head of Strategic Business Development, Senior Country Operations Officers, Head of Corporate Banking, Head of Operation Risk, Head of Trading & Structuring, Head of Treasury, Head of Network, Chief of Syariah Banking, dan lain-lain. 3. Komisaris Independen perusahaan asuransi. 4. Founder and Senior Partner Law Firm. 5. Auditor. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan.
Independensi	Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank.
Usia	Keberagaman usia anggota Direksi pada rentang usia yang cukup produktif dan tingkat kematangan (<i>mature</i>), yaitu 47 tahun – 61 tahun.
Jenis Kelamin	Terdapat 6 (enam) orang anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita, dari total 11 (sebelas) orang anggota Direksi.

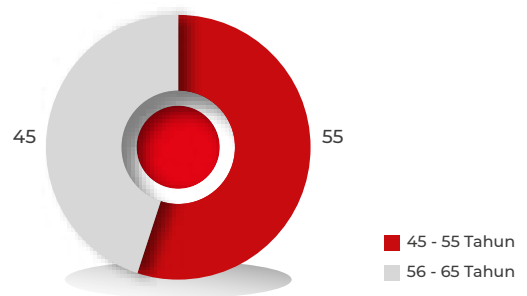
PENCAPAIAN KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini telah memenuhi aspek keberagaman tersebut diatas dan selaras dengan strategi, Visi dan Misi Bank.

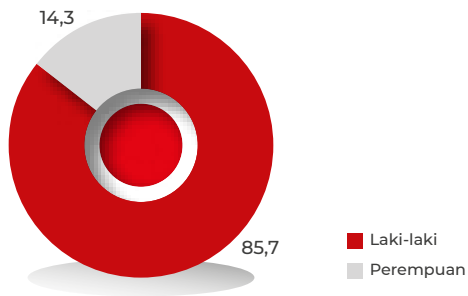
Usia Dewan Komisaris (%)



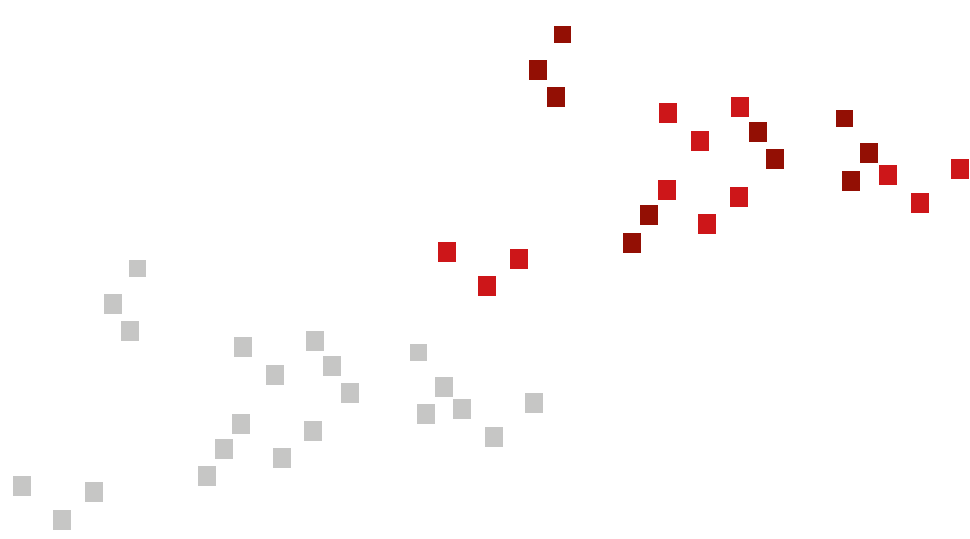
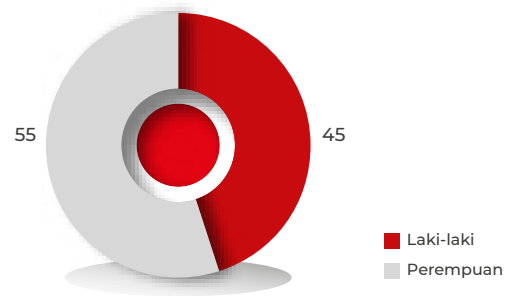
Usia Direksi (%)



Jenis Kelamin Dewan Komisaris (%)

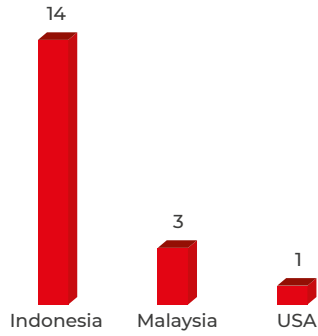


Jenis Kelamin Direksi (%)

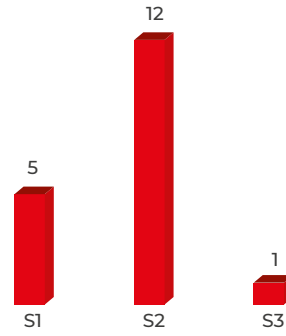


Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Implementasinya

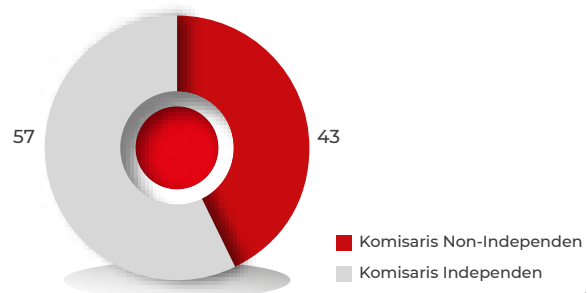
Kewarganegaraan Dewan Komisaris dan Direksi
(orang)



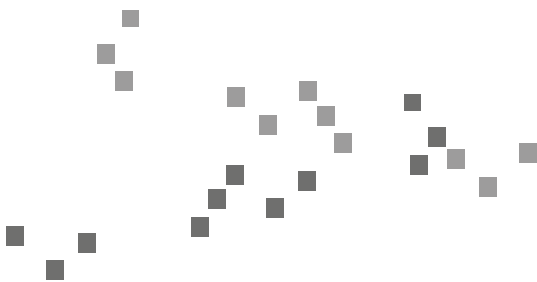
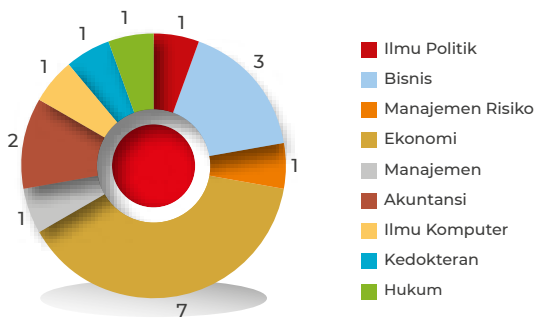
Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi
(orang)



Independensi Dewan Komisaris
(%)



Keahlian Dewan Komisaris & Direksi
(orang)



Kebijakan Remunerasi

CIMB Niaga telah memiliki dan menerapkan kebijakan Remunerasi Berbasis Risiko No. A.06.02 sejak Oktober 2017, yang disempurnakan pada tanggal 1 Desember 2018 dengan menambahkan prinsip Syariah ke dalam kebijakan tersebut. Bank berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan dibawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

TUJUAN DAN LATAR BELAKANG

Sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, CIMB Niaga menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang bersifat wajib maupun yang sifatnya tambahan. Kebijakan remunerasi tersebut merupakan salah satu aspek yang penting dalam menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan terbaik dalam rangka penyediaan SDM yang berkualitas. Penyusunan kebijakan remunerasi ini tidak terlepas dari kemampuan Bank serta senantiasa berlandaskan pada asas kompetitif, adil dan berbasis risiko yang sejalan dengan arahan dan kebijakan dari OJK. Kebijakan tersebut juga disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, kecukupan dan penguatan permodalan, aspek stabilitas keuangan, terciptanya efektivitas manajemen risiko, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang.

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Bank tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi Bank agar tetap kompetitif, Bank senantiasa melakukan *benchmarking* melalui survei yang dilakukan oleh pihak independen.

KEBIJAKAN REMUNERASI YANG DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Dalam rangka pembenahan strategi remunerasi meliputi kajian terhadap kebijakan Remunerasi berbasis kinerja, risiko, dan pemberdayaan, CIMB Niaga menjalankan kebijakan dan prosedur pelaksanaan program manfaat (*benefit*) sebagai bagian dari strategi remunerasi dengan mempertimbangkan profil risiko. Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil

risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Oleh karenanya, profil risiko utama tersebut berdampak terhadap implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel.

Kebijakan remunerasi yang dimiliki Bank mencakup dan berlaku untuk karyawan baik di fungsi bisnis, operasional maupun pendukung dan telah disesuaikan dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 serta POJK No. 59/POJK.03/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah, dimana kebijakan ini mengatur:

1. Prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi berbasis risiko.
2. Pemberlakuan remunerasi yang bersifat variabel sesuai dengan ketentuan regulator terkait penerapan remunerasi bagi Bank Umum maupun Unit Usaha Syariah.

PENENTUAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI tersebut disusun berdasarkan target kinerja Bank, target kinerja unit terkait, target kinerja individu yang diselaraskan dengan tujuan dan strategi Bank serta mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan. Adapun Bank melakukan evaluasi dan kajian secara berkala terhadap pencapaian kinerja tersebut yang dijadikan pertimbangan terhadap penentuan pemberian remunerasi. Bank juga telah menerapkan remunerasi berbasis risiko dengan adanya penetapan *Material Risk Taker* (MRT) dan juga mengimplementasikan skema *deferred payment*.

PENGAJIAN DAN INDEPENDENSI PENERAPAN KEBIJAKAN REMUNERASI

CIMB Niaga mengkaji sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja dan kondisi keuangan Bank
2. Kompetensi dan kinerja karyawan (*meritocracy*)

Kebijakan **Remunerasi**

3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar (*market competitiveness*)
4. Asas kelayakan dan kepantasan sesuai dengan posisi/jabatan
5. Kesetaraan internal (*internal equality*)
6. Tingkat risiko jabatan
7. Strategi jangka panjang Bank

CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang dinamis, responsif, kompetitif, adil dan seimbang, dan berbasis risiko serta dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

Bank secara berkala mengkaji dan mengkomunikasikan Struktur Upah dan Skala Upah (SUSU) sesuai dengan Permenaker No. 1 tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Selain itu, Bank telah menerapkan kebijakan remunerasi dengan

memperhatikan POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

PENENTUAN MATERIAL RISK TAKER

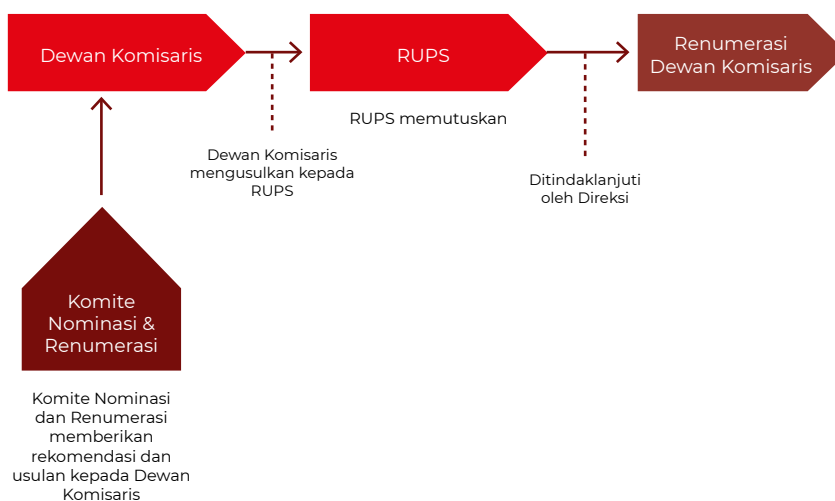
Penentuan *Material Risk Taker* (MRT) dikategorikan sebagai berikut:

1. MRT dapat ditentukan dengan menggunakan metode kualitatif sesuai dengan porsi tanggung jawab yang berpengaruh terhadap profil risiko utama yang akan ditentukan berdasarkan evaluasi profil risiko yang ditentukan Bank setiap tahunnya.
2. Penentuan kategori MRT juga dapat dilakukan secara kuantitatif melalui perbandingan pemberian remunerasi bersifat variabel antara MRT dan karyawan non-MRT dengan pertimbangan terhadap kinerja dan juga tingkat risiko jabatan yang bersangkutan.

Pihak yang ditetapkan menjadi MRT adalah seluruh anggota Direksi dan/atau karyawan yang memenuhi definisi tersebut dimana saat ini Bank memiliki 15 (lima belas) individu yang tergolong MRT.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*) dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran serta kemampuan Bank;
2. Komite memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2018, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Non-Independen			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4 ¹⁾	7.021	4 ¹⁾	6.847
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	4 ¹⁾	7.021	4 ¹⁾	6.847

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Komisaris Independen			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4	9.308	4	8.938
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	4	9.308	4	8.938

Kebijakan **Remunerasi**

Remunerasi Per Orang	Jumlah Komisaris Non Independen		Jumlah Komisaris Independen	
	2018	2017	2018	2017
Di atas Rp5 miliar	-	-	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	1	1	4	4
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	3	3	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

*]Termasuk remunerasi Komisaris yang mengundurkan diri di tahun 2018

**]Termasuk remunerasi orang anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya pada RUPSLB 24 Agustus 2017

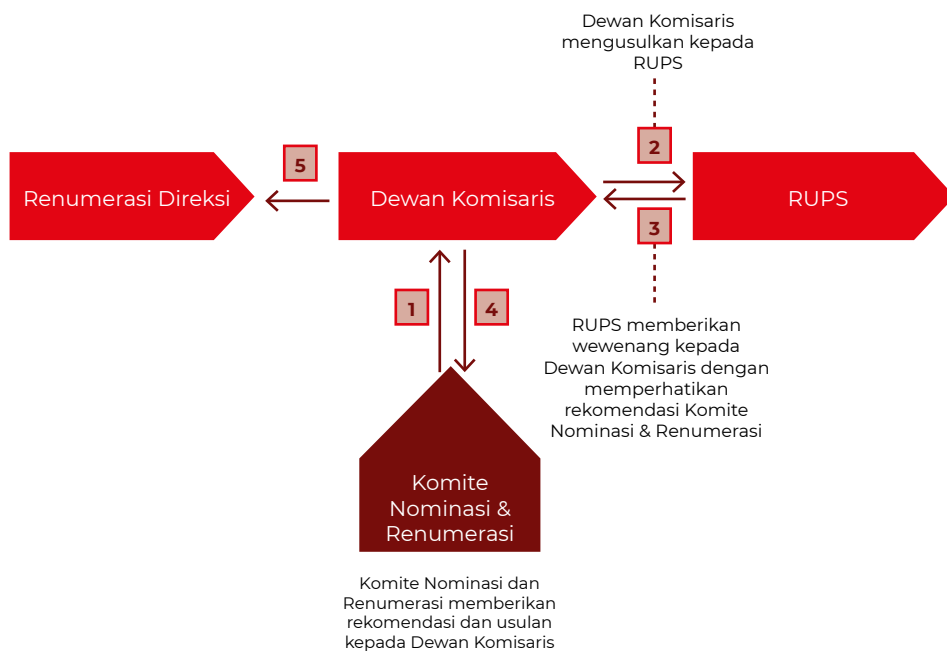
2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Dewan Komisaris

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Non Independen				Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Komisaris Independen			
	2018		2017		2018		2017	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Total	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) CIMB Niaga tidak menerima saham atau bonus.

REMUNERASI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Direksi. Disamping itu, Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*), kinerja Bank, kinerja individu masing-masing Direksi dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri sejenis (*peers group*) di pasaran, kinerja Bank, kinerja dan risiko masing-masing Direktur dengan pencapaian KPI yang telah ditetapkan, serta kemampuan Bank.
2. Komite kemudian memberikan rekomendasi untuk kemudian dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi

dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS.

4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Direksi dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan memperhatikan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Indikator penetapan remunerasi Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja Bank yang meliputi hasil kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank dan berlandaskan tata kelola risiko yang sesuai dengan ketentuan regulator. Remunerasi juga ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional. Secara lengkap, indikator kinerja diuraikan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan transportasi, tunjangan perumahan, tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun serta fasilitas lainnya seperti fasilitas kesehatan, komunikasi dan keanggotaan klub. Berdasarkan keputusan RUPST 2018, informasi secara rinci mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Direksi			
	2018		2017	
	Orang	Rp (juta)	Orang	Rp (juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	11	88.513	11	66.183
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	11	88.513	11	66.183

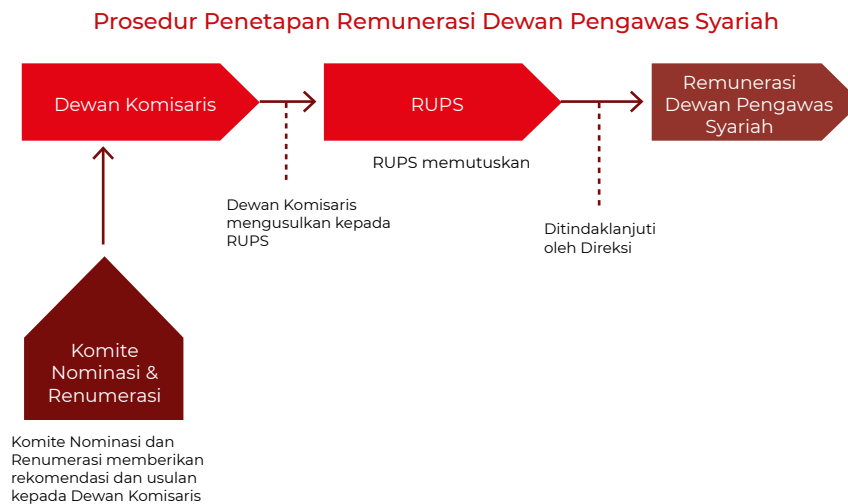
Remunerasi Per Orang	Jumlah Direksi	
	2018	2017
Di atas Rp5 miliar	9	9
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-
Rp500 juta ke bawah	-	-

Kebijakan **Remunerasi**

2. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Direksi

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Direksi			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	11	60.358	11	54.266

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Bank menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah, dilakukan dengan memperhatikan tugas, wewenang, kinerja, dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. Bank juga memperhatikan remunerasi yang berlaku di industri perbankan (*peers group*) dan kemampuan Bank.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan atas remunerasi Dewan Pengawas Syariah dengan mempertimbangkan informasi atas kisaran dan standar remunerasi dengan industri Perbankan (*peers group*) serta kemampuan Bank;

2. Komite memberikan rekomendasi untuk selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi dan mengusulkan remunerasi tersebut kepada RUPS; dan
4. RUPS menetapkan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah, untuk kemudian diimplementasikan sesuai penetapannya oleh Direksi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Struktur remunerasi Dewan Pengawas Syariah terdiri dari honorarium, tunjangan rapat, tunjangan hari raya, dan tunjangan akhir tahun. Informasi secara rinci mengenai remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3	1.603	3	1.603
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:				
a. Dapat dimiliki				
b. Tidak dapat dimiliki				
Total	3	1.603	3	1.603

Remunerasi Per Orang	Jumlah Dewan Pengawas Syariah	
	2018	2017
Di atas Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	1
Rp500 juta ke bawah	2	2

2. Remunerasi Yang Bersifat Variabel Bagi Dewan Pengawas Syariah

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Dewan Pengawas Syariah			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga tidak menerima saham atau bonus.

Kebijakan Remunerasi

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Pada tahun 2018, CIMB Niaga meluncurkan program kepemilikan saham yang diterbitkan oleh Bank bagi karyawan dan/atau manajemen.

Keterangan	2018				2017			
	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)	Jumlah Saham Nama yang Dimiliki (lembar saham)	Jumlah Opsi		Harga Opsi Rp (Jangka Waktu)
		Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)			Yang Diberikan (lembar saham)	Yang Telah Dieksekusi (lembar saham)	
Direksi	-	77.000.000	-	1.391 (3 tahun)	nihil	nihil	nihil	nihil
Dewan Komisaris	-	-	-	-	nihil	nihil	nihil	nihil
Pejabat Eksekutif	-	40.651.000	-	1.391 (3 tahun)	nihil	nihil	nihil	nihil
Total	-	117.651.000	-	1.391 (3 tahun)	nihil	nihil	nihil	nihil

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio	2018	2017
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	121,15 : 1	112,31 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	4,37 : 1	4,28 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,50 : 1	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,95 : 1	3,80 : 1

Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Karyawan

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh Karyawan			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	8.900	294.492	9.489	266.776

Remunerasi Tetap dan Variabel bagi Pihak yang Masuk dalam Kategori *Material Risk Takers* (MRT)

A. Remunerasi Bersifat Tetap	2018		2017	
1. Tunai	95.099.630.277		nihil	
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	nihil		nihil	
B. Remunerasi Bersifat Variabel	2018		2017	
	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	59.009.921.000	6.742.915.000	nihil	nihil
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	0	28.931.906.000	nihil	nihil

Informasi Kuantitatif bagi Pihak Yang Masuk dalam Kategori MRT

jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	2018				2017			
	Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan			Sisa yang masih Ditangguhkan	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A+B)
1. Tunai	6.742.915.000	0	0	0	nihil	nihil	nihil	nihil
2. Saham/ instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	3.644.522 lembar saham (28.931.906.000 rupiah)	0	0	0	nihil	nihil	nihil	nihil
Total	35.674.821.000 rupiah	0	0	0	nihil	nihil	nihil	nihil

Total Pesangon yang Diberikan untuk Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal yang Dibayarkan

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Karyawan	
	2018	2017
Di atas Rp1 miliar	6	0
Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	10	1
Rp500 juta ke bawah	366	299

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris & Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau dengan menggunakan teknologi telekonferensi (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Minimal 2 (dua) kali dalam setahun, Rapat Dewan Komisaris harus dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris non-Independen tidak dapat menghadiri Rapat secara fisik, maka Rapat dapat dihadiri melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri Rapat Dewan Komisaris minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun.
6. Undangan dan materi Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta Rapat Dewan Komisaris paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.
8. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir.
9. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) Rapat
10. Risalah rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
11. Risalah Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Sekretaris Perusahaan.
12. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani usul keputusan tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
13. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk tahun 2018 telah dijadwalkan di akhir tahun 2017 dan diunggah pada situs web Bank. Kedua jadwal rapat tersebut telah mendapat persetujuan Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Desember 2017.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2018

No.	Nama	Rapat Dewan Komisaris		Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi	
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1.	Dato' Sri Nazir Razak ^{*)}	6/6	100%	3/3	100%
2.	Glenn M.S. Yusuf	8/8	100%	4/4	100%
3.	Zulkifli M. Ali	8/8	100%	4/4	100%
4.	Pri Notowidigdo	8/8	100%	4/4	100%
5.	Jeffrey Kairupan	8/8	100%	4/4	100%
6.	David Richard Thomas	8/8	100%	3/4	75%
7.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ^{**)}	7/8	87,5%	3/4	75%
8.	Armida Salsiah Alisjahbana ^{***)}	7/8	87,5%	4/4	100%

*) Mengundurkan diri selaku Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018.

***) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

Agenda tetap yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya sebagai berikut:

1. Ratifikasi Risalah Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
2. Pembahasan isu yang belum terselesaikan dari Rapat Dewan Komisaris sebelumnya;
3. Ringkasan proposal kredit bulan sebelumnya;
4. Laporan Kinerja Keuangan; dan
5. Laporan Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain agenda tetap tersebut, juga dibahas agenda di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
1.	27 Februari 2018	Persetujuan & Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Penerbitan Obligasi Subordinasi 2. 4Q 2017 Asset Quality Update 3. Risk Appetite Statement per Desember 2017 4. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas 8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
2.	27 Maret 2018	Persetujuan & Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Update mengenai Dana Pensiun CIMB Niaga 2. Update mengenai Cakrawala Mitra Usaha (CMU) 3. Update mengenai Digital Banking 4. Risk Appetite Statement per Februari 2017 Lain-lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kandidat Komisaris Independen PT CIMB Niaga Sekuritas 2. Anggota BOC Sub Committee 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas 8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal	Agenda	Peserta Rapat
3.	25 Mei 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. Revisi RBB 2018 (Draft 1) 2. <i>Vendor New Data Center</i> 3. <i>Risk Appetite Statement</i> (RAS) per April 2018	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas
4.	20 Juli 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. <i>Risk Appetite Statement</i> per Juni 2018 2. <i>Scenario Analysis on Indonesia's Worsening Macroeconomic Condition</i> 3. <i>Update</i> Kualitas Aset per Semester I/2018 4. Realisasi RBB dan Laporan Pengawasan RBB per Semester I/2018 5. <i>Update</i> dari Internal Audit per Semester I/2018	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas 8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
5.	7 September 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. <i>Risk Appetite Statement</i> per Juli 2018 2. <i>Risk Posture</i> 2019 3. <i>Update</i> Perkembangan Status T18, BT18 dan Transformasi 2023 4. <i>Framework</i> Persetujuan Dekom	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas 8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
6.	28 September 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. <i>Risk Appetite Statement</i> per Agustus 2018 2. <i>Update</i> mengenai CNAF	1. Dato' Sri Nazir Razak 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M. Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana 7. David R. Thomas 8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
7.	26 Oktober 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. RBB 3Q/2018 2. <i>Budget</i> 2019 Draft 1 (untuk informasi) 3. <i>Update</i> mengenai <i>Recovery Plan</i> 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per September 2018 Lain-lain: 1. <i>Update</i> mengenai RUPSLB	1. Glenn M. S. Yusuf 2. Zulkifli M. Ali 3. Pri Notowidigdo 4. Jeffrey Kairupan 5. Armida S. Alisjahbana 6. David R. Thomas 7. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz
8.	21 November 2018	Persetujuan dan <i>Update</i> (Informasi): 1. RBB 2019 (Persetujuan) 2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 3. <i>Update</i> mengenai Kualitas Aset dan Penjualan NPL 4. <i>Risk Appetite Statement</i> per Oktober 2018	1. Glenn M. S. Yusuf 2. Zulkifli M. Ali 3. Pri Notowidigdo 4. Jeffrey Kairupan 5. David R. Thomas 6. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz

Agenda Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi Tahun 2018

No.	Tanggal Rapat	Komisaris yang Hadir	Direksi yang Hadir	Agenda
1.	1 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> Dato' Sri Nazir Razak Glenn M. S. Yusuf Zulkifli M. Ali Pri Notowidigdo Jeffrey Kairupan Armida S. Alisjahbana David R. Thomas 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor Siahaan Wan Razly Abdullah Rita Mas'Oen Megawati Sutanto Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian Pandji Djajanegara Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Komisaris Persetujuan dan Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi dan Pengawasan RBB per Semester 2/2017 <i>Risk Appetite Statement</i> per Desember 2017 Lain-lain: <ol style="list-style-type: none"> Pembayaran Dividen 2018
2.	24 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> Dato' Sri Nazir Razak Glenn M. S. Yusuf Zulkifli M. Ali Pri Notowidigdo Jeffrey Kairupan Armida S. Alisjahbana David R. Thomas Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor Siahaan Wan Razly Abdullah Rita Mas'Oen Megawati Sutanto Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian Pandji Djajanegara Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Komisaris Persetujuan dan Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> Laporan Realisasi RBB 1Q/2018 Update mengenai Internal Audit 1Q/2018 Update mengenai Proyek Basel: Pencapaian, Tantangan dan <i>Action Plan</i> <i>Risk Appetite Statement</i> per Maret 2018 <i>HR Update</i> (Learning on the Go & HR BOT)
3.	3 Juli 2018	<ol style="list-style-type: none"> Dato' Sri Nazir Razak Glenn M. S. Yusuf Zulkifli M. Ali Pri Notowidigdo Jeffrey Kairupan Armida S. Alisjahbana David R. Thomas Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor Siahaan Rita Mas'Oen Megawati Sutanto Vera Handajani John Simon Lani Darmawan Fransiska Oei Hedy Lopian Pandji Djajanegara Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Komisaris Persetujuan dan Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> <i>Risk Appetite Statement</i> per Mei 2018
4.	19 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Glenn M. S. Yusuf Zulkifli M. Ali Pri Notowidigdo Jeffrey Kairupan Armida S. Alisjahbana David R. Thomas Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz 	<ol style="list-style-type: none"> Tigor Siahaan Wan Razly Abdullah Rita Mas'Oen Megawati Sutanto Vera Handajani Fransiska Oei Hedy Lopian Pandji Djajanegara Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> Pesan dari Presiden Komisaris Persetujuan dan Update (Informasi): <ol style="list-style-type: none"> Budget 2019 Persetujuan pendirian CIMB Niaga <i>Venture Capital</i> Update mengenai SME <i>Risk Appetite Statement</i> per November 2018 <i>Risk Event Escalation</i> Lain-lain: <ol style="list-style-type: none"> Rencana Kerja dan Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2019

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Direksi & Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris

1. Direksi harus menyusul jadwal Rapat Direksi maupun Rapat Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku dan diunggah ke situs web Bank
2. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu jika dianggap perlu, atau secara keseluruhan paling kurang 12 (dua belas) kali dalam setahun. Sedangkan Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau paling kurang 3 (tiga) kali dalam setahun.
3. Anggota Direksi wajib menghadiri rapat minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dalam setahun dan wajib dihadiri secara fisik.
4. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri/diwakili oleh sekurang-kurangnya 2/3 (duapertiga) dari jumlah anggota Direksi.
5. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi yang hadir.
6. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi telekonferensi, *telepresence*, *video conference* atau melalui media elektronik lainnya.
7. Risalah Rapat Direksi harus menyebutkan kehadiran setiap anggota Direksi secara fisik dan kehadiran secara telekonferensi/*telepresence*. Kehadiran dalam rapat telekonferensi/*telepresence* harus disertai rekaman (audio/visual) Rapat.
8. Risalah rapat Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
9. Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan.
10. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan seluruh anggota Direksi yang sedang menjabat memberikan persetujuan dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul tersebut (Keputusan Sirkuler). Keputusan Sirkuler mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Direksi.
11. Rapat Direksi dan Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris untuk tahun 2018 telah dijadwalkan di akhir tahun 2017 dan diunggah pada situs web Bank. Kedua jadwal rapat tersebut telah mendapat persetujuan Rapat Direksi tanggal 19 Desember 2017

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2018

No.	Nama	Rapat Direksi		Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris	
		Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran
1.	Tigor M. Siahaan	35/37	95%	4/4	100%
2.	Rita Mas'Oen	35/37	95%	4/4	100%
3.	Megawati Sutanto	36/37	97%	4/4	100%
4.	Vera Handajani	35/37	95%	4/4	100%
5.	John Simon	34/37	92%	3/4	75%
6.	Lani Darmawan	31/37	84%	3/4	75%
7.	Pandji P. Djajanegara	36/37	97%	4/4	100%
8.	Hedy Lopian	33/37	89%	4/4	100%
9.	Fransiska Oei	35/37	95%	4/4	100%
10.	Rahardja Alimhamzah	34/37	92%	4/4	100%
11.	Wan Razly Abdullah ¹⁾	34/37	92%	3/4	75%

¹⁾ Mengundurkan diri selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018

Rapat Direksi dilaksanakan di Ruang Rapat Kalimantan lantai 14, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav 58, Jakarta dengan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
1	9 Januari 2018	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Hedy Lopian 8. Pandji P. Djajanegara	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Desember 2017 2. Lain-Lain
2	16 Januari 2018	1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 19 Desember 2017 2. Proposal penerbitan Obligasi dan NCD: Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi IDR Tahap IV Tahun 2018 dan NCD IDR Tahap IV Tahun 2018 3. Inisiatif-inisiatif Belitung 4. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 dan Realisasi RBB Triwulan IV/2017 5. <i>Recovery Plan</i> CIMB Niaga 6. Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan IV/2017 7. Profil Risiko Triwulan IV /2017 dan <i>Risk Based Bank Rating</i> Semester 2/2017 dari Bank, Konsolidasi dan Unit Usaha Syariah 8. Perbankan Syariah: <i>Continuing to Race for Achieving Our Strategic Ambition</i> 9. Lain-Lain

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
3	23 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Temuan Audit Akhir Tahun 31 Desember 2017 2. <i>Update</i> mengenai Perpajakan
4	30 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 9 dan 16 Januari 2018 2. <i>Loss Event Data</i> (LED) Escalation Protocol 3. Distribusi Kinerja 2017 4. Projek KAP Enhancement 5. Lain-lain
5	6 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Januari 2018 2. <i>Stress Test Scenario</i> per Desember 2017 3. Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia per Desember 2017 4. Kajian CAR Terintegrasi CIMB Indonesia per Desember 2017 5. Kinerja Keuangan Konsolidasi 6. Lain-lain
6	13 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. Rita Mas'Oen 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Penunjukan Konsultan Pajak 2. Lain-lain

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
7	20 Februari 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 30 Januari 2018 dan Rapat Gabungan Direksi Mengundang Dewan Komisaris tanggal 1 Februari 2018. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Proposal Penerbitan Obligasi Subordinasi Penunjukan Auditor Eksternal <i>JV Book Treasury With Corporate & Commercial Banking</i> <i>Stress Test Scenario & Risk Appetite Statement</i> Desember 2017- <i>Monitoring Dashboard</i> Sewa Gunung Geulis 2018- 2023 Update mengenai Internal Audit <i>Making Blockchain Real for Banking in Indonesia</i> Lain-lain
		2. Megawati Sutanto	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Vera Handajani	
		5. John Simon	
		6. Lani Darmawan	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lapian	
		9. Rahardja Alimhamzah	
		10. Pandji Djajanegara	
8	7 Maret 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 6, 13, dan 20 Februari 2018. Isu Operasional Non-Nasabah pada Kantor Cabang T18 -2018 Kebijakan Dividen dan Pendistribusian Dividen 2018 Update dari Finance <ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Konsolidasi Februari 2018 Pembayaran KSEI Update mengenai Perpajakan Update mengenai IFRS 9 – How it Change Our Financial Alokasi denda BI & OJK Implementasi Rodan-Geps Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Megawati Sutanto	
		4. Rita Mas'Oen	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lapian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	
9	21 Maret 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 7 Maret 2018. Persetujuan Logo CIMB Niaga Sekuritas Update dan Persetujuan Biaya Auditor Eskternal untuk tahun buku 2018 Dana Pensiun CIMB Niaga Usulan Penerbitan Obligasi Subordinasi CIMB Niaga Update dari Internal Audit per Februari 2018 <i>CIF vs Product Based Segmentation</i> Update mengenai <i>E-KTP Reader</i> <i>Risk Appetite Statement</i> 2018 Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Vera Handajani	
		5. John Simon	
		6. Lani Darmawan	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lapian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
10	4 April 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 21 Maret 2018. Update mengenai Projek Inisiatif Belitung <i>Beyond 2018 Engagement Plan</i> Hasil dari <i>Equinox Steering Committee</i> Kinerja Keuangan Konsolidasi Update mengenai <i>HR Digitalization</i> Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Megawati Sutanto	
		4. John Simon	
		5. Lani Darmawan	
		6. Fransiska Oei	
		7. Hedy Lapian	
		8. Pandji P. Djajanegara	
		9. Rahardja Alimhamzah	

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
11	10 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Megawati Sutanto 4. John Simon 5. Lani Darmawan 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lopian 8. Pandji P. Djajanegara 9. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Peningkatan Modal Syariah Tahun 2018 2. Lain-lain
12	17 April 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 4 dan 10 April 2018 2. <i>Update</i> mengenai <i>Information Security</i> 3. <i>Review</i> Kinerja Internal Audit Triwulan 1/2018 4. Profil Risiko Triwulan 1/2018 dari Bank, Konsolidasi dan Unit Usaha Syariah 5. <i>Update</i> Proyek Basel: Pencapaian, Tantangan dan Action Plan 6. Realisasi RBB Triwulan 1/2018 7. Persetujuan atas Piagam Proyek T18 <i>In-Country 2018</i> 8. Pemeliharaan dan <i>Monitoring</i> Akun-akun MSME 9. Pembaharuan RLP melalui Pendekatan Portofolio 10. SME RLP IDR>10-15 Miliar 11. Kinerja EXCO Triwulan 1/2018 & Paramater EXCO 12. Peraturan Data Sharing 13. Penilaian Kinerja Kolegial Direksi 14. Revisi Pendelegasian Wewenang 15. <i>Update</i> dari Strategic Procurement & Admin Property Management
13	2 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Rita Mas'Oen 3. Megawati Sutanto 4. Vera Handajani 5. John Simon 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Pandji P. Djajanegara 9. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 17 April 2018 2. Proyek Equinox 3. <i>Update</i> mengenai ROM 4. Persetujuan atas Piagam Proyek T18 <i>In-country 2018</i> 5. Lain-lain
14	8 Mei 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Konsolidasi April 2018 2. <i>Update</i> mengenai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2018 – Unit Usaha Syariah 3. Lain-lain

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
15	16 Mei 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris tanggal 2 Mei 2018 Revisi Rencana Bisnis Bank 2018 Laporan <i>Group Internal Audit</i> per April 2018 Relaksasi DBR & Kewenangan Deviasi KPR Update mengenai Proses Pembayaran Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lapian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	
16	22 Mei 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi mengundang Dekom tanggal 8 Mei 2018 <i>Update</i> mengenai Proyek <i>Data Center</i> Baru <i>Benchmarking Top 18 Bank</i> Maret 2018 Revisi Rencana Bisnis Bank 2018 <i>The Standard for Automatic Exchange of Information (AEoI)</i> Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		3. Megawati Sutanto	
		4. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lapian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	
17	30 Mei 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> <i>Update</i> dari Kepatuhan, AML & Legal Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. John Simon	
		6. Vera Handajani	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lapian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
18	5 Juni 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 16 dan 22 Mei 2018 Kesiapan CIMB Niaga selama periode Libur Lebaran 1439 H Inisiatif Efisiensi dan Produktifitas di Operations Kinerja Keuangan Konsolidasi Mei 2018 Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. John Simon	
		6. Vera Handajani	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lapian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
19	26 Juni 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>FX Review</i> 2. <i>Update</i> dari Internal Audit per Mei 2018 3. Lain-lain
		2. Rita Mas'Oen	
		3. Megawati Sutanto	
		4. Vera Handajani	
		5. John Simon	
		6. Lani Darmawan	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lopian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
20	4 Juli 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat tanggal 5 dan 26 Juni 2018 2. Program Kepemilikan Saham untuk Karyawan 3. Kinerja Keuangan Konsolidasi Juni 2018 4. <i>Update</i> mengenai Inisiatif Belitung 5. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lopian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	
21	17 Juli 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris tanggal 3 Juli 2018 dan Rapat Direksi tanggal 4 Juli 2018 2. Persetujuan atas Pendirian Anak Perusahaan <i>Venture Capital</i> 3. Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan II/2018 4. Aspirasi 5 Tahun 5. <i>Update</i> mengenai Perpajakan 6. <i>Update</i> dari Internal Audit Triwulan II/2018 7. Proposal Penjualan NPL 8. Profil Risiko Triwulan II/2018 dan <i>Risk Based Bank Rating Semester I/2018</i> 9. Kebijakan dan SOP Call Bank 10. <i>Update</i> mengenai Program Community Link
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lopian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	
22	31 Juli 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 17 Juli 2018. 2. <i>Update</i> mengenai Keuangan Berkelanjutan 3. <i>Update</i> mengenai Pengelolaan Likuiditas 4. <i>Update</i> mengenai The Color Run 2018 5. <i>Update</i> mengenai <i>Employee Engagement Survey</i> 6. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lopian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
23	7 Agustus 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> mengenai <i>Information Security</i> 2. <i>Update</i> mengenai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2018 3. Revisi Rencana Bisnis Bank 2018 4. <i>Senior Leaders Meeting</i> 5. T23 Aspirasi dan Budget 6. Kinerja Keuangan per Juli 2018 7. Isu SLIK 8. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 9. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lopian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
24	21 Agustus 2018	1. Wan Razly Abdullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 7 Agustus 2018 2. Hari Pelanggan Nasional 3. Pendirian Anak Perusahaan <i>Venture Capital</i> 4. Usulan Konsultan Pajak 5. Temuan Audit per 30 Juni 2018 6. Lain-lain
		2. Rita Mas'Oen	
		3. Megawati Sutanto	
		4. Vera Handajani	
		5. John Simon	
		5. Fransiska Oei	
		7. Hedy Lopian	
		8. Pandji P. Djajanegara	
		9. Rahardja Alimhamzah	
25	28 Agustus 2018	1. Wan Razly Abdullah	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>T23 Budget</i> dan Aspirasi 2. Lain-lain
		2. Rita Mas'Oen	
		3. Megawati Sutanto	
		4. Vera Handajani	
		5. John Simon	
		6. Lani Darmawan	
		7. Fransiska Oei	
		8. Hedy Lopian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
26	4 September 2018	1. Tigor M. Siahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 21 dan 28 Agustus 2018 2. <i>Update</i> mengenai <i>Beyond T18 Plan</i> 3. T23 4. Kinerja Keuangan Konsolidasi Agustus 2018 5. A. Kebijakan <i>Entity Governance</i> B. Proposal Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan 6. <i>Update</i> mengenai <i>Auto Business</i> 7. Kebijakan Kepegawaian: Aktivitas di Luar Perusahaan terkait Organisasi Politik 8. OPeRA 3D (Data, Digital, Disruption) 9. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lopian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
27	18 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 4 September 2018 2. <i>Update</i> dari Internal Audit per Agustus 2018 3. <i>Action Plans</i> atas Pelemahan Indikator Makro Ekonomi 4. <i>Budget</i> 2019 5. <i>Update</i> mengenai Perpajakan CNAF 6. <i>Proyek Stock Opname</i> Aktiva Tetap 7. <i>Regulatory Commitment Monitoring</i> 8. Lain-lain
28	9 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Lani Darmawan 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per Oktober 2018 2. <i>Beyond T18</i> 3. Lain-lain
29	16 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 9 Oktober 2018 2. <i>Update</i> dari Internal Audit Triwulan III/2018 3. Profil Risiko Triwulan III/2018 dari Bank, Konsolidasi dan Unit Usaha Syariah 4. Presentasi Basel 5. <i>Update</i> mengenai Inisiatif Belitung 6. Kajian atas Proses Pengadaan dan Pengelolaan Vendor 7. <i>Update</i> dari Finance: <ol style="list-style-type: none"> A. Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan III/2018 B. Rencana Bisnis Bank 2019 C. NIM & <i>Repricing Analysis</i> September 2018 D. Target 2023 8. Lain-lain
30	23 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2. Lain-lain

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
31	30 Oktober 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 16 Oktober 2018 2. <i>Update mengenai Information Security: Paving The Way Towards The More Secure CIMB Niaga</i> 3. <i>Private Banking Realignment</i> 4. Penyampaian Inisiatif T23 5. Mengoptimalkan Aset di Medan dan Semarang 6. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Hedy Lapian	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
32	6 November 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Konfirmasi Risalah Rapat Direksi tanggal 23 Oktober 2018 2. Revisi Kebijakan <i>Callback</i> 3. Pengajuan Kembali <i>Quality Assurance</i> 100% 4. Revisi Kebijakan <i>Manual Framework</i> 5. <i>Data Analytics</i> 6. <i>Stress Test Annual Review</i> 2018 7. Kinerja Keuangan Konsolidasi per November 2018 8. Target 2023 9. <i>Beyond 2018 Aspiration</i> 10. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lapian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
33	13 November 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. <i>Update</i> dari BCG 2. Rencana Bisnis Bank 2019 3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 4. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Pandji P. Djajanegara	
		10. Rahardja Alimhamzah	
34	27 November 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Lain-lain
		2. Wan Razly Abdullah	
		3. Rita Mas'Oen	
		4. Megawati Sutanto	
		5. Vera Handajani	
		6. John Simon	
		7. Lani Darmawan	
		8. Fransiska Oei	
		9. Hedy Lapian	
		10. Pandji P. Djajanegara	
		11. Rahardja Alimhamzah	

Rapat Dewan Komisaris, Direksi & Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

No	Tanggal Rapat	Peserta Rapat	Agenda
35	4 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	1. Kinerja Keuangan Konsolidasi per November 2018
36	11 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Fransiska Oei 8. Hedy Lopian 9. Pandji P. Djajanegara 10. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sector Appetite</i> 2019 2. Penyempurnaan Proses Klaim dan Pembayaran 3. <i>NII Analysis</i> 4. CIMB Niaga XTRA XPO 3.0 5. Lain-lain
37	18 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. Fransiska Oei 7. Hedy Lopian 8. Pandji P. Djajanegara 9. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Early warnings</i> untuk Temuan Audit Akhir Tahun dan Audit Interim 2. Update mengenai Perpajakan

Agenda Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris Tahun 2018

Pada tahun 2018, agenda rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Direksi Yang Hadir	Dewan Komisaris Yang Hadir	Agenda
1	1 Februari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tigor M. Siahaan 2. Wan Razly Abdullah 3. Rita Mas'Oen 4. Megawati Sutanto 5. Vera Handajani 6. John Simon 7. Lani Darmawan 8. Fransiska Oei 9. Hedy Lopian 10. Pandji P. Djajanegara 11. Rahardja Alimhamzah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dato' Sri Nazir Razak* 2. Glenn M. S. Yusuf 3. Zulkifli M.Ali 4. Pri Notowidigdo 5. Jeffrey Kairupan 6. Armida S. Alisjahbana** 7. David R. Thomas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Desember 2017

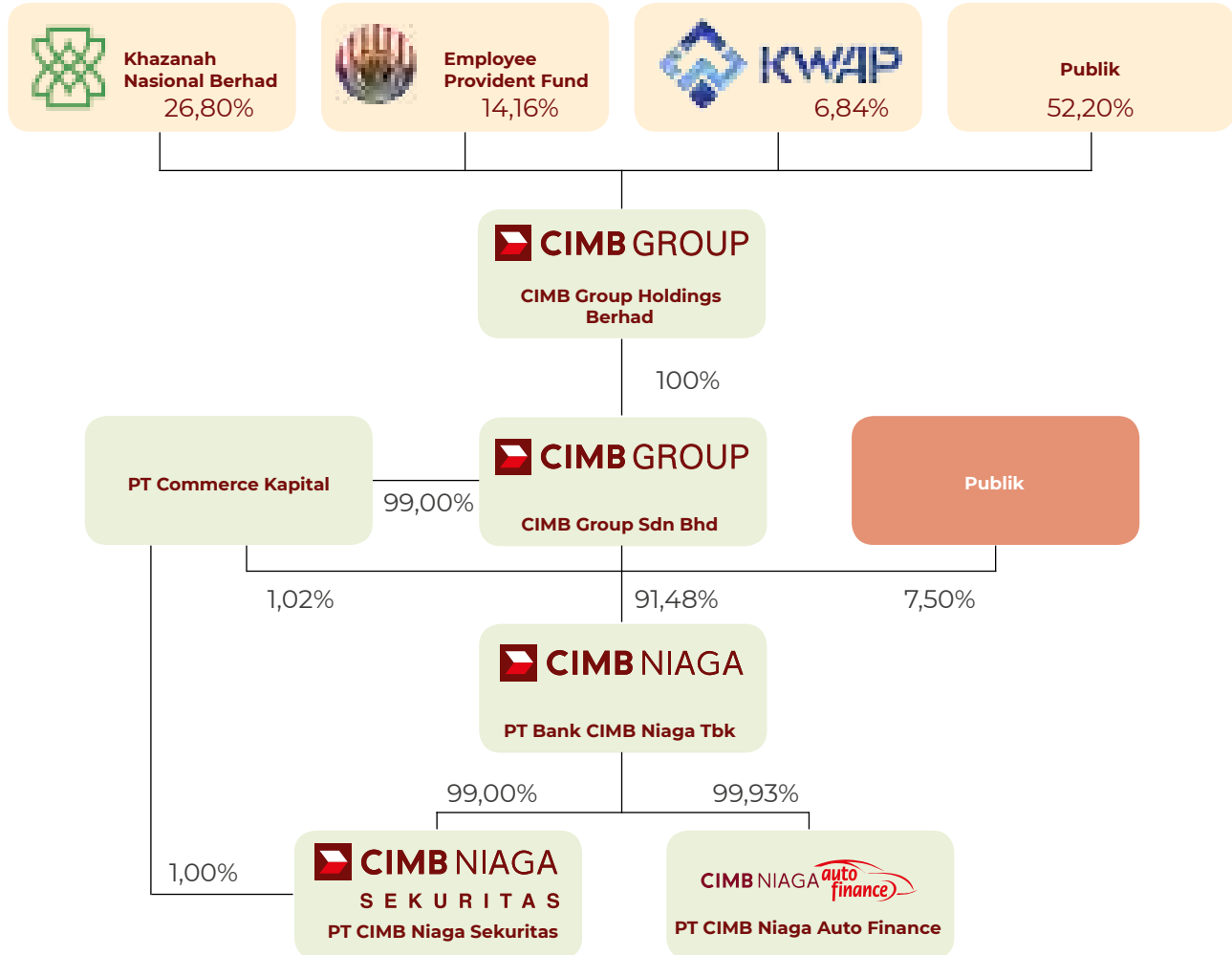
No	Tanggal Rapat	Direksi Yang Hadir	Dewan Komisaris Yang Hadir	Agenda
2	24 April 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Dato' Sri Nazir Razak*	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Maret 2018
		2. Wan Razly Abdullah	2. Glenn M. S. Yusuf	
		3. Rita Mas'Oen	3. Zulkifli M.Ali	
		4. Megawati Sutanto	4. Pri Notowidigdo	
		5. Vera Handajani	5. Jeffrey Kairupan	
		6. John Simon	6. Armida S. Alisjahbana**	
		7. Lani Darmawan	7. David R. Thomas	
		8. Fransiska Oei	8. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz***	
		9. Hedy Lapian		
		10. Pandji P. Djajanegara		
		11. Rahardja Alimhamzah		
3	3 Juli 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Dato' Sri Nazir Razak*	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per Mei 2018
		2. Rita Mas'Oen	2. Glenn M. S. Yusuf	
		3. Megawati Sutanto	3. Zulkifli M.Ali	
		4. Vera Handajani	4. Pri Notowidigdo	
		5. John Simon	5. Jeffrey Kairupan	
		6. Lani Darmawan	6. Armida S. Alisjahbana**	
		7. Fransiska Oei	7. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz***	
		8. Hedy Lapian		
		9. Pandji P. Djajanegara		
		10. Rahardja Alimhamzah		
4	19 Desember 2018	1. Tigor M. Siahaan	1. Glenn M. S. Yusuf	1. Pesan dari Presiden Direktur 2. Kinerja Keuangan per November 2018
		2. Wan Razly Abdullah	2. Zulkifli M.Ali	
		3. Rita Mas'Oen	3. Pri Notowidigdo	
		4. Megawati Sutanto	4. Jeffrey Kairupan	
		5. Vera Handajani	5. Armida S. Alisjahbana**	
		6. Fransiska Oei	6. David R. Thomas	
		7. Hedy Lapian	7. Tengku Dato' Sri Zafrul bin Tengku Abdul Aziz***	
		8. Pandji P. Djajanegara		
		9. Rahardja Alimhamzah		

*) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018.

***) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

***) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun keuangan dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Dewan Komisaris dan Direksi CIMB Niaga mempunyai integritas dan independensi serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

DEWAN KOMISARIS

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
			Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Dato' Sri Nazir Razak ¹⁾	Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
2.	Glenn Muhammad Surya Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
3.	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4.	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5.	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6.	David Richard Thomas	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
7.	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ²⁾	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
8.	Armida Salsiah Alisjahbana ³⁾	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

¹⁾ Mengundurkan diri selaku Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018

²⁾ Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

³⁾ Mengundurkan diri selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

DIREKSI

No.	Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
			Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Lainnya		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
2.	Rita Mas'Oen	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
3.	Megawati Sutanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
4.	Vera Handajani	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
5.	John Simon	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
6.	Lani Darmawan	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
7.	Pandji P. Djajanegara	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
8.	Hedy Lopian	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
9.	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan (Direktur Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
10.	Rahardja Alimhamzah	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
11.	Wan Razly Abdullah ⁴⁾	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

⁴⁾ Mengundurkan diri selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

Komite-Komite Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen di bidang pelaksanaan dan pelaporan pencatatan keuangan, kecukupan pengelolaan risiko, pengendalian internal secara efektif dan independen, dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan CIMB Niaga terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Strategi *Anti-Fraud* Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris
3. *International Professional Practices Framework* dari The Institute of Internal Auditors.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), yang mengatur mengenai :

1. Tujuan
2. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
3. Tugas dan tanggung jawab

4. Wewenang
5. Tata cara, prosedur dan penyelenggaraan rapat
6. Pelaporan
7. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan
8. Etika dan waktu kerja

Piagam Komite Audit dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pengkinian Piagam Komite Audit dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018 dan telah diunggah ke dalam situs web CIMB Niaga.

Struktur dan Keanggotaan



Keanggotaan dan komposisi, serta independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan dari Otoritas yang berwenang. Pada tahun 2018, Komite Audit CIMB Niaga terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan perbankan.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Selanjutnya anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Susunan Anggota Komite Audit Tahun 2018

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3	Mawar I. R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4	Yap Tjay Soen	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Audit

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 Zulkifli M. Ali Ketua	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat Komisaris sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 Jeffrey Kairupan Anggota	<p>Diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 Mawar I. R. Napitupulu Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.</p> <p>Saat ini Mawar I.R. Napitupulu menjabat sebagai Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), Ketua Komite Kehormatan Profesi – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986 • MBA di bidang keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990.
 Yap Tjay Soen Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak RUPST 15 April 2016.</p> <p>Sebelumnya Yap Tjay Soen menjabat sebagai Managing Director & Chief Financial Officer di PT Bank Negara Indonesia Tbk sejak 2008 hingga 17 Maret 2015. Presiden Direktur & Group CEO PT Tuban Petrochemical Industries (2002-2007), Wakil Presiden Direktur Bank International Indonesia (1999-2001), Chief Operating Officer Asia Food & Properties Singapore (1998-1999), Astra International (1989-1988), dan Vice President Citibank Indonesia (1980-1988).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin dari McGill University pada tahun 1976 • Master of Business Administration pada tahun 1980 dari McGill University, Montreal Canada.

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Audit 2018

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
Mawar Napitupulu	Indonesia's International Seminar on Bank Restructuring and Resolution : Strengthening Infrastructures For Financial Crisis Resolution	Lembaga Penjamin Simpanan	28 Februari 2018 Jakarta
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Lokakarya FAPM - OJK Year End Reminder Audit & Temuan-Temuan Dalam Penerapan Peraturan Serta Ketentuan OJK Pada Pelaporan Keuangan Emiten	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	24 Mei 2018 Jakarta
	Lokakarya IKNB - OJK Aspek Akuntansi Dan Audit Dalam Penyusunan Laporan keuangan Dana Pensiun	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	31 Mei 2018 Jakarta
	PPL Khusus Perbankan DPIP OJK - IAPI Batch 2	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	26 Juli 2018 Jakarta

Komite-Komite Dewan Komisaris

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
	Lokakarya FAPM - OJK Isu Terkini Penyusunan Laporan Keuangan Emiten Sektor Perkebunan Beserta Aspek Auditnya	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	30 Agustus 2018 Jakarta
	PPL OFFLINE PPPK JAKARTA BATCH 1	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & PPPK Departemen Keuangan	19 September 2018 Jakarta
	Perbankan (Konvensional & Syariah)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & OJK	4 Desember 2018 Jakarta
Yap Tjay Soen	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 1 (satu) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4 bahwa Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit Bank CIMB Niaga seluruhnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan independensi.

Tabel Independensi Komite Audit

Aspek Independensi	Zulkifli M. Ali	Jeffrey Kairupan	Mawar I. R. Napitupulu	Yap Tjay Soen
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan pada Bank, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit	Ya	Ya	Ya	Ya
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah	Ya	Ya	Ya	Ya

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh CIMB Niaga kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank, termasuk mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu Kantor Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan, pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
6. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal, eksternal maupun rekomendasi regulator.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi. Apabila diperlukan, Komite dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank terhadap peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
10. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan strategi *Anti-Fraud* dengan melakukan *review* atas Laporan Penerapan Strategi *Anti-Fraud* yang disampaikan oleh unit *Anti-Fraud Management*.
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian serta penilaian kinerja Kepala SKAI.
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
13. Ketua dan anggota Komite Audit melakukan penilaian kinerja Komite Audit secara kolegal, kinerja individu masing-masing anggota dan kinerja Ketua Komite Audit, dengan kriteria dan proses penilaian yang telah ditetapkan.
14. Ketua Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Audit untuk memenuhi tujuan Komite Audit sesuai dengan pembentukannya, diantaranya bertanggung jawab untuk hal-hal sebagai berikut :
 - a. Menentukan rencana kerja tahunan
 - b. Menentukan jadwal rapat tahunan
 - c. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Audit serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris
 - d. Membuat *Self-Assessment* mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Audit.
 - e. Menunjuk anggota Komite Audit non Dewan Komisaris atau menunjuk pihak ketiga lainnya sebagai sekretaris Komite Audit untuk mencatat Rapat Komite Audit dan membuat Risalah Rapat Komite Audit.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Bank, tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Bank termasuk Direksi dan/atau Senior Eksekutif/*Officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Komite-Komite Dewan Komisaris

3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap Akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Bank.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian intern Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan *fraud*.
4. Melakukan kajian terhadap *Road Map Digital Banking*.
5. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
6. Melakukan kajian terhadap implementasi dari IFRS 9.

Pelaporan Komite Audit

Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, dan dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lainnya yang memerlukan perhatian.

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Audit Periode Januari - Desember 2018

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Audit	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	14	14	-	100%
Jeffrey Kairupan	14	14	-	100%
Mawar I. R. Napitupulu	14	14	-	100%
Yap Tjay Soen	12	12	-	85%

Pada tahun 2018, rapat Komite Audit telah membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk:
 - a. Mengkaji laporan keuangan mencakup penyajian laporan keuangan, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
 - b. Mengkaji kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.
 - c. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari eksternal auditor.
2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern untuk:
 - a. Membahas rencana audit, ruang lingkup dan temuan audit, tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan kecukupan sistem pengendalian internal.
 - b. Kinerja Internal Audit.

3. Rapat dengan Direktur Kepatuhan untuk:
 - a. Membahas rekomendasi serta progres tindak lanjut hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia.
 - b. Membahas adanya risiko kepatuhan serta denda dari regulator. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.
 - c. Membahas ketentuan dan regulasi baru serta pengaruhnya terhadap Bank.
4. Rapat dengan Anti-Fraud Management (AFM) untuk membahas:

Program Penanggulangan *fraud*, seperti Kampanye *Anti-Fraud*, Pelatihan Kesadaran *Anti-Fraud*, Sosialisasi Kesadaran *Anti-Fraud* kepada nasabah, *E-learning* & sertifikasi melalui aplikasi, Investigasi kasus *fraud*, serta pemantauan sanksi terhadap pelaku *fraud*.
5. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, ruang lingkup audit, temuan audit, rekomendasi hasil audit dan *management letter* yang telah disampaikan.
6. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan *Non Performing Asset*, *Non-Performing Loan* (NPL) Corporate Banking dan Commercial Banking, serta status proyek penting tahun 2018.

Selain rapat, Komite Audit secara berkala telah menyampaikan laporan mengenai aktivitas dan memberikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Pernyataan Komite Audit Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh CIMB Niaga dinilai telah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian intern, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Rencana Tahun 2019

Pada 2019, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Melakukan kajian terhadap ketahanan struktur kepatuhan dan pengendalian intern Bank.
3. Melakukan kajian terhadap efektivitas pencegahan, deteksi, dan investigasi *fraud*.
4. Melakukan kajian terhadap *Anti Money Laundering Act*.
5. Melakukan kajian terhadap *Cyber Security*.
6. Melakukan kajian terhadap *Data Quality*.

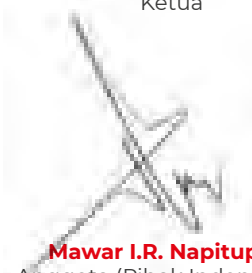
Secara rinci, Bank menyediakan informasi mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan Komite Audit tercantum pada Piagam Komite Audit yang telah diunggah pada situs web Bank.



Zulkifli M. Ali
Ketua



Jeffrey Kairupan
Anggota



Mawar I.R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)



Yap Tjay Soen
Anggota (Pihak Independen)

Komite-Komite Dewan Komisaris

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (NomRem) merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS), anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan pegawai Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dasar Hukum

CIMB Niaga membentuk Komite NomRem berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan kepada Pihak Lain.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NomRem memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite NomRem dalam menjalankan fungsinya dan telah disesuaikan dengan POJK No.34/POJK.04/2014. Piagam Komite NomRem terakhir diperbaharui pada tanggal 26 Februari 2016 dan telah diunggah di situs web Bank. Selanjutnya, piagam Komite NomRem senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2018, Komite NomRem CIMB Niaga terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Bank yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM). Anggota Komite NomRem diangkat berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 dan 013/NOMREM/KP/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016 dan No. 018/DEKOM/KP/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018.

Selanjutnya anggota Komite NomRem diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018 dan No. 003/SIR/DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018



No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1.	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2.	Armida S. Alisjahbana*)	Komisaris Independen	Anggota	2016 - 2020
3.	Dato' Sri Nazir Razak**)	Presiden Komisaris	Anggota	2018 - 2020
4.	Glenn M.S. Yusuf***)	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2018 - 2020
5.	Joni Raini	Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia	Anggota merangkap Sekretaris	2016 - 2020

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 1 Januari 2019

***) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 19 Oktober 2018

***) Diangkat menjadi anggota Komite NomRem per tanggal 19 Oktober 2018

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Pri Notowidigdo Ketua</p>	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite NomRem sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 <p>Armida S. Alisjahbana Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite NomRem sejak RUPST 15 April 2016 dan berakhir sejak mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif pada tanggal 1 Januari 2019.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 <p>Dato' Sri Nazir Razak Anggota</p>	<p>Ditunjuk sebagai Anggota Komite NomRem di bulan Februari 2018 dan berakhir sejak mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak tanggal 19 Oktober 2018.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 <p>Glenn M. S. Yusuf Anggota</p>	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite NomRem sejak 19 Oktober 2018. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>
 <p>Joni Raini Anggota merangkap Sekretaris</p>	<p>Diangkat menjadi Anggota merangkap sekretaris Komite NomRem sejak tahun 2015 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam profil Pejabat Eksekutif.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Pejabat Eksekutif</p>

Komite-Komite Dewan Komisaris

Pelatihan Anggota (selain Komisaris/Komisaris Independen) Tahun 2018

Selama tahun 2018, Joni Raini telah mengikuti beberapa pelatihan terkait dengan Kepemimpinan, *Risk & Governance*, diantaranya *refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko, IT Security Awareness, ASEAN CG Scorecard Sharing Session, Syariah Executive Program, Strategic HR Business Partner Certification di Singapura dan CIMB – INSEAD Leadership Program serta berpartisipasi dalam internal rakor dan workshop yang diadakan di direktorat Sumber Daya Manusia.

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan Komite NomRem tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan Piagam Komite NomRem serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NomRem menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota Komite NomRem telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas Komisaris yang menjadi anggota Komite Nomrem merupakan Komisaris Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite NomRem bertugas, bertanggung jawab dan berwenang untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. Melakukan evaluasi kinerja dan menyusun program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.
 - d. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
2. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
 - b. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan anggota komite tingkat Dewan Komisaris; dan
 - ii. Kerangka kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan yang telah disetujui oleh Direksi.
3. Komite wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*;
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank;
4. Dalam hal anggota Komite memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka dalam usulan tersebut wajib diungkapkan adanya benturan kepentingan serta pertimbangan-pertimbangan yang mendasari usulan tersebut.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite NomRem telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pengkinian kebijakan nominasi, dimana Komite NomRem menekankan kebijakan ini akan berlaku untuk pencalonan Dewan Komisaris, Direksi dan Pihak Independen yang baru.
2. Memberikan evaluasi dan masukan atas penilaian kerangka *Key Performance Indicator* (KPI), dimana Komite NomRem menekankan periode tenggang waktu penyelesaian kerangka KPI dan implementasinya harus dipantau secara seksama.
3. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka KPI Direksi 2018 dan aspek penting untuk menjadi perhatian Direksi.
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi anggota Direksi, Komisaris, Komite dan pihak Independen dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, latar belakang dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham untuk selanjutnya dibahas dalam RUPS.
5. Memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pembayaran bonus dan kenaikan gaji serta promosi bagi karyawan di tahun 2018 terkait dengan pencapaian kinerja (KPI) di tahun 2017.
6. Memberikan arahan dan masukan terhadap kerangka kebijakan pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggaris bawahi program pengembangan yang dibuat harus selaras dengan kebutuhan masing-masing individu, efektivitas program serta kondisi finansial Bank.
7. Memberikan kajian dan rekomendasi atas tinjauan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Dewan Pengawas Syariah untuk tahun 2018 untuk terus menjaga tingkat *fairness* dan *competitiveness* untuk menciptakan dampak positif pada kinerja Bank secara keseluruhan.
8. Memberikan kajian dan rekomendasi atas skala target KPI di tahun 2018 untuk Direksi dengan memperhatikan pentingnya data perbandingan terhadap pangsa pasar dalam penilaian kinerja dan menekankan bahwa hasil kinerja merupakan faktor utama masuk dalam pertimbangan keputusan pembagian bonus.
9. Memberikan arahan, masukan dan rekomendasi atas kerangka penilaian diri sendiri secara kolegal untuk Direksi dengan menambahkan beberapa aspek yang menjadi faktor penilaian.
10. Melakukan kajian atas pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan para anggota Komite dengan memberikan rekomendasi dan menggaris bawahi hal-hal yang perlu menjadi perbaikan ke depannya.
11. Memberikan evaluasi dan arahan atas pencapaian kinerja (KPI) Direksi secara berkala dan memberikan masukan bagi unit-unit yang pencapaiannya masih di bawah target agar memberikan usaha lebih untuk memastikan perbaikan kinerja.
12. Melakukan pembahasan lebih lanjut dan memberikan evaluasi atas kerangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite ditingkat Dewan Komisaris antara lain: perubahan terhadap penilaian kinerja kolegal, penilaian kinerja individu dan mekanisme penilaian.
13. Memberikan arahan dan masukan mengenai dampak kebijakan Tata Kelola Perusahaan terhadap uraian tugas dan indikator kinerja utama fungsi yang teridentifikasi dan menegaskan pentingnya komunikasi yang baik dengan semua pemangku kepentingan yang terkena dampak tersebut.
14. Melakukan pembahasan dan memberikan rekomendasi terkait dampak revolusi industri 4.0 untuk Bank dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pentingnya unit SDM sebagai pionir dalam mendorong proses digitalisasi terutama untuk menarik talenta dengan kemampuan dan pengetahuan dibidang digital.
15. Memberikan masukan dan rekomendasi pada kerangka *demerit* sebagai implementasi dari budaya kepatuhan yang ketat untuk melindungi Bank dari potensi risiko yang dapat timbul dari proses operasional.
16. Memberikan kajian dan rekomendasi terkait pelaksanaan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris
17. Memberikan rekomendasi terkait komposisi keberagaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
18. Melakukan pembahasan dan rekomendasi atas nominasi anggota Komite.

Komite-Komite **Dewan Komisaris**

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite NomRem mengatur bahwa Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, minimal 4 (empat) bulan sekali. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM.

Sepanjang tahun 2018, Komite NomRem melangsungkan 9 (sembilan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Januari - Desember 2018

Nama	Kehadiran di Rapat Komite Nomrem	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Pri Notowidigdo	9/9	9	-	100%
Armida S. Alisjahbana*)	9/9	9	-	100%
Dato' Sri Nazir Razak**)	4/6	1	3	66%
Glenn M.S. Yusuf***)	1/1	1	-	100%
Joni Raini	8/9	8	-	88%

*) Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 1 Januari 2019

***) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 19 Oktober 2018

***) Diangkat menjadi anggota Komite NomRem per tanggal 19 Oktober 2018

Adapun komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap tercantum pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang diunggah pada situs web Bank.

Rencana Kerja Tahun 2019

Pada 2019, Komite NomRem telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan/ atau Pihak Independen sebagai anggota Komite untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya diusulkan kepada RUPS.
2. Melakukan evaluasi dan mengkaji program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah di tahun 2019.
3. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan Dewan Pengawas Syariah

serta kerangka kebijakan remunerasi untuk Pejabat Eksekutif dan seluruh karyawan.

4. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi terhadap hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, baik penilaian kinerja kolegal maupun individu.

EVALUASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI ATAS PENERAPAN KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DI BANK

Sepanjang tahun 2018, Komite NomRem telah mengevaluasi dan menilai bahwa proses nominasi yang dilaksanakan Bank telah memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sedangkan struktur dan kebijakan remunerasi Bank juga telah sesuai dengan kebijakan remunerasi yang berlaku pada industri perbankan serta senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan remunerasi berbasis risiko.

Remunerasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

A. Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang Diterima

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun oleh anggota Komite Nominasi & Remunerasi			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, <i>tantiem</i> , dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	4 ^{*)}	6.848	3 ^{**)}	5.435
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan lain-lain) yang:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki	-	-	-	-
Total	4 ^{*)}	6.848	3 ^{**)}	5.435

Remunerasi Per Orang	Jumlah anggota Komite Nominasi & Remunerasi	
	2018	2017
Di atas Rp5 miliar	0	0
Di atas Rp2 miliar s/d Rp5 miliar	2	2
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	1	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	1	0
Rp500 juta ke bawah	0	0

^{*)} Termasuk Komisaris yang mengundurkan diri sebagai anggota Komite NomRem di tahun 2018

^{**)} Termasuk Komisaris yang masa jabatannya berakhir sejak RUPSLB 24 Agustus 2017

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Remunerasi yang bersifat variabel	Jumlah Diterima dalam 1 tahun oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi			
	2018		2017	
	Orang	Rp (Juta)	Orang	Rp (Juta)
Total	nihil	nihil	nihil	nihil

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga tidak menerima saham atau bonus.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Manajemen Senior di lingkungan CIMB Niaga telah diatur di dalam Kebijakan Bank, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite NomRem, memastikan bahwa Bank memiliki sistem manajemen talenta yang dikelola oleh Direktorat SDM, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang, mempertahankan keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Bank.
2. Direktorat Sumber Daya Manusia bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi karyawan yang bertalenta (*talent*) yang berasal dari internal Bank namun tidak menutup kemungkinan karyawan yang bertalenta yang merupakan pihak profesional untuk perencanaan suksesi Direksi, termasuk Presiden Direktur dan/atau Manajemen Senior.

Komite-Komite **Dewan Komisaris**

3. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Bank, Direktorat Sumber Daya Manusia melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir, dan lain-lain.
4. Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai calon pengganti anggota Direksi, dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan kriteria kandidat Direksi Bank.



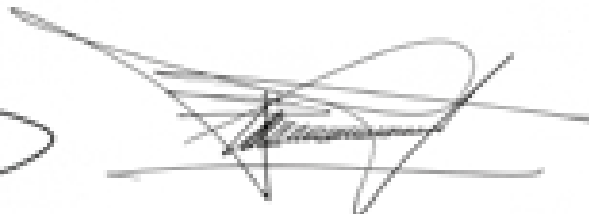
Pri Notowidigdo
Ketua



Armida S. Alisjahbana^{*)}
Anggota



Dato' Sri Nazir Razak^{)}**
Anggota



Glenn M.S. Yusuf^{*)}**
Anggota

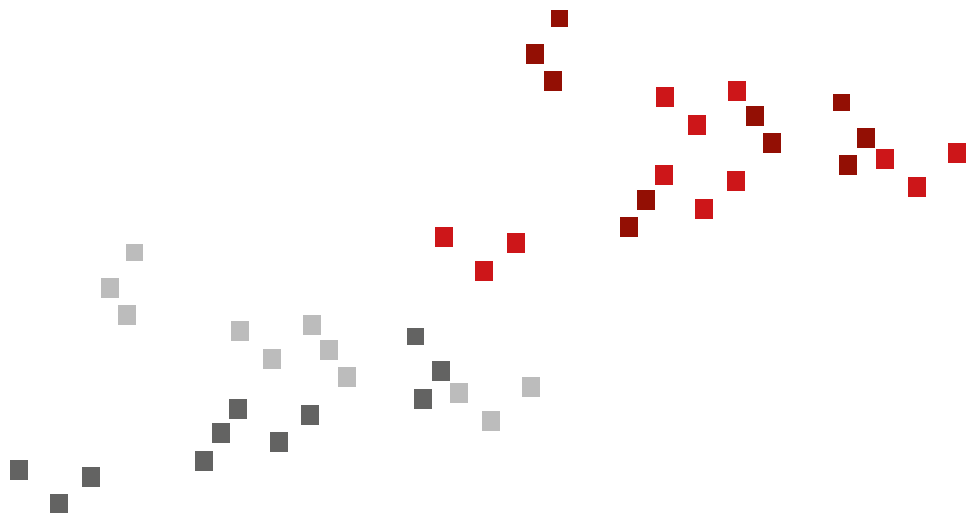


Joni Raini
Anggota Merangkap Sekretaris

^{*)} Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 1 Januari 2019

^{**)} Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris mutatis mutandis sebagai anggota Komite NomRem efektif tanggal 19 Oktober 2018

^{***)} Diangkat menjadi anggota Komite NomRem per tanggal 19 Oktober 2018



KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko (KIPER) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Bank.

Dasar Hukum

Bank membentuk KIPER berdasarkan POJK dan SEOJK tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Anggaran Dasar Bank.

Piagam Komite Pemantau Risiko

KIPER CIMB Niaga memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja KIPER dalam menjalankan fungsinya. Piagam KIPER terakhir diperbaharui pada tanggal 21 April 2017 dan telah diunggah di situs web Bank. Piagam KIPER senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan komposisi, dan independensi anggota KIPER telah memenuhi ketentuan otoritas yang berwenang. Pada tahun 2018, KIPER CIMB Niaga terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Bank mengangkat anggota KIPER berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 006/NOMREM/KP/III/2016 tanggal 23 Maret 2016 yang disetujui dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 007/DEKOM/KP/IV/2016 tanggal 6 April 2016. Selanjutnya anggota KIPER diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/SIR/DIR/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

No.	Nama	Jabatan di Bank	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Ketua	2016 - 2020
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	Anggota	2016 - 2020
3	David Richard Thomas	Komisaris	Anggota	2016 - 2020
4	Firmanzah	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
5	Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Zulkifli M. Ali Ketua</p>	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Glenn M. S. Yusuf Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Maret 2013 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>David Richard Thomas Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2014 dan diangkat kembali dalam RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>
 <p>Firmanzah Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2016.</p> <p>Saat ini beliau menjabat sebagai Rektor Universitas Paramadina, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Indonesia, dan Index Committee of Infrastructure Stock dari PT Sarana Multi Infrastruktur Indonesia (Persero).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PhD di bidang Strategic & International Management dari University of Pau et Pays de l'Adour, Prancis. • Master of Philosophy dari University of Science and Technology of Lille 1, Prancis. • MBA dari University of Pierre Mendès-Grenoble II, Prancis dan Master of Management. • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.
 <p>Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2016.</p> <p>Beliau adalah salah satu mitra pendiri Hadiputranto, Hadinoto & Partners, suatu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International.</p> <p>Beliau mengkhususkan diri dalam pekerjaan terkait dengan korporasi, merger dan akuisisi, restrukturisasi hutang di perusahaan-perusahaan/ Bank di Indonesia.</p> <p>Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk periode 2001 - 2004. Selain itu, selama lebih dari satu dekade, beliau menjadi anggota berbagai Komite BEI dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Disiplin Anggota.</p> <p>Beliau selama ini secara konsisten mendapat peringkat teratas di direktori hukum terkemuka, seperti Chambers Asia, Asia Pacific Legal 500, IFLR1000 dan AsiaLaw Profil, dan pada tahun 2016 terpilih sebagai salah satu <i>The Most Inspiring Woman in Indonesia</i> oleh Forbes Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun pada 1970. • Master of Laws dari University of Washington pada tahun 1981.

Pelatihan Anggota Pihak Independen Komite Pemantau Risiko 2018

Nama	Jenis Training/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
Firmanzah	Pahlawan untuk Indonesia (sebagai Juri)	MNC Group	24-25 Januari 2018 Jakarta
	New Growth Models in a Changing Global Landscape (narasumber)	IMF-BI	27 Februari 2018 Jakarta
	Seminar Kami Indonesia (Narasumber)	Kami Indonesia	24 Maret 2018 Bandung, Jawa Barat
	Seminar Market Intelligence (Narasumber)	Kementerian Luar Negeri	16 April 2018 Jakarta
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Bimbingan Teknis Anggota Legislatif PKS DPRPD dan Kabupaten/ Kot Wilda Sumsel, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung (Narasumber)	Wilda PKS	24 April 2018 Jakarta
	Seminar Bank Indonesia, Palu (sebagai Narasumber)	Bank Indonesia, Palu	27-28 Juni 2018 Palu, Sulawesi Tengah
	Dialog Perspektif Kerjasama dengan PTS-Pemprov DKI (Narasumber)	Pemprov DKI Jakarta	11 Juli 2018 Jakarta
	International Course on "Indian Ocean Cooperation" (Narasumber)	PGS	16 Juli 2018 Jakarta
	FGD Background Study RPJMN 2020-2024 Bidang Pendidikan Tinggi (Narasumber)	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional	18 Juli 2018 Jakarta
	Rakor dan Evaluasi Kinerja PemKab Tangerang Tahun 2018 (Narasumber)	PemKab Tangerang	24 Juli 2018 Sentul, Jawa Barat
	Diskusi Panel Serial: Menggalang Ketahanan Nasional untuk Menjamin Kelangsungan Hidup Bangsa (Narasumber)	Aliansi Kebangsaan - FKPPi	4 Agustus 2018 Jakarta
	Seminar dan Munas Himpunan Alumni Perencanaan Wilayah dan Perdesaan IPB (Narasumber)	Institut Pertanian Bogor	30 Agustus 2018 Bandung, Jawa Barat
	Penjurian Annual Pertamina Subsidiary Award 2018 (sebagai Juri)	LM FEB UI	20 September 2018 Jakarta
	Seminar Sinkronisasi Realisasi Investasi melalui LKPM (Narasumber)	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	17 Oktober 2018 Jakarta
	Presidential Election 2019 Dialogue (Narasumber)	Golden Circle Club Meeting	18 Oktober 2018 Jakarta
	International Conference of Science, Management and Engineering 2018: The Future is Now (Narasumber)	Indonesia Strategic Management, Universitas Pertamina	22 Oktober 2018 Jakarta
	Seminar Kebangsaan FPKS "Pemuda Pelopor Indonesia Adil Sejahtera" (Narasumber)	FPKS	25 Oktober 2018 Jakarta
	Penjurian Sindo (Juri)	Sindo	30 Oktober 2018 Jakarta
Seminar dari Bumi Resources (Narasumber)	Bumi Resources/ Bakrie Group	3 Desember 2018 Jakarta	
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta

Komite-Komite Dewan Komisaris

Masa Jabatan

Ketentuan yang berlaku menjelaskan bahwa masa jabatan KIPER tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam KIPER serta dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Independensi Komite Pemantau Risiko

KIPER menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Anggota KIPER telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Bank dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota yang merupakan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara umum tugas, tanggung jawab dan wewenang utama dari KIPER adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berkaitan dengan manajemen risiko, seperti:

1. Mengevaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018, KIPER telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja KIPER, yang dibuat setahun sekali mengacu pada tugas dan tanggung jawab KIPER sebagaimana tercantum dalam Piagam KIPER. Selama tahun 2018, terdapat 14 agenda tambahan rencana kerja yang ditetapkan dari awal tahun, untuk memastikan bahwa pertemuan KIPER membahas topik-topik terkait risiko terbaru dan paling relevan dari Bank. Pelaksanaan tugas KIPER pada tahun 2018 yang meliputi aktivitas dan rekomendasi yang dihasilkan diantaranya:

1. Melakukan kaji ulang dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - a. kebijakan/kerangka kerja dan implementasinya yang dilakukan oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, dan
 - b. penetapan *risk appetite*, antara lain *risk appetite statement*, *risk posture*, *sector appetite* dan *sector limit*.
2. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya melalui pembahasan:
 - a. Strategi dan kebijakan Manajemen Risiko untuk berbagai aspek risiko, bukan hanya Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar namun juga meliputi Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Teknologi Informasi.
 - b. Manajemen Risiko terkait permodalan, antara lain *Internal Capital Adequacy Assessment Process* dan pelaksanaan *stress test*.
 - c. Laporan internal yang meliputi hasil pemantauan atas kondisi makro ekonomi, kinerja keuangan Bank dan indikator-indikator risiko dalam rangka memastikan kesesuaian dengan *risk appetite* Bank.

- d. Laporan wajib kepada pengawas Bank yang terdiri dari Laporan Profil Risiko, Laporan Kesehatan Bank dan laporan-laporan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian penyampaian informasi kepada pengawas Bank atas kondisi risiko yang dihadapi Bank.
3. Pemantauan kondisi risiko kredit Bank melalui pembahasan:
- Status dan proyeksi kualitas aset setiap segmen kredit dalam rangka memastikan bahwa masing-masing unit bisnis telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas aset Bank sehingga sesuai dengan *risk appetite* yang ditetapkan.
 - Kaji ulang secara tematik atas portofolio kredit dalam mata uang asing (*Wrong-way Risk*) ketika pelemahan Rupiah terjadi pada tahun 2018.
 - Rencana bisnis, strategi dan *account planning* untuk debitur grup besar.
 - Status pelaksanaan inisiatif Bank untuk penyempurnaan proses kredit.
4. Evaluasi langkah dan strategis Bank melalui pembahasan:
- Rencana anggaran, strategi bisnis dan Rencana Bisnis Bank 2018 yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.
 - Laporan terkini mengenai implementasi proyek Basel dan IFRS 9.
5. Pemantauan atas temuan audit signifikan dari sudut pandang manajemen risiko operasional termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang harus dilakukan.

Pelaporan Komite Pemantau Risiko

KIPER melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Piagam KIPER mengatur bahwa KIPER wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan serta dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan seorang Pihak Independen.

Selama tahun 2018, KIPER melangsungkan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Pemantau Risiko Periode Januari - Desember 2018

Nama	Kehadiran di Rapat KIPER	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Zulkifli M. Ali	12	12	-	100%
Glenn M. S. Yusuf	12	11	1	100%
David Richard Thomas	9	4	5	75%
Firmanzah	12	12	-	100%
Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto	10	10	-	83%

Informasi mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, penyelenggaraan rapat dan pelaporan secara lengkap juga tercantum pada Piagam KIPER yang diunggah pada situs web Bank.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Rencana Kerja Tahun 2019

Pada 2019, KIPER telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis sebagai berikut:

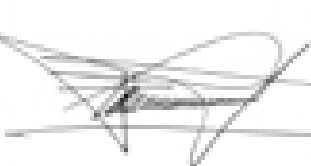
- Memantau dan menjaga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko
- Mengubah komposisi agenda sehingga lebih relevan, efisien dan fokus pada hal-hal terkait risiko
- Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan Bank terkait manajemen risiko

EVALUASI KOMITE PEMANTAU RISIKO ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK

Pada tahun 2018, KIPER menilai penerapan manajemen risiko Bank telah secara aktif mengelola profil risiko Bank melalui pemantauan risiko inheren dan memperkuat kualitas manajemen risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai komite risiko, dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sehingga tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko secara keseluruhan terjaga.



Zulkifli M. Ali
Ketua



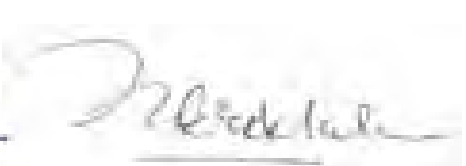
Glenn M. S. Yusuf
Anggota



David Richard Thomas
Anggota



Firmanzah
Anggota (Pihak Independen)



Sri Indrastuti (Tuti) S. Hadiputranto
Anggota (Pihak Independen)



KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

CIMB Niaga sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT) untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite TKT didasarkan pada peraturan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Anggaran Dasar CIMB Niaga tentang tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT CIMB Niaga telah memiliki Piagam yang mengatur keanggotaan, struktur, wewenang, tugas

dan tanggung jawab, rapat, aktivitas serta tata laksana kerja Komite TKT dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite TKT senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank. Pengkinian Piagam Komite TKT dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2018 dan telah diunggah di situs web Bank.

Struktur dan Keanggotaan

Keanggotaan, komposisi dan independensi anggota Komite TKT telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan perubahan Piagam Tata Kelola Terintegrasi, keanggotaan Komite TKT di tahun 2018 mengalami penyesuaian berdasarkan Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 003/NOMREM/KP/II/2019 tanggal 22 Februari 2019 yang disetujui oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 004/DEKOM/KP/II/2019 tanggal 25 Februari 2019. Selanjutnya penyesuaian anggota Komite TKT ditetapkan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 002/SIR/DIR/II/2019 tanggal 26 Februari 2019 dan tersebut berlaku sejak tanggal 3 Oktober 2018.

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018


No.	Nama	Jabatan di LJK Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia	Posisi di Komite	Periode Jabatan
1.	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua	2016 - 2020
2.	Armida S. Alisjahbana ^{*)}	Komisaris Independen CIMB Niaga	Anggota	2016 - 2020
3.	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota	2016 - 2020
4.	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Anggota	2016 - 2020
5.	Yulizar D. Sanrego	Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota	2016 - 2019
6.	Albertus Banunaek ^{**)}	Presiden Komisaris CIMB Principal Asset Management	Anggota	2016 - 2020


^{*)} Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite TKT efektif tanggal 1 Januari 2019

^{**)} Menjabat sebagai anggota Komite TKT hingga Mei 2018

Komite-Komite Dewan Komisaris

Kualifikasi & Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Jeffrey Kairupan Ketua</p>	<p>Diangkat sebagai Ketua Komite TKT sejak RUPST 15 April 2016. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
 <p>Armida S. Alisjahbana¹⁾ Anggota</p>	<p>Diangkat menjadi Anggota Komite TKT sejak RUPST 15 April 2016 dan berakhir sejak mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris
 <p>Endang Kussulanjari S. Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Agustus 2016.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Pefindo Biro Kredit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> · Master of Arts, University of Colorado Boulder, Colorado – USA · Sarjana bidang ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.
 <p>Serena K. Ferdinandus Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.</p> <p>Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk sejak 2016, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance sejak tahun 2012, Anggota Komite Audit di PT Blue Bird Tbk sejak tahun 2014 dan Komisaris PT Anpa Internasional sejak tahun 2012, dan Chief Audit Executive (Kepala Divisi Internal Audit & Risk Management) PT Ithaca Resources sejak tahun 2009.</p> <p>Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk sejak tahun (2015 – 2016), Anggota Komite Audit di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009 – 2015) dan PT Barito Pacific Tbk (2009 – 2013). Beliau juga pernah menduduki posisi sebagai Senior Vice President Investment Banking Division di PT NC Securities (2002 - 2009), Vice President Investment Banking Division dan Direct Investment Division di PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996 – 2001) serta Manager Audit Division di Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja di Indonesia (1986 – 1995) dan Ernst & Young, Dallas.</p>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.
 <p>Yulizar D. Sanrego Anggota</p>	<p>Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016.</p> <p>Beliau juga menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.</p>	Tercantum dalam Profil Dewan Pengawas Syariah.

Profil Keanggotaan	Latar Belakang Karir	Pendidikan
 <p>Albertus Banunaek^(*) Anggota</p>	<p>Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite TKT sejak Maret 2015 dan diangkat kembali pada RUPST 15 April 2016 yang berakhir pada Mei 2018.</p> <p>Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) PT CIMB Principal Asset Management sampai dengan Mei 2018. Beliau juga merupakan Founder/CEO AMConsult.</p> <p>Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur PT KAF Finance (1999 - 2003), Managing Director PT CAF Finance (1997-1999), Chief Operating Officer Ometraco Group (1992-1997) serta pernah menduduki berbagai posisi di bidang General Management, Consulting, Banking & Finance, di antaranya PT Jayapari Steel Tbk., Business Advisory Indonesia, HSBC Bank dan BDN Bank.</p> <p>Beliau juga pernah ditunjuk untuk berbagai posisi umumnya di bidang keuangan, perbankan dan Pasar Modal dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Ketua Komite Pasar Modal pada Kamar Dagang Indonesia (1992-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Secretary General (1997-2004) pada Asosiasi Leasing Asia (Asian Leasing Association) dan sebagai Ketua Umum (1999-2004) serta Sekretaris Jenderal (1995-1999) pada Asosiasi Leasing Indonesia. Beliau juga bergabung dengan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI). Tahun 2002-2008 memegang berbagai jabatan sebagai Wakil Bendahara Umum, Bendahara Umum dan jabatan terakhir sebagai Koordinator IX untuk Kawasan Timur Indonesia (Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur).</p>	<ul style="list-style-type: none"> Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2006. Lulusan terbaik Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia (Lemhannas, KRAXXXV/2002).

Pelatihan Anggota (selain pengurus CIMB Niaga) Komite TKT Tahun 2018

Nama	Jenis Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
Endang Kussulanjari S.	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Program Pemeliharaan BSMR (Level 5) - Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit yang Efektif Guna Meningkatkan Kinerja Bank	BSMR	10 Juli 2018 Jakarta
	2018 Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia National Conference – “Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times”	The Institute of Internal Auditors (IIA)	27-29 Agustus 2018 Bali
Serena K. Ferdinandus	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
	Seminar Nasional “Industri Pembiayaan Pasar Modal”	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	26 Juli 2018 Jakarta
	“IIA 2018 National Conference”	IIA Indonesia	28-29 Agustus 2018 Bali
	Workshop “ISO 31000 International Risk Management Standard ERM Fundamentals”	CRMS Indonesia	3-6 September 2018 Bandung, Jawa Barat

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite TKT tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali. Masa tugas anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Anggota Komite TKT telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Entitas Utama dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan Komite TKT yang minimal terdiri:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;
2. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
3. Seorang pihak independen, sebagai anggota.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Komite TKT memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite TKT memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji atas Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji atas Laporan Kecukupan Minimum Modal Inti Terintegrasi.
3. Mengkaji atas Laporan Audit Internal Terintegrasi.

4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2018.
6. Mengkaji keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang mengalami perubahan dikarenakan adanya perubahan kepemilikan saham pada PT CIMB Sekuritas Indonesia (yang saat ini telah berubah nama menjadi PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia) dan PT CIMB Principal Asset Management.

Pelaporan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite TKT melaporkan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam Piagam Komite TKT telah diatur bahwa Komite TKT wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Komite TKT hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Selama tahun 2018, Komite TKT melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 12 Februari 2018 dan 9 Agustus 2018, yang mencakup pengesahan risalah rapat sebelumnya, pembahasan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Anggota pada Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Januari-Desember 2018

Nama	Kehadiran di Rapat Komite TKT	Kehadiran Secara Fisik	Kehadiran Melalui Teknologi Telekonferensi atau Telepresence	Tingkat Kehadiran
Jeffrey Kairupan	2	2	-	100%
Armida S. Alisjahbana ^{*)}	2	2	-	100%
Endang Kussulanjari S.	2	2	-	100%
Serena K. Ferdinandus	2	2	-	100%
Yulizar D. Sanrego	-	-	-	0%
Albertus Banunaek ^{**)}	1	1	-	50%

^{*)} Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite TKT efektif tanggal 1 Januari 2019

^{**)} Menjabat sebagai anggota Komite TKT hingga Mei 2018

Agenda Rapat yang dibahas Komite TKT sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Konfirmasi Risalah Rapat Komite TKT dari rapat sebelumnya.
2. Membahas hal-hal yang perlu ditindak lanjuti dari rapat sebelumnya untuk mengetahui status *update*-nya.
3. Laporan Profil Risiko Terintegrasi CIMB Indonesia.
4. Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
5. Laporan Audit Internal Terintegrasi.
6. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi:
 - a. Laporan *Self-Assessment* TKT
 - b. Laporan Kepatuhan Terintegrasi
7. *Good Corporate Governance Action Plan*.
8. Lain-lain.

Rencana Kerja Tahun 2019

Untuk tahun 2019, Komite TKT telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengkaji Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Mengkaji Laporan Kecukupan Modal Inti Minimum Terintegrasi.
3. Mengkaji Laporan Audit Internal Terintegrasi.
4. Mengkaji Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
5. Mengkaji Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
6. Mengkaji Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi:
 - a. Laporan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala untuk posisi Juni dan Desember 2019.

- b. Laporan Kepatuhan Terintegrasi.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman TKT.

EVALUASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN CIMB INDONESIA

Selama tahun 2018, Komite TKT menilai penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, diantaranya dalam hal kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi adalah secara umum Baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku mengenai penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan di Indonesia, serta sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Namun begitu, masih terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dimana secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal dari Entitas Utama dan/atau Lembaga Jasa Keuangan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Pedoman TKT memadai untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan interaksi antar Lembaga Jasa Keuangan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.



Jeffrey Kairupan
Ketua



Armida S. Alisjahbana^{*)}
Anggota



Endang Kussulanjari S.
Anggota



Serena K. Ferdinandus
Anggota



Yulizar D. Sanrego
Anggota



Albertus Banunaek^{)}**
Anggota

^{*)} Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite TKT efektif tanggal 1 Januari 2019

^{**)} Menjabat sebagai anggota Komite TKT hingga Mei 2018

Komite-Komite **Direksi**

KOMITE EKSEKUTIF

Untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka CIMB Niaga membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Direksi, yang disebut sebagai Komite Eksekutif. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Bank diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu Risk Management Committee, Asset & Liability Committee dan IT Steering Committee. Namun Direksi juga memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan bisnis Bank. Perkembangan CIMB Niaga hingga saat ini memiliki kompleksitas usaha yang membutuhkan pengelolaan serta peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan latar belakang tersebut, CIMB Niaga telah memiliki 6 (enam) Komite Eksekutif yaitu:

1. Risk Management Committee (RMC)
2. Asset & Liability Committee (ALCO)
3. Information Technology Steering Committee (ITSC)
4. Operational Risk Management Committee (ORC)
5. Credit Policy Committee (CPC)
6. Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRP)

CIMB Niaga juga memiliki Komite lainnya yang khusus dibentuk oleh Direktur untuk fokus pada bidang tertentu (terkait aspek tertentu yang merupakan tugas Direktur tersebut) atau Direktur tertentu yang ditunjuk (selanjutnya disebut sebagai "Designated Director") antara lain BDC, MarCom, HRC, CC, DC, CIC dan DGC dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing diatur dalam *Term of Reference* (ToR) dari setiap Komite.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

RMC memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam merumuskan dan menyempurnakan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 2 : Direktur Kredit

Anggota

1. Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
2. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
3. Direktur Strategi dan Keuangan
4. Direktur Perbankan Konsumer
5. Direktur Perbankan Bisnis
6. Direktur Perbankan Syariah
7. Direktur Tresuri dan Pasar Modal
8. Direktur Sumber Daya Manusia
9. Chief of Corporate Banking
10. Chief of Micro Small Medium Enterprise
11. Chief Audit Executive
12. Chief of Corporate Strategic Initiatives

Sekretaris : Market Risk Management Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan merekomendasikan kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko Bank dan *Risk Appetite Statement* (RAS).
2. Melakukan kajian atas eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko di Bank dan anak perusahaan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Menyetujui laporan profil risiko, *stress testing* termasuk skenarionya dan tindak lanjut mitigasi risiko.
4. Menyetujui kebijakan spesifik manajemen risiko diluar kebijakan yang telah disetujui Komite Eksekutif lain.
5. Melakukan kajian atas kecukupan modal di Bank dan anak perusahaan.
6. Memberikan persetujuan atas portofolio limit Bank/*Management Action Trigger* (MAT); seperti limit sektor, *house limit*, VaR limit, dll.
7. Melakukan evaluasi dan menyetujui limit risiko pasar tresuri, pelampauan limit risiko pasar, perubahan dalam proses pengukuran risiko pasar dan *credit risk factor* untuk produk – produk tresuri.

8. Mendapatkan laporan keputusan yang telah diambil oleh komite manajemen risiko lainnya yang meliputi: ALCO (Asset & Liabilities Committee), ORC (Operational Risk Committee) dan CPC (Credit Policy Committee).
9. Mendapatkan pemberitahuan tentang keputusan Business Development Committee (BDC) terkait produk dan aktivitas baru.
10. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan kualitas aset:
 - a. Untuk mengkaji bahwa unit bisnis telah menetapkan dengan jelas tinjauan kualitas aset dan proses peringatan dini dalam mengidentifikasi, mengklasifikasi, melaporkan, dan memantau setiap pinjaman bermasalah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Untuk meninjau kualitas aset agar sejalan dengan *risk appetite* Bank secara keseluruhan.
 - c. Untuk meninjau dan mempertimbangkan tren portofolio dan kualitas aset untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya *emerging risk*.
11. Menyetujui model risiko terkait perhitungan modal, pencadangan dan penggunaan bisnis lainnya.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh 5 (lima) anggota dengan 4 (empat) Direktur dan satu diantaranya Ketua atau Wakil Ketua.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota yang memiliki hak voting; dengan 2 (dua) Direktur dan satu diantaranya Ketua atau Wakil Ketua.

Realisasi Kerja Tahun 2018

1. Memberikan rekomendasi dan persetujuan kerangka kebijakan dan kerangka manajemen risiko, diantaranya kebijakan manajemen risiko dan kebijakan ICAAP.
2. Memberikan persetujuan limit risiko pasar, *operating* limit untuk produk konsumen seperti *Pension Loan*, *mortgage*, kartu kredit dan *auto*, serta perubahan pada *In-house* limit.

3. Memberikan persetujuan atas hasil *review* parameter dan laporan perhitungan Profil Risiko, *Material Risk Assessment* (MRA) dan *Risk Based Bank Rating* (RBBR), permodalan, Manajemen Risiko Terintegrasi, *Sector Appetite* dan ICAAP.
4. Melakukan evaluasi atas kondisi dan perkembangan portofolio Bank, seperti portofolio pembiayaan korporasi, kualitas aset portofolio konsumen, portofolio surat berharga, dan *watch list account*.
5. Memberikan persetujuan atas model risiko *score card*, *exposure at default* dan *loss given default* untuk produk konsumen.
6. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
7. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Program Kerja Tahun 2019

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Persetujuan dan evaluasi limit risiko dan *risk appetite*.
3. Meningkatkan peran komite dalam kajian implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
4. Meningkatkan efektivitas rapat dengan fokus pada kajian risiko utama (*key risk issue*).
5. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam bidang manajemen risiko.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE (ALCO)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ALCO adalah komite pendukung Direksi dengan tugas menganalisa dan mengevaluasi pengelolaan aset dan liabilitas, serta pengambilan keputusan yang terkait melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran untuk mengelola aset dan liabilitas Bank secara terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi dan Keuangan

Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Anggota

1. Direktur Perbankan Bisnis
2. Direktur Manajemen Risiko
3. Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Komite-Komite **Direksi**

4. Direktur Kredit
 5. Direktur Perbankan Konsumer
 6. Direktur Perbankan Syariah
 7. Direktur Sumber Daya Manusia
 8. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Sekretaris** : Asset & Liability Management Head

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengkajian terhadap Neraca dan Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income*/NII)
 - a. Mengkaji dan menganalisa neraca Bank berdasarkan bisnis, komposisi aset dan liabilitas, mata uang, pertumbuhan, pendapatan dan margin.
 - b. Mengkaji variasi yang timbul antara rencana dan aktualisasi neraca dan bagaimana hal tersebut berdampak kepada pendanaan dan pinjaman, rasio neraca, dan apakah Bank tetap berada dalam batas *Risk Appetite*.
 - c. Mengkaji trend *Net Interest Income* (NII) dan *Net Interest Margin* (NIM), dan juga perbedaan yang terjadi antara kondisi aktual dengan hasil proyeksi.
 - d. Mengkaji dampak yang terjadi pada NII dibawah kondisi *Base Case* dan juga dibawah *Stressed Economic Scenarios*.
 - e. Mengkaji dan memastikan bahwa kerangka kerja *Fund Transfer Pricing* (FTP) sesuai dan berfungsi sebagai pen jembatan antara lini bisnis dan mengedepankan konsistensi dalam kinerja Bank.
 - f. Mengkaji dan menyetujui *Pricing* yang membutuhkan persetujuan regulator dan juga *Pricing* produk baru dan lama agar sejalan dengan tujuan strategis dan bisnis Bank.
2. *Contingency Funding Plans*
 - a. Mengkaji *Contingency Funding Plan* ("CFP") sebagai rencana bisnis operasional dan mengukur kapasitas rencana bisnis tersebut untuk memastikan bahwa tindakan manajemen yang akan diambil realistis; dan
 - b. Memastikan bahwa *Early Warning Indicators* relevan dengan kondisi terkini.
3. *Asset Liability Management*
 - a. Mengkaji kerangka dan kebijakan *Asset & Liability Management* guna memastikan

- kerangka dan kebijakan tersebut telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas operasional CIMB Niaga saat ini dan di masa yang akan datang;
- b. Menjunjung penerapan praktek dan kebijakan yang konsisten pada Bank;
 - c. Menyetujui *Management Action Trigger* ("MAT")/batas risiko likuiditas dan suku bunga di dalam *Banking Book*;
 - d. Menetapkan, mengawasi, dan mengkaji strategi lindung nilai entitas yang berada di naungan CIMB Niaga serta mengkaji dan memastikan bahwa profil risiko Bank masih dalam batas yang ditetapkan dalam MAT/batas risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *Banking Book*;
 - e. Mengkaji dan menyetujui model parameter risiko ALM dan model validasi; dan
 - f. Melakukan identifikasi dan kajian untuk kebutuhan pendanaan dan likuiditas, serta mengambil langkah yang sesuai untuk kondisi likuiditas dan pendanaan tertentu.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 12 (dua belas) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh minimum 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direktur yang hadir dalam rapat.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan rapat didelegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut :
 - i. Ketua : Presiden Direktur
 - ii. Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi dan Keuangan
 - iii. Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri dan Pasar Modal

Realisasi Kerja Tahun 2018

1. Memacu pertumbuhan portofolio pinjaman pada beberapa produk kunci seperti KPR dan SME.
2. Memastikan tingkat likuiditas Bank selalu berada pada level yang optimum.
3. Melakukan pemantauan dan revisi strategi *pricing* pendanaan secara aktif dengan

mempertimbangkan tingkat kebutuhan pendanaan, kondisi dan kompetisi di pasar serta tingkat maksimum *pricing* pendanaan yang ditetapkan oleh regulator.

4. Menjaga secara aktif rasio likuiditas *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) di atas ketentuan regulator.
5. Penerbitan sukuk dan Surat Obligasi sebagai alternatif dan diversifikasi sumber pendanaan.

Sukuk & Surat Obligasi

Jenis	Tanggal Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 September 2018	30 September 2019	7,50%	Rp766 miliar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	20 September 2018	20 September 2021	8,50%	Rp137 miliar
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri C	20 September 2018	20 September 2023	8,80%	Rp118 miliar
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	15 November 2018	25 November 2019	8,35%	Rp441 miliar
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 November 2018	15 November 2021	9,25%	Rp559 miliar
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A	15 November 2018	15 November 2023	9,85%	Rp75 miliar
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B	15 November 2018	15 November 2025	10,00%	Rp75 miliar

Program Kerja Tahun 2019

1. Implementasi *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Penyesuaian metodologi FTP CASA dengan perhitungan *run off* LCR dan NSFR berdasarkan ketentuan regulator.
3. Peningkatan penjualan *Product Bundling/ Cross-selling* sebagai langkah berikutnya dalam memasarkan produk pinjaman selain menawarkan tingkat bunga yang kompetitif.
4. Strategi untuk menumbuhkan dana murah dengan meminimalisasikan potensi dana keluar.
5. Peningkatan pendapatan Bank melalui investasi pada pasar obligasi namun tetap memastikan likuiditas Bank tetap terjaga dan masih dalam batas *Risk Appetite*.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ITSC adalah komite yang memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan rekomendasi tentang kebijakan pengelolaan dan pengembangan teknologi dan sistem informasi di CIMB Niaga.

Struktur dan Keanggotaan

Direksi yang menjadi anggota ITSC minimal 2/3 dari jumlah Direksi, ditambah Pejabat Eksekutif satu tingkat dibawah Direksi yang ditunjuk.

Susunan keanggotaan Komite terdiri dari:

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Wakil Ketua 2 : Direktur Strategi dan Keuangan

Anggota

1. Direktur Manajemen Risiko
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Tresuri dan Pasar Modal
4. Direktur Kredit
5. Direktur Perbankan Syariah
6. Direktur Perbankan Bisnis
7. Direktur Sumber Daya Manusia
8. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
9. Chief Audit Executive
10. Head of IT (anggota merangkap Sekretaris)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab ITSC adalah memberikan rekomendasi yang terkait dengan:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
 - a. *Road map* untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank;
 - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
 - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.

Komite-Komite **Direksi**

2. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Pengarah TI juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*Project Charter*). ITSC juga melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (*Capital Investment Committee*).
5. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
6. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank. Agenda ini juga merupakan bagian dari agenda CIC (*Capital Investment Committee*).
7. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Realisasi Kerja Tahun 2018

1. Menetapkan *IT Strategic Plan 2019 - 2021 Business and IT Engagement, IT Capability Blueprint* serta *IT Security Roadmap* dalam mendukung aspirasi menjadi *elite Bank* di 2023.
2. *Monitoring* atas pelaksanaan inisiatif *IT Security* untuk meningkatkan *maturity level* seperti implementasi sistem *Data Loss Prevention (DLP)*.
3. *Monitoring* rutin status perkembangan proyek-proyek strategis Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan 2018*.
4. Sosialisasi aturan dari regulator (OJK) terkait dengan Teknologi Informasi.
5. Menetapkan pelaksanaan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi seperti *Disaster Recovery Testing Plan 2018*.
6. *Monitoring* utilisasi belanja terkait Teknologi Informasi proyek-proyek strategis Teknologi Informasi dalam *Corporate Operating Plan 2018*.
7. Menetapkan upaya peningkatan layanan Teknologi Informasi.
8. Evaluasi dan solusi masalah-masalah terkait dengan Teknologi Informasi.
9. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan dan pengembangan *IT internal development* selama 2018.

Program Kerja Tahun 2019

1. Rekomendasi Rencana Strategis Teknologi Informasi 2019 - 2021.
2. Rekomendasi perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama.
3. Rekomendasi penetapan prioritas proyek-proyek TI dan kesesuaian dengan Rencana Strategis TI.
4. Rekomendasi pelaksanaan proyek-proyek TI.
5. Rekomendasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kegiatan usaha Bank.
6. Rekomendasi pengkajian anggaran dan belanja modal Teknologi Informasi.
7. Pemantauan efisiensi layanan Teknologi Informasi.
8. Pengkajian masalah-masalah Teknologi Informasi.
9. Rekomendasi analisis sumber daya TI yang dimiliki Bank.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT COMMITTEE (ORC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

ORC merupakan komite di tingkat Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengawasan atas pengelolaan risiko operasional Bank, serta mengkaji risiko operasional, memberikan opini atas kelayakan kerangka kerja risiko operasional dan mengkaji risiko baik yang dieskalasi maupun yang timbul.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Direktur Manajemen Risiko

Wakil Ketua 1 : Direktur Operasional dan Teknologi Informasi

Wakil Ketua 2 : Presiden Direktur

Anggota

1. Direktur Kredit
2. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
3. Direktur Tresuri dan Pasar Modal
4. Direktur Strategi dan Keuangan
5. Direktur Perbankan Konsumer
6. Direktur Sumber Daya Manusia
7. Direktur Perbankan Syariah
8. Direktur Perbankan Bisnis
9. Chief Audit Executive
10. Chief of Corporate Strategic Initiative
11. Chief of Micro Small Medium Enterprise
12. Chief of Corporate Banking

Sekretaris : Head of Operational Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui kerangka dan kebijakan risiko operasional untuk memastikan bahwa kerangka tersebut telah tepat untuk ukuran dan kompleksitas operasional Bank pada saat ini maupun di waktu yang akan datang.
2. Mengkaji risiko-risiko operasional Bank yang material serta memantau tanggapan/tindakan manajemen dalam rangka mengelola risiko operasional Bank secara aktif.
3. Mengawasi keseluruhan lingkungan kontrol risiko operasional Bank dengan:
 - a. Mengkaji laporan risiko dari setiap Direktorat;
 - b. Meminta dan mengkaji laporan tematik.
4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan operasional

Bank serta perubahannya yang diekskalasikan ke ORC sesuai kebutuhan.

5. Memerhatikan hal-hal penting atau kritikal yang terkait risiko operasional.

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite dengan syarat 2/3 (dua per tiga) dari jumlah Direksi yang ada di Komite hadir.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite, dengan ketentuan 2/3 (dua per tiga) suara berasal dari Direksi yang menjabat anggota Komite hadir dalam rapat dan menyetujui keputusan tersebut.

Realisasi Kerja Tahun 2018

1. Mengkaji dan membahas proses review tahunan ACM (*Access Control Matrix*) dan menyetujui ORM untuk meninggalkan fungsi ORM sebagai *mandatory reviewer*. Sebagai gantinya, menunjuk unit bisnis/pendukung terkait dengan RCU (*Risk Control Unit*)-nya, RCU IT dan IT Security sebagai *mandatory reviewer ACM*.
2. Melakukan pemantauan dan pengkajian terhadap pencapaian *Risk Appetite* yang telah ditentukan.
3. Melakukan kajian dan pembahasan terkait proses dan hasil validasi atas implementasi *operational risk management tools*.
4. ORC menyetujui penyempurnaan atas Kebijakan dan Prosedur terkait *Control Issue Management*.
5. Melakukan kajian dan pembahasan terkait dengan RACE (*Regional Assessment Control Event*) yaitu proses *sharing* kejadian risiko operasional dengan dampak kritikal antar Negara untuk kebutuhan pengkajian ulang dan pembelajaran.
6. Melakukan kajian dan pembahasan ruang lingkup terkait Peringkat Lingkungan Pengendalian dan menyetujui *template* pelaporan baru untuk risiko operasional yang akan digunakan di tahun 2019.
7. Melakukan kajian atas progress *Business Impact Analysis* dan *BC Plan Test*, *Risk Assessment Critical Functions Premises*, *System Criticality Categorization Assessment & DR Plan Test*, update

Komite-Komite **Direksi**

atas bencana gempa bumi di Lombok dan Palu, serta menyetujui perubahan keanggotaan *Crisis Management Committee*.

- Melakukan kajian atas presentasi dari tiap unit bisnis/pendukung terhadap penilaian diri sendiri terkait dengan lingkungan pengendalian di areanya baik Konvensional maupun Syariah termasuk juga anak perusahaan dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan pengendalian maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan, termasuk memantau pemenuhan komitmen sesuai target waktu yang telah ditetapkan.

Program Kerja Tahun 2019

- Mengkaji dan menyetujui kerangka pengelolaan risiko operasional serta beberapa kebijakan terkait lainnya dan memastikan bahwa kerangka dan kebijakan tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
- Melakukan pemantauan dan pengkajian terhadap pencapaian *Risk Appetite* yang telah ditentukan.
- Memantau kinerja Bank dalam pengelolaan risiko operasional dengan menggunakan berbagai perangkat pengelolaan risiko operasional (*ORM Tools*) termasuk *risk appetite* yang disetujui.
- Melakukan pengkajian atas hasil penilaian risiko yang disampaikan oleh masing-masing unit bisnis/pendukung baik Konvensional maupun Syariah termasuk juga perusahaan anak dan memberikan arahan serta keputusan untuk perbaikan lingkungan kontrol maupun pengembangan sistem yang dibutuhkan.
- Meningkatkan fungsi pemantauan terutama atas risiko operasional yang kritis maupun risiko tematik untuk memastikan tindakan mitigasi telah dijalankan untuk mencegah kejadian berulang dikemudian hari serta memantau tindakan perbaikan dijalankan sesuai target waktu yang telah ditetapkan.
- Mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional dengan memastikan efektivitas penerapan fungsi Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*).
- Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

CREDIT POLICY COMMITTEE (CPC)

Fungsi Pokok dan Wewenang

CPC CIMB Niaga memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit, serta memberikan saran untuk perbaikan terkait kebijakan kredit. CPC juga berfungsi memastikan dipenuhinya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di bidang kebijakan kredit demi kepentingan Bank dan pemangku kepentingan.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Kredit

Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko

Anggota

- Direktur Perbankan Konsumer
- Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum
- Direktur Strategi dan Keuangan
- Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
- Direktur Tresuri dan Pasar Modal
- Direktur Sumber Daya Manusia
- Direktur Perbankan Syariah
- Direktur Perbankan Bisnis
- Chief Audit Executive
- Chief of Small Medium Enterprise
- Chief of Commercial Banking
- Chief of Corporate Banking
- Chief of Corporate Strategic Initiative

Sekretaris : Wholesale and Commercial Credit Policy Head

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menetapkan arah kebijakan kredit (termasuk *Risk Acceptance Criteria*, proses dan persetujuan kredit), sejalan dengan *risk appetite* Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit dengan kualitas baik dan tetap mempertimbangkan *prudential banking practices*.
- Menetapkan dan memastikan konsistensi:
 - Kepatuhan Bank dengan kebijakan manajemen kredit dan peraturan yang berlaku, khususnya yang mengatur eksposur risiko yang signifikan;
 - Persetujuan atas kebijakan dan strategi pengelolaan kredit Bank; dan
 - Pengawasan pada implementasi kebijakan kredit.

- Menyetujui kriteria pemilihan karyawan pimpinan Bank sebagai anggota Komite Kredit

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

- Rapat diadakan minimum 10 (sepuluh) kali dalam setahun.
- Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi.
- Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Direksi yang hadir dalam rapat

Realisasi Kerja Tahun 2018

Penyempurnaan Kebijakan Kredit:

A. Komersil (Konvensional & Syariah)

Penyesuaian ketentuan internal Bank terkait dengan ketentuan eksternal (seperti Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah) dan pengelolaan *Risk Appetite Bank* (RAC), antara lain berupa:

- Penetapan kualitas aset produktif berorientasi ekspor, penilaian agunan rumah tinggal dengan jumlah tertentu dilakukan oleh Penilai Independen (Penilai Eksternal), penepatan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada BUMN untuk tujuan pembangunan pariwisata dan Pengecualian BMPK kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang memenuhi kriteria tertentu.
- Penambahan fungsi "*Post Approval Credit Review*" pada unit kerja Kredit dan unit kerja Risk Management.
- Dokumen yang Diperlukan Dalam Pengajuan Kredit, antara lain dapat berupa Tanda Daftar Perusahaan atau Nomor Induk Berusaha.
- Pengaturan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja Dengan Kriteria tertentu dapat ditetapkan hingga 2 (dua) tahun.
- Kajian tahunan atas Kebijakan *Sector Appetite*.
- Program Kredit untuk Corporate Card dan Commercial Card.

- DA Holder & Policy Management*, seperti Perubahan *Term of Reference* Dewan Komisaris dan *NPL Credit Committee*.
- Term of Reference* Keanggotaan *Credit Policy Committee*.
- Produk Trade Finance, antara lain terkait dengan Kebijakan Produk Trade Finance (KPTF) iB untuk Import L/C, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Trust Receipt.
- Produk Tresuri, antara lain mengenai FX Transaction with CRF, Penambahan Segmen Bisnis untuk Program FX Valuta Forward Program Clean Basis dan Transaksi REPO untuk Non Banking Financial Institution (NBFI).
- Produk Value Chain, antara lain terkait dengan Lending Model Anjak Piutang, Lending Model BPR, Lending Model Distributor Financing e-Discount dan Delegation of Authority untuk Lending Program Distributor Financing.
- MSME-Micro Linkage, antara lain terkait Ketentuan Rekonsiliasi Berkala untuk Debitur Micro Linkage Segmen BPR, BPD dan KopKAR.

B. Konsumer

Selama tahun 2018 terdapat beberapa penyesuaian Kebijakan pada produk-produk Retail terhadap kebijakan eksternal yang dikeluarkan oleh regulator, peraturan pemerintah dan strategi bisnis yang sesuai dengan level risiko yang sudah didefinisikan oleh Bank.

Rencana Kerja Tahun 2019

- Menyetujui dan mengevaluasi strategi dan kebijakan kredit.
- Mengawasi penerapan kebijakan kredit untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap manajemen kebijakan kredit dan peraturan yang berlaku.
- Mengidentifikasi masalah signifikan dalam penerapan kebijakan kredit dan mengidentifikasi dampaknya terhadap kebijakan dan strategi Bank yang ada.
- Mengidentifikasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dan dampaknya pada kebijakan internal Bank.

Komite-Komite **Direksi**

CAPITAL MANAGEMENT & RECOVERY PLAN COMMITTEE (CMRP)

Fungsi Pokok dan Wewenang

CMRP memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk mengarahkan dan mengawasi risiko yang timbul dari pengelolaan modal yang berfokus pada Bank CIMB Niaga, baik secara individu maupun secara konsolidasi dan untuk mempertimbangkan aktivasi atas aksi pemulihan dan rencana komunikasi pada kondisi adanya kemungkinan pelampauan ataupun bila terjadi pelampauan dari *trigger Recovery Plan* (RP).

Struktur & Keanggotaan

a) Anggota dengan hak suara

Ketua : Presiden Direktur

Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi dan Keuangan

Wakil Ketua 2 : Direktur Manajemen Risiko

Anggota:

1. Direktur Tresuri dan Pasar Modal
2. Direktur Perbankan Konsumer
3. Direktur Perbankan Bisnis
4. Direktur Perbankan Syariah
5. Direktur Kredit
6. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum

b) Anggota tanpa hak suara

1. Head of Finance/ALM Finance Group Head
2. Head of Wholesale Banking Credit/ALM Risk Group Head/Integrated Risk & BASEL PMO Head
3. Head of Funding & Gapping

c) Undangan : Chief of Corporate Strategic Initiatives

Sekretaris : Head of Finance

Tujuan Komite

1. Menetapkan, mencapai, dan mempertahankan target modal yang aman dan optimal, dan struktur modal yang efisien untuk Bank.
2. Memastikan diversifikasi sumber – sumber modal.
3. Mengalokasikan modal secara efisien diantara entitas operasional dan unit bisnis, sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Bank dan pengembalian modal yang relevan.

4. Menilai dan memilih aksi pemulihan yang paling sesuai, serta saluran komunikasi berdasarkan kejadian yang menyebabkan kondisi pemulihan.

Fungsi Komite

Fungsi terkait manajemen modal:

1. Mengkaji kondisi pasar dan solusi/instrumen yang berkaitan dengan manajemen modal, misalnya sumber dana yang lebih optimal, solusi untuk memenuhi target kecukupan modal dan lain sebagainya.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Bank, serta memastikan Bank senantiasa memelihara tingkat permodalan yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko Bank.
3. Memastikan bahwa rencana strategis Bank mencakup strategi pengelolaan modal yang menggambarkan kebutuhan modal, antisipasi belanja modal, target permodalan yang ingin dicapai, dan sumber permodalan yang diharapkan.
4. Memastikan strategi, kebijakan, dan prosedur pengelolaan modal dikomunikasikan dan dilaksanakan dengan menyeluruh (*bankwide*).
5. Mengkaji dan menyetujui batasan rasio *Internal Capital Target* (ICT) termasuk *Trigger Ratio* yang merupakan tingkat minimum modal yang memicu langkah tindak lanjut yang diperlukan.
6. Mengkaji dan menyetujui rasio target pembayaran dividen untuk menyeimbangkan keperluan kecukupan modal yang aman dan struktur modal yang efisien.

Fungsi terkait Recovery Plan:

1. Kondisi *Business-as-Usual* ("BAU"):
 - a. Memelihara dan memperbarui kerangka kerja RP, kebijakan dan proses yang terdiri dari analisa atas lini bisnis utama, fungsi ekonomi kritical, keterkaitan usaha, RP *stress tests*, RP *trigger*, dan opsi pemulihan, setidaknya satu kali setahun.
 - b. Mengumpulkan ulang dokumen RP yang telah diperbaiki kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, pemegang saham, dan regulator untuk mendapatkan persetujuan yang relevan, jika terdapat perubahan yang membutuhkan persetujuan.

- c. Menerima informasi *current level* dari *Early Warning Indicators* (EWI) dan indikator pemulihan yang telah dibentuk secara berkala dari unit bisnis dan unit pendukung. EWI dapat berperan sebagai sinyal akan adanya pelampauan dari indikator pemulihan.
 - d. Melakukan deklarasi dan aktivasi “Tahap Pemulihan” pada saat indikator pemulihan terlampaui.
 - e. Menentukan apabila terdapat alasan teknis yang lazim yang mempengaruhi trigger RP dan mengikutsertakan manajemen pada aktivasi “Tahap Pemulihan” secara formal.
 - f. Memberi arahan, memeriksa, dan menyetujui RP sebelum pengajuan kepada regulator dan perusahaan induk.
 - g. Menetapkan *trigger* RP.
 - h. Merundingkan seluruh aksi dan strategi pemulihan yang dapat dipergunakan oleh Bank serta memilih aksi-aksi dan strategi yang potensial untuk diterapkan pada “Tahap Pemulihan”.
 - i. Menyetujui budget terkait aktivitas RP.
 - j. Melakukan *dry run* secara tahunan untuk memastikan bahwa struktur tata kelola dan komunikasi dapat dieksekusi pada saat fase pemulihan.
 - k. Melakukan validasi atas kesiapan infrastruktur dalam mendukung opsi pemulihan setelah deklarasi “Tahap Pemulihan”.
2. Kondisi pada saat aktivasi RP:
 - a. Menerima pemberitahuan dari komite manajemen/unit bisnis dan unit pendukung pada saat indikator pemulihan terlampaui dan melakukan deklarasi aktivasi “Tahap Pemulihan”.
 - b. Pada saat *trigger* indikator pemulihan terlampaui, komite harus memberikan pemberitahuan kepada Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta regulator terkait.
 - c. Memberikan pemberitahuan kepada komite terkait lainnya (secara *case by case*) seperti *Crisis Management Committee* dan *Funding Crisis Management Team* (FCMT) bahwa *trigger* indikator pemulihan telah terpicu dan dukungan akan dibutuhkan.
 - d. Mendiskusikan dan menyetujui opsi pemulihan dan strategi dengan bantuan dari Komite Manajemen.
 - e. Memberi arahan terkait eksekusi RP berdasarkan opsi pemulihan yang telah dipilih yang telah dijelaskan pada fase BAU.
 - f. Menentukan keterlibatan unit bisnis dan unit pendukung dalam mendukung “Tahap Pemulihan”.
 - g. Mengaktifkan strategi komunikasi RP.
 - h. Mengaktifkan *Non-Credit Discretionary Powers* untuk utilisasi biaya pemulihan yang belum direncanakan (*unbudgeted*).

Rapat, Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. Rapat diadakan minimum 4 (empat) kali dalam setahun.
2. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite.
3. Kuorum pengambilan keputusan adalah disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah anggota Komite yang hadir dalam rapat.

Realisasi Kerja Tahun 2018

1. Komite telah menyetujui Rasio Pembayaran Dividen untuk tahun buku 2017 sebesar 20% atau sebesar IDR 595,4 bio.
2. Komite telah menyetujui Kebijakan Dividen untuk Bank.
3. Komite telah menyetujui perubahan limit untuk EXCO parameter.
4. Komite telah menentukan tingkat ICT dan *Trigger Ratio* untuk tahun 2019.
 - i. Sebagai bentuk pengawasan modal yang komprehensif, pemenuhan ICT terhadap modal aktual diawasi pula oleh RMC secara bulanan.
 - ii. Penentuan ICT di atas sudah termasuk ketentuan minimum sesuai profil risiko Bank, ketentuan aturan baru yang berimbas kepada modal minimum seperti *capital buffer*, simulasi *stress test*, proyeksi pertumbuhan usaha, dan kejadian ataupun transaksi signifikan yang akan terjadi pada 2019.
5. Komite memberikan *endorsement* atas rencana *corporate action* perusahaan pada tahun 2019 yang berdampak pada penggunaan permodalan Bank.
6. Komite telah menyetujui dan memberikan arahan-arahan terkait dengan inisiatif-inisiatif proyek *Risk Weight Asset (RWA) Optimization* untuk tahun berjalan 2018.

Komite-Komite **Direksi**

7. Komite telah menyetujui revisi atas Kebijakan Manajemen Modal diantaranya penambahan bab mengenai *Integrated Capital Management* dan perubahan tanggung jawab CMRPC terkait *Recovery Plan*.
8. Komite telah menyetujui aksi korporasi untuk menerbitkan surat hutang berkarakteristik saham di tahun 2018 sebagai salah satu pemenuhan Peraturan OJK No 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank.
9. Komite telah menyetujui pengkinian/pembaruan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank untuk pengajuan kepada regulator dan perusahaan induk.

Program Kerja Tahun 2019

1. Penetapan batas minimal tahunan tingkat Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang dikenal dengan *Internal Capital Target* (ICT) dan *Trigger Ratio* yang merupakan batasan modal dalam memicu tindak lanjut pemenuhan modal.
2. Mengidentifikasi dan melakukan *review* terhadap kejadian/transaksi signifikan yang akan dilakukan oleh Bank dan menentukan dampaknya bagi permodalan Bank.
3. Mengidentifikasi peraturan-peraturan baru dari regulator dan dampaknya terhadap permodalan Bank.
4. Penetapan/persetujuan kebijakan baru terkait dengan permodalan.
5. Penetapan/persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank sebelum pengajuan kepada regulator dan perusahaan induk.
6. Melakukan monitoring kembali terhadap optimisasi RWA dan modal.
7. Penetapan/persetujuan usulan pembagian dividen kepada *shareholders*.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif 2018

No.	Nama	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran					
		RMC	ALCO**)	ITSC***)	ORC	CPC	CMRP
1.	Tigor M. Siahaan	17	23	4	10	12	5
2.	Rita Mas'Oen	17	0	5	11	11	2
3.	Megawati Sutanto	16	0	4	9	12	1
4.	Vera Handajani	15	13	5	11	11	5
5.	John Simon	17	27	4	11	10	5
6.	Lani Darmawan	16	13	4	9	10	4
7.	Pandji P. Djajanegara	17	23	3	10	11	4
8.	Hedy Lapian	18	21	4	11	10	2
9.	Fransiska Oei	18	0	5	11	11	2
10.	Rahardja Alimhamzah	16	25	4	11	11	5
11.	Wan Razly Abdullah*)	15	23	4	10	11	5
	Frekuensi Rapat	18	32	5	11	12	5
	Frekuensi Rapat Minimum sesuai TOR	10	12	4	10	10	4

*) Mengundurkan diri selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

***) Kuorum kehadiran dan keputusan rapat di delegasikan sekurang-kurangnya kepada 2 (dua) dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagai berikut:

1. Ketua : Presiden Direktur
2. Wakil Ketua 1 : Direktur Strategi dan Keuangan
3. Wakil Ketua 2 : Direktur Tresuri dan Pasar Modal

****) Rapat ITSC 2018 selalu diselenggarakan dengan memenuhi kuorum kehadiran

Sekretaris Perusahaan

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Fransiska Oei

Sekretaris Perusahaan

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

DASAR HUKUM

Dasar hukum penunjukan Fransiska Oei sebagai Sekretaris Perusahaan adalah melalui Keputusan Sirkular Direksi PT Bank CIMB Niaga Tbk. No. 001/SIR/DIR/IX/2016 tanggal 21 September 2016 sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 beserta perubahannya. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (baik OJK Pengawas Bank maupun OJK IKNB) pada tanggal 23 September 2016 dan diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (*e-reporting*) pada hari yang sama.

MASA JABATAN

Fransiska Oei menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 26 September 2016 hingga saat ini.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose* yang diselenggarakan oleh Bank.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rapat Komite-Komite di tingkat Direksi serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
6. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidental kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
7. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Menyempurnakan dan menyelaraskan praktik pelaksanaan Tata Kelola di Bank dengan prinsip OJK dan ASEAN CG Scorecard.

Sekretaris **Perusahaan**

9. Menyiapkan dokumen dan membantu proses *Fit & Proper Test* bagi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
10. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank.
11. Mengadministrasikan seluruh asli dokumen Bank seperti perijinan, akta, sertifikat, risalah rapat dan kebijakan internal.
12. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Bank untuk ditindaklanjuti.
13. Sebagai penghubung antara Bank dengan para pemegang saham, *investor*, otoritas maupun para pemangku kepentingan lainnya.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Seminar/Workshop/Sharing Knowledge	Penyelenggara	Tanggal dan Lokasi
1.	Risk Management Certification Refreshment Program	CIMB Niaga	2 Maret 2018 Jakarta
2.	ASEAN Corporate Governance Scorecard Sharing Session	CIMB Niaga	24 April 2018 Jakarta
3.	Seminar Prospek Penyelesaian Sengketa melalui LAPSPI dan Kekuatan Hukum Arbitrase LAPSPI	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	30 April 2018 Bogor, Jawa Barat
4.	Seminar Perbanas 'Managing Climate Related Risk, Capturing Sustainable Rinance Opportunities'	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	4 Mei 2018 Jakarta
5.	Financial Technology Workshop : Understanding the regulation of Financial Technology	CIMB Niaga	9 Mei 2018 Jakarta
6.	Pembicara : Beyond 2018 Conversation	CIMB Niaga	17 Mei 2018 Jakarta
7.	Sharing Session : Collateral	CIMB Niaga	6 Juni 2018 Jakarta
8.	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	CIMB Niaga	26 Juni 2018 Jakarta
9.	Breakfast Session Sustainable Finance	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	28 Agustus 2018 Jakarta
10.	<i>Legal Forum</i>	CIMB Niaga	13 September 2018 Jakarta
11.	Fasilitator: Program SESPI Bank – Compliance & Management Control Overview	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	19 September 2018 Jakarta
12.	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum	OJK	28 September 2018 Jakarta
13.	RCU Leadership Motivational Session	CIMB Niaga	10 Oktober 2018 Jakarta
14.	Year End Senior Leader Meeting	CIMB Niaga	18 – 20 Oktober 2018 Banyuwangi, Jawa Timur
15.	Annual Workshop Directorate CCAL	CIMB Niaga	2 – 3 November 2018 Bali

LAPORAN PELAKSANAAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS (baik Tahunan dan Luar Biasa) di tahun 2018 dengan mekanisme pemungutan suara secara elektronik (*e-Voting*) dan individual oleh masing-masing pemegang saham. Dengan mekanisme *e-Voting*, memastikan proses pemungutan suara terlaksana lebih baik dari sisi kerahasiaan, kecepatan, ketepatan dan perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham. *E-Voting* dilakukan dengan menggunakan media:
 - a. monitor layar sentuh (*touch screen monitor*) yang disediakan oleh Bank pada RUPS Tahunan tanggal 24 April 2018; dan
 - b. *smartphone* milik masing-masing pemegang saham pada RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2018.Hal ini menjadikan Bank sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara secara elektronik (*e-Voting*).
2. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relations, untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Bank bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, diantaranya:
 - a. POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
 - b. POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
 - c. POJK No. 51/POJK.03/2018 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
- d. Peraturan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
4. Bekerja sama dengan Tim Investor Relations dalam menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 15 Oktober 2018 dan komunikasi secara rutin setiap triwulan kepada investor dan analisis melalui Presentasi Analisis yang diadakan baik dalam bentuk fisik maupun *conference call*.
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling kurang setiap 2 (dua) bulan sekali, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi setiap 4 (empat) bulan sekali dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris, membuat risalah rapat dan mengadministrasikannya.
6. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi paling kurang setiap 1 (satu) bulan sekali dan rapat Direksi yang dihadiri oleh Dewan Komisaris setiap 4 (empat) bulan sekali serta membuat risalah rapatnya serta menyelenggarakan dan menghadiri Komite Eksekutif Direksi.
7. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sebagaimana ketentuan yang berlaku.
8. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Mengadministrasikan, mendistribusikan serta menindak lanjuti surat masuk yang diterima Bank dan ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Bank telah menerima surat yang ditujukan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebanyak 12.391 (dua belas ribu tiga ratus sembilan puluh satu) yang diantaranya diterima dari OJK Pengawas Bank, OJK-IKNB, Bank Indonesia, Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Pengadilan, Kepolisian Negara RI, Dirjen Pajak, dan lain-lain.
10. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi 1 (satu) calon anggota Direksi, 1 (satu) calon Komisaris dan 1 (satu) calon Presiden Komisaris.

Sekretaris **Perusahaan**

11. Melaksanakan program orientasi bagi calon anggota baru Dewan Komisaris dan Direksi.
12. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Kebijakan Pokok Perusahaan, Piagam Dewan Pengawas Syariah, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, dan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan Tata Kelola Bank yang baik.

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2018

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat sepanjang tahun 2018, melalui media massa, situs web BEI dan situs web CIMB Niaga dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK sebagai berikut:

Laporan Berkala

Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNGA	BEI	Bulanan	12
Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan	OJK & BEI	Triwulanan	4
Laporan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	1
Laporan Hasil Rating/Pemeringkatan Tahunan	OJK & BEI	Tahunan	2
Laporan Hutang Valuta Asing	OJK	Bulanan	12
Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
Laporan Tahunan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Tahunan	1
Laporan Pihak Terkait	OJK	Semesteran	2

Laporan Insidentil

Tanggal	Perihal Laporan
2 Januari 2018	Perubahan Biro Administrasi Efek
3 Januari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi Penggantian Biro Administrasi Efek ("BAE")
10 Januari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-5 (Lima) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
24 Januari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 (Satu) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
24 Januari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Revisi Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-5 (Lima) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 (Koreksi)
6 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 (Satu) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
12 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-2 (Dua) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
12 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-17 (Tujuh Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
13 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-2 (Dua) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
13 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-17 (Tujuh Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
23 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan atas Pelaksanaan Management Employee Stock Option Program ("MESOP") PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan")
26 Februari 2018	Laporan Pembelian Kembali Saham (<i>Buy Back</i>)
26 Februari 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham (<i>Share Buy Back</i>) PT Bank CIMB Niaga Tbk
9 Maret 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
9 Maret 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan

Tanggal	Perihal Laporan
13 Maret 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-29 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
13 Maret 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pembentukan Anak Perusahaan atau Perusahaan Asosiasi Baru
26 Maret 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan
24 April 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-2 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
25 April 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan
25 April 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
25 April 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim
26 April 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-2 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
26 April 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Revisi Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-6 (Enam) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
26 April 2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
27 April 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi Realisasi Penyertaan Modal pada PT CIMB Niaga Sekuritas
30 April 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-18 Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
2 Mei 2018	Jadwal Dividen Tunai
7 Mei 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-3 (Tiga) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017
6 Juni 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-30 (Tiga Puluh) Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun II Tahun 2010
8 Juni 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh Direksi
28 Juni 2018	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
9 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-7 (Tujuh) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahun I Tahun 2016
9 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-3 (Tiga) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahun III Tahun 2017
19 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Sertifikat Pemantauan Pemingkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Periode 10 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019
30 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi terkait Penyampaian Laporan Keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") Posisi 30 Juni 2018
31 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-19 (Sembilan Belas) Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
31 Juli 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pokok Seri C Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II 2013
3 Agustus 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-4 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B dan Seri C
15 Agustus 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
15 Agustus 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim (Koreksi)
31 Agustus 2018	Jatuh Tempo Obligasi / Sukuk Korporasi PT Bank CIMB Niaga Tbk
1 September 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-31 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
3 September 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas Obligasi PUB II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
19 September 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
20 September 2018	Pencatatan Awal Obligasi / Sukuk Korporasi
21 September 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
28 September 2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan
10 Oktober 2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan

Sekretaris **Perusahaan**

Tanggal	Perihal Laporan
11 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-4 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B dan Seri C
11 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Pokok Seri A Bunga Ke-4 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017
12 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-8 Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016
12 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Ringkas Sukuk Mudharabah PUB I Bank CIMB Niaga Tahap I 2018 dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga 2018
16 Oktober 2018	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya
17 Oktober 2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan
19 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi terkait Pengunduran Diri Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
19 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi terkait Pengunduran Diri Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Koreksi)
25 Oktober 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
29 Oktober 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Jumlah Penghimpunan Dana Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga
31 Oktober 2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit
31 Oktober 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim
2 November 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa
9 November 2018	Jatuh Tempo Obligasi / Sukuk Korporasi PT Bank CIMB Niaga Tbk
12 November 2018	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya
12 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Dan Atau Perbaikan Prospektus Ringkas
13 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi atas Pengunduran Diri Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
14 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III 2017 Seri A ("Obligasi")
14 November 2018	Informasi Tambahan Dan Atau Perbaikan Prospektus Ringkas Sukuk Mudharabah I Tahap I Bank CIMB Niaga 2018 dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga 2018
15 November 2018	Pencatatan Awal Obligasi / Sukuk Korporasi
16 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi terkait Pengunduran Diri Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
19 November 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa
19 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi Penerbitan Sukuk PUB I Tahap I dan Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018
19 November 2018	Jatuh Tempo Obligasi / Sukuk Korporasi PT Bank CIMB Niaga Tbk
19 November 2018	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa
21 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank CIMB Niaga Tahun 2013 Seri C
28 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-32 Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap
28 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 (Satu) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
29 November 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Konfirmasi Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-1 (Satu) Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
20 Desember 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa
20 Desember 2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pemberitahuan Perubahan Susunan Komite Audit PT Bank CIMB Niaga Tbk
20 Desember 2018	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Satuan Kerja **Kepatuhan**

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA KEPATUHAN



Liston Siahaan

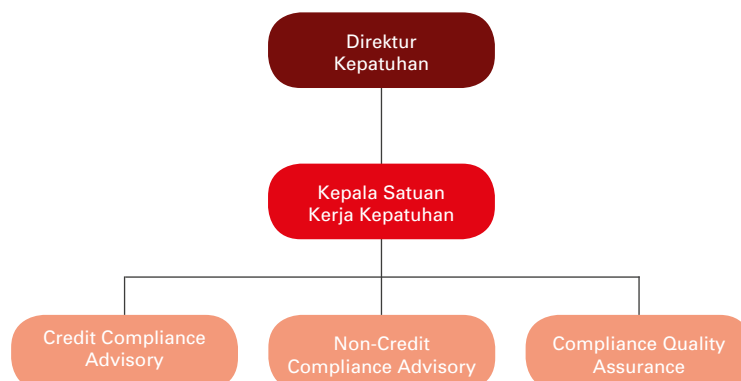
Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Head of Compliance Management sejak 1 November 2013 berdasarkan SK No. 253/HRPA/HRS/XI/2013 tanggal 1 November 2013. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management Group Bank Niaga dan pernah bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional serta PT Pefindo. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 1996.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN KERJA KEPATUHAN

- Menyusun kebijakan dan prosedur kepatuhan serta melakukan kaji ulang atau pengkiniannya secara berkala.
 - Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank di setiap jenjang organisasi.
 - Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan sesuai dengan ketentuan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah (UUS).
 - Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem serta prosedur CIMB Niaga terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang. Selain itu juga melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan aspek kepatuhan di unit kerja.
 - Melakukan kaji ulang dan memberikan rekomendasi untuk pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk Prinsip Syariah bagi UUS.
 - Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Bank dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator.
 - Melaporkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dan status kepatuhan CIMB Niaga kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Direktur Kepatuhan.
 - Memberikan masukan/klarifikasi atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan BI/OJK.
 - Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di bank.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan



Satuan Kerja **Kepatuhan**

PRINSIP KEPATUHAN

CIMB Niaga berkomitmen menerapkan aspek dan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas usaha dan operasionalnya sebagaimana diatur dalam ketentuan:

- No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Industri perbankan merupakan industri yang diatur sangat ketat (*highly regulated*) karena merupakan industri yang mendapat ijin untuk mengelola dana masyarakat (*public funds custody*). Oleh sebab itu pengelolaan risiko kepatuhan di Bank menjadi sangat penting apalagi ditengah inovasi teknologi informasi dan digitalisasi dalam industri keuangan yang perkembangannya sangat cepat. Penerapan Fungsi Kepatuhan adalah salah satu faktor dalam penerapan Tata Kelola dan CIMB Niaga berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan peraturan, melalui pengelolaan risiko kepatuhan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip kepatuhan, yaitu:

1. Kepatuhan dimulai dari atas;
2. Kepatuhan merupakan tanggung jawab semua pihak;
3. Kepatuhan dijalankan untuk pemenuhan hukum dan peraturan;
4. Implementasi kepatuhan agar dijalankan dengan kompetensi dan integritas sesuai dengan tanggung jawab;
5. Berorientasi kepada pemangku kepentingan;
6. Dedikasi kepada Bank; dan
7. Orientasi kepada pemecahan masalah.

FUNGSI KEPATUHAN

Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yaitu unit yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan. SKK bertanggung jawab atas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan. SKK juga bertanggung jawab memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan

prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan.

FRAMEWORK DAN RENCANA KERJA KEPATUHAN TAHUN 2018

Rencana Kepatuhan untuk tahun 2018 mencakup 4 pilar dalam *Compliance Framework*, yaitu:

1. Program Sosialisasi Peraturan

- Pengkinian database ketentuan perbankan dan ketentuan terkait lainnya.
- Sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi eksternal. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan melalui tatap muka maupun media komunikasi elektronik lainnya.

2. Program Uji Kepatuhan

- Uji Kepatuhan, yang meliputi uji kepatuhan atas rencana produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur baru berikut perubahannya.
- *Advisory*, yang meliputi rekomendasi/opini dari Unit Kepatuhan atas permintaan advis dari unit kerja lainnya yang terkait pemenuhan aspek-aspek kepatuhan dalam kegiatan bank.

3. Program Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan

- Penyempurnaan kerangka kerja RCU dan peningkatan kompetensi RCU melalui diskusi dan pelatihan.
- RCU melaporkan hasil *self-assessment* pelaksanaan kepatuhan menggunakan RCSA/CM kepada SKK.
- SKK melakukan *review* atas laporan *self-assessment* RCSA/CM, termasuk melakukan pengecekan atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja.
- Monitoring tindak lanjut komitmen Bank kepada otoritas berwenang.
- Monitoring status kepatuhan di anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

4. Program dan Aktivitas dalam Laporan Status Kepatuhan

- Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan otoritas yang berwenang.

- Melaksanakan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

KEGIATAN KEPATUHAN SELAMA 2018

Aktivitas SKK dalam program-program Kepatuhan selama periode 2018 adalah sebagaimana berikut ini.

a. Pelatihan dan Sosialisasi Peraturan (*Compliance Awareness Program*)

SKK melakukan sosialisasi peraturan serta menata-usahakan dan mengkinikan database peraturan perbankan di sistem berbasis web internal perusahaan, yaitu e-Manual. Sosialisasi dilakukan melalui pelatihan tatap muka maupun media komunikasi yang berbasis elektronik. Selain melakukan sosialisasi ketentuan baru, SKK juga melakukan beberapa inisiatif lainnya untuk meningkatkan *awareness* kepatuhan, diantaranya:

- Workshop Teknologi Finansial (*Financial Technology*) bersama regulator dan nasabah.
- RCU Forum.
- Pelatihan Sistem RECOM.
- Sertifikasi Kepatuhan.
- *Bi-Weekly Meeting Compliance Advisory*.

b. Uji Kepatuhan dan *Advisory* (*Compliance Advisory*)

SKK melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal serta produk dan/atau aktivitas baru agar sesuai dengan ketentuan otoritas yang berwenang. SKK memberikan opini/advis kepada unit kerja berdasarkan prinsip kehati-hatian dan pemenuhan ketentuan eksternal. SKK juga melakukan workshop RCSA yang menjadi alat penilaian sendiri bagi unit kerja dalam memonitor efektivitas pengendalian internal di setiap unit kerja. Selain itu, SKK juga mengadakan *Compliance Management Services Survey* kepada pihak internal dan eksternal.

c. Pembuatan Sistem ReCoM

ReCoM adalah *Regulatory Commitment Monitoring* yaitu aplikasi sistem yang bertujuan untuk mendata dan memonitor pemenuhan komitmen dan tindak lanjut pelaporan kepada regulator untuk seluruh unit kerja (*bank-wide*). Aplikasi RECOM terdiri dari 4 modul, yaitu:

- Modul *Follow Up Regulatory Audit* untuk memonitor pemenuhan komitmen audit regulator.
- Modul *Regulatory Data Request* untuk memonitor pemenuhan permintaan data dari regulator.
- Modul *Follow Up New Regulation* untuk memonitor pemenuhan tindak lanjut atas ketentuan baru.
- Modul *Periodic Off-Line Report* untuk memonitor pemenuhan laporan berkala secara *off-line*.

d. Pemantauan Pelaksanaan Kepatuhan (*Compliance Monitoring*)

SKK memantau pelaksanaan kepatuhan di unit kerja melalui penilaian sendiri RCSA (*Risk Control Self-Assessment*) yang dilakukan oleh setiap RCU/DCORO (*Risk Control Unit/Designated Compliance & Operational Risk Officer*) serta hasil dari unit independen lainnya (seperti unit Internal Audit, unit Manajemen Risiko) dan hasil pemeriksaan otoritas yang berwenang.

e. Review/Validasi Kepatuhan

SKK juga melakukan *review/validasi* atas pelaksanaan kepatuhan di unit kerja. *Review/validasi* dilakukan untuk memverifikasi unit kerja melakukan *assesment* atas RCSA dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja. Selain itu, SKK melakukan *review* kepatuhan atas pelaksanaan penilaian sendiri RCSA di unit kerja, SKK telah melakukan *review* kepatuhan atas 33 unit kerja sepanjang tahun 2018.

f. Pengawasan oleh Regulator

SKK bertugas dalam mengkoordinasi kegiatan audit regulator di CIMB Niaga. Sepanjang tahun 2018, SKK telah mengkoordinasi kegiatan audit OJK Pengawas Bank, Syariah dan Pasar Modal. Selain itu, SKK di CIMB Niaga secara periodik diaudit oleh regulator (OJK dan BNM) serta Internal Audit. Pada tahun 2018 tidak ada temuan audit regulator terkait unit Kepatuhan, sedangkan rekomendasi audit internal telah ditindak-lanjuti oleh SKK.

Satuan Kerja **Kepatuhan**

g. Laporan Kepatuhan

SKK menyampaikan laporan kepatuhan dan aktivitas kepatuhan Bank kepada pihak internal dan otoritas yang berwenang sesuai dengan ketentuan.

Aktivitas Kepatuhan	2018
Sosialisasi Peraturan oleh SKK	108 peraturan baru disosialisasikan
Pelatihan (Ruang Kelas) oleh SKK	1.614 peserta pelatihan
LoG (<i>e-Learning</i>) <i>Compliance Modules</i>	12.021 peserta LoG
Uji Kepatuhan oleh SKK	444 kebijakan dan produk telah diuji

PEMEMUHAN KOMITMEN KEPADA OTORITAS YANG BERWENANG

SKK memantau dan memastikan pemenuhan kepatuhan CIMB Niaga terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator. Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah memenuhi komitmen kepada regulator. Dalam pelaksanaan monitoring kepatuhan tersebut, CIMB Niaga didukung dengan sistem aplikasi *Regulatory Commitment Monitoring* (ReCoM).

INDIKATOR KEPATUHAN DI TAHUN 2018

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 19,21% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Net Non-Performing Loan* (NPL) adalah 1,55%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Harian dan Harian + Rata-rata adalah 4,39% dan 6,70% memenuhi ketentuan batas minimum 3,5% dan 6,5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan Rata-rata adalah 8,14% memenuhi ketentuan batas minimum 8%.
- Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio/LCR*) adalah 117,67% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
- Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio/NSFR*) adalah 105,63% memenuhi ketentuan batas minimum 100%.
- Posisi Devisa Neto (*on dan off balance sheet*) adalah 1,20% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
- Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik sesuai target waktu.

(angka rasio berdasarkan *internal figures unaudited*)

Selama tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran atas indikator kepatuhan yang dilakukan oleh Bank.

Satuan Kerja **Audit Intern (SKAI)**

Fungsi Audit Intern di CIMB Niaga dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Sebagai *third line of defense*, tugas utama SKAI adalah memastikan proses pengelolaan dan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Bank. SKAI juga bertanggung jawab memastikan kecukupan dan proses pengendalian intern telah berjalan sebagaimana mestinya.

Peran SKAI adalah memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

Hingga akhir tahun 2018, SKAI terus melakukan inovasi yang dibutuhkan di industri perbankan serta dalam penggunaan metodologi yang dapat meningkatkan proses audit agar lebih efektif dan efisien.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal merupakan bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB) serta *best practices* yang mengacu pada standar IPPF (*International Professional Practice Framework*) dari IIA (*The Institute of Internal Auditor*).

Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi. Peninjauan dan pembaruan terakhir telah dilaksanakan pada 26 Oktober 2018 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal menjadi pedoman bagi SKAI yang memuat prinsip pokok praktik profesional SKAI, visi dan misi, tujuan, kewenangan, tanggung jawab, fungsi dan ruang lingkup kerja, independensi dan obyektifitas, profesionalisme,

ketidakberpihakan, hak & kewajiban Kepala SKAI (*Chief Audit Executive*) serta kode etik SKAI.

Piagam Audit Internal mengatur pelaksanaan audit serta pedoman untuk memastikan:

1. Risiko telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan dengan baik.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran tercapai dengan baik.
7. Kualitas dan perbaikan berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian CIMB Niaga.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap CIMB Niaga, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi CIMB Niaga, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

PENGANGKATAN KEPALA SKAI (CHIEF AUDIT EXECUTIVE)

SKAI dipimpin oleh seorang Chief Audit Executive (CAE) yang diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit. Pengangkatan tersebut efektif tanggal 3 Januari 2017 berdasarkan SK No.024/HROB/HRS/XII/2016. Pengangkatan Chief Audit Executive telah dilaporkan kepada BI dan OJK, masing-masing berdasarkan surat No.008/DIR/XII/2016 tanggal 19 Desember 2016. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Chief Audit Executive apabila yang bersangkutan dinilai tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Satuan Kerja **Audit Intern (SKAI)**

PROFIL CHIEF AUDIT EXECUTIVE



Antonius Pramana Gunadi

Chief Audit Executive

Usia: 44 Tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Pendidikan: Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara tahun 1996

Pengalaman Kerja:

1. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG, dan Ernst & Young
2. Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, Bank Internasional Indonesia
3. Audit Director di Citibank

Sertifikasi:

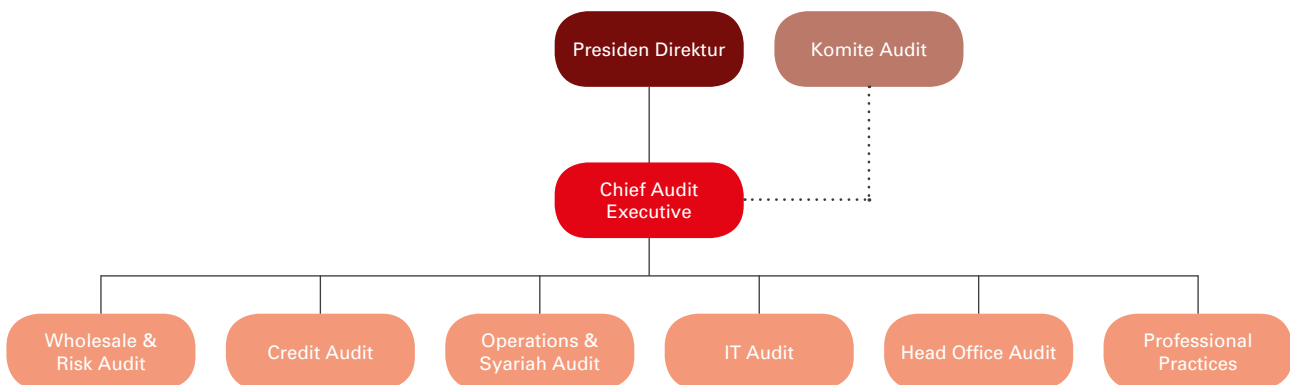
1. Certified Internal Auditor (CIA),
2. Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS)
3. Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4

Pelatihan di tahun 2018:

Job Evaluation, Executive Program Planning Session – Syariah Banking & BT18 Workshop, Common Reporting Standard Workshop, Seminar IBEX 2018.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Sesuai PBI No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan POJK No. 56/POJK.04/2015, kedudukan SKAI dalam struktur organisasi Bank adalah sebagai berikut:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendapatkan persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memastikan tersedianya jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Secara periodik melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab, serta kinerja aktivitas SKAI dibandingkan dengan perencanaannya. Pelaporan juga meliputi eksposur risiko yang signifikan dan masalah pengendalian.
7. Membuat laporan semester pelaksanaan pokok-pokok hasil audit ke OJK, paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya periode.
8. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melaksanakan *follow-up* atas temuan dan rekomendasi audit. Seluruh temuan audit yang signifikan akan tetap berstatus "belum selesai" sampai temuan diselesaikan.
10. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menginformasikan kepada unit *Anti-Fraud Management* atas indikasi *fraud* yang diidentifikasi oleh Audit Intern.
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
13. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.
14. Melaksanakan *Quality Assurance and Improvement Programs* (QAIP) yang mencakup seluruh aspek aktivitas Audit Intern. QAIP tersebut meliputi evaluasi kepatuhan Audit Intern terhadap definisi *Internal Audit and Standards*, serta evaluasi apakah auditor menerapkan kode etik. QAIP juga menilai efisiensi dan efektivitas aktivitas Audit Intern serta mengidentifikasi peluang untuk perbaikan.
15. Menyampaikan *Quality Assurance and Improvement Programs* atas aktivitas Audit Intern.
16. Melaporkan secara khusus kepada OJK, temuan SKAI yang secara signifikan dapat mengganggu kelangsungan usaha CIMB Niaga.
17. Melaporkan kepada OJK, hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhan terhadap SPFAIB serta perbaikan yang dapat dilakukan.
18. Dalam hal implementasi Tata Kelola Terintegrasi dan peran CIMB Niaga sebagai Entitas Utama yang telah memiliki SKAI, pelaksanaan tugas SKAI Terintegrasi dilakukan oleh SKAI yang telah ada dengan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Melakukan audit pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari SKAI LJK.
 - b. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SKAI Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia; melakukan koordinasi dengan SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya; dan mengkompilasi hasil pelaksanaan SKAI Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
 - c. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKAI Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk.

KODE ETIK AUDITOR

Dalam melaksanakan tugasnya, CAE dan seluruh karyawan SKAI harus mentaati Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dan Kode Etik Auditor Bank. Kode Etik Auditor Bank disusun sesuai dan merujuk kepada Kode Etik SPFAIB dan IPPF:

a. Integritas (*Integrity*)

Integritas Audit Intern membangun rasa kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar keyakinan akan penilaian yang diberikannya

b. Obyektivitas (*Objectivity*)

Audit Intern harus menunjukkan obyektivitas profesional yang tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Internal Auditor melakukan penilaian yang seimbang terhadap semua fakta relevan yang ada tanpa dipengaruhi kepentingan sendiri ataupun orang lain.

Satuan Kerja **Audit Intern (SKAI)**

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Audit Intern menjaga kerahasiaan informasi yang diterimadan tidak berwenang mengungkapkannya tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/ dokumen kepada pihak luar.

d. Kompetensi (*Competency*)

Audit Intern menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa-jasa SKAI.

SUMBER DAYA MANUSIA SKAI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Jumlah personel auditor internal di SKAI pada tahun 2018 sebanyak 118 orang, termasuk Chief Audit Executive.

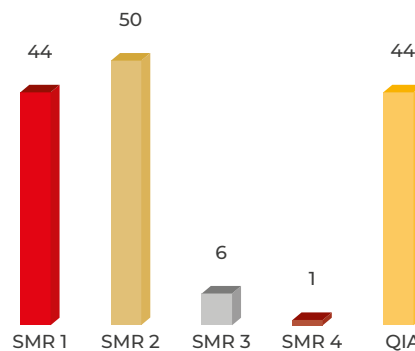
SKAI senantiasa meningkatkan keahlian dan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditornya dalam berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop* baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi auditor baik dari segi audit *skills*, *risk management* dan *information security* adalah SKAI memberikan kemudahan akses bagi auditor internal untuk dapat mengikuti *online training* bertaraf internasional.

Sepanjang tahun 2018, SKAI telah mengikuti 66 program pelatihan dengan total 14.261 jam pelatihan.

SKAI juga menugaskan auditor untuk melakukan tugas audit bersama *Group Internal Audit* di *CIMB Group* dengan tujuan untuk *benchmarking* dan *sharing knowledge* praktek-praktek audit yang terbaik yang dijalankan di masing-masing negara.

Selain itu, auditor internal telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti *Qualified Internal Auditor (QIA)*. Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor (CIA)*, *Certified Risk Management Assurance (CrMA)*, *Certified Information Systems Auditor (CISA)* dan *Certified Ethical Hacker (CEH)*, dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

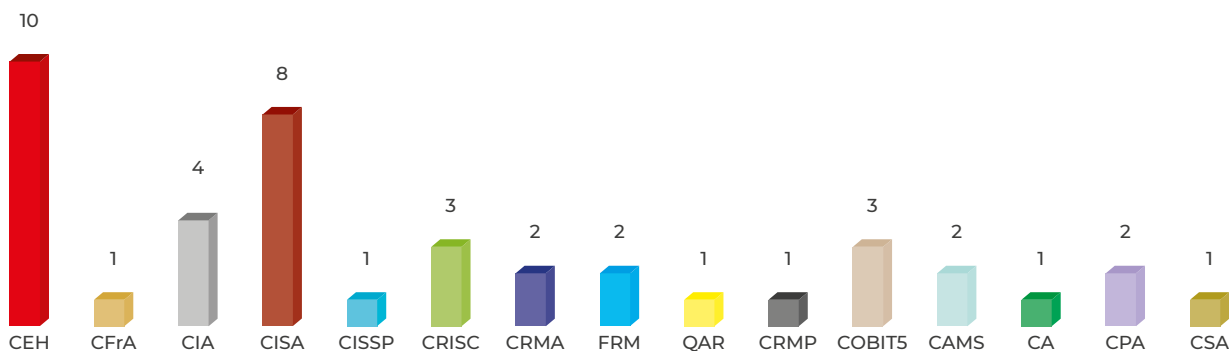
Sertifikasi Nasional



Keterangan:

SMR 1 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 1
 SMR 2 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 2
 SMR 3 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 3
 SMR 4 : Sertifikat Manajemen Risiko Level 4
 QIA : *Qualified Internal Auditor*

Sertifikasi Internasional



Keterangan:

CEH : *Certified Ethical Hacker*
 CFrA : *Certified Forensic Auditor*
 CIA : *Certified SKAIor*
 CISA : *Certified Information System Auditor*
 CISSP : *Certified Information System Security Professional*

CRISC : *Certified in Risk and Information System Controls*
 CRMA : *Certified in Risk Management Assurance*
 FRM : *Financial Risk Manager*
 QAR : *Quality Assurance Review*
 CRMP : *Certified Risk Management Professional*

COBIT5 : *Certified Objective for Information and Related Technology*
 CAMS : *Certified Anti Money Laundering Specialist*
 CA : *Chartered Accountant*
 CPA : *Certified Public Accountant*
 CSA : *Certified Securities Analyst*

PARTISIPASI DALAM PERHIMPUNAN PROFESI AUDIT INTERN

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor dan *sharing best practices*, SKAI mengikutsertakan auditor dalam berbagai perhimpunan profesi audit intern antara lain, *Institute of Internal Auditor (IIA) – Indonesian Chapter*, *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB). Selain itu SKAI CIMB Niaga juga menerima kunjungan dari berbagai institusi untuk melakukan *benchmarking* praktek audit yang dilakukan di SKAI CIMB Niaga dan menjadi pembicara dalam berbagai seminar.

Keikutsertaan SKAI CIMB Niaga (CAE) dalam organisasi eksternal

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Ketua Bidang Keanggotaan & Organisasi	2017 - 2020

Institusi yang melakukan *benchmarking* ke SKAI CIMB Niaga

No	Institusi	Fokus Pembahasan	Periode
1	PT. Bank Mandiri Tbk	Data Analytics & Continuous Audit	2 Februari 2018
2	PT. Bank Permata Tbk	Audit Management Tools	14 – 15 Maret 2018
3		Data Analytics & Continuous Audit	11 Mei 2018
4	CIMB Bank Thailand	Data Analytics & Continuous Audit	4 – 8 Juni 2018
5	PT. Bank Syariah Mandiri	Data Analytics & Continuous Audit	3 Desember 2018

Keikutsertaan CAE CIMB Niaga sebagai pembicara dalam Seminar Eksternal

No	Acara	Penyelenggara	Periode
1	Navigating Risks in the Digital Area, Jakarta	PricewaterhouseCoopers	21 Maret 2018
2	Emerging Risk in Digital Banking, Surabaya	Ikatan Bankir Indonesia	31 Juli 2018
3	IIA National Conference, Bali	Institute of Internal Audit	29 Agustus 2018
4	Focus Group Discussion (FGD), Digitalisasi Produk dan Proses Bisnis serta Optimalisasi Pengawasan bagi BPR, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan	13 September 2018
5	Risk Management & SKAI Refreshment, Jakarta	Ikatan Bankir Indonesia	28 September 2018

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

SKAI telah menggunakan sistem informasi manajemen audit (SIMA) "*Niaga Audit Management System (NAMS)*" sejak 2008. NAMS digunakan untuk memonitor setiap tahapan audit mulai dari perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan dan pemantauan progress penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit serta mendokumentasikan kertas kerja audit. Penggunaan NAMS bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional SKAI. Dengan perkembangan organisasi and kebutuhan, SKAI melakukan pengembangan fitur pada NAMS dengan mengimplementasikan *CIMB Niaga Audit Management System (CNAMS)* pada tahun 2009 yang kemudian diganti dengan *TeamMate* pada tahun 2010. Sampai saat ini, *TeamMate* masih dipergunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Audit yang terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan dan mendukung aktifitas SKAI.

METODE AUDIT

Dalam menjalankan aktivitas audit, SKAI CIMB Niaga menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*). Audit berdasarkan risiko diterapkan SKAI mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan SKAI adalah melakukan penilaian risiko *Macro (Macro Risk*

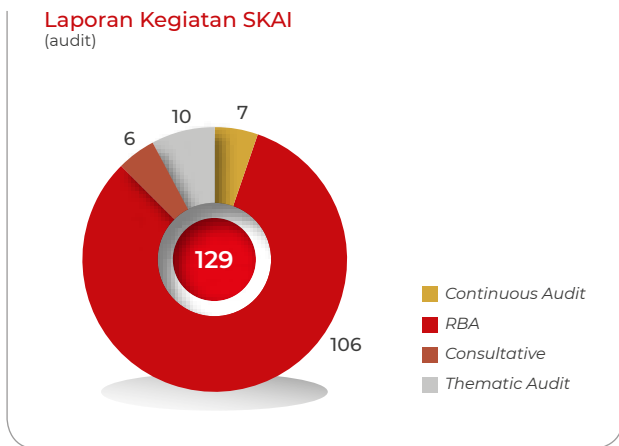
Satuan Kerja **Audit Intern (SKAI)**

Assessment) pada proses identifikasi risiko secara *bankwide* dan penilaian risiko *Micro (Micro Risk Assessment)* pada proses identifikasi risiko untuk pemilihan unit kerja/cabang/area yang akan dilakukan audit. Dengan metode penilaian risiko *Macro* dan *Micro* yang dilakukan, SKAI dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis/pendukung yang ada di bank.

SKAI akan terus menerus melakukan perbaikan proses, metode, *tools* dan serta meningkatkan kualitas dan ketrampilan sumber daya manusianya agar dapat menjadi *strategic business partner* yang memberikan nilai tambah bagi CIMB Niaga.

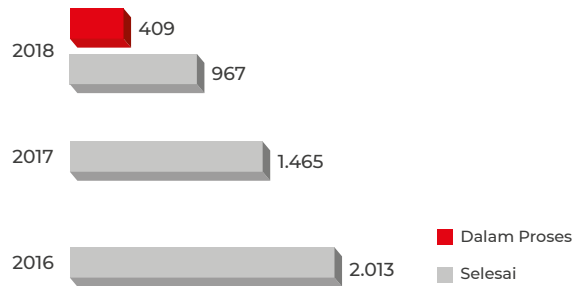
LAPORAN KEGIATAN AUDIT TAHUN 2018

Selama tahun 2018, SKAI telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Secara rinci, laporan kegiatan SKAI dalam melaksanakan rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:



SKAI juga secara berkesinambungan melakukan pemantauan terhadap penyelesaian tindak lanjut rekomendasi audit yang dilakukan manajemen. Selama tahun 2018, SKAI memberikan 1.092 rekomendasi audit, dimana 410 rekomendasi audit sedang dalam proses penyelesaian dan hanya 1 rekomendasi audit (0.1%) yang terlambat dilakukan perbaikan (*overdue*).

Rekomendasi Audit



Selain melaksanakan penugasan audit rutin, SKAI juga melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik *Anti Money Laundering (AML)* dan *Counterfeit Transaction (CFT)* disetiap lini bisnis dan pendukung bisnis.
2. Melakukan kewajiban *pre dan post -implementation review* terhadap proyek-proyek IT baik proyek baru maupun *upgrading* proyek.
3. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
4. Melaksanakan kaji ulang *quality assurance review (QAR)* secara internal baik terhadap SKAI CIMB Niaga maupun terhadap SKAI anak perusahaan CIMB Niaga Auto Finance, sebagai anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
5. Terus meningkatkan kerjasama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai *strategic business partner*.
6. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar.

SKAI juga mengimplementasikan beberapa *key initiatives* yang telah dilaksanakan tahun 2018 sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan *Deepening Data Analytics*

Deepening data analytics adalah suatu inisiatif yang dilakukan SKAI untuk mengembangkan *data analytics*, agar *data analytics* tidak saja dapat dipergunakan oleh SKAI sebagai bagian dari proses audit namun juga dapat dipergunakan sebagai *early detection* atas indikasi penyimpangan yang terjadi di CIMB Niaga untuk segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen

Sejak awal diimplementasikan *data analytics* tahun 2010, *data analytics* berfungsi sebagai alat bantu SKAI dalam penilaian risiko pada tahap perencanaan audit dan dalam penetapan sampel audit. Penggunaan *data analytics* terus dikembangkan antara lain dengan dengan merubah *platform* dan *infrastructure database data analytics*, dimana hasil *data analytics* di distribusikan ke seluruh auditor melalui *analytic portal (Web Based)*, sehingga mudah diakses dan digunakan oleh auditor dalam membantu proses audit. Seiring dengan perkembangan organisasi SKAI dan pertumbuhan bisnis, pada tahun 2017 dilakukan perbaikan dengan mengembangkan *alert (exception reports)* berdasarkan skenario-skenario. Pengembangan *alert* dan skenario tersebut membantu SKAI dalam mendeteksi secara dini penyimpangan/indikasi penyimpangan yang terjadi untuk segera dilakukan perbaikan. Selain itu SKAI juga mengimplementasikan *Continuous Auditing* yaitu audit berkelanjutan, dimana hasil audit disampaikan kepada Risk Control Unit (RCU) secara periodik untuk ditindaklanjuti.

Pengembangan selanjutnya dilakukan pada tahun 2018 dimana SKAI mulai mengimplementasikan *Dashboard* dan visualiasi dengan menggunakan aplikasi. Penggunaan *dashboard* dan visualisasi membantu SKAI dalam memfokuskan tindak lanjut pada area-area anomali untuk segera dilakukan pendalaman lebih lanjut. Dari pendalaman atas *data analytics* selama tahun 2018 SKAI memberikan rekomendasi kepada manajemen

yang membantu manajemen antara lain dalam mengidentifikasi *opportunity loss* dan identifikasi *fraud/penyimpangan*.

2. *Visualization*

Merupakan bagian dari pengembangan *Deepening Data Analytics* dengan tujuan hasil pengolahan *Data analytics* dapat disajikan/diinformasikan kepada *stakeholder* dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dipahami. Visualisasi data dapat berupa diagram, peta, grafik, atau visual lainnya. Dengan visualisasi data dapat menggambarkan relasi atau pola antara variabel/parameter yang ada. Dengan demikian visualisasi juga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan yang efektif terkait permasalahan yang perlu segera untuk ditindaklanjuti.

3. *Thematic Audit*

SKAI juga melanjutkan pelaksanaan audit dengan pendekatan *Thematic*, yang memberikan fokus audit pada area/proses/produk tertentu. Dengan melakukan *Thematic Audit*, auditor dapat mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan rekomendasi yang menyeluruh dan efektif serta dapat diimplementasikan secara *bank-wide*. Selama tahun 2018, SKAI telah melaksanakan 10 *Thematic Audit* yang meliputi proses operasional bank dan perkreditan.

4. *Demerit Audit Rating*

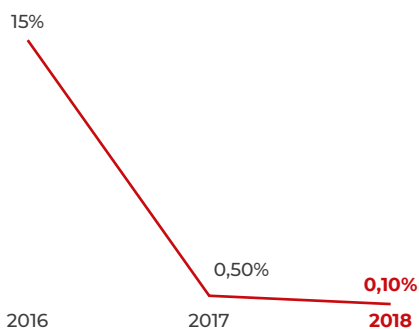
Sejak tahun 2017, SKAI telah mengembangkan kerangka *Demerit* dari hasil audit yang diimplementasikan pada penilaian kinerja manajemen. Pengenaan *Demerit* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh pihak di CIMB Niaga untuk bersama-sama meningkatkan pengendalian internal agar tujuan Bank dapat tercapai. Pengenaan *Demerit Audit* diukur dengan menggunakan 2 parameter yaitu hasil audit (*Audit Rating*) dan tingkat ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit (*Late Remediation Rate*).

Sejak implementasi *Demerit Audit* diterapkan, rasio *Late Remediation* mengalami perbaikan. Ini terlihat dari penurunan rasio yang semula 15% (tahun 2016) turun menjadi 0.5% (tahun 2017) dan 0.1%

Satuan Kerja **Audit Intern (SKAI)**

(tahun 2018, dimana hanya terdapat 1 rekomendasi audit yang terlambat dilakukan perbaikan dari 1.092 rekomendasi audit yang diberikan SKAI. Penurunan rasio tersebut menunjukkan perbaikan yang signifikan terhadap *control environment* dan ketepatan waktu penyelesaian rekomendasi audit.

Late Remediation



5. High Risk Validation

SKAI juga terus melanjutkan validasi atas temuan audit yang berisiko tinggi (*high risk validation*), untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit telah ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan *sustainable*, sehingga tidak terjadi pengulangan temuan audit di masa yang akan datang. Jika dalam proses validasi terjadi temuan pengulangan, maka rekomendasi akan di *Re-open* dan manajemen harus menindaklanjuti kembali temuan yang di *Re-open* tersebut. Dari hasil validasi yang dilakukan selama tahun 2018, rasio keberlanjutan remediasi audit (*sustainability of audit remediation*) menunjukkan tren meningkat yang ditunjukkan dari rasio *Re-open rate* pada 2018 turun menjadi 3% dari 5% pada 2017.

6. Guest Auditor Program

SKAI melanjutkan kembali program *Guest Auditor* dengan mengundang *Business Unit/Support Unit (BU/SU)* untuk terlibat dalam suatu audit sebagai auditor tamu dengan tujuan untuk memfasilitasi *sharing best practices*, memberikan pemahaman kepada *guest auditor* akan proses audit dan kerangka kontrol, yang nantinya dapat dipergunakan dan diimplementasikan di BU/SU masing-masing dan untuk memberikan *guest auditor* pemahaman akan pentingnya pekerjaan auditor dalam membantu manajemen mencapai tujuan dan strategi Bank. Selama tahun 2018, telah dilakukan 7 (tujuh) penugasan audit dengan melibatkan 9 (sembilan) *Guest Auditor* yang berasal dari CIMB Niaga dan CIMB Bank Malaysia.

7. Business Monitoring

Business Monitoring merupakan suatu aktifitas non audit yang dilakukan SKAI dengan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan manajemen. Aktifitas ini dilakukan secara rutin dan tidak dalam rangka audit. *Business Monitoring* memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, baik SKAI maupun manajemen, antara lain sebagai berikut:

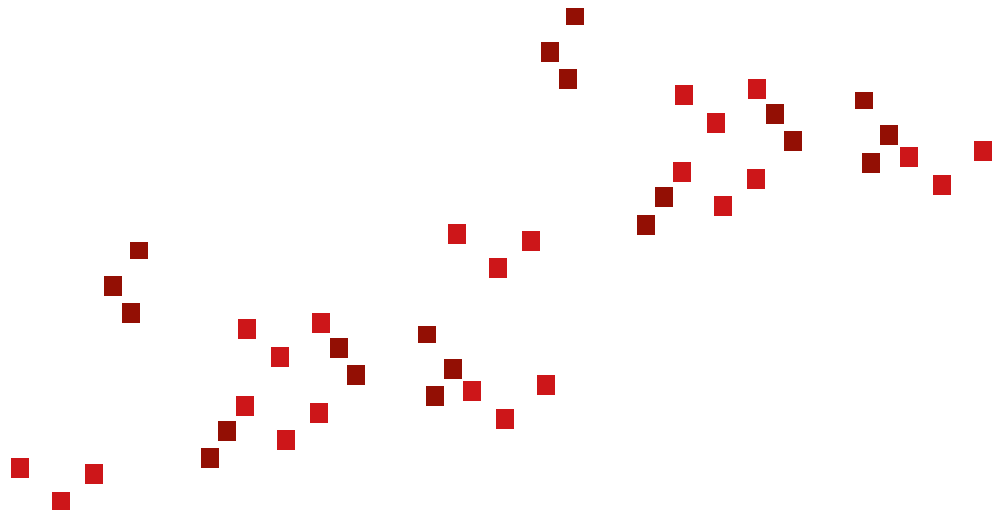
- Mengembangkan hubungan kerjasama yang kuat dengan BU/SU.
- Memiliki pemahaman yang lebih tentang kegiatan bisnis dan operasional dari BU/SU
- Mendapatkan informasi terbaru terkait perubahan strategi bisnis, proses, risiko dan kontrol
- Sarana *sharing key audit issues* dan perubahan dalam metode audit
- Sarana networking antara auditor dengan Head BU/SU terkait

Selama tahun 2018, SKAI telah melaksanakan 93 *Business Monitoring* dengan manajemen.

RENCANA KERJA TAHUN 2019

Memandang kedepan, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya. Peningkatan kompetensi dibutuhkan untuk melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, SKAI telah membuat rencana kerja dengan prioritas strategis sebagai berikut:

1. Melanjutkan inisiatif program *guest auditor* dengan mengundang staf dari unit bisnis dan pendukung bisnis sebagai auditor tamu dalam penugasan audit dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman perkembangan bisnis dan penerapan kontrol.
2. Mengoptimalkan peran *data analytics* dan visualisasi untuk mendukung seluruh proses audit dan audit yang berkelanjutan (*continuous auditing*).
3. Melanjutkan penerapan audit berlapis pada audit cabang CIMB Niaga, baik secara portofolio yang dilakukan oleh *data analytics* maupun secara area audit, *thematic audit* untuk beberapa proses dan produk baik pada aktifitas perkreditan maupun operasional dan *surprise audit*, sehingga cakupan audit terhadap cabang akan lebih meningkat.
4. Melakukan kaji ulang terhadap pelaksanaan praktik AML (*Anti Money Laundering*) dan CFT (*Counterfeit Transaction*) disetiap lini bisnis dan pendukung bisnis.
5. Melakukan kewajiban *pre* dan *post implementation review* terhadap Proyek *e-Banking* baik proyek baru maupun *upgrading* proyek
6. Melakukan review terhadap *Cyber Security*
7. Terus melaksanakan *Business Monitoring* agar SKAI selalu mengikuti perkembangan dan perubahan bisnis, proses, dan isu-isu yang dihadapi manajemen serta menyelaraskan fokus audit dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
8. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan *consultative review* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.
9. Pelaksanaan kaji ulang *Quality Assurance Review* secara internal
10. Terus meningkatkan kerjasama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern melalui peran SKAI sebagai *Business Partner*.
11. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
12. Secara terus menerus meningkatkan kompetensi auditor agar dapat memberikan *added value* kepada unit bisnis dan pendukung bisnis.



Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

PROFIL KEPALA SATUAN KERJA ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

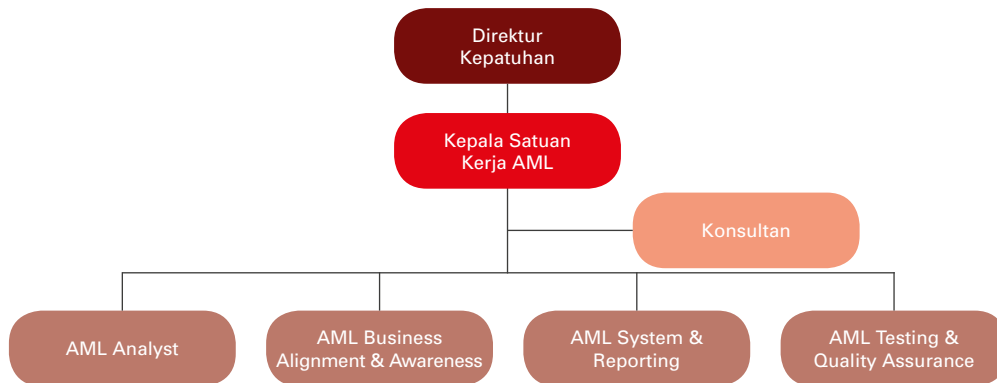


Entin Rostini

Head of Anti Money Laundering (AML)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai Head of *Anti Money Laundering* (AML) sejak Desember 2016 berdasarkan SK No. 00083/HROB/HR/III/2017. Memulai karir dan menempati berbagai posisi di bank swasta sebagai *Compliance Head* maupun AML Head. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1988 dan Master of Finance dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005. Aktif di Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) serta Perbanas sejak tahun 2009.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)



PELAKSANAAN PROGRAM APU & PPT TAHUN 2018

Pelaksanaan program APU & PPT merupakan komitmen jajaran Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga untuk membangun *Risk Culture* yang memadai di seluruh level organisasi, serta mencegah produk, layanan dan *e-channel*-nya digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Program APU dan PPT mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi antara lain Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, Undang Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 serta berdasarkan pada *best practice* yang berlaku secara internasional.

Dalam rangka pemenuhan pelaksanaan Program APU PPT, Bank telah menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan (*three lines of defense*) sebagai berikut:

a. Pertahanan Lini Pertama

Pertahanan Lini Pertama dilaksanakan oleh Unit Bisnis/Unit Kontrol/Unit Operasional Bank yang melakukan aktivitas Bank sehari-hari sebagai garis depan organisasi.

b. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan Lini Kedua merupakan fungsi pemantauan untuk memastikan pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.

c. Pertahanan Lini Ketiga

Pertahanan Lini Ketiga merupakan fungsi pengawasan terhadap penerapan Program APU dan PPT yang dilakukan oleh pertahanan lini pertama dan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal, auditor eksternal maupun Dewan Komisaris untuk memastikan fungsi pertahanan lini pertama maupun pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Penerapan program APU dan PPT yang ditetapkan dan diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Penetapan organisasi khusus Sub Direktorat Anti Money Laundering (AML) sebagai fungsi yang melaksanakan penerapan program APU-PPT

Dalam menjalankan fungsinya, Sub Direktorat AML, melapor dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Staf di Sub Direktorat AML memiliki pengetahuan dan pengalaman perbankan yang memadai mengenai penilaian dan mitigasi risiko terkait penerapan program APU dan PPT. Seluruh staf telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi kepatuhan. Jumlah staf pada Sub Direktorat AML mengalami peningkatan dari waktu ke waktu menjadi 22 (dua puluh dua) orang per posisi 31 Desember 2018. Di samping itu, mengingat skala Bank yang besar, maka pada setiap Kantor Cabang dan unit bisnis terdapat D'CORO dan Tim AML Lokal yang turut memastikan penerapan APU dan PPT di area yang bersangkutan serta bertanggung jawab melakukan akses dan monitoring transaksi nasabah yang hingga saat ini secara keseluruhan Tim AML Lokal berjumlah 4.768 (empat ribu tujuh ratus enam puluh delapan) karyawan.

2. Kebijakan dan prosedur APU dan PPT berbasis risiko sesuai dengan kompleksitas usaha Bank, yang mencakup ketentuan terkait:

a. *Customer Due Diligence (CDD)* dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data Nasabah, termasuk metode klasifikasi penentuan risiko nasabah terhadap potensi pencucian uang dan pendanaan terorisme, identifikasi *Beneficial Owner* dan penyaringan

- data nasabah terhadap database *Anti Money Laundering Watchlist (AML Screening)*.
- b. Pengukuran Risiko APU dan PPT dilakukan dengan menggunakan indikator/ parameter *Risk Based Approach (RBA)*, yang mencakup *Customer Risk Rating* dan *Bank AML Risk Rating*.
 - c. Pengendalian dan Pengelolaan Risiko APU dan PPT yang dilakukan melalui pelaksanaan proses *Customer Due Diligence (CDD)* atau *Enhanced Due Diligence (EDD)* untuk mengetahui profil nasabah serta analisa terhadap kesesuaian transaksi dengan profil nasabah/WIC serta sosialisasi kebijakan dan prosedur, pelatihan kepada seluruh pegawai Bank, evaluasi terhadap penerapan APU dan PPT di Kantor Cabang melalui *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*.
 - d. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi nasabah dengan profil nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT.
 - e. Identifikasi dan penilaian risiko terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme terkait produk dan layanan Bank serta pembukaan *e-Channel*.
 - f. Identifikasi dan Pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Transaksi Keuangan Luar Negeri (LTKL) dan Sistem Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK.
 - g. Prosedur penyaringan karyawan baru dan pemantauan transaksi karyawan sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee (KYE)*.
 - h. Penatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT.
 - i. Tindak lanjut hasil yang dicapai serta pelaporan eksposur risiko APU dan PPT kepada manajemen senior, komite, dan regulator.
 - j. Kontrol Internal, mencakup:
 - 1) Penyiapan proses dan kontrol sebagai pedoman unit bisnis dan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman terhadap program APU dan PPT. Kontrol tertuang di dalam kebijakan dan prosedur (SOP) terkait APU dan PPT.

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan **Pendanaan Terorisme (APU & PPT)**

- 2) Poses *testing* dan QA untuk memastikan bahwa Kantor Cabang dan Unit Kerja telah menerapkan APU dan PPT sesuai Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.
- 3) Penilaian indikator risiko yang didasarkan pada pertimbangan risiko dan metodologi yang tepat serta dokumentasinya.

3. Sistem Infomasi Manajemen dalam rangka penerapan APU dan PPT

Untuk keperluan pemantauan profil dan transaksi nasabah, CIMB Niaga telah memiliki sistem aplikasi yang dapat mengidentifikasi dan menetapkan tingkat risiko nasabah, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah, termasuk identifikasi transaksi keuangan mencurigakan. Aplikasi ini mampu untuk melakukan pemantauan secara menyeluruh terhadap semua transaksi nasabah di Bank, termasuk produk kartu kredit, *wealth management* dan kustodian. Aplikasi ini dilengkapi dengan parameter dan *threshold*, yang secara berkesinambungan dievaluasi sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan pendanaan terorisme. Aplikasi ini juga memiliki fungsi untuk pelaksanaan proses *screening* terhadap *watchlist* serta pelaporan LTKM, LTKT dan LTKL. Bank secara berkesinambungan juga terus melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi yang digunakan untuk menambahkan berbagai fungsi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem.

4. Screening terhadap *watchlist*

Bank melakukan *screening* pada setiap pembukaan rekening dan hubungan usaha nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang maupun *watchlist* yang lazim digunakan dalam *best practice* secara internasional (antara lain *The Office of Foreign Assets Control (OFAC) List*, *United Nation (UN) List*, Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Proliferasi, daftar *Politically Exposed Peoples (PEP)* dan

pemberitaan negatif (*adverse news*). Bank telah berlangganan database *watchlist* dari Thomson Reuters-Worldcheck. Bank juga melakukan *screening* ulang atas seluruh nasabah *existing* pada setiap kali terjadi pembaharuan/penambahan *watchlist*.

5. Penilaian Risiko APU dan PPT

Bank telah mengembangkan metode pendekatan berbasis risiko (*risk based approach*) guna melakukan pengukuran risiko APU dan PPT di tingkat nasabah (*customer risk rating*) maupun secara *bank-wide (Bank AML risk rating)*:

a. Customer AML Risk Rating (CRR), yaitu pengukuran risiko APU dan PPT yang melekat pada masing-masing nasabah dengan menggunakan indikator-indikator yang antara lain mencakup identitas/profil nasabah, faktor geografis/negara maupun bisnis, produk/ layanan/*channel* yang digunakan nasabah serta tipe badan usaha yang diklasifikasi dalam kategori Low, Medium, dan High.

b. Bank AML Risk Rating (BARR), yaitu pengukuran Risiko APU dan PPT secara *Bank-Wide* yang ditentukan berdasarkan risiko *inherent* maupun tingkat pengendalian risiko dan kontrol APU dan PPT di Bank. Berdasarkan penilaian yang kami lakukan, Profil Risiko Kepatuhan APU dan PPT Bank secara keseluruhan pada akhir semester 2/2018 adalah "Rendah-Moderat".

6. Pengendalian Intern untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari program APU dan PPT

Untuk memastikan bahwa penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan, diterapkan prosedur *self assessment* dikantor cabang maupun melalui metode *Risk Self Assessment*. Validasi dilakukan oleh Sub Direktorat AML di 110 (seratus sepuluh) kantor cabang.

7. Uji kepatuhan dan pemberian opini terkait APU dan PPT

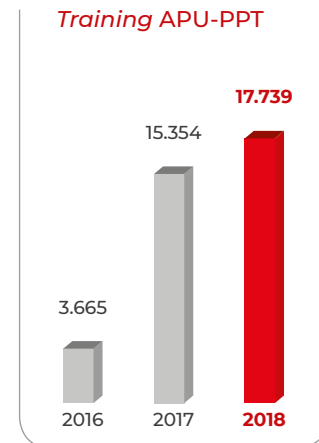
Selama tahun 2018 Sub Direktorat AML mengkaji 273 (dua ratus tujuh puluh tiga) kebijakan, prosedur, produk/aktivitas/channel untuk memastikan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait APU dan PPT. Selain itu, Sub Direktorat AML memberikan sebanyak 3.783 (tiga ribu tujuh ratus delapan puluh tiga) opini kepada unit kerja bisnis dan unit kerja lainnya terkait berbagai pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan penerapan APU dan PPT.

8. Pelatihan APU dan PPT kepada Karyawan

Pelatihan APU dan PPT wajib diikuti oleh semua karyawan secara berkala. Metode pelatihan dilakukan baik pelatihan di kelas, maupun melalui *e-learning*.

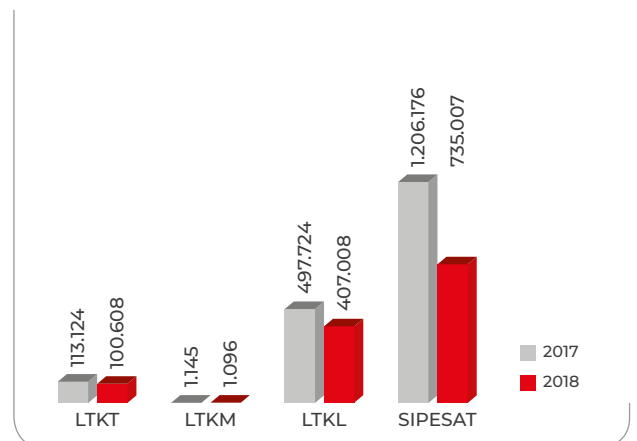
Jumlah karyawan peserta pelatihan APU dan PPT Bank selama tahun 2018 mencapai sebanyak 17.739 karyawan termasuk training *online* melalui aplikasi Learning on the Go (LoG). Di tahun 2018 bekerja sama dengan HRD telah diluncurkan LoG menggunakan aplikasi yang dapat diakses karyawan.

Peserta Training APU dan PPT di CIMB Niaga adalah sebagai berikut :



9. Pelaporan dan pemenuhan permintaan data kepada regulator/penegak hukum

Pelaporan ke PPATK dalam rangka implementasi APU dan PPT dilakukan oleh Sub Direktorat AML di kantor pusat adalah sebagai berikut:



Anti Pencucian Uang dan Pencegahan **Pendanaan Terorisme (APU & PPT)**

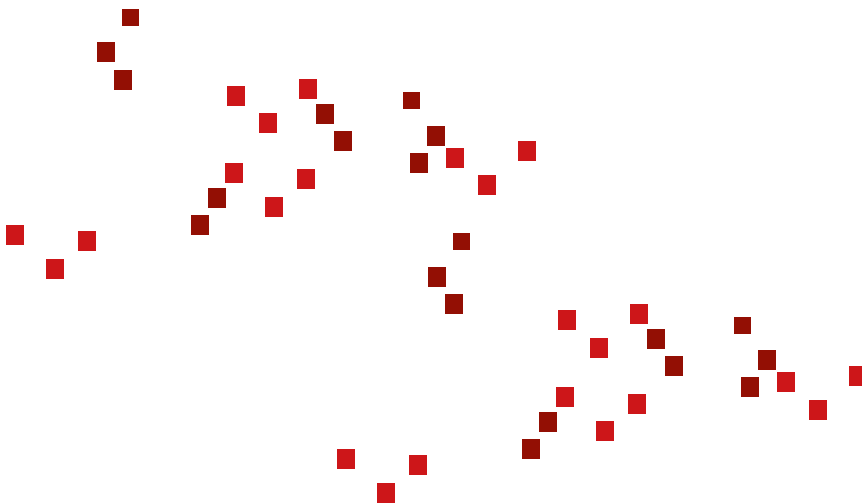
Jumlah Laporan

Instansi	Jumlah Permintaan Data
PPATK/BNN/KPK	463
Investigasi	34

10. Inisiatif perbaikan selama tahun 2018

Guna meningkatkan implementasi APU dan PPT, maka di tahun 2018 dilakukan proyek dan inisiatif sebagai berikut:

- 1) Perbaikan sistem AML yang digunakan agar lebih memberikan nilai tambah terhadap penerapan program APU dan PPT Bank
- 2) Pembahasan kebijakan APU dan PPT maupun SOP agar senantiasa sejalan dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Melakukan kerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk proses verifikasi data kependudukan calon nasabah
- 4) Perbaikan formulir terkait dengan pembukaan rekening nasabah
- 5) *Alignment* kebijakan maupun implementasi APU dan PPT dengan CIMB Group
- 6) Proses *assessment* penerapan APU dan PPT di level Bisnis Unit/Kantor Cabang maupun Anak Perusahaan yang memiliki risiko lebih tinggi
- 7) Menetapkan metode pengukuran risiko APU dan PPT serta proses evaluasi mitigasi risiko didalamnya
- 8) Pengkinian data nasabah mengikuti jenis risiko nasabah yang bersangkutan
- 9) Learning on the Go sebagai sarana yang digunakan oleh Bank dalam memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan termasuk pelatihan terkait APU dan PPT



Akuntan Publik/**Auditor Eksternal**

Pada tahun 2018, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*). Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2018 dan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penunjukan tersebut telah ditelaah dan diawasi serta mendapat rekomendasi dari Komite Audit termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

NAMA AKUNTAN PUBLIK

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

PENGAWASAN ATAS AUDITOR EKSTERNAL

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana pemeriksaan seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

EFEKTIVITAS DAN FREKUENSI KOMUNIKASI

AKUNTAN PUBLIK DAN DIREKSI

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, komunikasi dan kerja sama antara Akuntan Publik dan Direksi dilaksanakan secara intensif dan reguler.

JUMLAH PERIODE AKUNTAN DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) TELAH MENGAUDIT LAPORAN KEUANGAN BANK

Sesuai SEBI No.3/32/DPNP tentang Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Bank Indonesia, penunjukan KAP yang sama hanya dapat dilakukan untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut, kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan dari otoritas yang berwenang.

Pada tahun 2018, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network*) merupakan KAP yang melakukan audit Bank untuk periode keempat. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No. S-124/PB.332/2016 tanggal 9 Agustus 2016.

JASA LAIN YANG DILAKUKAN AKUNTAN & KAP TERHADAP CIMB NIAGA SELAIN MEMBERIKAN JASA AUDIT (BIAYA NON-AUDIT) DI TAHUN 2018

Pada tahun 2018, tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa non-audit.

BIAYA AUDIT TAHUN 2018

Pada tahun 2018, total biaya audit Bank sebesar Rp15.037.000.000, yang mencakup biaya audit tahunan sebesar Rp7.432.000.000, audit untuk pelaporan IFRS 9 ke CIMB Group sebesar Rp2.758.000.000, audit dalam rangka penerbitan Obligasi dan Sukuk sebesar Rp4.199.000.000 dan audit anak perusahaan (CNAF) sebesar Rp648.000.000.

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Bank selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun Pemeriksaan	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Penanggung Jawab
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

CIMB Niaga senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan CIMB Niaga.
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web CIMB Niaga.
3. Laporan Tahunan CIMB Niaga yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang diantaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-Komite yang juga dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga.
5. Informasi Produk dan Layanan Bank termasuk jaringan kantornya dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web CIMB Niaga, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank.
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web CIMB Niaga untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi lainnyayang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat.

Pembelian kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi CIMB Niaga

Pada tanggal 25 Juli 2017, CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No. S-63/PB.33/2017 untuk membeli sahamnya kembali (*share buyback*) sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai *Management Employee Stock Ownership Program* (MESOP) yang akan efektif di tahun 2018. Rencana pembelian kembali ini sebelumnya telah disetujui oleh pemegang saham melalui RUPSLB 25 April 2017 dan RUPSLB 24 Agustus 2017.

Sesuai dengan persetujuan tersebut, per tanggal 31 Desember 2018, Bank telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 208.216.392 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp1.257,70 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp261,87 miliar (termasuk biaya komisi dan pajak).

Disepanjang tahun 2018, Bank tidak pernah melakukan pembelian kembali obligasi yang diterbitkan oleh Bank.

Kebijakan **Dividen**

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Untuk memastikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal pendistribusian dividen, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Dividen No. M.03 tahun 2018 yang mengatur antara lain:

- Rencana pembagian dividen perlu ditinjau oleh Direksi atau Komite setara Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.
- Usulan pembagian dividen disampaikan pada rapat *Capital Management & Recovery Plan Committee* (CMRP)
- Bank dimungkinkan untuk membagikan dividen sebesar persentase tertentu dari laba bersih tahun berjalan, dengan mempertimbangkan antara lain pencapaian kinerja keuangan Bank, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank setelah pembagian dividen dan proyek investasi lainnya, tingkat kesehatan Bank, dan lain-lain.
- Rencana pembagian dividen wajib tercantum dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK.
- Usulan pembagian dividen yang telah disetujui oleh manajemen, selanjutnya dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Bank wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST.

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2018 yang disampaikan kepada OJK yaitu Bank memungkinkan untuk melakukan pembagian dividen di tahun 2018 dengan kondisi sebagai berikut: (i) Bank mencapai target laba sebelum pajak; (ii) tingkat CAR

Bank setelah pembagian dividen tidak kurang dari 17,5%; dan (iii) tetap mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Bank serta memperhatikan kebutuhan permodalan dan kelangsungan usaha guna menjaga perkembangan bisnis Bank kedepan.

Pada tahun 2018, berdasarkan persetujuan RUPST yang diselenggarakan pada 24 April 2018, Bank melaksanakan pembagian dividen tunai setinggi-tingginya 20% dari laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2017 atau setinggi-tingginya Rp595.547.660.321 (*gross*), dengan jadwal sebagai berikut:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 2 Mei 2018
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 3 Mei 2018
3. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 7 Mei 2018
4. *Recording date* pemegang saham yang berhak tanggal 7 Mei 2018
5. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 8 Mei 2018
6. Pembayaran Dividen Tahun Buku 2017 tanggal 24 Mei 2018

Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2017, setelah dikurangi dividen kepada pemegang saham akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Bank.

Sedangkan pada tahun 2017, sesuai dengan keputusan RUPST 2017 tanggal 25 April 2017, CIMB Niaga tidak melakukan pembagian dividen. Pada tahun 2017, Bank tidak menyisihkan cadangan wajib dari laba bersih tahun buku 2016, oleh karena jumlah cadangan wajib Bank telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Seluruh laba bersih CIMB Niaga tahun buku 2016 sebesar Rp2,1 triliun dicatat sebagai laba ditahan dan akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha Bank.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

CIMB Niaga memberikan dana untuk kegiatan sosial melalui program dan kegiatan *Corporate Social and Responsibility* (CSR). Target dari program dan kegiatan CSR CIMB Niaga antara lain memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Disamping itu, CIMB Niaga juga menganjurkan karyawan untuk membantu dan mendukung kegiatan sosial yang diadakan oleh Bank sebagaimana diatur di dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dengan No. A.07.10 tanggal 16 Juni 2017.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga mengalokasikan sebagian biaya operasionalnya untuk membangun masyarakat dan lingkungannya. Penjelasan rinci terkait dengan tanggung jawab sosial Bank disampaikan dalam bagian khusus tentang "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" dan Laporan Keberlanjutan tahun 2018

yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dalam hal politik, selama tahun 2018, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Bank tetap memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan dalam menyalurkan aspirasinya dalam kegiatan politik. Namun demikian, Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian Bank dan Kebijakan Kepegawaian Bank mengenai Aktivitas Karyawan di Luar Perusahaan mengatur batasan-batasan tertentu terkait keterlibatan Bank dan karyawan dalam kegiatan politik guna menghindari timbulnya benturan kepentingan, termasuk di dalamnya namun tidak terbatas terhadap ketentuan pemberian dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

KEBIJAKAN

Penyediaan dana kepada pihak terkait (individu atau kelompok, termasuk Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif Bank serta pihak terkait lainnya) yang dilakukan oleh Bank telah dilakukan secara wajar dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Hal ini mengacu pada kebijakan internal CIMB Niaga, antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan dan Kebijakan Kredit Komersial.

PROSEDUR

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dilaksanakan dengan mengacu kepada PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan atas PBI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum dan tidak boleh bertentangan dengan ketentuan internal Bank, serta wajib mendapatkan

persetujuan Dewan Komisaris, sebelum transaksi penyediaan dana kepada pihak terkait direalisasikan.

Sedangkan untuk rencana transaksi afiliasi material dan potensi benturan kepentingan Bank, Dewan Komisaris wajib mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit sebelum memberikannya.

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan BMPK dalam penyediaan dana kepada pihak terkait CIMB Niaga.

PENGUNGKAPAN

Informasi terkait Penyediaan Dana Pihak Terkait secara detil, termasuk pihak terkait, sifat dari hubungan, sifat dari transaksi dan nilai transaksi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian catatan 49, yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

Kebijakan **Perlindungan Nasabah**

CIMB Niaga akan terus berupaya melindungi kepentingan seluruh nasabah dan memberikan yang terbaik pada pemenuhan POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, POJK No.18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, serta SEOJK No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

CIMB Niaga menempatkan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting bagi peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha Bank. Oleh karena itu, komitmen untuk memberikan pelayanan prima dan perlindungan bagi para nasabah merupakan prioritas utama. Hal ini diwujudkan dengan adanya Customer Resolution Unit (CRU) yang bertanggung jawab menangani

pengaduan nasabah atas produk dan jasa Bank. CRU secara konsisten meningkatkan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, dengan cara melakukan evaluasi berkala untuk tindakan perbaikan dan percepatan penyelesaian pengaduan nasabah. Kemudian, Bank juga memiliki Unit Customer Care (Unit CC) sebagai unit khusus yang menangani dan mengelola pengalaman nasabah.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 8% menjadi 7,9 juta dibandingkan jumlah nasabah pada tahun 2017 sebanyak 7,4 juta nasabah. Jumlah transaksi keuangan mengalami peningkatan 23% dari 297,5 juta di tahun 2017 menjadi 364,7 juta di tahun 2018. Di sisi lain, rasio pengaduan nasabah terhadap jumlah transaksi keuangan dari 2,7 *basis point* (bps) pada tahun 2017 menjadi 1,4 bps pada tahun 2018.

Laporan Penanganan Pengaduan Nasabah Bank di tahun 2018

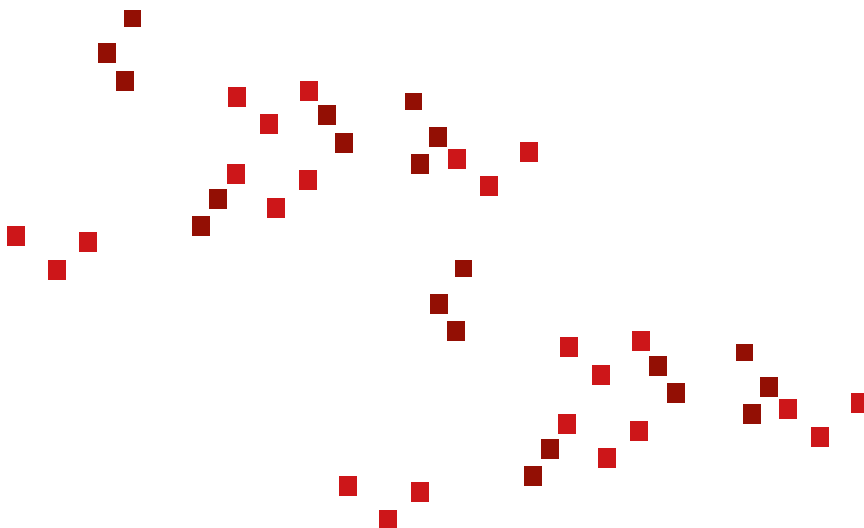
No.	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Bancassurance	82	100%	-	0%	82
2	Deposito	9	100%	-	0%	9
3	Direct Debit	2.076	99%	17	1%	2.093
4	Electronic Banking	18.225	99%	170	1%	18.395
5	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM	31.377	99%	170	1%	31.547
6	Kartu Kredit	1.454	92%	129	8%	1.583
7	Kliring (Transfer)/ Remittance	155	100%	-	0%	155
8	Kredit Tanpa Agunan	26	100%	-	0%	26
9	Kredit/Pembiayaan Kendaraan Bermotor	210	97%	7	3%	217
10	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja	14	100%	-	0%	14
11	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen	991	95%	57	5%	1.048
12	Penghimpunan Dana Lainnya	161	94%	11	6%	172
13	Penyaluran Dana Lainnya	2	100%	-	0%	2
14	Tabungan	5.685	90%	597	10%	6.282
15	Trade Finance/Letter of Credit	3	100%	-	0%	3
Total		60.470	98%	1.158	2%	61.628

Kebijakan **Perlindungan Nasabah**

CIMB Niaga secara konsisten terus mempertahankan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah. Hal ini tercermin oleh tingkat penyelesaian pengaduan nasabah sesuai *Service Level Agreement (SLA)* sebesar 98% pada tahun 2018. Di sisi lain, Bank juga melakukan survei nasabah untuk mengukur tingkat rekomendasi mereka atas produk dan layanan CIMB Niaga. Metode penilaiannya biasa dikenal sebagai *Net Promoter Score (NPS)*. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh DEKA Marketing Research kepada nasabah CIMB Niaga, diperoleh hasil NPS + 5% di tahun 2017 dan meningkat menjadi +16% di tahun 2018.

Lebih lanjut, CIMB Niaga aktif berpartisipasi dalam *Working Group* Mediasi Perbankan yang bekerja sama dengan Bank Indonesia dan OJK serta bank-bank lainnya untuk menyelenggarakan program edukasi nasabah, baik dalam bentuk seminar perbankan maupun kegiatan lainnya.

Selain itu, CIMB Niaga juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Berbagai upaya telah dilakukan seperti perbaikan proses kerja dengan mengadopsi metode *Lean Six Sigma*, memberikan pilihan dan kemudahan bertransaksi bagi nasabah melalui layanan CIMB Niaga 14041, maupun *campaign internal* Layanan Dari Hati yang bertujuan membentuk budaya *customer-centric* dari seluruh karyawan CIMB Niaga. Bank juga menyelenggarakan *Lean Six Sigma Workshop* dan *Customer Journey Mapping (CJM) Regional Workshop* dengan tujuan untuk memberdayakan karyawan dan mendorong peningkatan layanan kepada nasabah. Penjelasan lebih lanjut, dapat dilihat dalam penjelasan Kualitas Layanan dan Pengelolaan Pengaduan Nasabah pada pembahasan Perbankan Konsumer.



Kebijakan **Anti Korupsi**

Bank telah mengatur tentang kebijakan Anti Korupsi di Bank yang tertuang di dalam Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Selain itu, dalam rangka mendukung penerapan Kebijakan Anti Korupsi, CIMB Niaga

memiliki program “Ayo Lapor” sebagaimana dijelaskan di dalam laporan tentang Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di dalam Laporan Tahunan ini.

Perlindungan **Hak Kreditur**

Sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh OJK, CIMB Niaga menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Dengan melakukan keterbukaan informasi, seluruh kreditur maupun mitra usaha memperoleh informasi yang relevan sesuai kebutuhannya sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan yang objektif atas dasar pertimbangan yang adil, wajar dan akurat.

Untuk lebih memperkuat hal tersebut, Bank telah memiliki Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur dengan No. M.05 tahun 2018 yang digunakan

sebagai pedoman dalam melakukan penerimaan pinjaman dari kreditur dan telah diunggah di situs web Bank.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Bank. Bank menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Bank menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Manajemen Risiko

Pengelolaan manajemen risiko di CIMB Niaga dilakukan secara *robust* dan terintegrasi dengan strategi bisnis. Penerapan manajemen risiko bersifat proaktif dan *forward looking* dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif, serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

CIMB Niaga telah menyusun kebijakan *Enterprise Wide Risk Management (EWRM)* sebagai acuan standar untuk mengelola dan mengantisipasi risiko baik yang *existing* maupun *potential* dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

Salah satu komponen utama dari kerangka kerja EWRM adalah penerapan tata kelola manajemen Bank yang kuat yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko. Selain itu, Bank menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank, aktivitas operasional dan proses pengambilan keputusan. Pada level operasional manajemen risiko sehari-hari, Bank menerapkan konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) dengan melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, manajemen senior dan seluruh karyawan.

Untuk memastikan Bank dapat memperoleh tingkat *risk adjusted return* yang optimal, pembahasan mengenai risiko menjadi hal utama dan fundamental dalam proses perencanaan bisnis, termasuk dalam penyusunan *risk appetite*, *risk posture* dan produk/aktivitas baru, untuk memastikan kesesuaian antara strategi, pertumbuhan, rencana operasional, permodalan dan risiko. Dalam hal ini, Bank mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan bisnis terkait penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Dengan demikian, Bank diharapkan akan mampu untuk memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Proses manajemen risiko pada EWRM CIMB Niaga mencakup proses identifikasi risiko yang dianggap signifikan dalam kegiatan bisnis Bank serta tingkat kebutuhan modal. Pengukuran risiko dan agregasi risiko dilakukan dengan metodologi yang memadai sementara pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko, juga untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan *risk appetite* Bank.

Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai. Hal ini mencakup penyusunan dan pengkinian kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan serta sumber daya manusia dan teknologi yang memadai. Pelaksanaan EWRM juga didukung oleh adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berperan sebagai pihak yang independen dari *risk taking unit*.

IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RISIKO

CIMB Niaga menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam proses identifikasi risiko yaitu penilaian profil risiko, serta *Risk & Control Self-Assessment (RCSA)* dan *Risk Assessment*. Metodologi yang digunakan dalam penilaian profil risiko mengacu kepada ketentuan dari regulator, sedangkan RCSA merupakan pendekatan internal yang memungkinkan *first line of defense* untuk melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko kunci dan kontrol yang dimiliki. Di samping itu, Bank juga melakukan *Risk Assessment* dilakukan secara tahunan (sebagai bagian dari proses ICAAP), maupun secara berkesinambungan sebagai bagian dari aktivitas *Business as Usual*. Dalam menentukan jenis-jenis risiko material, selain mempertimbangkan dampak finansial yang ditimbulkan, Bank juga melihat pengaruhnya terhadap dampak non finansial, antara lain reputasi dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator serta kepatuhan terhadap prinsip Syariah yang berlaku.

JENIS-JENIS RISIKO

Risiko utama yang dikelola oleh Bank adalah 9 (sembilan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko suku bunga di *banking book* sejalan dengan jenis risiko yang harus dikelola oleh Bank dalam proses penilaian profil risiko. Khusus untuk UUS terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbalance hasil dan risiko investasi, sesuai dengan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dan sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 terkait Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Bank juga mengelola risiko transaksi *intragroup*.

CIMB Niaga mengukur dan memantau risiko-risiko tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh strategi mitigasi risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik, sehingga setiap langkah mitigasi risiko tersebut efektif untuk menekan tingkat risiko pada level yang sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank. Pengukuran risiko antara lain dapat dilakukan melalui penentuan *risk rating*, *risk scoring*, analisa sensitivitas atas portofolio instrumen terkait suku bunga (DV01), *Net Open Position* (NOP), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Economic Value of Equity* (EVE) dan *stress testing* dengan menggunakan metodologi yang mengacu kepada *best practices*. Sementara untuk risiko operasional, pengelolaan risiko dilakukan melalui berbagai *operational risk tools* antara lain *Loss Event Data* (LED) *Management*, *Key Risk Indicator* (KRI), *New Product Approval* (NPA), *Significant Change Assessment Process*, *Risk and Control Self-Assessment* (RSCA), *Control Issue Management* (CIM) untuk memonitor tindakan perbaikan atas *gap* kontrol yang ditimbulkan. Bank secara berkala melakukan kajian atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, perubahan lingkungan bisnis, kondisi pasar serta ketentuan regulator.

PENGELOLAAN RISIKO

Penerapan manajemen risiko dilakukan sejalan dengan konsep EWRM dan mengacu kepada ketentuan regulator. Komponen utama dalam EWRM sejalan dengan empat pilar penerapan manajemen risiko yang meliputi (i) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; (iii) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan (iv) Sistem Pengendalian Intern.

Pengelolaan risiko diawali dengan tahapan identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan risiko yang material pada produk dan aktivitas untuk selanjutnya diukur sehingga Bank dapat menentukan tingkat risiko yang dihadapi. Kemudian, Bank menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang dikelola dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Bank.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, CIMB Niaga senantiasa memastikan adanya proses pelaporan dan kaji ulang atas efektivitas sistem manajemen risiko Bank yang dilakukan secara berkala oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Eksekutif lainnya pada tingkat Direksi serta oleh KIPER pada tingkat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Bank tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya. Bank senantiasa berupaya untuk menerapkan proses manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

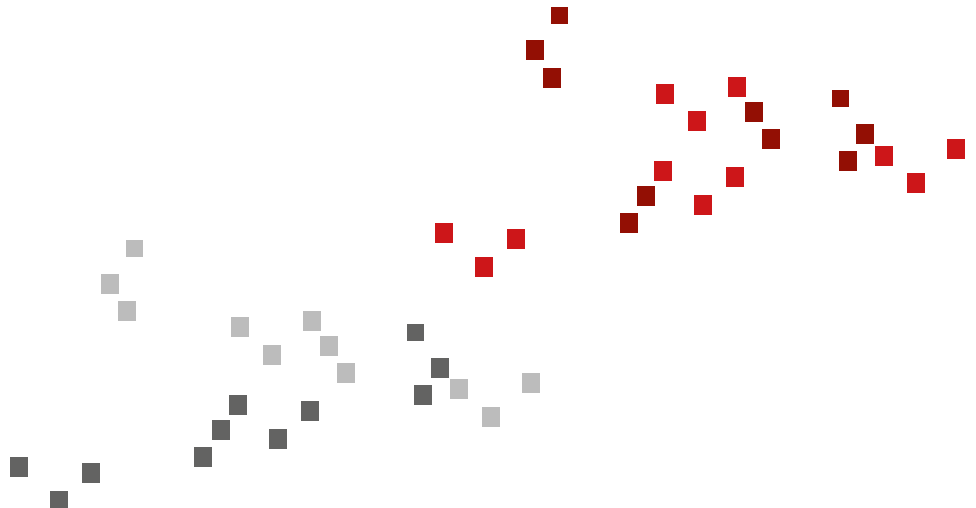
Pembahasan mengenai upaya pengelolaan risiko lebih mendalam terdapat pada bagian Laporan Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

Manajemen Risiko

HASIL KAJIAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Bank dievaluasi oleh RMC yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Dalam rapat RMC, selain dilakukan pembahasan yang komprehensif atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan atas hal-hal yang spesifik lainnya seperti pembahasan mengenai *risk appetite monitoring dashboard* yang merupakan *traffic light* terkait aktivitas pengambilan risiko yang dilakukan oleh Bank, penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* untuk menilai kecukupan modal Bank dikaitkan dengan tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, penerapan manajemen risiko terintegrasi, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan atas model dan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko. Selain RMC, terdapat beberapa Komite Eksekutif terkait manajemen risiko yang lain untuk membahas risiko tertentu secara lebih mendalam seperti *Asset Liability Committee (ALCO)*, *Operational Risk Committee (ORC)*, *Credit Policy Committee (CPC)* dan *Capital Management & Recovery Plan Committee (CMRPC)*.

Evaluasi terhadap proses manajemen risiko CIMB Niaga pada tahun 2018 telah berjalan efektif. Seluruh keputusan yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut didokumentasi dengan baik. Selain itu, evaluasi pelaksanaan strategi manajemen risiko dilakukan juga oleh Dewan Komisaris melalui KIPER. Beberapa hal terkait dengan penerapan manajemen risiko memerlukan persetujuan Dewan Komisaris seperti antara lain: persetujuan kebijakan manajemen risiko, penetapan *Risk Appetite Statement* dan arahan tingkat risiko yang boleh diambil oleh unit bisnis pada tahun yang bersangkutan.



Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan yang dilaksanakan oleh seluruh manajemen dan pegawai di setiap jenjang organisasi Bank CIMB Niaga.

DASAR PENETAPAN

Penerapan sistem pengendalian intern di CIMB Niaga mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Tujuan utama sistem pengendalian intern selain pada upaya mendukung tercapainya visi dan misi Bank, melainkan juga untuk meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku. CIMB Niaga menerapkan Sistem Pengendalian Intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KESUAIAN DENGAN COSO - INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern Bank diterapkan atas dua aspek yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian intern atas operasional dan pelaporan keuangan Bank dijalankan dengan mengacu pada acuan internasional COSO - *Internal Control Integrated Framework*. Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

COSO - *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*)
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
5. Pemantauan (*Monitoring*)

Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga telah menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

2. Penilaian risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran. Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

3. Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung bisnis telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru serta usulan atas produk ataupun aktivitas baru, menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) serta memonitor pelaksanaan kepatuhan melalui *designated officer* di unit kerja lainnya yang diverifikasi oleh Unit Kerja Independen yang berada di lini pertahanan dua ataupun tiga (*2nd or 3rd Line of Defense*). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan

Sistem **Pengendalian Intern**

secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Regulator.

Pejabat Bank secara berkala meninjau kembali keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

4. Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur mengenai pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

5. Pemantauan

Direksi, Pejabat Bank dan SKAI melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala. Direksi dan Pejabat Bank memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi SKAI.

Dalam kerangka sistem pengendalian intern, CIMB Niaga mengadopsi konsep *Three Lines of Defense* (Tiga Lini Pertahanan) yang merupakan implementasi terkini dari strategi pengendalian dalam sistem pengawasan COSO – *Internal Control Framework* yang telah dijelaskan pada bagian Manajemen Risiko di Laporan Tahunan ini.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERN

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Bank yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan; Komite Eksekutif; SKAI; serta seluruh karyawan. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Bank. Salah satu

implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Bank.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Bank yang meliputi:

1. Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
3. Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
4. Pengamanan aset Bank.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN

Sepanjang tahun 2018, CIMB Niaga melaksanakan sistem pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum Bank (diluar perkara Syariah yang akan diungkapkan dalam Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah) sepanjang tahun 2018 terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata Bank sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana Bank sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Bank sebagai Tergugat)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	214	220	134
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	60	82	13
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	154	138	121

Terkait perkara perdata, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:

1. Gugatan dari Debitur atau pihak ketiga atas jaminan yang dijaminkan Debitur di Bank.
2. Gugatan perbuatan melawan hukum terkait Bank Garansi, *cessie*, perjanjian kredit, permohonan pembatalan perjanjian kredit, pemblokiran akun atau rekening nasabah, pemberitahuan kolektibilitas nasabah, penerbitan obligasi dimana Bank selaku Wali Amanat.
3. Gugatan terkait sengketa pajak.
4. Gugatan dari Debitur atas transaksi aplikasi Go Mobile, penggunaan kartu kredit, penolakan klaim asuransi dan kehilangan dana nasabah.
5. Gugatan atas penipuan investasi oleh pihak ketiga yang proses setor dilakukan di Bank.
6. Gugatan atas sengketa waris terhadap objek lelang dan jaminan di Bank.
7. Gugatan dari mantan karyawan Bank di Pengadilan Hubungan Industrial untuk dipekerjakan kembali.
8. Gugatan dari pihak ketiga terkait konflik internal pemegang saham Debitur.

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	11	8	6
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	3	2	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	8	6	5

Terkait perkara pidana, perkara yang ditangani oleh Bank antara lain disebabkan oleh adanya:

1. Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan adanya tindak pidana perbankan.
2. Laporan dari nasabah atau pihak ketiga terkait dengan dugaan tindak pidana pemalsuan surat, dugaan tindak pidana penipuan dan penggelapan, dan dugaan menggunakan tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasanya yang sah.

Permasalahan Hukum/Litigasi **Perusahaan dan Anak Perusahaan**

NILAI TUNTUTAN/GUGATAN DAN RISIKO KUANTITATIF YANG DIHADAPI

Beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar beserta informasi risiko kuantitatif yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

1. Perkara No. 255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst	
Para Pihak	II (Penggugat I) IIM (Penggugat II) DPP (Penggugat III) DPKS (Penggugat IV) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTHR (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang bernama MI (Tergugat XII) KKH S&T (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Bank (Tergugat XVII)
Pokok Perkara	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Bank selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BGI telah melakukan perbuatan melawan hukum
Nilai Perkara	Materiil : Rp10.637.083.332 Immateriil : Rp400.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Peninjauan Kembali
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya
2. Perkara Sengketa Pajak No. 50358/PP/M.IB/16/2014	
Para Pihak	DJP (Pemohon) Bank (Termohon)
Pokok Perkara	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Bank
Nilai Perkara	Materiil : Rp54.822.422.481 Immateriil : -
Status Perkara	Di tingkat Peninjauan Kembali
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan
3. Perkara Sengketa Pajak No. 57057/PP/M.IIIA/15/2014	
Para Pihak	DJP (Pemohon) Bank (Termohon)
Pokok Perkara	DJP mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung terkait Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang dikeluarkan oleh DJP untuk Bank
Nilai Perkara	Materiil : Rp204.760.659.708 Immateriil : -
Status Perkara	Di tingkat Peninjauan Kembali
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan

4. Perkara No. 253/PDT.G/2016/PN.Jkt.Ut	
Para Pihak	JMS (Penggugat I) RVS (Penggugat II) AJS (Penggugat III) SGI (Tergugat I) ENA (Tergugat II) MCR (Tergugat III) CCR (Tergugat IV) SS (Tergugat V) YPK(Tergugat VI) RFW (Tergugat VII) IY (Tergugat VIII) BDI (Tergugat IX) Bank (Tergugat X) BBS (Tergugat XI) BK (Turut Tergugat I) DJAHU (Turut Tergugat II)
Pokok Perkara	Konflik internal Pemegang Saham Nasabah (sengketa waris)
Nilai Perkara	Materiil : Rp291.500.000.000 Immateriil : Rp300.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Banding
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Kehilangan jaminan
5. Perkara No. 176/PDT.G/2017/PN.DPK	
Para Pihak	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SBP (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) BMI dahulu bernama BII (Tergugat I) Bank (Tergugat II) KD (Tergugat III) KK RI (Tergugat IV) EG (Turut Tergugat I) MP (Turut Tergugat II)
Pokok Perkara	Memberikan hak pada pemegang saham untuk <i>buyback</i> saham
Nilai Perkara	Materiil : Rp2.100.000.000.000 Immateriil : Rp2.200.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Kasasi
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan bersama-sama dengan Tergugat lainnya
6. Perkara No. 572/PDT.G/2018/PN.JKT.SEL	
Para Pihak	BKPL (Penggugat I) Bank (Tergugat)
Pokok Perkara	Pembatalan Addendum Perjanjian Kredit
Nilai Perkara	Materiil : Rp34.818.314.000 Immateriil : Rp50.000.000.000
Status Perkara	Di tingkat Pengadilan Negeri
Risiko yang Dihadapi oleh Bank	Membayar ganti rugi sebesar nilai gugatan

Permasalahan Hukum/Litigasi **Perusahaan dan Anak Perusahaan**

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH ENTITAS ANAK

CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Pada tahun 2018, permasalahan hukum yang dihadapi oleh CNAF terdiri dari kasus perdata dan pidana. Dalam kasus perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam kasus pidana CNAF sebagai Terlapor.

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (CNAF sebagai Tergugat)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	9	23	22
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	4	12	7
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	5	11	15

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (CNAF sebagai Terlapor)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	76	53	20
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	23	14	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	53	39	19

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS CNAF YANG SEDANG MENJABAT

Sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

DAMPAK PERMASALAHAN HUKUM BAGI BANK DAN ENTITAS ANAK

Seluruh permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2018 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak.

Sanksi Administratif dari **Otoritas Terkait**

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang material yang mempengaruhi kelangsungan usaha maupun sanksi administratif yang dikenakan

kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari otoritas terkait.

Akses Informasi dan **Data Perusahaan**

CIMB Niaga secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Bank kepada para pemangku kepentingan agar mengetahui kondisi Bank secara jelas dan terbuka. CIMB Niaga menyediakan beberapa sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, melalui berbagai media seperti situs web (dalam dua bahasa), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI dan sebagainya. Terkait dengan hal ini, Bank memiliki Investor Relation yang senantiasa membangun citra baik Bank melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja Bank.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Akses Informasi dan Data Perusahaan difasilitasi melalui:

- **Situs web:**
www.cimbniaga.com
- **Call Center:**
14041; (021) 29978888
- **Customer Care:**
14041@cimbniaga.co.id
- **e-mail Investor Relations:**
investor.relations@cimbniaga.co.id

INVESTOR RELATIONS

CIMB Niaga memiliki Investor Relations yang menjalankan fungsi untuk membina hubungan baik dan berinteraksi dengan investor, pasar modal, dan pemegang saham, yang meliputi:

1. Pengembangan strategi komunikasi terutama terkait *investor*, calon *investor* potensial, analis, *fund manager*, perusahaan sekuritas dan masyarakat pasar modal secara umum.
2. Menyiapkan materi presentasi kinerja keuangan untuk keperluan pelaksanaan *analyst meeting*,

- dan telekonferensi dengan menjamin keterbukaan.
3. Transparansi informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan serta strategi Bank.
4. Komunikasi kinerja Bank kepada pihak eksternal seperti *investor*, *fund manager*, dan calon *investor* potensial.
5. Menjaga hubungan baik dan menjadi penghubung antara Bank dengan pemangku kepentingan dengan mengelola komunikasi dan korespondensi dengan *investor*, *fund manager*, analis, perusahaan sekuritas dan lembaga peringkat.
6. Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Bank atau nasabah sebagaimana mestinya dan tidak memanfaatkan informasi rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi maupun keuntungan pihak tertentu lainnya.
7. Koordinasi penyusunan, penerbitan, dan distribusi Laporan Tahunan (*Annual Report*) kepada seluruh pemangku kepentingan.
8. Penyediaan data dan informasi Bank mengenai kinerja Bank melalui situs web agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas, dimana informasi yang disediakan antara lain:
 - a. Laporan publikasi bulanan dan triwulan, informasi LCR & NCFR, informasi kuantitatif eksposur risiko, laporan pengungkapan permodalan serta laporan keuangan entitas induk sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan perbankan di Indonesia.
 - b. Publikasi laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal dan diaudit untuk periode akhir tahun sesuai dengan persyaratan OJK sebagai perusahaan publik.
 - c. Laporan Tahunan yang merupakan laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas pencapaian kinerja, bisnis dan aktivitas lain CIMB Niaga.

KEGIATAN INVESTOR RELATIONS

Sepanjang tahun 2018, beberapa kegiatan dengan kalangan investor dan analis yang dilakukan oleh Divisi Investor Relations meliputi:

Akses Informasi dan **Data Perusahaan**

1. Penyelenggaraan Presentasi Analis yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Tanggal	Topik	Deskripsi
25 April 2018	CIMB Niaga 1Q18 Results	Conference Call
14 Agustus 2018	CIMB Niaga 1H18 Results	Conference Call
31 Oktober 2018	CIMB Niaga 9M18 Results	Conference Call
20 Februari 2019	CIMB Niaga FY18 Results	Conference Call

2. Komunikasi dengan para analis berupa 16 (enam belas) kali pertemuan atau telekonferensi yang melibatkan 54 (lima puluh empat) *fund manager*/analis pasar modal.

In-House Meetings	2018	
	Rapat	Fund Manager/ Analis
Rapat Bilateral	9	15
Rapat Secara Grup	4	36
Teleconference	3	3

situs web utama www.cimbniaga.com

MEDIA SOSIAL

Hingga akhir tahun 2018, CIMB Niaga memiliki dan mengelola sebanyak 6 (enam) akun media sosial, yaitu:

3. Penyelenggaraan *Annual Rating Review* untuk Fitch Indonesia, Pefindo, Moody's dan RAM.

Rating Agency	Tanggal
Fitch Rating Indonesia	13 Maret 2018
Moody's	29 Maret 2018
Pefindo	9 Juli 2018
RAM	5 Oktober 2018 (<i>concall</i>)

1. Facebook CIMB Niaga
2. Instagram CIMB Niaga
3. YouTube CIMB Niaga
4. Google+ CIMB Niaga
5. Twitter @CIMBNiaga
6. LinkedIn CIMB Niaga

Seluruh akun tersebut berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Bank seperti *brand*, promo produk, tips, serta informasi lainnya. Selain itu 3 (tiga) dari 6 (enam) akun ini juga memberikan respon terhadap pertanyaan *fans/follower* baik yang sudah menjadi maupun belum menjadi nasabah CIMB Niaga. Bank juga menggunakan media sosial sebagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas Bank. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu nasabah dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan bila menghadapi kendala dalam melakukan transaksi perbankan.

4. Penyelenggaraan *Public Expose* guna memberikan paparan publik bagi media, analis maupun investor terkait kinerja dan strategi Bank pada tanggal 15 Oktober 2018 berlokasi di Financial Hall Lantai 2, Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta.

5. Pembaharuan (*Revamping*) situs web Bank, khususnya terkait GCG dan Investor Relations. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana telah diamanatkan oleh UU Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyajian informasi pada *microsite* investor.cimbniaga.co.id yang terintegrasi dengan

Pada tahun 2018, Bank juga menyelenggarakan berbagai kampanye komunikasi yang mengandalkan media sosial sebagai saluran komunikasi. Beberapa kegiatan komunikasi skala besar yang dijalankan melalui media sosial sepanjang tahun 2018 antara lain:

- Kampanye komunikasi Konser Kejari Mimpi
- Kampanye komunikasi *seasonal* (Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Hari Raya Waisak, Hari Raya Idul Fitri, Hari Kemerdekaan, dan Hari Raya Natal)
- Kampanye komunikasi MASA?

Kampanye komunikasi Konser Kejar Mimpi adalah kampanye yang dilakukan untuk menunjang salah satu event besar Bank dengan nama yang sama. Konser ini dilakukan di 3 (tiga) kota yaitu Medan, Surabaya dan Bandung dengan menampilkan Noah dan Maudy Ayunda sebagai penampil utama.

Kampanye komunikasi *seasonal* merupakan kegiatan yang dijalankan untuk merayakan momentum *seasonal* di Indonesia seperti Imlek, Idul Fitri, Hari Kemerdekaan, Natal dan Tahun Baru. Di setiap momentum *seasonal* ini Bank meluncurkan video sebagai materi komunikasi dan ditayangkan di akun resmi Facebook dan Instagram.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga juga melanjutkan kampanye komunikasi MASA? untuk memperkenalkan berbagai keunggulan produk perbankan konsumen CIMB Niaga. Kampanye ini dirancang khusus dalam bentuk seri video yang menampilkan *social media influencer* dan *stand up comedian* ternama di Indonesia. Setiap video menyampaikan pesan mengenai keunggulan produk konsumen CIMB Niaga seperti Tabungan, KPR, Kartu Kredit, dan *Branchless Banking* CIMB Niaga.

Di tahun 2018, CIMB Niaga kembali melanjutkan inisiatif dan kegiatan yang melibatkan karyawan untuk menjadi *ambassador* CIMB Niaga di media

sosial yang dikenal dengan CIMB Niaga Onliner. Dalam rangka mendukung kegiatan ini, Bank menggunakan sebuah aplikasi yang berfungsi sebagai konten *library* dan juga alat untuk mengukur performa dari masing-masing CIMB Niaga *on-liner*.

Dengan pelaksanaan program dan kegiatan Bank di media sosial, jumlah *followers* di Facebook CIMB Niaga pada akhir Desember 2018 mencapai 1.159.443 orang, meningkat sebesar 27% dari akhir tahun 2017. Adapun jumlah *followers* twitter @CIMBNiaga adalah 67.661 orang, naik 19% dari akhir tahun 2017. Sedangkan jumlah *followers* Instagram @CIMB_Niaga mencapai 194,693 orang, meningkat sebesar 60% dari akhir tahun 2017.

CIMB Niaga menyadari bahwa peran media sosial saat ini sangat efektif sebagai saluran komunikasi penyampaian informasi mengenai kinerja Bank. Karena itu, CIMB Niaga akan terus meningkatkan peran media sosial dalam menyampaikan pesan Bank atau menerima masukan dari masyarakat umum. Aktivitas media sosial Bank dijalankan selama 24 jam, 7 hari seminggu dengan waktu tanggap kurang dari 5 menit sejak awal tanggapan disampaikan. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai salah satu yang terbaik di industri perbankan nasional dalam hal waktu tanggap media sosial.

SIARAN PERS 2018

No.	Judul	Tanggal
1	Tingkatkan Literasi Keuangan, CIMB Niaga Pacu Program AMDB	2 Februari 2018
2	CIMB Niaga Dukung Maudy Ayunda #KejarMimpi Luncurkan Album "Oxygen"	15 Februari 2018
3	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp3,0 Triliun pada 2017	26 Februari 2018
4	Tingkatkan KPM, CIMB Niaga Tawarkan Bunga Kompetitif	28 Februari 2018
5	Wujudkan Mimpi, 100 Mahasiswa Peroleh Beasiswa dari CIMB Niaga	5 Maret 2018
6	Presiden Direktur CIMB Niaga Dinobatkan sebagai The Most Inspiring CEO	7 Maret 2018
7	Luncurkan Program AMDB 2018, CIMB Niaga Edukasi Generasi Milenial di Mataram	12 Maret 2018
8	CIMB Niaga Syariah Bukukan Kinerja Positif Sepanjang 2017	26 Maret 2018
9	CIMB Niaga Apresiasi Mitra Bisnis KPR	27 Maret 2018
10	CIMB Niaga Syariah Raih The Best Islamic Bank in Indonesia	28 Maret 2018
11	Dukung IndoBuildTech Expo 2018, CIMB Niaga Hadirkan One Stop Financial Solution	3 April 2018
12	Motivasi Mahasiswa Bangun Bisnis Sosial, CIMB Niaga Gelar #KejarMimpi Leaders Camp	9 April 2018

Akses Informasi dan **Data Perusahaan**

No.	Judul	Tanggal
13	Perluas Pasar, CIMB Niaga Syariah Gelar KPR Syariah Mini Expo 2018 di Yogyakarta	17 April 2018
14	Dorong Pertumbuhan KPR, CIMB Niaga Gandeng PT Astra Modern Land	18 April 2018
15	Luncurkan "CIMB Niaga Indosat Ooredoo Card", CIMB Niaga Bidik Komunitas Millennial	19 April 2018
16	CIMB Niaga Raih Global CSR Award Keempat Kalinya	20 April 2018
17	RUPST CIMB Niaga Setujui Pembagian Dividen Tunai	24 April 2018
18	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp877 Miliar pada Kuartal I 2018	25 April 2018
19	Pertama di Indonesia, CIMB Niaga Terapkan E-Voting dalam RUPST	26 April 2018
20	CIMB Niaga Persembahkan Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia	27 April 2018
21	CIMB Niaga Partner Utama IndoBuildTech Expo 2018	2 Mei 2018
22	CIMB Niaga Syariah Raih Dua Penghargaan	3 Mei 2018
23	Dukung Gaya Hidup Sehat, CIMB Niaga Gelar Car Free Day Event	6 Mei 2018
24	Bidik Remaja Penggemar Game, CIMB Niaga Hadirkan Tabungan Indie Account x AOV	8 Mei 2018
25	Gelar Safari Ramadhan 1439 H, CIMB Niaga Salurkan CSR di Berbagai Daerah	31 Mei 2018
26	CIMB Niaga Apresiasi Karyawan dengan Konser Kemenangan	4 Juli 2018
27	Pererat Hubungan, CIMB Niaga Gelar Customer Gathering	16 Juli 2018
28	Peringati Hari Anak Nasional, CIMB Niaga Gelar Tour De Bank di Padang	22 Juli 2018
29	The Color Run presented by CIMB Niaga Ajak Masyarakat Hidup Sehat dan Temukan "Hero in You"	30 Juli 2018
30	CIMB Niaga Dukung Cathay Pacific Travel Fair 2018	2 Agustus 2018
31	CIMB Niaga Dorong Nasabah Gunakan Kartu Debit GPN	6 Agustus 2018
32	Sambut HUT RI ke-73, CIMB Niaga Tawarkan KPR Bebas Merdeka	9 Agustus 2018
33	Luncurkan Community Link 2018, CIMB Niaga Ajak Nasabah Wujudkan Ide CSR	11 Agustus 2018
34	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp1,8 Triliun pada Semester Pertama 2018	14 Agustus 2018
35	CIMB Niaga Syariah Salurkan Donasi untuk Korban Gempa Lombok	15 Agustus 2018
36	Kembangkan Digital Banking, CIMB Niaga Syariah Optimalkan Teknologi	20 Agustus 2018
37	Garuda Indonesia Gandeng CIMB Niaga Laksanakan "Garuda Online Travel Fair", Targetkan Pencapaian Rp185 Miliar	23 Agustus 2018
38	CIMB Niaga Gelar Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia di Surabaya	25 Agustus 2018
39	CIMB Niaga Gelar Road to CIMB Niaga Namaste Festival 2018 di Bandung	31 Agustus 2018
40	CIMB Niaga Syariah dan HIJUP Luncurkan "HIJUP Membership Card"	3 September 2018
41	CIMB Niaga Apresiasi Nasabah di HarpelNas 2018	4 September 2018
42	CIMB Niaga Gelar Konser Kejar Mimpi untuk Indonesia di Bandung	7 September 2018
43	Kompas Travel Fair 2018 Siap Wujudkan Liburan Impian Anda	7 September 2018
44	Go Mobile CIMB Niaga Raih Dua Penghargaan The Asian Banker	11 September 2018
45	Dukung Program JKN-KIS, CIMB Niaga Kerja Sama dengan BPJS Kesehatan	12 September 2018
46	The Color Run presented by CIMB Niaga Kembali Warnai Jakarta dan Ajak 13.000 Peserta Temukan "Hero in You"	16 September 2018
47	CIMB Niaga Syariah Dukung Pembangunan RS Hasyim Asy'ari	19 September 2018
48	CIMB Niaga Namaste Festival 2018 Ajak Budayakan Gaya Hidup Sehat dan Ramah Lingkungan	20 September 2018
49	Rayakan HUT ke-63, CIMB Niaga Serahkan Bus Tingkat ke Pemkot Semarang	26 September 2018
50	CIMB Niaga Syariah Raih Dua Penghargaan	4 Oktober 2018
51	CIMB Niaga Tawarkan Sukuk Mudharabah dan Obligasi Subordinasi	15 Oktober 2018

No.	Judul	Tanggal
52	CIMB Niaga Luncurkan "CIMB Niaga Syariah Platinum Card"	17 Oktober 2018
53	CIMB Niaga Umumkan Pengunduran Diri Presiden Komisaris	19 Oktober 2018
54	CIMB Niaga Namaste Festival 2018, Ajang Selebrasi Gaya Hidup Sehat melalui Yoga	26 Oktober 2018
55	CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Konsolidasi Rp2,6 Triliun pada Sembilan Bulan Pertama 2018	31 Oktober 2018
56	KAI Expo 2018 Tingkatkan Potensi Industri Perkeretaapian Indonesia dan Asia	3 November 2018
57	Dukung Usaha Nasabah, CIMB Niaga Syariah Gelar Customer Gathering di Medan	8 November 2018
58	CIMB Niaga Umumkan Pemenang Community Link Program 2018	9 November 2018
59	Tawarkan Beragam Benefit, 'CIMB Niaga Precious Card' Penuhi Kebutuhan Transaksi Kaum Wanita	12 November 2018
60	Dukung Stabilitas Rupiah, CIMB Niaga Tawarkan Produk Lindung Nilai DNDF	19 November 2018
61	CIMB Niaga Raih ASEAN Corporate Governance Awards 2018	23 November 2018
62	Aset CIMB Niaga Syariah Tumbuh 63,7% pada Sembilan Bulan Pertama 2018	7 Desember 2018
63	10 Tim Menjuarai CIMB 3D Conquest In Country Hackathon – Indonesia	9 Desember 2018
64	CIMB Niaga Salurkan Beasiswa untuk Investasi Talenta Masa Depan	13 Desember 2018
65	RUPSLB CIMB Niaga Setujui Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi	19 Desember 2018

Kode Etik dan **Perilaku Kepegawaian**

CIMB Niaga memiliki dan menerapkan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian yang menjadi pedoman perilaku seluruh insan CIMB Niaga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Kode Etik & Perilaku Kepegawaian berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian menjadi salah satu komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, serta upaya dalam mencapai Visi dan Misi Bank yang telah ditetapkan.

TUJUAN KEBIJAKAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Tujuan dari kebijakan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Bank.
2. Mengatur sikap, tindakan serta tanggung jawab karyawan maupun orang yang bekerja untuk dan atas nama Bank agar bekerja secara profesional dan beretika.
3. Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
4. Memberikan pemahaman mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan Bank, hubungan antar rekan kerja, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan regulator, hubungan dengan rekan bisnis dan hubungan dengan masyarakat umum.
5. Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan karyawan dalam aktivitas operasional sehari-hari.

POKOK-POKOK/ISI KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga mendeskripsikan sebanyak 6 (enam) prinsip etika yang terdiri dari:

- **Integritas**
Karyawan harus selalu menjaga integritas dengan berperilaku jujur, saling menghormati, dan bersikap profesional.
- **Kerahasiaan**
Setiap karyawan harus melindungi kerahasiaan informasi yang diberikan kepadanya, termasuk di dalamnya adalah data nasabah dan menggunakan informasi tersebut hanya untuk tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank. Pengungkapan informasi hanya dapat dilakukan sesuai kebijakan internal Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Kompetensi**
Setiap karyawan wajib menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga tingkat profesionalisme termasuk secara konsisten meningkatkan serta memperbaharui keterampilan atau kualifikasi yang dibutuhkan.
- **Benturan Kepentingan**
Setiap karyawan wajib menghindari situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Apabila terdapat hal yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian pekerjaan karyawan, maka karyawan harus melaporkan hal tersebut kepada Bank.
- **Keadilan**
Karyawan wajib berperilaku dengan penuh tanggung jawab dan menjunjung tinggi budaya keadilan dan keterbukaan dalam setiap interaksi dengan semua pemangku kepentingan. Karyawan juga diwajibkan untuk bertindak secara adil dan sesuai dengan etika bisnis serta peraturan hukum yang berlaku, baik dalam kebijakan internal Bank maupun regulasi dari otoritas. Selain itu, karyawan dilarang melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

· Saling Menghargai

Bank memperlakukan semua karyawan secara adil, penuh hormat, dan penuh penghargaan, sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat berperilaku jujur, menjunjung tinggi integritas, dan saling menghargai agar hubungan tersebut terjaga dengan baik.

Seluruh prinsip-prinsip etika tersebut di atas wajib menjadi dasar setiap karyawan dalam berinteraksi secara profesional dalam menjalankan pekerjaan mereka sehari-hari.

Disamping itu, isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur kode perilaku yang menjadi panduan dan pedoman karyawan dalam berperilaku serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pokok-pokok isi Kode Etik & Perilaku Kepegawaian diantaranya terdiri dari:

1. Anti penyuapan dan korupsi;
2. Larangan dalam melakukan perdagangan orang dalam (*Insider Trading*);
3. Larangan *fraud*;
4. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan;
5. Ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi;
6. Ketentuan mengenai keuntungan finansial dan pekerjaan di luar Bank;
7. Ketentuan *whistleblowing*;
8. Ketentuan terhadap kepemilikan dan kerahasiaan informasi nasabah, Bank dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Ketentuan penggunaan aset Bank;
10. Ketentuan dalam menggunakan media sosial;
11. Larangan melakukan transaksi dengan nasabah;
12. Ketentuan penanganan keluhan nasabah;
13. Kepatuhan dan pelaporan pada regulator;
14. Kebijakan aktivitas pencucian uang;
15. Kebijakan anti persaingan;
16. Budaya tanggung jawab sosial perusahaan.

PERNYATAAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga menjadi standar perilaku yang harus diterapkan untuk oleh seluruh insan CIMB Niaga dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank memberlakukan kewajiban untuk menaati Kode Etik & Perilaku Kepegawaian bagi seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Karyawan diwajibkan untuk mempelajari dan memahami dengan sungguh-sungguh isi kebijakan ini serta melakukan atestasi pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Bank untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

BENTUK SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK & PERILAKU KEPEGAWAIAN

Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga telah disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh karyawan. Sosialisasi atas Kode Etik & Perilaku Kepegawaian dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai utama Bank.

Bank melakukan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media yang tersedia. Dalam setiap tahunnya, seluruh karyawan diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen atas pelaksanaan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian. Untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian, Bank telah membuat panduan serta materi pembelajaran *online* melalui aplikasi Learning on the Go (LoG) dilengkapi dengan evaluasinya. Selain itu, Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga diunggah di web internal Bank (e-Manual) agar dapat diakses dengan mudah oleh karyawan.

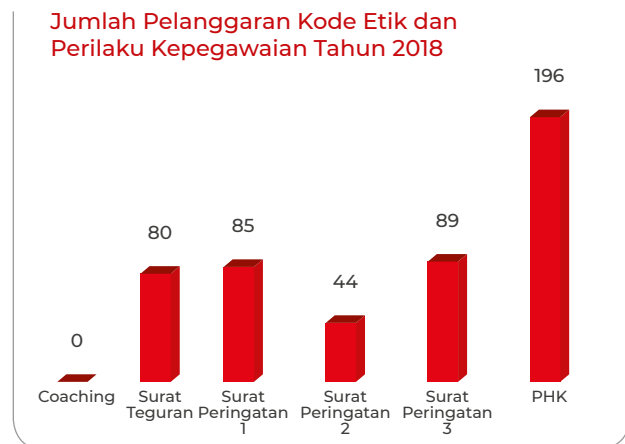
Kode Etik dan **Perilaku Kepegawaian**

CIMB Niaga secara berkesinambungan memantau penerapan Kode Etik & Perilaku Kepegawaian serta memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku. CIMB Niaga menyediakan 2 (dua) saluran komunikasi yang disediakan untuk pelaporan, yaitu:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
 - a. Email: ayo.lapor@cimbniaga.co.id
 - b. Telepon & SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* melalui sarana atau media:
 - a. Situs web: <http://ayolapor.tipoffs.info>
 - b. Email: ayolapor@tipoffs.info
 - c. Telepon: 14031
 - d. SMS & WA: +62 822 11356363
 - e. Faksimili: +62 21 2856 5231
 - f. Surat: Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

JENIS SANKSI DAN JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DAN PERILAKU KEPEGAWAIAN TAHUN 2018

CIMB Niaga menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2018 terdapat 494 karyawan yang dikenakan sanksi yang meliputi Coaching, Surat Teguran, Surat Peringatan 1, Surat Peringatan 2, Surat Peringatan 3 hingga Pengakhiran Hubungan Kerja.



Kebijakan Penegakan Disiplin dan **Penentuan Sanksi atas Pelanggaran**

Bank memiliki Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penentuan Sanksi Atas Pelanggaran dengan No. A.11.02 yang mengatur penerapan pemberian sanksi atas pelanggaran karyawan. Kebijakan ini juga mengatur antara lain peran dan tanggung jawab dari atasan langsung dan pimpinan unit kerja, tugas dan tanggung jawab unit terkait dalam menangani sebuah pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab Komite Disiplin dalam penentuan pembinaan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

Pembinaan atau sanksi yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya yaitu mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Untuk menjaga objektivitas, penentuan sanksi di setiap tingkatan pelanggaran diputuskan oleh Komite Disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai dan mensukseskan rencana dan strategi Bank. Oleh karena itu, CIMB Niaga menekankan pentingnya internalisasi Nilai-Nilai Utama Bank sebagai prinsip dasar dalam berinteraksi antar sesama karyawan maupun terhadap nasabah serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja. Sejalan dengan hal tersebut, CIMB Niaga senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan Nilai-Nilai Utama secara konsisten pada setiap jenjang organisasi. Nilai Utama CIMB Niaga dikenal sebagai "CHESI", yang terdiri dari:

1. **"Customer-Centric"**, hadir untuk melayani nasabah serta menjual produk dan layanan yang diinginkan nasabah,
2. **"High Performance"**, bekerja keras dan tepat sasaran untuk nasabah, sesama karyawan dan pemangku kepentingan lainnya,
3. **"Enabling People"**, mendorong seluruh pihak di CIMB Niaga untuk berpikiran luas dan memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan untuk memberikan nilai tambah,
4. **"Strength in Diversity"**, menghargai perbedaan budaya, perbedaan perspektif dan mengakui setiap perbedaan sebagai potensi kekuatan,
5. **"Integrity"**, jujur, terhormat dan profesional dalam segala hal yang dilakukan karena integritas adalah nilai paling mendasar di CIMB Niaga.

Kelima Nilai Utama Bank tersebut diwujudkan melalui 3 (tiga) perilaku utama yang harus dilakukan secara konsisten oleh setiap karyawan Bank. 3 (tiga) Perilaku Utama yang dimaksud adalah:

1. **"Go the extra-mile to delight customers"** (Bekerja keras untuk memuaskan nasabah).
2. **"Respect each other, engage openly and work together"** (Saling menghormati, terbuka dan bekerja sama).
3. **"Recognise each other's efforts and always back each other up"** (Saling menghargai upaya masing-masing dan saling mendukung).

CIMB Niaga yakin, 3 (tiga) perilaku utama diatas dapat menjadi katalisator utama dalam mendukung akselerasi kemajuan Bank ke arah yang lebih baik, mendukung pelayanan prima kepada nasabah maupun meningkatkan efektivitas dalam kerjasama antar karyawan untuk mewujudkan sinergi antar

individu, unit atau fungsi. Sepanjang tahun 2018, proses penerapan Nilai Utama CIMB Niaga ini dilakukan melalui berbagai aktivitas, diantaranya adalah:

- Aksi nyata dari jajaran direksi (*tone from the top*) yang bertujuan untuk berdiskusi dan mendengarkan aspirasi karyawan secara langsung, mencari solusi terbaik atas permasalahan yang terjadi di lapangan ataupun mencari umpan balik terhadap strategi Bank kedepan serta membangun komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik
- Mengaktifkan secara terus menerus jaringan *Informal Leader* dan *Business sponsors* yang telah terbentuk di berbagai unit untuk berperan secara aktif sebagai *role model* bagi rekan-rekan lainnya di lingkungan unit kerja dalam mengimplementasikan 3 (tiga) Perilaku Utama di kehidupan pekerjaan sehari-hari.
- Kampanye Budaya, yaitu kegiatan-kegiatan nyata dengan tema-tema tertentu yang berkaitan dengan implementasi Budaya Bank, seperti "Culture Day", estafet "ABC Torch of Recognition" dari anggota Direksi kepada karyawan-karyawan terbaik sebagai wujud nyata apresiasi manajemen, gerakan cinta perusahaan dan cinta lingkungan seperti "Care with our Home", gerakan "Tantangan 90 Hari Hidup Sehat" , termasuk melibatkan karyawan dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung upaya kesadaran Budaya dan Nilai Utama Bank.
- Pendekatan internalisasi Nilai Utama dan Budaya Bank melalui digitalisasi dan *gamification* yang dapat diakses dari gawai melalui aplikasi "Learning on the Go" (LOG). Melalui pendekatan ini, proses internalisasi Budaya dan Nilai Utama Bank, tidak lagi terbatas oleh dimensi waktu dan ruang.

Selain itu, CIMB Niaga secara intensif dan berkelanjutan menjalankan inisiatif untuk meningkatkan budaya sadar risiko dan kepatuhan melalui beragam program seperti kampanye, komunikasi intensif melalui berbagai media, program diskusi bersama membahas hal-hal terkait risiko dan kepatuhan termasuk didalamnya pembahasan studi kasus, serta sertifikasi internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan melalui berbagai media pembelajaran baik secara pembelajaran di kelas, *digital* maupun media pembelajaran lainnya.

Kebijakan Pengadaan **Barang dan Jasa**

PENERAPAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa CIMB Niaga merupakan salah satu perwujudan proses Tata Kelola Perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan. Kebijakan tersebut merupakan acuan utama seluruh aktivitas pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank, baik Konvensional maupun UUS. Proses pengadaan barang dan/atau jasa pada Bank dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip transparansi/keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan;
2. Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang dan/ atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh Rekanan.

Bank menunjuk unit Strategic Procurement dan Admin Property Management (SPAPM) di bawah Direktorat Strategy & Finance sebagai koordinator pengadaan barang dan/atau jasa pada Bank. Dalam prosesnya, unit tersebut juga melibatkan unit-unit lain di dalam Bank termasuk Legal, Finance, Internal Audit, dan Operational Risk Management untuk memastikan proses Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan standar terbaik. Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan

tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan/atau jasa dalam Bank.

AKTIVITAS TERKAIT KRITERIA DAN SELEKSI REKANAN (PEMASOK)

Rekanan yang terlibat dalam pengadaan barang dan/ atau jasa adalah Rekanan yang telah terdaftar melalui proses pelaksanaan uji terhadap keberadaan Rekanan yang dilakukan pada saat pertama kali Bank bermaksud untuk menggunakan jasa Rekanan dan akan dikaji ulang secara berkala. Pelaksanaan uji Rekanan mencakup:

1. Memastikan kelengkapan perijinan usaha Rekanan telah sesuai dengan ketentuan eksternal yang berlaku.
2. Melakukan *site visit* ke lokasi usaha Rekanan
3. Melakukan *cross check* atas referensi yang diberikan.
4. Melakukan *screening* atas Rekanan dengan menggunakan aplikasi Daftar Hitam Bank Indonesia, aplikasi *Anti Money Laundering*, dan aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan.
5. Memastikan Rekanan menerapkan dan mendukung prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam operasional pekerjaannya dengan memberikan kuesioner terkait ekonomi, sosial dan lingkungan

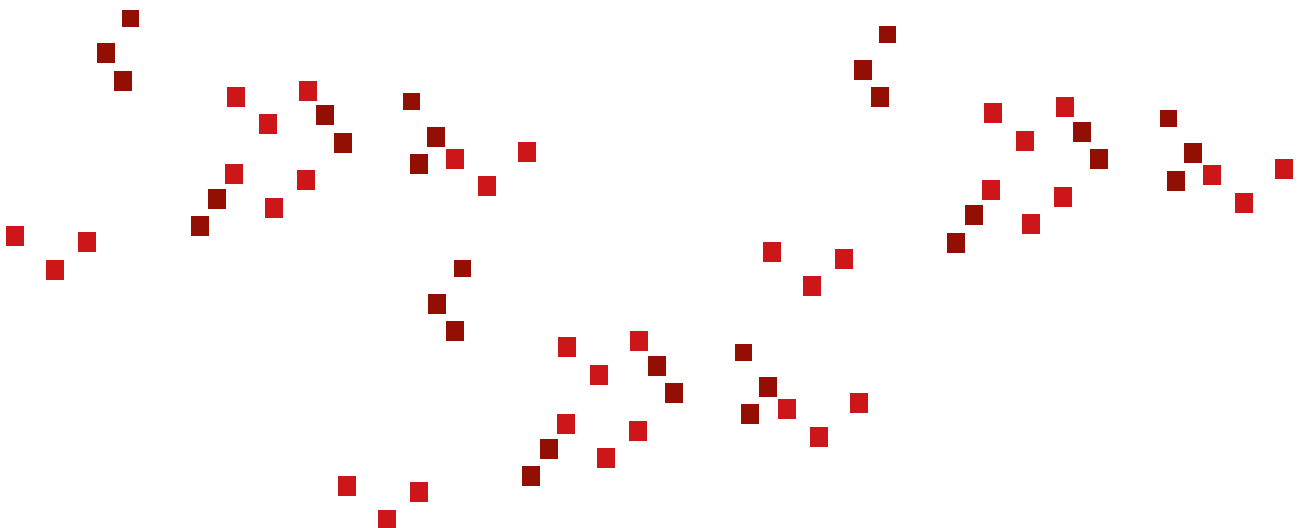
Kebijakan *Conflict Management* (Termasuk *Insider Trading*)

Kebijakan *Conflict Management* bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memperoleh informasi mengenai Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group.

Bank memiliki kebijakan ini yang mengatur tentang tata cara perdagangan surat berharga Bank maupun CIMB Group dan menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Khusus untuk periode-periode tertentu, Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout* dimana seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan transaksi Surat Berharga Bank.

Setiap karyawan maupun manajemen yang akan melakukan transaksi Surat Berharga Bank maupun CIMB Group (diluar periode *Blackout*) diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari *Control Room* Bank (unit Corporate Affairs) selambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum rencana transaksi, dan *Control Room* CIMB Group dengan mengisi formulir permohonan transaksi karyawan.

Demikian juga apabila karyawan dan/atau manajemen telah melakukan transaksi, diwajibkan untuk memberitahukan (notifikasi) kepada *Control Room* Bank (unit Corporate Affairs) maksimal 2 (dua) hari kerja setelah transaksi terjadi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.



Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Kebijakan *Anti Fraud* CIMB Niaga merupakan bagian dari sistem pengendalian intern Bank dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi. Kebijakan *Anti Fraud* tersebut telah tercantum dalam pembahasan Manajemen Risiko yang menjadi bagian tak terpisahkan pada Laporan Tahunan ini.

Kebijakan *Anti Fraud* CIMB Niaga mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi *anti fraud* yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Sebagai upaya meningkatkan budaya sadar risiko *Fraud*, di tahun 2018 Bank mengadakan beberapa kegiatan terkait *Anti Fraud Awareness* di antaranya:

- *Leaders Round Table* yaitu seminar/pelatihan yang diadakan untuk pimpinan Cabang/Divisi dengan melibatkan Direksi dan Senior Leaders, dimana pada forum tersebut tercipta komunikasi dua arah, pembahasan secara komprehensif terkait operasional dan mitigasi *fraud* dan Direksi/Senior Management dapat menyampaikan *tone from the top* terkait budaya *Anti Fraud* pada Bank.

Tabel berikut menjelaskan informasi mengenai data pelanggaran *fraud* yang dilakukan oleh manajemen, karyawan tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank dengan nominal terkait melebihi Rp100.000.000. Nominal terkait tersebut belum memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan aset Bank. CIMB Niaga senantiasa memberikan sanksi tegas tanpa terkecuali kepada pelaku *fraud*.

Kasus Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Telah diselesaikan	-	-	3	11	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	-	-	2	-	-	-
Belum Diperoleh Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindak Lanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	1	-	-	-
Jumlah <i>Fraud</i>	-	-	6	11	-	-

Catatan: Data ini merupakan dampak penyimpangan yang melebihi Rp100 juta.

- *Morning Briefing Series* yaitu penyampaian materi *Anti Fraud Awareness* pada sesi *Morning Briefing* di kantor-kantor cabang setiap 2 (dua) minggu sekali.
- *Campaign on Speak Up Culture* yaitu sosialisasi terkait budaya *Speak Up* menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dari setiap program *Anti Fraud*.

Selain itu, Bank juga secara berkelanjutan mengadakan pelatihan *Anti-Fraud Awareness* yang bersifat *mandatory* untuk karyawan baru dan eksisting yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan konsekuensi *fraud*. Di tahun 2018, sebanyak 4.212 karyawan telah mengikuti pelatihan *Anti-Fraud* baik secara tatap muka dan 12.044 karyawan melalui media *e-Learning* (*Learning on the Go* (LOG)).

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas berdampak pada penurunan kasus *fraud* secara signifikan di tahun 2018, yang mencerminkan telah meningkatnya *Anti Fraud Awareness* dan budaya kepatuhan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Termasuk budaya *Speak Up*, dimana beberapa kasus *fraud* yang terjadi di 2018 merupakan tindak lanjut dari laporan yang disampaikan melalui media *whistleblowing service*.

Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*)

Sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal, CIMB Niaga memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. CIMB Niaga melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan CIMB Niaga mengacu pada PBI No.5/8/PBI/2003 yang diubah dengan PBI Nomor 11/23/PBI/2009 dan SEBI Nomor 13/28/DPNP mengenai Kebijakan *Anti Fraud*.

Sejak 4 Desember 2017, Bank telah menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*. Penunjukan pihak ketiga dalam *Whistleblowing System* CIMB Niaga dimaksudkan agar lebih mendorong pihak pelapor berani untuk melaporkan pelanggaran atau indikasi *fraud* dengan lebih nyaman dan terbuka.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *Whistleblowing System* selama tahun 2018 dijelaskan di bawah ini.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

CIMB Niaga menyediakan cara penyampaian laporan pelanggaran (*whistleblowing*) yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal kepada Bank. CIMB Niaga memiliki 2 (dua) saluran komunikasi yang disediakan untuk pelaporan, yaitu:

1. Saluran komunikasi yang dikelola internal CIMB Niaga melalui sarana atau media:
 - E-mail : ayo.lapor@cimbniaga.co.id
 - Telepon atau SMS : 087829652767 (0878 AYO LAPOR)
2. Saluran komunikasi yang dikelola PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* melalui sarana atau media:
 - Website : <http://ayolapor.tipoffs.info>
 - E-mail : ayolapor@tipoffs.info
 - Telepon : 14031
 - SMS & WA : +62 822 11356363
 - Faksimili : +62 21 2856 5231
 - Surat : Ayo Lapor PO BOX 3331 JKP 10033

Untuk mengoptimalkan fungsi *whistleblowing service* melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia, sejak tahun 2018 seluruh laporan yang masuk ke email media internal akan diteruskan secara otomatis ke email yang dikelola oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia. Sedangkan laporan yang masuk melalui media telepon/SMS ke nomor 087829652767 (0878 AYO LAPOR) atau aduan langsung kepada Pejabat Bank/Regulator juga akan didaftarkan ke media email yang dikelola oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar tercipta suatu sistem administrasi yang tersentralisasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank memberikan kebebasan bagi pelapor untuk tidak mewajibkan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Bank memberikan jaminan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran yang berisiko merugikan Bank. Bank juga menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh unit yang melakukan investigasi, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitas/email/nomor telepon maka hanya akan diketahui oleh Deloitte, pejabat Bank yang dihubungi oleh pelapor atau *Whistleblowing Officer* yang ditunjuk.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. *Whistleblowing Officer* akan menganalisa seluruh laporan yang masuk sesuai dengan prinsip dasar penanganan *whistleblowing*. Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor/email yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu informasi tambahan, *Whistleblowing Officer* akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan. Namun apabila pihak pelapor tidak bersedia

Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*)

memberikan nomor/email yang dapat dihubungi, maka bila Bank membutuhkan informasi tambahan akan disampaikan melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia agar diteruskan kepada pihak pelapor.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui PT Deloitte Konsultan Indonesia. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan (*out of scope*) dengan ruang lingkup dari *whistleblowing service*, maka *whistleblowing officer* akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti. *Whistleblowing officer* wajib mengadministrasikan laporan pelanggaran.

Dalam rangka pengawasan termasuk proses investigasi pengaduan, maka *whistleblowing officer*/koordinator secara berkala wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Direktur penanggung jawab *whistleblowing service* yaitu Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dan Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia, Chief Audit Executive serta seluruh anggota dari *Whistleblowing Committee*. Selanjutnya dalam menjalankan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, laporan mengenai *whistleblowing* ini disampaikan secara berkala (*on quarterly basis*) kepada komite setingkat Komisaris, yaitu Komite Audit.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berdasarkan kebijakan internal Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah:

1. Penanggung jawab *Whistleblowing Service* CIMB Niaga adalah Direktur yang membidangi Kepatuhan dengan tugas dan tanggung jawab utama mengawasi proses penanganan laporan *whistleblowing* secara keseluruhan untuk memastikan kepatuhan pada prosedur dan peraturan terkait.

2. Koordinator *Whistleblowing Service* CIMB Niaga adalah unit *Anti-Fraud Management* dimana pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management juga ditunjuk sebagai koordinator penanganan *whistleblowing* CIMB Niaga.
3. *Whistleblowing Committee* beranggotakan pejabat D-1 yang membidangi Anti Fraud Management, Kepatuhan/AML dan Sumber Daya Manusia sesuai dengan ruang lingkup/jenis laporan yang dikelola oleh *whistleblowing service*. *Whistleblowing Committee* memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau keputusan apakah laporan dapat ditindaklanjuti dengan proses pemeriksaan, tidak valid, menutup status laporan ataupun membuka kembali laporan bilamana ditemukan adanya informasi lebih lanjut terkait laporan tersebut.
4. *Whistleblowing Officer* adalah karyawan dari unit Anti Fraud Management, Kepatuhan/AML dan Sumber Daya Manusia yang ditunjuk untuk mengelola laporan *whistleblowing* yang terkait dengan masing-masing kategori laporan. Tugas dan tanggung jawab utama dari *Whistleblowing Officer* adalah melakukan analisa terkait laporan dan menyampaikan kepada *Whistleblowing Committee* untuk tindak lanjut yang harus dilakukan dan memastikan administrasi pengkinian data atas status laporan. Khusus untuk *Whistleblowing Officer* Anti-Fraud Management dan sesuai dengan fungsi unit Anti-Fraud Management sebagai koordinator maka *Whistleblowing Officer* Anti-Fraud Management juga berfungsi sebagai *Whistleblowing Officer* CIMB Niaga untuk membantu tugas dari Koordinator *Whistleblowing Service*.
5. *Chief Audit Executive (CAE)* melakukan fungsi pengawasan independen terkait tata kelola proses penanganan sistem *whistleblowing service*.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN DAN TINDAKLANJUTNYA

Selama tahun 2018, terdapat 228 (dua ratus dua puluh delapan) laporan *whistleblowing* yang diterima. Seluruh laporan tersebut ditindaklanjuti dan diselesaikan, dengan perincian sebagai berikut:

Status Laporan <i>Whistleblowing</i>	Jumlah
Total Laporan WB yang diterima	228
1. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi	83
2. Laporan WB yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (pre-CLOSED)	145
3. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan telah selesai dinvestigasi (Status CLOSED)	62
4. Laporan WB yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai dinvestigasi (Status OPEN)	21
5. Laporan WB yang terbukti berdasarkan hasil investigasi	32

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. CIMB Niaga menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan independensi, kebebasan dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemberian hak suara, CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS secara tertutup dan secara elektronik (<i>e-voting</i>) untuk setiap agenda RUPS. Kebijakan ini tertuang dalam Tata Tertib RUPS.</p> <p>Dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tahun 2018, mekanisme pemungutan suara dilakukan secara tertutup dan elektronik, melalui layar sentuh yang disediakan CIMB Niaga, telepon cerdas (<i>smartphone</i>) atau <i>mobile device</i> lainnya (<i>tablet</i>, <i>ipad</i>, dan lain-lain) milik Pemegang Saham atau kuasanya. Hal ini menjadikan CIMB Niaga sebagai Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang menyelenggarakan pemungutan suara pemegang saham secara elektronik (<i>e-voting</i>). Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Bima Registra dan Notaris Ashoya Ratam, SH. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut.</p> <p>Tata Tertib RUPS telah diunggah dalam situs web Bank 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang RUPS, serta dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan sebelum RUPS dimulai.</p>
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga hadir dalam RUPST tanggal 24 April 2018. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dapat mewakili Bank untuk memberikan penjelasan kepada pemegang saham atas setiap agenda RUPST dan RUPST dapat dilaksanakan dengan baik.</p>
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Bank terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga mengunggah Ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama se usai penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB. Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2013 hingga saat ini tersedia di situs web Bank, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris</p>

Penerapan Pedoman **Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga memiliki kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p> <p>Komunikasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), Presentasi Analis, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. CIMB Niaga juga menyediakan alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Facebook, Twitter, Instagram), Call Center, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Bank secara mudah.</p>
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor CIMB Niaga telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Bank.</p> <p>Per Desember 2018, Dewan Komisaris Bank berjumlah 7 (tujuh) orang, dimana 4 anggota diantaranya (>50%) merupakan Komisaris Independen.</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.</p>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Bank. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.</p>
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur untuk anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite yang Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada Laporan Tahunan ini.</p>
Fungsi dan Peran Direksi	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pengangkatan, Penggantian dan/atau Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi CIMB Niaga dengan mempertimbangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi keuangan dan kemampuan Bank. - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Bank sebagai Bank swasta kedua terbesar di Indonesia <p>Per Desember 2018, Direksi Bank berjumlah 11 (sebelas) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak daripada jumlah anggota Dewan Komisaris</p>
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direksi CIMB Niaga memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.</p> <p>Keberagaman dan jumlah Direksi tersebut dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Bank, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.</p>
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Direktur Strategi dan Keuangan CIMB Niaga yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Bapak Wan Razly Abdullah.</p> <p>Beliau meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris dan memiliki pengalaman di beberapa perusahaan asing serta merupakan anggota dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales. Bapak Wan Razly Abdullah memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian Direksi diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dapat diakses melalui situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p>
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan penilaian Direksi telah diatur dalam Lampiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian Direksi diungkapkan dalam bagian Laporan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Piagam Direksi CIMB Niaga (poin XI.4.) telah mengatur untuk anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>

Penerapan Pedoman **Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan <i>Conflict Management</i> yang telah diunggah ke situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p> <p>Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Bank akibat dari pelaksanaan kegiatan oleh unit bisnis Bank yang memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang Bank, nasabah Bank maupun CIMB Group</p>
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>Anti-Fraud</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah mengatur tentang kebijakan anti korupsi di Bank yang tercakup di dalam Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga.</p> <p>CIMB Niaga memiliki Kebijakan <i>Anti-Fraud</i> yang diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian <i>fraud</i> yang diterapkan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar yaitu; Pencegahan, Deteksi, Investigasi dan Pemantauan.</p> <p>Penjelasan lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti Korupsi dan Pelanggaran (<i>fraud</i>) Internal yang dijabarkan pada Laporan Tahunan ini.</p>
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (No. E.04.A.06) serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa (No. E.04.A.06.P.01) yang telah diungkapkan dalam bagian Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>Kode Etik & Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga juga mengatur mengenai hubungan dengan pemasok, vendor dan konsultan (rekanan) yang bekerja sama dengan Bank, meliputi evaluasi yang objektif, larangan penerimaan kompensasi dari rekanan, kepatuhan rekanan terhadap Kode Etik & Perilaku Kepegawaian Bank serta konsultasi dan lobi dengan rekanan.</p>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang telah diunggah dalam situs web CIMB Niaga (www.cimbniaga.com).</p> <p>Kebijakan ini mengatur bahwa CIMB Niaga menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi Bank yang disembunyikan (<i>disclose</i>).</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing Policy</i>) (No. E.08) yang juga diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini dengan judul yang sama.</p>

Aspek	Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga telah memiliki Kebijakan Remunerasi berbasis Risiko yang didalamnya termasuk kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang termasuk dalam kriteria Material Risk Taker.</p> <p>Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi CIMB Niaga diungkapkan lebih detail pada Laporan Tahunan ini dengan judul yang sama.</p>
Keterbukaan Informasi	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Selain situs web, CIMB Niaga juga memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti <i>phone banking</i>, radio, media cetak dan <i>platform</i> media sosial (seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dan Google+) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.</p> <p>Penjelasan mengenai aktivitas media sosial diungkapkan dengan lebih detail pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.</p>
		8.3 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>CIMB Niaga tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% lain selain dari Pemegang Saham Pengendali (CIMB Group) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.</p>



Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecards

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	Hak-Hak Pemegang Saham	
A.1	Hak-Hak Dasar Pemegang Saham	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pengumuman dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? Dalam hal Perusahaan menawarkan <i>Script Dividend</i> , apakah Perusahaan membayarkan dividen dalam jangka waktu 60 hari?	419 & 567
A.2	Hak untuk Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan mengenai Perubahan Perusahaan yang Fundamental	
	Apakah Pemegang Saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:	
A.2.1	Perubahan Anggaran Dasar perusahaan?	415
A.2.2	Otorisasi penambahan modal?	415
A.2.3	Peralihan seluruh atau sebagian aset, yang menyebabkan penjualan perusahaan?	415
A.3	Hak untuk Berpartisipasi secara Efektif dan Memberikan Suara dalam RUPS serta Hak untuk Mendapatkan Informasi mengenai Tata Tertib RUPS, termasuk prosedur Pemungutan Suara RUPS.	
A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	415
A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	440 & 463
A.3.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual?	418-425
A.3.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	418-423
A.3.5	Apakah di risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat oleh perusahaan?	416 & 422
A.3.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	418-421
A.3.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	416
A.3.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	416
A.3.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemberian suara tanpa kehadiran (<i>voting in absentia</i>)?	418 & 423
A.3.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	418
A.3.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak independen (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	418
A.3.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	417 & 423
A.3.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	417 & 423
A.3.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/sirkular dan/atau pernyataan perusahaan?	417 & 423
A.3.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST?	415
A.4	Pasar untuk Pengendalian Perusahaan Harus Dijinkan agar Berfungsi secara Efisien dan Transparan	
A.4.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	237
A.5	Pelaksanaan Hak-Hak Kepemilikan oleh Seluruh Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi, harus difasilitasi.	

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktek-praktek yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	415-430 & 581-585
B	Perlakukan yang Adil Terhadap Pemegang Saham	
B.1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara	
B.1.1	Apakah setiap saham biasa perusahaan memiliki 1 (satu) hak voting?	415
B.1.2	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	415
B.2	Panggilan RUPST	
B.2.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	418-421
B.2.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal? Apakah panggilan RUPST memiliki detail sebagai berikut:	416-417 & 422-423
B.2.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	416-417
B.2.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk kembali, teridentifikasi dengan jelas?	416-417
B.2.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	416-417
B.3	Pencegahan Perdagangan oleh Orang Dalam dan Penyalahgunaan untuk Kepentingan Pribadi	
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang Direktur/Komisaris maupun karyawannya untuk mengambil keuntungan dari informasi yang belum tersedia bagi masyarakat umum?	591
B.3.2	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	591
B.4	Transaksi Pihak Terkait yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi	
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan para Direktur/Komisaris untuk menginformasikan kepentingan mereka atas suatu transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	439, 460, 586, 591
B.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham?	509, 568
B.4.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	439 & 460-461
B.4.4	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris, baik melarang pemberian pinjaman atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan <i>arm's length basis</i> dan dengan tingkat bunga pasar?	452 & 471
B.5	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan pelanggaran	
B.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan <i>arm's length</i> ?	235 & 568
B.5.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	235 & 568
C	Peran Pemangku Kepentingan	
C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama.	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai:	
C.1.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	569-570 & 662-663
C.1.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	590
C.1.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (<i>value chain</i>) ramah lingkungan atau konsisten mendukung pembangunan berkelanjutan?	590 & 634-663

Penerapan ASEAN **Corporate Governance Scorecards**

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.1.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	634-663
C.1.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	571 & 587
C.1.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	571
C.1.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	632
C.2	Kepentingan para pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, maka pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapat ganti rugi yang efektif atas setiap pelanggaran atas hak-hak mereka	
C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detail melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	581, 76, 129
C.3	Mengembangkan mekanisme peningkatan kinerja untuk karyawan	
C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	366-387 & 651-653
C.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktek-praktek mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	366-387, 653
C.3.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan remunerasi/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	479-487
C.4	Para pemangku kepentingan termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka mengenai praktik ilegal atau tindakan tidak etis kepada Dewan Komisaris dan tidak membahayakan hak-hak mereka karena melakukan hal tersebut.	
C.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan <i>whistle blowing</i> yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menginformasikan detail kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan	593-594
C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/pihak yang melaporkan perilaku ilegal/tidak etis dari ancaman pembalasan?	593-594
D	Pengungkapan dan Transparansi	
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas pemegang saham akhir, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	95-96, 120-123, 504
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham secara langsung/tidak langsung dari pemegang saham utama/mayoritas?	95-96, 120-123, 504
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham secara langsung/tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris?	121-122
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham secara langsung/tidak langsung oleh manajemen senior?	121-122 & situs web bank
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan informasi detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (joint ventures) dan perusahaan dengan tujuan khusus (<i>SPE/SPV</i>)?	99
D.2	Kualitas Laporan Tahunan	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan perusahaan	87-89 & 230
D.2.2	Indikator-indikator kinerja keuangan	20-23, 188-218
D.2.3	Indikator-indikator kinerja non-keuangan	9-18, 30-39, 144-186
D.2.4	Kebijakan Dividen	231 & 567
D.2.5	Detail biografi (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	431-471

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2.6	Informasi kehadiran setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam seluruh rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris	488-503
D.2.7	Total remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	479-487
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.8	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi pemenuhan perusahaan terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah teridentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	632-633
D.3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait	
D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai proses analisa dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	235 & 568
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat dan nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	235 & 568
D.4	Transaksi saham perusahaan yang dilakukan oleh Direktur dan Komisaris	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	122-123 & 591
D.5	Eksternal Auditor dan Laporan Auditor	
	Jika perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang sama untuk jasa audit dan jasa non-audit	
D.5.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	565
D.5.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	565
D.6	Media Komunikasi	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.6.1	Laporan Triwulan	566 & 581-582
D.6.2	Situs Web perusahaan	130-131, 566, 581
D.6.3	<i>Analyst meeting</i>	581-582
D.6.4	<i>Media briefings/konferensi pers</i>	581-585
D.7	Penyampaian/Penerbitan Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu	
D.7.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit diterbitkan dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 2-4
D.7.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun buku?	70-71
D.7.3	Apakah pernyataan bahwa Laporan Keuangan Tahunan telah disajikan secara benar dan wajar, telah dikonfirmasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi dan/atau pejabat terkait dari perusahaan.	Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 2-4
D.8	Situs Web perusahaan	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal-hal berikut:	
D.8.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	130-131
D.8.2	Materi yang disampaikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media	130-131
D.8.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	130-131
D.8.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB	130-131
D.8.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	130-131
D.8.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, memorandum dan anggaran dasar perusahaan)	130-131

Penerapan ASEAN **Corporate Governance Scorecards**

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.9	Hubungan Investor	
D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan email) petugas/unit yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	129 & 581-582
E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan dijabarkan dengan jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan Tata Kelola perusahaan/Piagam Direksi dan Dewan Komisaris?	403, 431, 456
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	432-435, 443-446, 456, 456, 466
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris disebutkan dengan jelas?	432-435 & 456-457
	Visi/Misi perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang telah dimutakhirkan?	87-88
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	87-88, 456
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	87-88, 456
E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau pedoman perilaku diungkapkan?	586-587
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	586-587
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau pedoman perilaku?	586-587
	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	431-432
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 periode dengan masa jabatan masing-masing lima tahun ¹⁾ untuk direktur/komisaris independennya?	435-436
E.2.6	Apakah perusahaan menetapkan maksimal 5 jabatan rangkap sebagai Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat dijabat oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	437-438 & 459-460
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat di lebih dari dua perusahaan publik lain sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	437-438 & 459-460
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	512-518
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?	512-518
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	512-518
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	512-518
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	512-518
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	512-518
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi sebagian besar terdiri dari direktur/komisaris independen?	512-518
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	512-518
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	512-518

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	512-518
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	506-511
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya beranggotakan direktur/komisaris non-eksekutif dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	506-511
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	506-511
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	506-511
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite yang merupakan direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	506-511
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	506-511
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	506-511
E.3	Proses Direksi dan Dewan Komisaris	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat Direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	488 & 492
E.3.2	Apakah Direksi/Dewan Komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	489 & 493
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat yang diadakan sepanjang tahun?	489 & 493
E.3.4	Apakah perusahaan menetapkan kuorum minimum paling tidak 2/3 dari jumlah yang hadir untuk pengambilan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris?	488 & 492
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	489-490
	Akses Informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota Direksi/Dewan Komisaris paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	488
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	541-546
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki keahlian mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	542
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	439-441 & 461-464
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang dijalankan dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	439-441 & 461-464
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan yang terdaftar di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun?	435-436 & 457
	Perihal Remunerasi	
E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dan imbalan lainnya) (yaitu penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang dan ukuran kinerja) untuk direktur eksekutif dan CEO?	479-487
E.3.13	Apakah ada pengungkapan struktur remunerasi bagi direktur/komisaris non eksekutif?	479-487
E.3.14	Apakah pemegang saham atau Direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	479-487
E.3.15	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan <i>claw back</i> dan bonus yang ditangguhkan?	479-487

Penerapan ASEAN **Corporate Governance Scorecards**

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Audit Internal	
E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	551-559
E.3.17	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika menggunakan pihak ketiga, apakah nama perusahaan eksternal tersebut diungkapkan?	551-552 & 509
E.3.18	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	509 & 551-552
	Pemantauan Risiko	
E.3.19	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	254-361, 575-576
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	254-361, 575-576
E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	572-574
E.3.22	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari Direksi/Dewan Komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	511
E.4	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
	Presiden Direktur dan Dewan Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	432 & 456
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	432
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	102-113
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	434-435
	Komisaris Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	-
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	102-113
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
	Pengembangan Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/komisaris baru?	446-447 & 466-467
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang sedang berlangsung atau berkelanjutan?	446-451 & 466- 471
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana Direksi/Dewan Komisaris merencanakan suksesi CEO/Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	517-518
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	472-474
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap Direksi/Dewan Komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	472-474
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	472-474
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan ?	472-474

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
TINGKAT KE-2 - BONUS		
(B)A.	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	
(B)A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan mempraktekkan pemungutan suara elektronik yang aman secara <i>in absentia</i> pada rapat umum pemegang saham?	418 & 423
(B)B.	PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM	
(B)B.1	Pengumuman RUPS	
(B)B.1.1	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran yang jelas), seperti yang diumumkan ke Bursa, paling lambat 28 hari sebelum rapat berlangsung?	416-417 & 422-423
(B)C.	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(B)C.1	Menghormati hak-hak pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama	
(B)C.1.1	Apakah perusahaan menerapkan kerangka pelaporan yang diakui secara internasional untuk laporan keberlanjutan usaha (yaitu GRI, Pelaporan Terpadu, SASB)?	Laporan Keberlanjutan 2018
(B)D.	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(B)D.1	Kualitas Laporan Tahunan	
(B)D.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari dari akhir tahun buku?	Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 2-4
(B)D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian remunerasi CEO?	-
(B)E.	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
(B)E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Direksi dan Komisaris	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direktur/komisaris independen wanita?	475-478
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan target yang terukur untuk menerapkan keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris dan menyampaikan perkembangan pencapaian tujuan tersebut?	475-478
(B)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya terdiri dari direktur/komisaris independen?	512-513
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi melakukan proses untuk mengidentifikasi kualitas direktur sesuai dengan arahan strategis perusahaan?	514-515, 440-441 & 463-464
(B)E.3	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	463-464
(B)E.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencari profesional atau sumber kandidat eksternal lainnya (seperti database direktur yang dibuat oleh direktur atau pemegang saham) saat mencari kandidat Direksi/Dewan Komisaris?	440 & 463
(B)E.4	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.4.1	Apakah komposisi direktur/komisaris non-eksekutif independen lebih dari 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk sebuah perusahaan dengan presiden komisaris independen?	432
(B)E.5	Pemantauan Risiko	
(B)E.5.1	Apakah Direksi dan Dewan Komisaris menjelaskan proses tata kelola di seputar masalah TI termasuk gangguan, keamanan maya, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan?	394-395
(B)E.6.	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko setingkat Dewan Komisaris yang terpisah?	519-524

Penerapan ASEAN **Corporate Governance Scorecards**

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
TINGKAT KE-2 - PENALTI		
(P)A	RIGHTS OF SHAREHOLDERS	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai memberikan perlakuan yang adil kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham?	
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diajak berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan, untuk mencegah penyalahgunaan.	
(P)A.2.1	Apakah ada hambatan yang menghalangi pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya?	
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta mendapat informasi mengenai peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan tanpa melakukan pemberitahuan ke dalam pengumuman RUPS/RUPSLB?	
(P)A.3.2	Apakah Presiden Komisaris, Presiden Direktur, Ketua Komite Audit dan CEO menghadiri RUPST terakhir?	
(P)A.4	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan kemampuan pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham?	
(P)A.4.2	Voting Cap?	
(P)A.4.3	Hak Voting Ganda?	
(P)A.5	Struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu mendapatkan tingkat pengendalian yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas mereka harus diungkapkan.	
(P)A.5.1	Apakah piramida struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang tergambar dengan jelas?	
(P)B	PERLAKUAN ADIL BAGI PEMEGANG SAHAM	
(P)B.1	Perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam perusahaan dan penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi harus dilarang.	
(P)B.1.1	Apakah ada dugaan insider trading yang melibatkan Direksi/komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	
P(B).2	Melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan yang merugikan.	
P(B).2.1	Pernahkah ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak terkait yang material dalam tiga tahun terakhir?	
P(B).2.2	Apakah ada transaksi pihak terkait yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (tidak berdasarkan <i>arms length basis</i>) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki perusahaan sepenuhnya?	
P(C)	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
(P)C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati.	
(P)C.1.1	Pernahkah ada pelanggaran hukum yang berkaitan dengan masalah ketenagakerjaan/pegawai/konsumen/insolvensi/komersial/persaingan atau lingkungan?	
P(C).2	Apabila pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses terhadap informasi yang relevan, memadai dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan teratur.	
P(C).2.1	Apakah perusahaan pernah terkena sanksi oleh regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang dipersyaratkan untuk kejadian material?	
(P)D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	
(P)D.1	Sanksi dari regulator atas laporan keuangan	

No	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)D.1.1	Apakah perusahaan menerima opini “qualified” dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.2	Apakah perusahaan menerima opini “adverse” dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.3	Apakah perusahaan menerima opini “disclaimer” dalam laporan audit eksternal?	
(P)D.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya dengan alasan selain perubahan kebijakan akuntansi?	
(P)E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	
(P)E.1	Kepatuhan terhadap peraturan pencatatan, peraturan dan undang-undang yang berlaku	
(P)E.1.1	Adakah bukti bahwa perusahaan belum mematuhi peraturan dan peraturan pencatatan selama setahun terakhir berdasarkan peraturan pengungkapan?	
(P)E.1.2	Pernahkah ada kasus di mana direktur/komisaris non-eksekutif telah mengundurkan diri dan mengangkat masalah terkait tata kelola?	
(P)E.2	Struktur Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki Direksi/komisaris independen yang telah menjabat selama lebih dari sembilan tahun atau dua periode untuk masa jabatan lima tahun ¹⁾ masing-masing (mana yang lebih lama) dengan kapasitas yang sama?	
(P)E.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi direktur/komisaris independen-nya?	
(P)E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur/non-eksekutif/komisaris independen yang menjabat di lebih dari lima perusahaan publik sebagai Direksi dan Dewan Komisaris?	
(P)E.3	Audit Eksternal	
(P)E.3.1	Apakah ada direktur atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra auditor eksternal saat ini (dalam 2 tahun terakhir)?	
(P)E.4	Struktur dan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	
(P)E.4.1	Apakah Presiden Direksi telah menjadi CEO perusahaan dalam tiga tahun terakhir?	
(P)E.4.2	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif independen menerima opsi, saham atau bonus kinerja ?	

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif.

Penerapan tata kelola yang baik dalam kegiatan usaha suatu Konglomerasi Keuangan akan meningkatkan kinerja Konglomerasi Keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku pada industri jasa keuangan. Selain itu, Penerapan Tata Kelola secara Terintegrasi bagi suatu Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing dalam industri jasa keuangan.

PROGRAM KERJA TKT TAHUN 2019

1. Menjaga agar struktur TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memenuhi prinsip-prinsip dan ketentuan Tata Kelola Terintegrasi, baik di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Terintegrasi serta kebijakan dan prosedur dimasing-masing Entitas.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan TKT dan hasil penilaian sendiri penerapan TKT kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan.
3. CIMB Niaga selaku EU melakukan penyesuaian ataupun pengkinian Kebijakan/Prosedur terkait pelaksanaan TKT dengan Entitas lainnya dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
4. Melakukan sosialisasi atas prinsip-prinsip TKT bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
5. Melakukan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dan pelaporan pelaksanaan TKT.
6. Memastikan bahwa susunan pengurus pada masing-masing Entitas di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memenuhi ketentuan yang berlaku.
7. Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian

intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

REALISASI KERJA TKT TAHUN 2018

1. Melaksanakan penilaian sendiri (*self - assessment*) atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
2. Menyampaikan laporan-laporan berikut kepada regulator:
 - a. Laporan Penilaian Sendiri (*self - assessment*) Pelaksanaan TKT;
 - b. Laporan Tahunan Pelaksanaan TKT;
 - c. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
 - d. Laporan Permodalan Terintegrasi.
3. Melakukan penyesuaian dengan anggota Konglomerasi Keuangan dalam hal pembuatan laporan maupun pembuatan atau pengkinian kebijakan/prosedur internal terkait penerapan TKT di masing masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK), yang mencakup fungsi Audit Intern, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
4. Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia telah memiliki sistem pelaporan terintegrasi, yaitu CIMB *Integrated Reporting System* (CIRS) yang terkoneksi dan dapat diakses oleh masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Dengan otomatisasi sistem diharapkan dapat mendukung efektivitas dalam pelaporan secara terintegrasi.
5. Menyelenggarakan Rapat Komite TKT sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2018 yaitu pada tanggal 12 Februari 2018 dan 9 Agustus 2018. Dalam rapat tersebut Komite TKT telah menerima dan menyetujui laporan Profil Risiko Terintegrasi, Kecukupan Modal Terintegrasi, Internal Audit Terintegrasi, Kepatuhan Terintegrasi dan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK oleh Entitas Utama.
6. Terdapat perubahan struktur anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, sebagaimana akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Struktur Konglomerasi Keuangan dibawah ini.

7. Melakukan rencana tindak perbaikan/mitigasi atas beberapa isu yang cukup signifikan dan telah dilaporkan melalui Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia kepada OJK, diantaranya:
 - a. Pemenuhan komposisi kepemilikan saham pada salah satu Entitas anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dimana kepemilikan pihak asing hanya diperkenankan sebesar 85% dari modal disetor dan 15% harus dimiliki oleh pihak lokal.
 - b. Sinkronisasi dan perbaikan data pada sistem internal untuk meningkatkan akurasi data laporan berkala.
8. Melakukan pengkinian Piagam Tata Kelola Terintegrasi.

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris EU,
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT,
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT),
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT),
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Penilaian atas pelaksanaan TKT dilakukan dengan memperhatikan signifikansi dan materialitas dari faktor-faktor dalam penilaian TKT dan dampak kekuatan serta kelemahan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian.

Disamping itu dalam proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT, CIMB Niaga selaku EU juga memperhatikan data maupun informasi lainnya yang diperoleh dari unit kerja lainnya seperti Manajemen Risiko, Audit Intern, Corporate Affairs, Human Resources, Anti Fraud Management maupun unit kerja lainnya yang berada di perusahaan anak maupun afiliasi, untuk digunakan sebagai faktor validasi dalam penilaian pelaksanaan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

LAPORAN PENILAIAN PELAKSANAAN TKT

Metode Penilaian Pelaksanaan TKT

Penilaian Pelaksanaan TKT dilakukan setiap semester berdasarkan metodologi penilaian sendiri (*self-assessment*) yang mengacu pada SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian dilakukan terhadap 3 aspek *governance*, yaitu Struktur, Proses dan Hasil (*outcome*) atas 7 Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

Hasil Penilaian Pelaksanaan TKT

Berikut hasil penilaian pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II tahun 2018:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip-prinsip TKT. Namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut diatas, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dinilai telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas ketiga aspek TKT, yaitu aspek struktur, proses dan hasil. Pemenuhan aspek struktur yang memadai serta efektivitas proses

Laporan Pelaksanaan **Tata Kelola Terintegrasi**

TKT menghasilkan *outcome* atas pelaksanaan TKT yang secara umum baik di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, hal ini terlihat antara lain melalui kinerja, transparansi laporan keuangan serta penerapan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dan fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT). Namun demikian masih terdapat kelemahan dalam penerapan TKT, dimana secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh EU dan/atau LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

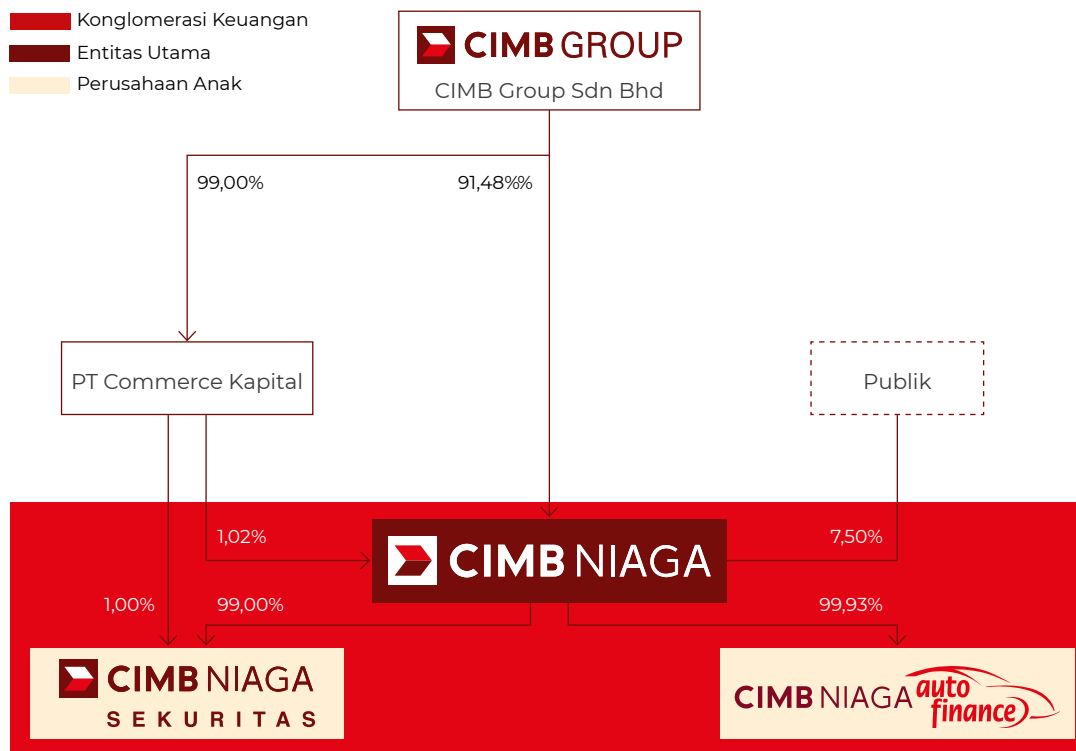
STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN

Sebagaimana telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 115/FO/KP/18 tanggal 5 Juni 2018, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, yaitu sebagai berikut:

Entitas Utama (EU) : PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Anggota	1. PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) 2. PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS)

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut struktur kepemilikan saham dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia berdasarkan surat kepada OJK sebagaimana disebutkan diatas.



STRUKTUR KEPENGURUSAN

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Konglomerasi Keuangan, berikut struktur kepengurusan pada Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia:

Entitas	Komite TKT ^{*)}	Fungsi Kepatuhan	Fungsi Audit Intern	Fungsi Manajemen Risiko
CIMB Niaga	√	√	√	√
CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)	-	√	√	√
CIMB Niaga Sekuritas (CNS)	Mendapatkan persetujuan ijin operasional sebagai Perusahaan Efek dari OJK-Industri Keuangan Non-Bank pada 11 Maret 2019			

*) Komite TKT berada di Entitas Utama, namun terdapat perwakilan Komisaris Independen dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Entitas Utama: PT Bank CIMB Niaga Tbk

Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1	Dato' Sri Nazir Razak ^{*)}	Presiden Komisaris
2	Glenn M.S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris
3	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen
4	Pri Notowidigdo	Komisaris Independen
5	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen
6	David Richard Thomas	Komisaris
7	Tengku Dato' Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ^{**)}	Komisaris
8	Armida Salsiah Alisjahbana ^{***)}	Komisaris Independen

*) Mengundurkan diri selaku Presiden Komisaris efektif tanggal 19 Oktober 2018

***) Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB tanggal 19 Desember 2018 dan efektif setelah mendapat persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari OJK dimaksud.

***) Mengundurkan diri selaku Komisaris Independen efektif tanggal 1 Januari 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan melakukan:

1. Menyetujui pedoman TKT yang disusun oleh Direksi EU;
2. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia agar sesuai dengan Pedoman TKT;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi EU, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi EU atas pelaksanaan Pedoman TKT;
4. Mengevaluasi Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
5. Memberikan arahan dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pedoman pelaksanaannya;
6. Menyampaikan rekomendasi Komite TKT kepada Direksi EU tentang pelaksanaan TKT oleh anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
7. Membentuk Komite TKT dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya yang akan diatur dalam bagian tersendiri;
8. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

Laporan Pelaksanaan **Tata Kelola Terintegrasi**

Direksi

No.	Nama	Jabatan
1	Tigor M. Siahaan	Presiden Direktur
2	Rita Mas'Oen	Direktur
3	Megawati Sutanto	Direktur
4	Vera Handajani	Direktur
5	John Simon	Direktur
6	Lani Darmawan	Direktur
7	Pandji P. Djajanegara	Direktur
8	Fransiska Oei	Direktur Kepatuhan (Direktur Independen)
9	Hedy Lapian	Direktur
10	Rahardja Alimhamzah	Direktur
11	Wan Razly Abdullah*)	Direktur

*) Mengundurkan diri selaku Direktur efektif tanggal 1 Januari 2019

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

- Memastikan penerapan TKT dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Menyusun Pedoman TKT untuk disetujui oleh Dewan Komisaris EU;
- Menyusun Pedoman Pelaksanaan yang diperlukan guna mendukung implementasi Pedoman TKT seperti namun tidak terbatas pada:
 - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi;
 - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi; dan
 - Pedoman Audit Internal Terintegrasi
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman TKT;
- Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris EU dalam rangka penyempurnaan Pedoman TKT dan pelaksanaannya;
- Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, audit eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan oleh otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
- Melaporkan penilaian TKT (semesteran) dan Laporan Tahunan TKT;
- Menunjuk unit organisasi dalam struktur organisasi EU yang bertanggung jawab sebagai Koordinator dalam pelaksanaan TKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Dewan Pengawas Syariah

No.	Nama	Jabatan
1	M. Quraish Shihab	Ketua
2	Fathurrahman Djamil	Anggota
3	Yulizar D. Sanrego	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Memastikan penerapan TKT tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- Mengawasi kegiatan LJK agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Anggota LJK: PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Komisaris	Wan Razly Abdullah	-
Komisaris	Budiman Tanjung	-
	Koei Hwei Lien	-
	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen
	Hidayat Dardjat Prawiradilaga	Komisaris Independen

Direksi

Jabatan	Nama	Keterangan
Presiden Direktur	Ristiawan Suherman	-
Direktur	Ir. Purwadi Indra Martono	-
	Drs. H. Harijanto	-
	Ivan Kawito	-

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia	
Dewan Komisaris	Direksi
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan rekomendasi dan persetujuan atas Kebijakan Tata Kelola yang disusun oleh Direksi serta memastikan bahwa Kebijakan Tata Kelola telah disusun sesuai dengan pedoman TKT; Melakukan pengawasan atas penerapan TKT dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Mengawasi penerapan Tata Kelola agar sesuai dengan Pedoman TKT dan Kebijakan Tata Kelola; Menindaklanjuti rekomendasi Komite TKT dalam rangka pelaksanaan TKT maupun dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola; Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; Mengevaluasi dan memberikan persetujuan terhadap Kebijakan Tata Kelola dalam rangka penyempurnaan; Membentuk Komite Tata Kelola dengan mempertimbangkan karakteristik dan skala usaha; Dewan Komisaris membahas rekomendasi dari Komite TKT dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan arahan dan nasihat. 	<p>Direksi wajib memastikan penerapan TKT dalam anggota Konglomerasi CIMB Indonesia dengan tanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyusun Kebijakan Tata Kelola yang mengacu (<i>aligned</i>) kepada pedoman TKT; Menyusun kebijakan serta prosedur yang dibutuhkan guna pelaksanaan TKT yang mengacu (<i>aligned</i>) pada pedoman-pedoman yang telah disusun oleh EU; Mempersiapkan sumber daya yang memadai; Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola; termasuk pelaporan Tata Kelola; Menindaklanjuti arahan dan nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola maupun pelaksanaan TKT dan Tata Kelola berdasarkan rekomendasi komite TKT; dan Melaporkan penilaian dan pelaksanaan Tata Kelola kepada EU sesuai dengan tata cara yang telah disepakati.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI (TKT)

Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi sebagai bentuk komitmen CIMB Niaga untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara profesional dan berkelanjutan. Komite TKT membantu efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris EU dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi pelaksanaan TKT paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.

Laporan Pelaksanaan **Tata Kelola Terintegrasi**

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris EU untuk penyempurnaan Pedoman TKT.

Susunan Anggota Komite TKT Tahun 2018

No.	Nama	Jabatan	Posisi pada Komite TKT
1	Jeffrey Kairupan	Komisaris Independen CIMB Niaga	Ketua
2	Armida Salsiah Alisjahbana ¹⁾	Komisaris Independen CIMB Niaga	Anggota
3	Endang Kussulanjari S.	Pihak Independen	Anggota
4.	Serena K. Ferdinandus	Komisaris Independen CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
5.	Yulizar Djamaludin Sanrego	Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga	Anggota
6.	Albertus Banunaek ^{**)}	Presiden Komisaris CIMB Principal Asset Management	Anggota

^{*)} Mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen mutatis mutandis sebagai anggota Komite TKT efektif tanggal 1 Januari 2019

^{**)} Menjabat sebagai anggota Komite TKT hingga Mei 2018

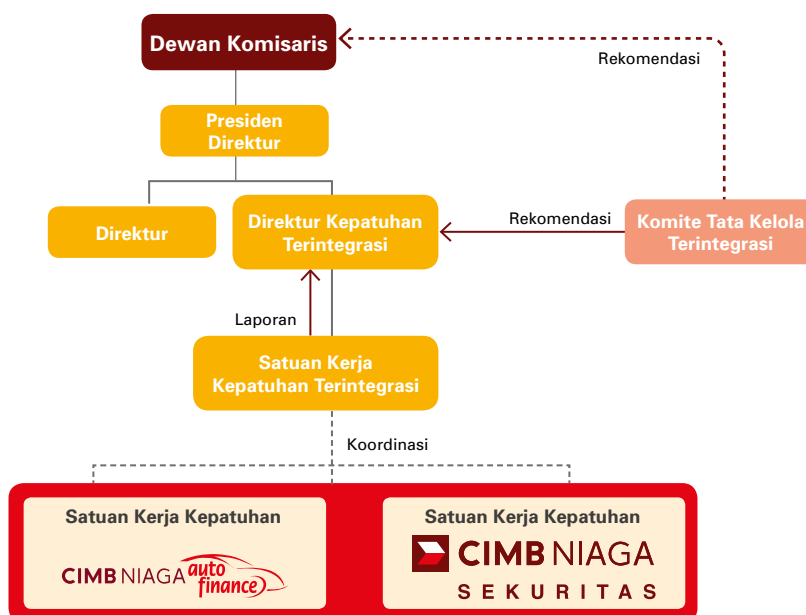
Selain anggota Komite TKT di atas, rapat juga dihadiri oleh Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko dan Kepala SKAI (Chief Audit Executive) Entitas Utama sebagai undangan tetap.

Pengaturan mengenai Tata Tertib Komite TKT telah diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite TKT. Pembahasan selengkapnya mengenai Komite TKT ada pada Laporan Komite TKT pada Laporan Tahunan ini.

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Sesuai ketentuan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) CIMB Niaga juga berperan sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang mengawasi penerapan fungsi kepatuhan di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, melalui koordinasi yang cukup intensif dengan SKK entitas anak. SKK CIMB Niaga merupakan satuan kerja yang independen atau terpisah dari satuan kerja operasional pada EU.

Struktur Organisasi SKKT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



Berikut tugas dan tanggung jawab SKKT:

1. Memantau atau mengevaluasi pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. Melakukan koordinasi dengan setiap SKK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Kepatuhan Terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan EU;
5. Menyusun kebijakan yang dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi dan menyampaikannya kepada LJK lainnya yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Melakukan pengkinikan terhadap kebijakan internal dan membuat beberapa prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
5. Melakukan rapat koordinasi secara berkala dengan masing-masing SKK LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
6. Memonitor tindakan perbaikan terhadap isu-isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, termasuk pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

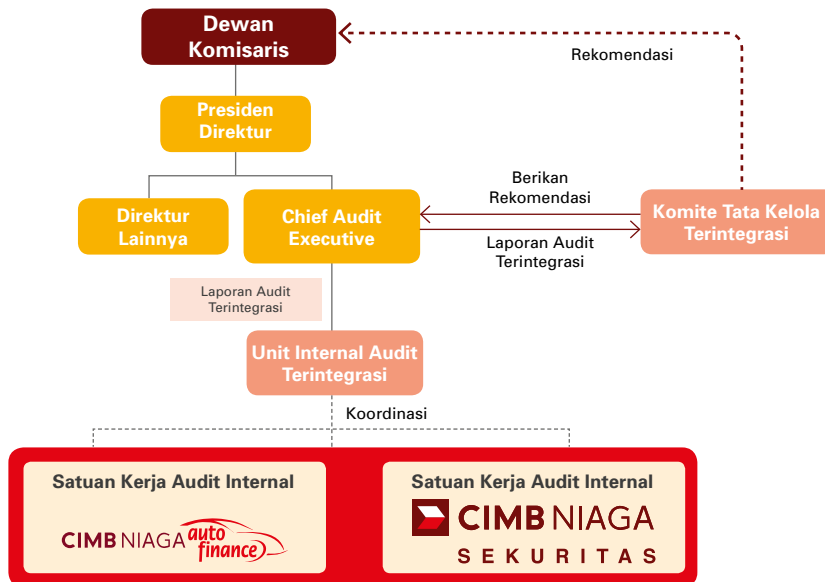
Pembentukan SKAIT di lingkungan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia bertujuan untuk melaksanakan penerapan TKT yang baik. SKAIT Konglomerasi CIMB Indonesia telah menyusun Kebijakan Audit Intern Terintegrasi dan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang menjadi landasan kerja SKAI EU dan SKAI LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, dalam menerapkan fungsi pengawasan dan pemantauan terintegrasi yang dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola Audit Intern Terintegrasi.

Realisasi Aktivitas Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Tahun 2018:

1. Setiap SKK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan secara berkala kepada SKKT melalui CIRS (*CIMB Integrated Reporting System*), yaitu sistem pelaporan terintegrasi di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
2. SKKT menyusun dan menyampaikan:
 - a. Laporan kepatuhan terintegrasi secara triwulanan kepada Direksi EU yang membawahi fungsi kepatuhan;
 - b. Laporan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT di Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara semesteran kepada Komite TKT dan OJK;
 - c. Laporan tahunan pelaksanaan TKT kepada OJK dan mempublikasikannya melalui situs web Bank.
3. Direktur Kepatuhan EU menyampaikan Laporan Kepatuhan Terintegrasi secara semesteran kepada Direktur EU dan Dewan Komisaris EU;
- Tugas dan tanggung jawab SKAIT antara lain mencakup:
 1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Audit Terintegrasi pada masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
 2. Melakukan koordinasi dengan seluruh SKAIT anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia sesuai dengan fungsinya;
 3. Mengkompilasi hasil pelaksanaan Audit Terintegrasi dari masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia;
 4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU.

Laporan Pelaksanaan **Tata Kelola Terintegrasi**

Struktur Organisasi SKAIT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



SKAIT dari Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia dalam melakukan tugasnya, dapat melakukan audit pada LJK yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, baik audit bersama, maupun berdasarkan laporan dari Audit Internal LJK.

Sepanjang tahun 2018, SKAIT telah melakukan kegiatan pemantauan dan pelaporan pelaksanaan Audit Internal Terintegrasi kepada Kepala SKAI EU secara bulanan dan kepada Direktur yang ditunjuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan, Direktur Kepatuhan EU, dan Dewan Komisaris EU setiap semesteran. Disamping itu, pada tahun 2018, SKAIT juga telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan implementasi SKAIT berjalan sesuai yang diharapkan POJK, dengan beberapa inisiatif antara lain:

1. Melakukan penyesuaian Prosedur Audit dengan SKAI CIMB Niaga
2. Melakukan evaluasi dan penyesuaian rencana audit dan rencana sumber daya manusia SKAI anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia
3. Melakukan audit terhadap SKAI CIMB Niaga Auto Finance

4. Melaksanakan pertemuan dengan Kepala SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia, secara rutin setiap kuartal.
5. Melakukan pemantauan hasil audit SKAI LJK anggota Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia secara periodik.
6. Melakukan *Quality Assurance Review* terhadap SKAI CIMB Niaga Auto Finance.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

EU wajib membentuk KMRT dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi yang efektif dan komprehensif sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi dilakukan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha masing-masing anggota Konglomerasi Keuangan. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Konglomerasi Keuangan dilakukan melalui KMRT dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) di Entitas Utama.

KMRT beranggotakan Direktur Manajemen Risiko dan beberapa senior manajemen terkait dari Entitas Utama serta Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dari masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Pada tahun 2018, terdapat perubahan keanggotaan KMRT yang mengikuti struktur keanggotaan Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia. Dikarenakan di tahun 2018, Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia hanya beranggotakan Bank (sebagai Entitas Utama) dan 1 (satu) Perusahaan Anak, maka penerapan manajemen risiko terintegrasi dilakukan sebagaimana penerapan manajemen risiko terkonsolidasi.

Susunan Anggota KMRT Tahun 2018

Nama	Jabatan	Posisi di KMRT
Vera Handajani	Direktur Manajemen Risiko, CIMB Niaga	Ketua
Julius W. Tjhioe	Head of Operational Risk Management, CIMB Niaga	Wakil Ketua I
Yulius Setiawan	Head of Risk Analytics & Infrastructure, CIMB Niaga	Wakil Ketua II
Indra Martono	Direktur, CIMB Niaga Auto Finance	Anggota
Sandi Maruto	ALM Risk Head, CIMB Niaga	Anggota
Koei Hwei Lien	Retail Credit Risk Management Head, CIMB Niaga	Anggota
Diva Mahdi	Market Risk Management Head, CIMB Niaga	Anggota
Nurpatriat Sumirat	Integrated Risk Management & Basel PMO Head, CIMB Niaga	Sekretaris

Tugas & tanggung jawab KMRT meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi EU, dalam rangka penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
2. Mengkaji dan melakukan koordinasi atas hasil evaluasi penerapan manajemen risiko terintegrasi termasuk laporan profil risiko terintegrasi atau laporan lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.

Pengaturan mengenai Tata Tertib KMRT juga diatur lebih lanjut dalam Kerangka Acuan atau *Term of Reference* (TOR) KMRT.

Dalam melaksanakan fungsinya, KMRT didukung oleh SKMRT yang berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

Realisasi Aktivitas Manajemen Risiko Terintegrasi tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

1. SKMRT mengkoordinasi penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi dari masing-masing LJK kepada regulator setiap semester. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) di EU.
2. SKMRT bersama dengan Unit Strategy & Finance menyampaikan Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum setiap semester kepada regulator. Laporan ini disampaikan terlebih dahulu kepada KMRT untuk memperoleh rekomendasi, sebelum disetujui oleh KMR di EU.
3. Bank sebagai EU mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung proses penilaian profil risiko dan permodalan terintegrasi yang terkoneksi dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia yang telah digunakan oleh SKMRT di seluruh LJK.
4. Koordinasi pelaksanaan fungsi manajemen risiko terintegrasi oleh EU kepada LJK dilakukan melalui rapat yang dilakukan secara berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing LJK.
5. Tidak terdapat kejadian signifikan yang terjadi pada masing-masing LJK yang dapat mempengaruhi profil risiko Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

Laporan Pelaksanaan **Tata Kelola Terintegrasi**

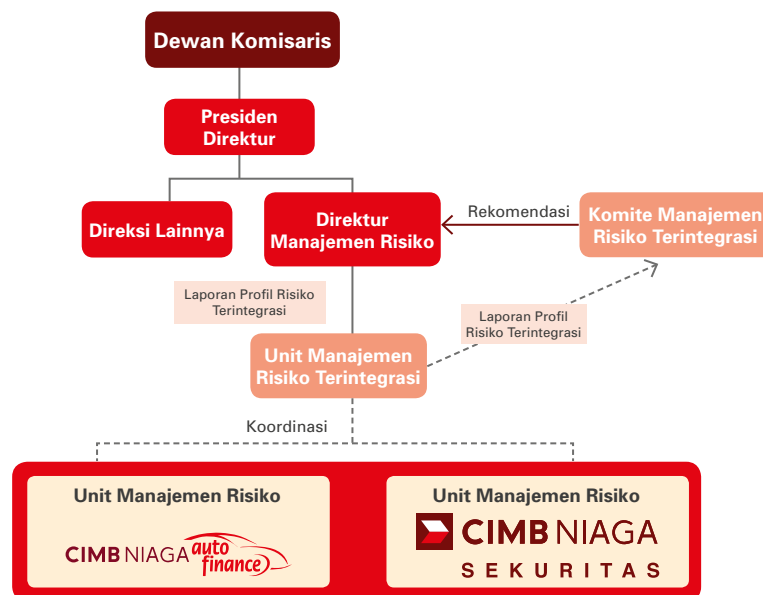
SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam menjalankan tugasnya, KMRT CIMB Niaga didukung oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) yang menjalankan fungsi koordinasi atas satuan kerja manajemen risiko dari masing-masing LJK yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.

Wewenang dan tanggung jawab SKMRT antara lain meliputi:

1. Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Komite Manajemen Risiko (KMR) EU antara lain dalam hal penyusunan serta pelaksanaan dari kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memberikan informasi kepada KMRT atas hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, termasuk jika terjadi pelanggaran atau kejadian yang signifikan di masing-masing LJK yang dapat berpengaruh terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.
3. Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian profil risiko masing-masing LJK maupun profil risiko secara terintegrasi.
4. Menyusun dan mengkaji ulang keakuratan metodologi penilaian profil risiko secara berkala atau sewaktu-waktu jika terjadi perubahan peraturan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko dan kewajiban penyediaan modal minimum terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko di Bank sebagai EU, KMRT dan KMR di Bank sebagai EU sebelum disampaikan ke regulator.

Struktur Organisasi SKMRT Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia



SKMRT melakukan proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Hasil dari proses pemantauan atas eksposur risiko ini selanjutnya dilaporkan dan evaluasi oleh KMRT dan dilaporkan ke KMR EU sejalan dengan upaya SKMRT untuk memenuhi ketentuan dari regulator mengenai implementasi manajemen risiko, sepanjang tahun 2018 beberapa pelaksanaan tugas SKMRT sebagai berikut:

1. Melakukan kaji ulang kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang menjadi pedoman dan acuan dalam pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.

2. Melakukan kaji ulang atas metodologi yang digunakan dalam proses penilaian *self-assessment* profil risiko masing-masing Entitas.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi dan kewajiban penyediaan modal minimum secara berkala kepada KMRT dan KMR di EU, untuk selanjutnya disampaikan kepada regulator.

Penjelasan terkait implementasi manajemen risiko terintegrasi juga dapat dilihat pada bagian Laporan Tinjauan Pendukung Bisnis – Manajemen Risiko.

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRAGRUP

Risiko transaksi intragrup merupakan salah satu risiko yang wajib dikelola dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. Risiko transaksi intragrup timbul akibat adanya ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intragrup antara lain dapat timbul dari:

1. Kepemilikan silang antar LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
3. Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu LJK dari LJK lain dalam Konglomerasi Keuangan.
4. Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off-balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
5. Pembelian atau penjualan aset kepada LJK lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
6. *Transfer* risiko melalui reasuransi.
7. Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara LJK dalam satu Konglomerasi Keuangan.
8. Kerja sama usaha atau *cross-selling* berupa insentif atau *fee* antar LJK.

Risiko transaksi intragrup diidentifikasi, dikelola dan dilaporkan secara berkala bersamaan dengan pelaporan profil risiko terintegrasi. Hingga akhir tahun

2018, profil risiko transaksi intragrup masih dinilai rendah (*low*) dimana signifikansi transaksi intragrup terhadap total aset Konglomerasi Keuangan masih tidak signifikan. Ketergantungan antar LJK anggota Konglomerasi Keuangan juga dinilai masih sangat rendah atau terbatas, diantaranya terlihat dari tidak adanya sentralisasi manajemen likuiditas, dukungan intragrup tidak mengikat, operasional transaksi dimana satu perusahaan bertindak dengan atau atas nama perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan sangat rendah, serta pembelian atau penjualan aset intragrup tidak material. Dari sisi dokumentasi dan kewajaran transaksi, dokumentasi perjanjian transaksi intragrup sangat memadai dan seluruh transaksi dilakukan berdasarkan prinsip *arm's length* serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Eksposur kepada pemegang saham pengendali terhadap total modal dan eksposur yang timbul dari penempatan aset nasabah kepada perusahaan lain dalam satu Konglomerasi Keuangan juga tidak signifikan.

Dalam proses manajemen risiko transaksi intragrup, EU telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko komposisi dan kewajaran transaksi antar anggota Konglomerasi Keuangan. Secara berkala, Unit Strategy & Finance dan SKMR melakukan pemantauan terhadap risiko komposisi transaksi intragrup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan prinsip kewajaran transaksi.

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan secara berkala terkait transaksi intragrup. Kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengelola transaksi intragrup telah disusun di masing-masing LJK. Di EU, kebijakan tersebut diantaranya yaitu Kebijakan Manajemen Risiko (Terintegrasi), Kebijakan terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan Kebijakan Penyertaan Modal Anak Perusahaan. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab juga telah diatur dengan baik dibawah wewenang Direktur Strategi & Keuangan.

Adapun pelaksanaan kaji ulang independen dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas transaksi intragrup.

Laporan Tata Kelola **Unit Usaha Syariah**

KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA SYARIAH

CIMB Niaga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa keuangan Syariah yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut, UUS secara berkelanjutan melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, produk maupun operasional.

Salah satunya adalah dengan peningkatan penerapan Tata Kelola Syariah yang mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan pemenuhan prinsip Syariah (*Sharia compliance*).

Tata Kelola Syariah CIMB Niaga mengacu pada PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009, SEBI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

SELF ASSESSMENT GCG SYARIAH

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Bank untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG oleh Syariah CIMB Niaga selama 1 (satu) tahun seperti yang ditetapkan oleh regulator. Penilaian ini secara rutin dijalankan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden yaitu anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah di CIMB Niaga dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

1. **Transparansi:** yaitu keterbukaan dalam menyajikan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas:** yaitu kejelasan dan kebenaran penyajian informasi mengenai pengelolaan Bank yang berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan.
3. **Pertanggungjawaban:** yaitu pengelolaan Bank yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan UUS yang sehat.
4. **Profesionalisme:** yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun serta memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan usaha Syariah.
5. **Kewajaran:** yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak dan kepentingan *stakeholders* berdasarkan perjanjian peraturan perundangundangan yang berlaku.

No	Faktor	Bobot	Peringkat	Nilai
		(a)	(b)	(a) x (b)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35,00%	1,27	0,44
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	20,00%	1,28	0,26
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10,00%	2,27	0,23
4	Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Depositor Inti	10,00%	2,20	0,22
5	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	25,00%	1,55	0,39
	Nilai Komposit	100,00%		1,53

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu organ utama tata kelola Syariah di dalam Bank. DPS memiliki kewenangan untuk melakukan supervisi, pengawasan, memberikan opini syariah, menyetujui dan melihat secara dekat seluruh aktivitas UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. DPS ditunjuk dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan mendapat persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK.

Kriteria DPS

Berdasarkan Piagam DPS Bank, anggota DPS harus memenuhi persyaratan, antara lain sebagai berikut:

1. Integritas, paling kurang mencakup:
 - a. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
 - b. Memiliki komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan dengan penuh profesionalisme Piagam DPS, ketentuan perbankan Syariah, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan Syariah yang sehat dan tangguh;
 - d. Tidak termasuk dalam Daftar Kepatutan dan Kelayakan (Daftar Tidak Lulus) sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai *Fit and Proper Test* yang ditetapkan oleh OJK.
 - e. Tidak pernah melakukan *fraud* (penipuan), penggelapan, dan/atau kecurangan di bidang perbankan, keuangan, dan bidang usaha lainnya, tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana kejahatan (yang dibuktikan dengan surat pernyataan pribadi).
2. Kompetensi, paling kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah Mu'amalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. Reputasi, paling kurang dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan:
 - a. Tidak termasuk dalam Daftar Hitam dan daftar kredit macet OJK;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu Perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah

menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit.

- d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
- e. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
- f. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK

Susunan, Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Jumlah anggota DPS minimal sebanyak 2 (dua) orang dan maksimal sebanyak 3 (tiga) orang. DPS dipimpin oleh seorang Ketua yang ditunjuk dari salah satu anggota DPS.

Anggota DPS Bank memiliki kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan serta memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mendorong peningkatan kinerja Syariah CIMB Niaga.

Para anggota DPS diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota DPS sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Laporan Tata Kelola **Unit Usaha Syariah**

Susunan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI/OJK	Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan
1	M. Quraish Shihab	Ketua merangkap Anggota	RUPST 23 April 2008	No. 11/260/ DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2016	2016-2019
2	Fathurrahman Djamil	Anggota	RUPSLB 19 Desember 2008	No. 11/260/ DPbS tanggal 11 Februari 2009	RUPST 15 April 2016	2016-2019
3	Yulizar Djamiludin Sanrego	Anggota	RUPST 28 Maret 2013	No. 15/825/ DPbS tanggal 10 Juni 2013	RUPST 15 April 2016	2016-2019

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

1. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk terkait Syariah yang dikeluarkan Bank;
2. Mengawasi proses pengembangan produk baru Bank yang terkait Syariah agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI;
3. Memberikan opini Syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi yang terkait Syariah dengan mengacu antara lain pada fatwa DSN-MUI dan ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dan kegiatan usaha BUS dan UUS;
4. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Bank terkait Syariah yang belum ada fatwanya;
5. Melakukan kaji ulang (*review*) secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank;
6. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah;
7. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek Syariah dari satuan kerja Bank yang menjalankan dan/atau terkait aktivitas Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
8. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Piagam DPS

DPS memiliki Piagam yang senantiasa dikinikan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota DPS agar DPS dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Piagam DPS mengatur hal-hal antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab
2. Keanggotaan
3. Mekanisme dan Rencana Kerja
4. Etika dan Waktu Kerja
5. Remunerasi dan Fasilitas
6. Rapat dan Risalah Rapat
7. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja
8. Unit Kerja Pendukung Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS
9. Laporan

Program Kerja DPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, DPS CIMB Niaga menyusun berbagai program kerja dan kegiatan terkait dengan penerapan GCG Syariah di Bank, antara lain:

1. Rapat DPS minimal 1 (satu) bulan sekali untuk pembahasan permasalahan kepatuhan prinsip syariah atas pengajuan produk, pedoman operasional, *financing model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebijakan dan ZIS, dan lain sebagainya.
2. Aktif dalam mengikuti kegiatan dan menjalin komunikasi dengan pihak eksternal (OJK dan DSN-MUI) untuk pengkinian informasi dan ketentuan terkait pengembangan akad, produk dan lainnya.

3. Melakukan kajian kepatuhan Syariah terhadap Kantor Cabang Syariah (KCS) termasuk *Office Channeling* (OC) dan Unit Bisnis lainnya secara periodik dan membuat Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Workshop bersama unit kerja terkait sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Realisasi Program Kerja DPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, dari program kerja yang telah disusun DPS telah merealisasikan program kerja antara lain:

1. Melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, *risk profile*, *financial performance*, dana kebijakan dan ZIS, dan lain sebagainya
2. Menghadiri Workshop DPS Lembaga Keuangan Syariah sektor Perbankan Syariah dan Pembiayaan Syariah tahun 2018 pada Pra Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) dan Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) DPS tahun 2018 yang diselenggarakan oleh DSN MUI dan OJK.
3. Melakukan *review* kepatuhan Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa terhadap produk MMQ untuk segmen Perbankan Komersial, dan pembiayaan SME, Pembiayaan Mortgage iB, Penghimpunan Dana di KCS dan Office Channeling, Tabungan iB Mapan berhadiah Wakaf, dan Top-10 Nasabah Penghimpunan Dana.
4. Melakukan 2 (dua) kali rapat dalam pembahasan hasil review kepatuhan Syariah bersama unit terkait.
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan (LHP) DPS periode:
 - a. Semester II tahun 2017 disampaikan pada Februari 2018;
 - b. Semester I tahun 2018 disampaikan pada Agustus 2018.
6. Melakukan Workshop Internal CIMB Niaga Syariah 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan tema:
 - a. Pembiayaan MMQ iB;
 - b. DPS Charter.
7. Berkontribusi dalam GCG Syariah melalui *Self Assessment* GCG 2018 sesuai ketentuan otoritas yang berlaku.
8. Membahas dan merumuskan keanggotaan Komite TKT bersama seluruh DPS perusahaan yang terafiliasi dalam Konglomerasi Keuangan CIMB Indonesia.
9. Berkontribusi aktif dalam Keanggotaan Komite TKT sesuai ketentuan Otoritas yang berlaku.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. Rangkap jabatan anggota DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah di Luar CIMB Niaga

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi
M. Quraish Shihab (Ketua merangkap Anggota)	Tidak ada	Tidak ada
Fathurrahman Djamil (Anggota)	Ketua DPS	Bank BCA Syariah
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • AIA Cabang Syariah, • CIMB Niaga Autofinance, • Adira Finance Syariah
Yulizar Djamiludin Sanrego (Anggota)	Ketua DPS	Tidak Ada
	Anggota DPS	<ul style="list-style-type: none"> • LPEI EKSIM • BPRS BTB • Panin Sekuritas

Laporan Tata Kelola **Unit Usaha Syariah**

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

DPS telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat reguler yang terdiri dari untuk membahas mengenai produk baru, fitur, program, pedoman operasional, *financing/funding model*, usulan pembiayaan, dan lain sebagainya:

Laporan Kehadiran Rapat DPS Reguler

Nama	Frekuensi Rapat DPS Tahun 2018	Frekuensi Kehadiran	Tingkat Kehadiran
M. Quraish Shihab	12	12	100%
Fathurrahman Djamil		12	100%
Yulizar Djamaludin Sanrego		11	91,6%

Hasil Rapat Reguler

Rapat Reguler DPS tahun 2018 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi ketentuan, kebijakan/prosedur, aktivitas dan produk sebagai berikut:

No.	Perihal
1	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Syariah
2	Ketentuan Internal – SOP Dana Kebajikan
3	Ketentuan Internal – Kebijakan Pembiayaan Komersial Syariah
4	Ketentuan Internal – SOP Edu Payment
5	Ketentuan Internal – Kebijakan <i>Employee Benefit Program</i>
6	Ketentuan Internal – SOP <i>Electronics Alert</i> (SMS Notifikasi)
7	Ketentuan Internal – SOP Tabungan Pensiun CIMB Niaga
8	Ketentuan Internal – SOP Layanan Data Transaksi Rekening Harian
9	Ketentuan Internal – Prosedur Standar Pelaksanaan <i>EDC Receivable</i>
10	Ketentuan Internal – SOP Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)
11	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Pembiayaan Komersial dan Konsumsi – Call Back
12	Ketentuan Internal – Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah Komersial
13	Ketentuan Internal – Kebijakan Manajemen Risiko
14	Ketentuan Internal – SOP Tabungan Hypermart Savers
15	KPR iB MMQ – Fitur Top Up dan Revaluasi Aset
16	Produk Baru – Trade Finance Pembiayaan Import dan Ekspor iB
17	Ketentuan Internal – Kebijakan Syariah Card
18	Produk Baru – KPM iB Auto Swakarsa
19	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Sub Shipping Guarantee iB
20	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Sub Transaksi Usance Payable at Sight (UPAS iB)
21	Ketentuan Internal – SOP Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) Syariah
22	Ketentuan Internal – SOP Laporan Stabilitas Moneter & Sistem Keuangan Syariah (LSMK) BUS & UUS
23	Ketentuan Internal – SOP Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SUK) Syariah
24	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Pelaksanaan Kredit/Pembiayaan Konsumsi Beragunan Kendaraan Bermotor
25	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Kerjasama Developer
26	Ketentuan Internal – SOP Biaya Dibayar Di Muka
27	Ketentuan Internal – SOP Tabungan Simpanan Pelajar

No.	Perihal
28	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Standar Kartu Debit
29	Ketentuan Internal – SOP <i>Appointed Cross Currency Dealer</i> (ACCD)
30	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Sub PTK Trade Account Receivable iB, PTK Trade Account Payable iB, Pembiayaan Wesel Ekspor Sight iB, Usance iB, dan Pembiayaan Ekspor Correspondent Bank
31	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Pembiayaan Komersial dan Konsumsi – Sub Kebijakan Khusus – Pembiayaan Konsumsi – Pertanggungjawaban/Cover Asuransi Elektronik Polis
32	Ketentuan Internal – SOP Biaya Akan Dibayar
33	Ketentuan Internal – Kebijakan Produk Trade Finance Sub Trust Receipt iB
34	Ketentuan Internal – SOP Penerbitan SKBDN iB
35	Ketentuan Internal – SOP Import Letter of Credit iB
36	Kerjasama Rekanan Asuransi Syariah dengan Perusahaan Asuransi (<i>Bancassurance</i>) Model Bisnis Referensi
37	Ketentuan Internal – SOP PTK Trade iB
38	Ketentuan Internal – SOP Penanganan Permintaan/Pengaduan Nasabah
39	Ketentuan Internal – Piagam Internal Audit dan Piagam Komite Audit
40	Ketentuan Internal – Kebijakan Treasury
41	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Pengelolaan, Pengawasan dan Analisa KPI
42	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Sales Performance Target (SPT) Monitoring & Analysis
43	Ketentuan Internal – SOP Laporan Kredit/Pembiayaan UMKM dengan Pola Executing
44	Ketentuan Internal – Kebijakan Personal Financing
45	Ketentuan Internal – SOP Penyelesaian Nasabah Menunggak atau Bermasalah (KPR iB Murabahah)
46	Ketentuan Internal – SOP Pengukuran dan Pelaporan ATMR Kredit/Pembiayaan Menggunakan CRIPA-S
47	Ketentuan Internal – Kebijakan Manajemen Proyek, Change Request dan CAPEX Rutin
48	Ketentuan Internal – SOP Ekspor iB
49	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Treasury Pasar Uang
50	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Treasury Obligasi Syariah
51	Ketentuan Internal – Kebijakan <i>Anti Fraud</i>
52	Ketentuan Internal – SOP Prosedur Standar Pelaksanaan Tabungan
53	Ketentuan Internal – Kebijakan Operasional Treasury Forex iB
54	Ketentuan Internal – SOP Penanganan Pelaporan Pelanggaran Melalui <i>Whistleblowing Service</i>
55	Ketentuan Internal – Kebijakan <i>Underwriting</i> Syariah Card
56	Ketentuan Internal – Kebijakan Aset Berwujud dan Tak Berwujud
57	Ketentuan Internal – SOP Manajemen Pemberian PC/Laptop
58	Ketentuan Internal – Kebijakan Manajemen Pemberian PC/Laptop
59	Ketentuan Internal – Penyesuaian Sub Kebijakan Perlindungan Nasabah
60	Ketentuan Internal – SOP Transaksi Lindung Nilai Sederhana (<i>Forward</i>) Individu Syariah (Jaminan Tabungan Mapan/Tapen Syariah)
61	Ketentuan Internal – SOP Macam-Macam Hutang
62	Ketentuan Internal – SOP <i>Consumer Banking Data Centralization</i>

Laporan Tata Kelola **Unit Usaha Syariah**

DIREKTUR PERBANKAN SYARIAH

UUS CIMB Niaga dipimpin oleh Direktur Perbankan Syariah yang bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan pengelolaan usaha syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Direktur Perbankan Syariah dijabat oleh Pandji Pratama Djajanegara. Penunjukan Direktur Perbankan Syariah ini berdasarkan keputusan RUPST tanggal 15 April 2016 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui Surat No.SR-27/PB.13/2016 tanggal 4 Oktober 2016.

Kriteria Direktur Perbankan Syariah

Kriteria Direktur Perbankan Syariah didasarkan pada, antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah, PBI No. 14/6/PBI/2012 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran BI No. 14/25/DPbS tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kriteria yang harus dipenuhi oleh calon Direktur Perbankan Syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku;
2. Memiliki komitmen terhadap pengembangan operasional perbankan Syariah yang sehat;
3. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang operasional perbankan Syariah yang cukup;
4. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang operasional perbankan, perbankan Syariah, bidang keuangan atau keuangan Syariah;

JUMLAH KECURANGAN INTERNAL & UPAYA PENYELESAIAN

Berdasarkan laporan Audit Intern dan *Anti Fraud Management*, sepanjang 2018 tidak terdapat kecurangan internal dengan nilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2018	2017	2018	2017	2018	2017
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Perusahaan	-	-	-	1	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-
Total Fraud	-	-	-	1	-	-

5. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan UUS yang sehat dan tangguh.

Masa Jabatan Direktur Perbankan Syariah

Masa jabatan Direktur Perbankan Syariah adalah sama dengan masa jabatan Direktur Bank CIMB Niaga lainnya, yaitu diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direktur Perbankan Syariah sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Profil Direktur Perbankan Syariah

Profil lengkap Direktur Perbankan Syariah tercantum pada Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Perbankan Syariah

1. Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
2. Menindaklanjuti rekomendasi DPS
3. Menerapkan peraturan OJK terkait UUS

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN KONDISI NON KEUANGAN

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat konsultan dan penasehat yang digunakan oleh UUS.

PERMASALAHAN HUKUM (PERDATA DAN PIDANA) DAN UPAYA PENYELESAIAN

Pada tahun 2018, permasalahan hukum UUS CIMB Niaga hanya terkait dengan kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana sebagaimana tabel di bawah ini:

Perdata

Permasalahan Hukum	Perdata (Bank sebagai Tergugat)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	5	6	5
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	2	1
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	5	4	4

Pidana

Permasalahan Hukum	Pidana (Bank sebagai Terlapor)		
	2018	2017	2016
Jumlah Kasus yang Dihadapi	-	-	1
Kasus yang Telah Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap)	-	-	-
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember)	0	-	1

PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pada tahun 2018, tidak ada pendapatan non halal.

PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sepanjang tahun 2018, UUS CIMB Niaga bekerja sama dengan lembaga-lembaga sosial kemanusiaan, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan telah menyelenggarakan 482 (empat ratus delapan puluh dua) program dengan total penyaluran dana sebesar Rp14,8 miliar. Penerima dana tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) sektor dengan rincian sebagai berikut:

Sektor Penyaluran	Jumlah Kegiatan	Donasi (Rp)
Pemberdayaan Ekonomi	19	948.465.000
Pendidikan	192	4.996.655.950
Infrastruktur	56	3.913.132.583
Kesehatan	90	2.399.825.000
Sosial	125	2.573.840.500
Total	482	14.831.919.033

Laporan Tata Kelola **Unit Usaha Syariah**

Beberapa program unggulan bersama lembaga-lembaga mitra yang terbagi dalam lima sektor penyaluran Dana Kebajikan tersebut, yaitu antara lain:

Pemberdayaan Ekonomi

- Program Desa Berdaya: pemberian modal dana bergulir untuk keluarga usaha mikro bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Al Azhar yang berlokasi di Pacet (Jawa Barat), Majasem (Jawa Tengah) dan Tibarau Panjang (Kalimantan Selatan).
- Program Solusi Ibu Berdaya untuk keluarga dhu'afa di Banjarmasin (Kalimantan Selatan) bekerjasama dengan Daarut Tauhid (DT) Peduli.
- Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Ummat Berbasis Masyarakat (MISYKAT) di Medan dan Semarang bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program pengadaan sarana melaut untuk nelayan kecil di Lampung bekerjasama dengan DT Peduli.
- Pengadaan 5 Unit Kapal Ketinting Nelayan Dhu'afa di Flores NTT bekerjasama dengan Badan Wakaf Al Quran (BWA).
- Program Pemberdayaan Ekonomi Kampung Bina Mualaf di Ciranjang (Cianjur) bekerjasama dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI).
- Program Bina Usaha Kecil Produktif di Bandung bekerjasama dengan Pusat Zakat Umat (PZU) Bandung.
- Program Paket Modal Bergulir untuk UMKM anggota Kelompok Kerja Majelis Taklim (KKMT) Kota Bandung bekerjasama dengan KKMT Kota Bandung.
- Program pemberian modal usaha pertanian dan perternakan untuk masyarakat dhu'afa suku Tengger - Semeru - Jawa Timur bekerjasama dengan Baitul Maal Hidayatullah (BMH).
- Program Akses Keuangan Syariah Untuk Masyarakat Mandiri Berbasis Masjid di Jawa Timur bekerjasama dengan Aksi Ummad - OJK Regional 4 Jatim.
- Program Mesin Jahit Untuk Ibu-Ibu difabel Jabotabek bekerjasama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Pendidikan

- Program CIMB@Campus melalui 18 universitas ternama di Indonesia untuk 242 orang Mahasiswa dhu'afa berprestasi bekerjasama dengan team CSR CIMB Niaga.
- Program Pembangunan Madrasah Al Qur'an di Papua bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program Beasiswa Tahfizh Qur'an *For Leaders* bekerjasama dengan PPPA Daarul Quran Nusantara.
- Beasiswa Pendidikan Dhu'afa di Tangerang Selatan bekerjasama dengan Akademi Guru Al Fatih.
- Program Peduli Guru Pelosok Negeri bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program *Recovery* Palu Untuk Pembangunan Sekolah bekerjasama dengan Rumah Zakat Indonesia.
- Program Peduli Gempa Lombok Untuk Bangun Sekolah bekerjasama dengan Asbisindo.
- Program Pembangunan TK Islam dan TPA di Jakarta bekerjasama dengan Lembaga Kemanusiaan ESQ.
- Program Beasiswa Siswa mahasiswa Papua dhu'afa bekerjasama dengan STIE Tazkia.
- Program Pembangunan TPA dan Sarana Ibadah di Amanuban NTT bekerjasama dengan Baznas.
- Program Gerakan Indonesia Bisa Baca Qur'an bekerjasama dengan Cinta Qur'an Foundation.

Infrastruktur

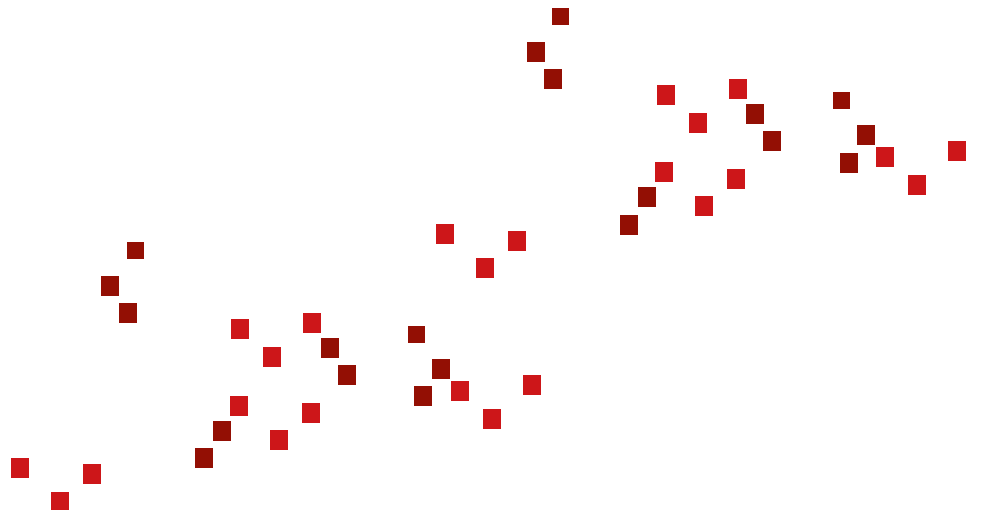
- Program pembangunan Rumah Qur'an Lombok
- Program Pembangunan Masjid Kampung Qur'an Oe Ue - NTT bekerjasama dengan PPPA Daarul Quran Nusantara.
- Program Pembangunan Rumah Qur'an Lombok bekerjasama dengan PPPA Daarul Quran Nusantara.
- Program Pengadaan Sumur Air Bersih Warga di Palu bekerjasama dengan ACT.
- Program Pengadaan Sarana Air Bersih (*Water Well*) di Sukabumi bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program Pengadaan Sarana Air Bersih Kampung Tertinggal di Samarinda bekerjasama dengan Ikatan Istri Dokter Indonesia (IID) Cab. Samarinda.
- Program *Recovery* Palu untuk Pembangunan Masjid bekerjasama dengan Rumah Zakat Indonesia.

Kesehatan

- Program Pengadaan Ruang IGD RS Hasyim Asyari Dompot Dhu'afa bekerjasama dengan Dompot Dhu'afa di Jombang Jawa Timur.
- Program Klinik Gigi dan Tumbuh Kembang Anak di Depok bekerjasama dengan Mulia Health & Dental Care (MHDC) Group.
- Program Respon Kemanusiaan Gizi Buruk Suku Asmat di Papua bekerjasama dengan PPPA Daarul Qur'an Nusantara.
- Program *Mobile for Humanity* di Yogyakarta bekerjasama dengan ACT.
- Program Ambulance Gratis di Solo bekerjasama dengan BMT Dana Mulia Utama.
- Program Ambulance Gratis di Yogyakarta bekerjasama dengan *Medical Emergency Rescue Committee* (MER-C).
- Program Ambulance Gratis di Sumedang Jawa Barat bekerjasama dengan Yayasan Tampomas.
- Program Mobil Sehat Yatim Keliling di Surabaya bekerjasama dengan Yayasan Yatim Mandiri.
- Program Mobil Layanan Kesehatan dan Program Kegiatan Pemeriksaan USG di Jakarta bekerjasama dengan Komunitas Kanker Lovepink.
- Program Rumah Singgah dan *Family Room for Cancer Children* di Jakarta bekerjasama dengan Yayasan Ronald Mcdonald House Charities.

Sosial

- Program Peduli Bencana Gempa Lombok bekerjasama dengan Al Azhar Peduli Ummat, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Lazis Dewan Da'wah dan Dompot Peduli Ummat-DT
- Program Peduli Bencana Gempa dan Tsunami Sulawesi Tengah bekerjasama dengan Kementerian Desa, Otoritas Jasa Keuangan, Dompot Dhu'afa, PPPA Daarul Qur'an, Rumah Zakat Indonesia, DT Peduli, LAZIS Dewan Dakwah.
- Program bantuan santunan kebutuhan pendidikan dan sehari-hari Panti Asuhan Yayasan Pembinaan Anak Cacat Bandung.
- Program Bingkisan dan Santunan Ramadhan Anak Yatim dan Dhu'afa di Malang Jawa Timur bekerjasama dengan DT Peduli.
- Program *Food Truck* Buka Puasa Dhu'afa di Bandung bekerjasama dengan ACT.



Pemenuhan Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2018

CIMB Niaga telah menyusun dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2018 yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial termasuk pelaksanaan program dan kegiatan CSR Bank. Laporan Keberlanjutan tersebut telah disusun sesuai dengan

ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta *Global Reporting Initiative (GRI) – Core option* dan *GRI – Sektor Keuangan*.

Praktik ***Bad Corporate Governance***

Kesadaran akan pengaruh negatif atas praktik-praktik *Bad Corporate Governance* dapat mengganggu penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), CIMB Niaga sepanjang tahun 2018 berkomitmen untuk tidak melakukan tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

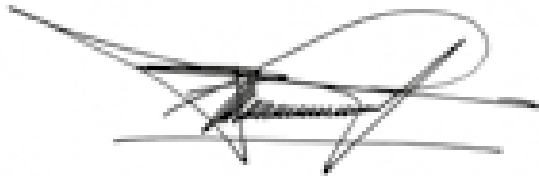
Keterangan	Praktik
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan	Nihil
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Bank, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan	Nihil
Ketidapatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan	Nihil
Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan	Nihil
Kasus terkait buruh dan karyawan	Nihil
Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan <i>listed</i>	Nihil
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan <i>hardcopy</i> dengan Laporan Tahunan <i>softcopy</i>	Nihil

Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik

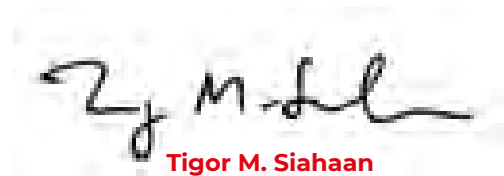
Seluruh manajemen dan karyawan CIMB Niaga menyatakan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Selain itu, CIMB Niaga juga melaksanakan prinsip Tata Kelola sesuai dengan prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard.

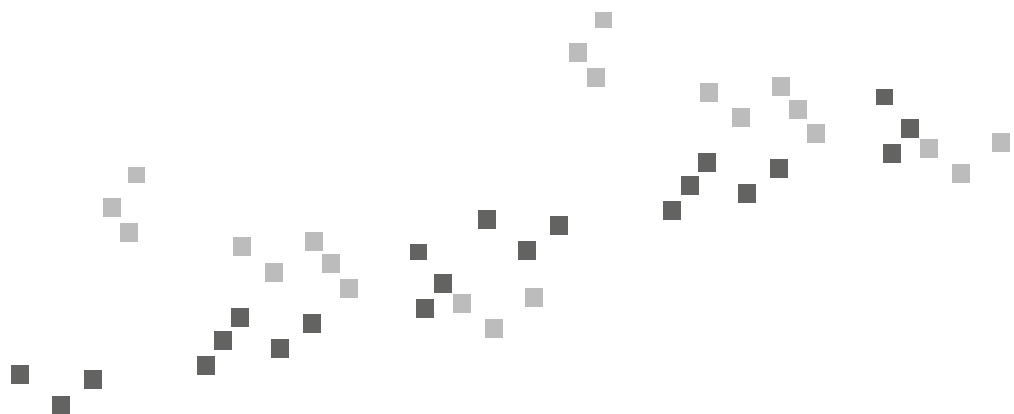
Manajemen dan karyawan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil serta berkesinambungan guna mencapai tujuan usaha CIMB Niaga.



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur





**Kerja keras dan
perjuangan
sepenuh hati,
untuk meraih
mimpi**



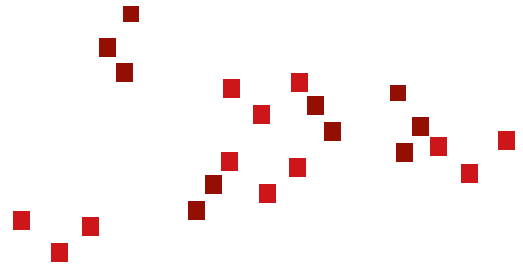


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

► Daftar Isi

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	638
Visi dan Misi Keberlanjutan	640
Implementasi Kebijakan dan Strategi	641
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	642
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia	645
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil	646
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup	647
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	651
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat	654
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Nasabah	662





Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**



Melakukan integrasi dengan fokus bisnis dan menyelaraskan dengan kebijakan Pemerintah merupakan upaya CIMB Niaga dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.



983

983 penerima beasiswa CIMB Niaga sejak tahun 2006

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, CIMB Niaga memiliki komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan. Komitmen diwujudkan, antara lain, melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR. Kegiatan CSR bertujuan untuk memberikan manfaat luas terhadap masyarakat, menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalisasi dampak negatif terhadap seluruh pemangku kepentingannya.

Untuk dapat melaksanakan kegiatan CSR yang efektif dan efisien, serta sejalan dengan strategi bisnis, CIMB Niaga melakukan upaya-upaya, di antaranya:

- Melakukan integrasi kegiatan-kegiatan CSR sejalan dengan fokus bisnis Bank serta memiliki unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas strategi dan implementasi kegiatan CSR Bank.
- Menyelaraskan kegiatan CSR dengan kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah/regulator, seperti:
 - Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - Instruksi Presiden Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait literasi dan edukasi serta inklusi keuangan bagi masyarakat.
 - Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang diresmikan Presiden RI pada tanggal 18 November 2016.
 - Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.



Visi dan Misi **Keberlanjutan**

Untuk mengimplementasikan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka salah satu komitmen yang dilaksanakan CIMB Niaga, yaitu menyesuaikan Visi Misi CSR menjadi Visi Misi Keuangan Berkelanjutan.

CSR

Visi:
Menciptakan Nilai Tambah bagi *Stakeholders*

Misi:
CIMB Niaga Peduli menghadirkan semangat untuk tumbuh dan berkembang, dari masyarakat, bersama masyarakat dan untuk masyarakat

Keuangan Berkelanjutan

Visi:
Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

Misi:
Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan tersebut telah mendapat persetujuan Direksi pada tanggal 4 September 2018 dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. Visi dan Misi ini dicantumkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank tahun 2019 – 2023 yang disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 November 2018. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan CIMB Niaga akan dikaji ulang secara berkala, agar sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini Bank.



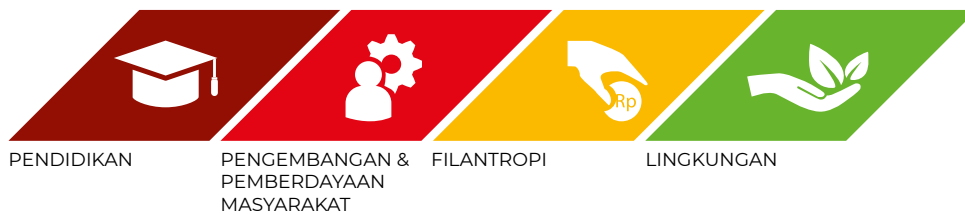
PENERIMA BEASISWA
CIMB NIAGA

2018

Implementasi Kebijakan dan Strategi

Untuk mewujudkan kebijakan dan strategi CSR yang sesuai dengan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan, CIMB Niaga membangun sinergi dengan pihak internal dan eksternal. Sinergi tersebut antara lain diwujudkan melalui kerjasama dalam melaksanakan kegiatan CSR, sehingga dampak dari kegiatan CSR dapat lebih efektif, memiliki jangkauan yang lebih luas, serta menimbulkan dampak positif yang lebih kuat bagi masyarakat.

CSR CIMB Niaga dilakukan dengan merujuk pada empat pilar atau fokus utama kegiatan, yaitu:



Keempat pilar kegiatan CSR kemudian dipetakan dan disajikan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga pemaparan penjelasan Laporan CSR adalah sebagai berikut.



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Komitmen ini disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Komitmen ini dituangkan dalam Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui Direksi pada tanggal 4 September 2018 dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 November 2018. Selain itu, CIMB Niaga sudah membentuk *Sustainable Finance Task Force*, yang bertanggung jawab antara lain untuk membantu Direksi dalam mengawasi dan memastikan kegiatan CSR yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. *Sustainable Finance Task Force* memiliki empat gugus tugas, yaitu Finance, Business dan Risk, Capacity Building, Energy Saving, dan Community Development, bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan rencana aksi keuangan berkelanjutan sesuai bidang masing-masing.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS BANK

Dalam struktur tata kelola, Direksi CIMB Niaga menunjuk Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan pada Bank dan pelaksanaan RAKB. Dalam RAKB telah disusun rencana kegiatan Bank, jangka pendek dan jangka panjang, yang memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan, terutama terkait aktivitas penyaluran kredit.

Atas rencana implementasi RAKB pada tahun 2019, akan dibentuk unit kerja Sustainability yang akan membantu Direktur penanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari terkait implementasi keuangan berkelanjutan pada Bank. Metode pengawasan dilakukan bersama melalui kolaborasi unit kerja Sustainability dengan unit-unit kerja terkait lainnya dan dipantau oleh Direksi, serta dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris.

STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN BANK

CIMB Niaga telah memetakan pemangku kepentingan yang terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Bank. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta dilakukan identifikasi topik yang signifikan. Tabel pemangku kepentingan, identifikasi topik penting dan dampaknya, disajikan secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan tahun 2018, yang disampaikan bersama dengan Laporan Tahunan ini karena keduanya saling melengkapi.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN BANK

CIMB Niaga melibatkan 94 orang dari kelompok pemangku kepentingan yang meliputi nasabah, komunitas lokal, regulator, karyawan, investor, serikat pekerja, dan mitra kerja untuk memberikan pendapatnya atas isu penting pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Bank.

Pelibatan dilakukan melalui survei kuesioner pada tanggal 19, 20, dan 21 Desember 2018. Berdasarkan hasil survei, maka teridentifikasi 15 isu-isu penting yang ingin didapat oleh para pemangku kepentingan atas kegiatan operasional Bank. Isu-isu tersebut adalah:

1	Kinerja Ekonomi	9	Emisi
2	Portofolio Produk dan Kualitas Pinjaman	10	Komunitas Lokal
3	Perlindungan Informasi Nasabah	11	Anti Korupsi
4	Pengembangan Teknologi	12	Energi
5	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	13	Praktik Pengadaan
6	Reputasi Perusahaan	14	Ketenagakerjaan
7	Pendidikan dan Pelatihan	15	Limbah dan Efluen
8	Keberagaman dan Kesempatan Kerja		

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN SERTA PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL DAN RELEVAN DENGAN BISNIS BANK

Sebagai sebuah badan hukum yang berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Indonesia, CIMB Niaga senantiasa mematuhi Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 sebagai peraturan pelaksana dari Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Peraturan Pemerintah ini terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, sebagai salah satu lembaga keuangan nasional, CIMB Niaga juga menerapkan dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kedua peraturan tersebut menjadi dasar pelaksanaan CSR Bank, meskipun belum ada penjelasan khusus mengenai ruang lingkup kegiatan CSR minimum dan kegiatan yang merupakan kewajiban bagi Bank.

Di sisi lain, CIMB Niaga mendukung program Pemerintah dan OJK terkait program inklusi dan literasi keuangan, yang juga dikategorikan sebagai bagian dari kegiatan CSR Bank. Terlebih lagi, program inklusi dan literasi keuangan ini merupakan implementasi dari salah satu pilar atau fokus utama CSR Bank, yaitu pendidikan. Ketiga pilar atau fokus CSR lainnya adalah pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Penjelasan aktivitas CSR dari masing-masing pilar atau fokus diungkapkan dalam bab selanjutnya dari laporan ini.

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Bank dalam implementasinya diintegrasikan dengan kegiatan usaha Bank yang relevan, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA BANK DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN SERTA DALAM UPAYA STAKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN NILAI BAGI STAKEHOLDER DAN PEMEGANG SAHAM

Strategi dan program kerja CSR CIMB Niaga berpedoman pada 4 pilar atau fokus utama CSR, yaitu pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Program kerja CSR Bank direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan CSR yang melibatkan pemangku kepentingan, seperti masyarakat, nasabah, mitra, dan Pemerintah setempat.

Tujuan pelibatan tersebut adalah agar para pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat langsung dari kegiatan CSR Bank dan sebaliknya, kegiatan CSR yang dilaksanakan dan terintegrasi dengan kegiatan usaha Bank dapat menjadi tepat guna dan sesuai sasaran. Dengan demikian kegiatan CSR pada akhirnya dapat meningkatkan nilai positif bagi para pemangku kepentingan dan Pemegang Saham Bank, sekaligus meningkatkan *stakeholders engagement* terhadap Bank.

Salah satu implementasi strategi dan program CSR CIMB Niaga yang memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan adalah pelestarian dan konservasi pohon bambu yang disertai dengan pemberian pelatihan kepada para petani bambu.

PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Selama tahun 2018, CIMB Niaga menyalurkan dana sebesar Rp33,92 miliar untuk kegiatan CSR sesuai fokus utama Bank, yaitu pendidikan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, filantropi dan lingkungan. Rincian penyaluran dana adalah sebagai berikut:

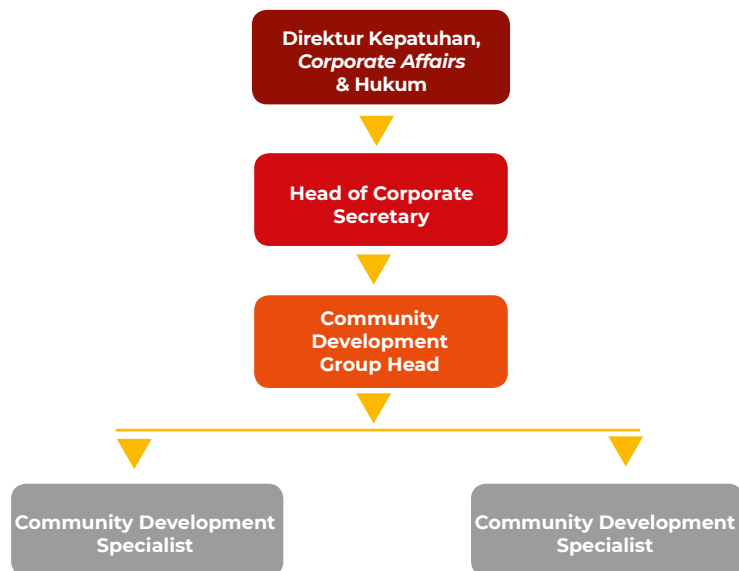
Tata Kelola Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**

Realisasi Biaya Kegiatan CSR

(Rp juta)

Kegiatan	2018	2017	2016
■ Bidang Lingkungan	307	30	534
■ Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1.970	1.690	-
■ Karyawan Disabilitas	1.970	1.690	-
■ Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	28.588	28.454	27.751
■ Pendidikan	8.980	10.470	7.166
■ Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.252	3.048	260
■ Filantropi	2.524	8.236	1.207
■ Dana Kebajikan	14.832	6.700	19.118
■ Lain-lain	3.056	727	324
Total	33.921	30.901	28.609

Struktur Organisasi Pengelola CSR



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Azasi Manusia

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL HAK AZASI MANUSIA

Hak azasi manusia (HAM) merupakan salah satu subyek inti dalam pedoman ISO 26000, *Guidance for Social Responsibility*. Pedoman ini merupakan panduan dalam melaksanakan CSR yang komprehensif, baik untuk kegiatan internal maupun eksternal.

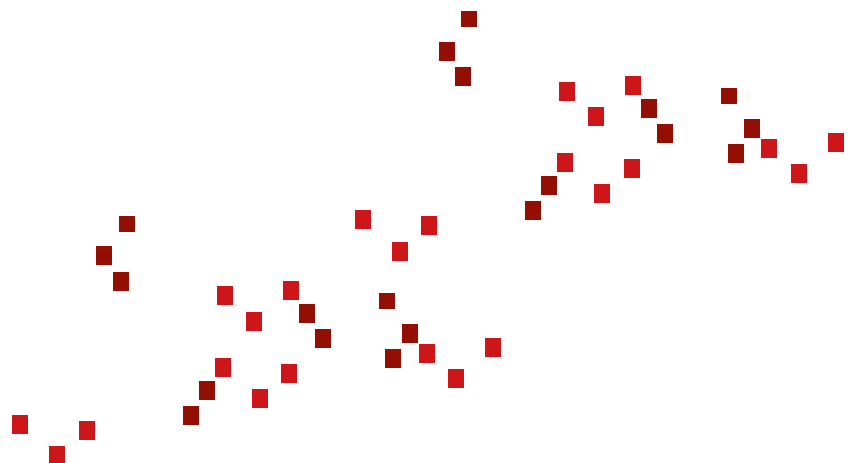
CIMB Niaga menghormati dan memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi HAM sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga, yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan CIMB Niaga.

RENCANA DAN PELAKSANAAN INISIATIF HAK AZASI MANUSIA

Inisiatif-inisiatif terkait Hak Azasi Manusia khususnya yang terkait ketenagakerjaan di CIMB Niaga direncanakan secara komprehensif. Merujuk pada Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian CIMB Niaga, Bank memastikan terlaksananya perlakuan yang setara dalam bidang ketenagakerjaan, misalnya pelaksanaan proses rekrutmen yang tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

CAPAIAN CSR BIDANG HAK AZASI MANUSIA

Di samping itu, sejak tahun 2017 CIMB Niaga telah berinisiatif melakukan kegiatan CSR terkait dengan HAM melalui pelatihan, pembekalan dan pemberdayaan para penyandang disabilitas. Hingga akhir tahun 2018, capaian kinerja CSR bidang HAM adalah perekrutan 25 penyandang disabilitas yang ditempatkan sebagai *Telesales Funding Officer* dan 4 penyandang disabilitas yang ditempatkan sebagai *Personal Banking Officer (PBO)* sosial media pada Bank. CIMB Niaga memastikan mereka mendapatkan hak yang sama dengan karyawan lainnya.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

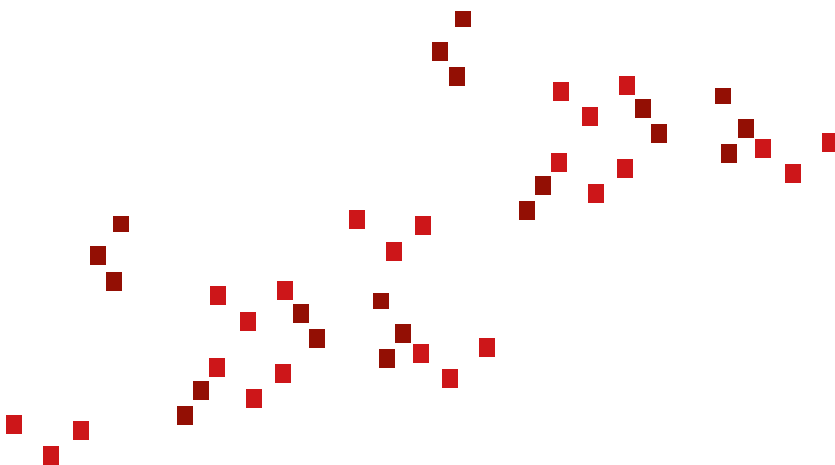
Selain HAM, subyek inti lain dalam ISO 26000 adalah pelaksanaan operasi yang adil. Dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan perbankan yang adil, selain mengacu pada pedoman tersebut, CIMB Niaga telah memiliki berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memastikan terealisasinya operasi yang adil, seperti Kebijakan Perlindungan Nasabah dan Pemberian Informasi/Data/Dokumen kepada Pihak Luar, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing policy*), dan Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur.

RENCANA DAN PELAKSANAAN INISIATIF OPERASI YANG ADIL

Sebagai perbankan yang profesional dan bertanggung jawab, CIMB Niaga telah merencanakan dan melaksanakan kebijakan terkait operasional perbankan yang adil. Hal tersebut terefleksi antara lain dari pemenuhan hak-hak kreditur, seperti hak untuk menerima pembayaran pokok hutang dan bunga, hak untuk memperoleh informasi terkait perubahan syarat dan ketentuan produk, serta hak untuk mendapat layanan perbankan.

CAPAIAN INISIATIF OPERASI YANG ADIL

Salah satu capaian Bank dari pelaksanaan kegiatan operasi yang adil pada tahun 2018 adalah tidak adanya pengaduan yang diterima, baik dari karyawan maupun nasabah terkait praktik ketidakadilan yang berdampak material. Dengan demikian, sepanjang tahun 2018, secara tidak langsung CIMB Niaga telah melaksanakan ISO 26000 melalui kegiatan operasi perbankan.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Lingkungan Hidup

KEBIJAKAN

Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, CIMB Niaga senantiasa berupaya menjalankan komitmen yang berfokus pada bidang lingkungan hidup sesuai dengan prinsip *sustainability/keberlanjutan*. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan inisiatif yang berwawasan lingkungan, yaitu Kebijakan *Green Office* yang tercakup dalam *Smart Spending Policy* dan merupakan rencana Bank untuk menjadi bagian dari *green banking industry* di masa datang.

Salah satu bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap pelestarian lingkungan sebagai Bank yang berperan dalam memberikan kredit kepada nasabah tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial Bank, antara lain dengan mensyaratkan dokumen yang terkait dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan informasi terkini mengenai Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) khusus bagi debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu, pada saat pengajuan kredit kepada Bank. Bank juga melakukan pengecekan aspek AMDAL untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen CIMB Niaga untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

KEGIATAN

Kegiatan CSR di bidang lingkungan fokus pada upaya pelestarian lingkungan hidup, di antaranya:

Pelestarian dan Konservasi Bambu



CIMB Niaga bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), sebagai mitra untuk melestarikan lingkungan melalui Program Konservasi Bambu Tabah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Nusa Tenggara Barat (NTB). Kegiatan konservasi Bambu Tabah (*Gigantocloa niglociliata*) dilaksanakan melalui penanaman bibit bambu Tabah dan peningkatan kapasitas petani yang menggarap lahan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), Rarung - Lombok Tengah. KHDTK tersebut memiliki luas 325 hektar dan di kelola oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu NTB. Untuk peningkatan kapasitas dalam bentuk pemahaman budidaya sampai pengolahan produk pasca panen yaitu rebung, para petani yang terhimpun dalam kelompok tani didampingi oleh ahli bambu Tabah dari Pusat Penelitian Bambu Universitas Udayana Bali.

Program penanaman bambu Tabah dilakukan untuk memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Kegiatan ini telah menjadi model untuk pengembangan *agroforestry* dengan beragam tanaman kayu dan tanaman lain yang bernilai ekonomis, seperti kemiri, vanili, kopi, dan buah-buahan. Melalui dukungan CIMB Niaga, kawasan tersebut diperkaya dengan jenis bambu Tabah sebanyak 3.700 bibit di tahun 2018 ini.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **dalam Bidang Lingkungan Hidup**



Inisiasi penanaman bambu telah dimulai sejak tahun 2011 di beberapa daerah yang tersebar di wilayah Indonesia. Penanaman diawali di Taman Kehati Renon Bali dengan 200 bambu, dilanjutkan di Taman Kehati Merapi sebanyak 500 bambu, lalu 10.000 bambu di kawasan Jawa Barat.

- **Dampak ekologi**
Secara ekologi, konservasi penanaman pohon bambu mampu memberikan dampak positif, yaitu peningkatan kualitas penyerapan air, menahan tanah pada area tanam, dan meningkatkan penyerapan gas CO₂ serta melepaskan gas O₂ secara bergantian. Di tahun 2019, CIMB Niaga berupaya untuk menghitung serapan karbon dari konservasi penanaman bambu yang telah dilakukan selama ini.
- **Dampak sosial dan ekonomi**
Dari manfaat sosial dan ekonomi, program penanaman bambu ini diiringi dengan kegiatan peningkatan kapasitas petani dalam bentuk pemahaman budidaya dan pengolahan produksi pasca panen. Para petani, khususnya di Jawa Barat dan Bali (Tabanan dan Gianyar) mempunyai peluang untuk menjual produk bambu setengah jadi karena telah dibekali pemahaman dalam mengolah produk.

Testimoni Ibu-ibu penerima manfaat di Lombok



“Kami mampu menyediakan sekitar 100 kemasan rebung bambu Tabah hasil pelatihan. Kami mendapat pelatihan pasca panen sampai pengemasan yang didampingi oleh Dr. Diah Kencana, ahli bambu dari Universitas Udayana. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada CIMB Niaga dan Yayasan KEHATI atas bantuannya sehingga kami mampu mengolah hingga memasarkan rebung ini”

Sholihah

Ketua kelompok tani Patuh Angen, NTB



“Tidak hanya rebung, tetapi kami mampu mengelola dan mengolah potensi komoditas lain yang ada di sini, misalnya : pisang dan kopi. Dengan begitu kami bisa mendapatkan penghasilan tambahan. Semoga kami bisa didampingi terus dengan berbagai pelatihan pengolahan produk, pemasaran dan pencatatan keuangan”

Octa

Bendahara kelompok tani Patuh Angen, NTB

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit kepada Debitur

Selain aspek ekonomi, CIMB Niaga memerhatikan setiap aspek lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan dalam proses pemberian kredit kepada (calon) debitur. Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Kredit Komersial, terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh (calon) debitur dan menjadi pertimbangan Bank dalam proses pemberian kredit, di antaranya:

1. Salah satu data dan dokumen yang diperlukan dalam pengajuan usulan kredit adalah dokumen yang terkait dengan analisis mengenai AMDAL dan informasi terkini mengenai PROPER khusus bagi debitur berskala besar dengan bidang usaha tertentu.
2. Salah satu jenis *credit checking* yang harus dilakukan oleh Bank adalah aspek AMDAL (jika bidang usaha (calon) debitur terkait dengan lingkungan hidup), dengan tujuan untuk mengetahui komitmen (calon) debitur terhadap lingkungan hidup
3. Salah satu kriteria dalam penilaian parameter prospek usaha debitur oleh Bank adalah upaya yang dilakukan debitur dalam rangka mengelola lingkungan hidup, khususnya debitur berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup.
4. Penilaian kualitas aset untuk debitur dengan jenis usaha dan/atau kegiatan yang harus dilengkapi dengan hasil penilaian AMDAL, harus memerhatikan hasil penilaian PROPER yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **dalam Bidang Lingkungan Hidup**

Menuju *Green Office*



Kebijakan CIMB Niaga yang mendukung pelestarian lingkungan tertuang dalam Kebijakan *Smart Spending* yang mencantumkan Kebijakan *Green Office* sebagai rencana Bank untuk menjadi bagian dari *green banking industry*. Dalam mewujudkan *green office*, beberapa upaya yang dilakukan, yaitu efisiensi penghematan biaya operasional, seperti penggunaan kertas, listrik dan bahan bakar. Selain itu, upaya lainnya adalah:

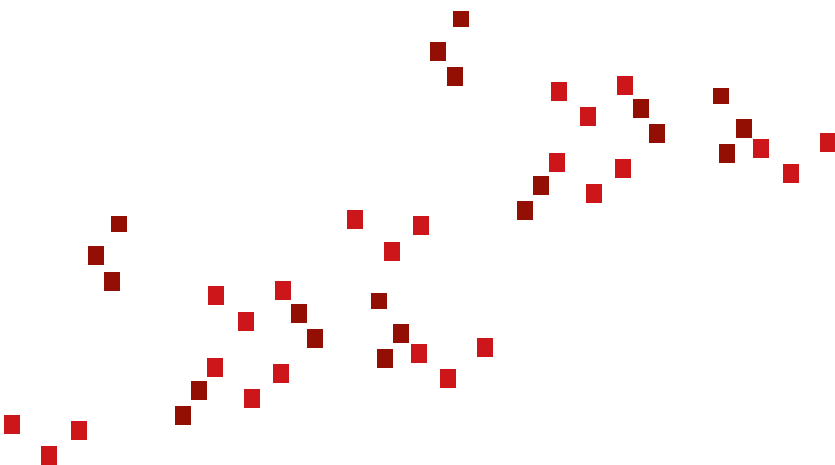
- **Penggunaan material dan energi ramah lingkungan**
CIMB Niaga mulai menggunakan lampu hemat energi (LED) di ruang kerja karyawan.
- **Sistem pengolahan limbah**
Sebagai Bank yang menempati gedung perkantoran, pemakaian air dikelola oleh pengelola gedung. Kantor Pusat CIMB Niaga menempati gedung yang pengolahan airnya dapat dipergunakan kembali untuk aktivitas kamar kecil.

MEKANISME PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN

CIMB Niaga memiliki Unit Customer Care untuk menampung keluhan nasabah dan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah lingkungan, seperti kesehatan dan keselamatan kerja (K3), ruang kerja yang memadai, dan lain-lain. Selama tahun 2018, CIMB Niaga tidak menerima pengaduan maupun laporan pelanggaran masalah lingkungan. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* Bank diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan ini.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Sebagai wujud komitmen CIMB Niaga dalam menyediakan layanan perbankan yang mendukung pelestarian lingkungan, Bank fokus pada penggunaan sumberdaya secara efisien pada setiap kantor operasional. CIMB Niaga berupaya untuk selalu memerhatikan kepemilikan sertifikasi dalam bidang lingkungan bagi gedung yang menjadi kantor operasional CIMB Niaga. Kantor Pusat CIMB Niaga yang menempati gedung Graha CIMB Niaga telah memiliki sertifikasi sebagai bangunan hijau, yaitu sertifikasi Green Building - Platinum dari BCAI Singapura dan Green Office - Gold dari BCAI Singapura.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kegiatan operasional Bank, karyawan merupakan prioritas utama yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, CIMB Niaga mengatur kebijakan terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup karyawan. CIMB Niaga senantiasa memberikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman bagi karyawannya. Selain itu, CIMB Niaga juga menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dengan seluruh karyawan. Upaya ini sejalan dengan prinsip dan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan.

Selain memerhatikan kesejahteraan karyawan, dalam mewujudkan K3, CIMB Niaga memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap akses K3. CIMB Niaga berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi penanganan penyakit, kompensasi kecelakaan kerja, serta memberikan bantuan terhadap karyawan yang mengalami musibah.

KEGIATAN

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Praktik ketenagakerjaan yang baik merupakan salah satu prioritas utama CIMB Niaga. Kesejahteraan dalam bekerja dan hubungan kerja yang harmonis antara Bank dan karyawan merupakan prinsip utama dalam mencapai visi, misi, dan pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan. Dalam mempekerjakan karyawan, CIMB Niaga tidak memandang latar belakang gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga memiliki 12.461 karyawan. Jumlah ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 12.782 karyawan. Penurunan tersebut seiring dengan implementasi salah satu kebijakan strategis Bank yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan *digital platforms*. Dari total karyawan tersebut, perbandingan karyawan pria dan wanita adalah 48% karyawan pria dan 52% karyawan wanita.

Komitmen kesetaraan tidak hanya diwujudkan melalui hal-hal di atas tetapi juga melalui kesempatan bagi kandidat terbaik kaum penyandang disabilitas untuk bekerja dan berkarya. Pada tahun 2018, karyawan penyandang disabilitas CIMB Niaga terefleksi pada tabel di bawah ini:

Jenis Disabilitas	Jumlah	Pekerjaan	Lokasi
 Tunanetra	25	Telesales Funding Officer	CIMB Niaga Gajah Mada
 Tunarungu	4	PBO Social Media	CIMB Niaga Yogyakarta

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

2. Sarana dan Keselamatan Kerja

Sebagai bentuk komitmen Bank terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawannya, kebijakan mengenai K3 tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) CIMB Niaga dengan karyawan. CIMB Niaga menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Bank dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kebijakan dan sarana K3 yang telah diterapkan di lingkungan Bank antara lain:

- a. Karyawan mengetahui prosedur menyelamatkan diri dalam keadaan darurat.
- b. Adanya informasi nomor telepon penting seperti pemadam kebakaran, dan kepolisian.
- c. Kewajiban untuk menggunakan kartu identitas selama di lingkungan kerja.
- d. Kewajiban identifikasi tamu tidak dikenal yang berada dalam lokasi Bank.
- e. Penyediaan fasilitas kesehatan asuransi jiwa dan fasilitas pendukung kerja karyawan.
- f. Pemeriksaan kesehatan badan dan kemampuan fisik karyawan, salah satunya melalui *medical check-up* secara rutin.
- g. Identifikasi dini atas potensi timbulnya penyakit menular di lingkungan kerja melalui data *historical* atas klaim asuransi kesehatan karyawan.
- h. Kewajiban untuk menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan kerja sebagai tindakan pencegahan penularan penyakit (contoh: memakai masker, memakai *antiseptic* yang disediakan, mencuci bersih peralatan makan).
- i. Kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- j. Adanya karyawan/petugas-petugas pengganti dalam jumlah yang cukup dari fungsi kerja utama Bank sebagai langkah antisipasi bencana/kejadian luar biasa.
- k. Pembatasan jumlah karyawan dari fungsi kerja utama yang boleh berada pada satu kendaraan di air, darat, udara atau pada suatu kegiatan bersama yang mengandung risiko.
- l. Kewajiban untuk memastikan dalam penyelenggaraan suatu *event/acara* harus memerhatikan keamanan dan keselamatan karyawan.
- m. Menerapkan ketentuan *clean desk policy* sebagaimana diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi yang berlaku
- n. Larangan merokok di dalam lokasi kerja, tempat yang menyimpan atau berhubungan langsung dengan uang seperti ruang kasir, *mainvault* dan tempat menyimpan dokumen-dokumen penting, serta lokasi lain dimana terdapat tanda dilarang merokok.
- o. Pelaporan kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja untuk disampaikan ke pejabat yang ditunjuk oleh Bank.
- p. Kewajiban untuk melaporkan kepada atasan tentang hal-hal atau kejadian tertentu yang dapat diduga memungkinkan membahayakan keamanan karyawan secara pribadi, kelompok maupun terjadinya kerugian bagi Bank.

3. Tingkat Kecelakaan Kerja

CIMB Niaga selalu berkomitmen untuk menerapkan kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja dan memberikan fasilitas terbaik bagi karyawan. Atas komitmen ini, maka sepanjang tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja fatal di seluruh jaringan kantor CIMB Niaga.

4. Tingkat Perpindahan (*turnover*) Karyawan

Pada tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan mengalami kenaikan 0,51% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini sejalan dengan rencana bisnis Bank dalam upaya peningkatan produktivitas melalui otomasi, perbaikan proses dan digitalisasi. Untuk memastikan tingkat *turnover* karyawan tetap selaras dengan strategi dan rencana bisnis Bank ke depan, beberapa hal strategis telah dijalankan di antaranya adalah evaluasi sistem remunerasi, evaluasi jenjang kepangkatan, membentuk jenjang karir yang jelas dan transparan serta meningkatkan daya tarik dan citra Bank melalui komunikasi dan berbagai program sesuai dengan *employee value proposition*.

5. Pendidikan dan/atau Pelatihan

CIMB Niaga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan karir mereka masing-masing. Selama tahun 2018, Bank melakukan 533 program pendidikan (pelatihan internal, eksternal dan *e-learning*). Rata-rata waktu pelatihan adalah 7,2 jam per karyawan.

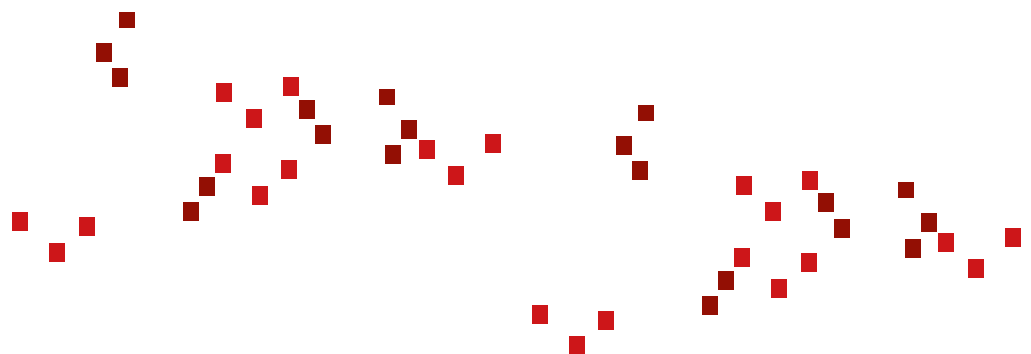
6. Remunerasi

CIMB Niaga memastikan pemberian remunerasi kepada karyawan dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, seperti tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditentukan Pemerintah berdasarkan wilayah kerja masing-masing area.

7. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

CIMB Niaga memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) untuk menampung pelaporan pelanggaran dari pihak eksternal maupun internal Bank, termasuk masalah ketenagakerjaan. Selama tahun 2018, CIMB Niaga menerima laporan pengaduan sebanyak 228 laporan, dimana laporan yang diterima terkait dengan ketenagakerjaan sebanyak 83 laporan. Seluruh laporan pengaduan yang diterima Bank, ditindaklanjuti dengan adil dan independen. Mekanisme pelaksanaan *whistleblowing system* Bank diungkapkan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dari Laporan Tahunan 2018.

Bank berusaha memastikan kepuasan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Bank, maka setiap dua tahun Bank menyelenggarakan *Employee Engagement Survey* (EES). Di tahun 2018, hasil survei mencapai skor 92 (*Bankwide*) dengan tingkat partisipasi 99%. Perolehan skor ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan CIMB Niaga merasa Bank telah memberikan peluang untuk karyawan dapat berkembang di bidangnya sehingga Bank menjadi kompetitif dalam hal kualitas produk serta memiliki respon yang baik dalam hal mengantisipasi kebutuhan pasar dan menanggapi perubahan pasar.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

KEBIJAKAN

CIMB Niaga memiliki komitmen untuk dapat memberdayakan masyarakat secara berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR). Berdasarkan kebijakan tersebut, CIMB Niaga menyusun program dan melaksanakan kegiatan CSR yang dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah dimana Bank beroperasi.

KEGIATAN

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

CIMB Niaga berkomitmen untuk terus berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi yang tersedia pada Bank. Hingga akhir tahun 2018, Bank mempunyai 99,9% karyawan lokal yang tercatat dari *point of hire* pada saat karyawan tersebut diterima untuk bekerja.

2. Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, dan Donasi Lainnya

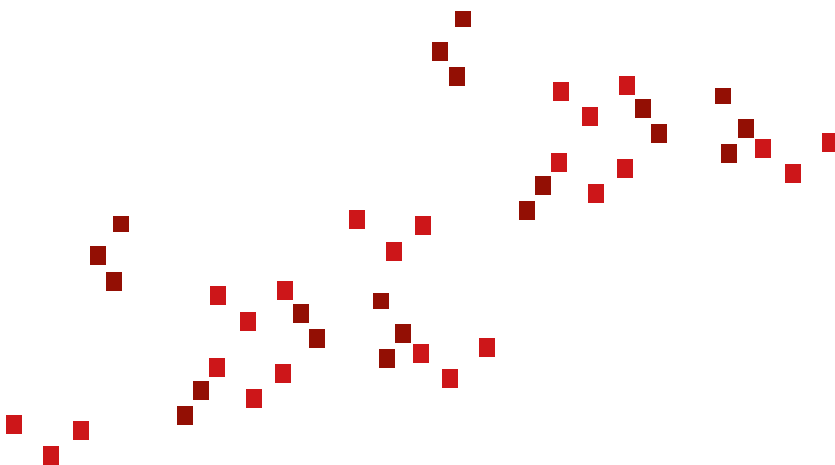
CIMB Niaga menunjukkan kepedulian tinggi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan fokus pada kegiatan di bidang pendidikan, pengembangan masyarakat dan filantropi.

• Bidang Pendidikan

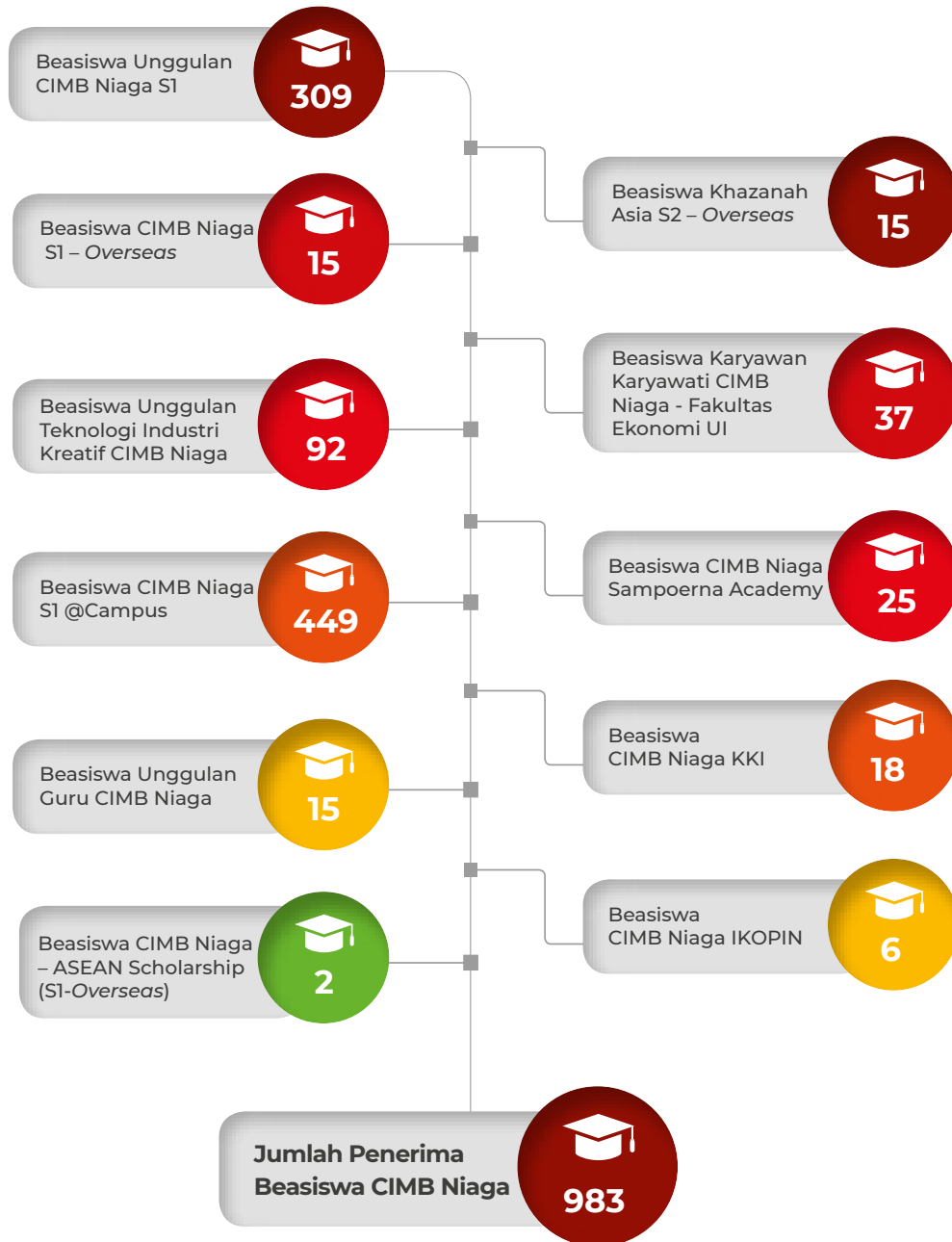
CIMB Niaga memiliki keyakinan bahwa pendidikan yang baik akan menghantarkan kehidupan yang lebih baik. Sehingga, CIMB Niaga terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia, yang direalisasikan melalui dua kegiatan utama, yaitu:

a. Program Beasiswa

Bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap pendidikan diwujudkan dengan pemberian Program Beasiswa untuk berbagai tingkat pendidikan. Konsistensi dukungan CIMB Niaga untuk pendidikan Indonesia dibuktikan melalui program beasiswa yang diberikan setiap tahun sejak 2006 hingga saat ini. Sejak pertama kali program beasiswa dilaksanakan, program ini telah diberikan kepada 983 orang siswa/mahasiswa dari jenjang SMA, S1, hingga S2, baik di dalam maupun luar negeri.



Daftar Penerima Program Beasiswa Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2018



Pada tahun 2018, Program Beasiswa diberikan kepada 75 mahasiswa dari 14 Perguruan Tinggi di Indonesia, yaitu Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Padjadjaran, Universitas Brawijaya, Universitas Indonesia, Universitas Atma Jaya Jakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Nasional Malang, Universitas Diponegoro, Universitas Telkom, Universitas Bina Nusantara, Universitas Al-Azhar Indonesia, dan Institut Pertanian Bogor.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pada tanggal 13 Desember 2018 CIMB Niaga menyelenggarakan Seremoni Inaugurasi Program Beasiswa CIMB Niaga Periode 2018 – 2020 bertempat di Graha CIMB Niaga Jakarta. Acara dihadiri oleh 19 mahasiswa perwakilan dari daerah Jabodetabek dan Bandung.



Brigita Kristi

Mahasiswi Institut Pertanian Bogor Penerima Program Beasiswa CIMB Niaga Periode 2018 - 2020

Saya sangat bersyukur kepada Tuhan dan berterima kasih kepada CIMB Niaga yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadi penerima Beasiswa CIMB Niaga 2018.

Proses seleksi Beasiswa CIMB Niaga sangatlah fleksibel dan efisien, karena semua proses dilaksanakan secara *online*. Dengan proses seleksi *online* ini, saya tidak perlu terbebani oleh waktu, dan saya dapat memulai tes ketika saya siap. Proses inilah yang membedakan seleksi beasiswa CIMB Niaga dengan beasiswa lainnya.

Menjadi bagian dari penerima beasiswa CIMB Niaga merupakan pencapaian besar saya selama kuliah. Dengan menerima beasiswa, saya dapat membantu orang tua, dan membuat saya termotivasi untuk terus mengejar mimpi.



Husni

(Kepala Sekolah SMA Nasional Malang – Jawa Timur, Peserta Program AMDB CIMB Niaga 2018)

Assalamu alaikum Wr Wb Saya Husni - Kepala Sekolah SMA Nasional Malang. Pendapat saya mengenai acara AMDB CIMB Niaga itu sangat membantu siswa, terutama setelah saya bicara, mereka mulai mengerti makna menabung, bahwa menabung itu bukan hanya sekedar menabung tapi bagaimana mereka merencanakan masa depan. Acara yang diberikan oleh CIMB Niaga sangat menarik sekali sehingga mereka merasa acara terlalu cepat. Kami semua berterima kasih banyak karena siswa kami mulai mengerti dan Insya Allah punya semangat untuk selalu menabung merencanakan masa depan. Terima kasih untuk CIMB Niaga.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

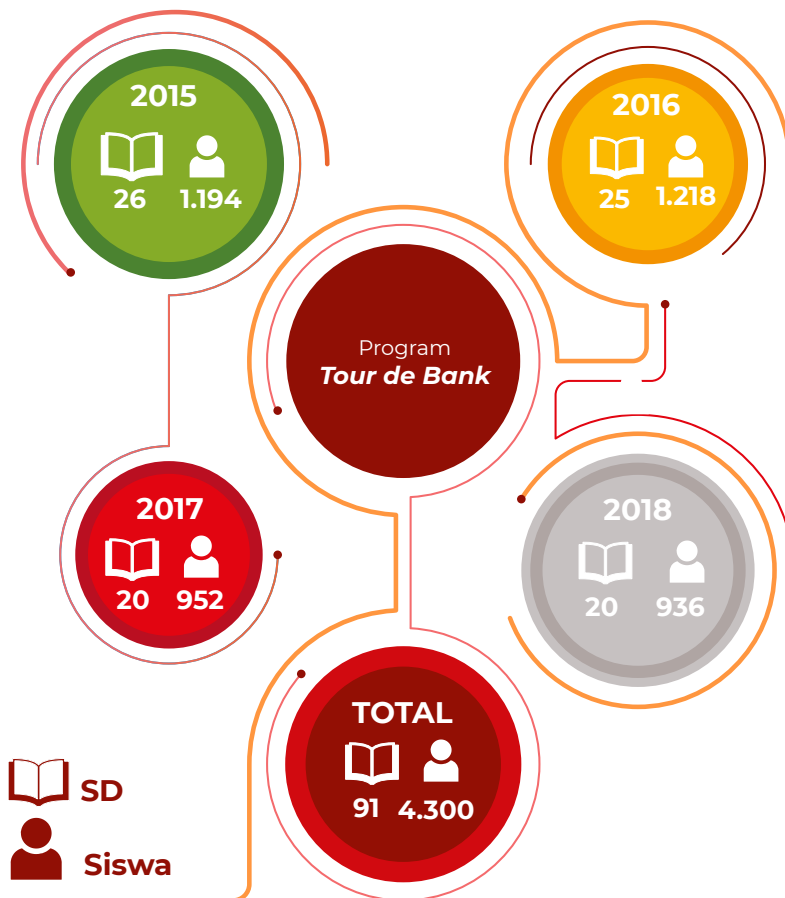
b. Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Literasi dan edukasi keuangan perbankan merupakan implementasi dari himbuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbankan kepada masyarakat. CIMB Niaga mendukung dan mengimplementasikan himbuan ini melalui Program Ayo Menabung dan Berbagi (AMDB) dan *Tour de Bank*, yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah di tingkat dasar hingga perguruan tinggi. CIMB Niaga juga mendukung Gerakan OJK melalui Kampanye SimPel Day.









Pada tahun 2018, program literasi dan edukasi keuangan melalui penyelenggaraan Program AMDB telah menjangkau 10 kota dan 40 sekolah, sedangkan *Tour de Bank* telah menjangkau 4 kota dan 20 sekolah. Jumlah siswa yang terjangkau melalui kedua program ini sebanyak 6.388 siswa. Sebanyak 2.217 tabungan SimPel berhasil dibuka untuk pelajar selama kegiatan inklusi keuangan. Program AMDB dan *Tour de Bank* mampu mendukung pendapatan kantor cabang penyelenggara hingga sebesar Rp244,8 miliar. Berdasarkan survei kemanfaatan kegiatan literasi keuangan, CIMB Niaga berhasil mendapatkan skor 4,38 (dari total skala 5) yang menunjukkan bahwa penerima manfaat merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan literasi ini.

Program AMDB dan *Tour de Bank* dilaksanakan secara konsisten oleh Bank sejak tahun 2011. Sebanyak 354 sekolah dan 42.321 siswa yang tersebar di seluruh Indonesia berhasil dijangkau oleh Bank.

Program *Tour de Bank*



Program AMDB

Tahun									
		SD	SMP	SMA	Total	SD	SMP	SMA	Total
2011	▶	24	-	-	24	3.780	-	-	3.780
2012	▶	20	-	-	20	3.253	-	-	3.253
2013	▶	28	-	-	28	4.133	-	-	4.133
2014	▶	30	-	-	30	3.700	-	-	3.700
2015	▶	28	12	-	40	4.063	1.796	-	5.859
2016	▶	21	20	-	41	2.897	3.317	-	6.214
2017	▶	14	15	11	40	1.915	2.144	1.571	5.630
2018	▶	10	9	21	40	1.438	1.236	2.778	5.452
Total		175	56	32	263	25.179	8.493	4.349	38.021

Selain menyelenggarakan kegiatan Program AMDB dan *Tour de Bank*, CIMB Niaga juga memberikan bantuan prasarana penunjang pendidikan kepada sekolah-sekolah penyelenggara Program AMDB dan *Tour de Bank*.

Pendidikan Untuk Pemberdayaan

CIMB Niaga melakukan upaya mendukung pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, antara lain melalui penyediaan prasarana penunjang pendidikan yang diselenggarakan di beberapa daerah di Indonesia. Selama tahun 2018, program pendidikan yang telah dilakukan, di antaranya:

- Program Sejuta Buku di Mataram dan Pulau Selayar
- Program Sejuta Buku dalam *LeadersCamp* di Medan, Surabaya, Malang dan Bandung
- Program Sejuta Buku dalam *Tour de Bank* di Bogor

Selain itu, CIMB Niaga bekerja sama dengan Universitas Indonesia (UI), membantu pendidikan melalui Program Laboratorium Mini Bank di Program Vokasi UI dan Program Laboratorium *Bourse Game* di Magister Manajemen Fakultas Ekonomi UI. Melalui kedua program ini Bank memberikan kontribusi dengan menyediakan tenaga pelatih yaitu karyawan-karyawan Bank, dan materi pengajarannya.

• Bidang Pengembangan Masyarakat

a. *Community Link*

Di tahun 2018, CIMB Niaga meluncurkan Program *Community Link* yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial antara Bank, nasabah, karyawan dan komunitas. Program ini mengajak keterlibatan aktif dari para nasabah dan karyawan Bank untuk menyampaikan ide-ide kegiatan CSR yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar kantor cabang Bank. Program ini dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu #JadiNyata, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari nasabah dan #JadiPeduli, yaitu ide-ide terpilih yang berasal dari karyawan.

Ide-ide yang terpilih dari masing-masing kategori akan direalisasikan menjadi kegiatan tanggung jawab sosial Bank, berkolaborasi dengan nasabah, karyawan dan/atau komunitas setempat.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat



#JadiNyata

Setelah melalui seleksi dan penilaian Tim Juri, untuk kategori #JadiNyata, ditetapkan tiga ide terbaik yaitu:

- Seuntai Tasbih Tanda Sinergi Anak Berkebutuhan Khusus dengan Masyarakat Umum
- Bimbingan Ekonomi Lancang Kuning Bintang
- Kelas *Online Basic Web Programming*



#JadiPeduli

Selain itu, untuk kategori #JadiPeduli, CIMB Niaga memberikan penghargaan kepada tiga kantor cabang yang memiliki ide kontribusi terbaik bagi masyarakat sekitar kantor cabang.



Kantor Cabang
CIMB Niaga
Syariah
Lhokseumawe



Kantor Cabang
CIMB Niaga
Palangkaraya,
Kalimantan Tengah



Kantor Cabang
CIMB Niaga
Pintu Air,
Jakarta.

Launching Program *Community Link 2018* diadakan di Universitas Airlangga Surabaya pada tanggal 11 Agustus 2018 dihadiri oleh Dato' Mohd Shukri Hussin (*Board of Trustee CIMB Foundation*), Fransiska Oei (Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum CIMB Niaga) dan sekitar 500 mahasiswa Universitas Airlangga.



b. Filantropi

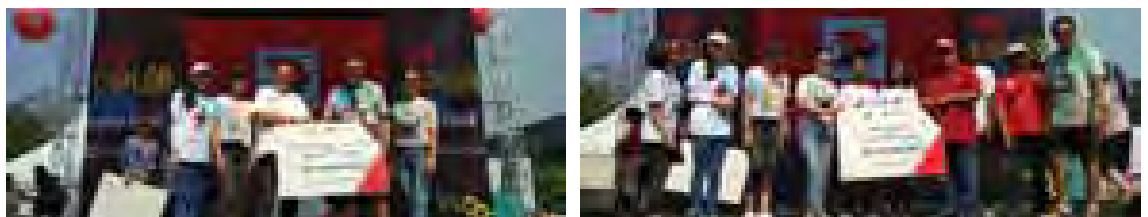
Melalui kegiatan filantropi, CIMB Niaga memberikan bantuan berupa donasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan filantropi yang dilaksanakan Bank selama tahun 2018, adalah sebagai berikut:

i. Kegiatan Ramadhan dan Safari Ramadhan di Kantor-Kantor Cabang

Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1439 H, CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah bekerjasama dengan Lembaga Amal Zakat (LAZ) Nurul Hayat Madiun, mengajak 100 anak yatim/piatu untuk belanja bersama di Carrefour Madiun, Jawa Timur. Melalui acara ini, CIMB Niaga ingin berbagi kebahagiaan bersama anak-anak yatim dari daerah sekitar kantor cabang CIMB Niaga Madiun, sekaligus memberikan pemahaman tentang literasi keuangan sejak dini. Masih dalam rangkaian kegiatan yang sama, CIMB Niaga mengadakan Safari Ramadhan di 9 kota yang dihadiri oleh Senior Management CIMB Niaga.

**ii. Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Lombok dan Penderita Thalasaemia**

Dalam acara 'The Color Run 2018' CIMB Niaga memberikan bantuan donasi untuk korban gempa di Lombok melalui Palang Merah Indonesia (PMI). Bantuan ini diharapkan dapat memulihkan kondisi pasca gempa di Lombok. Di saat yang bersamaan, CIMB Niaga juga memberikan bantuan kepada anak-anak penderita Thalassaemia melalui Yayasan Thalassaemia Indonesia. Bantuan ini digunakan untuk membeli alat pompa darah yang sangat dibutuhkan oleh para penderita Thalassaemia.

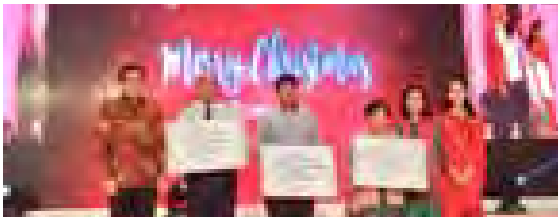
**iii. Bantuan untuk Korban Bencana Alam di Palu dan Donggala**

CIMB Niaga mewujudkan kepedulian terhadap korban bencana alam tsunami di Palu dan Donggala melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) pada bulan Desember 2018. Tujuan utama pemberian bantuan ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan pasca terjadinya bencana. Selain itu, CIMB Niaga Unit Usaha Syariah menyalurkan bantuan melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; Otoritas Jasa Keuangan; Darul Qur'an; dan Daarut Tauhid.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat

iv. Natal 2018

Dalam kegiatan Natal, CIMB Niaga memberikan bantuan melalui tiga yayasan, yaitu Yayasan Mega Kasih Bangsa, Yayasan Lembaga Pelayanan Anak-anak Indonesia, dan Yayasan Bala Keselamatan. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di wilayah yang terkena musibah bencana alam di daerah Palu.



KOMUNIKASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

CIMB Niaga membekali seluruh karyawan, nasabah dan mitra usaha, termasuk pemasok dengan pemahaman anti korupsi. Secara internal, Bank menerapkan kebijakan anti korupsi untuk mencegah adanya praktik tidak etis antara karyawan dengan semua nasabah dan mitra usaha. Kebijakan anti korupsi tercantum dalam Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian yang harus dipatuhi oleh seluruh jenjang organisasi.

Selain itu, CIMB Niaga menerapkan kebijakan dan strategi *anti-fraud* berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP Tahun 2011 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dengan membentuk unit khusus Anti-Fraud Management (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti-fraud*. Komitmen terhadap penerapan *anti-fraud* menjadi salah satu komitmen kuat CIMB Niaga dalam menegakkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Nasabah

KEBIJAKAN

CIMB Niaga senantiasa menjaga reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan layanan dan kepuasan nasabah. CIMB Niaga menyadari bahwa layanan berkualitas menjadi kunci dalam menjaga loyalitas nasabah serta keberlangsungan bisnis. Memahami kebutuhan nasabah dan mendahulukan layanan yang premium merupakan cara terbaik guna memastikan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA BANK

CIMB Niaga berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa keuangan yang terbaik secara profesional kepada semua nasabah. Sesuai ketentuan perlindungan konsumen sektor jasa keuangan, Bank memastikan penyediaan dan/atau penyampaian informasi kepada nasabah mengenai produk dan/atau layanan perbankan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan. Hal ini dilakukan antara lain melalui penyediaan ringkasan informasi produk dan/atau

layanan secara tertulis mengenai manfaat, risiko, biaya produk dan/atau layanan, serta syarat dan ketentuan yang berlaku. Bank juga berkewajiban memberikan pemahaman kepada nasabah mengenai hak dan kewajiban nasabah terkait produk dan/atau layanan yang dipilih oleh nasabah.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN NASABAH

Peningkatan kualitas layanan merupakan salah satu prioritas dan komitmen utama CIMB Niaga. Sebagai bentuk pelaksanaan atas komitmen peningkatan kualitas layanan nasabah, selama tahun 2018 telah dijalankan berbagai proyek yang bertujuan untuk mempercepat proses layanan, kemudahan akses, maupun kenyamanan serta keamanan bertransaksi melalui berbagai kanal layanan yang tersedia bagi nasabah. Salah satu proyek yang memiliki nilai lebih dalam memberikan pengalaman perbankan yang positif bagi nasabah adalah penerapan *speech analytic* dan teknologi otomasi *robotic* di *Contact Center*. Bank menerapkan Metode *Lean Six Sigma* maupun *Customer Journey Mapping* yang menitikberatkan pada eliminasi kesulitan nasabah (*customer pain points*) dalam perancangan proyek-proyek tersebut.

CIMB Niaga menyediakan berbagai kanal layanan melalui Kantor Cabang, Digital Lounge, 24/7 Contact Center, *Website*, email 14041@cimbniaga.co.id, Live Chat, maupun akun media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram CIMB Niaga. Dengan peranan aktif dari unit kerja Customer Care yang melibatkan partisipasi dari semua unit *middle/back office* maka tingkat penanganan aduan nasabah dapat mencapai lebih besar dari 90%.

Pada tahun 2018, CIMB Niaga mencatatkan pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 8% menjadi 7,9 juta nasabah dibandingkan jumlah nasabah pada tahun 2017 sebanyak 7,4 juta nasabah. Jumlah transaksi keuangan mengalami peningkatan 23% dari 297,5 juta transaksi di tahun 2017 menjadi 364,7 juta transaksi di tahun 2018. Namun, Bank berhasil memperbaiki rasio pengaduan nasabah terhadap jumlah transaksi keuangan dari 2,7 *basis point* (bps) pada tahun 2017 menjadi 1,4bps pada tahun 2018.

Sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal, CIMB Niaga melaksanakan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. CIMB Niaga memiliki dan menerapkan kebijakan serta sistem pelaporan pelanggaran sejak tahun 2011, dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Untuk lebih mendorong pihak pelapor berani untuk melaporkan pelanggaran atau indikasi *fraud* dengan lebih nyaman dan terbuka, maka sejak tanggal 4 Desember 2017, CIMB Niaga menunjuk PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai pihak ketiga untuk mengelola laporan *whistleblowing*.

Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistleblowing system* selama tahun 2018 dijelaskan pada bagian Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) pada Laporan Tahunan ini.

SURVEI KEPUASAN NASABAH

Secara berkesinambungan CIMB Niaga selalu mendengarkan *Voice Of Customer* (VoC) melalui pelaksanaan survei tahunan berupa pengukuran *Net Promoter Score* (NPS), tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah atas produk dan kanal layanan. Hasil NPS 2018 adalah +16%, meningkat 11% dibandingkan pencapaian NPS 2017. Rata-rata tingkat kepuasan nasabah 8.25 dan loyalitas nasabah 8.33 (dari skala 10). Kedua indikator ini pun menunjukkan peningkatan performa dibandingkan periode 2017. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang dilakukan Bank dalam pengelolaan permintaan maupun pengaduan nasabah.

Informasi tanggung jawab sosial perusahaan yang komprehensif disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 yang merupakan laporan tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.



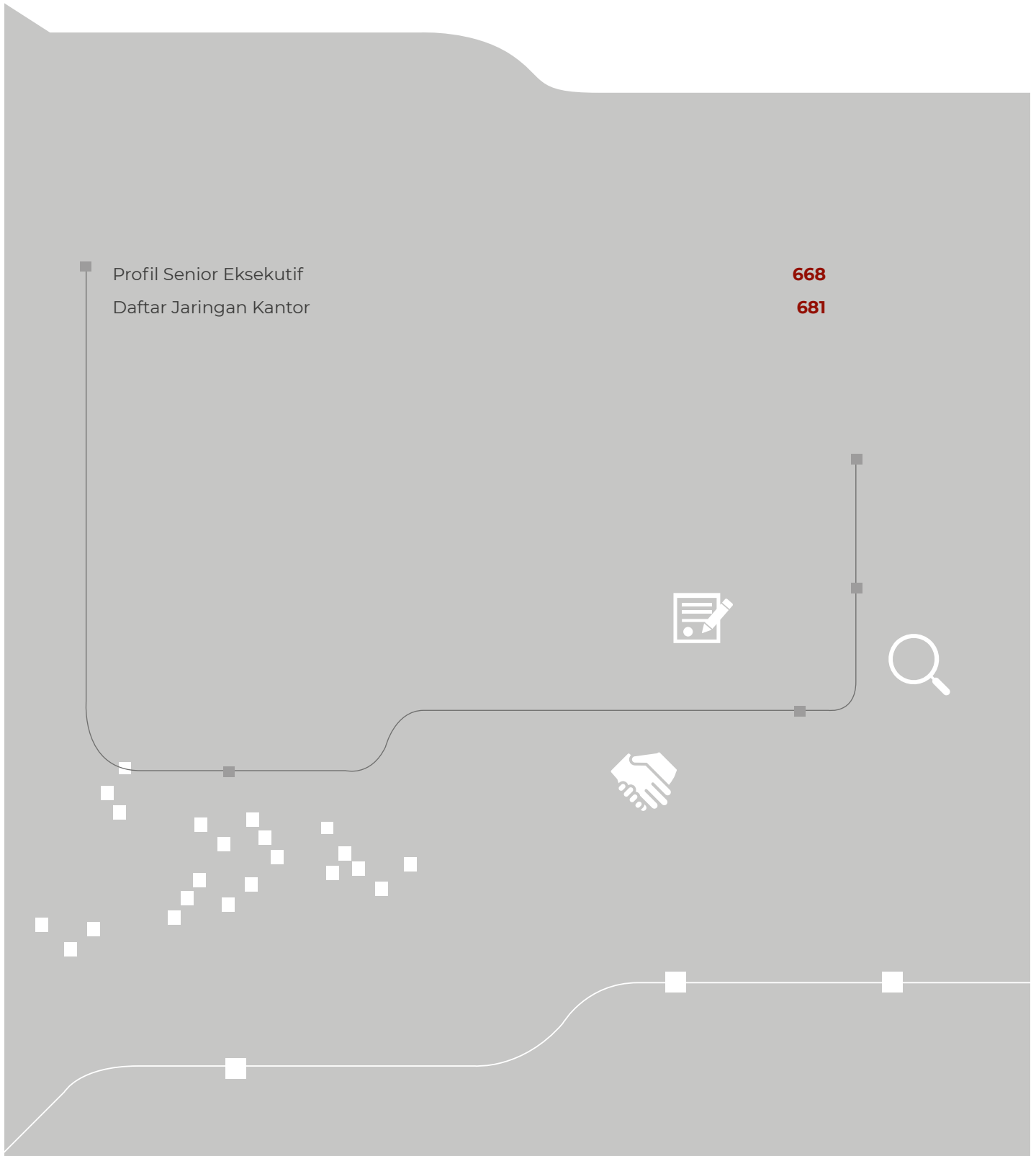


**Pencapaian Anda,
hidupkan mimpinya**



Data Perusahaan Lainnya

Daftar Isi

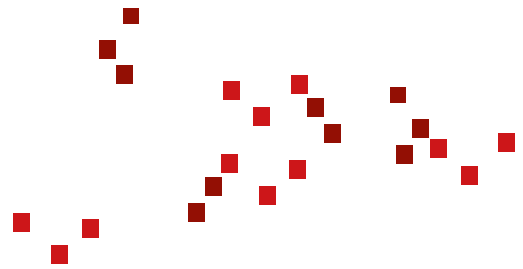


Profil Senior Eksekutif
Daftar Jaringan Kantor

668

681





Profil Senior Eksekutif



Antonius Gunadi
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Desember 2016 dan menjabat sebagai Chief Audit Executive sejak 3 Januari 2017. Memulai karir sebagai Auditor di firma akuntan publik Coopers & Lybrand, KPMG and Ernst&Young sebelum memasuki industri perbankan dan menjadi Head of Internal Audit di ABN Amro Bank Indonesia, Barclays Indonesia, Bank Internasional Indonesia. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Audit Director di Citibank dan bertanggung jawab untuk kegiatan audit di Indonesia dan sejumlah negara di Asia dan EMEA. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan beberapa sertifikasi internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA) dan Certified Anti Money Laundering Specialist (CAMS). Selain itu beliau juga aktif sebagai pengurus di Ikatan Audit Intern Bank (IAIB), sebuah wadah profesi audit intern di industri perbankan di Indonesia.



Rusly Johannes
Chief of Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun dan menjabat sebagai Chief of Corporate Banking Officer sejak bulan February 2015. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di ABN AMRO Bank Indonesia, Deutsche Securities Inc. New York, dan Rabobank Indonesia.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Managing Director, Local Corporate Unit, Corporate dan Investment Banking di Citibank Indonesia. Beliau menyelesaikan program MBA dari The Anderson School, UCLA dan program SI (Bachelor) Bisnis Administrasi dari The University of Texas (Austin).



Budiman Poedjirahardjo
Chief of Corporate Strategic Initiatives

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bergabung di CIMB Niaga sejak Januari 2010. Beliau sebelumnya memimpin dan membangun bisnis Kartu Kredit, Kartu Debit dan Merchant Acquiring. Kemudian bertanggung jawab sebagai Head of Branch & Branchless Banking mengembangkan distribusi cabang dan membangun Digital Banking Platform untuk CIMB Niaga sebelum

akhirnya menjabat sebagai Chief of Corporate Strategic Initiatives CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2015. Sebelum berkarya di CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai Head of Lending di Bank Permata (2008 - 2010), Director of Consumer Banking di ANZ Indonesia (2000 - 2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan Finance, Investment & Banking dan Master of Science di jurusan Manufacturing & Automation dari University of Wisconsin - Madison, Wisconsin, USA.



Sukarman Omar
Chief of Micro and SME Banking

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Chief SME Banking CIMB Niaga sejak bulan November 2013.

Sebelumnya Beliau pernah menjabat berbagai posisi di Bank Permata sejak tahun 1986 dan terakhir menjabat sebagai Head of SME di Bank Permata. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Ryama, Medan.



Gregory Hendra Lembong
Chief Transformation Officer

Warga Negara Indonesia, 47 tahun dan menjabat sebagai Chief Transformation Officer sejak awal January 2019 setelah sebelumnya beliau adalah Chief of Transaction Banking CIMB Niaga dan Chief of Fintech di CIMB Group. Beliau sebelumnya pernah menjabat posisi senior di JP Morgan Singapura, Deutsche Bank, London dan cabang Citibank di berbagai negara. Beliau

meraih gelar Pasca Sarjana (S2) dari Stanford University, USA di tahun 1994.



Adrian Panggabean
Chief Economist, Treasury and Capital Market

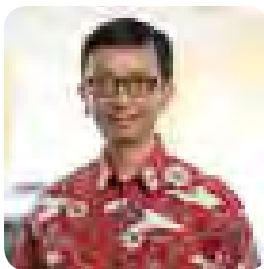
Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Economist/Chief Economist Bank CIMB Niaga sejak Oktober 2016. Setengah dari karirnya berada di luar negeri. Adrian memulai karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan visiting professor dalam bidang keuangan negara di KIMEP (Kazakhstan), kemudian bekerja sebagai Policy

Advisor di UNDP (Indonesia), ekonom untuk wilayah Asia Tenggara di Nomura (Singapura), Asian Development Bank (Filipina), dan penasihat ekonomi di kantor Perdana Menteri Brunei Darussalam. Sekembalinya ke Indonesia, Adrian berkarir di industri fund management dan menjadi CEO di beberapa perusahaan Manajer Investasi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Master of Social Science serta Doctor of Philosophy (PhD) dari University of Birmingham, Inggris.



Amir Mirza
Head of Cash Management

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Memulai karir perbankan dan menempati posisi senior di Deutsche Bank AG Jakarta, sebelum akhirnya bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak bulan November 2009. Meraih gelar sarjana Teknik industry di Institut Teknologi Bandung.



Agus Wicaksono
Head of Corporate Client Solutions

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Head of Corporate Client Solutions sejak bulan April 2013. Sebelumnya pernah menjabat sebagai President Director PT Deutsche Securities Indonesia (2010-2013) (afiliasi dari Deutsche Bank), Director PT Standard Chartered Securities Indonesia dari tahun 2004 hingga 2010 (afiliasi dari Standard Chartered Bank), Vice President Investment

Banking PT Trimegah Securities Tbk (2000-2004), Chief Accountant PT Dowell Anadrill Schlumberger (1999-2000) dan Financial Analyst PT Astra International Tbk (1997-1999). Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1997.



Andrew Suhandinata
Deputy Chief of Transaction Banking

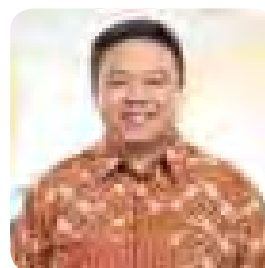
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung di Bank CIMB Niaga sejak bulan Mei tahun 2016. Memulai karir dan menempati berbagai posisi senior di Bank HSBC, OCBC NISP dan posisi terakhir di Maybank Indonesia sebagai Executive Vice President of Transaction Banking. Meraih gelar Master of Science in Business Administration dari California State Polytechnic University, USA.



Albert Suhandinata
Head of Consumer Banking Operations

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Head of Consumer Banking Operations. Sebelumnya Beliau bekerja di Citibank selama 6 tahun, Bank Barclays Indonesia selama 2 tahun, Bank Commonwealth selama 2.5 tahun, ICBC selama 2.5 tahun, dan Bank Ganesha sebagai Direktur IT dan Operasional selama 1.5 tahun.

Beliau meraih gelar Bachelor of Finance dari California State Polytechnic University, Pomona dan MBA dari Loyola Marymount University.



Anton Hermawan
Head of Digital Business Development

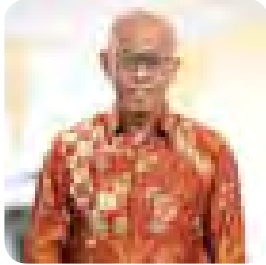
Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Head of Digital Business Development CIMB Niaga sejak 2018.

Memiliki pengalaman bekerja di PT Bank Sinarmas Tbk sebagai Group Head of Digital Banking, 8 tahun Permata Bank Tbk dengan posisi terakhir Head of Business Transformation, dan lebih dari 13

tahun di Bank Central Asia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Biro di Divisi Sentra Operasi Perbankan Domestik.

Latar belakang pendidikan meraih gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia, dan Sarjana Fisika dari Institut Teknologi Bandung.

Profil **Senior Eksekutif**



Antonius Sukriswanto
Head of Anti Fraud Management

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Head of Anti Fraud Management CIMB Niaga sejak tahun 2011.

Pengalaman meliputi bidang operasional, audit, dan manajemen risiko operasional dan sebelumnya dalam periode 2008-2011 menduduki posisi Head of Operational Risk Management di OCBC NISP, Barclays Indonesia, dan Bank Ekonomi

Rahardja (Group HSBC). Sarjana dalam bidang Ilmu Politik Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, INSEAD Senior Leadership Program Singapore - Perancis, serta berbagai pelatihan terkait perbankan dan manajemen



Banyon Anantoseno
Head of Consumer Collection & Recovery

Warga Negara Indonesia, 52 Tahun. Head of Consumer Collection and Recovery sejak bulan September 2017.

Sebelumnya beliau menduduki jabatan sebagai Group Head of Unsecured Collection CIMB Niaga, Executive Vice President of Card & Loan Processing, Fraud and

Collection Bank Mega, Senior Vice President Collection Micro Bank Danamon, Vice President Collection HSBC dan Assistant Vice President Credit Operation Citibank.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Management, Universitas Airlangga, Surabaya.



Aulia Mochtar
Head of Money Market & Funding - Treasury

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bekerja di Bank CIMB Niaga sejak 2006, sebagai Trading Desk Head dan menempati posisi Funding & Gapping Group Head sejak 2009. Mengawali karir perbankan di beberapa bank local dan bank Jepang.

Meraih gelar Bachelor of Computer Science dari Embry Riddle Aeronautical University, Daytona Beach – Florida USA.



Budiman Tanjung
Head of Retail Banking Product

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. Head of Retail Product CIMB Niaga sejak bulan October 2015.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai Head of Consumer Banking (2005 -2009).

Beliau meraih gelar Bachelor of Business & Administration dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.



Bambang Karsono Adi
Head of Digital Banking, Branchless & Partnership

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Digital Banking, Branchless & Partnership CIMB Niaga sejak bulan October 2015. Spesialis di bisnis kartu kredit dan bergabung dengan beberapa Bank seperti LippoBank, Bank Bukopin dan Visa International.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Cards & Merchant

Business di CIMB Niaga dari bulan September 2012.

Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Trisakti.



Cecilia Ninik Martini
Head of Jateng Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Commercial Banking III. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak tahun 1989 melalui Program Pendidikan Eksekutif setelah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung.

Beliau pernah mengikuti Leadership Program dari INSEAD di Fontainebleau dan Singapore,

Sertifikasi BSMR dan Sertifikasi Commercial Loan to Business dari Omega.



Chairany Danusaputra
Head of HR Shared Service

Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Communication di Universitas Padjajaran pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau telah meniti karirnya di beberapa perusahaan industry Perbankan hampir 23 tahun, yaitu di antaranya PT Bank Commonwealth selama 10 tahun, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia selama 7 tahun, dan beberapa perusahaan lainnya.



Dajani
Head of SME I (Jakarta)

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Head of SMEI CIMB Niaga sejak September 2016. Sebelumnya sebagai Area Manager SME Jakarta-4 CIMB Niaga.

Memulai karir sejak tahun 1995 sebagai Account Officer di Bank Dagang Nasional Indonesia - Cab Tanah Abang, Bank Mashill Utama - Cab Glodok, dan menempati posisi

Marketing Manager - Regional Jakarta hingga Commercial Business Head Jabodetabek1 di Bank OCBC NISP sampai dengan Des 2014.

Meraih gelar Sarjana Sains - Fisika dari Fakultas MIPA - Universitas Diponegoro, Semarang.



Chialmi Dialdestoro Rosalim
Head of Structured Finance
and Syndication

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Head of Structured Finance and Syndication di CIMB Niaga sejak Desember 2017. Berkarir selama lebih dari 22 tahun di sektor perbankan korporasi dan investasi di Asia, Inggris, Eropa dan Timur Tengah.

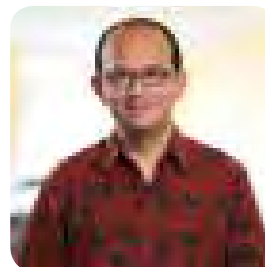
Memulai karir di tahun 1996 sebagai Management Associate di Citigroup.

Memegang beberapa jabatan kunci termasuk di Citigroup Indonesia sebagai Senior Remedial Officer di divisi Institutional Remedial Management dan sebagai Head of Local Corporates Group di divisi Corporate and Investment Banking, serta di Citigroup Switzerland sebagai Senior Banker di divisi Global Corporate and Investment Banking.

Pada tahun 2006 bergabung dengan Samba Financial Group di London, Inggris dengan jabatan terakhir sebagai Co-Heads Corporate

and Private Banking Group. Di tahun 2010, bergabung dengan kantor pusat Qatar National Bank di Doha, Qatar sebagai Global Relationship Manager di divisi Corporate and Investment Banking dengan spesialisasi sektor mencakupi Korporasi Besar, Minyak & Gas, Penerbangan, Telekomunikasi, Infrastruktur dan Properti.

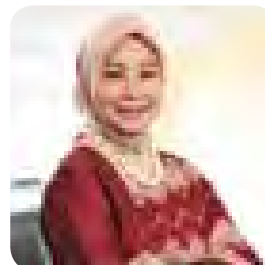
Meraih gelar Master in Professional Accounting (with Honors) dari The University of Texas at Austin di Amerika Serikat dan gelar Bachelor of Science in Accounting and Finance (with Honors) dari The Oklahoma State University di Amerika Serikat.



Daniel Hutapea
Head of Treasury Risk Analytics & RCU

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Head of Treasury Risk Analytics & RCU sejak tahun 2017. Memulai karir perbankan sebagai Account Officer di Bank Niaga tahun 1997 dan sebagai Relationship Manager Financial Institution sejak tahun 2000 sampai 2008. Menjabat sebagai Credit & Operational Risk Analytics Head di CIMB Niaga sejak tahun 2008. Meraih gelar Sarjana

Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1995



Diah Rachma Paramaiswari
Head of Syariah Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, menjabat sebagai Head of Syariah Consumer Banking (2016 - sampai dengan saat ini), dimana sebelumnya menjabat sebagai Head of Communication, Change Management and Training serta Business Case Stream Line dalam Project 1 Platform dan Kepala Sales and Distribution II untuk seluruh cabang di Jawa dan Sumatera.

Meraih Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1988.

Profil **Senior Eksekutif**



Djojo Boentoro
Head of Consumer Credit Underwriting

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Head of Consumer Credit Underwriting sejak bulan September 2017.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head Consumer Finance of Maybank Indonesia, Member Relation Director of MasterCard International Inc., Indonesia, Wealth Director PT AXA Financial Indonesia,

dan berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia.

Beliau memiliki total pengalaman kerja di bank lebih dari 24 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1989.



Ferdinand Renaldi Wawolumaya
Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Head of Trading & Structuring CIMB Niaga sejak Oktober 2015. Berpengalaman di bidang Treasury sejak tahun 2004.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari National University of Singapore.



Entin Rostini
Head of Anti Money Laundering (AML)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Anti Money Laundering (AML) sejak Desember 2016.

Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Bank Internasional Indonesia, Compliance Head Bank Chinatrust Indonesia dan AML Head bank Danamon Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Master of Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Aktif di Asosiasi Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Perbanas sejak tahun 2009.



Furiyanto
Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Head of Securities Services CIMB Niaga sejak September 2016. Memulai karir di CIMB Niaga tahun 1991, dan sempat berkarir di BPPN kemudian bergabung kembali di CIMB Niaga tahun 2003.

Meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Gajah Mada dan Magister Management Keuangan dari salah satu PTN di Indonesia.



Faisal Aswin Tambayong
Head of Commercial Banking I - Jakarta, Jawa Barat, Indonesia Timur

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of Commercial Banking I, sebelumnya sebagai Head of Business Product and Strategic Development sejak bulan Januari 2013, dan pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia sebagai Head of Business Banking.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga di tahun 1990.



Hanny Librata
Head of Business Banking Funding

Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Business Banking Funding CIMB Niaga, sejak bulan Januari 2016 membantu pertumbuhan funding bisnis untuk segment Corporate, Commercial, dan Linkage Mencakup area Jakarta, Sumatera, Kalimantan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Indonesia Timur.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Sales and Distribution II under Consumer Banking sejak Juni 2013 hingga Desember 2015.



Hartanto Kurniawan

Head of Commercial Business Credit

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak September 2017. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai Group Head Credit Control & Supervision di Bank Mandiri dan Head of Credit Approval di Maybank Indonesia.

Memulai karir di lembaga keuangan dan perbankan sejak tahun 1994.

Berpengalaman dibidang Commercial Banking, Corporate Banking, dan Loan Workout. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi di beberapa lembaga keuangan/bank seperti ORIX Indonesia Finance, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, International Finance Corporation – World Bank, Bank Central Asia dan Bank Permata.

Meraih gelar Magister Manajemen dari PPM Manajemen - Jakarta, dan Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya – Malang, Jawa Timur.



Hernaman Tandianto

Head of Treasury Distribution

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Menjabat sebagai Head of Treasury Distribution of CIMB Niaga sejak 2018.

Sebelumnya, beliau memiliki 17 tahun pengalaman bekerja di perbankan dengan 15 tahun di Treasury Sales baik di perbankan asing maupun lokal dan semua segmen nasabah baik nasabah korporasi maupun retail. Beliau memiliki pengalaman dan sertifikasi dalam berbagai macam produk dari plain vanilla, derivative maupun structured products.

Beliau meraih gelar MM dari Gajah Mada University dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Atma Jaya University.



Helen Stella Maris

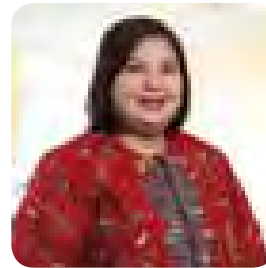
Head of Business Planning and Network Management - Consumer Banking

Warga Negara Indonesia,. Head of Business Planning and Network Management - Consumer Bank sejak Juli 2016.

Memulai karir sebagai Management Associate di Citibank Indonesia, selanjutnya berotasi di Citibank berbagai negara dan menempati

berbagai posisi sebagai Financial Planning and Analysis Head, Consumer Bank HR Generalist Head dan Chief of Staff.

Meraih gelar Bachelor of Business dan Master of Business in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia.



Humilo Felona Ronitua

Head of Risk and Control Unit, Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, Head of Risk and Control Unit Consumer Banking CIMB Niaga sejak 15 Agustus 2016.

Memulai karir dan menempati berbagai posisi di Ernst & Young, Standard Chartered Bank, PT Bank Barclays Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (SE Ak) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



Henry Sawali

Head of Commercial & MSME Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Commercial & MSME Banking Credit sejak Feb 2017. Sebelumnya beliau pernah berkarir di Bank LTBC Central Asia, Bank ANZ Indonesia, Bank Permata, Bank Danamon dan terakhir di Bank OCBC NISP sebagai Head of Corporate Banking Credit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science Fakultas

Keuangan dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.



I Gusti Ngurah Dwi Sapta

Head of Non Retail Credit Administration, Checking & Appraisal

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Non Retail Credit administration, Checking & Appraisal of CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2018

Beliau memiliki pengalaman di dunia perbankan selama 20 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai CRU Manager di Standard Chartered Bank (tahun 1998 -2004) dilanjutkan dengan menjabat sebagai CCU Head di PT Bank DBS Indonesia (2004 – 2007), Head of Credit Control Unit di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (tahun 2007 - 2015) dan Head of Credit Risk Control di Standard Chartered Bank sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Head of Non Retail Credit administration, Checking & Appraisal untuk direktorat Credit di tahun 2018.

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Profil Senior Eksekutif



Jeffrey Bob Karman
Head of Loan Workout for Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau bekerja di CIMB Niaga sejak bulan Oktober 2013. Berkarir selama 27 tahun di berbagai perusahaan di bidang keuangan dan memangku posisi kunci antara lain di Standard Chartered Bank, ABN AMRO Bank N.V., Sucorinvest Gani, Bank OCBC Indonesia dan Bank OCBC NISP.

Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration - Finance dari University of San Francisco and Magister Management - International Management dari Institute Management Prasetya Mulya.



Josephine Mercy Ari Priamsari
Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center

Warga Negara Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Head of Wholesale Banking Operations & Shared Services Center. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2011.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Central Processing Center di Bank Internasional Indonesia dari tahun 2005 sampai dengan 2011. Dan telah bekerja di Citigroup Indonesia sejak 1997 sampai dengan 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Payment Operations.



Johannes Tomy Indarto
Head of Learning, Organization Development & Employee Relations

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Menjabat sebagai *Head of Learning, Organization Development & Employee Relations* di PT Bank CIMB Niaga Tbk. sejak Maret 2018.

Sebelumnya, beliau memiliki 20 tahun pengalaman bekerja di PT Freeport Indonesia (Papua) di area Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan *Learning & Organization Development* dan terakhir sebagai *Vice President, Learning & Organization Development*.

Beliau meraih gelar MBA dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2009, gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung tahun 1996; selain itu beliau juga memiliki sertifikasi profesional di bidang *Human Resources* sebagai *Senior Certified Professional - SHRM (Society of Human Resources Management)* tahun 2017.



Julius Wiantara Tjhioe
Head of Operational Risk Management (ORM)

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Bekerja di CIMB Niaga sejak tahun 2015 sebagai Head of Operational Risk Management (ORM).

Sebelumnya menduduki posisi di Citibank N.A. Indonesia sebagai Head of ORM (2012 - 2014), Bank DBS Indonesia sebagai Head of ORM (2007 - 2011) dan Head of Internal Audit (1999 - 2007) serta pada beberapa bank sebagai Head of Internal Audit.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1992 membidangi Finance and Accounting dari Macquarie University, New South Wales, Australia.



Joni Raini
Head of HR Business Partner, Rewards & Performance

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Head of HR Business Partner, Rewards & Performance sejak 1 Januari 2018, Head of HRBP, Rewards & Services sejak tahun 2017, Head of HR Rewards, Performance & Services sejak tahun 2014 dan Head of Rewards & Performance sejak tahun 2013 serta menjabat sebagai Talent & Leadership Development Group

Head sejak tahun 2011 di CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Head of Human Resources di Bank Barclays Indonesia dan pernah menjabat sebagai Head of HR Management & Service dan Head of Learning & Development di Bank UOB Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara dan meraih gelar Master dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta dan Executive MBA from Peking University, China.



Lena
Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Head of LWO for Commercial Banking (Comba) & MSME (dahulu ARR) CIMB Niaga sejak Juli 2015. Beliau mengawali karirnya di Bank Permata (dahulu Bank Bali), pada tahun 1991-2010, dengan posisi akhir sebagai Head of Special Asset Management.

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau adalah Head of Special Asset Management di Bank UOB Indonesia (2010-2015). Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1991.



Linda Marshelia
Head of Financial Institution

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Beliau telah berkarir di sektor perbankan selama 24 tahun. Beliau bergabung dengan PT. Bank CIMB Niaga Tbk di Oktober 2018 sebagai *Head of Financial Institutions*.

Beliau juga pernah berkarir di MUFG Bank Ltd, Indonesia sebagai *Head of Financial Institution and Multi National Corporates*. Beliau juga sebelumnya berkarir sebagai *Direksi Multi National Corporate* di Standard Chartered Bank, Indonesia dan *Senior Relationship Manager*, Financial Institution unit di Citibank Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Institut Bisnis Indonesia.



Michael Gerald Jusanti
Head of Commercial Banking

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan Bank CIMB Niaga sejak Juni 2016. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat sebagai *Chief Representative Officer* di ING Bank N.V.

Memulai karir perbankan sejak tahun 2003. Berpengalaman dibidang Commercial, Corporate dan Investment Banking. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi senior di beberapa bank seperti ABN Amro NV, OCBC NISP dan Rabobank.

Meraih gelar *Master's Business Administration (MBA)* dari Eastern Illinois University, USA and *Bachelor Business Administration (BBA)* dari Benedictine University, USA.



Liston Siahaan
Head of Compliance Management

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Saat ini menjabat sebagai *Head of Compliance Management* CIMB Niaga sejak Oktober 2013.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Kepala Divisi Risk Management Group* Bank Niaga dan pernah bekerja di *Badan Penyehatan Perbankan Nasional* serta PT Pefindo.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1992 dan *Magister Manajemen* dari Prasetya Mulya Business School, Jakarta.



Miranty Supardi
Head of Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai *Head of Corporate Banking I* CIMB Niaga membawahi divisi Property, Regional Corporate and Multinational sejak bulan Agustus 2014.

Sebelumnya beliau berkarir di Citibank New York dan Hong Kong dengan posisi terakhir beliau adalah *Senior Vice President* untuk divisi Corporate and Investment Banking di Citibank Indonesia.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari University Wisconsin Madison, USA dan gelar *Master of Business Administration* dari Cornell University, USA.



Lukito Adisubrata
Head of Non Branch Channel

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. *Head of Non Branch Channel* CIMB Niaga sejak bulan April 2011.

Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di tahun 1997.



Mulyawan Gani
Head of Strategy & Investor Relations

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Menjabat sebagai *Head of Strategy and Investor Relations* of CIMB Niaga sejak 2016.

Sebelumnya, beliau memiliki 10 tahun pengalaman bekerja di Amerika Serikat sebelum kembali ke Indonesia pada tahun 2008. Selama dua tahun bekerja di Boston Consulting Group sebagai *Managing Director* dan di GRAB sebagai *Two Wheel Head*.

Beliau meraih gelar *MBA* dari Chicago Booth School of Business di University of Chicago, gelar *MSc* dari DePaul University, dan *Bachelor of Business Administration* dari University of Wisconsin, USA. Juga Dia memegang beberapa sertifikasi akuntansi dan keuangan.

Profil Senior Eksekutif



Noviady Wahyudi
Head of Segment, Decision Management & Customer Experience

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan CIMB sejak 2011. Sebelumnya adalah partner senior di perusahaan konsultan dan memulai karirnya dengan Citibank.

Lulus dari Universitas Indonesia, meraih gelar MBA dari National University of Singapore dan mengikuti Executive Leadership

Program di INSEAD business school.

Bertanggung jawab atas preferred banking, payroll, student and community segment. Dengan membawahi juga unit analytics (Decision Management), beliau diharapkan dapat meningkatkan cross-selling dan kepemilikan produk pelanggan. Dia juga bertanggung jawab untuk end-to-end customer experience, business process re-engineering dan contact center.



Resti Pramestuti Rachmat
Head of Corporate Banking Office

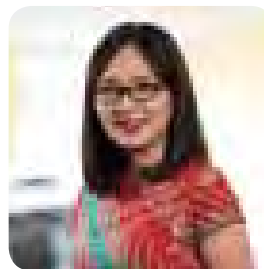
Warga negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Head of Corporate Banking Office sejak Jan 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Structured Finance, Mergers and Acquisitions Head dari 2011 hingga 2017, Corporate Banking Division/ Group Head dari 2005 hingga 2010 kemudian beliau menjabat sebagai Special Asset Management Officer/ Division Head dari 1998 hingga 2004.

Beliau memulai karir di CIMB Niaga (sebelumnya Bank Niaga) di tahun 1996 sebagai Merchant Banking Officer. Sebelum itu, beliau bekerja di Indover Bank, Amsterdam selama 3 tahun. Beliau meraih gelar Pasca Sarjana dari Economic Faculty of Erasmus University of Rotterdam.



Pretty Halim
Head of MSME Business Credit Team

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung di Bank CIMB Niaga sejak bulan Juni tahun 2003. Memulai karir tahun 1997 melalui pendidikan Management Trainee di Lippobank dengan jabatan terakhir sebagai Branch Manager. Memperoleh gelar Master of Applied Finance dari University of Western Sydney kemudian melanjutkan karir di CIMBNIAGA.



Ria Yohanita
Head of Operational Accounting

Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak Juni 2017.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 12 tahun yang dimulai dengan menjabat sebagai Supervisor dan Assistant Manager, Finance & Accounting Department di PT ANZ Panin Bank

(tahun 2004 – 2009) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Project & Development, Finance & Accounting Department di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2011 – 2013), Head of FTP Policy & Framework, Central Treasury Unit di PT Bank UOB Indonesia (tahun 2013 – 2016) sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga sebagai Risk Control Unit Head untuk direktorat Strategy & Finance di tahun 2016.

Merupakan Bachelor of Commerce (B. Com) Finance & Financial Management Services dan Master of Commerce (M. Com) Accounting.



Ratri Setyorini
Head of Risk Control Unit Business Banking

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Head of Risk Control Unit Business Banking sejak Januari 2017. Memulai karirnya sebagai Management Associate di Citibank sejak September 2001 dan posisi terakhir sebelum bergabung dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai Head of Middle Office and Support SME di Bank UOB Indonesia. Pernah

memiliki pengalaman bekerja di Standard Chartered Bank Japan dan juga pengalaman sebagai auditor tamu diberbagai cabang luar negeri Standard Chartered Bank seperti Pakistan, Bangladesh, India dan Malaysia. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dibidang Operational Risk baik untuk perbankan retail dan non retail.

Beliau meraih gelar Master of E-Business Management dari International University of Japan (IUJ) dan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB).



Riboet Budiono
Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy

Warga Negara Indonesia. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak April 2016 sebagai Head of Corporate Banking – SOE, Infrastructure & Energy. Sebelumnya berkarier di Standard Chartered Bank sebagai Director Corporate & Institutional Client. Memulai karir di Societe Generale Leasing dan VP Business Development GE Capital SE Asia di Singapore.



Ricky Halim
Head of SME 3

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Head of SME 3 sejak bulan Februari 2018, sebelumnya beliau menjabat sebagai Sumatera 1 SME Area Manager selama 4 tahun.

Beliau meraih gelar sarjana Hukum dari Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) pada tahun 1989.



Rudy Hutagalung
Head of Government Relations & CEO Special Staff

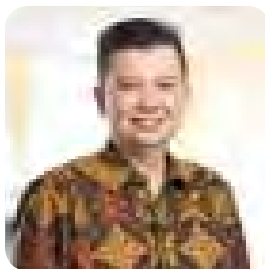
Warga Negara Indonesia, 52 tahun, *Head of Government Relations & CEO Special Staff* sejak 1 Desember 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Government Relations* sejak 1 Maret 2016.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sekaligus merangkap sebagai *Head of Corporate Affairs & Legal* CIMB Niaga sejak 1 Oktober 2013 dan *Head of Legal and Litigation* CIMB Niaga (2012-2013).

Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau pernah menjabat sebagai *Relationship Director-Corporate Banking*, Clydesdale Bank London, United Kingdom (2010-2012), *General Manager* Bank Mandiri Europe Limited, London, UK (2004-2010) dan *Business Analyst Head - Investor Relations Group* Bank Mandiri, Jakarta (2001-2004).

Beliau mengawali karir di perbankan sejak tahun 1992-1999 di BankExim dengan berbagai penugasan di *Treasury, International Banking (New York Agency)* dan *Corporate Banking* Bank Mandiri (1999-2001).

Beliau meraih gelar PhD di bidang Hukum (M&A) dari American University, London, UK pada tahun 2009, gelar *Master of Law* di bidang Hukum Bisnis dari University of Minnesota, Law of School, USA pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1990



Robby Mondong
Head of Sales & Distribution for Region Jakarta

Warga Negara Indonesia. Head of Sales & Distribution Jakarta Region CIMB Niaga.

Sebelumnya, beliau memulai karir di LippoBank Los Angeles dan pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A.

Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA, dan BA dari National University, San Diego, California, USA



Roby Cokro
Head of SME 4 (Kalimantan - INDTIM)

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Menjabat sebagai Head of SME 4 sejak Februari 2018. Sebelumnya sebagai Area Manager Indonesia Timur sejak Desember 2014.

Memulai karir di Bank Danamon tahun 1997-2003 sebagai Account Officer sampai Business Manager segmen SME.

Sejak Tahun 2003 -2014 berkarier di Bank OCBC NISP dengan berbagai posisi : Marketing Manager, Pemimpin Cabang Koordinator, Consumer & Distribution Head, Commercial & Emerging Business Head.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Atmajaya Makassar – Sulawesi Selatan.



Rusdi Dahardin
Head of Syariah Business Banking

Warga Negara Indonesia, Head of Syariah Business Banking sejak tahun 2015, dan berpengalaman pada dunia perbankan lebih dari 25 tahun.

Memulai karir sebagai karyawan dan mengikuti Officer Development Program. Sejak itu beliau menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Account Officer, Branch Manager dan Area Commercial Banking Head di Sumatera, "yang bersangkutan" juga pernah menjabat sebagai anggota Special Asset Management Team. Pada tahun 2004 sampai dengan 2008 management CIMB Group menunjuk Rusdi, sebagai *Assistant General Manager* di *South East Asian Bank Ltd Mauritius* dan tahun 2008 – 2013 di Kuala Lumpur - Malaysia sebagai *Associate Director, Strategic Management – Corporate Planning Management* pada Group Islamic Banking Division - CIMB Group.

Beliau merupakan Alumni dari Universitas Sumatera Utara – Jurusan Akuntansi.

Profil **Senior Eksekutif**



Santi Gloria Pangabean

Head of OIT Risk Control Units & Strategic Risk Analytics

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Bergabung dengan CIMB Niaga sejak Juni 2011 sebagai Corporate dan High End Credam Head.

Beliau mengawali karir bank di American Express Bank Ltd di tahun 1997. Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi senior bidang Operational Risk, Credit Risk and

Policy di PT Bank DBS.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Notre Dame Australia dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana.



Suherman Onihana

Head of Loan Workout for Corporate Banking

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Head of Loan Workout for Corporate Banking di CIMB Niaga sejak Juli 2017.

Telah menangani bidang loan recovery sejak tahun 2006 di Commonwealth Bank dan terakhir di HSBC sebagai Head of Loan Management Unit sejak tahun 2010.

Sebelumnya selama 10 tahun berkarir di Permata Bank dan Bank Universal, menempati beberapa posisi di bagian Wholesale & Commercial Banking.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.



Sari Kartika

Head of MSME Business & Product Development

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Head of MSME Business and Product Development, bergabung di CIMB Niaga sejak Februari 2015.

Beliau sebelumnya bekerja di Bank Permata selama 12 tahun di bagian Marketing, Product Development dan Value Chain.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.



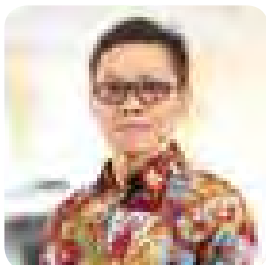
Sukasno Tjokrorahardjo

Head of SME 2

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Head of SME 2 (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali) PT. Bank CIMB Niaga sejak Mei 2018.

Bekerja di PT. Bank CIMB Niaga sejak tahun 2000, dimulai dari level Account Officer hingga saat ini.

Beliau meraih gelar SI dari Universitas Darma Agung, Medan.



Sjarif Hartady Gunawan

Head of Treasury Sales

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Head of Global Sales & Marketing sejak 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory & Institutional Sales Group Head di CIMB Niaga sejak bulan October 2011. Telah mendalami bidang Treasury and Capital Market sejak tahun 2001 di Standard Chartered Bank, Citibank dan

terakhir di OCBC NISP sebagai Head of Risk Advisory Workgroup sejak tahun 2009.

Beliau meraih gelar double degree Bachelor of Banking and Finance/ Bachelor of Social Art dari Monash University, Australia tahun 1995.



Surya Kirana Sulistijo

Head of Legal/General Counsel

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Head of Legal CIMB Niaga sejak Mei 2016. Menempati berbagai posisi diantaranya Legal Head UOB Indonesia, General Legal Counsel Bank Danamon Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia.



Tjahjadi Yapeter
Head of Wholesale Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Wholesale Banking Credit CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya Beliau pernah berkarir di Bank BCA sebagai Head of Structured and Project Finance serta di Bank HSBC sebagai Head of Credit Approval Unit. Beliau merupakan lulusan Bachelor of Science fakultas Industrial Engineering and Management di Oklahoma State University, Amerika Serikat.



Tony Tardjo
Head of Sales & Distribution for Out Region

Warga Negara Indonesia, Head of Sales & Distribution for Out Region sejak bulan Oktober 2015, sebelumnya menjabat sebagai Head of Consumer Lending CIMB Niaga sejak bulan Januari 2011.

Beliau pernah menjabat sebagai Retail Bank Head, di Bank Permata pada tahun 2010 sampai dengan 2011 dan Consumer Lending Business Head, Barclays Bank di tahun 2009 sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor Science of Electrical Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.



Tjiu Fen
Head of Value Chain & Trade Product

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Value Chain & Trade Product dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015. Memiliki karir mencakup seluruh segment bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya Informal SME Business Development Head di BTPN, SME & Commercial Business Development Head di Maybank (dh. BII), Supply

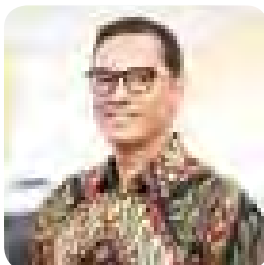
Chain Head di Bank Danamon, dan Enterprise Marketing Head di Lippo Bank. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Sumatera Utara.



Vonny Irawan
Head of Transaction Banking Sales

Warga Negara Indonesia, Head of Transaction Banking Sales CIMB Niaga. Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Cash Management/Trade Finance yang mencakup bagian product, client services, marketing dan sebagai Senior Executive Head untuk Relationship Management Corporate Banking maupun Financial Institutions/NBFI.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Computer Science dan gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat.



Toni Darusman
Head of Marketing, Brand & Communications

Warga Negara Indonesia berusia 43 tahun. Selama hampir 20 tahun menempati berbagai posisi Brand & Marketing di perusahaan Multinasional lintas industri di Indonesia, Malaysia dan Hong Kong. Sebelum bergabung dengan CIMB Niaga, beliau menjabat Chief Marketing Officer di Bank Danamon. Karirnya di mulai di Sampoerna

selama 8 tahun, selanjutnya bekerja di Coca-Cola, Unilever, Heineken, GlaxoSmithKline sebagai Direktur Area Marketing untuk Asia dan Indosat sebelum memasuki sektor industri perbankan. Beliau adalah lulusan terbaik Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Andalas Padang dan meraih gelar Master of Science (MSc) dari University of Liverpool UK.



Wagimin
Head of Commercial Banking - (Jakarta, Sumatera, Jawa Barat)

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Head of Commercial Banking – Jakarta, Sumatera, dan Jawa Barat sejak November 2016. Memulai karir di BCA, dan menempati berbagai posisi di ABN AMRO/RBS (FI, Corporate Banking, Commercial Banking dan Head of Global Trade - Advisory), Head of Middle Market Standard Chartered dan Head of

Corporate Banking di Bank Ekonomi. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia.

Profil Senior Eksekutif



Wahdinie Musmar
Head of Credit Assurance Testing

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai *Head of Credit Assurance Testing* dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak January 2016. Beliau memiliki karir mencakup seluruh segment bisnis di perbankan dengan menempati berbagai posisi diantaranya *Credit Approver* di Standard Chartered Bank dan ABN AMRO Bank dan *Credit Audit Head* di CIMBNiaga. Beliau mendapatkan

gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Manajemen Financial dari Universitas Padjajaran, Bandung dan MBA dalam bidang *International Trade* dari Texas A&M International University, USA.



Widodo Suryadi
Head of Corporate Banking II

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. SEVP/Head of Corporate Banking II dan bergabung dengan CIMB Niaga sejak September 2015. Sebelumnya menduduki posisi EVP/Head of Wholesale Banking di Commonwealth Bank (2011-2015) dan berbagai posisi lainnya di DBS, Rabobank, Citibank, dan Arthur Andersen. Beliau mendapatkan gelar MBA dari Institut Teknologi Bandung

pada tahun 2009 dan Bachelor of Business Administration dari University of Wisconsin at Madison, USA, pada tahun 1996.



Wenny Ekawulan Handoyo
Head of Finance

Warga Negara Indonesia. Menjabat posisi Head of Operational Accounting di Bank CIMB Niaga sejak 2 Januari 2014 kemudian menjabat sebagai Head of Finance di Bank CIMB Niaga sejak 12 Juni 2017. Selain itu juga diangkat sebagai Direktur Dana Pensiun CIMB Niaga sejak tahun 2014, dan kemudian menjadi Direktur Utama Dana Pensiun CIMB Niaga efektif sejak

Juni tahun 2017 serta sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Manajemen Citra sejak November 2017.

Memiliki pengalaman di dunia perbankan selama lebih dari 21 tahun yang dimulai dari Financial Control di ABN AMRO Bank, NV (tahun 1998 – 2005) dilanjutkan dengan menjabat sebagai Head of Finance di Bank ANZ Indonesia (tahun 2005 - 2009), Head of Financial Reporting di PT Bank Barclays Indonesia (tahun 2009 - 2010) serta sebagai Head of Finance PT Bank UOB Indonesia (tahun 2010 - 2013).

Merupakan Sarjana Bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara - Jakarta.



Yenny Siswanto
Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Head of Technology Infrastructure CIMB Niaga sejak tahun 2010, dan sekarang sebagai Head of Information Technology.

Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai Head of Technology Infrastructure Management di PT Maybank Bank International Indonesia dan Country

Technology Head di Citibank N.A.

Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu universitas di Australia pada tahun 1995.



Yulius Setiawan
Head of Risk Analytics & Infrastructure

Warga Negara Indonesia, Yulius bergabung dengan CIMB Niaga per Maret 2015 sebagai Head of Risk Analytics & Infrastructure di Direktorat Manajemen Risiko.

Sebelumnya menduduki posisi senior sebagai Wholesale Credit Audit dan Analytic di Bank Danamon (2006 – 2015) dan BCA (1992 – 2006).

Beliau mendapatkan gelar MBA dari PSBA - Manila pada tahun 1997 dan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992.

Daftar Jaringan Kantor

KANTOR PUSAT

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. : (021) 250 5151 - 5252- 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail :
corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

FUNCTIONAL OFFICE OF NON-OPERATIONAL

KFNO Ambasadior - Personal Loan

Rusun Hunian dan Non Hunian,
Mal & Apartemen Ambasadior
No. R 12 A, Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio Rt. 08 Rw. 03
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 5760010
Fax. : (021) 5760014

KFNO Tebet - Asset Restructuring & Recovery (ARR)

Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47,
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet,
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 8301016
Fax. : (021) 8309812

KFNO Area Jawa Timur - Human Resources (HR)

Jl. Panglima Sudirman No. 74,
Surabaya 60271
Telp. : (031) 5355461
Fax. : (031) 5355467

KFNO Team Collection Personal Loan

Gedung Graha Infomedia Mampang
Lt. 4 Jl. Mampang Prapatan Raya
Kav. 28 Mampang,
Jakarta Selatan 12760
Telp. : (021) 29977333
Fax. : -

KFNO Credit Card Collection Surabaya

Jl. Stasiun Kota No.60 A-B,
Surabaya 60161
Telp. : (031) 3542080
Fax. : (031) 3564030/40

KFNO Team Collection dan Recovery

Jl. Sultan Agung No.55 J,
Kec. Gajah Mungkur, Semarang 50232
Telp. : (024) 8412920

KFO Energy Building - Marketing Corporate Banking Group

Energy Bldng Lt.18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 lot 11A,
SCBD Jakarta Selatan 12190
Telp. : (021) 2505252

KFNO Card National Sales - Makassar

Ruko Ruby, Jl Raya Boulevard 1 No14,
Makassar

KFNO Telesales Bancassurance Sunlife

Menara Sunlife Lt 12,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.3, Jakarta 12950

KFNO Telesales Bancassurance Citywalk

Gedung Citywalk (Infomedia)
Sudirman Lantai 3,
Jl KH Mas Mansyur Kav 121,
Jakarta 10220

KFNO Collection & Recovery

Ruko Apartemen Beverly Blok A-1,
Jl. HR Muhammad 49-55,
Kel. Sonokwijenan,
Kec. Sukomanunggal, Surabaya

KANTOR CABANG

JAKARTA PUSAT

Cikini

Jl. Cikini Raya No. 71A Jakarta 10330
Telp. : (021) 2301005 ext 100
Fax. : (021) 2301236

Gambir

Jl. Kwitang No.17-18 Gambir
Jakarta 10110
Telp. : (021) 2300687 / 3906304
Fax. : (021) 2304961

Kebon Sirih

Jl. Kebon Sirih No.33 Jakarta 10340
Telp. : (021) 2301179
Fax. : (021) 2300918

Menteng

Jl. HOS Tjokroaminoto No.81,
Jakarta Pusat 10310
Telp. : (021) 3905376

Citywalk

Jl. KH Mas Mansyur No. 24A Kav. 121
Jakarta Pusat 10220

Pejompong

Jl. Penjernihan No.1 No.1A/A dan 1A/B
Kel. Bendungan Hilir
Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Telp. : (021) 5714507, 5714514

Sentral Senayan II

Gedung Sentral Senayan II GF Unit
No.201 D Jl. Asia Afrika No.8 Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp. : (021) 29036707 s/d 29036709
Fax. : (021) 29036718

Plaza Sinar Mas Land

Plaza Sinar Mas Land Tower 3 GF,
Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350
Telp. : (021) 3929489
Fax. : (021) 3929487

Wisma Keiai

Wisma Keiai, Ground Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3,
Jakarta 10220
Telp. : (021) 51000091 - 3
Fax. : (021) 51000096

Grand Indonesia

Grand Indonesia Shopping Town Lt.5,
Jl. MH Thamrin No.1, Jakarta 10310

Plaza Indonesia

Jl. MH Thamrin Kav 28-30
Unit L5 # E16A ? E 17 (Plaza Indonesia
Retail Extention) Jakarta 10350
Telp. : (021) 39838270
Fax. : (021) 2303622

Wahid Hasyim

Jl.Wahid Hasyim No. 177 A-B
Jakarta 10250
Telp. : (021) 3921034
Fax. : (021) 3921031

Metro Tanah Abang

Banking Center Lantai 7 unit 20
Pusat Pertokoan PGMATA
Jakarta 10240
Telp. : (021) 30039275, 30039276

Pasar Tanah Abang Blok A

Ps. Tanah Abang Blok A
Basement 1 Los F No.87
Jl. Fachrudin Jakarta Pusat 10250
Telp. : (021) 23571108
Fax. : (021) 23572298

Daftar Jaringan Kantor

Cempaka Putih 68

Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520
Telp. : (021) 4204111
Fax. : (021) 4203366

Cempaka Mas

Rukan Graha Cempaka Mas
No. BL A/20
Jl. Letjend. Suprpto Jakarta 10620
Telp. : (021) 4215960
Fax. : (021) 42885277

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 18 Jakarta 10130
Telp. : (021) 6385667
Fax. : (021) 63857612

Sangaji

Jl. AM Sangaji Raya No.17 Blok C-D
Petojo, Jakarta Pusat 10130
Telp. : (021) 3848150
Fax. : (021) 3848152

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk no.2 AA - DD
dan 3 A-B Jakarta 10120
Telp. : (021) 2311638
Fax. : (021) 2310489

Suryopranoto

Jl. Suryopranoto no.1 - 9
Komp. Delta Building Blok A no. 18
Jakarta Pusat 10160
Telp. : (021) 3802829
Fax. : (021) 3840642

Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok A6 - 7
Jakarta Pusat 10730
Telp. : (021) 6008387
Fax. : (021) 6599713

Pintu Air

Jl. Pintu Air Raya no. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 3518985
Fax. : (021) 3518986

Kemayoran

Jl Angkasa No. 20 M Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Telp. : (021) 4269537
Fax. : (021) 4207847

Pasar Baru

Jl. Pasar Baru no. 88
Jakarta Pusat 10710
Telp. : (021) 3805609
Fax. : (021) 3458544

Senayan City

Mall senayan city unit 6-04, lantai 6
jl. asia afrika
Telp. : (021) 72781363

Roxy Mas

Komp. Roxy Mas Blok B 1 No.4,
Jl. KH. Hasyim Ashari No.125,
Jakarta Pusat 10150
Telp. : (021) 6338987

Cideng

Jl. Cideng Barat No.61 - 61A,
Jakarta 10150
Telp. : (021) 3859633
Fax. : (021) 3859638

Kas Mobil - Central

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)
lt. Dasar Jl.Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950

Kas Mobil - Central 2

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 jakarta
selatan 12190

Kas Mobil - East

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta
Pusat 10520

Kas Mobil - East 2

Jl. Letjend. Suprpto No. 68 Jakarta
Pusat 10520

Kas Mobil - North

Jl. S. Wiryopranoto no. 9 Jakarta Barat
11160

JAKARTA SELATAN

Gatot Subroto

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)
lt. Dasar Jl.Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950
Telp. : (021) 5205670-90
Fax. : (021) 2522526

Bellagio

The Bellagio Boutique Mall
Kawasan Mega Kuningan Barat IX
Lt. G No.0G-10 Setiabudi
Jakarta 12950
Telp. : (021) 30066176
Fax. : (021) 30066174

Kuningan Plaza

Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta
Selatan 12940
Telp. : (021) 2521669
Fax. : (021) 2521974

Kota Kasablanka

Mall Kota Kasablanka LG 100
Jl Casablanca Raya Kav 88
Jakarta Selatan 12870
Telp. : (021) 29465146
Fax. : (021) 29465150

Tempo Scan

Tempo Scan Tower Lt.2.
Jl. HR Rasuna Said Kav.3-4. Jakarta
Selatan 12950
Telp. : (021) 5272801
Fax. : (021) 5272806

Setiabudi

Setiabudi Building II Lt.1 Ruang 101B
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62 Kuningan
Jakarta 12950
Telp. : (021) 2523236
Fax. : (021) 2522376

Wisma Metropolitan

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30
Jakarta 12920
Telp. : (021) 2510584-89
Fax. : (021) 2510583

Menara Satrio

Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 164
Karet Semanggi Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Telp. : (021) 57931047-9
Fax. : (021) 25532065

Mall Ambassador

Ruko Mall Ambassador No.12 A
Jl. Satrio RT 08/03 Jakarta 12950
Telp. : (021) 57931047-9
Fax. : (021) 57931046

Universitas Atmajaya

Kampus Atmajaya Lt. Dasar
Gedung Van Lith
Jl. Jend. Sudirman No. 51
Jakarta 12930
Telp. : (021) 5708802 / 572 2224
Fax. : (021) 5722224

Ciputra World Mall

Ciputra World Mall Ciputra World
(Lotte Avenue Shopping) Lantai 2F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11.
Jakarta 12940
Telp. : (021) 58358375 Ext. 4058

Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190
Telp. : (021) 2505050
Fax. : (021) 2505458

Graha CIMB Niaga

Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190

Mall Ratu Plaza

Mall Ratu Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav 9.
Lt. Ground Unit G, Jakarta 12190
Telp. : (021) 58358375 Ext.3 990

Stock Exchange Building

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp. : (021) 5151231
Fax. : (021) 5151235

BEJ

Gd. BEJ Tower 2 GF Suite G 03-04
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

Pacific Place

Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12920
Telp. : (021) 57973266/3447/3609
Fax. : (021) 57973849

Bintaro Sektor I

Jl. bintaro raya blok e 15-16 bintaro
jaya sektor i jakarta 12320
Telp. : (021) 73880088
Fax. : (021) 73881688

Pondok Indah Icon

Pondok Indah Office Park Gedung
A Unit GF 01 & 101 Jl.Metro Pondok
Indah Sektor 3 Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 75904899
Fax. : (021) 75904898

Metro Pondok Indah

Jl. Metro Duta Niaga Pondok Indah
Plaza I Blok II UA Kav. 67-69
Jakarta 12310
Telp. : (021) 7503541 ext 100
Fax. : (021) 7513915

Sentraya

Menara Sentraya, Jl. Iskandarsyah II
No.2, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp. : (021) 2700555
Fax. : (021) 2700207

Permata Hijau

Jl. Komp.Permata Hijau Blok D No. 30
RT 15/RW 12 Jakarta Selatan 12210
Telp. : (021) 5302315
Fax. : (021) 5302314

Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No.88 J Jakarta
Selatan 12000
Telp. : (021) 2702823-24
Fax. : (021) 7236369

Fatmawati 20

Jl. RS. Fatmawati No. 20 RT.001/03
Kel. Cipete Selatan Kec. Cilandak
Jakarta Selatan 12410
Telp. : (021) 7656523
Fax. : (021) 7504812

Arcadia Simatupang

Perkantoran Hijau Arcadia
Tower E Ground Floor
Jl. TB Simatupang Kav. 88
Jakarta 12520
Telp. : (021) 78837663
Fax. : (021) 78837721

Duta Mas Fatmawati

Komp. Pertokoan Duta Mas
Fatmawati Blok b1 no.3
Telp. : (021) 72792920

Kemang Raya 1

Jl. Kemang Raya No.1 Bangka
Mampang Prapatan Jakarta 12730
Telp. : (021) 7199272 / 7199279
Fax. : (021) 7199259

Kemang Raya 47

Jl. Kemang Raya No. 47-D
Jakarta 12730
Telp. : (021) 7199812 / 7199837
Fax. : (021) 7199732

Melawai

Jl. Melawai Raya No.50
Jakarta 12130
Telp. : (021) 2700250
Fax. : (021) 2700248

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.81,
Kebayoran Baru
Telp. : (021) 2700285

Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo 47, Kec. Tebet,
Kel. Tebet Barat,
Jakarta Selatan 12810
Telp. : (021) 8301774
Fax. : (021) 8299032

Lapangan Roos

Jl. Lapangan Ros Raya II No.8
Kec. Tebet Kel. Tebet Timur
RT 005/RW 01, Jakarta Selatan 12820
Telp. : (021) 8293751-7
Fax. : (021) 8293758

Mugi Griya

Gd.Mugi Griya Lantai Dasar R. 101
Jl. MT.Haryono Kav.10
Jakarta Selatan 12810
Telp. : (021) 83792322-26
Fax. : (021) 83792320

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan No.101
Jakarta 12790
Telp. : (021) 7940250
Fax. : (021) 7989260

Graha Mampang

Graha Mampang Jl. Buncit Raya
No. 100 Jakarta Selatan 12790
Telp. : (021) 7982170
Fax. : (021) 7970551

Pasar Minggu

Jl. Pasar Minggu KM.19 No.98 C
Jakarta Selatan 12510
Telp. : (021) 7946220
Fax. : (021) 7946218

Wisma Pondok Indah

Wisma Pondok Indah I
Lt. Dasar suite G01
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
Telp. : (021) 7697101
Fax. : (021) 7697109

Sultan Iskandar Muda

Jl. Sultan Iskandarmuda No.35 F
Jakarta Selatan 12240
Telp. : (021) 72787656
Fax. : (021) 72787663

Pondok Indah Plaza 3

Pondok Indah Plaza 3
Komp. Pertokoan
Pondok Indah Plaza 3 Blok C 6-7
Jl. TB Simatupang
Telp. : (021) 75909101 ext 103

Mall Gandaria City

Mall Gandaria City, Lt. LG, Unit I-52d Jl.
Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240
Telp. : (021) 29007843

PIM 2

Mall Pondok Indah 2 GF
Unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta 12310
Telp. : (021) 75920456
Fax. : (021) 75920460

Daftar Jaringan Kantor

Sentraya (Co-location)

Menara Sentraya
Jl. Iskandarsyah II No.2
Telp. : (021) 2700555

Kas Mobil - South

Pondok Indah Office Park
Gedung A Unit GF 01 & 101
Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3
Pondok Indah - Jakarta Selatan 12310

JAKARTA BARAT

Wisma Sliipi

Gedung Wisma Sliipi Lt.1
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 12
Jakarta Barat 11480
Telp. : (021) 5486103-06
Fax. : (021) 5486109

Palmerah Barat

Jl. Palmerah Barat No.32 G
Jakarta Barat 12210
Telp. : (021) 5362825
Fax. : (021) 5362822

Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur 79 - 79A
Jakarta 11250
Telp. : (021) 63851871
Fax. : (021) 6348435

Kota

Jl. Kopi No.12 Jakarta Barat 11230
Telp. : (021) 6900357/58
Fax. : (021) 6900211/12

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar Raya No.84
Jakarta Barat 11180
Telp. : (021) 2601876
Fax. : (021)2601874

Lokasari

Jl. Mangga Besar Raya 81
Komp. THR Lokasari Plaza Blok B 53
Jakarta Barat 11180
Telp. : (021) 2601694
Fax. : (021) 2601726

Taman Palem

Perumahan Taman Palem Lestari
Blok D1 No.2 Kec. Cengkareng
Kelurahan Cengkareng Barat
Jakarta Barat 11730
Telp. : (021) 55962942 / 49
Fax. : (021) 55962949

City Resort

Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Komp. City Resort Residences
Blok D No.2 Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng Jakarta 11730
Telp. : (021) 56955601-04
Fax. : (021) 56955653

Pintu Kecil

Jl. Pintu Kecil no. 28 - 29
Jakarta Barat 11230
Telp. : (021) 6909223
Fax. : (021) 6911212/2459

Sawah Besar

Jl. S. Wiryopranoto No. 9
Jakarta Barat 11160
Telp. : (021) 6009422
Fax. : (021) 2601545

Lindeteves Trade Center

Gedung lindeteves Trade Center GF-2,
Blok RA 38&39,
Jl. Hayam Wuruk No.127
Telp. : (021) 2601919

Karang Anyar

Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1 12A
Jakarta Pusat 11740
Telp. : (021) 6261259
Fax. : (021) 6591917

Taman Sari

Jl. Kebon Jeruk III No. 39 A Maphar
Jakarta Barat 11150
Telp. : (021) 6266278
Fax. : (021) 6008606

Central Park

Ruko Garden Shopping Arcade
Blok C 9 AH. JL. S. Parman Kav.25
Jakarta 11470
Telp. : (021) 29208989
Fax. : (021) 29208990 / 91

Mall Taman Anggrek

Mal Taman Anggrek GF LOT VII
Jl. S. Parman Kav.21
Jakarta Barat 11470
Telp. : (021) 5639055
Fax. : (021) 5639077

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya No.129 Jakarta
Barat 11470
Telp. : (021) 56968507
Fax. : (021) 56942893

Central Park Mall

Central Park Mall LG Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470
Telp. : (021) 56985338-40
Fax. : (021) 56985337

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No.95 C
Kec. Kebon Jeruk Kel. Duri
Jakarta Barat 11510
Telp. : (021) 5664537
Fax. : (021) 5604070

Jelambar

Jl. Jelambar Baru Raya No.6/E
Kec. Grogol Petamburan
Kel. Jelambar Baru
Jakarta Barat 11460
Telp. : (021) 5600532
Fax. : (021) 5600441

Green Ville

Komp. Green Ville Blok AX No.16
Jakarta Barat 11510
Telp. : (021) 5644656
Fax. : (021) 5644657

Citra Garden 1

Perum. Citra Garden I Blok I 1 No.15
Kalideres Jakarta Barat 11840
Telp. : (021) 5417871 - 72
Fax. : (021) 6199827

Kebon Jeruk Intercon

Komp. Intercon Plaza Blok F 12 - 12A
Jl. Meruya Ilir Jakarta Barat 11630
Telp. : (021) 5306725
Fax. : (021) 5845570

Puri Botanical Garden

Puri Botanical Garden Blok H7 No.29
Jl. Joglo Raya Jakarta Barat 11640
Telp. : (021) 58906390
Fax. : (021) 58906391

BluGreen

Gedung The Bluegreen,
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88,
Puri Indah, Jakarta Barat 11740
Telp. : (021) 29071145
Fax. : (021) 29071147

AKR Tower

AKR Tower, Gallery West Lt Ground.
Jl. Panjang No 5, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11530
Telp. : (021) 5332445

Taman Duta Mas

Taman Duta Mas Blok D9A
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar Baru Kec. Grogol
Petamburan, Jakarta 11460
Telp. : (021) 56974428
Fax. : (021) 56974428

Tomang Raya

Gedung Rabana Lt.Dasar & 1
Jl. Tomang Raya No.48 A
Jakarta Barat 11430
Telp. : (021) 5669801
Fax. : (021) 5671588/95

Tomang Tol

Jl. Taman Kedoya Baru No.8
Kedoya Selatan, Jakarta Barat 11520
Telp. : (021) 5819757
Fax. : (021) 5819743

Green Garden

Komp. Ruko Green Garden Blok I-9 No.11
Kec. Kebon Jeruk Kel. Kedoya Utara
Jakarta Barat 11520
Telp. : (021) 5817177
Fax. : (021) 5812866

Puri Indah

Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1 No.26 - 27, Jakarta Barat 11610
Telp. : (021) 58357735
Fax. : (021) 58357502

Pasar Puri

Ruko Pasar Puri Blok A No. 9
Jl Puri Indah Raya, Jakarta 11610
Telp. : (021) 58304751
Fax. : (021) 5803359

JAKARTA UTARA

Kelapa Gading TN
Jl. Bulevard Raya Blok TN II No. 1-4
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4520212
Fax. : (021) 4532722/3

Mall Kelapa Gading

Mal Kelapa Gading 1 Unit G-178
Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4529695
Fax. : (021) 4530691

Kelapa Gading LB

Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34-36
Kelapa Gading 14240
Telp. : (021) 4500195 ext 100
Fax. : (021) 4502365

Bukit Gading Indah

Jl. Bukit Gading Raya Blok G/28
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 4516239
Fax. : (021) 4516227

Mal Artha Gading

Jl. Artha Gading Selatan No. 1
Lantai UG Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240

Sunter

Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1-2
Sunter Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6459984
Fax. : (021) 64711499

Griya Inti Sunter

Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1
Kav. 21 Jl. Griya Utama Sunter No.14
Kel. Sunter Agung Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Telp. : (021) 6406144
Fax. : (021) 6406143

Tanjung Priok

Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Telp. : (021) 43925292-98
Fax. : (021) 43925299

Marunda

Blok C 2 Unit Usaha Kawasan
Marunda Jl. Lampung No.1 Cilincing
Kawasan Berikat Nusantara Marunda
Jakarta Utara 14120
Telp. : (021) 4416528
Fax. : (021) 4416530

Jembatan Dua

Kompleks Robinson-Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ - BL
No.82 Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6603993
Fax. : (021) 6610928

Gunung Sahari 42

Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E
Jakarta Pusat 14410
Telp. : (021) 6265460
Fax. : (021) 6260908

Ancol

Jl. Lodan Raya no.1 AM Ancol Barat
Jakarta Barat 14430
Telp. : (021) 6900370-5
Fax. : (021) 69003705

Mangga Dua Rutex

Ruko Textile Blok C6 no. 3
Jl. Arteri Mangga Dua
Jakarta Utara 14430
Telp. : (021) 6011456
Fax. : (021) 6011452

Mangga Dua Pasar Pagi

Ps. Pagi Lt. 3 Blok D No. 3
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Telp. : (021) 6599395
Fax. : (021) 6599402

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya No.35-37
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6610961
Fax. : (021) 6610662

Pantai Indah Kapuk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok A No.30 Kec. Penjaringan
Kel. Kamal Muara Pantai Indah Kapuk
Jakarta Utara 14460
Telp. : (021) 55966094
Fax. : (021) 5596 6134

Pluit Village

Mega Mal Pluit Ruko No.24 Jl. Pluit
Permai Kel. Penjaringan Kel. Pluit
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6683542
Fax. : (021) 66670151

PIK Avenue

PIK Avenue Mall LT. 3
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Jakarta Utara

Pluit

Jl. Pluit Sakti Raya No.113-115
Jakarta Utara 14450
Telp. : (021) 6622081
Fax. : (021) 6631105

Mal Emporium Pluit

Jl. Pluit Selatan Raya Kawasan CBD
Pluit Blok S-6 Lantai UG Kel. Pluit
Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14440

Daftar Jaringan Kantor

Teluk Gong

Komp. Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No.3
Jakarta Utara 14460
Telp. : (021) 6602290
Fax. : (021) 6603682

JAKARTA TIMUR

Jakarta Garden City

Komp. Rukan The Avenue No.8-025,
Perumahan Jakarta Garden City,
Raya Cakung-Cilincing Km 05.
Jakarta Timur
Telp. : (021) 29061782
Fax. : (021) 29061786

Pasar Induk Kramat Jati

Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18
Jakarta Timur 13510
Telp. : (021) 87788358
Fax. : (021) 87788345

Cibubur Indah

Cibubur Indah Blok B no.1 Jl. Raya
Lapangan Tembak 21 Jakarta 13720
Telp. : (021) 8712009-11
Fax. : (021) 8711123

Kranggan Permai

Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan
Permai Blok RT-16 No.10
Kel. Jatisampurna
Kec. Pondok Gede Bekasi 13720
Telp. : (021) 84304757/52
Fax. : (021) 84594516

Kalimalang

Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2
Kalimalang Jakarta 13450
Telp. : (021) 8649361 - 4
Fax. : (021) 8656029

Matraman

Jl. Matraman Raya No. 140
Jakarta Timur 13140
Telp. : (021) 8504838
Fax. : (021) 2800132

Jatinegara

Komplek Bonagabe Blok A3-A4 Jl.
Raya Jatinegara Timur No. 101 Jakarta
Timur 13430
Telp. : (021) 8197555
Fax. : (021) 8515442

Pasar Induk Cipinang

Komplek Pasar Beras Cipinang
Blok HA.15-16, Cipinang
Jakarta Timur 13230
Telp. : (021) 4723458
Fax. : (021) 4723330

Rawamangun Pratama

Gedung Pratama Jl. Pemuda No. 296
Rawamangun Jakarta 13220
Telp. : (021) 4707067 ext 103

Pulo Gadung

Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik
PT GIEP Kawasan Industri
Pulogadung Jakarta Timur 13930
Telp. : (021) 4601534
Fax. : (021) 4601432

Rawamangun Arion

Arion Mall Ruang G 15
Jl. Pemuda Kav. 3-4
Jakarta Timur 13220
Telp. : (021) 4713089
Fax. : (021) 4712283

JAWA BARAT

BANDUNG

Asia Afrika

Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto no.2
Bandung 40262
Telp. : (022) 7306622
Fax. : (022) 7307500

Ahmad Yani

Jl. Terusan Jakarta B1 no. 77 H
Komp. Lucky Plaza, Bandung 40292
Telp. : (022) 7102677
Fax. : (022) 7101278

Otista

Jl. Otto Iskandar Dinata No.102
Bandung 40181
Telp. : (022) 4204173
Fax. : (022) 4200924

Astana Anyar

Jl. Astana Anyar No. 115
Kec. Astanaanyar Kel. Cibabat
Bandung 40241
Telp. : (022) 6006043
Fax. : (022) 6011630

Kota Baru Parahyangan

Ruko Bandoeng Tempo Doeloe
Jl. Pitaniaga No.6 Tatar Pitaloka
Kota Baru Parahyangan 40553
Telp. : (022) 6803725
Fax. : (022) 6803675

Lingkar Selatan

Jl. Peta No. 65, Bandung 40243
Telp. : (022) 5231940
Fax. : (022) 5231944

Rajawali

Jl. Rajawali Barat No.65 Kel. Maleber
Kec. Andir, Bandung 40184
Telp. : (022) 6031533
Fax. : (022) 6031528

Kopo Bihbul

Jl. Kopo Bihbul No. 94
Bandung 40228
Telp. : (022) 5416441
Fax. : (022) 5417967

Sumber Sari

Jl. Soekarno Hatta No. 132 A
Bandung 40222
Telp. : (022) 6070432, 6070433

Setiabudi

Jl. Setiabudi no.57, Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong Bandung 40153
Telp. : (022) 2038302
Fax. : (022) 2038376

Buah Batu

Jl. Buah Batu no.143
Telp. : (022) 7305703

Pajajaran

Jl. Pajajaran No. 85 Kel. Arjuna
Kec. Cicendo, Bandung 40173
Telp. : (022) 6037717 & 6037718
Fax. : (022) 6036899

Lembang

Jl. Raya Lembang No. 274
Lembang 40391
Telp. : (022) 2786516
Fax. : (022) 2786201

Dago

Jl. Ir. H. Juanda No. 165
Kel. Lebak Siliwangi
Kec. Coblong, Bandung 40115
Telp. : (022) 4241511
Fax. : (022) 4209743

Merdeka

Jl. Merdeka No.52, Bandung 40117
Telp. : (022) 4200261
Fax. : (022) 4200260

Riau

Jl. RE Martadinata No. 134
Bandung 40113
Telp. : (022) 4241852
Fax. : (022) 4241855

Lembong

Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111
Telp. : (022) 4233360
Fax. : (022) 4239158

SUMEDANG

Abdurachman

Jl. Mayor Abdurachman No. 63
Sumedang 45322
Telp. : (0261) 201024/201025
Fax. : (0261) 201026

GARUT

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29
Garut 44117
Telp. : (0262) 231091/231373/231374
Fax. : (0262) 231092

CIMAHI

Raya Tagog

Jl. Raya Tagog No. 256, Cimahi 40525
Telp. : (022) 6647700
Fax. : (022) 6647100

Borma Dakota

Jl. Dakota Raya No.109 Kel. Sukaraja
Kec. Cicendo, Bandung 40175
Telp. : (022) 86065485-6
Fax. : (022) 86065459

CIANJUR

Cokroaminoto

Jl. HOS Cokroaminoto No.102
Kel. Muka Kec. Cianjur, Cianjur 43215
Telp. : (0263) 261722
Fax. : (0263) 263618

PURWAKARTA

Veteran

Jl. Veteran No. 83
Telp. : (0264) 8222257

CIREBON

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111
Telp. : (0231) 206991
Fax. : (0231) 201292

Balung Indah Plaza

Jl. Pekiringan no.166, Cirebon 45111
Telp. : (0231) 234020
Fax. : (0231) 234022

Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang
Cirebon 45273
Telp. : (0234) 351460
Fax. : (0234) 351283

Kuningan

Jl. Siliwangi No. 92
Kel. Purwawinangun, Kec. Kuningan
Cirebon 45512
Telp. : (0232) 871878
Fax. : (0232) 871235

Siliwangi

Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123
Telp. : (0231) 206981
Fax. : (0231) 208036

SUKABUMI

Martadinata

JL. RE. Martadinata No. 72
Sukabumi 43112
Telp. : (0266) 242932
Fax. : (0266) 222050

Cibadak

Jl. Suryakencana No.24-26
Sukabumi 43114
Telp. : (0266) 531525
Fax. : (0266) 531225

TASIKMALAYA

Yudanegara

Jl. Yudanegara No. 61
Tasikmalaya 46121
Telp. : (0265) 332056
Fax. : (0265) 334919

HZ Mustofa

Jl. HZ Mustofa No. 282
Tasikmalaya 46110
Telp. : (0265) 2354055
Fax. : (0265) 3354051

BOGOR

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121
Telp. : (0251) 8325167
Fax. : (0251) 324730

Suryakencana

Jl. Suryakencana No. 196 A
Bogor 16131
Telp. : (0251) 8312121
Fax. : (0251) 8312312

Plaza Niaga Sentul

Plaza niaga sentul 1 blok a no.1
Sentul City
Telp. : (0251) 87923967/87923965

Padjajaran

Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16128
Telp. : (0251) 8313456
Fax. : (0251) 8320845/8327292

Indah Plaza

Pertokoan Bogor Indah Plaza
Blok C No. 3
Jl. Baru Bogor 16162
Telp. : (0251) 8357921
Fax. : (0251) 8357923

V Point

Ruko V Point Jl. Pajajaran No. 1 ZA
& ZB Kec. Bogor Timur Kel. Sukasari
Bogor 16142
Telp. : (0251) 8364040
Fax. : (0251) 8364025

Botani Square

Botani Square Mall Lt. GF,
Jl. Raya Pajajaran, Tegallega,
Bogor Tengah, Kota Bogor,
Jawa Barat 16127

Cibinong - Mayor Oking

Jl. Mayor Oking no.27 Blok A 4-6
Cibinong 16900
Telp. : (021) 8754006-8
Fax. : (021) 8753485

Cisalak

Jl. Raya Jakarta Bogor Km 31 5
RT 01/06 Cisalak Pasar, Depok 16953
Telp. : (021) 87755936-38
Fax. : (021) 87735935

Cileungsi

Jl. Raya Narogong Cileungsi
Ruko Griya Kenari Mas
Blok I No. 20-21, Cileungsi 16820
Telp. : (021) 8233785
Fax. : (021) 8231694

Citeureup

Jl. Mayor Oking No. 19 - 20
Citeureup Bogor 16810
Telp. : (021) 8756055
Fax. : (021) 8753562

Cibubur Kota Wisata

Kota Wisata Cibubur Boulevard
Kota Wisata Komp. Ruko Sentra Eropa
Type ruko Travalgar Square blok SE G
No.1 & 2 Kel. Ciangsana
Kec. Gunung Putri, Bogor 16968
Telp. : (0251) 8403615
Fax. : (0251) 8403620

DEPOK

Cinere

Jl. Raya Cinere No. 3 H - 3 I Kec. Limo
Kab. Bogor Ds. Cinere, Depok 16514
Telp. : (021) 7543858
Fax. : (021) 7542467

Daftar Jaringan Kantor

Margonda

Jl. Margonda raya no. 243
Depok 16423
Telp. : (021) 77207530

FE Universitas Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia Depok 16424
Telp. : (021) 78890239-242
Fax. : (021) 78890243

BEKASI

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 137 Bekasi 17140
Telp. : (021) 88342515
Fax. : (021) 88342519

Metropolitan Mall

Mall Metropolitan Lt.1 No. 24
Jl Raya Kalimalang Bekasi 17144
Telp. : (021) 8848548-49
Fax. : (021) 8847955

Kemang Pratama

Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama Rawalumbu
Bekasi 17116
Telp. : (021) 82425861/82431038/8243
1758/82431668
Fax. : (021) 82432278

Cibubur Citra Grand

Citra Grand Cibubur Blok R1/06
Bogor 17435
Telp. : (021) 84598592 - 4
Fax. : (021) 84598616

Bekasi Barat

Jl. KH. Noer Ali No.12-12A
Kel. Kayuringin Jaya
Bekasi Barat 17144
Telp. : (021) 88956668
Fax. : (021) 88956684

Lippo Cikarang

Gd. Menara Pacific lantai dasar
Jl. MH Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : (021) 8972022
Fax. : (021) 8972495

Mega Mall Cikarang

Ruko Mega Mall Blok B I Cibitung
Center Kawasan Industri Cibitung
Bekasi 17520
Telp. : (021) 8980403
Fax. : (021) 8980403

Jababeka

Jl. Niaga Raya Unit 2O & 2P
Capitol Business Park Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi
Jawa Barat 17550
Telp. : (021) 89835892 - 3
Fax. : (021) 89835890

LG Cibitung

Kawasan Industri MM2100
Jl. Jawa Blok G Ganda Mekar Cikarang
Barat, Bekasi 17520
Telp. : (021) 8989190
Fax. : (021) 8989140

Cikarang Hankook

Jl. Kenari Raya Blok G3 No.1
Delta Silicon 5, Lippo Cikarang 17550
Telp. : (021) 29577580/1
Fax. : (021) 29577582

Samsung

Samsung Electronic Indonesia
Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33
Cikarang Bekasi 17520
Telp. : (021) 89837163
Fax. : (021) 8934273

Pondok Gede

Ruko Pondok Gede Blok H 11-12
Jl Raya Pondok Gede No.1
Bekasi 17411
Telp. : (021) 8469515
Fax. : (021) 8469514

Jati Asih

Jl. Raya Jati Asih No.27 Ruko 27F
Bekasi 17424
Telp. : (021) 82424248
Fax. : (021) 82425062

Taman Harapan Indah

Komp. Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok SN No.6 Harapan Indah
Kel. Pejuang Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17131
Telp. : (021) 88387036
Fax. : (021) 88387036

KARAWANG

Sentra KIIC

Sentra KIIC, Jl. Permata Raya,
Lot C - A1, Karawang Barat 41361
Telp. : (0267) 8634835

Tuparev

Jl. Tuparev No.150 Kel. Nagasari
Kec. Karawang Kab. Karawang
Jawa Barat 41312
Telp. : (0267) 412036
Fax. : (0267) 412037

BANTEN

CILEGON

City Square

Ruko Cilegon City Square, Blok A
Kav. No. 9 & 10, Kec. Cibeber,
Kel. Kedaleman, Cilegon 42400
Telp. : (0254) 383550
Fax. : (0254) 383551

SERANG

Hasanuddin

Jl. M. Hasanuddin No. 26
Kel. Kota Baru Serang, Banten 42112
Telp. : (0254) 201413
Fax. : (0254) 216526

TANGERANG

Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba 02
No.28&29 Gading Serpong
Telp. : (021) 54210895/8

Tangerang City

Office Sudirman One Blok H 12,
Jl Jend. Sudirman No 1
Tangerang 15117
Telp. : (021) 55782000
Fax. : (021) 55782001

Citra Raya

Jl. Citra Boulevard Blok C1 No.09 R
Ruko Citra Raya Tangerang 15710
Telp. : (021) 59402999
Fax. : (021) 59403666

LG Cirarab

Jl. Tabri No.1 Desa Cirarab Bitung
Tangerang 15820
Telp. : (021) 5979745 - 6
Fax. : (021) 5979747

Karawaci

Gedung Menara CIMB Niaga
Jl. Raya Diponegoro No.101
Lippo Village, Tangerang 15810
Telp. : (021) 5460301
Fax. : (021) 5460312

RS Siloam Gleneagles

Jl. Siloam No.6, Lippo Village 16000
Tangerang 15811
Telp. : (021) 5469529
Fax. : (021) 5469530

Pinangsia

Ruko Pinangsia Blok B 1
Jl. Imam Bonjol Karawaci
Tangerang 15139
Telp. : (021) 5533331-2
Fax. : (021) 55778750

Universitas Pelita Harapan

Dynplast Tower Lt. Dasar
Jl. MH. Thamrin Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Telp. : (021) 5461158-59
Fax. : (021) 5461227

Supermall Karawaci

Supermall Karawaci Lt. FF.
Jl. Boulevard Diponegoro 105 Curug
Ds. Bencongan, Tangerang 15811

Cyber Park

Jl. Bulevar Gajah Mada No.2056,
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Telp. : (021) 5577786-7
Fax. : (021) 55777811

Daan Mogot

Jl. Daan Mogot No. 58
Tangerang 15111
Telp. : (021) 5522830
Fax. : (021) 5521064

Taman Cibodas

Duta Mas Plaza BlokA 33
Jl. Raya Gatot Subroto Km 4
Perum. Taman Cibodas
Tangerang 15138
Telp. : (021) 5528486
Fax. : (021) 5527454

Kisamaun

Jl. Kisamaun No.40-42
Telp. : (021) 5524048/5524048/
5521795
Fax. : (021) 5521744

TANGERANG SELATAN

Bintaro Griya Niaga

Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224
Telp. : (021) 29972456/400
Fax. : (021) 74862940

Ciledug

Perum Pondok Iestari Blok A I No.37
Jl. Raya Ciledug, Tangerang 15157
Telp. : (021) 5847507-8
Fax. : (021) 5847509

Ciputat

Jl. Dewi Sartika No.25A-25C Ciputat
Tangerang 15411
Telp. : (021) 7491325
Fax. : (021) 7491324

Pamulang Permai

Jl. Surya Kencana No.9, Pamulang
Telp. : (021) 5421066

Alam Sutera Icon

Synergi Building (D/H Alam Sutera
Office Tower) LG Dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17
Alam Sutera Serpong
Tangerang 15325
Telp. : (021) 29972556-8
Fax. : (021) 29972557

ITC BSD

ITC BSD Ruko ITC BSD No. 26 & 27
Jl. Pahlawan Seribu Kec. Serpong
Kel. Lengkong Wetan, Tangerang 15322
Telp. : (021) 53161844
Fax. : (021) 53161948

WTC Serpong

Ruko WTC Matahari Serpong No.5879
Jl. Raya Serpong No.39 Serpong
Tangerang 15326
Telp. : (021) 5374580
Fax. : (021) 5374630

Pasar Modern BSD

Ruko Golden Madrid Blok C no.7
Bumi Serpong Damai, Tangerang 15318
Telp. : (021) 53160453
Fax. : (021) 53160454

RS Bethsaida

Bethsaida Hospital Distric Tivoli No.1
Paramount Serpong
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810
Telp. : (021) 29542634
Fax. : (021) 29542630

AEON Mall

AEON Mall Lt. Dasar Unit G-52,
Grand Boulevard BSD City, Tangerang

JAWA TENGAH

SEMARANG

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.184
Kec. Semarang Timur Kel. Pekunden
Semarang 50139
Telp. : (024) 3569109
Fax. : (024) 3521916

Candi

Jl. Sultan Agung No. 121
Semarang 50235
Telp. : (024) 8507366
Fax. : (024) 8507367

Ungaran

Jl. Gatot Subroto No. 106 D
Semarang 50517
Telp. : (024) 6922211
Fax. : (024) 6925253

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1, Semarang 50137
Telp. : (024) 3540034
Fax. : (024) 3541691

Gang Besen

Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137
Telp. : (024) 3565509
Fax. : (024) 3565507

Gayam Sari

Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167
Telp. : (024) 6724007
Fax. : (024) 6724008

Pemuda 102

Jl. Pemuda 102-104, Semarang 50133
Telp. : (024) 3518900
Fax. : (024) 3540184

Gatot Subroto

Kawasan Industri Candi
Jl Gatot Subroto Blok FI/VIII
Semarang 50181
Telp. : (024) 76633170
Fax. : (024) 7611085

Kaligawe

Jl. Raya Kaligawe Km 4 No. B11
Semarang 50111
Telp. : (024) 6581169
Fax. : (024) 6585231

Mataram

Jl. M.T. Haryono 627
Kel. Sarirejo Semarang 50124
Telp. : (024) 8319911
Fax. : (024) 8317557

Siliwangi

Jl. Jend. Sudirman No. 138,
Kel. Cabean, Kec. Semarang Barat,
Semarang 50141
Telp. : (024) 7606114
Fax. : (024) 7626147

RS Telogorejo

Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11
Komp RS Telogorejo Kel. Pekunden
Kec. Semarang Tengah (Kerjasama
RS) 50136
Telp. : (024) 8412401
Fax. : (024) 8412402

Daftar Jaringan Kantor

Ken Saras

RS Ken Saras Lt. Dasar
Jl. Raya Soekarno Hatta Km 30
Samban-Bawen Kab. Semarang
Jawa Tengah 50552
Telp. : (0298) 525661

Paragon Mall

Mall Paragon, Jalan Pemuda 118
Unit 3F-01, Semarang

KUDUS

Agil Kusumadya

Jl. Agil Kusumadya No. 5 A
Kudus 59343
Telp. : (0291) 432962
Fax. : (0291) 432967

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317
Telp. : (0291) 432323
Fax. : (0291) 432326

PATI

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 89 Kel. Patilor
Kec. Pati, Pati 59117
Telp. : (0295) 382155
Fax. : (0295) 382200

DEMAK

Bintoro

Ruko Bintoro No. 13 Kel. Bintoro
Kec. Demak 59511 (SIP: surat ijin
Penempatan)
Telp. : (0291) 686519
Fax. : (0291) 686520

MAGELANG

Rejotumoto

Jl. Tidar Rejotumoto No. 16
Magelang 56151
Telp. : (0293) 364391

Metro Square

Komp. Pertokoan Metro Square
Ruko F No.18
Telp. : (0293)364700

PURWOREJO

Achmad Dahlan

Jl. KH Achmad Dahlan No.66 RT 01
RW 12 Kel. Purworejo Kec. Purworejo
Purworejo 54111
Telp. : (0275) 322213
Fax. : (0275) 325305

TEMANGGUNG

Diponegoro

Jl. Diponegoro Ruko No. 6
Kel. Temanggung1 Kec. Temanggung
Temanggung 56212
Telp. : (0293) 493487
Fax. : (0293) 493487

KLATEN

Pemuda

Jl. Pemuda No. 234 Kab. Klaten
Kec. Klaten Tengah Ds. Tonggalan
Klaten 57411
Telp. : (0272) 324968
Fax. : (0272) 327907

TEGAL

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.34
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat,
Tegal 52113
Telp. : (0283) 343800

Slawi

Jl. Mayjen Sutoyo 14 Kel. Kagow
Kec. Slawi Wetan, Slawi 52411
Telp. : (0283) 492941
Fax. : (0283) 321584

PEMALANG

Comal

Jl. A. Yani Blok A2 Kel. Purwoharjo
Comal, Pemalang 52363
Telp. : (0285) 577444
Fax. : (0285) 577444

PURWOKERTO

Sudirman 417

Jl. Jend. Sudirman No. 417
Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 642660
Fax. : (0281) 642651/52

Sudirman 605

Jl. Jend. Sudirman 605
Purwokerto 53114
Telp. : (0281) 631862
Fax. : (0281) 631896

CILACAP

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 20
Kel. Sidanegara Kec. Cilacap Tengah
Cilacap 53223
Telp. : (0282) 531029
Fax. : (0282) 531033

PEKALONGAN

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 3
Pekalongan 51119
Telp. : (0285) 421140
Fax. : (0285) 423753

Banjarsari

Jl. Sultan Agung No. 36
Kel. Sugihwaras, Pekalongan 51125
Telp. : (0285) 424361
Fax. : (0285) 424361

KEBUMEN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No.120 Kab. Kebumen
Kel. Kebumen Kec. Kebumen
Kebumen 54311
Telp. : (0287) 382034 - 36
Fax. : (0287) 382037

Gombong

Jl. Yos Sudarso No.182 Kompleks Pasar
Wonokriyo Blok A No.27
Kel. Wonokriyo Kec. Gombong 54412
Telp. : (0287) 471701
Fax. : (0287) 472727

JEPARA

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211
Telp. : (0291) 594031
Fax. : (0291) 592300

WONOSOBO

Ahmad Yani

Jl. A. Yani, Wonosobo 56318
Telp. : (0286) 321693
Fax. : (0286) 321844

PURBALINGGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.37 Purbalingga
Kec. Purbalingga Kel. Purbalingga
Kulon, Purbalingga 53312
Telp. : (0281) 6597194
Fax. : (0281) 891945

SALATIGA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 93, Salatiga 50711
Telp. : (0298) 322142
Fax. : (0298) 322143

Diponegoro

Jl. Diponegoro 52-60 Kel. Salatiga
Kec. Sidorejo, Salatiga 50711
Telp. : (0298) 312840
Fax. : (0298) 312840

SOLO**Mesen Square**

Ruko Messen Square No.3-4
Jl. Urip Sumohardjo
Kel. Purwodiningkatan Kec. Jebres
Solo 57128
Telp. : (0271) 669463
Fax. : (0271) 669462

Pasar Klewer

Kompleks Ruko Ps. Klewer Blok EE
No. 38-43 Kel. Gajahan
Kec. Pasar Kliwon, Solo 57113 (sip)
Telp. : (0271) 642224
Fax. : (0271) 643330

Palur

Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A
Kel. Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar, Solo 57771
Telp. : (0271) 821080
Fax. : (0271) 826398

Solo Baru

Jl. Raya Solo Baru AB No. 4
Kel. Langen Harjo.
Kec. GrogolSukoharjo,
Jawa Tengah 57552
Telp. : (0271) 620690
Fax. : (0271) 620691

Slamet Riyadi 8

Jl. Slamet Riyadi No. 8 Solo 57111
Telp. : (0271) 647955
Fax. : (0271) 647391

Manahan

Jl. L.U. Adisutipto No. 21
Kel. Manahan Kec. Banjarsari
Solo 57139
Telp. : (0271) 712555
Fax. : (0271) 711565

Pierre Tendean

Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135
Telp. : (0271) 739239
Fax. : (0271) 739239

Paragon Mall

Solo Paragon Lt. FF.
Jl. Yosodipuro No.133
Jawa Tengah 57131

Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131
Telp. : (0271) 645554
Fax. : (0271) 632111

Kartasura

Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4
Kartasura 57168
Telp. : (0271) 780858
Fax. : (0271) 780952

Pasar Legi

Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5
Solo (sip) 57133
Telp. : (0271) 644445
Fax. : (0271) 644456

ATMI

ATMI Jl. Mojo No. 1 Karangasem
Laweyan, Solo 57142
Telp. : (0271) 735535
Fax. : (0271) 735535

DI YOGYAKARTA**YOGYAKARTA**

Sudirman 50
Jl. Jend. Sudirman No. 50
Yogyakarta 55233
Telp. : (0274) 565152
Fax. : (0274) 565151

Gejayan

Jl. Gejayan No. 26a, Yogyakarta 55221
Telp. : (0274) 557620
Fax. : (0274) 557621

Parang Tritis

Jl. Parangtritis 115 D
Kel. Mergangsang
Kec. Brontokusuman,
Yogyakarta 55153
Telp. : (0274) 381086
Fax. : (0274) 370331

UAJ Babarsari

Jl. Babarsari 44
Yogyakarta (kerjasama) 55281
Telp. : (0274) 561031
Fax. : (0274) 561031

Sanata Darma

Jl. Affandi (Gejayan) Mrican
Tromol Pos 29 Kel. Catur Tunggal
Kec. Depok-Sleman
Yogyakarta 55002
Telp. : (0274) 554074
Fax. : (0274) 554074

Sudirman 13

Jl. Jend. Sudirman 13
Telp. : (0274) 565338

RS Panti Rapih

RS Panti Rapih Jl. Cik Ditiro No. 30
Yogyakarta 55223
Telp. : (0274) 563333 Ext 251

Universitas Sanata Pahlawan

Kampus Univ. Sanata Dharma
Pahlawan, Yogyakarta 55282
Telp. : (0274) 883037

SLEMAN**Godean**

Jl. Godean KM 4, Desa Nogotirto,
Kec. Gamping, Kab. Sleman,
Yogyakarta
Telp. : (0274) 540716
Fax. : (0274) 540716

UAJ Mrican

Universitas Atmajaya
Jl Demangan Baru No.29 A

JAWA TIMUR**SURABAYA****Andayani**

Jl. Jemur Andayani No. 53-A
Surabaya 60237
Telp. : (031) 8438093
Fax. : (031) 8434669

Gateway

Ruko Gateway B-9 Sawotratap
Jl. Suparman Waru, Sidoarjo 61256
Telp. : (031) 8542908
Fax. : (031) 8554102

Jemursari

Jl. Jemursari No. 161 RT/RW 006/002
Kel. Kendangsari
Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60237
Telp. : (031) 8476249
Fax. : (031) 8478386

Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131
Surabaya 60234
Telp. : (031) 8439040

Rungkut

Jl. Rungkut Madya No. 57
Kel. Rungkut Kidul
Kec. Gunung Anyar, Surabaya 60293
Telp. : (031) 8704648
Fax. : (031) 8711120

Wadung Asri

Komplek Ruko Sentra Tropodo
No. A-18
Jl. Raya Tropodo 115 Kec. Waru
Kel. Tropodo Sidoarjo 61256
Telp. : (031) 8686349-8686363
Fax. : (031) 8686362

Daftar Jaringan Kantor

Darmo

Jl. Raya Darmo No. 26
Surabaya 60264
Telp. : (031) 5683060
Fax. : (031) 5674354

Diponegoro

Jl. Raya Diponegoro 70
Telp. : 031 5662633
Fax. : 031 5662610

Sukomanunggal

Jl. Raya Sukomanunggal Jaya V
Blok B1 Ruko Satelit Town Square
Surabaya Kel. Sukomanunggal
Kec. Sukomanunggal, Surabaya 60188
Telp. : (031) 7329161
Fax. : (031) 7349920

Grand City

Grand City Lantai LG. Jl. Gubeng
Pojok Dalam No. 1, Surabaya 60272

Pakuwon

Pakuwon Mall Unit B1 – 03 lantai
basement, Jalan Puncak Indah
Lontar no. 2, Surabaya

Tunjungan Plaza 6

Mall Tunjungan Plaza 6, Lantai 3
Unit 17A. Jl Basuki Rachmat No 107,
Kedungdoro

Dharmahasada

Jl. Dharmahasada No. 142 Surabaya
Kel Mojo Kec Gubeng, Surabaya 60282
Telp. : (031) 5949468
Fax. : (031) 5949480

Mulyosari

Jl. Raya Mulyosari No. 166
Surabaya 60112
Telp. : (031) 5934815
Fax. : (031) 5945092

Universitas Airlangga

Kampus UNAIR Jl. Prof. Moestopo
No. 47 Kel. Gubeng Kec. Gubeng
Airlangga, Surabaya 60285
Telp. : (031) 5042647
Fax. : (031) 5042647

Pakuwon City

Pakuwon Town Square (PATOS)
Blok AA 02-002 Pakuwon City
Kel. Kejawan Putih Tambak
Kec. Mulyorejo, Surabaya 60112
Telp. : (031) 5963587
Fax. : (031) 5997539

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 71-A
Kel. Rangkah Kec. Tambak Sari
Surabaya 60135
Telp. : (031) 5968266
Fax. : (031) 60009216

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom No. 27 Kel. Kertajaya
Kec. Gubeng Surabaya 60282
Telp. : (031) 5026123
Fax. : (031) 5025791

Manyar Kertoarjo

Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77
Kel. Mojo Kec. Gubeng
Surabaya 60285
Telp. : (031) 5941470
Fax. : (031) 5947750

Manyar Mega Indah

Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3
Surabaya 60283
Telp. : (031) 5026660
Fax. : (031) 5030281

Klampus

Jl. Klampus Jaya No. 27E Kel. Klampus
Ngasem Kec. Sukolilo, Surabaya 60117
Telp. : (031) 5950407 - 10
Fax. : (031) 5996533

Pasar Atom

Pasar Atom tahap IV G.07-08
Surabaya 60161
Telp. : (031) 3531715/22
Fax. : (031) 3534403

Kembang Jepun

Jl. Kembang Jepun No.129
Telp. : (031) 35222048

Pecindilan

Jl. Pecindilan No.44C Kel. Kapasari
Kec. Genteng, Surabaya 60273
Telp. : (031) 3763201-2/3711583
Fax. : (031) 3712905

Perak

Jl. Perak Barat 121 Kec. Krembangan
Kel. Perak Barat, Surabaya 60177
Telp. : (031) 3577880
Fax. : (031) 3577885

Terminal Peti Kemas

Jl Tanjung Mutiara No 1
Gedung Lama Terminal Petikemas
Kel. Perak Barat Kec. Krembangan
Surabaya, Jawa Timur 60177
Telp. : (031) 3282145
Fax. : (031) 3282145

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 59-61
Surabaya 60271
Telp. : (031) 5320050
Fax. : (031) 5325510

Gubeng

Jl. Raya Gubeng No. 50 Kel. Gubeng
Kec. Gubeng, Surabaya 60281
Telp. : (031) 5318875
Fax. : (031) 5319233

Tunjungan

Jl. Tunjungan No. 47 Kec. Genteng
Kel. Genteng RT/RW 01/X
Surabaya 60275
Telp. : (031) 5343537
Fax. : (031) 5315430

Sungkono

Jl. Mayen Sungkono No 93
Surabaya 60187
Telp. : (031) 5671055
Fax. : (031) 5671732

Krian

Jl. Kauman No 44 Krian
Sidoarjo 61262
Telp. : (031) 8971987
Fax. : (031) 8972758

Pakuwon Trade Center

Komplek Pertokoan Super Mall Lt. 2
Blok T1 No. 12 Surabaya Kel. Babatan
Kec. Wiyung, Surabaya 60227
Telp. : (031) 7390562
Fax. : (031) 7390561

Wiyung

Jl. Raya Menganti No.18
Komplek Pertokoan Taman Indah
Blok A No.18 Kel. Wiyung
Kec. Wiyung, Surabaya 60228
Telp. : (031) 7674272
Fax. : (031) 7671329

Tidar

Jl. Tidar 23-25 Surabaya 60251
Telp. : (031) 5321025
Fax. : (031) 5311286

MALANG Merdeka

JL. Merdeka Timur No.4
Kel. Kidul Dalam Kec. Klojen
Malang 65119
Telp. : (0341) 365914
Fax. : (0341) 365913

Kyai Tamin

Jl. Kyai Tamin No. 115-117 Malang
Kel Sukoharjo Kec. Klojen 65118
Telp. : (0341) 365920
Fax. : (0341) 326897

Kepanjen

Jl. A. Yani No.6 Kel. Kepanjen
Kec. Kepanjen Kepanjen 65163
Telp. : (0341) 397177
Fax. : (0341) 397178

Batu

Jl. Diponegoro No. 48 Kel. Sisir
Kec. Batu Malang 65314
Telp. : (0341) 594424
Fax. : (0341) 594472

Basuki Rachmad

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28
Kel. Kauman Kec. Klojen
Malang 65119
Telp. : (0341) 363100
Fax. : (0341) 327616

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 18-E Kec. Blimbing
Kel. Blimbing Malang 65125
Telp. : (0341) 411891
Fax. : (0341) 411890

Galunggung

Jl. Galunggung No. 58 Kec. Klojen
Kel. Gadingkasri Malang 65116
Telp. : (0341) 581505
Fax. : (0341) 581506

Soekarno Hatta

Ruko Soekarno Hatta
Jl. Sukarno Hatta No. 2-2A
Kec. Lowokwaru Kel. Jatimulyo
Malang 65142
Telp. : (0341) 404411
Fax. : (0341) 404410

RS Saiful Anwar

Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSAA)
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2
Kec. Klojen Kel. Rampal Celaket
Malang 65111
Telp. : (0341) 359960
Fax. : (0341) 359960

ITN

Jl Bendungan Sigura-gura No. 2
Malang, 65145
Telp. : (0341) 577700

GRESIK

Kartini

Jl. R.A. Kartini No. 236 Kav. 2 & 3
Kel. Sidomoro Kec. Kebomas
Gresik 61122
Telp. : (031) 3981910
Fax. : (031) 3984172

LAMONGAN

Lamongrejo

Jl. Lamongrejo No. 68 Lamongan
Kel. Sidokumpul Kec. Lamongan 62213
Telp. : (0322) 314281
Fax. : (0322) 322581

JEMBER

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 36, Jember 68111
Telp. : (0331) 482366
Fax. : (0331) 482011

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 288, Jember 68131
Telp. : (0331) 487311
Fax. : (0331) 484264

KEDIRI

Diponegoro

Jl. Diponegoro No. 16 Kel. Balowerti
Kec. Kota, Kediri 64121
Telp. : (0354) 671777
Fax. : (0354) 683995

Brawijaya

Jl. Brawijaya 27, Kediri 64123
Telp. : (0354) 684290
Fax. : (0354) 684295

Pare

Jl. W.R. Supratman No. 11
Kel. Pare Kec. Pare 64211
Telp. : (0354) 394777
Fax. : (0354) 391299

MADIUN

Pahlawan

Jl. Pahlawan No. 56, Madiun 63121
Telp. : (0351) 454061
Fax. : (0351) 463291

BOJONEGORO

Gajah Mada

Jl. Gajahmada No. 99
Bojonegoro 62115
Telp. : (0353) 887591
Fax. : (0353) 2898001

BONDOWOSO

Sudirman

Jl. Panglima Besar Sudirman 46
Kel. Dabasah
Kec. Kota Bondowoso 68211
Telp. : (0332) 424224
Fax. : (0331) 422224

BANYUWANGI

Sudirman

Jl. PB Sudirman 23-25
Banyuwangi 68416
Telp. : (0333) 411522
Fax. : (0333) 411528

Genteng

Jl. Raya Gajah Mada No. 96, Genteng
Kulon, Kec. Genteng, Banyuwangi
Telp. : (0333) 842056
Fax. : (0333) 842058

SITUBONDO

Sepudi

Jl. Sepudi No 15 A, Situbondo 68322
Telp. : (0338) 679113
Fax. : (0338) 679115

JOMBANG

Ahmad Yani

Jl. A. Yani no. 36 Kec. Jombang
Kel. Jombang, Jombang 61400
Telp. : (0321) 875396
Fax. : (0321) 875320

MOJOKERTO

Mojopahit

Jl. Mojopahit No. 256 Kel. Mentian
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto 61323
Telp. : (0321) 326265
Fax. : (0321) 326391

PROBOLINGGO

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B no 9-10
Probolinggo 67211
Telp. : (0335) 428633
Fax. : (0335) 428698

PASURUAN

Pasar Besar

Jl. Raya Pasar Besar Blok A -1
Kel. Mayangan Kec. Purworejo
Pasuruan 67112
Telp. : (0343) 427574
Fax. : (0343) 426043

Daftar Jaringan Kantor

LUMAJANG

Sudirman

Jl. Panglima Sudirman Pasar Plaza
Ruko Blok A - 11 Kel. Tompokersan
Kec. Lumajang 67311
Telp. : (0334) 893377
Fax. : (0334) 893399

TULUNGAGUNG

Sudirman

Jl. Panglima Sudirman No.79
Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung
Tulungagung 66219
Telp. : (0355) 334666
Fax. : (0355) 337499

MAGETAN

Sudirman

Jl. Sudirman No.26 Kel. Kebon Agung
Kec. Magetan, Magetan 63317
Telp. : (0351) 895383
Fax. : (0351) 895383

NGAWI

Sultan Agung

Jl. Raya Sultan Agung No.98
Kel. Ketanggi Kec. Ngawi, Ngawi 63211
Telp. : (0351) 749913
Fax. : (0351) 749913

PONOROGO

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No 11 Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo, Ponorogo 63416
Telp. : (0352) 481761
Fax. : (0352) 488548

BLITAR

Merdeka

Jl. Merdeka No. 111
Kel. Kepanjenkidul Kec. Kepanjenkidul
Blitar 66112
Telp. : (0342) 809028
Fax. : (0342) 807464

SIDOARJO

Ahmad Yani

Jl. A.Yani No. 40 C Kel. Sidokumpul
Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61212
Telp. : (0342) 8961157
Fax. : (0342) 8961327

BALI

DENPASAR

Thamrin

Jl. MH. Thamrin No 77
Denpasar 80119
Telp. : (0361) 436047
Fax. : (0361) 436048

Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika Blok I F-G
Komp. Duta Plaza
Kel./Desa Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 224389
Fax. : (0361) 238243

Kuta Graha

Jl. By Pass Ngurah Rai No 88
Kuta 80361
Telp. : (0361) 761788
Fax. : (0361) 761789

Kerobokan

KCP Kerobokan
Jl. Raya Kerobokan 108
Telp. : (0361) 765175

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Tragia Blok E III
No 29 Nusa Dua, Bali 80363
Telp. : (0361) 772793
Fax. : (0361) 772058

Sanur

Komplek Pertokoan Sanur Raya
Jl By Pass Ngurah Rai 29-30
Kel. Sanur Kec. Denpasar Selatan
Sanur 80228
Telp. : (0361) 285250
Fax. : (0361) 285251

Mall Galeria

Mal Bali Galeria Lantai 2A 08
Jl. By Pass Ngurah Rai
Simp. Dewa Ruci, Denpasar 80361

Melati

Jl. Melati No. 29 Denpasar
Kel. Dangin Puri Kaja
Kec. Denpasar Utara, Denpasar 80233
Telp. : (0361) 232929
Fax. : (0361) 263510

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto No.330 Kel. Tonja,
Kec. Denpasar Timur, Denpasar
Telp. : (0361) 430345
Fax. : (0361) 430345

Singaraja

Jl. Ahmad Yani No.55 Singaraja
Kel. Kaliuntu Kec. Buleleng
Singaraja 81116
Telp. : (0362) 26515
Fax. : (0362) 31808

Teuku Umar

Rukan Telkom Jl. Teuku Umar No. 4-5
Kel. Dauh Puri Klod
Kec. Denpasar Barat, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 236779
Fax. : (0361) 236950

Ubud

Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar 80571
Telp. : (0361) 976493/4
Fax. : (0361) 976492

NANGGROE ACEH DARUSSALAM

BANDA ACEH

Peunayong

Jl. Sri Ratu Safiatuddin
No.33-35-37 Kel. Peunayong
Kec. Kuta Alam, Banda Aceh
Aceh 23122
Telp. : (0651) 635937
Fax. : (0651) 32022

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111
Telp. : (061) 4155445
Fax. : (061) 4530142

M Yamin

Jl. Prof.HM.Yamin SH 80
Medan 20231
Telp. : (061) 4531338
Fax. : (061) 4532530

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.11, Medan 20153
Telp. : (061) 4151100
Fax. : (061) 4524664

Marelan

Jl. Marelan Raya No. 8 Pasar IV
Kec. Medan Marelan
Kel. Rengas Pulau, Marelan 20255
Telp. : (061) 6857080
Fax. : (061) 6857076

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187 A-B
Medan 20112
Telp. : (061) 4151188

Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda 127, Medan 20154
Telp. : (061) 4521822
Fax. : (061) 4525618

Sutomo Ujung

Jl. Sutomo Ujung 247-249 Kel. Durian
Kec. Medan Timur, Medan 20235
Telp. : (061) 6613020
Fax. : (061) 6611622

Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 225-J Kel. Pulo Brayan
Kota Kec. Medan Barat, Medan 20116
Telp. : (061) 6613542
Fax. : (061) 6614697

Centre Point

Centre Point Lt. UG
Jl. Jawa No.8 Medan 20231

Icon

Gedung Wisma Global
Jl. Listrik/Jl. Imam Bonjol/Jl. Mayjend
Sutoyo Siswomiharjo, Medan 20112
Telp. : (061) 88880299
Fax. : (061) 80501658

Polonia

Hotel Polonia
Jl. Sudirman 14, Medan 20152
Telp. : (061) 4538189
Fax. : (061) 4156201

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 29A,
Kec. Medan Polonia, Kel. Sukadamai
Medan 20152
Telp. : (061) 4528550
Fax. : (061) 4528551

Pemuda

Jl. Pemuda No.14-AB, Medan 20117
Telp. : (061) 4156622
Fax. : (061) 4524827

AR Hakim

Jl. Ar. Hakim 70-72, Medan 20216
Telp. : (061) 7362955
Fax. : (061) 7361544

Simpang Limun

Jl. Sisimangaraja no.17 Kel. Sitirejo I
Medan 20219
Telp. : (061) 7867313
Fax. : (061) 7867939

Bandung

Jl. Bandung 42-44, Medan 20212
Telp. : (061) 4565336
Fax. : (061) 4563337

Asia

Jl. Asia No. 108
Telp. : (061) 7352457, 7352439,
7352473, 7352513
Fax. : (061) 7352513

KS Tubun

Jl. Aip II Ks. Tubun 1-3, Medan 20111
Telp. : (061) 4561888

Tanjung Morawa

Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa
Medan 20362
Telp. : (061) 7944536
Fax. : (061) 7944538

PEMATANG SIANTAR

Merdeka

Jl. Merdeka 5 Pematang, Siantar 21117
Telp. : (0622) 21227
Fax. : (0622) 24632

Perdagangan

Jl. SM Raja 608 Perdagangan I
Kab. Simalungun Kec. Bandar
Kel. Perdagangan I
Pematang Siantar 21184
Telp. : (0622) 96891
Fax. : (0622) 96891

TEBING TINGGI

Sudirman

Jl. Sudirman 175-BC
Tebing Tinggi 20611
Telp. : (0621) 21800
Fax. : (0621) 22113

RANTAU PRAPAT

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No.61 - 63
Labuhan Batu Sumatera Utara 21412
Telp. : (0621) 327706
Fax. : (0621) 327706

BINJAI

Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.348-350
Telp. : (0621) 8822552

SUMATERA BARAT

PADANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.16 Padang
Telp. : (0751) 32533
Fax. : (0751) 34022

Pondok

Jl. Pondok No.82 G Kel. Imam Bonjol
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Telp. : (0751) 37569 - 70
Fax. : (0751) 31884

M Yamin

Jl. Moh. Yamin No.148, Kel. Olo
Kec. Padang Barat, Padang 25112
Telp. : (0751) 34026

BUKITINGGI

Ahmad Yani

Jl. A. Yani No. 118B Bukittinggi
Kel. Benteng Pasar Atas
Kec. Guguk Panjang
Bukit Tinggi 26113
Telp. : (0752) 628600
Fax. : (0752) 628606

JAMBI

JAMBI

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No.31 Jambi 36113
Telp. : (0741) 32900
Fax. : (0741) 22582

Jelutung

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30
Jambi 36136
Telp. : (0741) 33366
Fax. : (0741) 33777

KEPULAUAN RIAU

BATAM

Sei Panas

Komp. Executive Center Blok I No. 1
ABC Jl. Laksamana Bintang Sei Panas
Batam 29432
Telp. : (0778) 426777
Fax. : (0778) 454373

Batu Aji

Jl. Komplek Cipta Agung No. 5
(Batu Aji), Batam 29433
Telp. : (0778) 363111
Fax. : (0778) 363150

Batamindo

Plaza Batamindo Lt.1 No. A1-3.
Jl. Rasamala 20 Muka Kuning
Sei Beduk, Batam 29433
Telp. : (0770) 612334/612335/612356
Fax. : (0770) 612367

Nagoya

Kompleks Lumbung Rezeki
Blok G 6 7 8
Jl. Sultan A. Rahman Batam 29422
Telp. : (0778) 457208
Fax. : (0778) 426075

Adhya Building

Adhya Building Batam Komp. Ruko
Permata Niaga, Batam 29462
Telp. : (0778)
7418432/7418435/7418436
Fax. : (0778) 7418437

Daftar Jaringan Kantor

Botania

Komp. Pertokoan Botania Blok A2
No.1 Kel. Berlian Kec. Batam
Kota Riau 29464
Telp. : (0778) 7495501-03/04
Fax. : (0778) 7495502

Penuin Centre

Penuin Centre Blok F No.11
Telp. : (0778) 432000

TANJUNG PINANG

Merdeka

Jl. Merdeka no 11
Kel. Tanjungpinang Kota
Kec. Tanjungpinang Kota
Tanjung Pinang 29111
Telp. : (0771) 27947
Fax. : (0771) 27950

Kijang

Jl. Hang Lekir (Hang Jebat)
RT/RW 001/01 Kp. Pisang Kijang
Kelurahan Kijang Kota
Kecamatan Bintan Timur
Kijang 29151
Telp. : (0771) 61692
Fax. : (0771) 61261

RIAU

DUMAI

Sultan Syarif Qasim

Jl. Sultan Syarif Qasim no.177
Kec. Dumai Timur Kel. Bintan
Dumai 28811
Telp. : (0765) 439696
Fax. : (0765) 439698

PEKANBARU

Duri

Jl. Hangtuah No. 692 Kec. Mandau
Kel. Air Jamban Duri 28884
Telp. : (0761) 5594760
Fax. : (0765) 594750

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 163-165
Telp. : (0761) 20088

Tuanku Tambusai

Jl. Tuanku Tambusai 320-H
Kec. Tampan Kel. Labuh Baru
Pekanbaru 28291
Telp. : (0761) 566862
Fax. : (0761) 566864

Riau

Ruko Jl. Riau No.20b
Telp. : (0761) 868997-9

Panam

Komp. Metropolitan Blok C No.116
Jl. HR Subrantas Panam
Pekanbaru 28294
Telp. : (0761) 5887700/5887711/58800
0/563094/563095
Fax. : (0761) 5887722

KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PANGKAL PINANG

Masjid Jamik

Jl. Masjid Jamik Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkuai Pangkal Pinang
Bangka 33132
Telp. : (0717) 432512

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 132 B
Kec. Iliri Timur I Kel. 20 Ilir I
Palembang 30129
Telp. : (0711) 377770
Fax. : (0711) 377755

Kolonel Atmo

Jl. kolonel atmo no.591
Palembang 30125
Telp. : (0711) 313880
Fax. : (0711) 311905

Sukamto

Jl. R. Sukamto No.47/2385 Kel. 20 Ilir II
Kec. Kemuning Kota
Palembang 30127
Telp. : (0711) 350550
Fax. : (0711) 967693

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama no.110-111
Telp. : (0711) 312881

LAMPUNG

LAMPUNG SELATAN

Malahayati

Jl. Laks. Malahayati No. 34-40
Lampung 35224
Telp. : (0721) 485773
Fax. : (0721) 483296

Tanjung Karang

Jl. Palembang II No.16 - 18
Bandar Lampung 35111
Telp. : (0721) 261994
Fax. : (0721) 263442

Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 140 A
Bandar Lampung 35118
Telp. : (0721) 259877
Fax. : (0721) 259787

KALIMANTAN TENGAH

PALANGKARAYA

Murjani

Jl. Dr. Murjani No.9, Rt 1, Rw 7,
Kel. Pahandut, Kec. Pahandut,
Palangkaraya, 73112
Telp. : (0536) 3233333

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN

Ahmad Yani

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 83
Kel. Gunung Sari Ilir
Kec. Balikpapan Tengah
Balikpapan 76121
Telp. : (0542) 733037
Fax. : (0542) 733122

Ruko Baru

Komp. Balikpapan Baru Blok B2 No.2
Jl. MT. Haryono Komp. Bpp. Baru
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 7214101
Fax. : (0542) 7214093

MT Haryono

Ruko Jl. MT Haryono 10 I - 10 J,
Kel. Damai, Kec Balikpapan Selatan,
Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 426756

Kebon Sayur

Jl. Letjend Suprpto No 12
Kebun Sayur, Balikpapan
Telp. : (0542) 742243
Fax. : (0542) 736745

SAMARINDA

KH Khalid

Jl. KH. Khalid No. 32, Samarinda 75111
Telp. : (0541) 732723
Fax. : (0541) 735239

Simpang Merak

Komplek Ruko Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C-24
Samarinda 75117
Telp. : (0541) 202844
Fax. : (0541) 202845

Bung Tomo

Jl. Bung Tomo Rt 13
Telp. : (0541) 4114525

Tenggarong

Jl. Jend. Sudirman no.66 RT IV
Kel. Melayu Kec. Tenggarong
Samarinda 75512
Telp. : (0541) 664111
Fax. : (0541) 664109

KALIMANTAN SELATAN

BANJARMASIN

Pangeran Samudera

Jl. Pangeran Samudera No.26
Banjarmasin 70111
Telp. : (0511) 4367508
Fax. : (0511) 4367929

Ahmad Yani 56

Jl. A. Yani Km. 2,5 No 56
Telp. : (0511) 3257501
Fax. : (0511) 3257990

BANJAR BARU

Ahmad Yani Mitramas

KCP Banjarbaru Jl. A. Yani Km 35,
Rt 005 Rw 001 Kel. Guntung Paikat,
Kec. Banjarbaru Selatan Banjarbaru
Telp. : (0511) 3262953

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK

Tanjungpura

Jl. Tanjungpura Pontianak 78117
Telp. : (0561) 730101
Fax. : (0561) 730222

Ahmad Yani

Komp. Ruko A. Yani Sentra Bisnis
Blok A No. 3A Jl Jend. A Yani
Pontianak.Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan
Pontianak 78121
Telp. : (0561) 761212
Fax. : (0561) 761209

KETAPANG

MT Haryono

Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono
No.138 A Kel. Tengah Kab. Ketapang
Kecamatan Delta Pawan
Kalimantan Barat 78812
Telp. : (0561) 33901

KALIMANTAN UTARA

TARAKAN

Karang Anyar

Jl. Mulawarman 32-34,
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat,
Tarakan, Kalimantan Utara 77111
Telp. : (0551) 33555/33444
Fax. : (0551) 33398

SULAWESI TENGGARA

KENDARI

Mandonga

Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae
Kel. Mandonga Kec. Mandonga
Kendari, Sulawesi Tenggara 93111
Telp. : (0401) 3128848
Fax. : (0401) 3129162/3122239

SULAWESI UTARA

MANADO

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No.137
Telp. : (0431) 853901

Mega Mas

Jl. Pierre Tendeau Kawasan
Ruko Mega Mas Blok 1c
No.5-6, Manado 95111
Telp. : (0431) 8880760-65
Fax. : (0431) 8880772

Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No. 205
Telp. : (0431) 863100

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR

Ahmad Yani

Jl. Ahmad Yani No. 33
Makassar 90174
Telp. : (0411) 318718/310741 - 2

Perintis Kemerdekaan

Jl. Perintis Kemerdekaan KM 3
Kel. Tamanlan Rea
Kec. Tamanlan Rea 90245
Telp. : (0411) 580225
Fax. : (0411) 580725

Bandang

Jl. Bandang No. 10-12
Makassar 90155
Telp. : (0411) 326013
Fax. : (0411) 325969

Trans Studio

Mall Trans Studio Makassar, LG B - 05,
Jln HM DG Patompo Metro Tanjung
Bunga, Makassar 90224

Sam Ratulangi

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.110
Makassar 90125
Telp. : (0411) 835255
Fax. : (0411) 835256

Gedung Kenari

Gedung Kenari Petak IV Jl. Veteran
Selatan No. 1 Kec. Makasar
Kel. Maricaya 90131
Telp. : (0411) 436960/436961

Panakukang

Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No.2
Panakukang Makassar 90231
Telp. : (0411) 456284-5
Fax. : (0411) 456286

MALUKU

AMBON

Sam Ratulangi

Jl. Sam Ratulangi No.89
Kel. Honipopu Kec. Sirimau
Ambon 96127
Telp. : (0911) 355171
Fax. : (0911) 353239

PAPUA

JAYAPURA

Pasifik Permai

Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Jayapura 99112
Telp. : (0967) 535234
Fax. : (0967) 535045

MIMIKA

Kuala Kencana

Kuala Kencana Center Suite 103
Timika Papua 99920
Telp. : (0901) 301234
Fax. : (0901) 301233

Budi Utomo

Jl. Budi Utomo No.99B, RT 9,
Kel. Inauga, Kec. Wania, Mimika 99910
Telp. : (0901) 323684/323685

Ridge Camp

Ridge Camp Mile 74 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 412006
Fax. : (0901) 412872

Daftar Jaringan Kantor

Tembagapura I

Single Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 351234 - 5/351286

Tembagapura II

Family Shopping Mile 68 Tembagapura
Timika - Papua 99930
Telp. : (0901) 352333
Fax. : (0901) 352352

NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM

Pejanggik

Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara,
Mataram
Telp. : (0370) 632444
Fax. : (0370) 647543

NUSA TENGGARA TIMUR

KUPANG

Lalamentik

Jl. Wj Lalamentik
Telp. : (0380) 8555015
Fax. : (0380) 831099

CABANG-CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT

Menara Sudirman

Gd. Menara Sudirman,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 52920901
Fax. : (021) 52920943

JAKARTA

Kemenag Jakarta Timur

Jl. Terusan I Gusti Ngurah Rai
Pondok Kopi, Jakarta Timur
Telp. : (021) 213 85691

Sentraya

Menara Sentraya
Jl. Iskandarsyah II No.2
Telp. : (021) 2700555

TANGERANG

Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard Ba
02 No.28 & 29 Gading Serpong,
Tangerang, Banten
Telp. : (021) 53158130

BOGOR

Juanda

KCS bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 12
Bogor 16121
Telp. : (0251) 8318637

SURABAYA

Adityawarman

Jl. Adityawarman No.53, Surabaya
Telp. : (031) 5682068
Fax. : (031) 5682131

MALANG

Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No.2-2A,
Kel. Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Malang
Telp. : (0341) 353081
Fax. : (0341) 353085

BANDUNG

Lembong

Jl. Lembong no.7
Telp. : (022) 7306260

Kemenag Kota

Kantor Kementrian Agama
Kota Bandung Jl Soekarno Hatta
No.498 Batununggal, Bandung Kidul,
Kota Bandung, Jawa Barat 40266
Telp. : (022) 7505925

Kemenag Kabupaten

Jl. Adipati Agung No 42 Baleendah
Kabupaten Bandung
Telp. : (022) 85937259

CIREBON

Tuparev

Jl. Tuparev no 41A Kec. Kedawung, Kel.
Sutawinagun Cirebon 45153
Telp. : 0231 - 221228
Fax. : 0231 - 223287

SEMARANG

Pemuda 21B

Jl. Pemuda No. 21b Semarang 50139
Telp. : (024) 8449272
Fax. : (024) 8449270

SOLO

Slamet Riyadi 136

Jl. Slamet Riyadi 136, Solo 57131
Telp. : (0271) 663454
Fax. : (0271) 652736

YOGYAKARTA

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.50
Telp. : (0274) 550172

MEDAN

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto 187 A-B Medan 20112
Telp. : (061) 42005376/42007384

LAMPUNG

Hasanudin

Jl. Hasanudin No.90E
Bandar Lampung
Telp. : (0721) 261994
Fax. : (0721) 488088

PALEMBANG

Letkol Iskandar

Jl Letkol Iskandar 24 III, Palembang
Telp. : (0711) 363038
Fax. : (0711) 371649

MAKASSAR

Achmad Yani

Jl. Achmad Yani 13 C - D, Makassar
Telp. : (0411) 862012
Fax. : (0411) 860757

LHOKSEUMAWE

Suka Ramai

Jl. Suka Ramai No.24, Lhokseumawe
Telp. : (0645) 40573/42911
Fax. : (0645) 43942

PEKANBARU

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 255 Cd,
Pekanbaru 28112
Telp. : (0761) 29565
Fax. : (0761) 29868

SAMARINDA

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No.216 C, Samarinda
Telp. : (0541) 755555
Fax. : (0541) 735224

PADANG

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.16, Padang
Telp. : (0751) 893205
Fax. : (0751) 893210

JAMBI

Hayam Wuruk

Jl. Hayam Wuruk No. 29 – 30
Jambi 36136
Telp. : (0741) 26189
Fax. : (0741) 33377

BANJARMASIN

Ahmad Yani

Jl. A Yani Km 2,5 No 56
Telp : (0511) 3257501
Fax. : (0511) 3257990

NUSA TENGGARA BARAT

Pejanggik

Ruko Jl. Pejanggik Cakaranegara
Mataram
Telp. : (0370) 632444
Fax. : (0370) 647543/646876

BALI

Thamrin

Jl. MH Thamrin No.77, Denpasar
Telp. : 0361 - 436047
Fax. : 0361 - 436048

BATAM

Mahkota Raya

Ruko Mahkota Raya Blok C No. 12B &
15, Batam Center – Batam
Telp. : 0778 - 8072050
Fax. : 0778 - 8072057

KAS MOBIL

Kas Mobil - Pusat

Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha)
lt. Dasar Jl. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950

Kas Mobil - Pusat 2

Graha Cimb Niaga Jl. Jend. Sudirman
Kav. 58 Jakarta Selatan 12190

Kas Mobil - Timur

Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520

Kas Mobil - Timur 2

Jl. Letjend. Suprpto No. 68
Jakarta Pusat 10520

Kas Mobil - Timur 3

Jl. Ir. H. Juanda No.12 Bogor 16121

Kas Mobil - Utara

Jl. S. Wiryopranoto no. 9
Jakarta Barat 11160

Kas Mobil - Utara 2

Jl. Kopi no.12 Jakarta Barat 11230

Kas Mobil - Selatan

Pondok Indah Office Park Gedung
A Unit GF 01 & 101 Jl. Metro Pondok
Indah Sektor 3 Pondok Indah -
Jakarta Selatan 12310

Kas Mobil - Selatan 2

Griya Niaga II Jl. Wahid Hasyim Blok
B-IV No.3 Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224

Kas Mobil - Tangerang

Synergi building (d/h alam sutera
office tower) lg dan ug Jl. Jalur Sutera
Barat Kav.17 Alam Sutera serpong -
tangerang 15325

Kas Mobil - Barat

Jl. Daan Mogot No.95 C
Kec. Kebon Jeruk Kel. Duri
Jakarta Barat 11510

Kas Mobil - Jawa Barat

Wisma CIMB Niaga
Jl. Jend Gatot Subroto no.2
Bandung 40262

Kas Mobil - Cirebon

Jl. Yos Sudarso No.26 Cirebon 45111

Kas Mobil - Semarang

Jl. Pemuda 102-104 Semarang 50133

Kas Mobil - Yogyakarta

Jl. Jend. Sudirman No. 50
Yogyakarta 55233

Kas Mobil - Denpasar

Jl. MH. Thamrin No 77 Denpasar 80119

Kas Mobil - Mataram

Ruko Jl. Pejanggik Kec. Cakranegara
Kel. Cakra Barat Mataram Lombok
Nusa Tenggara Barat 83239

Kas Mobil - Surabaya

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil - Surabaya 2

Jl. Raya Darmo No. 26 Surabaya 60264

Kas Mobil - Malang 2

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28
Kel. Kauman Kec. Klojen Malang 65119

Kas Mobil - Malang 1

Jl. Basuki Rachmad No. 26-28
Kel. Kauman Kec. Klojen Malang 65119

Kas Mobil - Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 33 Makassar 90174

Kas Mobil - Samarinda

Jl. KH. Khalid No.32 Samarinda 75111

Kas Mobil - Medan

Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111

Kas Mobil - Palembang

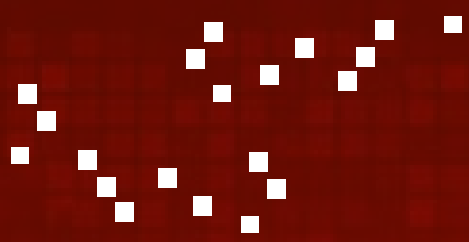
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B
Kec. Ilir Timur I Kel. 20 Ilir I
Palembang 30129

Kas Mobil - Batam

Komp. Executive Center Blok I No. 1
ABC Jl. Laksamana Bintang Sei Panas
Batam 29432

Kas Mobil - Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman 163-165



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016,
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016/
*31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2017, DAN 2018
BERTAUNTUN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016, 2017, DAN 2018**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016, 2017, AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016, 2017, AND 2018**

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARY

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Tiger M. Sufhan |
| Alamat Kantor | : Gedung Citra Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 |
| Alamat Rumah | : Jl. Cempur No. 10, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 2501151, 2501000, 2501001 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Irena Harahap |
| Alamat Kantor | : Gedung Citra Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 |
| Alamat Rumah | : Vila Menteng May 1 Blok 1011
Jl. Cempur No. 10, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 2501151, 2501000, 2501001 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal sistem PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Dan/atau pernyataan di bawah ini dengan selanjutnya:

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Name | : Tiger M. Sufhan |
| Office address | : Gedung Citra Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 |
| Residential address | : Jl. Cempur No. 10, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Telephone
No. | : 2501151, 2501000, 2501001
President Director |
| 2. Name | : Irena Harahap |
| Office address | : Gedung Citra Niaga Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 |
| Residential address | : Vila Menteng May 1 Blok 1011
Jl. Cempur No. 10, Menteng,
Jakarta Pusat |
| Telephone
No. | : 2501151, 2501000, 2501001
Director |

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and faithful manner.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information of material facts.
- We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary's internal control system.

We certify the accuracy of the statement.

JAKARTA, 15 Februari/February 2018

(We, whose full names are listed below, are a part of the Board of Directors)

 Irena Harahap Director Direktur	  Tiger M. Sufhan President Director Presiden Direktur
---	--



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu daftar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
Keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the
consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control or management determinations necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisona, Rintis & Rekan

HTC S.A. Jendral Sudirman Kav. 59-71, Jakarta 10132 - Indonesia

T: 62 21 52000111 / 62 21 52000122 / 62 21 52000133, tanudiredja@tanur.com/id

Accounting Firm No. 001001

0000000000000000000000000000000000

Such an audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making these risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiary as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
15 Februari / February 2019



Angelique Dewi Daryanti, S.E., CPA

Senior Vice President Member Public Accountant of Public Accounting Firm (Anggota)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	ASSETS
K a s	2e,2f,2i,4	4,293,370	3,895,997	3,261,730	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	10,435,254	11,522,696	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3,093,901	3,574,267	1,624,152	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,49	3,093,901	3,574,267	1,624,152	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		9,240,574	13,323,713	4,436,233	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(13,299)	(9,514)	(11,928)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2k,7	9,227,275	13,314,199	4,424,305	
Efek-efek		10,715,002	13,480,610	9,380,140	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(38,777)	(38,556)	(35,913)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2l,8	10,676,225	13,442,054	9,344,227	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	23,999,772	24,971,486	18,184,132	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	593,593	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2e,2f,2n,11	1,084,759	280,293	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak berelasi	2f,2ah,12,49	296,480	267,700	214,746	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	185,966,151	181,138,022	173,372,945	Third parties
		186,262,631	181,405,722	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,951,354)	(6,984,706)	(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,49	180,311,277	174,421,016	165,923,435	
Piutang pembiayaan konsumen		2,199,800	3,710,084	6,493,921	Consumer financing receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(146,998)	(323,334)	(433,997)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2p,13	2,052,802	3,386,750	6,059,924	
Piutang sewa pembiayaan		5,106	19,607	82,427	Financing lease receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,926)	(8,671)	(30,446)	Less: Allowance for impairment losses
	2f,2h,2q,14	1,180	10,936	51,981	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET (lanjutan)	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi		4,462,483	4,184,965	4,488,511	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	2e, 2f, 2h, 2r, 15	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Penyertaan		4,214	4,464	4,464	Investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(555)	(805)	(890)	Less: Allowance for impairment losses
	2f, 2h, 2s, 16	<u>3,659</u>	<u>3,659</u>	<u>3,574</u>	
Aset tetap		8,220,380	7,627,294	7,504,192	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,767,098)	(2,507,386)	(2,234,845)	Less: Accumulated depreciation
	2t, 17	<u>5,453,282</u>	<u>5,119,908</u>	<u>5,269,347</u>	
Aset tidak berwujud		2,817,351	2,558,339	2,285,292	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,221,073)	(1,018,074)	(802,995)	Less: Accumulated depreciation
	2u, 18	<u>1,596,278</u>	<u>1,540,265</u>	<u>1,482,297</u>	
Aset yang diambil alih		385,240	502,420	683,610	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(177,480)	(108,843)	(198,188)	Less: Allowance for impairment losses
	2h, 2v, 19	<u>207,760</u>	<u>393,577</u>	<u>485,422</u>	
Uang muka pajak	2ae, 31a	1,892,270	1,814,214	1,639,927	Prepaid taxes
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e, 2f, 20	1,257,224	1,191,635	1,320,932	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	2w, 2ah, 21, 49	1,294,384	1,325,541	1,324,270	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae, 31d	99,863	177,849	296,499	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2ah, 22, 49	5,185,188	2,173,408	2,452,830	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(440,301)	(439,270)	(439,061)	Less: Allowance for impairment losses
	2f, 2h, 2v, 2w, 2ah, 22, 49	<u>4,744,887</u>	<u>1,734,138</u>	<u>2,013,769</u>	
JUMLAH ASET		<u>266,781,498</u>	<u>266,305,445</u>	<u>241,571,728</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, AND 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2f,2x,23	2,240,191	1,946,166	1,954,804	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,24,49	83,253	27,278	48,861	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	45,773,898	49,253,745	44,549,119	Third parties
		45,857,151	49,281,023	44,597,980	
Tabungan					Saving deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,25,49	66,021	63,137	66,270	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	54,429,862	50,151,135	47,144,354	Third parties
		54,495,883	50,214,272	47,210,624	
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	2e,2ah,26,49	87,503	73,431	88,768	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,2y,26	90,309,681	89,748,470	88,673,762	Third parties
		90,397,184	89,821,901	88,762,530	
Jumlah simpanan dari nasabah		190,750,218	189,317,196	180,571,134	Total deposits from customers
Simpanan dari bank Lain					Deposits from other banks
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,27,49	1,439,890	1,987,651	1,863,474	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan deposito berjangka	2e,2f,2y,28	1,488,803	4,896,684	2,693,999	Inter-bank call money and time deposits
		2,928,693	6,884,335	4,557,473	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2m,10	11,940,900	9,378,703	169,634	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	2e,2f,2n,2ah,11,49	684,269	110,823	362,917	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2r,15	4,462,483	4,184,965	4,077,182	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,29	5,269,757	5,403,613	3,237,704	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2ah,2aa,30,49	2,195,916	5,809,723	5,436,073	Borrowings
Utang pajak	2ae,31b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		203,066	215,466	100,681	Corporate income taxes of parent company -
- Pajak lain-lain		258,075	230,036	223,216	Other taxes -
		461,141	445,502	323,897	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accruals and other liabilities
- Beban yang masih harus dibayar	2f,32a	2,665,340	2,228,145	1,881,462	Accruals -
- Liabilitas lain-lain	2f,32b	929,398	758,521	792,278	Other liabilities -
		3,594,738	2,986,666	2,673,740	
Liabilitas imbalan kerja	2af,45	930,196	1,289,985	1,019,982	Employee benefit obligations
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	1,742,417	1,596,772	2,979,566	Subordinated loans
JUMLAH LIABILITAS		227,200,919	229,354,449	207,364,106	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada					Equity attributable to
pemilik entitas induk					owners of the parent
Modal saham biasa					Share capital
Modal dasar 71.853.936					Authorized capital 71,853,936
saham biasa kelas A, dengan					class A ordinary shares with
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)					par value of Rp 5,000 (full
per saham dan 50.814.606.400					amount) per share, and
saham biasa kelas B,					50,814,606,400 class B
dengan nilai nominal Rp 50					ordinary shares with par value
(nilai penuh) per saham					of Rp 50 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan					71,853,936 class A ordinary shares
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B					and 25,059,752,907 class B ordinary shares
pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016					as at 31 December 2018, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	2c, 34	1,612,257	1,612,257	1,612,257	Additional paid in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		7,033,450	7,033,450	7,033,450	Transactions with non-controlling interest
Saham treasuri	2ai, 34	(35,723)	(35,723)	(35,723)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham		(250,321)	(242,902)	-	Share-based compensation reserve
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t, 17	86,453	57,011	57,011	Reserve on revaluation of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi		3,077,883	3,077,883	3,077,883	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale
atas efek-efek dan obligasi pemerintah					marketable securities
dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	(436,355)	25,822	(166,991)	and government bonds
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	General and statutory reserve
Saldo laba		28,140,392	25,070,779	22,277,379	Retained earnings
		39,579,574	36,950,115	34,206,804	
Kepentingan nonpengendali	2c, 50	1,005	881	818	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		39,580,579	36,950,996	34,207,622	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		266,781,498	266,305,445	241,571,728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2ab,2ah,36,49	18,346,593	19,105,036	20,443,943	Interest income
Pendapatan syariah	2ab,2ah,36,62	1,946,654	1,298,348	880,705	Sharia income
Beban bunga	2ab,2ah,37,49	(7,256,236)	(7,390,640)	(8,871,464)	Interest expense
Beban syariah	2ab,2ah,37,62	(1,025,280)	(609,365)	(359,154)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		12,011,731	12,403,379	12,094,030	Net interest and sharia income
Pendapatan operasional lainnya:					Other operating income:
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	2,151,855	2,134,817	2,113,360	Other fees and commissions
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	2e	38,323	(51,022)	(7,499)	Foreign exchange gains/(losses)
Lain-lain		724,472	494,632	278,600	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,914,650	2,578,427	2,384,461	Total other operating income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,39	(3,029,532)	(4,079,805)	(4,972,951)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	2n,2l,40	802,607	330,460	396,888	Gains from trading financial instruments - net
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2l,41	99,015	443,561	284,065	Gains from sale of marketable securities
Beban operasional lainnya:					Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2ad,42	(4,001,791)	(3,948,212)	(3,646,919)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	2ad,43	(3,708,500)	(3,443,268)	(3,759,535)	General and administrative expenses
Lain-lain		(293,837)	(177,971)	(26,445)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(8,004,128)	(7,569,451)	(7,432,899)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL BERSIH		4,794,343	4,106,571	2,753,594	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	44	56,475	48,449	97,114	Non operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4,850,818	4,155,020	2,850,708	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31c	(1,368,390)	(1,177,282)	(768,991)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,482,428	2,977,738	2,081,717	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
Laba bersih		3,482,428	2,977,738	2,081,717	Net income
Penghasilan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -					<i>Items that will not be reclassified to profit or loss -</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti					<i>Remeasurement of post employment</i>
keuntungan/(kerugian) aktuarial	2ae,45	243,638	(245,700)	(86,632)	<i>benefits obligation actuarial gains/(losses)</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	2t,17	-	-	3,173,528	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
		<u>243,638</u>	<u>(245,700)</u>	<u>3,086,896</u>	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak					<i>Income tax relating to item that will not be</i>
akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	(60,909)	61,425	(73,987)	<i>reclassified to profit or loss</i>
		<u>182,729</u>	<u>(184,275)</u>	<u>3,012,909</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi -					<i>Item that will be reclassified subsequently to</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi					<i>profit or loss -</i>
perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah					<i>Unrealised (losses)/gains from changes in fair</i>
dalam kelompok tersedia untuk dijual	2i,8,9	(553,597)	275,461	173,378	<i>value of available-for-sale marketable</i>
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas					<i>securities and government bonds</i>
(kerugian)/keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		(62,639)	(18,377)	404,768	<i>Less: Reclassification adjustment on (losses)/gains</i>
		<u>(616,236)</u>	<u>257,084</u>	<u>578,146</u>	<i>which already included in profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang					<i>Income tax relating to item that will be</i>
akan direklasifikasi ke laba rugi	31d	154,059	(64,271)	(144,537)	<i>reclassified to profit or loss</i>
		<u>(462,177)</u>	<u>192,813</u>	<u>433,609</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(279,448)	8,538	3,446,518	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>3,202,980</u>	<u>2,986,276</u>	<u>5,528,235</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan					<i>Net income attributable to:</i>
kepada:					<i>Equity holders of the parent</i>
Pemilik entitas induk		3,482,304	2,977,675	2,081,687	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	124	63	30	
		<u>3,482,428</u>	<u>2,977,738</u>	<u>2,081,717</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang					<i>Total comprehensive income</i>
dapat diatribusikan kepada:					<i>attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		3,202,856	2,986,213	5,528,205	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	50b	124	63	30	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>3,202,980</u>	<u>2,986,276</u>	<u>5,528,235</u>	
LABA PER SAHAM					EARNINGS PER SHARE
(dalam nilai penuh Rupiah					<i>(expressed in Rupiah full</i>
per saham)	2ag,47				<i>amount per share)</i>
Dasar		139.67	118.50	82.83	<i>Basic</i>
Dilusian		<u>139.67</u>	<u>118.50</u>	<u>82.83</u>	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	(35,723)	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	25,070,779	36,850,115	881	36,850,996	Balance as at 1 January 2018							
Pembagian dividen tunai atau laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	-	(595,420)	Distribution of cash dividend on 2017 financial year net income							
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the current year:							
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3,482,304	3,482,304	124	3,482,428	Net income							
- Penghasilan komprehensif lain*)	-	-	-	-	-	(462,177)	-	-	182,729	(279,448)	-	(279,448)	Other comprehensive income ^{*)}							
Salah treasuri	-	-	-	-	-	(462,177)	-	-	3,665,033	3,202,856	124	3,202,980	Treasury shares							
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	29,442	-	-	(7,419)	-	-	29,442	-	29,442	Shared based compensation reserve							
Saldo 31 Desember 2018	1,612,257	7,033,450	(35,723)	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	28,140,392	39,579,574	1,005	39,580,579	Balance as at 31 December 2018							

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah pengurangan kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi					Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		22,213,875	22,474,578	23,297,874	Receipts of interest, fees, and commissions income
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(7,311,760)	(7,063,587)	(8,071,720)	Payments of interest, fees, and commissions
Penghasilan operasional lainnya		724,471	494,632	278,600	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih		(99,500)	66,269	178,063	Foreign exchange and derivatives gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya		(9,638,983)	(6,291,563)	(5,983,512)	Other operating expense
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih		58,832	47,611	(1,391)	Non operating income/(expense) - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		5,946,935	9,727,940	9,697,914	Cash flow before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					Changes in assets and liabilities :
Penurunan/(kenaikan) aset:					Decrease/(increase) in assets :
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan		2,394,084	(172,211)	2,217,159	Trading marketable securities and Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(593,593)	542,956	(368,404)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(8,861,562)	(12,605,896)	(6,739,180)	Loans
Tagihan akseptasi		(277,518)	303,546	(236,662)	Acceptance receivables
Piutang pembiayaan konsumen		1,524,785	2,846,657	227,430	Consumer financing receivables
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					Increase/(decrease) in liabilities :
Simpanan nasabah		1,433,022	8,746,062	2,038,057	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(3,955,642)	2,326,862	(1,096,937)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		2,562,197	9,209,069	(1,826,533)	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi		277,518	107,783	(112,905)	Acceptance payables
Hutang pajak		28,039	(19,477)	38,281	Taxes payable
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	31c	(1,227,781)	(883,991)	(546,888)	Income tax paid during the year
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(749,516)	20,129,300	3,291,332	Net cash (used in)/provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi					Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	17	2,782	1,402	3,601	Proceeds from sale of fixed assets
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	16	-	-	9,474	Disposal in long term investments
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		(11,129,338)	(11,774,959)	(5,204,136)	Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo		10,474,780	3,305,807	1,886,663	Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds
Pembelian aset tetap	17	(694,136)	(205,233)	(426,020)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	18	(262,934)	(273,139)	(341,008)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1,608,846)	(8,946,122)	(4,071,426)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					Cash flow from financing activities
Saham treasuri	2ai,34	(7,419)	(242,902)	-	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan		2,021,000	4,000,000	1,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan		(2,770,921)	(2,421,563)	(2,917,036)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima		1,787,434	3,397,046	1,027,144	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima		(5,730,721)	(3,440,400)	(2,843,763)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi		150,000	-	-	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		-	(1,380,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen		(595,420)	-	-	Dividend paid
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(5,146,047)	(87,819)	(3,733,655)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		566,687	154,962	(200,952)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(6,937,722)	11,250,321	(4,714,701)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun		34,666,436	23,416,115	28,130,816	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		27,728,714	34,666,436	23,416,115	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:	2e,4,5,6,7,8				Cash and cash equivalent consist of:
Kas		4,293,370	3,895,997	3,261,730	Cash
Giro pada Bank Indonesia		10,435,254	11,522,696	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		3,093,901	3,574,267	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		9,240,574	13,323,713	4,436,233	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		665,615	2,349,763	748,264	Bank Indonesia Certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		27,728,714	34,666,436	23,416,115	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:					Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		-	-	-	Activities not affecting cash flows

	2017	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/Non-cash changes			2018	
			Amortisasi diskonto dan premi/ Amortisation of discount and premium	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign currency movement		
	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	12 Bulan/ Months	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan							Reconciliation of liabilities arising from financing activities
Kas dan setara kas	34,666,436	(7,504,409)	-	-	566,687	27,728,714	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(5,809,723)	2,180,977	-	-	1,432,830	(2,195,916)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	Subordinated loans
Hutang bersih	22,503,381	(5,732,267)	7,211	-	1,999,517	18,777,842	Net debt

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008;
- Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008; dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008;*
- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No.10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008; and*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 21 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Himawan Sutanto, S.H., mengenai perubahan Pasal 3 ayat 2, Pasal 14 ayat 2, Pasal 14 ayat 4, Pasal 17 ayat 3, dan Pasal 17 ayat 5, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02085.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 29 April 2014.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- Pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 21 April 2014, made by Notary Himawan Sutanto, S.H., regarding the changes of Article 3 paragraph 2, Article 14 paragraph 2, Article 14 paragraph 4, Article 17 paragraph 3, and Article 17 paragraph 5, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-02085.40.20.2014 year 2014 dated 29 April 2014.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018 kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) propinsi di seluruh Indonesia (2017 dan 2016: 28 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	2018	2017	2016	
Kantor cabang domestik	134	136	138	Domestic branches
Kantor cabang pembantu domestik	307	345	421	Domestic support branches
Kantor pembayaran domestik	8	14	25	Domestic payments points
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	30	Domestic Sharia unit branches
Kantor kas Syariah	3	1	-	Sharia cash branches
Kantor pembayaran Syariah domestik	-	2	-	Sharia Domestic payments points
Kantor layanan Syariah	441	460	524	Sharia service offices
Automated Teller Machine (ATM)				Automated Teller Machine (ATM)
termasuk ATM Syariah	4,500	4,500	3,865	including Sharia ATM

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2018 Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia (2017 and 2016 : 28 provinces). As at 31 December 2018, 2017, and 2016 the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices are as follows (unaudited):

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the effective date of merger), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. of PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") being 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from Bank Indonesia on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No.10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represented the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follows:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i>		Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ <i>Bank Lippo's shareholders before merger</i>		Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	Jumlah saham sebelum konversi/ <i>Number of shares before conversion</i>	%	Jumlah saham setelah konversi/ <i>Number of shares after conversion</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	%	
Saham biasa kelas A								Class A ordinary share
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	Public (ownership interest - below 5%)
Saham biasa kelas B								Class B ordinary share
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	Sdn Bhd
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	Greatville Pte Ltd
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	Others (ownership interest - below 5%)
Saham biasa kelas C								Class C ordinary share
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	Minister of Finance of the - Republic of Indonesia
	<u>12,863,702,471</u>	<u>100.00</u>	<u>3,915,733,039</u>	<u>100.00</u>	<u>11,051,151,516</u>	<u>23,914,853,987</u>	<u>100.00</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ Number of offered shares (full amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (full amount)	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ October 1989	29 November/ November 1989	5,000,000	1,000	12,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ September 1992	23 Desember/ December 1992	5,252,500	1,000	5,000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ October 1996	15 November/ November 1996	31,514,487	1,000	3,300	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ August 1999	9 Agustus/ August 1999	71,135,395,749	5	124	Limited Public Offering III
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ August 2005	31 Agustus/August dan/and 9 September /September 2005	3,949,757,610	50	330	Limited Public Offering IV
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ November 2010	30 Desember/ December 2010	1,196,743,183	50	1,250	Limited Public Offering V

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

Penawaran umum obligasi subordinasi

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate	29 Juni/June 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010	1,380,000	7 tahun/years	8 Juli/July 2017	11.30%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan kredit kepemilikan kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifiinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan kredit mikro/Expand credit in order to develop the business with proportion of 93% for credit financing vehicle ownership (include credit financing through multifiinance) and the 7% is for microfinance.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds II Year 2010 with Fixed Interest Rate	15 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010	1,600,000	10 tahun/years	23 Desember/ December 2020	10.85%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri A dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series A with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	5 tahun/years	15 November/ November 2023	9.85%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	75,000	7 tahun/years	15 November/ November 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfillment of POJK No 14/2017.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat “AA-(idn)” dari PT Fitch Indonesia.

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

<u>Instrumen/ Instrument</u>	<u>Pernyataan efektif/ Effective registration</u>	<u>Persetujuan/ Approval</u>	<u>Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds</u>	<u>Jangka waktu/ Tenor</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Tujuan/Purpose</u>	<u>Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate	22 Oktober/ October 2012	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 /Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012	1,400,000 Seri/Series B : 1,400,000	Seri/Series B : 5 tahun/years	Seri/Series B :30 Oktober/ October 2017	Seri/Series B : 7.75%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of subordinated bonds (continued)

Bank CIMB Niaga

In connection with the subordinated bonds offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of “AA-(idn)” from PT Fitch Indonesia.

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga

Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate	14 November/ November 2013	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,165,000 Seri/Series B : 315,000 Seri/Series C : 850,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate	26 Oktober/ October 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,000,000 Seri/Series A : 432,000 Seri/Series B : 386,000 Seri/Series C : 182,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017	15 Agustus/ August 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Seri/Series A : 802,000 Seri/Series B : 376,000 Seri/Series C : 822,000
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017/The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017	26 Oktober / October 2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	2,000,000 Seri/Series A: 500,000 Seri/Series B: 657,000 Seri/Series C: 843,000

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

Bank CIMB Niaga

Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 20 November/ November 2016	Seri/Series B : 9.15%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 20 November/ November 2018	Seri/Series C : 9.75%		
Seri/Series A : 1 tahun/years	Seri/Series A : 13 November/ November 2017	Seri/Series A : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 3 November/ November 2019	Seri/Series B : 8.00%		
Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 3 November/ November 2021	Seri/Series C : 8.25%		
Seri/Series A : 1 tahun/years	Seri/Series A : 3 September/ September 2017	Seri/Series A : 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
Seri/Series B : 3 tahun/years	Seri/Series B : 23 Agustus/ August 2020	Seri/Series B : 7.70%		
Seri/Series C : 5 tahun/years	Seri/Series C : 23 Agustus/ August 2022	Seri/Series C : 8.15%		
Seri/Series A: 1 Tahun/year	Seri/Series A: 12 November/ November 2018	Seri/ Series A : 6.20%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/ Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have Any affiliation with the Bank.
Seri/Series B: 3 Tahun/years	Seri/Series B: 2 November/ November 2020	Seri/ Series B : 7.50%		
Seri/Series C: 5 Tahun/years	Seri/Series C: 2 November/ November 2022	Seri/ Series C : 7.75%		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018/The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018	1 Agustus/ August 2018	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Service Authority (FSA)	1,021,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A : 30 September/ September 2019	Seri/Series A : 7.50%	Eksansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/Expand the credit in order to develop the business.	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
			766,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B : 20 September/ September 2021	Seri/Series B : 8.50%		
			137,000	Seri/Series C : 5	Seri/Series C : 20 September/ September 2023	Seri/Series C : 8.80%		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018/The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018	8 November/ November 2018	OJK Pengawas Pasar Modal melalui suratnya No. S- 158/D.04/2018/ OJK Pengawas Pasar Modal in his letter No. S-158/D.04/2018	1,000,000	Seri/Series A : 1	Seri/Series A : 25 November/ November 2019	Seri/Series A : 20.88%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ To support sharia financing activities	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.
			441,000	Seri/Series B : 3	Seri/Series B : 15 November/ November 2021	Seri/Series B : 23.13%		
559,000								

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga antara lain untuk tidak melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen surat hutang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi subordinasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Public offering of bonds (continued)

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the subordinated bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

In connection with the bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga serta Surat Hutang Jangka Menengah CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Surat Hutang Jangka Menengah (MTN)

Entitas Anak: PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Instrumen/ Instrument	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ The nominal value of the subordinated bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Tujuan/ Purpose	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ Trustee - Business linkages
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) I Year 2013 with Fixed Interest Rate	15 Februari/ February 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	200,000	3 tahun/ years	15 Februari/ February 2016	8.50%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.
Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) II CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (MTN) II Year 2013 with Fixed Interest Rate	16 April/April 2013	Tidak dibutuhkan/Not required	400,000	3 tahun/ years	16 April/ April 2016	8.20%	Pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas, dan pembiayaan sewa guna/Financing two wheelers and four wheelers, either new or used, and for finance lease business.	PT Bank Mega Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ PT Bank Mega Tbk - Does not have any affiliation with the Bank.

Sehubungan dengan penerbitan Surat Hutang Jangka Menengah (MTN) tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

MTN di atas (MTN I dan II) mensyaratkan CNAF antara lain untuk mempertahankan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok MTN dan tidak memberikan pinjaman kepada pihak afiliasi dengan jumlah total melebihi 25% dari ekuitas CNAF. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

d. Entitas Anak

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas anak berikut ini:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets		
			2018	2017	2016		2018	2017	2016
Anak perusahaan/Subsidiary									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/Financing	Jakarta	99.93%	99.93%	99.93%	1993	2,610,047	3,961,691	6,716,915

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds and CIMB Niaga Auto Finance Medium Term Notes (continued)

Medium Term Notes (MTN)

Subsidiary: PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

In connection with the Medium Term Notes (MTN), CNAF obtained a rating of "AA (idn)" from PT Fitch Indonesia.

The MTN above (MTN I and II) required the company to amongst others, maintain the ratio of collateral of at least 50% of the MTN nominal amount and not giving loans to affiliated companies with total amount exceeding 25% of the company's equity. CNAF has fulfilled the debt covenants requirement outlined in bond agreements.

d. Subsidiary

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiary:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas anak:

Tahun/ Year	Peristiwa/Event	Jumlah saham pada tanggal laporan posisi keuangan/ Total shares as at statements of financial position date	Persentase/ Percentage	Persetujuan/Approval
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas CNAF/ <i>The initial ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF.</i>	90,000	99.94%	-
2012- 2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/ <i>Increased investment on CNAF.</i>	11,992,800	99.94%	Disetujui OJK pada setiap penambahan modal/ <i>Approved by FSA at each capital increase.</i>
2016	Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)/ <i>Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)</i>	13,990,779	99.93%	-

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

Pada tanggal 1 Januari 2016, CNAF telah efektif melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan KITAF, dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan (*surviving entity*). *Merger* dilakukan untuk meningkatkan sinergi grup Bank CIMB Niaga.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-101/D.05/2015 tanggal 19 November 2015 dan disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari notaris Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 tanggal 23 Desember 2015. Pemberitahuan penggabungan usaha tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.10-0107406 tanggal 23 Desember 2015. Penggabungan usaha efektif mulai tanggal 1 Januari 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary (continued)

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the subsidiary:

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF)

As at 1 January 2016, CNAF have effectively merged with KITAF, where CNAF is the surviving entity. Merger was performed to improve the synergy of Bank CIMB Niaga group.

The merger has received approval from Financial Services Authority (FSA) through its letter No.S-101/D.05/2015 dated 19 November 2015 and approved by shareholders through Statements Deed of Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting from notary Ashoya Ratam, SH, MKn. No. 50 dated 23 December 2015. The merger information has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-0107406 dated 23 December 2015. The merger is effective on 1 January 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Penggabungan Usaha PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dengan PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (lanjutan)

Komposisi jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha adalah 13.990.779 dengan persentase kepemilikan 99,93%.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary (continued)

Merger between PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and PT Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) (continued)

The composition of number of shares of the Company on merger date is 13,990,779 with percentage of ownership 99.93%.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2018

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris

Bpk/Mr. Tengku Dato'Sri Zafrul Tengku Abdul Aziz ^{a)}

Wakil Presiden Komisaris

Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf

Komisaris Independen

Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali

Komisaris Independen

Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo

Komisaris Independen

Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana ^{b)}

Komisaris Independen

Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan

Komisaris

Bpk/Mr. David Richard Thomas

Direksi:

Presiden Direktur

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan

Direktur

Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah ^{b)}

Direktur

Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen

Direktur

Ibu/Mrs. Megawati Sutanto

Direktur

Ibu/Mrs. Vera Handajani

Direktur

Bpk/Mr. John Simon

Direktur

Ibu/Mrs. Lani Darmawan

Direktur

Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegara

Direktur

Ibu/Mrs. Hedy Lapien

Direktur

Bpk/Mr. Rahardja Alimhamzah

Direktur

Bpk/Mr. Lee Kai Kwong ^{a)}

Direktur Kepatuhan

Ibu/Mrs. Fransiska Oei

Board of Commissioners:

President Commissioner

Vice President Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director

Director

Director

Director

Director

Director

Director

Director

Director

Compliance Director

a) Diangkat pada RUPSLB Perusahaan tanggal 19 Desember 2018 dan efektif sejak diperolehnya persetujuan OJK dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam persetujuan OJK dimaksud

b) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

Appointed on EGMS dated 19 December 2018 and will be effective after a) obtaining approval from OJK and/or the fulfillment of condition stipulated in OJK's approval

Resigned effective since 1 January 2019 b)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2016

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan

Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak
Bpk/Mr. Glenn Muhammad
Surya Yusuf
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali
Bpk/Mr. Primohadi Notowidigdo
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana^{f)}
Bpk/Mr. Jeffrey Kairupan^{f)}
Bpk/Mr. David Richard Thomas
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn^{g)}

Bpk/Mr. Tigor M. Siahaan
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto
Ibu/Mrs. Vera Handajani
Bpk/Mr. John Simon
Ibu/Mrs. Lani Darmawan^{h)}
Bpk/Mr. Pandji Pratama Djajanegaraⁱ⁾
Ibu/Mrs. Hedy Lopian^{j)}
Ibu/Mrs. Fransiska Oei^{k)}

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director

f) Efektif 14 September 2016

g) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017

h) Efektif 3 Mei 2016

i) Efektif 28 September 2016

j) Efektif 15 Agustus 2016

k) Efektif 27 Juli 2016

Effective on 14 September 2016 f)

Resigned effective since 24 August 2017 g)

Effective on 3 May 2016 h)

Effective on 28 September 2016 i)

Effective on 15 August 2016 j)

Effective on 27 July 2016 k)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah:

	2018, 2017, dan/and 2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali ^{*l)}	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Jeffery Kairupan ^{*m)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu ⁿ⁾	Member
Anggota	Bpk/Mr. Yap Tjay Soen ⁿ⁾	Member

* Komisaris Independen

l) Efektif menjabat sebagai anggota sejak 1 Januari 2019 (sebelumnya menjabat sebagai Ketua)

m) Efektif sebagai Ketua sejak 1 Januari 2019

n) Efektif sejak 15 April 2016

Independent Commissioner *

Effective as a member since 1 January 2019 l)
(previously served as Chariman)
Effective as Chairman since 1 January 2019 m)
Effective on 15 April 2016 n)

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.055/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:

	2018, 2017 dan/and 2016	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali [*]	Chairman, concurrently as member
Anggota	Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf	Member
Anggota	Bpk/Mr. David Richard Thomas	Member
Anggota	Bpk/Mr. Firmanzah ^{o)}	Member
Anggota	Ibu/Mrs. Sri Indrastuti S. Hadiputranto ^{p)}	Member

* Komisaris Independen

o) Efektif sejak 15 April 2016

p) Efektif sejak 1 Juli 2016

Independent Commissioner *

Effective since 15 April 2016 o)
Effective since 1 July 2016 p)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2018

Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana^{q)}
Bpk/Mr. Dato' Sri Nazir Razak^{r)}
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf^{s)}
Bpk/Mr. Joni Raini

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member
Member

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2017

Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana*
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn^{t)}
Bpk/Mr. Joni Raini

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member

Ketua, merangkap anggota
Anggota
Anggota
Anggota

2016

Bpk/Mr. Primoehadi Notowidigdo*
Ibu/Mrs. Armida Salsiah Alisjahbana*
Bpk/Mr. Ahmad Zulqarnain Onn
Bpk/Mr. Joni Raini

Chairman, concurrently as member
Member
Member
Member

* Komisaris Independen

q) Mengundurkan diri efektif sejak 1 Januari 2019

r) Mengundurkan diri efektif sejak 19 Oktober 2018

s) Efektif sejak 19 Oktober 2018

t) Mengundurkan diri efektif sejak 24 Agustus 2017

Independent Commissioner *

Resigned effective since 1 January 2019 q)

Resigned effective since 19 October 2018 r)

Effective since 19 October 2018 s)

Resigned effective since 24 August 2017 t)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

2018, 2017, dan/and 2016

Bpk/Mr. Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Bpk/Mr. Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Bpk/Mr. Dr. Yulizar Djamiluddin
Sanrego Nz, M.Ec

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bpk Antonius Pramana Gunadi.

As at 31 December 2018 and 2017 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Ibu Restiana Linggadjaya.

As at 31 December 2016 the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mrs. Restiana Linggadjaya.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2018, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 12.461 (31 Desember 2017: 12.782) (tidak audit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Februari 2019.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- e. **Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary (continued)**

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

As at 31 December 2018, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,461 (31 December 2017: 12,782) (unaudited).

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 15 February 2019.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements 31 December 2018, 2017, and 2016 were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

b. Change in significant accounting policies

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2018 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2018, as follows:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- Amendement PSAK 13: Properti Investasi;
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan;
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham;
- Amendemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain; dan
- Amandemen PSAK 69: Agrikultur

- *Amendment of SFAS 2: Statements of Cash Flows;*
- *Amendment of SFAS 13: Investment Property;*
- *Amendment of SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures;*
- *Amendment of SFAS 16: Fixed Assets;*
- *Amendment of SFAS 46: Income Taxes;*
- *Amendment of SFAS 53: Share-Based Payment;*
- *Amendment of SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities; and*
- *Amendment of SFAS 69: Agriculture*

PSAK tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

All the above SFAS had no significant effect on the amounts reported for current year or prior years.

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4)

c. Principles of consolidation (SFAS 4)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (PSAK 4) (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4)

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas lain ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (SFAS 4) (continued)

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Accounting Policies for Subsidiary (SFAS 4)

Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (PSAK 4)
(lanjutan)**

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Accounting Policies for Subsidiary (SFAS 4)
(continued)**

On an acquisition by acquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit/loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)

Functional currency

Consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**e. Penjabaran mata uang asing (PSAK 10 dan 52)
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem *Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pound Sterling	18,311	18,326	16,555	Pound Sterling
Euro	16,441	16,236	14,176	Euro
Franc Swiss	14,595	13,901	13,209	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14,380	13,568	13,473	United States Dollar
Dolar Kanada	10,561	10,822	9,986	Canadian Dollar
Dolar Singapura	10,555	10,155	9,312	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,162	10,594	9,723	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	9,659	9,651	9,363	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	1,836	1,736	1,737	Hongkong Dollar
Yen Jepang	131	121	115	Japanese Yen

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**e. Foreign currency translation (SFAS 10 and 52)
(continued)**

Transactions and balances (continued)

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2018, 2017, and 2016. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)

(i) Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)

(i) Financial assets

Bank and Subsidiary classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds, and derivative receivables.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2o untuk kebijakan akuntansi mengenai kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- b) those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Refer to Note 2o for the accounting policy regarding loan.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- b) *those that Bank CIMB Niaga designates as available-for-sale; and*
- c) *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(i) Aset keuangan (lanjutan)

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(i) Financial assets (continued)

(D) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

Recognition

Bank CIMB Niaga and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiary classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba/rugi, maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014), penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiary as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

At the initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

If Bank CIMB Niaga and Subsidiary designated certain debt securities upon initial recognition as fair value through profit/loss, then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2014), the use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(ii) Financial liabilities (continued)

(A) Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit/loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiary measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *IDMA* (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(iii) Determination of fair value (continued)

When available, Bank CIMB Niaga measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered has quoted in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes *IDMA's* (*Interdealer Market Association*) quoted market prices or broker's quoted price from *Bloomberg* and *Reuters* on the statement of financial position date.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas *over the counter* (OTC) instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(iii) Determination of fair value (continued)

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract transacted in the over the counter (OTC) market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

The fair value of over the counter (OTC) instrument is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**f. Aset dan liabilitas keuangan (PSAK 50 dan 55)
(lanjutan)**

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 52e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**f. Financial assets and liabilities (SFAS 50 and 55)
(continued)**

(iii) Determination of fair value (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiary use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Notes 52e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga and Subsidiary classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/ Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiary)	Sub golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit/loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non-hedging related</i>
	Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i> Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivables</i> Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i> Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income</i> Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Penyertaan/ <i>Investments</i>	
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i> Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
		Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (PSAK 55) (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (SFAS 55) (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014) <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak) <i>Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiary)</i>	Sub golongan/Sub-classes	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit/loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non-hedging)</i>	
		Pinjaman subordinasi – Porsi perubahan nilai wajar dari liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan risiko yang dilindungi nilai/ <i>Subordinated loan – Portion of changes in fair value of the hedged liability that are attributable to the hedge risk</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>
			Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
			Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreement</i>
			Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
			Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accruals and other liabilities</i>
	Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>	
	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>		Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>	
		<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan/ <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>	

Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang serta entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(PSAK 55) (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (SFAS 55) (continued)**

Reclassification of financial assets (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga and Subsidiary has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan
(PSAK 55) (lanjutan)**

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**g. Classification and reclassification of financial
instruments (SFAS 55) (continued)**

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

h. Impairment of financial assets (SFAS 55)

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut;
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- e. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan.
- f. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. *Impairment of financial assets (SFAS 55)*
(continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)**

The criteria that Bank CIMB Niaga and Subsidiary uses to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *a breach of contract, default or delinquency in principal or interest payments;*
- c. *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio;*
- d. *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- e. *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider.*
- f. *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individually exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. *Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)***

**(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)**

If Bank CIMB Niaga and Subsidiary assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance impairment account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless the foreclosure is probable or not.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicate the debtor or counterpart ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. *Impairment of financial assets (SFAS 55)*
(continued)**

**(A) Financial assets carried at amortised cost
(continued)**

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans and marketable securities (held-to-maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat dihubungkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba/rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)**

(B) Assets classified as available-for-sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit/loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan (PSAK 55)
(lanjutan)**

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai Standar Akuntansi Indonesia yang berlaku.

i. Kas (PSAK 55)

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Impairment of financial assets (SFAS 55)
(continued)**

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiary determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

i. Cash (SFAS 55)

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs)/Cash Deposit Machine (CDMs), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Current account with other banks and Bank Indonesia (BI) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)
(lanjutan)**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (PSAK 55)

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (PSAK 55)

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55) (continued)

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificate (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia (SFAS 55)

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

l. Marketable securities and Government Bonds (SFAS 55)

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit/loss, available-for-sale, and held-to-maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held-for-trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (PSAK 55) (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55)

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements (SFAS 55) (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets that classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55)

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2014).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*off-setting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2014).

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recognised as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (PSAK 55) (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari item yang dilindungi nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, diamortisasi melalui laba/rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55)

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (obyek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Derivative financial instruments and hedging (SFAS 55) (continued)

Accounting for hedging activities (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method used is amortised to profit/loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

o. Loans (SFAS 55)

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (PSAK 55) (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan terakhir melalui peraturan BI No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Berlaku sejak Januari 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK baru No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pembiayaan syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 102 (2016) – Akuntansi Murabahah menggantikan PSAK 102 (2007).

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans (SFAS 55) (continued)

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 and latest amended by BI regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012. Starting January 2015, Financial Services Authority (OJK) issued new regulation No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 as amended in POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated 10 March 2015 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit.

Sharia financing with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 102 (2016) – Accounting for Murabahah as amendment of SFAS 102 (2007).

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi (jika ada). Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Consumer financing receivables (SFAS 55)

The Subsidiary' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income (if any). At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

The Subsidiary' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiary has the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Piutang pembiayaan konsumen (PSAK 55)
(lanjutan)**

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

q. Piutang sewa pembiayaan (PSAK 55)

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Entitas Anak dikategorikan sebagai 'direct financing lease' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Consumer financing receivables (SFAS 55)
(continued)**

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

q. Financing lease receivables (SFAS 55)

The Subsidiary' financing lease receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and transaction income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total installments to be received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiary are classified as direct financing leases and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Tagihan dan liabilitas akseptasi (PSAK 55)

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Penyertaan (PSAK 15)

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non- publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan.

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Acceptance receivables and payables (SFAS 55)

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

s. Investments (SFAS 15)

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost.

t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity (every 3 - 5 years) to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Aset tetap dan penyusutan (PSAK 16) (lanjutan)

**t. Fixed assets and depreciation (SFAS 16)
(continued)**

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	Tarif/Rates	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	<i>Renovation of owned buildings</i>
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	<i>Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	<i>Office equipment and furniture</i>
Kendaraan bermotor	8	13%	<i>Motor vehicle</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10	10%	<i>Automatic Teller Machines (ATMs)</i>

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit/loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

Aset dalam pembangunan merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tidak berwujud (PSAK 19)

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

v. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Intangible Assets (SFAS 19)

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiary, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiary. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiary has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit/loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current period profit/loss as incurred.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (PSAK 55)

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa ditanggungkan. Beban sewa ditanggungkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera (PSAK 55)

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (PSAK 55)

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Prepaid expenses and other assets (SFAS 55)

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiary activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligations due immediately (SFAS 55)

Obligations due immediately represent Bank liabilities to other parties that immediately paid in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

y. Deposits from customers and deposits from other banks (SFAS 55)

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Efek-efek yang diterbitkan (PSAK 55)

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditanggungkan yang disajikan dalam akun "Aset Lainnya" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (PSAK 55)

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Entitas Anak disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55)

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Marketable securities issued (SFAS 55)

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

Sukuk mudharabah issued are stated at their nominal value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

aa. Borrowings and subordinated loans (SFAS 55)

Borrowings include borrowings received by Subsidiary from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiary are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense (SFAS 55)

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recorded within interest income and interest expense using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written impaired down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised at the time the interest is received. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Share income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pendapatan dan beban bunga (PSAK 55) (lanjutan)

ab. Interest income and expense (SFAS 55) (continued)

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

ac. Pendapatan provisi dan komisi (PSAK 23)

ac. Fees and commissions income (SFAS 23)

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (PSAK 23)

ad. Other operating income and expenses (SFAS 23)

Beban tenaga kerja

Personnel expenses

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiary' operational activities.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ae. Perpajakan (PSAK 46)

ae. Taxation (SFAS 46)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Perpajakan (PSAK 46) (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasiakan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

af. Imbalan kerja (PSAK 24)

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Taxation (SFAS 46) (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

af. Employee benefits (SFAS 24)

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiary have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiary' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Bank CIMB Niaga and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Pension obligations (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore the Bank and Subsidiary recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current period.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Imbalan kerja (PSAK 24) (lanjutan)

af. Employee benefits (SFAS 24) (continued)

Tantiem

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income and other comprehensive income.

ag. Laba per saham (PSAK 56)

ag. Earnings per share (SFAS 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)

ah. Transactions with related parties (SFAS 7)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No.7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**ah. Transaksi dengan pihak berelasi (PSAK 7)
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ah. Transactions with related parties (SFAS 7)
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Saham treasuri

ai. Treasury shares

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders

aj. Pelaporan segmen (PSAK 5)

aj. Segment reporting (SFAS 5)

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- b. *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- c. *separated financial information is available.*

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 5 (Revised 2014), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**a. Allowance for impairment losses of financial
assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The assumptions used in determining the net cost / (income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Pension benefits (continued)

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

Bank CIMB Niaga and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Share-based compensation reserve

The fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	2018	2017	2016	
Rupiah	3,825,011	3,434,971	2,798,988	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	263,273	254,398	283,575	United States Dollar
Lain-lain	205,086	206,628	179,167	Others
	4,293,370	3,895,997	3,261,730	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia, dan Saudi Riyal.

Cash in other foreign currencies are mainly denominated in Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Saudi Arabian Riyal.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri)/CDM (Cash Deposit Machine) berjumlah Rp 804.144 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 562.528; 2016: Rp 570.526).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines)/CDMs (Cash Deposit Machines) amounted to Rp 804,144 as at 31 December 2018 (2017: Rp 562,528; 2016: Rp 570,526).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2018	2017	2016	
Rupiah	7,234,376	8,469,179	10,559,882	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,200,878	3,053,517	2,785,854	United States Dollar
	10,435,254	11,522,696	13,345,736	

Pada tanggal 31 Desember 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.047.793 (2017: Rp 898.905; 2016: Rp 734.176).

As at 31 December 2018, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounted to Rp 1,047,793 (2017: Rp 898,905; 2016: Rp 734,176).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2018	2017	2016	
Rupiah				Rupiah
Giro Wajib Minimum *)	6.70%	6.74%	6.76%	Minimum Statutory Reserve *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial **)	6.09%	10.12%	12.05%	Macroprudential Liquidity Buffer **)
Rasio Intermediasi Makroprudensial ***)	98.39%	0.00%	0.00%	Macroprudential Intermediation Ratio ***)
Valuta Asing	8.14%	8.05%	8.33%	Foreign Currencies

*) Sebelumnya GWM Primer

Previously Primary Minimum Statutory Reserve *)

***) Sebelumnya GWM Sekunder

Previously Secondary Minimum Statutory Reserve **)

****) Sebelumnya GWM LFR

Previously Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve ****)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM (dahulu disebut GWM Primer) adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM atau dahulu disebut GWM Sekunder) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

Pada tanggal 31 Desember 2018 GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana diubah dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang berlaku efektif 1 Desember 2018, dimana GWM Rupiah sebesar 6,5% serta valuta asing sebesar 8%. GWM dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/33/PADG/2018 tanggal 17 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 18 April 2017 tentang Perubahan Kelima atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.19/4/PADG/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 1 Juli 2017, dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%. GWM Primer dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu 1,5%, sedangkan GWM Sekunder dipenuhi secara harian sebesar 4%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM or previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Deposit Certificates (SDBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or Government Commercial Notes (SBN).

As at 31 December 2018 Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 3 April 2018 and Governor Members Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Amendment of Governor Members Regulation No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 as amended in PADG No.20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit which effective since 1 December 2018, with Rupiah 6.5% and foreign currencies of 8%. Statutory Reserves is fulfilled in daily basis of 3.5% and in average basis for certain reporting period of 3%,

On 31 December 2018, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) complies with Governor Members Regulation No. 20/33/PADG/2018 dated 17 December 2018 regarding Second Amendment of Governors Members Regulation No. 20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit.

As at 31 December 2017, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 19/6/PBI/2017 dated 18 April 2017 regarding Fifth Amendment of BI regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 and Governor Members Regulation No.19/4/PADG/2017 dated 28 April 2017 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 1 July 2017, with Primary Minimum Statutory Reserve, Secondary Minimum Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%. Primary Minimum Statutory Reserve is fulfilled in daily basis of 5% and in average basis for certain reporting period of 1.5%, while Secondary Minimum Statutory Reverse is fulfilled in daily basis of 4%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tentang Perubahan Keempat atas PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional yang berlaku efektif 24 Agustus 2016 dimana GWM Primer, GWM Sekunder, dan GWM LFR masing-masing sebesar 6,5%, 4%, dan 0% serta valuta asing sebesar 8%.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank di bawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. GWM LFR merupakan tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR Bank dengan minimum atau maksimum LFR Target Bank Indonesia. Selisih antara LFR Bank dengan minimum LFR Target Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LFR Bank dengan maksimum LFR Target Bank Indonesia dikali 20%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	2016
Rupiah	483,087	344,194	182,995
Mata uang asing			
Dolar Australia	629,972	32,939	405,765
Dolar Singapura	615,830	437,605	300,171
Euro	434,990	897,579	90,820
Dolar Amerika Serikat	349,946	1,400,343	291,393
Yen Jepang	234,554	234,877	140,148
Pound Sterling Inggris	145,481	35,344	104,530
Yuan Cina	73,145	63,949	43,264
Dolar Selandia Baru	35,885	55,072	13,028
Dolar Hongkong	33,893	40,237	30,453
Lain-lain	57,118	32,128	21,585
	3,093,901	3,574,267	1,624,152

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Kanada, Baht Thailand, dan Saudi Riyal.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

As at 31 December 2016, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves complies with BI regulation No. 18/14/PBI/2016 regarding Fourth Amendment of PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks which effective since 24 August 2016 with Primary Minimum Statutory Reserve, Secondary Minimum Statutory Reserves, and Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves of 6.5%, 4%, and 0%, respectively, and foreign currencies of 8%.

Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio ("CAR") is below Bank Indonesia requirement of 14%. Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserves is the additional Minimum Statutory Reserve calculated based on difference between Bank's LFR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LFR Target. Difference between Bank's LFR with the minimum Bank Indonesia's LFR Target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LFR with the maximum Bank Indonesia's LFR Target multiply by 20%.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
Australian Dollar
Singapore Dollar
Euro
United States Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
China Yuan
New Zealand Dollar
Hongkong Dollar
Others

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Canadian Dollar, Thailand Baht, and Saudi Arabian Riyal.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank

	2018	2017	2016
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			
Bank Indonesia	5,398,554	8,094,946	991,810
Jumlah Rupiah	5,398,554	8,094,946	991,810
Mata Uang Asing			
Deposito Berjangka			
Dolar Amerika Serikat			
Bank Indonesia	3,379,300	4,395,870	2,654,082
	3,379,300	4,395,870	2,654,082
Call Money			
Dolar Amerika Serikat			
Citibank, NY	186,923	376,527	138,447
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143,800	-	-
Bank of New York, NY	62,955	303,719	120,148
Wachovia Bank, NY	58,958	143,137	382,619
Indover Bank	10,084	9,514	9,448
	462,720	832,897	650,662
Dolar Singapura			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	139,679
	-	-	139,679
Jumlah Mata Uang Asing	3,842,020	5,228,767	3,444,423
	9,240,574	13,323,713	4,436,233
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,299)	(9,514)	(11,928)
	9,227,275	13,314,199	4,424,305

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By transactions with related party and third party

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Notes 49.

c. By collectability

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, all current accounts with other banks were classified as Pass.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type, currency, and bank's name

Rupiah
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia
Total Rupiah
Foreign Currencies
Time deposits
United States Dollar
Bank Indonesia
Call Money
United States Dollar
Citibank, NY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of New York, NY
Wachovia Bank, NY
Indover Bank
Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Foreign Currencies
Less:
Allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2018, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 4.598.671 (2017: Rp 3.495.840; 2016: Rp 991.810).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank sebesar Rp 10.084 (2017: Rp 9.514; 2016: Rp 9.448).

d. Berdasarkan kolektibilitas

	2018	2017	2016	
Lancar	9,230,490	13,314,199	4,426,785	Pass
Macet	10,084	9,514	9,448	Loss
	<u>9,240,574</u>	<u>13,323,713</u>	<u>4,436,233</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,299)	(9,514)	(11,928)	Allowance for impairment losses
	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	<u>4,424,305</u>	

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

- b. As at 31 December 2018, placement on sharia banking principle amounted to Rp 4,598,671 (2017: Rp 3,495,840; 2016: Rp 991,810).
- c. As at 31 December 2018, there was impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank amounted to Rp 10,084 (2017: Rp 9,514; 2016: Rp 9,448).

d. By collectibility

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2018	2017	2016	
≤ 1 bulan	9,240,574	13,323,713	3,444,423	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	991,810	> 1 month - 3 months
	<u>9,240,574</u>	<u>13,323,713</u>	<u>4,436,233</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,299)	(9,514)	(11,928)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	<u>4,424,305</u>	

e. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there was no placement with related party.

f. By remaining period to maturity

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat penempatan yang dijamin.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

	2018	2017	2016	
Rupiah	4.57%	4.02%	5.10%	Rupiah
Mata Uang Asing	2.09%	1.14%	0.55%	Foreign Currencies

g. Placement with other banks pledged as collateral

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there was no placement pledged as collateral.

h. Average annual interest rates

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	9,514	11,928	14,917	Beginning balance
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3,024	(2,553)	(2,452)	Impairment/(reversal) during the year (refer to Note 39)
Selisih kurs penjabaran	761	139	(537)	Exchange rates difference
Saldo akhir	13,299	9,514	11,928	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dihitung secara kolektif dan individual. Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas penempatan yang dimiliki Bank.

The allowance for impairment losses on placement with other banks and Bank Indonesia is calculated based on collective and individual assessment. The collective evaluation of impairment is performed based on contractual cash flow and historical loss experience for placement which the Bank had.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

a. By purpose, type, and currency

	2018	2017	2016	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				Held to maturity
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	300,000	250,000	200,000	Bank Indonesia Certificates
Premi yang belum diamortisasi	2,991	5,893	5,867	Unamortised premium
Nilai bersih	302,991	255,893	205,867	Net
Obligasi	2,561,000	653,000	658,000	Bonds
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(40,899)	2,005	2,703	Unamortised (discount)/ premium
Nilai bersih	2,520,101	655,005	660,703	Net
Tagihan Wesel Ekspor	271,597	334,381	16,001	Bill receivables
Wesel Jangka Menengah	15,000	15,000	15,000	Medium Term Notes
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Tagihan Wesel Ekspor	81,814	46,290	64,976	Bill receivables
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3,191,503	1,306,569	962,547	Total held-to-maturity

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type, and currency (continued)

	2018	2017	2016	
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Rupiah				Rupiah
Obligasi	5,625,400	6,462,899	5,462,470	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(163,903)	56,782	(52,794)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	47,087	78,033	12,937	Unamortised premium
Nilai bersih	5,508,584	6,597,714	5,422,613	Net
Sertifikat Bank Indonesia	558,627	-	1,400,000	Bank Indonesia Certificates
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	694	-	574	Unrealised gains on increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(25,391)	-	(34,566)	Unamortised discount
Nilai bersih	533,930	-	1,366,008	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	380,863	3,866,319	1,000,000	Bank Indonesia Certificates Deposit
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(184)	2,007	(425)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(920)	(68,410)	(11,687)	Unamortised discount
Nilai bersih	379,759	3,799,916	987,888	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	244,460	203,513	130,550	Bonds
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(15,270)	(160)	1,435	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	5,278	5,581	7,417	Unamortised premium
Nilai bersih	234,468	208,934	139,402	Net
Sertifikat Bank Indonesia	575,200	610,538	-	Bank Indonesia Certificates
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai	(1,836)	(357)	-	Unrealised losses on decrease in value
Diskonto yang belum diamortisasi	(5,400)	(1,763)	-	Unamortised discount
Nilai bersih	567,964	608,418	-	Net
Jumlah tersedia untuk dijual	7,224,705	11,214,982	7,915,911	Total available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Rupiah				Rupiah
Obligasi	293,565	935,835	500,618	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	1,163	2,779	(1,682)	Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in value
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(4,402)	13,969	1,168	Unamortised (discount)/premium
Nilai bersih	290,326	952,583	500,104	Net
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Obligasi	9,117	6,268	1,671	Bonds
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai	158	(27)	(398)	Unrealised gains/(losses) on (decrease)/increase in value
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(807)	235	305	Unamortised (discount)/premium
Nilai bersih	8,468	6,476	1,578	Net
Jumlah diperdagangkan	298,794	959,059	501,682	Total trading
Jumlah efek-efek	10,715,002	13,480,610	9,380,140	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)	Less: Allowance for impairment losses
	10,676,225	13,442,054	9,344,227	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit

b. By purpose, type, currency and issuer

	2018	2017	2016	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held to maturity</u>
Rupiah				Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	479,691	200,000	200,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	302,991	255,893	205,867	Bank Indonesia
PT Medco Energi Internasional Tbk	230,000	-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	204,362	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	202,380	194,992	195,663	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	200,000	-	-	PT Clipan Finance Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	200,000	-	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	195,211	-	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	193,447	19,000	19,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	150,000	-	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pos Indonesia	150,000	-	-	PT Pos Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	100,000	-	-	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Eatwell Culinary Indonesia	100,000	-	-	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Jakarta Lingkar BaratSatu	90,000	-	-	PT Jakarta Lingkar BaratSatu
PT Indosat Tbk	25,010	25,013	25,015	PT Indosat Tbk
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-	216,000	216,000	PT Lautan Luas Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	5,025	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	271,597	334,381	16,001	Other companies (Bill Receivables)
	<u>3,109,689</u>	<u>1,260,279</u>	<u>897,571</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Perusahaan lainnya (Wesel Ekspor)	81,814	46,290	64,976	Other companies (Bill Receivables)
	<u>81,814</u>	<u>46,290</u>	<u>64,976</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>3,191,503</u>	<u>1,306,569</u>	<u>962,547</u>	<i>Total held-to-maturity</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit
(lanjutan)**

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2018	2017	2016	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	913,688	3,799,914	2,353,896	Bank Indonesia
PT Indosat Tbk	895,946	1,341,746	1,140,052	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	608,754	510,782	156,722	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Waskita Karya Tbk	432,819	-	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	419,998	50,621	135,008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	358,197	146,128	23,652	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	331,089	385,560	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	247,336	367,580	282,271	PT Federal International Finance
PT Pegadaian (Persero)	240,079	221,187	161,756	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	227,737	298,897	136,312	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	217,029	200,861	692,655	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205,085	284,210	160,806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	158,643	580,182	330,061	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	157,758	293,598	306,380	PT Astra Sedaya Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	142,973	-	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	117,694	277,224	250,248	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111,917	420,137	411,746	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	99,964	106,314	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	97,408	208,184	162,909	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	91,195	93,411	225,329	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	70,050	79,448	257,582	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55,588	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,573	401,279	194,249	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	42,933	-	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	36,734	38,172	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	36,076	46,106	19,205	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	25,359	15,732	65,980	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	18,790	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	10,861	230,357	119,481	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	115,146	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	-	-	75,063	PT BCA Finance
	6,422,273	10,397,630	7,776,509	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank Indonesia	567,965	608,418	-	Bank Indonesia
PT Pertamina (Persero)	114,235	114,063	33,900	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	92,915	94,871	43,306	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	27,317	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Majapahit Holding BV	-	-	34,644	Majapahit Holding BV
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	27,552	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
	802,432	817,352	139,402	
Jumlah tersedia untuk dijual	7,224,705	11,214,982	7,915,911	Total available-for-sale

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, jenis, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, type, currency and issuer (continued)

	2018	2017	2016	
Diperdagangkan				Trading
Rupiah				Rupiah
PT Waskita Karya Tbk	68,118	-	-	PT Waskita Karya Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	61,115	20,495	52,548	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	56,619	79,763	51,159	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	29,896	99,289	41,159	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	15,735	93,118	27,596	PT Indosat Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10,442	41,328	1,099	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	10,104	70,490	815	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	9,798	46,951	60,042	PT Federal International Finance
PT Hutama Karya (Persero)	9,541	12,080	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,008	146,654	24,960	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,981	11,013	5,183	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,918	10,178	19,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1,963	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	1,037	10,140	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,018	12,324	200	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	1,005	21,807	10,989	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,004	-	225	PT Surya Artha Nusantara Finance
Bussan Auto Finance	972	-	-	Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	754	21,405	682	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	249	10,124	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	29	5,073	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	20	53	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	40,000	5,040	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-	38,617	65,898	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	35,191	-	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	27,657	34,552	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	26,267	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	25,133	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	16,461	22,240	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	-	14,273	28,141	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	-	13,112	15,028	PT Bank UOB Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	2,162	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	1,024	-	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandala Multifinance Tbk	-	401	25	PT Mandala Multifinance Tbk
PT BCA Finance	-	-	12,974	PT BCA Finance
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	-	9,903	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	6,125	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pegadaian (Persero)	-	-	2,042	PT Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	1,661	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	527	PT AKR Corporindo Tbk
	<u>290,326</u>	<u>952,583</u>	<u>500,104</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8,299	5,384	975	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	169	1,092	603	PT Pertamina (Persero)
	<u>8,468</u>	<u>6,476</u>	<u>1,578</u>	
Jumlah diperdagangkan	<u>298,794</u>	<u>959,059</u>	<u>501,682</u>	Total trading
Jumlah efek-efek	10,715,002	13,480,610	9,380,140	Total securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

	2018	2017	2016
≤ 1 bulan	500,645	227,585	274,149
> 1 - ≤ 3 bulan	735,736	2,545,146	906,856
> 3 - ≤ 12 bulan	2,304,220	4,605,953	3,128,330
> 1 - ≤ 5 tahun	6,951,508	5,689,300	4,047,064
> 5 tahun	222,893	412,626	1,023,741
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

d. Pada tanggal 31 Desember 2018, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 327.991 (2017: Rp 280.906; dan 2016: Rp 230.882).

e. Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2017 dan 2016: Rp 15.000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

	2018	2017	2016
Lancar	10,700,002	13,465,610	9,365,140
Macet	15,000	15,000	15,000
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima.

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

	2018	2017	2016
Bank Indonesia	1,784,644	4,664,225	2,559,763
Perusahaan lain	8,930,358	8,816,385	6,820,377
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2018	2017	2016
≤ 1 month	500,645	227,585	274,149
> 1 - ≤ 3 months	735,736	2,545,146	906,856
> 3 - ≤ 12 months	2,304,220	4,605,953	3,128,330
> 1 - ≤ 5 years	6,951,508	5,689,300	4,047,064
> 5 years	222,893	412,626	1,023,741
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Less: Allowance for impairment losses	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

d. As at 31 December 2018, marketable securities on sharia banking principle amounted to Rp 327,991 (2017: Rp 280,906; and 2016: Rp 230,882).

e. As at 31 December 2018, there was impaired marketable security amounted to Rp 15,000 (2017 and 2016: Rp 15,000).

f. By collectibility

	2018	2017	2016
Lancar	10,700,002	13,465,610	9,365,140
Macet	15,000	15,000	15,000
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Less: Allowance for impairment losses	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction.

h. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities

	2018	2017	2016
Bank Indonesia	1,784,644	4,664,225	2,559,763
Other companies	8,930,358	8,816,385	6,820,377
	<u>10,715,002</u>	<u>13,480,610</u>	<u>9,380,140</u>
Less: Allowance for impairment losses	(38,777)	(38,556)	(35,913)
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Suku bunga rata-rata per tahun

	2018	2017	2016
Rupiah	6.75%	7.18%	8.52%
Mata uang asing	2.61%	0.64%	0.11%

Rupiah
Foreign currency

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

	2018	2017	2016
Saldo awal	38,556	35,913	37,521
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	221	2,643	(1,608)
Saldo akhir	38,777	38,556	35,913

Beginning balance
Impairment/(reversal) during the year
(refer to note 39)
Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 22.722 dan Rp 16.055 (2017: Rp 18.276 dan Rp 20.280; 2016: Rp 17.464 dan Rp 18.449).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat – PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's dan Moody's diungkapkan pada Catatan 53 (vii).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Average annual interest rates

j. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

As at 31 December 2018, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held-to-maturity and available-for-sale amounted to Rp 22,722 and Rp 16,055, respectively (2017: Rp 18,276 and Rp 20,280; 2016: Rp 17,464 and Rp 18,449).

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

k. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no marketable securities from related party.

l. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), PT Fitch Indonesia, Standard & Poor's and Moody's are disclosed in Note 53 (vii).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

m. Transaksi Lindung Nilai

m. Hedge Transaction

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 3.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 11).

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 3,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 3,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 14 Agustus 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar USD 5.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 11).

On 14 August 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of USD 5,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 5,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 5 Desember 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp 421.500 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 421.500 (lihat Catatan 11).

On 5 December 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds of Rp 421,500 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 421,500 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

Hasil net dari keuntungan instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi korporasi) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gain from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (corporate bonds) are summarised below:

	<u>2018</u>	
Kerugian instrumen lindung nilai	(1,468)	Losses on hedging instrument
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindungi nilai	9,227	Gains on hedged item attributable to hedged risk
Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	<u>7,759</u>	Net gains from hedging transaction

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Nilai nominal	14,843,469	7,632,808	7,240,909	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	279,619	4,610	26,186	Unamortised premium
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>15,123,088</u>	<u>7,637,418</u>	<u>7,267,095</u>	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Nilai nominal	7,285,894	13,895,853	7,837,432	Nominal value
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai	(64,027)	64,391	(70,456)	Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in value
Premi yang belum diamortisasi	20,916	247,842	188,375	Unamortised premium
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	<u>7,242,783</u>	<u>14,208,086</u>	<u>7,955,351</u>	Fair value - available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Nilai nominal	1,623,980	2,884,352	2,960,053	Nominal value
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	418	12,896	(12,713)	Unrealised gains/(losses) on Increase in value
Premi yang belum diamortisasi	9,503	228,734	14,346	Unamortised premium
Nilai wajar - diperdagangkan	<u>1,633,901</u>	<u>3,125,982</u>	<u>2,961,686</u>	Fair value - trading
Jumlah Obligasi Pemerintah	<u>23,999,772</u>	<u>24,971,486</u>	<u>18,184,132</u>	Total Government Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 5.399.028 (2017: Rp 3.074.063; 2016: Rp 2.139.774).

As at 31 December 2018, total government bonds in foreign currency amounted to Rp 5,399,028 (2017: Rp 3,074,063; 2016: Rp 2,139,774).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal, 7 November 2018, 17 Oktober 2018, 21 Agustus 2018, 15 Agustus 2018, 3 Juli 2018, 2 Juli 2018, 29 Juni 2018, 15 Mei 2018, 14 Mei 2018 dan 30 September 2016, Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual masing – masing sebesar Rp.600.000, Rp 460.000, Rp 456.573, Rp 1.707.737, Rp 369.070, Rp 186.909, Rp 1.288.000, Rp 314.198, Rp 530.860 dan Rp 2.305.512 direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dengan akumulasi kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya di pendapatan komprehensif lainnya masing – masing sebesar Rp. 25.743, Rp 39.626, Rp 11.430, Rp 43.904, Rp 24.215, Rp 20.683, Rp 34.067, Rp 16.990, Rp 41.314 dan Rp. 99.800 yang akan di amortisasi hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2018, kerugian yang belum direalisasikan yang belum diamortisasi sebesar Rp 301.851 (2017: Rp 83.201; 2016: Rp 95.956) dan amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 39.323.

Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo masing - masing sebesar Rp 18.589, Rp 39.585, Rp 17.844, Rp 90.459, Rp 8.526, Rp 2.112, Rp 29.802, Rp 1.281, Rp 30.105 dan Rp 64.967 diamortisasi hingga jatuh tempo dan diakui seperti premi/diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2018, premi/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 8.399 (2017: Rp 54.161; 2016: Rp 62.465).

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on type (continued)

On 7 November 2018, 17 October 2018, 21 August 2018, 15 August 2018, 3 July 2018, 2 July, 2018, 29 June 2018, 15 May 2018, 14 May 2018 and 30 September 2016, total available-for-sale Government Bonds amount to Rp 600,000, Rp 460,000, Rp 456,573, Rp 1,707,737, Rp 369,070, Rp 186,909, Rp 1,288,000, Rp 314,198, Rp 530,860 and Rp 2,305,512, respectively reclassified as held-to-maturity with cumulative of unrealised losses in decrease in value which already been recognized in other comprehensive income amounted to Rp 25,743, Rp 39,626, Rp 11,430, Rp 43,904, Rp 24,215, Rp 20,683, Rp 34,067, Rp 16,990, Rp 41,314 and Rp 99,800, respectively which will be amortised until maturity date. As at 31 December 2018, unamortised unrealised losses in decrease in value amounted to Rp 301,851 (2017: Rp 83,201; 2016: Rp 95,956) and amortization for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 39,323.

Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date amounted to Rp 18,589, Rp 39,585, Rp 17,844, Rp 90,459, Rp 8,526, Rp 2,112, Rp 29,802, Rp 1,281, Rp 30,105 and Rp 64,967, respectively is amortised and recognised similar with premium/discount. As at 31 December 2018, unamortised premium/discount amounted to Rp 8,399 (2017: Rp 54,161; 2016: Rp 62,465).

b. Based on type and maturity

	2018						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	378,517	1,180,430	8,925,256	4,638,885	15,123,088	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	-	735,216	4,513,091	1,994,476	-	7,242,783	Available-for-sale
Diperdagangkan	5,514	16,190	194,025	941,851	476,321	1,633,901	Trading
	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	23,999,772	
	2017						
	≤ 1 bulan/ month	> 1-≤ 3 bulan/ months	> 3-≤ 12 bulan/ months	> 1-≤ 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	67,935	584,137	113,460	3,480,738	3,391,148	7,637,418	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	683,604	1,241,410	3,180,326	8,292,211	810,535	14,208,086	Available-for-sale
Diperdagangkan	-	103,782	416,300	2,151,897	454,003	3,125,982	Trading
	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	24,971,486	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo (lanjutan)

b. Based on type and maturity (continued)

	2016					Jumlah/ Total Rp	
	≤ 1 bulan/ month Rp	> 1-≤ 3 bulan/ months Rp	> 3-≤ 12 bulan/ months Rp	> 1-≤ 5 tahun/ years Rp	> 5 tahun/ years Rp		
	Dimiliki hingga jatuh tempo	235,287	81,458	75,640	2,302,854		
Tersedia untuk dijual	-	646,820	3,242,582	3,157,846	908,103	7,955,351	Available-for-sale
Diperdagangkan	2,500	41,107	934,044	1,326,230	657,805	2,961,686	Trading
	237,787	769,385	4,252,266	6,786,930	6,137,764	18,184,132	

c. Tingkat suku bunga rata-rata

c. Average of interest rate

	2018	2017	2016	
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
Rupiah	6.37%	6.65%	6.64%	Rupiah
Mata uang asing	3.38%	4.24%	3.22%	Foreign currency

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan

d. Government Bonds pledged as collateral

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 12.450.000 (2017: Rp 7.000.000; 2016: Rp 200.000).

As at 31 December 2018, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounted to Rp 12,450,000 (2017: Rp 7,000,000; 2016: Rp 200,000).

e. Transaksi Lindung Nilai

e. Hedge Transaction

Pada tanggal 7 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 11).

On 7 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 50,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 8 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 115.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 11).

On 8 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 115,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 25,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 24 Mei 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar USD 37.932.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 26.900.000 (lihat Catatan 11).

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Government Bonds of USD 37,932,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 26,900,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 5 Juli 2018 Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar Obligasi Pemerintah sebesar USD 8.000.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar USD 8.000.000 (lihat Catatan 11).

On 5 July 2018, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government Bonds of USD 8,000,000 using interest rate swap contracts with notional amount of USD 8,000,000 (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Transaksi Lindung Nilai (lanjutan)

e. Hedge Transaction (continued)

Hasil net dari kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan/(kerugian) *hedge item* yang dilindungi nilainya (obligasi pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the loss from the hedging instrument and gain/(losses) from the hedged item (government bonds) are summarised below:

	<u>2018</u>	
Kerugian instrumen lindung nilai	(26,281)	<i>Losses on hedging instrument</i>
Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	18,919	<i>Gains on hedged item attributable to hedged risk</i>
Kerugian bersih dari transaksi lindung nilai	<u>(7,362)</u>	<i>Net losses from hedging transaction</i>

f. Informasi lain

f. Other information

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 110.919.934 dan USD 417,58 juta (2017: Rp 97.512.310 dan USD 422,57 juta; 2016: Rp 103.119.524 dan USD 355,80 juta) dengan keuntungan sebesar Rp 50.803 (2017: Rp 278.624; 2016: Rp 225.302) (lihat Catatan 40).

During the year ended 31 December 2018, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 110,919,934 and USD 417.58 million (2017: Rp 97,512,310 and USD 422.57 million; 2016 Rp 103,119,524 and USD 355.80 million) with gains amounted to Rp 50,803 (2017: Rp 278,624; 2016: Rp 225,302) (refer to Note 40).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2018 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 4 Januari 2019 sampai dengan tanggal 11 Februari 2049 (2017: 5 Januari 2018 sampai dengan 15 Mei 2048; 2016: 6 Januari 2017 sampai dengan 8 Januari 2047).

These Government Bonds as at 31 December 2018 will mature on various dates between 4 January 2019 up to 11 February 2049 (2017: 5 January 2018 up to 15 May 2048; 2016: 6 January 2017 up to 8 January 2047).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 all Government Bonds were classified as Pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS**

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

		2018					
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	FR0064	300,000	6.13%	5.97%	27 Juli/ July 2018	25 Januari/January 2019	255,678
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.00%	27 Juli/ July 2018	25 Januari/January 2019	170,452
Bank Indonesia	FR0064	200,000	6.13%	6.65%	28 September/ September 2018	28 Juni/June 2019	167,463
Jumlah/Total		<u>700,000</u>					<u>593,593</u>
		2016					
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0056	200,000	8.38%	6.20%	8 Desember/ December 2016	9 Januari/January 2017	189,865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	21 Desember/ December 2016	19 Januari/January 2017	171,894
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0073	100,000	8.75%	6.35%	1 Desember/ December 2016	12 Januari/January 2017	94,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	100,000	7.00%	6.35%	1 Desember/ December 2016	12 Januari/January 2017	86,697
Jumlah/Total		<u>600,000</u>					<u>542,956</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As at 31 December 2017, there was no security purchased under resale agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2016, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai Lancar.

As at 31 December 2018, and 2016, all securities purchased under resale agreements were classified as Pass.

Pada tanggal 31 Desember 2018, dan 2016, tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2018, and 2016, there was no balance of security purchased under resale agreement with related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS (continued)**

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	2018			Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
		Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate			
Bank Indonesia	FR0061	1,700,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,565,732
Bank Indonesia	PBS013	1,500,000	6.25%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	1,403,328
Bank Indonesia	FR0069	1,000,000	7.88%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	966,238
Bank Indonesia	FR0031	700,000	11.00%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	713,318
Bank Indonesia	PBS013	700,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	655,109
Bank Indonesia	PBS014	700,000	6.50%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	635,229
Bank Indonesia	PBS013	600,000	6.25%	6.99%	7 Desember/December 2018	4 Januari/January 2019	562,367
Bank Indonesia	FR0040	500,000	11.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	555,190
Bank Indonesia	FR0059	400,000	7.00%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	349,852
Bank Indonesia	FR0039	300,000	11.75%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	335,432
Bank Indonesia	FR0053	300,000	8.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	298,484
Bank Indonesia	FR0070	300,000	8.38%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	291,852
Bank Indonesia	OR013	300,000	6.60%	6.99%	12 Desember/December 2018	9 Januari/January 2019	284,850
Bank Indonesia	PBS016	300,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	281,245
Bank Indonesia	FR0063	300,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	259,657
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	250,000	8.38%	7.50%	11 Desember/December 2018	11 Januari/January 2019	226,392
Bank Indonesia	FR0039	200,000	11.75%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	225,336
Bank Indonesia	FR0040	200,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	223,953
Bank Indonesia	FR0034	200,000	12.80%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	212,997
Bank Indonesia	FR0036	200,000	11.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	202,984
Bank Indonesia	FR0056	200,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	195,442
Bank Indonesia	OR013	200,000	6.60%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	189,480
Bank Indonesia	SR008	200,000	8.30%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	188,118
Bank Indonesia	PBS016	200,000	6.25%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	187,496
Bank Indonesia	FR0061	200,000	5.63%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	185,431
Bank Indonesia	PBS014	200,000	6.50%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	181,647
Bank Indonesia	PBS002	200,000	5.45%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	177,240
Bank Indonesia	FR0031	100,000	11.00%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	102,356
Bank Indonesia	FR0070	100,000	8.38%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	97,806
Bank Indonesia	FR0069	100,000	7.88%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	96,793
Bank Indonesia	SR010	100,000	5.90%	6.99%	19 Desember/December 2018	16 Januari/January 2019	89,546
		12,450,000					11,940,900

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI
KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE
AGREEMENTS (continued)**

**b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

**b. Securities sold under repurchase agreements
(continued)**

2017							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	PBS013	3,200,000	6.25%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	3,033,315
Bank Indonesia	PBS014	900,000	6.50%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	855,923
Bank Indonesia	SR007	700,000	8.25%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	661,780
Bank Indonesia	FR0063	600,000	5.63%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	558,907
PT Bank Central Asia Tbk	FR0070	500,000	8.38%	5.10%	12 Desember/December 2017	12 Januari/January 2018	496,598
Bank Indonesia	SPN175	500,000	0.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	462,369
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0066	500,000	5.25%	5.10%	13 Desember/December 2017	15 Januari/January 2018	451,031
Bank Indonesia	FR0061	400,000	7.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	397,826
Bank Indonesia	FR0031	350,000	11.00%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	383,835
Bank Indonesia	PBS009	350,000	7.75%	5.45%	21 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	339,693
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0061	300,000	7.00%	5.10%	12 Desember/December 2017	12 Januari/January 2018	280,249
PT Bank Central Asia Tbk	FR0034	250,000	12.80%	5.30%	19 Desember/December 2017	19 Januari/January 2018	273,089
PT Bank Central Asia Tbk	FR0031	250,000	11.00%	5.30%	19 Desember/December 2017	19 Januari/January 2018	255,750
PT Bank Central Asia Tbk	FR0069	250,000	7.88%	5.80%	20 Desember/December 2017	22 Januari/January 2018	232,415
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	FR0061	215,000	7.00%	5.10%	13 Desember/December 2017	15 Januari/January 2018	200,758
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0061	200,000	7.00%	5.05%	08 Desember/December 2017	08 Januari/January 2018	186,858
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	200,000	0.00%	4.95%	06 Desember/December 2017	05 Januari/January 2018	172,954
PT Bank Central Asia Tbk	FR0066	150,000	5.25%	5.80%	20 Desember/December 2017	22 Januari/January 2018	135,353
Jumlah/Total		<u>9,815,000</u>					<u>9,378,703</u>
2016							
Pihak Pembeli/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tingkat Kupon/ Coupon Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0059	200,000	7.00%	7.00%	19 Desember/December 2016	19 Januari/January 2017	169,634
Jumlah/Total		<u>200,000</u>					<u>169,634</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there was no balance of security sold under repurchase agreement with related party.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2018				
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		<u>Instruments</u>
		<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	1,441,720	3,436	3,228	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	4,659,225	45,999	11,546	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	13,185,682	66,374	83,664	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	39,204,598	797,731	419,395	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	11,022,518	171,219	166,436	Foreign currency options
		<u>1,084,759</u>	<u>684,269</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		<u>1,084,759</u>		
2017				
<u>Instrumen</u>	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		<u>Instruments</u>
		<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	949,351	210	52	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	4,460,012	2,064	5,717	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	22,802,604	35,856	14,563	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	24,595,882	226,493	68,808	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	6,451,940	13,956	19,595	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	7,936,988	1,714	2,088	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	10,000	-	-	Interest rate swaps
		<u>280,293</u>	<u>110,823</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		<u>280,293</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Instrumen	2016			Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Tidak terkait Lindung Nilai				Non-hedging related
Kontrak tunai mata uang asing	622,231	170	263	Foreign currency spots
Kontrak berjangka mata uang asing	3,090,018	8,658	7,881	Foreign currency forwards
Swap mata uang asing	9,936,280	18,264	29,566	Foreign currency swaps
Swap tingkat suku bunga	25,718,565	447,569	322,575	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	66,234	6	674	Foreign currency options
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	3,031,313	-	1,958	Interest rate future
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				Hedging instrument in fair value hedges related
Swap tingkat suku bunga	1,000,000	9,935	-	Interest rate swaps
		484,602	362,917	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-		Less: Allowance for impairment losses
		484,602		

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectability

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, all derivative receivables were classified as Pass.

c. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

c. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 56.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts

i) Obligasi pemerintah

i) Government bonds

2018							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
7 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 50,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/Fixed interest rate of 3.08% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.	1 Maret/ March 2023
8 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	23 Februari/ February 2018	USD 25,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,08% per tahun/Fixed interest rate of 3.08% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 6 (enam) bulan/Floating interest rate of 6 (six) months LIBOR.	1 Maret/ March 2023

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

i) Obligasi pemerintah (lanjutan)

i) Government bonds (continued)

2018

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Pemerintah/ Government bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	14 Agustus/ August 2017, 16 Agustus/ August 2017, 6 Oktober/ October 2017, 8 November/ November 2017 12 Januari/ January 2018, 17 Januari/ January 2018, 22 Januari/ January 2018, 23 Januari/ January 2018, dan/and 30 Januari/ January 2018	USD 11,700,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	29 Maret/ March 2022
24 Mei/ May 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds	10 Januari/ January 2018 dan/and 23 Januari/ January 2018	USD 15,200,000	Suku bunga tetap sebesar 2,98% per tahun/Fixed interest rate of 2.98% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	21 November/ November 2022
5 Juli/ July 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Pemerintah/To hedge interest rate risk on portion of Government Bonds	8 November/ November 2017, 11 Januari/ January 2018, dan/and 7 Maret/ March 2017,	USD 8,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,90% per tahun/Fixed interest rate of 2.90% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	10 Januari/ January 2022

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

**d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS)
contracts (continued)**

ii) Obligasi Korporasi

ii) Corporate bonds

2018							
Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Korporasi/ Corporate bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017 dan/and 18 Juli/ July 2017	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,95% per tahun/Fixed interest rate of 2.95% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	20 Mei/ May 2023
14 Agustus/ August 2018	Standard Chartered	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	9 Juni/ June 2017	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 2,94% per tahun/Fixed interest rate of 2.94% per annum.	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months LIBOR.	3 Mei/ May 2022
5 Desember/ December 2018	Hongkong and Shanghai Banking Corporation	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada eksposur Obligasi Korporasi/ To hedge interest rate risk on portion of Corporate Bonds	15 Mei/ May 2017, 16 Mei/ May 2017, 23 Mei/ May 2017, 29 Mei/ May 2017, 13 Juli/ July 2017, 1 November/ November 2017, 17 November/ November 2017, 20 November/ November 2017, 12 Desember/ December 2017, 13 Desember/ December 2017, 15 Desember/ December 2017, dan/ and 9 Agustus/ August 2018	Rp 421,500	Suku bunga tetap sebesar 8,45% per tahun/ Fixed interest rate of 8.45% per annum	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR	7 Desember/ December 2021

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iii) Obligasi subordinasi

iii) Subordinated bonds

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi subordinasi dan obligasi yang diterbitkan.

As at 31 December 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for subordinated bonds and issued bonds.

2017 dan/ and 2016

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi Subordinasi/ Subordinated bond date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
3 September/ September 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	500,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun/Fixed interest rate of 8.30% per annum.	8 Juli/ July 2017
10 Desember/ December 2010	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi/To hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds	10 Juli/ July 2010	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan/Floating interest rate of 3 (three) months SBI rate	Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun/Fixed interest rate of 8.00% per annum.	8 Juli/ July 2017

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

d. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) (lanjutan)

d. Fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts (continued)

iv) Obligasi yang diterbitkan

iv) Bond Issued

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (IRS) untuk obligasi yang diterbitkan.

As at 31 December 2018, there was no fair value hedge using interest rate swap (IRS) contracts for issued bonds.

2017 dan/ and 2016

Tanggal/ Date	Pihak ketiga/ Third party	Tujuan/Purpose	Tanggal Obligasi yang diterbitkan/ Bond issued date	Nosional/ Notional	Suku bunga yang dibayarkan/ Paid interest rate	Suku bunga yang diterima/ Received interest rate	Jatuh tempo/ Maturity date
24 Juni/ June 2014	PT Bank ANZ Panin Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 seri B/To hedge interest rate risk on certain portion of the Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B	22 Oktober/ October 2012	250,000	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan – 0,7/ Floating interest rate of 3 (three) months JIBOR – 0.7	Suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun/Fixed interest rate of 7.75% per annum.	30 Oktober/ October 2017

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi pemerintah, obligasi subordinasi dan obligasi yang diterbitkan sebagai *item* yang dilindung nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba/rugi (lihat Catatan 40).

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the government bonds, the subordinated bonds and the bond issued as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit/loss (refer to Note 40).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

The documentation also consists of hedge effectiveness assessment of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Liabilitas derivatif pada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49.

Derivative payables transactions with related parties are disclosed in Note 49.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 54 dan 56.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual:

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

a. By type, currency, and loan quality

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed:

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	296,480	-	296,480	Consumer
Sub jumlah	296,480	-	296,480	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	43,891,924	1,107,855	44,999,779	Consumer
Modal Kerja	76,683,093	2,984,183	79,667,276	Working capital
Investasi	35,118,558	1,358,145	36,476,703	Investment
Sub jumlah	155,693,575	5,450,183	161,143,758	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	37,765	-	37,765	Consumer
Modal Kerja	17,842,596	1,224,488	19,067,084	Working capital
Investasi	4,651,624	896,609	5,548,233	Investment
Sub jumlah	22,531,985	2,121,097	24,653,082	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	143,303	-	143,303	Working capital
Investasi	26,008	-	26,008	Investment
Sub jumlah	169,311	-	169,311	Sub total
	178,394,871	7,571,280	185,966,151	
	178,691,351	7,571,280	186,262,631	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,926,840)	(4,024,514)	(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	176,764,511	3,546,766	180,311,277	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	267,700	-	267,700	Consumer
Sub jumlah	267,700	-	267,700	Sub total
Pihak Ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Konsumsi	40,559,344	1,053,095	41,612,439	Consumer
Modal Kerja	71,102,505	4,373,589	75,476,094	Working capital
Investasi	35,364,408	1,979,212	37,343,620	Investment
Sub jumlah	147,026,257	7,405,896	154,432,153	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	34,318	-	34,318	Consumer
Modal Kerja	21,324,985	1,128,503	22,453,488	Working capital
Investasi	3,044,782	849,448	3,894,230	Investment
Sub jumlah	24,404,085	1,977,951	26,382,036	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Konsumsi	-	3	3	Consumer
Modal Kerja	252,100	-	252,100	Working capital
Investasi	69,531	-	69,531	Investment
Sub jumlah	321,631	3	321,634	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	2,199	-	2,199	Working capital
Sub jumlah	2,199	-	2,199	Sub total
	171,754,172	9,383,850	181,138,022	
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	169,327,451	5,093,565	174,421,016	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual: (lanjutan)

Loans quality based on impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed: (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi Rupiah				Related parties Rupiah
Konsumsi	214,746	-	214,746	Consumer
Sub jumlah	214,746	-	214,746	Sub total
Pihak Ketiga Rupiah				Third parties Rupiah
Konsumsi	38,628,332	1,005,833	39,634,165	Consumer
Modal Kerja	63,882,520	2,561,615	66,444,135	Working capital
Investasi	39,616,265	2,605,548	42,221,813	Investment
Sub jumlah	142,127,117	6,172,996	148,300,113	Sub total
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Konsumsi	35,422	-	35,422	Consumer
Modal Kerja	16,743,337	1,744,720	18,488,057	Working capital
Investasi	4,807,185	1,391,688	6,198,873	Investment
Sub jumlah	21,585,944	3,136,408	24,722,352	Sub total
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Modal Kerja	228,954	-	228,954	Working capital
Investasi	113,635	5,906	119,541	Investment
Sub jumlah	342,589	5,906	348,495	Sub total
Euro				Euro
Modal Kerja	1,985	-	1,985	Working capital
Sub jumlah	1,985	-	1,985	Sub total
	164,057,635	9,315,310	173,372,945	
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,258,536)	(4,405,720)	(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	161,013,845	4,909,590	165,923,435	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

Impaired loans based on collective and individual assessment as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were as follows:

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,003,567	104,288	1,107,855	Consumer
Modal Kerja	384,050	3,824,621	4,208,671	Working capital
Investasi	143,321	2,111,433	2,254,754	Investment
	1,530,938	6,040,342	7,571,280	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(573,742)	(3,450,772)	(4,024,514)	Less: Allowance for impairment losses
	957,196	2,589,570	3,546,766	
2017				
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	973,909	79,189	1,053,098	Consumer
Modal Kerja	420,727	5,081,365	5,502,092	Working capital
Investasi	271,474	2,557,186	2,828,660	Investment
	1,666,110	7,717,740	9,383,850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(527,403)	(3,762,882)	(4,290,285)	Less: Allowance for impairment losses
	1,138,707	3,954,858	5,093,565	
2016				
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Konsumsi	922,132	83,701	1,005,833	Consumer
Modal Kerja	560,304	3,746,031	4,306,335	Working capital
Investasi	519,854	3,483,288	4,003,142	Investment
	2,002,290	7,313,020	9,315,310	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(700,300)	(3,705,420)	(4,405,720)	Less: Allowance for impairment losses
	1,301,990	3,607,600	4,909,590	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation:

		2018						
		Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi								Related parties
Rupiah								Rupiah
	Konsumsi	296,480	-	-	-	-	296,480	Consumer
	Sub jumlah	296,480	-	-	-	-	296,480	Sub Total
Pihak Ketiga								Third parties
Rupiah								Rupiah
	Konsumsi	40,911,882	2,972,918	198,918	233,103	682,958	44,999,779	Consumer
	Modal Kerja	75,679,960	1,475,679	200,262	170,282	2,141,093	79,667,276	Working capital
	Investasi	34,285,657	1,023,522	382,524	70,251	714,749	36,476,703	Investment
	Sub jumlah	150,877,499	5,472,119	781,704	473,636	3,538,800	161,143,758	Sub Total
Dolar Amerika Serikat								United States Dollar
	Konsumsi	37,765	-	-	-	-	37,765	Consumer
	Modal Kerja	17,768,934	436,628	-	-	861,522	19,067,084	Working capital
	Investasi	4,651,625	843,905	-	-	52,703	5,548,233	Investment
	Sub jumlah	22,458,324	1,280,533	-	-	914,225	24,653,082	Sub Total
Dolar Singapura								Singapore Dollar
	Modal Kerja	143,303	-	-	-	-	143,303	Working capital
	Investasi	26,008	-	-	-	-	26,008	Investment
	Sub jumlah	169,311	-	-	-	-	169,311	Sub Total
		173,801,614	6,752,652	781,704	473,636	4,453,025	186,262,631	
	Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
	Jumlah						180,311,277	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit
(lanjutan)**

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

		2017						
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
		Lancar/ Pass						
Pihak Berelasi Rupiah							Related parties Rupiah	
Konsumsi	267,700	-	-	-	-	267,700	Consumer	
Sub jumlah	267,700	-	-	-	-	267,700	Sub Total	
Pihak Ketiga Rupiah							Third parties Rupiah	
Konsumsi	37,239,125	3,373,475	267,571	254,216	478,052	41,612,439	Consumer	
Modal Kerja	70,777,361	1,444,101	867,797	480,955	1,905,880	75,476,094	Working capital	
Investasi	34,155,759	1,567,720	193,256	75,230	1,351,655	37,343,620	Investment	
Sub jumlah	142,172,245	6,385,296	1,328,624	810,401	3,735,587	154,432,153	Sub Total	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Konsumsi	34,318	-	-	-	-	34,318	Consumer	
Modal Kerja	21,388,531	282,520	-	-	782,437	22,453,488	Working capital	
Investasi	2,860,382	913,652	27,418	-	92,778	3,894,230	Investment	
Sub jumlah	24,283,231	1,196,172	27,418	-	875,215	26,382,036	Sub Total	
Dolar Singapura							Singapore Dollar	
Konsumsi	-	-	-	3	-	3	Consumer	
Modal Kerja	252,100	-	-	-	-	252,100	Working capital	
Investasi	69,531	-	-	-	-	69,531	Investment	
Sub jumlah	321,631	-	-	3	-	321,634	Sub Total	
Euro							Euro	
Modal Kerja	2,199	-	-	-	-	2,199	Working capital	
Sub jumlah	2,199	-	-	-	-	2,199	Sub Total	
		167,047,006	7,581,468	1,356,042	810,404	4,610,802	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah						174,421,016	Total	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit
(lanjutan)**

a. By type, currency, and loan quality (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

		2016						
		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Berelasi Rupiah							Related parties Rupiah	
Konsumsi	214,746	-	-	-	-	214,746	Consumer	
Sub jumlah	214,746	-	-	-	-	214,746	Sub Total	
Pihak Ketiga Rupiah							Third parties Rupiah	
Konsumsi	34,958,276	3,735,785	340,514	233,705	365,885	39,634,165	Consumer	
Modal Kerja	62,386,820	2,298,642	356,665	61,431	1,340,577	66,444,135	Working capital	
Investasi	37,460,917	2,451,818	266,105	77,520	1,965,453	42,221,813	Investment	
Sub jumlah	134,806,013	8,486,245	963,284	372,656	3,671,915	148,300,113	Sub Total	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar	
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	Consumer	
Modal Kerja	16,536,241	911,274	-	38,632	1,001,910	18,488,057	Working capital	
Investasi	4,686,093	779,176	13,954	-	719,650	6,198,873	Investment	
Sub jumlah	21,257,756	1,690,450	13,954	38,632	1,721,560	24,722,352	Sub Total	
Dolar Singapura							Singapore Dollar	
Modal Kerja	228,954	-	-	-	-	228,954	Working capital	
Investasi	111,694	1,941	-	-	5,906	119,541	Investment	
Sub jumlah	340,648	1,941	-	-	5,906	348,495	Sub Total	
Euro							Euro	
Modal Kerja	1,985	-	-	-	-	1,985	Working capital	
Sub jumlah	1,985	-	-	-	-	1,985	Sub Total	
		156,621,148	10,178,636	977,238	411,288	5,399,381	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah						165,923,435	Total	

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah piutang dan pembiayaan Syariah sebesar Rp 26.510.903 (2017: Rp 16.694.536; 2016: Rp 10.205.773).

Included in loans denominated in Rupiah and United States Dollar at 31 December 2018 are Sharia receivables and financing amounted to Rp 26,510,903 (2017: Rp 16,694,536; 2016: Rp 10,205,773).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai:

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans:

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	28,941,202	721,154	29,662,356	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,242,046	2,141,378	31,383,424	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	12,013,252	320,835	12,334,087	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	20,209,343	658,290	20,867,633	<i>Business services</i>
Konstruksi	6,618,137	231,228	6,849,365	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,376,436	108,093	3,484,529	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	4,964,526	50,320	5,014,846	<i>Social services</i>
Pertambangan	702,303	-	702,303	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	5,956,769	111,005	6,067,774	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	27,434,784	756,122	28,190,906	<i>Housing</i>
Konsumsi	16,531,257	351,758	16,883,015	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>155,990,055</u>	<u>5,450,183</u>	<u>161,440,238</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	7,345,828	1,457,142	8,802,970	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,761,999	129,282	6,891,281	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	4,203,298	14,220	4,217,518	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	1,854,218	-	1,854,218	<i>Business services</i>
Konstruksi	25,775	-	25,775	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	1,475,961	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	5,723	-	5,723	<i>Social services</i>
Pertambangan	494,980	520,453	1,015,433	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	495,751	-	495,751	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	22,476	-	22,476	<i>Housing</i>
Konsumsi	15,287	-	15,287	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>22,701,296</u>	<u>2,121,097</u>	<u>24,822,393</u>	<i>Sub total</i>
	178,691,351	7,571,280	186,262,631	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,926,840)</u>	<u>(4,024,514)</u>	<u>(5,951,354)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>176,764,511</u>	<u>3,546,766</u>	<u>180,311,277</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	28,871,759	480,174	29,351,933	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,492,754	3,578,008	32,070,762	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,004,851	388,517	11,393,368	Agriculture
Jasa usaha	24,182,077	935,799	25,117,876	Business services
Konstruksi	6,595,458	134,710	6,730,168	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,668,497	667,060	2,335,557	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,778,809	163,294	5,942,103	Social services
Pertambangan	348,959	1,405	350,364	Mining
Listrik, gas dan air	409,739	3,835	413,574	Electricity, gas and water
Perumahan	24,742,452	667,266	25,409,718	Housing
Konsumsi	15,198,602	385,828	15,584,430	Consumer
Sub jumlah	<u>147,293,957</u>	<u>7,405,896</u>	<u>154,699,853</u>	Sub total
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	9,005,509	624,040	9,629,549	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,583,348	170,520	6,753,868	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,470,561	-	4,470,561	Agriculture
Jasa usaha	1,357,926	-	1,357,926	Business services
Konstruksi	207,348	-	207,348	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,795,729	27,418	1,823,147	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	9,711	-	9,711	Social services
Pertambangan	646,654	1,155,973	1,802,627	Mining
Listrik, gas dan air	614,099	-	614,099	Electricity, gas and water
Perumahan	18,995	-	18,995	Housing
Konsumsi	18,035	3	18,038	Consumer
Sub jumlah	<u>24,727,915</u>	<u>1,977,954</u>	<u>26,705,869</u>	Sub total
	172,021,872	9,383,850	181,405,722	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,694,421)	(4,290,285)	(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>169,327,451</u>	<u>5,093,565</u>	<u>174,421,016</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, serta kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai: (lanjutan)

Loans based on economic sector, also impaired and unimpaired loans: (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ <i>Impaired and collectively and individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah				Rupiah
Perindustrian	27,209,669	819,632	28,029,301	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,770,863	2,110,398	30,881,261	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	9,267,387	225,104	9,492,491	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	24,128,736	1,523,984	25,652,720	<i>Business services</i>
Konstruksi	4,499,868	97,031	4,596,899	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,685,303	187,459	2,872,762	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	7,642,717	160,861	7,803,578	<i>Social services</i>
Pertambangan	272,948	1,546	274,494	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	217,411	41,148	258,559	<i>Electricity, gas and water</i>
Perumahan	22,732,323	616,942	23,349,265	<i>Housing</i>
Konsumsi	14,914,638	388,891	15,303,529	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>142,341,863</u>	<u>6,172,996</u>	<u>148,514,859</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Perindustrian	6,950,952	1,757,346	8,708,298	<i>Manufacturing</i>
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,472,543	50,933	5,523,476	<i>Trading, restaurants, hotels, and administration</i>
Pertanian	3,819,760	18,237	3,837,997	<i>Agriculture</i>
Jasa usaha	2,574,311	891,261	3,465,572	<i>Business services</i>
Konstruksi	270,625	-	270,625	<i>Construction</i>
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,749,168	81,111	1,830,279	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Jasa pelayanan sosial	12,536	-	12,536	<i>Social services</i>
Pertambangan	846,482	343,426	1,189,908	<i>Mining</i>
Listrik, gas dan air	198,719	-	198,719	<i>Electricity, gas and water</i>
Konsumsi	35,422	-	35,422	<i>Consumer</i>
Sub jumlah	<u>21,930,518</u>	<u>3,142,314</u>	<u>25,072,832</u>	<i>Sub total</i>
	164,272,381	9,315,310	173,587,691	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,258,536)</u>	<u>(4,405,720)</u>	<u>(7,664,256)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>161,013,845</u>	<u>4,909,590</u>	<u>165,923,435</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 4,06% dan 1,90% (2017: 5,17% dan 2,81%; 2016: 5,37% dan 2,83%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2018 are 4.06% and 1.90%, respectively (2017: 5.17% and 2.81%; 2016: 5.37% and 2.83%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting impaired loans with allowance for impairment losses and divide with total loans.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI:

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation:

2018							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	28,726,342	317,858	189,256	53,797	375,103	29,662,356	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	28,741,953	787,594	154,990	40,945	1,657,942	31,383,424	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	11,776,219	321,965	16,905	23,970	195,028	12,334,087	Agriculture
Jasa usaha	20,045,343	279,729	204,369	65,644	272,548	20,867,633	Business services
Konstruksi	6,604,617	75,916	-	33,455	135,377	6,849,365	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,318,477	70,247	550	-	95,255	3,484,529	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	4,319,303	644,037	16,700	21,247	13,559	5,014,846	Social services
Pertambangan	702,303	-	-	-	-	702,303	Mining
Listrik, gas, dan air	5,956,769	-	-	-	111,005	6,067,774	Electricity, gas, and water
Perumahan	25,450,624	1,943,412	101,152	74,441	621,277	28,190,906	Housing
Konsumsi	15,532,029	1,031,361	97,782	160,137	61,706	16,883,015	Consumer
Sub jumlah	<u>151,173,979</u>	<u>5,472,119</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>3,538,800</u>	<u>161,440,238</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	7,326,846	1,042,406	-	-	433,718	8,802,970	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,710,652	51,347	-	-	129,282	6,891,281	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,203,298	14,220	-	-	-	4,217,518	Agriculture
Jasa usaha	1,854,218	-	-	-	-	1,854,218	Business services
Konstruksi	25,775	-	-	-	-	25,775	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,475,961	-	-	-	-	1,475,961	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	2,391	-	-	-	3,332	5,723	Social services
Pertambangan	494,980	172,560	-	-	347,893	1,015,433	Mining
Listrik, gas, dan air	495,751	-	-	-	-	495,751	Electricity, gas, and water
Perumahan	22,476	-	-	-	-	22,476	Housing
Konsumsi	15,287	-	-	-	-	15,287	Consumer
Sub jumlah	<u>22,627,635</u>	<u>1,280,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>914,225</u>	<u>24,822,393</u>	Sub Total
	<u>173,801,614</u>	<u>6,752,652</u>	<u>781,704</u>	<u>473,636</u>	<u>4,453,025</u>	<u>186,262,631</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(5,951,354)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>180,311,277</u>	Total

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

		2017					
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- <i>Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Perindustrian	28,646,918	256,105	18,359	147,834	282,717	29,351,933	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,906,090	1,182,849	812,995	343,474	1,825,354	32,070,762	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	10,890,340	207,091	75,597	1,240	219,100	11,393,368	Agriculture
Jasa usaha	24,064,697	364,588	72,304	5,472	610,815	25,117,876	Business services
Konstruksi	6,514,641	49,357	36,950	19,500	109,720	6,730,168	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,769,447	445,654	17,871	1,942	100,643	2,335,557	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	5,275,795	498,663	26,977	36,722	103,946	5,942,103	Social services
Pertambangan	348,959	-	-	-	1,405	350,364	Mining
Listrik, gas, dan air	402,225	7,514	-	-	3,835	413,574	Electricity, gas, and water
Perumahan	22,646,617	2,111,675	141,382	62,613	447,431	25,409,718	Housing
Konsumsi	13,974,216	1,261,800	126,189	191,604	30,621	15,584,430	Consumer
Sub jumlah	<u>142,439,945</u>	<u>6,385,296</u>	<u>1,328,624</u>	<u>810,401</u>	<u>3,735,587</u>	<u>154,699,853</u>	Sub Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Perindustrian	9,005,510	231,555	-	-	392,484	9,629,549	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	6,570,871	12,477	-	-	170,520	6,753,868	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	4,470,561	-	-	-	-	4,470,561	Agriculture
Jasa usaha	1,357,926	-	-	-	-	1,357,926	Business services
Konstruksi	27,177	180,171	-	-	-	207,348	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,791,500	4,229	27,418	-	-	1,823,147	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	6,567	-	-	-	3,144	9,711	Social services
Pertambangan	725,820	767,740	-	-	309,067	1,802,627	Mining
Listrik, gas, dan air	614,099	-	-	-	-	614,099	Electricity, gas, and water
Perumahan	18,995	-	-	-	-	18,995	Housing
Konsumsi	18,035	-	-	3	-	18,038	Consumer
Sub jumlah	<u>24,607,061</u>	<u>1,196,172</u>	<u>27,418</u>	<u>3</u>	<u>875,215</u>	<u>26,705,869</u>	Sub Total
	<u>167,047,006</u>	<u>7,581,468</u>	<u>1,356,042</u>	<u>810,404</u>	<u>4,610,802</u>	<u>181,405,722</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>174,421,016</u>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK/BI: (lanjutan)

Loans quality based on economic sector and collectibility according to OJK/BI regulation: (continued)

2016							
Lancar/ Pass	Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Rupiah						Rupiah	
Perindustrian	26,943,020	384,419	18,540	8,559	674,763	28,029,301	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,296,828	1,503,018	358,162	47,145	1,676,108	30,881,261	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	9,014,724	262,369	8,120	16,085	191,193	9,492,491	Agriculture
Jasa usaha	23,843,167	1,152,724	115,604	13,895	527,330	25,652,720	Business services
Konstruksi	4,446,014	89,830	5,951	-	55,104	4,596,899	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,236,837	447,019	96,314	12,082	80,510	2,872,762	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	6,774,721	873,620	20,046	41,069	94,122	7,803,578	Social services
Pertambangan	272,837	111	-	117	1,429	274,494	Mining
Listrik, gas, dan air	215,704	37,350	34	-	5,471	258,559	Electricity, gas, and water
Perumahan	20,790,104	1,981,438	151,801	87,399	338,523	23,349,265	Housing
Konsumsi	13,186,803	1,754,347	188,712	146,305	27,362	15,303,529	Consumer
Sub jumlah	<u>135,020,759</u>	<u>8,486,245</u>	<u>963,284</u>	<u>372,656</u>	<u>3,671,915</u>	<u>148,514,859</u>	Sub Total
Mata uang asing						Foreign currencies	
Perindustrian	6,888,140	1,027,235	-	-	792,923	8,708,298	Manufacturing
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,338,693	134,039	-	-	50,744	5,523,476	Trading, restaurants, hotels, and administration
Pertanian	3,837,997	-	-	-	-	3,837,997	Agriculture
Jasa usaha	2,574,311	24,039	13,954	-	853,268	3,465,572	Business services
Konstruksi	270,625	-	-	-	-	270,625	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,748,647	54,266	-	-	27,366	1,830,279	Transportation, warehousing, and communication
Jasa pelayanan sosial	9,371	-	-	-	3,165	12,536	Social services
Pertambangan	698,464	452,812	-	38,632	-	1,189,908	Mining
Listrik, gas, dan air	198,719	-	-	-	-	198,719	Electricity, gas, and water
Konsumsi	35,422	-	-	-	-	35,422	Consumer
Sub jumlah	<u>21,600,389</u>	<u>1,692,391</u>	<u>13,954</u>	<u>38,632</u>	<u>1,727,466</u>	<u>25,072,832</u>	Sub Total
	<u>156,621,148</u>	<u>10,178,636</u>	<u>977,238</u>	<u>411,288</u>	<u>5,399,381</u>	<u>173,587,691</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah						<u>165,923,435</u>	Total

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah (*NPL*) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 yang telah mengalami beberapa perubahan sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio *NPL* bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 3,11% dan 1,55% (2017: 3,75% dan 2,16%; 2016: 3,89% dan 2,16%). Rasio *NPL* bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman. Rasio *NPL* disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Non-performing loans (NPL) is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 which has several changes where the last changes are amended by Circular Letter of BI No. 13/30/DPNP dated 16 December 2011. As at 31 December 2018, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included ljarah) is 3.11% and 1.55%, respectively (2017: 3.75% and 2.16%; 2016: 3.89% and 2.16%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with total loans. Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful, and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans. NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

c. By term of credit agreements

	2018	2017	2016	
Rupiah				Rupiah
≤ 1 tahun	15,924,830	25,328,967	34,131,798	≤ 1 year
> 1 - < 2 tahun	12,319,839	26,705,678	12,069,223	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	43,735,866	30,193,810	30,563,132	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	89,459,703	72,471,398	71,750,706	> 5 years
	<u>161,440,238</u>	<u>154,699,853</u>	<u>148,514,859</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
≤ 1 tahun	1,872,369	6,151,075	9,735,597	≤ 1 year
> 1 - < 2 tahun	3,226,899	4,740,383	1,308,860	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	8,179,342	6,861,192	3,302,523	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	11,374,472	8,629,386	10,375,372	> 5 years
	<u>24,653,082</u>	<u>26,382,036</u>	<u>24,722,352</u>	
Dolar Singapura				Singapore Dollar
≤ 1 tahun	17,511	121,624	116,715	≤ 1 year
> 1 - < 2 tahun	8,022	100,566	-	> 1 - < 2 years
> 2 - < 5 tahun	29,792	31,418	85,693	> 2 - < 5 years
> 5 tahun	113,986	68,026	146,087	> 5 years
	<u>169,311</u>	<u>321,634</u>	<u>348,495</u>	
Euro				Euro
≤ 1 tahun	-	2,199	-	≤ 1 year
> 2 - < 5 tahun	-	-	1,985	> 2 - < 5 years
	<u>-</u>	<u>2,199</u>	<u>1,985</u>	
	<u>186,262,631</u>	<u>181,405,722</u>	<u>173,587,691</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,951,354)	(6,984,706)	(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>180,311,277</u>	<u>174,421,016</u>	<u>165,923,435</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56.

d. By maturity date

Information in respect of maturities is disclosed in Note 56.

e. Suku bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2018	2017	2016	
Rupiah	10.25%	10.86%	11.72%	Rupiah
Mata uang asing	4.59%	4.43%	4.58%	Foreign currencies

f. Kredit yang direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, jumlah kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan berdasarkan kolektibilitas adalah:

f. Restructured loans

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, total restructured loans during the year based on the collectibility are as follows:

2018							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	526,545	42,829	63,147	17,890	333,109	983,520	Working capital
Investasi	666,848	82,291	30,928	16,166	32,701	828,934	Investment
Konsumsi	54,390	51,455	8,353	4,128	13,333	131,659	Consumer
	<u>1,247,783</u>	<u>176,575</u>	<u>102,428</u>	<u>38,184</u>	<u>379,143</u>	<u>1,944,113</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(479,934)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>1,464,179</u>	

2017							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja	399,839	226,154	120,850	98,766	120,278	965,887	Working capital
Investasi	243,558	1,014,255	92,980	29,300	-	1,380,093	Investment
Konsumsi	58,548	63,132	35,439	6,970	143	164,232	Consumer
	<u>701,945</u>	<u>1,303,541</u>	<u>249,269</u>	<u>135,036</u>	<u>120,421</u>	<u>2,510,212</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(728,058)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>1,782,154</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

f. Restructured loans (continued)

	2016						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal Kerja	2,176,648	477,763	3,867	41,577	39,979	2,739,834	<i>Working capital</i>
Investasi	3,373,647	440,469	6,207	5,219	1,074,095	4,899,637	<i>Investment</i>
Konsumsi	1,121,546	823,844	201,911	82,423	1,754	2,231,478	<i>Consumer</i>
	<u>6,671,841</u>	<u>1,742,076</u>	<u>211,985</u>	<u>129,219</u>	<u>1,115,828</u>	<u>9,870,949</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,014,341)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
						<u>8,856,608</u>	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 17.052.322 (2017: Rp 9.048.309; 2016: Rp 7.189.703). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% - 50% pada tanggal 31 Desember 2018 (2017 dan 2016: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 98% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: 95%; 2016: 70%).

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2018 amounted to Rp 17,052,322 (2017: Rp 9,048,309; 2016: Rp 7,189,703). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 1% - 50% as at 31 December 2018 (2017 and 2016: 1% - 50%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 98% of the total syndicated loans at 31 December 2018 (2017: 95%; 2016: 70%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	6,984,706	7,664,256	7,050,246	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3,053,594	3,808,382	4,292,491	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	431,989	398,157	172,283	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(4,145,642)	(5,640,208)	(3,708,825)	Write-off during the year
Lain-lain *	(373,293)	754,119	(141,939)	Others *
Saldo akhir	<u>5,951,354</u>	<u>6,984,706</u>	<u>7,664,256</u>	Ending balance

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Include effect of foreign currency translation *

Pada tanggal 30 September 2015, Bank CIMB Niaga setuju untuk menjual aset *NPL* sebesar USD 192 juta (Rp 2.813 miliar - nilai penuh) kepada pihak terkait ("Pembeli"). Harga yang disetujui adalah USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh) yang didapat berdasarkan penilaian dari penilai eksternal yang diterbitkan pada bulan September 2015. Penjualan ini disahkan dalam Perjanjian Jual-Beli antara Bank CIMB Niaga dan Pembeli dalam Akta No. 33 dan No. 37 tanggal 30 September 2015 oleh Notaris Liestiani Wang, SH, MKn. Pembeli merupakan *Special Purpose Vehicle* dan oleh karenanya mendapatkan dana dalam transaksi ini dari pemilik akhir Pembeli yaitu CIMB Group Holdings Berhad. Pada tanggal transaksi penjualan, nilai bersih aset *NPL* ini di laporan posisi keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga adalah sebesar USD 63,7 juta (Rp 933 miliar - nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ini dicatat sebagai aset lain-lain sebesar Rp 858 miliar - nilai penuh (lihat Catatan 22). Manajemen berkeyakinan bahwa piutang sejumlah USD 63,7 juta adalah *recoverable* dan tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai. CIMB Group Holdings Berhad telah menyediakan dana di Bank CIMB Niaga sebesar USD 63,7 juta yang diperuntukan bagi penyelesaian transaksi penjualan. Atas dana ini, CIMB Group Holdings Berhad dan Bank CIMB Niaga juga telah menandatangani perjanjian *escrow* pada tanggal 23 Maret 2016. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 20 September 2017.

On 30 September 2015, Bank CIMB Niaga agreed to sell *NPL* asset amounting to USD 192 million (Rp 2,813 billion - full amount) to related party (the "Buyer"). The agreed price is USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount) which is based on an external valuation report issued in September 2015. This sale is stipulated in the Sale-Buy Agreement between Bank CIMB Niaga and the Buyer in Notarial Deed No. 33 and No. 37 dated 30 September 2015 by Notary Liestiani Wang, SH, MKn. As the Buyer is intended to be a *Special Purpose Vehicle*, the Buyer obtains funding for this transaction from the ultimate beneficiary owner, CIMB Group Holdings Berhad. As of the date of the sale, the net book value of the loan in Bank CIMB Niaga's consolidated statements of financial position was USD 63.7 million (Rp 933 billion - full amount). As at 31 December 2016, this amount is recorded as other assets of Rp 858 billion - full amount (refer to Note 22). Management believes that the receivables amounting to USD 63.7 million is recoverable and does not need allowance for impairment losses. CIMB Group Holdings Berhad have provided funds in Bank CIMB Niaga amounting to USD 63.7 million which is intended to be used for settlement of this transaction. Over these funds, CIMB Group Holding Berhad and Bank CIMB Niaga also signed an *escrow* agreement on 23 March 2016. This transaction has been settled on 20 September 2017.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Setelah penjualan, Pembeli akan mengelola aset *NPL* ini dan melakukan restrukturisasi kredit dengan debitur. Bank CIMB Niaga tidak memiliki keterlibatan lagi dengan kredit ini dan debitur. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 Bank CIMB Niaga tidak lagi mengakui aset *NPL* ini dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

After the sale, the Buyer would manage the *NPL* loan and restructure or recover the loan with the borrower. Bank CIMB Niaga has no further involvement with the loan and the debtor. As at 31 December 2018, 2017, and 2016 Bank CIMB Niaga has de-recognised the *NPL* asset from the consolidated statements of financial position.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk penilaian secara kolektif dan individual adalah:

The movements of allowance for impairment loan losses for both collective and individual assessments are as follows:

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,221,824	3,762,882	6,984,706	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,024,310	2,029,284	3,053,594	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	114,314	317,675	431,989	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,564,595)	(2,581,047)	(4,145,642)	Write-off during the year
Lain-lain *	(295,271)	(78,022)	(373,293)	Others *
Saldo akhir	<u>2,500,582</u>	<u>3,450,772</u>	<u>5,951,354</u>	Ending balance
	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,958,836	3,705,420	7,664,256	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,452,601	2,355,781	3,808,382	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	398,157	-	398,157	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3,308,498)	(2,331,710)	(5,640,208)	Write-off during the year
Lain-lain *	720,728	33,391	754,119	Others *
Saldo akhir	<u>3,221,824</u>	<u>3,762,882</u>	<u>6,984,706</u>	Ending balance
	2016			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,225,462	3,824,784	7,050,246	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,937,462	2,355,029	4,292,491	Impairment during the year (refer to Note 39)
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	172,283	-	172,283	Recovery of written-off loans during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,275,770)	(2,433,055)	(3,708,825)	Write-off during the year
Lain-lain *	(100,601)	(41,338)	(141,939)	Others *
Saldo akhir	<u>3,958,836</u>	<u>3,705,420</u>	<u>7,664,256</u>	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

h. Allowance for impairment losses (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 5.680.901 (2017: Rp 6.087.250; 2016: Rp 7.036.041), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 104,76% (2017: 114,74%; 2016: 108,93%).

As at 31 December 2018, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 5,680,901 (2017: Rp 6,087,250; 2016: Rp 7,036,041), and there for the fulfillment is 104.76% (2017: 114.74%; 2016: 108.93%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 allowance for possible losses based on type of loans consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Modal kerja	2,727,080	2,869,018	2,725,499	Working capital
Investasi	1,789,869	2,632,759	3,126,852	Investment
Konsumsi	1,434,405	1,482,929	1,811,905	Consumer
	<u>5,951,354</u>	<u>6,984,706</u>	<u>7,664,256</u>	

i. Penghapusbukuan kredit macet

i. Write-off loans for "Loss" loans category

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 4.145.642 (2017: Rp 5.640.208; 2016: Rp 3.708.825). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

For the year period ended 31 December 2018, Bank CIMB Niaga write-off loans amounted to Rp 4,145,642 (2017: Rp 5,640,208; 2016: 3,708,825). Loans write-off criteria are as follows:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kewajiban kreditnya (*partial write-off*); dan
- f. Diumumkan secara terbuka.

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtor's business has been slow down and there is no prospect and ability to repay the loan;
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
- f. Announced publicly.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 25.935.895 (2017: Rp 27.976.934; 2016: Rp 21.329.832). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 13,92% (2017: 15,42%; 2016: 12,29%). Rasio ini telah sesuai dengan PBI No. 14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 mengenai Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.140.430 (2017: Rp 11.744.227; 2016: Rp 7.594.113) (lihat Catatan 24, 25, dan 26).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LOANS (continued)

j. Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2018, the outstanding balance of MSME is Rp 25,935,895 (2017: Rp 27,976,934; 2016: Rp 21,329,832). As at 31 December 2018, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 13.92% (2017: 15.42%; 2016: 12.29%). These ratios comply with BI regulation No. 14/22/PBI/2012 dated 21 December 2012 amended with the PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 25 June 2015 concerning The Extension of Credit or Financing by Commercial Banks and Technical Assistance in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises Segment.

k. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party debtor which not exceed to 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non-related party group of debtors which not exceed to 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding with criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2018, 2017, and 2016 there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and by other guarantees.

Loans secured by cash collateral as at 31 December 2018 amounted to Rp 5,140,430 (2017: Rp 11,744,227; 2016: Rp 7,594,113) (refer to Notes 24, 25, and 26).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

	2018	2017	2016
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,590,558	4,549,223	8,417,564
Cicilan diterima dimuka	(3,723)	(4,511)	(4,823)
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(387,035)	(834,628)	(1,918,820)
	2,199,800	3,710,084	6,493,921
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,998)	(323,334)	(433,997)
	2,052,802	3,386,750	6,059,924

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 52.152 (2017: Rp 50.002; 2016: Rp 106.182).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah masing-masing sebesar Rp 126.786 dan Rp 20.212 (2017: Rp 304.134 dan Rp 19.200; 2016: Rp 397.092 and Rp 36.905).

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen – bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2018	2017	2016
≤ 1 bulan	51,792	63,362	91,596
> 1 - ≤ 3 bulan	350,148	519,556	760,174
> 3 - ≤ 12 bulan	923,314	1,431,141	2,148,645
> 1 - ≤ 5 tahun	1,265,304	2,535,164	5,417,149
	2,590,558	4,549,223	8,417,564

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

Consumer financing receivables - gross
Advance installments
Less:
Unearned consumer financing income
Less: Allowance for impairment losses

As at 31 December 2018, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 52,152 (2017: Rp 50,002; 2016: Rp 106,182).

As at 31 December 2018, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 126,786 and Rp 20,212, respectively (2017: Rp 304,134 and Rp 19,200; 2016: Rp 397,092 and Rp 36,905).

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang atas pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	323,334	433,997	347,745	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(62,867)	173,523	273,732	(Reversal)/Impairment during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	(113,469)	(284,186)	(187,480)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>146,998</u>	<u>323,334</u>	<u>433,997</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 12,53% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: 12,81%; 2016: 14,60%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 12,53% for the year period ended 31 December 2018 (2017: 12.81%; 2016: 14.60%).

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

Below are the net consumer financing receivables based on the collectibility:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	1,622,854	2,639,164	4,848,939	Pass
Dalam Perhatian Khusus	524,794	1,020,918	1,538,800	Special Mention
Kurang Lancar	32,253	18,551	40,047	Sub-Standard
Diragukan	19,899	31,444	65,979	Doubtful
Macet	-	7	156	Loss
	<u>2,199,800</u>	<u>3,710,084</u>	<u>6,493,921</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(146,998)	(323,334)	(433,997)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>2,052,802</u>	<u>3,386,750</u>	<u>6,059,924</u>	Total

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES

Piutang sewa pembiayaan Entitas Anak adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	2018	2017	2016	
Piutang sewa guna usaha - bruto	5,758	21,264	92,073	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa yang terjamin	45,391	66,682	113,490	Guaranteed residual values
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(652)	(1,657)	(9,646)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(45,391)	(66,682)	(113,490)	Security deposit
	<u>5,106</u>	<u>19,607</u>	<u>82,427</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,926)	(8,671)	(30,446)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,180</u>	<u>10,936</u>	<u>51,981</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 3.908 (2017: Rp 4.744; 2016: Rp 21.904).

As at 31 December 2018, impaired financing lease receivables amounted to Rp 3,908 (2017: Rp 4,744; 2016: Rp 21,904).

Cicilan piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah:

The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's consolidated date to maturity date are as follows:

	2018	2017	2016	
< 1 bulan	1,440	2,715	13,980	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,772	6,791	17,584	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,546	10,062	36,921	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	1,696	23,588	> 1 - ≤ 5 years
	<u>5,758</u>	<u>21,264</u>	<u>92,073</u>	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah:

The movements of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	8,671	30,446	22,244	Beginning balance
(Pemulihan) /pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(4,745)	(19,245)	8,202	(Revesal) /impairment during the year (refer to Note 39)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(2,530)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>3,926</u>	<u>8,671</u>	<u>30,446</u>	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut piutang sewa pembiayaan – bersih berdasarkan kolektibilitas:

	2018	2017	2016	
Lancar	960	6,530	32,972	Pass
Dalam Perhatian Khusus	238	8,333	27,551	Special Mention
Kurang Lancar	-	-	4,716	Sub-Standard
Diragukan	37	936	2,447	Doubtful
Macet	3,871	3,808	14,741	Loss
	<u>5,106</u>	<u>19,607</u>	<u>82,427</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,926)	(8,671)	(30,446)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1,180</u>	<u>10,936</u>	<u>51,981</u>	Total

14. FINANCING LEASE RECEIVABLES (continued)

Below are the net financing lease receivables based on the collectibility:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	2016	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah	1,977,762	1,587,393	1,529,285	Rupiah
Mata uang asing	2,484,721	2,597,572	2,959,226	Foreign currencies
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah	1,977,762	1,587,393	1,117,956	Rupiah
Mata uang asing	2,484,721	2,597,572	2,959,226	Foreign currencies
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,077,182</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, seluruh tagihan akseptasi digolongkan sebagai Lancar.

b. By collectibility

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, all acceptance receivables were classified as Pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

c. By transactions with related party and third party

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements are as follows:

	2018	2017	2016	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	11,714	5,510	672	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	685,055	486,128	412,430	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,181,626	1,078,868	1,076,393	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	99,367	16,887	39,790	> 6 months
	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	<u>1,529,285</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	10,116	15,601	8,494	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	427,405	453,900	181,492	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,878,444	1,688,398	2,193,568	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	168,756	439,673	575,672	> 6 months
	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	<u>2,959,226</u>	
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
≤ 1 bulan	11,714	5,510	672	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	685,055	486,128	287,043	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,181,626	1,078,868	790,451	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	99,367	16,887	39,790	> 6 months
	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	<u>1,117,956</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
≤ 1 bulan	10,116	15,601	8,494	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	427,405	453,900	181,492	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	1,878,444	1,688,398	2,193,568	> 3 - ≤ 6 months
> 6 bulan	168,756	439,673	575,672	> 6 months
	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	<u>2,959,226</u>	
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,077,182</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

**15. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. By maturity date

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity are as follows:

	2018	2017	2016	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	642,034	508,571	302,537	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	786,842	582,720	684,667	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	545,420	492,433	537,184	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	3,466	3,669	4,897	> 6 - ≤ 12 months
	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	<u>1,529,285</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	378,281	442,532	490,901	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,371,580	1,190,787	989,787	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	620,163	869,628	1,409,175	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	106,345	84,474	69,363	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	8,352	10,151	-	> 1-5 years
	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	<u>2,959,226</u>	
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
Rupiah				Rupiah
< 1 bulan	642,034	508,571	159,271	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	786,842	582,720	438,265	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	545,420	492,433	515,522	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	3,466	3,669	4,898	> 6 - ≤ 12 months
	<u>1,977,762</u>	<u>1,587,393</u>	<u>1,117,956</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
< 1 bulan	378,281	442,532	490,901	< 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1,371,580	1,190,787	989,787	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	620,163	869,628	1,409,175	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - ≤ 12 bulan	106,345	84,474	69,363	> 6 - ≤ 12 months
> 1-5 tahun	8,352	10,151	-	> 1-5 years
	<u>2,484,721</u>	<u>2,597,572</u>	<u>2,959,226</u>	
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,077,182</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired acceptance receivables, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN

16. INVESTMENTS

	2018	2017	2016	
Metode harga perolehan	4,214	4,464	4,464	Cost method
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(805)	(890)	Less: Allowance for impairment losses
	3,659	3,659	3,574	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ Nature of Business	2018		2017		2016		
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Nominal/ Face Value Rp	
Pihak Ketiga								Third parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ Banking	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.81	500	5.81	500	5.81	500	PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.94	300	3.95	300	3.95	300	PT Sarana Yogya Ventura
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.39	250	3.51	250	3.51	250	PT Sarana Sumbar Ventura
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ Capital Ventura	3.81	250	4.68	250	4.68	250	PT Sarana Bali Ventura
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	4.64	250	5.13	250	5.13	250	PT Sarana Sulsel Ventura
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ Capital Ventura	0.00	-	3.58	250	3.58	250	PT Sarana Sumsel Ventura
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.62	250	3.44	250	3.44	250	PT Sarana Jateng Ventura
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.71	225	2.71	225	2.71	225	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ Capital Ventura	5.63	200	5.63	200	5.63	200	PT Sarana Papua Ventura
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.53	150	2.53	150	2.53	150	PT Sarana Lampung Ventura
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.85	150	1.85	150	1.85	150	PT Sarana Surakarta Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.45	100	2.45	100	2.45	100	PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.85	100	2.85	100	2.85	100	PT Sarana Sulut Ventura
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.73	100	2.73	100	2.73	100	PT Sarana Maluku Ventura
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ Capital Ventura	2.24	100	2.24	100	2.24	100	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.35	100	1.36	100	1.36	100	PT Sarana Riau Ventura
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ Capital Ventura	1.32	100	1.46	100	1.46	100	PT Sarana Aceh Ventura
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ Leasing	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.56	89	0.05 - 1.56	89	Others (under Rp 100 million) - full amount
			4,214		4,464		4,464	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(555)		(805)		(890)	Less: Allowance for impairment losses
			3,659		3,659		3,574	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	805	890	890
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	-	(85)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(250)	-	-
Saldo akhir	<u>555</u>	<u>805</u>	<u>890</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

16. INVESTMENTS (continued)

The movements of allowance for impairment losses on investment are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year
(refer to Note 39)
Write off during the year
Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2018				31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,697,386	1,880	-	-	2,699,266	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,972,880	23,850	(9,700)	41,150	2,028,180	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,760,727	48,683	(88,243)	218,294	2,939,461	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	25,424	1,124	(3,107)	5,004	28,445	Motor vehicles
	<u>7,456,417</u>	<u>75,537</u>	<u>(101,050)</u>	<u>264,448</u>	<u>7,695,352</u>	
Aset dalam pembangunan	170,877	618,599	-	(264,448)	525,028	Construction in progress
	<u>7,627,294</u>	<u>694,136</u>	<u>(101,050)</u>	<u>-</u>	<u>8,220,380</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	480,032	105,492	(9,280)	-	576,244	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,009,452	250,432	(86,137)	-	2,173,747	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	17,902	1,936	(2,731)	-	17,107	Motor vehicles
	<u>2,507,386</u>	<u>357,860</u>	<u>(98,148)</u>	<u>-</u>	<u>2,767,098</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,119,908</u>				<u>5,453,282</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Harga perolehan						Cost	
Tanah	2,694,665	2,721	-	-	2,697,386	Land	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,934,035	38,044	(5,419)	6,220	1,972,880	Buildings, including renovation and installations	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,710,779	97,350	(74,956)	27,554	2,760,727	Office equipment, machine and furniture	
Kendaraan bermotor	26,752	428	(1,756)	-	25,424	Motor vehicles	
	<u>7,366,231</u>	<u>138,543</u>	<u>(82,131)</u>	<u>33,774</u>	<u>7,456,417</u>		
Aset dalam pembangunan	137,961	66,690	-	(33,774)	170,877	Construction in progress	
	<u>7,504,192</u>	<u>205,233</u>	<u>(82,131)</u>	<u>-</u>	<u>7,627,294</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	387,040	98,410	(5,418)	-	480,032	Buildings, including renovation and installations	
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,830,899	253,059	(74,506)	-	2,009,452	Office equipment, machine and furniture	
Kendaraan bermotor	16,906	2,640	(1,644)	-	17,902	Motor vehicles	
	<u>2,234,845</u>	<u>354,109</u>	<u>(81,568)</u>	<u>-</u>	<u>2,507,386</u>		
Nilai buku bersih	<u>5,269,347</u>				<u>5,119,908</u>	Net book value	

		2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of of fixed assets	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Tanah	462,942	43,031	-	-	2,188,692	2,694,665	Land
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	1,257,183	36,944	(3,635)	1,914	641,629	1,934,035	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,717,205	202,973	(211,249)	1,850	-	2,710,779	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	25,815	3,320	(2,383)	-	-	26,752	Motor vehicles
	<u>4,463,145</u>	<u>286,268</u>	<u>(217,267)</u>	<u>3,764</u>	<u>2,830,321</u>	<u>7,366,231</u>	
Aset dalam pembangunan	2,030	139,752	(57)	(3,764)	-	137,961	Construction in progress
	<u>4,465,175</u>	<u>426,020</u>	<u>(217,324)</u>	<u>-</u>	<u>2,830,321</u>	<u>7,504,192</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	637,728	96,195	(3,676)	-	(343,207)	387,040	Buildings, including renovation and installations
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,788,427	251,896	(209,424)	-	-	1,830,899	Office equipment, machine and furniture
Kendaraan bermotor	15,735	3,380	(2,209)	-	-	16,906	Motor vehicles
	<u>2,441,890</u>	<u>351,471</u>	<u>(215,309)</u>	<u>-</u>	<u>(343,207)</u>	<u>2,234,845</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,023,285</u>				<u>5,269,347</u>	<u>5,269,347</u>	Net book value

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah:

Details of gains from the sale of fixed assets are as follows:

	2018	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	2,782	1,402	3,601	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku bersih	(427)	(351)	(1,835)	<i>Net book value</i>
Keuntungan	2,355	1,051	1,766	Gain

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan, dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 2.475 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (2017: Rp 213; 2016: Rp 180).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments, and motor vehicles with book value of Rp 2,475 for the year period ended 31 December 2018 (2017: Rp 213; 2016: Rp 180).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2019 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 40 (forty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2019 until 2045. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 1.609.958 (2017: Rp 1.471.283; 2016: Rp 1.420.680).

All of the fixed assets as at 31 December 2018, 2017 and 2016 are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiary's operation activities. Several assets are fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 1,609,958 (2017: Rp 1,471,283; 2016: Rp 1,420,680).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.693.348 (2017: Rp 3.679.986; 2016: Rp 3.547.375) dan USD 79 juta (2017: USD 129 juta; 2016: USD 155 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at 31 December 2018, fixed assets, including buildings and motor vehicles has been insured by Bank CIMB Niaga to PT Lippo General Insurance Tbk with an insured amount of Rp 3,693,348 (2017: Rp 3,679,986; 2016: Rp 3,547,375) and USD 79 million (2017: USD 129 million; 2016: USD 155 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's fixed assets.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari tanah dan bangunan termasuk renovasi dan instalasi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%.

Construction in progress comprised of the land and buildings including renovation and installations. Those constructions are estimated to be completed in 2019 with current percentages of completion of 70% - 80%.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebagai jaminan pinjaman.

There are no fixed assets pledged by Bank CIMB Niaga and Subsidiary for collateral.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluasi aset tetap

Revaluation fixed assets

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank CIMB Niaga melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Laporan Penilaian No. KJPP-ASR-2015-099-SUM tertanggal 26 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 24 November 2015 sampai dengan 14 Desember 2015. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

On 1 January 2016, Bank CIMB Niaga changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model. The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Valuation Report No. KJPP-ASR-2015-099-SUM dated 26 February 2016 which signed by Ir. Antonius Setiady, SCV, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I No. PB-1.08.00008, MAPPI No. 81-S.00002 of the asset valuation done from 24 November 2015 to 14 December 2015. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 1 Januari 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Information of the revaluation of land and buildings as at 1 January 2016 performed by Bank CIMB Niaga are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	462,942	2,585,664	2,122,722	Land
Bangunan	442,204	1,397,365	955,161	Buildings
Jumlah	905,146	3,983,029	3,077,883	Total

Nilai buku setelah revaluasi termasuk biaya-biaya pajak terkait penilaian kembali sebesar Rp 95.645. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 3.077.883 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The carrying amount includes tax expenses related to revaluation amounted to Rp 95,645. The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp 3,077,883 as "Other Comprehensive Income".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-372/WPJ.19/2016 tanggal 30 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of land and buildings for tax purposes was performed after the approval from Directorate General of Taxes through its letter No. KEP-372/WPJ.19/2016 dated 30 March 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015. The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets for tax purpose after revaluation was started on 1 January 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2018, 2017, and 2016 using:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Pengukuran nilai wajar berulang					Recurring fair value measurement
Tanah	-	2,585,664	-	2,585,664	Land
Bangunan	-	1,397,365	-	1,397,365	Buildings
	-	3,983,029	-	3,983,029	

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets (continued)

The table below is the analysis of fixed assets carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

There were no transfers between level during the year. Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3 - 5 years). Management believes that there is no significant change in fair value between 31 December 2018, 2017, and 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Harga perolehan				Cost
Tanah	510,574	508,694	505,973	Land
Bangunan	1,386,551	1,331,251	803,729	Buildings
Akumulasi penyusutan	(919,451)	(823,239)	(403,273)	Accumulated depreciation
Nilai buku	<u>977,674</u>	<u>1,016,706</u>	<u>906,429</u>	Net book amount

17. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation fixed assets (continued)

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2018, 2017 and 2016 the amount would be as follows:

18. ASET TIDAK BERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

	2018					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	2,299,879	44,167	(3,922)	44,499	2,384,623	Intangible asset
	<u>2,299,879</u>	<u>44,167</u>	<u>(3,922)</u>	<u>44,499</u>	<u>2,384,623</u>	
Aset dalam penyelesaian	258,460	218,767	-	(44,499)	432,728	Construction in progress
	<u>2,558,339</u>	<u>262,934</u>	<u>(3,922)</u>	<u>-</u>	<u>2,817,351</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset tidak berwujud	1,018,074	204,685	(1,686)	-	1,221,073	Intangible asset
	<u>1,018,074</u>	<u>204,685</u>	<u>(1,686)</u>	<u>-</u>	<u>1,221,073</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,540,265</u>				<u>1,596,278</u>	Net book value
	2017					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Aset tidak berwujud	2,255,276	44,310	(92)	385	2,299,879	Intangible asset
	<u>2,255,276</u>	<u>44,310</u>	<u>(92)</u>	<u>385</u>	<u>2,299,879</u>	
Aset dalam penyelesaian	30,016	228,829	-	(385)	258,460	Construction in progress
	<u>2,285,292</u>	<u>273,139</u>	<u>(92)</u>	<u>-</u>	<u>2,558,339</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset tidak berwujud	802,995	215,171	(92)	-	1,018,074	Intangible asset
	<u>802,995</u>	<u>215,171</u>	<u>(92)</u>	<u>-</u>	<u>1,018,074</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,482,297</u>				<u>1,540,265</u>	Net book value

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

18. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2016					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Harga perolehan						
Aset tidak berwujud	1,022,399	301,647	(2,696)	933,926	2,255,276	Intangible asset
	<u>1,022,399</u>	<u>301,647</u>	<u>(2,696)</u>	<u>933,926</u>	<u>2,255,276</u>	
Aset dalam penyelesaian	924,581	39,361	-	(933,926)	30,016	Construction in progress
	<u>1,946,980</u>	<u>341,008</u>	<u>(2,696)</u>	<u>-</u>	<u>2,285,292</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Aset tidak berwujud	608,414	194,652	(71)	-	802,995	Intangible asset
	<u>608,414</u>	<u>194,652</u>	<u>(71)</u>	<u>-</u>	<u>802,995</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,338,566</u>				<u>1,482,297</u>	Net book value

Pada tanggal 18 Januari 2016, Bank CIMB Niaga telah menyelesaikan proyek pergantian *core banking system* dan kemudian direklasifikasi ke aset tidak berwujud.

As at 18 January 2016, Bank CIMB Niaga has completed *core banking system replacement project* and then reclassified to intangible assets.

Seluruh aset tidak berwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga sebesar Rp 636.755 (2017: Rp 497.765; 2016: Rp 397.809).

All of the intangible assets as at 31 December 2018, 2017 and 2016 are fully used to support Bank CIMB Niaga's operation activities. Several assets are fully amortized and still used by Bank CIMB Niaga in its operation amounting to Rp 636,755 (2017: Rp 497,765; 2016: Rp 397,809).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebagian besar berkaitan dengan aplikasi-aplikasi *banking system* dan proyek *IFRS 9* yang diperkirakan selesai di tahun 2019 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 60%-70%.

Construction in progress as at 31 December 2018 mainly comprised of application related to banking system and *IFRS 9* project which are estimated to be completed in 2019 with current percentages of completion of 60%-70%.

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH

19. FORECLOSED ASSETS

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:

	2018	2017	2016	
Aset yang diambil alih	385,240	502,420	683,610	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(177,480)	(108,843)	(198,188)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>207,760</u>	<u>393,577</u>	<u>485,422</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

	2018	2017	2016
Saldo awal	108,843	198,188	16,223
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	38,772	115,546	400,949
Pemulihan/(penghapusan) selama tahun berjalan	29,865	(204,891)	(218,984)
Saldo akhir	<u>177,480</u>	<u>108,843</u>	<u>198,188</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

19. FORECLOSED ASSETS (continued)

Based on BI Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding with Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2018	2017	2016
Saldo awal	108,843	198,188	16,223
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat catatan 39)	38,772	115,546	400,949
Pemulihan/(write-off) selama tahun berjalan	29,865	(204,891)	(218,984)
Saldo akhir	<u>177,480</u>	<u>108,843</u>	<u>198,188</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

20. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2018	2017	2016
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	836,617	857,147	940,476
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	417,286	331,463	344,376
Lainnya	3,321	3,025	36,080
	<u>1,257,224</u>	<u>1,191,635</u>	<u>1,320,932</u>

Lainnya termasuk pendapatan sewa yang akan diterima terkait syariah.

Piutang bunga dari kredit yang diberikan yang merupakan kolektibilitas Lancar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 773.587 (2017: Rp 203.180; 2016: Rp 221.175) dan kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 63.030 (2017: Rp 653.967; 2016: Rp 719.301). Seluruh piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas Lancar.

20. ACCRUED INTEREST INCOME

	2018	2017	2016
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	836,617	857,147	940,476
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	417,286	331,463	344,376
Lainnya	3,321	3,025	36,080
	<u>1,257,224</u>	<u>1,191,635</u>	<u>1,320,932</u>

Others included the sharia rent income to be received.

Interest receivables from loans which are classified as Pass at 31 December 2018 are Rp 773,587 (2017: Rp 203,180; 2016: Rp 221,175) and as Special Mention at 31 December 2018 are Rp 63,030 (2017: Rp 653,967; 2016: Rp 719,301). All interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as Pass.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

21. PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sewa	555,055	628,740	612,334	<i>Rental</i>
Hadiah untuk nasabah	334,483	308,690	325,191	<i>Gifts for customers</i>
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	158,658	175,071	184,675	<i>Deferred expense relating to employee loans</i>
Insentif agen properti	58,551	30,912	-	<i>Property agent incentives</i>
Pemeliharaan terkait <i>hardware</i> dan <i>software</i>	37,470	26,644	22,773	<i>Maintenance of hardware and software</i>
Promosi produk dan komunikasi	35,456	46,190	38,128	<i>Promotion product and communication</i>
Kepemilikan Saham (EOP)	23,677	20,145	14,558	<i>Equity Ownership (EOP)</i>
Premi asuransi	18,338	16,623	19,797	<i>Insurance premium</i>
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	29,700	49,854	63,394	<i>Building, maintenance and renovation</i>
Persediaan dan inventaris kantor	8,549	8,425	8,382	<i>Inventory and office equipment</i>
Pembukaan cabang	5,374	2,569	2,569	<i>Opening branches</i>
Kegiatan perusahaan	4,418	1,085	650	<i>Office activity</i>
Perjalanan dinas	843	1,124	1,040	<i>Office travelling</i>
Lainnya	23,812	9,469	30,779	<i>Others</i>
	<u>1,294,384</u>	<u>1,325,541</u>	<u>1,324,270</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 124.828 (2017: Rp 131.069; 2016: Rp 137.310) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2018, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties amounted to Rp 124,828 (2017: Rp 131,069; 2016: Rp 137,310) (refer to Note 49).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET LAIN-LAIN

22. OTHER ASSETS

	2018	2017	2016	
Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri	2,293,321	-	-	Receivables relating to self financing acceptance
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1,045,619	864,087	523,806	Receivables relating to ATM and credit card transactions
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	Receivables relating to defaulted derivative transactions
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	215,471	359,997	306,309	Receivables relating to insurance commission
Setoran jaminan	56,275	51,778	52,547	Security deposits
Properti terbengkalai	3,791	8,164	8,164	Abandoned properties
Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan	-	-	858,198	Receivable relating to sale of loans
Lainnya	1,141,212	459,883	274,307	Others
	5,185,188	2,173,408	2,452,830	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(10,802)	(9,771)	(9,562)	Allowance for impairment losses on other assets
	(440,301)	(439,270)	(439,061)	
	4,744,887	1,734,138	2,013,769	

Tagihan terkait dengan transaksi akseptasi pembiayaan sendiri adalah tagihan kepada pihak ketiga yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2018. Tagihan ini merupakan transaksi yang baru terjadi di 2018.

Receivables relating to self financing acceptance represents receivable to third party that have not yet been received as at 31 December 2018. This is a receivable from transaction that just occur in 2018.

Tagihan terkait penjualan kredit yang diberikan merupakan nilai penjualan atas kredit yang diberikan dengan pihak berelasi yang belum diterima pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 12h dan 49).

Receivables related to sale of loans is the selling price of loans with related party that has not been received as at 31 December 2016 (refer to Note 12h and 49).

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyesihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya Surat Edaran No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat masing-masing adalah Rp 3.535 dan Rp 256 (2017: Rp 5.415 dan Rp 2.749; 2016: Rp 5.415 dan Rp 2.749).

The abandoned properties as at 31 December 2018 consist of land and buildings with carrying value amounted to Rp 3,535 and Rp 256, respectively (2017: Rp 5,415 and Rp 2,749; 2016: Rp 5,415 and Rp 2,749).

Termasuk di dalam lainnya adalah tagihan anjak piutang dan tagihan kliring.

Others include factoring and clearing receivable .

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEGERA

23. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2018	2017	2016	
Titipan transfer	645,316	675,802	955,823	Transfer liabilities
Titipan merchant	100,888	219,823	132,770	Merchant liabilities
Titipan umum	107,966	143,467	53,685	General liabilities
Titipan Visa card	384,392	236,117	195,942	Visa card liabilities
Titipan Master card	157,442	61,446	59,692	Master card liabilities
Titipan personalia	9,277	4,079	10,823	Personnel related liabilities
Titipan kredit	172	10,038	9,679	Credit related liabilities
Lainnya	834,738	595,394	536,390	Others
	2,240,191	1,946,166	1,954,804	

24. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	82,356	22,506	45,120	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	897	4,772	3,741	United States Dollar
	83,253	27,278	48,861	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	33,922,996	35,797,326	31,740,170	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11,378,473	12,940,370	12,256,421	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	472,429	516,049	552,528	Other foreign currencies
	45,773,898	49,253,745	44,549,119	
	45,857,151	49,281,023	44,597,980	

Pada tanggal 31 Desember 2018, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 2.739.890 (2017: Rp 1.838.764; 2016: Rp 1.413.259).

As at 31 December 2018, current account based on sharia banking principles amounted to Rp 2,739,890 (2017: Rp 1,838,764; 2016: Rp 1,413,259).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank. (2017: Rp 1.013; 2016: Rp 11.370) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2018, there is no demand deposits was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2017: Rp 1,013; 2016: Rp 11,370) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – giro, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – demand deposits, refer to Note 25.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	45,123	44,979	49,019	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,156	11,560	11,657	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	6,742	6,598	5,594	Other foreign currencies
	<u>66,021</u>	<u>63,137</u>	<u>66,270</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	47,278,065	43,550,861	40,017,071	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,731,292	5,419,658	5,662,660	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	1,420,505	1,180,616	1,464,623	Other foreign currencies
	<u>54,429,862</u>	<u>50,151,135</u>	<u>47,144,354</u>	
	<u>54,495,883</u>	<u>50,214,272</u>	<u>47,210,624</u>	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 14 September 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.18 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 September 2017 sampai 15 Januari 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.23 tahun 2017 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 3 November 2017 sampai 15 Januari 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan surat edaran LPS No.3 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 16 Januari 2018 sampai 14 Mei 2018.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

By currency, related parties, and third parties

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 49. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

As at 14 September 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No. 18 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 September 2017 to 15 January 2018.

As at 27 December 2017 there is revision by LPS's Circular Letter No. 23 year 2017 related with adjustment of interest rate which is 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 3 November 2017 to 15 January 2018.

As at 26 February 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 3 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 16 January 2018 to 14 May 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2018, terdapat penegasan terakhir berdasarkan Siaran Pers LPS No.Press-9/SEKL/V/2018 tahun 2018 terkait tingkat bunga penjaminan yang tidak mengalami perubahan yaitu 5,75% untuk simpanan dalam rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 15 Mei 2018 sampai 17 September 2018.

Pada tanggal 4 Juni 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.7 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 6 Juni 2018 sampai 17 September 2018.

Pada tanggal 16 Juli 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.9 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 18 July 2018 sampai 17 September 2018.

Pada tanggal 10 September 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.13 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 13 September 2018 sampai 12 Januari 2019.

Pada tanggal 29 Oktober 2018 terdapat pembaharuan berdasarkan surat edaran LPS No.16 tahun 2018 terkait dengan penyesuaian suku bunga yaitu 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing untuk periode 31 Oktober 2018 sampai 12 Januari 2019 sebagaimana ditegaskan kembali melalui SE LPS No. 20 tahun 2018 tanggal 17 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah Rp 5.657.698 (2017: Rp 4.757.350; 2016: Rp 3.831.820).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tabungan sebesar Rp 267.016 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2017: Rp 133.241; 2016: Rp 113.691) (lihat Catatan 12k).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS
(continued)**

**By currency, related parties, and third parties
(continued)**

As at 15 May 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. Press-9/SEKL/V/2018 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency for period of 15 May 2018 to 17 September 2018.

As at 4 June 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 7 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.25% for deposits denominated in foreign currency for period of 6 June 2018 to 17 September 2018.

As at 16 July 2018 there is latest confirmation by LPS's Circular Letter No. 9 year 2018 concerning guarantees interest rates which remains at 6.00% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency for period of 18 July 2018 to 17 September 2018.

As at 10 September 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 13 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 13 September 2018 to 12 January 2019.

As at 29 October 2018 there is revision by LPS's Circular Letter No. 16 year 2018 related with adjustment of interest rate which is 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency for period of 31 October 2018 to 12 January 2019, as reaffirmed with LPS Circular Letter No.20 tahun 2018 dated 17 December 2018.

As at 31 December 2018, saving deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 5,657,968 (2017: Rp 4,757,350; 2016: Rp 3,831,820).

As at 31 December 2018, saving deposits amounted to Rp 267,016 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2017: Rp 133,241; 2016: Rp 113,691) (refer to Note 12k).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

26. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

a. By currency, related parties, and third parties

	2018	2017	2016	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	82,063	65,987	78,997	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,440	7,444	6,176	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	-	-	3,595	Other foreign currencies
	<u>87,503</u>	<u>73,431</u>	<u>88,768</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	70,564,482	70,150,122	74,840,267	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19,225,351	19,211,817	13,628,504	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	519,848	386,531	204,991	Other foreign currencies
	<u>90,309,681</u>	<u>89,748,470</u>	<u>88,673,762</u>	
	<u>90,397,184</u>	<u>89,821,901</u>	<u>88,762,530</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2018	2017	2016	
< 1 bulan	13,714,166	11,625,210	10,170,442	< 1 month
> 1 - < 3 bulan	43,168,955	40,077,030	38,984,117	> 1 - < 3 months
> 3 - < 6 bulan	10,777,700	13,428,593	15,849,548	> 3 - < 6 months
> 6 - < 12 bulan	5,911,452	9,342,971	8,167,158	> 6 - < 12 months
> 12 bulan	16,824,911	15,348,097	15,591,265	> 12 months
	<u>90,397,184</u>	<u>89,821,901</u>	<u>88,762,530</u>	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2018	2017	2016	
< 1 bulan	52,857,395	52,443,564	48,501,382	≤ 1 month
> 1 - < 3 bulan	18,729,806	17,775,900	22,132,115	> 1 - < 3 months
> 3 - < 12 bulan	9,579,569	11,916,367	10,330,568	> 3 - < 12 months
> 1 - < 5 tahun	9,191,582	7,480,346	7,778,634	> 1 - < 5 years
> 5 tahun	38,832	205,724	19,831	> 5 years
	<u>90,397,184</u>	<u>89,821,901</u>	<u>88,762,530</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah Rp 15.308.900 (2017: Rp 13.311.844; 2016: Rp 5.383.697).

As at 31 December 2018, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp 15,308,900 (2017: Rp 13,311,844; 2016: Rp 5,383,697).

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 49. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 49. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56.

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka sebesar Rp 4.873.414 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga (2017: Rp 11.609.973; 2016: Rp 7.469.052) (lihat Catatan 12k).

As at 31 December 2018, time deposits amounting to Rp 4,873,414 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2017: Rp 11,609,973; 2016: Rp 7,469,052) (refer to Note 12k).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah – deposito berjangka, lihat Catatan 25.

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer – time deposits, refer to Note 25.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2018	2017	2016	
Giro				Demand deposits
Rupiah	1,036,041	1,057,870	1,470,826	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	328,988	314,382	340,140	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	57,747	595,906	36,992	Other foreign currencies
Jumlah Giro	<u>1,422,776</u>	<u>1,968,158</u>	<u>1,847,958</u>	Total demand deposits
Tabungan				Saving deposits
Rupiah	17,114	19,493	15,516	Rupiah
	<u>1,439,890</u>	<u>1,987,651</u>	<u>1,863,474</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, giro dari pihak berelasi adalah Rp 87.845 (2017: Rp 202.028; 2016: Rp 199.236) (lihat Catatan 49).

As at 31 December 2018, demand deposits from related parties amounted to Rp 87,845 (2017: Rp 202,028; 2016: Rp 199,236) (refer to Note 49).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2018	2017	2016	
Inter-bank Call Money				Inter-bank Call Money
Rupiah	1,315,000	3,605,000	1,395,000	Rupiah
	<u>1,315,000</u>	<u>3,605,000</u>	<u>1,395,000</u>	
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah	173,723	1,291,608	1,298,924	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	80	76	75	United States Dollar
	<u>173,803</u>	<u>1,291,684</u>	<u>1,298,999</u>	
	<u>1,488,803</u>	<u>4,896,684</u>	<u>2,693,999</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

28. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract period

	2018	2017	2016	
< 1 bulan	52,542	2,960,677	1,325,668	< 1 month
> 1 - < 3 bulan	1,341,795	1,050,980	120,429	> 1 - < 3 months
> 3 - < 6 bulan	600	11,885	2,730	> 3 - < 6 months
> 6 - < 12 bulan	635	217,015	1,101,723	> 6 - < 12 months
> 12 bulan	93,231	656,127	143,449	> 12 months
	1,488,803	4,896,684	2,693,999	

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no *inter-bank call money* and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56

Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 54 and 56

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, there were no deposits from other banks – *inter-bank call money* and time deposits pledged as loans collateral.

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2018	2017	2016	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri B	-	-	1,400,000	The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series B
	-	-	1,400,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri C	-	850,000	850,000	The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series C
	-	850,000	850,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	-	-	432,000	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	386,000	386,000	386,000	Series B
Seri C	182,000	182,000	182,000	Series C
	568,000	568,000	1,000,000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c) Seri A	-	802,000	-	The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c) Series A
Seri B	376,000	376,000	-	Series B
Seri C	822,000	822,000	-	Series C
	1,198,000	2,000,000	-	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

29. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

	2018	2017	2016	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	-	500,000	-	Series A
Seri B	657,000	657,000	-	Series B
Seri C	843,000	843,000	-	Series C
	<u>1,500,000</u>	<u>2,000,000</u>	<u>-</u>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Bonds II of Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)</i>
Seri A	766,000	-	-	Series A
Seri B	137,000	-	-	Series B
Seri C	118,000	-	-	Series C
	<u>1,021,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 (lihat Catatan 1c)				<i>The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2018 (see Note 1c)</i>
Seri A	441,000	-	-	Series A
Seri B	559,000	-	-	Series B
	<u>1,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	5,287,000	5,418,000	3,250,000	Total
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17,243)	(14,387)	(12,296)	<i>Unamortised bond issuance costs</i>
Jumlah - bersih	<u>5,269,757</u>	<u>5,403,613</u>	<u>3,237,704</u>	Total - net

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 54 and 56.

Transaksi lindung nilai

Hedge transactions

Pada tanggal 24 Juni 2014, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B sebesar Rp 1.400.000 dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

On 24 June 2014, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of a proportion of Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series B of Rp 1,400,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

Selama tahun 2017 dan 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

During 2017 and 2016, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 26 dan Rp 947.

There was no hedging transaction as of 31 December 2018. The net gains from hedging transactions as at 31 December 2017 and 2016 are Rp 26 and Rp 947, respectively.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA

30. BORROWINGS

	2018	2017	2016	
Rupiah				Rupiah
Kredit Penerusan	-	1	1	Two step loans
Bank lain	370,877	2,551,853	4,421,183	Other banks
	<u>370,877</u>	<u>2,551,854</u>	<u>4,421,184</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Bank lain	1,825,039	3,257,869	1,014,889	Other Banks
	<u>1,825,039</u>	<u>3,257,869</u>	<u>1,014,889</u>	
	<u>2,195,916</u>	<u>5,809,723</u>	<u>5,436,073</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Bank lain

Other Banks

	2018	2017	2016	
Rupiah - Pihak ketiga				Rupiah - Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	195,411	528,118	1,393,564	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	100,000	-	-	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank DKI Syariah	34,160	-	-	PT Bank DKI Syariah
PT Bank BCA Syariah	21,349	43,461	36,891	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,957	275,718	1,133,078	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Aceh Syariah	-	500,000	400,000	PT BPD Aceh Syariah
PT Bank Permata Tbk	-	460,000	59,446	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	281,386	600,161	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jatim Syariah	-	200,000	50,000	PT BPD Jatim Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	125,000	100,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	103,517	219,812	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	34,653	183,338	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	81,886	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	63,722	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-	57,496	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	41,789	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>370,877</u>	<u>2,551,853</u>	<u>4,421,183</u>	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Pihak berelasi				Related parties
CIMB Bank Berhad	191,722	542,947	898,156	CIMB Bank Berhad
	<u>191,722</u>	<u>542,947</u>	<u>898,156</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Bank of New York, NY	587,727	574,485	63,067	Bank of New York, NY
Wachovia Bank	598,076	1,188,356	23,369	Wachovia Bank
Citibank New York	303,715	477,219	30,297	Citibank New York
Bank of America	143,799	-	-	Bank of America
Standard Chartered Bank	-	474,862	-	Standard Chartered Bank
	<u>1,633,317</u>	<u>2,714,922</u>	<u>116,733</u>	
	<u>1,825,039</u>	<u>3,257,869</u>	<u>1,014,889</u>	
	<u>2,195,916</u>	<u>5,809,722</u>	<u>5,436,072</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang Rupiah – Pihak ketiga

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2018 - 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 berkisar antara 8,50% - 9,50% (2017: 7,15% - 11,00%; 2016: 8,75% - 13,00%).

Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas dan pembiayaan sewa guna usaha.

Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 333.333 (2017: Rp 868.056; 2016: Rp 1.013.750).

Bank DKI Syariah

Selama tahun 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank DKI Syariah dengan nominal sebesar Rp 764. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

Bank BCA Syariah

Selama tahun 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 22.964 (2017: Rp 17.924; 2016: Rp 18.831). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2020.

Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun 2018, entitas anak telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 299.266 (2017: Rp 1.605.873; 2016: Rp 786.716). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2021.

Mata uang asing – Pihak berelasi

CIMB Bank Berhad

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah USD 13,33 juta (2017: USD 40 juta; 2016: USD 67 juta). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah 3,34% (2017: 2,25%; 2016: 1,99%).

Pinjaman ini adalah untuk diberikan kepada nasabah yang membutuhkan pembiayaan proyek. Pinjaman ini mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menjual aset yang bernilai material. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BORROWINGS (continued)

Other Banks (continued)

Rupiah currency – Third parties

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiary to finance their business. The borrowing will be mature in the years between 2018 - 2020. The annual interest rates for the year ended 31 December 2018 ranged between 8.50% - 9.50% (2017: 7.15% - 11.00%; 2016: 8.75% - 13.00%).

All the borrowings above are used for finance of two wheelers and four wheelers, either new or used and for finance lease business.

Bank Pan Indonesia Tbk

During the year 2018, subsidiary has paid to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 333.333 (2017: Rp 868,056; 2016: Rp 1,013,750).

Bank DKI Syariah

During the year 2018, subsidiary has paid to Bank DKI Syariah amounting to Rp 764. This borrowing will be matured on 19 November 2020.

Bank BCA Syariah

During the year 2018, subsidiary has paid to Bank BCA Syariah amounting to Rp 22.964 (2017: Rp 17,924; 2016: Rp 18,831). This borrowing will be matured on 25 August 2020.

Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year 2018, subsidiary has paid to Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 299.266 (2017: Rp 1.605.873; 2016: Rp 786.716). This borrowing will be matured on 21 December 2021.

Foreign currency – Related parties

CIMB Bank Berhad

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2018, the borrowing balance amounted to USD 13,33 million (2017: USD 40 million; 2016: USD 67 million). This borrowing will be matured on 29 March 2019. The annual interest rate for the year ended 31 December 2018 was 3.34% (2017: 2.25%; 2016: 1.99%).

The borrowings are to be provided to borrowers who need project financing. The borrowing requires Bank CIMB Niaga not to sell or dispose the asset which material. Bank CIMB Niaga has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank lain (lanjutan)

Mata uang asing – Pihak berelasi (lanjutan)

CIMB Bank Berhad (lanjutan)

Selama tahun 2018, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada CIMB Bank Berhad dengan nominal sebesar Rp 383.467 (2017: Rp 355.209; 2016: Rp 388.444).

Mata uang asing – Pihak ketiga

International Finance Corporation (lanjutan)

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada International Finance Corporation dengan nominal sebesar Rp 839.296.

Shizuoka Bank Ltd

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Bank Shizuoka sebesar USD 14 juta, diterima pada 21 Februari 2014 dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016. Tingkat suku bunga pada tahun 2016 adalah 1,13%.

Pinjaman ini bertujuan untuk keperluan modal kerja umum Bank CIMB Niaga. Pada kontrak perjanjian pinjaman, tidak dituliskan adanya pembatasan-pembatasan antara Bank CIMB Niaga dan Shizuoka Bank.

Selama tahun 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kepada Shizuoka Bank Ltd dengan nominal sebesar Rp 192.990.

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Uang muka pajak

	2018	2017	2016
Bank CIMB Niaga			
Pajak penghasilan badan			
2007 - 2013	545,136	548,653	466,200
2014	119,747	119,747	119,747
2015	197,899	197,899	210,671
Pajak penghasilan -			
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26			
2007 - 2015	140,622	220,202	107,268
Pajak Pertambahan Nilai			
2007 - 2015	475,147	475,147	455,200
Lain-lain	1,521	1,519	2,909
	<u>1,480,072</u>	<u>1,563,167</u>	<u>1,361,995</u>
Entitas Anak	<u>412,198</u>	<u>251,047</u>	<u>277,932</u>
	<u>1,892,270</u>	<u>1,814,214</u>	<u>1,639,927</u>

30. BORROWINGS (continued)

Other Banks (continued)

Foreign currency – Related parties (continued)

CIMB Bank Berhad (continued)

During the year 2018, Bank CIMB Niaga has paid to CIMB Bank Berhad amounting to Rp 383,467 (2017: Rp 355,209; 2016: Rp 388,444)

Foreign currency – Third parties

International Finance Corporation (continued)

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to International Finance Corporation amounting to Rp 839,296.

Shizuoka Bank Ltd

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Shizuoka Bank amounted to USD 14 million, was received on 21 February 2014 and has matured on 22 February 2016. The interest rate in 2016 was 1.13%.

The purpose of the borrowing is for Bank CIMB Niaga general working capital. In the loan agreement, there is no written covenant between Bank CIMB Niaga and Shizuoka Bank.

During the year 2016, Bank CIMB Niaga has paid to Shizuoka Bank Ltd amounting to Rp 192,990.

31. INCOME TAX

a. Prepaid taxes

Bank CIMB Niaga
Corporate income tax
2007 - 2013
2014
2015
Income taxes -
Article 4(2), 21, 23, and 26
2007 - 2015
Value Added Tax
2007 - 2015
Others
Subsidiary

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018	2017	2016	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pasal 25	60,538	60,089	-	Article 25
Pasal 29	142,528	155,377	100,681	Article 29
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	70,691	73,865	93,210	Article 4 (2)
Pasal 21, 23, dan 26	85,436	82,098	88,241	Article 21, 23, and 26
Pajak Pertambahan Nilai	11,790	14,142	8,443	Value Added Tax
	<u>370,983</u>	<u>385,571</u>	<u>290,575</u>	
Entitas Anak	90,158	59,931	33,322	Subsidiary
	<u>461,141</u>	<u>445,502</u>	<u>323,897</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2018	2017	2016	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(1,048,886)	(998,776)	(647,569)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	(35,140)	-	-	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	<u>(1,084,026)</u>	<u>(998,776)</u>	<u>(647,569)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan	<u>(148,711)</u>	<u>(118,422)</u>	<u>(55,887)</u>	Deferred tax
	<u>(1,232,737)</u>	<u>(1,117,198)</u>	<u>(703,456)</u>	
Entitas Anak				Subsidiary
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(113,170)	(62,542)	(36,179)	Current tax on profits for the year
Jumlah pajak kini	<u>(113,170)</u>	<u>(62,542)</u>	<u>(36,179)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan	<u>(22,483)</u>	<u>2,458</u>	<u>(29,356)</u>	Deferred tax
	<u>(135,653)</u>	<u>(60,084)</u>	<u>(65,535)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Pajak kini				Current tax
Beban pajak untuk tahun berjalan	(1,162,056)	(1,061,318)	(683,748)	Current tax on profits for the year
Penyesuaian tahun lalu	(35,140)	-	-	Adjustment in respect of prior years
Jumlah pajak kini	<u>(1,197,196)</u>	<u>(1,061,318)</u>	<u>(683,748)</u>	Total current tax
Pajak tangguhan	<u>(171,194)</u>	<u>(115,964)</u>	<u>(85,243)</u>	Deferred tax
	<u>(1,368,390)</u>	<u>(1,177,282)</u>	<u>(768,991)</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with current year income tax expense are as follows:

	2018	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,850,818	4,155,020	2,850,708	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba sebelum pajak- Entitas Anak	(312,507)	(149,856)	(108,036)	<i>Income before tax- Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	4,538,311	4,005,164	2,742,672	<i>Income before tax- Bank CIMB Niaga</i>
Perbedaan temporer				Temporary differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
Beban penyusutan aset tetap (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	(21,043)	(237,124)	(436,105)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(352,359)	109,010	800,067	<i>Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of trading securities</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	(136,978)	48,182	(186,893)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Lain-lain	(70,555)	(98,784)	(408,230)	<i>Accrued bonus, vacation pay, and tantiem</i>
	(594,846)	(153,688)	(223,546)	<i>Others</i>
Perbedaan tetap				Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and fiscal amounts on:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	280,349	143,506	74,732	<i>Other non deductible expense</i>
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	(2,769)	(608)	585	<i>(Gains)/losses on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	(25,502)	730	(4,168)	<i>Others</i>
	252,078	143,628	71,149	
Penghasilan kena pajak	4,195,543	3,995,104	2,590,275	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,048,886	998,776	647,569	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka	(906,358)	(843,399)	(546,888)	<i>Prepaid tax</i>
Hutang pajak penghasilan badan (pasal 29)				<i>Payable of corporate income tax (article 29)</i>
(lihat Catatan 31b)	142,528	155,377	100,681	<i>(refer to Note 31b)</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan.

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena Bank pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Perhitungan perpajakan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,850,818	4,155,020	2,850,708	<i>Consolidated income before tax</i>
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	<u>1,212,705</u>	<u>1,038,755</u>	<u>712,677</u>	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	70,087	35,877	18,683	<i>Other non deductible expense</i>
Perbedaan tarif pajak atas laba penjualan aset tetap	(692)	(152)	146	<i>Differences on tax rate from gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	86,290	102,802	37,485	<i>Others</i>
	<u>155,685</u>	<u>138,527</u>	<u>56,314</u>	
Jumlah beban pajak	<u>1,368,390</u>	<u>1,177,282</u>	<u>768,991</u>	<i>Total tax expense</i>

31. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 Desember 2018 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The calculation of Bank's income tax for the year ended 31 Desember 2017 and 2016 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net

		2018			
		Dikreditkan/(dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited/(Charged) to other comprehensive income			
1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba/rugil (Charged)/credit to profit/loss	-	-	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Beban penyusutan aset tetap	(257,948)	(5,261)	-	(263,209)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	(5,479)	(3,478)	154,059	145,102	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	237,577	(88,090)	-	149,487	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	262,017	(34,244)	(61,454)	166,319	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	(84,947)	(17,638)	-	(102,585)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>151,220</u>	<u>(148,711)</u>	<u>92,605</u>	<u>95,114</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	26,629	(22,483)	603	4,749	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>177,849</u>	<u>(171,194)</u>	<u>93,208</u>	<u>99,863</u>	
		2017			
		(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income			
1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba/rugil Credit/(charged) to profit/loss	-	-	31 Desember/ Desember	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Beban penyusutan aset tetap	(198,667)	(59,281)	-	(257,948)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	52,535	6,257	(64,271)	(5,479)	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	290,324	(52,747)	-	237,577	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	189,027	12,046	60,944	262,017	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	(60,251)	(24,697)	1	(84,947)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>272,968</u>	<u>(118,422)</u>	<u>(3,326)</u>	<u>151,220</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	23,531	2,458	640	26,629	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>296,499</u>	<u>(115,964)</u>	<u>(2,686)</u>	<u>177,849</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

d. Deferred tax asset/(liabilities) – net (continued)

	2016				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugil Credit/(charged) to profit/loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/credited to other comprehensive income	31 Desember/ December	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets/(liabilities):</i>
Beban penyusutan aset tetap	(89,641)	(109,026)	-	(198,667)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	195,169	1,903	(144,537)	52,535	<i>Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	90,308	200,016	-	290,324	<i>Impairment of losses</i>
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	214,092	(46,723)	21,340	188,709	<i>Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation</i>
Lain-lain	42,123	(102,057)	1	(59,933)	<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>452,051</u>	<u>(55,887)</u>	<u>(123,196)</u>	<u>272,968</u>	<i>Total deferred tax asset - net</i>
Anak perusahaan					Subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	52,527	(29,356)	360	23,531	<i>Total deferred tax assets - net</i>
	<u>504,578</u>	<u>(85,243)</u>	<u>(122,836)</u>	<u>296,499</u>	

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional tahun 2010.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters

Fiscal year 2008 ex PT Bank Lippo Tbk

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter for the fiscal year 2008 which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 537,348 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and subsequently the objection has been submitted to Tax Court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounted to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively in 2010.

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Lippo Tbk/ 2008 ex PT Bank Lippo Tbk	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2,600	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 2.600 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 2,600 has been received	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	9,652	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 9.652 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court on 26 May 2014 and the refund amounting to Rp 9,652 has been received	-
	Pajak penghasilan pasal 23 dan 26/ Income tax articles 23 and 26	52,034	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 26 Mei 2014 dan pengembalian sebesar Rp 53.018 telah diterima/ It was won by the Bank at Supreme Court and the refund amounting to Rp 53,018 has been received	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 4(2) dan 21/ Corporate income tax article 29, income tax articles 4(2) and 21	34,949	Kalah di Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2017 dan Bank telah membayar kembali Rp 35.140 pada tanggal 4 April 2018 yang sebelumnya telah diterima yang dimenangkan di Pengadilan Pajak/ Lost in Supreme Court on 9 March 2017 and Bank has re-paid Rp 35,140 on 4 April 2018 which previously received after won at Tax Court	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	380,176	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Februari 2018. Pengembalian sebesar Rp 380.220 telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Januari 2019 dan 4 Februari 2019 sehingga masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2018/ It was won by the Bank at Supreme Court on 15 February 2018. The refund amounting to Rp 380,220 has been received subsequently by the Bank on 24 January 2019 and 4 February 2019, thus still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2018	380,176
		479,411		380,176

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun fiskal 2008 eks PT Bank Niaga Tbk

Fiscal year 2008 ex PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan tahun 2011.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax with total amounting to Rp 341,212 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non-operating expenses, and income tax expense in 2011 amounted to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively.

Berikut ini proses sengketa dan banding yang diajukan:

Below is the summary of the dispute and appeal:

Proses sengketa dan banding/ The process of the dispute and appeal

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah/ Amount	Status	Masih tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Still recorded as prepaid taxes
2008 eks PT Bank Niaga Tbk/ 2008 ex PT Bank Niaga Tbk	Pajak penghasilan pasal 23, 4(2), dan 21/ Income tax articles 23, 4(2), and 21	13,185	Tidak diajukan banding dan telah dicatat pada akun beban bukan operasional tahun 2013/ Were not appealed and have been recorded as non-operational expense in 2013.	-
	Pajak penghasilan badan pasal 29/ Corporate income tax article 29	237,147	Diajukan banding sebesar Rp 204.761 sedangkan sisanya tidak diajukan banding sebesar Rp 32.386 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dan beban bukan operasional tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 21.883 dan Rp 10.503. Menang di Pengadilan Pajak dan pengembalian sebesar Rp 204.761 telah diterima oleh Bank pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015/ Had been appealed amounting to Rp 204,761 while the remaining amount of Rp 32,386 have been recorded as income tax expense and non-operational expense in 2013 amounting to Rp 21,883 and Rp 10,503, respectively. Won at Tax Court and the refund amounting to Rp 204,761 has been received by Bank in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015.	-
	Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	29,470	Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 24 Mei 2017 dan pengembalian sebesar Rp 31.371 telah diterima oleh Bank pada tanggal 20 April 2018/ It was won by the Bank at Supreme Court on 24 May 2017 and the refund amounting to Rp 31,371 has been received by the Bank on 20 April 2018.	-
	Pajak pertambahan nilai (PPN)/ Value added tax (VAT)	24,065	Dimenangkan oleh Bank di Pengadilan Pajak dan dan pengembalian sebesar Rp 5.416 telah diterima. Nilai yang tidak diajukan banding sebesar Rp 17.917 telah dicatat sebagai beban non-operasional pada tahun 2015. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 25 Februari 2015. Dimenangkan oleh Bank di Mahkamah Agung pada tanggal 15 Desember 2016/ On the submitted appeal, it was won by the Bank at Tax Court and the refund amounting to Rp 5,416 has been received, while the remaining amount of Rp 17,917 has been recorded as non-operational expense in 2015. Director General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 25 February 2015. It was won by the Bank at Supreme Court on 15 December 2016.	-
		<u>303,867</u>		<u>-</u>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2013, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 29, PPh Pasal 23, 26, 4(2), 21, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 179.947 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Pada tanggal 24 Januari 2014 Bank CIMB Niaga melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp 179.947 dan dicatat sebagai biaya Pajak perseroan sebesar Rp 141, biaya koreksi dan denda Pajak sebesar Rp 68, sedangkan sebesar Rp 179.738 dicatat sebagai Biaya Dibayar Dimuka Pajak Perseroan atas hasil pemeriksaan Pajak yang tidak disetujui oleh Bank CIMB Niaga. Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Atas PPh Pasal 21, pada tanggal 31 Januari 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 21 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 7.067. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Pasal 21 tersebut. Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 21, yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian sebesar Rp 7.067 belum diterima oleh Bank.

Atas PPh Pasal 23, pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 23 yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 11.491. Atas PPh 23 yang telah dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan pengembalian sebesar Rp 11.491 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 12 Maret 2018.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk

On 27 December 2013, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 26, 4(2), 21, and value added tax with total amount of Rp 179,947 (including penalty and administrative charges). Bank CIMB Niaga has paid the underpayment amounting to Rp 179,947 on 24 January 2014 and recorded Rp 141 as income tax expense, Rp 68 as tax penalty, and prepaid taxes amounting to Rp 179,738 on which the tax finding result is not agreed by Bank CIMB Niaga. The Bank has appealed to Tax Court.

For income tax article 21, on 31 January 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 21 which was entirely won by Bank CIMB Niaga, amounting to Rp 7,067. Directorate General of Taxation (DGT) has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 21. On 8 October 2018, Supreme Court rejected Memo of Reconsideration Review by DGT for income tax article 21, which means Reconsideration Review won by the Bank. Up to the date of this report, the refund of Rp 7,067 has not been received by the Bank.

For income tax article 23, on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 23 which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 11,491. On the dispute of PPh 23 which was won by Bank CIMB Niaga, DGT did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and the refund amounting to Rp 11,491 has been received by Bank CIMB Niaga on 12 March 2018.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2007 eks PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 28 September 2017, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 4(2) yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 5.125. Pengembalian sebesar Rp 5.125 atas PPh Pasal 4(2) telah diterima oleh bank pada tanggal 20 Februari 2018. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tersebut. Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh Pasal 4(2) yang berarti atas Peninjauan Kembali tersebut dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 yang dimenangkan sebagian oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 47,502. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian sebesar Rp 47,502 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Pasal 26 dimana Bank CIMB Niaga menang sebesar Rp 428 dan kalah sebesar Rp 41.075. Atas kasus yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga, DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan atas kasus dimana Bank CIMB Niaga kalah, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

Atas PPN, pada tanggal 8 Mei 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPN yang dimenangkan seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga, yaitu sebesar Rp 61,474. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian sebesar Rp 61,474 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPN tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2007 ex PT Bank Lippo Tbk (continued)

For income tax article 4(2), on 28 September 2017, Tax Court has decided the dispute of income tax article 4(2) which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 5,125. The refund amounting to Rp 5,125 on the dispute of income tax article 4(2) has been received by the Bank on 20 February 2018. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this income tax article 4(2). On 31 May 2018, Supreme Court rejected Reconsideration Review by DJP on income tax article 4(2) which means Reconsideration Review won by Bank CIMB Niaga.

For corporate income tax article 29, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax article 29 which was partially won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 47,502. Up to the date of this report, the refund of Rp 47,502 has not been received by Bank CIMB Niaga. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.

For income tax article 26, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of income tax article 26 where Bank CIMB Niaga has won of Rp 428 and has lost of Rp 41,075. For the dispute which won by Bank CIMB Niaga, DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and for the dispute in which Bank CIMB Niaga has lost, Bank CIMB Niaga has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.

For value added tax, on 8 May 2018, Tax Court has decided the dispute of value added tax which was entirely won by Bank CIMB Niaga amounting to Rp 61,474. Up to the date of this report, the refund of Rp 61,474 has not been received by Bank CIMB Niaga. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this value added tax. Up to the date of this report, there has been no decision from the Supreme Court.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 30 November 2015, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2011 terkait dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan Pasal 29, PPh Pasal 4(2), 21 dan 26, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah Rp 444.109 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 29 Desember 2015 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masing-masing sebesar Rp 165 dan Rp 6.874, pada tanggal 30 Desember 2015 atas Surat Tagihan Pajak terhadap PPN sebesar Rp 2.229 dan pada tanggal 26 Februari 2016 terhadap sisa kekurangan kurang bayar yang harus dibayarkan sebesar Rp 434.805. Kurang bayar pajak sebesar Rp 444.109 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 437.070 pada akun uang muka pajak dan Rp 7.039 pada akun beban bukan operasional tahun 2015. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 29 Februari 2016.

Atas PPh Pasal 26, pada tanggal 7 Desember 2016, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Pasal 26 dimana DJP menolak seluruhnya atas keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga, dan Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan PPh pasal 26 tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Maret 2017. Pada tanggal 9 Oktober 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPh Pasal 26 masa Januari dan November 2011, sedangkan untuk masa Februari 2011 sampai dengan Oktober 2011 dan masa Desember 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya. Jumlah yang dimenangkan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebesar Rp 19.458, dan pada tanggal 25 Januari 2019 DJP telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pengembalian sejumlah Rp 19,458 belum diterima oleh Bank CIMB Niaga sampai dengan tanggal laporan ini. Atas sengketa PPh pasal 26 yang tidak dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Januari 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011

On 30 November 2015, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2011 related with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 4(2), 21 and 26, and value added tax with total amounting to Rp 444,109 (include penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office full underpayment amount on 29 December 2015 of corporate income tax article 29 and value added tax amounted to Rp 165 and Rp 6,874, respectively, on 30 December 2015 of Tax Billing of value added tax amounted to Rp 2,229 and on 26 February 2016 for the remaining underpayment amounted to Rp 434,805. The underpayment of tax amounted to Rp 444,109 has been recorded as prepaid taxes and non-operating expenses amounting to Rp 437,070 and Rp 7,039, respectively in 2015. Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to Directorate General of Taxation (DGT) on 29 February 2016.

For income tax article 26, on 7 December 2016, decision letter from DGT has been received and rejected all the objection of income tax article 26 which submitted by Bank CIMB Niaga, and on 3 March 2017, Bank CIMB Niaga had been appealed to the Tax Court for all rejected case of income tax article 26. On 9 October 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on income tax article 26 period of January and November 2011, whereas for period of February 2011 until October 2011 and December 2011, Tax Court has granted entirely. The total amount won by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 19,458, and on 25 Januari 2019 the DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court The refund of Rp 19,458 has been not received by Bank CIMB Niaga up to the date of this report. For the dispute of income tax article 26 which was partially granted by the Tax Court, Bank CIMB Niaga has submitted Memo Reconsideration Review to Supreme Court on 23 Januari 2019.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 23 Januari 2017, DJP mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Pasal 4(2) yang menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 32.369. Pengembalian sebesar Rp 32.369 telah diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 24 Maret 2017 dan Bank CIMB Niaga tidak mengajukan banding atas sisa kasus yang tidak disetujui di proses keberatan.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan Keputusan Keberatan atas PPh Badan pasal 29, dimana DJP menerima sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 74.975. Pengembalian sebesar Rp 74.975 telah diterima oleh Bank pada tanggal 24 Maret 2017. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan Pasal 29. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

Atas PPN, pada tanggal 20 Februari 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Pada tanggal 18 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPN. Pada Tanggal 27 November 2018, Pengadilan Pajak telah memutuskan dan mengabulkan sebagian banding atas PPN masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp 11.876. Pengembalian sebesar Rp 1.829 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 4 Januari 2019, sebesar Rp 8.991 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 7 Januari 2019, sedangkan sebesar Rp 1.056 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 8 Januari 2019, sehingga masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2018. Atas sengketa yang tidak dikabulkan oleh Pengadilan Pajak, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2011 (continued)

For income tax article 4(2), on 23 January 2017, DGT has granted part of the objection of the income tax article 4(2) amounting to Rp 32,369. The refund of Rp 32,369 was received by Bank CIMB Niaga on 24 March 2017 and Bank CIMB Niaga did not appeal for the tax case which was rejected in the objection process.

For corporate income tax article 29, on 20 February 2017, decision letter from DGT has been received for the corporate income tax article 29, where DGT has granted part of the objection amounting to Rp 74,975. The refund amount of Rp 74,975 was received by the Bank on 24 March 2017. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has been appealed to the Tax Court for all rejected objection of income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision from the Tax Court.

For value added tax, on 20 February 2017, decision letter from DGT has been received for value added tax where DJP have been rejected all value added tax objection. On 18 May 2017, Bank CIMB Niaga has been appealed to the Tax Court for all rejected objection of value added tax. On 27 November 2018, Tax Court has decided and granted partial appeal on value added tax period of Januari 2011 until December 2011 amounting to Rp 11,876. The refund of Rp 1,829 was received by Bank CIMB Niaga on 4 January 2019, Rp 8,991 was received by Bank CIMB Niaga on 7 January 2019, while Rp 1,056 was received by Bank CIMB Niaga on 8 January 2019, thus still recorded as prepaid taxes as at 31 December 2018. For the dispute rejected by the Tax Court, the Bank did not submit Memo of Reconsideration Review to Supreme Court.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 28 April 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak berdasarkan pemeriksaan atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014. Surat Ketetapan Pajak tersebut menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 209.732, dimana jumlah tersebut telah dikurangi dengan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 82.661. Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi atas Surat Ketetapan Pajak tersebut dan berpendapat bahwa Bank CIMB Niaga tidak setuju atas seluruh temuan tersebut. Atas dasar ini juga, Bank CIMB Niaga memutuskan untuk hanya membayar sebagian kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 37.086 pada tanggal 21 Juli 2016. Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan ke DJP pada tanggal 21 Juli 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga.

Pada tanggal 12 Oktober 2017, Bank CIMB Niaga telah mengajukan Banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak, dan sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ada putusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2015

Pada tanggal 12 Agustus 2016, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2014

On 28 April 2016, Directorate General of Taxation (DGT) has issued tax assessment letter based on assessment of tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2014. The tax assessment letter stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29 of PT Bank CIMB Niaga Tbk for fiscal year 2014 amounted to Rp 209,732, which the amount has been netted off with the tax overpayment of corporate income tax article 29 for fiscal year 2014 amounted to Rp 82,661. Bank CIMB Niaga has evaluated the tax assessment letter and Bank CIMB Niaga does not agree on all of the findings. Based on this consideration, on 21 July 2016, Bank CIMB Niaga decided only to pay to the tax office some of the underpayment amounted to Rp 37,086. The Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to DGT on 21 July 2016.

On 17 July 2017, DGT has rejected all the objection submitted by Bank CIMB Niaga.

On 12 October 2017, Bank CIMB Niaga has submitted the appeal to the Tax Court, and until the date of this report there is no decision yet.

Fiscal year 2015

On 12 August 2016, Directorate General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00313/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2016, with the main purpose of this examination is to assess the compliance with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas PPh Badan Pasal 29 tahun 2015 dengan hasil lebih bayar sebesar Rp 12.772, yang sebelumnya Bank CIMB Niaga telah melaporkan lebih bayar sebesar Rp 210.671 untuk PPh Badan Pasal 29 tahun 2015. Pada tanggal 28 April 2017 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk beberapa jenis pajak dengan total jumlah kurang bayar pajak sebesar Rp 47.879. Pada tanggal 23 Mei 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 35.107 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Atas PPh Badan Pasal 29, pada tanggal 11 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan kepada DJP. Pada tanggal 22 Juni 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga, dan Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 19 September 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Atas PPh Pasal 4(2), pada tanggal 25 Juli 2017, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh pasal 4(2) dan mengabulkan sebagian atas keberatan tersebut yaitu sebesar Rp 7.495 dan sampai dengan tanggal laporan ini pengembalian pajak masih belum diterima. Pada tanggal 5 Oktober 2018, Bank CIMB Niaga sudah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian sengketa yang ditolak dalam proses keberatan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

On 18 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29 year 2015 with total overpayment tax amounting Rp 12,772, which previously Bank CIMB Niaga has reported overpayment amounted to Rp 210,671 for corporate income tax article 29 year 2015. On 28 April 2017, DGT has issued tax assessment letters on several taxes with total underpayment amounting to Rp 47,879. On 23 May 2017, Bank CIMB Niaga has paid the remaining net amount of underpayment amounted to Rp 35,107 which has been recorded as prepaid taxes.

For corporate income tax article 29, on 11 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted objection of the tax assessment result to DGT. On 22 June 2018, DGT has issued their decision letter which rejected all objection raised by Bank CIMB Niaga, and Bank CIMB Niaga has submitted tax appeal to the Tax Court on 19 September 2018. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

For income tax article 4(2), on 25 July 2017, Bank CIMB Niaga has submitted objection to the DGT for income tax article 4(2) for December 2015 period. On 11 July 2018, decision letter from DGT has been received and granted part of the objection amounting Rp 7,495 and until the date of this report Bank CIMB Niaga has not received refund from this decision. On 5 October 2018, Bank CIMB Niaga has submitted appealed to the Tax Court for part of dispute that has been rejected. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2015 (lanjutan)

Atas PPN, pada tanggal 25 Juli 2017 Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan kepada DJP atas PPN masa Maret, September, November, dan Desember 2015. Pada tanggal 11 Juli 2018, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPN masa Maret, September, dan November 2015 yang mengabulkan seluruhnya, sedangkan untuk PPN masa Desember 2015, DJP mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga. Jumlah yang dikabulkan oleh DJP adalah sebesar Rp 1.219 dan sampai dengan tanggal laporan ini pengembalian pajak masih belum diterima. Atas sengketa PPN yang ditolak dalam proses keberatan, Bank CIMB Niaga telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 5 Oktober 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sidang belum berlangsung.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 28 Juli 2017, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan Nomor: Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 18 Desember 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21, 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 311.396, dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Pasal 26 sebesar Rp 34.526. Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran kurang bayar pajak bersih sebesar Rp 276.870 yang dicatat pada akun uang muka pajak.

Pada tanggal 12 Maret 2018, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak untuk PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 26 dan PPN. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 masa Desember 2013, Bank CIMB Niaga tidak mengajukan keberatan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2015 (continued)

For value added tax, on 25 July 2017 Bank CIMB Niaga has submitted objection to the DGT on value added tax period March, September, November, and December 2015. On 11 July 2018, decision letter from DGT has been received and granted all the objection for value added tax period of March, September, and November 2015, while for value added tax period December 2015, DGT has granted the objection partially. The total granted amount by the DGT was amounted to Rp 1,219 and until the date of this report Bank CIMB Niaga has not received the refund from the tax office. For the dispute on objection that has been rejected, Bank CIMB Niaga has submitted the tax appeal to the Tax Court on 5 October 2018. Up to the date of this report, the dispute process has not yet started.

Fiscal year 2013

On 28 July 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No. Pemb-00145/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017, with the main purpose of this examination is to assess the compliance with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax.

On 18 December 2017, DGT has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 21, 23 and income tax article 4(2), and value added tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 311,396, and has issued tax assessment letters on income tax article 26 with total overpayment amounting to Rp 34,526. On 27 December 2017, Bank CIMB Niaga has paid the net amount of underpayment amounted Rp 276,870 which has been recorded as prepaid taxes.

On 12 March 2018, Bank CIMB Niaga has submitted objection on Tax Assessment Letter for corporate income tax article 29, income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, income tax article 4(2), income tax article 26 and value added tax. For income tax article 23 and income tax article 21 for December 2013 period, Bank CIMB Niaga did not submit objection.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Atas PPh Pasal 21 masa Januari 2013 hingga November 2013, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 31 Desember 2018 dan mengabulkan sebagian keberatan dengan total jumlah yang dikabulkan sebesar Rp 1.310. Sampai dengan tanggal laporan ini, pengembalian pajak belum diterima oleh Bank CIMB Niaga. Atas keberatan yang ditolak oleh DJP atas PPh Pasal 21 tersebut, Bank CIMB Niaga akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebelum tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 31 Maret 2019.

Atas PPh Pasal 4(2) masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 29 Januari 2019, dan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga yaitu sebesar Rp 7.076. Atas keberatan yang ditolak oleh DJP atas PPh Pasal 4(2) tersebut, Bank CIMB Niaga akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebelum tanggal jatuh tempo yaitu 29 April 2019.

Atas PPh Pasal 26 dan PPN masa Desember 2013, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan pada tanggal 29 Januari 2019 yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Bank CIMB Niaga, dan Bank CIMB Niaga akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebelum tanggal jatuh tempo yaitu 29 April 2019.

Atas PPh Badan Pasal 29, DJP belum mengeluarkan keputusan keberatan.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 2 Februari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan nomor PEMB-18/PJ.04/RIK.SIS/2018, dengan tujuan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemeriksaan dilakukan terhadap semua jenis Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sampai dengan tanggal laporan ini, pemeriksaan masih berjalan dan belum diketahui hasilnya.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Fiscal year 2013 (continued)

For income tax article 21 for January 2013 until November 2013 period, DGT has issued their decision on 31 December 2018 which granted partially of the objection with total granted amount of Rp 1,310. Up to the date of this report, the refund has not been received by Bank CIMB Niaga. For the objection which rejected by the DGT on this income tax article 21, Bank CIMB Niaga will submit tax appeal to the Tax Court before due date on 31 March 2019.

For income tax article 4(2), DGT has issued their decision for the objection on 29 January 2019, which granted part of the objection submitted by Bank CIMB Niaga amounted to Rp 7,076. For objection which rejected by DGT on this income tax article 4(2), Bank CIMB Niaga will submit tax appeal to the Tax Court before due date on 29 April 2019.

For income tax article 26 and value added tax period December 2013, DGT has issued their decision for the objection on 29 January 2019 which rejected all objection submitted by Bank CIMB Niaga, and Bank CIMB Niaga will submit tax appeal to the Tax Court before due date on 29 April 2019.

For corporate income tax article 29, DGT has not issued the decision.

Fiscal year 2016

On 2 February 2018, Directorate General of Taxation (DGT) has issued notification of Tax Field Examination No.PEMB-18/PJ.04/RIK.SIS/2018, with the main purpose of this examination is to assess the compliance with the tax regulations. The examinations apply to all types of income taxes and value added tax. Up to the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF

Tahun fiskal 2011 dan 2012

Pada tanggal 19 Desember 2014, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2011 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 75.089, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2012 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 98.927. Pada tanggal 16 Januari 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) telah melakukan seluruh pembayaran sebesar IDR 174.016 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Kurang bayar pajak sebesar Rp 174.016 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 170.994 pada akun uang muka pajak dan Rp 2.000 pada akun beban pajak penghasilan serta Rp 1.022 pada akun beban lain-lain di tahun 2014.

Pada tanggal 18 Maret 2015, CNAF telah mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN tahun 2011 dan 2012 sebesar IDR 170.994. Atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2) tahun 2011 dan 2012, CNAF tidak mengajukan keberatan sebesar IDR 3.022. Pada tanggal 28 Desember 2015, 1 Februari 2016 dan 14 Maret 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan pajak 2011 dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Maret 2016, 29 April 2016 dan 9 Juni 2016.

Pada tanggal 7 November 2017 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali (PK) ke tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 7 Februari 2018. Untuk keputusan sengketa PPN tahun 2011 dan 2012, telah dimenangkan oleh CNAF di tingkat Mahkamah Agung pada tanggal 3 September 2018, kecuali untuk PPN masa Januari 2011 dan September 2012 dimana keputusannya belum keluar. Hingga tanggal laporan ini, atas kasus yang dimenangkan CNAF tersebut, pengembaliannya belum diterima oleh CNAF. Untuk sengketa PPh Badan Pasal 29, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary - CNAF

Fiscal Year 2011 and 2012

On 19 December 2014, tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and income tax article 4(2), and value added tax for the year 2011 with total underpayment amounting to Rp 75,089, and has issued tax assessment letters on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2012 with total underpayment amounting to Rp 98,927 has been issued. On 16 January 2015, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) has paid all payment amounting to IDR 174,016 (including penalty and administrative charges). The underpayment of tax amounted to Rp 174,016 has been recorded as prepaid taxes, income tax expense and other expenses in 2014 amounted to Rp 170,994, Rp 2,000 and Rp 1,022, respectively.

On 18 March 2015, CNAF has submitted objection on Tax Assessment Letter on corporate income tax article 29 and value added tax for 2011 and 2012 amounting to IDR 170,994. For income tax article 23 and income tax article 4(2) year 2011 and 2012, CNAF did not submit objection amounting to IDR 3,022. On 28 December 2015, 1 February 2016 and 14 March 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2011 and 2012 that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 24 March 2016, 29 April 2016 and 9 June 2016.

On 7 November 2017 decision letter from Tax Court regarding dispute of value added tax year 2011 and 2012 has been issued and Tax Court rejected all the objection. CNAF has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court on 7 February 2018. For the dispute of value added tax years 2011 and 2012 were entirely won by CNAF in Supreme Court on 3 September 2018, except for value added tax for January 2011 and September 2012 period where the decision is not yet released. Up to the date of this report, the refund has not been received by CNAF for the won cases. For dispute of corporate income tax article 29, until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 25 Januari 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) atas PPh Badan Pasal 29, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2013 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 103.459. Pada tanggal 21 Februari 2018, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran.

Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 5 April 2018, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP sebesar Rp 103.196 atas SKPKB PPh Badan Pasal 29 dan PPN.

Pada 6 Februari 2019, DJP telah mengeluarkan keputusan keberatan atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN dimana DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 29 April 2016, CNAF telah menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 10.127 yang telah diterima penuh.

Entitas Anak – CNAF ex KITAF

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012

Pada tanggal 13 Agustus 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2010 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN masa Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2010 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016 KITAF bergabung ke CNAF) dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 5.644. Pada tanggal 10 September 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2011 atas PPh Badan Pasal 29, PPh pasal 4(2) dan PPN sebesar IDR 15.188. Pada tanggal 8 Oktober 2015, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun pajak 2012 atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN sebesar IDR 20.745.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary – CNAF (continued)

Fiscal Year 2013

On 25 January 2018, Directorate General of Tax (DGT) has issued tax assessment letters (SKPKB) PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) on corporate income tax article 29, income tax article 23 and value added tax for the year 2013 with total underpayment amounting to Rp 103,459. On 21 February 2018, CNAF paid all of this amounts.

On these tax assessments, on 5 April 2018, CNAF has appealed to the DGT amounting to Rp 103,196 related to the tax assessment letter for SKPKB on corporate income tax article 29 and VAT.

On 6 February 2019, decision letter from DGT has been received for corporate income tax article 29 and value added tax where DGT has rejected all objections. Regarding this decision, CNAF will submit tax appeal to the Tax Court.

Fiscal Year 2014

On 29 April 2016, CNAF has received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax for fiscal years 2014 with total overpayment tax amount being Rp 10,127 which fully received.

Subsidiary – CNAF ex KITAF

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012

On 13 Agustus 2015, tax assessment letter for fiscal year 2010 on corporate income tax article 29 and value added tax period August, September, October, November and December 2010 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016 KITAF merged to CNAF) with total underpayment amounting to Rp 5,644 has been issued. On 10 September 2015, tax assessment letter for fiscal year 2011 on corporate income tax article 29, income tax article 4(2) and value added tax amounting to IDR 15,188 has been issued. On 8 October 2015, tax assessment letter for fiscal year 2012 on corporate income tax article 29 and value added tax amounting to IDR 20,745 has been issued.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2010, 2011, dan 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2015, 9 Oktober 2015, dan 17 Desember 2015, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Kurang bayar pajak sebesar Rp 41.577 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 41.328 pada akun uang muka pajak dan Rp 249 pada akun beban lain-lain tahun 2015. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 10 November 2015, 7 Desember 2015, dan 31 Desember 2015, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pada November dan Desember 2016, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2010, 2011, dan 2012 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Februari 2017, 6 Februari 2017, 14 Februari 2017, dan 16 Februari 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 untuk tahun pajak 2010, 2011 dan tanggal 12 Desember 2017 untuk tahun pajak 2012 DJP telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2010, 2011, 2012 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 10.160. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan.

Tahun fiskal 2013

Pada tanggal 8 Januari 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Pasal 29 dan PPN untuk tahun pajak 2013 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 26.921, dan pada tanggal 7 Februari 2016, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 1 April 2016, CNAF telah mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kurang bayar pajak sebesar Rp 26.921 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2010, 2011, and 2012 (continued)

On 26 August 2015, 9 October 2015, and 17 December 2015, CNAF paid all of this amounts. The underpayment of tax amounted to Rp 41,577 has been recorded as prepaid taxes and other expenses in 2015 amounted to Rp 41,328 and Rp 249, respectively. On these tax assessments, on 10 November 2015, 7 December 2015, and 31 December 2015, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT).

In November and December 2016, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2010, 2011, and 2012, that stated the tax objection was rejected. Regarding this decision, CNAF has submitted the tax appeal to Tax Court on 2 February 2017, 6 February 2017, 14 February 2017, and 16 February 2017.

On 19 December 2017 for fiscal year 2010, 2011 and 12 December 2017 for fiscal year 2012 decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF Value Added Tax year 2010, 2011, 2012 has been received and DJP rejected all the objection. Regarding this decision, CNAF has submitted Memo of Reconsideration Review to the Supreme Court on 13 March 2018. Up to the date of this report, there has been no decision yet.

For corporate income tax article 29, Tax Court has decided the dispute of corporate income tax which was entirely won by CNAF, amounting to Rp 10,159. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, there has been no decision yet.

Fiscal Year 2013

On 8 January 2016, tax assessment letters (SKPKB) on corporate income tax article 29 and value added tax for fiscal years 2013 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 26,921, and on 7 February 2016, CNAF has paid all of this amounts. On these tax assessments, on 1 April 2016, CNAF has appealed to the Directorate General of Tax (DGT). The underpayment of tax amounted to Rp 26,921 has been recorded as prepaid taxes in 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2016, 7 Desember 2016, 8 Desember 2016, 20 Desember 2016, 21 Desember 2016, 5 Januari 2017, 30 Maret 2017 dan 3 April 2017, CNAF telah menerima surat keputusan atas keberatan tahun pajak 2013 yang menyatakan bahwa keberatan pajak tidak dikabulkan. Atas keputusan ini, CNAF telah mengajukan banding pajak ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Februari 2017 dan 21 Juni 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2017 DJP telah mengeluarkan keputusan atas keberatan sengketa PPN ex KITAF untuk tahun 2013 dimana DJP menolak seluruhnya atas permohonan keberatan yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Juli 2018 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan sengketa PPN tahun 2013 dimana Pengadilan Pajak menolak seluruhnya atas permohonan banding yang diajukan oleh CNAF. Atas hal ini, CNAF telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung dan sampai tanggal laporan ini, keputusan belum diketahui.

Atas PPh Badan Pasal 29, Pengadilan Pajak telah memutuskan sengketa PPh Badan Pasal 29 yang dimenangkan seluruhnya oleh CNAF, yaitu sebesar Rp 4.745. DJP telah mengajukan Memo Peninjauan Kembali ke tingkat Mahkamah Agung atas PPh Badan Pasal 29 tersebut. Sampai tanggal laporan ini, keputusan belum diketahui.

Tahun fiskal 2014

Pada tanggal 18 April 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (efektif 1 Januari 2016, KITAF bergabung ke CNAF) dengan total lebih bayar pajak sebesar Rp 3.482 yang telah diterima penuh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2013 (continued)

On 2 December 2016, 7 December 2016, 8 December 2016, 20 December 2016, 21 December 2016, 5 January 2017, 30 March 2017 and 3 April 2017, CNAF has received the decision letter on the tax objection for fiscal year 2013 that stated that the tax objection was rejected. Regarding this decision, the Company has submitted the tax appeal to Tax Court on 13 February 2017 and 21 June 2017.

On 19 December 2017 decision letter from DGT regarding dispute of ex KITAF value added tax year 2013 has been received and DGT rejected all the objection. On 11 July 2018 decision letter from Tax Court regarding dispute of value added tax year 2013 has been received and the Tax Court rejected all the objection. For this case, CNAF has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court and up to the date of this report, the decision has not been known yet.

For corporate income tax article 29, the Tax Court has decided that the dispute of corporate income tax article 29 was entirely won by CNAF, amounting to Rp 4,745. DGT has submitted Memo of Reconsideration Review to Supreme Court for this corporate income tax article 29. Up to the date of this report, the decision has not been known yet.

Fiscal Year 2014

On 18 April 2016, tax assessment letters (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (effective on 1 January 2016, KITAF merged to CNAF) have been issued with total overpayment tax amount being Rp 3,482 which fully received.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak – CNAF ex KITAF (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2016, telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2014 PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) dengan total pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 4.104, dan pada tanggal 26 Januari 2017, CNAF telah melakukan seluruh pembayaran. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 21 Maret 2017, CNAF telah mengajukan keberatan ke DJP. Kurang bayar pajak sebesar Rp 4.104 tersebut dicatat pada akun uang muka pajak tahun 2017.

Pada tanggal 24 November 2017, Direktorat Jendral Pajak (DJP) telah mengeluarkan keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh CNAF. CNAF akan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan pajak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil banding pajak tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 11 Mei 2018, CNAF telah mengajukan bantahan atas surat uraian banding dari sebagian Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) PPN untuk masa Januari, Mei dan Juli 2014 senilai Rp 1.522. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil keputusan belum diketahui.

31. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiary – CNAF ex KITAF (continued)

Fiscal Year 2014 (continued)

On 27 December 2016, tax assessment letters (SKPKB) for Value Added Tax for fiscal years 2014 on PT Kencana Internusa Artha Finance (CNAF) have been issued with total taxes amounting Rp 4,104, and on 26 January 2017, CNAF paid all of this amounts. On these tax assessments, on 21 March 2017, CNAF has appealed to the DGT. The underpayment of tax amounted to Rp 4,104 has been recorded as prepaid taxes in 2017.

On 24 November 2017, Directorate General of Taxation (DGT) has rejected all the objection, and CNAF will appeal to the Tax Court regarding the tax decision. Until the date of this report, the examination is still ongoing and there is no decision yet.

On 11 May 2018, CNAF has appealed to the DGT related to some of the tax assessment letters from SKPKB on VAT consists of periods January, May and July 2014 amounting to Rp 1,522. Up to the date of this report, the decision is not yet known.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

a. Beban yang masih harus dibayar

	2018	2017	2016	
Beban yang masih harus dibayar	2,069,818	1,661,188	1,244,722	Accrued expenses
Bunga yang masih harus dibayar	595,522	566,957	636,740	Accrued interest
	2,665,340	2,228,145	1,881,462	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi diterima dimuka.

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

a. Accruals

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and unearned commission.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

a. Beban yang masih harus dibayar (lanjutan)

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 3.858 (2017: Rp 3.858; 2016: Rp 39.811) dan hutang bunga pinjaman efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp 38.733 (2017: Rp 56.308; 2016: Rp 39.517). Informasi mengenai pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33 dan 29.

a. Accruals (continued)

As at 31 December 2018, accrued interest also consist of accrued interest for subordinated loans amounting to Rp 3,858 (2017: Rp 3,858; 2016: Rp 39,811) and accrued interest for marketable securities issued amounting to Rp 38,733 (2017: Rp 56,308; 2016: Rp 39,517). Information in respect to subordinated loans and marketable securities issued are disclosed in Note 33 and 29.

b. Liabilitas lain-lain

b. Other liabilities

	2018	2017	2016	
Komisi diterima dimuka	405,489	398,384	419,709	Unearned commission
Setoran jaminan	208,862	172,033	167,460	Security deposits
Lain-lain	315,047	188,104	205,109	Others
	929,398	758,521	792,278	

Di dalam lain-lain terdapat hutang atas pembelian obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 2.694 (2017: Rp 27; 2016: Rp 7.946).

In others there is payable on purchase of government bonds as at 31 December 2018 amounting to Rp 2,694 (2017: Rp 27; 2016: Rp 7,946).

33. PINJAMAN SUBORDINASI

33. SUBORDINATED LOANS

	2018	2017	2016	
Obligasi subordinasi Rupiah				Subordinated bonds Rupiah
Nilai nominal	1,750,000	1,600,000	2,980,000	Par value
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(7,583)	(3,228)	(4,955)	Unamortised issuance cost
Penyesuaian nilai wajar	-	-	4,521	Fair value changes
Nilai tercatat	1,742,417	1,596,772	2,979,566	Carrying value

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54 dan 56.

Information in respect to interest rates and maturities is disclosed in Notes 54 and 56.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2018, 2017, and 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

	2018	2017	2016	Tercatat/ Listed	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Opsi Pelunasan/ Call option	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi I Tahun 2010/ Subordinated Bonds I Year 2010	-	-	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	8 Juli/July 2017	N/A	11.30% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi II Tahun 2010/ Subordinated Bonds II Year 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	23 Desember/ December 2020	N/A	10.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series A	75,000	-	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2023	N/A	9.85% per tahun/per annum
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ Subordinated Bonds III Year 2018 Series B	75,000	-	-	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	15 November/ November 2025	N/A	10% per tahun/per annum
	<u>1,750,000</u>	<u>1,600,000</u>	<u>2,980,000</u>				
Dikurangi/Less : Penyesuaian nilai wajar/Fair value changes	-	-	4,521				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ Unamortised issuance cost	(7,583)	(3,228)	(4,955)				
Nilai tercatat/ Carrying value	<u>1,742,417</u>	<u>1,596,772</u>	<u>2,979,566</u>				

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010. Obligasi ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its Letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010. These bonds have been mature and paid off on 8 July 2017.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010.

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK through its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA- (idn)" dari PT Fitch Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tanggal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000. Transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 8 Juli 2017 (lihat Catatan 11).

Selama tahun 2017 dan 2016, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya sangat efektif.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series A amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

On 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounted to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 Juli 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

Bank CIMB Niaga has paid interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

In connection with the bond issuance, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA- (idn)" from PT Fitch Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedged a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga fair value hedge a proportion of Subordinated Bonds I Year 2010 of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000. This transaction has been settled on 8 July 2017 (refer to Note 11).

During 2017 and 2016, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value by using regression method and the result is highly effective.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Transaksi lindung nilai (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2018. Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 247 dan Rp 5.185.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Seri A sebesar Rp 75.000 dan Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Fitch Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 adalah AA-(idn) (2017 dan 2016: AA(idn)).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SUBORDINATED LOANS (continued)

Hedge transactions (continued)

There was no hedging transaction as of 31 December 2018. The net gains from hedging transaction as of 31 December 2017 and 2016 are Rp 247 and Rp 5,185, respectively.

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as a component of tier 2 capital in CAR calculation.

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds Series A of Rp 75,000 and Series B of Rp 75,000 as component of tier 2 capital in CAR calculation.

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Fitch Indonesia at 31 December 2018 is AA-(idn) (2017 and 2016: AA(idn)).

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

The shareholders' composition as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were as follows:

2018				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,870,197,938	7.44%	93,510	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Saham Beredar	24,933,388,455	99.21%	1,602,347	Total Shares Outstanding
Saham treasuri	198,218,388	0.79%	9,910	Treasury shares
Jumlah ditempatkan dan disetor penuh	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Number of shares issued and fully paid
2017				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	Shareholders
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,874,008,834	7.46%	93,700	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah Saham Beredar	24,937,199,351	99.23%	1,602,537	Total Shares Outstanding
Saham treasuri	194,407,492	0.77%	9,720	Treasury shares
Jumlah ditempatkan dan disetor penuh	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Number of shares issued and fully paid

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TREASURI (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>	
Saham biasa kelas A				Class A ordinary share
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Saham biasa kelas B				Class B ordinary share
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,068,416,326	8.23%	103,420	Other shareholders (ownership interest below 5%)
Jumlah ditempatkan dan disetor penuh	25,131,606,843	100.00%	1,612,257	Number of shares issued and fully paid

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Direksi adalah:

Of the total issued and fully paid capital, number of shares owned by Directors were as follows:

	2018	2017	2016	
Bpk. Tigor M Siahaan	6,471,356	6,181,256	1,397,356	Mr. Tigor M Siahaan
Ibu Vera Handajani	237,900	-	-	Mrs. Vera Handajani
Ibu Lani Darmawan	207,800	-	-	Mrs. Lani Darmawan
Bpk Wan Razly Abdullah ¹⁾	193,700	-	-	Mr. Wan Razly Abdullah ¹⁾
Ibu Rita Mas'Oen	189,700	-	-	Mrs. Rita Mas'Oen
Ibu Hedy Lopian	177,900	-	-	Mrs. Hedy Lopian
Ibu Fransiska Oei	170,500	-	-	Mrs. Fransiska Oei
Bpk. John Simon	167,300	-	-	Mr. John Simon
Ibu Megawati Sutanto	148,400	-	-	Mrs. Megawati Sutanto
Bpk Rahardja Alihamzah	137,700	-	-	Mr. Rahardja Alihamzah
Bpk. Pandji P Djajanegara	123,925	325	325	Mr. Pandji P Djajanegara

1) Mengundurkan diri efektif 1 Januari 2019

Resigned effective since 1 Januari 2019 1)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN
SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 (nilai penuh) saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 (nilai penuh) saham atau 16,64%, 615.993.242 (nilai penuh) saham atau 2,57%, dan 110.511.515 (nilai penuh) saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, khususnya terkait jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham bukan Pengendali dan bukan Pemegang Saham Utama paling kurang sebesar 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor, pada tanggal 29 Agustus 2016 dan 30 Agustus 2016 CIMB Group Sdn. Bhd., selaku pemegang 96,92% saham Bank CIMB Niaga, mengalihkan sebesar 5,44% kepemilikan sahamnya melalui mekanisme *Dividend in Specie (DIS)* sehingga komposisi kepemilikannya menjadi sebesar 91,48%. Dan efektif ditanggal 7 Juli 2017 seluruh 5,44% saham tersebut sudah dialihkan ke publik.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL,
TREASURY SHARES (continued)**

Share Capital (continued)

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 (full amount) shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd, and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 (full amount) shares or 16.64%, 615,993,242 (full amount) shares or 2.57%, and 110,511,515 (full amount) shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

In compliance of the Indonesia Stock Exchange regulation No. I-A concerning Stock Listing and Equity Securities besides Shared Issued by Listed Company, in particular for number of shares owned by non-controlling shareholders and non-ultimate shareholders at least 7.5% of total paid-in capital, on 29 August 2016 and 30 August 2016, CIMB Group Sdn. Bhd., as a holder of 96.92% shares of Bank CIMB Niaga, has transferred 5.44% of its ownership through *Dividend in Specie (DIS)* mechanism, therefore its ownership becomes 91.48%. And effective dated 7 July 2017 all 5.44% of the shares have been transferred to the public.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MODAL SAHAM , TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TREASURI (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Shareholders
	2018	2017	2016	
Khazanah Nasional Berhad	26.80%	27.27%	29.34%	Khazanah Nasional Berhad
Employee Provident Fund	14.16%	14.40%	16.12%	Employee Provident Fund
Lain-lain dan Masyarakat	59.04%	58.33%	54.54%	Others and Public
	100.00%	100.00%	100.00%	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123 (lihat Catatan 1b).

Included in additional paid in capital as at 31 December 2018, 2017, and 2016 is the previous difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounting to Rp 1,115,123 (refer to Note 1b).

Pada tanggal 25 Juli 2017, Bank telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Management Employee Stock Option Program (MESOP) yang akan efektif di tahun 2018.

As at 25 July 2017, the Bank had received approval from OJK through letter No.S-63/PB.33/2017 to buy back the shares at maximum 2% from total shares issued and fully paid which will be used as Management Employee Stock Option Program (MESOP) which will be effective in 2018.

Saham treasuri

Treasury shares

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 13.808.900 dan 194.407.492 (nilai penuh) lembar saham dengan rata-rata per saham sebesar Rp 1.373,94 dan Rp 1.249,45 (nilai penuh) dan total nilai perolehan sebesar Rp 18.972 dan Rp 242.902 (termasuk biaya komisi dan pajak), yang akan digunakan untuk MESOP.

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank has performed buy back of 13,808,900 and 194,407,492 (full amount) shares with average price share at Rp 1,373.94 and Rp 1,249.45 (full amount) and the total acquisition cost of the buy back is amounting to Rp 18,972 and Rp 242,902 (include commission and tax), which will be used for MESOP.

Selama tahun 2018, jumlah saham treasuri yang telah diberikan (granted) ke karyawan adalah 9.998.004 (nilai penuh) lembar saham.

During 2018, total treasury shares that has been granted to employee is 9,998,004 (full amount) shares.

Di tahun 2018, Bank juga telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 2.677.900 (nilai penuh) saham. Pada bulan Agustus 2018, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dalam rangka pemenuhan POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

In 2018, the Bank also has performed buyback of 2,677,900 (full amount) shares. On August 2018, the Bank distributed the buy back shares to management and employee who have eligible criteria determined by the Bank in compliance to OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 cadangan umum dan wajib adalah Rp 351.538. Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017

Pada tanggal 24 Mei 2018, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 595.419.797.874,39 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2018.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kredit yang diberikan	16,933,936	17,186,113	17,784,264
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,390,264	2,026,811	2,008,811
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	594,280	956,776	1,306,840
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	209,946	156,548	174,830
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	31,342	42,070	47,218
Lain-lain	133,479	35,066	2,685
	<u>20,293,247</u>	<u>20,403,384</u>	<u>21,324,648</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah Rp 1.946.654 (2017: Rp 1.298.348; 2016: Rp 880.705).

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

General and statutory reserve

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538. This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding with the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Distribution of cash dividend on 2017 financial year net income

On 24 May 2018, Bank CIMB Niaga paid cash dividends amounting to Rp 595,419,797,874.39 (full amount) from net income of financial year 2017 based on Shareholder's General Meeting dated 24 April 2018.

36. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kredit yang diberikan	16,933,936	17,186,113	17,784,264
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,390,264	2,026,811	2,008,811
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	594,280	956,776	1,306,840
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	209,946	156,548	174,830
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	31,342	42,070	47,218
Lain-lain	133,479	35,066	2,685
	<u>20,293,247</u>	<u>20,403,384</u>	<u>21,324,648</u>

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for year ended 31 December 2018 amounted to Rp 1,946,654 (2017: Rp 1,298,348; 2016: Rp 880,705).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

36. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	163,618	283,529	310,120	<i>Fair value through profit and loss</i>
Lainnya	20,129,629	20,119,855	21,014,528	<i>Others</i>
	<u>20,293,247</u>	<u>20,403,384</u>	<u>21,324,648</u>	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah Rp 155.341 (2017: Rp 259.360; 2016: Rp 197.740).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 155,341 (2017: Rp 259,360; 2016: 197,740).

Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 49 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	4,732,793	4,491,162	5,634,031	<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
Tabungan	1,270,350	1,253,817	1,271,761	<i>Saving deposits</i>
Giro	1,124,287	1,074,176	969,697	<i>Demand deposits</i>
Efek-efek yang diterbitkan	435,150	332,870	353,235	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	379,817	636,200	890,001	<i>Borrowings and subordinated bonds</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	125,654	43,686	9,404	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Simpanan dari bank lain	87,241	130,963	97,551	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	126,224	37,131	4,938	<i>Others</i>
	<u>8,281,516</u>	<u>8,000,005</u>	<u>9,230,618</u>	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah Rp 1.025.280 (2017: Rp 609.365; 2016: Rp 359.154). Lihat Catatan 49 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 1,025,280 (2017: Rp 609,365; 2016: Rp 359,154). Refer to Note 49 for transactions with related parties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

38. OTHER FEES AND COMMISSIONS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan <i>bancassurance</i>	637,487	835,016	770,490	<i>Bancassurance income</i>
Jasa administrasi nasabah	526,889	419,731	524,079	<i>Customer administration fees</i>
Pendapatan <i>interchange fee</i> kartu kredit	285,918	303,604	290,807	<i>Credit card interchange fee income</i>
Jasa agensi	216,703	135,173	138,435	<i>Agency fee</i>
Jasa dokumen ekspor-impor	163,033	146,243	148,372	<i>Export-import document fees</i>
Jasa kliring dan transfer	98,298	105,508	105,638	<i>Clearing and transfer fees</i>
Jasa servis kustodian	95,360	61,013	40,443	<i>Custodial services fees</i>
Komisi <i>merchant</i>	48,551	30,999	7,026	<i>Merchant commission</i>
Pendapatan <i>annual fee</i>	42,456	55,918	58,307	<i>Annual fee income</i>
Lain-lain	37,160	41,612	29,763	<i>Others</i>
	<u>2,151,855</u>	<u>2,134,817</u>	<u>2,113,360</u>	

**39. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET
KEUANGAN DAN NON KEUANGAN - BERSIH**

**39. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-
FINANCIAL ASSETS - NET**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				<i>Impairment/(reversal) of losses on:</i>
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kredit yang diberikan	3,053,594	3,808,382	4,292,491	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	(62,867)	173,523	273,732	<i>Consumer financing receivable</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,024	(2,553)	(2,452)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
<i>Suspense account</i> dan piutang lainnya	1,533	1,594	1,637	<i>Suspense account and other receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	(4,745)	(19,245)	8,202	<i>Financing lease receivables</i>
Efek-efek	221	2,643	(1,608)	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan	-	(85)	-	<i>Investments</i>
Aset nonkeuangan				<i>Non-financial assets</i>
Aset yang diambil alih	38,772	115,546	400,949	<i>Foreclosed assets</i>
	<u>3,029,532</u>	<u>4,079,805</u>	<u>4,972,951</u>	

**40. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI INSTRUMEN
KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN**

**40. GAINS/(LOSSES) FROM TRADING
FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Derivatif	659,884	324,559	391,946	<i>Derivatives</i>
Obligasi Pemerintah	145,007	1,994	4,300	<i>Government Bonds</i>
Efek-efek	(2,284)	3,907	642	<i>Marketable securities</i>
	<u>802,607</u>	<u>330,460</u>	<u>396,888</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK

41. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2018	2017	2016	
Obligasi Pemerintah	50,803	278,624	225,302	Government Bonds
Efek-efek	48,212	164,937	58,763	Marketable securities
	99,015	443,561	284,065	

Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities and government bonds based on its classifications:

	2018	2017	2016	
Diperdagangkan	62,294	259,324	196,848	Trading
Tersedia untuk dijual	36,721	184,237	87,217	Available-for-sale
	99,015	443,561	284,065	

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	2018	2017	2016	
Gaji dan upah	2,169,556	2,129,760	2,037,836	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	1,637,464	1,625,812	1,433,798	Allowances for employees
Pelatihan dan pendidikan	194,771	192,640	175,285	Trainings and educations
	4,001,791	3,948,212	3,646,919	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun, dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.088.463 (2017: Rp 1.010.054; 2016: Rp 1.071.811).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension, and other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 1,088,463 (2017: Rp 1,010,054; 2016: Rp 1,071,811).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

Included in personnel expenses are also salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

42. PERSONNEL EXPENSES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	15,141	14,685	14,908	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	1,189	1,100	1,161	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
	<u>16,330</u>	<u>15,785</u>	<u>16,069</u>	
Direksi				<i>Directors</i>
Gaji dan tunjangan	68,211	60,239	56,004	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	60,358	54,266	48,940	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	15,680	5,944	18,806	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	4,622	4,003	2,861	<i>Pension</i>
	<u>148,871</u>	<u>124,452</u>	<u>126,611</u>	
Pejabat Eksekutif Bank				<i>Executive Bank Officers</i>
Gaji dan tunjangan	163,904	142,498	128,173	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	86,092	72,417	72,145	<i>Bonus and Vacation Pay</i>
Kompensasi berbasis saham	10,125	5,100	4,273	<i>Share-based payments</i>
Pensiun	10,865	8,774	8,010	<i>Pension</i>
	<u>270,986</u>	<u>228,789</u>	<u>212,601</u>	
	<u>436,187</u>	<u>369,026</u>	<u>355,281</u>	

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Telepon, telex, dan komputer	894,869	846,521	888,645	<i>Telephone, telex, and computer</i>
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	864,044	766,383	823,544	<i>Rental, depreciation, and maintenance of building</i>
Biaya pihak ketiga	453,798	415,030	533,755	<i>Outsourced service expenses</i>
Asuransi penjaminan simpanan	392,502	370,297	366,460	<i>Deposit insurance guarantee</i>
Iklan dan promosi	292,391	253,799	272,661	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	131,196	108,301	107,793	<i>Financial Services Authority annual fee</i>
Perlengkapan kantor	128,676	120,496	112,522	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	90,893	104,025	67,749	<i>Professional fees</i>
Transportasi	86,340	81,959	102,360	<i>Transportation</i>
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	69,335	69,122	75,580	<i>Depreciation and maintenance of office furniture</i>
Premi asuransi	6,217	7,298	7,336	<i>Insurance premium</i>
Lain-lain	298,239	300,037	401,130	<i>Others</i>
	<u>3,708,500</u>	<u>3,443,268</u>	<u>3,759,535</u>	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari utilitas, biaya penagihan kredit bermasalah, dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of utilities, collection expense of bad debt and other office activity expenses.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH **44. NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE) – NET**

	2018	2017	2016	
Pendapatan sewa	10,775	10,005	10,735	Rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2,355	1,051	1,766	Gains on sale of fixed assets
Dividen	205	415	955	Dividend
Denda	(35,974)	(3,885)	(3,193)	Fines
Keuntungan atas penjualan perusahaan Asosiasi	-	-	31,026	Gains on sale of Associate company
Lain-lain - bersih	79,114	40,863	55,825	Others - net
	56,475	48,449	97,114	

Tidak terdapat penjualan properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

There is no sale of abandoned properties for the years ended 31 December 2018, 2017 and 2016.

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari :

Employee benefit obligations consist as follows:

	2018	2017	2016	
Beban bonus yang masih harus dibayar	417,605	425,465	330,000	Accrued bonus
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	512,591	864,520	644,059	Pension and other post retirement obligations
PPKS	-	-	45,923	MSS
	930,196	1,289,985	1,019,982	

Pada tanggal 15 Mei 2015, Bank menawarkan Program Purna Karya Sukarela (PPKS). PPKS merupakan program yang ditujukan bagi seluruh karyawan Bank untuk memilih purna karya sebelum mencapai usia pensiun. Program ini bersifat sukarela dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan harus disetujui oleh Bank. Sejumlah 1.706 karyawan telah mengambil program ini. Porsi yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 45.923.

On 15 May 2015, Bank CIMB Niaga launched Mutual Separation Scheme (MSS) program. MSS is a program that is offered to all employees of the Bank to elect for early retirement. The program is voluntary and is open for all employees in accordance with the terms and conditions and must be approved by the Bank. A total of 1,706 employees have taken the early retirement. As of 31 December 2018, 2017, and 2016 total severance accruals are nil, nil and Rp 45,923, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya 11.281 (2017: 11.475; 2016: 11.862) (tidak diaudit).

As at 31 December 2018, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 11,281 (2017: 11,475; 2016: 11,862) (unaudited).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun

Pension benefits

Pada tanggal 31 Desember 2018, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tanggal 2 Januari 2019 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, which were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo as at 2 January 2019 using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Manfaat pasti

a. Defined benefit plan

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Legislation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu, dan koreksi aktuarial.

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuary adjustments.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tanggal 2 Januari 2019, 17 Januari 2018, dan 13 Januari 2017 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

The following are disclosed in the actuarial report dated 2 January 2019, 17 January 2018, and 13 January 2017 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2018, 2017, and 2016.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuarial independen dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used by the independent actuary in the above calculation are as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

	2018	2017	2016	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,30% per tahun/ 8.30% per annum	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	6% per tahun/ 6% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Expected future pension increases
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8,30% per tahun/ 8.30% per annum	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	8,50% per tahun/ 8.50% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2018	2017	2016	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Nilai wajar aset program	661,970	742,820	727,191	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(837,850)	(895,476)	(765,597)	Present value of funded defined benefit obligation
	(175,880)	(152,656)	(38,406)	
Entitas Anak	(18,343)	(4,273)	(33,989)	Subsidiary
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(194,223)	(156,929)	(72,395)	Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year are as follows:

	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	895,476	765,597	722,784	Actual present value of obligation at beginning of the year
Biaya bunga	(95,491)	119,708	79,909	Interest cost
Biaya jasa kini - bruto	22,387	20,834	22,617	Gross current service cost
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(105,158)	(92,631)	(176,242)	Benefit payments in year
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	144,178	59,359	67,466	Actuarial losses from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(23,542)	22,609	49,063	Actuarial losses from changes in experience adjustments
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	837,850	895,476	765,597	Actual present value of obligation at end of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	742,820	727,191	751,193	Beginning balance
Bunga	54,497	60,956	65,842	Interest
Kontribusi Perusahaan	12,218	24,940	38,159	Company's contributions
Kontribusi karyawan	5,655	6,258	7,428	Employees' contributions
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(48,062)	16,106	40,811	Actuarial (loss)/gain
Pembayaran selama tahun berjalan	(105,158)	(92,631)	(176,242)	Benefits payments during the year
Saldo akhir	661,970	742,820	727,191	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2018			2017			2016			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas										Equity Instrument
Saham	137,875	-	137,875	172,135	-	172,135	166,416	-	166,416	Stocks
Reksadana	125,365	-	125,365	132,043	-	132,043	115,020	-	115,020	Mutual Fund
Penempatan Langsung	-	115,917	115,917	-	115,917	115,917	-	115,917	115,917	Direct Placement
Instrumen Utang										Debt Instrument
Obligasi	48,643	-	48,643	210,565	-	210,565	179,844	-	179,844	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	196,648	-	196,648	66,381	-	66,381	110,537	-	110,537	Government Bonds
Kas dan Setara Kas										Cash and Cash Equivalent
Deposit on call	-	6,700	6,700	-	14,500	14,500	-	3,000	3,000	Deposit on call
Deposit	-	750	750	-	10,300	10,300	-	5,500	5,500	Deposit
Tabungan	-	4,875	4,875	-	2,058	2,058	-	7,920	7,920	Saving Account
Lain-lain	-	25,197	25,197	-	18,921	18,921	-	23,037	23,037	Others
Jumlah	508,531	153,439	661,970	581,124	161,696	742,820	571,817	155,374	727,191	Total

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2018	2017	2016	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(16,732)	(14,576)	(15,188)	Current service cost
Bunga bersih (lihat Catatan 2b)	9,487	(58,753)	(16,696)	Net Interest (refer to Note 2b)
	(7,245)	(73,329)	(31,884)	
Entitas Anak	14,142	(48,343)	(13,455)	Subsidiary
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	6,897	(121,672)	(45,339)	Total, included in personnel expenses

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	(152,656)	(38,406)	-	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(7,245)	(73,329)	(31,884)	Current year expense
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(28,197)	(65,861)	(44,682)	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	12,218	24,940	38,160	Employer contribution to the pension fund
	(175,880)	(152,656)	(38,406)	
Entitas Anak	(18,343)	(4,273)	(33,989)	Subsidiary
Saldo akhir	(194,223)	(156,929)	(72,395)	Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation								
2018			2017		2016			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskont	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	817,819 859,719	20,030 (21,869)	869,530 923,947	25,946 (28,471)	742,048 791,416	23,549 (25,819)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	859,952 817,262	(22,102) 20,587	923,797 869,203	(28,321) 26,273	791,651 741,435	(26,054) 24,162	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

a. Defined benefit plan (continued)

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

a. Defined benefit plan (continued)

Kontribusi untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2018, 2017, dan 2016 masing masing sebesar Rp 12.218, Rp 24.940, dan Rp 38.159

Contributions to post-employment benefit plans for the year 2018, 2017, and 2016 are Rp 12,218, Rp 24,940, and Rp 38,159, respectively

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		2018				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti		58,047	158,924	2,965,458	3,182,429	<i>Defined benefit</i>
		2017				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti		58,116	159,934	3,270,775	3,488,825	<i>Defined benefit</i>
		2016				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Manfaat pasti		51,328	153,016	3,622,783	3,827,127	<i>Defined benefit</i>

b. Program iuran pasti

b. Defined contribution plan

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees is administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2019, 17 Januari 2018, dan 13 Januari 2017 masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

The following are disclosed in the actuarial report dated 2 January 2019, 17 January 2018 and 13 January 2017 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2018, 2017, and 2016.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2018	2017	2016	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Imbal hasil atas aset program	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	Implied rate of return on plan assets
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2018	2017	2016
Bank CIMB Niaga			
Nilai wajar aset program	270,720	136,633	132,372
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(517,760)	(769,306)	(637,149)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(247,040)</u>	<u>(632,673)</u>	<u>(504,777)</u>

Bank CIMB Niaga
Fair value of plan assets
Present value of funded defined benefit obligation
Liability recognised in consolidated statements of financial position

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year are as follows:

	2018	2017	2016
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	769,306	637,149	599,254
Biaya jasa tahun lalu	(1,855)	(1,678)	(1,413)
Biaya bunga	54,593	50,140	52,734
Biaya jasa kini - bruto	81,054	66,547	61,829
Pembayaran Imbalan pada periode berjalan	(63,336)	(64,662)	(65,970)
Keuntungan kurtailmen	(42,548)	(91,872)	(44,807)
Efek perubahan asumsi aktuarial			
Pengukuran kembali:			
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(308,007)	121,764	51,407
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	28,553	51,918	(15,885)
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	<u>517,760</u>	<u>769,306</u>	<u>637,149</u>

Actual present value of obligation at beginning of the year
Past service cost
Interest cost
Gross current service cost
Benefit payments in period
Curtailment gain
Effect of changes in actuarial assumptions
Remeasurements:
Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Actuarial losses from changes in experience assumption
Actual present value of obligation at ending of the year

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2018	2017	2016
Saldo awal	136,633	132,372	127,789
Bunga	9,526	8,495	9,740
Kontribusi Perusahaan	130,000	-	-
Kerugian aktuarial	(5,439)	(4,234)	(5,157)
Saldo akhir	<u>270,720</u>	<u>136,633</u>	<u>132,372</u>

Beginning balance
Interest
Company's contributions
Actuarial loss
Ending balance

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

b. Defined contribution plan (continued)

Aset program pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba/rugi adalah:

The amounts recognised in profit/loss are as follows:

	2018	2017	2016	
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Biaya jasa kini	(81,054)	(66,547)	(61,829)	Current service cost
Bunga bersih	(45,068)	(41,644)	(42,994)	Net Interest
Biaya jasa tahun lalu	1,855	1,678	1,413	Past service cost
Keuntungan kurtailmen	42,548	91,872	44,808	Curtailment gain
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(81,719)</u>	<u>(14,641)</u>	<u>(58,602)</u>	Total, included in personnel expenses

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	(632,673)	(504,777)	(471,465)	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(81,719)	(14,641)	(58,602)	Employee benefit expense recognised in the current year
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	274,016	(177,917)	(40,680)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	63,336	64,662	65,970	Actual benefit payments
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	130,000	-	-	Employer contribution to the pension fund
Saldo akhir	<u>(247,040)</u>	<u>(632,673)</u>	<u>(504,777)</u>	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ Impact on defined contribution obligation						
		2018		2017		2016		
		Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ Present value of contribution obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	466,675	51,085	674,007	17,444	564,098	73,051	
	Penurunan/decrease 1%	580,839	(63,079)	879,616	(188,165)	724,670	(87,521)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	580,209	(62,449)	875,205	(183,754)	722,206	(85,057)	
	Penurunan/decrease 1%	466,244	51,516	676,024	15,427	564,795	72,354	Salary increase rate

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

b. Defined contribution plan (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

		2018				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti		55,486	293,051	1,874,996	2,223,533	<i>Defined contribution</i>
		2017				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti		51,232	292,608	4,071,454	4,415,294	<i>Defined contribution</i>
		2016				
		Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Iuran pasti		58,806	273,220	3,215,549	3,547,575	<i>Defined contribution</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long term benefit liabilities

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, imbalan kerja jangka panjang, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Other post-retirement obligations consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards, and other compensation, compensated with retirement benefits.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaria independen adalah:

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses as follows:

	2018	2017	2016	
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,20% per tahun/ 8.20% per annum	7,00% per tahun/ 7.00% per annum	8,25% per tahun/ 8.25% per annum	Discount rate
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	6% per tahun/ 6% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Salary increase rate
Asumsi lainnya:				Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/ 10% of TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ 10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter	Resignation rate
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of retirement

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

**c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

c. Other long term benefit liabilities (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	(71,328)	(74,918)	(66,887)	<i>Present value of obligation Liability recognised in consolidated statements of financial position</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(71,328)</u>	<u>(74,918)</u>	<u>(66,887)</u>	

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2018	2017	2016	
Biaya jasa kini	8,098	7,058	2,281	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5,624	5,291	1,974	<i>Interest cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(14,209)	603	44,317	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	<u>(487)</u>	<u>12,952</u>	<u>48,572</u>	<i>Total, included in personnel expense</i>

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	(74,918)	(66,887)	(24,184)	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	487	(12,952)	(48,572)	<i>Current year expense</i>
Pembayaran imbalan	3,103	4,921	5,869	<i>Actual benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>(71,328)</u>	<u>(74,918)</u>	<u>(66,887)</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follow:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya/ Impact on Other post-retirement obligations						
		2018		2017		2016		
		Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ Present value of other employee benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	66,429	4,899	69,215	4,629	61,958	4,929	<i>Discount rate</i>
	Penurunan/decrease 1%	76,856	(5,528)	81,398	(7,554)	72,468	(5,581)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	76,825	(5,497)	81,270	(7,426)	72,432	(5,545)	<i>Salary increase rate</i>
	Penurunan/decrease 1%	66,371	4,957	69,220	4,624	61,903	4,984	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	2018				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	6,987	34,110	293,880	334,977	<i>Other past-retirement obligation</i>
	2017				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	3,375	36,578	284,007	323,960	<i>Other past-retirement obligation</i>
	2016				
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	> 1 sampai 5 tahun/ <i>Between > 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca-kerja lainnya	5,506	33,358	291,298	330,162	<i>Other past-retirement obligation</i>

46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu (*Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

45. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

c. Other long term benefit liabilities (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-retirement obligations to significant actuarial assumptions the same method (present value of the other post-retirement obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (*Senior Vice President (SVP)* and *Executive Vice President (EVP)* and Board of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

Tanggal pemberian EOP/ EOP granted date	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/ Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga rata-rata per lembar saham/ Average price per share (nilai penuh/ full amount) RM	Tanggal efektif/ Effective date	Tranche/ Tranche	
					Persentase/ Percentage	Periode vesting/ Vesting period
25 Maret/March 2013	43,374	1,220,675	7.74	1 April/April 2013	33.33% 33.33% 33.33%	1 April/April 2014 1 April/April 2015 1 Januari/January 2016
25 Maret/March 2014	32,084	1,250,297	7.15	31 Maret/March 2014	25.09% 24.97% 18.85% 24.97% 6.12%	31 Desember/December 2014 31 Maret/March 2015 31 Desember/December 2015 31 Maret/March 2016 31 Desember/December 2016
25 Maret/March 2015	13,997	651,688	5.97	1 April/April 2015	84.87% 7.56% 7.57%	31 Maret/March 2016 31 Maret/March 2017 31 Desember/December 2017
4 Maret/March 2015	4,043	216,400	5.28	1 Juni/June 2015	40.00% 30.00% 30.00%	1 Juni/June 2016 1 Juni/June 2017 1 Juni/June 2018
1 Januari/January 2016	900	62,900	4.33	1 Januari/January 2016	40.00% 30.00% 30.00%	6 Januari/January 2017 6 Januari/January 2018 6 Januari/January 2019
25 Maret/March 2016	22,575	1,587,881	4.17	1 April/April 2016	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2017 31 Maret/March 2018 31 Desember/December 2018
1 July/July 2016	1,000	70,300	4.26	1 July/July 2016	40.00% 30.00% 30.00%	1 Juni/June 2017 1 Juni/June 2018 1 Juni/June 2019
25 Maret/March 2017	29,813	1,824,198	5.28	1 April/April 2017	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2018 31 Maret/March 2019 31 Desember/December 2019
27 April/April 2018	33,607	1,330,832	7.07	24 Mei/May 2018	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/March 2019 31 Maret/March 2020 31 Desember/December 2020

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham (EOP) (lanjutan)

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan :

	2018	2017	2016	
Saldo awal	2,973,235	1,940,076	1,260,156	Beginning balance
Diberikan	1,330,832	1,824,198	1,721,081	Granted
Esekusi ⁽¹⁾	(1,843,559)	(791,039)	(1,041,161)	Exercised ⁽¹⁾
Saldo akhir	2,460,508	2,973,235	1,940,076	Ending balance

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Cadangan pembayaran berbasis saham digunakan untuk mencatat nilai wajar pada tanggal pemberian atas opsi yang diterbitkan untuk karyawan namun belum dieksekusi dan nilai wajar pada tanggal pemberian dari saham yang diterbitkan pada karyawan.

Management Employee Stock Option Program (MESOP) adalah *one-time* program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan karyawan yang terpilih. Jumlah saham yang diimplementasikan adalah 208.216.392 lembar (nilai penuh) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 Agustus 2017. Program ini diluncurkan pada 26 Februari 2018.

Jumlah saham yang dialokasikan untuk setiap karyawan ditentukan dengan mempertimbangkan kompensasi yang diterima, posisi saat ini di perusahaan, dan kinerja dari 2 tahun terakhir. Jumlah total saham yang dialokasikan untuk program MESOP adalah 208,2 juta saham - dimana 12 juta saham akan dialokasikan untuk hibah saham dan 196,2 juta saham untuk opsi saham. 40% dari opsi saham pertama diberikan pada 26 Februari 2018 (dengan periode penguncian hingga 25 Oktober 2018), 30% opsi lainnya diberikan pada 25 April 2019, dan 30% opsi terakhir diberikan pada 25 April 2020. Setiap koridor opsi saham memiliki harga *strike* yang berbeda.

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pemegang opsi saham sebelum opsi tersebut dilaksanakan. Semua opsi saham yang diberikan akan berakhir pada 25 Oktober 2020.

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Equity Ownership Plan (EOP) (continued)

Below is the movement of entitlements shares granted :

Share-based Compensation Reserve

The share-based payments reserve is used to recognise the grant date fair value of options issued to employees but not exercised and the grant date fair value of shares issued to employees.

The Employee Stock Option Management Program (MESOP) is an one-time programme to reward performance and loyalty of management and selected employees. The amount implemented is 208,216,392 sheets shares (full amount) which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 August 2017. This program was launched on 26 February 2018.

The amount of shares allocated to each employees is determined by considering the compensation received, current positions in the company, and performance of the past 2 years. The total amount of shares allocated to the MESOP programme is 208.2 million shares – in which 12 millions of shares will be allocated for the share grants and 196.2 millions of shares for the share options. The first 40% of the share options are vested on 26 February 2018 (with condition of lock-up period up to 25 October 2018), another 30% of options will vest on 25 April 2019, and the last 30% of options will vest on 25 April 2020. Every share options corridor has different strike prices.

There are no dividends paid to share option holders before the option is exercised. All of the share options granted will expire on 25 October 2020.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN
KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

**46. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED
COMPENSATION RESERVE (continued)**

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Share-based Compensation Reserve (continued)

Penilaian atas nilai wajar opsi saham dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial yang dihitung oleh KJPP RAO, YUHAL & Rekan (afiliasi TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) tanggal 28 Juni 2018.

Bank CIMB Niaga's calculation of option fair value using actuarial assumptions, which were prepared by an independent KJPP RAO, YUHAL & Rekan (affiliated with TRUSCEL CAPITAL LLP Singapore) dated 28 June 2018.

47. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

47. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar

Basic earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2018	2017	2016	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	3,482,304	2,977,675	2,081,687	Net profit attributable to shareholders
Penyesuaian atas kerugian terhadap uang yang dikeluarkan untuk pembelian saham treasury - setelah pajak	-	(1,476)	-	Loss on interest on cash paid out for the purchase of treasury shares - net of tax
Laba bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	3,482,304	2,976,199	2,081,687	Net profit used in calculating earnings per share
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	24,932,361	25,115,406	25,131,607	Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) *
Laba per saham dasar (nilai penuh)	139.67	118.50	82.83	Basic earnings per share (full amount)

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

* The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat *dilutive*.

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 Bank CIMB Niaga and Subsidiary has no dilutive potential shares.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Liabilitas komitmen				Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(71,836,891)	(58,955,494)	(64,427,320)	Unutilised portion of fund facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(3,532,770)	(2,713,810)	(2,072,238)	Outstanding irrevocable letters of credit
Lain-lain	(103,849)	(416,431)	(69,516)	Others
Jumlah liabilitas komitmen	<u>(75,473,510)</u>	<u>(62,085,735)</u>	<u>(66,569,074)</u>	Total commitments payable
Komitmen - bersih	<u>(75,473,510)</u>	<u>(62,085,735)</u>	<u>(66,569,074)</u>	Commitments - net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Garansi yang diterima	184,961	18,321	1,178,145	Guarantees received
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	645,244	1,013,119	1,325,174	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>830,205</u>	<u>1,031,440</u>	<u>2,503,319</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi				Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(4,505,446)	(4,892,293)	(4,029,469)	Guarantees issued
Lain-lain	-	(4)	-	Others
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(4,505,446)</u>	<u>(4,892,297)</u>	<u>(4,029,469)</u>	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	<u>(3,675,241)</u>	<u>(3,860,857)</u>	<u>(1,526,150)</u>	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(79,148,751)</u>	<u>(65,946,592)</u>	<u>(68,095,224)</u>	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

**48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)**

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2018						
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	55,897,265	148,790	-	-	-	56,046,055	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,830,489	-	-	-	-	1,830,489	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,545,590	-	-	-	-	3,545,590	Guarantees issued	
Sub jumlah	61,273,344	148,790	-	-	-	61,422,134	Sub total	
Mata Uang Asing								Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	15,787,195	3,641	-	-	-	15,790,836	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,702,281	-	-	-	-	1,702,281	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	959,856	-	-	-	-	959,856	Guarantees issued	
Sub jumlah	18,449,332	3,641	-	-	-	18,452,973	Sub total	
	79,722,676	152,431	-	-	-	79,875,107		
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies	
						<u>79,875,107</u>		
		2017						
		Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah								Rupiah
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	47,997,797	91,692	-	-	-	48,089,489	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	686,827	-	-	-	-	686,827	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	3,966,550	-	-	-	-	3,966,550	Guarantees issued	
Sub jumlah	52,651,174	91,692	-	-	-	52,742,866	Sub total	
Mata Uang Asing								Foreign currencies
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,861,915	4,090	-	-	-	10,866,005	Unutilised portion of fund facilities	
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,026,983	-	-	-	-	2,026,983	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diterbitkan	925,743	-	-	-	-	925,743	Guarantees issued	
Sub jumlah	13,814,641	4,090	-	-	-	13,818,731	Sub total	
	66,465,815	95,782	-	-	-	66,561,597		
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	Less: Estimated losses on commitments and contingencies	
						<u>66,561,597</u>		

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

**48. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES – NET
(continued)**

The details of commitments and contingencies payables for unutilised portion of fund facilities, outstanding *irrevocable letters of credit*, and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

		2016					
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah							
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	52,692,575	687,923	-	-	-	53,380,498	Rupiah <i>Unutilised portion of fund facilities</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	815,836	-	-	-	-	815,836	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	3,253,234	-	-	-	-	3,253,234	<i>Guarantees issued</i>
Sub jumlah	<u>56,761,645</u>	<u>687,923</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57,449,568</u>	<i>Sub total</i>
Mata Uang Asing							
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	11,046,641	181	-	-	-	11,046,822	Foreign currencies <i>Unutilised portion of fund facilities</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,256,402	-	-	-	-	1,256,402	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	776,235	-	-	-	-	776,235	<i>Guarantees issued</i>
Sub jumlah	<u>13,079,278</u>	<u>181</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,079,459</u>	<i>Sub total</i>
	<u>69,840,923</u>	<u>688,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70,529,027</u>	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi						-	<i>Less: Estimated losses on commitments and contingencies</i>
						<u>70,529,027</u>	

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiary are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 34.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ Parent of majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ Parent of majority shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
CIMB Islamic Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
CIMB Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Pinjaman yang diterima; Obligasi Subordinasi/Current Account with other banks; Deposits from other banks; Derivative payable; Borrowings; Subordinated loan
Commerce Tijari Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain; Simpanan dari nasabah/Deposits from other banks; Deposits from customers
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current Account with other banks
CIMB Bank Plc	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current Account with other banks
CIMB Bank (L) Limited	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers
PT CIMB-Principal Asset Management	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/Prepaid expenses; Deposits from customers
PT Commerce Kapital	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
PT Synergy Dharma Nayaga (dahulu/formerly PT Kayo Inti Gemilang)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Aset lain-lain/Other assets
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/Controlled by same ultimate shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers	Manajemen Bank CIMB Niaga/Bank CIMB Niaga's Management	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Transactions and Balances with Related Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2018	2017	2016
Aset			
Giro pada Bank Lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
CIMB Bank Berhad	31,646	26,043	11,476
CIMB Thai Bank Public Company Limited	1,975	860	1,589
CIMB Bank Plc	1,439	1,357	1,348
	<u>35,060</u>	<u>28,260</u>	<u>14,413</u>
Kredit yang diberikan			
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank			
Dewan Direksi	124,231	82,890	96,435
Pejabat Eksekutif Bank	61,249	64,810	63,311
	<u>185,480</u>	<u>147,700</u>	<u>159,746</u>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	111,000	120,000	55,000
	<u>296,480</u>	<u>267,700</u>	<u>214,746</u>
Beban dibayar di muka			
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga			
PT Niaga Manajemen Citra	124,828	131,069	137,310
	<u>124,828</u>	<u>131,069</u>	<u>137,310</u>
Aset lain-lain			
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama			
PT Synergy Dharma Nayaga	-	-	858,198
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>456,368</u>	<u>427,029</u>	<u>1,224,667</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	<u>0.17%</u>	<u>0.16%</u>	<u>0.51%</u>

Assets
Current Account with Other Banks
Parties under -
same ultimate shareholder
CIMB Bank Berhad
CIMB Thai Bank Public Company Limited
CIMB Bank Plc

Loans
Board of Commissioners, Directors, -
and Executive Bank Officers
Board of Directors
Executive Bank Officers
Parties under -
same ultimate shareholder
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia

Prepaid expense
Parties controlled by -
Bank CIMB Niaga's executive officers
PT Niaga Manajemen Citra

Other Assets
Parties under -
same ultimate shareholder
PT Synergy Dharma Nayaga
Total asset associated with
related parties
As a percentage
to total assets

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transactions and Balances with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows (continued):

	2018	2017	2016	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Giro				<i>Demand deposits -</i>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				<i>Board of Commissioners, Directors, -</i>
Dewan Direksi	5	7	25	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	-	2	1	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>5</u>	<u>9</u>	<u>26</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under -</i>
PT Commerce Kapital	68,013	853	2,049	<i>same ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	5,213	20,365	38,744	<i>PT Commerce Kapital</i>
PT CIMB-Principal Asset Management	1,457	2,163	1,580	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
Commerce Tjari Bank Berhad	-	-	11	<i>PT CIMB-Principal Asset Management</i>
	<u>74,683</u>	<u>23,381</u>	<u>42,384</u>	<i>Commerce Tjari Bank Berhad</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	1,438	380	2,920	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
PT Niaga Manajemen Citra	20	8	70	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>1,458</u>	<u>388</u>	<u>2,990</u>	<i>PT Niaga Manajemen Citra</i>
- Pemegang saham mayoritas				<i>Parent of majority shareholders -</i>
CIMB Group Sdn Bhd	7,100	3,492	3,453	<i>CIMB Group Sdn Bhd</i>
Bumiputra Commerce Holdings Berhad	7	8	8	<i>Bumiputra Commerce Holdings Berhad</i>
	<u>7,107</u>	<u>3,500</u>	<u>3,461</u>	
	<u>83,253</u>	<u>27,278</u>	<u>48,861</u>	
- Tabungan				<i>Saving deposits -</i>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				<i>Board of Commissioners, Directors, -</i>
Dewan Komisaris	1,914	3,809	2,507	<i>and Executive Bank Officers</i>
Dewan Direksi	11,252	12,071	14,124	<i>Board of Commissioners</i>
Pejabat Eksekutif Bank	52,852	46,947	46,403	<i>Board of Directors</i>
	<u>66,018</u>	<u>62,827</u>	<u>63,034</u>	<i>Executive Bank Officers</i>
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by -</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	3	310	3,236	<i>Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
	<u>3</u>	<u>310</u>	<u>3,236</u>	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>66,021</u>	<u>63,137</u>	<u>66,270</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transactions and Balances with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows (continued):

	2018	2017	2016	
- Deposito berjangka				<i>Time deposits -</i>
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				<i>Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>
Dewan Komisaris	4,182	2,260	798	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	21,357	18,255	22,961	<i>Board of Directors</i>
Pejabat Eksekutif Bank	49,408	48,077	57,865	<i>Executive Bank Officers</i>
	<u>74,947</u>	<u>68,592</u>	<u>81,624</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate shareholders</i>
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,121	1,839	7,144	<i>PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia</i>
PT CIMB-Principal Asset Management	8,000	3,000	-	<i>PT CIMB-Principal Asset Management</i>
	<u>9,121</u>	<u>4,839</u>	<u>7,144</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				<i>Parties controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers</i>
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	3,435	-	-	<i>Dana Pensiun Bank CIMB Niaga</i>
	<u>3,435</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>87,503</u>	<u>73,431</u>	<u>88,768</u>	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Giro				<i>Demand Deposit -</i>
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate shareholders</i>
CIMB Bank Berhad	40,949	25,463	21,840	<i>CIMB Bank Berhad</i>
CIMB Bank (L) Limited	36,299	167,862	165,077	<i>CIMB Bank (L) Limited</i>
CIMB Islamic Bank Berhad	10,587	8,693	12,319	<i>CIMB Islamic Bank Berhad</i>
Commerce Tjari Bank Berhad	10	10	-	<i>Commerce Tjari Bank Berhad</i>
	<u>87,845</u>	<u>202,028</u>	<u>199,236</u>	
Liabilitas derivatif				Derivative payables
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate shareholders</i>
CIMB Bank Berhad	7,539	9,655	16,009	<i>CIMB Bank Berhad</i>
	<u>7,539</u>	<u>9,655</u>	<u>16,009</u>	
Pinjaman yang diterima				Borrowing
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate shareholders</i>
CIMB Bank Berhad	191,722	542,947	898,156	<i>CIMB Bank Berhad</i>
	<u>191,722</u>	<u>542,947</u>	<u>898,156</u>	
Obligasi Subordinasi				Subordinated bond
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				<i>Parties under same ultimate shareholders</i>
CIMB Bank Berhad	69,444	-	-	<i>CIMB Bank Berhad</i>
	<u>69,444</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>523,856</u>	<u>918,476</u>	<u>1,317,300</u>	<i>Total liabilities associated with related parties</i>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.23%</u>	<u>0.40%</u>	<u>0.64%</u>	<i>As a percentage to total liabilities</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

49. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

**Transactions and Balances with Related Parties
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah (lanjutan):

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows (continued):

	2018	2017	2016	
Pendapatan bunga				Interest Income
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
Dewan Direksi	12,736	9,002	10,832	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	6,278	7,039	7,421	Executive Bank Officers
	<u>19,014</u>	<u>16,041</u>	<u>18,253</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholders -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	11,379	13,033	6,447	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>30,393</u>	<u>29,074</u>	<u>24,700</u>	Total interest income associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.15%</u>	<u>0.14%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage to total interest income
Beban bunga				
- Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank				Board of Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers
Dewan Komisaris	284	198	50	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,460	1,212	1,935	Board of Directors
Pejabat Eksekutif Bank	4,014	3,807	4,833	Executive Bank Officers
	<u>5,758</u>	<u>5,217</u>	<u>6,818</u>	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				Parties under same ultimate shareholders -
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	210	629	1,597	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia
PT CIMB-Principal Asset Management	524	200	21	PT CIMB-Principal Asset Management
PT Commerce Kapital	1,840	24	60	PT Commerce Kapital
CIMB Bank Berhad	7,519	12,954	18,537	CIMB Bank Berhad
CIMB Islamic Bank Berhad	286	247	364	CIMB Islamic Bank Berhad
CIMB Bank (L) Limited	982	4,761	4,879	CIMB Bank (L) Limited
	<u>11,361</u>	<u>18,815</u>	<u>25,458</u>	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	254	20	189	Dana Pensiun Bank CIMB Niaga
PT Niaga Manajemen Citra	1	-	2	PT Niaga Manajemen Citra
	<u>255</u>	<u>20</u>	<u>191</u>	
- Pemegang saham mayoritas				Parent of majority shareholders -
CIMB Group Sdn Bhd	192	99	102	CIMB Group Sdn Bhd
	<u>192</u>	<u>99</u>	<u>102</u>	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	<u>17,566</u>	<u>24,151</u>	<u>32,569</u>	Total interest expense associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>0.21%</u>	<u>0.30%</u>	<u>0.35%</u>	As a percentage to total interest expense

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

	2018	2017	2016	
Saldo awal	881	818	788	Beginning balance
Bagian keuntungan bersih - tahun berjalan	124	63	30	Net income - current year
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	<u>1,005</u>	<u>881</u>	<u>818</u>	Ending balance of non-controlling interest

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

	2018	2017	2016	
PT CIMB Niaga Auto Finance	<u>124</u>	<u>63</u>	<u>30</u>	PT CIMB Niaga Auto Finance

50. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiary are as follows:

	2018	2017	2016	
Beginning balance	881	818	788	
Net income - current year	124	63	30	
Ending balance of non-controlling interest	<u>1,005</u>	<u>881</u>	<u>818</u>	

- b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiary are as follows:

	2018	2017	2016	
PT CIMB Niaga Auto Finance	<u>124</u>	<u>63</u>	<u>30</u>	PT CIMB Niaga Auto Finance

51. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2014).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2014).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;
- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

- *Corporate* - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;
- *Business* - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;
- *Retail* - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;
- *Treasury* - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;
- *Sharia* - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;
- *Others* - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and
- *Subsidiary* - includes all transactions relating to Subsidiary's businesses.

	2018						Entitas Anak/ Subsidiary		Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others	-	-		
Penghasilan/(beban) bunga bersih	2,909,663	3,076,807	3,354,120	1,364,774	921,374	(100,888)	485,881	12,011,731	12,011,731	<i>Net interest income/(expense)</i>
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,629,231	4,529,912	1,799,974	718,003	902,224	(53,494)	485,881	12,011,731	12,011,731	<i>Income from external parties -</i>
-Pendapatan antar segmen	(719,568)	(1,453,105)	1,554,146	646,771	19,150	(47,394)	-	-	-	<i>Inter-segmen income -</i>
Kerugian penurunan nilai abs aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(501,161)	(1,940,867)	(1,266,094)	(3,014)	(215,382)	825,539	71,447	(3,029,532)	(3,029,532)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	269,849	237,623	1,333,490	(40,426)	157,143	159,171	35,005	2,151,855	2,151,855	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	191,279	363,300	283,334	633,918	49,435	8,159	134,992	1,664,417	1,664,417	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(129,616)	(349,250)	(1,539,217)	(75,290)	(110,195)	(1,656,934)	(141,289)	(4,001,791)	(4,001,791)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(92,031)	(192,762)	(1,977,633)	(73,810)	(73,652)	(1,140,902)	(157,710)	(3,708,500)	(3,708,500)	<i>General and administrative</i>
Beban operasional lainnya	-	(323)	25,638	-	(29,903)	(137,482)	(151,767)	(293,837)	(293,837)	<i>Other operating expenses</i>
Laba/(rugi) operasional bersih	2,647,983	1,194,528	213,638	1,806,152	698,820	(2,043,337)	276,559	4,794,343	4,794,343	<i>Net operating income/(loss)</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	1,300	2,208	22,436	17	2,846	(8,280)	35,948	56,475	56,475	<i>Non-operating / income - net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(2,051,617)	312,507	4,850,818	4,850,818	<i>Income/(loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,232,737)	(135,653)	(1,368,390)	(1,368,390)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) bersih	2,649,283	1,196,736	236,074	1,806,169	701,666	(3,284,354)	176,854	3,482,428	3,482,428	<i>Net income/(loss)</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(124)	-	(124)	(124)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	60,970,732	65,202,245	38,592,881	58,761,293	34,376,868	6,267,432	2,610,047	266,781,498	266,781,498	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	24,950,959	45,713,408	86,871,908	30,637,374	25,394,255	12,431,681	1,201,334	227,200,919	227,200,919	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

	2017						Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others			
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,871,735	2,323,471	4,523,276	2,370,900	688,983	59,059	565,955	12,403,379	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	4,162,369	4,457,751	1,942,822	736,484	653,891	(115,893)	565,955	12,403,379	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2,290,634)	(2,134,280)	2,580,454	1,634,416	35,092	174,952	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(760,997)	(1,520,430)	(1,486,468)	(90)	(177,901)	79,466	(213,385)	(4,079,805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	162,281	330,244	1,399,974	(38,441)	112,570	139,703	28,486	2,134,817	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	119,231	203,427	242,295	445,167	90,135	(47,388)	164,764	1,217,631	Other operating income
Beban tenaga kerja	(109,267)	(391,788)	(1,360,004)	(70,143)	(101,422)	(1,694,287)	(221,301)	(3,948,212)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(61,485)	(218,290)	(2,047,643)	(30,718)	(73,052)	(878,702)	(133,378)	(3,443,268)	General and administrative
Beban operasional lainnya	-	(2,276)	(48,771)	-	(47,659)	(17,977)	(61,288)	(177,971)	Other operating expenses
Labai(rugi) operasional bersih	1,221,498	724,358	1,222,659	2,676,675	491,654	(2,360,126)	129,853	4,106,571	Net operating income/(loss)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	1,802	6,324	7,879	43	(1,979)	14,378	20,002	48,449	Non-operating (expenses)/ income - net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,223,300	730,682	1,230,538	2,676,718	489,675	(2,345,748)	149,855	4,155,020	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,117,198)	(60,084)	(1,177,282)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	1,223,300	730,682	1,230,538	2,676,718	489,675	(3,462,946)	89,771	2,977,738	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(63)	-	(63)	Non-controlling interest
Jumlah aset	64,405,485	63,032,603	39,126,739	63,379,006	23,642,625	8,757,296	3,961,691	266,305,445	Total assets
Jumlah liabilitas	21,630,797	54,806,366	87,391,323	32,419,204	20,937,619	9,441,487	2,727,653	229,354,449	Total liabilities

	2016						Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ Business	Ritel/ Retail	Tresuri/ Treasury	Syariah/ Sharia	Lain-lain/ Others			
Penghasilan/(beban) bunga bersih	1,729,209	3,288,703	3,455,199	2,430,205	521,551	7,795	661,368	12,094,030	Net interest income/(expense)
-Pendapatan dari pihak eksternal	3,986,702	4,683,874	1,687,962	691,692	497,184	(114,752)	661,368	12,094,030	Income from external parties -
-Pendapatan antar segmen	(2,257,493)	(1,395,171)	1,767,237	1,738,513	24,367	122,547	-	-	Inter-segmen income -
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,548,034)	(1,848,128)	(1,000,011)	3,997	(149,214)	(26,758)	(404,803)	(4,972,951)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	173,773	165,639	1,443,181	(27,061)	91,522	131,681	134,625	2,113,360	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	9,850	33,222	115,220	669,487	64,032	(46,075)	106,318	952,054	Other operating income
Beban tenaga kerja	(110,090)	(359,497)	(1,247,993)	(65,070)	(97,556)	(1,509,027)	(257,686)	(3,646,919)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(67,007)	(277,494)	(2,011,659)	(71,150)	(63,890)	(1,092,421)	(175,914)	(3,759,535)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(1)	(816)	(14,878)	-	(70,377)	62,413	(2,786)	(26,445)	Other operating expenses
Labai(rugi) operasional bersih	187,700	1,001,629	739,059	2,940,408	296,068	(2,472,392)	61,122	2,753,594	Net operating income/(loss)
Pendapatan bukan operasional - bersih	1,312	589	2,444	31,026	9,359	5,481	46,903	97,114	Non-operating income - net
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan	189,012	1,002,218	741,503	2,971,434	305,427	(2,466,911)	108,025	2,850,708	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(703,456)	(65,535)	(768,991)	Income tax expense
Labai(rugi) bersih	189,012	1,002,218	741,503	2,971,434	305,427	(3,170,367)	42,490	2,081,717	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(30)	-	(30)	Non-controlling interest
Jumlah aset	59,711,883	65,480,945	40,484,512	47,331,554	12,779,781	9,066,138	6,716,915	241,571,728	Total assets
Jumlah liabilitas	18,881,976	52,872,449	88,388,324	22,340,500	11,331,269	7,978,861	5,570,727	207,364,106	Total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di atas ini.

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiary is presented in the table above.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiary are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiary, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiary is presented in the table below:

	2018								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,471,340	484,665	758,374	651,492	339,644	820,335	485,881	12,011,731	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,823,077)	(144,447)	(304,264)	(530,147)	(165,456)	(133,588)	71,447	(3,029,532)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,805,494	96,081	50,950	71,354	28,807	64,164	35,005	2,151,855	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	1,356,863	40,467	50,678	7,026	8,913	65,478	134,992	1,664,417	Other operating income
Beban tenaga kerja	(3,050,727)	(172,984)	(166,540)	(188,418)	(99,175)	(182,658)	(141,289)	(4,001,791)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,941,397)	(133,080)	(108,361)	(146,902)	(77,468)	(143,582)	(157,710)	(3,708,500)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(171,449)	(125)	(97)	5,062	(8)	24,547	(151,767)	(293,837)	Other operating expenses
Labarugij) operasional bersih	3,647,047	170,577	280,740	(130,533)	35,257	514,696	276,559	4,794,343	Net operating income/(loss)
Pendapatan bukan operasional - bersih	13,847	975	830	3,839	447	589	35,948	56,475	Non-operating income - net
Labarugij) sebelum pajak penghasilan	3,660,894	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	312,507	4,850,818	Income/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,232,737)	-	-	-	-	-	(136,653)	(1,368,390)	Income tax expense
Labarugij) bersih	2,428,157	171,552	281,570	(126,694)	35,704	515,285	176,854	3,482,428	Net income/(loss)
Kepentingan nonpengendali	(124)	-	-	-	-	-	-	(124)	Non-controlling interest
Jumlah aset	192,502,815	16,419,275	11,584,189	20,422,525	7,378,290	15,864,357	2,610,047	266,781,498	Total asset
Jumlah liabilitas	153,627,433	16,915,459	11,508,853	20,907,858	7,549,957	15,490,025	1,201,334	227,200,919	Total liabilities

	2017								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	8,614,214	644,167	618,677	815,364	361,587	783,415	565,955	12,403,379	Net interest income
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2,813,333)	(167,605)	(188,170)	(273,803)	(220,245)	(203,264)	(213,385)	(4,079,805)	Impairment losses on financial and non-financial assets - net
Provisi dan komisi lainnya	1,822,884	73,982	50,039	64,634	29,334	65,458	28,486	2,134,817	Other fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	968,659	20,755	14,195	16,357	13,258	19,643	164,764	1,217,631	Other operating income
Beban tenaga kerja	(2,900,494)	(169,325)	(172,693)	(190,996)	(106,373)	(187,030)	(221,301)	(3,948,212)	Personnel expenses
Umum dan administrasi	(2,709,441)	(131,871)	(107,608)	(141,997)	(77,283)	(141,690)	(133,378)	(3,443,268)	General and administrative
Beban operasional lainnya	(72,553)	(279)	(172)	(5,499)	(47)	(38,133)	(61,288)	(177,971)	Other operating expenses
Labarugij) operasional bersih	2,909,936	269,824	214,268	284,060	231	298,399	129,853	4,106,571	Net operating income
(Beban)/pendapatan bukan operasional - bersih	20,960	24	335	6,549	(159)	738	20,002	48,449	Non-operating (expense)/income - net
Labarugij) sebelum pajak penghasilan	2,930,896	269,848	214,603	290,609	72	299,137	149,855	4,155,020	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,117,198)	-	-	-	-	-	(60,084)	(1,177,282)	Income tax expense
Labarugij) bersih	1,813,698	269,848	214,603	290,609	72	299,137	89,771	2,977,738	Net income
Kepentingan nonpengendali	(63)	-	-	-	-	-	-	(63)	Non-controlling interest
Jumlah aset	187,333,422	16,786,110	13,473,190	21,191,211	7,138,907	16,420,914	3,961,691	266,305,445	Total asset
Jumlah liabilitas	151,599,937	16,892,788	12,948,364	21,606,279	7,533,524	16,045,904	2,727,653	229,354,449	Total liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

51. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

	2016								
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Entitas Anak/ Subsidiary		Jumlah/ Total
Penghasilan bunga bersih	8,149,420	665,846	648,166	853,974	348,640	766,616	661,368	12,094,030	<i>Net interest income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,066,111)	(136,195)	(423,654)	(402,962)	(216,301)	(322,925)	(404,803)	(4,972,951)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Provisi dan komisi lainnya	1,673,007	84,486	53,393	71,345	31,590	64,914	134,625	2,113,360	<i>Other fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	789,115	18,479	16,808	3,803	8,429	9,102	106,318	952,054	<i>Other operating income</i>
Beban tenaga kerja	(2,564,851)	(172,667)	(164,989)	(194,521)	(110,665)	(181,540)	(257,686)	(3,646,919)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(2,910,986)	(151,556)	(117,041)	(156,916)	(89,380)	(157,742)	(175,914)	(3,759,535)	<i>General and administrative Other operating expenses</i>
Beban operasional lainnya	(12,902)	(9,037)	(427)	(309)	(639)	(345)	(2,786)	(26,445)	<i>Other operating expenses</i>
Labal(rugi) operasional bersih	2,056,692	299,356	12,256	174,414	(28,326)	178,080	61,122	2,753,594	<i>Net operating income(loss)</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	47,008	748	1,074	226	369	786	46,903	97,114	<i>Non-operating income - net</i>
Labal(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,103,700	300,104	13,330	174,640	(27,957)	178,866	108,025	2,850,708	<i>Income(loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(703,456)	-	-	-	-	-	(65,535)	(768,991)	<i>Income tax expense</i>
Labal(rugi) bersih	1,400,244	300,104	13,330	174,640	(27,957)	178,866	42,490	2,081,717	<i>Net income(loss)</i>
Kepentingan nonpengendali	(30)	-	-	-	-	-	-	(30)	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah aset	163,690,670	16,733,490	11,910,598	19,505,068	6,932,249	16,082,738	6,716,915	241,571,728	<i>Total asset</i>
Jumlah liabilitas	132,549,885	16,745,891	11,392,604	18,839,291	6,947,097	15,318,611	5,570,727	207,364,106	<i>Total liabilities</i>

52. MANAJEMEN RISIKO

52. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding Consolidated Risk Management Implementation for Bank with Controlled Subsidiaries.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 53, 54, 55, 56, dan 57).

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 53, 54, 55, 56, and 57).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiary's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis (lanjutan)

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition*, dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Strategic Risk (continued)

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of *stakeholders* and *shareholders*.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, quick response to customers' complaints, and consistent implementation of *Good Corporate Governance*.

Bank CIMB Niaga has also set up *Marketing and Communication Committee*, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, *value proposition*, and *positioning*.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via *call center*.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu GWM, LFR, BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga (Lihat Catatan 5, 12, 55, dan 59).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Compliance Risk (continued)

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policies, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves, LFR, LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga (refer to Notes 5, 12, 55, and 59).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

e. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows:

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ^{*)}			Assets
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	9,227,275	9,227,275	and Bank Indonesia
Efek-efek	10,676,225	10,400,566	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	23,999,772	23,724,843	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	593,593	593,593	resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	96,159,231	99,107,283	Working capital
Investasi	40,252,427	43,944,434	Investment
Konsumsi	45,953,601	42,244,128	Consumer
	<u>182,365,259</u>	<u>185,295,845</u>	
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,257,224	1,257,224	Accrued income
Aset lain-lain	4,439,616	4,439,616	Other assets
	<u>251,639,020</u>	<u>254,019,018</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,240,191	2,240,191	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	190,750,218	190,750,218	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,928,693	2,928,693	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	11,940,900	11,940,900	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	684,269	684,269	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,462,483	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	5,213,257	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,195,916	2,193,008	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	804,384	804,384	other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,742,417	1,797,569	Subordinated loans
	<u>223,019,228</u>	<u>223,014,972</u>	

^{*)} Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

^{*)} Net of Allowances for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset ^{*)}			Assets ^{*)}
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	11,522,696	11,522,696	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	13,314,199	13,314,199	and Bank Indonesia
Efek-efek	13,442,054	13,251,117	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	24,971,486	25,239,698	Government Bonds
Tagihan derivatif	280,293	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
Modal Kerja	95,314,863	92,153,306	Working capital
Investasi	38,674,622	37,603,255	Investment
Konsumsi	43,829,217	43,882,348	Consumer
	<u>177,818,702</u>	<u>173,638,909</u>	
Tagihan akseptasi	4,184,965	4,184,965	Acceptance receivables
Penyertaan	3,659	3,659	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,191,635	1,191,635	Accrued income
Aset lain-lain	1,286,743	1,286,743	Other assets
	<u>251,590,699</u>	<u>247,488,181</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,946,166	1,946,166	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	189,317,196	189,317,196	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,884,335	6,884,335	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	9,378,703	9,378,703	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	110,823	110,823	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,184,965	4,184,965	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	5,473,878	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,809,723	5,809,723	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	738,990	738,990	other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,596,772	1,709,984	Subordinated loans
	<u>225,371,286</u>	<u>225,554,763</u>	

^{*)} Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

^{*)} Net of Allowances for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah (lanjutan):

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial assets and liabilities are as follows (continued):

	2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset *)			Assets *)
Giro pada			Current accounts with
Bank Indonesia	13,345,736	13,345,736	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia	4,424,305	4,424,305	and Bank Indonesia
Efek-efek	9,344,227	9,378,618	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	18,184,132	18,050,128	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan			Securities purchased under
janji dijual kembali	542,956	542,956	resale agreements
Tagihan derivatif	484,602	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,			Loans, consumer financing
piutang pembiayaan konsumen, dan			receivables, and financing lease
piutang sewa pembiayaan			receivables
tagihan anjak piutang			receivables
Modal Kerja	82,437,632	81,826,768	Working capital
Investasi	45,413,375	45,174,917	Investment
Konsumsi	44,184,333	45,177,422	Consumer
	<u>172,035,340</u>	<u>172,179,107</u>	
Tagihan akseptasi	4,488,511	4,488,511	Acceptance receivables
Penyertaan	3,574	3,574	Investments
Pendapatan yang masih harus diterima	1,320,932	1,320,932	Accrued income
Aset lain-lain	1,907,626	1,907,626	Other assets
	<u>227,706,093</u>	<u>227,750,247</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,954,804	1,954,804	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	180,571,134	180,571,134	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,557,473	4,557,473	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji			Securities sold under
dibeli kembali	169,634	169,634	repurchase agreement
Liabilitas derivatif	362,917	362,917	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	4,077,182	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	3,225,928	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,436,073	5,436,073	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan			Accruals and
liabilitas lain-lain	804,200	804,200	other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,979,566	3,097,563	Subordinated loans
	<u>204,150,687</u>	<u>204,256,908</u>	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

*) Net of Allowances for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Sharia Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits, and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek, dan Obligasi

- (iii) *Derivative receivables and payables, Marketable securities, and Bonds*

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk obligasi pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 – hirarki nilai wajar).

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy). The fair value for government bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 – fair value hierarchy).

- (iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

- (iv) *Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements*

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

- (v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan

- (v) *Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables*

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (level 3 - hirarki nilai wajar).

Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

- (vi) *Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities*

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (level 2 - hirarki nilai wajar).

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (vii) Pinjaman subordinasi

- (vii) *Subordinated loans*

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency*) dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

The fair value of bonds are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy).

- (viii) Efek-efek yang diterbitkan

- (viii) *Marketable securities issued*

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini (didapat dari lembaga penilai obligasi) yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya (level 2 - hirarki nilai wajar)

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve (obtained from bonds valuation agency) appropriate with the remaining team of maturity (level 2 - fair value hierarchy)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at 31 December 2018, 2017, and 2016, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	2018				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset						Assets
Efek-efek	7,523,499	-	7,523,499	-	7,523,499	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	8,876,684	8,876,684	-	-	8,876,684	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,084,759	-	1,084,759	-	1,084,759	Derivative receivables
	17,484,942	8,876,684	8,608,258	-	17,484,942	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	684,269	-	684,269	-	684,269	Derivative payables
	684,269	-	684,269	-	684,269	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

		2017				
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset						Assets
Efek-efek	12,174,041	-	12,174,041	-	12,174,041	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	17,334,068	17,334,068	-	-	17,334,068	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	280,293	-	280,293	-	280,293	<i>Derivative receivables</i>
	29,788,402	17,334,068	12,454,334	-	29,788,402	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	110,823	-	110,823	-	110,823	<i>Derivative payables</i>
	110,823	-	110,823	-	110,823	
		2016				
		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset						Assets
Efek-efek	8,417,593	-	8,417,593	-	8,417,593	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	10,917,037	10,917,037	-	-	10,917,037	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	484,602	-	484,602	-	484,602	<i>Derivative receivables</i>
	19,819,232	10,917,037	8,902,195	-	19,819,232	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas derivatif	362,917	-	362,917	-	362,917	<i>Derivative payables</i>
	362,917	-	362,917	-	362,917	

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 diungkapkan pada Catatan 59.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2018 dapat dikategorikan Moderat Rendah dengan kecenderungan Stabil.

53. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements*, dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital risk management continued)

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were disclosed in Note 59.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as 8% of risk-weighted assets) towards available capital resources.

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2018 is Low Moderate with Stable trends.

53. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersama dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

*Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparties cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparties cannot fulfilled their obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.*

*To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparties. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.*

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaaahan kredit secara periodik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, periodic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- Cash (including deposits from customers);
- Land and/or building;
- *Standby LC/Bank Guarantee* received by Bank CIMB Niaga;
- Machinery;
- Vehicle;
- Trade receivables;
- Inventory; and
- Stock or other marketable securities.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasury, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminakan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan margin deposito dari pihak rekanan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral (continued)

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inception.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif) (lanjutan)

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

Lending limits (for derivative) (continued)

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan loan book)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

53. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

- (iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian – neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements*

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets – net of allowance of possible losses as at 31 December 2018, 2017, and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	11,522,696	13,345,736	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,093,901	3,574,267	1,624,152	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,227,275	13,314,199	4,424,305	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	298,794	959,059	501,682	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,208,650	11,194,702	7,897,462	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,168,781	1,288,293	945,083	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah				<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	1,633,901	3,125,982	2,961,686	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,242,783	14,208,086	7,955,351	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	7,637,418	7,267,095	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	542,956	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Tagihan derivatif	1,084,759	280,293	484,602	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan				<i>Loans, consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Modal kerja	96,159,231	95,314,863	82,437,632	<i>Working capital</i>
Investasi	40,252,427	38,674,622	45,413,375	<i>Investment</i>
Konsumsi	45,953,601	43,829,217	44,184,333	<i>Consumer</i>
	<u>182,365,259</u>	<u>177,818,702</u>	<u>172,035,340</u>	
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,184,965	4,488,511	<i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan	3,659	3,659	3,574	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	1,191,635	1,320,932	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	4,492,100	1,286,743	1,907,625	<i>Other assets</i>
	<u>251,691,504</u>	<u>251,590,699</u>	<u>227,706,092</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, and 2016 adalah:

	2018	2017	2016
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>			
Modal kerja	12,003,474	11,195,060	13,502,063
Investasi	4,574,871	1,218,324	709,389
Konsumsi	64,148	95,305	187,134
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	3,532,770	2,713,810	2,072,238
Garansi yang diterbitkan	4,505,446	4,892,293	4,029,469
	24,680,709	20,114,792	20,500,293

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2018, 71,64% (2017: 69,33%; 2016: 73,02%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan*, dan fasilitas antar bank; dan

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2018, 2017, and 2016 are as follows:

Unused loan facilities granted - committed
Working capital
Investment
Consumer
Outstanding irrevocable letters of credit
Guarantees issued

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2018, 2017, and 2016 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2018, 71.64% (2017: 69.33%; 2016: 73.02%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans; and*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2018, 95,94% (2017: 94,83%; 2016: 94,63%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following: (continued)

- As at 31 December 2018, 95.94% (2017: 94.83%; 2016: 94.63%) of the loans is classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2018, 2017, and 2016. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary's has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2018							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	10,435,254	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,240,574	-	-	-	-	-	-	9,240,574	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	298,794	-	-	-	-	-	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	-	-	-	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,132,466	30,755	11,141	8,629	2,023	6,489	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	-	-	-	-	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan									receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan									receivables
Modal kerja	62,067,197	4,774,435	9,606,646	10,616,290	4,096,428	7,716,667	-	98,877,663	Working capital
Investasi	32,538,432	633,658	1,943,704	1,870,240	1,731,176	3,333,734	-	42,050,944	Investment
Konsumsi	34,494,466	2,865,518	1,236,845	1,956,098	1,682,009	3,099,088	2,204,906	47,538,930	Consumer
Tagihan akseptasi	3,529,671	230,828	216,109	443,546	-	42,229	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	4,214	-	-	-	-	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	984,707	38,444	61,239	74,115	21,119	77,600	-	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	4,921,599	-	-	-	-	-	-	4,921,599	Other assets
	197,644,104	8,573,738	13,075,684	14,968,918	7,532,755	14,275,807	2,204,906	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,584,408)	Less: Allowance for impairment losses
								251,691,504	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2018, 2017, and 2016. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary's has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2017							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	11,522,696	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,323,713	-	-	-	-	-	-	13,323,713	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	959,059	-	-	-	-	-	-	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	-	-	-	-	11,214,982	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,273,774	18,500	5,573	6,881	-	1,841	-	1,306,569	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	-	-	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	-	-	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	-	-	7,637,418	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	280,293	-	-	-	-	-	-	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan									receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan									receivables
Modal kerja	63,234,255	4,070,463	9,108,040	11,612,520	2,767,940	7,390,663	-	98,183,881	Working capital
Investasi	27,959,011	1,656,637	2,442,057	2,820,973	1,654,656	4,774,047	-	41,307,381	Investment
Konsumsi	29,942,879	3,196,034	1,252,815	2,599,941	1,553,361	3,369,430	3,729,691	45,644,151	Consumer
Tagihan akseptansi	3,259,994	137,543	312,461	382,155	10,532	82,280	-	4,184,965	Acceptance receivables
Penyerahan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	895,416	49,104	59,021	86,256	21,413	80,425	-	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	1,716,242	-	-	-	-	-	-	1,716,242	Other assets
	194,132,531	9,128,281	13,179,967	17,508,726	6,007,902	15,698,686	3,729,691	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,795,085)	Less: Allowance for impairment losses
								251,590,699	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2018, 2017, and 2016. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiary's has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken (continued).

	2016							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries		
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	13,345,736	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	1,624,152	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,436,233	-	-	-	-	-	-	4,436,233	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek									Marketable securities
Diperdagangkan	501,682	-	-	-	-	-	-	501,682	Trading
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	-	-	-	-	7,915,911	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	941,687	-	14,111	400	-	6,349	-	962,547	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah									Government bonds
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	-	-	2,961,686	Trading
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	-	-	7,955,351	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	-	-	7,267,095	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	-	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	484,602	-	-	-	-	-	-	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,									Loans, consumer financing
Modal kerja	53,044,662	3,437,763	6,998,968	12,628,570	2,517,902	6,535,266	-	85,163,131	Working capital
Investasi	34,509,492	1,844,676	2,243,281	3,148,727	1,797,502	4,996,549	-	48,540,227	Investment
Konsumsi	28,683,680	2,902,321	1,237,582	2,457,065	1,599,763	3,003,922	6,576,348	46,460,681	Consumer
Tagihan akseptasi	3,925,745	106,504	144,942	263,853	-	47,467	-	4,488,511	Acceptance receivables
Penyertaan	4,464	-	-	-	-	-	-	4,464	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	989,994	56,037	66,216	89,272	25,113	94,300	-	1,320,932	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,337,125	-	-	-	-	-	-	2,337,125	Other assets
	171,472,253	8,347,301	10,705,100	18,587,887	5,940,280	14,683,853	6,576,348	236,313,022	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai								(8,606,929)	Less: Allowance for impairment losses
								<u>227,706,093</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) *Geographical sectors (continued)*

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

		2018								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		9,961,752	203,606	349,113	484,486	188,674	815,843	-	12,003,474	<i>Working capital</i>
Investasi		3,294,586	1,200,009	51,474	-	28,802	-	-	4,574,871	<i>Investment</i>
Konsumsi		33,522	20,928	1,183	7,181	133	1,201	-	64,148	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		2,680,201	68,844	458,695	243,758	-	81,272	-	3,532,770	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan		2,557,221	645,477	130,699	303,683	103,598	764,768	-	4,505,446	<i>Guarantees issued</i>
		18,527,282	2,138,864	991,164	1,039,108	321,207	1,663,084	-	24,680,709	
		2017								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		6,629,611	582,895	1,083,611	1,587,021	243,459	1,068,463	-	11,195,060	<i>Working capital</i>
Investasi		1,102,673	13,337	50,604	15,252	28,785	7,673	-	1,218,324	<i>Investment</i>
Konsumsi		63,285	21,133	1,423	6,326	286	2,852	-	95,305	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		2,058,773	51,062	261,947	270,710	1,999	69,319	-	2,713,810	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan		3,125,604	503,802	108,315	290,421	91,940	772,211	-	4,892,293	<i>Guarantees issued</i>
		12,979,946	1,172,229	1,505,900	2,169,730	366,469	1,920,518	-	20,114,792	
		2016								
		Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Sumatera/ Sumatera	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>										<i>Unused loan facilities granted - committed</i>
Modal kerja		7,213,526	921,847	1,341,325	1,939,779	468,453	1,617,133	-	13,502,063	<i>Working capital</i>
Investasi		607,819	52	-	42,971	28,785	29,762	-	709,389	<i>Investment</i>
Konsumsi		105,346	31,179	3,018	32,682	10,316	4,593	-	187,134	<i>Consumer</i>
<i>Irrevocable letters of credit yang masih berjalan</i>		1,504,822	47,974	276,513	234,175	-	8,754	-	2,072,238	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan		2,503,059	411,943	101,877	276,458	80,858	655,274	-	4,029,469	<i>Guarantees issued</i>
		11,934,572	1,412,995	1,722,733	2,526,065	588,412	2,315,516	-	20,500,293	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2018, 2017, and 2016.

	2018					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	10,435,254	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,093,901	-	-	-	3,093,901	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,777,854	462,720	-	-	-	9,240,574	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	12,194	171,300	115,300	-	298,794	Trading
Tersedia untuk dijual	1,481,652	905,254	1,892,545	2,945,254	-	7,224,705	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	302,992	868,349	404,362	1,615,800	-	3,191,503	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	-	-	1,633,901	Trading
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	-	-	7,242,783	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	-	-	15,123,088	Held-to-maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	-	-	593,593	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	-	136,957	131,128	354,555	462,119	1,084,759	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan							Loans, consumer financing receivables, and financing lease receivables
Modal kerja	-	2,603,902	8,762,593	77,472,598	10,038,570	98,877,663	Working capital
Investasi	-	493,623	4,711,933	33,019,004	3,826,384	42,050,944	Investment
Konsumsi	-	-	-	219	47,538,711	47,538,930	Consumer
Tagihan akseptasi	-	95,889	-	4,366,594	-	4,462,483	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,214	-	-	4,214	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	342,137	84,879	28,417	633,448	168,343	1,257,224	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	4,921,599	-	4,921,599	Other assets
	<u>45,933,254</u>	<u>8,758,668</u>	<u>16,105,492</u>	<u>125,444,371</u>	<u>62,034,127</u>	<u>258,275,912</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(6,584,408)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>251,691,504</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued).

	2017					Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual		
Giro pada							
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	11,522,696	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	3,574,267	-	-	-	3,574,267	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,490,816	832,897	-	-	-	13,323,713	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek							Marketable securities
Diperdagangkan	-	212,466	590,900	155,693	-	959,059	Trading
Tersedia untuk dijual	4,408,334	872,949	3,726,364	2,207,335	-	11,214,982	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	255,893	219,000	136,992	694,684	-	1,306,569	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah							Government bonds
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	-	-	3,125,982	Trading
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	-	-	14,208,086	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	-	-	7,637,418	Held-to-maturity
Tagihan derivatif	-	71,240	13,300	73,305	122,448	280,293	Derivative receivables
Kredit yang diberikan,							Loans, consumer financing
Piutang pembiayaan konsumen, dan							receivables, and financing lease
Piutang sewa pembiayaan							receivables
Modal kerja	89,633	2,425,110	3,581,816	82,403,315	9,684,007	98,183,881	Working capital
Investasi	-	510,092	3,293,109	31,422,633	6,081,547	41,307,381	Investment
Konsumsi	-	-	-	2,136	45,642,015	45,644,151	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,184,965	-	4,184,965	Acceptance receivables
Penyertaan	-	1,000	3,464	-	-	4,464	Investments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	259,508	80,353	23,016	653,994	174,764	1,191,635	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	1,716,242	-	1,716,242	Other assets
	<u>53,998,366</u>	<u>8,799,374</u>	<u>11,368,961</u>	<u>123,514,302</u>	<u>61,704,781</u>	<u>259,385,784</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(7,795,085)</u>	Less: Allowance for impairment losses
						<u>251,590,699</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiary's credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued).

	2016					
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	
Giro pada						
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	13,345,736
Giro pada bank lain	-	1,624,152	-	-	-	1,624,152
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,645,892	790,341	-	-	-	4,436,233
Efek-efek						
Diperdagangkan	-	64,662	361,025	75,995	-	501,682
Tersedia untuk dijual	2,353,896	1,082,936	1,717,704	2,761,375	-	7,915,911
Dimiliki hingga jatuh tempo	205,867	219,000	-	537,680	-	962,547
Obligasi Pemerintah						
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	-	-	2,961,686
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	-	-	7,955,351
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	-	-	7,267,095
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	-	-	542,956
Tagihan derivatif	2,076	85,454	5,945	245,532	145,595	484,602
Kredit yang diberikan,						
Piutang pembiayaan konsumen, dan Piutang sewa pembiayaan						
Modal kerja	-	2,219,818	4,033,941	70,192,040	8,717,332	85,163,131
Investasi	-	294,604	4,485,349	33,815,206	9,945,068	48,540,227
Konsumsi	-	-	-	8,981	46,451,700	46,460,681
Tagihan akseptasi	-	-	-	4,431,795	56,716	4,488,511
Penyerahan	-	1,000	3,464	-	-	4,464
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71,505	738,756	54,060	278,272	178,339	1,320,932
Aset lain-lain	-	-	-	2,337,125	-	2,337,125
	<u>38,352,060</u>	<u>7,120,723</u>	<u>10,661,488</u>	<u>114,684,001</u>	<u>65,494,750</u>	<u>236,313,022</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(8,606,929)</u> <u>227,706,093</u>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur resiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan).

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued).

		2018						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	17,461	745,401	10,268,326	972,286	12,003,474	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	2,500	58,226	4,514,118	27	4,574,871	Working capital
Investasi		-	-	-	-	64,148	64,148	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	3,532,770	-	3,532,770	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,505,446	-	4,505,446	Guarantees issued
		-	19,961	803,627	22,820,660	1,036,461	24,680,709	
		2017						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	18,954	534,618	8,575,711	2,065,777	11,195,060	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	2,500	86,413	741,267	388,144	1,218,324	Working capital
Investasi		-	-	-	-	95,305	95,305	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,713,810	-	2,713,810	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,892,293	-	4,892,293	Guarantees issued
		-	21,454	621,031	16,923,081	2,549,226	20,114,792	
		2016						
		Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non Banks	Perusahaan lainnya/ Others company	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Facilities kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed		-	16,183	200,828	10,073,996	3,211,056	13,502,063	Unused loan facilities granted - committed
Modal kerja		-	44,500	87,315	573,993	3,581	709,389	Working capital
Investasi		-	-	-	-	187,134	187,134	Investment
Konsumsi		-	-	-	-	-	-	Consumer
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan		-	-	-	2,072,238	-	2,072,238	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan		-	-	-	4,029,469	-	4,029,469	Guarantees issued
		-	60,683	288,143	16,749,696	3,401,771	20,500,293	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) *Credit quality of financial assets*

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2018			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	-	10,435,254	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	3,093,901	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,230,490	-	10,084	9,240,574	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	298,794	-	-	298,794	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,224,705	-	-	7,224,705	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,176,503	-	15,000	3,191,503	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	1,633,901	-	-	1,633,901	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,242,783	-	-	7,242,783	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	15,123,088	-	-	15,123,088	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	-	593,593	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	1,084,759	-	-	1,084,759	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	93,994,065	674,927	4,208,671	98,877,663	<i>Working capital</i>
Investasi	39,498,012	298,178	2,254,754	42,050,944	<i>Investment</i>
Konsumsi	43,111,906	1,114,263	1,107,855	45,334,024	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	1,623,814	525,032	56,060	2,204,906	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,462,483	-	-	4,462,483	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerlahan	3,659	-	555	4,214	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	-	1,257,224	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	4,492,100	-	429,499	4,921,599	<i>Other assets</i>
	247,581,034	2,612,400	8,082,478	258,275,912	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(6,584,408)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				251,691,504	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	-	11,522,696	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	3,574,267	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,314,199	-	9,514	13,323,713	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	959,059	-	-	959,059	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	11,214,982	-	-	11,214,982	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,291,569	-	15,000	1,306,569	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	3,125,982	-	-	3,125,982	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	14,208,086	-	-	14,208,086	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,637,418	-	-	7,637,418	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	280,293	-	-	280,293	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	92,209,329	472,460	5,502,092	98,183,881	<i>Working capital</i>
Investasi	37,630,372	848,349	2,828,660	41,307,381	<i>Investment</i>
Konsumsi	39,627,987	1,233,375	1,053,098	41,914,460	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	2,645,694	1,029,251	54,746	3,729,691	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,184,965	-	-	4,184,965	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerahan	3,659	-	805	4,464	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	-	1,191,635	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,286,743	-	429,499	1,716,242	<i>Other assets</i>
	245,908,935	3,583,435	9,893,414	259,385,784	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(7,795,085)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				251,590,699	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows (continued):

	2016			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	-	13,345,736	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	1,624,152	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,426,785	-	9,448	4,436,233	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan	501,682	-	-	501,682	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,915,911	-	-	7,915,911	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	947,547	-	15,000	962,547	<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
Diperdagangkan	2,961,686	-	-	2,961,686	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	7,955,351	-	-	7,955,351	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	7,267,095	-	-	7,267,095	<i>Held-to-maturity</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	-	542,956	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Tagihan derivatif	484,602	-	-	484,602	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan					<i>Loans</i>
Modal kerja	79,745,449	1,111,347	4,306,335	85,163,131	<i>Working capital</i>
Investasi	43,278,392	1,258,693	4,003,142	48,540,227	<i>Investment</i>
Konsumsi	37,682,154	1,196,346	1,005,833	39,884,333	<i>Consumer</i>
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa Pembiayaan	4,881,911	1,566,351	128,086	6,576,348	<i>Consumer financing receivables and financing lease receivables</i>
Tagihan akseptasi	4,488,511	-	-	4,488,511	<i>Acceptance receivables</i>
Penyerlahan	3,574	-	890	4,464	<i>Investments</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,320,932	-	-	1,320,932	<i>Accrued interest income</i>
Aset lain-lain	1,907,626	-	429,499	2,337,125	<i>Other assets</i>
	221,282,052	5,132,737	9,898,233	236,313,022	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,606,929)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				227,706,093	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" as at 31 December 2018, 2017, and 2016 are set out belows:

	2018				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	426,204	146,555	574,258	1,147,017	1 - 30 days
31 - 60 hari	45,670	76,737	276,589	398,996	31 - 60 days
61 - 90 hari	203,053	74,886	263,416	541,355	61 - 90 days
	<u>674,927</u>	<u>298,178</u>	<u>1,114,263</u>	<u>2,087,368</u>	
	2017				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	136,272	331,579	660,797	1,128,648	1 - 30 days
31 - 60 hari	238,436	202,597	325,982	767,015	31 - 60 days
61 - 90 hari	97,752	314,173	246,596	658,521	61 - 90 days
	<u>472,460</u>	<u>848,349</u>	<u>1,233,375</u>	<u>2,554,184</u>	
	2016				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	586,318	526,020	576,308	1,688,646	1 - 30 days
31 - 60 hari	299,475	364,551	334,262	998,288	31 - 60 days
61 - 90 hari	225,554	368,122	285,776	879,452	61 - 90 days
	<u>1,111,347</u>	<u>1,258,693</u>	<u>1,196,346</u>	<u>3,566,386</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2018, 2017, and 2016, can be assessed by reference to the internal rating system is as follows:

	2018			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	93,055,655	938,410	93,994,065	<i>Working capital</i>
Investasi	38,875,325	622,687	39,498,012	<i>Investment</i>
Konsumsi	41,255,000	1,856,906	43,111,906	<i>Consumer</i>
	<u>173,185,980</u>	<u>3,418,003</u>	<u>176,603,983</u>	
	2017			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	91,548,546	660,783	92,209,329	<i>Working capital</i>
Investasi	36,972,652	657,720	37,630,372	<i>Investment</i>
Konsumsi	37,494,689	2,133,298	39,627,987	<i>Consumer</i>
	<u>166,015,887</u>	<u>3,451,801</u>	<u>169,467,688</u>	
	2016			
	Dalam			
	Lancar/ Pass	perhatian khusus/ Special mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	78,763,982	981,467	79,745,449	<i>Working capital</i>
Investasi	42,052,168	1,226,224	43,278,392	<i>Investment</i>
Konsumsi	35,148,497	2,533,657	37,682,154	<i>Consumer</i>
	<u>155,964,647</u>	<u>4,741,348</u>	<u>160,705,995</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- (v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

53. CREDIT RISK (continued)

- (iv) *Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held or other credit enhancements (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) *Credit quality of financial assets (continued)*

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- *Pass*
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and
- *Special Mention*
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

- (v) *Loans*

Loans are summarised as follows:

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah	155,990,055	5,450,183	161,440,238	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	22,701,296	2,121,097	24,822,393	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	178,691,351	7,571,280	186,262,631	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,951,354)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
			<u>180,311,277</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(v) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah (lanjutan):

Loans are summarised as follows (continued):

	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	147,293,957	7,405,896	
Mata uang asing	24,727,915	1,977,954	26,705,869	Foreign currencies
Jumlah	172,021,872	9,383,850	181,405,722	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(6,984,706)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>174,421,016</u>	

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	142,341,863	6,172,996	
Mata uang asing	21,930,518	3,142,314	25,072,832	Foreign currencies
Jumlah	164,272,381	9,315,310	173,587,691	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
			<u>165,923,435</u>	

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5,398,554	-	5,398,554	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Call money	-	-	-	Call money
Jumlah Rupiah	5,398,554	-	5,398,554	Total Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito berjangka	3,379,300	-	3,379,300	Time deposits
Call money	452,636	10,084	462,720	Call money
Jumlah mata uang asing	3,831,936	10,084	3,842,020	Total foreign currencies
Jumlah	9,230,490	10,084	9,240,574	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(13,299)	Less: Allowance for impairment losses
	(3,215)	(10,084)	(13,299)	
	<u>9,227,275</u>	<u>-</u>	<u>9,227,275</u>	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia
(lanjutan)

(vi) *Placement with other banks and Bank Indonesia*
(continued)

		2017				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		8,094,946	-	8,094,946	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
Jumlah Rupiah		8,094,946	-	8,094,946	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		4,395,870	-	4,395,870	Time deposits	
<i>Call money</i>		823,383	9,514	832,897	<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing		5,219,253	9,514	5,228,767	Total foreign currencies	
Jumlah		13,314,199	9,514	13,323,713	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(9,514)	(9,514)	Less: Allowance for impairment losses	
		13,314,199	-	13,314,199		
		2016				
		Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Rupiah:					Rupiah:	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)		991,810	-	991,810	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	
<i>Call money</i>		-	-	-	<i>Call money</i>	
Deposito berjangka		-	-	-	Time deposit	
Jumlah Rupiah		991,810	-	991,810	Total Rupiah	
Mata uang asing:					Foreign currencies:	
Deposito berjangka		2,654,082	-	2,654,082	Time deposits	
<i>Call money</i>		780,893	9,448	790,341	<i>Call money</i>	
Jumlah mata uang asing		3,434,975	9,448	3,444,423	Total foreign currencies	
Jumlah		4,426,785	9,448	4,436,233	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,480)	(9,448)	(11,928)	Less: Allowance for impairment losses	
		4,424,305	-	4,424,305		

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

	2018			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	836,921	-	836,921	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	379,759	-	379,759	<i>Bank Indonesia Certificates Deposit</i>
Obligasi	8,319,011	-	8,319,011	<i>Bonds</i>
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	271,597	-	271,597	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	9,807,288	15,000	9,822,288	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	567,964	-	567,964	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	242,936	-	242,936	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	81,814	-	81,814	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	892,714	-	892,714	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	10,700,002	15,000	10,715,002	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,777)	(15,000)	(38,777)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10,676,225	-	10,676,225	
	2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	255,893	-	255,893	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3,799,916	-	3,799,916	<i>Bank Indonesia Certificates Deposit</i>
Obligasi	8,205,302	-	8,205,302	<i>Bonds</i>
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	334,381	-	334,381	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	12,595,492	15,000	12,610,492	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	608,418	-	608,418	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Obligasi	215,410	-	215,410	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	46,290	-	46,290	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	870,118	-	870,118	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	13,465,610	15,000	13,480,610	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,556)	(15,000)	(38,556)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	13,442,054	-	13,442,054	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Unimpaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rupiah:				<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1,571,875	-	1,571,875	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Bank Dalam Negeri		-	-	<i>Local Bank Certificate</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	987,888	-	987,888	<i>Bank Indonesia Certificates Deposit</i>
Obligasi	6,583,420	-	6,583,420	<i>Bonds</i>
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	<i>Medium term notes</i>
Tagihan wesel ekspor	16,001	-	16,001	<i>Bill receivables</i>
Jumlah Rupiah	<u>9,159,184</u>	<u>15,000</u>	<u>9,174,184</u>	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:				<i>Foreign currencies:</i>
Obligasi	140,980	-	140,980	<i>Bonds</i>
Tagihan wesel ekspor	64,976	-	64,976	<i>Bill receivables</i>
Jumlah mata uang asing	<u>205,956</u>	<u>-</u>	<u>205,956</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	9,365,140	15,000	9,380,140	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,913)	(15,000)	(35,913)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>9,344,227</u>	<u>-</u>	<u>9,344,227</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016:

	2018			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	489,658	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idA	225,242	PT Medco Energi Internasional Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	207,415	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	206,613	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	200,256	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	195,814	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Clipan Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	194,520	PT Clipan Finance Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	179,804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA-	150,135	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Pos Indonesia	PEFINDO	idA-	150,000	PT Pos Indonesia
PT Eatwell Culinary Indonesia	PEFINDO	idA	100,117	PT Eatwell Culinary Indonesia
PT Tunas Baru Lampung Tbk	FITCH	A+	95,455	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Jakarta Lingkar BaratSatu	PEFINDO	idA	88,502	PT Jakarta Lingkar BaratSatu
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	25,126	PT Indosat Tbk
			<u>2,508,657</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	895,946	PT Indosat Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	608,754	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Waskita Karya Tbk	FITCH	A-	432,819	PT Waskita Karya Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	419,998	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	358,197	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	331,089	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	247,336	PT Federal International Finance
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	240,079	PT Pegadaian (Persero)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	227,737	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	217,029	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	205,085	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	158,643	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	157,758	PT Astra Sedaya Finance
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PEFINDO	idA+	142,973	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	PEFINDO	idA-	117,694	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA	111,917	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	99,964	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	S & P	BB+	97,408	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	91,195	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	PEFINDO	idAA-	70,050	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	55,588	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,573	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Utama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	42,933	PT Utama Karya (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PEFINDO	idAA-	36,734	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	36,076	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	FITCH	AAA	25,359	PT Bank UOB Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	18,790	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,861	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
			<u>5,508,585</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	2018			Rupiah (continued) Trading
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
PT Waskita Karya Tbk	PEFINDO	idA-	68,118	PT Waskita Karya Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	61,115	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	56,619	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,896	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	15,735	PT Indosat Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PEFINDO	idAA+	10,442	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA-	10,104	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	9,798	PT Federal International Finance
PT Hutama Karya (Persero)	PEFINDO	idAAA	9,541	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,008	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	3,981	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,918	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,963	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AA+	1,037	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	1,018	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAA+	1,005	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	PEFINDO	idAA-	1,004	PT Surya Artha Nusantara Finance
Bussan Auto Finance	PEFINDO	idAA	972	Bussan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idA	754	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	249	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	29	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	FITCH	A	20	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
Jumlah Rupiah			<u>290,326</u>	Total Rupiah
			<u>8,307,568</u>	
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,235	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	92,915	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	27,317	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
			<u>234,467</u>	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	8,299	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	169	PT Pertamina (Persero)
			<u>8,468</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>242,935</u>	Total United States Dollar

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

	2017			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	218,082	PT Lautan Luas Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	211,100	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	206,834	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA(sy)	25,597	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,792	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			<u>681,405</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,341,746	PT Indosat Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	580,182	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	510,782	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	420,137	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	401,279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	385,560	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	367,580	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	298,897	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	293,598	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	284,210	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	277,224	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	230,357	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	221,187	PT Pegadaian (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	208,184	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	200,861	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	146,128	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	106,314	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	93,411	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	79,448	PT AKR Corporindo Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50,621	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	46,106	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	38,172	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	15,732	PT Bank UOB Indonesia
			<u>6,597,716</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

Rupiah (lanjutan) Diperdagangkan	2017			Rupiah (continued) Trading
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	146,654	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	99,289	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	93,118	PT Indosat Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	79,763	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch National	AA-(idn)	70,490	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	46,951	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,328	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	40,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Astra Sedaya Finance	Fitch National	AAA(idn)	38,617	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	Fitch National	A(idn)	35,191	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	27,657	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	26,267	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	25,133	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	21,807	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	21,405	PT Indomobil Finance Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	20,495	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	16,461	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch National	AAA(idn)	14,273	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank UOB Indonesia	Fitch National	AAA(idn)	13,112	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch National	AA(idn)	12,324	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAAA	12,080	PT Hutama Karya (Persero)
PT Bank OCBC NISP Tbk	Fitch National	AAA(idn)	11,013	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	10,178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch National	AA+(idn)	10,140	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	10,124	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch National	AAA(idn)	5,073	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	2,162	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	1,024	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	401	PT Mandala Multifinance Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	Fitch National	A(idn)	53	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo
			952,583	
Jumlah Rupiah			8,231,704	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	114,063	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	94,871	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			208,934	
Diperdagangkan				Trading
PT Pertamina (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	1,092	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Standard & Poor's	BBB-	5,384	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			6,476	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			215,410	Total United States Dollar

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah				Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
PT Lautan Luas Tbk	Pefindo	idA-	214,242	PT Lautan Luas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	198,040	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	198,019	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	24,717	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,105	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	5,059	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
			<u>659,182</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	1,140,052	PT Indosat Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	692,655	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	411,746	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	330,061	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	306,380	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	282,271	PT Federal International Finance
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	257,582	PT AKR Corporindo Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB+	250,248	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	225,329	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	194,249	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	162,909	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	161,756	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	160,806	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	156,722	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	136,312	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	135,008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	119,481	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	115,146	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	75,063	PT BCA Finance
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	65,980	PT Bank UOB Indonesia
PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	23,652	PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	19,205	PT Toyota Astra Financial Services
			<u>5,422,613</u>	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

53. CREDIT RISK (continued)

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

	2016			
	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
Diperdagangkan				Trading
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	65,898	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	idAAA	60,042	PT Federal International Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	52,548	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA+	51,159	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	41,159	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	34,552	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Pefindo	idAA+	28,141	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	27,596	PT Indosat Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	24,960	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	22,240	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	19,291	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	Pefindo	idAAA	15,028	PT Bank UOB Indonesia
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	12,974	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	10,989	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA	9,903	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Pefindo	idAA-	6,125	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	5,183	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,040	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	2,042	PT Pegadaian (Persero)
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	1,661	PT Medco Energi International Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	1,099	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Pefindo	idAA	815	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	682	PT Indomobil Finance Indonesia
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	527	PT AKR Corporindo Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	225	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Pefindo	idAAA	200	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Mandala Multifinance Tbk	Pefindo	idA	25	PT Mandala Multifinance Tbk
			<u>500,104</u>	
Jumlah Rupiah			<u>6,581,899</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	43,306	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Majapahit Holding BV	Fitch International	BBB-	34,644	Majapahit Holding BV
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	33,900	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Fitch International	BBB-	27,552	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
			<u>139,402</u>	
Diperdagangkan				Trading
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch International	BBB-	975	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	Fitch International	BBB-	603	PT Pertamina (Persero)
			<u>1,578</u>	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			<u>140,980</u>	Total United States Dollar

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO) Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama *ALCO* adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasury seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (*DV01*), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasury dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

54. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (ALCO), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.

	2018		2017		2016		
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		
	Rupiah (%)	(%)	Rupiah (%)	(%)	Rupiah (%)	(%)	
ASET							ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.57	2.09	4.02	1.14	5.10	0.55	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.75	2.61	7.18	0.64	8.52	0.11	Marketable securities
Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap	6.37	3.38	6.65	4.24	6.64	3.22	Government bonds Fixed interest rate
Kredit yang diberikan	10.25	4.59	10.86	4.43	11.72	4.58	Loans
LIABILITAS							LIABILITIES
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	2.71	0.62	2.84	0.54	2.95	0.47	Demand deposits
Tabungan	2.67	0.46	2.91	0.23	3.18	0.25	Saving deposits
Deposito	6.27	1.89	6.19	1.20	7.27	0.98	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.04	0.43	3.23	0.39	3.26	0.51	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	8.12	-	8.56	-	8.74	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.23	2.99	0.28	2.56	-	2.22	Borrowings
Pinjaman subordinasi	10.93	-	10.96	-	10.97	-	Subordinated loans

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

	2018										
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET											ASSETS
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	10,435,254	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,093,901	-	-	-	-	-	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada bank lain dan											Placement with other banks and
Bank Indonesia	-	-	-	-	9,240,574	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	500,645	735,736	2,304,220	2,411,835	4,762,566	10,715,002	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	5,515	1,129,923	5,887,546	2,778,996	14,197,792	23,999,772	Government Bonds
Elek-elek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	115,800,050	-	-	593,593	-	-	-	-	593,593	Loans
Jumlah aset keuangan	13,529,155	115,800,050	-	-	10,571,746	2,022,004	15,937,896	13,358,573	73,121,303	244,340,727	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	-	45,857,151	-	-	-	-	-	-	-	45,857,151	Demand deposits
Tabungan	54,495,883	-	-	-	-	-	-	-	-	54,495,883	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,226,340	4,074	90,387,184	Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,439,890	-	-	-	-	-	-	-	1,439,890	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	1,342,541	51,795	1,235	5,848	87,384	1,488,803	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	-	-	-	-	-	-	-	11,940,900	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,586,831	1,031,196	2,651,730	5,269,757	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	-	191,722	58,900	34,160	1,633,317	100,000	143,224	14,636	19,957	2,195,916	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,742,417	1,742,417	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	66,436,783	47,488,763	58,900	34,160	55,833,253	18,881,601	11,310,859	10,278,020	4,505,562	214,827,901	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(52,907,628)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	29,512,826	Sub Total
Tagihan derivatif	45,586,312	-	-	-	-	-	-	-	-	45,586,312	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	23,927,431	-	-	-	-	-	-	-	-	23,927,431	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(31,248,747)	68,311,287	(58,900)	(34,160)	(45,261,507)	(16,859,597)	4,627,037	3,080,553	68,615,741	51,171,707	Total interest repricing gap
	2017										
	Bunga mengambang/Floating rate					Bunga tetap/Fixed rate					
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET											ASSETS
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	11,522,696	-	-	-	-	-	-	-	-	11,522,696	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,574,267	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574,267	other banks
Penempatan pada bank lain dan											Placement with other banks and
Bank Indonesia	-	-	-	-	13,323,713	-	-	-	-	13,323,713	Bank Indonesia
Elek-elek	-	-	-	-	227,584	2,545,146	4,605,953	1,226,005	4,875,922	13,480,610	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	751,539	1,929,329	3,710,086	7,000,732	11,579,800	24,971,486	Government Bonds
Kredit yang diberikan	-	116,266,028	-	-	1,767,743	311,126	10,354,803	10,364,942	42,241,080	181,405,722	Loans
Jumlah aset keuangan	15,096,963	116,266,028	-	-	16,070,579	4,785,601	18,770,842	18,591,679	58,696,802	248,278,494	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Simpanan nasabah											Deposits from customers
Giro	-	49,281,023	-	-	-	-	-	-	-	49,281,023	Demand deposits
Tabungan	50,214,272	-	-	-	52,443,564	17,775,900	11,630,111	7,969,538	2,788	89,821,901	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,987,651	-	-	-	-	-	-	-	1,987,651	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	3,630,324	380,980	228,900	564,266	92,214	4,896,684	Inter-bank call money and time deposits
Elek-elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	-	-	-	-	-	-	-	9,378,703	Securities sold under repurchase agreement
Elek-elek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	2,148,373	383,567	2,871,673	5,403,613	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	680,055	542,689	460,000	153,861	2,043,443	829,158	103,517	974,931	22,069	5,809,723	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1,596,772	1,596,772	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	60,273,030	51,811,363	460,000	153,861	58,117,331	18,986,038	14,110,901	9,892,302	4,585,516	218,390,342	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(45,176,067)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	29,888,152	Sub Total
Tagihan derivatif	36,789,859	-	-	-	-	-	-	-	-	36,789,859	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	30,416,920	-	-	-	-	-	-	-	-	30,416,920	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(38,803,128)	64,454,665	(460,000)	(153,861)	(42,046,752)	(14,200,437)	4,659,941	8,699,377	54,111,286	36,261,091	Total interest repricing gap

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2016										
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>					Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	1 bulan 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	1 bulan atau kurang/ 1 month or Less	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Jumlah/ Total	
ASET											ASSETS
Giro pada											Current accounts with
Bank Indonesia	13,345,736	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,624,152	-	-	-	-	-	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	3,444,423	991,010	-	-	-	4,436,233	Placement with other banks and Bank Indonesia
Esk-efek	-	-	-	-	274,149	906,856	3,128,330	2,021,992	3,048,813	9,380,140	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	237,787	769,385	4,252,265	2,418,010	10,506,685	18,184,132	Government Bonds
Esk-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	542,956	-	-	-	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	-	117,771,112	-	-	12,769,115	2,030,785	4,925,987	2,539,295	33,551,397	173,587,681	Loans
Jumlah aset keuangan	14,969,888	117,771,112	-	-	17,268,430	4,698,836	12,306,582	6,979,297	47,106,895	221,101,040	Total financial assets
LIABILITAS											LIABILITIES
Simpunan nasabah											Deposits from customers
Giro	-	44,597,980	-	-	-	-	-	-	-	44,597,980	Demand deposits
Tabungan	47,210,624	-	-	-	-	-	-	-	-	47,210,624	Saving deposits
Deposito	-	-	-	-	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,798,423	42	88,762,530	Time deposits
Simpunan dari bank lain											Deposits from other banks
Giro dan tabungan	-	1,863,474	-	-	-	-	-	-	-	1,863,474	Demand and saving deposits
Interbank call money and deposito berjangka	-	-	-	-	1,425,667	20,429	1,104,453	32,957	110,493	2,693,999	Inter-bank call money and time deposits
Esk-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	-	-	-	-	-	-	-	169,634	Securities sold under repurchase agreement
Esk-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	1,827,162	847,824	562,718	3,237,704	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	116,733	898,156	-	253,501	550,809	13,775	525,054	961,465	2,116,580	5,436,073	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	1,383,664	-	1,595,902	2,979,566	Subordinated loans
Jumlah liabilitas keuangan	47,496,991	47,359,610	-	253,501	50,477,858	22,166,319	15,170,901	9,640,669	4,385,735	196,951,584	Total financial liabilities
Sub Jumlah	(32,527,103)	70,411,502	-	(253,501)	(33,209,428)	(17,467,483)	(2,864,319)	(2,661,372)	42,721,160	24,149,456	Sub Total
Tagihan derivatif	28,467,340	-	-	-	-	-	-	-	-	28,467,340	Derivative receivables
Liabilitas derivatif	13,650,051	-	-	-	-	-	-	-	-	13,650,051	Derivative payables
Jumlah gap repricing suku bunga	(17,709,814)	70,411,502	-	(253,501)	(33,209,428)	(17,467,483)	(2,864,319)	(2,661,372)	42,721,160	38,966,745	Total interest repricing gap

- b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- a. Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to interest rate risk (continued)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

- b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	307,752	(307,752)	<i>Impact to net income</i>
	2017		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,414	(271,414)	<i>Impact to net income</i>
	2016		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap laba bersih	436,379	(436,379)	<i>Impact to net income</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

	2018		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(210,757)	210,757	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
	2017		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(343,123)	343,123	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>
	2016		
	Peningkatan/ Increased by 100bps	Penurunan/ Decreased by 100bps	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(271,352)	271,352	<i>Impact to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities</i>

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

- c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

55. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Netonya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive*, yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INTEREST RATE RISK (continued)

- c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

55. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from statement of financial position and commitments and contingencies (*off-balance sheet*) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is managed to generate foreign exchange gains, and the *banking book*, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, that is "Value at Risk" (VaR). As part of *Market Risk Management Process*, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiary, in absolute amounts, as at 31 December 2018, 2017, and 2016 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2018			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	1,069,619	(844,160)	225,459	United States Dollar
Yen Jepang	60,299	(46,587)	13,712	Japanese Yen
Euro	42,867	2,090	44,957	Euro
Dolar Hong Kong	24,263	-	24,263	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	12,101	6,633	18,734	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	11,896	(43,381)	31,485	Singapore Dollar
Dolar Kanada	3,608	-	3,608	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	2,794	-	2,794	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(32,142)	8,597	23,545	Pound Sterling
Dolar Australia	(46,019)	32,256	13,763	Australian Dollar
Lainnya	60,207	7,665	67,872	Others
			470,192	

	2017			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Singapura	34,749	(48,418)	13,669	Singapore Dollar
Euro	21,573	7,617	29,190	Euro
Dolar Hong Kong	17,581	-	17,581	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	8,848	11,603	20,451	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	6,202	(1,007)	5,195	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	3,117	-	3,117	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	(3,562)	-	3,562	Malaysian Ringgit
Pound Sterling	(30,848)	6,414	24,434	Pound Sterling
Dolar Australia	(455,240)	432,268	22,972	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	(1,217,922)	1,313,518	95,596	United States Dollar
Lainnya	42,289	16,715	59,004	Others
			294,772	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

a. Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiary, in absolute amounts, as at 31 December 2018, 2017, and 2016 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2016			
	Aset dan (liabilitas)/ <i>Assets and (liabilities)</i>	(Komitmen) dan kontinjensi/ <i>(Commitments) and contingents</i>	Jumlah absolut/ <i>Absolute amount</i>	
Dolar Amerika Serikat	(254,276)	(155,363)	409,639	<i>United States Dollar</i>
Euro	(329,421)	351,194	21,773	<i>Euro</i>
Dolar Hong Kong	21,829	-	21,829	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	1,340	3,452	4,792	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Selandia Baru	8,966	936	9,902	<i>New Zealand Dollar</i>
Ringgit Malaysia	(11,079)	-	11,079	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	43,784	(48,174)	4,390	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	(255,807)	250,089	5,718	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	1,938	-	1,938	<i>Canadian Dollar</i>
Pound Sterling	(22,619)	4,477	18,142	<i>Pound Sterling</i>
Lainnya	51,263	1,398	52,661	<i>Others</i>
			561,863	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto on balance sheet terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing adalah 1,20% dan 3,08% (2017: 0,80% dan 5,10%; 2016: 1,66% dan 2,19%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2018 were 1.20% and 3.08%, respectively (2017: 0.80% and 5.10%; 2016: 1.66% and 2.19%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2018, 2017, and 2016. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2018								Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		
Aset										Assets
Kas	263,273	41,777	60,878	12,768	25,808	13,438	14,059	36,358	468,359	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,200,878	-	-	-	-	-	-	-	3,200,878	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	349,946	434,990	615,830	234,554	629,972	33,893	145,481	166,148	2,610,814	Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,842,020	-	-	-	-	-	-	-	3,842,020	Indonesia
Efek-efek	892,714	-	-	-	-	-	-	-	892,714	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	5,399,028	-	-	-	-	-	-	-	5,399,028	Government Bonds
Tagihan derivatif	176,589	-	803	2,401	-	-	-	24	179,817	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,653,082	-	169,311	-	-	-	-	-	24,822,393	Loans
Tagihan akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	155,637	-	677	-	-	-	-	-	156,314	Accrued interest income
Aset lain-lain	17,410	-	-	-	-	-	-	83	17,493	Other assets
Jumlah aset	41,227,268	567,677	878,563	273,041	655,780	47,331	159,540	265,352	44,074,552	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	139,743	3,745	1,494	86	347	3	395	1,373	147,186	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	11,379,370	151,208	232,433	49,710	8,563	8,127	7,419	14,969	11,851,799	Demand deposits
Tabungan	5,745,448	262,276	457,001	51,111	409,015	14,938	172,875	60,031	7,172,695	Saving deposits
Deposito	19,230,791	4,194	148,205	43,656	283,168	-	10,689	29,936	19,750,639	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	328,988	10,439	-	46,930	-	-	378	-	386,735	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	80	-	-	-	-	-	-	-	80	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,276,691	90,910	31,064	23,318	-	-	-	62,739	2,484,722	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	46,784	-	2,231	679	-	-	-	211	49,905	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,825,039	-	-	-	-	-	-	-	1,825,039	Borrowings
Liabilitas lain-lain	207,890	5,114	6,442	744	764	-	14	20,510	241,478	Other liabilities
Jumlah liabilitas	41,180,824	527,886	878,870	216,234	701,857	23,068	191,770	189,769	43,910,278	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	46,444	39,791	(307)	56,807	(46,077)	24,263	(32,230)	75,583	164,274	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	4,421,747	256,591	51,178	5,315	-	-	-	11,659	4,746,490	Administrative accounts - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2018, 2017, and 2016. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	2017									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others		Jumlah/ Total
Aset										Assets
Kas	254,398	34,636	67,855	14,658	39,191	4,820	13,860	31,608	461,026	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,053,517	-	-	-	-	-	-	-	3,053,517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,400,343	897,579	437,605	234,877	32,939	40,237	35,344	151,149	3,230,073	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,228,767	-	-	-	-	-	-	-	5,228,767	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	870,118	-	-	-	-	-	-	-	870,118	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	3,074,045	18	-	-	-	-	-	-	3,074,063	Government Bonds
Tagihan derivatif	121,902	-	1	272	-	-	-	2,608	124,783	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	26,382,036	2,199	321,634	-	-	-	-	-	26,705,869	Loans
Tagihan akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	130,467	2	1,247	-	-	-	-	-	131,716	Accrued interest income
Aset lain-lain	11,960	-	-	-	-	-	-	-	11,960	Other assets
Jumlah aset	42,960,191	970,679	828,342	305,555	72,130	45,057	49,204	258,306	45,489,464	Total assets
Liabilitas										Liabilities
Liabilitas segera	100,192	2,387	1,314	300	347	6	374	3,621	108,541	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,945,142	148,452	227,419	104,395	8,656	9,821	4,540	12,766	13,461,191	Demand deposits
Tabungan	5,431,218	193,417	423,365	92,632	345,685	17,649	69,232	45,234	6,618,432	Saving deposits
Deposito	19,219,261	12,565	136,746	289	172,071	-	5,068	59,792	19,605,792	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan inter-bank call money dan Deposito berjangka	314,382	553,263	245	40,564	-	-	1,834	-	910,288	Demand and saving deposits
Liabilitas akseptasi	2,432,638	36,245	-	55,748	-	-	-	72,941	2,597,572	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas derivatif	20,455	-	1,198	9	-	-	-	323	21,985	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	3,257,611	-	-	-	-	-	-	258	3,257,869	Derivative payables
Liabilitas lain-lain	201,273	2,789	8,405	2,769	376	-	349	16,481	232,442	Borrowings
Jumlah liabilitas	43,922,248	949,118	798,692	296,706	527,135	27,476	81,397	211,416	46,814,188	Other liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	(962,057)	21,561	29,650	8,849	(455,005)	17,581	(32,193)	46,890	(1,324,724)	Total liabilities
Rekening administratif - bersih	3,656,475	149,347	42,649	9,267	-	-	-	11,608	3,869,346	On balance sheet financial position - net
										Administrative accounts - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

55. CURRENCY RISK (continued)

- b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiary's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2018, 2017, and 2016. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency. (continued)

	2016									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset										
Kas	283,575	19,950	92,819	6,148	20,145	1,779	6,804	31,522	462,742	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,785,854	-	-	-	-	-	-	-	2,785,854	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	291,393	90,820	300,171	140,148	405,765	30,453	104,530	77,877	1,441,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,304,744	-	139,679	-	-	-	-	-	3,444,423	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	205,956	-	-	-	-	-	-	-	205,956	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,139,759	15	-	-	-	-	-	-	2,139,774	Government Bonds
Tagihan derivatif	310,005	-	2,363	7	-	-	-	260	312,635	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	24,722,352	1,985	348,495	-	-	-	-	-	25,072,832	Loans
Tagihan akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,431	1	1,309	-	-	-	-	-	123,741	Accrued interest income
Aset lain-lain	858,198	-	-	-	-	-	-	-	858,198	Other assets
Jumlah aset	37,882,270	133,651	884,836	154,251	425,910	32,232	111,334	182,054	39,806,538	Total assets
Liabilitas										
Liabilitas segera	72,452	400	925	203	10,347	7	220	2,085	86,639	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah										Deposits from customers
Giro	12,260,163	203,763	248,721	65,792	18,097	1,425	8,258	6,471	12,812,690	Demand deposits
Tabungan	5,674,317	223,369	523,748	44,312	514,193	8,970	119,697	35,928	7,144,534	Saving deposits
Deposito	13,634,680	8,113	56,193	276	137,445	-	5,780	779	13,843,266	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other Banks
Giro dan tabungan	340,140	3,339	225	33,428	-	-	-	-	377,132	Demand and saving deposits
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	75	-	-	-	-	-	-	-	75	Inter-bank call money and Time deposits
Liabilitas akseptasi	2,858,003	20,880	-	7,948	-	-	-	72,395	2,959,226	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	28,772	-	8	9	11	-	-	121	28,921	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	1,014,889	-	-	-	-	-	-	-	1,014,889	Borrowings
Liabilitas lain-lain	184,986	3,213	7,661	900	1,576	-	7	13,174	211,517	Other liabilities
Jumlah liabilitas	36,068,477	463,077	837,481	152,868	681,669	10,402	133,962	130,953	38,478,889	Total liabilities
Posisi keuangan neraca - bersih	1,813,793	(329,426)	47,355	1,383	(255,759)	21,830	(22,628)	51,101	1,327,649	On balance sheet financial position - net
Rekening administratif - bersih	2,533,367	135,569	36,886	2,884	-	-	-	7,784	2,716,490	Administrative accounts - net

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

- c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	2018		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	60,475	(60,475)	<i>Impact to net income</i>
	2017		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(78,661)	78,661	<i>Impact to net income</i>
	2016		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	(37,204)	37,204	<i>Impact to net income</i>

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

55. CURRENCY RISK (continued)

- c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's consolidated net income to movement of foreign exchange rates as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposit. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short term placements with other banks, available-for-sale marketable securities, and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

Keterangan	2018							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	4,293,370	-	4,293,370	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	-	10,435,254	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,093,901	-	3,093,901	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	9,240,574	-	9,240,574	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	10,715,002	-	500,645	735,736	2,304,220	6,951,508	222,893	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	23,999,772	-	5,514	1,129,923	5,887,546	11,861,583	5,115,206	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	426,130	167,463	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	1,084,759	-	82,954	39,707	85,882	876,216	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	186,262,631	-	35,284,688	20,215,869	33,482,462	50,266,778	47,012,834	Loans - gross
Pinjaman pembiayaan konsumen - bruto	2,199,800	-	43,991	297,290	784,519	1,073,963	37	Consumer financing receivables - gross
Pinjaman sewa pembiayaan - bruto	5,106	-	1,277	2,458	1,371	-	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,394	8,352	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,453,282	5,453,282	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,596,278	1,596,278	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	385,240	-	385,240	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,892,270	1,892,270	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	99,863	99,863	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,257,224	-	819,575	22,916	70,629	216,930	127,174	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,294,384	1,294,384	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	5,185,188	5,185,188	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>273,554,188</u>	<u>15,910,719</u>	<u>65,248,188</u>	<u>24,769,784</u>	<u>43,892,023</u>	<u>71,255,330</u>	<u>52,478,144</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,772,690)							Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>266,781,498</u></u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	190,750,218	100,353,034	52,857,395	18,729,806	9,579,569	9,191,582	38,832	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,928,693	1,439,890	1,412,741	13,647	59,415	3,000	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	-	11,940,900	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	684,269	-	52,164	15,650	95,282	374,324	146,849	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	-	-	-	1,586,831	3,682,926	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,195,916	-	1,633,316	291,722	202,125	68,753	-	Borrowings
Hutang pajak	461,141	-	461,141	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	1,742,417	-	-	-	-	1,670,089	72,328	Subordinated loans
	<u>227,200,919</u>	<u>102,198,413</u>	<u>72,528,732</u>	<u>21,626,852</u>	<u>15,077,295</u>	<u>14,999,027</u>	<u>770,600</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u><u>46,353,269</u></u>	<u><u>(86,287,694)</u></u>	<u><u>(7,280,544)</u></u>	<u><u>3,142,932</u></u>	<u><u>28,814,728</u></u>	<u><u>56,256,303</u></u>	<u><u>51,707,544</u></u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u><u>39,580,579</u></u>							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

Keterangan	2017							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,895,997	-	3,895,997	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,522,696	-	11,522,696	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	3,574,267	-	3,574,267	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	13,323,713	-	13,323,713	-	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	13,480,610	-	227,585	2,545,146	4,605,953	5,689,300	412,626	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	24,971,486	-	751,539	1,929,329	3,710,086	13,924,846	4,655,686	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	280,293	-	45,507	12,049	48,778	173,959	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	181,405,722	-	34,401,409	19,974,943	29,406,916	48,420,573	49,201,881	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3,710,084	-	51,599	423,098	1,166,699	2,068,688	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	19,607	-	2,502	6,262	9,278	1,565	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptansi - bruto	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,119,908	5,119,908	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,540,265	1,540,265	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	502,420	-	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,814,214	1,814,214	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	177,849	177,849	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,191,635	-	859,120	6,234	31,136	198,913	96,232	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,325,541	1,325,541	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,173,408	2,173,408	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>274,219,144</u>	<u>12,658,069</u>	<u>69,607,037</u>	<u>26,670,568</u>	<u>40,429,050</u>	<u>70,487,995</u>	<u>54,366,425</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,913,699)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>266,305,445</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	189,317,196	99,495,295	52,443,564	17,775,900	11,916,367	7,480,346	205,724	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,884,335	1,987,651	4,062,969	246,906	583,988	2,821	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	110,823	-	14,507	24,474	37,903	33,939	-	Derivative payables
Liabilitas akseptansi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,403,613	-	-	-	2,148,373	3,255,240	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,809,723	-	2,723,498	1,371,847	563,517	1,150,861	-	Borrowings
Hutang pajak	445,502	-	445,502	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinansi	1,596,772	-	-	-	-	1,596,772	-	Subordinated loans
	<u>229,354,449</u>	<u>101,881,330</u>	<u>72,721,073</u>	<u>21,618,099</u>	<u>18,533,573</u>	<u>13,530,130</u>	<u>1,070,244</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>44,864,695</u>	<u>(89,223,262)</u>	<u>(3,114,036)</u>	<u>5,052,469</u>	<u>21,895,477</u>	<u>56,957,865</u>	<u>53,296,181</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>36,950,996</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2018, 2017, and 2016 (continued):

Keterangan	2016							Description
	Jumlah/ Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ No contractual maturity/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
ASET								ASSETS
Kas	3,261,730	-	3,261,730	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,345,736	-	13,345,736	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,624,152	-	1,624,152	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,436,233	-	3,444,423	991,810	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto	9,380,140	-	274,149	906,856	3,128,330	4,047,064	1,023,741	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	18,184,132	-	237,787	769,385	4,252,266	6,786,930	6,137,764	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	542,956	-	542,956	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - bruto	484,602	-	10,743	11,535	163,607	298,717	-	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan - bruto	173,587,691	-	27,493,079	17,907,407	30,124,261	50,040,889	48,022,055	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,493,921	-	70,892	585,938	1,655,592	4,181,499	-	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa guna usaha								Financing lease
Piutang sewa pembiayaan - bruto	82,427	-	12,515	15,742	33,053	21,117	-	Financing lease receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	4,488,511	-	793,438	1,674,454	2,020,619	-	-	Acceptance receivables - gross
Penyerahan - bruto	4,464	4,464	-	-	-	-	-	Investments - gross
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5,269,347	5,269,347	-	-	-	-	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,482,297	1,482,297	-	-	-	-	-	Intangible assets - net of accumulated depreciation
Aset yang diambil alih - bruto	683,610	683,610	-	-	-	-	-	Foreclosed assets - gross
Uang muka pajak	1,639,927	1,639,927	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - bersih	296,499	296,499	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,320,932	-	951,076	5,053	77,927	146,540	140,336	Accrued interest income
Beban dibayar dimuka	1,324,270	1,324,270	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Aset lain-lain - bruto	2,452,830	2,452,830	-	-	-	-	-	Other assets - gross
	<u>250,386,407</u>	<u>13,153,244</u>	<u>52,062,676</u>	<u>22,868,180</u>	<u>41,455,655</u>	<u>65,522,756</u>	<u>55,323,896</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,814,679)							Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>241,571,728</u>							Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	180,571,134	91,808,604	48,501,382	22,132,115	10,330,568	7,778,634	19,831	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,557,473	1,863,474	1,804,239	811,917	72,210	5,633	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	362,917	-	62,351	20,643	199,830	78,202	1,891	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,237,704	-	-	-	1,827,162	1,410,542	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,436,073	-	667,541	911,931	525,054	3,331,547	-	Borrowings
Hutang pajak	323,897	-	323,897	-	-	-	-	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,979,566	-	-	-	1,383,664	1,595,902	-	Subordinated loans
	<u>207,364,106</u>	<u>94,194,748</u>	<u>54,872,908</u>	<u>25,634,658</u>	<u>17,795,551</u>	<u>14,200,460</u>	<u>665,781</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>43,022,301</u>	<u>(81,041,504)</u>	<u>(2,810,232)</u>	<u>(2,766,478)</u>	<u>23,660,104</u>	<u>51,322,296</u>	<u>54,658,115</u>	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	<u>34,207,622</u>							Net position, net of allowance for impairment losses

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

2018								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	2,240,191	-	2,240,191	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	45,931,651	45,931,651	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	54,996,214	42,248,117	726,797	4,067,044	5,380,848	2,223,586	349,822	Saving deposits
Deposito	93,749,903	-	53,418,321	19,465,532	10,119,520	10,696,291	50,239	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,937,584	1,439,890	1,419,287	13,785	61,417	3,205	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,983,244	-	11,983,244	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	16,893,561	-	10,386,148	1,488,461	2,172,300	2,844,330	2,322	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	-	1,020,315	2,158,422	1,275,393	8,353	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	6,297,173	-	-	104,932	1,857,753	4,334,488	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	2,223,593	-	1,635,239	293,843	212,119	82,392	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	3,594,738	405,489	910,569	-	2,278,680	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	930,196	-	-	417,605	-	-	512,591	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,182,182	-	-	47,122	136,433	1,908,711	89,916	Subordinated loans
	248,422,713	90,025,147	83,740,111	28,056,746	23,494,463	22,101,356	1,004,890	

2017								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	1,946,166	-	1,946,166	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	49,364,774	49,364,774	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	50,735,521	40,319,679	371,916	3,014,083	4,391,742	2,248,931	389,170	Saving deposits
Deposito	92,639,079	-	52,807,805	18,334,413	12,513,188	8,709,151	274,522	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6,512,327	1,590,711	4,067,897	249,214	601,140	3,365	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,378,703	-	9,378,703	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	24,715,075	-	11,977,588	4,945,400	4,684,805	3,105,871	1,411	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,184,965	-	951,103	1,773,507	1,450,204	10,151	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	5,816,734	-	-	68,995	2,209,232	3,538,507	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	5,382,364	-	2,112,132	1,378,705	1,891,527	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,986,666	398,384	755,061	-	1,833,221	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,289,985	-	-	425,465	-	-	864,520	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	2,116,942	-	-	43,400	126,342	1,947,200	-	Subordinated loans
	257,069,301	91,673,548	84,368,371	30,233,182	29,701,401	19,563,176	1,529,623	

2016								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas segera	1,954,804	-	1,954,804	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	44,682,090	44,682,090	-	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	49,289,608	41,277,431	206,409	2,594,352	2,444,394	2,356,600	410,422	Saving deposits
Deposito	90,818,512	-	48,698,136	22,582,486	10,817,163	8,698,686	22,041	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4,152,874	1,438,053	1,805,955	828,046	74,835	5,985	-	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,634	-	169,634	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas derivatif	6,876,219	-	4,402,890	1,854,008	616,969	2,352	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,077,182	-	650,172	1,428,052	1,998,958	-	-	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	3,624,136	-	-	39,134	522,842	3,062,160	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	6,275,351	-	667,733	916,562	565,922	4,125,134	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	2,673,740	522,670	738,888	-	1,412,182	-	-	Accruals and other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,019,982	-	-	330,000	45,923	-	644,059	Employee benefits obligations
Pinjaman subordinasi	3,751,544	-	3,032	78,487	1,549,225	2,120,800	-	Subordinated loans
	219,365,676	87,920,244	59,297,653	30,651,127	20,048,413	20,371,717	1,076,522	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

56. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractually undiscounted cash flows of off-balance sheet items as at 31 December 2018, 2017, and 2016:

2018								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed Irrevocable letters of credit	16,642,493	16,642,493	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	3,532,770	3,532,770	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,505,446	4,505,446	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	24,680,709	24,680,709	-	-	-	-	-	
2017								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed Irrevocable letters of credit	12,508,689	12,508,689	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,713,810	2,713,810	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,892,293	4,892,293	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	20,114,792	20,114,792	-	-	-	-	-	
2016								Description
Keterangan	Jumlah/ Total	Dibayarkan sesuai permintaan/ Repayable on demand	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ Less than or equal 1 month	> 1 - ≤ 3 bulan/ months	> 3 - ≤ 12 bulan/ months	> 1 - ≤ 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed Irrevocable letters of credit	14,398,586	14,398,586	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted committed -
yang masih berjalan	2,072,238	2,072,238	-	-	-	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	4,029,469	4,029,469	-	-	-	-	-	Guarantees issued
	20,500,293	20,500,293	-	-	-	-	-	

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management (ORM)*. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta *Business Continuity Management (BCM)* yang menyeluruh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiary's operation.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisa risiko yang mutakhir.

58. AKTIVITAS FIDUSIA

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
- b. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- c. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
- e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
- f. *Fund accounting*; dan
- g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah Rp 121.107 (2017: Rp 89.075; 2016: Rp 52.721).

59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk Weighted Assets/ RWA*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. OPERATIONAL RISK (continued)

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

58. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

- a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
- b. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- c. Corporate action services related to the rights on the securities;
- d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
- e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
- f. Fund Accounting; and
- g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 121,107 (2017: Rp 89,075; 2016: Rp 52,721).

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiary. The CAR (parent company) as at 31 December 2018, 2017, and 2016 were as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM) (lanjutan)**

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Modal:				Capital:
Modal inti (<i>tier 1</i>)	37,620,789	35,064,737	32,046,376	Core capital (<i>tier 1</i>)
Modal pelengkap (<i>tier 2</i>)	2,532,143	2,448,733	2,669,326	Supplementary capital (<i>tier 2</i>)
	<u>40,152,932</u>	<u>37,513,470</u>	<u>34,715,702</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyertaan pada Entitas Anak	(828,321)	(778,821)	(778,821)	Investments in Subsidiary
	<u>39,324,611</u>	<u>36,734,649</u>	<u>33,936,881</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko				Risk Weighted Assets
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	202,825,754	198,864,610	189,970,470	With credit and operational risk charge
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	204,768,258	201,564,877	191,582,646	With credit, operational, and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				Required Capital Adequacy Ratio:
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	19.39%	18.47%	17.86%	Including credit and operational risk
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	19.20%	18.22%	17.71%	Including credit, operational, and market risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	17.97%	17.01%	16.32%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i>	17.97%	17.01%	16.32%	Tier 1 Ratio
Rasio <i>Tier 2</i>	1.24%	1.21%	1.39%	Tier 2 Ratio
<i>Capital Conservation Buffer</i>	1.88%	1.25%	0.63%	Capital Conservation Buffer
<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	0.00%	0.00%	Countercyclical Buffer
<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	0.75%	0.50%	0.25%	Capital Surcharge for D-SIB
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier 1</i> minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	Required minimum Tier 1 Ratio

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPM) (lanjutan)**

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 19,85% (2017: 18,85%; 2016: 18,11%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 19,66% (2017: 18,60%; 2016: 17,96%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2018 after considering credit and operational risk is 19.85% (2017: 18.85%; 2016: 18.11%) and after considering credit, operational, and market risk is 19.66% (2017: 18.60%; 2016: 17.96%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting period of December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has increased its capital contribution with details as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
(KPMM) (lanjutan)**

59. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Sharia Business Unit (continued)

Tanggal	Jumlah/Amount	Date
30 September 2004	12,500	September 30, 2004
11 November 2005	1,000	November 11, 2005
29 Desember 2005	25,000	December 29, 2005
20 September 2006	10,000	September 20, 2006
27 Desember 2007	51,500	December 27, 2007
17 Mei 2009	15,000	May 17, 2009
22 Maret 2010	135,000	March 22, 2010
30 Juni 2011	100,000	June 30, 2011
9 Desember 2011	100,000	December 9, 2011
31 Agustus 2012	150,000	August 31, 2012
27 September 2012	150,000	September 27, 2012
17 Desember 2012	100,000	December 17, 2012
4 Juli 2013	50,000	July 4, 2013
20 April 2017	400,000	April 20, 2017
20 Juni 2017	200,000	June 20, 2017
15 September 2017	150,000	September 15, 2017
12 Desember 2017	100,000	December 12, 2017
31 Desember 2017	600,000	December 31, 2017
31 Agustus 2018	400,000	August 31, 2018
Jumlah	2,750,000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 15,62% dan 15,62% (2017: 18,32% dan 18,32%; 2016: 12,09% dan 12,09%).

As at 31 December 2018, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 15.62% and 15.62%, respectively (2017: 18.32% and 18.32%; 2016: 12.09% and 12.09%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

In accordance with PBI 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan:
 - ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
 - ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
 - *Annual improvement* 2018: "PSAK 22: Kombinasi Bisnis";
 - *Annual improvement* 2018: "PSAK 26: Biaya Pinjaman";
 - *Annual improvement* 2018: "PSAK 46: Pajak Penghasilan";
 - *Annual improvement* 2018: "PSAK 66: Pengendalian Bersama";
 - Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".
- b. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan:
 - PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
 - PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
 - PSAK 73: "Sewa";
 - Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
 - Amendemen PSAK 62: "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan".
- c. PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:
 - PSAK 112 "Akuntansi Wakaf".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2018 are as follows:

- a. *SFAS that will become effective on 1 January 2019 and early implementation is permitted:*
 - *ISFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations";*
 - *ISFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
 - *Annual improvement 2018: "SFAS 22 Business combination";*
 - *Annual improvement 2018: "SFAS 26 "Borrowing Cost";*
 - *Annual improvement 2018: "SFAS 46 "Income Taxes";*
 - *Annual improvement 2018: "SFAS 66 "Joint Arrangements";*
 - *Amendments to SFAS 24: "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment or Settlement".*
- b. *SFAS that will become effective on 1 January 2020 and early implementation is permitted:*
 - *SFAS 71: "Financial Instruments";*
 - *SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";*
 - *SFAS 73: "Leases";*
 - *Amendment of SFAS 15: "Long term Interest in Associates and Joint Ventures";*
 - *Amendment of SFAS 62: "Insurance Contract – Implementation of SFAS 71: Financial Instruments".*
- c. *SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted.*
 - *SFAS 112 "Accounting for Endowments".*

As at the authorisation date of this financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan *SMS Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile GSM*;
4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *VISA International Service Association Program Security Agreement Letter of Credit* tanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak *Visa International Service Association (VISA)*;
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan *Mastercard International Incorporated* tanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk dengan PT Silverlake Informatikatama tanggal 15 November 1996 dengan amandemen terakhir tanggal 18 November 2009 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Perjanjian dengan Silverlake Axis MSC Sdn Bhd dalam rangka transisi *Core Banking System (1P)* tanggal 19 September 2014;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);*
2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Commodity Futures Trading Regulatory Authority (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi or Bappebti);*
3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party (Pacomnet), on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*
4. *Agreement related with credit cards and ATM named VISA International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License Agreement Master Card Membership with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*
6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 with the latest amendment dated 18 November 2009 for the purpose of software licensing on various applications;*
7. *Agreement with Silverlake Axis MSC Sdn Bhd for transition of Core Banking System (1P) dated 19 September 2014;*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 478 per bulan. Pada tanggal 15 Januari 2018, Bank CIMB Niaga telah menandatangani perpanjangan perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2022. Pembayaran sewa pada tahun 2018 adalah Rp 115.541 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan dan pada tahun 2019 hingga 2022 sebesar Rp 121.300 (dalam rupiah penuh) per m² per bulan;
9. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang kembali sampai tanggal 30 November 2016. Pada tanggal 28 November 2017, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *contact center* bagi nasabah mengenai transaksi perbankan dan produk dari Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2017 untuk lokasi Gajah Mada dan tanggal 30 Juli 2017 untuk lokasi Kedoya (meskipun perjanjian ini ditandatangani sebelum maupun sesudah tanggal penandatanganan perjanjian). Hingga saat ini perjanjian kerjasama tersebut masih dalam proses perpanjangan kembali;

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounted to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounted to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and the latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012 and has been extended again until 31 December 2017. Future rental commitments under the above lease agreement amounted to Rp 478 per month. On 15 January 2018, Bank CIMB Niaga has signed the extension of lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra with lease term until 31 December 2022. Lease fees for 2018 is amounted to Rp 115,541 (in full amount) per m² per month and for 2019 until 2022 is amounted to Rp 121,300 (in full amount) per m² per month;
9. Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 30 June 2013 and had been extended until 30 November 2016. On 28 November 2017, Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct contact center for customers with regards to Bank CIMB Niaga's banking transaction and products. The agreement is valid up to 30 November 2017 for Gajah Mada branch and 30 July 2017 for Kedoya branch (eventhough this agreement is signed before or after the signed date). This agreement currently is still in process of extending the agreement;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

10. Pada tanggal 30 Desember 2014, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian pengikatan sewa-menyewa dengan PT Star Pacific Tbk untuk bangunan yang berlokasi di Menara CIMB Niaga, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Tangerang dengan masa sewa sampai dengan 28 Februari 2020. Total uang sewa yang dibayarkan bervariasi dari Rp 80.000/m² sampai dengan Rp 220.000/m² (nilai penuh) yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan dibayar dimuka. Bank CIMB Niaga dan PT Star Pacific juga sepakat bahwa uang sewa tidak akan mengalami perubahan selama masa sewa;
11. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033;
12. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia dan Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sampo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

10. On 30 December 2014, Bank CIMB Niaga entered into lease agreement with PT Star Pacific Tbk for building which located at CIMB Niaga Tower, Jl. Boulevard Diponegoro No. 101, Kelapa Dua Sub District, Curug District, Tangerang up to 28 February 2020. Rental fees paid for this rent is ranging between Rp 80,000/m² up to Rp 220,000/m² (full amount) which is to be paid for every 3 (three) months and paid upfront. Bank CIMB Niaga and PT Star Pacific also agreed that the rental fees will not change during rental period;
11. In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into *bancassurance* agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033;
12. In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into *bancassurance* agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sampo Insurance Indonesia and Sampo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sampo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking (iB)*.

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2018, 2017, and 2016 and for years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
K a s	24,410	24,810	35,227	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5,949,455	4,653,980	1,931,853	Placements with Bank Indonesia
Surat berharga yang dimiliki	1,984,772	1,753,148	707,633	Sharia marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	3,660,731	5,006,894	6,170,641	Receivables based financing
Pembiayaan bagi hasil	22,328,178	11,183,901	3,989,758	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	521,994	503,741	45,374	Lease receivable
Aset produktif lainnya	95,889	-	-	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/				Allowance for impairment losses on earning assets -/
a. Individual	(42,781)	(37,375)	(353)	a. Individual
b. Kolektif	(343,815)	(224,061)	(229,473)	b. Collective
Aset tetap dan inventaris	7,073	8,835	9,868	Fixed assets and properties
Aset nonproduktif	22,126	52,919	27,668	Non-earning assets
Aset lain-lain	168,836	715,833	91,582	Other assets
JUMLAH ASET	34,376,868	23,642,625	12,779,778	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Dana simpanan wadiah	4,826,409	3,761,148	3,107,951	Wadiah deposits
Dana investasi <i>non profit</i> sharing	18,880,079	16,146,810	7,520,825	Non-profit sharing investment funds
Liabilitas kepada Bank Indonesia	187,970	-	-	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas kepada bank lain	61,478	56,903	85,973	Obligations to other banks
Surat berharga yang diterbitkan	1,093,837	825,000	550,000	Marketable securities issued
Liabilitas lainnya	344,482	147,758	66,520	Other obligations
Dana usaha	8,280,947	2,215,331	1,143,082	Operating funds
Saldo laba	701,666	489,675	305,427	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34,376,868	23,642,625	12,779,778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah:

62. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2018, 2017, and 2016 and for years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan operasional	1,946,654	1,298,348	880,705	Operating income
Pendapatan yang dibagikan	(1,025,280)	(609,365)	(359,154)	Revenue sharing distribution
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	921,374	688,983	521,551	Income after revenue sharing distribution
Jumlah beban operasional lainnya	(222,554)	(212,592)	(229,770)	Total other operating expenses
Laba operasional - bersih	698,820	476,391	291,781	Operating income - net
Pendapatan non-operasional - bersih	2,846	13,284	13,646	Non-operating income - net
Laba bersih	<u>701,666</u>	<u>489,675</u>	<u>305,427</u>	Net income

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2018 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 224.740 (2017: Rp 139.953; 2016: Rp 45.311).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables at 31 December 2018 is placement with other banks amounted to Rp 224,740 (2017: Rp 139,953; 2016: Rp 45,311).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial instruments as at 31 December 2018, 2017, and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Kas	4,293,370	3,895,997	3,261,730	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	11,522,696	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	3,093,901	3,574,267	1,624,152	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
Nominal - bersih	9,227,275	13,314,199	4,424,305	Nominal - net
Pendapatan yang masih harus diterima	268	502	112	Accrued income
Jumlah tercatat	9,227,543	13,314,701	4,424,417	Carrying amount
Efek-efek				Marketable securities
Nominal - bersih	10,676,225	13,442,054	9,344,227	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75,099	71,955	61,184	Accrued interest income
Jumlah tercatat	10,751,324	13,514,009	9,405,411	Carrying amount
Obligasi pemerintah				Government Bonds
Nominal - bersih	23,999,772	24,971,486	18,184,132	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	327,792	259,006	280,969	Accrued income
Jumlah tercatat	24,327,564	25,230,492	18,465,101	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				Securities purchased under resale agreements
Nominal - bersih	593,593	-	542,956	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14,127	-	2,111	Accrued interest income
Jumlah tercatat	607,720	-	545,067	Carrying amount
Tagihan derivatif - bersih	1,084,759	280,293	484,602	Derivative receivables - net
Kredit yang diberikan				Loans
Nominal - bersih	180,311,277	174,421,016	165,923,435	Nominal - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	836,617	857,147	940,476	Accrued interest income
Jumlah tercatat	181,147,894	175,278,163	166,863,911	Carrying amount
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,052,802	3,386,750	6,059,924	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1,180	10,936	51,981	Financing lease receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	4,462,483	4,184,965	4,488,511	Acceptance receivables - net
Penyertaan - bersih	3,659	3,659	3,574	Investments - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,321	3,025	36,080	Accrued interest income
Aset lain-lain - bersih	4,566,199	1,611,640	1,907,626	Other assets - net
Jumlah Aset Keuangan	256,058,973	255,811,593	230,967,823	Total Financial Assets

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

63. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

63. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 (lanjutan):

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiary's financial instruments as at 31 December 2018, 2017, and 2016, are as follows (continued):

	2018	2017	2016	
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	2,240,191	1,946,166	1,954,804	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Nominal	190,750,218	189,317,196	180,571,134	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	490,603	477,672	528,520	Accrued interest
Jumlah tercatat	191,240,821	189,794,868	181,099,654	Carrying amount
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Nominal	2,928,693	6,884,335	4,557,473	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	734	3,249	1,165	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,929,427	6,887,584	4,558,638	Carrying amount
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				Securities sold under repurchase agreement
Nominal	11,940,900	9,378,703	169,634	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	Accrued interest
Jumlah tercatat	11,940,900	9,378,703	169,634	Carrying amount
Liabilitas derivatif	684,269	110,823	362,917	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,184,965	4,077,182	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan				Marketable securities issued
Nominal	5,269,757	5,403,613	3,237,704	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	50,045	56,308	39,517	Accrued interest
Jumlah tercatat	5,319,802	5,459,921	3,277,221	Carrying amount
Pinjaman yang diterima				Borrowings
Nominal	2,195,916	5,809,723	5,436,073	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	48,291	25,783	27,603	Accrued interest
Jumlah tercatat	2,244,207	5,835,506	5,463,676	Carrying amount
Pinjaman subordinasi				Subordinated loans
Nominal	1,742,417	1,596,772	2,979,566	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	3,858	3,858	39,811	Accrued interest
Jumlah tercatat	1,746,275	1,600,630	3,019,377	Carrying amount
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	616,341	570,505	587,293	Accruals and other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	223,424,716	225,769,671	204,570,396	Total Financial Liabilities

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

64. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12k), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 4 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/275 – 5/285) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

64. OFFSETTING

As at 31 December 2018, 2017, and 2016 there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12k), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

65. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiary using the cost method in accordance with PSAK 4 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) (pages 5/275 – 5/285) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
ASET				ASSETS
K a s	4,290,614	3,889,241	3,261,444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	11,522,696	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,024,143	3,529,272	1,536,869	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>3,024,143</u>	<u>3,529,272</u>	<u>1,536,869</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,240,574	13,323,713	4,436,233	Placement with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,299)	(9,514)	(11,928)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>9,227,275</u>	<u>13,314,199</u>	<u>4,424,305</u>	
Efek-efek	10,715,002	13,480,610	9,380,140	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,777)	(38,556)	(35,913)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>10,676,225</u>	<u>13,442,054</u>	<u>9,344,227</u>	
Obligasi Pemerintah	23,999,772	24,971,486	18,184,132	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	593,593	-	542,956	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	1,084,759	280,293	484,602	Derivative receivables
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	547,637	1,156,098	1,433,534	Related parties
Pihak ketiga	185,966,151	181,138,023	173,372,946	Third parties
	<u>186,513,788</u>	<u>182,294,121</u>	<u>174,806,480</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,951,354)	(6,984,706)	(7,664,256)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan	<u>180,562,434</u>	<u>175,309,415</u>	<u>167,142,224</u>	Total loans
Tagihan akseptasi	4,462,483	4,184,965	4,488,511	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>4,462,483</u>	<u>4,184,965</u>	<u>4,488,511</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan	832,535	783,285	783,285	<i>Investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(555)	(805)	(890)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>831,980</u>	<u>782,480</u>	<u>782,395</u>	
Aset tetap	8,141,688	7,534,135	7,400,594	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,694,372)	(2,422,566)	(2,144,903)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>5,447,316</u>	<u>5,111,569</u>	<u>5,255,691</u>	
Aset tidak berwujud	2,791,957	2,533,378	2,260,824	<i>Intangible assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,199,048)	(997,191)	(783,872)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	<u>1,592,909</u>	<u>1,536,187</u>	<u>1,476,952</u>	
Aset yang diambil alih	370,594	468,945	638,208	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(174,224)	(85,365)	(174,801)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>196,370</u>	<u>383,580</u>	<u>463,407</u>	
Uang muka pajak	1,480,072	1,563,167	1,361,995	<i>Prepaid taxes</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	95,114	151,220	272,968	<i>Deferred tax assets - net</i>
Pendapatan yang masih harus diterima	1,258,173	1,195,420	1,325,842	<i>Accrued income</i>
Beban dibayar dimuka	1,282,794	1,316,205	1,297,119	<i>Prepaid expenses</i>
Aset Lain-lain	5,172,887	2,116,602	2,400,176	<i>Other Assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(440,301)	(439,270)	(439,061)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,732,586</u>	<u>1,677,332</u>	<u>1,961,115</u>	
JUMLAH ASET	<u>265,273,866</u>	<u>264,160,781</u>	<u>236,952,490</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,240,191	1,946,166	1,954,804	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro				<i>Demand deposits</i>
Pihak berelasi	153,044	165,310	138,358	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	45,773,898	49,253,746	44,549,118	<i>Third parties</i>
	45,926,942	49,419,056	44,687,476	
Tabungan				<i>Saving deposits</i>
Pihak berelasi	66,021	63,137	66,270	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	54,429,862	50,151,135	47,144,354	<i>Third parties</i>
	54,495,883	50,214,272	47,210,624	
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	87,503	73,431	88,768	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	90,309,681	89,748,470	88,673,762	<i>Third parties</i>
	90,397,184	89,821,901	88,762,530	
Jumlah simpanan nasabah	190,820,009	189,455,229	180,660,630	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Giro dan tabungan	1,439,890	1,987,651	1,863,474	<i>Demand and saving deposits</i>
<i>Inter-bank call money dan</i>				<i>Inter-bank call money and</i>
Deposito berjangka	1,488,803	4,896,684	2,693,999	<i>Time deposits</i>
	2,928,693	6,884,335	4,557,473	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,940,900	9,378,703	169,634	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas derivatif	684,269	110,823	362,917	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	4,462,483	4,184,965	4,077,182	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang diterbitkan	5,269,757	5,403,613	3,237,704	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	1,925,039	4,542,870	1,564,890	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak				<i>Tax payables</i>
- Pajak penghasilan badan	203,066	215,466	100,681	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	167,917	170,105	189,894	<i>Other taxes -</i>
	370,983	385,571	290,575	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				<i>Accruals and other liabilities</i>
- Beban yang masih harus dibayar	2,196,244	1,828,979	1,613,094	<i>Accruals -</i>
- Liabilitas lain-lain	826,684	657,060	653,091	<i>Other liabilities -</i>
	3,022,928	2,486,039	2,266,185	
Liabilitas imbalan kerja	911,853	1,285,714	985,993	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman subordinasi	1,742,417	1,596,772	2,979,566	<i>Subordinated loans</i>
JUMLAH LIABILITAS	226,319,522	227,660,800	203,107,553	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham biasa				<i>Share capital</i>
Modal dasar 71.853.936				<i>Authorized capital 71,853,936</i>
saham biasa kelas A, dengan				<i>class A ordinary shares with</i>
nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)				<i>par value of Rp 5,000 (full</i>
per saham dan 50.814.606.400				<i>amount) per share, and</i>
saham biasa kelas B,				<i>50,814,606,400 class B</i>
dengan nilai nominal Rp 50				<i>ordinary shares with par value</i>
(nilai penuh) per saham.				<i>of Rp 50 (full amount) per share.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid</i>
71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan				<i>71,853,936 class A ordinary shares and</i>
25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B				<i>25,059,752,907 class B ordinary shares</i>
pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	1,612,257	1,612,257	1,612,257	<i>as at 31 December 2018, 2017 and 2016</i>
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	7,033,450	<i>Additional paid in capital</i>
Saham treasuri	(250,321)	(242,902)	-	<i>Treasury shares</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	86,453	57,011	57,011	<i>Share-based compensation reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	3,077,883	3,077,883	3,077,883	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas				
dan obligasi pemerintah dalam kelompok				<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale</i>
tersedia untuk dijual	(436,355)	25,822	(166,991)	<i>marketable securities and government bonds</i>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	<i>General and statutory reserve</i>
Saldo laba	27,479,439	24,584,922	21,879,789	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	38,954,344	36,499,981	33,844,937	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS				
DAN EKUITAS	265,273,866	264,160,781	236,952,490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	17,802,419	18,237,161	19,265,411	<i>Interests income</i>
Pendapatan syariah	1,946,654	1,298,348	880,705	<i>Sharia income</i>
Beban bunga	(7,197,943)	(7,088,720)	(8,354,300)	<i>Interest expense</i>
Beban syariah	(1,025,280)	(609,365)	(359,154)	<i>Sharia expense</i>
Penghasilan bunga bersih	11,525,850	11,837,424	11,432,662	Net interest income
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi lainnya	2,116,850	2,106,331	1,978,735	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	38,323	(51,022)	(7,499)	<i>Foreign exchange gains/(losses)</i>
Lain-lain	589,481	329,868	172,283	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	2,744,654	2,385,177	2,143,519	<i>Total other operating income</i>
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(3,100,980)	(3,866,420)	(4,568,148)	<i>Impairment losses on financial and non-financial assets - net</i>
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	802,607	330,460	396,888	<i>Gains from trading financial instruments - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek	99,015	443,561	284,065	<i>Gains from sale of marketable securities</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja	(3,860,502)	(3,726,911)	(3,389,233)	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	(3,550,906)	(3,310,087)	(3,588,326)	<i>General and administrative</i>
Lain-lain	(142,068)	(116,683)	(23,660)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(7,553,476)	(7,153,681)	(7,001,219)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL BERSIH	4,517,670	3,976,521	2,687,767	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				INCOME FROM NON OPERATIONS
Pendapatan bukan operasional - bersih	20,641	28,643	54,905	<i>Non operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,538,311	4,005,164	2,742,672	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,232,737)	(1,117,198)	(703,456)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	3,305,574	2,887,966	2,039,216	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
PERUSAHAAN INDUK/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba bersih	3,305,574	2,887,966	2,039,216	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi -				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti - (Kerugian)/keuntungan aktuarial	245,817	(243,777)	(85,362)	<i>Remeasurement of post employment benefits obligation</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	3,173,528	<i>Actuarial (losses)/gains</i>
	<u>245,817</u>	<u>(243,777)</u>	<u>3,088,166</u>	<i>Reserve on revaluation of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(61,454)	60,944	(74,305)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
	<u>184,363</u>	<u>(182,833)</u>	<u>3,013,861</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(553,597)	275,461	173,378	<i>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	(62,639)	(18,377)	404,768	<i>(Losses)/gains from changes in fair value of available-for-sale marketable securities and government bonds</i>
	<u>(616,236)</u>	<u>257,084</u>	<u>578,146</u>	<i>Less: Reclassification adjustment on gains/(losses) which already included in profit or loss</i>
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	154,059	(64,271)	(144,537)	<i>Income tax relating to items of other comprehensive income</i>
	<u>(462,177)</u>	<u>192,813</u>	<u>433,609</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(277,814)</u>	<u>9,980</u>	<u>3,447,470</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>3,027,760</u>	<u>2,897,946</u>	<u>5,486,686</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)
Dasar	<u><u>132.58</u></u>	<u><u>114.93</u></u>	<u><u>81.14</u></u>	<i>Basic</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-dalam obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2016
Saldo 1 Januari 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	-	(600,600)	351,538	19,904,595	28,358,251	Total comprehensive income for the current year:
Jumlah laba komprehensif periode tahun berjalan:	-	-	-	-	-	-	2,039,216	2,039,216	Net income -
- Laba bersih	-	-	-	3,077,883	433,609	-	(64,022)	3,447,470	Other comprehensive income ¹⁾ -
- Penghasilan komprehensif lain ^{a)}	-	-	-	3,077,883	433,609	-	1,975,194	5,486,686	
Saldo 31 Desember 2016	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	(166,991)	351,538	21,879,789	33,844,937	Balance as at 31 December 2016

¹⁾ Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are the ^{*)} remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2017	1,612,257	57,011	3,077,883	(166,991)	-	351,538	21,879,789	33,844,937
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	2,887,966	2,887,966
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	192,813	-	-	(182,833)	9,980
Saham treasury	-	-	-	192,813	-	-	2,705,133	2,897,946
Saldo 31 Desember 2017	1,612,257	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981

Balance as at 1 January 2017
Total comprehensive income for the current year:
Net income -
Other comprehensive income *) -
Treasury shares
Balance as at 31 December 2017

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share based compensation reserve	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Reserve on revaluation of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam obligasi pemerintah untuk dijual setelah pajak/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities and government bonds net of tax	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ Appropriated retained earnings - general and statutory reserve	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah Total	
Saldo 1 Januari 2018	1,612,257	7,033,450	57,011	3,077,883	25,822	(242,902)	351,538	24,584,922	36,499,981	Balance as at 1 January 2018
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2017	-	-	-	-	-	-	-	(595,420)	(595,420)	Distribution of cash dividend on 2017 financial year net income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the current year:
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	3,305,574	3,305,574	Net income
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	-	(462,177)	-	-	184,363	(277,814)	Other comprehensive income ¹⁾
					(462,177)			3,489,937	3,027,760	
Saham treasuri	-	-	-	-	-	(7,419)	-	-	(7,419)	Treasury Shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	29,442	-	-	-	-	-	29,442	Shared based compensation reserve
Saldo 31 Desember 2018	1,612,257	7,033,450	86,453	3,077,883	(436,355)	(250,321)	351,538	27,479,439	38,954,344	Balance as at 31 December 2018

*) Termasuk di dalam saldo laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 adalah pengukuran kembali atas program imbalan pensi setelah pajak

Included in retained earnings for the years ended 31 December 2018, 2017, and 2016 are the *)
remeasurement of post employment benefits obligation net of tax

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	21,637,532	21,579,342	21,982,669	<i>Receipts of interest, fees, and commissions income</i>
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(7,305,442)	(7,055,135)	(8,072,445)	<i>Payments of interest, fees, and commissions</i>
Penghasilan operasional lainnya	589,479	329,868	172,283	<i>Other operating income</i>
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan derivatif - bersih	(99,500)	66,269	178,063	<i>Foreign exchange and derivatives (losses)/gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(9,239,623)	(5,973,861)	(5,872,060)	<i>Other operating expense</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional	25,205	29,017	(38,296)	<i>Non operating income/(expense) - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5,607,651	8,975,500	8,350,214	<i>Cash flow before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				<i>Changes in assets and liabilities :</i>
Penurunan/(kenaikan) aset				<i>Decrease/(increase) in assets :</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)				<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - (matures more than 3 months)</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	2,394,084	(172,211)	2,217,159	<i>Trading marketable securities and Government Bonds</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(593,593)	542,956	(368,404)	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan	(8,094,465)	(11,929,774)	(6,457,374)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(277,518)	303,546	(236,662)	<i>Acceptance receivables</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				<i>Consumer financing receivables</i>
Simpanan nasabah	1,364,780	8,794,599	2,002,739	<i>Increase/(decrease) in liabilities :</i>
Simpanan dari bank lain	(3,955,642)	2,326,862	(1,096,937)	<i>Deposits from customers</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,562,197	9,209,069	(1,826,533)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	277,518	107,783	(112,905)	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Hutang pajak	(2,188)	(19,789)	42,698	<i>Acceptance payables</i>
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(1,061,286)	(883,991)	(546,887)	<i>Taxes payable</i>
Kas bersih yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas operasi	(1,778,462)	17,254,550	1,967,108	<i>Income tax paid during the year</i>
				Net cash (used in)/provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	816	631	2,434	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pelepasan atas penyertaan jangka panjang	(49,500)	-	9,474	<i>Disposal in long term investments</i>
Pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(11,129,338)	(11,774,959)	(5,204,136)	<i>Purchasing of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	10,474,780	3,305,807	1,886,663	<i>Selling of available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and government bonds</i>
Pembelian aset tetap	(691,607)	(204,214)	(419,532)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset tidak berwujud	(262,502)	(272,646)	(338,741)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,657,351)	(8,945,381)	(4,063,838)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018, 2017, DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018, 2017, AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flow from financing activities
Saham treasuri	(7,419)	(242,902)	-	Treasury shares
Efek-efek yang diterbitkan	2,021,000	4,000,000	1,000,000	Marketable securities issued
Pembayaran pokok dan bunga dari obligasi dan efek-efek yang diterbitkan	(2,770,921)	(2,421,563)	(2,305,616)	Payment of principal and interest from bonds and marketable securities issued
Penambahan atas pinjaman yang diterima	1,733,317	3,385,601	413,946	Addition of borrowings
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(4,619,916)	(519,128)	(1,532,647)	Payment of interest and borrowings
Perolehan pinjaman subordinasi	150,000	-	-	Obtaining subordinated loans
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	-	(1,380,000)	-	Payment of subordinated loans
Pembayaran dividen	(595,420)	-	-	Dividend paid
Kas bersih yang (digunakan) untuk/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4,089,359)	2,822,008	(2,424,317)	Net cash (used in)/provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	566,687	154,962	(200,952)	Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(6,958,485)	11,286,139	(4,721,999)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	34,614,685	23,328,546	28,050,545	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27,656,200	34,614,685	23,328,546	Cash and cash equivalent at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent consist of:
Kas	4,290,614	3,889,241	3,261,444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10,435,254	11,522,696	13,345,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,024,143	3,529,272	1,536,869	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9,240,574	13,323,713	4,436,233	Placements with other banks - mature within three months or less since acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	665,615	2,349,763	748,264	Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months or less since acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	27,656,200	34,614,685	23,328,546	Total cash and cash equivalents
Informasi tambahan arus kas:				Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	Activities not affecting cash flows

	Perubahan non kas/Non-cash changes						
	2017	Arus kas/	Amortisasi diskonto dan premi/	Akuisisi/	Pergerakan valuta asing/		
	12 Bulan/	Cash flow	Amortisation of discount and premium	Acquisition	Foreign currency movement		
Months	12 Bulan/	12 Bulan/	12 Bulan/	12 Bulan/	2018		
	Months	Months	Months	Months	Months		
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					Reconciliation of liabilities arising from financing activities		
Kas dan setara kas	34,614,685	(7,525,172)	-	-	566,687	27,656,200	Cash and cash equivalents
Investasi likuid	647,053	(389,835)	-	-	-	257,218	Liquid investments
Efek-efek yang diterbitkan	(5,403,613)	131,000	2,856	-	-	(5,269,757)	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	(4,542,870)	1,185,001	-	-	1,432,830	(1,925,039)	Borrowings
Pinjaman subordinasi	(1,596,772)	(150,000)	4,355	-	-	(1,742,417)	Subordinated loans
Hutang bersih	23,718,483	(6,749,006)	7,211	-	1,999,517	18,976,205	Net debt



Referensi **SEOJK**

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	20-23
2) informasi saham (jika ada);	24-26
3) laporan Direksi;	56-67
4) laporan Dewan Komisaris;	46-55
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	74-131; 668-699
6) analisis dan pembahasan manajemen;	134-397
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	400-633
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	636-663
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	701-999
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	70-71
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
1) pendapatan/penjualan;	22
2) laba bruto;	22
3) laba (rugi);	22
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	22
5) total laba (rugi) komprehensif;	22
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	22
7) laba (rugi) per saham;	22
8) jumlah aset;	22
9) jumlah liabilitas;	22
10) jumlah ekuitas;	22
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	23
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	23
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	23
14) rasio lancar;	23

Referensi **SEOJK**

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	23
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	23
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	23
b. Informasi Saham	
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	24-26
a) jumlah saham yang beredar;	24
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	25
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	25
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	25
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	27
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	27
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	27
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	27
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	-
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	-
c. Laporan Direksi	56-67
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	58-62
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	58-61
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	61
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	61-62
2) gambaran tentang prospek usaha;	62
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	64
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	65
d. Laporan Dewan Komisaris	46-55
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	39-40
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	48
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	49
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	49-50
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	51
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	50
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	

Keterangan	Halaman
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	76-83
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	76
a) alamat;	76
b) nomor telepon;	76
c) nomor faksimile;	76
d) alamat surat elektronik; dan	76
e) alamat Situs Web;	76
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	78-83
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	87-90
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	90-92
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	84-86
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	100-113
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	100-113
b) foto terbaru;	100-113
c) usia;	100-113
d) kewarganegaraan;	100-113
e) riwayat pendidikan;	100-113
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	100-113
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	100-113
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	100-113
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	100-113
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	467-471
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	505
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	102-107
a) nama;	102-107
b) foto terbaru;	102-107
c) usia;	102-107
d) kewarganegaraan;	102-107
e) riwayat pendidikan;	102-107
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	102-107
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	102-107
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	102-107
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	102-107
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	102-107
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	447-451
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	505
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	454

Referensi **SEOJK**

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	118-119; 366-388
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	120-124
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	120
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	121
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	121
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	121
a) kepemilikan institusi lokal;	121
b) kepemilikan institusi asing;	121
c) kepemilikan individu lokal; dan	121
d) kepemilikan individu asing;	121
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	95
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	97-99
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	125
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	126-127
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	128
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	129
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	40-43
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	40-43
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	40-43
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	40-43
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	142-187
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	144-187
b) pendapatan/penjualan; dan	144-187
c) profitabilitas;	187
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	188-217
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	194-203
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	203-209
c) ekuitas;	209
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	210-216

Keterangan	Halaman
e) arus kas;	216-217
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	179-180
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	222-225
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	227-229
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	229
a) tujuan dari ikatan tersebut;	
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	230-231
a) jenis investasi barang modal;	230-231
b) tujuan investasi barang modal; dan	230-231
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	230-231
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	229
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	249-253
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	229
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure); atau	
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	230
a) pendapatan/penjualan;	
b) laba (rugi);	
c) struktur modal (capital structure);	
d) kebijakan dividen; atau	
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	244-248
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	231
a) kebijakan dividen;	231
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	231
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	231
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	231
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	233-234
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	237
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	

Referensi **SEOJK**

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	
e) pemenuhan ketentuan terkait;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	239-240
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	241
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	455-471
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	458-459
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	456
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	479-484
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	488-503
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	426-430
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	415-426
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	471
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	431-453
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	432-435
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	432
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	479-484
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	488-492, 502-503
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	472-474
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	472-474
(2) kriteria yang digunakan; dan	472-474
(3) pihak yang melakukan penilaian;	472-474
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	452-453
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	512-518
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	512-518
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	512-518
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	114-116, 623-624
a) nama;	114-116, 624
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	624
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	626-627
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	506-510
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	506-507
b) usia;	506-507
c) kewarganegaraan;	506-507
d) riwayat pendidikan;	506-507
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	506-507
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	506

Keterangan	Halaman
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	506-507
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	506-507
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	506, 508
g) pernyataan independensi Komite Audit;	508
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	510
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	507-508
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	510-511
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	512-529
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	512-513; 519-520; 525-527
b) usia;	512-513; 519-520; 525-527
c) kewarganegaraan;	512-513; 519-520; 525-527
d) riwayat pendidikan;	512-513; 519-520; 525-527
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	512-513; 519-520; 525-527
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	512; 519; 525
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	512-513; 519-520; 525-527
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	512-513; 519-520; 525-527
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	512,514; 519,522; 525, 527
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	514; 522; 528
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	512; 519; 525
i) pernyataan independensi komite;	514; 522; 528
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	516; 523; 528-529
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	514; 521; 527
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	515-516, 522-523; 528
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	541-546
a) nama;	112, 541
b) domisili;	112, 541
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	112, 541
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	541
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	112, 541
d) riwayat pendidikan;	112, 541
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	542
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	543-546
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	551-559
a) nama kepala Unit Audit Internal;	552
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	552
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	551
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	552

Referensi **SEOJK**

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	554
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	552
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	552
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	552-553
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	551
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	556-558
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	575-576
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	575-576
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	576
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	254-361; 572-574
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	255-271; 285-287; 572
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	288-361; 573
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	266-268; 574
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	577-580
a) pokok perkara/gugatan;	577-580
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	577-580
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	577-580
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	580
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	586-588
a) pokok-pokok kode etik;	588-587
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	587-588
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	587
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	89-90, 589
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	231-233
a) jumlah saham dan/atau opsi;	231-233
b) jangka waktu pelaksanaan;	231-233
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	231-233
d) harga pelaksanaan;	231-233
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	593-594
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	593-594
b) perlindungan bagi pelapor;	593
c) penanganan pengaduan;	593-594
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	594
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	594
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	594
(2) tindak lanjut pengaduan;	594
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	595-599
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	595-599
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	595-599

Keterangan	Halaman
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	512-527
a) lingkungan hidup, antara lain:	647-650
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	647-650
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	647-650
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	647-650
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	647-650
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	651-653
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	651-653
(2) sarana dan keselamatan kerja;	651-653
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	651-653
(4) tingkat kecelakaan kerja;	651-653
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	651-653
(6) remunerasi; dan	651-653
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	651-653
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	644, 654-662
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	644, 654-662
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	644, 654-662
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	644, 654-662
(4) bentuk donasi lainnya; dan	644, 654-662
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	644, 654-662
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	662-663
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	662-663
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	662-663
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	662-663
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	Bank menerbitkan SR
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	705-999
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	

Referensi **SEOJK**

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
IV. Laporan Publikasi Tahunan	
1. Pedoman Umum	
a. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan secara individu dan konsolidasi dengan Entitas Anak yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku.	√
b. Bank yang tidak memiliki Entitas Anak, kolom konsolidasian dapat diabaikan.	√
c. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan disajikan dalam bentuk perbandingan sesuai standar akuntansi keuangan.	√
d. Apabila terdapat perlakuan akuntansi yang baru berlaku dalam posisi laporan, penyajian posisi perbandingan mengacu pada standar akuntansi keuangan mengenai kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.	√
e. Laporan Publikasi Tahunan harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Publikasi Tahunan disusun dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, Laporan Publikasi Tahunan harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi dalam bahasa asing dengan informasi dalam Bahasa Indonesia pada Laporan Publikasi Tahunan, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.	√
f. Laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam penyajian laporan keuangan dicantumkan nama Kantor Akuntan Publik, nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab (partner in charge), dan opini yang diberikan.	√
g. Laporan Publikasi Tahunan diumumkan pada Situs Web Bank dan disampaikan oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.	√
2. Ruang Lingkup Laporan Publikasi Tahunan	
Laporan Publikasi Tahunan meliputi:	
a. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Publikasi Tahunan, paling sedikit meliputi:	
1) susunan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif beserta jabatan, dan ringkasan riwayat hidupnya;	102-116, 668-680
2) susunan dan komposisi Pemegang Saham, yaitu nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham;	120-124
3) perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, termasuk apabila ada pengembangan usaha UUS, yang memuat data mengenai:	20-23; 142-187
a) ikhtisar data keuangan penting, paling sedikit meliputi pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (<i>cost of fund</i>), modal sendiri, jumlah lembar dan nilai nominal saham yang ditempatkan dan disetor; dan	20-23
b) informasi kinerja keuangan yang cakupannya sebagaimana dimaksud dalam butir III.2.b.	142-187
4) strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS;	19, 58-61
5) laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank, termasuk untuk UUS apabila Bank memiliki UUS, paling sedikit mencakup:	46-67; 142-187
a) struktur organisasi;	84-86
b) aktivitas utama;	90-92
c) teknologi informasi;	388-397
d) jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	93-94; 142-186
e) tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	219
f) perkembangan perekonomian dan target pasar;	136-141; 244-248
g) jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;	128
h) jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	100-101; 681-699
i) kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;	121-122
j) perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	8-19; 142-186
k) hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan	243, 249-253
l) sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	118-119; 366-388
b. Laporan Keuangan Tahunan	
1) Laporan Keuangan, paling sedikit mencakup:	
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	705-708
b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	709-710

Keterangan	Halaman
c) Laporan Perubahan Ekuitas;	711-712
d) Laporan Arus Kas; dan	713-714
e) Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.	715-988
2) Penambahan Pengungkapan Informasi bagi Bank yang Merupakan Bagian dari Suatu Kelompok Usaha	989-999
a) Bank menambahkan informasi pada Laporan Publikasi Tahunan mengenai:	
(1) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan; atau	989-999
(2) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk yang meliputi laporan keuangan seluruh entitas dalam kelompok usaha di bidang keuangan dan non keuangan, dalam hal tidak terdapat laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dimaksud pada angka (1).	989-999
b) Laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk sebagaimana dimaksud pada huruf a) paling sedikit terdiri atas:	
(1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	989-992
(2) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain;	993-994
(3) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	995-997
(4) Laporan Komitmen dan Kontinjensi.	
3) Opini dari Akuntan Publik yang memuat pendapat atas laporan keuangan tahunan.	703-704
c. Informasi kinerja keuangan, meliputi:	
1) perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);	271-284
2) jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang paling sedikit memberikan informasi berdasarkan pengelompokan:	8, 20, 213, 293
a) instrumen keuangan;	212, 882, 965-966
b) penyediaan dana kepada Pihak Terkait;	568
c) kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	164-169
d) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	199-202
e) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) yang wajib dibentuk berdasarkan instrumen keuangan.	277-278
3) rasio keuangan, paling sedikit mencakup:	23, 218
a) rasio KPMM;	23, 218
b) Return on Asset (ROA);	23, 218
c) Return on Equity (ROE);	23, 218
d) rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);	23, 218
e) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);	23, 218
f) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	23, 218
g) nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) secara individu dan konsolidasi.	23, 218
4) transaksi spot dan transaksi derivatif.	237-238
d. Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko	
1) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai permodalan dan manajemen risiko.	254-361
2) Tujuan pengungkapan permodalan, pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kecukupan permodalan Bank dan profil risiko Bank.	254-361
3) Bank memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi, antara lain mengenai cakupan pengungkapan dan pengendalian intern dalam proses pengungkapan.	254-361
4) Pengungkapan permodalan dan praktik manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
a) Pengungkapan permodalan, terdiri atas:	
(1) Pengungkapan kualitatif mengenai:	271-276
(a) struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat, jika tersedia; dan	272
(b) kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	272-276

Referensi **SEOJK**

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
(2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank.	277-284
b) Pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko, paling sedikit mencakup:	
(1) Pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko Bank secara umum yang terdiri atas informasi mengenai:	256-271 285-287
(a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;	256-257
(b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;	257-259
(c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan	259-266
(d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	266-270
(2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko Bank secara khusus yang terdiri atas:	288-361
(a) Risiko Kredit;	288-327
(b) Risiko Pasar;	327-333
(c) Risiko Likuiditas;	333-350
(d) Risiko Operasional;	350-355
(e) Risiko Hukum;	356-357
(f) Risiko Reputasi;	360-361
(g) Risiko Strategik; dan	357-358
(h) Risiko Kepatuhan.	358-360
(3) Pengungkapan Risiko Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(a) tersebut di atas, meliputi:	288-327
(a) pengungkapan umum, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	288-293
i) informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kredit, termasuk organisasi manajemen Risiko Kredit, strategi manajemen Risiko Kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur Risiko Kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian Risiko Kredit;	288-293
ii) definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai (impairment); dan	293
iii) penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	293
ii. pengungkapan kuantitatif:	294-306
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah;	294-295
ii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak;	296-297
iii) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi;	298-301
iv) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah;	302-303
v) pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi; dan	304-305
vi) pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.	306
(b) pengungkapan Risiko Kredit dengan pendekatan standar, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	306-307
i) informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit;	306-307
ii) kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	307
iii) lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	307
iv) pengungkapan Risiko Kredit pihak lawan (counterparty Credit Risk), termasuk:	307
– jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima atau diserahkan oleh Bank;	307
– metodologi perhitungan kecukupan modal secara intern terkait counterparty credit risk secara intern Bank; dan	307
– metodologi penentuan credit limit terkait counterparty credit risk sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	307
ii. pengungkapan kuantitatif:	308-
i) pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat; dan	308-311

Keterangan	Halaman
ii) pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (counterparty Credit Risk), antara lain terdiri dari tagihan bersih yang berasal dari eksposur:	312-313
– transaksi derivatif over the counter;	312
– transaksi repo; dan	312
– transaksi reverse repo,	312
sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	
(c) pengungkapan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, terdiri atas:	
i. pengungkapan kualitatif:	313
i) informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	313
ii) kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	313
iii) pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	313
iv) informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi Risiko Kredit.	313
ii. pengungkapan kuantitatif:	314-321
i) pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit; dan	314-317
ii) pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit.	318-321
(d) pengungkapan sekuritisasi aset, terdiri atas:	322
i. pengungkapan kualitatif:	322
i) pengungkapan umum manajemen risiko, meliputi hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, efektivitas aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan untuk memindahkan Risiko Kredit dari Bank kepada pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	322
ii) ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan tersebut; dan	322
iii) nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	322
ii. pengungkapan kuantitatif:	322
i) pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset; dan	322
ii) pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal.	322
(e) pengungkapan kuantitatif perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.	323-327
(4) Pengungkapan Risiko Pasar sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b).(2).b) tersebut di atas dengan menggunakan metode standar, meliputi:	327-333
(a) Pengungkapan kualitatif:	327-332
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	327-328
i) organisasi manajemen Risiko Pasar;	327-328
ii) pengelolaan portofolio trading book dan banking book, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	327-328
iii) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada trading book maupun banking book.	327-328
ii. portofolio trading book dan banking book yang diperhitungkan dalam KPMM;	329-330
iii. pengungkapan informasi mengenai Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), termasuk asumsi yang digunakan dalam pemantauan IRRBB seperti perilaku non maturity deposit dan informasi prepayment serta frekuensi pengukuran IRRBB sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum; dan	331
iv. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	331-332
(b) Pengungkapan kuantitatif:	332-333

Referensi **SEOJK**

Nomor 43-SEOJK.03-2016: Laporan Tahunan Bank Umum Konvensional

Keterangan	Halaman
i. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar	332
Pengungkapan dimaksud sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.	
ii. Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)	333
Pengungkapan eksposur IRRBB yaitu peningkatan atau penurunan economic value dan earnings terhadap pergerakan suku bunga berdasarkan format gap report yang disusun Bank dalam rangka pemenuhan ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum dan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.	
(5) Pengungkapan Risiko Likuiditas sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(c) tersebut di atas, meliputi:	333-350
(a) Pengungkapan kualitatif:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas, termasuk:	
i) organisasi manajemen Risiko Likuiditas;	333-334
ii) strategi pendanaan;	334-355
iii) teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, dan rencana pendanaan darurat; dan	355-337
iv) mekanisme pengukuran dan stress testing serta pengendalian Risiko Likuiditas;	336-337
ii. gambaran umum mengenai kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR selama setahun, bagi Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	338-341
(b) Pengungkapan kuantitatif:	342-350
i. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valuta Asing; dan	342-349
ii. Pengungkapan Nilai LCR;	350
Pengungkapan dimaksud hanya berlaku bagi Bank yang diwajibkan menyusun dan mempublikasikan laporan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.	-
(6) Pengungkapan Risiko Operasional sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(d) tersebut di atas, meliputi:	350-355
(a) Pengungkapan kualitatif, meliputi informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Operasional, termasuk:	350-355
i. organisasi manajemen Risiko Operasional;	350-354
ii. mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur Risiko Operasional; dan	351-354
iii. mekanisme untuk memitigasi Risiko Operasional.	351
(b) Pengungkapan kuantitatif yang cakupannya mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)	355
(7) Pengungkapan Risiko Hukum sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(e) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Hukum, termasuk:	356-357
(a) organisasi manajemen Risiko Hukum; dan	356
(b) mekanisme pengendalian Risiko Hukum.	356-357
(8) Pengungkapan Risiko Reputasi sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(f) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi, termasuk:	360-361
(a) organisasi manajemen Risiko Reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk Risiko Reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	360
(b) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya untuk mengendalikan Risiko Reputasi; dan	360-361
(c) pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis.	362
(9) Pengungkapan Risiko Strategik sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(g) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Strategik, termasuk:	357-358
(a) organisasi manajemen Risiko Strategik;	357
(b) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik ekstern maupun intern; dan	357-358

Keterangan	Halaman
(c) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	358
(10) Pengungkapan Risiko Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.4).b).(2).(h) tersebut di atas memuat pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, termasuk:	358-360
(a) organisasi manajemen Risiko Kepatuhan;	358-359
(b) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	359
(c) mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko Kepatuhan.	359-360
5) Dalam hal terdapat perubahan informasi yang cenderung bersifat cepat (prone to rapid change) antara lain terkait perubahan kondisi ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebijakan intern Bank/kelompok usaha, Bank harus mengungkapkan eksposur risiko dan hal terkait lainnya yang diterapkan Bank sebagaimana dimaksud pada butir IV.2.d.4).b) dalam Situs Web Bank secara triwulanan.	√
e. Pengungkapan khusus bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan/atau memiliki Entitas Anak, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:	
1) Struktur kelompok usaha Bank yang meliputi:	95, 120-124, 504-505, 715-730
a) struktur kelompok usaha Bank, yang antara lain terdiri dari Bank, Entitas Anak, Perusahaan Terelasi, Entitas Induk sampai dengan ultimate shareholder;	95, 504
b) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	505, 120-124, 715-730
c) Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian Pemegang Saham yang bertindak atas nama Pemegang Saham lain adalah Pemegang Saham perorangan atau entitas yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	120-124
2) Transaksi antara Bank dengan Pihak-pihak Berelasi dalam kelompok usaha Bank, memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	235-236, 568 902-909
a) informasi transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap entitas di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	235-236, 568 902-909
b) Pihak-pihak Berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;	235-236, 568 902-909
c) jenis transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi, antara lain:	235-236, 568, 621, 902-909
(1) kepemilikan silang (cross shareholding);	235-236, 568, 621, 902-909
(2) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	235-236, 568, 621, 902-909
(3) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	235-236, 568, 621, 902-909
(4) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh entitas lain dalam satu kelompok usaha;	235-236, 568, 621, 902-909
(5) eksposur kepada Pemegang Saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	235-236, 568, 621, 902-909
(6) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan entitas lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement (repo).	235-236, 568, 621, 902-909
3) Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi yang dilakukan oleh setiap entitas dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	235-236, 568, 621, 902-909
4) Penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank;	621, 902-904
5) Pengungkapan secara konsolidasi mengenai permodalan dan praktik manajemen risiko yang diterapkan Bank, paling sedikit meliputi uraian jenis risiko, potensi kerugian yang dihadapi Bank, dan mitigasi risiko sebagaimana dimaksud dalam butir IV.2.d.; dan	254-361; 572-574
6) Adanya larangan, batasan dan/atau hambatan signifikan lainnya untuk melakukan transfer dana atau dalam rangka pemenuhan modal yang dipersyaratkan oleh Otoritas (regulatory capital) antara Bank dengan entitas lain dalam satu kelompok usaha.	235-236, 568, 621, 904-909
f. Pengungkapan lain sesuai standar akuntansi keuangan, apabila belum tercakup dalam huruf a sampai dengan huruf e.	-

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
I. Umum		
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√
4.	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	20- 22 20- 22 20- 22 20- 22 20- 22 20- 22 20- 22
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	22 22 22 22 22
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	23
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	24-26 24 25 25 25 25 26 26 26 √ -

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	28-29 28-29 28-29 28-29 -
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1.	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	46-55 48 49 50 51
2.	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	56-67 58-62 58-61 61 61-62 62 64 65
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	70-71 70-71 70-71 70-71 -
IV. Profil Perusahaan		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i> .	76, Back Cover
2.	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	78-83
3.	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	90-92 90 91 91-92
4.	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	84-86

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5.	<p>Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan</p> <p>Mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. 	<p>87-90</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>88</p> <p>87-88</p>
6.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p> <p>102-107</p>
7.	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p> <p>100-113</p>
8.	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. 	<p>118-119; 366-388</p> <p>118, 372</p> <p>118, 372</p> <p>118, 372</p> <p>118-119, 377-380</p> <p>118</p>
9.	<p>Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>120-124</p> <p>120</p> <p>120-122</p> <p>120</p> <p>121</p> <p>121</p> <p>-</p>
10.	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 	<p>97-99</p> <p>97-99</p> <p>97-99</p> <p>97-99</p> <p>97-99</p>
11.	<p>Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	<p>95</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	125 125 125 125 -
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	126-127 126-127 126-127 126-127 126-127 -
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	128-129 128 128 128
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	40-43 40-43 40-43 40-43 -
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	96-101; 681-699 96-101 681-699 -
17.	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	130-131 131 131 131 131 131 131

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
18.	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>119 & GCG Sections</p> <p>447-451 467-471 507-508 514 521, 527 542 552</p> <p>-</p>
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1.	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. 	<p>142-187</p> <p>144-145; 150-151; 154-155; 160-161; 164-165; 170-171; 180-181 144-187 144-187 144-187 144-187 187</p>
2.	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan Arus kas. 	<p>188-217</p> <p>194-203 203-209 209 210-216 216-217</p>
3.	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. 	<p>222-225</p> <p>224-225 225</p>
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p>227-229</p> <p>227-228 227-228 228-229</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	229
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	230-231 230-231 230-231 230-231 -
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	229-230 229-230 229-230
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	229
9.	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	249-253
10.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	244-248
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; <i>Payout ratio</i>; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	231

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga <i>exercise</i>. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>231-233</p> <p>233</p> <p>232</p> <p>231</p> <p>232</p> <p>-</p>
13.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>233-234</p> <p>233-234</p> <p>233-234</p> <p>233-234</p> <p>233-234</p> <p>233-234</p> <p>-</p>
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>235-236</p> <p>235-236</p> <p>235-236</p> <p>236</p> <p>236</p> <p>235-236</p> <p>235</p> <p>-</p>
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>239-240</p> <p>239-240</p> <p>239-240</p> <p>-</p>
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>241</p> <p>241</p> <p>241</p> <p>241</p> <p>-</p>
17.	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>243</p> <p>243</p> <p>243</p> <p>243</p> <p>-</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
VI. Good Corporate Governance		
1.	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	431-453 432-435 452-453 432
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	454 454 454
3.	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	455-471 458-459 471 456
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	472-474 472-473 472, 474 473-474 472-474 - -
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	479-484 480-481 482-483 481-482 483-484 483 481-482; 483-484 -
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	488-503 488-503 488-503 488-503
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	504

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>505</p> <p>505</p> <p>505</p> <p>505</p> <p>505</p> <p>505</p>
9	<p>Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>506-510</p> <p>506-507</p> <p>506-507</p> <p>508</p> <p>508-510</p> <p>510</p> <p>510</p>
10.	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p>512-518</p> <p>512-513</p> <p>514</p> <p>515-516</p> <p>516</p> <p>512</p> <p>517-518</p>
11.	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	<p>519-524; 524-529</p> <p>519-520; 525-527</p> <p>522; 528</p> <p>522; 528</p> <p>522-523; 528</p> <p>523; 528-529</p>
12.	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	<p>541-546</p> <p>112, 541</p> <p>112, 541</p> <p>541-542</p> <p>543-546</p>
13.	<p>Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. 	<p>551-559</p> <p>552</p> <p>554</p> <p>554</p> <p>552</p> <p>556-558</p> <p>551</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
14.	<p>Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>c. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>565</p> <p>565</p> <p>565</p> <p>565</p> <p>565</p>
15.	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</p> <p>b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</p> <p>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</p> <p>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p>	<p>254-361; 572-574</p> <p>255-271; 285-287; 572</p> <p>266-268; 574</p> <p>288-361; 573</p> <p>288-361; 573</p>
16.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</p> <p>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</p> <p>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p>	<p>575-576</p> <p>575-576</p> <p>575-576</p> <p>576</p>
17	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <p>a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial</p> <p>b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan</p> <p>d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban</p> <p>f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder</p> <p>g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijaankan</p> <p>h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial</p>	<p>642-644</p> <p>642</p> <p>642</p> <p>642</p> <p>642</p> <p>643</p> <p>643</p> <p>643</p> <p>643</p> <p>643-644</p>
18	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia</p>	<p>645</p>
19	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil</p> <p>b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil</p> <p>c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil</p> <p>d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p> <p>e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil</p>	<p>646</p>

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</p> <p>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</p> <p>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p>	<p>647-650</p> <p>647</p> <p>648</p> <p>647</p> <p>647-650</p> <p>647-650</p> <p>648-649</p> <p>650</p>
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</p> <p>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</p> <p>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</p> <p>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</p> <p>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p>	<p>651-653</p> <p>651</p> <p>651</p> <p>651</p> <p>651-653</p> <p>651-653</p>
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <p>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</p> <p>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</p> <p>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>662-663</p> <p>662</p> <p>662-663</p> <p>662-663</p>
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</p> <p>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</p> <p>g. Biaya yang dikeluarkan</p> <p>h. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>644, 654-662</p> <p>654</p> <p>654-660, 662</p> <p>654-660</p> <p>654-662</p> <p>654</p> <p>654-662</p> <p>644</p> <p>654-655</p>
24.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</p> <p>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</p> <p>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>577-580</p> <p>577-580</p> <p>577-580</p> <p>580</p> <p>580</p>
25.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>581-585</p>

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
26.	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	586-588 588-587 587 587-588 588 588 -
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> ; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	593-594 593-594 593 593-594 594 594 594 -
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	475-478
VII. Informasi Keuangan		
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	702
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	703-704
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	704 704 704 704
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	705-999 705-708 709-710 711-712 713-714 715-988 √ √
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	709-710
6.	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	713-714

Kriteria Annual Report Award 2018

Kriteria dan Penjelasan		Halaman
7.	<p>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. 	730-774
8.	<p>Pengungkapan transaksi pihak berelasi</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. 	904-909
9.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	851-871
10.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	832-837
11.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	910-914
12.	<p>Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Kebijakan manajemen risiko; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	914-926
13.	<p>Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	730

Laporan Tahunan

2018

FORWARD YOUR DREAMS
Shaping The Future



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary

Graha CIMB Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353

Fax. : (62-21) 250 5205

Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id

Facebook : CIMB Indonesia

Twitter : @CIMBNiaga

www.cimbniaga.com



FORWARD YOUR DREAMS
Shaping The Future

Laporan Tahunan
2018